PETROKIMIA GRESIK

Memupuk Kesuburan, Menebar Kemakmuran

Menyuburkan Negeri Menuai Prestasi di Era Globalisasi

FERTILIZING THE COUNTRY,
HARVESTING ACHIEVEMENTS
IN THE ERA OF GLOBALIZATION

LAPORAN TAHUNAN 2013 ANNUAL REPORT

Presiden Republik Indonesia melalui Inpres No. 5 Tahun 2011 menargetkan Indonesia surplus beras 10 juta ton pada tahun 2014. Dalam Inpres ini, Presiden meminta kepada Kementerian BUMN untuk mendukung program Kementerian Pertanian dalam rangka menjaga ketahanan pangan nasional. Kementerian BUMN kemudian mencanangkan Program Gerakan Peningkatan Produktivitas Pangan berbasis Korporasi (GP3K).

Under Inpres No. 5 of 2011, President of Republic Indonesia targets Indonesia to secure 10 million ton rice surplus in 2014. In this Inpres, President proposed to the Ministry of SOE to support Ministry of Agriculture program to safeguard national food resilient. Ministry of SOE was later implemented Corporate Based Food Productivity Development Initiative Program (GP3K).

Menyuburkan Negeri, Menuai Prestasi, Di Era Globalisasi

Fertilizing The Country, Harvesting Achievements, In The Era of Globalization

PT Petrokimia Gresik memiliki peran strategis untuk mendukung ketahanan pangan nasional melalui pemenuhan seluruh jenis kebutuhan pupuk seperti Urea, ZA, SP-36, NPK, dan Organik, secara keseluruhan memenuhi hampir 60% dari total kebutuhan nasional. Hal ini sesuai dengan salah satu misi perusahaan untuk mendukung penyediaan pupuk nasional untuk tercapainya program swasembada pangan.

PT Petrokimia Gresik has strategic role to support national food resilience by fulfilling demand on various fertilizer supply namely Urea, ZA, SP-36, NPK and Organic, generally meet almost 60% of total national demand. This refers to one of company's mission to support national fertilizer supply in achieving food self-sufficiency program.

Di bawah PT Pupuk Indonesia (Persero), dari target luas lahan 200 ribu hektar dalam program GP3K, PT Petrokimia Gresik diamanatkan untuk mencakup 70 ribu hektar luas lahan meliputi tiga propinsi yaitu Jawa Timur, Jawa Tengah, dan Yogyakarta, paling luas diantara produsen pupuk lainnya. Semakin ketatnya persaingan bisnis serta adanya anomali iklim yang terjadi disepanjang tahun adalah salah satu tantangan berat yang harus dihadapi oleh perusahaan. Masih rendahnya pemahaman sebagian besar petani Indonesia terhadap penerapan pemupukan berimbang merupakan tantangan yang juga harus bisa diatasi oleh PT Petrokimia Gresik.

Bagi PT Petrokimia Gresik, semua tantangan merupakan momentum untuk lebih meningkatkan daya kreativitas serta menempa diri agar lebih matang dan siap dalam menghadapi perubahan dan persaingan pada tahun-tahun mendatang. Dengan berbagai kondisi yang terjadi di sepanjang tahun 2013, PT Petrokimia Gresik telah menunjukkan kemampuannya merespon dengan baik setiap tantangan dan hambatan yang dihadapi sehingga dapat terus mempertahankan eksistensinya. Di dukung oleh upaya konsisten dan bekesinambungan dalam melakukan inovasi produk dan pengembangan pabrik berbasis teknologi, PT Petrokimia Gresik mampu berkembang serta tetap berkiprah bagi negara, bangsa serta masyarakat Indonesia.

Dari berbagai langkah untuk "Mengelola Tantangan, Mewujudkan Nilai" bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terus dilakukan, PT Petrokimia Gresik telah bermetamorfosis dari pabrik pupuk menjadi sebuah industri pupuk terlengkap dan terbesar di Asia Tenggara. Sukses menjadi yang "Terdepan Sebagai Teladan" dengan meraih predikat Emerging Industry Leader di tahun 2012 dan berhasil menjadi BUMN Agroindustri Berdaya Saing Terbaik di tahun 2013. Perusahaan BUMN sebagai salah satu pilar utama perekonomian nasional memainkan peranan penting dalam meningkatkan daya saing Indonesia. Kami percaya bahwa hanya BUMN dengan tingkat daya saing yang baik yang akan memberikan kontribusi optimal bagi perkembangan perekonomian nasional dan peningkatan daya saing negara secara keseluruhan dalam era globalisasi.

Under PT Pupuk Indonesia (Persero), from target of 200 thousand hectar land occupancy on GP3K program, PT Petrokimia Gresik is mandated to cover 70 thousand hectare land comprising of three provinces East Java, Central Java and Yogyakarta, the largest among other fertilizer producers. The increasing business competition and weather anomaly occurred along the year becomes predominant challenge which has to be faced by the Company. Low understanding of most of Indonesian farmers about balance fertilizing also constitutes notable challenge which has to be overcome by PT Petrokimia Gresik.

For PT Petrokimia Gresik, every challenge is a momentum to increase creativity and self-development to be more mature and ready in facing transformation and competition in years to come. With several condition occurred throughout 2013, PT Petrokimia Gresik had proved its capacity in appropriately respond every challenge and obstacles faced to maintain its existence. Supported by consistent and sustainable effort in carrying technology based product innovation and plant development, PT Petrokimia Gresik is able to grow and contribute for the country, nation and society of Indonesia.

From several initiatives to "Managing Challenge, Building Value" for the shareholders and stakeholders, which is continuously carried, PT Petrokimia Gresik has morphed from fertilizer plant because the most comprehensive and largest fertilizer industry in Southeast Asia. Also, succeeded in becoming "Leading by Example" by obtaining Emerging Industry Leader predicate in 2012 and won Best Competitiveness Agro industry SOE in 2013. SOE as a main pillars of national economy holds significant contribution in increasing Indonesia's competitive advantages. We believe that only SOE with best competitiveness will provide optimum contribution for national economy growth and increase nation competitiveness comprehensively towards globalization era.

Kesinambungan Tema
Theme Continuity

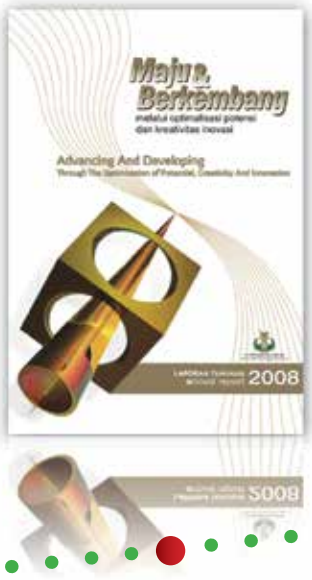

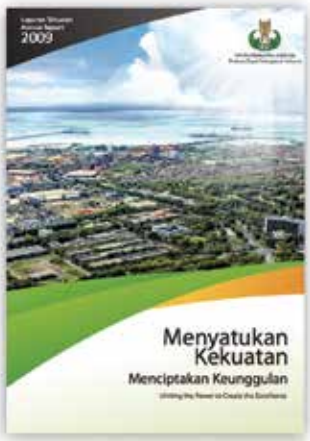

2008

Maju & Berkembang Melalui Optimalisasi Potensi dan Kreativitas Inovasi

Pencanangan slogan "Innovation for Business Sustainability" menumbuh-kembangkan budaya berpikir kreatif dan berinovasi agar memberikan nilai tambah dan kekuatan bagi perusahaan untuk maju dan berkembang melalui optimalisasi potensi jajaran manajemen dan karyawan di berbagai bidang.

Advancing and Developing Through Potential Optimization and Innovation Creativity

The implementation of "Innovation for Business Sustainability" tag line fostered creative and innovative thinking to provide added value and strength for the Company to developed and grow through management and employees potential optimization in various aspects.

2009

Menyatukan Kekuatan Menciptakan Keunggulan

Semangat bersinergi guna menyatukan kekuatan PT Petrokimia Gresik, anak perusahaan, dan seluruh anggota holding Pupuk untuk menjadi sebuah industri pupuk berdaya saing tinggi.

Uniting Power, Creating Excellence

Synergized spirit to unite potential of PT Petrokimia Gresik, subsidiaries and all of Pupuk holding members to become high competitive fertilizer industry

2010

Terus Berkembang di Tengah Tantangan

Berkembang menjadi "Industri Berbasis Pengetahuan" agar memiliki nilai strategis bagi perkembangan dan pengembangan industri pertanian nasional.

Growing Amongst Challenge

Growing to become "Knowledge Based Industry" to have strategic value for national agriculture industry growth and development

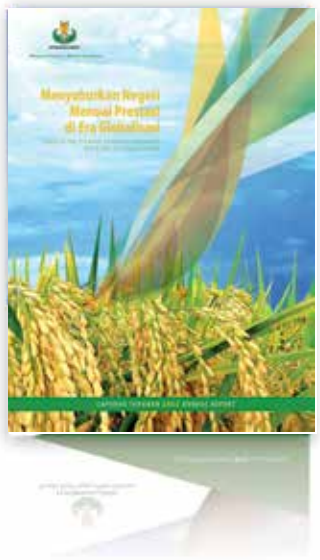

2011

Mengelola Tantangan Mewujudkan Nilai

Mengimplementasikan langkah strategis dan kepedulian terhadap kebutuhan masyarakat Indonesia, menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham, dan memberikan kontribusi bagi kemakmuran bangsa guna mewujudkan peningkatan nilai perusahaan.

Managing Challenge, Creating Value

Implementing strategic initiative and awareness on Indonesian society needs, producing value for the shareholders and contributing welfare for the nation to enhance corporate value .

2012

Terdepan Sebagai Teladan

Menandai era baru "Emerging Industry Leader" dengan menanamkan keyakinan dan pemanfaatan penuh pada kemampuan para karyawan dalam mencari solusi, meningkatkan layanan kepada pelanggan, berinvestasi untuk produk inovasi unggulan dan proyek-proyek berkelanjutan, dan pengembangan proses bisnis bertaraf dunia

Leading by Example

Highlighting new era of "Emerging Industry Leader" by internalizing assurance and optimum employees potential utilization in seeking solution, improving service to customers, investing for excellent product innovations and sustainable projects and developing world class business process

2013

Menyuburkan Negeri, Menuai Prestasi, Di Era Globalisasi

Menjadi salah satu pilar utama perekonomian nasional dengan menjadi BUMN berdaya saing tinggi yang memberikan kontribusi optimal bagi perkembangan perekonomian nasional dan peningkatan daya saing negara secara keseluruhan dalam era globalisasi.

Fertilizing The Country, Harvesting Achievements, In The Era of Globalization

Becoming one of national economy main pillars as high competitive SOE that provides optimum contribution for national economy development and increasing national competitive advantageous towards globalization era.

Daftar Isi
Table of Contents

Pembuka
Introduction

1 | Tema & Penjelasan
Theme & Explanation

2 | Kesinambungan Tema
Theme Continuity

4 | Daftar Isi
Table of Content

7 | Konsep Desain Laporan Tahunan 2013 PT Petrokimia Gresik
Design Concept for PT Petrokimia Gresik 2013 Annual Report

8 | Referensi Penyusunan Laporan Tahunan
Annual Report Reference

22 | Ikhtisar Perbandingan Industri Pupuk
Fertilizer Industry Comparison Highlights

24 | Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

30 | Ikhtisar Produksi & Penjualan
Sales & Production Highlights

33 | Ikhtisar Pendanaan
Financing Highlights

34 | Ikhtisar Saham
Share Highlights

34 | Ikhtisar Obligasi/ Sukuk/ Obligasi Konversi
Bonds Highlights

Laporan Kepada Pemangku Kepentingan 36
Report to Stakeholder

38 | Laporan Dewan Komisaris
Report from Board of Commissioners

48 | Laporan Direksi
Report from Board of Directors

66 | Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2013
Responsibility for 2013 Annual Reporting

Profil Perusahaan 68
Company Profile

70 | Identitas Perusahaan
Company Identity

72 | Riwayat Singkat Perusahaan
Company Brief History

74 | Jejak Langkah Perusahaan
Company Milestone

76 | Logo Perusahaan
Company Logo

78 | Bidang Usaha
Line of Business

80 | Produk PT Petrokimia Gresik
PT Petrokimia Gresik Product

90 | Produk Inovasi PT Petrokimia Gresik
PT Petrokimia Gresik Innovation Product

92 | Wilayah Penjualan PT Petrokimia Gresik
PT Petrokimia Gresik Sales Area

94 | Struktur Organisasi
Organization Structure

96 | Daftar Nama Pejabat Eselon I & II
List of Names of Echelon I & II

98 | Visi Misi Perusahaan
Company Vision and Mission

100 | Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile

103 | Profil Direksi
Board of Directors Profile

114 | Sumber Daya Manusia
Human Resources

124 | Komposisi Pemegang Saham
Share Ownership Composition

125 | Daftar Entitas Anak dan/ atau Entitas Asosiasi
List of Subsidiaries and Related Entities

126 | Anak Perusahaan
Subsidiaries

128 | Perusahaan Afiliasi
Affiliated Company

131 | Ikhtisar Kinerja Anak Perusahaan
Subsidiary Performance Highlights

137 | Ikhtisar Kinerja Perusahaan Afiliasi
Affiliated Company Performance Highlights

146 | Struktur Grup Perusahaan
Company Group Structure

147 | Kronologis Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

147 | Kronologis Pencatatan Efek lainnya
Other Securities Listing Chronologiy

148 | Nama dan Alamat Lembaga/ Profesi Penunjang Perusahaan
Name and Address of Professional Agency Supporting The Company

149 | Nama & Alamat Entitas Anak
Name & Address of Subsidiary

150 | Peristiwa Penting Tahun 2013
2013 Important Events

154 | Penghargaan dan Sertifikasi 2013
2013 Awards and Certification

Teknologi Informasi
Information Technology **156**

163 | Strategi Sistem/ Teknologi Informasi
IT Strategy

164 | Program & Aktivitas kerja TI
IT Programs & Activities

165 | Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) Teknologi Informasi
IT Human Resource Management

169 | Kebijakan TI
IT Regulation

171 | Tatakelola TI
IT Governance

171 | Investasi TI
IT Investment

172 | Belanja Modal TI
IT Realised Investment

173 | Audit Teknologi Informasi
IT Audit

173 | Konsultan Teknologi Informasi
IT Consultant

Analisa & Pembahasan Manajemen
Management Discussion & Analysis **174**

176 | **Tinjauan Industri**
Industrial Review

180 | **Tinjauan Operasi per Segmen Usaha**
Operational Review Per Business Segment

200 | **Tinjauan Kinerja Keuangan**
Financial Review

201 | Laporan Posisi Keuangan
Balance Sheet

201 | Aset
Assets

206 | Liabilitas
Liabilities

209 | Ekuitas
Equity

210 | Perhitungan Laba - Rugi
Income (loss) Statement

211 | Laba Rugi Komprehensif
Comprehensive Income

214 | Laba Bersih
Net Income

214 | Arus Kas
Cash Flow

216 | Kemampuan Membayar Utang & Tingkat Kolektibilitas Piutang Perusahaan
Solvability & Collectability

216 | Kemampuan Membayar Utang
Solvability

218 | Kolektabilitas Piutang
Receivables Collectability

219 | Struktur Modal
Capital Structure

220 | Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal
Material Commitment for Capital Goods Investment

222 | Bahasan Mengenai Investasi barang Modal Direalisasikan Pada Tahun Buku Terakhir
Discussion on Capital Goods Investment Realized at Last Fiscal Year

224 | Perbandingan Antara Target Pada Awal Tahun Buku Dengan Hasil Yang Dicapai
Comparison Between Target at The Beginning of Fiscal Year with Achieved Result Marketing Performance

236 | Informasi dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Subsequent Material Information and Fact

237 | Prospek Usaha Perusahaan
Business Prospect

242 | Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

250 | Kebijakan Dividen dan Jumlah Dividen
Amount of Dividend and Dividend Policy

Daftar Isi
Table of Contents

251 | Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan atau Manajemen yang Dilaksanakan Perusahaan
Employee Shares Ownership Program/ Managemeny Shares Ownership Program

251 | Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
IPO Proceeds Realization

252 | Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang Modal
Material information on Investment, Expansion, Divestment, Merger/ Joint Venture, Acquisition and Debt/Capital Restructuring

254 | Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Berafiliasi
Material Transaction Information Containing Conflict of Interest or Affiliated Party Transaction

264 | Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan
Changes in Regulation with Significant Impact to the Company

26 | Uraian Mengenai Perubahan Kebijakan Akuntansi
Description on Changes in Accounting Policy

Tata Kelola Perusahaan 268
Good Corporate Governance

270 | Landasan Pelaksanaan GCG
GCG Practice Foundation

273 | Struktur dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure and Policy

276 | Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Objective of Corporate Governance

277 | Roadmap GCG
GCG Roadmap

282 | Implementasi GCG Tahun 2013
GCG Implementation in 2013

284 | Komitmen
Commitment

285 | Assesment GCG 2013
GCG Assessment in 2013

291 | Rapat Umum Pemegang Saham
General Meetings of Shareholders

293 | Uraian Dewan Komisaris
Board of Commissioners

306 | Independensi Dewan Komisaris
Board of Commissioners Independency

307 | Uraian Direksi
Board of Directors

322 | Assessment Terhadap Dewan Komisaris dan Direksi
Board of Commissioners and Board of Directors' Performance Assessment

327 | Uraian Mengenai Kebijakan Remunerasi
Description of Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Policy

338 | Komite Audit
Audit Committee

360 | Komite Remunerasi dan Nominasi
Remuneration and Nomination Committee

361 | Komite-komite Lain di Bawah Dewan Komisaris yang Dimiliki oleh Perusahaan
Other Committees Under The Board of Commissioners in The Company

368 | Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

377 | Uraian Mengenai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
Description on General Meetings of Shareholders

379 | Uraian Mengenai Audit Internal
Kompartemen Audit Intern

388 | Audit Eksternal
External Auditor

390 | Manajemen Risiko
Risk Management

410 | Sistem Pengendalian Intern
Internal Control System

414 | Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

428 | Perkara Penting yang Sedang Dihadapi Perusahaan
Litigation Faced by the Company

428 | Akses Informasi dan Data Perusahaan
Corporate Information and Data Access

436 | Kode Etik Perusahaan
Corporate Code of Conduct

441 | Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Informasi Tambahan
Additional Information 448

450 | Pengungkapan yang Berhubungan dengan Segmen Operasi
Disclosures Relating to Operating Segments

451 | Bidang Jasa PT Petrokimia Gresik Tahun 2013
Line of Service PT Petrokimia gresik in 2013

453 | Pusat Distribusi
Distribution Center

454 | Gudang Penyangga
Buffer Warehouse

Laporan Keuangan Audit
Audited Financial Statement 459

Dalam Laporan Tahunan ini nama Perusahaan PT Petrokimia Gresik Selanjutnya disebutkan sebagai "PG", Perusahaan atau Perseroan
This Annual Report will use the name "PG" or "Company" as abbreviation of PT Petrokimia Gresik

Konsep Desain Laporan Tahunan 2013 PT Petrokimia Gresik
Design Concept for PT Petrokimia Gresik 2013 Annual Report

Padi sebagai bentuk perlambangan kesuburan digambarkan berkombinasi dengan elemen grafis sulur yang dinamis.Bentuk sulur dibuat bergelombang dan membesar dari kecil menjadi besar, untuk menggambarkan ENERGI, bentuk seperti gelombang yang bertumbuh, bergerak dan semakin menyala dan menuju ke arah yang lebih tinggi.

Warna sulur sendiri menggunakan warna kuning-orange-hijau sebagai perlambangan dari tahap tahap menuju tumbuh, perwakilan warna kesuburan, seperti warna padi yang dalam proses bertumbuhnya dari hijau, menjadi kuning lalu meng'emas'.

Paddy as a symbol of fertility is illustrated in combination with dynamic tendrils graphic element. The tendrils are wavy and grow from small to large to illustrate energy, shaped like waves that grow, move and glow brighter toward higher direction.

The tendrils are yellow-orange-green in color as a symbol of stages towards growth, Represent fertility, just like paddy's color in its growth process from green, to yellow and than become gold

Referensi Penyusunan Laporan Tahunan
Annual Report References

	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
I.	**UMUM** GENERAL		
1	Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris. Written in good and correct in Bahasa, it is recommended to present the report as well as in english.		✓
2	Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca. Printed with good quality using readable font type and size.		✓
3	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas. The Annual Report should clearly disclose the identity of the company.	Nama perusahaan dan tahun Annual Report ditampilkan di: 1. Sampul muka; 2. Samping; 3. Sampul belakang; dan 4. Setiap halaman. Name of the company and year of the Annual Report is disclosed on: 1. The front cover; 2. Sides; 3. Back cover; and 4. Each page.	✓
4	Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan. The Annual Report is posted in the Company's website.	Mencakup laporan tahunan terkini dan tahun-tahun sebelumnya. The Annual Report includes current and previous years.	✓
II.	**IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING** KEY FINANCIAL INFORMATION HIGHLIGHTS		
1	Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Information of the Company's business performance in comparative from over a period of 3 (three) financial years or since the Company commenced its business if less than 3 years.	Informasi memuat antara lain: 1. Penjualan/pendapatan usaha 2. Laba (rugi) 3. Total laba (rugi) komprehensif 4. Laba (rugi) per saham The information discloses, as follows: 1. Sales/operating revenue. 2. Income (loss). 3. Comprehensive Income (loss) 4. Earning (loss) per share.	24
2	Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Financial information of the Company in comparative form over a period of 3 (three) financial years or since the Company commenced its business if less than 3 years.	Informasi memuat antara lain:Jumlah investasi pada entitas asosiasi dan/atau 1. Joint venture 2. Jumlah aset 3. Jumlah liabilitas 4. Jumlah ekuitas Information discloses, as follows: 1. Total investment with associated entities 2. Total asset 3. Total liabilities 4. Total equity	24
3	Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Financial Ratio in comparative form over a period of 3 (three) financial years or since the Company commenced its business if less than 3 years.	Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan. The information discloses 5 (five) general financial ratios that are relevant with company's industry.	26

	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
4	Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik. Share price information in table and graph forms.	1. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: a. Jumlah saham yang beredar; b. Kapitalisasi pasar; c. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan; d. Volume perdagangan. 2. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang harga penutupan dan volume perdagangan saham. Untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. 1. Information in the form of a table that contains: a. The number of shares outstanding; b. The market capitalization; c. Highest, Lowest and Clossing stock price d. Trading volume. 2. Information in the form of graphs that contains at least the closing price and trading volume of the stock. For each quarter in the past two (2) fiscal years.	34
5	Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. Information about bonds, sukuk (islamic bonds) or converted bonds issued within the last 2 (two) financial years	Informasi memuat: 1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding) 2. Tingkat bunga/imbalan 3. Tanggal jatuh tempo 4. Peringkat obligasi/sukuk The information includes: 1. Number of outstanding bonds/convertible bonds 2. Interest/yield rate 3. Maturity date 4. Bonds/sukuk rating	34
III.	**LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI** REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS		
1	Laporan Dewan Komisaris Report from the Board of Commissioners	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi 3. Penilaian atas Kinerja Komite-komite yang Berada di bawah Dewan Komisaris 4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada) Includes following items: 1. Evaluation in Board of Directors performance regarding the Company's management 2. Evaluation on Company's business prospect prepared by the Board of Directors 3. Committees under the Board of Commissioners supervision 4. Changes in Board of Commissioners composition altogether with its reason (if any)	1. 40 2. 42 3. 45 4. 45
2	Laporan Direksi Report from the Board of Directors	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan 2. Prospek usaha 3. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik yang telah dilaksanakan oleh perusahaan 4. Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada) Includes following items: 1. Analysis on company's performance, including strategic policy, comparison between achieved result and target implemented and any constrain faced by the company 2. Business prospect 3. Good corporate governance implementatation performed by the Company 4. Changes on Board of Directors composition and its reason (if any)	1. 52-58 2. 58 3. 61 4. 62

	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
3	Tanda tangan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris signature of the Board of Commissioners and Board of Directors	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri 2. Pernyataan bahwa Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan 3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau: penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan Disclosing the following informations: 1. Signatures of the Board of Commissioners and Board of Directors are on a separate sheet 2. Statement that the Board of Directors and Board of Commissioners are fully responsible to the truthfulness of the content of the Annual Report 3. Signed by all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors by mentioning their names and positions 4. Written explanation in a separate letter from the concerned member in the event of not signing the Annual Report, or, written explanation in separate letter from other member in the event the concerned member did not provide written explanation	66 - 67
IV.	**PROFIL PERUSAHAAN** COMPANY PROFILE		
1	Nama dan alamat lengkap perusahaan. Name and address of the company.	Informasi memuat antara lain nama dan alamat, kode pos, no. telp, no. fax, email, dan website. The information discloses name and address, zip code, telephone and/or facsimile, email, website.	70
2	Riwayat singkat perusahaan. Brief history of the company	Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, dan perubahan nama perusahaan (jika ada). includes: date/year of establishment, name and change in the company name, if any.	72
3	Bidang usaha Line of Business	Uraian mengenai antara lain: 1. Bidang usaha yang dijalankan sesuai dengan anggaran dasar yang telah ditetapkan; dan 2. Kegiatan Usaha yang dijalankan 3. Penjelasan mengenai produk dan/atau jasa yang dihasilkan Description includes: 1. The line of business as stated in the last articles of association and 2. Type of products and/or services produced 3. Explanation of the products and / or services produced	78 71 80-91
4	Struktur organisasi Organizational structure	Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah direksi. In chart form, including name and position of at least one position structure/position below the Board of Directors	94
5	Visi dan Misi perusahaan Vision and Mission of the Company	Mencakup: 1. Visi perusahaan; 2. Misi perusahaan; dan 3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah disetujui oleh Direksi/ Dewan Komisaris Including : 1. Company's vision; 2. Company's mission; and 3. Statement that the vision and mission have been approved by the Board of Directors or Board of Commissioners	1. 98 2. 98 3. 99
6	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris Name, title, and brief profile of the Board of Commissioners members.	Informasi memuat antara lain: 1. Nama 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain) 3. Umur 4. Pendidikan 5. Pengalaman kerja 6. Tanggal penunjukkan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris The information includes following item: 1. Name 2. Position (including in other companies or institutions) 3. Age 4. Educational Background 5. Employment History 6. First appointment date as Board of Commissioners member	100 - 102

	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
7	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi Name, title, and brief profile of the Board of Directors members	Informasi memuat antara lain: 1. Nama 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain) 3. Umur 4. Pendidikan 5. Pengalaman kerja 6. Tanggal penunjukkan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris The information includes following item: 1. Name 2. Position (including in other companies or institutions) 3. Age 4. Educational Background 5. Employement History 6. First appointment date as Board of Directors member	103 - 105
8	Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan deskripsi pengembangan kompetensinya (misalnya: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan). Number of employees (two years comparative) and competency development description (for example: employees education and training program).	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan 3. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaiann 4. Pelatihan karyawan yang telah dilakukan dengan mencerminkan adanya persamaan kesempatan kepada seluruh karyawan 5. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan. The information includes following item: 1. Number of employee for each organization level 2. Number of employee for each education level 3. Number of employees based on employment status 4. Employee training has been done by reflecting the existence of equal opportunities to all employees 5. Employee competency development costs that have been incurred.	1. 116 2. 117 3. 119 4. 121 5. 123
9	Komposisi pemegang saham Shareholders Composition	Mencakup antara lain: 1. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham 2. Nama direktur dan komisaris yang memiliki saham 3. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%, dan persentase kepemilikannya The information includes following item: 1. Names of shareholders having 5% or more shares. 2. Names of Directors and Commissioners who own shares. 3. Public shareholders that hold less than 5% shares' ownership and the percentages.	124
10	Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi List of subsidiary and/or associated entity	Informasi memuat antara lain : 1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi 2. Persentase kepemilikan saham 3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi 4. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi) Information includes, following item: 1. Name of the subsidiaries/associations 2. Share ownership composition 3. Information regarding, subsidiaries/associations 4. Information regarding subsidiaries/associations operational status (has been operated or has not been operated)	125
11	Struktur grup perusahaan Company's Group Structure	Struktur grup perusahaan yang menggambarkan entitas anak, entitas asosiasi, joint venture, dan special purpose vehicle (SPV), atau pernyataan tidak memiliki grup. Company's group structure illustrating subsidiaries, associations, joint venture and special purpose vehicle (SPV) or statement not holding any group.	146
12	Kronologis pencatatan saham Shares listing history	Mencakup antara lain: 1. Kronologis pencatatan saham 2. Jenis tindakan korporasi (corporate action) yang menyebabkan perubahan jumlah saham 3. Perubahan jumlah saham dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku 4. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan Information includes, following item: 1. Shares listing history 2. Types of corporate action that caused changes in the shares volume. 3. Changes in the shares volume from the initial shares listing to the end of recent financial year period 4. Name of Stock Exchange in where the company shares are listed	147

	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
13	Kronologis pencatatan efek lainnya Other Securities Listing History	Mencakup antara lain: 1. Kronologis pencatatan efek lainnya 2. Jenis tindakan korporasi (corporate action) yang menyebabkan perubahan jumlah efek lainnya 3. Perubahan jumlah efek lainnya dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku 4. Nama Bursa dimana efek lainnya dicatatkan 5. Peringkat efek Information includes, following item: 1. Other securities listing history 2. Types of corporate action that affected any changes in securities volume. 3. Changes in the securities volume from the initial listing to the end of current financial year period. 4. Name of Stock Exchange where the company's other securities are listed. 5. Securities rating.	147
14	Nama dan alamat lembaga dan atau profesi penunjang pasar modal Name and address of stock exchange supporting institutions and or professions.	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan alamat BAE 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik 3. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek Information includes, following item: 1. Name and address of Shares Register Agency. 2. Name and address of Public Accountants' Office. 3. Name and address of the securities rating company.	148
15	Penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima perusahaan baik yang berskala nasional maupun internasional Awards and certification received by the company, both on national or international scale	Informasi memuat antara lain: 1. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi 2. Tahun perolehan 3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikasi 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi) The information includes following items: 1. Name of the Award and/or certification 2. Awarding year 3. Awarding and/or certification institutions 4. Validity Period (for certification)	150
16	Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada) Name and address of subsidiaries and/ or branch or representative office (if any)	Memuat informasi antara lain: 1. Nama dan alamat entitas anak; dan 2. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan. Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak/cabang/perwakilan, agar diungkapkan. Contains information such as: 1. Name and address of the subsidiary; and 2. Name and address of branch / representative. Note: If the company has no subsidiaries / branches / representative, in order to be expressed disclosed.	149
V.	**ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJAMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN** MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS ON COMPANY PERFORMANCE		
1	Tinjauan operasi per segmen usaha Operational review per business segment	Memuat uraian mengenai: 1. Produksi/kegiatan usaha; 2. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; 3. Penjualan/pendapatan usaha; 4. Profitabilitas; untuk masing-masing segmen usaha yang diungkapkan dalam laporan keuangan (jika ada) The information includes following items: 1. Production/business activity 2. Increase/decrease in production capacity. 3. Sales/operating income. 4. Profitability. for each business segmen disclosed in the financial statement (if any)	1. 180 2. 180 3. 186 4. 198
2	Uraian atas kinerja keuangan perusahaan Description of company's financial performance	Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya (dalam bentuk narasi dan tabel) , antara lain mengenai: 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas 3. Ekuitas 4. Penjualan/pendapatan usaha, beban dan laba (rugi), pendapatan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif 5. Arus kas Financial performance analysis including comparison between current year with previous year financial performance (in naration and table forms), The information includes following items: 1. Current asset, non-current asset and total asset 2. Short-term liabilities, long-term liabilities and total liabilities 3. Equity 4. Operating revenue/cost of sales, income (loss) and expense, other comprehensive income and total comprehensive income (loss) 5. Cash Flow	1. 201 - 205 2. 206 - 209 3. 209 4. 210 - 214 5. 214 - 215

	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
3	Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan Discussion and analysis regarding Company's solvability and collectibility by presenting relevant ratio calculation	Penjelasan tentang : 1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang 2. Tingkat kolektibilitas piutang Explanation on: 1. Solvability, both short or long term 2. Accounts receivable collectability ratio	1. 216 2. 218
4	Bahasan tentang struktur modal (capital structure), dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy) Discussion on capital structure and capital structure policy	Penjelasan atas: 1. Struktur modal (capital structure), dan 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy) Explanation about: 1. Capital Structure 2. Capital Structure Policy	1. 219 2. 219
5	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal Discussion on capital goods investment material commitment	Penjelasan tentang: 1. Tujuan dari ikatan tersebut 2. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut 3. Mata uang yang menjadi denominasi 4. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal, agar diungkapkan Explanation about: 1. The purpose of the commitment 2. Fund source expected to fullfil respective commitment 3. Currency of denomination. 4. Steps taken by the company to protect the risk against related foreign currency position. Note: Should be disclosed if the company has no material ties in capital goods investments.	1. 220 - 221 2. 220 - 221 3. 221 4. 221
6	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir Discussion of capital investments that were realized in the last financial year	Penjelasan tentang: 1. Jenis investasi barang modal; 2. Tujuan investasi barang modal; dan 3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. **Catatan:** apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan Explanation of: 1. Investment type of capital goods; 2. Investment objective of capital goods; and 3. Value capital investments incurred in the last financial year. Note: if there is no actual investment capital, so that disclosed	1. 222 2. 222 3. 222 - 223
7	Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, struktur permodalan, atau lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan Comparative information between target at the initial financial year with the realization, and target or projection for next one year regarding revenue, income, capital structure, or other aspects considered significant for the Company	Informasi memuat antara lain: 1. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi) 2. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam satu tahun mendatang Information includes following item: 1. Comparison between target at the beginning of fiscal year with the realization 2. Implemented target or projection in next one year	224 - 235
8	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan Material Information and facts subsequent to the date of the accountant's report	Uraian kegiatan penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang Description of important events after the date of the report, including its impact on the performance of accountants and business risks in the future	236
9	Uraian tentang prospek usaha perusahaan Company's Business Prospect Description	Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya Company's prospects description related with industry and economy generally, accompanied with supporting quantitative data from reliable data source.	237 - 241
10	Uraian tentang aspek pemasaran Marketing Aspect Description	Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar Information regarding the marketing aspect of the company's products and services, namely marketing and market share strategy.	242 - 249

	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
11	Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir Dividend policy and the dates and total dividend per share (cash and/or non cash) and total dividend per year declared and paid for the last 2 (two) years	Memuat uraian mengenai: 1. Kebijakan pembagian dividen 2. Jumlah dividen 3. Jumlah dividen per saham 4. Payout ratio 5. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya. Information includes following item: 1. Dividend distribution policy 2. Amount of dividend 3. Amount of dividend per share 4. Payout Ratio 5. Announcement date and the payment of cash dividends Note: if no dividend was paid, state the reason	250
12	Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/ atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP). Implementation of Employee and/ or management stock ownership program (ESOP/ MSOP)	Memuat uraian mengenai: 1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; 2. Jangka waktu; 3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan 4. Harga exercise. Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan. Contains a description of: 1. Number of ESOP / MSOP shares and realization; 2. Term time; 3. Employees Requirements and / or management of the beneficiaries; and 4. The exercise price. Note: if it does not have such programs, in order to be disclosed.	251
13	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana) IPO Proceeds realization (regarding the Company is obligated to disclose IPO proceeds realization report)	Memuat uraian mengenai: 1. Total perolehan dana, 2. Rencana penggunaan dana, 3. Rincian penggunaan dana, 4. Saldo dana, dan 5. Tanggal persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana (jika ada) Information includes following item: 1. Total funds acquired. 2. IPO Proceeds plan. 3. Details of IPO Proceeds 4. Outstanding Proceeds. 5. Date of GMS Approval on IPO Proceeds amendment (if any).	251
14	Informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal Material information, regarding investment, expansion, divestment, acquisition, debt/capital restructuring	Memuat uraian mengenai: 1. Tujuan dilakukannya transaksi; 2. Nilai transaksi atau jumlah yang direstrukturisasi; 3. Sumber dana. Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan Information includes following item: 1. The purpose of respective transaction; 2. The transactions value or amount of fund restructurized; 3. Source of funds Note: if there are no such transactions, shall be disclosed	252 - 253
15	Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi. Information on material transactions with conflict of interest and/or transactions with related parties.	Memuat uraian mengenai: 1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; 2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; 3. Alasan dilakukannya transaksi; 4. Realisasi transaksi pada periode berjalan; 5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan 6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan Information includes following item: 1. Name of person performed and nature of affiliated transaction; 2. Transaction fairness statement 3. Reason of the transaction 4. Transaction realization in current period 5. Company's policy related with transaction review mechanism; and 6. Compliance with regulation and related provision Note: if there is no respective transaction, shall be disclosed	254 - 264
16	Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan Explanation regarding changes in regulation that holds significant impact to the company	Uraian memuat antara lain: perubahan peraturan perundang-undangan dan dampaknya terhadap perusahaan Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan, agar diungkapkan Description should contain among others: any changes in regulation and its impact on the company Note: if there is no change in regulation with significant effect, shall be disclosed	264

	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
17	Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi Explanation regarding changes in accounting policy	Uraian memuat antara lain: perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan Description should contain among others: changes in accounting policy as well as its reason and impact to the financial statement	265
VI.	**TATA KELOLA PERUSAHAAN** GOOD CORPORATE GOVERNANCE		
1	Uraian Dewan Komisaris Board of Commissioners Description	Uraian memuat antara lain: 1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris 2. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi 3. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris 4. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam pertemuan 5. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris 6. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris) Includes following items: 1. Board of Directors responsibility description 2. Remuneration policy disclosure 3. Remuneration structure indicating remuneration component for every Board of Commissioners member and per component nominal value for each Board of Commissioners member 4. Board of Commissioners meeting frequency and attendance level in the meeting 5. Training program to enhance Board of Commissioners competency 6. Board Charter (Board of Commissioners Manual) disclosure	1. 294 2. 296 3. 298 4. 300 5. 302 6. 303
2	Informasi mengenai Komisaris Independen. Information about the Independent Commissioners.	Meliputi antara lain: 1. Kriteria penentuan Komisaris; dan 2. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen. Include among others: 1. Criteria for determination of the Commissioner; and 2. Statement about the independence of each Independent Commissioners.	1. 306 2. 306
3	Uraian Direksi Board of Directors Description	Uraian memuat antara lain: 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi 2. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam pertemuan Direksi 3. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam pertemuan gabungan Direksi dan Dewan Komisaris 4. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi direksi 5. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Direksi) 6. Kebijakan mengenai suksesi Direksi. Includes following items: 1. Scope of work and responsibility of each Board of Directors member 2. Frequency of meetings and the attendance of the Directors at a meeting of Directors 3. Frequency of meetings and the attendance of the Directors in the joint meeting of the Board of Directors and Board of Commissioners 4. Training program to enhance Board of Directors competency 5. Board Charter disclosure (Board of Directors Manual) 6. Policy regarding the succession of Directors.	1. 307 2. 308 3. 318 4. 319 5. 320 6. 320
4	Assessment terhadap anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Board of Commissioners and/or Board of Directors members assessment	Mencakup antara lain: 1. Proses pelaksanaan assessment atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi 2. Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan assessment atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi 3. Pihak yang melakukan assessment Includes following items: 1. Board of Commissioners and/or Board of Directors members' performance assessment process. 2. Criteria used in carrying the performance assessment of Board of Commissioners and/or Board of Directors' members' performance. 3. Assessor party	1. 322 2. 324 3. 326
5	Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Direksi Description of Board of Directors remuneration policy	Mencakup antara lain: 1. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi 2. Struktur remunerasi yang menunjukkan jenis dan jumlah imbalan jangka pendek, pasca kerja, dan/atau jangka panjang lainnya untuk setiap anggota Direksi 3. Pengungkapan indikator kinerja untuk mengukur performance Direksi Includes following item: 1. Disclosure of Remuneration procedure policy 2. Remuneration structure indicating types and total of short-term remuneration, post employment and/other long term Remuneration for every Board of Directors' member 3. Disclosure of Key performance indicators to assess Board of Directors' performance	1. 327 2. 328 3. 332

	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
6	Informasi mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu Information regarding majority and controlling shareholders both directly or indirecty to personal owner	Dalam bentuk skema atau diagram kecuali untuk BUMN yang dimiliki sepenuhnya oleh pemerintah. In form of scheme or chart except for state-owned enterprises fully owned by the government.	333
7	Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Disclosure of affiliated Relationship between Board of Directors members, Board of Commissiones members and/or Majority/Controlling Shareholders	Mencakup antara lain: 1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya 2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris 3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali 4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya 5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan Includes following item: 1. Affiliation between the members of the Board of Directors with members of other 2. Affiliated relationship between Board of Directors and Board of Commissioners members 3. Affiliated relationship between Board of Directors members with Majority and/or Controlling Shareholders 4. Affiliated relationship between Borad of Commissioners members 5. Affiliated relationship between Board of Commissioners memebrs with Majority/Controlling Shareholders Note: if do not have respective affiliated relationship, shall be disclosed	335 - 337
8	Komite Audit Audit Committee	Mencakup antara lain: 1. Nama dan jabatan anggota komite audit 2. Kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja anggota komite audit 3. Independensi anggota komite audit 4. Uraian tugas dan tanggung jawab 5. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan komite audit 6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit Includes following item: 1. Name and position of Audit Committee members. 2. Educational qualification and employment history of Audit Committee members 3. Audit committee members independency 4. Duties and responsibilities description 5. Brief report of the activities of the audit committee 6. Audit committee meeting frequency and attendance level	1. 338 2. 338 3. 339 4. 340 5. 341 6. 358
9	Komite Nominasi dan Remunerasi Remuneration and Nomination Committee	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan/atau remunerasi 2. Independensi anggota komite nominasi dan/atau remunerasi 3. Uraian tugas dan tanggung jawab 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan/atau remunerasi 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan/atau remunerasi Includes following items: 1. Name, position and brief profile of Nomination and/or Remuneration Committee members 2. Nomination and/or remuneration committee members independency 3. Duties and responsibilities description 4. Nomination and/or remuneration committee duties implementation report 5. Nomination and/or remuneration committee meeting frequency and attendance level	360
10	Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan Other committees under the Board of Commissioners	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain 2. Independensi anggota komite lain 3. Uraian tugas dan tanggung jawab 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain Includes following items: 1. Name, position, and brief profile of the members of the committees 2. Other committees members independency 3. Duties and responsibilities description 4. Other committees duties implementation report 5. Other committees meeting frequency of meetings and the attendance level.	1. 361 2. 363 3. 364 4. 365 5. 366

	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
11	Uraian tugas dan fungsi sekretaris perusahaan Corporate Secretary duties and function description	Mencakup antara lain: 1. Nama dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan 2. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan 3. Program pelatihan dalam rangka mengembangkan kompetensi Sekertaris Perusahaan. Includes following items: 1. Name and brief profile of Corporate Secretary officer 2. Corporate Secretary duties implementation report 3. Training programs in order to develop competence corporate secretary.	1. 368 2. 369 3. 373
12	Uraian mengenai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun sebelumnya. A description of the General Meeting of Shareholders (AGM) of the previous year.	Mencakup antara lain: 1. Keputusan RUPS tahun sebelumnya; 2. Realisasi hasil RUPS pada tahun buku; dan 3. Alasan dalam hal terdapat keputusan RUPS yang belum direalisasikan. Include, among others: 1. Provious year GMS decision; 2. Realization of the AGM in the book; and 3. Reasons in the event of a decision of the General Meeting has not been realized.	377 - 378
13	Uraian mengenai unit audit internal Description of internal audit unit in the Company	Mencakup antara lain: 1. Nama ketua unit audit internal 2. Jumlah pegawai pada unit audit internal 3. Kualifikasi/sertifikasi sebagai profesi audit internal 4. Struktur atau kedudukan unit audit internal 5. Uraian pelaksanaan tugas 6. Pihak yang mengangkat/memberhentikan ketua unit audit internal Includes following items: 1. Name of the Head of internal audit unit 2. Number of internal audit unit employees 3. Internal audit qualification/certification as an internal audit profession 4. Organizational structure or position of the internal audit unit 5. Duties implementation report 6. Respective party that appoints or dismisses the Head of Internal Audit Unit	1. 379 2. 381 3. 381 4. 383 5. 385 - 387 6. 383
14	Akuntan Perusahaan Corporate Accountant	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah periode akuntan telah melakukan audit laporan keuangan tahunan perusahaan 2. Jumlah periode Kantor Akuntan Publik telah melakukan audit laporan keuangan tahunan perusahaan 3. Besarnya fee audit dan jasa atestasi lainnya (dalam hal akuntan memberikan jasa atestasi lainnya bersamaan dengan audit) 4. Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa financial audit Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan The information Includes following items: 1. Number of audit periods that the accountant has audited the Company's financial statements 2. Number of audit periods that the public accountant office has audited the Company's financial statements 3. The Amount of Audit or other attestation fee 4. Other services provided by the accountant beside financial audit service Notes: if there is no other service, shall be disclosed	388
15	Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan Description of to Risk Management of the Company	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko 2. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem manajemen risiko 3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan 4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut The information Includes following items: 1. Explanation of Risk Management System. 2. Explanation of Evaluation of Risk Management Activity. 3. Explanation of the risks faced by the company 4. Efforts to manage those risks.	1. 390 - 397 2. 398 3. 399 - 407 4. 408 - 409
16	Uraian mengenai Sistem Pengendalian Internal Explanation of Internal Control System	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian internal, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional 2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional/COSO (control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring activities) 3. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem pengendalian intern The information Includes following items: 1. Brief explanation regarding internal control system, including operational and financial control 2. Explanation of internal control system conformity with international recognized framework/COSO (control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring activities) 3. Explanation regarding evaluation on internal control system effectiveness	1. 410 - 411 2. 410 3. 411

	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
17	Uraian mengenai Corporate Social Responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup Description of corporate social responsibility on environmental activities.	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan, 2. Kegiatan yang dilakukan, dan 3. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki Information, includes as follows: 1. Policy 2. Activities performed 3. Certification on Environmental sector (if any)	1. 414 2. 415 3. 416
18	Uraian mengenai Corporate Social Responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja Description of Corporate Social Responsibility on occupational health and safety activities.	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan, 2. Kegiatan yang dilakukan, dan 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, dan lain-lain Information, includes as follows: 1. Policy 2. Activities carried out 3. Financial impact regarding employment practice, occupational health and safety such as gender equity and job opportunity, occupational infrastructure and safety, employee turnover rate, occupational accident rate and so forth	1. 418 2. 418
19	Uraian mengenai Corporate Social Responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan Description of Corporate Social Responsibility on social and community empowerment activities.	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan, 2. Kegiatan yang dilakukan, dan 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, dan lain-lain Information, includes as follows: 1. Policy 2. Activities carried out 3. Financial impact regarding social empowerment activity among others indigeneous manpowers, surrounding community empowerment, social infrastructure improvement, other donations and so forth	1. 419 2. 420 - 424 3. 424
20	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen Description of corporate social responsibility related with responsibility to the customers.	Mencakup antara lain: 1. Kebijakan, 2. Kegiatan yang dilakukan, dan Information, includes as follows: 1. Policy 2. Activities carried out	1. 425 2. 426
21	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada periode laporan tahunan Litigation or legal cases faced by the Company, subsidiaries, members of Board of Directors and/or Board of Commissioners serving on the Annual Report period	Mencakup antara lain: 1. Pokok perkara/gugatan 2. Status penyelesaian perkara/gugatan 3. Pengaruhnya terhadap kondisi keuangan perusahaan 4. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada Entitas, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi). Catatan: dalam hal tidak berperkara, agar diungkapkan. The information Includes following items: 1. Case/litigation decsription 2. Case/litigation settlement status 3. Impacts on the Company's financial condition 4. Administrative penalties imposed on the Company, the Board of Commissioners and Board of Directors, by the relevant authorities (capital markets, banking and others) in the last financial year (or there is a statement that is not subject to administrative sanctions). Notes: If there is no case/claim, shall be disclosed	428
22	Akses informasi dan data Perusahaan Corporate Information Data Access	Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya Description on access to corporate information and data to the public, for example through website, mass media, mailing list, bulletin etc. availability.	429 - 435

	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
23	Bahasan mengenai etika bisnis Perusahaan Discussion on Corporate business ethic	Memuat uraian antara lain: 1. Isi etika bisnis 2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi 3. Penyebarluasan kode etik; 4. Upaya dalam penerapan dan penegakannya 5. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan The information Includes following items: 1. Business ethnic Content 2. Revelation of Business ethic is applicable to all organization level. 3. Dissemination of codes of conduct; 4. Implementation and enforcement effort 5. Statement about Corporate Culture	1. 436 2. 436 3. 439 4. 439 5. 440
24	Pengungkapan mengenai whistleblowing system Disclosures of the whistleblowing system	Memuat uraian tentang mekanisme whistleblowing system antara lain: 1. Penyampaian laporan pelanggaran 2. Perlindungan bagi whistleblower 3. Penanganan pengaduan 4. Pihak yang mengelola pengaduan 5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir serta tindak lanjutnya. Includes whistleblowing system mechanism: 1. Distribution of whistleblowing report 2. Protection for the whistleblower 3. Report handling 4. Report management party 5. The number of incoming complaints and processed in the last financial year as well as follow-ups.	1. 443 2. 441 3. 443 4. 445 5. 447
VII.	**INFORMASI KEUANGAN** FINANCIAL INFORMATION		
1	Surat pernyataan direksi dan/atau dewan komisaris tentang tanggung jawab atas laporan keuangan Board of Directors statement regarding to the Responsibility of the financial statement	Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang tanggung jawab atas laporan keuangan Financial Statement compliance with related regulation responsibility.	463
2	Opini auditor independen atas laporan keuangan Independent auditor's opinion on the financial statement.	Keuangan Kesesuaian dengan SPAP-IAI Financial Compliance with SPAP-IAI	465
3	Deskripsi opini auditor independen di Laporan keuangan Independent auditor's opinion description on the financial statement	Deskripsi memuat tentang: 1. Nama & tanda tangan 2. Tanggal Laporan Audit 3. Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik The description contains: 1. Name and signature. 2. Audit Report Date 3. Public Accountant Office and Individual Public Accountant license number.	466
4	Laporan keuangan yang lengkap Full financial statements	Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: 1. Laporan posisi keuangan (neraca) 2. Laporan laba rugi komprehensif 3. Laporan perubahan ekuitas 4. Laporan arus kas 5. Catatan atas laporan keuangan 6. Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan) includes all elements of the financial statements: 1. Balance sheet 2. Comprehensive income statement 3. Report on changes in equity 4. Cash flow statement 5. Notes to the financial statement 6. Financial position at the beginning of the comparative periods presented if the company implemented an accounting policy retrospectively or restated an account in the financial statement, or if the company reclassified financial statement accounts (if relevant)	1. 467 2. 469 3. 470 4. 471 5. 472 6. 474

	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
5	Perbandingan tingkat profitabilitas Comparison of profitability level	Uraian mengenai perbandingan laba/ rugi usaha tahun berjalan dengan tahun sebelumnya The description of the comparison of profit / loss for the year by prior year	469
6	Laporan arus kas Cash Flow Report	Memenuhi ketentuan sebagai berikut: 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan 2. Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan/atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan 4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan Should fulfill the following provisions: 1. Classification of activities into three categories: operating, investing and financing 2. Use of the direct method to report cash flow from operating activities 3. Separate presentation of cash income and/or expenditure in the current year from operating, investing and financing activities 4. Disclosure of non-cash activities in the notes to the financial statement	471
7	Ikhtisar kebijakan akuntansi Accounting policy highlights	Meliputi sekurang-kurangnya: 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan 3. Pengakuan pendapatan dan beban 4. Aset tetap 5. Instrumen keuangan Includes at least: 1. Statement of compliance with SAK. 2. Financial statement measurement and preparation foundation 3. Income and expense recognition 4. Fixed Asset 5. Financial Instrument	474
8	Pengungkapan transaksi pihak berelasi Affiliated Party transaction disclosure	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas. Several aspects disclosed, as follows: 1. Name of the affiliated parties, as well as the nature and relationship with the affiliated parties. 2. Value of the transaction and the percentage on total related income or expense. 3. Outstanding and the percentage towards total asset or liabilities.	564
9	Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan Disclosure on any aspects related with Taxation	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; 2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan; 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak. The things that must be disclosed: 1. Reconciliation of fiscal and current income tax calculation; 2. Explanation of the relationship between tax expense (income) and income tax accounting; 3. Statement that Taxable Income (CGC) reconciliation results as basis for charging the Annual Income Tax Agency; 4. Details of deferred tax assets and liabilities are recognized in the statement of financial position for any periods presented, and the amount of tax expense (income) Deferred tax is recognized in the income statement if the number is not visible from the amount of deferred tax assets or liabilities are recognized in the statement of position finance; and 5. Disclosure or no tax disputes.	528

	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
10	Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap Disclosure of fixed assets	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Metode penyusutan yang digunakan; 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi Items that must be disclosed: 1. Depreciation method used 2. Explanation of whether fair value model or cost model have been adopted as accounting policy 3. Method and significant assumptions used in estimating the fair value of fixed assets (revaluation model) or disclosing the fair value of fixed assets (cost model) 4. Reconciliation of recorded gross amount and cumulative depreciation of fixed assets at the beginning and end of the period by showing addition, reduction and reclassification	506
11	Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi Disclosures relating to operating segments	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; 2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; 3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan 4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama. The things that must be disclosed: 1. General information which includes the factors that are used to identify segments reported; 2. Information about income, assets, and liabilities are reported; 3. Reconciliation of total segment revenues, segment income reported, segment assets, segment liabilities and segment material elements other related to the amount of the entity; and 4. Disclosures on entity level, which includes information about products and / or services, geographic areas and major customers.	456
12	Pengungkapan yang berhubungan dengan instrumen keuangan Disclosure regarding the Financial Instruments	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Persyaratan, kondisi dan kebijakan akuntansi untuk setiap kelompok instrumen keuangan; 2. Klasifikasi instrumen keuangan; 3. Nilai wajar tiap kelompok instrumen keuangan; 4. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko; 5. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; dan 6. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif. Shall be disclosing: 1. Accounting policy, requirement and condition for every financial instrument group; 2. Financial instrument classification; 3. Fair value for every financial instrument group risk management policy and objectives; 4. Risk Management policy and objectives; 5. Explanation of financial instrument inherent risk: market risk, credit risk and liquidity risk and 6. Quantitative analysis on every risk related to financial instrument	485
13	Penerbitan laporan keuangan Issuance of Financial Statements	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan. Several aspects shall be disclosed, as follows: 1. Date of authorized financial statements issuance; and 2. Responsible parties in authorizing financial statements.	1. 461 - 466 2. 463

Ikhtisar Perbandingan Industri Pupuk
Fertilizer Industry Comparison Highlights

Penjualan
Rp 24,56 Trilyun

Omzet Penjualan PT Petrokimia Gresik mencatatkan perolehan tertinggi jika dibandingkan dengan Produsen Pupuk lainnya di Indonesia, tercatat penjualan PT Petrokimia Gresik sebesar Rp 24,56 Trilyun

Industri Pupuk Lainnya :

PT Petrokimia Gresik Sales recorded the highest gains when compared with other fertilizer manufacturers in Indonesia, recorded sales of PT Petrokimia Gresik Rp 24.56 Trillion

Other Fertilizer Industry:

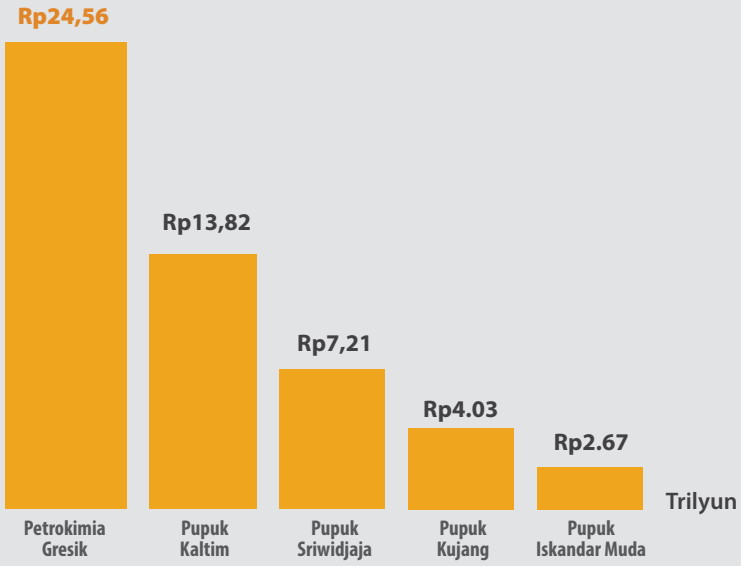

Peningkatan laba yang sangat signifikan di bandingkan laba produsen pupuk lainnya. PT Petrokimia Gresik mencatatkan laba bersih tahun 2013 Rp 1,73 trilyun

A very significant increase in profits amid falling profits other fertilizer producers. PT Petrokimia Gresik posted a net profit of Rp 1.73 trillion in 2013

Industri Pupuk Lainnya Other Fertilizer Industry

Pupuk Kaltim Rp 1,01 trilyun
Pupuk Sriwidjaja Rp 873 milyar
Pupuk Kujang Rp 581 milyar
Pupuk Iskandar Muda (Rp 93 milyar)

LABA
Rp 1,73
Trilyun

Total Aset
Rp 21,79 Trilyun

Tahun 2013 Total Aset PT Petrokimia Gresik Rp 21,79 trilyun, tertinggi diantara industri pupuk lainnya di Indonesia.

PT Petrokimia Gresik 2013 Total Assets Rp 21.79 trillion, the highest among other fertilizer industry in Indonesia.

Industri Pupuk Lainnya **Other Fertilizer Industry**

Pupuk Kaltim Rp 18,09 trilyun
Pupuk Sriwidjaja Rp 9,19 trilyun
Pupuk Iskandar Muda Rp 5,29 trilyun
Pupuk Kujang Rp 4,39 trilyun

Nilai Pencapaian KPI Tertinggi
102,01%

Menuai prestasi di tahun 2013, PT Petrokimia Gresik merupakan satu-satunya perusahaan dalam industri pupuk nasional yang berhasil mencapai bahkan melebihi target yang telah disepakati dalam kontrak manajemen antara Pemegang Saham dengan Direksi dan Dekom. Nilai Pencapaian Key Performance Indicator (KPI) 102,01% dengan predikat SUKSES.

Reaping an excellent achievement in 2013, PT Petrokimia Gresik was the only company in the national fertilizer industry able to exceed its targets as written in the management contract between shareholders and management. The total score for Key Performance Indicator (KPI) achieved was 102.01%, with SUCCESS predicate.

Industri Pupuk Lainnya
Score for other fertilizer industry

Pupuk Kaltim 97,17 % (BAIK/GOOD)
Pupuk Kujang 95,27 % (BAIK/GOOD)
Pupuk Iskandar Muda 95,04 % (BAIK/GOOD)
Pupuk Sriwidjaja 93,97 % (BAIK/GOOD)

Produksi 4,08 juta ton

PT Petrokimia Gresik managed to increase fertilizer production in 2013 was recorded at 4.08 million tonnes

PT Petrokimia Gresik berhasil meningkatkan produksi pupuk tahun 2013 yang tercatat sebesar 4,08 juta ton

Industri Pupuk Lainnya :
Pupuk Kalimantan Timur
3,2 juta ton (million ton)
Pupuk Sriwidjaja
1,98 juta ton (million ton)
Pupuk Kujang
1,05 juta ton (million ton)

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

(dalam juta rupiah)	2013	2012	2011	2010	2009
LABA RUGI KOMPREHENSIF					
Penjualan	24.548.695	21.694.258	16.195.196	12.296.060	14.372.937
Beban Pokok Penjualan	18.736.726	17.202.941	12.982.514	9.450.734	11.173.004
Laba Kotor	5.811.969	4.491.317	3.212.682	2.845.326	3.199.933
Laba Usaha	3.805.602	2.450.407	1.724.889	1.063.577	1.208.096
Beban Keuangan	1.566.863	711.988	313.112	406.190	677.715
Laba Tahun Berjalan	1.680.816	1.379.191	1.084.411	808.035	1.035.059
Pendapatan Komprehensif Lain	54.581	9.905	-	-	-
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	1.735.397	1.389.096	1.084.411	808.035	1.035.059
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	1.697.037	1.371.455	1.074.570	801.013	1.030.007
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non Pengendali	(16.222)	7.736	9.841	7.022	5.052
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	1.751.619	1.381.360	1.074.570	801.013	1.030.007
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non Pengendali	(16.222)	7.736	9.841	7.022	5.052
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	2.215.939	(4.624.271)	(173.333)	1.708.839	(321.013)
Dividen kas	763.667	589.726	644.957	213.458	229.449
Dividen kas per saham (dalam Juta Rupiah)	319.113	246.428	269.508	538.464	578.803
Laba bersih per saham (dalam Juta Rupiah)	709.140	573.089	449.030	2.020.617	2.598.272
Jumlah saham beredar (lembar)	2.393.093	2.393.093	2.393.093	396.420	396.420
Nilai Nominal per saham (nilai penuh)	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
LAPORAN POSISI KEUANGAN					
Aset					
Aset Lancar	17.711.614	16.252.382	8.911.182	6.884.143	8.503.515
Investasi pada Entitas Asosiasi	549.680	355.270	153.267	105.959	79.323
Aset Tetap Bersih	3.205.775	2.373.293	2.069.605	2.126.296	1.912.883
Aset Lain	323.282	283.286	190.801	117.074	90.460
Jumlah Aset	21.790.351	19.251.053	11.324.855	9.233.472	10.586.181
Liabilitas					
Liabilitas Jangka Pendek	6.362.011	4.116.165	3.044.545	2.748.160	4.161.652
Liabilitas Jangka Panjang	9.113.894	9.963.405	3.815.812	2.783.566	3.213.912
Jumlah Liabilitas	15.475.904	14.079.570	6.860.357	5.531.726	7.375.564
Ekuitas					
Modal Saham	2.393.093	2.393.093	2.393.093	396.420	396.420
Saldo Laba	3.902.114	2.740.220	2.036.053	3.276.305	2.789.674
Kepentingan Non Pengendali	19.240	38.170	35.353	29.021	24.524
Jumlah Ekuitas	6.314.447	5.171.483	4.464.499	3.701.746	3.210.618
Modal Kerja Bersih	11.349.603	12.136.217	5.866.637	4.135.983	4.341.863

2008	2007	2006	2005	2004	Kenaikan/ (Penurunan) 2013-2012 (%) Increase/ (Decrease) 2013-2012 (%)	(in million rupiah)
						COMPREHENSIVE INCOME
14.305.535	6.813.660	5.133.389	4.609.543	3.837.021	13,16	Sales
10.976.909	5.326.374	3.983.368	3.615.537	3.107.099	8,92	Cost of Good Sold
3.328.626	1.487.286	1.150.021	994.006	729.922	29,40	Gross Income
1.554.718	757.289	501.303	509.068	292.714	55,30	Operating Income
837.521	84.396	94.915	111.100	93.983	120,07	Financial Charges
785.770	507.733	372.894	262.154	126.562	21,87	Net Income
-	-	-	-	-	451,04	Other Comprehensive Income
785.770	507.733	372.894	262.154	126.562	24,93	Net Comprehensive Income
783.101	504.556	369.936	259.297	124.372	23,74	Net Income Attributable to Parent Entity
2.669	3.177	2.958	2.857	2.190	(309,69)	Net Income Attributable to Non Controlling Interest
783.101	504.556	369.936	259.297	124.372	26,80	Net Comprehensive Income Attributable to Parent Entity
2.669	3.177	2.958	2.857	2.190	(309,69)	Net Comprehensive Income Attributable to Non Controlling Interest
(3.841.031)	298.606	160.301	512.022	(94.772)	147,92	Cash Flow from Operating Activity
180.008	161.505	94.003	81.732	47.571	29,50	Cash Dividend
454.084	407.409	237.130	206.175	120.002	29,50	Cash Dividend per Share (in million Rupiah)
1.975.433	1.272.781	933.192	654.097	313.738	23,74	Net income per share (in million Rupiah)
396.420	396.420	396.420	396.420	396.420	0,00	Number of Outstanding Shares (Shares)
1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	0,00	Value per Shares (full Amount)
						FINANCIAL POSITION REPORT
						Assets
7.029.936	2.494.550	1.994.567	1.459.448	1.629.268	8,98	Current Assets
78.649	78.091	75.929	70.083	69.593	60,68	Long Term Investments
1.420.595	963.157	955.181	987.826	1.002.908	35,08	Net Fixed Assets
71.559	41.432	48.647	42.030	55.121	14,12	Other assets
8.600.739	3.577.230	3.074.324	2.559.387	2.756.890	13,19	Total Assets
						Liabilities
5.118.803	1.362.985	1.259.167	948.179	1.263.596	54,56	Short-Term Liabilities
1.115.139	446.298	448.287	528.409	622.839	(8,53)	Long-Term Liabilities
6.233.942	1.809.283	1.707.454	1.476.588	1.886.435	9,92	Total Liabilities
						Equity
396.420	396.420	396.420	396.420	396.420	0,00	Share Capital
1.949.572	1.351.801	952.206	669.447	458.572	42,40	Retained Earnings
20.806	19.725	18.244	16.932	15.463	(49,59)	Non-Controlling Interests
2.366.798	1.767.946	1.366.870	1.082.799	870.455	22,10	Total Equity
1.911.133	1.131.565	735.400	511.269	365.672	(6,48)	Net Working Capital

(dalam persentase)	2013	2012	2011	2010	2009
RASIO KEUANGAN					
Rasio Likuiditas:					
Aset Lancar terhadap Liabiltas Lancar	**278,40**	394,84	292,69	250,50	204,33
Kas terhadap Liabilitas Lancar	**28,90**	37,82	34,15	36,98	24,69
Aset lancar - Persediaan terhadap Liabilitas Lancar	**218,46**	270,94	183,28	157,89	146,75
Modal Kerja Bersih terhadap Pendapatan	**46,23**	55,94	36,22	33,64	30,21
Rasio Solvabilitas:					
Total Liabilitas terhadap Ekuitas	**245,09**	272,25	153,66	149,44	229,72
Total Pinjaman terhadap Ekuitas	**71:29**	73:27	61:39	60:40	70:30
Kemampuan Membayar Bunga	**242,88**	344,16	550,89	261,84	178,26
Rasio Profitabilitas:					
Marjin Laba Kotor	**23,68**	20,70	19,84	23,14	22,26
Marjin Laba Usaha	**15,50**	11,30	10,65	8,65	8,41
Marjin Laba Bersih	**6,91**	6,32	6,64	6,51	7,17
Laba Bersih terhadap Ekuitas	**26,88**	26,52	24,07	21,64	32,08
Laba Bersih terhadap Aset	**7,79**	7,12	9,49	8,68	9,73
Laba Bersih terhadap Investasi	**26,15**	16,89	21,73	16,98	19,31
Laba Bersih terhadap Pendapatan	**6,91**	6,32	6,64	6,51	7,17
Rasio Aktivitas:					
Perputaran Aset	**112,66**	112,69	143.01	133.17	135.77
Rasio Modal Terhadap Aset	**28,98**	26,86	39,42	40,09	30,33
Pendapatan Terhadap Modal Kerja Bersih	**216,30**	178,76	276,06	297,29	331,03
Nilai Tukar (Rp/USD)	**12.189**	9.465	8.779	9.084	10,394

278,40%

Aset Lancar Terhadap Liabilitas Lancar
Current Ratio

26,15%

Laba Bersih Terhadap Investasi
Return on Investments

7,79%

Laba Bersih Terhadap Aset
Return on Assets

2008	2007	2006	2005	2004	Tingkat Kenai-kan/ (Penurunan) 2013-2012 (%)	(in percentage)
						FINANCIAL RATIO
						Liquidity Ratio
137,34	183,02	158,40	153,92	128,94	(29,49)	Current Ratio
13,28	30,06	30,28	33,80	27,49	(23,59)	Cash Ratio
80,32	114,90	90,55	87,83	72,05	(19,37)	Quick Ratio
13,36	16,61	14,33	11,09	9,53	(17.36)	Net working Capital to Income
						Solvability Ratio:
263,39	102,34	124,92	136,37	216,72	(9,98)	Liability to Equity Ratio
72:28	51:49	55:45	58:42	68:32	(2,68)	Debt to Equity Ratio
185,63	897,30	528,16	458,21	311,45	(29,43)	Interest Coverage
						Profitability Ratio
23,27	21,83	22,40	21,56	19,02	14,36	Gross Profit Margin
10,87	11,11	9,77	11,04	7,63	37,25	Operating Profit Margin
5,47	7,41	7,21	5,63	3,24	9,35	Net Profit Margin
33,09	28,54	27,06	23,95	14,29	1,34	Return on Equity
9,11	14,10	12,03	10,13	4,51	9,32	Return on Assets
46,66	36,15	29,65	33,96	21,39	54,82	Return on Investments
5,47	7,41	7,21	5,63	3,24	9,35	Net Profit to Sales
						Activity Ratio
166,33	190,47	166,98	180,10	139,18	(0,03)	Assets Turnover
27,52	49,42	44,46	42,31	31,57	7,87	Equity to Assets Ratio
748,54	602,14	698,04	901,59	1,049,31	21,00	Sales to net Working Capital
9,680	9,136	9,167	9,712	8,935	28.78	Foreign Exchange (Rp/USD)

13,16%

PERTUMBUHAN PENDAPATAN PT Petrokimia Gresik di tahun 2013.

Revenue growth PT Petrokimia Gresik in 2013.

29,50%

PERTUMBUHAN DIVIDEN KAS PT PETROKIMIA GRESIK DI TAHUN 2013

Cash Dividend Growth PT Petrokimia Gresik in 2013.

"AAA" SEHAT

TINGKAT KESEHATAN PT PETROKIMIA GRESIK DI TAHUN 2013

Soundness PT Petrokimia Gresik in 2013

Penjualan
Sales

13,16% Growth

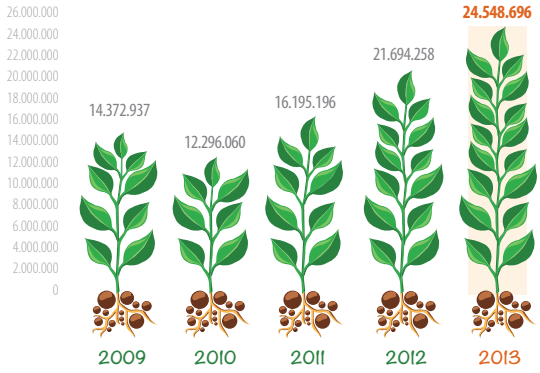

Laba Kotor
Gross Profit

29,40% Growth

Laba Komprehensif
Comprehensive Income

24,93% Growth

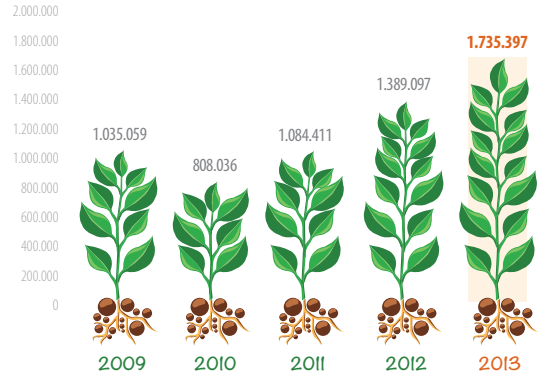

Laba Diatribusikan kepada Entitas Induk
Income Attributable to Parent Entity

26,80% Growth

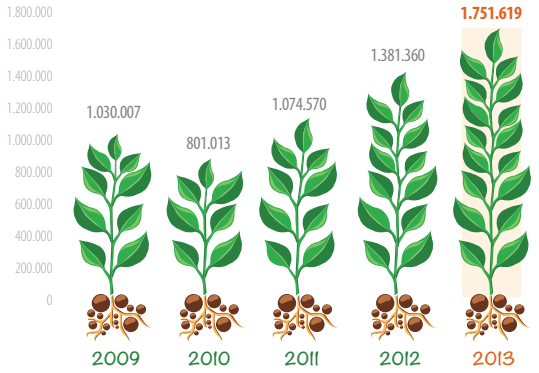

Jumlah Aset
Total Assets

13,19% Growth

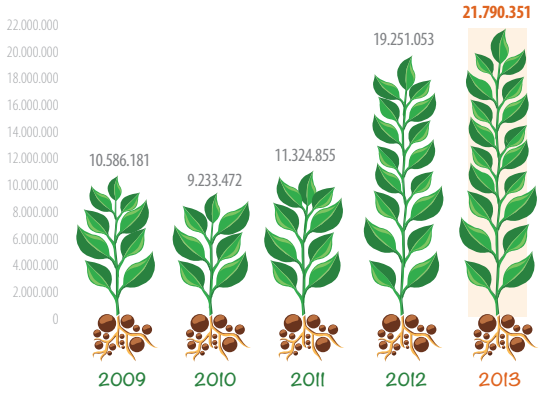

Jumlah Ekuitas
Total Equity

22,10% Growth

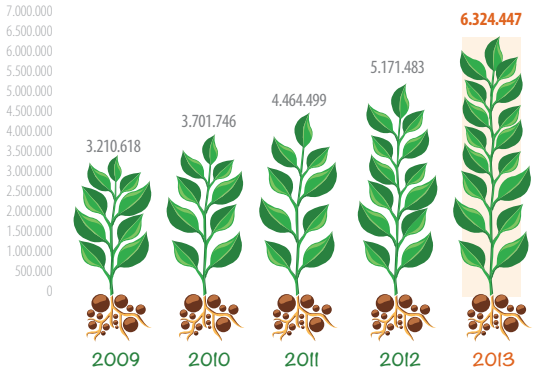

24,93%

Pertumbuhan Laba Tahun Berjalan PT Petrokimia Gresik di tahun 2013

PT Petrokimia Gresik Current Year Profit Growth in 2013

Emerging Industry Leader

Predikat yang diperoleh PT Petrokimia Gresik dalam penilaian KPKU tahun 2013 berbasis kriteria Baldrige

Predicate PT PG obtained in the assessment KPKU 2013 Baldrige-based criteria

450 Hektar

Luas lahan yang ditempati PT Petrokimia Gresik

Land area occupied by PT Petrokimia Gresik

Ikhtisar Produksi & Penjualan
Sales & Production Highlights

(dalam ton)	2013	2012	2011	2010	2009
PRODUK PUPUK					
PRODUKSI					
Pupuk Urea	**482.148**	412.176	451.390	405.140	443.107
Pupuk ZA	**827.225**	812.123	818.810	792.917	767.837
Pupuk SP-36	**517.757**	521.486	441.223	636.207	742.986
Pupuk NPK Phonska	**1.800.198**	2.304.169	1.627.773	1.334.649	1.400.630
Pupuk DAP	**71.491**	21.595	24.610	35.586	-
Pupuk NPK Kebomas	**378.373**	163.742	254.514	285.763	144.458
Pupuk ZK (K2SO4)	**8.440**	8.447	2.954	8.662	7.568
Pupuk Petroganik *)	**-**	-	-	3.030	3.270
Jumlah Produksi Pupuk	**4.085.630**	4.243.737	3.621.274	3.501.954	3.509.855
PENJUALAN					
Domestik - Subsidi	**4.829.166**	4.752.703	3.862.720	3.103.631	3.479.917
Domestik - Non Subsidi	**349.559**	242.191	303.611	251.855	222.695
Ekspor	**230.944**	13.677	162.299	180.241	8.000
Jumlah Penjualan Pupuk	**5.409.669**	5.008.571	4.328.630	3.535.727	3.710.613
PRODUK NON PUPUK					
PRODUKSI					
Amoniak	**464.757**	390.308	428.086	429.165	436.182
Asam Sulfat	**592.485**	589.121	575.640	579.395	510.442
Asam Fosfat (P_2O_5 100%)	**209.727**	206.491	197.475	205.133	183.705
Gypsum	**794.741**	752.000	734.164	659.739	622.773
Aluminium Fluorida	**8.225**	7.150	7.389	7.752	6.601
CO2 Cair	**13.465**	13.208	16.501	16.977	15.233
Dry Ice	**2.267**	1.890	2.590	2.783	2.445
Asam Klorida	**9.760**	9.525	3.650	7.650	8.269
Jumlah Produksi Non Pupuk	**1.859.776**	1.787.674	1.811.156	1.737.513	1.632.826
PENJUALAN NON PUPUK	**1.050.220**	1.007.996	923.393	1.270.434	1.193.516
PENYALURAN PKBL					
Program Kemitraan (dalam Juta Rupiah)	**15.028**	69.058	47.803	43.100	30.066
Program Bina Lingkungan (dalam Juta Rupiah)	**4.299**	11.916	8.699	9.863	11.497

*) Mulai tahun 2011 Pabrik Pupuk Petroganik dikerjasama operasikan (KSO) ke anak perusahaan.
Since 2011 Petroganik Fertilizer Plant cooperated to subsidiaries.

2008	2007	2006	2005	2004	(in ton)
					FERTILIZER PRODUCTS
					PRODUCTION
413.850	381.845	331.677	404.364	344.356	Urea Fertilizer
692.604	652.486	631.645	644.320	572.599	ZA Fertilizer
488.847	660.653	647.868	819.704	738.225	SP 36 Fertilizer
955.256	645.276	415.506	276.875	201.978	NPK Phonska Fertilizer
-	-	-	6.796	10.993	DAP Fertilizer
199.458	101.071	81.184	56.257	32.013	NPK Kebomas Fertilizer
4.718	3.593	4.701	3.975	-	ZK (K2SO4) Fertilizer
1.781	1.617	531	-	-	Petroganik Fertilizer
2.756.514	2.446.541	2.113.112	2.212.291	1.900.164	Total Production of Fertilizer
					SALES
2.665.031	2.416.478	2.041.556	2.051.588	1.999.115	Domestic-Subsidized
329.902	449.631	310.932	252.873	252475	Domestic - Non Subsidized
100	40.801	-	27.500	-	Export
2.995.033	2.906.910	2.352.488	2.331.961	2.251.590	Total Sales of Fertilizer
					NON FERTILIZER PRODUCTS
					PRODUCTION
378.366	362.258	325.589	383.857	314.190	Ammonia
567.733	492.544	517.165	492.308	519.803	Sulphuric Acid
190.188	194.456	186.304	204.534	197.509	Phosphoric Acid (P_2O_5 100%)
608.470	509.116	548.829	441.384	361.012	Gypsum
7.012	7.681	6.267	7.194	6.412	Aluminium Fluoride
16.747	13.858	10.306	13.578	9.343	Liquid CO2
2.523	2.374	2.599	2.419	2.150	Dry Ice
5.490	3.914	4.938	4.608	-	Hydrochloride Acid
1.648.828	1.481.087	1.494.759	1.549.882	1.410.419	Total Production of Non Fertilizer
1.945.443	1.000.721	855.050	915.410	772.418	SALES OF NON FERTILIZER
					PKBL ALLOCATION
22.931	14.342	9.527	6.772	6.243	Partnership Program (in million Rupiah)
9.483	2.320	1.500	1.367	1.958	Environmental Program (in million Rupiah)

Jumlah Produksi Pupuk (dalam ton)
Total Production of Fertilizer (in ton)

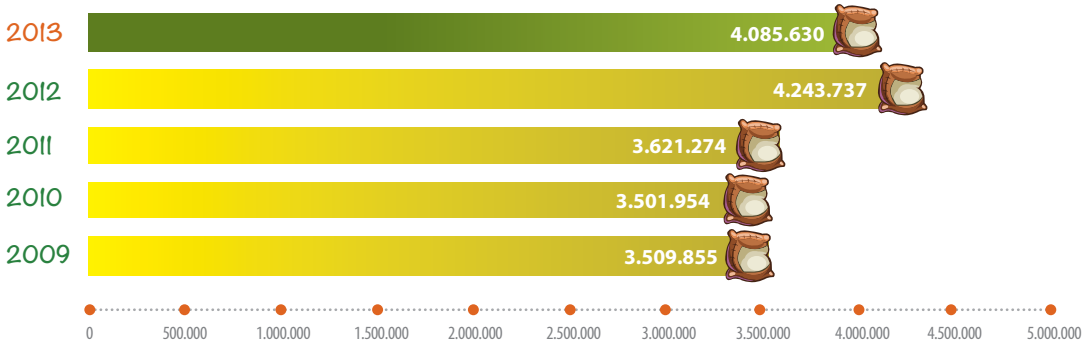

Jumlah Produksi Non-Pupuk (dalam ton)
Total Production of Non-Fertilizer (in ton)

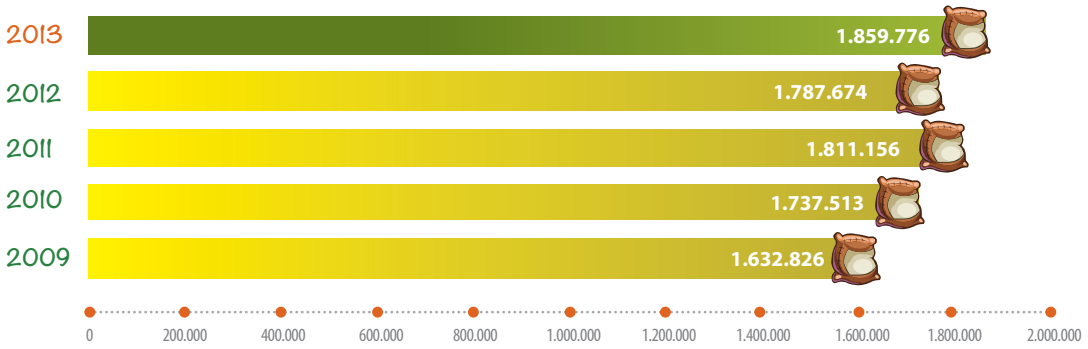

Jumlah Penjualan Pupuk (dalam ton)
Total Sales of Fertilizer (in ton)

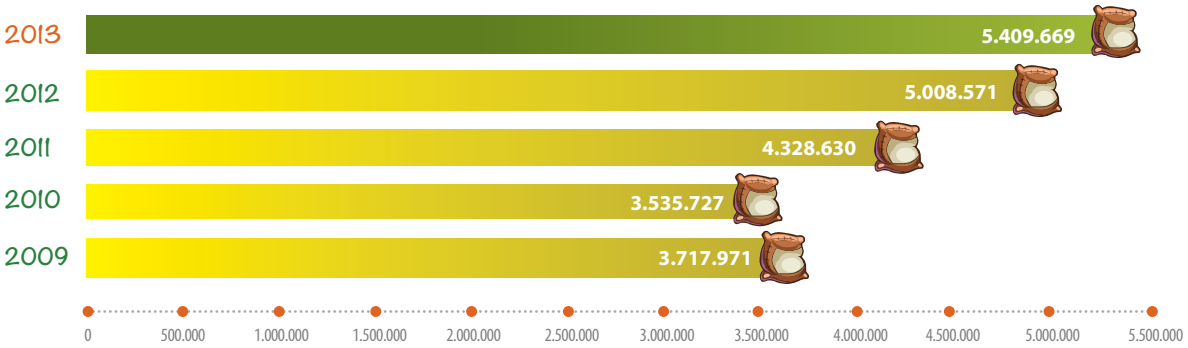

Jumlah Penjualan Non-Pupuk (dalam ton)
Total Sales of Non-Fertilizer (in ton)

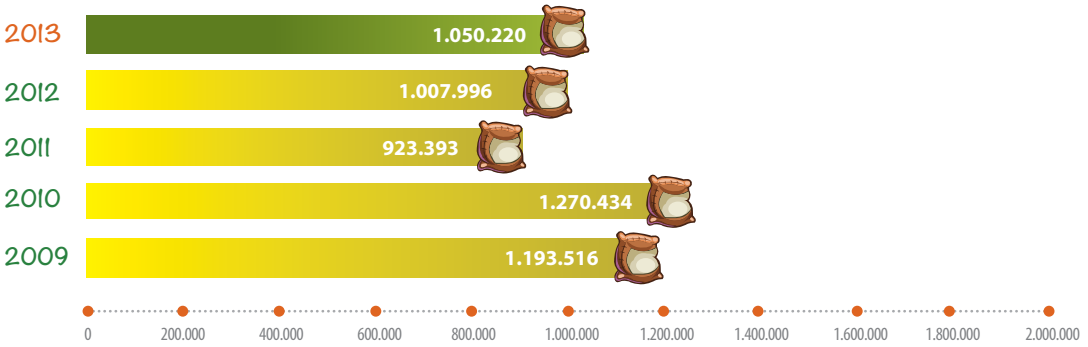

Ikhtisar Pendanaan
Financing Highlights

PT Petrokimia Gresik per 31 Desember 2013 memiliki total fasilitas pendanaan modal kerja jangka pendek dan menengah sebesar Rp 19,30 trilyun terdiri dari fasilitas dalam rupiah sebesar Rp 6,32 trilyun dan fasilitas dalam USD Dollar sebesar USD 1,068 milyar yang bersifat fleksibel (omnibus dan multicurrency) bersumber dari 11 bank. Rata-rata penggunaan dana selama tahun 2013 sebesar Rp 7,62 trilyun dan USD 301,90 juta dengan rata-rata suku bunga sebesar 8,11% untuk utang rupiah dan 3,52% untuk utang USD. Untuk kebutuhan pendanaan kredit investasi pengembangan diperoleh dari pinjaman jangka panjang perbankan dengan mata uang rupiah.

Sampai dengan akhir tahun 2013 terdapat 2 proyek investasi pengembangan yang didanai oleh kredit perbankan, yaitu Proyek Perluasan Dermaga dengan penggunaan dana sampai 31 Desember 2013 sebesar Rp 252,9 milyar dari total plafon sebesar Rp 324,1 milyar dan proyek Revamping Pabrik Asam Fosfat dengan penggunaan dana sampai 31 Desember 2013 sebesar Rp 241,5 milyar dari total plafon sebesar Rp 1,23 trilyun.

As on December 31, 2013, PT Petrokimia Gresik acquired a total of Rp 19,30 trillion of short term and middle term financing working capital facilities which consist of flexible (omnibus and multicurrency) facilities in Indonesian Rupiah amounted to Rp 6.32 trillion and in US Dollar amounted to USD 1,068 billion from 11 banks. In 2013, the average financing utilized was Rp 7.62 trillion and USD 301.90 million with the average interest rate of 8.11% for facility in Rupiah and 3.52% for facility in USD. All credit financing for development investment are using long term banking credit facilities in Rupiah.

Up until 2013, 2 development investment projects were funded using banking credit facility consist of Rp 252.9 billion to develop pier with total facility amounted to Rp 324.1 billion and Rp 241.5 billion to revamp Phosphoric Acid Plant with total facility amounted to Rp 1.23 trillion.

Ikhtisar Saham
Share Highlights

PT Petrokimia Gresik per 31 Desember 2013 merupakan salah satu BUMN non listed atau belum mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia sehingga tidak terdapat informasi mengenai jumlah saham yang beredar, kapitalisasi pasar, harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan, serta volume perdagangan.

As of December 31, 2013, PT Petrokimia Gersik is a non-listed SOE which has not listed shares at Indonesia Stock Exchange that the information on shares, market capitalization, highest, lowest and closing shares price and trading volume are irrelevant.

Ikhtisar Obligasi/ Sukuk/ Obligasi Konversi
Bonds Highlights

PT Petrokimia Gresik per 31 Desember 2013 tidak menerbitkan obligasi/sukuk/obligasi konversi sehingga tidak terdapat informasi mengenai jumlah obligasi/ sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding), tingkat bunga/ imbalan, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi/ sukuk.

As of December 31, 2013, PT Petrokimia Gresik did not issue bonds/sukuk/converted bonds that there is no information on total bonds/sukuk/converted bonds issued (outstanding), interest/yield rate, maturity date and bonds/sukuk rating.

Testimoni
Testimony

Senyum Sudirman Diantara Suburnya Tembakau di Lombok Timur

Sudirman Smile at The Fertile Tobacco Plantation in East Lombok

"Dulu saya tidak mengerti apa manfaat pupuk organik, selama ini hanya mengandalkan pupuk kimia, utamanya NPK dan KNO3. Ketika ada kawan yang menawarkan pupuk organik dengan merek Petroganik produksi PT Petrokimia Gresik, saya mulai mencobanya," kisah Sudirman (46) petani tembakau yang tinggal di Desa Pangkelak Mas, Kecamatan Cakra Barat, Kabupaten Lombok Timur. Lelaki bertubuh gempal tersebut kemudian menceritakan tentang hasil panen tembakaunya yang makin lama makin turun. Semula dia tidak percaya bahwa kesuburan tanah di lahannya semakin berkurang.

"Akhirnya saya mengerti, ternyata faktor kesuburan tanah ditentukan juga oleh kandungan bahan organik dalam tanah. Dengan menggunakan 1.000 kg Petroganik pada saat mengolah tanah, bisa meningkatkan kesuburan. Sebab Petroganik mengandung C-Organik tinggi, hingga mencapai 15 %," jelasnya.

Tidak hanya itu, dengan menggunakan NPK Kebomas 12:11:20, yang merupakan produk inovasi dari PT Petrokimia Gresik ditambah dengan ZA, membuat hasil panen tembakau di lahan Sudirman semakin membaik. "Dengan menggunakan NPK Kebomas 450 kg/ha ditambah dengan ZA 100 kg/ha, biaya produksi menjadi lebih murah. Saya pernah menghitung, jika dibandingkan dengan cara pemupukan lama, menggunakan NPK, KNO3 dan ZA, ada selisih sekitar Rp. 1,5 juta pada setiap hektarnya.

Menurut Sudirman, kelebihan dari pupuk NPK Kebomas 12:11:20 adalah mudah larut dalam air. "Dengan mudahnya larut dalam air, memudahkan pada saat pemupukan. Pupuk NPK ini juga bebas dari Klor , unsur hara yang harus dihindari untuk tanaman tembakau," katanya sambil menunjukkan kantong bekas kemasan NPK Kebomas.

Kini Sudirman sekeluarga bisa merasakan panen tembakau dengan kualitas dan kuantitas yang bagus dengan biaya produksi yang lebih murah. Tidak banyak yang diucapkannya selain kata syukur atas segala kemurahan Tuhan Penguasa Semesta. Baginya, jika setiap usaha disertai dengan kerja keras sebagai sebuah ibadah dan doa-doa yang menyertainya, akan membuahkan hasil yang membahagiakan. (sumber : Sinar Tani Edisi 30 Oktober – 5 Nopember 2013 No 3530)

"I never realized about the usefulness of organic fertilizer since I only used chemical based fertilizer from time to time, especially NPK and KNO3 fertilizers. When a friend of mine offered organic fertilizer by the name of Petroganik produced by PT Petrokimia Gresik, I decided to give it a go," said Sudirman (46) a tobacco farmer in Pangkelak Mas village, Cakra Barat area, East Lombok. The man with a quite husky body then share his experience about the declining amount of tobacco harvest. He didn't believe at first that the reason was the decreasing level of nutrition in his farm land.

" But now I realize that the amount of nutrition in farm land is determined by the amount of organic materials in the soil. By using 1.000 kg Petroganik while cultivating my land can increase fertility since Petroganik contents high level of C-Organic up to 15%," he said.

Moreover, by using NPK Kebomas 12:11:20, one of product innovations by PT Petrokimia Gresik, and ZA fertilizers can increase the number of crops in tobacco. "Cost of production is cheaper now, by using 450 kg NPK Kebomas per hectare and 100 kg ZA per hectare can decrease the cost about Rp 1.5 million per hectare compared by using my old methode."

According to Sudirman, one of the advantages of using NPK Kebomas 12:11:20 is easy to resolve in water."Since it is easy to resolve in water, easier to do fertilizing process. NPK fertilizer also free from Chlor, an unfavorable substance for tobacco plant," said him by pointing a used NPK Kebomas package bag.

Now Sudirman and family can harvest high quality and quantity tobacco with lower cost of production. Not much he can say but to be grateful to God Almighty. For him, every effort combined with hard work are as equal to be devoted to God, and with prayers also will bring joyful results. (Source: Sinar Tani No 3530, October 30 - November 5 2013 edition).

Laporan Kepada Pemangku Kepentingan

Report to Stakeholder

38 | Laporan Dewan Komisaris
Report from Board of Commissioners

48 | Laporan Direksi
Report from Board of Directors

66 | Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2013
Responsibility for 2013 Annual Reporting

Laporan Dewan Komisaris
Report from Board of Commissioners

Dalam perkembangannya, PT Petrokimia Gresik secara konsisten dan berkesinambungan melakukan inovasi produk dan pengembangan pabrik berbasis teknologi. Dewan Komisaris mendukung sepenuhnya langkah-langkah pengembangan oleh Direksi di tahun 2013 agar PT Petrokimia Gresik bermetamorfosis dari sekedar pabrik pupuk, mencuat menjadi pemimpin di industri dengan produk-produk pupuk dan bahan kimia lainnya yang terlengkap, terbesar, dan berdaya saing tinggi di Indonesia maupun di Asia Tenggara. Dewan Komisaris meminta Direksi PT Petrokimia Gresik juga turut berperan dalam mengembangkan riset pangan skala luas yang mencakup benih, pakan, pupuk, dan ternak dengan memprioritaskan skala ekonomi agar sumber pendapatan dapat didiversifikasi sehingga pendapatan dapat lebih optimal.

In its journey, PT Petrokimia Gresik consistently and continuously performs product innovation and technology-based plant development. The Board of Commissioners fully supports development plan initiated by the Board of Directors in 2013 that PT Petrokimia Gresik to transform from ordinary fertilizer plant to soar as industry leader with most comprehensive, biggest and high competitive fertilizer and other chemicals products both in Indonesia and Southeast Asia.
Board of Commissioners requested to the Board of Directors of PT Petrokimia Gresik to play more role in the development of food research in a larger scale involving seed, fodder, fertilizer, and livestock by prioritizing the economic scale in order to have optimal diversified sources of income.

Ir. Sumarjo Gatot Irianto, MS. DAA., Phd
Komisaris Utama
President Commissioner

Para Pemangku Kepentingan dan Pemegang Saham Yang Terhormat

Pertama-tama, izinkan kami menyampaikan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga PT Petrokimia Gresik dapat melalui tahun 2013 dengan raihan kinerja yang memuaskan. Merupakan sebuah kebahagiaan bagi kami untuk melaporkan hasil pencapaian kinerja PT Petrokimia Gresik bahwa ditengah persaingan yang kompetitif, perusahaan mampu mempertahankan dan meningkatkan kinerja di berbagai bidang usaha dan lini bisnisnya. Dengan penerapan serangkaian strategi yang tepat, kami percaya bahwa hal tersebut telah menempatkan PT Petrokimia Gresik menjadi BUMN pupuk berdaya saing terbaik dan memberi peluang untuk tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan di masa depan.

Dalam kegiatannya, Manajemen terus berupaya untuk memperkuat strategi yang dilakukan untuk memberi nilai tambah bagi pemegang saham. Kami sependapat dengan Manajemen bahwa inovasi dan semangat bekerja keras yang terintegrasi merupakan kunci untuk mempertahankan eksistensi perusahaan di tengah gelombang persaingan yang semakin keras mendera baik dari pesaing di dalam maupun dari luar negeri. Kami memandang bahwa melalui upaya penerapan strategi korporasi dan bisnis yang baik, manajemen telah berhasil mengatasi tantangan usaha secara efektif, sekaligus meraih kepercayaan yang lebih tinggi dari para pemangku kepentingan. Dewan Komisaris, dalam hal ini, melaksanakan fungsi pengawasan atas pengelolaan perusahaan melalui review kinerja keuangan dan operasional secara berkala termasuk isu penting terkait di bidang ekonomi, lingkungan, sosial, maupun perubahan peraturan perundang-undangan.

Selanjutnya, perkenankan kami untuk menyampaikan Laporan Pelaksanaan Pengawasan atas pengelolaan perusahaan yang dilakukan oleh Direksi selama tahun 2013. Dewan Komisaris telah mengkaji dan menerima laporan Direksi dan laporan keuangan konsolidasi perusahaan per 31 Desember 2013, yang telah diaudit oleh KAP Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto. Pelaporan keuangan telah memenuhi seluruh ketentuan

Dear Honored Stakeholders and Shareholders

First of all, please kindly allow us to deliver praise and gratitude to God the Almighty who has given his bless to enable PT Petrokimia Gresik in overcoming 2013 with satisfying performance. It becomes a notable pride for us to present PT Petrokimia Gresik performance achievement that in the middle of harsh competition, the Company succeeded in maintaining and increasing performance in various business line and sectors. Carrying out series of strategies, we believe that this has successfully brought PT Petrokimia Gresik as fertilizer State Owned Enterprise (SOE) with best competitiveness and driven an opportunity of sustainable growth and development in years to come.

In its activity, the Management seeks to bolster implemented strategy to provide added value for the shareholders. We agree with the Management that innovation and integrated hard work spirit is key to survive Company's existence amidst harder competition turmoil both from domestic and international competitors. We view that throughout appropriate corporate and business strategy implementation initiative, the management has succeeded in overcoming business challenge effectively as well as gaining higher trust from the stakeholders. The Board of Commissioners, in specific term, carried monitoring function on the Company's management through periodic financial and operational performance including key issues on economy, environment, social or changes in regulation issues.

Moreover, please also allow us to present Supervisory report on the Company's management carried out by the Board of Directors in 2013. The Board of Commissioners has reviewed and received Board of Directors report as well as consolidated financial report as of December 31, 2013 audited by Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto Public Accountant Office. The financial reporting has complied with all of recent Statement of Financial

Merayakan Panen Raya
Celebrating Harvest

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) terbaru sebagaimana dipersyaratkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan disajikan Wajar Tanpa Pengecualian.

Penilaian Atas Kinerja Direksi Mengenai Pengelolaan Perusahaan

Sesuai dengan surat Kementerian BUMN No. SK S-676/BUMN/MBU/2004 tanggal 24 Desember 2004 tentang Kontrak Manajemen, maka setiap BUMN diwajibkan membuat Key Performance Indicator (KPI) Manajemen dan dijadikan sebagai Kontrak Manajemen antara Pemegang Saham dengan Direksi BUMN tersebut.

KPI telah disesuaikan dengan karakteristik PT Petrokimia Gresik dan diselaraskan dengan KPI PT Pupuk Indonesia (Persero) selaku Pemegang Saham sesuai dengan surat Sekretaris Kementerian BUMN Nomor S-08/S.MBU/2013 tanggal 16 Januari 2013 yang mengacu kepada Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU). Target yang ada di dalam

Accounting Standards (SFAS) as required on prevailing regulation and presented in Unqualified manner.

Board of Directors Performance Assesment on the Company's Management

Referring to Minister of SOE Decree No. SK-676/BUMN/MBU/2004 dated December 24, 2004 on Management Contract, every SOE is obligated to formulate Management Key Performance Indicator (KPI) to be regarded as Contract between the Management and Shareholders with respective SOE Board of Directors.

The KPI has been adhered with KPI of PT Pupuk Indonesia (Persero) as the Shareholders based on Minister of SOE Secretary Letter No. S-08/S.MBU/2013 dated January 16, 2013 referring to Excellent Performance Assessment Indicator (KPKU). The target disclosed on the Budget Plan and other required indicators are included on the KPI and

RKAP dan indikator lainnya yang diperlukan, dimasukkan dalam KPI dan pihak Manajemen telah menyatakan kesanggupan untuk mencapai target-target tersebut sebagaimana tercantum pada Kontrak Manajemen. Pada akhir tahun dilakukan penilaian atas pencapaian realisasinya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Management has declared its capacity to achieve the targets stated on the Management Contract. At the end of the year, assessment on its realization is carried based on prevailing regulation.

PT Petrokimia Gresik telah mampu melewati tahun 2013 yang penuh tantangan dengan catatan kinerja operasional yang memuaskan. Pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2013 tercatat hanya 5,78%, mengalami penurunan bila dibandingkan dengan tahun 2012 yang mencapai 6,23%. Namun, di tengah kondisi pelemahan ekonomi global dan nasional yang memburuk, PT Petrokimia Gresik berhasil meningkatkan kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan. Pada tahun 2013 PT Petrokimia Gresik mencapai kinerja keuangan yang positif, dimana pendapatan usaha menjadi Rp. 24,55 trilyun atau 102% dari RKAP 2013 dan lebih tinggi 13% bila dibandingkan pencapaian di tahun 2012 sebesar Rp. 22,52 trilyun. Laba usaha untuk tahun 2013 sebesar Rp. 3,81 trilyun meningkat 55% dibandingkan tahun 2012 sebesar Rp. 2,45 trilyun. Laba komprehensif untuk tahun 2013 sebesar Rp. 1,74 trilyun juga meningkat 14% dibandingkan tahun 2012 sebesar Rp. 1,39 trilyun dan 14% di atas RKAP 2013 yang ditetapkan sebesar Rp 1,53 trilyun.

PT Petrokimia Gresik was able to overcome challenging 2013 with satisfying operational record. Indonesia economic growth during 2013 was recorded only at 5.78%, decreasing from 2012 which arrived at 6.23%. Thus, amidst decelerating global and national economy, PT Petrokimia Gresik succeeded in increasing overall company's financial performance. In 2013, PT Petrokimia Gresik achieved positive financial performance where revenue reached to Rp24.55 trillion or 102% from Budget Plan 2013 and higher by 13% from achievement in 2012 which was Rp22.52 trillion. Operating income in 2013 was Rp3.81 trillion, 55% higher from 2012 which was Rp2.45 trillion. Comprehensive income realization in 2013 was Rp2.74 trillion or grew 25% from 2012 which was Rp1.39 trillion and 13% exceeding Budget Plan 2013 which was determined at Rp1.53 trillion.

Demikian juga dengan total aset yang dikelola Perusahaan, di tahun 2013 meningkat 13% menjadi Rp. 21,79 trilyun dari tahun 2012 sebesar Rp 19,25 trilyun. Total Ekuitas meningkat 22% di tahun 2013 menjadi Rp 6,31 trilyun dari tahun 2012 sebesar Rp 5,17 trilyun. Sedangkan total Liabilitas meningkat 10% di tahun 2013 menjadi Rp 15,48 trilyun dari tahun 2012 sebesar Rp 14,08 trilyun.

The same went to the total assets managed by the Company which grew by 13% in 2013 to Rp21.79 trillion from 2012 which was Rp19.25 trillion. Total equity increased by 22% in 2013 to Rp6.31 trillion from 2012 which was Rp5.17 trillion. While, Total liability rose by 10% in 2013 to Rp15.48 trillion from 2012 which was Rp14.08 trillion.

PT Petrokimia Gresik juga telah menunjukkan kinerja operasional yang sangat membanggakan sepanjang tahun 2013 dengan pencapaian tingkat kesehatan perusahaan "AAA" Sehat dan berhasil meraih Juara 1 BUMN Award untuk Kategori BUMN Agroindustri Berdaya Saing Terbaik. Hal ini tentu saja sejalan dengan Visi Perusahaan dan target untuk menjadi yang terdepan di Asia.

PT Petrokimia Gresik also delivered delighting operational performance during 2013 by achieving company's soundness level rating at "AAA" Sound and won 1st Winner of BUMN Award for Best Competitive Agroindustry SOE Category. These are surely goes in line with our vision and target to become leading company in Asia.

Pandangan Atas Prospek Usaha Perusahaan

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2014 diperkirakan meningkat pada kisaran 5,78% - 6,23% sejalan dengan proses konsolidasi ekonomi domestik. Dewan Komisaris menilai bahwa industri pupuk masih memiliki potensi yang sangat besar di Indonesia. Program swasembada pangan yang dicanangkan Pemerintah memiliki korelasi yang sangat erat dengan industri pupuk. PT Petrokimia Gresik memiliki peran strategis untuk mendukung ketahanan pangan nasional melalui pemenuhan seluruh jenis kebutuhan pupuk seperti Urea, ZA, SP-36, NPK, dan Organik, secara keseluruhan memenuhi hampir 60% dari total kebutuhan nasional. Pasalnya, keberadaan lahan pertanian semakin hari semakin berkurang, sedangkan di lain pihak, jumlah populasi penduduk terus mengalami peningkatan sehingga kebutuhan pangan menjadi semakin meningkat. Laju pertumbuhan populasi penduduk Indonesia per tahun diproyeksikan sebesar 1,34% dan di tahun 2025 penduduk Indonesia diperkirakan meningkat menjadi 273,2 juta jiwa.

Pupuk merupakan zat yang sangat penting bagi industri pertanian. Penggunaan pupuk secara berimbang, selain dapat meningkatkan produksi pertanian juga dapat mengembalikan kesuburan tanah. Karena itu, sangat penting bagi Perusahaan untuk terus meningkatkan kualitas produk dan melakukan edukasi terkait manfaat dan aplikasi penggunaan pupuk secara berimbang. Dengan terus melakukan riset dan pengembangan, serta perluasan pemasaran di dalam dan di luar negeri, Perusahaan akan semakin dekat untuk mewujudkan Visi "Menjadi produsen pupuk dan produk kimia lainnya yang berdaya saing tinggi dan produknya paling diminati konsumen".

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah mengembangkan prospek usaha yang mampu menciptakan sustainable value bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Tahun 2013 merupakan pilar penting pencapaian kinerja PT Petrokimia Gresik untuk mulai merentangkan sayap ke pasar internasional untuk berupaya menjadi tidak hanya terbesar dan terlengkap di Asia Tenggara, namun di Asia

View on the Company's Business Prospect

Indonesian economy growth in 2014 is estimated to grew at 5.78% - 6.23% level in line with domestic economy consolidation process. The Board of Commissioners viewed that fertilizer industry still holds huge potential in Indonesia. Food self-sufficiency program implemented by the Government provides significant correlation with fertilizer industry through range of fertilizer type demand fulfillment such as Urea, ZA, SP-36, NPK and Organik that generally meets 60% from total national demand. Principally, the cultivation land supply is decreasing while, the population is growing that the food demand is also higher. Indonesian annual population growth is projected at 1.34% and in 2025, Indonesian population is estimated to increase to 273.2 million souls.

Fertilizer is an important element for agriculture industry. Besides increasing agriculture production, balance fertilizer application is also able to re-nourish the land. Therefore, it becomes important that the Company to improve product quality and performing education related with balance fertilizer benefit and application. By continuously carrying research and development, as well as market expansion both domestic and overseas, the Company will become closer to realize the vision "to be high competitive fertilizer and other chemicals producers with most preferred products by the customers."

The Board of Commissioners assessed that the Board of Directors has developed business prospects which enable sustainable value for the shareholders and other stakeholders. 2013 becomes remarkable milestone for PT Petrokimia Gresik performance achievement to expand the business to international market as an attempt not only to become the biggest and most comprehensive provider in Southeast Asia but in Asia

secara keseluruhan. Namun demikian, Dewan Komisaris mengingatkan Direksi untuk lebih memperhatikan berbagai hal yang terkait dengan risiko korporat, sehingga kendala teknis yang muncul pada tahun 2013 tidak terulang lagi. Dewan Komisaris juga mengingatkan Direksi untuk lebih gencar melakukan pengawasan dan pengendalian pada distribusi pupuk. Hal ini dirasa perlu ditingkatkan untuk penggunaan dan pemanfaatan Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK) Tani sehingga pupuk dapat terdistribusi sesuai ketentuan perundang-undangan dan menjaga kebutuhan stock pupuk di lapangan.

generally. Thus, the Board of Commissioners reminds the Board of Directors to put higher concern on several aspects related with corporate risk that technical constraint occurred in 2013 will not be recurred. The Board of Commissioners also urges the Board of Directors to conduct more frequent monitoring and controlling activity on fertilizer distribution. This is considered needs to be improved for Agriculture Group Demand Definitive Plan (RDKK) application and utilization that the fertilizer is able to be distributed based on Law and Regulation as well as securing actual fertilizer stock demand.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

PT Petrokimia Gresik sangat menyadari bahwa di tengah era transparansi seperti saat ini penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG) merupakan bagian yang sangat penting dalam operasional Perusahaan. GCG juga menjadi elemen penting dalam mengoptimalkan nilai perusahaan agar memiliki daya saing yang kuat secara nasional, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan hidup berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan perusahaan. Segenap manajemen Perusahaan memegang komitmen penuh untuk menerapkan GCG secara konsisten dan maksimal dalam implementasinya. Salah satu topik utama dalam tata kelola perusahaan adalah menyangkut penegakan prinsip akuntabilitas, tanggung jawab mandat dan internalisasi komitmen serta mekanisme untuk memastikan perilaku yang baik dalam rangka melindungi kepentingan perusahaan dan pemegang saham serta stakeholders lainnya.

Corporate Governance Implementation

PT Petrokimia Gresik is completely aware that amidst recent transparency era, Good Corporate Governance (GCG) is an essential part on the Company's operational. GCG also becomes an important factor in optimizing corporate value to have strong competitive advantage in national level that will be able to maintain its existence and sustainable growth to achieve company's purpose and objective. Entire management of the Company firmly upholds a commitment to exercise GCG consistently and optimally in its implementation. A main topic on the corporate governance relates with enforcement of accountability, mandate responsibility and commitment internalization as well as a mechanism to ensure positive conduct to preserve interest of the company, shareholders and other stakeholders.

Upaya perusahaan untuk mengukur penerapan GCG adalah dengan dilakukan assessment tahun 2013 oleh Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Perwakilan Jawa Timur dengan skor yang diperoleh mencapai 80,795 dengan predikat "Baik". Dari waktu ke waktu, Perusahaan diminta untuk terus meningkatkan dan menyempurnakan berbagai perangkat dan pedoman terkait dengan penerapan prinsip GCG dalam operasional Perusahaan sehari-hari dan menciptakan kultur di setiap elemen perusahaan untuk memastikan bahwa praktik

Company's effort to assess GCG implementation is by carrying assessment which in 2013 held by Financial and Development Supervisory Board (BPKP) East Java Representative with score achieved to 80.795 with "Good" predicate. Within times, the company seeks to improve and refine various infrastructure and manual related with GCG principle implementation in the Company's daily operational and creating culture at every Company's element to ensure that corporate governance has been carried out. The Board of Commissioners ensures that

tata kelola perusahaan yang baik telah dilakukan. Dewan Komisaris meyakini penerapan GCG mampu mendorong penciptaan nilai tambah dalam jangka panjang untuk menunjang pencapaian Visi dan Misi Perusahaan.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sepanjang tahun 2013, Dewan Komisaris di dukung oleh Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko. Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris dalam memastikan efektivitas pengendalian internal dan eksternal. Komite Manajemen Risiko bertugas membantu Dewan Komisaris dalam bidang pengawasan penerapan manajemen risiko yang efektif, termasuk memberi kajian secara berkala dan memberikan pendapat serta rekomendasi atas kebijakan manajemen risiko. Dewan Komisaris menilai bahwa Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris telah memberikan dukungan yang optimal sehingga Dewan Komisaris dapat menjalankan tugas dan fungsi pengawasannya dengan baik.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2013 tidak terdapat perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris, sehingga jumlah dan anggotanya sama dengan tahun sebelumnya. Jumlah anggota Dewan Komisaris berjumlah 6 (enam) orang, termasuk Komisaris Utama. Komposisi tersebut diharapkan semakin mengokohkan soliditas internal Dewan Komisaris dalam pengawasan pengelolaan dan pengurusan perusahaan secara keseluruhan di masa-masa mendatang.

Susunan Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik pada akhir tahun 2013 adalah sebagai berikut :

Komisaris Utama :

Ir. Sumarjo Gatot Irianto, MS. DAA., Phd

Komisaris : Drs. Julian Aldrin Pasha, MA. Phd
Ir. Nugraha Budi Eka Irianto
Dr. Boediarso Teguh Widodo, ME
Fajar Judisiawan, ST., MM

Komisaris Independen :

Letjen TNI (Purn) R. Romulo Simbolon, S.Sos. MM

GCG implementation will support added long-term value creation to support achievement of the Company's Vision and Mission.

In carrying duty and responsibility, throughout 2013, the Board of Commissioners was supported by Audit Committee and Risk Management Committee. Audit Committee is in charge to assist the Board of Commissioners in ensuring internal and external control effectiveness. Risk Management Committee is in charge to assist the Board of Commissioners in monitoring effective risk management implementation, including providing periodic review, advise and recommendation on the risk management policy. The Board of Commissioners assessed that the Committees under the Board of Commissioners has provided optimum support that the Board of Commissioners was able to carry its supervisory duty and function properly.

Changes on Board of Commissioners Composition

In 2013, there was no changes on Board of Commissioners composition, that the amount and membership was the same with previous year composition. Number of Board of Commissioners members comprises of 6 (six) members, including President Commissioner. The composition is expected to bring more firm Board of Commissioners internal solidity in carrying Company's management and monitoring in years to come.

PT Petrokimia Gresik Board of Commissioners composition as end of 2013, was as follows:

President Commissioners:

Ir. Sumarjo Gatot Irianto, MS. DAA., Phd

Commissioners : Drs. Julian Aldrin Pasha, MA. Phd
Ir. Nugraha Budi Eka Irianto
Dr. Boediarso Teguh Widodo, ME
Fajar Judisiawan, ST., MM

Independent Commissioners :

General Lieutenant TNI (Ret.) R. Romulo Simbolon, S.Sos. MM

1. **Ir. Sumarjo Gatot Irianto, MS. DAA., Phd**
   Komisaris Utama
   President Commissioner

2. **Letjen TNI (Purn) Romulo Robert Simbolon, S.Sos., MM**
   Komisaris Independen
   Independent Commissioner

3. **Drs. Julian Aldrin Pasha, M.A., PhD**
   Komisaris
   Commissioner

4. **Ir. Nugraha Budi Eka Irianto**
   Komisaris
   Commissioner

5. **Dr. Boediarso Teguh Widodo. ME**
   Komisaris
   Commissioner

6. **Fajar Judisiawan, ST., MM**
   Komisaris
   Commissioner

Apresiasi

Akhirnya, perkenankan kami menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya atas kerja keras Direksi dan seluruh karyawan PT Petrokimia Gresik yang telah mengantarkan Perusahaan meraih kinerja yang sangat baik. Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi kepada para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya atas dukungan yang telah diberikan selama ini. Dewan Komisaris juga menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pelanggan, mitra kerja dan juga Pemangku Kepentingan lainnya atas semua dukungan dan kepercayaan yang selama ini diberikan kepada PT Petrokimia Gresik. Semoga kerjasama dan dukungan tersebut dapat terus berlanjut di waktu-waktu mendatang.

Appreciation

Last but not least, we express highest appreciation for PT Petrokimia Gresik Board of Directors and Employees hard work which has brought the Company in achieving excellent performance. The Board of Commissioners also appreciate the Shareholders and other Stakeholders for every support given to present. The Board of Commissioners also delivers highest appreciation to the customers, partners and other Stakeholders for very support and trust given to PT Petrokimia Gresik. May the partnership and support will sustain in years to come.

Jakarta, Juni 2014

Atas Nama Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik
On Behalf of the PT Petrokimia Gresik Board of Commissioners

Ir. Sumarjo Gatot Irianto, MS, DAA., Phd
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi
Report from Board of Directors

PT Petrokimia Gresik merupakan salah satu anak perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), yaitu PT Pupuk Indonesia (Persero). Dalam kegiatannya, perusahaan BUMN sebagai pilar perekonomian nasional memainkan peran penting dalam meningkatkan daya saing Indonesia. World Economic Forum mengindikasikan bahwa dari 148 negara, daya saing Indonesia meningkat tajam ke peringkat 38 pada tahun 2013 dibandingkan tahun sebelumnya di peringkat 50 sebagaimana dilansir dalam Global Competitiveness Report. Namun, kenyataannya di tahun 2013 tingkat daya saing Indonesia masih di bawah sejumlah negara-negara di Asia Tenggara (Asean) seperti Thailand, Brunei Darussalam, Malaysia, dan SIngapura.Oleh karena itu, daya saing BUMN mutlak harus terus ditingkatkan terkait dengan dinamika perekonomian nasional, regional, dan global yang semakin terbuka dan kompetitif. Kami percaya bahwa hanya BUMN dengan tingkat daya saing yang baik yang akan bisa memberikan kontribusi optimal bagi perkembangan perekonomian nasional dan peningkatan daya saing secara keseluruhan.

PT Petrokimia Gresik is one of State Owned Enterprise (SOE) subsidiary under PT Pupuk Indonesia (Persero). In its activity, SOE as national economy pillar plays significant role in increasing Indonesia's competitiveness. World Economic Forum indicated that from 148 countries, Indonesia's competitiveness sharply rose to 38th rank in 2013 from previous rank at 50th rank as stated on Global Competitiveness Report. Nevertheless, actually, Indonesia's competitiveness was still below several Southeast Asian countries in 2013 namely Thailand, Brunei Darussalam, Malaysia and Singapore. Therefore, competitiveness of SOE has to be developed in line with wider and more competitive national, regional and global economy dynamcis. We believe that only SOE with best competitiveness will provide optimum contribution for national economy growth and overall competitiveness improvement.

Sebagai upaya nyata mengukuhkan posisi perusahaan sebagai Emerging Industry Leader yang dicapai sejak tahun 2012 dan untuk terus meningkatkan nilai tambah untuk stakeholder serta daya saing perusahaan berkelanjutan, PT Petrokimia Gresik selalu berusaha memainkan peranan pentingnya dalam mendukung ketahanan pangan nasional melalui pemenuhan seluruh jenis kebutuhan pupuk seperti Urea, ZA, SP-36, NPK, dan Organik, yang secara keseluruhan memenuhi hampir 60% dari total kebutuhan nasional. Kami juga terus mempertahankan strategi utama serta kebijakan kami untuk mencapai tujuan perusahaan sejalan dengan visi dan misi perusahaan melalui langkah-langkah pengembangan inovasi produk dan proyek, pengembangan tingkat kesehatan perusahaan, dan meningkatkan peluang usaha baik di dalam dan di luar negeri.

As an actual effort in confirming Company's position as Emerging Industry Leader achieved since 2012 and to continuously enhance added value for the stakeholders and sustainable corporate competitiveness, PT Petrokimai Gresik always seeks to play its important role in supporting national food resilience through fulfillment of all fertilizer demand such as Urea, ZA, SP – 36, NPK and Organic, which generally meets 60% from total national demand. We will also continuously maintain key strategy and policy to achieve corporate target in line with corporate vision and mission through product and project innovation development initiative, corporate soundness level improvement and developing business opportunity both in national and international levels.

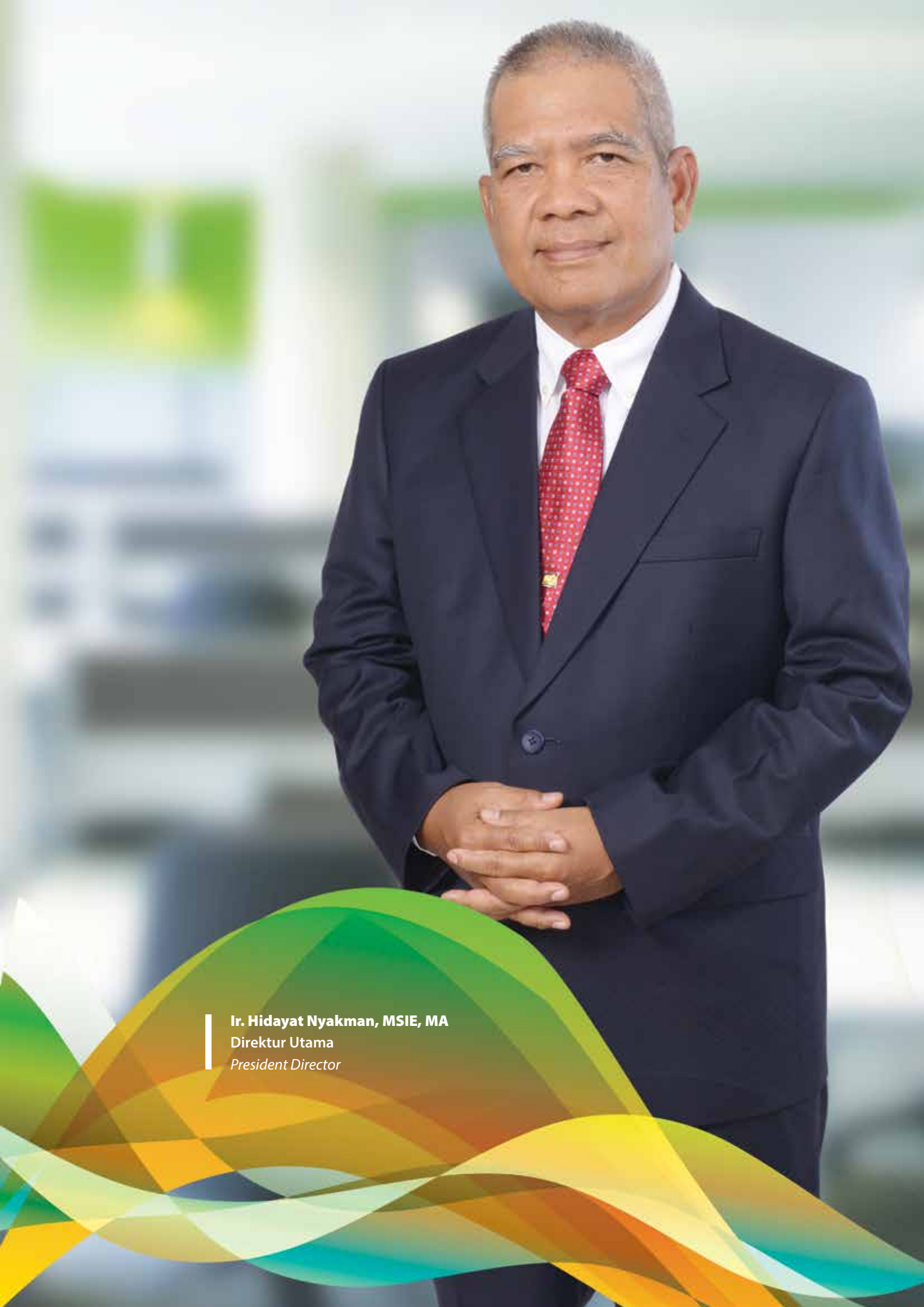

Ir. Hidayat Nyakman, MSIE, MA
Direktur Utama
President Director

Para Pemangku Kepentingan dan Pemegang Saham yang Terhormat,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkah dan rahmat-Nya, PT Petrokimia Gresik dapat melalui tahun 2013 dengan capaian kinerja yang sangat baik dan semakin memperkuat landasan Perusahaan untuk terus menyuburkan negeri dan menuai prestasi, di era globalisasi.

Tahun 2013, selain merupakan tahun yang penuh dengan tantangan, namun juga tahun untuk melakukan pembuktian. Di tengah kondisi pelemahan ekonomi nasional dan global yang menurun, PT Petrokimia Gresik harus mampu menunjukkan jati dirinya sebagai Emerging Industry Leader dengan memberikan kinerja yang baik. Kenyataannya, tidak hanya menunjukkan kinerja baik, tapi di tahun 2013 PT Petrokimia Gresik juga berhasil mengukuhkan posisinya sebagai BUMN Agro industri Berdaya Saing Terbaik. Keberlanjutan kinerja baik perusahaan selama ini merupakan anugerah yang harus kita syukuri dan tingkatkan, karena hanya perusahaan terbaik yang akan mampu mencetak pertumbuhan kinerja-kinerja gemilang di tahun-tahun mendatang. Keberhasilan ini juga tak lepas dari peran serta aktif PT Pupuk Indonesia (Persero) selaku Pemegang Saham yang membuat kinerja dan pengembangan perusahaan lebih terarah dan bersinergi.

Selama 41 tahun PT Petrokimia Gresik telah mengarungi berbagai pasang surut kondisi usaha, krisis moneter maupun krisis ekonomi global, seluruhnya telah menempa kita semua dengan pengalaman berharga dan berhasil membentuk karakter perusahaan yang kuat dan mampu bertahan, mengubah tantangan menjadi kesempatan. Kami dapat melaporkan bahwa tahun 2013 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi PT Petrokimia Gresik. Namun, berkat jasa dan dukungan manajemen, karyawan yang berdedikasi tinggi, dan seluruh pemangku kepentingan, kini PT Petrokimia Gresik memiliki landasan yang semakin kokoh untuk terus berkembang menjadi produsen pupuk terlengkap dan terbesar di Indonesia dan siap untuk memasuki pasar global.

Dear Honored Stakeholders and Shareholders,

By Praising to God the Almighty for every bless and grace that PT Petrokimia Gresik succeeded to overcome 2013 with excellent achievement while also strengthening corporate foundation to continuously fertilize the country, harvesting achievement and welcoming globalization era.

Besides a challenging year, 2013 also year of prove. Amidst national and global deceleration economic condition, PT Petrokimia Gresik has to prove it self as Emerging Industry Leader by delivering excellent performance. In fact, not only showing positive growth, but PT Petrokimia Gresik also succeeded in confirming its position as Best Competitive Agroindustry SOE in 2013. Sustainability of the Company's positive growth is a bless which shall be graced and improved, since only the best Company which will be able to achieve excellent performance growth in years to come. The achievement was also part of PT Pupuk Indonesia (Persero)'s active contribution as the Shareholder who drives more directed and synergized corporate performance and development.

For 41 years, PT Petrokimia Gresik has endured various business condition turmoil, monetary to global economy crisis which all forge us with precious experience and successfully shaped a firm strong and rezilient corporatecharacter, alters challenge into opportunity. We may report that 2013 is a challenging year for PT Petrokimia Gresik. However, bacause of management suport and contribution high dedicated employees and the entire stakeholders, PT Petrokimia Gresik presently holds stronger foundation to grow the as most comprehensive and the largest fertilizer producer in Indonesia and is ready to enter global market competition.

Petani sedang menebar pupuk
A farmer applying fertilizer on farmlands

Kondisi Makro Ekonomi di Indonesia

Pertumbuhan perekonomian Indonesia tahun 2013 sedikit mengalami perlambatan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Tahun 2013, perekonomian Indonesia hanya tumbuh 5,78% atau berada di bawah pertumbuhan tahun 2012 yang mencapai 6,23%. Perlambatan tersebut merupakan dampak dari guncangan ekonomi yang terjadi di pasar keuangan global. Ketidakpastian pasar keuangan global meningkat sejalan dengan sentimen negatif terhadap rencana pengurangan stimulus moneter di Amerika Serikat. Daya tahan perekonomian Indonesia didukung oleh stabilitas makro dan sistem keuangan yang terjaga sehingga mampu memperkuat basis permintaan domestik. Inflasi sepanjang tahun 2013 tetap terkendali pada level yang berada pada kisaran sasaran inflasi sebesar 8,38% (yoy) terutama didorong oleh inflasi inti yang stabil, inflasi volatile food yang terkendali dan inflasi administered prices yang rendah. Sedangkan nilai tukar Rupiah pada 2013 mengalami depresiasi dengan volatilitas yang tinggi. Rupiah melemah ke level

Indonesia Macro Economy Condition

In 2013, Indonesian's economy growth was slightly decreased from previous year that throughout 2013, Indonesian economy only grew by 5.78% or below the growth realized in 2012 which reached 6.23%. The deceleration was impact of economic turmoil occurred on global monetary market. The global monetary market uncertainty rose in line with negative sentiment against an initiative to cut monentary stimulus in United States. Indonesia's economy resistance was supported by macro stability and controled financial system stability which remained controlled that were able to bolster domestic demand basis. Inflation rate booked throughout 2013 was controlled at level around inflation rate target expectation at 8.38% (yoy) mainly encourage by stable core inflation, controlled volatile food inflation and low administered prices inflation. While, in 2013, Rupiah rate was depreciated with high volatility. Rupiah was depreciated to level of Rp12,189/USD as of December 31, 2013. On the other hand, throughout 2013, national investment climate was at good condition. Investment

Rp 12.189/USD per 31 Desember 2013. Di lain pihak, iklim investasi di Indonesia pada tahun 2013 berada pada posisi yang sangat baik. Kinerja investasi tahun 2013 mencapai 10,7%, naik dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar 8,8%. Demikian juga dengan IHSG yang mengalami penguatan dari 3.821,99 di bulan Januari menjadi 4.281,86 di Desember 2013. Kenaikan 12% ini merupakan suatu prestasi yang patut dibanggakan karena menempatkan index Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai bursa dengan pertumbuhan terbesar ke-delapan di dunia.

performance for 2013 reached to 10.7%, grew from 2012 which was 8.8%. likewise, IHSG experienced growth from 3,821.99 in January to 4,281.86 in December 2013. The 12% growth was a proud achievement that brought Indonesian Stock Exchange (IDC) as a stock market with eighth highest growth worldwide.

Strategi dan Kebijakan Perusahaan

Tujuan utama kami sebagai manajemen perusahaan adalah mewujudkan visi dan misi serta meningkatkan nilai perusahaan dengan menciptakan pertumbuhan, keuntungan, dan daya saing berkelanjutan. Berdasarkan tujuan tersebut dan dalam rangka mencapai sasaran kinerja PT Petrokimia Gresik, di tahun 2013 diterapkan strategi unggulan sebagai berikut:

1. Strategi Korporasi

PT Petrokimia Gresik melaksanakan strategi korporasi sesuai dengan kebutuhan organisasi dan optimalisasi sumber daya yang dimiliki perusahaan. Strategi korporasi yang dilakukan adalah konsolidasi pada seluruh unit dan revitalisasi unit produksi untuk meningkatkan pendapatan perusahaan serta meningkatkan produksi, baik macam/jenis produk maupun kuantumnya. Selain itu, juga dilakukan sinergi antar perusahaan anggota holding atau badan usaha lain untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas serta pengembangan usaha. Melalui sinergi antar perusahaan anggota holding tersebut, diharapkan dapat memaksimalkan kinerja perusahaan dalam meraih peluang bisnis industri pupuk saat ini dan di masa-masa yang akan datang.

2. Strategi Bisnis

Selain strategi korporasi, perusahaan juga menerapkan strategi bisnis yang berfokus tidak hanya pada penguatan lini bisnis PT Petrokimia Gresik untuk menghasilkan kinerja optimal, namun juga diarahkan

Corporate Strategy and Policy

Our key purpose as the Company's management is to realize vision and mission as well as to enhance corporate values by establishing growth, profit and sustainable competitiveness. Referring to respective purposes, and to achieve PT Petrokimia Gresik performance target, several key strategies had been implemented in 2013, as follows:

1. Corporate Strategy

PT Petrokimia Gresik implemented corporate strategy based on organization needs and optimization of existing resource held by the Company. The Corporate Strategy implemented was namely consolidation of entire unit and revitalizing production unit to increase company revenue and production, both on type/variety of products or its quantum. Moreover, synergy among holding member companies or other business entities were also carried to enhance efficiency and productivity and business development. Through such energy, the holding member company synergy is expected to optimize company's performance in catering fertilizer industry business both in present time and in years to come.

2. Business Strategy

Besides corporate strategy, the Company also applies business strategy focusing not only on PT Petrokimia Gresik business line enforcement but also directed to create sustainable growth and added value

untuk menciptakan perkembangan dan nilai tambah yang berkesinambungan dengan cara:

a. Terus melakukan penyempurnaan dalam penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) secara konsisten pada semua aktivitas perusahaan.
b. Penataan ulang jaringan pemasaran.
c. Pembinaan komunikasi dengan Pemerintah Daerah (Pemda), Dinas Pertanian, Dinas Perkebunan, dan Kelembagaan Perbenihan Padi Pedesaan (KP3).
d. Mempertahankan pangsa pasar perkebunan yang telah menggunakan produk perusahaan dan melakukan penetrasi pasar baru.
e. Optimasi jaringan distribusi yang ada guna mempertahankan pasar saat ini dan mengembangkan pasar baru untuk penjualan produk non pupuk.
f. Membangun Pabrik Asam Fosfat, Pabrik Amoniak-Urea, dan Pabrik ZA baru.
g. Melakukan revamping Pabrik Phosphoric Acid yang ada.
h. Memperluas Dermaga untuk meningkatkan kapasitas bongkar muat dan membangun conveyor system untuk mengoptimalkan berth occupancy ratio & berth through put, serta meminimalisir kongesti dan timbulnya demurrage.
i. Membangun kerjasama tim atau membentuk task force lintas Departemen, sinergi dengan perusahaan jasa engineering dan institusi atau Perguruan Tinggi.
j. Pengelolaan arus kas (cash flow) secara ketat.
k. Menjaga tersedianya kelonggaran tarik fasilitas modal kerja.
l. Memperoleh alternatif pendanaan dari beberapa kreditur.
m. Memanfaatkan penerapan sumber dana eksternal jangka panjang.
n. Melaksanakan penerapan manajemen risiko sesuai Profil Risiko tahun 2013 dan penyusunan Profil Risiko tahun 2014.
o. Membuat evaluasi (baik kuantitatif maupun kualitatif) atas potensi risiko di luar kendali perusahaan.

throughout:

a. Continuously improves Good Corporate Governance (GCG) principle implementation consistently in all Company's activities.
b. Re-arranging marketing network.
c. Developing communication with Regional Government, Agricultural Agency, Plantation Agency and Rural Rice Seed Institution (KP3).
d. Maintaining plantation market share which has utilized the Company's product and penetrating new market.
e. Optimizing existing distribution network in order to maintain current market and developing new market for non-fertilizer product sales.
f. Building new Phosphoric Acid, Ammonia-Urea and new ZA plants.
g. Revamping existing Phosporic Acid plant.
h. Expanding pier to increase loading capacity and constructiong conveyor system to optimize berth occupancy ratio & berth thorugh put and minimize congestion and demurrage event.
i. Establishing team work or inter Department task force, synergizing with engineering service company and institution or University.
j. Managing cash flow tightly.
k. Maintaining the availability of working capital facility disbursement allowance.
l. Obtaining alternate financing from several creditors.
m. Utilizing long-term external fund source allocation.
n. Implementing risk management based on Risk Profile for 2013 period and preparing Risk Profile for 2014 period.
o. Conducting evaluation (both quantitative and qualitative) on risk potential beyond the Company's control.

Untuk merealisasikan prospek dan rencana strategis perusahaan, maka faktor-faktor utama kunci keberhasilan perusahaan didukung dengan penetapan kebijakan perusahaan sebagai berikut:

1. Kebijakan Bidang Produksi

a. Inspeksi terhadap peralatan statis, perpipaan dan struktural serta monitoring vibrasi peralatan rotating kritis harus dilakukan sesuai kaidah/ standar yang berlaku.
b. Produksi optimal dan kualitas sesuai Rencana Mutu/KSM/SNI.
c. Kajian multi source dan alternatif bahan baku dan bahan penolong.
d. Pemenuhan dan penataan peraturan lingkungan.
e. Menerapkan SMK3 secara konsisten.

2. Kebijakan Bidang Pemasaran

a. Penjualan diprioritaskan untuk memenuhi kebutuhan pupuk subsidi sesuai Peraturan Menteri Pertanian (Permentan).
b. Menggiatkan pasar ritel khususnya untuk pupuk tunggal.
c. Pemanfaatan moda voyage pada masa off season.
d. Pemberian jaminan supply kepada pelanggan loyal.
e. Penetapan harga jual non pupuk mengacu harga pasar dan HPP + margin.
f. Kerjasama dengan anak perusahaan dan distributor menggunakan pola fee penjualan.

3. Kebijakan Bidang Keuangan dan Akuntansi

a. Mengupayakan surplus arus kas dan memanfaatkan pinjaman modal kerja sesuai dengan surplus/defisit arus kas dan menjaga komposisi pinjaman USD : IDR.
b. Menambah atau mempertahankan keragaman sumber pendanaan sehingga menciptakan iklim kompetitif di antara kreditur.
c. Menekan risiko kerugian selisih kurs.
d. Untuk investasi proyek baru, sumber dana pinjaman dipilih dari beberapa alternative sumber dana jangka panjang.
e. Menyampaikan laporan-laporan secara tepat waktu dan memperoleh opini audit "Wajar Tanpa Pengecualian".

To realize corporate prospect and strategic plans, company's achievement key factors have to be supported with corporate policy implementation, as follows:

1. Production Policy

a. Inspection on static equipment, plumbing and structural as well as monitoring critical rotating equipment vibration which has to be carried based on prevailing standard/regulation.
b. Optimum production and quality based on Quality Plan/KSM/SNI.
c. Multi Source review and alternative raw material and supporting material.
d. Compliance and arrangement of environmental regulation.
e. Conducting SMK3 consistently.

2. Marketing Policy

a. Sales to be prioritized in fulfilling subsidized fertilizer demand based on Agriculture Minister Regulation.
b. Enforcing retail market mainly for single fertilizer.
c. Utilizing voyage mode on off season.
d. Providing supply assurance to loyal customer.
e. Determining non-fertilizer product selling price referring to market price and Cost of Sales + margin.
f. Partnership with subsidiary and distributor applying sales fee scheme.

3. Financial and Accounting Policy

a. Seeking cash flow surplus and utilizing working capital loan based on cash flow surplus/deficit and maintaining USD : IDR loan composition.
b. Increasing or maintaining variety of fund source that will establish competitive climate among the creditors.
c. Pressing currency mismatch loss risk.
d. For new project investment, loan fund source is preferred from several long-term fund source alternatives.
e. Deliver reports on timely basis and gain "Unqualified" audit opinion.

4. **Kebijakan Bidang Teknik dan Pengembangan**
   a. Jadwal pembangunan pabrik Amoniak-Urea baru disesuaikan dengan ketersediaan gas bumi di Blok Madura.
   b. Meningkatkan kehandalan operasional perangkat teknologi informasi dan kebutuhan pengembangan aplikasi.
   c. Empowerment yang dimiliki serta sinergi dengan perusahaan jasa engineering (outsource).
   d. Menurunkan demurrage dengan meminimalkan potensi kongesti kapal impor dan kerusakan alat.

5. **Kebijakan Bidang Sumber Daya Manusia**
   a. Perampingan struktur organisasi mempertimbangkan pengembangan perusahaan dan jumlah karyawan yang memasuki usia pension.
   b. Merit system harus dikaitkan dengan penilaian akhir kinerja (PAK).
   c. Metode pengukuran kepuasan karyawan mengacu pada metode yang digunakan holding.
   d. Optimasi instruktur internal untuk pendidikan dan pelatihan.
   e. Optimasi sarana dan prasarana pengamanan.

Kinerja Perusahaan

Kinerja perusahaan di tahun 2013 menunjukkan pencapaian yang cukup membanggakan, baik di bidang produksi, penjualan maupun di bidang keuangan.

1. **Kinerja Produksi**

   Selama tahun 2013, realisasi produksi Pupuk Urea mencapai jumlah produksi tertinggi perusahaan dalam 10 tahun terakhir dengan jumlah capaian sebesar 482.148 ton atau 107% lebih tinggi daripada target yang ditetapkan oleh Pemegang Saham sebesar 450.000 ton. Realisasi produksi Pupuk ZA dan Pupuk SP-36 juga di atas target yang ditetapkan yaitu masing-masing mencapai 827.225 ton atau 110% dari target 750.000 ton dan 517.757 ton atau 102% dari target 510.000 ton. Kinerja baik juga ditunjukkan dalam produksi Pupuk NPK Kebomas dan Pupuk ZK yang masing-masing mencapai 378.373 ton atau

4. **Technical and Development Policy**
   a. New Ammonia – Urea plant construction timeline to be aligned with natural gas supply at Block Madura.
   b. Evaluating information technology operational reliability and application development needs.
   c. Existing empowerment and synergy with engineering service company (outsource).
   d. Decreasing demurrage by minimizing congestion potential from import ship and equipment disruption.

5. **Human Resources Policy**
   a. Establishing more effective organization structure by considering Company's development and retired employees.
   b. Merit system to be related with final performance assessment (PAK).
   c. Employees satisfaction survey method refers to the method applied by Holding.
   d. Optimizing internal instructor for education and training program.
   e. Optimizing security facility and infrastructure.

Company's Performance

In 2013, Company's performance showed satisfying achievements in production, sales and even in financial aspects.

1. **Production Performance**

   Throughout 2013, Urea fertilizer production realization reached the highest production within recent 10 years by achieving 482,148 ton production or 107% higher form the Shareholders' target which was 450,000 ton. ZA and SP-36 fertilizers production realization were also exceeding implemented target each reached 827,225 ton or 110% from target of 750,000 ton and 517,757 ton or 102% from target of 510,000 ton. Positive growth was also delivered by NPK Kebomas and ZK Fertilizers production which each reached to 378,373 ton or 108% from target 350,000 ton and 8,440 ton or 105% from target

Selama tahun 2013, realisasi produksi Pupuk Urea mencapai jumlah produksi tertinggi perusahaan dalam 10 tahun terakhir dengan jumlah capaian sebesar 482.148 ton atau 107% lebih tinggi daripada target yang ditetapkan oleh Pemegang Saham sebesar 450.000 ton.

Throughout 2013, Urea fertilizer production realization reached the highest production within recent 10 years by achieving 482,148 ton production or 107% higher form the Shareholders' target which was 450,000 ton.

108% dari target 350.000 ton dan 8.440 ton atau 105% dari target 8.000 ton. Sedangkan untuk Pupuk DAP produksi tidak ditargetkan namun tercapai 71.491 ton. Namun demikian, realisasi produksi Pupuk NPK Phonska mencapai 1.800.198 ton atau 82% dari target 2.200.000 ton karena kebijakan pengendalian produksi Phonska (stok nasional masih cukup). Kelebihan kapasitas digunakan untuk memproduksi NPK Kebomas untuk kepentingan non subsidi. Selain produk utama, realisasi produk dasar (Amoniak, Asam Sulfat, dan Asam Fosfat) dan produk samping (Gypsum, Aluminium Fluorida, CO2 Cair, Dry Ice, dan Asam Klorida) juga menunjukkan kinerja baik dengan pencapaian masing-masing sebesar 1.266.968 ton atau 105% dari target 1.210.000 ton dan 592.806 ton atau 102% dari target 583.080 ton. Keberhasilan di bidang produksi ini didukung dengan usaha peningkatan kehandalan pabrik secara berkesinambungan.

8,000 ton. While, for DAP Fertilizer production target was not set but achieved 71,491 ton. Nevertheless, Phonska fertilizer production realization only reached 1.800.198 ton or 82% from target of 2,200,000 ton due to Phonska production control policy (national stock stil adequate). Excess capacity is used to produce NPK Kebomas for non subsidize needs. Besides main products, realization of basic products (Ammonia, Sulphuric Acid and Phosporic Acid) and by products (Gypsum, Aluminium fluoride, liquid CO2, Dry Ice and Chloric acid) also booked positive growth with achievement each to 1,266,968 ton or 105% from target of 1,210,000 ton and 592,806 ton or 102% from target of 583,080 ton. Achievement on production aspect was supported by plant reliability improvement effort in sustainable manner.

2. Kinerja Pemasaran

Realisasi kuantum penjualan tahun 2013 sebesar 6.459.889 ton atau 96% dari target Pemegang Saham 6.719.185 ton terdiri dari realisasi penjualan produk pupuk sebesar 5.409.669 ton atau 95% dari target 5.723.415 ton dan realisasi penjualan produk non pupuk sebesar 1.050.220 ton atau 105% dari target 995.770 ton, karena menyesuaikan dengan kebutuhan di lapangan dan mempertimbangkan sisa alokasi dalam Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK) yang masih ada. Karena berlakunya sistem rayon baru di tahun 2013, maka wilayah penyaluran PT Petrokimia Gresik berkurang menjadi 6 propinsi yaitu Jawa Tengah, Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur. Namun

2. Marketing Performance

In 2013, sales quantum realization reached 6,459,889 ton or 96% from Shareholders' target which was 6,719,185 ton comprised of fertilizer product sales realization of 5,409,669 ton or 95% from target of 5,723,415 ton and non-fertilizer product sales realization to 1,050,220 ton or 105% from target of 995,770 ton, due to aligning with actual field demand and considering allocation balance on existing Group Necessity Definitive Plan (RDKK). Due to the implementation of new district system in 2013, distribution area for PT Petrokimia Gresik reduced to 6 provinces of Central java, Yogyakarta, East Java, Bali, West Nusa Tenggara, and East Nusa Tenggara. However, sales quantum realization in 2013 reached

demikian, realisasi kuantum penjualan tahun 2013 mencapai 107% jika dibandingkan realisasi kuantum penjualan tahun 2012 sebesar 6.015.591 ton.

107% if compared with sales quantum realization booked in 2012 which was 6,015,591 ton.

3. **Kinerja Keuangan**

Di tahun 2013 perusahaan mampu memaksimalkan pemanfaatan peluang dan potensi pendapatan dari pasar ekspor dan pasar non subsidi untuk meningkatkan kinerja keuangan yang lebih baik. PT Petrokimia Gresik mencatat realisasi Pendapatan sebesar Rp 24,55 trilyun atau 101% dari target Pemegang Saham sebesar Rp. 24,25 trilyun. Realisasi Pendapatan di tahun 2013 meningkat 13% dibandingkan realisasi Pendapatan di tahun 2012 sebesar Rp 21,69 trilyun. PT Petrokimia Gresik juga berhasil mencatat rekor laba tertinggi sepanjang berdirinya perusahaan dengan pencapaian Laba Tahun Berjalan sebesar Rp 1,68 trilyun atau 109% dari target Pemegang Saham sebesar Rp 1,54 trilyun dan Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk sebesar Rp 1,75 trilyun atau 114% dari target Rp 1,53 trilyun, meningkat 27% dibandingkan tahun 2012 sebesar Rp 1,38 trilyun.

3. **Financial Performance**

In 2013, the Company succeeded in maximizing income opportunity and potential from export and non-subsidized markets to improve better financial performance. PT Petrokimia Gresik booked revenue realization Rp24.55 trillion or 101% from Shareholders target which was Rp24.25 trillion. Revenue realization in 2013 grew by 13% from revenue realization in 2012 which was Rp21.69 trillion. PT Petrokimia Gresik also succeeded in achieving highest record along the Company's establishment with Income for The Year realization Rp1.68 trillion or 109% from Shareholders' target which was Rp1.54 trillion and Comprehensive Income for the Year Attributable to Owner of Parent Entity to Rp1.75 trillion or 114% from target of Rp1.53 trillion, grew by 27% from 2012 which was Rp1.38 trillion.

Selain itu, Aset perusahaan juga tumbuh 13% dari tahun 2012 menjadi senilai Rp 21,79 trilyun atau 132% dari target Pemegang Saham sebesar Rp16,49 trilyun. Ekuitas tumbuh 22% dari Rp 5,17 trilyun di tahun 2012 menjadi Rp 6,31 trilyun di tahun 2013. Perusahaan juga mampu meningkatkan Arus Kas dari Aktivitas Operasi yang tumbuh 148% menjadi Rp. 2,22 trilyun dan pembayaran Dividen tumbuh 30% menjadi Rp 763,67 milyar. Pencapaian ini membuktikan bahwa perusahaan mampu bertahan di tengah kondisi iklim yang tidak menentu serta persaingan industri pupuk yang semakin berat.

Furthermore, Company's assets also grew by 13% from 2012 to Rp21.79 trillion or 132% from Shareholders target which was Rp16.49 trillion. Equity rose by 22% from Rp5.17 trillion in 2012 to Rp6.31 trillion in 2013. The Company also succeeded in increasing Cash Flows from Operating Activites which grew by 148% to Rp2.22 trillion and Dividend Payout increased by 30% to Rp763.67 billion. This achievement proved that the Company succeeded to survive in the middle of uncertain climate condition and thighter fertilizer industry competition.

Kendala yang Dihadapi Perusahaan

Keberhasilan perusahaan dalam mencapai sasarannya tergantung antara lain pada seberapa efektif kemampuan perusahaan mengidentifikasi, mengelola, dan mengatasi kendala-kendala yang dihadapi dengan strategi, kebijakan, dan tata kelola perusahaan yang baik. Pada

Constraints Faced by the Company

Company's succeess in achieving its target is namely depended on how effective the Company's ability in identifying, managing and overcoming several constraints faced by implementing various strategies, policies and good corporate governance. In 2013,

tahun 2013, kendala-kendala yang dihadapi perusahaan teridentifikasi sebagian besar berasal dari kondisi internal sebagai berikut:

- Beberapa peralatan produksi telah berumur tua;
- Sebagian besar bahan baku dan pupuk tertentu masih impor;
- Sebagian besar SDM khususnya operator Pabrik (unit produksi & pemeliharaan) berusia 40 tahun keatas;
- Keterbatasan kapasitas gudang bahan baku;
- Keterbatasan modal sendiri (equity) untuk investasi pengembangan;
- Keandalan unit pengolah limbah menurun dengan bertambahnya umur pabrik;
- Terbatasnya personel dalam melaksanakan kegiatan inovasi dan penelitian;
- Jumlah buangan padat semakin banyak;
- Risk awareness masih rendah; dan
- Areal lahan pengembangan & pembuangan limbah semakin terbatas.

constraints faced by the Company was identified mostly from internal condition, as follows:

- Aging production equipments;
- Most of raw material and fertilizer still imported;
- Most of HR, mainly Plant operators (production & maintenance unit) were at 40 years or older age;
- Raw material warehouse capacity limitation;
- Equity limitation for development investment;
- Decreasing waste management unit reliability in line with older plant age;
- Personnel limitation to conduct innovation and research activity;
- Higher solid waste;
- Low Risk Awareness, and
- More Limited development & waste disposal area.

Prospek Usaha

Di tengah laju pertumbuhan penduduk Indonesia yang masih tergolong tinggi, kebutuhan akan pangan tentunya akan semakin meningkat. Laju pertumbuhan populasi penduduk Indonesia per tahun diproyeksikan sebesar 1,34% dan di tahun 2025 penduduk Indonesia diperkirakan akan meningkat menjadi 273,2 juta jiwa. Pemerintah dalam hal ini terus berupaya memenuhi kebutuhan pangan melalui program swasembada pangan. PT Petrokimia Gresik merupakan salah satu perusahaan yang mendukung program Pemerintah tersebut, khususnya dalam mengamankan persediaan pupuk dan penyalurannya kepada petani. Di tengah kondisi lahan pertanian yang terus berkurang, tak banyak pilihan yang dapat dilakukan petani untuk meningkatkan hasil pertanian. Langkah terbaik untuk mengembalikan kesuburan tanah dengan menerapkan pemupukan berimbang atau pemupukan terpadu. Karena itu, dalam beberapa waktu ke depan kebutuhan pupuk masih akan terus menigkat, seiring upaya untuk meningkatkan produksi pertanian dalam negeri. PT Petrokimia Gresik senantiasa menggalakkan pemupukan berimbang dengan cara pemupukan kombinasi antara pupuk

Business Prospect

Amidst rapid Indonesian population growth which is considered high, food demand will also increase. Annual Indonesian population growth is estimated at 1.34% that in 2015, Indonesian population is estimated will grow to 273.2 million people. Regarding this condition, the Government seeks to fulfill food demand through food self-sufficiency program. PT Petrokimia Gresik is one of the Company Company which supports the Government program, mainly in securing fertilizer supply and distribution to the farmers. With decreasing agricultural land condition, the farmers face lack of preference in growing agricultural commodity. One of the best methods to re-fertilized the land is by implementing balance or integrated fertilizing scheme. Therefore, in recent years ahead, fertilizer demand is projected to be increased in line with the effort to boost domestic agricultural production. PT Petrokimia Gresik will always enforces balanced fertilizing by initiating combined fertilizing between organic and non-organic fertilizers. Organic fertilizer is not to replace non-organic fertilizer but to complement non-organic fertilizer utilization to anticipate increasing fertilizer demand.

PT Petrokimia Gresik berhasil mencatat rekor laba tertinggi sepanjang berdirinya perusahaan dengan pencapaian Laba Tahun Berjalan sebesar Rp1,68 trilyun atau 109% dari target Pemegang Saham sebesar Rp1,54 trilyun dan Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk sebesar Rp 1,75 trilyun atau 114% dari target Rp 1,53 trilyun, meningkat 27% dibandingkan tahun 2012 sebesar Rp 1,38 trilyun.

PT Petrokimia Gresik succeeded in achieving highest record along the Company's establishment with Income for The Year realization to Rp 1.68 trillion or 109% from Shareholders' target which was Rp1.54 trillion and Comprehensive Income for the Year Attributatble to Owner of Parent Entity to Rp1.75 trillion or 114% from target of Rp1.53 trillion, grew by 27% from 2012 which was Rp1.38 trillion.

anorganik dan pupuk organik. Pupuk organik bukan untuk menggantikan pupuk anorganik tetapi pupuk organik melengkapi penggunaan pupuk anorganik untuk mengantisipasi kenaikan kebutuhan pupuk. PT Petrokimia Gresik juga terus berupaya melakukan improvisasi proses produksi, pengembangan pabrik dalam rangka meningkatkan kapasitas produksi serta inovasi produk untuk menghasilkan produk yang berkualitas dan ramah lingkungan agar berdaya saing tinggi dan dapat terus merambah pasar internasional. Pada tahun 2013, kuantum penjualan pupuk yang diekspor PT Petrokimia Gresik mencapai 230.944 ton atau 132% dari target Pemegang Saham sebesar 175.000 ton. Selain itu, perusahaan telah berhasil melakukan inovasi penemuan produk baru di tahun 2013 yaitu Petrokalsipalm dan NPK spesifik lokasi untuk tanaman pangan serta inovasi rekayasa teknologi yaitu mengubah sistem feeding liquid ammonia menjadi vapour ammonia untuk mengurangi konsumsi energi di pabrik ZA I/III.

PT Petrokimia Gresik will also perform production process improvisation, plant development to increase production capacity and product innovation to produce high quality and environment friendly products that will have high competitive advantage as well as continuously expanding international market. In 2013, fertilizer sales quantum exported by PT Petrokimia Gresik reached to 230,944 ton or 132% from Shareholders target which was set arrived at 175,000 ton. Moreover, the Company also succeeded in achieving new product innovation in 2013 which is Petrokalsipalm and NPK location specified for food plantation and technology engineering innovation to alter ammonia liquid feeding system to vapour ammonia to promote efficiency on energy consumption at ZA I/III plants.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Konsep pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) PT Petrokimia Gresik difokuskan pada upaya untuk menunjang kebutuhan operasional Perusahaan sekaligus mengantisipasi berbagai dampak perubahan internal dan eksternal terhadap kebutuhan SDM yang kompeten serta memiliki kapabilitas sesuai dengan pengembangan dan

Human Resources Management

Human Resources (HR) management in concept PT Petrokimia Gresik is focused on the effort to support Company's operational needs as well as anticipating various impact dues to internal and external shifting against the needs of HR who is competent and has capability based on business development and

kompetisi usaha yang dihadapi oleh Perusahaan. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, PT Petrokimia Gresik mengimplementasikan pengelolaan SDM melalui sistem Manajemen SDM berbasis Kompetensi. Sepanjang tahun 2013, telah banyak inisiatif yang diambil Perusahaan terkait dengan pengelolaan SDM, mulai dari melakukan review terhadap kompensasi, waktu kerja hingga penerapan Sistem Manajemen Mutu (ISO 9001:2008), Sistem Manajemen Lingkungan (ISO 14001:2004), Sistem Manajemen K3, Sistem Manajemen Keamanan Pelabuhan (ISPS Code), Sistem Manajemen Halal, Sistem Manajemen Keamanan Pangan untuk Pabrik CO2, Sistem Manajemen Laboratorium (ISO 17025:2005) untuk Laboratorium Uji Kimia dan Laboratorium Kalibrasi, SPPT SNI Produk Pupuk, Malcolm Baldrige dan GCG.

Teknologi Informasi

Untuk memenuhi komitmen PT Petrokimia Gresik menjadi produsen pupuk berdaya saing tinggi yang mengedepankan pelayanan terbaik kepada seluruh pelanggan serta keselamatan dan kesehatan kerja kepada karyawan serta pelestarian lingkungan dalam setiap kegiatan operasional, Perusahaan menerapkan aplikasi Teknologi Informasi yang disesuaikan dengan kebutuhan serta kompleksitas usaha Perusahaan. Pelaksanaan program dan aktivitas kerja Teknologi Informasi di PT Petrokimia Gresik merupakan bagian dari tugas Departemen Teknologi Informasi yang bertanggung jawab kepada Kompartemen Pengembangan. Meskipun demikian, setiap Pejabat dan Pimpinan Unit Kerja bertanggung jawab atas dilaksanakannya Kebijakan Teknologi Informasi di unit kerjanya masing-masing, guna mewujudkan terciptanya suatu sistem pengelolaan teknologi informasi yang efektif, efisien, selaras dengan proses bisnis, aman, handal, dan sesuai dengan peraturan yang berlaku sehingga dapat mendukung pencapaian tujuan secara keseluruhan. Selama tahun 2013, Departemen Teknologi Informasi telah melaksanakan penerapan dan pengembangan Teknologi Informasi, seperti melakukan pengembangan Strategi Penerapan Teknologi Informasi sesuai Peraturan Menteri BUMN No 02/MBU/2013 aplikasi Struktur Organisasi, aplikasi Digital Office, aplikasi Administrasi Transport, aplikasi Sistem

competition faced by the Company. To meet the respective demand, PT Petrokimia Gresik implements HR management under Competency Based HR Management system. Throughout 2013, several initiatives had been taken by the Company related with HR management, starting with reviewing remuneration, working hours to the implementation of Quality Management System (ISO 9001:2008), Environment Management System (ISO 14001:2004), HSE Management System , Port Security Management System (ISPS Code), Halal Management System, Food Security Management System for CO2 Factory, Laboratory Management System (ISO 17025:2005) for Chemical Testing Laboratory and Calibration Laboratory, Fertilizer Product SPPT SNI, Malcol Baldrige and GCG.

Information and Technology

To meet PT Petrokimia Gresik's commitment ato become a highly competitive fertilizer producer which promote the best service to the customers as well as occupational health and safety for the employees and environmental preservation in every operational activity, the Company implements Information Technology application in accordance with the Company's needs and business complexity. The implementation of Information Technology program and working activity at PT Petrokimia Gresik is part of Information Technology Department duty which is responsible to the Development Compartment. However, every Executve and Unit Head is responsible on the Information Technology policy implementation in his/her unit, to establish information technology system which is effective, efficient, in line with business process, secure, reliable and complies with prevailing regulation that will support overall target achievement. Throughout 2013, the Information Technology Department has carried Information Technology implementation and development such as by developing Information Technology Implementation Strategy based on Minister of SOE Regulation No. 02/MBU/2013 on Organization Structure application, Digiital Office application, Transport Administration Application, Idea Participation System application, Helpdesk System improvement by implementing SLA 15, Backbone

Sumbang Gagasan, penyempurnaan Sistem Helpdesk dengan Penerapan SLA 15, upgrade jaringan Backbone (Link Redundancy dan Core Switches) hingga instalasi jaringan Optical Fiber di Pabrik NPK I dan NPK II dan penyempurnaan Security Matrix pada ERP System.

Network (Link Redundancy and Core Switches) upgrade to Optical Fiber network installation at NPK I and NPK II Plants and improvement of Security Matrix at ERP System will be achieved.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Seluruh elemen perusahaan bertekad kuat menerapkan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Coorporate Governance/GCG) sebagai salah satu kebutuhan penting untuk mendapatkan Kepercayaan dari Pemegang saham dan stakeholder lainnya sehingga Visi dan Misi Perusahaan akan tercapai. Perusahaan telah memiliki berbagai perangkat terkait implementasi prinsip GCG, seperti Code of Conduct,Code of Corporate Governance, Board Policy Manual, Corporate Policy Manual dan secara konsisten melakukan assessment dengan berpedoman pada peraturan menteri BUMN No. PER : 01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahan Yang Baik Pada Badan Usaha Milik Negara. Selama tahun 2013,

PT Petrokimia Gresik telah melaksanakan implementasi GCG melalui beberapa program, seperti memonitoring dan mengkompilasi tindak lanjut AOI GCG, melakukan Sosialisasi GCG kepada karyawan, mengikuti training investigasi, dan melakukan revisi terhadap Board Manual Policy, Code Of Corporate Governance, dan Corporate Manual Policy dan substansi tersebut mengacu pada Surat Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor : SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Pada Badan Usaha Milik Negara. Seluruh elemen Perusahaan juga bertekad kuat untuk mencermati setiap pelanggaran atau kemungkinan pelanggaran terhadap prinsip-prinsip GCG. Terkait dengan hal tersebut Perusahaan menerapkan Whistle Blowing System yang telah dilengkapi dengan perangkat-perangkat yang diperlukan.

Corporate Governance Practice

Entire element of the Company is firmly committed to exercise Good Corporate Governance (GCG) program as a principal needs to obtain trust from the Shareholders and other stakeholders so that Vision and Mission of the Company will be achieved. The Company has already had several infrastructures related with GCG principle implementation namely Code of Conduct, Code of Corporate Governance, Boar Policy Manual, Corporate Policy Manual and also consistently conducting assessment by referring to Minister of SOE Regulation No. PER : 01/MBU/2011 dated August 1, 2011 on Good Corporate Governance Implementation on State Owned Enterprise. Throughout 2013,

PT Petrokimia Gresik has conducted GCG implementation under several programs such as monitoring and compiling AOI GCG action plan, socializing GCG to the employees, participating on Investigation training and revising Board Manual Policy, Code of Corporate Governance and Corporate Manual Policy that principally complies with Secretary of SOE Minister Decree No. SK-16/S.MBU/2012 on Good Corporate Governance Implementation Assessment and Evaluation Indicator in State Owned Enterprise. All of the Company's element is also firmly committed to oversee every violation and possibility of fraud against GCG principles. Related with aforementioned condition, the Company implements Whistle Blowing System which has been equipped with necessary infrastructures.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Sebagai bagian dari perwujudan misi ke-3 Perusahaan untuk berperan aktif dalam Community Development. Perusahaan juga menunjukkan perilaku yang sangat bersahabat dengan lingkungan sekitar perusahaan beroperasi. Komitmen tersebut diwujudkan dalam bentuk pelaksanaan kegiatan dan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility (CSR). Program CSR yang dilakukan Perusahaan mengacu pada paradigma "triple bottom line", di mana Perusahaan menyadari bahwa untuk berkembang secara berkelanjutan Perusahaan harus menempatkan profit, planet, people sebagai dasar pengelolaan. Hubungan harmonis antara perusahaan dengan masyarakat harus dibangun untuk menjaga keberlanjutan perusahaan Program tanggung jawab sosial perusahaan merupakan bukti PT Petrokimia Gresik ingin berkembang bersama lingkungannya. Program ini diterapkan melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan. Tahun 2013 dana yang disalurkan melalui Program Kemitraan mencapai Rp 15,03 milyar atau 28,44% bila dibandingkan dengan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Program Kemitraan tahun 2013 sebesar Rp52,84 milyar. Program ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat seperti kerjasama dengan kelompok tani dalam program pertanian dan peternakan. Pelaksanaan Program Bina Lingkungan tahun 2013 mencapai Rp 4,30 milyar atau 15% bila dibandingkan dengan RKA Program Bina Lingkungan tahun 2013 sebesar Rp 27,95 milyar. Program Bina Lingkungan bersifat hibah mencakup bantuan pendidikan, peningkatan kesehatan, sarana/prasarana umum, sarana ibadah, pelestarian alam serta bencana alam dan cadangan BUMN peduli.

Corporate Social Responsibility

As a part of realizing the third mission of the Company to actively contribute on Community Development, the Company also representing very friendly attitude towards surrounding neighborhood where the Company is operated. The Commitment is realized as the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) program. The CSR Program carried by the Company refers to "triple bottom line" perspective, where the Company is aware that to achieve sustainable growth, the Company has to place profit, planet and people and the management principle. Harmonious relationship between the Company and society has to be developed to maintain Company's sustainability. Corporate Social Responsibility program is an evident that PT Petrokimia Gresik wishes to grow along with its neighborhood. The program is implemented through Partnership and Environmental Development Program funds distributed through partnership program Rp 15,03 billion or 28.44% from Partnership Program Budget Plan for 2013 period which was Rp52.84 billion. The program is aimed to empower the society such as by cooperating with agricultural group on agriculture and livestock sectors. In 2013, Environmental Development Program implementation reached to Rp4.30 billion or 15% from Environmental Program Bduget Plan in 2013 which was Rp27.95 billion. The environmental development program as grant includes education donation, health improvement, public facility/infrastructure, religious facility, environment preservation and natural disaster and allowance for BUMN Peduli program

Perubahan Komposisi Dewan Direksi

Pada tahun 2013 tidak terdapat perubahan dalam komposisi Dewan Direksi, sehingga jumlah dan anggotanya sama dengan tahun sebelumnya. Jumlah anggota Dewan Direksi berjumlah 5 (lima) orang sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Petrokimia Gresik nomor 4 tanggal 24 September 2012, tentang Pengangkatan Anggota Direksi Perseroan, dengan susunan Dewan Direksi PT Petrokimia Gresik sebagai berikut :

Changes in Board of Directors Composition

In 2013, there were no changes on Board of Directors composition that number and composition of the members remained the same with previous year. Board of Directors comprises of 5 (five) members based on PT Petrokimia Gresik Extraordinary General Meetings of Shareholders Decision No. 4 dated September 24, 2012 on Board of Directors members appointment, with PT Petrokimia Gresik Board of Directors membership composition, as follows :

1 **Ir. Hidayat Nyakman, MSIE, MA**
Direktur Utama
President Director

2 **Drs. T. Nugroho Purwanto, Ak**
Direktur Komersil
Commercial Director

3 **Ir. Firdaus Syahril**
Direktur Teknik dan Pengembangan
Technical and Developmets Director

4 **Ir. S. Nugroho Christijanto, MM**
Direktur Produksi
Production Director

5 **Irwansyah, SE**
Direktur SDM dan Umum
General Affairs and Human Resources Director

Apresiasi

Akhirnya, kepada Dewan Komisaris, para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan, kami mengucapkan terima kasih atas dukungan dan kepercayaan kepada Direksi dan jajaran manajemen, serta kepada seluruh karyawan PT Petrokimia Gresik selama kami menjalankan amanat dalam menjalankan Perusahaan. Ucapan terima kasih kami sampaikan juga kepada para mitra bisnis kami, antara lain perbankan dan pihak-pihak lain yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu di sini. Secara khusus kami sampaikan ucapan terima kasih kepada para pelanggan yang selama ini sudah menikmati berbagai produk dan jasa yang kami tawarkan.

Semoga Tuhan yang Maha Kuasa senantiasa memberkati kita semua. Amin.

Appreciation

Last but not least, to the Board of Commissioners, our Shareholders and Stakeholders, we would like to express gratitude for support and trust given to the Board of Directors, management and all of PT Petrokimia Gresik employees along our effort in carrying mandate to run the Company. Appreciation would also be delivered to our business partners namely banking and other parties who may not be stated individually. Particularly, we would also address appreciation to our customers who has utilized various products and services which we offered.

May God the Almighty will always bless us all. Amen.

Gresik, Juni 2014
Atas Nama Direksi PT Petrokimia Gresik
On Behalf of PT Petrokimia Gresik Board of Directors

Ir. Hidayat Nyakman MSIE, MA
Direktur Utama
President Director

3,89%

Pertumbuhan jumlah keterlibatan karyawan dalam kegiatan inovasi perusahaan di tahun 2013

Growth in the number of employee involvement in the company's innovation activities in 2013

30%

Pertumbuhan jumlah gugus inovasi perusahaan di tahun 2013

Growth in the number of innovation task force of the company in the year 2013

Platinum

Kategori yang berhasil diraih Gugus Inovasi Operasional (GIO) Granulator di Konvensi Internasional APQC XIX tahun 2013

Category achieved by Operational Innovation Task Force (GIO) Granulator at International APQC XIX in 2013.

Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2013
Responsibility for 2013 Annual Reporting

Laporan tahunan ini, berikut laporan keuangan dan informasi lain yang terkait, merupakan tanggung jawab Manajemen PT Petrokimia Gresik dan dijamin kebenarannya oleh seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan membubuhkan tandatangannya masing-masing di bawah ini:

This annual report, the financial statement and other related information, are the responsibility of the management of PT Petrokimia Gresik and have been approved by all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners whose signatures are written respectively below:

Pernyataan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Statements

Ir. Sumarjo Gatot Irianto, MS. DAA., Phd
Komisaris Utama
President Commissioner

Drs. Julian Aldrin Pasha, MA, PhD
Komisaris
Commissioner

Fajar Judisiawan, ST., MM
Komisaris
Commissioner

Letjen TNI (Purn) Romulo Robert Simbolon, S.Sos., MM
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Ir. Nugraha Budi Eka Irianto
Komisaris
Commissioner

Dr. Boediarso Teguh Widodo. ME
Komisaris
Commissioner

Laporan tahunan ini, berikut laporan keuangan dan informasi lain yang terkait, merupakan tanggung jawab Manajemen PT Petrokimia Gresik dan dijamin kebenarannya oleh seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan membubuhkan tandatangannya masing-masing di bawah ini :

This annual report, the financial statement and other related information, are the responsibility of the management of PT Petrokimia Gresik and have been approved by all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners whose signatures are written respectively below:

Pernyataan Direksi
Board of Directors Statements

Ir. Hidayat Nyakman, MSIE, MA
Direktur Utama
President Director

Ir. Firdaus Syahril
Direktur Teknik dan Pengembangan
Technical and Developmets Director

Drs. T. Nugroho Purwanto, Ak
Direktur Komersil
Commercial Director

Irwansyah, SE
Direktur SDM dan Umum
General Affairs and Human Resources Director

Ir. S. Nugroho Christijanto, MM
Direktur Produksi
Production Director

PENGAWASAN

Profil Perusahaan
Company Profile

70 | Identitas Perusahaan
Company Identity

72 | Riwayat Singkat Perusahaan
Company Brief History

74 | Jejak Langkah Perusahaan
Company Milestone

76 | Logo Perusahaan
Company Logo

78 | Bidang Usaha
Line of Business

80 | Produk PT Petrokimia Gresik
PT Petrokimia Gresik Product

90 | Produk Inovasi PT Petrokimia Gresik
PT Petrokimia Gresik Innovation Product

92 | Wilayah Penjualan PT Petrokimia Gresik
PT Petrokimia Gresik Sales Area

94 | Struktur Organisasi
Organization Structure

96 | Daftar Nama Pejabat Eselon I & II
List of Names of Echelon I & II

98 | Visi Misi Perusahaan
Company Vision and Mission

100 | Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile

103 | Profil Direksi
Board of Directors Profile

114 | Sumber Daya Manusia
Human Resources

124 | Komposisi Pemegang Saham
Share Ownership Composition

125 | Daftar Entitas Anak dan/ atau Entitas Asosiasi
List of Subsidiaries and Related Entities

126 | Anak Perusahaan
Subsidiaries

128 | Perusahaan Afiliasi
Affiliated Company

131 | Ikhtisar Kinerja Anak Perusahaan
Subsidiary Performance Highlights

137 | Ikhtisar Kinerja Perusahaan Afiliasi
Affiliated Company Performance Highlights

146 | Struktur Grup Perusahaan
Company Group Structure

147 | Kronologis Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

147 | Kronologis Pencatatan Efek lainnya
Other Securities Listing Chronologiy

148 | Nama dan Alamat Lembaga/ Profesi Penunjang Perusahaan
Name and Address of Professional Agency Supporting The Company

149 | Nama & Alamat Entitas Anak
Name & Address of Subsidiary

150 | Peristiwa Penting Tahun 2013
2013 Important Events

154 | Penghargaan dan Sertifikasi 2013
2013 Awards and Certification

Unit Pengantongan Pupuk NPK Phonska
NPK Phonska Fertilizer Packaging Unit

Identitas Perusahaan
Corporate Identity

Status Perusahaan
Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN)

ALAMAT
Kantor Pusat
Jalan Jenderal Ahmad Yani, Gresik 61119
Kotak Pos 102 Gresik 61101
Telp. (031) 3981811-14, 3982100, 3982200
Fax. (031) 3981722, 3982272
e-mail : PT Petrokimia Gresik@petrokimia-gresik.com

Kantor Perwakilan
Jalan Tanah Abang III No. 16 Jakarta 10160
Kotak Pos 1365 JAKARTA 10000
Telp. (021) 3446459
Fax. (021) 3841994
e-mail : petrogrk@cbn.net.id ;
perjaka@petrokimia-gresik.com

Status of the Company
Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)

ADDRESS
Head Office
Jalan Jenderal Ahmad Yani, Gresik 61119
Kotak Pos 102 Gresik 61101
Telp. (031) 3981811-14, 3982100, 3982200
Fax. (031) 3981722, 3982272
e-mail : PT Petrokimia Gresik@petrokimia-gresik.com

Representative Office
Jalan Tanah Abang III No. 16 Jakarta 10160
Kotak Pos 1365 JAKARTA 10000
Telp. (021) 3446459
Fax. (021) 3841994
e-mail : petrogrk@cbn.net.id ;
perjaka@petrokimia-gresik.com

Kawasan Pabrik Ammoniak dan Pupuk Urea
Ammonia and Urea Fertilizer Plant Area

Nama Perusahaan
PT PETROKIMIA GRESIK

Bidang Usaha

Industri : Industri Pupuk
Perdagangan : Industri Pupuk
Jasa :
- Jasa Rancang Bangun dan Perekayasaan
- Jasa Pabrikasi dan Konstruksi
- Pengoperasian Pabrik dan Pemeliharaan Pabrik
- Analisa Uji Kimia, Analisa Uji Mekanik & Elektronik
- Komputerisasi
- Jasa Pelatihan, Jasa Pemeriksaan Teknik dan Korosi

Name of The Company
PT PETROKIMIA GRESIK

Business Line

Industry : Fertilizer Industry
Trading : Fertilizer Industry
Services :
- Design and Engineering Services
- Fabrication and Construction
- Plant Operation and Maintenance
- Chemical, Mechanical and Electronic Sampling
- Computerized Service
- Training, Technical Diagnosis Services and Corrotion

Pusat Layanan Pelanggan
Telp. (031) 3977001-3, 3979975
Telp. Bebas Pulsa : 0800.1.636363 dan 0800.1.888777
Fax. (031) 3979976
SMS : 0811.344.774
e-mail : konsumen@petrokimia-gresik.com

Jaringan Perusahaan
2 Perusahaan Anak, 1 Perusahaan Patungan, 8 Perusahaan Asosiasi, 9 Distribution Center, 298 Gudang Penyangga, 619 Distributor, 24.533 Kios Pengecer Resmi.

Website
www.petrokimia-gresik.com

Customer Care
Telp. (031) 3977001-3, 3979975
Telp. Bebas Pulsa : 0800.1.636363 and 0800.1.888777
Fax. (031) 3979976
SMS : 0811.344.774
e-mail : konsumen@petrokimia-gresik.com

Office Network
2 Subsidiaries, 1 Joint Venture, 8 Associations, 9 Distribution Centers, 298 Buffer Warehouse, 619 Distributors, 24.533 Official Retail Outlets.

Website
www.petrokimia-gresik.com

Riwayat Singkat Perusahaan
Company Brief History

Kondisi Proyek Petrokimia Surabaya Tahun 1963
Petrokimia Surabaya Project in 1963

Industri pupuk merupakan industri yang strategis mengingat Negara Indonesia merupakan Negara agraris dengan jumlah penduduk yang besar dan laju pertumbuhannya setiap tahun cukup tinggi. Dalam rangka memenuhi kebutuhan pangan pemerintah berupaya memajukan sektor pertanian dengan cara meningkatkan produktivitas pertanian yang pada akhirnya pencapaian kesejahteraan masyarakat maka diperlukan pupuk yang berkualitas. Melalui keputusan Presiden No. 260 Tahun 1960, Ketetapan MPRS Nomor II/MPRS/1960, Proyek Petrokimia Surabaya sebagai proyek Prioritas dalam Pola Pembangunan Nasional Semesta Berencana Tahap I (Tahun 1961 – 1969), inilah awal berdirinya PT Petrokimia Gresik. Kontrak pembangunan proyek ditandatangani pada tanggal 10 Agustus 1964 dan mulai dilaksanakan pada tanggal 8 Desember 1964. Proyek Petrokimia Surabaya diresmikan oleh Presiden RI pada tanggal 10 Juli 1972 , selanjutnya tanggal 10 Juli diabadikan sebagai Hari Jadi PT Petrokimia Gresik.

Fertilizer industry is a strategic industry considering Indonesia as agrarian country with large population number as well as rapid annual population growth. To meet food demand, the government is committed to promote agricultural sector by enhancing agriculture productivity that will encourage public welfare realization and requires high-qualified fertilizers. Within the implementation of Presidential Decree No. 260 of 1960, MPRS Decree No. II/MPRS/1960, Surabaya Petrokimia Project as National Development Plan I (1961 – 1969 period) priority project, it was the beginning of the existence of PT Petrokimia Gresik. The project development contract was signed on August 10, 1964 and started to be implemented on December 8, 1964. Surabaya Petrokimia Project was officially inaugurated by the President of Republic of Indonesia on July 10, 1972 that later is commemorated as the Anniversary of PT Petrokimia Gresik.

Melalui keputusan Presiden No. 260 Tahun 1960, Ketetapan MPRS Nomor II/MPRS/1960, Proyek Petrokimia Surabaya sebagai proyek Prioritas dalam Pola Pembangunan Nasional Semesta Berencana Tahap I (Tahun 1961 – 1969), inilah awal berdirinya PT Petrokimia Gresik

Within the implementation of Presidential Decree No. 260 of 1960, MPRS Decree No. II/ MPRS/1960, Surabaya Petrokimia Project as National Development Plan I (1961 – 1969 period) priority project, was being pioneer of PT Petrokimia Gresik establishment.

Di dalam perjalanannya perusahaan mengalami perubahan status, pada tahun 1971 sesuai PP No. 35/1971 menjadi Perum, pada tahun 1974 sesuai PP No. 35/1974 jo PP No. 14/1975 berubah menjadi Persero. Berdasarkan PP No. 28/1997 PT Petrokimia Gresik menjadi anggota Holding PT Pupuk Indonesia (Persero).

In 1971, the status of the company was changed. Based on the Government Rule No 55 year 1971, the company's status was public corporation. According to the Government Rule No. 35 year 1974 in conjunction with the Government Rule No 14 year 1975 the status was further changed into Persero. Based on the Government Rule No 28 year 1997, PT Petrokimia Gresik became the member of Holding PT Pupuk Sriwdjaja (Persero).

PT Petrokimia Gresik berlokasi di Kabupaten Gresik, Propinsi Jawa Timur dengan menempati lahan seluas 450 Hektar. Pada awal berdirinya perusahaan memproduksi Amoniak, Pupuk Urea dan ZA hingga saat ini PT Petrokimia Gresik telah memiliki berbagai bidang usaha dan fasilitas pabrik terpadu.

PT Petrokimia Gresik is located at Gresik Regency, East Java Province, and occupying land of 450 hectares. At its initial establishment, the company produced Ammonia, Urea fertilizer and ZA, and currently, PT Petrokimia Gresik has operated various businesses and integrated manufacturing facilities.

Perubahan Status Perusahaan
Company's Status Transformation

Tahun Year	Status Status	Dasar Hukum Legal Basis
1960	Projek Petrokimia Surabaya Surabaya Petrokimia Project	Ketetapan MPRS. No. II/MPRS/1960 Ketetapan MPRS. No. II/MPRS/1960
1971	Perusahaan Umum (Perum) Perusahaan Umum (Perum)	Peraturan Presiden No. 55/1971 Presidential Decree No. 55/1971
1974	Perseroan Terbatas Limited Company	Peraturan Presiden No. 35/1974 Presidential Decree No. 35/1974
1997	Anggota Holding PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) Holding Company	Peraturan Presiden No. 28/1997 Presidential Decree No. 28/1997

Jejak Langkah Perusahaan
Company Milestone

1972
- ZA 1
- UREA
- Amoniak I
  Ammonia I
- Asam Sulfat
  Sulphuric Acid

1976
- Dry Ice
- CO_2

1980
- PF I

1983
- UREA tidak dioperasikan
  Urea no longer in operation
- PF II

1985
- ZA III
- Asam Sulfat II
  Sulphuric Acid II

1986
- ZA III

1993
- AMONIAK I tidak dioperasikan
  Ammonia no longer in operation

1994
- UREA
- Amoniak
  Ammonia

1999
- Asam Sulfat tidak dioperasikan
  Sulphuric Acid no longer in operation

2000
- PHONSKA

2003
- NPK BLENDING

2005
- KALIUM Sulphate (ZK)
- PETROGANIK
- NPK I

2008
- NPK GRANULASI II
- PHONSKA II

2009
- NPK GRANULASI III & IV
- PHONSKA III
- PF I & II

2010
- UNIT UTILITAS BATUBARA
  Coal Utility Unit

2011
- TANGKI AMONIAK 10.000 MT
  Ammonia Tank 10,000 MT
- PHONSKA IV
  Phonska IV

2013
- **Perluasan Dermaga**
- **Joint Venture - PJA**
- **Proyek :**
  - **Amoniak - Urea II**
  - **IPA Gunungsari**
  - **Revamping Asam Fosfat**
  - **Tangki Amoniak 20.000 MT Double Wall**
- Dock Extention
- Joint Venture - PJA
- Projects :
  - Amoniak - Urea II
  - IPA Gunungsari
  - Revamping Phosphoric Acid
  - Ammonia Tank 20.000 MT Double Wall

2013

2014 - 2015
- KALIUM Sulphate II (ZK II)
- PROYEK CONSTRUCTION JETTY
- PROYEK UPRATING PIPA GUNUNGSARI
- PROYEK IPA GUNUNGSARI
- PROYEK BIO PROSES
- PROYEK PENGEMBANGAN PELABUHAN & PERGUDANGAN
- ZK II
- Construction Jetty Project
- Uprating Gunungsari Pipe Project
- IPA Gunungsari Project
- Bio Processing Project
- Port and Warehouse Development Projects

Logo Perusahaan
Company Logo

PETROKIMIA GRESIK

PT Petrokimia Gresik memiliki lambang/ logo, yaitu :

Seekor kerbau berwarna kuning emas dan daun berwarna hijau berujung lima dengan huruf PG berwarna putih yang terletak di tengah-tengahnya.

Masing-masing lambang tersebut mengandung arti sebagai berikut:

PT Petrokimia Gresik has the emblem/ logo, namely:

Yellow gold Buffalo and five pointed green leaves with white-colored PG letters are located in the middle.

Each of these emblems contain the following meanings:

1. **Kerbau berwarna kuning emas**
   - Dalam bahasa daerah (Jawa) adalah Kebomas, sebagai penghargaan kepada daerah di mana PT Petrokimia Gresik berdomisili, yaitu di wilayah kecamatan Kebomas, Kabupaten Gresik. PT Petrokimia Gresik saat ini mempunyai areal seluas 450 hektar yang terletak di kecamatan Gresik, Manyar dan Kebomas.
   - Warna emas sebagai lambang keagungan.
   - Kerbau merupakan sahabat petani, yang dipergunakan oleh petani untuk mengolah sawah.

1. **Yellow gold buffalo**
   - In the local language (Java) is Kebomas, as a tribute to the area where PT Petrokimia Gresik domiciled, ie in the district area Kebomas, Gresik regency. PT Petrokimia Gresik currently has an area of 450 hectares located in the district of Gresik, Manyar and Kebomas.
   - The color of gold as a symbol of grandeur.
   - Buffalo is a friend of the farmer, which is used by farmers to cultivate rice fields.

2. **Kelopak daun hijau berujung lima**
   - Daun berujung lima melambangkan kelima sila dari Pancasila
   - Warna hijau sebagai lambang kesuburan dan kesejahteraan

2. **Five pointed green leaves**
   - Five-pointed leaves symbolizing the five precepts of the Pancasila
   - The color green as a symbol of fertility and prosperity

3. **Huruf PG berwarna putih**
   - PG singkatan dari Petrokimia Gresik
   - Warna putih sebagai lambang bersih dan suci

3. **PG white letters**
   - PG stands for Petrokimia Gresik
   - The color white as a symbol of clean and pure

Bidang Usaha
Lini of Business

Menempati areal seluas 450 hektar, PT Petrokimia Gresik mengelola kawasan industri secara terpadu yang menghasilkan produk pupuk dan non pupuk melalui fasilitas produksi sendiri.

PT Petrokimia Gresik mengoperasikan 23 pabrik yang terdiri dari 16 pabrik yang memproduksi pupuk urea, pupuk fosfat, pupuk ZA, pupuk majemuk PHONSKA, pupuk majemuk NPK Kebomas, pupuk ZK (K2SO4), dan pupuk Petroganik, serta 7 pabrik yang memproduksi produk non-pupuk yang mencakup Amoniak, Asam Sulfat, Asam Fosfat, Granulated Gypsum, Aluminium Fluorida, CO2 Cair dan HCl.

Dalam perkembangannya, PT Petrokimia Gresik secara konsisten dan berkesinambungan melakukan inovasi produk dan pengembangan pabrik berbasis teknologi. Bermula dari produksi pupuk berbasis Nitrogen, PT Petrokimia Gresik mengembangkan kemampuannya untuk memproduksi pupuk berbasis fosfat, dan kemudian berkembang lagi kearah produksi pupuk majemuk. Dari berbagai langkah inovasi dan pengembangan pabrik yang dilakukan, PT Petrokimia Gresik telah bermetamorfosis dari sekedar pabrik pupuk menjadi sebuah industri pupuk terlengkap dan terbesar di Indonesia yang juga memproduksi produk non-pupuk. PT Petrokimia Gresik mampu menerjemahkan inventiveness (daya temu) ke dalam proses perekayasaan dan pemasaran produk, sehingga tercapai target peningkatan teknologi sekaligus proses komersialisasi penemuan yang inovatif menjadi produk-produk unggulan yang kompetitif di pasar global.

Produk inovasi yang berhasil ditemukan dan diproduksi oleh PT Petrokimia Gresik meliputi Petro Biofertil (pupuk Hayati), Petro Gladiator (Composter), Petro Kalimas (pupuk Majemuk), Petroseed (benih padi unggul), serta Petrofish (probiotik untuk ikan dan udang). PT Petrokimia Gresik juga mampu mengolah sisa produksi pupuk menjadi produk yang bermanfaat seperti Kapur pertanian dan Gypsum Pertanian. Dikombinasikan dengan profesionalisme yang terus ditempa, keunggulan kompetitif ini menjadikan PT Petrokimia Gresik sebagai pemimpin dalam industri yang ditekuninya. Seluruh Bidang Usaha yang dijalankan PT Petrokimia Gresik telah sesuai dengan anggaran dasar yang telah ditetapkan.

Occupying 450 acres area, PT Petrokimia Gresik manages integrated industrial park that manufactures fertilizer and non-fertilizer products on autonomous plant facilities.

PT Petrokimia Gresik operates 23 plants consist of 16 plants which manufacturing urea, phosphate, ZA, PHONSKA Compound, NPK Kebomas Compound, ZK (K2SO4) and Petroganik fertilizers as well as 7 plants producing non-fertilizer products including Ammonia, Sulphuric Acid, Phosphoric Acid, Granulated Gypsum, Aluminium Fluoride, Liquid CO2 and HCl.

In its development, PT Petrokimia Gresik consistently and continuously peforms products innovation and technology based plant development. Starting with Nitrogen-based fertilizer production, PT Petrokimia Gresik develops its capacity to produce Phospate-based fertilizer and later grew further as compound fertilizer production. From several plant innovation and development activities carried, PT Petrokimia Gresik has transformed from a fertilizer plant into most comprehensive and largest fertilizer industry in Indonesia which also manufactures non-fertilizer products. PT Petrokimia Gresik is able to draw inventiveness into product engineering and marketing initiative, that will achieve technology improvement target as well as innovation inventory commercialization towards excellent products with competitive advantages at global market.

Product innovation that has been successfully carried and manufactured by PT Petrokimia Gresik comprises Biofertil Petro (Biofertilizer), Petro Gladiator (Composter), Petro Kalimas (Compound fertilizer), Petroseed (Excellent rice seed) and Petrofish (probiotic for fish and prawns farmers). PT Petrokimia Gresik has been also developed fertilizer production excess into multipurpose products namely Agriculture Lime and Agriculture Gypsum. Combining enforced professionalism and respective competitive advantages brought PT Petrokimia Gresik as an industry leader. Line of business carry on by PT Petrokimia Gresik has comply to the stated articles of association.

Aktivitas Gudang Penyangga
Activity in Buffer Warehouse

Emas

Kategori yang berhasil diraih Gugus 5R ACC Clean Departemen Akuntansi di Festival Jawa Timur Kompetensi tahun 2013

Category achieved by 5R Task Force ACC Clean from Accounting Department in East Java Competencies Festival 2013

Nihil

Jumlah kecelakaan kerja tahun 2013

The number of workplace accidents in 2013

147,92%

Pertumbuhan Kas dari Aktivitas Operasi PT Petrokimia Gresik di tahun 2013

Growth Cash from Operating Activities PT Petrokimia Gresik in 2013

Produk PT Petrokimia Gresik
PT Petrokimia Gresik Products

Produk Pupuk
Fertilizer Products

UREA

Spesifikasi
- Kadar Nitrogen min. 46%
- Kadar air maks. 0,50%
- Kadar Biuret maks. 1,2%
- Bentuk butiran (Prill)
- Warna Pink dan Putih
- Size 1-3,35 m min. 90%
  (Sesuai SNI 2801-2010)

Specification
- Nitrogen content, min 46%
- Water content, max 0,5 %
- Biuret content, max 1%
- Phrill
- Pink and white
  (Conforming SNI 2801-2010)

Kegunaan
- Menjadikan tanaman lebih hijau dan segar, karena banyak mengandung butir hijau daun yang penting dalam proses fotosintesa.
- Mempercepat pertumbuhan.
- Menambah kandungan protein hasil panen.

Indication
- Making the plants greener and fresh as containing chlorophyll which is important for photosynthetic process.
- Accelerating the growth.
- Generating the protein content of the harvest

ZA

Spesifikasi
- Kadar Nitrogen min. 20,8%
- Kadar Belerang min. 23,8%
- Asam Bebas sebagai H2SO4 maks. 0,1%
- Kadar Air maks 1%
- Bentuk Kristal
- Warna putih
  (Sesuai SNI 02-1760-2005)

Specification
- Nitrogen content, min 20.8%
- Sulfur content, min 23,8%
- Free Acid content as H2SO4,max 0.1%
- Water content, max 1%
- Crystal
- White
  (Conforming SNI 02-1760-2005)

Kegunaan
- Sebagai pupuk dasar dan susulan.
- Memperbaiki kualitas dan meningkatkan produksi hasil panen.
- Menambah daya tahan tanaman dari gangguan hama, penyakit, dan kekeringan.

Indication
- Being used as the basic fertilizer and relating yields.
- Improving the taste and colour of the harvest,
- Improving the edurance of the plants againts the pests, diseases, and dryness.

SP-36

Spesifikasi
- Kadar P2O5 total min. 36%
- Kadar P2O5 larut dalam Asam Sitrat 2 % min. 34%
- Kadar P2O5 larut dalam air min. 30%
- Kadar Belerang sebagai S min 5%
- Kadar asam bebas sebagai H3PO4 maks 6%
- Kadar air maks. 5%
- Bentuk butiran
- Warna keabu-abuan
  (Sesuai SNI 02-3769-2005)

Specification
- P2O5 total content, min 36%
- P2O5 soluble in 2% Citrate Acid, min 34%
- P2O5 soluble in water, min 30%
- Free acid content as H3PO4 max 6%
- Sulfur content, as S min 5%
- Water content, max 5%
- Granular
- Grayish
  (Conforming SNI 02-3769 -2005)

Kegunaan
- Menjadikan tanaman lebih hijau dan segar, karena banyak mengandung butir hijau daun yang penting dalam proses fotosintesa.
- Mempercepat pertumbuhan.
- Menambah kandungan protein hasil panen.

Indication
- Making the plants greener and fresh as containing chlorophyll which is important for photosynthetic process.
- Accelerating the growth.
- Generating the protein content of the harvest.

NPK PHONSKA

Spesifikasi
- Kadar Nitrogen 15%
- Kadar P2O5 15%
- Kadar K2O 15%
- Kadar air maks. 2%
- Bentuk butiran
- Warna merah muda
  (Sesuai SNI 02-2803-2000)

Specification
- Nitrogen content, 15%
- P2O5 content, 15%
- KO2 content, 15%
- Water content, max 2%
- Granular
- Light Red

(Conforming SNI 02-2803-2000)

Kegunaan
- Menjadikan tanaman lebih hijau dan segar, karena banyak mengandung butir hijau daun yang penting dalam proses fotosintesa.
- Memacu pertumbuhan akar dan pembentukan sistem perakaran yang baik.
- Menambah daya tahan tanaman terhadap serangan hama dan penyakit.

Indication
- Making the plants greener and fresh as containing chlorophyll which is important for photosynthetic process.
- Accelerating the root growth and better root system.
- Strengthening the endurance of the plants against the pests and disease.

PETROGANIK

Spesifikasi
- Kadar C-Organik min 12,5%
- Kadar C/N Ratio 10-25%
- Kadar air 4-12%
- Bentuk Granul
- Warna abu kehitaman
  (Sesuai Peraturan Menteri Pertanian No: 28/Permentan/SR.130/5/2009)

Specification
- C-Organic content 12.5%
- C/N Ratio content 10-25%
- Water content, 4-12%
- Granular
- Blackish Gray
  (Conforming to the Regulation of Agriculture Minister Number 28/Permentan/SR.130/5/2009)

Kegunaan
- Menggemburkan dan menyuburkan tanah.
- Meningkatkan daya simpan dan daya serap air.
- Memperkaya hara makro dan mikro.

Indication
- Loosening and fertilizing the soil.
- Improving the absorption and deposit of water.
- Enriching macro and micro nutrients.

DAP

Spesifikasi
- Kadar Nitrogen min. 18%
- Kadar P2O5min. 46%
- Kadar Air maks. 2%
- Butiran lolos ayakan 5 US Mesh, tidak lolos ayakan 10 US Mesh min 80%
- Kadar Cd maks 100 ppm
- Kadar Pb maks 500 ppm
- Kadar Hg maks 10 ppm
- Kadar As maks 100 ppm
- Hitam atau abu-abu
  (Sesuai SNI 02-2858-2005)

Specification
- Nitrogen content, min 18%
- P2O5 content, min 46%
- Water content, max 2%
- Granular pass 5 U.S. mesh, it does not pass 10 U.S mesh min 80%
- Cd content, max 100 ppm
- Pb content, max 500 ppm
- Hg content, max 10 ppm
- As content, max 100 ppm
- Black or Grey
  Conforming SNI 02-2858-2005

Kegunaan
- Menjadikan tanaman lebih hijau dan segar, karena banyak mengandung butir hijau daun yang penting dalam proses fotosintesa.
- Mempercepat pertumbuhan tanaman dan memperbanyak jumlah anakan.
- Memacu pembentukan bunga dan masaknya buah/biji sehingga cepat panen.

Indication
- Making the plants greenerand fresh as containing chlorophyll which is important for photosynthetic process.
- Accelerating the plants growth and producing more Plantlets.
- Accelerating the flower formation and the ripe of seeds and fruits for quick harvest.

Produk Pupuk
Fertilizer Products

NPK KEBOMAS

Spesifikasi
- Komposisi : Nitrogen (N) Fosfat (P205), Kalium (K20), dan dapat dikombinasi dengan unsur hara lain seperti : Mg, Cu, B, Zn, dll. (spesifik komoditi & spesifik lokasi)
- Formula dan bentuk (granul dan powder) sesuai pesanan
  (Sesuai SNI 02-2803-2000)

Specification
- Composition : Nitrogen (N), Phosphate (P2O5), Calium (K2O), and can be combined with other nutrients such as Mg, Cu, B, Zn, etc. (Specific commodity and location)
- The formula and form (granular and powder) suits the order (Conforming SNI 02-2803-2000)

Kegunaan
- Menjadikan tanaman lebih hijau dan segar, karena banyak mengandung butir hijau daun yang penting dalam proses fotosintesa.
- Memacu pertumbuhan akar dan pembentukan sistem perakaran yang baik.
- Memperbesar persentase terbentuknya bunga menjadi buah/biji.
- Menambah daya tahan tanaman terhadap serangan hama dan penyakit.

Indication
- Making the plants greener and fresh as containing chlorophyll which is important for photosynthetic process.
- Accelerating the root system
- Increasing the percentage of flower growth to become seeds/fruits.
- Strengthening the endurance of the plants against the pests and disease.

ZK

Spesifikasi
- Kadar Kalium sebagai Kalium Oksida K2O min 50%.
- Belerang min.17%
- Asam bebas sebagai H2SO4 maks 2,5%
- Kadar Klorida (Cl) maks 2,5%
- Kadar air maks 1%
- Bentuk powder
- Warna putih
  (Sesuai SNI 02-2809-2005)

Specification
- Kalium content as K2O, min 50%
- Sulfur content, min 17%
- Free Acid as H2SO4, max 2,5 %
- Water content max 1%
- Powder
- White

(Conforming SNI 02-2809-2005)

Kegunaan
- Memperbaiki warna, aroma, rasa, dan mengurangi penyusutan selama penyimpanan.
- Sangat cocok untuk semua jenis tanaman, termasuk tembakau

Indication
- Improving color, aroma, taste and preventing the shrinking storage.
- Suitable for all kinds of plants, include Tobacco.

PETROKALIMAS

Spesifikasi
- Kadar K2O min 30%
- Kadar Belerang min 18%
- Kadar Magnesium min 10%
- Kadar air maks 2 %
- Bentuk Granular
- Warna Putih

Specification
- K2O content, min 30%
- Sulfur content, 18%
- Magnesium content, 10%
- Water content, max 2%
- Granular
- White

Kegunaan
- Meningkatkan jumlah dan mutu hasil pertanian.
- Meningkatkan efisiensi dan efektivitas penggunaan pupuk.
- Pilihan terbaik untuk memenuhi kebutuhan tanaman yang tidak menghendaki unsur Chlor (Cl).

Indication
- Increasing the quality and volume of agriculture yields.
- Increasing the efficiency and effectiveness of fertilizer use.
- Best choice to meet the plants need with no Chloride.

KAPUR PERTANIAN

Agriculture Lime

Spesifikasi
- Kadar CaCO3, min. 85%
- Kadar Al2O3 + Fe2O3 maks. 3%
- Kadar air maks. 5%
- Bentuk tepung halus
- Warna putih
  (Sesuai SNI 02-0482-1998)

Specification
- CaCO3 content min.85%
- Al2O3 + Fe2O3 content max. 3%
- Water content max 5%
- Fine powder
- White
  (Conforming SNI 02-0482-1998)

Kegunaan
- Meningkatkan pH tanah menjadi netral
- Meningkatkan produksi dan mutu hasil panen
- Dapat dipergunakan untuk lahan pertanian, perikanan, dan perkebunan
- Meningkatkan ketersediaan unsur hara dalam tanah

Indication
- Neutralizing pH of soil
- Increasing the avability of nutrient in the soil
- Being used for agricultural land, fishery, and plantation
- Increasing the volume and quality of harvest

Produk Non Pupuk
Non Fertilizer Products

AMONIAK

Ammonia

Spesifikasi
- Kadar NH3 min. 99,5%
- Kadar minyak maks. 10 ppm
- Kadar air maks. 0,5 %
- Bentuk cair

(Sesuai SNI 06-0045-1987)

Specification
- NH3 content, min. 99,5%
- Oil content , max. 10 ppm
- Water content, max. 0,5% ppm
- Liquid
- (Conforming SNI 06-0045-1987)

Kegunaan
- Industri pupuk (Urea, ZA, DAP, MAP, dan Phonska).
- Bahan kimia (Asam Nitrat, Amonium Nitrat, Soda Ash, Amonium Chlorida, dll).
- Media pendingin (pabrik es, cold storage, refrigerator).
- Industri makanan (MSG, Lysine, dll).

Indication
- Fertilizer industries (Urea, ZA, DAP, MAP, and Phonska).
- Chemical Agents (Nitrate Acid, Nitrate Ammonium, Soda Ash, Ammonium Chloride, etc).
- Freezer media (ice making, cold storage, refrigerator).
- Food industries (MSG, Lysine, etc).

ASAM SULFAT

Sulphuric Acid

Spesifikasi
- Kadar ZN max. 0,2%
- Kadar Arsen max. 0,2%
- Kadar Tembaga max. 1,0%
- Kadar H2SO4min. 98%
- Kadar sisa pemijaran maks. 0,02%
- Kadar Klorida (Cl) maks. 10 ppm
- Kadar Besi (Fe) maks. 40 ppm
- Kadar Timbal (Pb) maks. 9 ppm
- Tidak berwarna sampai sedikit kuning

(Sesuai SNI 06-0030-2011)

Specification
- ZN content, max 0,2%
- Arsen content, max. 0,2%
- Cuprum content, max 1,0%
- H2SO4 content, min. 98%
- Ignition residual content, max. 0,02%.
- Chloride (Cl) content max 10 ppm.
- Iron (Fe) content, max. 40 ppm.
- Lead (Pb) content max. 9 ppm.
- Colourless up to pale yellow.

(Conforming SNI 06-00300 2011)

Kegunaan
- Industri pupuk (ZA, SP-36, SP-18).
- Bahan kimia (Asam Fosfat, tawas, PAC, serat rayon, alkohol, dan bahan baku detergen).
- Makanan (Bumbu masak, MSG, Lysine, dll).
- Industri (Tekstile, spiritus, utilitas pabrik, dan pertambangan).

Indication
- Fertilizer industries (ZA, SP-36, SP-18).
- Chemical Agents (Phosphoric Acid, Alum, PAC, Fiber Rayon, alcohol, and raw material of detergent).
- Food/feed (flavor, MSG, Lysine, etc).
- Industries (textile, alcohol, plant utilities, and mining).

ASAM FOSFAT
Phosphoric Acid

Spesifikasi
- Kadar P2O5 min. 50%
- Kadar SiO3 maks. 4,0%
- Kadar CaO maks. 0,7%
- Kadar MgO maks. 1,7%
- Kadar Fe2O3 maks. 0,6%
- Kadar Al2O3 maks. 1,3%
- Kadar Cl maks. 0,04%
- Kadar F maks. 1,0%
- Suspensi padat maks. 1,0%
- Berat jenis maks. 1,7%
- Warna cokelat sampai hitam keruh

Sesuai SNI 06-2575-1992

Specification
- P2O5 content, min 50%
- SiO3 content, max. 4,0%
- CaO content, max. 0,7%
- MgO content, max. 1,7%
- Fe2O3 content, max. 0,6%
- Al2O3 content, max. 1,3%
- Chloride Cl content, max. 0,04%
- Flour (F) content, max. 1,0%
- Suspended solid max. 1,0%
- Specific gravity max. 1,7%
- Brown to black

(Conforming SNI 06-2575-1992)

Kegunaan
- Industri pupuk (SP-36, Phonska, TSP, dan DSP).
- Bahan kimia STPP, DPC.
- Makanan (Lysine, HCl, pabrik gula)

Indication
- Fertilizer industries (SP-36, Phonska, TSP, and DAP).
- Chemical Agents (STPP, DPC).
- Food/feed (Lysine, HCL, sugar cane industry).

PURIFIED GYPSUM

Spesifikasi
- Kadar CaSO4 . 2H2O min. 95%
- Kadar SO3 min. 44%
- Kadar air kristal, min. 19%
- Kadar CaO, min 31%
- Kadar P2O5 total maks. 0,5%
- Kadar P2O5 larut dalam air maks. 0,3%
- Kadar Flourida total maks. 0,5%
- Kadar air bebas maks. 20%

Specification
- CaSO4 . 2H2O content, min. 95%
- SO3 content, min. 44%
- Crystal water content, min. 19%
- CaO content, min. 31%
- Total of P2O5 max. 0,5%
- Water soluble P2O5 max. 0,3%
- Total of Flouride max. 0,5%
- Free water content max. 20%

Kegunaan
- Bahan baku pembuatan semen.

Indication
- Raw material of cement processing.

CRUDE GYPSUM

Spesifikasi
- Kadar CaSO4 . 2H2O min. 94%
- Kadar SO3 min. 44%
- Kadar air kristal, min. 19%
- Kadar CaO, min 30%
- pH 10% min 2
- Kadar P2O5 total maks. 1,0%
- Kadar P2O5 larut dalam air maks. 0,6%
- Kadar Flourida total maks. 0,8%
- Kadar air bebas maks. 20%

Specification
- CaSO4. 2H2O content, min 94%
- SO3 content, min. 44%
- Crystal water content, min. 19%
- CaO content, min 30%
- pH 10% min 2
- Total of P2O5 max. 1,0%
- Water soluble P2O5 max. 0,6%
- Total of Flouride max. 0,8%
- Free water content max. 20%

Kegunaan
- Bahan baku pembuatan semen dan plaster board.

Indication
- Raw material for cement processing and plaster board.

Produk Non Pupuk
Non Fertilizer Products

GRANULATED GYPSUM

Spesifikasi
- Kadar $CaSO_4.2H_2O$ min. 91%
- Kadar SO_3 min. 42%
- Kadar Air Kristal min. 19%
- Kadar air bebas maks. 8%
- Kadar bagian tak larut dalam asam maks. 2,5%
- Kadar P_2O_5 total maks. 0,5%
- Kadar P_2O_5 larut dalam air maks. 0,02%
- Kadar Flourida content, total maks 0,5%.
- Ukuran butiran 5-40 mm min 90%
  (Sesuai dengan SNI 15-0715-1989-A)

Specification
- $CaSO_4.2H_2O$ Content min 91%
- SO_3content min. 42%
- Crystal water containt, min 19%
- Free water content, max. 8%
- Insoluble part in acid content, max. 2,5%
- Total of P_2O_5 content, max. 0,5%
- P_2O_5 water soluble content max. 0,02%
- Total fluoride content, max 0,5%
- Granular Size 50 - 40 mm min 90%
  (Conforming SNI 15-0715-1989-A)

Kegunaan
- Bahan baku pembuatan semen.

Indication
- Raw material for cement processing.

ALUMINIUM FLUORIDA
Aluminium Fluoride

Spesifikasi
- Kadar Alumunium Flourida (AlF_3) min. 90%
- Kadar Silikat (SiO_2) maks. 0,2%
- Kadar Besi (Fe_2O_3) maks. 0,07%
- Kadar air sebagai H_2O maks. 0,35%
- Kadar hilang pijar (110-150 0C) maks. 0,85%

(Sesuai SNI 06-2603-1992)

Specification
- Alumunium Flouride (AlF_3) content, min. 90%
- Silicate (SiO_2) max. 0,2%
- Iron (Fe_2O_3) content, maks. 0,07%
- Water as H_2O max. 0,35%
- Loss of ignition content (110-150 oC) maks. 0,85%

(Conforming SNI 06-2603-1992)

Kegunaan
- Untuk peleburan Aluminium.

Indication
- For Aluminium melting

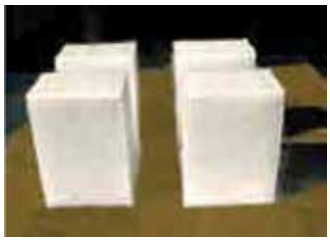

KARBON DIOKSIDA PADAT (ES KERING)
Solid Carbon Dioxide (Dry Ice)

Spesifikasi
- Kadar CO_2 min. 99,7%
- Kadar CO maks. 10 ppm
- Kadar minyak maks. 5 ppm
- Kadar senyawa belerang dihitung sebagai H_2S maks. 0,5 ppm
- Kadar air maks. 0,05%
- Kadar Arsen tak ternyata

(Sesuai SNI 06-0126-1987)

Specification
- CO_2 content min. 99,7%
- CO content max. 10 ppm
- Oil content max. 5 ppm
- Compounded Sulfide calculated as H_2S max. 0,5 ppm
- Water content max 0.05%
- Imaginary Arsen content

(Conforming SNI 06-0126-1987)

Kegunaan
- Pendingin (Ekspor ikan tuna)
- Industri Ice Cream sebagai pendingin.
- Media pengawetan sayuran.
- Pembuatan asap pada pementasan.

Indication
- Cold storage (tuna fish Export).
- Ice cream industries as cold storage.
- Preservation media for vegetables.
- Fogging process of performance/stages.

PETRO BIOFERTIL

Spesifikasi

a. Konsorsium mikroba berguna:
- Azotobacter sp. 1,6 x 10^6 cfu/g
- Azospirilum sp. 1,46 x 10^6 cfu/g
- Steptomyces sp. 8,10 x 10^8 cfu/g
- Aspergillus sp. 1,00 x 10^4 cfu/g
- Penicillium sp. 1,00 x 10^4 cfu/g
- Pseudomonas sp. 1,56 x 10^7 cfu/g

b. Kadar air < 20%

c. pH 5-8

Specification

a. Useful Microbe Content:
- Azotobacter sp. 1,6 x 10^6 cfu/g
- Azospirilum sp. 1,46 x 10^6 cfu/g
- Steptomyces sp. 8,10 x 10^8 cfu/g
- Aspergillus sp. 1,00 x 10^4 cfu/g
- Penicillium sp. 1,00 x 10^4 cfu/g
- Pseudomonas sp. 1,56 x 10^7 cfu/g

b. Water content < 20%

c. pH 5-8

Kegunaan
- Berfungsi sebagai penambah nitrogen bebas, pelarut fosfat, dan merombak bahan organik selulolitik.
- Meningkatkan kesuburan tanah (sifat fisik, kimia, dan biologi).
- Meningkatkan Efisiensi pengunaan pupuk organik.
- Merangsang perkembangan dan pertumbuhan akar

Indication
- As free nitrogen fixation plant, phosphate, solubilizer, cellulolytic decomposer.
- Improving soil fertility, (physical, chemical, and biological fertility)
- Increasingthe efficient use of organic fertilizers.
- Stimulating the plant roots system.

PETROFISH PREBIOTIK IKAN

Aquaculture Prebiotic Petrofish

Spesifikasi

a. Konsorsium mikroba berguna :
- Lactobacilus plantarum 1x10^6 cfu/ml
- Nitrosomonas europea 1x10^6 cfu/ml
- Bacillus subtilis 1x10^6 cfu/ml

b. Berbentuk cair, berwarna kecoklatan

c. Ijin edar KKP RI No D 1103158 BBC

Specification

a. Useful Microbe content :
- Lactobacilus plantarum 1x10^6 cfu/ml
- Nitrosomonas europea 1x10^6 cfu/ml
- Bacillus subtilis 1x10^6 cfu/ml

b. Liquid brownish in colour

c. Register number KKP RI No D 1103158 BBC

Kegunaan
- Berfungsi menyeimbangkan mikroflora pencernaan, mendekomposisi sisa bahan organik, mencegah serangan mikroba pathogen, mengikat N bebas di tambak.
- Memperbaiki metabolisme pada ikan dan udang
- Memperbaiki kualitas lingkungan tambak
- Meningkatkan jumlah pakan alami di tambak Meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil tambak

Indication
- Stabilizing good microflora of the shrimp andfish, decomposting organic matter waste on ponds, preventing pathogenic microbes, and having N free fixation
- Improving food metabolism system of shrimp and fish
- Improving aquaculture quality
- Increasing natural feed
- Improving quality and quantity of yield

Produk Non Pupuk
Non Fertilizer Products

PETRO GLADIATOR

Spesifikasi

a. Konsorsium mikroba berguna :
- Bacillus sp. 1,37x107 cfu/g
- Lactobacillus sp. $1,00x10^7$ cfu/g
- Streptomyces sp.$7,40x10^8$ cfu/g
- Trichoderma sp. $1,00x10^4$ cfu/g

b. Kadar air <35%

c. pH 6-8

Specification

a. useful microbe content :
- Bacillus sp.$1,37x10^7$ cfu/g
- Lactobacillus sp. $1,00x10^7$ cfu/g
- Streptomyces sp.$7,40x10^8$ cfu/g
- Trichoderma sp. $1,00x10^4$ cfu/g

b. Water content <35%

c. pH 6-8

Kegunaan
- Berfungsi sebagai perombak selulosa dan lignin
- Mempercepat proses dekomposisi dan meningkatkan kandungan hara bahan organik.
- Menanggulangi masalah penumpukan sampah

Indication
- As cellulolytic and lignolytic decomposer
- Accelerating decomposition process and increasing organic matter in soil
- Solving the garbage problems.

PETROSEED BENIH PADI
Rice Seed (Petroseed)

Spesifikasi

Rice Seed
- Daya tumbuh min. 90%
- Benih murni 99,8%
- Benih varietas lain 0,2%
- Benih tanaman lain 0,1%
- Kadar air maks. 12%
- Varietas : Ciherang dan Inpari 13 (Sesuai SNI 61-6233.3-2003)

Specification
- Growth rate min. 90%
- Pure seed 99,8%
- Other variety seed 0,2%
- Other plant seed 0,1%
- Water content max. 12%
- Varieties : Ciherang and Inpari 13 (Conforming SNI 61-6233.3-2003)

Kegunaan
- Tahan terhadap hama wereng coklat bio tipe II dan III
- Tahan terhadap bakteri hawar daun starin III dan IV
- Cocok ditanam di musim hujan dan kemarau

Indication
- Having endurance against rice brown plant hopper biotype II and III
- Having endurance against bacterial leaf blight strain III and IV
- Suitable for planting during dry and wet Season

GYPSUM PERTANIAN
Agricultural Gypsum

Spesifikasi
- Kadar CaO min. 30%
- Kadar Belerang dalam bentuk SO3 min. 42%
- Kadar P2O5 min. 0,5%
- Kadar air maks. 25%
- Bentuk powder
- Warna putih kecoklatan

Specification
- CaO content min. 30%
- Sulfur as SO3 content min. 42%
- P2O5 content min. 0,5%
- Water content max. 25%
- Powder
- Brownish white

Kegunaan
- Memperbaiki sifat fisik tanah
- Memperbaiki perakaran tanaman
- Sumber kalsium dan Sulfat yang siap digunakan tanaman

Indication
- Improving the physical characteristic of soil
- Improving the plant's root
- Being the source of Calsium and Sulphatee readily used for plants

KARBON DIOKSIDA CAIR

Liquid Carbon Dioxide

Spesifikasi

- Kadar Co2 min. 99,9%
- Kadar CO maks. 10 ppm
- Kadar total Hidrokarbon
- Sebagai metana maks. 50 ppm
- Sebagai non-metana maks. 20 ppm
- Kadar benzena maks. 0,02 ppm
- Kadar SO2 maks. 1 ppm
- Kadar air maks. 20 ppm
- Tidak berwarna
- Tidak berbau

(sesuai SNI 06-0029-2008)

Specification

- CO2 content, min. 99,9%
- CO content, max. 10 ppm
- Total Hydrocarbon :
- Methane max. 50 ppm
- Non-Methane max. 20 ppm
- Benzene conteny, max. 0,02 ppm
- Asetaldehyde content, max. 0,2 ppm
- SO2 content, max. 1 ppm
- Water content, max. 20 ppm
- Colourless
- Odorless

(Conforming Sni 06-0029-2008)

Kegunaan

- Industri minuman berkarbonat.
- Industri logam dan karoseri sebagai pendingin pada logam (Welding) dan pengecoran.
- Industri pengawetan sebagai media pengawetan sayuran, buah-buahan, gabah, daging, dll.

Indication

- Beverage Industries/Soft drink
- Fresher of Metal welding at metal Industry and foundry.
- Preservation industries as preserving media for vegetables, fruits, un-hulled rice and meat, etc.

ASAM KLORIDA

Hydrochloride Acid

Spesifikasi

a. Grade A

- Kadar Asam Klorida (HCL) min. 32%
- Kadar sisa pemijaran maks. 0,1%
- Kadar Sulphate sebagai SO4 maks. 0,012%
- Kadar Arsen sebagai AS2O3 maks. 0,0002%
- Kadar logam berat sebagai Pbmaks. 0,0005%
- Kadar Besi (Fe2O3) maks. 0,004%
- Kadar Klor bebas sebagai Cl2 maks. 0,005%

(Sesuai SNI 06-2557-1992)

- Hydrochloric Acid content, (HCL) min. 32%
- Ignition residual, max. ,1%
- Sulphate as SO4, max. 0,012%
- Arsenic as AS2O3 , max. 0,0002%
- Heavy metal as Pb, max. 0,0005%
- Iron as Fe2O3, max. 0,004%
- Free Chlor as Cl2 max. 0,005%

(Conforming SNI 06-2557-1992)

b. Grade B

- Kadar Asam Klorida (HCL) min. 31%
- Kadar sisa pemijaran maks. 0,2%
- Kadar Besi (Fe2O3) maks. 0,02%

(Sesuai SNI 06-2557-1992)

- Hydrochloric Acid content, (HCL) min. 31%
- Ignition residual, max. 0,2%
- Iron content , max. 0,02%

(Conforming SNI 06-2557-1992)

Kegunaan

- Food industry (Lysine, dll.)
- Industri kimia (Bletching earth, dll.)
- Bahan pembersih (galvanishing, coagulant, pertambangan, utilitas, pabrik, dll.)

Indication

- Food industry (lysine, etc).
- Chemical industries (bleaching earth, etc).
- Galvanizing, coagulant, mining, plant utilities, etc).

Produk Inovasi PT Petrokimia Gresik
PT Petrokimia Gresik Innovation Product

Program-program inovasi baru juga terus dikembangkan baik di bidang produksi, pemasaran, dan bidang lainnya sehingga jumlah dan jenis produk yang ada saat ini akan terus bertambah, disamping terus meningkatkan hubungan kerjasama dalam penelitian dengan Perguruan Tinggi, lembaga/balai Penelitian, Instansi Pemerintah/ Swasta.

Adapun produk-produk inovasi yang telah dihasilkan oleh Petrokimia Gresik antara lain:

- **NPK Kebomas**
  Pupuk NPK yang diperkaya dengan hara mikro, formula dan bentuk produk diproduksi spesifik komoditi (sesuai pesanan). Saat ini telah diproduksi komersil untuk pasar perkebunan.
- **Petro Kalsipalm**
  Berfungsi sebagai pembenah tanah dengan kandungan hara kalsium yang diperkaya unsur mikro. Saat ini telah diproduksi komersil untuk pasar perkebunan.
- **Petroganik**
  Pupuk organik yang berfungsi untuk menggemburkan dan menyuburkan tanah. Saat ini telah diproduksi komersil untuk pasar tanaman pangan dan hortikultura.
- **Petrobiofertil**
  Pupuk hayati yang dapat meningkatkan kesuburan tanah (sifat fisik, kimia, dan biologi). Telah diperoleh izin edar dan saat ini dalam tahap pre-marketing.
- **Petrogladiator**
  Dekomposer yang dapat mempercepat perombakan limbah organik menjadi bahan pupuk organik. Telah diperoleh izin edar dan saat ini dalam tahap pre-marketing.

New innovation programs are also being developed in the fields of production, marketing, and other so that the number and types of products exist today will continue to grow, while continuing to improve cooperative relationships with research universities, institutions/ research centers, and government agencies / private.

The innovative products that have been generated by the PT Petrokimia Gresik among others:

- NPK Kebomas
  NPK fertilizer fortified with micro nutrients, having a specific formulas for certain commodities (by order). This products currently produced for estate crop market.
- Petro Kalsipalm
  Functioning as soil ameliorant, calcium as the main nutrient and fortified with micronutrients. This product currently produced for estate crops market.
- Petroganik
  Organic fertilizer that used to strenghten soil fertility and structure. This product currently produced commercially for food and horticulture crops.
- Petrobiofertil
  Biofertilizer that can help to improve soil fertility (physical, chemical, and biological properties). This product currently produced for pre-marketing.
- Petrogladiator
  Decomposer that can accelerate organic waste decomposition to become organic fertilizer raw material. This product currently produced for pre-marketing.

- **Fitrice**
  Beras indeks glikemik rendah. Baik untuk penderita diabetes. Izin edar telah diperoleh dan saat ini dalam masa pre-marketing.
- **Petroseed**
  Benih unggul Padi Inbrida dengan varietas Ciherang, IR 64, dan Situ Bagendit. Saat ini telah memasuki tahap produksi komersil.
- **Petrochili**
  Benih Cabai Besar unggul dengan varietas KLG 13 dan KLG 18. Memiliki produksi tinggi dan ketahanan hama. Saat ini dalam tahap pre-marketing.
- **Petrohibrid**
  Benih unggul padi hibrida varietas HIPA 10 dan HIPA 11. Memiliki produktivitas tinggi, saat ini dalam tahap ujicoba produksi.
- **Petrochick**
  Probiotik yang berfungsi untuk mengoptimalkan kesehatan dan kualitas hasil unggas, melalui peningkatan performa sistem pencernaan. Saat ini dalam masa pre-marketing.
- **Petrobiofeed**
  Probiotik yang berfungsi untuk mengoptimalkan kesehatan dan kualitas hasil ternak sapi dan kambing, melalui peningkatan performa sistem pencernaan. Saat ini dalam masa pre-marketing.
- **Petrofish**
  Probiotik yang berfungsi untuk mengoptimalkan kesehatan dan kualitas hasil perikanan air tawar dan tambak, melalui peningkatan kualitas air dan performa sistem pencernaan. Saat ini dalam masa produksi komersil.

- Fitrice
  Low glycemic-index rice. Good to be consumed by diabetic patient. This product currently produced for pre-marketing.
- Petroseed
  Superior inbred rice seed, the variety that currently are produced commercially are Ciherang, IR64, and Situ Bagendit.
- Petrochili
  Superior Chili Pepper seed, the variety that currently are produced are KLG 13 and KLG 18. Having a high productivity and good pest resistance. This product currently produced for pre-marketing.
- Petrohibrid
  Superior hybrid rice seed, the variety that currently are produced are HIPA 10 and HIPA 11. This product were in production trial phase.
- Petrochick
  Probiotic product that optimize health and quality of poultry by improving digestive system performance. This product currently produced for pre-marketing.
- Petrobiofeed
  Probiotic product that optimize health and quality of cattle such as cow and sheep by improving digestive system performance. This product currently produced for pre-marketing.
- Petrofish
  Probiotic product that optimize health and quality of fresh water and brackish water fisheries by improving water quality and digestive system performance. This product currently produced commercially.

Wilayah Penjualan PT Petrokimia Gresik

PT Petrokimia Gresik Sales Area

Pupuk / Fertilizer

INDONESIA	
BANGLADESH	**: Urea**
FILIPINA	**: Urea, NPK, Petroganik**
INDIA	**: NPK, ZK**
MYANMAR*	**: NPK**
NIGERIA	**: NPK**
PAKISTAN	**: ZK**
THAILAND	**: Urea, NPK, Petroganik**
TIMOR LESTE	**: ZA, SP-36, KCI**

*) Demontrasi Plot (percontohan pengunaan pupuk)
Plot Demonstration (fertilizer application pilot)

Non Pupuk / Non-Fertilizer

INDONESIA	
INDIA	**: ALF3**
INGGRIS	**: ALF3**

43 kali

Publisitas melalui televisi, sedangkan radio 159 kali dan media cetak 91 kali

Publicity through television, while radio and print media 159 times 91 times

13,19%

Pertumbuhan Aset PT Petrokimia Gresik di tahun 2013

Asset growth PT Petrokimia Gresik in 2013.

Rp15,03 milyar

Penggunaan Dana untuk Program Kemitraan di tahun 2013

The amount of funding for Partnership Program in 2013

Struktur Organisasi
Organization Structure

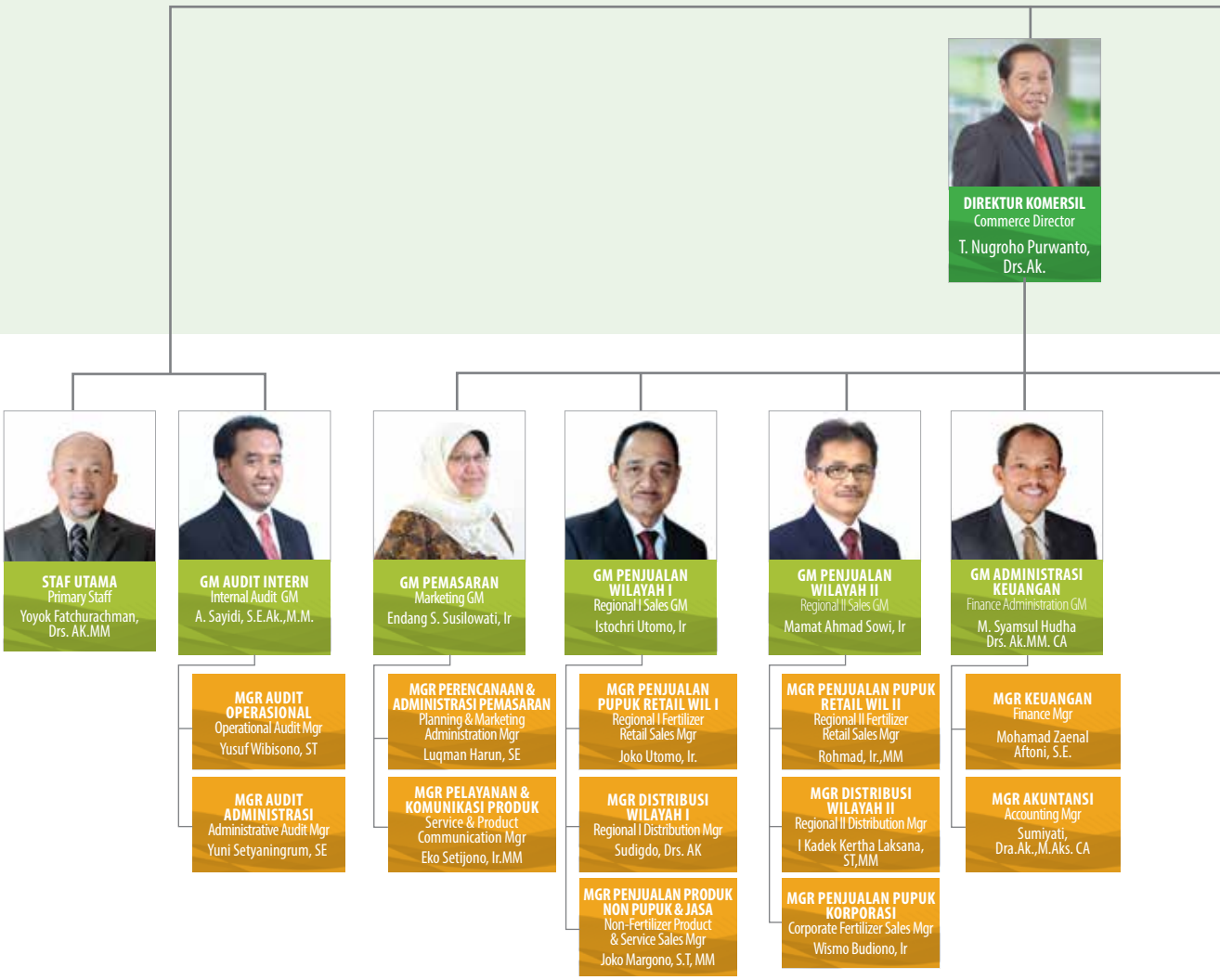

DIREKTUR UTAMA
President Director
Hidayat Nyakman, Ir.MSIE, MA.

DIREKTUR PRODUKSI
Production Director
S. Nugroho Chrstijanto, Ir.M.M

DIREKTUR TEKNIK & PENGEMBANGAN
Technical & Development Director
Firdaus Syahril, Ir

DIREKTUR SDM & UMUM
HR & General Affairs Director
Irwansyah, S.E.

GM PERENCANAAN & PENGENDALIAN USAHA
Business Planning & Controlling GM
Hery Widyatmoko, Drs.Ak.MM

- **MGR ANGGARAN** — Budget Mgr — Bagyo Sutanto
- **MGR MANAJEMEN RISIKO** — Risk Management Mgr — Wahyudi, Drs.,S.H.

GM PABRIK I
Plant I GM
Ashari, Ir.,MT

- **MGR PRODUKSI I** — Production I Mgr — Joko Raharjo,ST
- **MGR PEMELIHARAAN I** — Maintenance Mgr — Dani Rustiawan, Ir.,MM

GM PABRIK II
Plant II GM
Dwi Satriyo Annurogo, Ir.,MT.

- **MGR PRODUKSI IIA** — Production Mgr IIA — Mochamad Taufik Hidayat, Ir.,ST
- **MGR PRODUKSI IIB** — Production Mgr IIB — Bachronsyah, Ir.,MT
- **MGR PEMELIHARAAN II** — Maintenance Mgr II — I Gusti Putu Raka Arthama, Ir.M.MT

GM PABRIK III
Plant III GM
F. Purwanto, Ir.,MM

- **MGR PRODUKSI III** — Production Mgr III — Santoso, Ir
- **MGR PEMELIHARAAN III** — Maintenance Mgr III — Poernomo, Ir

GM TEKNOLOGI
Technology GM
Nur Salim, Ir

- **MGR PROSES & PENGELOLAAN ENERGI** — Energy Process & Manufacturing Mgr — Anis Ernani,Ir.,MT
- **MGR LINGKUNGAN & K3** — EHSE Manager — Nanang Teguh S, Ir.,MM
- **MGR INSPEKSI TEKNIK** — Technical Inspection Mgr — Riza Perkasa P, Ir

GM RISET
Research GM
Iwan Dhaniyarso, Ir., M.Agribus

- **MGR RISET PUPUK & PRODUK HAYATI** — Fertilizer & Bio Product Research Mgr — Dadang Irfandhie,Ir
- **MGR RISET PEMULIAAN & PENGOLAHAN HASIL** — Cultivation & Plant Product Manufacturing Research Mgr — Erwin Hendromono R, Drs, MM

GM ENGINEERING
Engineering GM
Arif Fauzan, Ir, MT

- **MGR RANCANG BANGUN** — Design Mgr — Joko Takariyono, Ir
- **MGR JASA TEKNIK & KONSTRUKSI** — Engineering & Construction Services Mgr — Faridil Anam, Ir
- **MGR PEMASARAN PABRIK & KAWASAN** — Plant & Regional Marketing Mgr — Yusuf Harjanto, Ir.,MM
- **MGR PERALATAN & PERMESINAN** — Machinery & Equipment Mgr — Andjar Amrullah, Ir

GM PENGEMBANGAN
Development GM
Satriyo Nugroho, Ir., M.T

- **MGR PENGEMBANGAN USAHA** — Business Development Mgr — Ni Ketut Kurniati, Ir
- **MGR TEKNOLOGI INFORMASI** — Information Technology Mgr — Marleli, Dra.Ek

GM PENGADAAN
Procurement GM
Agus Cholik, Ir

- **MGR PENGADAAN** — Procurement Mgr — Bintoro Riyadibroto, Ir.,M.M.
- **MGR PERENCANAAN & GUDANG MATERIAL** — Planning & Material Warehouse Mgr — Tatang Berlian, Ir.,M.T
- **MGR PENGELOLAAN PELABUHAN** — Port Management Mgr — Setiawan Budi Satoto, ST.,M.MT

- **MGR KEMITRAAN & BINA LINGKUNGAN** — Partnership & Environmental Development Manager — Didik Widiyantoro, Drs.Ek.
- **MGR KEAMANAN** — Security Manager — Ign. Soembodo, Drs, SH,MBA.

GM SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources GM
Mohamad Fuad Arief, Ir.,M.CM

- **MGR ORGANISASI & PROSEDUR** — Organization & Procedure Mgr — Sasono Handito, Drs.Ak.,MM
- **MGR PERSONALIA** — Human Resources Mgr — Slamet Mardiyono, Drs.Ek.
- **MGR PENDIDIKAN & PELATIHAN** — Education & Training Mgr — I Ketut Suka D, Ir.,MM
- **MGR PELAYANAN UMUM** — General Service Mgr — Muji Widodo, Drs., S.T.,MM

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary
Bambang Heru, Ir. MM

- **MGR PENGELOLAAN ANAK PERUSAHAAN** — Subsidiary Management Mgr — Teguhadi Widodo, Drs.Ek.
- **MGR HUBUNGAN MASYARAKAT** — Public Relation Mgr — M. Sayuti, SH
- **MGR HUKUM & SEKRETARIAT** — Legal & Secretariat Mgr — Budi Asikin, SH.KN.M.Hum
- **MGR PERWAKILAN JAKARTA** — Jakarta Representative Mgr — Ferril Raymond Hattu, Drs.Ek.

Daftar Nama Pejabat Eselon I
List of Names of Echelon I

NAMA PEJABAT ESELON I S.D. DESEMBER TAHUN 2013 NAMES OF ECHELON I AS ON DECEMBER 2013		
Name Nama	**Jabatan** Position	**Unit Kerja** Working Unit
A. SAYIDI, SE., Ak., MM	GENERAL MANAGER	KOMP. AUDIT INTERN
ENDANG S.SUSILOWATI, Ir	GENERAL MANAGER	KOMP. PEMASARAN
ISTOCHRI UTOMO, Ir	GENERAL MANAGER	KOMP. PENJUALAN WILAYAH I
MAMAT AHMAD SOWI, Ir	GENERAL MANAGER	KOMP. PENJUALAN WILAYAH II
M. SYAMSUL HUDHA Drs. Ak., MM	GENERAL MANAGER	KOMP. ADMINISTRASI KEUANGAN
HERY WIDYATMOKO, Drs. Ak., MM	GENERAL MANAGER	KOMP. PERENCANAAN & PENGENDALIAN USAHA
ASHARI, Ir., MT	GENERAL MANAGER	KOMP. PABRIK I
DWI SATRIYO ANNUROGO, Ir., MT	GENERAL MANAGER	KOMP. PABRIK II
F. PURWANTO, Ir., MM	GENERAL MANAGER	KOMP. PABRIK III
NUR SALIM, Ir	GENERAL MANAGER	KOMP. TEKNOLOGI
IWAN DHANIYARSO, Ir., M.AGRIBUS	GENERAL MANAGER	KOMP. RISET
ARIF FAUZAN, Ir., MT	GENERAL MANAGER	KOMP. ENGINEERING
SATRIYO NUGROHO, Ir., MT	GENERAL MANAGER	KOMP. PENGEMBANGAN
AGUS KHOLIK, Ir., MM	GENERAL MANAGER	KOMP. PENGADAAN
MOHAMAD FUAD ARIEF, Ir., M.CM	GENERAL MANAGER	KOMP. SUMBER DAYA MANUSIA
BAMBANG HERU S, Ir., MM	GENERAL MANAGER	SEKRETARIS PERUSAHAAN
YOYOK FATCHURACHMAN, Drs., AK., MM	GENERAL MANAGER	STAF UTAMA PERUSAHAAN
DWI TJAHJO J, Drs.Ek	STAF UTAMA	DPB PT PETROSIDA GRESIK
RUSDIYANTO, Ir., MM	STAF UTAMA	DPB PT PETROKIMIA KAYAKU
BAMBANG DAMYASIK, Ir., MM	STAF UTAMA	DPB YAYASAN PG
SALAM MARTODIPUTRO, Ir., MM	STAF UTAMA	DPB YAYASAN PG DI PT GCS
MISADI SUMARGO, Ir., MM	STAF UTAMA	DPB YAYASAN PG DI PT AJG
KOTOT WASISTO, Drs. Ek., MSc	STAF UTAMA	DPB YAYASAN PG DI PT PETROKOPINDO
TRIWIDODO, Ir., MM	STAF UTAMA	DPB K3PG
PRANOWO TRI NUSANTORO, Ir., MM	STAF UTAMA	DPB PT PETRO JORDAN ABADI

Daftar Nama Pejabat Eselon II
List of Names of Echelon II

NAMA PEJABAT ESELON II S.D. DESEMBER TAHUN 2013 NAMES OF ECHELON II AS ON DECEMBER 2013		
Name Nama	**Jabatan** Position	**Unit Kerja** Working Unit
YUSUF WIBISONO, ST	MANAGER	DEP. AUDIT OPERASIONAL
YUNI SETYANINGRUM, SE	MANAGER	DEP. AUDIT ADMINISTRASI
JOKO UTOMO, Ir	MANAGER	DEP. PENJUALAN PUPUK RETAIL WILAYAH I
SUDIGDO, Drs., Ak	MANAGER	DEP. DISTRIBUSI WILAYAH I
JOKO MARGONO, ST, MM	MANAGER	DEP. PENJUALAN PRODUK NON PUPUK & JASA
ROHMAD, Ir., MM	MANAGER	DEP. PENJUALAN PUPUK RETAIL WILAYAH II
I KADEK KERTHA LAKSANA, ST, MM	MANAGER	DEP. DISTRIBUSI WILAYAH II
WISMO BUDIONO, Ir	MANAGER	DEP. PENJUALAN PUPUK KORPORASI
LUQMAN HARUN, SE	MANAGER	DEP. PERENCANAAN & ADMINISTRASI PEMASARAN
EKO SETIJONO, Ir., MM	MANAGER	DEP. PELAYANAN & KOMUNIKASI PRODUK
MOHAMAD ZAENAL AFTONI, SE	MANAGER	DEP. KEUANGAN
SUMIYATI, Dra.Ak., M.Aks	MANAGER	DEP. AKUNTANSI
BAGYO SUTANTO	MANAGER	DEP. ANGGARAN
WAHYUDI, Drs., SH	MANAGER	DEP. MANAJEMEN RISIKO
JOKO RAHARJO, ST	MANAGER	DEP. PRODUKSI I
DANI RUSTIAWAN, Ir., MM	MANAGER	DEP. PEMELIHARAAN I
MOCHAMAD TAUFIK HIDAYAT, ST., MT	MANAGER	DEP. PRODUKSI IIA
BACHRONSYAH, Ir., MT	MANAGER	DEP. PRODUKSI IIB
I GUSTI PUTU RAKA ARTHAMA, Ir., MT	MANAGER	DEP. PEMELIHARAAN II
SANTOSO, Ir	MANAGER	DEP. PRODUKSI III
POERNOMO, Ir	MANAGER	DEP. PEMELIHARAAN III
ANIS ERNANI, Ir., MT	MANAGER	DEP. PROSES & PENGELOLAAN ENERGI
NANANG TEGUH S, Ir., MM	MANAGER	DEP. LINGKUNGAN & K3
RIZA PERKASA P, Ir	MANAGER	DEP. INSPEKSI TEKNIK
DADANG IRFANDHIE, Ir	MANAGER	DEP. RISET PUPUK & PRODUK HAYATI
ERWIN HENDROMONO R, Drs, MM	MANAGER	DEP. RISET PEMULIAAN & PENGOLAHAN HASIL TANAMAN
NI KETUT KURNIATI, Ir	MANAGER	DEP. PENGEMBANGAN USAHA
MARLELI, Dra.Ek	MANAGER	DEP. TEKNOLOGI INFORMASI
JOKO TAKARIYONO, Ir	MANAGER	DEP. RANCANG BANGUN
FARIDIL ANAM, Ir	MANAGER	DEP. JASA TEKNIK & KONSTRUKSI
YUSUF HARJANTO, Ir., MM	MANAGER	DEP. PRASARANA PABRIK & KAWASAN
ANDJAR AMRULLAH, Ir	MANAGER	DEP. PERALATAN & PERMESINAN
BINTORO RIYADIBROTO, Ir., MM	MANAGER	DEP. PENGADAAN
TATANG BARLIAN, Ir., MT	MANAGER	DEP. PERENCANAAN & GUDANG MATERIAL

Daftar Nama Pejabat Eselon II
List of Names of Echelon II

NAMA PEJABAT ESELON II S.D. DESEMBER TAHUN 2013 NAMES OF ECHELON II AS ON DECEMBER 2013		
Name Nama	**Jabatan** Position	**Unit Kerja** Working Unit
SETIAWAN BUDI SATOTO, ST., M.MT	MANAGER	DEP. PENGELOLAAN PELABUHAN
DIDIK WIDYANTORO, Drs.Ek	MANAGER	DEP. KEMITRAAN & BINA LINGKUNGAN
IGN. SOEMBODO, Drs., SH., MBA	MANAGER	DEP. KEAMANAN
SASONO HANDITO, Drs.Ak., MM	MANAGER	DEP. ORGANISASI & PROSEDUR
SLAMET MARDIYONO, Drs.Ek	MANAGER	DEP. PERSONALIA
I KETUT SUKA D, Ir., MM	MANAGER	DEP. PENDIDIKAN & LATIHAN
MUJI WIDODO, Drs., ST., MM	MANAGER	DEP. PELAYANAN UMUM
TEGUHADI WIDODO, Drs. Ek	MANAGER	DEP. PENGELOLAAN ANAK PERUSAHAAN
M. SAYUTI, SH	MANAGER	DEP. HUBUNGAN MASYARAKAT
BUDI ASIKIN, SH.KN.M.Hum	MANAGER	DEP. HUKUM & SEKRETARIAT
FERRIL RAYMOND HATTU, Drs.Ek	MANAGER	DEP. PERWAKILAN JAKARTA
WIKAN SUTIRTO A, Ir	STAF UTAMA MUDA	DPB PROYEK BANGPEL & PERGUDANGAN
SYAIFUL ARIF, Ir., MT	STAF UTAMA MUDA	DPB PROYEK REVAMPING ASAM FOSFAT
IKHSANI, Ir., MM	STAF UTAMA MUDA	DPB PT PETROSIDA
ROHMAD, Ir., MM	STAF UTAMA MUDA	DPB PT PETROSIDA GRESIK
INDRO BUSORO SUKMADI, SE	STAF UTAMA MUDA	DPB PT PETROKIMIA KAYAKU
DUPI MADYA ARDIONO, Drs., MM	STAF UTAMA MUDA	DPB PT PETRONIKA
RUDY NURCHAHYA, Ir., MM	STAF UTAMA MUDA	DPB PT PETROCENTRAL
HARDI AGUS SUSANTO, Ir., MM	STAF UTAMA MUDA	DPB YAYASAN PG
BATARA YUDISTIRA, SE.,Ak., MM	STAF UTAMA MUDA	DPB YAYASAN PG
MARIA WIEN, Dra.Ek	STAF UTAMA MUDA	DPB YAYASAN PG
DEDI MAWARDI R, Ir., MT	STAF UTAMA MUDA	DPB YAYASAN PG DI PT GCS
MENTARI HEDY S, Ir	STAF UTAMA MUDA	DPB YAYASAN PG DI PT AJG
ROBINSON PELAWI, Drs., SE	STAF UTAMA MUDA	DPB YAYASAN PG DI PT GRAHA SARANA
SISWANTO R	STAF UTAMA MUDA	DPB YAYASAN PG DI PT PETROKOPINDO
MAULUDDIN	STAF UTAMA MUDA	DPB YAYASAN PG DI PT PETROKOPINDO
SINGGIH PRIYANTO, dr	STAF UTAMA MUDA	DPB YAYASAN PG DIPETRO GRAHA MEDIKA
AGUNG SETIYA BUDHI, Ir., M.EM	STAF UTAMA MUDA	DPB K3PG
MASREVITA VIPAWATI, Dra.Ek	STAF UTAMA MUDA	DPB K3PG
ARINAL HUDA, Ir	STAF UTAMA MUDA	DPB PT KAWASAN INDUSTRI
I WAYAN WIDANA, Ir	STAF UTAMA MUDA	DPB PT PETRO JORDAN ABADI
SUDARYADI, Ir	STAF UTAMA MUDA	DPB PT PETRO JORDAN ABADI

Visi Misi Perusahaan
Company Vision and Mission

Visi

Menjadi produsen pupuk dan produk kimia lainnya yang berdaya saing tinggi dan produknya paling diminati konsumen.

Vision

To be a fertilizer and chemical producer having high competitiveness whose products are most wanted by consumers.

Misi

- Mendukung penyediaan pupuk nasional untuk tercapainya program swasembada pangan.
- Meningkatkan hasil usaha untuk menunjang kelancaran kegiatan operasional dan pengembangan usaha perusahaan.
- Mengembangkan potensi usaha untuk mendukung industri kimia nasional dan berperan aktif alam community development

Mission

- To support national fertilizers supply in order to achieve food self sufficiency programs.
- To increase company's return to facilitate the company's day to day operation as well as its development program.
- To develop the business potential to support the National chemical industries and to be active in community development.

Keterangan Penetapan Visi dan Misi

Visi dan Misi PT Petrokimia Gresik ditetapkan oleh Direksi dan dilakukan kajian sekurang-kurangnya sekali dalam 3 (tiga) tahun sesuai dengan Prosedur Penetapan/ Penyesuaian Visi, Misi, dan Nilai-Nilai/Budaya Perusahaan nomor PR-02-0040 tahun 2011.

Explanation of Vision and Mission Implementation

Vision and Mission PT Petrokimia Gresik are stipulated by Board of Directors and reviewed at least once in three years period based on Vision, Misison and Corporate Implementation/Adjustment Procedure No. PR-02-0040 of 2011.

Maksud dan Tujuan Perusahaan

Turut melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya di bidang industri, perdagangan, jasa, dan angkutan.

Purpose and Objectives of the Company

Executing and supporting the government policy in the field of economy, and national development in general, as well as in the industry, trade, service, and transportation fields in particular.

Budaya Perusahaan

- Mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja serta pelestarian lingkungan hidup dalam setiap kegiatan operasional.
- Memanfaatkan profesionalisme untuk peningkatan kepuasan pelanggan.
- Meningkatkan inovasi untuk memenangkan bisnis
- Mengutamakan integritas di atas segala hal.
- Berupaya membangun semangat kelompok yang sinergistik

Corporate Values

- Prioritizing safety and health and preservation of the environment in every operational activities.
- Utilizing professionalism to enhance customers' satisfaction.
- Enhancing innovation to win the competition.
- Promoting the integrity above all aspects.
- Committing to develop synegized team-spirit.

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile

Ir. Sumarjo Gatot Irianto, MS. DAA., Phd
Komisaris Utama
President Commissioner

Lahir di Halmahera Tengah pada tanggal 24 Oktober 1961. Meraih gelar Insinyur Pertanian dari Universitas Gajah Mada (UGM) Yogyakarta pada tahun 1984, gelar S-2 Program Studi Agroklimatologi dari Institut Pertanian Bogor (IPB) Bogor pada tahun 1993, gelar S-2 di bidang Rural Engineering dari Ecole National Superieure Agronomique, Rennes, Perancis pada tahun 1995, gelar S-3 di bidang Hydrological Modeling dari Ecole National Superierue Agronomique, Rennes, Perancis pada tahun 1999, serta LEMHANAS RI PPRA XLII pada tahun 2008.

Pengalaman kerja termasuk sebagai Direktur Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian, Kementerian Pertanian. Saat ini berumur 52 tahun dan menjabat sebagai Komisaris Utama PT Petrokimia Gresik sejak tanggal 19 Januari 2011.

Born in Central Halmahera on October 24,1960. He obtained his Bachelor of Agricultur from Universitas Gajah Mada (UGM) Yogyakarta in 1984, Master of Agroclimatology from Institut Pertanian Bogor (IPB) in 1993. Master of Rural Engineering from Ecole National Superieure Agronomique, Rennes, France in 1995. His Doctoral title on Hydrological Modelling was obtained from Ecole National Superieure Agronomique, Rennes, France. Besides, he also attended LEMHANAS RI PPRAXLII in 2008.

Working experience includes as the General Director of Agricultural Structure and Infrastructure in Ministry of Agriculture. Since January 19, 2011, he has been appointed as President Commissioner of PT Petrokimia Gresik until present at the age of 52 years.

Letjen TNI (Purn) Romulo Robert Simbolon, S.Sos., MM
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Lahir di Pulau Samosir pada tanggal 17 Oktober 1951. Menyelesaikan pendidikan AKABRI pada tahun 1973, Sussarcab Infanteri tahun 1974, Suslapa Inf (USA) tahun 1984, Seskoad tahun 1989 dan LEMHANAS pada tahun 1999. Pangkat terakhir Letnan Jenderal TNI (Purn). Meraih gelar Sarjana Ilmu Politik pada tahun 1995, dan S-2 Magister Manajemen pada tahun 2000.

Pengalaman kerja termasuk sebagai Sekretaris Dewan Pertimbangan Presiden Bidang Pertahanan dan Keamanan. Saat ini berumur 62 tahun dan menjabat sebagai Komisaris Independen PT Petrokimia Gresik sejak tanggal 19 Januari 2011.

Born in Samosir Island on October 17, 1951. Graduated from AKABRI in 1973, Sussarcabb Infanteri in 1974, Suslapa Inf (USA) in 1984, Seskoad in 1989 and Lemhanas in 1999. His latest title as General Lieutenant TNI (Ret.). Obtained Bachelor of Political Science in 1995, and Master of Management in 2000.

Working experience includes as the Secretary of Presidential Council on Defense and Security Sector. Since January 19, 2011, he has been appointed as Independent Commissioner of PT Petrokimia Gresik until present at the age of 62 years.

Lahir di Teluk Betung, Bandar Lampung pada tanggal 22 Juli 1969. Meraih gelar Sarjana Ilmu Politik dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia pada tahun 1994, gelar Master of Arts in Political Science dari Hosei University Graduate School, Tokyo, Jepang pada tahun 2000 serta gelar Doctorate in Political Science dari Hosei University Graduate School, Tokyo, Jepang pada tahun 2005.

Pengalaman kerja termasuk sebagai Dosen di Universitas Indonesia dan Juru Bicara Presiden Republik Indonesia. Saat ini berumur 44 tahun dan menjabat sebagai Komisaris PT Petrokimia Gresik sejak tanggal 19 Januari 2011.

Born in Teluk Betung, Bandar Lampung on July 22, 1969. He obtained his Political Science Bachelor Degree from FISIP, Universitas Indonesia in 1994, Master of Arts on Political Science from Hosei University Graduate School, Tokyo, Japan in 2000 and Doctorate in Political Science from Hosei University Graduate School, Tokyo, Jepang.

Working experience includes Lecturer in University of Indonesia and as the Spoke Person for the President of the Republic of Indonesia. Since January 19, 2011, he has been appointed as Commissioner of PT Petrokimia Gresik until present at the age of 44 years.

Drs. Julian Aldrin Pasha, MA, PhD
Komisaris
Commissioner

Lahir di Kalianget pada tanggal 17 Nopember 1962. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1986.Sejak tanggal 24 September 2012 diangkat sebagai Komisaris PT Petrokimia Gresik dan saat ini menjabat sebagai Direktur Teknik & Pengembangan PT Pupuk Indonesia (Persero) pada umur 51 tahun.

Born in Kalianget on November 17, 1962. Awarded Bachelor of Chemical Engineering from Institut teknologi Bandung in 1986. Since September 24, 2012 has been appointed as Commissioner of PT Petrokimia Gresik and currently serves as Technical and Development Director in PT Pupuk Indonesia (Persero) at the age of 51 years.

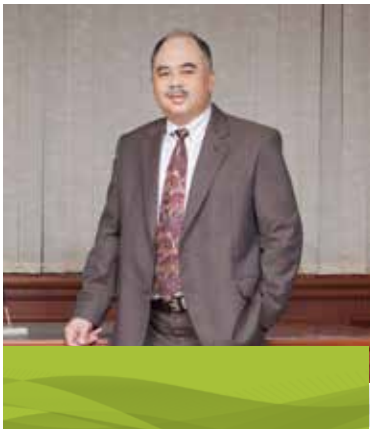

Ir. Nugraha Budi Eka Irianto
Komisaris
Commissioner

Dr. Boediarso Teguh Widodo. ME
Komisaris
Commissioner

Lahir di Rembang pada tanggal 23 Agustus 1958. Memperoleh gelar Magister Ekonomi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 2005 dan mendapat gelar Doktor Ilmu Ekonomi, Kekhususan Ekonomi Publik dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 2012. Sejak tanggal 24 September 2012 diangkat sebagai Komisaris PT Petrokimia Gresik. Saat ini, pada umur 55 tahun menjabat Staf Ahli Menteri Keuangan RI Bidang Pengeluaran Negara Kementerian Keuangan RI, dan menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas di RSUP Sanglah.

Born in Rembang on August 23, 1958. Awarded Master of Economics from Universitas Indonesia in 2005 and Doctor of Economics with specialization at Public Economy from Faculty of Economy, Universitas Indonesia in 2012. Has been appointed as Commissioner at PT Petrokimia Gresik Since September 24, 2012. Currently, at the age of 55 years, serves as Expert Staff of Ministry of Finance at Ministry of Finance, Republic of Indonesia and also as Supervisory Board at Sanglah Public Hospital.

Fajar Judisiawan, ST., MM
Komisaris
Commissioner

Lahir di Surabaya pada tanggal 9 Mei 1971 dan saat ini berumur 42 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya pada tahun 1995 dan gelar Magister Bidang Studi Manajemen Keuangan dari Universitas Gadjah Mada Yogyakarta pada tahun 2002. Sejak tanggal 24 September 2012 diangkat sebagai Komisaris di PT Petrokimia Gresik. Saat ini menjabat sebagai Kepala Bidang Riset & Informasi Kementerian BUMN, memiliki tugas dan tanggungjawab melakukan riset dan menyampaikan informasi atas pengolahan data sebagai acuan pengambilan kebijakan Kementerian BUMN.

Born in Surabaya on May 9, 1971 and currently at the age of 42 years. Awarded Bachelor of Industrial Engineering from Institut Teknologi Sepuluh November, Surabaya in 1995 and Master of Finance Management Study from Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta in 2002. Since September 24, 2012 he was appointed as Commissioner at PT Petrokimia Gresik. Currently serves as Head of Research & Information Division at Ministry of SOE, duties and responsibilities are to perform research and disclose information on data management as a reference for Ministry of SOE decision making process.

Profil Direksi
Board of Directors Profile

Umur 60 tahun. Lahir di Meukek Aceh, 26 Maret 1953. Meraih gelar Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Trisakti, Jakarta (1978), gelar Master of Science dari School of Engineering, University of Haven, USA (1990) gelar Master of Science dalam bidang Teknik Industri dari University of Pittsburg, USA (1992), dan Master of Arts di Bidang Ekonomi dari University of Pittsburg, USA (1992). Berkarir di Departemen Perindustrian sejak tahun 1981 dengan menempati berbagai jabatan, terakhir sebagai Direktur Ekspor Produk Industri dan Pertambangan, Dirjen Perdagangan Luar Negeri (2000-2001). Menjadi Direktur Utama PT Pupuk Iskandar Muda (2001-2007), Direktur Utama PT Pupuk Kalimantan Timur (2007-Nopember 2010). Pernah menjabat sebagai Deputi Ekonomi Perwakilan RI di Aceh Monitoring Mission-AM (2005-2006), dan Wakil Ketua Badan Reintegrasi Aceh (2006). Mulai 12 Nopember 2010 diangkat menjadi Direktur Utama PT Petrokimia Gresik sampai sekarang.

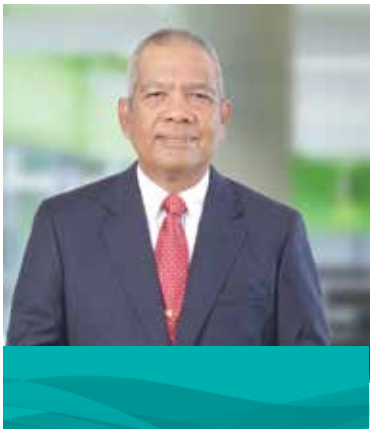

Ir. Hidayat Nyakman, MSIE, MA
Direktur Utama
President Director

Age 60 years old. Born in Maukek, Aceh in March 26, 1953. He obtained his Engineering Technic Degree from Universitas Trisakti in 1978, He finished his Postgraduate Degree on Master of Science, School of Engineering from University Of New Heaven USA in 1990, Master of Science on Industrial Engineering study from University Of Pittsburg USA in 1992 and in 1994 obtained title of Master of Arts, Department Of Economic. He started his career at Industrial Department in 1981 by serving on various position with the latest position as Director of Industry and Mining Product Export, Foreign Trading General Directorate (2000 – 2001). Appointed as President Director of PT Pupuk Iskandar Muda (2001 – 2007), President Director of PT Pupuk Kalimantan Timur (2007 – November 2010). Also served as Deputy of RI Economy Representative at Aceh Monitoring Mission-AM (2005 – 2006), and Vice Chairman of Aceh Reintegration Board (2006). Since November 12, 2010 he was appointed as President Director of PT Petrokimia Gresik to present.

Drs. T. Nugroho Purwanto, Ak
Direktur Komersil
Commercial Director

Umur 60 tahun. Lahir di Yogyakarta, 30 Agustus 1953. Meraih gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Gajah Mada (UGM) Yogyakarta pada tahun 1981. Mengawali karirnya di PT Petrokimia Gresik sejak 22 September 1981. Setelah menempati berbagai posisi jabatan di PT Petrokimia Gresik, sejak tanggal 28 September 2004 menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Petrokimia Gresik, dan mulai tanggal 5 Agustus 2010 - 12 Nopember 2010 merangkap sebagai Plt. Direktur Utama PT Petrokimia Gresik. Diangkat menjadi Direktur Komersil PT Petrokimia Gresik mulai 12 Nopember 2010 sampai sekarang.

Age 60 years old. Born in Yogyakarta in August 30, 1953. He obtained Economy Degree from Accounting from Universitas Gajah Mada in 1982. SStarted his career at PT Petrokimia Gresik on September 22, 1981. After serving on several positions at PT Petrokimia Gresik, he was appointed as Financial Director of PT Petrokimia Gresik on September 28, 2004, and started on August 5, 2010 – November 12, 2010 also acted as President Director of PT Petrokimia Gresik. Appointed as Commercial Director of PT Petrokimia Gresik from November 12, 2010 to present.

Ir. Firdaus Syahril
Direktur Teknik dan Pengembangan
Technical and Developmets Director

Umur 57 tahun. Lahir di Lubukbasung, 21 Juni 1956. Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung (ITB) pada tahun 1980. Mengawali karirnya sebagai Civil & Structural Engineer PT Wiratman & Ass. Jakarta pada tahun 1980-1982. Sejak tahun 1983 berkarir di PT Rekayasa Industri , mulai sebagai Civil Engineer Project Pupuk Iskandar Muda, kemudian menempati berbagai posisi jabatan di PT Rekayasa Industri. Mulai tanggal 28 September 2004 menjabat sebagai Direktur Teknik dan Pengembangan PT Petrokimia Gresik, dan mulai tanggal 5 Agustus 2010 - 12 Nopember 2010 merangkap sebagai Plt. Direktur Produksi PT Petrokimia Gresik. Diangkat kembali menjadi Direktur Teknik dan Pengembangan PT Petrokimia Gresik mulai 12 Nopember 2010 sampai sekarang.

Age 57 years old. Born in Lubukbasung on June 21, 1956. He obtained his Civil Engineering Degree from Institut Teknologi Bandung (ITB) in 1980. He started his career as Civil & Stuctural Engineer at PT Wiratman & Ass, Jakarta in 1980 to 1982, since 1983 he worked at PT Rekayasa Industri starting from Civil Engineer of Pupuk Iskandar Muda project, and later serving on several positions on various projects and structural positions at PT Rekayasa Industri. Starting from September 28, 2004 to present, he serves as Techincal and Development Director at PT Petrokimia Gresik. He was later re-appointed as Technical and Development Director of PT Petrokimia Gresik from November 12, 2010 to present.

Umur 45 tahun. Lahir di Cepu, 22 Mei 1968. Meraih gelar Sarjana Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung (ITB) pada tahun 1992. Menyelesaikan Pasca Sarjana bidang Manajemen Bisnis dan Administrasi Teknologi pada tahun 2004 di Institut Teknologi Bandung (ITB). Mengawali kariernya di PT Petrokimia Gresik mulai 01 Agustus 1992. Diangkat menjadi Direktur Produksi PT Petrokimia Gresik sejak 3 September 2012 sampai sekarang.

Age 45 years old. Born in Cepu, May 22, 1968. Awarded Bachelor Degree of Chemical Engineering from Institut Teknologi Bandung (ITB) in 1992. Master Degree of Business Management and Technological Administration in 2004 from Institut Teknologi Bandung (ITB). He started his career at PT Petrokimia Gresik since August 1st, 1992. Appointed as PT Petrokimia Gresik Production Director since September 3, 2012 to present.

Ir. S. Nugroho Christijanto, MM
Direktur Produksi
Production Director

Umur 56 tahun. Lahir di Palembang, 3 Desember 1957. Menyelesaikan pendidikan di Akademi Accounting Jayabaya, Jakarta pada tahun 1982, dan di Universitas Trunajaya, Bontang, jurusan Manajemen pada tahun 1997. Mengawali kariernya di PT Pupuk Kalimantan Timur sejak tahun 1982 dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Kompartemen Pemasaran Wilayah I. Mulai 1 Nopember 2011 diangkat sebagai Direktur SDM & Umum PT Pupuk Sriwidjaja Palembang. Diangkat menjadi Direktur SDM & Umum PT Petrokimia Gresik sejak 3 September 2012 sampai sekarang.

Age 56 years old. Born in Palembang, December 3, 1957. Graduated from Jayabaya Accounting Academy, Jakarta in 1982 and from Universitas Trunajaya, Bontang, Management study in 1997. Started his carreer at PT Pupuk Kalimantan Timur since 1982 with the latest position as Head of Regional I Marketing Compartement. Since November 1, 2011 appointed as HR & General Affairs Director at PT Pupuk Sriwidjaja Palembang. Appointed as General Affairs & Human Resources Director of PT Petrokimia Gresik since September 3, 2012 to present.

Irwansyah, SE
Direktur SDM dan Umum
General Affairs and Human Resources Director

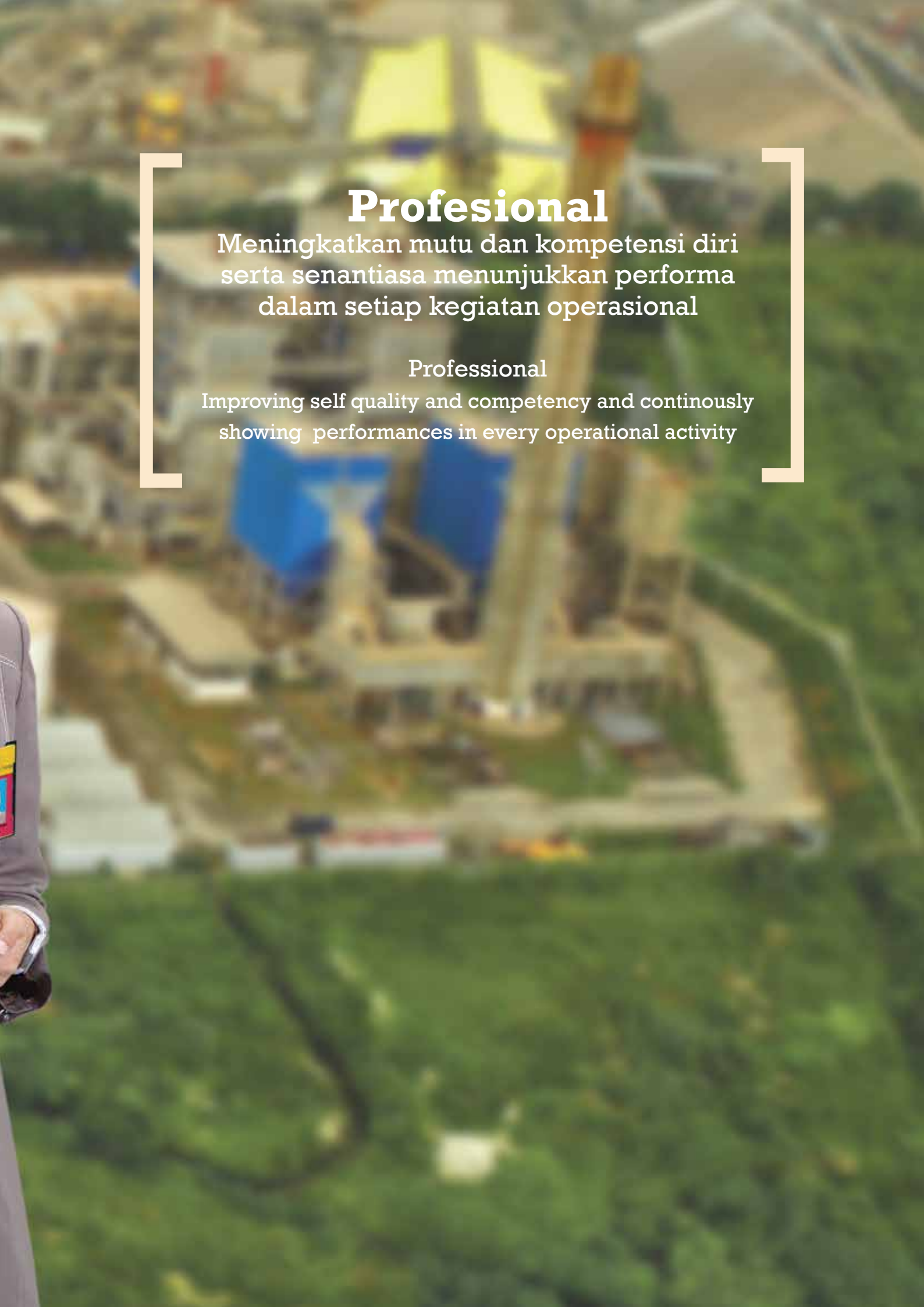

Profesional

Meningkatkan mutu dan kompetensi diri serta senantiasa menunjukkan performa dalam setiap kegiatan operasional

Professional

Improving self quality and competency and continously showing performances in every operational activity

PENGHARGAAN INOVASI
Taufik Aldila A., S.E., M.Com
Karyawan Pengusul Gagasan Terbanyak

Inovatif

Berpartisipasi aktif dalam kegiatan inovasi dan tidak membatasi diri pada hal-hal baru untuk terus menciptakan model bisnis yang unggul dan bernilai tambah

Innovative

Actively participate in innovation activities and not limit ourselves to new things to keep on creating superior and value-added business models.

Integritas

Memiliki potensi dan pendirian teguh yang memancarkan kejujuran dan kewibawaan dalam mempertahankan reputasi dan daya saing

Integrity

Has the potential and unwavering stance that exudes honesty and authority in maintaining the reputation and competitiveness

Sinergi

Mengelola perusahaan & mengatasi segala tantangan dengan semangat kelompok dan Team Work. Bersama kita bisa atasi segalanya

Sinergy

Managing corporate and overcome all challenges with team spirit and Team Work. Together we can overcome everything

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Karyawan PT Petrokimia Gresik, menjunjung tinggi prinsip K3, profesionalisme untuk kepuasan pelanggan, pentingnya berinovasi, integritas dan bersinergi.
PT Petrokimia Gresik employees stand firmly on the principles of Safety and Health first in Working Condition, Professional Attitude, Supporting Customer Satisfaction, the vital role of Innovation, Integrity, and Sinergy

PT Petrokimia Gresik terus melakukan perubahan dan perbaikan secara berkesinambungan sehingga dapat mengantisipasi setiap tantangan bisnis yang lebih dinamis dan meningkatkan nilai Perusahaan bagi Pemegang Saham. Pengelolaan sumber daya manusia (SDM) yang efektif merupakan bagian yang integral di dalam strategi perusahaan.

PT Petrokimia Gresik continue to make changes and improvements on an ongoing basis so as to anticipate any more dynamic business challenges and enhance the value of the Company's Shareholders. Management of human resources (HR) is an effective constitute an integral part in the company's strategy.

Pada tahun 2013 perusahaan melaksanakan regenerasi karyawan untuk menggantikan karyawan yang berumur diatas 45 tahun dengan melaksanakan rekrutmen tingkat sarjana maupun SLTA. Rekrutmen yang telah dilaksanakan pada tahun 2013 sebanyak 44 orang untuk tingkat Sarjana, 128 orang tingkat SLTA dan 5 orang tingkat D3. Usia pensiun karyawan adalah pada usia 56 tahun. Penurunan jumlah karyawan menjadi 3.270 sesuai dengan roadmap organisasi yang menitikberatkan pada pemenuhan karyawan maksimal 3.000 orang pada tahun 2016.

In 2013, the Company conducted employees succession to regenerate employees with age exceedign 45 years by recruiting Bachelor Degree and High School Graduates. The recruitment carried in 2013 recruited 44 employees at Bachelor Degree level, 128 employees at High School Level and 5 employees at Diploma Level. On December 2013, employees retirement age is at 56 years old. Decrease in employees number to 3,270 based on organization roadmap which focused on employees vacant position fulfillment to reach more than 3000 employees in 2016.

Jejak Langkah Organisasi PT Petrokimia Gresik Tahun 2012 - 2013
Organizational Milestone of PT Petrokimia Gresik Tahun 2012 - 2013

Tahun Year	Awal Tahun Beginning of the Year			MPP s.d. Akhir Tahun MPP to End Year			Rencana Rekrut Recruitment Plan		
	Sarjana Bachelor	Non Sarjana Non Bachelor	Total	Sarjana Bachelor	Non Sarjana Non Bachelor	Total	Sarjana Bachelor	Non Sarjana Non Bachelor	Total
2013	322	2.949	3.271	322	2.949	3.271	50	100	150
2014	368	2.843	3.211	368	2.843	3.211	50	100	150
2015	402	2.764	3.166	402	2.764	3.166	38	332	370
2016	439	2.786	3.225	439	2.786	3.225	9	430	439
2017	470	2.623	3.093	470	2.623	3093	7	463	470
2018	470	2.599	3.069	470	2.599	3.069	10	246	256
2019	470	2.599	3.069	470	2.599	3.069	15	140	155
2020	470	2.599	3.069	470	2.599	3.069	13	71	84
2021	470	2.599	3.069	470	2.599	3.069	11	15	26
2022	470	2.599	3.069	470	2.599	3.069	12	0	12

Jejak Langkah Organisasi PT Petrokimia Gresik Tahun 2012 - 2013
Organizational Milestone of PT Petrokimia Gresik Tahun 2012 - 2013

Tahun Year	Intake Karyawan Baru New Imployee Intake			Akhir Tahun End of Year				Estimasi Penempatan Placement Estimation				
	Sarjana Bachelor	Non Sarjana Non Bachelor	Total	Sarjana Bachelor	Non Sarjana Non Bachelor	Total	% Sarjana Bachelor	Proyeksi Formasi Formulation Projection	PG	ANPER Subsidiary	Proyek Project	Total Personil Total Personel
2013	61	36	97	368	2.843	3.211	11%	3.535	3.092	72	47	3.211
2014	50	135	185	402	2.764	3.166	13%	3.357	3.052	72	42	3.166
2015	50	244	294	439	2.786	3.225	14%	3.178	3.099	72	54	3.225
2016	38	100	138	470	2.623	3.093	15%	2.997	2.997	72	24	3.093
2017	9	332	341	470	2.599	3.069	15%	2.997	2.997	72	0	3.069
2018	7	430	437	470	2.599	3.069	15%	2.997	2.997	72	0	3.069
2019	10	463	473	470	2.599	3.069	15%	2.997	2.997	72	0	3.069
2020	15	246	261	470	2.599	3.069	15%	2.997	2.997	72	0	3.069
2021	13	140	153	470	2.599	3.069	15%	2.997	2.997	72	0	3.069
2022	11	71	82	470	2.599	3.069	15%	2.997	2.997	72	0	3.069

Profil SDM

Hingga 31 Desember 2013, karyawan Petrokimia Gresik berjumlah 3.270 karyawan (termasuk Karyawan Bulanan Percobaan). Apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, maka terlihat mengalami penurunan sebesar 2,06%. Penurunan jumlah karyawan dikarenakan adanya restrukturisasi organisasi dari jumlah 3.791 (tahun 2012) menjadi 3.535 formasi (tahun 2013) yang harus diikuti dengan pengisian karyawan.

HR Profile

Until December 31, 2013, there are 3,270 employees in PT Petrokimia Gresik (including Monthly Experiment employees). Compared to the previous year , the number decrease by 2.06%. The decrease in the number of employees due to organizational restructuring of the number 3,791 (in 2012) to 3,535 formation (in 2013) which should be followed new recruits.

Jumlah Karyawan (Komparatif 2 Tahun) dan Deskripsi Pengembangan Kompetensinya

Total Employees (2 Years Comparative) and Competency Development Description

Jumlah Karyawan Masing-masing Level Organisasi
Employees Profile Based on Organization Level

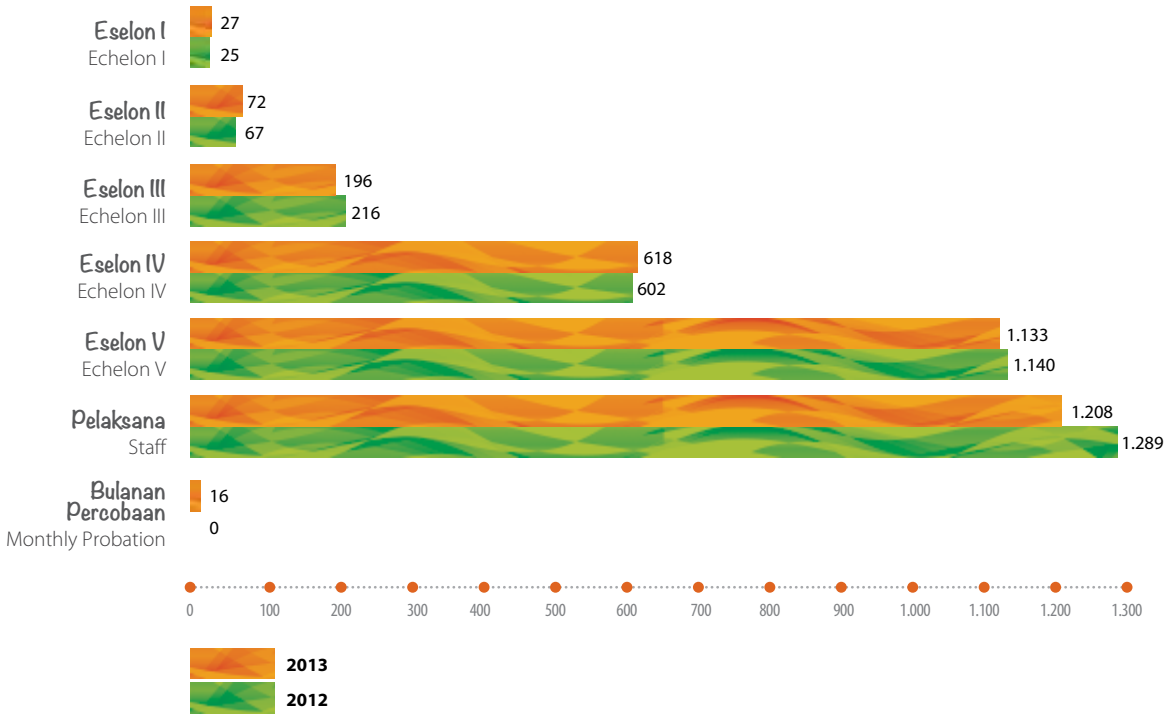

Jumlah Karyawan Berdasarkan Level Organisasi PT Petrokimia Gresik Tahun 2012 - 2013 Employees Profile of PT Petrokimia Gresik Based on Organization Level in 2012 - 2013		
Posisi Position	**2012**	**2013**
Eselon I Echelon I	25	27
Eselon II Echelon II	67	72
Eselon III Echelon III	216	196
Eselon IV Echelon IV	602	618
Eselon V Echelon V	1.140	1.133
Pelaksana Staff	1.289	1.208
Bulanan Percobaan Monthly Probation	-	16
TOTAL	**3.339**	**3.270**

Jumlah Karyawan Masing-masing Tingkat Pendidikan

Dibandingkan dengan tahun 2013 terjadi perubahan jumlah karyawan berdasarkan tingkat pendidikan, terutama pada kelompok pendidikan SD, SLTP, SLTA dan Diploma yang mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2013 Petrokimia Gresik melakukan perbaikan terhadap standard pendidikan penerimaan karyawan di samping pengalaman sesuai dengan persyaratan jabatan yang ada. Pemetaan karyawan berdasarkan pendidikan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Employees Profile Based on Education Level

Compared to 2013, the number of employees graduated from elementary school, junior high school and high school are decreasing. It shows that in 2013 PT Petrokimia Gresik make improvements to the recruitment standard. The table below represents the number of employees based on their educational background.

Jumlah Karyawan Masing-masing Tingkat Pendidikan
Employees Profile Based on Education Level

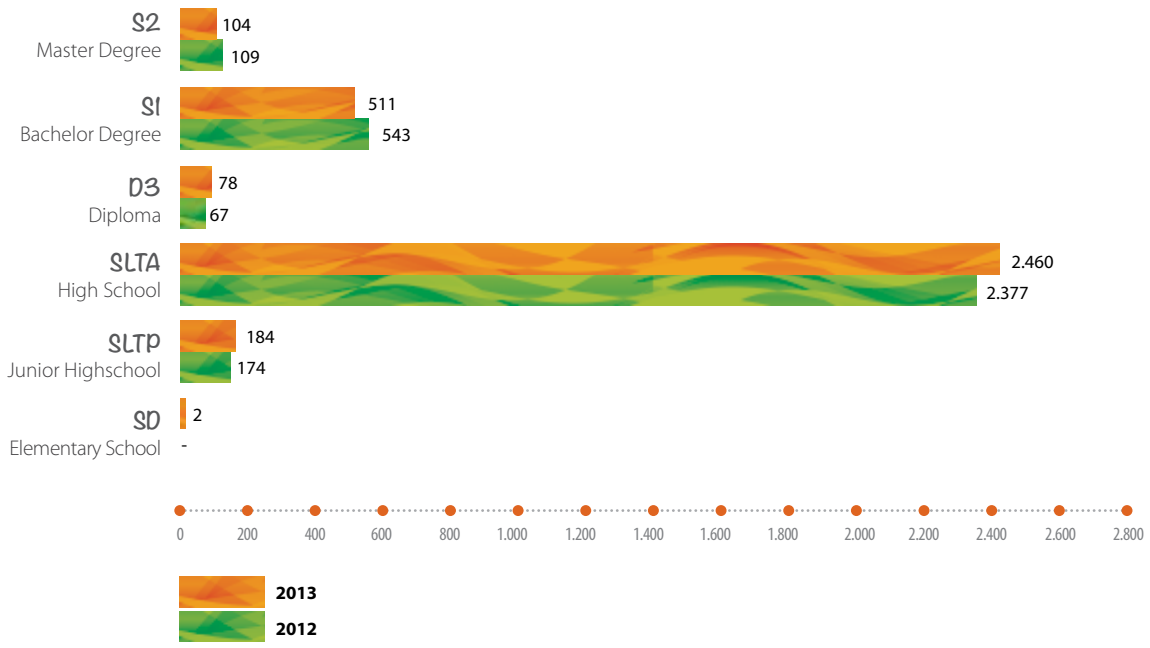

Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan PT Petrokimia Gresik Tahun 2012 - 2013
Employees Profile of PT Petrokimia Gresik Based on Education Level in 2012 -2013

Keterangan Description	2012			2013		
	Prod	Non Prod	Total	Prod	Non Prod	Total
S2 Master Degree	26	78	104	25	84	109
S1 Bachelor Degree	140	371	511	144	399	543
D3 Diploma	23	55	78	21	46	67
SLTA Highschool	1.473	987	2.460	1.438	939	2.377
SLTP Junior Highschool	61	123	184	58	116	174
SD Elementary School	-	2	2	-	-	-
TOTAL	**1.723**	**1.614**	**3.339**	**1.686**	**1.589**	**3.270**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

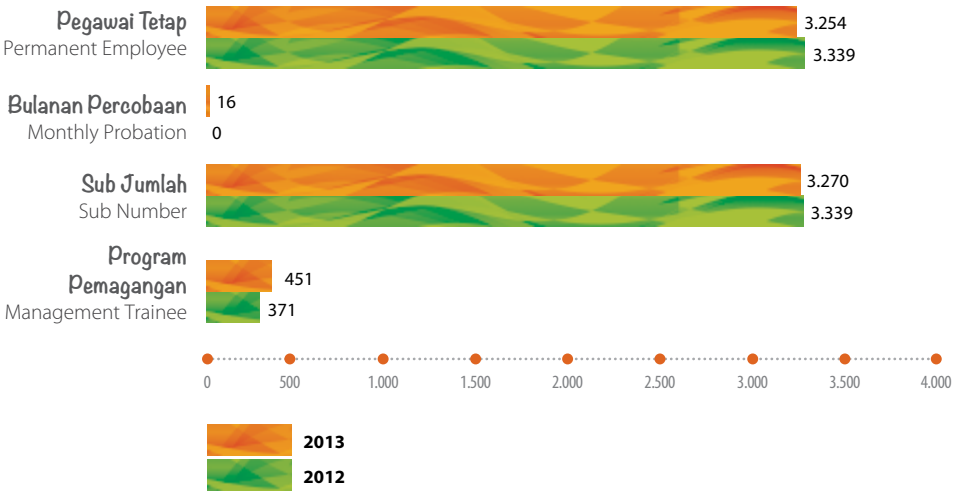

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian PT Petrokimia Gresik Tahun 2012 - 2013
Employees Profile of PT Petrokimia Gresik Based on Employment Status in 2012 -2013

Posisi Position	2012	2013
Pegawai Tetap Permanent Employee	3.339	3.254
Bulanan Percobaan Monthly Probation	0	16
Sub Jumlah Sub Total	3.339	3.270
Program Pemagangan Management Trainee	371	451
TOTAL	**3.710**	**3.721**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia
Employees Profile Based on Age

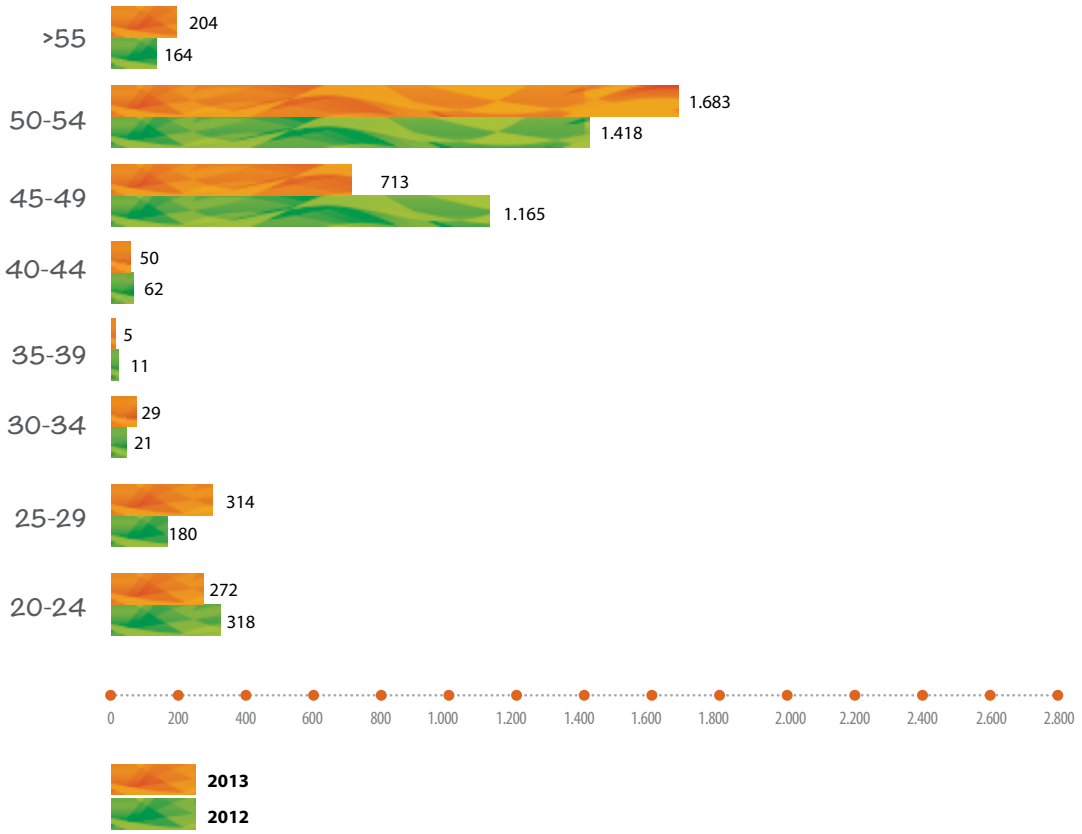

Jumlah Karyawan PT Petrokimia Gresik Berdasarkan Usia Tahun 2012 - 2013 Employees Profile of PT Petrokimia Gresik Based on Age in 2012 - 2013		
Kelompok Umur Age Group	**2012**	**2013**
>55	164	204
50-54	1.418	1.683
45-49	1.165	713
40-44	62	50
35-39	11	5
30-34	21	29
25-29	180	314
20-24	318	272
TOTAL	**3.339**	**3.270**

Survey Kepuasan Karyawan

Survey Kepuasan Karyawan dilakukan untuk mengetahui tingkat kepuasan karyawan terhadap kebijakan atas hak dan kewajiban karyawan. Tahun 2013 telah dilakukan survey kepuasan karyawan dengan nilai sebesar 80,71% (memuaskan), survey keterikatan karyawan sebesar 82,06% (tinggi), dan survey efektifitas serikat 85,22% (sangat memuaskan). Survey Kepuasan Karyawan dilakukan untuk mengetahui tingkat kepuasan karyawan terhadap kebijakan atas hak dan kewajiban karyawan.

Employees Satisfaction Survey

Employee Satisfaction Survey was conducted to determine the level of satisfaction of employees on the policies on the rights and obligations of employees. In 2013 a landslide conducted an employee satisfaction survey with a value of 80.71% (satisfactory), employee engagement survey was 82.06% (high), and 85.22% union effectiveness survey (very satisfactory). Employee Satisfaction Survey was conducted to determine the level of satisfaction of employees on the policies on the rights and obligations of employees.

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Dalam rangka mengembangkan kompetensi karyawan dan memotivasi karyawan dan memotivasi karyawan untuk meningkatkan kinerja di tahun 2013, telah dilakukan pendidikan dan pelatihan berbagai bidang baik internal maupun eksternal perusahaan meliputi diklat induksi, leadership, diklat kompetensi, tugas belajar, purnatugas dan lain-lain. Pengembangan kompetensi karyawan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan dimana selama tahun 2013 terdapat 108.952 mandays pelaksanaan pendidikan dan pelatihan dan diperoleh 507 sertifikasi untuk memenuhi kebutuhan keterampilan tertentu.

Implementasi program pengembangan karyawan yang dilakukan sejalan dengan kebutuhan bisnis dan pemenuhan target kinerja sehingga mendukung pencapaian target kerja dan tujuan Perusahaan. Program pelatihan dikembangkan secara komprehensif untuk memenuhi dan meningkatkan kompetensi teknis maupun manajerial karyawan. Program pelatihan yang telah dilakukan tersebut adalah sebagai berikut :

Employees Competency Development

In order to develop the competencies of employees and motivate employees and motivate employees to improve performance in 2013, The company held education and training a wide range of both internal and external areas of the company include induction training, leadership, competence training, learning task, purnatugas and others. The development of employee competencies provide equal opportunity to all employees during the year 2013 there where 108 952 mandays implementation of education and training and obtained certification 507 to meet the needs of specific skills.

The implementation of a staff development program in line with business needs and fulfillment of performance targets that support the achievement of employment targets and objectives. Developed a comprehensive training program to meet and improve our technical competence and managerial employees. Training programs that have been conducted are as follows:

1. **Diklat Induksi**
   Dirancang untuk calon karyawan dengan tujuan memberikan pemahaman tentang perusahaan,bekal pengetahuan, ketrampilan dasar dan perilaku serta ketahanan mental dan disiplin yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas sesuai bidangnya.

2. **Diklat Leadership & Manajerial**
   Meningkatkan kemampuan *leadership* dan *managerial* sesuai kebutuhan kompetensi jabatannya dengan meningkatkan *core soft competence* sesuai dengan level jabatan masing-masing eselon untuk memperkuat *leadership* dan *managerial skill*.

3. **Diklat Kompetensi**
   Program diklat untuk meningkatkan kemampuan teknis (Sertifikasi & Non Sertifikasi) sesuai dengan kebutuhan kompetensi jabatan melalui peningkatan kompetensi teknis individu yang berfokus pada *Core Corporate Competence* (*Manufacturing, Marketing & Trading, Distribution*) masing-masing serta kompetensi penunjang.

4. **Diklat Tugas Belajar**
   Program diklat ini dirancang untuk karyawan yang ditunjuk oleh perusahaan mengikuti pendidikan formal jenjang Diploma, Strata-2, dan Profesi dalam bentuk tugas belajar baik di dalam maupun di luar negeri.

5. **Diklat Purnatugas**
   Program diklat ini dirancang untuk karyawan yang akan memasuki masa persiapan purna tugas. Menjadikan karyawan siap memasuki masa purna tugas dengan memberikan wawasan, bekal pengetahuan karyawan dalam kegiatan yang bersifat profit maupun non profit.

6. **Sosialisasi & Awareness**
   Program diklat yang dirancang sebagai sarana untuk memberikan sosialisasi atau penyegaran mengenai kebijakan perusahaan.

1. **Induction Training**
   Designed for employee candidate aiming to provide understanding about the Company as well as required knowledge, basic expertise and conduct to carry duty based on each working sector.

2. **Leadership & Managerial Training**
   To develop Leadership and Managerial skill based on position competency requirement by building Core Soft Competence based on each Echelon position level to strengthen Leadership and Managerial skill.

3. **Competency Training**
   Training program to develop technical competency (Certification & Non-Certification) based on position competency requirement through individual technical competency development focused on each Core Corporate Competency (Manufacturing, Marketing & Trading, Distribution) as well as its supporting competency.

4. **Learning Assignment**
   Training program which is designed for employee who is appointed by the Company to participate on formal education at Diploma, Bachelor Degree, Master Degree, Doctorate Degree and Professional title level in form of learning assignment both domestic or aboard.

5. **Post-employment training**
   Training program which is designed for employee who will enter retirement period. Creating employee who is ready to enter pension age by providing Awareness, knowledge to the employee under series of profitable or profitable activities.

6. **Socialization & Awareness**
   Training program which is designed as a facility to disseminate or refresh the corporate policy.

Karyawan PT Petrokimia Gresik menerima penghargaan dari Direktur Utama.
Employees accepting awards from the President Director of PT Petrokimia Gresik

Di samping pendidikan dan pelatihan, program pengembangan karyawan juga dilakukan melalui pelaksanaan mutasi (promosi dan rotasi) dimana untuk tahun 2013 telah dilakukan Promosi Sebanyak 257 orang dan mutasi sebanyak 320 orang. Sedangkan total jumlah recruitment mencapai 177 orang yang ditujukan untuk regenerasi karyawan guna menggantikan karyawan yang berumur diatas 45 tahun dengan melaksanakan rekrutmen tingkat sarjana maupun SLTA. Rekrutmen yang telah dilaksanakan pada tahun 2013 sebanyak 44 orang untuk tingkat Sarjana, 128 orang tingkat SLTA dan 5 orang tingkat D3. Pada Desember 2013, usia pensiun karyawan adalah pada usia 56 tahun. Penurunan jumlah karyawan menjadi 3.270 sesuai dengan roadmap organisasi yang menitikberatkan pada pemenuhan karyawan kurang dari 3000 orang pada tahun 2016.

Besides education and training, employee development program is also carried through mutation program (promotion and rotation) where in 2013, promotion had been conducted to 257 employees and mutation to 320 employees. While, total recruited employees was 177 employees placed as employees regeneration to alter employees with age more than 45 years old by recruiting Bachelor or High School graduates. The recruitment carried in 2013 reached to 44 employees for Bachelor Degree, 128 at High School Degree, 5 employees at Diploma Degree. In December 2013, employee retirement age was 56 years old. Decrease in employee number to 3,270 was aligned with organization road map focusing on employee formation in less than 3,000 employees in 2016.

Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan

Pendidikan dan pelatihan internal maupun eksternal perusahaan meliputi diklat leadership, diklat kompetensi, tugas belajar dan lain-lain, selama tahun 2013 jumlah biaya pendidikan dan pelatihan sebesar
Rp 20,67 milyar.

Employees Competency Development Budget

Internal and external education and training in the Company include leadership training, competency training, learning assignment and others. Throughout 2013, total education and training budget reached to
Rp 20.67 billion.

Komposisi Pemegang Saham
Share Ownership Composition

Struktur Saham PT Petrokimia Gresik adalah PT Pupuk Indonesia (Persero) yang memiliki 2.393.033 lembar saham atau senilai Rp. 2.393.033.000.000 (99,9975 %) dan Yayasan Petrokimia Gresik 60 lembar saham atau Rp 60.000.000 (0,0025%)

PT Petrokimia Gresik shares composition comprises of PT Pupuk Indonesia (Persero) which owns 2,393,033 shares or equal with Rp 2,393,033,000,000 (99,9975%), and Petrokimia Gresik Foundation amounted to 10 shares or equal with Rp 60,000,000 (0.0025%)

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

Pemegang Saham Shareholders	Saham/ Rupiah Shares/ Rupiah	Persen Percentage
PT Pupuk Indonesia (Persero)	2.393.033 saham atau Rp. 2.393.033.000.000 2.393.033 shares or Rp. 2.393.033.000.000	99,9975%
Yayasan Petrokimia Gresik	60 saham atau Rp. 60.000.000 60 shares or Rp. 60.000.000	0,0025%

Nama Pemegang Saham yang Memiliki 5% saham atau lebih per 31 Desember 2013
Name of Shareholders with 5% or more Share Ownership as of December 31, 2013

Pemegang Saham Shareholders	Saham/ Rupiah Shares/ Rupiah	Persen Percentage
PT Pupuk Indonesia (Persero)	2.393.033 saham atau Rp. 2.393.033.000.000 2.393.033 Shares or Rp. 2.393.033.000.000	99,9975%

Dari komposisi pemegang saham tersebut, maka Direksi dan Komisaris tidak memiliki saham di PT Petrokimia Gresik

From aforementioned shareholders composition, the Board of Directors and Board of Commissioners do not have any shares at PT Petrokimia Gresik

Kelompok Pemegang Saham Masyarakat Dengan Kepemilikan Saham Masing-masing Kurang dari 5%
Public Shareholders with share ownership each less than 5%

Pemegang Saham Shareholders	Saham/ Rupiah Shares/ Rupiah	Persen Percentage
Yayasan Petrokimia Gresik	60 saham atau Rp. 60.000.000 60 shares or Rp. 60.000.000	0,0025 %

Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi
List of Subsidiaries and Related Entities

Daftar Perusahaan Anak dan Afiliasi List of Subsidiaries and Related Entities				
Nama Name	**Persen** Percentage	**Bidang Usaha** Business Line	**Status Operasional** Operational Status	**Status Kepemilikan** Ownership Status
PT Petrosida Gresik	99,99%	**Industri bahan aktif pestisida, seperti Diazinon, BPMC, MIPC dan Carbofuran serta distributor pupuk PT Petrokimia Gresik** Pesticide active material such as Diazinon, BPMC, MIPC and Carbofuran and distributor of PT Petrokimia Gresik fertilizer	Beroperasi Operated	Anak Perusahaan Subsidiaries
PT Petrokimia Kayaku	60%	**PT Petrokimia Kayaku bergerak di bidang usaha industri formulasi pestisida (insektisida, fungisida, dan herbisida).** PT Petrokimia Kayaku is operated on pesticide formulation industry (insecticide, fungicide and herbicide.	Beroperasi Operated	Anak Perusahaan Subsidiaries
PT Petro Jordan Abadi	50%	**PT Petro Jordan Abadi memproduksi Asam Sulfat, Asam Fosfat, dan Cement Retarder.** PT Petro Jordan Abadi produces Sulphuric Acid Sulphatee Acid, Phosphoric Acid, and Cement Retarder.	Persiapan Beroperasi Operated	Anak Perusahaan Subsidiaries
PT Kawasan Industri Gresik	35%	**PT KIG bergerak di bidang usaha penyiapan lahan, sarana, prasarana & berbagai fasilitas penunjang termasuk kawasan berikat (EPZ)** PT KIG is operated on preparation business of land, facility, infrastructure including export processing zone (EPZ)	Beroperasi Operated	Perusahaan Afiliasi Affiliated Company
PT Petronika	20%	**PT Petronika bergerak di bidang industri produsen bahan Plasticizer Diochtyl Phthalate (DOP).** PT Petronika is operated on Plasticizer Diochtyl Phthalate (DOP) raw material manufacturing industry.	Beroperasi Operated	Perusahaan Afiliasi Affiliated Company
PT Petrocentral	9,8%	**PT Petrocentral bergerak di bidang usaha industri Sodium Tripoly Phosphate (STIP).** PT Petrocentral is operated on Sodium Tripoly Phosphate (STIP) industry.	Beroperasi Operated	Perusahaan Afiliasi Affiliated Company
PT Petrowidada	1,47%	**PT Petrowidada bergerak di bidang usaha produk Phtalic Anhydride (PA) dan Malelc Anhydride (MA).** PT Petrowidada bergerak is operated on Phtalic Anhydride (PA) and Malelc Anhydride (MA) products business.	Beroperasi Operated	Perusahaan Afiliasi Affiliated Company

Anak Perusahaan
Subsidiaries

PT Petrosida Gresik

PT Petrosida Gresik berdiri pada tanggal 24 Juni 1983 melalui Akta Notaris Frederik Alexander Tumbunan nomor 43 tanggal 24 Juni 1983 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan HAM tanggal 12 Februari nomor 8 tahun 1998 dan memulai operasi pada tanggal 1 Januari 1985. Per akhir Desember 2013, kepemilikan saham 9.750 lembar saham (99,99%) milik PT Petrokimia Gresik dan 1 lembar saham (0,01%) milik K3PG. Perusahaan ini bergerak di bidang industri bahan aktif pestisida, misalnya Diazinon, BPMC, MIPC dan Carbofuran serta distributor pupuk PT Petrokimia Gresik.

Komisaris Utama	: Drs. T Nugroho Purwanto AK
Komisaris	: Ir. Nur Salim
Komisaris	: Ir. Suprapti
Komisaris	: Drs. Abdul Salam, MM
Direktur Utama	: Drs. Dwi Tjahjo Juniarto
Direktur Teknik & Produksi	: Ir. Ikhsani, MM
Direktur Pemasaran	: Ir. Rohmad
Direktur Keuangan	: Drs. Mukhamad Rizal, Ek.

PT Petrosida Gresik

PT Petrosida Gresik was established on June 24, 1983 under the Notarial Deed Frederik Alexander Tumbunan No. 43 dated June 24, 1983 as authorized by Minister of Law and Human Rights dated 12 February No. 8 of 1998 and started to be operated on January 1, 1985. As end of December 2013, share ownership of the Company was 9.750 shares (99.99%) owned by PT Petrokimia Gresik and 1 share (0.01%) owned by K3PG. The Company is operated on pesticide active material industry, namely Diazinon, BPMC, MIPC and Carbofuran as well as PT Petrokima Gresik fertilizer distributor.

President Commissioner	: Drs. T Nugroho Purwanto AK
Commissioner	: Ir. Nur Salim
Commissioner	: Ir. Suprapti
Commissioner	: Drs. Abdul Salam, MM
President Director	: Drs. Dwi Tjahjo Juniarto
Technical & Production Director	: Ir. Ikhsani, MM
Marketing Director	: Ir. Rohmad
Finance Director	: Drs. Mukhamad Rizal, Ek.

PT Petrokimia Kayaku

Berdiri sejak tanggal 18 Februari 1976 melalui Akta Notaris Ny. Sri Soetengsoe Abdoel Sjoekoer, SH nomor 3 dan memulai operasi pada tanggal 1 April 1977. Per akhir Desember 2013, kepemilikan saham di PT Petrokimia Kayaku yaitu 5,385 lembar saham (60%) milik PT Petrokimia Gresik, 324 lembar saham (20%) milik Nippon Kayaku Co. Ltd dan 324 lembar saham (20%) milik Mitsubishi Corporation. PT Petrokimia Kayaku bergerak di bidang usaha industri formulasi pestisida (insektisida, fungisida, dan herbisida).

Susunan pengurus PT Petrokimia Kayaku selengkapnya adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Ir. Nugroho Christijanto, MM
Komisaris	: Jumpei Kato
Komisaris	: Ir. Abdul Madjid
Direktur Utama	: Ir. Rusdianto, MM
Direktur Produksi	: Ir. Edy Santoso
Direktur Keuangan	: Drs. Indro Busoro Sukmadi

PT Petrokimia Kayaku

Established on February 18th, 1976 throughout Notarial Deeds Ny. Sri Soetengsoe Abdoel Sjoekoer, SH No. 3 and stated to be operated on April 1st, 1977. As end of December 2013, PT Petrokimia Kayaku Shareownership was 5.385 (60%) shares owned by PT Petrokimia Gresik and 324 shares (20%) owned by Nippon Kayako Co. Ltd and 324 (20%) shares owned by Mitsubishi Corporation. PT Petrokimia Kayaku operates on pesticide formulation (insecticide, fungicide and herbicide) industry.

Composition of PT Petrokimia Kayaku management is comprehensively as follows:

President Commissioner	: Ir. Nugroho Christijanto, MM
Commissioner	: Jumpei Kato
Commissioner	: Ir. Abdul Madjid
President Director	: Ir. Rusdianto, MM
Production Director	: Ir. Edy Santoso
Finance Director	: Drs. Indro Busoro Sukmadi

Direktur Utama PT Petrosida Gresik sedang menjelaskan proses produksi Petrofish
The President Director of PT Petrosida Gresik giving an explanation on Petrofish Production Process

PT Petro Jordan Abadi

Merupakan anak perusahaan Joint Venture antara PT Petrokimia Gresik dengan Jordan Phospate Mines Co. Pabrik mulai dibangun tahun 2012, progres fisik telah selesai dan mulai beroperasi pertengahan tahun 2014 dengan menghasilkan : Asam Fosfat, Asam Sulfat, dan Gypsum.

Susunan pengurus PT Jordan Abadi selengkapnya adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: HE Eng. Amer Al-Majali
Komisaris	: HE Najim Abdulghofur Aljobori Hummadi
Komisaris	: Ir. Hidayat Nyakman
Direktur Utama	: Ir. Pranomo Tri Nusantoro
Direktur Tekprod	: Ir. I Wayan Widana
Direktur Keuangan	: Drs. Bernardy

PT Petro Jordan Abadi

PT Petro Jordan Abadi is a subsidiary established by a Joint Venture with Jordan Phosphate Mines Co. Plant construction began on 2012 and, currently, physical progress has finished and the plant operation, initiate in 2014, will produce Sulphuric Acid, Phosphoric Acid, and Cement Retarder.

Composition of PT Jordan Abadi management is comprehensively as follows:

President Commissioner	: HE Eng. Amer Al-Majali
Commissioner	: HE Najim Abdulghofur Aljobori Hummadi
Commissioner	: Ir. Hidayat Nyakman
President Director	: Ir. Pranomo Tri Nusantoro
Technical & Production Director	: Ir. I Wayan Widana
Finance Director	: Drs. Bernardy

Perusahaan Afiliasi
Affiliated Company

PT Kawasan Industri Gresik

Resmi berdiri pada tanggal 20 November 1990 melalui Akta Notaris Ny. Nurlaily Adam, SH. Usaha utama PT KIG yaitu menyiapkan lahan, sarana dan prasarana serta berbagai fasilitas penunjang yang diperlukan untuk menunjang kegiatan aneka industri termasuk di dalamnya Kawasan Berikat (Export Processing Zone). Per akhir Desember 2013, Perseroan memiliki 35,00% saham di perusahaan ini.

Susunan pengurus PT Kawasan Industri Gresik selengkapnya adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama : Dra. Anung Budiwiranti, SH, MM
Komisaris : Ir. Aunur Rosyidi
Sekretaris Komisaris : Drs. Dupi Madya Ardiono, MM
Direktur Utama : Ir. Sugeng Rahardjo
Direktur : Ir. Arinal Huda

PT Kawasan Industri Gresik

Officially established on November 20, 1990 under Notarial Deeds of Mrs. Nurlaily Adam, SH. PT KIG core business is preparing land, facility and infrastructure as well as other supporting facilities required to support miscellaneous industry activity including Export Processing Zone. As end of December 2013, the Company owned 35.00% shares in the Company.

Composition of PT Kawasan Industry Gresik management is as follows:

President Commissioner : Dra. Anung Budiwiranti, SH, MM
Commissioner : Ir. Aunur Rosyidi
Board of Commissioners Secretary : Drs. Dupi Madya Ardiono, MM
President Director : Ir. Sugeng Rahardjo
Director : Ir. Arinal Huda

PT Petronika

Didirikan pada tanggal 14 September 1983 melalui Akta Notaris Soeleman Ardjasasmita, SH nomor 30 dan memulai operasi pada tanggal 1 Januari 1985. Per akhir Desember 2013, kepemilikan saham PT Petronika yaitu 5,385 lembar saham (20%) milik PT Petrokimia Gresik dan 21.540 lembar saham (80%) milik PT Globe Chem, Int Co. Ltd. PT Petronika bergerak di bidang industri produsen bahan Plasticizer Diochtyl Phthalate (DOP).

Susunan pengurus PT Petronika selengkapnya adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama : Ir. Firdaus Syahril
Komisaris : Hendro Waskito
Komisaris : Lim Hock Soon
Direktur Utama : Dharma Sutedjo
Direktur : Bambang Sutriaji
Direktur : Restu Pribadi
Direktur : Drs. Dupi Madya Ardiono, MM

PT Petronika

Established on September 14, 1983 under Notarial Deeds of Notaris Soeleman Ardjasasmita, SH No. 30. Started to operate on January 1st, 1985. As end of December 2013, PT Petronika shareownership composition was 5,385 shares (20%) owned by PT Petrokimia Gresik and 21.540 shares (80%) owned by PT Globe Chem, Int Co. Ltd. PT Petronika operates on Plasticizer Diochtyl Phthalate (DOP) material manufacturing industry.

Composition of PT Petronika management is as follows:

President Commissioner : Ir. Firdaus Syahril
Commissioner : Hendro Waskito
Commissioner : Lim Hock Soon
President Director : Dharma Sutedjo
Director : Bambang Sutriaji
Director : Restu Pribadi
Director : Drs. Dupi Madya Ardiono, MM

Unit Utilitas Batubara di Kawasan PT Petrokimia Gresik
Coal Utilization Unit in PT Petrokimia Gresik

PT Petrocentral

Memulai operasi pada tanggal 1 Januari 1992 dengan kepemilikan saham 4.776 lembar saham (9,8%) milik PT Petrokimia Gresik, 30.087 lembar saham (61,72%) milik PT Unggul Indah Cahaya, 6.210 lembar saham (12.74%) milik PT Fosfindo, 1.463 lembar saham (3%) milik PT Kodel, 3.106 lembar saham (6,37%) milik PT Sinarindo Gerbang Mas dan 3.106 lembar saham (6,37%) milik PT Salim Chemicals Corp. PT Petrocentral bergerak di bidang usaha industri Sodium Tripoly Phosphate (STIP).

Susunan pengurus PT Petrocentral selengkapnya adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Drs. Soegeng Sarjadi
Komisaris	: Irwansyah, SE
Komisaris	: Jimmy Masrin
Komisaris	: Muktar Widjaja
Komisaris	: Hanny Sutanto
Komisaris	: Ir. Eddy Wiliam Katuari
Komisaris	: Djazoeli Sadhani
Direktur Utama	: Ir. Yani Alifen
Direktur	: Lily Setiadi
Direktur	: Ir. Rudy Nurcahya
Direktur	: Yoo, Anthony Budiprajogo
Direktur	: Handoyo Sutanto

PT Petrocentral

Started to operate on January 1, 1992 with shareownership composition 4.776 shares (9,8%) owned by PT Petrokimia Gresik, 30.087 shares (61,72%) owned by PT Unggul Indah Cahaya, 6.210 shares (12.74%) owned by PT Fosfindo, 1.463 shares (3%) owned by PT Kodel, 3.106 shares (6,37%) owned by PT Sinarindo Gerbang Mas and 3.106 shares (6,37%) owned by PT Salim Chemicals Corp. PT Petrocentral operates on Sodium Tripoly Phosphate (STIP) business industry.

Composition of PT Petrocentral management is as follows:

President Commissioner	: Drs. Soegeng Sarjadi
Commissioner	: Irwansyah, SE
Commissioner	: Jimmy Masrin
Commissioner	: Muktar Widjaja
Commissioner	: Hanny Sutanto
Commissioner	: Ir. Eddy Wiliam Katuari
Commissioner	: Djazoeli Sadhani
President Director	: Ir. Yani Alifen
Director	: Lily Setiadi
Director	: Ir. Rudy Nurcahya
Director	: Yoo, Anthony Budiprajogo
Director	: Handoyo Sutanto

PT Petrowidada

Memulai operasi pada tanggal 1 Januari 1989 dengan kepemilikan saham 13.104.720 lembar saham (1,47%) milik PT Petrokimia Gresik, 616.732.667 lembar saham (69,4%) milik Exel Capital Venture Co. Ltd., 205.868.964 lembar saham (23.17%%) milik PT Eterindo Wahanatama, 36.981.712 lembar saham (4,17%) milik Daewoo Corp, 6.959.461 lembar saham (0,78%) milik PT Wisma Pintu Sembilan, 6.959.461 lembar saham (0,78%) milik PT Justus Kimiaraya dan 2.000.000 lembar saham (0.23%) milik PT Anugrah Arta Restumas. PT Petrowidada bergerak di bidang usaha produk Phtalic Anhydride (PA) dan Malelc Anhydride (MA).

Susunan pengurus PT Petrowidada selengkapnya adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Sudiharto Sridjaja
Komisaris	: Jasin Sridjaja
Komisaris	: Ir. Suwarno Soepeno
Komisaris	: Lee Seung Hoon
Komisaris	: Jung Kap Jae
Komisaris	: Ir. Agus Kholik, MM
Komisaris	: Je Jung Chul
Komisaris	: Eric lego
Komisaris	: Yeo Thiam Chye
Direktur Utama	: Choi Choon Ha
Direktur	: Drs. Hadisan Sridjaja
Direktur	: Yudianto Kosman
Direktur	: Jaka Lelana

PT Petrowidada

Started to operate on January 1, 1989 with shareownership composition 13.104.720 shares (1,47%) owned by PT Petrokimia Gresik, 616.732.667 shares (69,4%) owned by Exel Capital Venture Co. Ltd., 205.868.964 shares (23.17%%) owned by PT Eterindo Wahanatama, 36.981.712 shares (4,17%) owned by Daewoo Corp, 6.959.461 shares (0,78%) owned by PT Wisma Pintu Sembilan, 6.959.461 shares (0,78%) owned by PT Justus Kimiaraya and 2.000.000 shares (0.23%) owned by PT Anugrah Arta Restumas. PT Petrowidada is operated to produce Phtalic Anhydride (PA) and Malelc Anhydride (MA).

Composition of PT Petrowidada management is as follows:

President Commissioner	: Sudiharto Sridjaja
Commissioner	: Jasin Sridjaja
Commissioner	: Ir. Suwarno Soepeno
Commissioner	: Lee Seung Hoon
Commissioner	: Jung Kap Jae
Commissioner	: Ir. Agus Kholik, MM
Commissioner	: Je Jung Chul
Commissioner	: Eric lego
Commissioner	: Yeo Thiam Chye
President Director	: Choi Choon Ha
Director	: Drs. Hadisan Sridjaja
Director	: Yudianto Kosman
Director	: Jaka Lelana

Ikhtisar Kinerja Anak Perusahaan
Subsidiary Performance Highlight

Unit Petrhikaphos PT Petrosida Gresik
Petrhikaphos Unit in PT Petrosida Gresik

PT Petrosida Gresik

Pendapatan usaha bersih yang diraih PT Petrosida Gresik selama periode tahun 2013 mencapai Rp 1,336 triliyun, mengalami peningkatan sebesar 43,83% dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara itu, beban usaha meningkat sebesar 37,68% menjadi Rp. 82.926 juta. Laba usaha mengalami peningkatan sebesar 48,60 % menjadi Rp 82.698 juta sehingga menyebabkan laba bersih juga mengalami peningkatan sebesar 41,65% menjadi Rp 61.120 juta.

Total aset tercatat sebesar Rp 1,181 triliyun di tahun 2013, atau meningkat sebesar 70,96% dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar Rp 690.951 juta. Total liabilitas meningkat 90,29% dan ekuitas meningkat 24,15%

PT Petrosida Gresik

Net income realization obtained by PT Petrosida Gresik in 2013 period reached to Rp1.336 trillion, grew by 43.38% from previous year. While, operating expense grew by 37.68% to Rp82.926 million. Operating income grew by 48.60% to Rp82,698 million that drove increase in net income to 41.65% to Rp61.120 million.

Total assets booked at Rp1.181 trillion in 2013 or rose by 70.96% from 2012 which was Rp690,951 million. Total liability soar by 90.29% and equity increased by 24.15%.

Laporan Laba Rugi PT Petrosida Gresik Tahun 2013 (dalam juta rupiah) PT Petrosida Gresik Income Statement 2013 (in million rupiah)				
Keterangan	Description	**Realisasi 2013** Realization 2013	**RKAP** Budget	**Realisasi 2012** Realization 2012
Penjualan	Sales	1.336.544	1.306.103	929.276
Harga Pokok Penjualan	Cost of Goods Sold	(1.170.919)	(1.145.725)	(813.393)
Laba/ (Rugi) Kotor	Gross Income/ (Loss)	165.625	160.378	115.883
Beban Usaha	Operating Expense			
• Biaya Administrasi & Umum	Administrative & General Expenses	(22.142)	(22.064)	(20.596)
• Biaya Penjualan	Selling Expenses	(47.560)	(47.468)	(31.923)
• Bunga	Interest	(13.224)	(11.127)	(7.712)
Jumlah Biaya Usaha	Total Operating Expenses	(82.926)	(80.468)	(60.230)
Laba/ (Rugi) Usaha	Operating Income/ (Loss)	82.698	79.720	55.653
Pendapatan & Biaya Lain-lain	Other Incomes & Expenses			
• Pendapatan Lain-lain	Other Incomes	5.758	1.394	4.756
• Biaya Lain-lain	Other Expenses	(5.234)	-	(783)
Jumlah Pendapatan dan Biaya Lain- lain	Total Other Incomes & Expenses	524	1.394	3.972
Laba/ (Rugi) Sebelum Pajak	Income Before Tax	83.222	81.114	59.625
Pajak	Income Tax Expenses	(22.102)	(21.130)	(18.477)
Laba/ (Rugi) setelah Pajak	Income After Tax	61.120	59.985	43148

Realisasi laba setelah pajak tahun 2013 sebesar Rp 61,120 miliar atau 102% dari RKAP Rp 59,985 miliar. Perolehan laba disebabkan :

- Realisasi penjualan sebesar Rp 1.337 triliun atau 102% dari anggarannya Rp 1.306 triliun, harga pokok penjualan sebesar Rp 1.171 triliun atau 102% dari anggarannya sebesar Rp 1.146 triliun, sehingga diperoleh laba kotor sebesar Rp 165.625 miliar atau 103% dari anggarannya Rp 160.378 miliar. Penjualan sebesar 102% dari anggaran dicapai dari penjualan bahan kimia dan lainnya yang mencapai target anggaran yaitu sebesar 236% dari anggaran, sedangkan penjualan pestisida dan pupuk masih dibawah target anggaran dengan masing-masing pencapaian sebesar 96% dan 97% dari anggaran.

Net income realization in 2013 was amounting to Rp 61,120 billion or 102% from RKAP that was Rp 59,985 billion. The income realization was due to:

- Sales realization amounting to Rp 1,337 trillion or 102% from its budget of Rp 1,306 trilliom, cost of goods sold amounting to Rp 1,171 billion or 102% from its budget amounting to Rp 1,146 billion, that Income before tax acquired amounting to Rp 165,625 billion 103% from its budget of Rp 160,378 billion. Sales realization recorded to 102% from the budget reached from Chemical and Others Sales that achieved 236% from budget target while pesticides and biopesticide sales were still below the budget target with each achieved 96% and 97% form its budget.

- Beban usaha sebesar Rp 82,926 miliar atau 103% dari anggarannya Rp 80,659 miliar sehingga diperoleh laba usaha sebesar Rp 82,698 miliar atau 104% dari anggaran Rp 79,720 miliar. Beban usaha terdiri dari beban administrasi & umum sebesar 100%, beban penjualan 100% dan beban bunga 119% dari anggaran.
- Pendapatan lain-lain sebesar Rp 524 juta atau 38% dari anggaran Rp 1.394 miliar sehingga diperoleh laba sebelum pajak sebesar Rp 83,22 miliar atau 103% dari anggaran Rp 81.114 miliar.

- Operating expense amounted to Rp 82,926 billion or 103% from its budget of Rp 80,659 billion that operating income acquired amounting to Rp 82,698 billion or 104% from budget of Rp 79,720 billion. Operating expense consists of Administrative and general expenses 100%, selling expense 100% and interest expense 119% from the budget.
- Other incomes amounted to Rp 524 million or 38% from budget of Rp 1,394 billion that net income before tax acquired amounting to Rp 83,22 billion or 103% from budget of Rp 81,114 billion.

Produk-produk PT Petrokimia Kayaku
PT Petrokimia Kayaku Products

PT Petrokimia Kayaku

Pendapatan usaha yang diraih PT Petrokimia Kayaku selama periode tahun 2013 mencapai Rp 503.152 juta, mengalami peningkatan sebesar 29,90% dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara itu, beban usaha turun sebesar 7,59% menjadi Rp 77.623 juta. Perusahaan mengalami kerugian sebesar Rp. 15.574 juta

Total aset tercatat sebesar Rp 405.134 juta di tahun 2013, atau meningkat sebesar 19,29% dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar Rp 339.631 juta. Total liabilitas meningkat 32,62% dan ekuitas meningkat 68,26%.

PT Petrokimia Kayaku

Operating income booked by PT Petrokimia Kayaku in 2013 period reached to Rp 503,152 million, grew by 29.90%, from previous year. On the other hand, operating expense decreased by 7.59% to Rp77,623 million. The Company booked a loss of Rp15,574 million.

Total assets booked amounting to Rp405,134 million in 2013 or grew by 19.29% from 2012 which was Rp339,631 million. Total liability grew by 32.62% and equity grew by 68.26%

Laporan Laba Rugi PT Petrokimia Kayaku Tahun 2013 (dalam juta rupiah) PT Petrokimia Kayaku Income Statement 2013 (in million rupiah)				
Keterangan	Description	**Realisasi 2013** Realization 2013	**RKAP** Budget	**Realisasi 2012** Realization 2012
Penjualan	Sales	503.152	414.611	387.332
Harga Pokok Penjualan	Cost of Goods Sold	(425.648)	(296.907)	(307.540)
Laba/ (Rugi) Kotor	Gross Income/ (Loss)	77.503	117.704	79.792
Beban Usaha	Operating Expense			
• Biaya Administrasi & Umum	Administrative & General Expenses	(19.092)	(23.762)	(21.781)
• Biaya Penjualan	Selling Expenses	(47.526)	(56.817)	(56.224)
• Bunga	Interest	(11.005)	(7.093)	(5.990)
Jumlah Biaya Usaha	Total Operating Expenses	(77.623)	(87.671)	(83.996)
Laba/ (Rugi) Usaha	Operating Income/ (Loss)	(120)	30.033	(4.204)
Pendapatan & Biaya Lain-lain	Other Incomes & Expenses			
• Pendapatan Lain-lain	Other Incomes	1.059	586	3.272
• Biaya Lain-lain	Other Expenses	(19.755)	(463)	(4.497)
Jumlah Pendapatan dan Biaya Lain- lain	Total Other Incomes & Expenses	(18.696)	123	(1.224)
Laba/ (Rugi) Sebelum Pajak	Income Before Tax	(18.816)	30.156	(5.429)
Pajak	Income Tax Expenses	3.242	(8.789)	(238)
Laba/ (Rugi) setelah Pajak	**Income for the Year**	**(15.574)**	**21.367**	**(5.667)**

Realisasi rugi setelah pajak tahun 2013 sebesar Rp 15.574 miliar atau -73% dari anggarannya Rp 21.367 miliar. Rugi tersebut disebabkan :

- Realisasi penjualan sebesar Rp 503.152 miliar atau 121% dari anggaran Rp 414.611 miliar, harga pokok penjualan sebesar Rp 425.648 miliar atau 143% dari anggarannya sebesar Rp 296.907 miliar, sehingga diperoleh laba kotor sebesar Rp 77.503 miliar atau 66% dari anggarannya sebesar Rp 117.704 miliar. Penjualan sebesar 121% dari anggaran dicapai dari penjualan produk herbisida, fungisida, rodentisida dan produk hayati yang mencapai target anggaran, sedangkan penjualan insektisida, dan PPC masih dibawah target anggaran.

Loss realization in 2013 was amounting to Rp 15,574 billion or -73% from its budget of Rp 21,367 billion. The loss realization was due to:

- Sales realization amounted to Rp 503,152 billion or 121% from the budget of Rp 414,611 billion, cost of goods sold amounted to Rp. 425,648 billion or 143% from budget of Rp 296,907 billion, that gross income acquired amounting to Rp 77,503 billion or 66% from budget of Rp Rp 117,704 billion. Sales realization recorded to 121% from the budget reached from herbicide, fungicide, rodenticide and Bio Product sales that achieved the budget target while insecticide and PPC were still below the budget target.

- Beban usaha sebesar Rp 77.623 miliar atau 89% dari anggarannya Rp 87.671 miliar sehingga diperoleh rugi usaha sebesar Rp 120 juta atau -0,4% dari anggaran Rp 30.033 miliar. Beban usaha terdiri dari beban pemasaran sebesar 84%, beban administrasi & umum 80% dan beban bunga 155% dari anggaran.

- Biaya lain-lain sebesar Rp 18.696 miliar sehingga diperoleh rugi sebelum pajak sebesar Rp 18.816 miliar atau -62% dari anggaran Rp 30.156 miliar.

- Operating expense amounted to Rp 77,623 billion or 89% from the budget of Rp. 87,671 billion that loss from operating amounting to Rp 120 million or -0,4% from its budget of Rp 30,033 billion. Operating expense consisted of marketing expense 84% and administrative and general expenses 80% and interest expenses 155% from the budget.

- Other expenses amounting to Rp 18,696 billion that loss before tax amounted to Rp 18,816 billion or -62% from budget of Rp 30,156 billion

Ikhtisar Kinerja Perusahaan Afiliasi
Affiliated Company Performance Highlight

PT Kawasan Industri Gresik

Pendapatan usaha yang diraih PT Kawasan Industri Gresik selama periode tahun 2013 mencapai Rp 57.018 juta, mengalami penurunan sebesar 74,12% dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara itu, beban usaha juga turun sebesar 35,90% menjadi Rp 14.030 juta. Laba usaha mengalami penurunan sebesar 86,21% menjadi Rp 25.700 juta sehingga menyebabkan laba bersih juga mengalami penurunan sebesar 82,38% menjadi Rp 33.360 juta.

Total aset tercatat sebesar Rp. 344.617 juta di tahun 2013, atau meningkat sebesar 0,49% dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar Rp. 342.923 juta. Total liabilitas meningkat 68,91% dan ekuitas turun 11,24%.

PT Kawasan Industri Gresik

Operating income booked by PT Kawasan Industri Gresik for 2013 period reached to Rp57.018 million, decreased by 74.12% from previous year. On the other hand, operating expense also decreased by 35.90% to Rp14,030 million. Operating expense dropped by 86.21% to Rp25,700 million that drove decrease in net income by 82.38% to Rp33,360 million.

Total assets booked to Rp344,617 million in 2013, or grew by 0.49% from 2012 which was Rp342,923 million. Total liability grew by 68.91% and equity decreaesed by 11.24%.

Laporan Laba Rugi PT Kawasan Industri Gresik Tahun 2013 (dalam juta rupiah)
PT Kawasan Industri Gresik Income Statement 2013 (in million rupiah)

Keterangan	Description	Realisasi 2013 Realization 2013	RKAP Budget	Realisasi 2012 Realization 2012
Pendapatan Usaha	Operating Revenue	57.018	40.302	220.326
Harga Pokok Penjualan	Cost of Goods Sold	(17.288)	(15.581)	(12.032)
Laba/ (Rugi) Kotor	Gross Income/ (Loss)	39.730	24.721	208.295
Beban Usaha	Operating Expense			
• Biaya Administrasi & Umum	Administrative & General Expenses	(13.341)	(11.859)	(21.363)
• Biaya Penjualan	Selling Expenses	(689)	(503)	(524)
Jumlah Biaya Usaha	Total Operating Expenses	(14.030)	(12.362)	(21.887)
Laba/ (Rugi) Usaha	Operating Income/ (Loss)	25.700	12.359	184.407
Pendapatan & Biaya Lain-lain	Other Incomes & Expenses			
• Pendapatan Lain-lain	Other Incomes	15.813	5.171	7.617
Jumlah Pendapatan dan Biaya Lain- lain	Total Other Incomes & Expenses	15.813	5.171	7.617
Laba/ (Rugi) Sebelum Pajak	Income Before Tax	41.512	17.530	194.024
Pajak	Income Tax Expenses	(8.152)	(4.649)	(4.692)
Laba/ (Rugi) setelah Pajak	**Income for the Year**	**33.360**	**12.881**	**189.332**

Realisasi laba setelah pajak Tahun 2013 sebesar Rp 33,360 miliar atau 259% dari anggaran Rp 12.881 miliar. Tingginya perolehan laba disebabkan :

- Realisasi pendapatan usaha sebesar Rp 57.018 miliar atau 141% dari anggaran Rp 40.302 miliar, harga pokok penjualan sebesar Rp 17.288 miliar atau 111% dari anggaran Rp 15.581 miliar, sehingga diperoleh laba kotor sebesar Rp 39.730 miliar atau 161% dari anggaran Rp 24.721 miliar. Pendapatan sebesar 141% dari anggaran dicapai dari penjualan lahan 153%, penjualan ruko 102% dan persewaan 125% dari anggaran.

- Beban usaha sebesar Rp. 14.030 miliar atau 113% dari anggarannya Rp. 12.362 miliar sehingga diperoleh laba usaha sebesar Rp 25,7 miliar atau 208% dari anggaran Rp 12.359 miliar. Beban usaha terdiri dari beban administrasi & umum sebesar 112% dan beban penjualan 137% dari anggaran.

- Pendapatan lain-lain sebesar Rp 15.813 miliar atau 306% dari anggaran Rp 5.171 miliar sehingga diperoleh laba sebelum pajak sebesar Rp 41.512 miliar atau 237% dari anggaran Rp 17.53 miliar.

Net income realization in 2013 was amounting to Rp 33,360 billion or 259% from its budget of Rp 12,881 billion. Significant income realization was due to:

- Operating income realization amounted to Rp 57,018 billion or 141% from the budget of Rp 40,302 billion, cost of goods sold amounted to Rp 17,288 billion or 111% from budget of Rp 15,581 billion, that gross income acquired amounting to Rp 39,730 billion or 161% from budget of Rp 24,721 billion. Sales realization recorded to 141% from the budget reached land sales realization that reached 153%, ruko sales 102%, and lease 125% from the budget.

- Operating expense amounted to Rp. 14,030 billion or 113% from the budget of Rp 12,362 billion that operating income acquired amounting to Rp 25,7 billion or 208% from its budget of Rp 12,359 billion. Operating expense consisted of administrative and general expenses 112% and selling expense 137% from the budget.

- Other expenses amounting to Rp 15,813 billion or 306% from the budget Rp 5,171 billion and income before tax amounted to Rp 41,512 billion or 237% from budget of Rp 17,53 billion.

PT Petronika

Pendapatan usaha yang diraih PT Petronika selama periode tahun 2013 mencapai USD. 68.527 ribu, mengalami penurunan sebesar 5,75% dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara itu, beban usaha mengalami kenaikan sebesar 22,64% menjadi USD 3.023 ribu. Laba usaha mengalami penurunan sebesar 20,38% menjadi USD. 4.991 ribu sehingga menyebabkan laba bersih juga mengalami penurunan sebesar 1,33% menjadi USD 3.683 ribu.

Total aset tercatat sebesar USD. 21.493 ribu di tahun 2013, atau menurun sebesar 5,27% dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar USD. 22,690 ribu. Total liabilitas turun 39,67% dan ekuitas menurun 0,57%.

PT Petronika

Operating income booked by PT Petronika in 2013 period reched to USD68.527 thousand, decreased by 5.75% from previous year. On the other hand, operating expense grew by 22.64% to USD3.023 thousand. Operating income decreased by 20.38% to USD4,991 thousand that drove decrease in net income by 1.33% to USD3,683 thousand.

Total assets booked at USD21,493 thousand in 2013 or decreased by 5.27% from 2012 which was USD22.690 thousand. Total liabilities declined by 39.67% and equity fell by 0.57%.

Laporan Laba Rugi PT Petronika Tahun 2013 (dalam juta rupiah)
PT Petronika Income Statement 2013 (in million rupiah)

Keterangan	Description	Realisasi 2013 Realization 2013	RKAP Budget	Realisasi 2012 Realization 2012
Penjualan	Sales	68.527	78.554	72.711
Harga Pokok Penjualan	Cost of Goods Sold	(60.512)	(71.459)	(63.978)
Laba/ (Rugi) Kotor	Gross Income/ (Loss)	8.014	7.098	8.733
Beban Usaha	Operating Expense			
• Biaya Administrasi & Umum	Administrative & General Expenses	(1.907)	(1.591)	(1.357)
• Biaya Penjualan	Selling Expenses	(1.116)	(1.104)	(1.108)
Jumlah Biaya Usaha	Total Operating Expenses	(3,023)	(2.695)	(2.465)
Laba/ (Rugi) Usaha	Operating Income/ (Loss)	4.991	4.403	6.268
Pendapatan & Biaya Lain-lain	Other Incomes & Expenses			
• Pendapatan Lain-lain	Other Incomes	10	14	40
• Biaya Lain-lain	Other Expenses	-	(24)	(1.036)
Jumlah Pendapatan dan Biaya Lain- lain	Total Other Incomes & Expenses	10	(10)	(996)
Laba/ (Rugi) Sebelum Pajak	Income Before Tax	5.002	4.393	5.273
Pajak	Income Tax Expenses	(1.319)	(1.098)	(1.540)
Laba/ (Rugi) setelah Pajak	Income for the Year	**3.683**	**3.294**	**3.732**

Realisasi laba setelah pajak Tahun 2013 sebesar USD 3.683 juta atau 112% dari anggarannya sebesar USD 3.294 juta. Tingginya perolehan laba disebabkan :

- Realisasi pendapatan usaha sebesar USD 68.527 juta atau 87% dari anggaran USD 78.554 juta, harga pokok penjualan sebesar USD 60.512 juta atau 85% dari anggaran USD 71.456 juta, sehingga diperoleh laba kotor sebesar USD 8.014 juta atau 113% dari anggaran USD 7.098 juta. Pendapatan sebesar 87% dari anggaran terdiri dari penjualan Dioctyl Phthalate (DOP) 97% dan penjualan trading 67% dari anggaran.
- Beban usaha sebesar USD 3.023 juta atau 112% dari anggarannya USD 2.695 juta sehingga diperoleh laba usaha sebesar USD 4.991 juta atau 113% dari anggaran USD 4.403 juta. Beban usaha terdiri dari beban penjualan sebesar 101% dan beban administrasi & umum 120% dari anggaran.
- Pendapatan lain-lain sebesar USD. 10 ribu sehingga diperoleh laba sebelum pajak sebesar USD 5.002 juta atau 114% dari anggaran USD 4.393 juta.

Net income realization in 2013 was amounting to USD 3.683 million or 112% from its budget of USD 3.294 million. Significant income realization was due to:

- Operating income realization amounted to USD 68.527 million or 87% from the budget of USD 78.554 million, cost of goods sold amounted to USD 60.512 million or 85% from budget of USD 71.456 million, that gross income acquired amounting to USD 8,014 million or 113% from budget of USD 7.098 million. Revenues acquired was 87% from the budget consisted of Dioctyl Phthalate (DOP) 97% sales and 67% trading sales compared with the budget.
- Operating expense amounted to USD 3.023 million or 112% from the budget of USD 2.695 million that operating income acquired amounting to USD 4.991 billion or 113% from its budget of USD 4.403 million. Operating expense consists of selling expense 101% and administrative and general expenses 120% from the budget.
- Other income amounting to USD 10 thousand that income before tax amounted to USD 5.002 million or 114% from budget of USD 4.393 milion.

Dividen Kas Anak Perusahaan & Afiliasi

Dividen (dalam Rupiah) **Dividend** (in Rupiah)			
Nama Perusahaan Company Name	**Kepemilikan PG (%)** PG Ownership (%)	**Dividen 2012** Dividend 2012	**Hak PG** PT Petrokimia Gresik Shares
PT Petrosida Gresik	99,99%	12.345.526.547	12.344.291.995
PT Petrokimia Kayaku	60,00%	6.765.368.214	4.059.220.928
PT Kawasan Industri Gresik	35,00%	66.266.227.658	23.193.179.680
PT Petronika (dalam USD / in USD)	20,00%	3.350.000	670.000

Yayasan Petrokimia Gresik

Pengurus Yayasan Petrokimia Gresik

Ketua : Ir. Bambang Damyasik, MM
Bendahara : Drs. Batara Yudistira, MM
Sekretaris : Ir. Hardi Agus Susanto, MM

Perusahaan tidak hanya sebagai tempat berlangsungnya sistem produksi. Perusahaan adalah sebuah keluarga dimana masing-masing anggota berkewajiban menjaga kesejahteraan keseluruhan anggota keluarga. Dalam konsep inilah, PT Petrokimia Gresik mendirikan "Yayasan Petrokimia Gresik". Yayasan Petrokimia Gresik didirikan sebagai upaya perusahaan untuk lebih meningkatkan kesejahteraan karyawan dan pensiunan karyawan PT Petrokimia Gresik beserta keluarganya.

Yayasan Petrokimia Gresik didirikan pada tanggal 26 Juni 1965. Pada awalnya, Yayasan Petrokimia Gresik bernama "Jajasan Kesedjahteraan Karyawan Projek Petro Kimia Surabaja". Seiring dengan perubahan, Yayasan Petrokimia Gresik melakukan berbagai perubahan untuk semakin mengoptimalkan perannya dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Untuk mencapai tujuannya, Yayasan PT Petrokimia Gresik melakukan beberapa kegiatan yakni:

1. Memberikan pinjaman uang program dana pendidikan kepada karyawan yang mempunyai anak yang masuk perguruan tinggi melalui jalur kemitraan.
2. Menambah dan atau meningkatkan kesejahteraan karyawan termasuk kesehatan karyawan dan pensiunan PT Petrokimia Gresik.
3. Berpartisipasi pada kegiatan karyawan dengan memberikan bingkisan hari raya dan bantuan rekreasi kepada karyawan dan keluarganya.
4. Memberikan bantuan kepada pensiunan PT Petrokimia Gresik baik pada saat peringatan hari-hari besar Nasional maupun yang bersifat reguler.

Petrokimia Gresik Foundation

Committee of Petrokimia Gresik Foundation

Chairman : Ir. Bambang Damyasik, MM
Treasurer : Drs. Batara Yudistira, MM
Secretary : Ir. Hardi Agus Susanto, MM

The company does not only function as the place for production system. Thus, the Company also perceives as a family where each member is obliged to keep others' welfare. Carrying this concept, PT Petrokimia Gresik established the "Yayasan Petrokimia Gresik" (Petrokimia Gresik Foundation). Petrokimia Gresik Foundation was established to increase the welfare of the employees and retirees of PT Petrokimia Gresik as well as their families.

Petrokimia Gresik Foundation was established on June 26, 1965. Initially, the foundation was named "Jajasan Kesedjahteraan Karyawan Projek Petro Kimia Surabaya" (Employees Welfare of Petro Kimia Surabaya Project Foundation). In accordance with respective transformation, Petrokimia Gresik Foundation made many changes to optimize its role to increase the welfare of its members. To achieve the objective, Petrokimia Gresik Foundation has performed the following activities:

1. Providing education cash loans for employees with children that study at higher level education admitted through partnership program.
2. Increasing and or improving employees welfare including PT Petrokimia Gresik employee and pensioner health
3. Participating in employees' activities by providing religious feast gifts and recreation allowance for employees and their families.
4. Providing assistance to PT Petrokimia Gresik both in celebrating National Commemoration Day or regular assistance.

Anak Perusahaan dan Kepemilikan Saham

1. **PT Gresik Cipta Sejahtera.**

   Bidang Usaha :
   - Distributor hasil produksi PT Petrokimia Gresik dan produsen pupuk serta kimia lainnya
   - Pemasok barang-barang teknik dan bahan kimia kebutuhan pabrik dan bahan baku industri lainnya
   - Jasa angkutan barang dengan berbagai jenis dan kapasitas kendaraan
   - Produsen pupuk organik
   - Jasa pergudangan, khususnya produk pupuk

   Saham
   - Yayasan Petrokimia Gresik : 98,92%
   - K3PG : 1,08%

2. **PT Aneka Jasa Grhadika**

   Bidang Usaha :
   - Jasa Teknik
   - Supply tenaga kerja
   - Jasa Umum
   - Perdagangan

   Saham
   - Yayasan Petrokimia Gresik : 87,5%
   - PT Petrosida Gresik : 12,5%

3. **PT Petrokopindo Cipta Selaras**

   Bidang Usaha :
   - Perbengkelan
   - Angkutan
   - Alat Berat
   - Perdagangan Umum
   - Jasa (MBU, EMKL, dan PBM)

   Saham
   - Yayasan Petrokimia Gresik : 70,25 %
   - PT Petrosida Gresik : 29,75 %

Subsidiaries and Shareownership

1. **PT Gresik Cipta Sejahtera.**

   Line of Bussiness:
   - Distributor of Petrokimia Gresik, also produce fertilizer and other chemicals product.
   - Supplier of chemical goods and plants technical necessity as well as other industrial raw materials.
   - Transportation service with various vehicle type and capacity
   - Organic fertilizer producer
   - Warehouse service, mainly for fertilizer product.

   Shares
   - Petrokimia Gresik Foundation : 98,92%
   - K3PG : 1,08%

2. **PT Aneka Jasa Grhadika**

   Line of Business
   - Technical Services
   - Manpower supplier
   - General Services
   - Trading

   Shares
   - Petrokimia Gresik Foundation : 87,5%
   - PT Petrosida Gresik : 12,5%

3. **PT Petrokopindo Cipta Selaras**

   Line of Business
   - Workshop
   - Transportations
   - Heavy Equipment
   - General Trading
   - Services (MBU, EMKL, and PBM)

   Shares
   - Petrokimia Gresik Foundation : 70,25 %
   - PT Petrosida Gresik : 29,75 %

4. **PT Graha Sarana Gresik**

Bidang Usaha :

- Persewaan ruang perkantoran, ruang rapat, seminar dan pernikahan
- Pergudangan
- Restoran
- Biro perjalanan wisata / Travel

Saham

- Yayasan Petrokimia Gresik : 99%
- K3PG : 1%

5. **PT Petro Graha Medika (Rumah Sakit Petrokimia Gresik)**

Bidang Usaha :

- Jasa Pelayanan Kesehatan

Saham

- Yayasan Petrokimia Gresik : 51,72%
- K3PG : 27,59%
- PT Graha Sarana Gresik : 20,69%

4. **PT Graha Sarana Gresik**

Line of Business

- Office space leasing, meeting rooms, seminars and wedding reception
- Hotel
- Restaurants and Catering
- Travel Agency

Shares

- Petrokimia Gresik Foundation : 99%
- K3PG : 1%

5. **PT Petro Graha Medika (Petrokimia Gresik Hospital)**

Line of Business :

- Health Service

Shares

- Petrokimia Gresik Foundation : 51,72%
- K3PG : 27,59%
- PT Graha Sarana Gresik : 20,69%

Koperasi Karyawan Keluarga Besar PetrokimiaGresik (K3PG)

Ketua	: Ir. Tri Widodo, MM
Bendahara	: Dra. Masrevita Vipawati
Sekertaris	: Ir. Agung Setya Budhi, MEM

Solidaritas penting untuk menciptakan suasana kerja yang kondusif. Suasana kerja yang kondusif menjadi salah satu faktor yang menunjang produktifitas karyawan. Produktifitas meningkat berarti kinerja perusahaan semakin meningkat pula.

Untuk menumbuhkan dan menjaga rasa solidaritas antar karyawan, PT Petrokimia Gresik mendirikan koperasi karyawan. Koperasi yang didirikan pada tanggal 13 Agustus tahun 1983 bernama "Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik (K3PG)". K3PG memiliki tujuan meningkatkan potensi dan kemampuan kesejahteraan anggota, khususnya karyawan beserta keluarganya.

Dalam konteks ketentuan hukum kekinian, adanya K3PG merupakan wujud ketaatan PT Petrokimia Gresik terhadap Undang-Undang No 13 Tahun 2003 tentang tenaga kerja. Pasal 101 ayat 1 sampai dengan 4 mengatur mengenai fungsi koperasi karyawan sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan.

Selain berfungsi sebagai media menjaga dan menumbuhkan solidaritas, adanya koperasi karyawan juga dapat membuka lapangan kerja dan kesempatan berusaha bagi masyarakat. Masyarakat sekitar dapat menjadi pemasok komoditas yang diperdagangkan di koperasi K3PG.

Dari tahun ke tahun keanggotaan K3PG semakin meningkat. Hal ini menjadi indikator bahwa K3PG semakin dirasakan kebermanfaatannya. K3PG memiliki beberapa unit usaha;

1. Unit Toko
   Ada dua unit toko yang menyediakan kebutuhan anggota dan masyarakat umum. Barang-barang yang tersedia meliputi makanan, minuman, alat elektronik, furniture dan kebutuhan lainnya.

Petrokimia Gresik Employee Cooperatives (K3PG)

Chairman	: Ir. Tri Widodo, MM
Treasurer	: Dra. Masrevita Vipawati
Secretary	: Ir. Agung Setya Budhi, MEM

Solidarity is important to establish conducive working conditions. Conducive working condition becomes one factors that will support the employees' productivity. The increase of productivity results in the increase of the company's performance.

To grow and maintain the solidarity among the employees, PT Petrokimia Gresik established employee cooperative unit. the cooperative unit was established on August 13th, 1983 under the name of "Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik (K3PG)" (Petrokimia Gresik Employees Cooperative (K3PG)). K3PG has the objective to increase the potential and welfare of its members, especially the employees and their families.

Within recent legal context, K3PG existence is an actualization of company's compliance against Law No. 13 of 2003 regarding man power. Article 101 section 1 to 4 regulate the function of the employee cooperative unit as initiative to enhance employees' welfare.

Apart from functioning as the media to maintain and grow solidarity, the existence of employee cooperative unit also provide job and business opportunity for the community. They may become the suppliers of the commodity being traded in K3PG

Within several years, K3PG membership is increasing. This becomes significant indicator that K3PG benefits are widely acknowledged. K3PG has several business units, as follows:

1. Shopping Unit
   There are four storesselling goods needed by the members and public such as food, beverage, electronics, furniture and other necessities.

2. Unit Toko Alat Olah raga
   Unit toko alat olahraga menyediakan alat-alat olahraga untuk anggota dan masyarakat umum. Unit ini melayani pembelian eceran dan partai besar.

3. Unit Apotek
   K3PG memiliki dua unit apotek yakni yang beralamat di Jl. Achmad Yani dan Jl. Kalimantan GKB. Berbagai obat tersedia di apotek, baik obat yang dijual bebas maupun resep dokter.

4. Unit Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU)
   SPBU K3PG terletak di Jalan Dr. Wahidin Sudiro Husodo dan Bungah. SPBU menjual bahan bakar umum dan pelumas

5. Unit Kantin
   Unit kantin menyediakan makanan dan minuman untuk karyawan yang bekerja di pabrik II Petrokimia Gresik

6. Unit Simpan Pinjam
   Unit simpan pinjam melayani kegiatan simpan pinjam dan kredit beragunan.

7. Unit Service
   Unit ini menyediakan jasa service dan perbaikan AC untuk fasilitas yang dimiliki PT Petrokimia Gresik dan masyarakat umum

8. Unit Bengkel
   Unit bengkel menyediakan jasa service dan penjualan spare part sepeda motor untuk karyawan dan masyarakat umum

9. Unit Pabrik Air Minum
   Unit pabrik air minum menyediakan air minum dalam kemasan galon, botol dan gelas plastik untuk anggota dan masyarakat umum

10. Unit Toko Bangunan
    Menyediakan material bahan bangunan bagi anggota dan masyarakat umum. Unit ini juga menyediakan jasa tukang bangunan dan tukang kayu.

2. Sports Shop
   This sport shop provides sport equipments for its members and public. It serves retail and wholesale buying.

3. Drugs Store
   K3PG has two drug stores, one of them is located at Jl Jenderal Ahmad Yani and the other one is located at Randuagung. Both of the drug stores sell various medicines.

4. Gas station (SPBU)
   The gas station is located at Jl. Dr. Wahidin Sudiro Husodo, selling gasonline and lubricant.

5. Canteen Units
   The canteen units provides food and beverage for employees working at PT Petrokimia Gresik Plant II.

6. Loan and Saving Unit
   Loan and saving unit provides loan and saving services both in cash or loan transaction.

7. Service Unit
   The unit provides services AC reparation for the several facilities owned by PT Petrokimia Gresik as well as general public.

8. Workshop
   The workshop provides motorcycle workshop servises and spare-parts sales for employees and public.

9. Drinking water unit.
   Drinking water unit provides drinking water in the gallon, bottle and plastic glasses packages for its members and public.

10. Building Material Shop
    Providing building materials for the members and public. It also provides carpenter

Struktur Grup Perusahaan
Company Group Structure

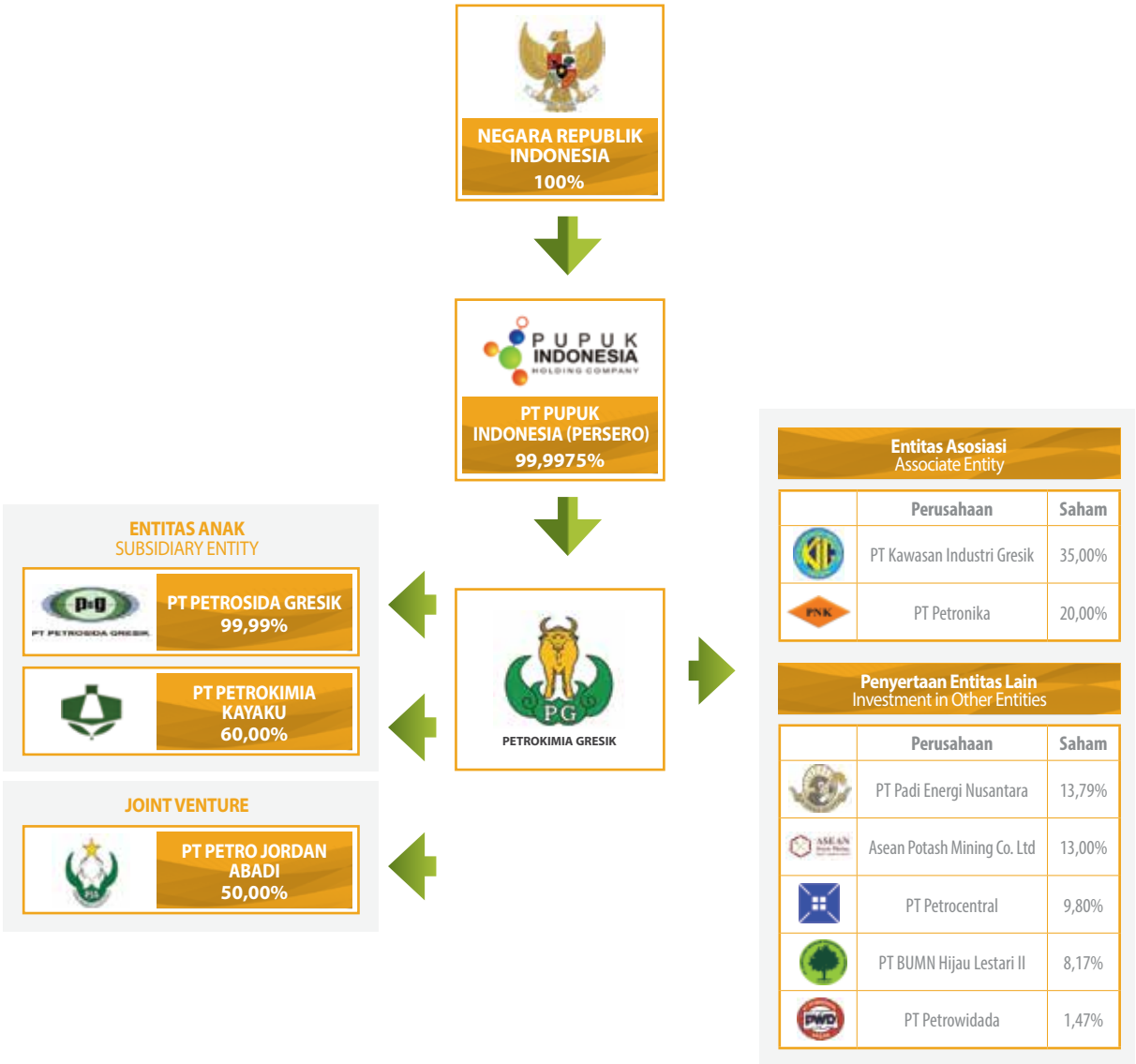

Kronologis Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

Sampai dengan tahun 2013, PT Petrokimia Gresik belum pernah mencatatkan saham di Bursa Saham, sehingga tidak ada informasi terkait kronologis pencatatan, jenis tindakan korporasi (corporate action), perubahan jumlah saham, maupun nama bursa.

Up to 2013, PT Petrokimia Gresik has not listed shares at Stock Exchage since then no relevant information is available regarding sharelisting chronology, corporate action, additional shares or name of stock market.

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya
Other Securities Listing Chronology

Sampai dengan tahun 2013, PT Petrokimia Gresik belum pernah mencatatkan efek lainnya di Bursa Efek, sehingga tidak ada informasi terkait kronologis pencatatan, jenis tindakan korporasi (corporate action), perubahan jumlah efek, maupun nama bursa/peringkat efek.

Up to 2013, PT Petrokimia Gresik has not listed other securities at Stock Market,since then no relevant information is available regarding listing chronology, corporate action, additional securities or name of stock exchange/rating agency.

Nama & Alamat Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan

Name & Address of Company's Supporting Professional Agency

Kantor Akuntan Publik Public Accountant Office

Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto - RSM AAJ Associates
Plaza ASIA, 10th Floor, Jl. Jendral Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190, Indonesia
Telp +62-21-5140-1340, Fax +62-21-5140-1350
www.rsm.aajassociates.com

Konsultan Hukum Legal Consultant

Gresik Lawyer Association
Jl. Kahayan No 44 Gresik

Nizam Syahrul & Associates Law Office (NSA)
Menara Batavia, 3rd Floor
Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126 Jakarta 10220, Indonesia

Maulana And Partners Law Firm
Mayapada Tower, 5th Floor
Jl. Jendral Sudirman Kav. 28 Jakarta 12920, Indonesia

Notaris Notary

Lumassia, S.H.
Jl. Danau Poso E-II No. 84 Jakarta 10210, Indonesia

Netty Arny, S.H.
Jl. Jaksa Agung Soeprapto 31 Gresik, Indonesia

Badrus Saleh, S.H.
Jl. Raya Sukomulyo 80 Gresik 61151, Indonesia

Pemeringkat Rating Agency

PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)
Panin Tower Senayan City, 17th Floor
Jl. Asia Afrika Lot.19 Jakarta 10270, Indonesia
Telp +62-21-7278-2380, Fax +62-21-7278-2370

Konsultan Risk Maturity Risk Maturity

Level (RML)
BPKP JAWA TIMUR
Jl. Raya Bandara Juanda No. 38 Sidoarjo 61254, Indonesia
Telp +62-31-8670-360, Fax +62-31-8670-911

Penilai GCG GCG Asessor
BPKP JAWA TIMUR
Jl. Raya Bandara Juanda No. 38 Sidoarjo 61254, Indonesia
Telp +62-31-8670-360, Fax +62-31-8670-911

Nama & Alamat Entitas Anak
Name & Address of Subsidairy

PT PETROSIDA GRESIK

Kantor Pusat Head Office

Jl. Jenderal A. Yani PO BOX 136 Gresik 61118, Indonesia
Phone : (031) 3981553-3985541
Fax : (031) 3981653-3982761
E-mail : pestsida@rad.net.id
Website : www.petrosida-gresik.com

Kantor Perwakilan Branch Office

Jl. Tanah Abang III No 16 Jakarta 10160, Indonesia
Phone : (021) 3446459, 3446645
Fax : (021) 3841994
E-mail : pestsida@rad.net.id

PT PETROKIMIA KAYAKU

Kantor Pusat | Head Office

Jl. Jenderal A. Yani PO BOX 107 Gresik 61119, Indonesia
Phone : (031) 3981815-3981831
Fax : (031) 3981830
E-mail : info@petrokayaku.com
Website : www.petrokayaku.com

Kantor Perwakilan Branch Office

Jl. Cisanggiri I/16 Blok Q-IV Keb. Baru
Jakarta 12170, Indonesia
Phone : (021) 7205453, 7251244
Fax : (021) 7251244
E-mail : -

PT PETRO JORDAN ABADI

Kantor Pusat I Head Office

Jl. Raya Roomo, Gresik 61151, Indonesia
Phone: (031) 3991887
Fax: (031) 3991886
E-mail: info@petrojordanabadi.com
Website: www.petrojordanabadi.com

PT KAWASAN INDUSTRI GRESIK

Kantor Pusat | Head Office

Jl. Tridharma No.3 Gresik 61121, Indonesia
Phone : (031) 3984472
Fax : (031) 3982117
E-mail : kig@kig.co.id
Website : www.kig.co.id

PT PETRONIKA

Kantor Pusat | Head Office

Jl. Prof Dr. Moch Yamin, SH PO BOX 129 Gresik 61119, Indonesia
Phone : (031) 3951956
Fax : (031) 3951955
E-mail : pnkgs@petronika.co.id
Website : -

Peristiwa Penting Tahun 2013
2013 Important Event

Februari | February

Sosialisasi Pupuk ZA Bersubsidi Berwarna Orange

Seteleh meluncurkan pupuk Urea Bersubsidi berwarna pink, Sabtu, 23 Februari 2013, Dirut PT Pupuk Indonesia (Persero), Arifin Tasrif, Dirut PT Petrokimia Gresik, Hidayat Nyakman, Dirjen Prasarana dan Sarana Pertanian (PSP) Kementerian Pertanian, Sumarjo Gatot Irianto, Deputi Kementerian BUMN Bidang Industri Primer, M. Zamkhani, serta Direktur Industri Kimia Dasar Kementrian Perindustrian, F. Tony Tanduk, melakukan penandatanganan di atas kantong pupuk ZA Bersubsidi sebagai tanda dimulainya peluncuran pupuk ZA bersubsidi berwarna orange. Sama dengan pupuk Urea, inisiasi pemberian warna orange pada pupuk ZA bersubsidi ini untuk membedakan dengan pupuk ZA non-subsidi sekaligus memudahkan pengawasan.

Penandatanganan dan sosialisasi pewarnaan pupuk ZA bersubsidi ini dilakukan di Wisma Kebomas PT Petrokimia Gresik di hadapan perwakilan kios, distributor, dinas pertanian, serta wartawan dari berbagai media baik cetak mapun elektronik.

Socialization on Orange-Coloured, Subsidized ZA Fertilizer

After launching the Pink-Coloured, Subsidized Urea Fertilizer, on February 23rd 2013, the President Director of PT Pupuk Indonesia (Persero), Arifin Tasrif, the President Director of PT Petrokimia Gresik, Hidayat Nyakman, Directorate-General of Farming Infrastructure and Means of the Ministry of Agriculture, Sumarjo Gatot Irianto, Primary Industrial Sector Deputy of BUMN Ministry, M Zamkhani, and Basic Chemical Industry Director, F. Tony Tanduk, signed the packaging of subsidized ZA Fertilizer to mark the new orange colour. The purpose for the new colour is the same as the new colouring scheme of urea, which is to distinguish subsidized ZA apart from the non-subsidized one, and improve the monitoring process as a result.

The signing and socialization of the colouring of subsidized ZA took place in Wisma Kebomas PT Petrokimia Gresik witnessed by the representatives of kiosks, distributors, Dinas Pertanian, and journalists from varios media both printed and electronic.

Februari | February

Revamping Pabrik Asam Fosfat

Sabtu, 23 Februari 2013, Bupati Gresik, Sambari Halim Radianto, Dirut PT Petrokimia Gresik, Hidayat Nyakman, Gubernur Jawa Timur, Soekarwo, Deputi Kementrian BUMN Bidang Industri Primer, M. Zamkhani, Dirjen Prasarana dan Sarana Pertanian (PSP) Kementerian Pertanian, Sumarjo Gatot Irianto, serta Dirut PT Pupuk Indonesia (Persero), Arifin Tasrif, bersama-sama melakukan penekanan tombol sirine sebagai tanda dimulainya proyek revamping pabrik Asam Fosfat PT Petrokimia Gresik. Diperkirakan proyek berkapasitas produksi Asam Fosfat sebesar 200 ribu ton/tahun ini akan selesai pada pertengahan tahun 2015.

Untuk memproduksi 2,8 juta ton pupuk NPK PHONSKA, PT Petrokimia Gresik membutuhkan pasokan Asam Fosfat sebesar 600 ribu ton/tahun. Selama ini, untuk memenuhi kekurangan Asam Fosfat, PT Petrokimia Gresik melakukan impor karena dari pabrik yang ada hanya mampu menghasilkan 200 ribu ton/tahun. Untuk itu, selain mendirikan pabrik Asam Fosfat joint-venture, PT Petro Jordan Abadi (PJA) dengan kapasitas 200 ribu ton/tahun, PT Petrokimia Gresik juga melakukan upaya revamping.

Revamping of Phosporic Acid Plant

SOn February 23rd 2013, the Regent of Gresik, Sambari Halim Radianto, the President Director of PT Petrokimia Gresik, Hidayat Nyakman, the Governor of Jawa Timur, Soekarwo, Primary Industrial Sector Deputy of BUMN Ministry, M. Zamkhani, Directorate-General of Farming

Infrastructure and Means of the Ministry of Agriculture, Sumarjo Gatot Irianto and the President Director of PT Pupuk Indonesia (Persero), Arifin Tasrif, sounded the siren to signify the start of the revamping project. The project is estimated to finish the new plant with the capacity of 200k ton per annum in 2015.

To produce 2,8 million tons of NPK Phonska, PT Petrokimia Gresik requires 600k tons per annum of phosporic acid. Currently, the company has to procure and import the phosporic acid due to the lack of production capacity, which is 200k tons per annum. Therefore, apart from the establishment of Joint Venture Phosporic Acid Plant, PT Petro Jordan Abadi (PJA) with the capacity of 200k tons per annum, revamping the plant became a necessity.

Maret | March

Konvensi Inovasi PT Petrokimia Gresik XXVII Tahun 2012/2013

Rabu, 20 Maret 2013, PT Petrokimia Gresik menggelar Konvensi Inovasi ke-27 Tahun 2012/2013 dengan tema 'Inovasi untuk Mendukung Pencapaian Target Perusahaan' di gedung pertemuan lantai 2 Kantor Pusat PT Petrokimia Gresik. Dalam konvensi kali ini terjadi peningkatan baik dari jumlah keterlibatan karyawan, realisasi dan potensi penghematan, maupun tingkat penyelesaian inovasi. Sebanyak 690 gugus atau meningkat 30 % dibanding tahun sebelumnya melakukan rangkaian kegiatan inovasi dengan melibatkan 54,5 % karyawan. Sedangkan salah satu hasil dari kegiatan inovasi ini berpotensi terjadi penghematan sebesar Rp 307 miliar.

The 27th Innovation Convention of PT Petrokimia Gresik 2012/2013

On March 20th 2013, PT Petrokimia Gresik held the 27th Innovation Convention with a theme of "Innovation to Support the Achievement of the Company Targets" at the Convention Hall, PT Petrokimia Gresik Head Office, 2F. There was an increase on participation, realisation and potency for savings, and the completion of innovation. 690 groups, roughly 30% in increase compared to the past year, performed series of innovation which involve 54,5% of employees. One of the innovation has the potency for saving approximately 307 billions of Rupiahs.

Mei | May

Kembangkan GP3K Hingga Bulukumba

Dirut PT Petrokimia Gresik, Hidayat Nyakman, Kadis Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Propinsi Sulawesi Selatan (Sulsel), Luthfi Halide, Ketua KTNA Sulsel, Rahman Dg Tayang, Wakil Bupati Bulukumba, Syamsuddin, melakukan panen raya padi Program Peningkatan Pangan berbasis Korporasi (GP3K) di desa Bulobulo, Kecamatan Bulukampa, Kabupaten Bulukumba, Jumat, 3 Mei 2013.

Dalam GP3K, produksi rata-rata mencapai 7,22 ton per hektar atau di atas rata-rata produksi nasional sebesar 5,1 ton per hektar. Hasil optimal yang dicapai petani dalam GP3K ini tidak terlepas dari kawalan teknologi pertanian yang dilakukan oleh petugas lapangan melalui pemupukan berimbang dengan 5-3-2. Yaitu, per hektarnya menggunakan 500 kg Petroganik, 300 kg pupuk NPK PHONSKA, dan 200 kg pupuk Urea.

Expanding GP3K to Bulukumba

The President Director of PT Petrokimia Gresik, Hidayat Nyakman, Kadis Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura of Sulawesi Selatan Province, Luthfi Halide, Ketua KTNA of Sulawesi Selatan, Rahman Dg Tayang, the Vice-Regent of Bulukumba, Syamsuddin, harvest the rice from GP3K (Gerakan Program Peningkatan berbasis Korporasi) programme in Bulobulo, Kecamatan Bulukampa, Bulukumba Regency on May 3rd 2013.

Through GP3K, average production rate reached 7,22 tons per hectares, beyond the average of national production rate of 5,1 tons per hectares. The optimum result of GP3K was achieved through the use of farming technologies in balanced use of fertilizer with 5-3-2 formula. The formula's definition requires one to use 500 kg of Petroganik, 300 kg of NPK Phonska, and 200 kg of Urea per hectare.

Juli | July

Gropyokan Tikus

Tingginya populasi tikus di lahan persawahan di Sidoluhur, Godean, Sleman, DI Yogyakarta, yang telah merugikan petani, membuat Menteri BUMN Dahlan Iskan datang dan terjun langsung melakukan *gropyokan* tikus. Sebagai perusahaan yang mempunyai peran strategis dalam meningkatkan produksi pangan nasional, PT Petrokimia Gresik memprakarsai aksi "BUMN Peduli Penyelamatan Hasil Panen" ini.

Acara yang beralangsung pada hari Minggu, 28 Juli 2013, juga turut diikuti oleh Dirut PT Pupuk Indonesia (Persero), Arifin Tasrif, Deputi Kementerian BUMN Bidang Industri Primer, M. Zamkhani, serta Dirut dari beberapa anak perusahaan PIHC lainnya.

Extermination of Rats

The high population of rats in the rice field in Sidoluhur, Godean, Sleman, DI Yogyakarta, which brought loss to the local farmers, was the reason for the arrival of Minister of BUMN, Dahlan Iskan. He came to try to catch the rats in the field. PT Petrokimia Gresik, with its strategic role in improving the national production of food, also participated in the "BUMN Peduli Penyelamatan Hasil Panen/ BUMN's Care for Harvest Deliverance" ini

The event, which took place on July 28th 2013, was also attended by the President Director of PT Pupuk Indonesia (Persero), Arifin Tasrif, Primary Industrial Sector Deputy of BUMN Ministry, M. Zamkhani, and President Directors of the PIHC's subsidiaries.

Agustus | August

Rapat Kerja Penyusunan RKAP Tahun 2014

Selama dua hari, 26-27 Agustus 2013, PT Petrokimia Gresik menyelenggarakan rapat kerja (raker) untuk menyiapkan Rencana Kerja & Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2014. Hal penting yang dibahas dalam raker ini termasuk di antaranya strategi, kebijakan dan program kerja guna meraih target perusahaan di tahun 2014. Dalam RKAP 2014, PT Petrokimia Gresik mematok target produksi total sebanyak 6.258.580 ton, penjualan senilai Rp 31,22 triliun, dan laba sebesar Rp 1,54 triliun.

Work Meeting Discussing 2014 Budget Plan

On August 26th to 27th 2013, for two days, PT Petrokimia Gresik held a conference coloquically called Rapat Kerja (Raker) to decide the work plan and budgeting, termed Rencana Kerja & Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2014. There were important things to be discussed, such as strategy, policy, and work programmes to reach the company target in 2014. PT Petrokimia Gresik, on its RKAP 2014, set the following targets : Total production : 6.258.580 ton, Sale : 31,22 trillions of rupiahs, Profit : 1,54 trillions of rupiahs.

Kunjungan Menteri Energi Myanmar

Sabtu, 28 September 2013, Menteri Energi Myanmar, Mr. Zayar Aung, didampingi Duta Besar Myanmar untuk Indonesia, Mr. Min Lwin, melakukan kunjungan kerja di PT Petrokimia Gresik. Kunjungan Menteri Energi Myanmar ini dalam rangka meningkatkan kerjasama bisnis Antara Indonesia dan Myanmar dan lebih khusus lagi untuk menjajaki kemungkinan kerjasama regional di Myanmar oleh BUMN Indonesia.

Setelah diterima di Wisma Kebomas PT Petrokimia Gresik oleh Dirut PT Petrokimia Gresik, Hidayat Nyakman, bersama Dirut PT Pupuk Indonesia (Persero), Arifin Tasrif, Menteri Energi Myanmar bersama rombongan meninjau langsung kawasan industri Pabrik Pupuk Terlengkap di Indonesia ini.

Burmese Minister of Energy's Visit

On September 28th 2013, Burmese Minister of Energy, Mr. Zayar Aung, along with Burmese Ambassador, Mr. Min Lwin, visited the site of PT Petrokimia Gresik. The visit's purpose is to improve the business relationship between Indonesia and Myanmar to realise the possibilities of Indonesian BUMN to do business regionally in Myanmar.

They are welcomed by the President Director of PT Petrokimia Gresik, Hidayat Nyakman, the President Director of PT Pupuk Indonesia (Persero), Arifin Tasrif. The entourage proceeded to directly visit the industrial area of the most complete fertilizer producer in Indonesia.

September | September

Ground Breaking Pembangunan Tangki Amoniak

Dirut PT Petrokimia Gresik, Hidayat Nyakman, Direktur Komersil, Nugroho Purwanto, Direktur Teknik dan Pengembangan, Firdaus Syahril, Direktur Produksi, Nugroho Christijanto, Direktur SDM dan Umum Irwansyah, dan Kepala Proyek, Satryo Nugroho, bersama-sama menekan tombol sirine pemancangan tiang pancang pertama (ground breaking) dimulainya pembangunan tangki Amoniak, Kamis, 24 Oktober 2013.

Bagi PT Petrokimia Gresik, proyek tangki Amoniak ini mempunyai arti penting karena proyek ini menjadi bagian yang tak terpisahkan dari proyek pabrik Amoniak Urea II. Bermodal pabrik inilah PT Petrokimia Gresik kelak akan memiliki kemampuan melepaskan diri dari ketergantungan pada bahan baku impor terutama Amoniak untuk memangkas beban biaya produksi serta memperkuat daya saing di pasar bebas.

Ground Breaking of Ammonia Tank Project

On October 24th 2013, the President Director of PT Petrokimia Gresik, Hidayat Nyakman, Commercial Director, Nugroho Purwanto, Technical and Development Director, Firdaus Syahril, Production Director, Nugroho Christijanto, Human Resources and General Affair Director, Irwansyah and Project Leader, Satriyo Nugroho, pressed the siren together to mark the ground breaking of Ammonia Tank Project.

The ammonia tank project has a crucial significance to the company as the project became inseparable from The Second Ammonia Urea Plant Project. Using this plant, PT Petrokimia Gresik will no longer depend on the imported ammonia and other materials to cut the production cost and improve the competitiveness in global market.

Penghargaan dan Sertifikasi 2013
2013 Awards and Certification

1 BUMN AWARDS 2013

PT Petrokimia Gresik meraih Juara I dalam ajang bergengsi BUMN Award 2013 untuk kategori BUMN Agroindustri Berdaya Saing Terbaik dalam BUMN Award 2013. Penghargaan ini digelar di Hotel Gran Melia Jakarta, Kamis, 5 Desember 2013. Dengan tema "Membangun Daya Saing Melalui Model Bisnis yang Unggul", PT Petrokimia Gresik meraih Juara I melalui inovasi penerapan teknologi konversi energi batubara, dimana melalui teknologi ini
PT Petrokimia Gresik memperoleh penghematan yang cukup signifikan. Sumber listrik PT Petrokimia Gresik yang semula diperoleh dari PT PLN kini dapat dipenuhi oleh pembangkit sendiri melalui batubara. Selain itu, pembangkit steam yang semula menggunakan gas alam dan marine fuel oil (MFO) juga dapat digantikan dengan batubara.

PT Petrokimia Gresik won the 1st Place in the prestigious BUMN Award 2013 in the Most Competitive AgroIndustry category. The event was held at Hotel Gren Melia Jakarta on December 5th 2013. With the theme of "Membangun Daya Saing Melalui Model Bisnis yang Unggul/ Developing the Competitiveness through Excellent Business Model", PT Petrokimia Gresik won the 1st place through the innovation in coal to energy conversion, of which saving is significant enough. PT Petrokimia Gresik can now use the coal power plant for its operation in addition to the existing electricity supplied from PT PLN. Furthermore, the steam generator which used natural gas and marine fuel oil (MFO) is now converted to use coal.

2 BUMN MARKETING AWARD 2013

PT Petrokimia Gresik memperoleh BUMN Marketing Award 2013, sebuah event yang diselenggarakan untuk mengapresiasi pemahaman dan praktik pemasaran di kalangan Badan Usaha Milik Negara (BUMN). BUMN Marketing Award diselenggarakan oleh Majalah BUMN Track bekerjasama dengan MarkPlus Inc. Acara yang diselenggarakan sejak tahun 2012 ini, dimaksudkan sebagai penghargaan bagi BUMN yang dinilai unggul dalam visi, strategi, dan implementasi marketing. Pada ajang penghargaan yang diselenggarakan pada tanggal 27 Agustus 2013 di Hotel Borobudur Jakarta tersebut, PT Petrokimia Gresik mendapatkan Silver untuk kategori Strategic (brand, product dan consumer management) dan Bronze untuk kategori Tactical (communcation, sales & services).

On August 27th 2013, PT Petrokimia Gresik received the BUMN Marketing Awards 2013, an event with the purpose of appreciating the understanding the marketing practices among BUMNs. BUMN Marketing award is sposored by BUMN Track Magazine and MarkPlus Inc. This event has been held since 2012 to appreciate excellent BUMN in terms of vision, strategy, and marketing implementation. This event was held in Hotel Borobudur Jakarta.

3 SNI AWARDS 2013

PT Petrokimia Gresik menerima penghargaan SNI Award 2013 dari Badan Standardisasi Nasional (BSN) sebagi Nominee untuk kategori Perusahaan Besar sektor Kimia dan Serba Aneka dengan total skor 1714. Penghargaan tersebut diterima PT Petrokimia Gresik pada tanggal 18 Oktober 2013 di Jakarta.

PT Petrokimia Gresik received the SNI Award 2013 from National Standardisation Body / Badan Standardisasi Nasional (BSN) as a nominee for Chemical and Miscellaneous Sector Large Enterprise with the total score of 1714. The award was given on October 18th 2013 in Jakarta.

4 RESPONSIBLE CARE AWARD

Responsible Care Award adalah penghargaan bagi perusahaan yang telah menerapkan sistem manajemen terkait lingkungan dan K3 (Keselamatan & Kesehatan Kerja) dengan baik. PT Petrokimia Gresik adalah salah satu pioner dalam penerapan Responsible Care di Indonesia. Pada Responsible Care Award Tahun 2013, PT Petrokimia Gresik meraih penghargaan masuk dalam kategori Gold, yang berarti Sistem Manajemen Lingkungan dan K3 yang dilaksanakan PT Petrokimia Gresik sudah sejajar dengan perusahaan multinasional yang ada di Indonesia.

Responsible Care Award is a reward for companies which have applied Environment and Safety & Health Environment Management System (Sistem Manajemen Lingkungan dan K3) well. PT Petrokimia Gresik is one of the pioneers in Responsible Care practice in Indonesia. In the Responsible Care Award 2013, PT Petrokimia Gresik won the Gold Category award. It means PT Petrokimia Gresik's system is equal to those of multinational companies in Indonesia.

5 INDUSTRI HIJAU

Pada tahun 2013, PT Petrokimia Gresik kembali dinyatakan telah memenuhi kriteria penerapan Industri Hijau Level 4 oleh Pemerintah Republik Indonesia. Atas prestasi ini PT Petrokimia Gresik memperoleh anugerah penghargaan dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia pada tanggal 26 November 2013 di Jakarta. Pemerintah mendefinisikan Industri Hijau adalah industri yang dalam proses produksinya mengutamakan upaya efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya secara berkelanjutan sehingga mampu menyelaraskan pembangunan industri dengan kelestarian fungsi lingkungan hidup serta dapat memberi manfaat bagi masyarakat.

In 2013, PT Petrokimia Gresik was once again declared to have satisfied the conditions for Penerapan Industri Hijau Level 4/ Level 4 Green Industry Practice criteria by the Indonesian government. For this achievement, PT Petrokimia Gresik received this award from Industrial Ministry of Indonesia/ Kementerian Perindustrian Republik Indonesia on November 26th 2013 in Jakarta. The government defined Green Industry/Industri Hijau as industry of which production process put a major emphasis on continuous efficient and effective resources to balance industrial development and environment preservation for the benefit of the society.

6 PROPER PERINGKAT BIRU

Kementerian Lingkungan Hidup menganugerahkan kepada PT Petrokimia Gresik berupa Penghargaan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) dengan peringkat "Biru" untuk periode 2012-1013. Penghargaan ini diberikan melalui sidang Dewan Pertimbangan PROPER terhadap tingkat penataan perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Lingkungan Hidup.

The Ministry of Environment granted PT Petrokimia Gresik an award which is called Penghargaan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) with "Blue" Rank for 2012/2013. This award is given through the assembly of Dewan Pertimbangan PROPER / PROPER Advisory Council assessing the corporate governance in accordance to environmental regulations.

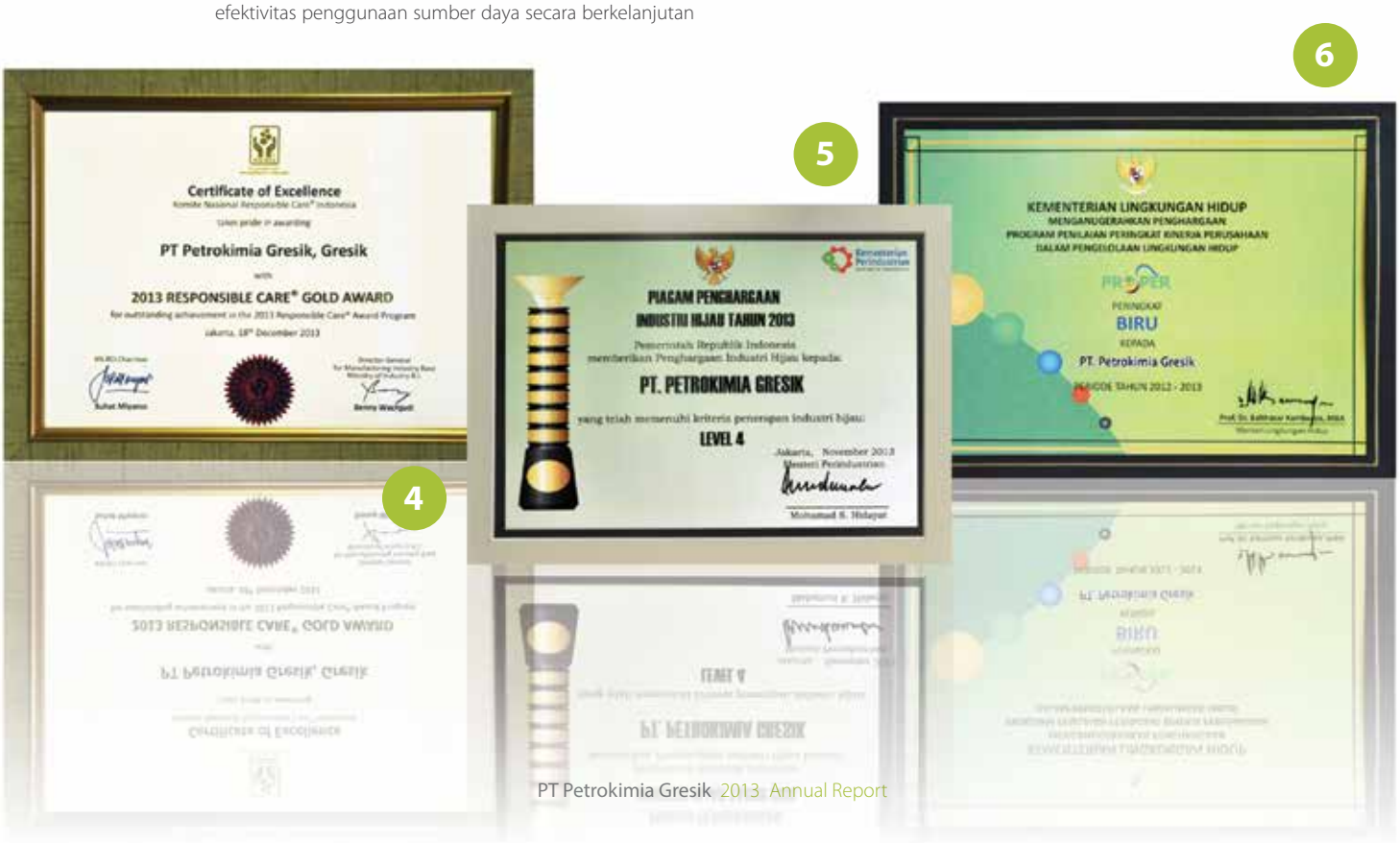

Teknologi Informasi
Information Technology

163 | Strategi Sistem/ Teknologi Informasi
IT Strategy

164 | Program & Aktivitas kerja TI
IT Programs & Activities

165 | Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) Teknologi Informasi
IT Human Resource Management

169 | Kebijakan TI
TI regulation

171 | Tatakelola TI
IT Policy

171 | Investasi TI
IT Investment

172 | Belanja Modal TI
IT Realised Investment

173 | Audit Teknologi Informasi
IT Audit

173 | Konsultan Teknologi Informasi
IT Consultant

Control Room Pabrik Pupuk Urea
PT Petrokimia Gresik
Control Room Urea Fertilizer Plant in PT Petrokimia Gresik

2013
UR

Untuk memenuhi komitmen PT Petrokimia Gresik menjadi produsen pupuk berdaya saing tinggi yang mengedepankan pelayanan terbaik kepada seluruh pelanggan serta keselamatan dan kesehatan kerja kepada karyawan serta pelestarian lingkungan dalam setiap kegiatan operasional, Perusahaan menerapkan aplikasi Teknologi Informasi yang disesuaikan dengan kebutuhan serat kompleksitas usaha Perusahaan.

PT Petrokimia Gresik has committed to be the most competitive fertilizer company emphasizing its operation on the best service to its customers, its employees' occupation al safety and health and natural preservation. The company has applied Information Technology to suit the complexity and requirement of the business.

Penerapan Teknologi Informasi (TI) di PT Petrokimia Gresik difokuskan untuk memenuhi beberapa prinsip, sebagai berikut:

1. Perusahaan bertanggungjawab atas pengembangan solusi TI Perusahaan dengan melibatkan unit bisnis terkait dalam proses identifikasi alternatif solusi dan pemilihan solusi. Solusi TI harus sejalan dengan Master Plan TI dan Standard Operating Environment (SOE) dan dikembangkan melalui Software Development Life Cycle (SDLC) yang meliputi analisis kebutuhan bisnis dan sistem, perancangan sistem, pengembangan sistem, pengujian sistem, operasional dan pemeliharaan sistem.
2. Perusahaan bertanggungjawab mengelola aset Teknologi Informasi yang meliputi Data, Informasi, Aplikasi, Perangkat Lunak, Infrastruktur, Perangkat Keras, dan Sumber Daya Manusia. Setiap karyawan dilarang menggunakan aset TI untuk kepentingan

The use of Information Technology in PT Petrokimia Gresik is guided to adhere these principles :

1. The company is responsible for the development of IT solutions by involving the business unit in the identification of alternative solutions and its selection. The IT solution must be in accordance to the IT Master Plan and the Standard Operation Environment (SOE). Furthermore, the solution must be developed through Software Development Life Cycle (SDLC) which comprises of Business and System Requirement Analysis, System Design, System Development, System Testing, and Operational & System Maintenance.
2. The company is responsible for managing IT assets which include data, information, application, software, infrastructure, hardware, and human resources. Employees are strictly forbidden from

Produsen pupuk berdaya saing tinggi yang mengedepankan pelayanan terbaik kepada seluruh pelanggan
High competitive fertilizer producer thrive to provide best services to all customers

yang mendatangkan keuntungan pribadi, atau hal lain yang dapat mengakibatkan kerugian perusahaan.

3. Perusahaan bertanggungjawab dalam melakukan identifikasi, penilaian, pengendalian, dan pemantauan risiko TI sesuai kerangka kerja manajemen risiko.
4. Perusahaan harus menunjukan komitmen dalam mendukung pengelolaan keamanan aset TI, dengan memberikan arahan dan pembagian tugas yang jelas. Untuk menjamin bahwa semua akses sesuai dengan kebutuhan bisnis yang paling baik dan menerapkan minimum akses, Departemen Teknologi Informasi bertanggung jawab mengelola dan mengatur infrastruktur teknologi informasi perusahaan yang digunakan untuk mendukung jalannya aplikasi perusahaan. Hak akses atas aplikasi diberikan kepada personil atas dasar kewenangan yang ditentukan berdasar tugas pokok dan fungsi jabatannya, sedangkan Departemen Teknologi Informasi bertanggung jawab menyusun sistem keamanan

using those assets for self-benefit or other things which might potentially cause loss to the company.

3. The company is responsible for identifying, assessing, controlling and monitoring the IT risks as defined by the Risk Management Framework.
4. The company must enforce its commitment in managing the IT assets' security by making a well-defined job description. Access is given on the basis of business needs and minimum access. To enforce that, Departemen Teknologi Informasi should be held responsible for managing the IT infrastructure to support the company's applications. Access right to the application is given on the basis of the authority of the job description, which is defined on the security matrix as designed by Departemen Teknologi Informasi responsible for preparing the data security system, further information and applications that poured into the matrix system security enterprise business processes.

data, informasi dan aplikasi yang selanjutnya hal tersebut dituangkan ke dalam matrik keamanan sistem proses bisnis perusahaan.

5. Perusahaan bertanggung jawab melakukan pengendalian internal TI .
6. Perusahaan bertanggung jawab mengelola kepatuhan TI terhadap standar dan regulasi maupun kebijakan TI yang dibuat oleh PT Pupuk Indonesia (Persero), dan produk-produk hukum lainnya, seperti hukum dan undang-undang yang mengatur Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI). Dalam menjalankan kebijakan ini, Departemen TI berkomitmen untuk memaksimumkan penggunaan perangkat lunak open source dalam kegiatan operasionalnya.
7. Perusahaan mendukung terciptanya budaya dan peningkatan kompetensi teknologi informasi seluruh karyawan berdasarkan tugas pokok dan fungsi jabatannya.

Selain merujuk kepada prinsip-prinsip tersebut, penerapan Teknologi Informasi PT Petrokimia Gresik juga dilaksanakan mengacu pada tahap pengembangan Teknologi Informasi (IT Roadmap), sebagai berikut:

5. The company is responsible for internal auditing of IT.
6. The company is responsible for managing the compliance of its IT Department to the IT standards, regulations, and policy of PT Pupuk Indonesia (Persero) and other law, which includes but not limited to Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI) / Copyright. To enforce this policy, Departemen Teknologi Informasi has made a commitment to maximise the use of open source software in its operation.
7. The company endorses the culture and competency improvement of IT literacy to its employess based on the job descriptions.

Apart from those principles, the company's Information Technology also refers to the IT Roadmap in its development plan. The roadmap is as follows :

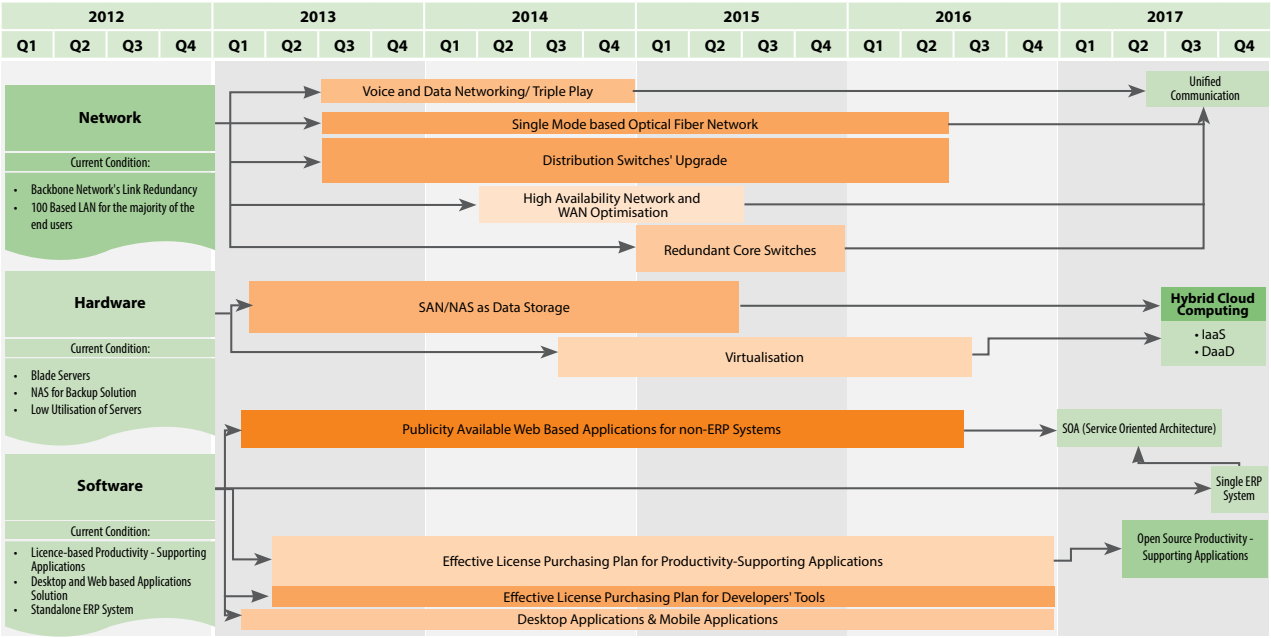

Pengelolaan TI ditempatkan pada tingkat Key Operational. Artinya aplikasi dan layanan yang diberikan Pengelola TI sangat dibutuhkan perusahaan semata-mata untuk mendukung operasional bisnis tetapi belum dapat memberikan keunggulan kompetitif potensial maupun real.

Pada tahun 2013, pengelolaan TI mulai mengalami transisi menuju tingkat Strategic. Posisi pengelolaan TI menjadi strategis dengan adanya kegiatan inovasi yang didorong oleh kolaborasi antara Departemen Teknologi Informasi, Departemen Penjualan, dan Departemen Keuangan. Kegiatan inovasi ini menghasilkan Sistem Informasi Penebusan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi (SIP3), sistem pembayaran pupuk yang lebih efisien biaya, cepat dan lebih handal (Host-to-Host, atau biasa disingkat H2H).

Sistem SIP3 mengubah prosedur manual dan rutin menjadi otomatis, sehingga kecepatan proses penerbitan DO menjadi lebih cepat (dari 6 jam menjadi 1 jam), dan lebih handal (frekuensi kesalahan entri menjadi 0). Dengan dukungan dari 4 (empat) bank, yaitu

1. Bank Mandiri,
2. Bank Negara Indonesia,
3. Bank Rakyat Indonesia, dan
4. Bank Central Asia

SIP3 juga mempercepat proses konfirmasi pembayaran dengan sistem Host-to-Host. Sistem host-to-host dapat mempercepat proses konfirmasi karena setiap transaksi memiliki kode bayar sehingga setiap transaksi dapat dengan cepat dicocokkan dengan pembayaran yang diterima. Dari sisi konsumen, konsumen mendapat kemudahan proses pembayaran PO Pupuk Bersubsidi dilakukan melalui teller, ATM, internet banking, atau pelayanan cash management/suply chain management perbankan yang telah bekerja sama dengan Petrokimia Gresik.

The IT management contributes to the company on a Key Operational level. This means that the application and IT services are really needed by the company merely to support the business operation and they have yet to provide both competitive and real excellence.

In 2013, the IT contribution began the transition to a Strategic level through an innovation with Sales Department and Finance Department as the collaborators. This innovation results in a Sistem Informasi Penebusan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi (SIP3), which is a more cost and time efficient and more reliable method of payment. It utilizes the Host-to-Host model, usually known as H2H.

SIP3 made a major change to manual and menial procedures to automatic ones. This results in faster Delivery Order Issuing (from 6 hours to 1 hour) and significantly error-free and reliable (0 mistake). Supported by these 4 banks,

1. Bank Mandiri,
2. Bank Negara Indonesia,
3. Bank Rakyat Indonesia, dan
4. Bank Central Asia

SIP3 makes the payment confirmation process faster due to its H2H system. H2H system has a payment code for each transaction so this code can be quickly matched to the received payment. From the customers' point of view, they benefit greatly from a more flexible method of payment, which now can use ATM, internet banking, and cash/supply chain management of the bank bound by the company's agreement.

Diagram berikut menunjukkan alur proses penerbitan DO sebelum dan setelah adanya SIP3.

This diagram shows the process of DO issuing before and after SIP3's innovation.

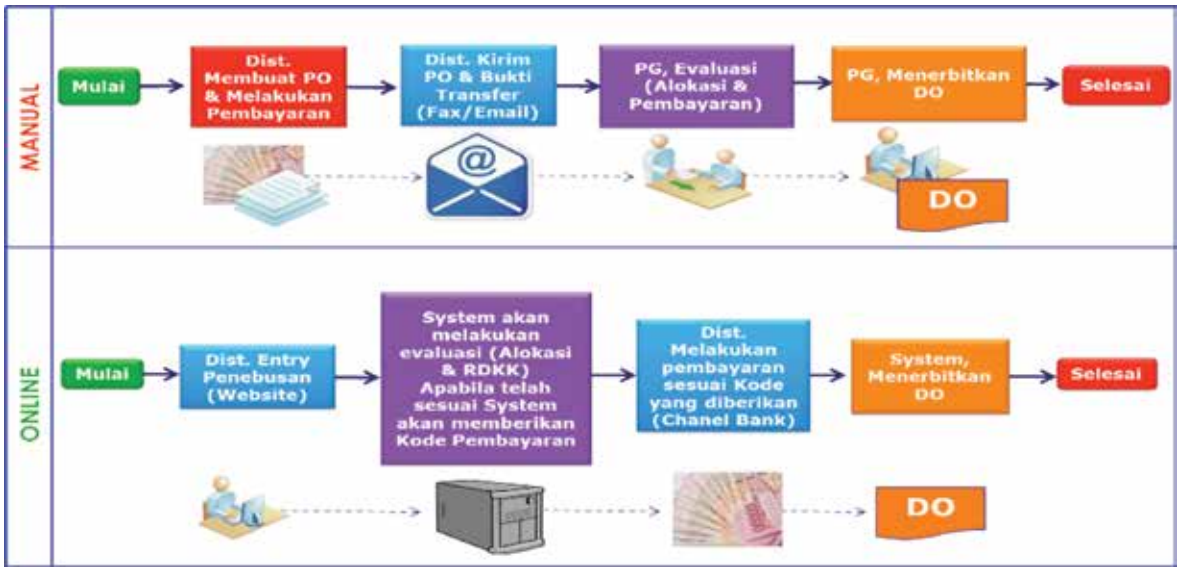

Sistem SIP3 ini masih terus disempurnakan untuk semakin menjawab kebutuhan dan tantangan bisnis. Sehingga, posisi pengelolaan TI belum sepenuhnya ditempatkan pada tingkat Strategic. Namun, masih terdapat peluang-peluang untuk melakukan perbaikan pengelolaan menuju tingkat Strategic.

SIP3 system still undergoes an improvement process to better fulfil the business needs and challenges. Thus, IT contribution to the business is still not on a fully strategic level. Therefore, there are opportunities for improvement to reach a Strategic Level.

Peluang-peluang untuk perbaikan dapat terealisasi dengan adanya komite yang bersifat ad hoc yang mampu secara objektif memberikan arahan, pengawasan, dan strategi pengembangan bagi Pengelola TI. Komite-komite yang dibutuhkan antara lain :

These opportunities can be realised by an ad hoc committee which objectively provides the IT administrator with guidance, monitoring, and development strategy. This committee must consist of :

1. Komite Strategi TI

Komite ini bertugas memastikan terselenggaranya pengelolaan TI sebagai bagian dari pengelolaan perusahaan dengan baik. Komite ini memberikan arahan strategis dalam pengembangan teknologi informasi dan menilai investasi-investasi yang bernilai besar bagi kegiatan bisnis perusahaan.

1. Strategic Committee

This committee must guarantee the availability of IT management as part of the company's management. This committee provides a strategic direction in developing the Information Technology and assessing investment which greatly benefits the business.

2. Komite Pengarah TI

Komite ini terdiri atas CEO , manajer senior , Pengelola TI dan Pengelola bisnis. Tiga hal utama yang dipantau adalah sebagai berikut:

a) Menentukan skala prioritas yang tepat bagi investasi TI agar sesuai dengan prioritas dan strategi bisnis perusahaan.
b) Status dari proyek-proyek yang berjalan dan sengketa sumber daya yang mungkin terjadi.
c) Tingkat layanan dan peningkatan kualitas layanan. Untuk membentuk Komite-Komite tersebut, perlu adanya personel-personel yang kompeten dalam bidangnya. Dalam bidang TI sendiri, Pengelola TI harus membentuk struktur organisasi yang sejalan dengan kompetensi dasar yang dibutuhkan dalam mengelola Teknologi Informasi.

2. Steering Committee

This committee consists of CEO, Senior Managers, IT administrator, and Business administrator. Their three main observation points are :

a) The best priority for IT investment in its alignment to the priority and business strategy of the company.
b) Status of ongoing projects and possible resource conflicts
c) Service Level and its improvement.

To assemble these committees, the competent man on each field is an absolute necessity. On the IT field, IT Administrator must assemble an organisational structure which is in alignment to the basic competencies needed to manage Information Technology.

Strategi Sistem/Teknologi Informasi

PT Petrokimia Gresik adalah anak perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) PT Pupuk Indonesia Persero merupakan satu-satunya produsen pupuk terlengkap dan terbesar di Indonesia. Terletak di lokasi yang sangat strategis di Gresik, Jawa Timur. Dengan produk utama yang dihasilkan meliputi: Pupuk Urea, Pupuk ZA, Pupuk SP-36 dan Pupuk NPK/ Phonska, sedang produk samping yang dihasilkan adalah: CO2 Cair, Dry Ice dan Asam Klorida. Tugas utama yang harus diemban adalah memenuhi kebutuhan pupuk urea di wilayah Jawa Timur dan memenuhi kebutuhan pupuk ZA, SP-36 dan NPK/Phonska untuk seluruh wilayah Indonesia. Seiring meningkatnya persaingan di tingkat global maka PT Petrokimia Gresik juga mempunyai kewajiban untuk menghasilkan laba, untuk itu perlu dibuat rencana strategis agar perusahaan dapat terus bertahan dan berkembang.

IT Strategy

PT Petrokimia Gresik, a subsidiary of PT Pupuk Indonesia Persero is the most complete fertilizer company and a largest one in Indonesia. Its location is a strategic one, which is in Gresik, Jawa Timur. The main products are Urea, ZA, SP-36, NPK (branded as Phonska), while the sub products are CO2 Liquid, Dry Ice and Hydrochloride Acid. The company's main obligation is to fulfil the needs for Urea in Jawa Timur and for ZA, SP-36, and NPK nationally. As competition grows on a global scale, PT Petrokimia Gresik is also expected to generate profit. Therefore, Strategic Plan must be designed for the company to sustain and grow.

Program & Aktivitas Kerja TI

Pelaksanaan program dan aktivitas kerja Teknologi Informasi di PT Petrokimia Gresik merupakan bagian dari tugas dan tanggung jawab Departemen Teknologi Informasi yang bertanggung jawab kepada Kompartemen Pengembangan. Meskipun demikian, Setiap Pejabat dan Pimpinan Unit Kerja bertanggung jawab atas dilaksanakannya Kebijakan Teknologi Informasi di unit kerjanya masing-masing, guna mewujudkan terciptanya suatu sistem pengelolaan teknologi informasi yang efektif, efisien, selaras dengan proses bisnis, aman, handal, dan sesuai dengan peraturan yang berlaku sehingga dapat mendukung pencapaian tujuan secara keseluruhan.

Selama tahun 2013, Departemen Teknologi Informasi telah melaksanakan penerapan dan pengembangan Teknologi Informasi melalui program kerja sebagai berikut:

1. Modifikasi Modul SDM Cuti di Luar Tanggungan – Departemen Personalia
2. Pembuatan website Inspeksi Teknik
3. Pembuatan Website Internal Dept. LK3
4. Pembuatan Sistem Informasi Hukum Online
5. Pembuatan Sistem Administrasi Kontrak Departemen Hukum
6. Instalasi Exchange Mail Server
7. Instalasi WiFi di Graha
8. Pembuatan Sistem Manajemen Kinerja
9. Sistem Panggilan Medical Check Up / Pola Hidup Sehat Online
10. Perubahan Modul Sistem Cuti Besar
11. Otomasi Proses Pembuatan SK Purna Bhakti / MPP
12. Sistem SMS Gateway untuk Pemasok
13. Sistem Uang Muka Online
14. Sistem Registrasi Inovasi Online
15. Sistem Transport Online
16. Instalasi IP Telephony
17. Instalasi Fiber Optic Kompartemen Riset
18. Instalasi Fiber Optic Gudang Phonska

IT Programs and Activities

Departemen Teknologi Informasi which reports to Kompartemen Pengembangan, is responsible to see that its programs and activities are executed on schedule. However, each staff and manager is also responsible for enforcing the IT policy on its business unit to realise an effective, efficient, business-aligned, secure, reliable and compliant IT management.

In 2013, these are Departemen Teknologi Informasi's achievements :

1. Modul SDM Cuti di Luar Tanggungan – Departemen Personalia
2. Website Inspeksi Teknik
3. Website Internal Dept. LK3
4. Sistem Informasi Hukum Online
5. Sistem Administrasi Kontrak Departemen Hukum
6. Exchange Mail Server
7. WiFi di Graha
8. Sistem Manajemen Kinerja
9. Sistem Panggilan Medical Check Up / Pola Hidup Sehat Online
10. Modul Sistem Cuti Besar
11. Otomasi Proses Pembuatan SK Purna Bhakti / MPP
12. Sistem SMS Gateway untuk Pemasok
13. Sistem Uang Muka Online
14. Sistem Registrasi Inovasi Online
15. Sistem Transport Online
16. IP Telephony
17. Fiber Optic Kompartemen Riset
18. Fiber Optic Gudang Phonska

Dalam pengembangan dan evaluasi aplikasi, Departemen Teknologi Informasi telah menggunakan konsep Software Development Life Cycle.

In developing and evaluating application, Departemen Teknologi Informasi has used Software Development Life Cycle Concept.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) Teknologi Informasi

SDM TI sebagai aktor dalam pelaksanaan proses bisnis TI perlu dikelola dengan baik agar dapat memberikan nilai TI yang maksimal terhadap perusahaan. Pengelolaan ini meliputi beberapa aspek yaitu perekrutan personel, pengelolaan kompetensi, pendefinisian tugas dan peran, pengelolaan pelatihan personel, kebergantungan terhadap individu kunci, pengecekan personel, evaluasi kinerja serta pengelolaan mutasi dan terminasi. Masing-masing aspek dijelaskan sebagai berikut:

1. Perekrutan Personel

Perekrutan personel bertujuan untuk mencari SDM dengan kompetensi yang dibutuhkan oleh Pengelola TI. Dalam merekrut personel, Pengelola TI mengacu pada pedoman sebagai berikut:

a) Pengelola TI mendefinisikan peta kebutuhan SDM berdasarkan definisi peran pada struktur organisasinya dan proyeksi pemegang tanggung jawab ke depan.
b) Pengelola TI menetapkan kompetensi yang harus dipenuhi oleh personel baru untuk posisi tertentu.
c) Perekrutan personel TI disesuaikan dengan kompetensi dasar yang ditetapkan oleh perusahaan.
d) Evaluasi kebutuhan SDM dilakukan secara periodik untuk mencegah kekosongan posisi.

2. Pengelolaan Kompetensi

Pengelolaan kompetensi bertujuan untuk menjamin terpenuhinya kompetensi dari pemegang-pemegang tanggung jawab pada Pengelola TI. Dalam melakukan pengelolaan kompetensi Pengelola TI mengacu pada pedoman sebagai berikut:

IT Human Resource Management

Human Resource of IT SDM must be well-managed in order to maximise the contribution to business. The management comprises of several aspects, which are recruitment, job description, training management, key person dependency, personnel check, performance appraisal, and mutation-termination.

1. Recruitment

The objective of recruitment process is to find employees which satisfy the competency requirement of IT Administrator. These are the guidelines in recruiting personnel:

a) IT Administrator maps the requirement of human resource based on the role in the organisational structure and projection of future responsibility holder.
b) IT Administrator sets the required standard competency for a new hire to fit the position.
c) Recruitment process of IT personnel should also match the basic competency set by the company.
d) The requirement for human resource is evaluated periodically to prevent unassigned positions.

2. Competency management

The objective of competency management is to ensure that the responsibility holders satisfy the required competency. These are the guidelines in managing the competency :

a) Pengelola TI mendefinisikan kompetensi yang diperlukan untuk tiap-tiap peran pada struktur organisasinya.
b) Pengelola TI mengevaluasi secara periodik pemenuhan kompetensi dari personelnya.
c) Pengelola TI menetapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk memenuhi kompetensi personelnya sebagai tindak lanjut dari evaluasi pemenuhan kompetensi.

a) IT administrator defines the required competency for each role in its organisational structure.
b) IT administrator evaluates the competency requirement fulfilment on its personnel on a periodical basis.
c) IT administrator sets the necessary steps to satisfy the competency as a follow up action after personnel evaluation.

3. Pendefinisian Tugas dan Peran

Pendefinisian tugas dan peran bertujuan untuk menjamin lancarnya pendelegasian tugas pada personel yang sesuai untuk mendukung proses bisnis TI. Dalam mendefinisikan tugas dan peran, Pengelola TI mengacu pada pedoman sebagai berikut :

a) Pengelola TI menentukan domain-domain TI secara umum, seperti pengembangan perangkat lunak, perangkat keras, dan jaringan.
b) Pengelola TI menetapkan personel pemegang tugas sesuai dengan kompetensinya.
c) Pengelola TI menetapkan skema pendelegasian tugas dan pertanggungjawaban dari pelaksanaan tugas sesuai peran personel.

3. Job Description

The purpose of job and role description is to ensure a good task delegation to its personnel to support the business. These are the guidelines in setting the job description:

a) IT administrator sets the general domain of IT, such as software development, hardware and network maintenance.
b) IT administrator assigns the personel based on the competency.
c) IT administrator sets the task delegation scheme and its responsibilities according to the role.

4. Pengelolaan Pelatihan Personel

Pengelolaan pelatihan personel bertujuan untuk menentukan pelatihan yang sesuai untuk mendukung kompetensi personel dan mengatur pelaksanaan pelatihan tersebut. Dalam mengelola pelatihan personel, Pengelola TI mengacu pada pedoman sebagai berikut:

a) Pengelola TI menetapkan anggaran untuk keperluan pelatihan sesuai dengan analisis kebutuhan.
b) Pengelola TI menunjuk pelatih yang sesuai untuk kemudian direkomendasikan kepada Pengelolalatihan perusahaan,
c) Pengelola TI menyimpan sejarah pelatihan yang pernah dilakukan oleh personelnya.
d) Pengelola TI berkoordinasi dengan Pengelola pelatihan perusahaan dalam hal perencanaan dan pelaksanaan pelatihan.

4. Training Management

The objective of training management is to find the best training to support the competency and administer the training. These are the guidelines in managing the training :

a) IT administrator allocates the budget for training needs based on requirement analysis.
b) IT administrator assigns the best trainer to be recommended to the training administration of the company.
c) IT administrator keeps track of the training record of its personnel.
d) IT administrator coordinates with the training administration of the company in planning and executing the training.

5. Ketergantungan Terhadap Individu Kunci

Pengelolaan ketergantungan terhadap individu kunci bertujuan untuk meminimalkan risiko waktu dan biaya dari penyelesaian masalah berkaitan dengan produk yang dihasilkan atau ilmu yang dikuasai individu kunci tersebut. Dalam mengelola ketergantungan terhadap individu kunci, Pengelola TI mengacu pada pedoman sebagai berikut:

a) Individu kunci membuat rekaman tercatat dari pengetahuan berkaitan dengan produk yang dihasilkannya atau berbagi pengetahuan secara langsung dengan personel lain sebagai backup staff.
b) Pengelola TI menyimpan kode sumber dari aplikasi yang dihasilkan.

5. Key Person Dependency

The objective of key person dependency management is to minimise the risk in time and cost of troubleshooting of issue related to the developed products and skill of the key person.These are the guidelines in managing the key person dependency

a) Key person makes a written record of the knowledge related to the developed products or directly shares the knowledge with other personnel as a backup staff.
b) IT administrator keeps the source code of developed applications.

6. Pengecekan Personel

Pengecekan personel bertujuan untuk memastikan personel adalah orang yang patuh pada kode etik kerahasiaan sistem informasi dan data sesuai dengan posisi yang diisinya. Dalam melakukan pengecekan ini, Pengelola TI mengacu pada pedoman sebagai berikut:

Pengelola TI menyimpan sejarah kejadian kebocoran informasi yang dilakukan personelnya.

6. Personnel check

The purpose of personnel check is to ensure that the position is filled with a person who complies with ethical code of information secrecy. In checking the personnel, the IT Administrator must log the breach of information by its personnel.

7. Evaluasi Kinerja

Evaluasi kinerja personel TI bertujuan untuk mengukur value yang diberikan personel terhadap proses bisnis TI dan perusahaan secara umum. Dalam mengevaluasi kinerja personel, Pengelola TI mengacu pada pedoman sebagai berikut:

a) Pengelola TI menetapkan key performance indicator untuk setiap deskripsi pekerjaan.
b) Evaluasi kinerja dilakukan secara periodik.
c) Pengelola TI mendefinisikan langkah-langkah lanjutan dari hasil evaluasi kinerja.

7. Performance appraisal

The purpose of performance appraisal is to measure the contribution of its personnel to business and the company in general. These are the guidelines in appraising the performance :

a) IT administrator sets the Key Performance Indicator for each job description.
b) Performance appraisal is to be performed on a periodical basis.
c) IT administrator defnies the necessary follow-up actions of performance appraisal.

8. Pengelolaan Perubahan dan Terminasi Pekerjaan

Pengelolaan perubahan dan terminasi pekerjaan bertujuan untuk menjamin kelangsungan jalannya pekerjaan dan keamanan internal ketika terjadi perubahan dan terminasi personel. Dalam mengelola perubahan dan terminasi, Pengelola TI mengacu pada pedoman sebagai berikut:

a) Pengelola TI membuat perencanaan jadwal pekerjaan dan personel yang terlibat, dengan memperhatikan proyeksi terminasi dari personel tersebut.
b) Pengelola TI menetapkan langkah pengaturan keamanan untuk menjamin data dan sistem yang sedang dikerjakan tetap aman ketika ada terminasi personel yang terlibat.

8. Mutation and Job Termination

The purpose of managing mutation and job termination is to ensure that job continuity and internal security proceed smoothly in a mutation and termination of its personnel. These are the guidelines in managing the mutation and termination :

a) IT administrator schedules the execution of the projects and its personnels with termination of its personnels in mind.
b) IT administrator sets the step for security administration to ensure that the security is intact in the event of termination.

Agar perusahaan mampu mengelola teknologi informasi yang selaras dengan bisnis proses perusahaan dan mampu menghadapi permasalahan yang timbul di bidang teknologi informasi maka Pengelola membuat Kebijakan Teknologi Informasi, untuk mencegah terjadinya hal-hal yang dapat mengganggu kelangsungan hidup perusahaan dengan prinsip-prinsip sebagai berikut :

a) Mematuhi ketentuan perundang-undangan tentang Hak Atas Kekayaan Intelektual, sebagai contoh pada waktu membeli personal computer harus lengkap dengan sofware pendukung berlisensi.
b) Data dan informasi yang berasal, digunakan, dan dikelola oleh perusahaan adalah milik perusahaan, oleh karena itu setiap karyawan dilarang menggunakannya untuk kepentingan yang mendatangkan keuntungan pribadi.
c) Mengelola dan mengatur infrastruktur teknologi informasi perusahaan yang digunakan untuk mendukung jalannya aplikasi perusahaan.
d) Hak akses atas aplikasi diberikan kepada personil atas dasar kewenangan yang ditentukan berdasar tugas pokok dan fungsi jabatannya.
e) Untuk meningkatan kompetensi teknologi informasi, Pengelola TI mengikuti training-training berdasarkan tugas pokok dan fungsi jabatannya.

IT Administrator sets the Kebijakan Teknologi Informasi as its policy to ensure that IT issue management is aligned with business process. This policy is necessary to prevent the disruption to business continuity. These are the principles in the policy :

a) The company must comply with Hak Atas Kekayaan Intelektual or Copyright. For instancfe, a purchase of personal computer must be accompanied with the licensed software.
b) Data and Information which originates from, used and managed by the company is the company property. Therefore it is strictly forbidden to use them for self benefit.
c) Infrastructure of IT must be managed to support the business aplication.
d) Access right to application is given to a person based on the authority further defined by the job description.
e) IT administrator attends the training based on the job descriptions to increase its competency.

Call Center PT Petrokimia Gresik Selalu siap melayani pelanggan
*PT Petrokimia Gresik Call Center always ready to serve **customers***

Kebijakan TI

1. Hak atas kekayaan Intelektual (HAKI)
   Pengelola TI harus menyadari bahwa HAKI merupakan asset yang secara hukum berada dalam kewenangan penuh pemiliknya. Undang-undang Hak cipta no 1 tahun 2002 berlaku pada tanggal 29 Juli 2003 memuat beberapa ketentuan baru antara lain mengenai " Ancaman pidana terhadap perbanyakan penggunaan program komputer untuk kepentingan komersial secara tidak sah dan melawan hukum". Solusi yang sudah digunakan Pengelola TI melakukan regulasi software berlisensi baik dengan Effective License Purchasing Plan didukung oleh system Asset Management dan mendorong penggunaan Open Source.

IT Regulations

1. Intellectual property rights (IPR) / Copyright
   IT administrators must fully Realise that copyright is an asset the which is legally under its owner's authority. Copyright Act No. 1 of 2002, effectively in effect from July 29th 2003 contains some new clauses of the which example is "criminal threats against the propagation of the use of computer programs for commercial purposes illegally and unlawfully" or "Illegal copying of computer software for commercial purposes is prosecuted ". A solution has been applied to the which comply with this law is the management of licensed software by using the Effective License Purchasing Plan and the use of Open Source software.

2. Undang-undang Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE)

Permasalahan hukum yang seringkali dihadapi adalah ketika terkait dengan penyampaian informasi, komunikasi, dan/atau transaksi secara elektronik, khususnya dalam hal pembuktian dan hal yang terkait dengan perbuatan hukum yang dilaksanakan melalui sistem elektronik.Yang dimaksud dengan sistem elektronik adalah sistem komputer dalam arti luas, yang tidak hanya mencakup perangkat keras dan perangkat lunak komputer, tetapi juga mencakup jaringan telekomunikasi dan/atau sistem komunikasi elektronik.

Dalam kegiatan e-commerce antara lain dikenal adanya dokumen elektronik yang kedudukannya disetarakan dengan dokumen yang dibuat di atas kertas. Berkaitan dengan hal itu, perlu diperhatikan sisi keamanan dan kepastian hukum dalam pemanfaatan teknologi informasi, media, dan komunikasi agar dapat berkembang secara optimum. Oleh karena itu, terdapat tiga pendekatan untukmenjaga keamanan di cyber space, yaitu pendekatan aspek hukum, aspek teknologi, aspek sosial, budaya, dan etika. Untuk mengatasi gangguan keamanan dalam penyelenggaraan sistem secara elektronik, pendekatan hukum bersifat mutlak karena tanpa kepastian hukum, persoalan pemanfaatan teknologi informasi menjadi tidak optimum.

Didalam Undang-undang no 11 tahun 2008 tentang informasi dan transaksi Elektronik (ITE) berisi Asas kepastian hukum, Asas manfaat, Asas kehati-hatian, Asas itikad baik dan asas kebebasan memilih teknologi atau netral teknologi.

2. Undang-undang Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE)

Laws on Information and Electronic Transaction
Legal problem which happens frequently is information sharing and electronic transaction and its evidence. In this case, electronic system not only consists of computer hardware and software, but also telecommunication network and communication system.

In e-commerce activities, there are electronic document of which status is on par with printed, paper-based document. Therefore, its security and legal binding must be guaranteed for the system to grow optimally. There are three aspects to approach for security in cyberspace : legal, technological, and sociocultural & ethical aspect. To resolve a security breach in an electronic system, legal action is an absolute necessity since an absence of legal certainty could result in a major abandonment by its users.

Undang-undang no 11 tahun 2008 tentang informasi dan transaksi Elektronik (ITE) contains legal certainty, benefit, prudence, goodwill and freedom of technological choice principle.

Tatakelola TI

Pelaksanaan Tatakelola TI Petrokimia Gresik dilaksanakan untuk tujuan-tujuan sebagai berikut:

1. Membuat kerangka kerja TI yang sejalan dengan tata kelola perusahaan. Ini dilakukan dengan menjaga keselarasan antara tata kelola TI dengan peraturan dan regulasi yangada.
2. Membangun pemahaman Pengelola Perusahaan agar memahami pentingnya masalah-masalah strategis TI. Ini dilakukan dengan memperkenalkan potensi-potensi yang dimiliki TI untuk berkontribusi bagi kemajuan perusahaan.
3. Membuat pencapaian kinerja dan nilai tambah yang maksimum. Pengelola TI harus mampu menyediakan nilai tambah maksimum bagi proses bisnis perusahaan dan meyakinkan bahwa usaha yang maksimum telah dilakukan untuk memungkinkan hal tersebut. Hal ini dapat dilakukan dengan pendekatan-pendekatan yang tertib pada manajemen proyek dan program kerja yang baik.
4. Membuat manajemen sumber daya dan manajemenrisiko yang baik. Pengelola TI harus dapat melakukanalokasi sumber daya yang baik dan manajemen risiko yangmemperhitungkan risiko dalam menjalankan fungsi-fungsiTI. Ini dapat dicapai dengan bantuan Risk Assessor.

IT Governance

Enforcement of IT Policy in PT Petrokimia Gresik has these objectives:

1. Creating an IT framework which aligns well with the corporate policy. Its alignment is ensured by keeping a harmony between IT policy and Standads & Regulations.
2. Building the management's comprehension on the importance of IT's strategic issues. IT's potentials to contribute to business must be addressed and introduced to accomplish this objective.
3. Providing performance achievement and Maximum Added Value. IT Administrator must provide a maximum added value to the business process and attest that maximum efforts have been made to achieve it. An orderly approach to project management is needed to accomplish this objective.
4. Managing resource and risk well. IT Administrator must be able to allocate resources well and risks in IT functions. Risk Assessor can aid in achieving this objective.

Investasi TI

Pengelola TI memiliki peran yang sangat penting dala mengelola investasi TI yang ada. Investasi TI, yang didanai oleh Pengelola Anggaran, harus dapat direncanakan berdasarkan prioritas yang sesuai dengan kegiatan bisnis. Prioritas yang digunakan dalam investasi TI diberikan berdasarkan analisis biaya dan manfaat (Cost and Benefit Analysis) untuk memastikan agar investasi yang dilakukan benar-benar sesuai dengan kebutuhan bisnis. Analisis biaya dan manfaat ini dilakukan dengan pengelolaan biaya dan manfaat yang baik dengan RBB (Risk Based Budgeting) sebagai acuan. Pengelolaan biaya investasi dilakukan dengan membandingkan biaya dengan

IT Investment

IT Administrator holds an important role in managing IT investment. IT investment, funded by the Budgeting Administrator, must be planned according to the priority which suits the business. Priority is given on the basis of Cost and Benefit Analysis to ensure that the investment is well-aligned with the business needs. This Cost and Benefit Analysis must refer to the Risk Based Budgeting. IT investment must be managed by comparing the cost and the available budget. All cost and its realisation must be monitored and reported. Should there be a discrepancy, the data must be updated in accordance to the allocated budget. Similar with the cost management, benefit

budget yang ada. Semua biaya dan realisasinya harus dipantau dan dilaporkan. Jika terdapat penyimpangan, data-data program investasi harus diperbarui agar tetap sesuai dengan budget TI yang sudah dianggarkan. Serupa dengan pengelolaan biaya, pengelolaan manfaat dapat dilakukan dengan mengukur kontribusi Teknologi Informasi bagi kegiatan bisnis perusahaan. Pengelolaan dua faktor ini dapat memberikan pertimbangan-pertimbangan yang tepat dalam memutuskan skala prioritas suatu proyek investasi.

management can be done by measuring the contribution of IT to the business. These two factors' management can provide an accurate insight and consideration in deciding the priorities of an investment.

Belanja Modal TI

Untuk merealisasikan program kerja dan aktivitas Teknologi Informasi tahun 2013, PT Petrokimia Gresik telah mengalokasikan anggaran belanja modal Teknologi Informasi dengan realisasi total Rp 2.518.510.000,- sebagai berikut :

IT Realised Investment

To realise the IT plans, programs and activity, in 2013, PT Petrokimia Gresik has allocated Rp 2.519.510.000, as follows :

Investasi PT Petrokimia Gresik di Bidang IT Tahun 2012 - 2013 (dalam Rupiah)
TI Investment of PT Petrokimia Gresik in 2012 - 2013 (in Rupiah)

Tipe Investasi Type of Investment	Realisasi Realization
Upgrade jaringan fiber optic di Gudang Phonska	Rp 353.800.000,-
Implementasi Sistem Komunikasi IP Telephony	Rp 390.850.000,-
Pemasangan jaringan fiber optic di Kompartemen Riset	Rp 398.500.000,-
Pemasangan wireless controller di Gedung Graha	Rp 317.900.000,-
Plotter A0	Rp 33.900.000,-
Plotter A2	Rp 67.500.000,-
Scanner A4	Rp 268.655.000,-
Scanner A3	Rp 299.675.000,-
Server Non ERP	Rp 72.350.000,-
Laser Jet Colour	Rp 95.875.000,-
Printer Line Matrix	Rp 134.225.000,-
Projector 5000 Lumens	Rp 85.280.000,-

Audit Teknologi Informasi

Sebagai bagian dari kepatuhan Perusahaan terhadap prinsip GCG dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta untuk mewujudkan pengelolaan Teknologi Informasi yang transparan, akuntabel serta bertanggung jawab, PT Petrokimia Gresik juga telah melakukan 2 (dua) kali audit Teknologi Informasi yang dilaksanakan pada tahun 2013 yang melibatkan pihak internal dan pihak eksternal dengan detail sebagai berikut :

1. Audit Internal dilaksanakan oleh Kompartemen Audit Internal pada kuartal 2 tahun 2013 dengan fokus pada operasional dan implementasi tata kelola TI.
2. Audit Eksternal dilaksanakan oleh PT Deloitte Konsultan Indonesia yang ditunjuk oleh Microsoft Asia Pacific dengan fokus pada kepatuhan organisasi pada HAKI, terutama produk berlisensi Microsoft.

IT Audit

As a part of the company's compliance to the Good Corporate Governance principle and the laws, and to realise a transparent, accountable, and responsible IT management, PT Petrokimia Gresik has performed IT audit twice in 2013, performed by both external and internal auditors. The detail is as follows :

1. Internal Audit, which is performed by Kompartemen Audit Internal in the 2nd quarter of 2013 with an emphasis on IT operation and IT policy enforcement.
2. External Audit, which is performed by PT Deloitte Konsultan Indonesia through Microsoft Asia Pacific with an emphasis on the company's compliance to the copyright, especially Microsoft-based.

Konsultan Teknologi Informasi

Pengelola TI dengan kompetensi personel yang beragam, selalu berusaha untuk memecahkan permasalahan operasionalnya sendiri. Namun, untuk memperoleh informasi yang lebih komprehensif dan menyeluruh, pengelola TI memiliki 2 konsultan sebagai berikut :

1. Ernest & Young, dengan koordinasi oleh PT Pupuk Indonesia Persero
2. IFS Indonesia

IT Consultant

The IT administrator, with its wide range of competencies, strives to solve its operational issues on its own. However, to get a more comprehensive information, these two companies are consulted :

1. Ernest & Young, which is coordinated by and through PT Pupuk Indonesia Persero
2. IFS Indonesia

Berprestasi dan mengembangkan diri dengan budaya inovasi
Perform and Develop with Innovation Culture

Analisa & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

176 | **Tinjauan Industri**
Industrial Review

180 | **Tinjauan Operasi per Segmen Usaha**
Operational Review Per Business Segment

200 | **Tinjauan Kinerja Keuangan**
Financial Review

201 | Laporan Posisi Keuangan
Balance Sheet

201 | Aset
Assets

206 | Liabilitas
Liabilities

210 | Perhitungan Laba - Rugi
Income (loss) Statement

211 | Laba Rugi Komprehensif
Comprehensive Income

214 | Laba Bersih
Net Income

214 | Arus Kas
Cash Flow

216 | Kemampuan Membayar Utang & Tingkat Kolektibilitas Piutang Perusahaan
Solvability & Collectability

216 | Kemampuan Membayar Utang
Solvability

218 | Kolektabilitas Piutang
Receivables Collectability

219 | Struktur Modal
Capital Structure

220 | Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal
Material Commitment for Capital Goods Investment

222 | Bahasan Mengenai Investasi barang Modal Direalisasikan Pada Tahun Buku Terakhir
Discussion on Capital Goods Investment Realized at Last Fiscal Year

224 | Perbandingan Antara Target Pada Awal Tahun Buku Dengan Hasil Yang Dicapai
Comparison Between Target at The Beginning of Fiscal Year with Achieved Result Marketing Performance

236 | Informasi dan Fakta Material Yan Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Subsequent Material Information and Fact

237 | Prospek Usaha Perusahaan
Business Prospect

242 | Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

250 | Kebijakan Dividen dan Jumlah Dividen
Amount of Dividend and Dividend Policy

251 | Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan atau Manajemen yang Dilaksanakan Perusahaan
Employee Shares Ownership Program/ Managemeny Shares Ownership Program

252 | Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
IPO Proceeds Realization

254 | Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang Modal
Material information on Investment, Expansion, Divestment, Merger/ Joint Venture, Acquisition and Debt/Capital Restructuring

254 | Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Berafiliasi
Material Transaction Information Containing Conflict of Interest or Affiliated Party Transaction

264 | Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan
Changes in Regulation with Significant Impact to the Company

265 | Uraian Mengenai Perubahan Kebijakan Akuntansi
Description on Changes in Accounting Policy

Tinjauan Industri
Industrial Review

Pertumbuhan Perekonomian Dunia dan Indonesia

Perkembangan ekonomi di berbagai negara menunjukkan pertumbuhan di tahun 2013 yang masih melambat. Pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2013 tercatat sebesar 3,0%, melambat dibandingkan dengan tahun 2012 yang mencapai 3,1%. Perekonomian global ditandai dengan perlambatan ekonomi negara-negara emerging market, meskipun pertumbuhan ekonomi negara maju juga menunjukkan tanda-tanda perbaikan. Perkembangan lainnya, pada tahun 2013 harga komoditas global masih dalam tren menurun sejalan dengan melemahnya permintaan dunia, terutama negara-negara emerging market, dan meningkatnya pasokan komoditas. Penurunan harga terutama terjadi pada komoditas non energi sebesar 1,2%, pada tahun 2012. Penurunan harga komoditas non energi dipengaruhi oleh harga komoditas metal dan bahan makanan, yang masih mengalami penurunan.

Ekonomi global yang melambat dan harga komoditas yang menurun tersebut kemudian berkontribusi pada menurunnya tekanan inflasi global tahun 2013. Inflasi global tahun 2013 hanya mencapai 2,9%, dari sebelumnya 4,3% di tahun 2012, hal ini terutama disebabkan oleh masih rendahnya inflasi negara-negara maju yang tercatat sebesar 1,4%, sedangkan inflasi negara-negara emerging market rata-rata sebesar 6,1%.

Dari sisi nilai tukar rupiah bergerak dalam tren melemah. Eskalasi pelemahan rupiah semakin kuat terjadi sejak pertengahan Mei 2013 sampai menjelang akhir September 2013, saat terjadi aliran keluar modal asing di pasar keuangan yang meningkat akibat rencana pengurangan stimulus moneter di AS dan persepsi negatif investor terhadap fundamental ekonomi Indonesia. Sebagai akibatnya rupiah pada tahun 2013 terdepresiasi cukup tajam dibandingkan tahun 2012.

Global and Indonesian Economy Trend

In 2013, economy growth in various countries indicated growth deceleration. Global economy growth in 2013 was booked at 3.0%, less than 2012's growth which reached 3.1%. Global economy trend is indicated by the deceleration of emerging market countries despite the apparent recovery of advanced countries. The other developments in 2013 was the negative trend of global commodity price along with the decline in world demand, mostly the emerging market countries and the increase in supply of commodities. The decrease in price mostly occured at non-energy commodity at 1.2% in 2012. The decrease in Non-energy commodity's price was affected by the decreasing metal and food material commodity.

Decelerating global economy and fall of commodity price contributed to decreasing global inflationary pressures in 2013. Global inflation rate in 2013 only reached 2.9% from 4.3% in 2012, this was mainly due to advanced countries' low inflation which was booked at 1.4% while emerging market countries booked inflation averagely at 6.1%.

Rupiah's exchange rate was moving under decelerating trend. Rupiah depreciation escalation was intensifier since mid-May 2013 to end of September 2013, when foreign capital outflow rose due to the impact of monetary stimulus reduction plan in US and negative perception from investors against Indonesia economic principals. Therefore, in 2013, Rupiah's value was sharply depreciated from that of 2012.

Pelabuhan / conveyor batubara.
Port/ Coal Conveyor

Dalam rangka mengantisipasi pelemahan rupiah tersebut, Pemerintah telah menetapkan 4 paket kebijakan ekonomi, yaitu :

- Mendorong ekspor dan memberikan keringanan pajak kepada industri yang berorientasi ekspor. Kebijakan ini bertujuan untuk memperbaiki defisit transaksi berjalan dan nilai tukar rupiah terhadap dollar AS.
- Memastikan defisit APBN 2013 tetap sebesar 2,38% dalam rangka menjaga pertumbuhan ekonomi.
- Pemerintah berkoordinasi dengan Bank Indonesia untuk menjaga gejolak harga dan inflasi.
- Pelaksanaan sistem layanan terpadu perizinan investasi secara efektif dalam rangka mempercepat investasi.

To anticipate Rupiah deceleration, the Government has implemented these 4 economic policy packages :

- Encouraging export and providing tax relief to export-oriented industry. The policy is aimed to revise current transaction deficit and Rupiah depreciation against US Dollar.
- Ensuring State Budget 2013 deficit at 2.38% level to maintain economy growth.
- The Government is to coordinate with Bank Indonesia in maintaining price turmoil and inflation rate.
- Effective and Efficient Invesment Licensing to promote investment

Peran PT Petrokimia Gresik Dalam Industri Sejenis

Sebagai salah satu produsen pupuk Nasional, PT Petrokimia Gresik berpartisipasi aktif dalam penyediaan pupuk bersubsidi, yang penyediaannya diatur berdasarkan pada beberapa peraturan perundang-undangan, yaitu Undang-Undang No.22 Tahun 2011 tentang APBN 2012 dan Undang-Undang No.4 Tahun 2012 tentang APBN-P 2012, Peraturan Menteri Perdagangan No.17/M-DAG/PER/6/2011 tanggal 15 Juni 2011 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian, Peraturan Menteri Pertanian No.01/Permentan/SR.130/3/2012 tanggal 9 Jan 2012 tentang Komponen Harga Pokok Penjualan Pupuk Bersubsidi dan Surat Menteri Negara BUMN No.S-28/MBU/2012 tanggal 13 Januari 2012 tentang Persetujuan Penugasan Subsidi.

PT. Petrokimia Gresik merupakan produsen pupuk terlengkap di Indonesia dan memegang peran penting dalam pemenuhan kebutuhan serta distribusi pupuk Indonesia. Selain pupuk bersubdi PT. Petrokimia Gresik juga menyediakan pupuk non-subsidi yaitu ZK dan NPK Kebomas dan beragam bahan kimia dasar yaitu Asam Sulfat, Asam Fosfat, serta produk samping Cement Retarder, AlF3, Gypsum, Asam Klorida, CO2 cair dan Dry Ice. Dalam Industri pupuk Nasional PT. Petrokimia Gresik sampai saat ini masih menduduki peringkat puncak sebagai produsen pupuk bersubsidi untuk wilayah Jawa Timur dan Jawa Tengah serta peringkat puncak untuk pupuk non-urea nasional. Sampai saat ini, PT. Petrokimia Gresik berhasil menyuplai 39% pupuk dari kebutuhan pupuk nasional.

PT Petrokimia Gresik Contribution in Peer Industry

As one of national fertilizer producer, PT Petrokomia Gresik actively contributes to subsidized fertilizer supply which is regulated under several Law and Regulation namely Law No. 22 of 2011 on APBN 2012 and Law No. 4 of 2012 on APBN – P 2012, Minister of Trading Regualtion No. 17/M-DAG/PER/6/2011 dated June 15, 2011 on Subsidized Fertilizer Supply and Distribution for Agricultural Sector, Minister of Agriculture Regulation No. 01/Permentan/SR/130/3/2012 on Jan 9, 2012 on Subsidized Fertilizer Cost of Sales Component and Letter of Minister of SOE No. S-28/MBU/2012 dated January 13, 2012 on Subsidized Assignment Approval.

PT Petrokimia Gresik is most complete fertilizer producer in Indonesia which holds key role on Indonesian fertilizer supply and distribution fulfillment. Besides subsidized fertilizer, PT Petrokimia Gresik also supplies non-subsidized fertilizer which are ZK and NPK Kebomas and various primary chemicals such as Sulphuric Acid, Phosporic Acid, and subsidiary products such as Cement Retarder, AlF3, Gypsum, Chloride Acid and liquid CO2. In national fertilizer industry, PT Petrokimia Gresik presently remains first place as subsidized fertilizer producer for East Java and Central Java region and top rank for national non-urea fertilizer. Recently, PT Petrokimia Gresik achieved a success to supply 39% of national fertilizer demand.

Unit Pengantongan Pupuk NPK Phonska
NPK Phonska Fertilizer Packaging Unit

Tidak hanya dalam sektor nasional, peran PT Petrokimia Gresik dalam mendukung ketahanan pangan dunia juga dibuktikan dengan ekspor produk- produk pupuk yang dibutuhkan oleh dunia internasional. Hal ini membuktikan bahwa produk PT Petrokimia Gresik mampu bersaing di pasar global. Dengan terus meningkatkan kualitas dan kuantitas, PT Petrokimia Gresik berusaha memperluas bidang usaha dan semakin pasti dalam mencapai visi perusahaan. Menjadi suatu peluang usaha yang baik untuk PT Petrokimia Gresik, terbukanya beberapa pasar global seperti pupuk ZK, hal ini dimanfaatkan sebagai kesempatan yang baik untuk menambah quantum produksi pupuk dan kebutuhan dunia Internasional.

Not only on national sector, contribution of PT Petrokimia Gresik in supporting global food resilient is also proven from fertilizer product export required by international community. This indicated that products of PT Petrokimia Gresik holds global market competitiveness. By continuously improving its quality and quantity, PT Petrokimia Gresik seeks to expand business line and more firm in realizing corporate vision. IT also becomes notable business opportunity for PT Petrokimia Gresik regarding several global markets expansion such as for ZK fertilizer product, this is utilized as a potential opportunity to boost fertilizer production and international market demand quantum.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operational Review Per Business Segment

Produksi

Realisasi produksi tahun 2013 sebesar 6.181.059 ton menurun 1% dibandingkan tahun 2012 sebesar 6.213.430 ton yang terdiri dari produksi pupuk sebesar 4.085.632 ton dan produksi non pupuk sebesar 2.095.427 ton.

Production

In 2013, production realization reached to 6,181,059 ton, decreased by 1% from 2012 which was 6,213,430 ton consisted of fertilizer production to 4,085,632 ton and non-fertilizer production to 2,095,427 ton

Produk Pupuk

Pada tahun 2013 produksi pupuk sebesar 4.085.632 ton, menurun 158.106 ton atau 4% dibandingkan tahun 2012 sebesar 4.243.738 ton karena kebijakan pengendalian produksi Phonska (stock pupuk Phonska nasional sudah mencukupi)

Fertilizer Product

In 2013, fertilizer production reached to 4,085,632 ton, fell by 158,106 ton or 4% from 2012 which was 4,243,738 ton due to policy to control Phonska production (National Phonska fertilizer stock was adequate)

Kuantum Produksi Pupuk PT Petrokimia Gresik Tahun 2012 - 2013 (dalam ton)
PT Petrokimia Gresik Fertilizer Production Quantity in 2012 - 2013 (in ton)

Produk Product	Kapasitas Produksi Production Capacity	Tahun Year		Kenaikan/ (Penurunan) Increase/ (Decrease)	
		2013	2012	Kuantum	%
Urea	460.000	482.148	412.176	69.972	17
ZA	750.000	827.225	812.123	15.102	2
SP-36	500.000	517.757	521.486	(3.729)	(1)
NPK:					
Phonska *	2.340.000	1.800.198	2.304.169	(503.971)	(22)
NPK Kebomas	-	378.373	163.742	214.631	131
DAP	-	71.491	21.595	49.896	231
Sub Jumlah NPK	2.340.00	2.250.062	2.489.506	(239.444)	(10)
ZK	10.000	8.440	8.447	(7)	(0)
TOTAL	**4.490.000**	**4.085.632**	**4.243.738**	**(158.106)**	**(4)**

*) Pabrik Phonska dapat digunakan untuk produksi NPK Phonska, NPK Kebomas dan DAP

*) Phonska Plant can be used to produce NPK Phonska, NPK Kebomas, and DAP.

Selanjutnya kapasitas idle pabrik digunakan untuk memproduksi NPK ekspor dan DAP, dimana kapasitas produksi NPK Ekspor/DAP lebih rendah dibandingkan kapasitas produksi Phonska.

Then, Idle capacity plant was used to produce NPK Export and DAP which had lower production capacity than Phonska production.

Bertambahnya usia pabrik menjadi tantangan produksi perusahaan, strategi manajemen dalam menjawab tantangan produksi diantaranya dengan melakukan pergantian alat–alat produksi, peningkatan program

Factory age becomes a challenge for the Company's production, the management's strategy in answering production challenge namely by replacing production equipment, improving preventive maintenance program

preventive maintenance dan pengendalian breakdown maintenance, serta program cleaning rutin dan peningkatan efektivitas program preventive cleaning.
Penjelasan produksi per produk sebagai berikut :

and controlling breakdown maintenance and regular cleaning program as well as improving effectiveness of preventive cleaning program.
Explanation of production by product is as follows:

Pupuk Urea

Realisasi produksi sebesar 482.148 ton, meningkat 69.972 ton atau 17% dibandingkan tahun 2012 sebesar 412.176 ton. Tingginya kuantum produksi karena kehandalan pabrik yang baik sehingga perbaikan tahunan mundur ke tahun 2014 dan menambah jumlah hari operasi pabrik.

Urea Fertilizer

Production realization to 482,148 ton, grew by 69,972 ton or 17% from 2012 which was 412,176 ton. High production quantum was due to sufficient plant reliability that the turn around program was rescheduled to 2014, hence, added total plant operational days.

Pupuk ZA

Realisasi produksi sebesar 827.225 ton, meningkat 15.102 ton atau 2% dibandingkan tahun 2012 sebesar 812.123 ton. Tingginya kuantum produksi karena kehandalan pabrik yang baik sehingga perbaikan tahunan mundur ke tahun 2014 dan menambah jumlah hari operasi pabrik, namun terdapat shut down pada tahun 2013 untuk dilakukan perawatan dan perbaikan karena memanfaatkan waktu shut down nya pabrik Asam Sulfat yang tidak dapat mensuplai bahan baku pupuk ZA.

ZA Fertilizer

Production realization to 827,225 ton, grew by 15,102 ton or 2% from 2012 which was 812,123 ton. High production quantum was due to adequate plant reliability that turn around was delayed to 2014 ,thus added total plant operational days. However, there was a shut down event in 2013 carried out for repair and maintenance by Acid factory shit down which failed to supply ZA fertilizer material. repair and maintenance by optimizing Sulphuric Acid factory shut down which halted supply of ZA fertilizer material.

Pupuk SP-36

Realisasi produksi sebesar 517.757 ton, menurun 3.729 ton atau 1% dibandingkan tahun 2012 sebesar 521.486 ton karena terdapat perbaikan alat produksi pada M-305 recycle elevator, granulator M-361 dan bucket elevator batubara M-365.

SP-36 Fertilizer

Production realization at 517,757 ton, decreased by 3,729 ton or 1% from 2012 which was 521,486 ton due to production equipment repair on M-305 recycle elevator, granulator M-361 and coal bucket elevator M-365.

Pupuk NPK Phonska

Realisasi produksi sebesar 1.800.198 ton, menurun 503.971 ton atau 22% dibandingkan tahun 2012 sebesar 2.304.169 ton karena kebijakan pengendalian produksi Phonska (stock pupuk Phonska nasional sudah cukup).

NPK Phonska Fertilizer

NPK Phonska Fertilizer Production realization to 1,800,198 ton, decreased by 503,971 ton or 22% from 2012 which was 2,304,169 ton due to policy to control Phonska production (national Phonska fertilizer stock was adequate).

Pupuk NPK Kebomas

Realisasi produksi sebesar 378.373 ton, meningkat 214.631 ton atau 131% dibandingkan tahun 2012 sebesar 163.742 ton. Tingginya kuantum produksi karena pengalihan produksi Phonska menjadi NPK Kebomas untuk memanfaatkan kapasitas idle pabrik.

NPK Kebomas Fertilizer

Production realization to 378,373 ton, grew by 214,631 ton or 131% from 2012 which was 163,742 ton. High production of NPK Kebomas due to utilize idle capacity plant to produce NPK Kebomas.

Pupuk DAP

Realisasi produksi sebesar 71.491 ton, meningkat 49.896 ton atau 231% dibandingkan tahun 2012 sebesar 21.595 ton. Meningkatnya produksi DAP karena pengalihan produksi Phonska menjadi DAP untuk memanfaatkan kapasitas idle pabrik.

DAP Fertilizer

Production realization to 71,491 ton, increased by 49,896 ton or 231% from 2012 which was 21,595 ton. High production of DAP due to utilize idle capacity plant to produce NPK Kebomas.

Pupuk ZK

Realisasi produksi sebesar 8.440 ton, hampir sama dibandingkan tahun 2012 sebesar 8.447 ton. Perbaikan reaktor pada tahun 2012 dan cooler pada awal tahun 2013 merupakan tindakan preventive maintenance sehingga operasional produksi tetap optimal.

ZK Fertilizer

Production realization to 8,440 ton, almost even with 2012 which was 8,447 ton. Reactor repair in 2012 and cooler at the beginning of 2013 were preventive maintenance action to optimize the production operational.

Produk Non Pupuk

Pada tahun 2013 produksi non pupuk sebesar 2.095.427 ton, meningkat 6% dibandingkan tahun 2012 sebesar 1.969.693 ton. Pencapaian produksi non pupuk karena kehandalan pabrik yang mampu meningkatkan hari operasi dibandingkan tahun sebelumnya.

Non-Fertilizer Product

In 2013, non-fertilizer production grew by 2,095,427 ton, grew by 6% from 2012 which was 1,969,693 ton. Non-fertilizer production realization was due to plant reliability which was able to accelerate operational day from previous year.

Kuantum Produksi Non Pupuk Petrokimia Gresik Tahun 2012 - 2013 (dalam ton)
PT Petrokimia Gresik Non Fertilizer Production Quantity in 2012 - 2013 (in ton)

Produk Product	Kapasitas Produksi Production Capacity	Tahun Year		Kenaikan/ (Penurunan) Increase/ (Decrease)	
		2013	2012	Kuantum	%
Amoniak	445.000	464.757	390.308	74.449	19
Asam Sulfat	550.000	592.485	589.121	3.364	1
Asam Fosfat	200.000	209.727	206.491	3.236	2
Gypsum	440.000	794.741	752.000	42.741	6
Aluminium Fluorida	12.600	8.225	7.150	1.075	15
CO2 Cair	16.600	13.465	13.208	257	2
Dry Ice		2.267	1.890	377	20
Asam Klorida	11.600	9.760	9.525	235	2
TOTAL	**1.675.800**	**2.095.427**	**1.969.693**	**125.734**	**6**

Kehandalan pabrik merupakan perhatian perusahaan dalam menjaga produktivitas dan menghadapi tantangan produksi melalui monitoring kinerja produksi dan peralatan untuk dapat mengetahui waktu yang tepat dalam melaksanakan perawatan dan perbaikan alat produksi. Pada tahun 2013 dilakukan perbaikan tahunan pada pabrik asam Sulfat, dengan sistem manajemen produksi dan kebijakan perbaikan tahunan preventif maka waktu perbaikan tahunan pabrik asam Sulfat lebih cepat dari yang tahun sebelumnya sehingga meningkatkan hari operasi pabrik dibandingkan tahun sebelumnya yang langsung berdampak pada peningkatan produksi asam Sulfat sebanyak 3.364 ton.

Plant reliability is A company's concern in maintaining productivity and facing production challenge through production and equipment performance monitoring to acknowledge exact time in carrying production equipment maintenance and repair. In 2013, annual repair had been carried at Sulphuric Acid plant, under production management system and preventive annual repair policy that the annual repair duration of Sulphuric acid plant was faster from previous year that increased plant operational day from previous year which was directly affected on Sulphuric acid production to 3,364 ton.

Penjelasan produksi per produk sebagai berikut :

Explanation of production per product is as follows:

Amoniak

Realisasi produksi sebesar 464.757 ton, meningkat 74.449 ton atau 19% dibandingkan tahun 2012 sebesar 390.308 ton.

Ammonia

Production realization to 464,757 ton, increased by 74,449 ton or 19% from 2012 which was 390,308 ton.

Asam Sulfat

Realisasi produksi sebesar 592.485 ton, meningkat 3.364 ton atau 1% dibandingkan tahun 2012 sebesar 589.121 ton.

Sulphuric Acid

Production realization to 592,485 ton, increased by 3,364 ton or 1% from 2012 which was 589,121 ton.

Asam Fosfat

Realisasi produksi sebesar 209.727 ton, meningkat 3.236 ton atau 2% dibandingkan tahun 2012 sebesar 206.491 ton.

Phosphoric Acid

Production realization to 209,727 ton, increased by 3,236 ton or 2% from 2012 which was 206,491 ton.

Gypsum

Realisasi produksi sebesar 794.741 ton, meningkat 42.741 ton atau 6% dibandingkan tahun 2012 sebesar 752.000 ton.

Gypsum

Production realization to 794,741 ton, increased by 42,741 ton or 6% from 2012 which was 752,000 ton.

Aluminium Fluorida

Realisasi produksi sebesar 8.225 ton, menurun 1.075 ton atau 15% dibandingkan tahun 2012 sebesar 7.150 ton.

Aluminium Fluoride

Production realization to 8,225 ton, decreased by1,075 ton or 15% from 2012 which was 7,150 ton.

.

CO2 Cair

Realisasi produksi sebesar 13.465 ton, meningkat 257 ton atau 2% dibandingkan tahun 2012 sebesar 13.208 ton.

Liquid CO2

Production realization to 13,465 ton, increased by 257 ton or 2% from 2012 which was 13,208 ton.

.

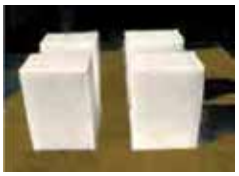

Karbon Dioksida Padat

Realisasi produksi sebesar 2.267 ton, meningkat 377 ton atau 20% dibandingkan tahun 2012 sebesar 1.890 ton.

Dry Ice

Production realization to 2,267 ton, increased by 377 ton or 20% from 2012 which was 1,890 ton.

Asam Klorida

Realisasi produksi sebesar 9.760 ton, meningkat 235 ton atau 2% dibandingkan tahun 2012 sebesar 9.525 ton.

Hydrochloride Acid

Production realization to 9,760 ton, increased by 235 ton or 2% from 2012 which was 9,525 ton.

Penjualan / Pendapatan Usaha

Realisasi penjualan tahun 2013 sebesar 6.459.889 ton meningkat 7% dibandingkan tahun 2012 sebesar 6.015.591 ton yang terdiri dari penjualan pupuk sebesar 5.409.669 ton dan penjualan non pupuk sebesar 1.050.220 ton.

Petrokimia Gresik merupakan industri pupuk terlengkap di Indonesia dengan nilai penjualan yang mencapai Rp24,55 trilyun dari penjualan produk pupuk dan non pupuk. Penjualan pupuk terdiri dari penjualan sektor subsidi dan sektor komersil, sedangkan penjualan non pupuk merupakan produk bahan kimia yang terdiri dari produk dasar yang merupakan bahan baku produksi pupuk dan produk samping produksi pupuk.

Keberadaan perusahaan adalah untuk mendukung program pemerintah dalam rangka meningkatkan produksi pertanian dan ketahanan pangan nasional, oleh karena itu strategi perusahaan adalah mengamankan dan memenuhi kebutuhan pasokan stok pupuk nasional dan melakukan penetrasi pasar sektor non subsidi.

Sales/ Operating Income

Sales realization in 2013 reached to 6,459,889 ton, grew by 7% from 2012 which was 6,015,591 ton consisted of fertilizer sales to 5,409,669 ton and non-fertilizer sales o 1,050,220 ton.

Petrokimia Gresik is the most comprehensive fertilizer industry in Indonesia with sales value reached to Rp24.55 trillion from fertilizer and non-fertilizer products sales. Fertilizer sales consisted of subsidized and commercial sectors sales while non-fertilizer sales referred to chemicals product comprised of core product as fertilizer production raw material and fertilizer production supplementary product.

The existence of the Company is to support Government's program to increase agriculture program to boost agriculture production and national food resilience, therefore, the corporate strategy is to secure and fulfill national fertilizer supply demand and to penetrate non-subsidized sector market.

Produk Pupuk

Produk Pupuk Sektor Subsidi

Realisasi penjualan pupuk subsidi tahun 2013 sebesar 4.829.166 ton meningkat 2% dibandingkan tahun 2012 sebesar 4.752.703 ton.

Penjualan pupuk subsidi menyesuaikan dengan Permentan serta peraturan perubahannya, kebutuhan di lapangan dan Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK).

Fertilizer Product

Subsidized Sector Fertilizer Product

Subsidized fertilizer sales realization in 2013 reached to 4,829,166 ton, grew by 2% from 2012 which was 4,752,703 ton.

Subsidized fertilizer sales was aligned with Permentan and its amendment, actual demand and Group Demand Definitive Plan (RDKK).

Kuantum Penjualan Pupuk Subsidi PT Petrokimia Gresik Tahun 2012 - 2013 (dalam ton) PT Petrokimia Gresik Subsidy Fertilizer Sales Quantity in 2012 - 2013 (in ton)				
Produk Product	**Tahun** Year		**Kenaikan/ (Penurunan)** Increase/ (Decrease)	
	2013	**2012**	**Kuantum**	**%**
Urea	236.453	280.471	(44.018)	(16)
ZA	1.045.023	1.027.277	17.746	2
SP-36	820.229	855.535	(35.306)	(4)
Phonska	2.040.033	1.923.934	116.099	6
Petroganik	687.428	665.486	21.942	3
TOTAL	**4.829.166**	**4.752.703**	**76.463**	**2**

Kebijakan Penyaluran Pupuk

Dalam memenuhi kebutuhan pupuk untuk ketahanan pangan nasional melalui sektor pertanian yang meliputi tanaman pangan, peternakan, perkebunan rakyat yang budidayanya dilakukan oleh petani, maka dalam rangka membantu petani untuk mendapatkan pupuk dengan harga yang terjangkau, pemerintah memandang perlu menyediakan pupuk bersubsidi yang dilaksanakan melalui program pemerintah. Pemberian subsidi melalui produsen pupuk, terdiri dari pupuk Urea, ZA, SP-36, Phonska/ NPK dan Petroganik.

Petrokimia Gresik mendukung program pemerintah untuk menyediakan pupuk bersubsidi. Pemberian subsidi pupuk dilakukan melalui subsidi harga baik untuk pupuk Urea maupun Non Urea yaitu selisih antara HPP (Harga Pokok Penjualan) s.d. lini IV dikurangi HET (Harga Eceran Tertinggi). Tahun 2013, pupuk non urea bersubsidi mencakup ZA, SP-36, Phonska, dan Petroganik.

Peraturan-peraturan pemerintah terkait subsidi pupuk tahun 2013 antara lain:

a. Peraturan Menteri Pertanian No.01/Permentan/ SR.130/3/2012 tanggal 9 Januari 2012, tentang komponen Harga Pokok Penjualan Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian.

Fertilizer Distribution Policy

In fulfilling fertilizer demand for national food resilient through agriculture sector including food crops, livestock, farmers plantation which cultivation is carried by farmers, to assist the farmers in obtaining fertilizer with affordable price, the Government viewed the urgency to supply subsidized fertilizer carried through government program. Subsidized facility through fertilizer producer comprises of Urea, ZA, SP-36, Phonska/NPK and Petroganik fertilizers.

Petrokimia Gresik supports government's program to supply subsidized fertilizer. Fertilizer subsidy allocation was carried through price subsidy both for Urea or Non-Urea products which was difference between Cost of Sales to 6th Line deduced by Ceiling Price (HET). In 2013, Subsidized non-Urea fertilizer including ZA, SP-36, Phosnka and Petroganik.

Government's regulation related with fertilizer subsidy in 2013, were as follows:

a. Minister of Agriculture Regulation No.01/ Permentan/SR.130/3/2012 dated January 9, 2012, on Subsidized Fertilizer Cost of Sales for Agriculture Sector.

b. Peraturan Menteri Perdagangan RI No.17/M-DAG/PER/6/2011 tanggal 15 Juni 2011, mengatur tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian.
c. Peraturan Menteri Keuangan No.94/PMK.02/2011 tanggal 27 Juni 2011 tentang Tatacara Penyediaan Anggaran, Penghitungan Pembayaran, dan Pertanggung Jawaban Subsidi Pupuk.
d. Peraturan Menteri Pertanian No. 69/Permentan/SR.130/11/2012 tanggal 30 Nopember 2012 tentang Kebutuhan dan HET Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2013, beserta perubahannya yaitu Peraturan Menteri Pertanian No.123/SR.130/11/2013 tanggal 29 Nopember 2013 tentang perubahan kebutuhan dan HET Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun 2013.
e. Keputusan Menteri Pertanian No.4253/Kpts/SR.130/5/2013 tanggal 6 Mei 2013 tentang Penetapan Harga Pokok Penjualan (HPP) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2013, beserta perubahannya yaitu Peraturan Menteri Pertanian No.4755/Kpts/SR.130/10/2013 tanggal 8 Oktober 2013 tentang Perubahan Penetapan Harga Pokok Penjualan (HPP) untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2013 dan Peraturan Menteri Pertanian No.4958/Kpts/SR.130/11/2013 tentang Perubahan Penetapan Harga Pokok Penjualan (HPP) untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2013.
f. Surat Menteri Negara BUMN No.S-960/MBU/2008 tanggal 2 Desember 2008 tentang Kerugian Selisih Kurs.

b. Minister of Trading Regulation RI No.17/M-DAG/PER/6/2011 dated June 15, 2011, regulating Subsidized Fertilizer Procurement and Distribution for Agriculture Sector.
c. Minister of Finance Regulation No.94/PMK.02/2011 dated June 27, 2011 on Budget Allocation procedure, Payment Calculation and Accountability for Fertilizer Subsidy.
d. Minister of Agriculture Regulation No. 69/Permentan/SR.130/11/2012 dated November 30, 2012 on Subsidized Fertilizer Demand and Ceiling Price for Agriculture Sector Budget Year 2013, and its amendment under Minister of Agriculture Regulation No.123/SR.130/11/2013 dated November 29, 2013 on Subsidized Fertilizer Demand and Ceiling Price for Agriculture Sector in 2013.
e. Minister of Agriculture Decree No.4253/Kpts/SR.130/5/2013 dated May 6, 2013 on Subsidized Product Cost of Sales Determination for Agriculture Sector Budget Year 2013, and its amendment under Minister of Agriculture Regulation No.4755/Kpts/SR.130/10/2013 dated October 8, 2013 on Amendment of Cost of Sales Stipulation for Agriculture Sector Budget Year 2013 and Minister of Agriculture Regulation No.4958/Kpts/SR.130/11/2013 on Amendment of Cost of Sales Stipulation for Agriculture Sector Budget Year 2013.
f. State Minister of SOE Letter No.S-960/MBU/2008 on December 2, 2008 on Currency Mismatch Loss.

Alokasi Kebutuhan Pupuk Subsidi

Berikut ini adalah alokasi kebutuhan dan realisasi penyaluran pupuk subsidi Petrokimia Gresik :

Subsidized Fertilizer Demand Allocation

Following are Petrokimia Gresik subsidized fertilizer demand allocation and distribution realization :

Kuantum Penyaluran Pupuk Subsidi PT Petrokimia Gresik Tahun 2012 - 2013 (dalam ton)
PT Petrokimia Gresik Subsidy Fertilizer Distribution Quantity in 2012 - 2013 (in ton)

Produk Product	2013			2012		
	Realisasi Realization	Ketentuan Regulation	%	Realisasi Realization	Ketentuan Regulation	%
Urea	234.446	286.800	82	281.534	280.070	101
ZA	824.381	850.000	97	854.760	800.000	107
SP-36	1.070.508	1.000.000	107	999.686	950.000	105
Phonska	2.056.847	2.200.000	93	1.908.035	1.906.405	100
Petroganik	694.492	750.000	93	655.797	400.010	164
TOTAL	**4.880.674**	**5.086.800**	**96**	**4.699.812**	**4.336.485**	**108**

Distribusi Pupuk

Distribusi pupuk Petrokimia Gresik diatur oleh Permendag No.15/M-DAG/Per/4/2013

Berikut skema alur pendistribusian pupuk bersubsidi Petrokimia Gresik :

Fertilizer Distribution

Petrokimia Gresik fertilizer distribution is regulated under Permendag No. 15/M-DAG/Per/4/2013 .

Following are Petrokimia Gresik subsidized fertilizer distribution scheme:

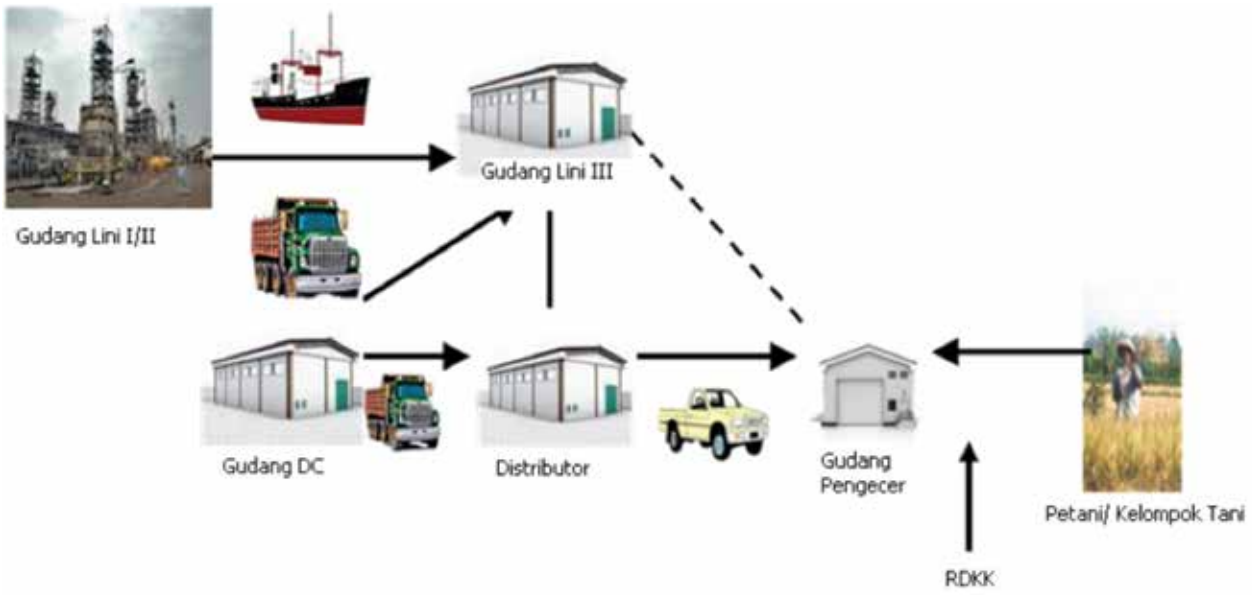

Jaringan distribusi pupuk didukung oleh ratusan distributor dan ribuan pengecer yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia, dimana keberadaan mereka sangat membantu perusahaan dalam menyalurkan produk kepada konsumen.

Jumlah sarana distribusi pupuk bersubsidi sampai dengan akhir tahun 2013 adalah 9 Distribution Center yang didukung 298 Gudang Penyangga, 619 Distributor, dan 24.533 Kios Pengecer Resmi.

Fertilizer distribution network is supported by hundred of distributions and thousands of retail sellers spread all over Indonesia, where their existence is highly supported the Company in distributing products to the customers.

Total subsidized fertilizer distribution channel as of 2013 was 9 Distribution Centers supported by 298 Buffer Warehouses, 619 Distributors and 24,533 Official Retail Outlets.

Sarana Distribusi PT Petrokimia Gresik Tahun 2013 (dalam unit)
PT Petrokimia Gresik Distribution Fascility in 2013 (in unit)

Wilayah Kerja Operational Area	**Pusat Distribusi** Distribution Centre	**Gudang Penyangga** Buffer Warehouse	**Distributor** Distributor	**Kios** Outlets	**Sales Supervisor** Sales Supervisor
Wilayah I Regional I	3	157	370	14.376	122
Wilayah II Regional II	6	141	249	10.157	124
TOTAL	**9**	**298**	**619**	**24.533**	**246**

Mekanisme Penerimaan Subsidi Pupuk

Pemberian subsidi pupuk baik urea maupun non urea dilakukan melalui harga pupuk yaitu selisih positif antara HPP dengan HET.

Untuk perhitungan subsidi pupuk, besaran HPP realisasi pupuk produksi sendiri tidak boleh melebihi HPP pupuk yang diimpor sehingga apabila HPP pupuk produksi sendiri lebih tinggi dibanding HPP pupuk impor, maka yang dipakai sebagai dasar perhitungan subsidi adalah HPP pupuk impor.

Pembayaran subsidi dilakukan secara bulanan sebesar 100% dari selisih HPP Prakiraan dengan HET yang telah ditetapkan Menteri Pertanian. Kekurangannya diterima setelah nilai subsidi final diketahui melalui audit Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK-RI).

Fertilizer Subsidy Income Mechanism

Fertilizer subsidy allocation both urea or non-urea is carried through fertilizer price as positive difference of HPP and HET.

For fertilizer subsidy calculation, the price of self-produced fertilizer HPP realization is not allowed to exceed imported fertilizer HPP that if self-produced fertilizer HPP is higher than imported product HPP, the price which will be placed as subsidy calculation foundation is imported fertilizer HPP.

Subsidy payment is carried monthly at 100% from difference between HPP Estimation with HET stipulated by Minister of Agriculture. The mismatch is received after final subsidy value is obtained through audit carried by Indonesia Supreme Audit Agency (BPK – RI).

Pelabuhan di kawasan PT Petrokimia Gresik
Port in PT Petrokimia Gresik

Selama tahun 2013, PG telah menerima subsidi pupuk sebesar Rp 10,35 trilyun yaitu pencairan subsidi tahun 2011 sebesar Rp 718 milyar dan penerimaan subsidi tahun 2013 sebesar Rp 9,63 trilyun.

Survey Kepuasan Pelanggan Pupuk Subsidi

Kepuasan pelanggan merupakan salah satu nilai dasar perusahaan, oleh karena itu kepuasan pelanggan menjadi perhatian penting perusahaan dalam melaksanakan kegiatan operasional. Survey kepuasan pelanggan pupuk subsidi dilaksanakan untuk mengetahui tingkat kepuasan pelanggan petani dan kios atas kualitas produk dan layanan yang diterima dari perusahaan dan pesaing. Pengukuran kepuasan pelanggan dilakukan melalui pengukuran Indeks Kepuasan Pelanggan (IKP) berdasarkan konsep Service Quality (Servqual Concept). Jenis pupuk subsidi yang diukur kepuasannya meliputi pupuk Urea, ZA, SP-36, Phonska, dan Petroganik.

In 2013, PG received fertilizer subsidy to Rp10.35 trillion which are subsidy realization in 2011 to Rp718 billion and subsidy income in 2013 reached to Rp9.63 trillion.

Subsidized Customers Satisfaction

Customer satisfaction is one of the company's core values, therefore customer satisfaction becomes an important concern in implementing the company's operations. Subsidized fertilizer customer satisfaction survey was conducted for farmers to know the level of customer satisfaction and top quality kiosk products and services received from the company and competitors. Customer satisfaction measurement is done by measuring Customer Satisfaction Index (IKP) based on the concept of Service Quality (SERVQUAL Concept). Type of subsidized fertilizer which satisfaction were measured include Urea, ZA, SP-36, Phonska, and Petroganik.

Indeks kepuasan pelanggan sektor subsidi tahun 2013 untuk pelanggan petani berdasarkan hasil survey kepuasan pelanggan sebesar 81,54% dalam skala 100%, lebih tinggi dari pada target yang ditetapkan sebesar 80%, sehingga pencapaian tahun 2013 terhadap target sebesar 101,93%. Sedangkan indeks kepuasan pelanggan untuk pelanggan kios sebesar 82,54% dengan skala 100%, dari target yang ditetapkan sebesar 80% sehingga pencapaian tahun 2013 terhadap target sebesar 103,18%

The result of customers satisfaction survey in 2013 was farmers sector increased by 81.54% with scale of 100%, while the target implemented was 80%, that the realization to target in 2013 was 101.93%. Customers satisfaction survey result realization in 2012 for outlet sector reached to 82.54% with scale of 100% and target implemented was 80%, that the achievement to target in 2013 was 103.18%.

Hasil Survey Kepuasan Pelanggan Pupuk Subsidi Tahun 2013 (%)
Result of Subsidy Fertilizer Customer Satisfaction Survey in 2013 (%)

Produk Product	**Respondent Petani** Farmers Respondent	**Respondent Kios** Outlets Respondent
Urea	80,70	82,60
ZA	83,10	82,85
SP-36	82,60	83,30
Phonska	80,75	81,35
Petroganik	80,55	82,60
Rata-rata	**81,54**	**82,54**

Produk Pupuk Sektor Komersil

Realisasi penjualan pupuk komersil tahun 2013 sebesar 580.504 ton meningkat 121% dibandingkan realisasi tahun 2012 sebesar 262.793 ton. Peningkatan penjualan pupuk komersil terutama diperoleh dari peningkatan penjualan pupuk NPK Kebomas & DAP untuk memenuhi tingginya permintaan pasar ekspor dan pupuk Urea untuk memenuhi permintaan sektor perkebunan dan industri dalam negeri.

Commercial Sector Fertilizer Product

Commercial fertilizer sales realization in 2013 reached to 580,504 ton, grew by 121% from realization in 2012 which was 262,793 ton. Increase in commercial fertilizer sales was mostly acquired from increase in NPK Kebomas & DAP sales to meet high exported market demand and Urea fertilizer to fulfill domestic plantation and manufacturing sectors demand.

Kuantum Penjualan Pupuk Komersil PT Petrokimia Gresik Tahun 2012 - 2013 (dalam ton)
PT Petrokimia Gresik Commercial Sales Quantity in 2012 - 2013 (in ton)

Produk Product	Tahun Year		Kenaikan/ (Penuruan) Increase/ (Decrease)	
	2013	2012	Kuantum	%
1. Urea	122.852	25.142	97.710	389
2. ZA	36.266	24.005	12.261	51
3. SP-36 dan TSP	12.955	14.960	(2.005)	(13)
4. NPK Kebomas & DAP	360.692	132.257	228.435	173
5. KCL	16.046	21.972	(5.926)	(27)
6. Batuan Fosfat	3.711	12.024	(8.313)	(69)
7. ZK	11.507	6.473	5.034	78
8. Petroganik	5.707	-	5.707	-
9. Produk Anper	10.768	6.926	3.842	55
Jumlah Segmen Komersil Total Commercial Segment	**580.504**	**262.793**	**317.710**	**121**

Penjelasan penjualan pupuk komersil sebagai berikut :

Pupuk Urea

Realisasi penjualan sebesar 122.852 ton, meningkat 97.710 ton atau 389% dibandingkan realisasi tahun 2012 sebesar 25.142 ton.

Pupuk ZA

Realisasi penjualan sebesar 36.266 ton, meningkat 12.261 ton atau 51% dibandingkan realisasi tahun 2012 sebesar 24.005 ton.

Commercial fertilizer sales explanation is as follows:

Urea Fertilizer

Production realization reached to 122,852 ton, increased by 97,710 ton or 389% from 2012 which was 25,142 ton.

ZA Fertilizer

Sales realization reached to 36,266 ton, increased by 12,261 ton or 51% from 2012 which was 24,005 ton

Pupuk SP-36 dan TSP

Realisasi penjualan sebesar 12.955 ton, menurun 2.005 ton atau 13% dibandingkan realisasi tahun 2012 sebesar 14.960 ton, terdiri dari realisasi penjualan pupuk SP-36 sebesar 8.095 ton, meningkat 4.886 ton atau 152% dibandingkan realisasi tahun 2012 sebesar 3.209 ton. Sedangkan realisasi penjualan pupuk TSP sebesar 4.860 ton, menurun 6.891 ton atau 59% dibandingkan realisasi tahun 2012 sebesar 11.751 ton, karena menyesuaikan dengan ketersediaan barang karena TSP merupakan barang dagangan dan harga internasional TSP pada tahun 2013 masih berfluktuasi, sehingga PG belum memutuskan untuk impor.

Pupuk NPK Kebomas & DAP

Realisasi penjualan sebesar 360.692 ton, meningkat 228.435 ton atau 173% dibandingkan realisasi tahun 2012 sebesar 132.257 ton.

Pupuk KCl

Realisasi penjualan sebesar 16.046 ton, menurun 5.926 ton atau 27% dibandingkan realisasi tahun 2012 sebesar 21.972 ton, disebabkan pada tahun 2013 pengadaan bersama yang dilakukan anak perusahaan holding tidak dapat direalisasikan.

Pupuk Batuan Fosfat

Realisasi penjualan sebesar 3.711 ton, menurun 8.313 ton atau 69% dibandingkan realisasi tahun 2012 sebesar 12.024 ton, disebabkan pada tahun 2013 pengadaan bersama yang dilakukan anak perusahaan holding tidak dapat direalisasikan.

Pupuk ZK

Realisasi penjualan sebesar 11.507 ton, meningkat 5.034 ton atau 178% dibandingkan realisasi tahun 2012 sebesar 6.473 ton.

Pupuk Petroganik

Dalam rangka rayonisasi pupuk organik, telah direalisir penjualan dalam negeri Petroganik ke PT PIM, PT PKT, dan PT Pusri sebesar 5.705 ton, sedangkan pada tahun 2012 tidak ada realisasi.

SP-36 Fertilizer

Realized sales amounted to 12,955 tons, down 2,005 tons or 13% compared to the year 2012 amounted to 14,960 tons, consisted of the realization of SP-36 fertilizer sales amounted to 8095 tons, an increase of 4,886 tons or 152% compared to the year 2012 amounted to 3,209 tons. While actual sales amounted to 4,860 tons of TSP fertilizer, decreased 6,891 tons, or 59%, compared to sales in 2012 amounted to 11,751 tons, due to adjust the availability of goods because the TSP is a merchandise with an international price which still had been fluctuative in 2013, so that PT Petrokimia Gresik has not decided to import.

NPK Kebomas & DAP Fertilizers

Sales realization reached to 360,692 ton, increased by 228,435 ton or 173% from 2012 which was 132,257 ton.

KCl Fertilizer

Sales realization reached to 16,046 ton, decreased by 5,926 ton or 27% from 2012 which was 21,972 ton, due to joint procurement held in 2013 by holding subsidiary was failed to be realized.

Phosphate Rock Fertilizer

Sales realization reached to 3,711 ton, decreased by 8,313 ton or 69% from 2012 which was 12,024 ton, due to joint procurement carried by holding company was failed to be realized in 2013.

ZK Fertilizer

Sales realization reached to 11,507 ton, grew by 5,034 ton or 178% from 2012 which was 6,473 ton.

Petroganik Fertilizer

For organic fertilizer regionalization, Petroganik domestic sales to PT PIM, PT PKT and PT Pusri had been realized reached to 5,705 ton, while in 2012 there was no sales realization.

Survey Kepuasan Pelanggan Pupuk Komersil

Survey kepuasan pelanggan pupuk komersil dilaksanakan untuk mengetahui tingkat kepuasan pelanggan perkebunan (PBN/PBS) dan industri atas kualitas produk dan layanan yang diterima dari perusahaan dan pesaing. Jenis pupuk komersil yang disurvei meliputi pupuk Urea, ZA, KCl, NPK, Fosfat, dan ZK.

Berikut hasil pengukuran Indeks Kepuasan Pelanggan (IPK) pupuk komersil.

Commercial Fertilizer Customers Satisfaction Survey

Customer satisfaction survey carried out on commercial fertilizers to determine the level of plantation (PBN / PBS) customer satisfaction and the industry's top quality products and services received from the company and competitors. Commercial fertilizer types surveyed include urea, ZA, KCl, NPK, Phosphate, and ZK.

Here are the results of the measurement of Customer Satisfaction Index (CPI) commercial fertilizer.

Jumlah Responden Survey Kepuasan Pelanggan Pupuk Komersil Tahun 2012 - 2013
Total Respondent of Commercial Fertilizer Customer Satisfaction Survey in 2012 - 2013

Produk Product	**Indeks Kepuasan Pelanggan (IKP) %** Customer Satisfaction Index %	**Target IKP 2013** IKP Target in 2013
ZA	81,72	80%
KCl	79,17	
NPK	80,84	
Fosfat Phosphate	82,06	
ZK	81,86	
Urea	80,36	

Produk Non Pupuk

Realisasi penjualan non pupuk tahun 2013 sebesar 1.050.220 ton meningkat 2% dibandingkan realisasi tahun 2012 sebesar 1.024.861 ton. Peningkatan penjualan pupuk komersil terutama dipengaruhi terealisasinya penjualan Asam Fosfat untuk memenuhi kebutuhan PT Petrocentral yang tidak dianggarkan.

Non-Fertilizer Products

Non-fertilizer products sales realization in 2013 reached to 1,050,220 ton, grew by 2% from 2012 which was 1,024,862 ton. Increase in commercial fertilizer sales was mostly affected by Phosphoric Acid sales realization to fulfill PT Petrocentral demand which had not been budgeted.

Kuantum Penjualan Non Pupuk PT Petrokimia Gresik Tahun 2012 - 2013 (dalam ton)
PT Petrokimia Gresik Non Fertilizer Sales Quantity in 2012 - 2013 (in ton)

Produk Product	Tahun Year		Kenaikan/ (Penuruan) Increase/ (Decrease)	
	2013	2012	Kuantum	%
1. Amoniak Ammonia	61.611	51.365	10.246	20
2. Asam Sulfat Sulphuric Acid	140.640	119.152	21.488	18
3. Asam Fosfat Phosphoric Acid	33.097	-	33.097	-
4. Gypsum Gypsum	771.252	783.780	(12.528)	(2)
5. Aluminium Fluorida Aluminium Fluoride	7.769	7.110	659	9
6. Lain-lain Others				
a. CO2 Cair CO2 Liquid	13.465	13.208	257	2
b. Karbon Dioksida Padat Dry Ice	2.267	1.890	377	20
c. Asam Klorida Hydrochloride Acid	9.485	9.667	(182)	(2)
Jumlah Lain-lain Total Others	25.217	24.765	452	2
7. Produk Anper Subsidiary Product	10.634	13.924	(3.290)	(24)
Jumlah Non Pupuk Total Non Fertilizer	**1.050.220**	**1.024.861**	**25.359**	**2**

Penjelasan penjualan non pupuk sebagai berikut :

Amoniak

Realisasi penjualan sebesar 61.611 ton, meningkat 10.246 ton atau 20% dibandingkan realisasi tahun 2012 sebesar 51.365 ton.

Asam Sulfat

Realisasi penjualan sebesar 140.640 ton, meningkat 21.488 ton atau 18% dibandingkan realisasi tahun 2012 sebesar 119.152 ton.

Explanation on non-fertilizer sales is as follows:

Ammonia

Sales realization reached to 61,611 ton, grew by 10,246 ton or 20% from 2012 which was 51,365 ton.

Sulphuric Acid

Sales realization reached to 140,640 ton, increased by 21,488 ton or 18% from 2012 which was 119,152 ton.

Asam Fosfat
Realisasi penjualan sebesar 33.097 ton, untuk memenuhi kebutuhan PT Petrocentral.

Gypsum
Realisasi penjualan sebesar 771.252 ton, turun 12.528 ton atau 2% dibandingkan realisasi tahun 2012 sebesar 783.780 ton disebabkan serapan sektor plasterboard turun karena konsumen mengutamakan penggunaan Natural Gypsum.

Aluminium Fluorida
Realisasi penjualan sebesar 7.769 ton, meningkat 659 ton dibandingkan realisasi tahun 2012 sebesar 7.110 ton.

CO2 Cair
Realisasi penjualan sebesar 13.465 ton, meningkat 257 ton atau 2% dibandingkan realisasi tahun 2012 sebesar 13.208 ton.

Karbon Dioksida Padat
Realisasi penjualan sebesar 2.267 ton, meningkat 377 ton atau 20% dibandingkan realisasi tahun 2012 sebesar 1.890 ton.

Asam Klorida
Realisasi penjualan sebesar 9.485 ton, menurun 182 ton atau turun 2% dibandingkan realisasi tahun 2012 sebesar 9.667 ton.

Phosphoric Acid
Sales realization to 33,907 ton, to fulfill PT Petrocentral demand.

Gypsum
Sales realization to 771,252 ton, decreased by 12,528 ton or 2% from 2012 which was 783,780 ton due to plasterboard decreasing absorption due to the customers prioritized Natural Gypsum utilization.

Aluminium Fluoride
Sales realization reached to 7,769 ton, increased by 659 ton from 2012 which was 7,110 ton.

Liquid CO2
Sales realization reached to 13,465 ton, increased by 257 ton or 2% from realization in 2012 which was 13,208 ton.

Dry Ice
Sales realization reached to 2,267 ton, increased by 377 ton or 20% from 2012 which was 1,890 ton.

Hydrochloride Acid
Sales realization to 9,485 ton, decreased by 182 ton or 2% from 2012 which was 9,667 ton.

Profitabilitas

Marjin usaha sektor subsidi tahun 2013 masih bertahan pada 7% sama dengan tahun 2012, sedangkan margin usaha pada sektor komersil sebesar 17% atau menurun 2% dari tahun 2012 sebesar 19%. Meskipun terdapat stagnasi margin usaha pada sektor subsidi dan penurunan margin usaha sektor komersil, namun laba perusahaan meningkat 17% pada sektor subsidi dan 43% pada sektor komersil, kuatnya penjualan baik produk pupuk subsidi, pupuk komersil, maupun non pupuk komersil menjadi kontribusi utama meningkatnya profit perusahaan.

Profitability

Subsidy sector business margin in 2013 remained stable at 7% or similar with 2012, while, operating margin on commercial sector was 17% or decreased by 2% from 2012 which was 19%. Despite operating margin stagnancy on subsidized sector and decrease in commercial sector operating margin, company's income still grew by 17% on subsidized sector and 43% on commercial sector, strong sales both for subsidized, commercial or non-commercial fertilizers became main contributors in increasing the Company's profit.

Nilai Penjualan PT Petrokimia Gresik Tahun 2012 - 2013 (dalam milyar rupiah)
PT Petrokimia Gresik Sales Value in 2012 - 2013 (in billion rupiah)

Keterangan Description	Subsidi Subsidized			Komersial Commercial			Total			Perbandingan 2013 Comparison 2013	
	2013	2012	%	2013	2012	%	2013	2012	%		
Penjualan Sales											
Pupuk Bersubsidi Subsidy Fertilizer	6.913	6.894	100	-	-	-	6.913	6.894	100	100	-
Subsidi Subsidy	13.102	12.019	109	-	-	-	13.102	12.019	109	100	-
Produk non subsidi/ non pupuk & jasa Non Subsidi/ non Fertilizer & Service Product	-	-	-	4.534	2.781	163	4.534	2.781	-	-	100
TOTAL	20.015	18.913	106	4.534	2.781	163	24.549	21.694	113	82	18
Harga Pokok Penjualan Cost of Good Sold	(14.911)	(15.067)	99	(3.826)	(2.136)	179	(18.737)	(17.203)	109	80	20
Laba Kotor Gross Income	5.104	3.846	133	708	645	110	5.812	4.491	129	88	12
Beban Usaha Operating Expense	(2.075)	(1.899)	109	(196)	(194)	101	(2.271)	(2.093)	109	91	9
Pendapatan & Beban lainnya Other Income & Expense	-	-	-	287	129	222	287	129	-	-	100
Laba Usaha Operating Income	3.029	1.947	156	799	580	138	3.829	2.527	152	79	21
Beban Pinjaman Financial Expense	(1.531)	(665)	230	(36)	(47)	77	(1.567)	(712)	220	98	2
Laba Sebelum Pajak Income Before Tax	1.497	1.282	117	763	533	143	2.262	1.815	125	66	34
Marjin usaha Operating Margin	**7%**	**7%**		**17%**	**19%**		**9%**	**8%**			

Laba sektor subsidi memiliki kontribusi sebesar 66%, sedangkan sisanya sebesar 34% merupakan kontribusi dari sektor komersil, hal ini disebabkan penjualan diprioritaskan untuk memenuhi kebutuhan pupuk bersubsidi dalam mendukung program pemerintah untuk meningkatkan produksi pertanian dan ketahanan pangan nasional, namun perusahaan tetap mampu memenuhi penjualan sektor komersil yang didasarkan pada potensi atau peluang pasar yang dipenuhi dari kapasitas produksi.

Selama tahun 2013 perusahaan berhasil membukukan laba sebelum pajak sebesar Rp 2,26 trilyun, meningkat 25% atau Rp 447 milyar dari tahun 2012 sebesar Rp 1,82 trilyun, membukukan margin usaha sebesar 9% atau meningkat 1% dari tahun 2012 sebesar 8%.

Income of subsidized sector held the highest contribution of 66%, while the rest of 34% was contributed from commercial sector, this was due to the sales was prioritized in fulfilling subsidized fertilizer demand in supporting the government program to boost agriculture production and national food resilience, thus the Company remained success in fulfilling commercial sector sales based on market potential or opportunity fulfilled by production capacity.

Throughout 2013, the Company succeeded in posting Income before tax to Rp 2.26 trillion, grew by 2% or Rp 447 billion from 2012 which was Rp1.82 trillion, booked operating margin to 9% or grew by 1% from 2012 which was 8%.

Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Review

Tahun 2013 kinerja perusahaan membukukan laba komprehensif Rp 1,75 triliun mengalami peningkatan 27% dibandingkan tahun 2012 Rp 1,38 triliun. Perusahaan melakukan berbagai strategi untuk meningkatkan penjualan di tahun 2013, diantaranya dengan melakukan kerjasama dengan instansi pemerintah melalui program GP3K (Gerakan Peningkatan Produktivitas Pangan berbasis Korporasi), perusahan juga melakukan program Demplot (Demonstrasi Plot) semacam program percontohan dengan pemupukan berimbang sesuai riset dari perusahaan yang menjadikan hasil panen jadi optimal. Upaya-upaya tersebut di tahun 2013 membuat pendapatan perusahaan mengalami pertumbuhan 13% dari tahun 2012.

In 2013, company has succeeded in booking comprehensive profit to Rp1.75 billion ,growing by 27% from 2012 which was Rp1.38 trillion. The Company implemented various strategies to boost sales in 2013 by cooperating with government institution under GP3K program (Corporate Based Food Productivity Development Initiative), and Demplot (Demonstration Plot) program as balanced fertilizing pilot project based on research held by the Company which brought optimum harvest result. The efforts implemented in 2013 drove the Company's income to record 13% growth from 2012.

Laporan Posisi Keuangan
Balance Sheet

Posisi keuangan perusahaan menggambarkan kondisi perusahaan di akhir tahun 2013 dan prediksi keberlanjutan perusahaan kedepan.

Financial position of the Company illustrates company's condition at end of 2013 and projection of Company's sustainability for the years to come.

Aset

Aset perusahaan dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu aset lancar dan aset tidak lancar. Total aset perusahaan di akhir tahun 2013 Rp 21,79 trilyun tumbuh 13% senilai Rp 2,54 trilyun dari posisi akhir tahun 2012 Rp 19,25 trilyun, kenaikan ini utamanya disebabkan peningkatan piutang subsidi pemerintah.

Assets

Company's assets are classified into two groups, current assets and non-current assets. The total assets of the Company at the end of 2013 was Rp21.79 billion, growing by 13% to Rp2.54 trillion from 2012 which was Rp19.25 trillion. This growth was mainly due to the increase in government subsidy receivables.

Posisi Aset PT Petrokimia Gresik Tahun 2012 - 2013 (dalam Rupiah juta)
PT Petrokimia Gresik Asset Position in 2012 - 2013 (in million Rupiah)

Keterangan	Tahun Year		Kenaikan/ (Penuruan) Increase/ (Decrease)		Description
	2013	2012	Selisih	%	
ASET LANCAR					Current Assets
- Kas dan setara kas	1.838.495	1.556.724	281.771	18	Cash and Equivalents
- Piutang Usaha	10.681.958	6.824.521	3.857.437	57	Account Receivable
- Persediaan	3.813.420	5.100.026	(1.286.606)	(25)	Inventory
- Aset Lancar Lainnya	1.377.741	2.771.111	(1.393.370)	(50)	Other Current Assets
Jumlah Aset Lancar	**17.711.614**	**16.252.382**	**1.459.232**	**9**	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					Non Current Assets
- Aset Tetap	3.205.775	2.363.424	842.351	36	Fixed Assets
- Investasi Pada Entitas Asosiasi	549.680	342.092	207.588	61	Investment in Associated Entities
- Aset Pajak Tangguhan	141.248	135.345	5.903	4	Deferred Tax Assets
- Properti Investasi	14.337	13.393	944	7	Investment Property
- Aset Tidak Lancar Lainnya	167.697	144.417	23.280	16	Other Non Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	**4.078.737**	**2.998.671**	**1.080.066**	**36**	Total Non Current Assets
Jumlah Total Aset	**21.790.351**	**19.251.053**	**2.539.298**	**13**	Total Assets

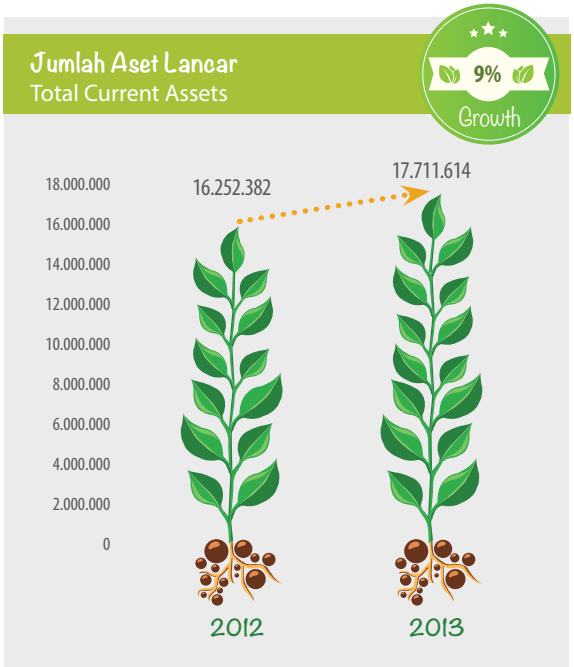

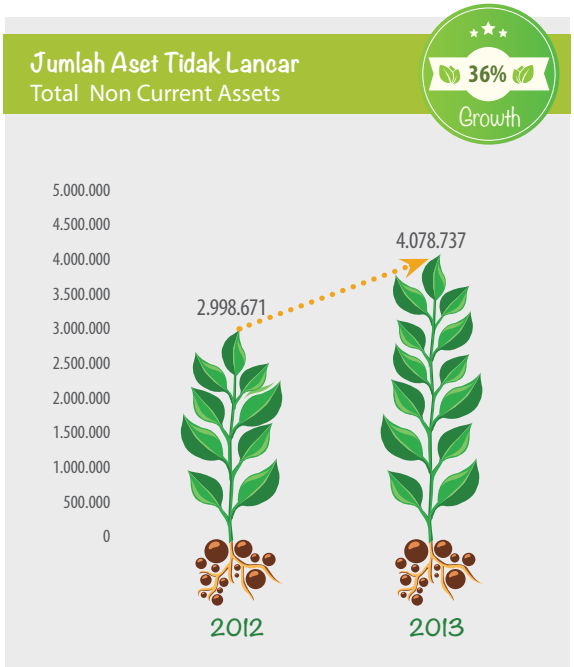

Berikut ini penjelasan atas pos-pos posisi keuangan yang menyebabkan perubahan tersebut, diantaranya:

Aset Lancar

1. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara Kas PT Petrokimia Gresik hanya terdiri dari Kas dan Bank saja tidak terdapat instrumen investasi lain yang segera jatuh tempo kurang dari tiga bulan. Pada tanggal laporan posisi keuangan Kas dan Bank dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang rupiah dengan kurs tengah dari kurs beli dan kurs jual yang diterbitkan oleh Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut.

Saldo Kas tahun 2013 Rp 1.838 milyar meningkat Rp 282 milyar dari tahun 2012 Rp 1.557 milyar. Jumlah Kas di Bank meningkat Rp 286 milyar terutama disebabkan penerimaan pelunasan piutang subsidi dari pemerintah atas kurang bayar tahun 2011 dan sebagian 2012.

Kas perusahaan pada tahun 2013 terdiri dari kas di tangan sebesar Rp 3,27 milyar, ditempatkan di rekening giro dan deposito dalam bentuk rupiah sebesar Rp1.701 milyar dan sisanya dalam bentuk US Dollar ekuivalen dengan rupiah sebesar Rp 134 milyar.

The followings are explanation on financial position accounts which drove the changes:

Current Assets

1. Cash and Cash Equivalents

Cash and Cash Equivalents Cash and Cash equivalent of PT Petrokimia Gresik consist of Cash and Banks without other investment instrument with current maturity under 3 months period. On the financial position reporting date, Cash and Banks in foreign currency was restated to Rupiah with middle rate of buying and selling rate published by Bank Indonesia of respective date.

Cash balance in 2013 reached Rp,1838 billion, growing by Rp282 billion in 2012 which was Rp1,557 billion. Total Cash with Banks grew by Rp286 billion mainly due to Government subsidy receivables settlement for underpaid booked in 2011 and part of 2012.

Cash of the Company in 2013 consisted of cash on hand at Rp3.27 billion, placed with current accounts and time deposit in Rupiah at Rp1,701 billion and outstanding in US Dollar was equivalent with Rupiah amounted to Rp134 billion.

2. Piutang Usaha

Piutang usaha timbul akibat transaksi penjualan dengan pihak luar baik berelasi maupun tidak berelasi. Salah satu tujuan perusahaan adalah untuk mendukung program ketahanan pangan pemerintah sehingga mayoritas transaksi perusahaan adalah penjualan pupuk bersubsidi, sehingga piutang usaha dengan pihak yang berelasi terbesar adalah piutang subsidi pemerintah. Pada tahun 2013 Piutang usaha adalah komponen terbesar dalam aset senilai Rp 10.681 milyar naik 57% dari tahun 2012 senilai Rp 6.825 milyar. Penyebab kenaikan piutang usaha terbesar dari penambahan piutang subsidi mencapai Rp 3.752 milyar, hal ini terkait realisasi penyaluran pupuk bersubsidi di tahun 2013 bertambah menjadi 4,88 juta ton dari sebelumnya tahun 2012 4,70 juta ton disamping itu juga terdapat kenaikan tarif subsidi untuk beberapa jenis pupuk diantaranya ZA, SP-36, Phonska, dan Petroganik.

2. Trade Receivables

Trade receivables occurred due to sales transaction with external party both related and non-related. One of the Company's objectives is to support Government food resilience program that the majority of the transaction is subsidized fertilizer sales.Therefore the highest trade payables with related party was Government subsidy receivables. In 2013, trade receivables became the largest component on assets with value of Rp10,861 billion or grew by 57% from 2012 which was Rp6,825 billion. The largest increase in trade receivables was from additional subsidy receivables to Rp3,752 billion, related with subsidized fertilizer realization in 2013 which grew to 4.88 million ton from previous year in 2012 which was 4.70 million ton, apart from the increase in subsidy tariff for several fertilizer types such as ZA, SP-36, Phonska and Petroganik.

3. Persediaan

Persediaan PT Petrokimia Gresik terdiri dari persediaan pupuk, non pupuk (cement retarder, Alumunium fluorida, Mixtro, Gypsum, dan produk kimia lainnya). Nilai persediaan bersih pada akhir tahun 2013 adalah Rp 3.813 milyar turun Rp 1.287 milyar dibandingkan posisitahun2012sebesarRp 5.100 milyar. Penyebab turunnya nilai persediaan terbesar adalah turunnya persediaan pupuk khususnya Phonska karena kesadaran konsumen untuk penggunaan pupuk majemuk semakin meningkat sebagai dampak program-program sosialisasi pupuk berimbang yang dilakukan perusahaan.

3. Inventory

Inventory of PT Petrokimia Gresik consisted of fertilizer, non-fertilizer (cement retarder, Aluminium fluoride, Mixtro, Gypsum, and other chemicals). Value of net inventory as of 2013 reached to Rp3,813 billion, decreased by Rp1,287 billion from position booked in 2012 which was Rp5,100 billion. The largest contributor of inventory value decrease was decreasing fertilizer supply mainly Phonska after the rising customers awareness to use compound fertilizer as the impact of balance fertilizing socialization program carried by the Company.

4. Aset Lancar Lainnya

Pos ini terdiri dari piutang lain-lain, uang muka pembelian bahan baku, beban dibayar dimuka, dan Pajak dibayar dimuka. Terjadi penurunan cukup signifikan sebesar Rp1.397 milyar dari Rp2.747 milyar tahun 2012 menjadi Rp1.350 milyar tahun 2013 atau negatif 51%, penyebab utamanya adalah penurunan PPN dibayar dimuka dikarenakan turunnya nilai impor hampir 50% di tahun 2013.

4. Other Current Assets

The account consisted of other receivables, advance with raw material purchase, prepaid expense and prepaid taxes. There was sharp decrease by Rp1,397 billion from Rp2,747 billion in 2012 to Rp1,350 billion in 2013 or negative 51%, the main cause was decrease in prepaid VAT due to decreasing import value to almost 50% in 2013.

Aset Tidak Lancar

1. Aset Tetap

Aset tetap perusahaan terdiri atas tanah, bangunan, mesin dan peralatan, kendaraan dan alat berat, inventaris kantor, suku cadang penyangga, dan konstruksi dalam pelaksanaan, dan aset tetap PT Petrokimia Gresik dicatat sesuai dengan harga perolehannya setelah dikurangi akumulasi penyusutan kecuali tanah. Persediaan yang merupakan suku cadang penyangga disajikan sebagai aset tetap serta disusutkan berdasarkan sisa umur teknis pabrik.

Tahun 2013 aset tetap perusahaan Rp 3.205 milyar meningkat Rp 842 milyar dari posisi akhir 2012 Rp 2.373 milyar. Peningkatan ini sejalan dengan banyaknya proyek baru perusahaan diantaranya Proyek Revamping PA, Proyek Perluasan Dermaga, dan Proyek pembangunan pergudangan, sehingga bagian dari aset tetap yang masih berupa konstruksi dalam pelaksanaan naik Rp994 milyar dimana Rp715 milyar merupakan kenaikan dari proyek pengembangan, saat ini progres penyelesaian proyek ini telah mencapai 60%.

Untuk memitigasi risiko kebakaran dan risiko lainnya atas aset tetap perusahaan Manajemen telah mengasuransikan seluruh aset tetap kecuali tanah kepada PT Asuransi Jasa Indonesia (persero), PT Asuransi Ramayana, dan PT Asuransi Bringin Sejahtera dengan nilai pertanggungan Rp6.778 milyar yang dirasa cukup oleh manajemen untuk menutup kemungkinan kerugian.

2. Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Pengendalian Bersama Entitas

Entitas asosiasi merupakan entitas yang dimiliki perusahaan melalui investasi dalam bentuk saham dengan persentase kepemilikan 20% sampai dengan 50% baik langsung maupun tidak langsung. Entitas asosiasi yang dimiliki PT Petrokimia Gresik secara langsung pada tahun 2013 ada 2 yaitu : PT Kawasan Industri Gresik, PT Petronika, dan yang dimiliki secara tidak langsung melalui anak perusahaan

Non-Current Assets

1. Fixed Assets

Company's assets consist of Land, building, machineries and equipment, vehicle and heavy equipment, office inventory, supporting spare parts and construction in progress, and fixed assets of Petrokimia Gresik is tracked based on its acquisition cost net after accumulative depreciation except land. Inventory as supporting spare parts was presented as fixed assets and amortized based on plant technical age outstanding.

In 2013, fixed assets reached Rp3,205 billion, growing Rp842 billion from that of 2012 which was Rp2,373 billion. The growth was in line with numbers of Company's new projects namely PA Revamping Project, Pier Expansion Project and Warehouse Construction Project, that share of fixed assets as construction in progress grew by Rp994 billion where Rp715 billion was the increase in development project, currently, progress of project completion reached to 60%.

To mitigate fire risk and other risks on fixed assets, the Company has insured fixed assets except land to PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), PT Asuransi Ramayana and PT Asuransi Bringin Sejahtera with insured value to Rp6,778 billion which is considered adequate by the management to cover loss potential

2. Investment in Associated Entity and Jointly Controlled Entity

Associated entity is entity owned by the Company under investment in shares with 20% to 50% share ownership both directly or non-directly. Associated entities which are directly owned by PT Petrokimia Gresik in 2013 are two entites of PT Kawasan Industri Gresik, PT Petronika and non-directly owned under subsidary, PT Petrokimia Gresi (PT Petrosida) are 2 entieis: PT Aneka Jasa Grhadika and PT Petrokopindo

PT Petrokimia Gresi (PT Petrosida) ada 2 yaitu : PT Aneka Jasa Grhadika, dan PT Petrokopindo Cipta Selaras. PT Petrokimia gresik juga memiliki perusahaan yang berdasarkan perjanjian kontraktual dikendalikan secara bersama-sama yaitu PT Petro Jordan Abadi.

Cipta Selaras. PT Petrokimia Gresik also has a Company under contractual agreement which is jointly controlled, PT Petro Jordan Abadi.

Pada tahun 2013 investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas naik Rp 194 milyar menjadi Rp 550 milyar didapatkan dari tambahan investasi pada PT Petro jordan Abadi dan bagian atas laba perusahaan asosiasi lainnya.

In 2013, Investment in Associated Entity and Jointly Controlled Entity grew by Rp194 billion to Rp550 billion acquired from additional investment with PT Petro Jordan Abadi and shares on other associated entity profit.

3. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan merupakan pajak penghasilan terpulihkan (recoverable) pada periode mendatang sebagai akibat adanya perbedaan temporer kena pajak. Posisi tahun 2013 Rp141 milyar meningkat Rp6,8 milyar dari tahun 2012 Rp134 milyar.

3. Deferred Tax Assets

Deferred tax asset is recoverable income tax in future period as a result of taxable temporary difference. The position booked in 2013 was Rp141 billion, growing Rp6.8 billion from 2012 which was Rp134 billion.

4. Properti Investasi

Properti investasi terdiri atas tanah dan bangunan yang merupakan reklasifikasi dari aset tetap yang disewakan dan tidak digunakan untuk produksi atau penyediaan barang dan jasa oleh perusahaan. Pada tahun 2013 terdapat kenaikan Rp11 milyar dari tahun sebelumnya sehingga saldo akhir properti investasi pada tahun 2013 menjadi Rp14 milyar, peningkatan nilai ini karena terdapat tambahan tanah dan bangunan atas berakhirnya masa BOT (Built Operating Transfer) atas gedung graha sarana.

4. Investment Property

Investment property comprised of land as the reclassification of fixed assets available for lease and not utilzied for production or good and service procurement by the Company. In 2013, there was Rp11 billion growth from previous year that end balance of investment property in 2013 reached to Rp14 billion, increase in the value was due to additional land and building after the end of Built Operating Transfer (BOT) period with Graha Sarana Building.

5. Aset Tidak Lancar Lainnya

Aset tidak lancar lainnya klasifikasi ini diantaranya yaitu piutang jangka panjang, jaminan jangka panjang, *deffered charges* dana set keuangan lainnya. Pengklasifikasian ke dalam pos aset tidak lancar lainnya karena aset yang dimiliki yang tidak dapat diklasifikasikan dalam aset lancar, investasi maupun aset tetap. Aset tidak lancar lainnya per 31 Desember 2013 sebesar Rp 168 milyar naik Rp 36 milyar dibanding tahun 2012 sebesar Rp 32 milyar yang disebabkan *deffered charges* revisi tahunan pabrik yang lebih banyak di tahun 2013 seiring dengan usia pabrik dan nantinya *deffered charges* tersebut akan diamortisasi dalam jangka waktu satu tahun.

5. Other Non-current Assets

Other non-current assets was classified as long-term receivables, long-term guarantee, deferred charges, and otherr financial assets. The classification to non-current assets accoutn was due to assets owned is not allowed to be classified under current assets, investment or fixed assets accounts. Other non-current assets realization as of December 31, 2013 amounted to Rp32 billion due to plants annual revised deferred charges was mostly implemented in 2013 in line with the plants ages and the deferred charges will be later amortized under one year period.

Liabilitas

Total Liabilitas Perusahaan pada tahun 2013 meningkat 10% menjadi Rp 15.476 milyar dibandingkan dengan tahun 2012 Rp 14.080 milyar. Kenaikan liabilitas jangka pendek Rp 2.246 milyar, kenaikan liabilitas jangka pendek digunakan untuk membiayai operasional perusahaan karena dana perusahaan banyak tertanam di piutang subsidi pemerintah.

Liabilities

Total liabilities of the Company grew by 10% in 2013 to Rp15,476 billion from 2012 which was Rp14,080 billion. Increase in current liability by Rp2,246 billion, the increase of current liability was used to finance Company's operational activity due to the Government fund's allocation on Government subsidy receivables

Posisi Liabilitas & Ekuitas PT Petrokimia Gresik Tahun 2012 - 2013 (dalam Rupiah juta)
PT Petrokimia Gresik Liabilites & Equity in 2012 - 2013 (in million Rupiah)

Keterangan	Tahun Year		Kenaikan/ (Penuruan) Kenaikan/ (Penurunan)		Description
	2013	2012	Selisih	%	
LIABILITAS JANGKA PENDEK					Current Liabilities
- Pinjaman Jangka Pendek	4.683.705	2.910.272	1.773.433	61	Short Term Loan
- Hutang Usaha	932.425	654.070	278.355	43	Account Payable
- Beban Yang Masih Harus Dibayar	533.326	424.848	108.478	26	Accrued Expenses
- Hutang Pajak	183.543	93.448	90.095	96	Taxes Payable
- Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	29.012	33.527	(4.515)	(13)	Other Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**6.362.011**	**4.116.166**	**2.245.845**	**55**	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					Long Term Liabilities
- Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	102.375	116.862	(14.487)	(12)	Post Employee Benefit Liabilities
- Hutang Jangka Panjang	9.011.519	9.846.543	(835.024)	(8)	Long Term Payable
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	9.113.894	9.963.405	(849.511)	(9)	Total Long Term Liabilities
Jumlah Liabilitas	**15.475.904**	**14.079.571**	**1.396.333**	**10**	Total Liabilities
EKUITAS	**6.314.447**	**5.171.483**	**1.142.964**	**22**	Equity
JUMLAH	**21.790.351**	**19.251.053**	**2.539.298**	**13**	**Total**

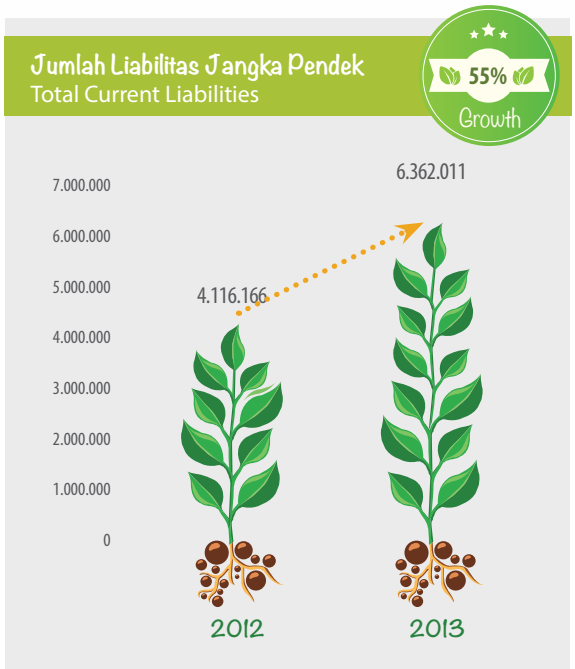

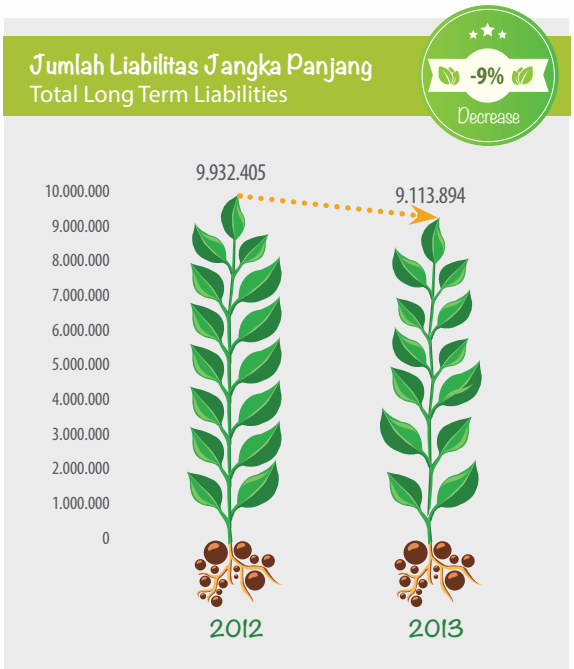

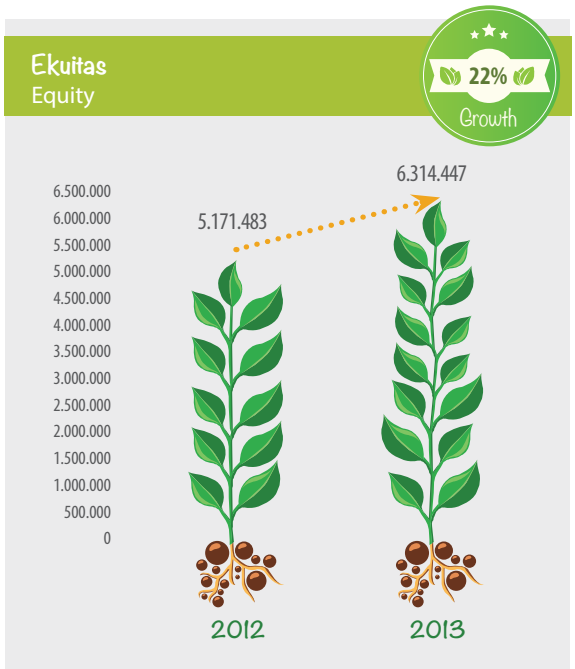

Liabilitas Jangka Pendek

1. Pinjaman Jangka Pendek

Pinjaman jangka pendek pada tahun 2013 meningkat 61% Rp 1.773 milyar menjadi Rp 4.683 milyar dari tahun 2012 Rp2.910 milyar, dimana pinjaman tersebut terdiri atas kredit modal kerja dan fasilitas *letter of credit*. Peningkatan ini terjadi dalam rangka memperoleh tambahan modal kerja yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan.

Current Liabilities

1. Short-Term Loan

Short-term loan realization in 2013 grew by 61% from Rp1,773 billion to Rp4,683 billion from 2012 which was Rp2,910 billion where the loan consisted of working capital loan and letter of credit facility. The increase occurred due to acquired additional working capital used to finance Company's operational activity.

2. Hutang Usaha

Hutang Usaha merupakan kewajiban yang timbul karena adanya pembelian barang dan jasa kepada pihak ketiga baik berelasi maupun tidak berelasi dalam rangka menjalankan operasional perusahaan. Hutang usaha tahun 2013 Rp 932 milyar naik Rp 278 milyar dibandingkan 2012 Rp 654 milyar. Kenaikan tersebut terjadi karena besarnya modal kerja perusahaan yang tertanam pada piutang subsidi.

2. Trade Payable

Trade Payable is a liability due to good and service purchase to third party both related or non-related to operate company's operational activity. Trade Payable in 2013 was Rp932 billion, growing Rp278 billion from 2012 which was Rp654 billion. The growth was due to significant amount of working capital invested on subsidy receivables.

3. Beban Yang Masih Harus Dibayar

Kewajiban tersebut terdiri dari kewajiban yang timbul atas bunga pinjaman, biaya pemakaian gas bumi, dan retensi yaitu uang jaminan yang diberikan oleh vendor atas proyek yang dia kerjakan untuk PT Petrokimia Gresik. Biaya masih harus dibayar pada tahun 2013 tercatat sebesar Rp 533 milyar, naik dari posisi 2012 Rp 425 milyar, banyaknya proyek meningkatkan retensi yang dibayarkan vendor sehingga membuat beban akrual perusahaan meningkat.

3. Accrued Expense

The liability consisted of liability due to interest expense, natural gas consumption expense and retention as a refundable deposit paid by vendor for the project assigned by PT Petrokimia Gresik. Accrued Expense in 2013 was booked to Rp533 billion, grew from position in 2012 which was Rp425 billion, numbers of project which brought higher retention to be paid by vendors that drove increasing accrual expense

4. Hutang Pajak

Jumlah hutang pajak 2013 Rp 184 milyar naik Rp90 milyar dari tahun 2012 Rp 93 milyar, Peningkatan utang pajak lebih disebabkan uang muka pajak yang dibayarkan di tahun 2013 lebih rendah dari tahun sebelumnya, uang muka pajak yang dimaksud adalah pph pasal 22 atas impor, dengan penurunan impor hampir 50% membuat pph pasal 22 yang dibayarkan juga rendah.

4. Taxes Payable

Total taxes payable in 2013 was Rp 184 billion, grew by Rp 90 billion in 2012 to Rp 93 billion, increase in taxes payable was mostly due to prepaid taxes realization in 2013 was lower from previous year, the taxes payment advance was for Income Tax Article 22 on import, with import decrease to almost 50% brought lower Income Tax Article 22 payment.

5. Liabilitas Jangka Pendek Lainnya

Terdiri atas utang pada Yayasan Petrokimia Gresik, utang proyek, dan uang jaminan yang naik dari Rp 12 milyar menjadi Rp 13 milyar karena kenaikan utang proyek di tahun 2013.

5. Other Current Liabilities

Consisted of Due to Yayasan Petrokimia Gresik, Project Payable and Refundable Deposit which grew from Rp12 billion to Rp13 billion due to increase in Project Payable in 2013.

Liabilitas Jangka Panjang

1. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

PT Petrokimia Gresik memberikan imbalan pasca kerja untuk karyawan tetap sesuai dengan kesepakatan kerja bersama. Perusahaan menerapkan PSAK Nomor 24 (revisi 2004) tentang Imbalan Kerja dalam memperhitungkan manfaat imbalan kerja karyawan. Manfaat pensiun pada tahun2013 dicatat berdasarkan perhitungan aktuaria pada tanggal 31 Desember 2013 yang dilakukan PT KAIA MAGNA. Jumlah liabilitas imbalan pasca kerja tahun 2013 Rp102 milyar turun Rp 15 milyar dari tahun 2012 disebabkan pada tahun 2013 sudah tidak ada lagi selisih manfaat Undang-Undang Ketenaga kerjaan no. 13 tahun 2003 dengan program pasca kerja, karena pada tahun 2013 manfaat pensiun pasca kerja sudah disesuaikan dengan undang-undang yang berlaku.

2. Hutang Jangka Panjang

Jumlah hutang jangka panjang pada tahun 2013 Rp9.011 milyar turun dari Rp 9.846 milyar pada tahun 2012. Penurunan hutang jangka panjang utamanya karena penurunan import sehingga hutang LC dalam dollar bisa dikurangi hingga
Rp 1.244 milyar

Ekuitas

Ekuitas perusahaan terdiri dari modal disetor, saldo laba yang dicadangkan, laba tahun berjalan dan pendapatan komprehensif lainnya. Untuk modal disetor tidak ada perubahan dari tahun sebelumnya sebesar Rp 2.393 milyar dimana saham-saham tersebut dimiliki oleh pemegang saham yaitu PT Pupuk Indonesia (Persero) 99,9975% dan Yayasan Petrokimia Gresik 0,0025%. Total ekuitas mengalami peningkatan sebesar 22% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 1.143 milyar menjadi sebesar Rp 6.314 milyar. Kenaikan ini disebabkan adanya laba bersih tahun berjalan sebesar Rp 1.751 milyar.

Non-Current Liabilities

1. Post – Employee Benefits Liabilities

PT Petrokimia Gresik provided post employee benefits liabilities for permanent employee based on joint labor agreement. The Company applies SFAS No. 24 (Revised 2004) on Employment Benefit In calculating employee benefit. Pension benefit in 2013 was recognized based on actuarial calculation on December 31, 2013 carried out by PT KAIA MAGNA. Total post employee benefits liabilities in 2013 reached to Rp102 billion, decreasing Rp15 billion from 2012 due to in 2013, the difference in benefit of Employment Law No. 13 of 2003 with post employee program was eliminated due to post employee benefit has been aligned with prevailing law and regulation in 2013.

2. Long-term Loans

Total long-term loan realization in 2013 reached Rp9,011 billion, decreased from Rp9,846 billion in 2012. Decrease in long-term loan was mainly due to decreasing import that L/C loan in Dollar currency was pressured to Rp1,244 billion.

Equity

Equity consists of paid-in capital, Appropriated retained earnings, income for the year and other comprehensive income. Paid-in capital remained equal with previous year which was Rp2,393 billion where the shares are owned by the shareholders, PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) of 99.9975% and Yayasan Petrokimia Gresik of 0.0025%. Total equity grew by 22% from previous year which was Rp1,143 billion to Rp6,314 billion. The growth was due to increase in income for the year amounted to Rp1,751 billion.

Perhitungan Laba - Rugi
Income (loss) Statement

Laporan Laba/ (Rugi) Komprehensif PT Petrokimia Gresik Tahun 2012 - 2013 (dalam Rupiah juta)
PT Petrokimia Gresik Comprehensive Income Statement in 2012 - 2013 (in million Rupiah)

Keterangan	Tahun Year		Pertumbuhan Growth	Description
	2013	2012	%	
Pendapatan	24.548.696	21.694.258	13	Revenues
Beban Pokok Penjualan	(18.736.726)	(17.202.941)	9	Cost of Goods Sold
LabaKotor	5.811.969	4.491.317	29	Gross Profit
Beban Usaha	(2.270.624)	(2.093.034)	8	Operating expenses
Laba Usaha Sebelum Beban Pinjaman	3.541.345	2.398.282	48	Operating income before interest expenses
Beban Keuangan	(1.566.863)	(711.988)	120	Financial Charges
Laba Usaha Sesudah Beban Pinjaman	1.974.482	1.686.294	17	Operating income net of interest expenses
Pendapatan lain-lain	287.434	128.762	123	Other incomes
Laba sebelum pajak	2.261.916	1.815.056	25	Income before tax
Pajak penghasilan	(581.100)	(435.865)	33	Income tax
Laba tahun berjalan	1.680.816	1.379.191	22	Current year net income
Pendapatan komprehensif lain	287.434	128.762	123	Other comprehensive income
Bagian dari pemilik saham minoritas	(16.222)	7.736	(110)	Minority interest of Subsidiaries
Laba Komprehensif Setelah Pajak	1.751.619	1.381.360	27	Comprehensive income after tax

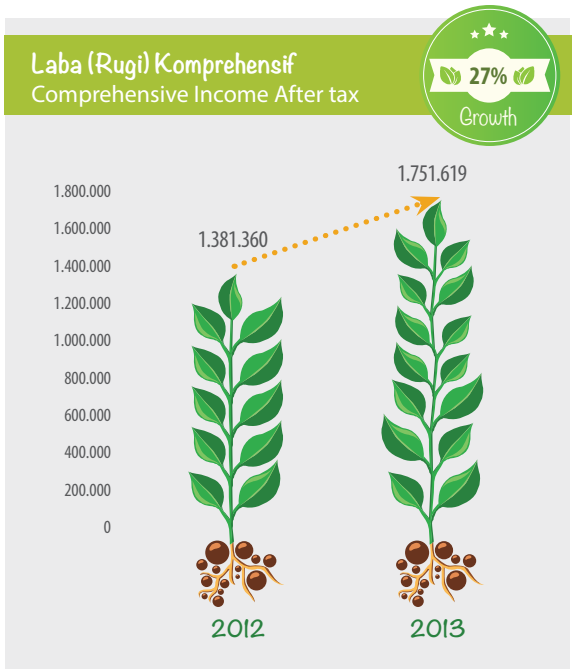

Laba Rugi Komprehensif

Tahun 2013 kinerja perusahaan membukukan laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Rp 1.752 milyar mengalami peningkatan 27% dibandingkan tahun 2012 Rp 1.381 milyar. Ditengah gejolak kurs pada semester dua tahun 2013 PT Petrokimia Gresik berhasil membukukan kinerja yang positif bahkan mengalami pertumbuhan dari tahun sebelumnya, hal tersebut dicapai dengan meningkatkan sosialisasi dan sinergi dengan beberapa pihak terkait termasuk pemerintah.

1. Penjualan

Perusahaan melakukan berbagai strategi untuk meningkatkan penjualan di tahun 2013, diantaranya dengan melakukan kerjasama dengan instansi pemerintah melalui program GP3K (Gerakan Peningkatan Produktivitas Pangan berbasis Korporasi), perusahan juga melakukan program Demplot (Demonstrasi Plot) semacam program percontohan dengan pemupukan berimbang sesuai riset dari perusahaan yang menjadikan hasil panen jadi optimal. Upaya-upaya tersebut di tahun 2013

Comprehensive Income

In 2013, the Company performed to book comprehensive income attributable to owners of parent entity to Rp1,752 billion or grew by 27% from 2012 which was Rp1,381 billion. Amidst exchange rate turmoil booked at second semester of 2013, PT Petrokimia Gresik succeeded in booking positive performance and even recorded positive growth from previous year, this was achieved by increasing socialization and synergy with several related parties including Government.

1. Sales

The Company implemented various strategies to boost sales in 2013, namely by cooperating with government institution under GP3K program (Corporate Based Food Productivity Development Initiative), the Company also carried Demplot (Demonstration Plot) program as balanced fertilizing pilot project based on research held by the Company which brought optimum harvest result. The efforts taken in 2013 accelerated company's income to 13% growth from 2012. Operating income consisted of

membuat pendapatan perusahaan mengalami pertumbuhan 13% dari tahun 2012. Pendapatan usaha Perusahaan yang terdiri atas penjualan pupuk dan produk non pupuk pada tahun 2013 terealisasi Rp 24.548 milyar tumbuh Rp 2.854 milyar dari tahun 2012. Peningkatan pendapatan sebagai hasil dari sosialisasi pupuk berimbang terlihat dari bertambahnya volume penjualan untuk produk Petroganik, Urea, dan Phonska masing-masing 4%, 8%, dan 6% dari tahun 2012, dan secara keseluruhan kuantum penjualan pupuk meningkat 8% dari tahun 2012.

fertilizer and non-fertilizer products sales which in 2013 was realized to Rp24,548 billion, growing Rp2,854 billion from 2012. Income growth as the result of balanced fertilizer socialization was indicated from increasing sales volume for Petroganik, Urea and Phonska products each at 4%, 8%, and 6% from 2012, and generally, fertilizer sales quantum grew by 8% in 2012.

2. Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan dihitung dengan metode alokasi biaya multiple step karena keterkaitan yang tinggi antar pabrik dalam proses produksi bermacam-macam produk. Tahun 2013 beban pokok penjualan Rp 18.736 milyar meningkat dari tahun 2012 sebesar Rp 17.203 milyar, peningkatan terjadi sesuai dengan kenaikan volume penjualan dan bahan baku impor akibat melemahnya kurs rupiah terhadap US dollar, namun efisiensi masih terjaga dengan melihat kenaikan beban pokok penjualan masih dibawah dari kenaikan penjualan di tahun 2013. Komposisi beban pokok penjualan terbesar adalah biaya bahan baku dan pupuk impor, dalam proses produksinya PT Petrokimia Gresik banyak menggunakan bahan baku yang diimpor dari luar karena di dalam negeri bahan baku tersebut (batuan fosfat) tidak tersedia.

2. Cost of Goods Sold

Cost of Goods Sold is calculated under multiple step expense allocation method due to high linkages between production process of various products. In 2013, Cost of goods sold reached Rp18,736 billon, growing from 2012 which was Rp17,203 billion. The increase occurred in line with higher selling and imported raw material volume as the impact of rupiah against US Dollar exchange rate depreciation, thus, efficiency remained controlled by considering the increase in cost of goods sold was still below the sales growth in 2013. The largest composition of Cost of Goods Sold are raw material and imported fertilizer expense, on its production process, PT Petrokimia Gresik mainly used imported raw material due to unavailability of respective material (phosporic rocks) in domestic market.

3. Beban Usaha

Beban Usaha terdiri dari Beban Umum dan Administrasi, Beban Penjualan dan Beban distribusi. Beban Usaha pada tahun 2013 meningkat 8% menjadi Rp 2.271milyar, dari Rp 2.093 milyar pada tahun 2012. Penyebab kenaikan utama dari beban usaha adalah beban distribusi dan penjualan selama 2013 naik 10% karena terdapat kenaikan BBM, dan kenaikan UMK 38% selain peningkatan penjualan produk pupuk dan non pupuk yang meningkatkan biaya pengiriman. Meskipun beban usaha pada tahun 2013 meningkat, namun peningkatan yang diakibatkan biaya pengiriman sudah diperhitungkan

3. Operating Expense

Operating Expense consists of General and Administrative Expense, Selling Expense and Distribution Expense. Operating Expense in 2013 grew by 8% to Rp2,271 billion from Rp2,093 billion in 2012. The main factor of increasing operating expense was distribution and selling expenses which grew by 10% in 2013 due to increase in Oil Fuel price and UMK appraisal by 38% besides increase in fertilizer and non-fertilizer products sales which brought higer logistic expense. Despite increasing operating expense booked in 2013, the increase from logistic expense had been calculated with

dengan harga jual sehingga laba usaha perusahaan bisa tumbuh 48% sebesar Rp 1.143 milyar menjadi Rp 3.541 milyar pada tahun 2013 dari sebelumnya Rp 2.398 milyar tahun 2012.

selling price that the Company's operating income stll booked 48% growth which amounted to Rp1,143 billion to Rp3,541 billion in 2013 from Rp2,398 billion in 2012.

4. Beban Keuangan

Fluktuasi nilai tukar rupiah terhadap USD yang terus melemah pada semester dua 2013 dari Rp 9.670/USD menjadi Rp 12.189/USD di akhir Desember 2013 membuat beban pinjaman pada tahun 2013 naik hingga 120% dari Rp 712 milyar menjadi Rp 1.567 milyar, dengan rugi akibat selisih kurs Rp 715 milyar. Penggunaan mata uang asing tidak dapat dihindari oleh PT Petrokimia Gresik karena sifat industri yang tergantung dengan bahan baku impor dan bahan baku lokal yang harus dibayar dengan USD seperti gas bumi.

4. Financial Charges

Rupiah against USD exchange rate fluctuation which was decelerating at second semester of 2013 from Rp9,670/USD to Rp12,189/USD at the end of December 2013 drove borrowing expense in 2013 grew to 120% from Rp712 billion to Rp1,567 billion with loss on currency mismatch amounted to Rp715 billion. Utilziation of foreign currency was inevitable for PT Petrokimia Gresik due to nature of industry which is highly depended on imported raw material and local material which has to be paid in USD, such as Natural Gas.

5. Pendapatan (Beban) Lain-lain

Tahun 2013 Pendapatan lain-lain perusahaan Rp 287 milyar meningkat 123% dari tahun 2012 Rp 129 milyar. Faktor utama kenaikan pendapatan diluar usaha ini karena pada tahun 2013 PT Petrokimia Gresik mendapatkan penggantian Rp 132 milyar dari PT HESS untuk pembangunan kembali causeway Jetty perusahaan karena dilalui oleh pipa PT HESS.

5. Other Income (Expense)

In 2013, other incomes booked to Rp287 billion, growing 123% from 2012 which was Rp129 billion. Main factor of increase in non-operating income was that in 2013, PT Petrokimia Gresik acquired compensation amounted to Rp132 billion for PT HESS for the Company's causeway Jetty reconstruction after crossing PT HESS pipe.

6. Pendapatan (Beban) Komprehensif Lain

Pendapatan komprehensif lain pada tahun 2013 yaitu pendapatan atas penyesuaian nilai investasi yang dipengaruhi perubahan kurs terhadap mata fungsional perusahaan asosiasi pada PT Petro Jordan Abadi sebesar Rp 55 milyar.

6. Other Comprehensive Income (Expense)

Another comprehensive income in 2013 is the income from revision on investment value affected by currency fluctuation against associated company's functional currency with PT Petro Jordan Abadi amounted to Rp55 billion.

Laba Bersih

Secara umum, kinerja Perusahaan di tahun 2013 menunjukkan trend yang positif, tercermin dari peningkatan laba bersih Perusahaan sebesar 27% dari Rp 1.381 milyar pada 2012 menjadi Rp 1.752 milyar pada 2013. Hal yang mengakibatkan naiknya laba Perusahaan antara lain adalah peningkatan penjualan dan efisiensi penggunaan biaya. Dengan pencapaian ini, perusahaan berhasil membuktikan bahwa di tengah kondisi eksternal yang tidakmenentu seperti fluktuasi nilai kurs yang cenderung melemah, perusahaan tetap dapat meningkatkan hasil usaha dan kinerja.

Net Income

In general, Company's performance in 2013 booked positive trend, reflected from increase in Net Income by 27% from Rp1,381 billion in 2012 to Rp1,752 billion in 2013. Several conditions which drove Company's profit growth was the increase in sales and budget allocation efficiency. Within this achievement, the Company proved that amidst uncertain external condition, such as depreciated currency rate fluctuation, the Company succeeded in increasing operating income and performance.

Arus Kas

Cash Flows

Laporan Arus Kas PT Petrokimia Gresik Tahun 2012 - 2013 (dalam Rupiah juta)
PT Petrokimia Gresik Cash Flow Statement in 2012 - 2013 (in million Rupiah)

Keterangan	Tahun Year		Kenaikan/ (Penuruan) Increase/ (Decrease)		Description
	2013	2012	Selisih	%	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	2.215.939	(4.624.271)	6.840.210	148	Cash Flow from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(1.337.362)	(764.664)	(572.698)	75	Cash Flows from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	7.086	5.997.357	(5.990.271)	(100)	Cash Flows from Financing Activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	885.663	608.423	277.240	46	Net Increase in Cash and Equivalent
Pengaruh perubahan kurs valuta kas dan bank	(603.892)	(91.294)	(512.598)	561	Effect of Gain (loss) of Foreign Exchange on Cash and Banks
Kas dan setara kas pada awal tahun	1.556.724	1.039.595	517.129	50	Cash and Equivalent at The Beginning of the Year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	1.838.495	1.556.724	281.771	18	Cash and Equivalent at The End of the Year

Tahun 2013 saldo kas perusahaan per 31 Desember 2013 Rp 1.838 milyar meningkat Rp 282 milyar dari tahun 2012 sebesar Rp 1.557 milyar. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya penerimaan dari aktivitas operasi.

In 2013, cash balance of the Company as of December 31, 2013 was Rp1,838 billion, grew by Rp282 billion from 2012 which was Rp1,557 billion. The growth was mainly due to increase in cash from operating activity.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Diperoleh arus kas positif dari aktivitas operasi Rp 2.216 milyar dibanding tahun 2012 negatif Rp 4.624 milyar. Peningkatan penerimaan kas dari aktivitas operasi terutama karena terdapat pembayaran oleh pemerintah atas piutang subsidi 2011 dan 2012 selain juga karena turunnya impor sehingga pembayaran kepada pemasok juga turun.

Cash Flows from Operating Activity

Positive cash flows from operating activity was booked at Rp2,216 billion from 2012 which was negative Rp4,624 billion. Increase in cash from operating activity was mainly due to payment from government on subsidy receivables for 2011 and 2012 apart from the decreasing import which decreased payment to suppliers in return.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada tahun 2013 arus kas yang digunakan untuk investasi Rp 1.337 milyar naik Rp 573 milyar dari tahun 2012, karena pada tahun 2013 banyak proyek baru perusahaan untuk menunjang bisnis perusahaan yang semakin besar dan mengganti pabrik yang usianya sudah tua.

Cash Flows from Investing Activity

In 2013, cash flows used for investment reached to Rp1,337 billion, grew by Rp573 billion from 2012, that in 2013, the Company booked new projects to support growing company's business and replacing older plants.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan digunakan untuk pembayaran hutang bank Rp 48.539 milyar dan pembayaran deviden Rp 590 milyar.

Cash Flows from Financing Activity

Net cash flows from financing activity is used to pay bank loans reached to Rp48,539 billion and dividend payout to Rp590 billion.

Kemampuan Membayar Utang & Tingkat Kolektabilitas Piutang Perusahaan
Solvability and Collectability

Kemampuan Membayar Utang

Perusahaan memiliki target penyelesaian (Standard Level Agreement/ SLA) hutang usaha tidak lebih dari 14 hari kerja. Realisasi pelunasan hutang usaha selama tahun 2013 rata-rata dalam waktu 8 hari. Sedangkan untuk hutang bank, perusahaan memiliki fasilitas kredit dari perbankan baik Kredit Modal Kerja (KMK) maupun Kredit Investasi (KI). Pelunasan hutang bank, khususnya hutang L/C (KMK) dan hutang KI dilakukan sesuai jadwal angsuran dan jatuh temponya. Jatuh tempo hutang L/C rata-rata paling lambat 180 hari, sedangkan jadwal angsuran KI bervariasi antara triwulanan dan semesteran setiap tahunnya.

Solvability

The Company has Standard Level Agreement (SLA) on operating liability to be settled in no longer than 14 working days. The operating liability settlement realization in 2013 was averagely settled within 8 days, while for the bank loans, the Company has loan facility form banking both Working Capital Loan (KMK) or Investment Loan (KI). Bank loans settlement, mainly L/C loan (KMK) and KI loan are carried based on installment and maturity schedule. L/C loan maturity was averagely the latest 180 days while KI installment schedule was vary from quarter to semester installment in every year.

Analisa Rasio

Ratio Analysis

Rasio Keuangan PT Petrokimia Gresik Tahun 2012 - 2013 (%)
PT Petrokimia Gresik Financial Ratio in 2012 - 2013 (%)

Keterangan	Tahun Year		Pertumbuhan Growth	Description
	2013	2012	%	
RASIO LIKUIDITAS				**LIQUIDITY RATIO**
Cash Ratio	29	38	(9)	Cash Ratio
Quick Ratio	218	273	(55)	Quick Ratio
Current Ratio	278	397	(119)	Current Ratio
RASIO SOLVABILITAS				**SOLVABILITY RATIO**
Debt to Asset Ratio	71	73	(2)	Debt to Asset Ratio
Debt to Equity Ratio	245	272	(27)	Debt to Equity Ratio
Equity to Asset Ratio	23	21	2	Equity to Asset Ratio
EBITDA/Beban Bunga	269	407	(138)	EBITDA/Financial Expense

Aspek likuiditas menunjukkan sangat kuatnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendeknya, dengan membagi aset lancar dengan hutang lancar (current ratio) diperoleh persentase sebesar 278%, dengan kata lain perusahaan mampu menjamin hutang jangka pendeknya lebih dari 2 kali lipat, begitu pula meskipun perusahaan mengeluarkan komponen persediaan sebagai penjamin hutang (quick ratio) yang mencapai persentase sebesar 218%.

Liquidity aspect indicated strong Company's capability to fulfill its current liability, by dividing current ratio to acquire ratio of 278%, or on other words, the Company was able to secure its current liabilities for more than 2 times, so that the Company excluded inventory component as loan collateral (quick ratio) which reached to 218% percentage.

Aspek solvabilitas menunjukan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang, dengan membandingkan total hutang dengan total aset maka diperoleh persentase sebesar 71% atau menurun 2% dari tahun sebelumnya 73%.

Solvability ratio indicates the Company's ability in fulfilling short and long-term liabilities, by comparing total debt to total asset and obtained percentage of 71% or decreased by 2% from previous year which was 73%.

Dari aspek kemampuan perusahaan dalam membayar bunga menunjukan kemampuan perusahaan yang cukup baik, perbandingan EBITDA dengan beban bunga mencapai 269%, atau perusahaan mampu menjamin beban bunga lebih dari 2 kali lipat dari laba.

Company's solvabilty topay interest also indicated the Company's acceptable ability, EBITDA to interest rate comparison to 269% or the Company was able to secure interest expense for more than 2 times from profit.

Pemeringkatan Kesehatan

Berdasarkan hasil pemeringkatan yang dilakukan oleh Pefindo periode 2013/2014 memperoleh hasil idAA yang berarti perusahaan dinilai memiliki kemampuan sangat kuat untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjang.

Soundness Rating

Based on soundness assessment carried by Pefindo for 2013/2014 period, obtained idAA rating which indicated that the Company holds firm ability to fulfill long-term financial commitment.

Kolektibilitas Piutang

Perhitungan kolektibilitas piutang hanya menghitung pendapatan di luar pendapatan subsidi dan piutang diluar piutang subsidi. Pada tahun 2013, kolektibilitas piutang usaha rata-rata mencapai 49 hari, lebih cepat 5 hari dibandingkan tahun 2012 yaitu 54 hari.

Receivables Collectability

Receivables collectability calculation was only calculated from non-subsidized income and non-subsidized receivables. In 2013, total operating receivables collectability on average reached 49 days, 5 days faster from 2012 which was 54 days.

Rasio Kolektibilitas Piutang PT Petrokimia Gresik Tahun 2012 - 2013 (dalam Rupiah juta)
PT Petrokimia Gresik Receivable Collectibility Ratio in 2012 - 2013 (in million Rupiah)

Keterangan	Tahun Year		Pertumbuhan Growth %	Description
	2013	2012		
Kolektibilitas Piutang Usaha (Hari)	49	54	(5)	Collection Period of Non Subsidy Account Receivable (days)
Kolektibilitas Piutang Subsidi (Hari)	255	164	91	Collection Period of Subsidy Account Receivable (days)
Kolektibilitas Piutang (Hari)	159	115	44	Collection Period (days)
Turnover Piutang (Kali)	2	3	(1)	Receivable Turnover (times)

Kolektibilitas piutang subsidi tahun 2013 rata-rata mencapai 255 hari, mengalami keterlambatan 91 hari dibandingkan tahun 2012 yaitu 164 hari. Keterlambatan kolektibilitas disebabkan kekurangan pagu subsidi sehingga sebagian tagihan subsidi belum cair, hal ini memiliki dampak signifikan sehingga kolektibilitas total piutang tahun 2013 mencapai rata-rata 159 hari, mengalami keterlambatan 44 hari dibandingkan tahun 2012 yaitu 115 hari. Dampak tersebut juga berpengaruh pada turnover piutang tahun 2013 sebanyak 2 kali atau total pendapatan sebanyak 2 kali lebih besar dari total piutang perusahaan, mengalami penurunan dibandingkan tahun 2012 sebanyak 3 kali.

Subsidy receviables collectability in 2013 was on average 255 days, delayed 91 days from realization in 2012 which was 164 days. The collectability delay was due to subsidy plafond shortage that most of subsidy receivables has not yet realized, this provided significant impact that the total receivables collectability realization in 2013 achieved 159 days, delayed 44 days from 2012 which was 115 days. The impact also affected the collectability turn over in 2013 to 2 times of total income amounting to 2 times higher from total receivables of the Company, decreased from 2012 which was 3 times.

Struktur Modal
Capital Structure

Struktur Modal PT Petrokimia Gresik Tahun 2012 - 2013 (dalam Rupiah juta)
PT Petrokimia Gresik Capital Structure in 2012 - 2013 (in million Rupiah)

Keterangan	Tahun Year		Kenaikan/ (Penurunan) Increase/ (Decrease)	Komposisi Composition		Kenaikan/ (Penurunan) Increase/ (Decrease)	Description
	2013	2012		2013	2012		
LIABILITAS							Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek	6.362.011	4.116.166	2.245.845	29%	21%	8%	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	9.113.894	9.963.405	(849.511)	42%	52%	-10%	Long Term Liabilities
Jumlah Liabilitas	15.475.905	14.079.571	1.396.334	71%	73%	-2%	Total Liabilities
Ekuitas	6.314.447	5.171.483	1.142.964	29%	27%	2%	Equity
Jumlah	21.790.351	19.251.053	2.539.298	100%	100%		Total
Liabilitas : Ekuitas	245%	272%	-27%				Liabilities : Equity
Debt to Equity Ratio	71:29	73:27					Debt to Equity Ratio

Struktur modal terdiri atas modal sendiri dengan pinjaman dari utang jangka pendek dan utang jangka panjang. Perbandingan liabilitas dengan ekuitas tahun 2013 sebesar 245%, menurun 27% dibandingkan tahun 2012 sebesar 272%. Pada tahun 2013 perusahaan membukukan rasio debt to equity sebesar 71:29 atau komposisi dari liabilitas 71% dan ekuitas 29%.

Capital structure consists of equity with loan from short and long-term liabilities. Debt to equity ratio for 2013 was 245%, decreased by 27% from 2012 which was 272%. In 2013, the Company booked debt to equity ratio at 71:29 or composition of liability 71% and equity 29%.

Perusahaan menetapkan kebijakan struktur permodalan yang dapat ditempuh untuk mempertahankan rasio pinjaman dan ekuitas agar dapat memaksimalkan nilai perusahaan.

The Company implements capital structure which may be taken to maintain debt to equity ratio to optimize corporate value.

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal
Material Commitment for Capital Goods Investment

Investasi yang dilakukan PT Petrokimia Gresik ada 3 jenis investasi berdasarkan sifatnya, diantaranya : Investasi Rutin, Investasi Pengembangan dan Investasi Penyertaan. Untuk melakukan proyek pengembangan, PT Petrokimia Gresik kerjasama dengan lembaga keuangan yang memberi kredit investasi untuk fasilitas pendanaan. Mata uang yang digunakan dalam ikatan material ini adalah rupiah. Tujuan ikatan material tersebut adalah untuk memperkuat struktur suplai bahan baku agar tidak bergantung pada transaksi impor serta untuk meningkatkan kehandalan dan kapasitas pabrik.

Berikut beberapa ikatan kredit yang digunakan untuk investasi pengembangan pabrik :

- Kredit Investasi untuk Proyek Revamping PA dari PT Bank Central Asia Tbk. Fasilitas kredit dijamin dengan jaminan utama berupa bangunan dan peralatan di dalamnya yang dibiayai dengan fasilitas kredit ini. Jaminan tersebut diikat dengan Akta Jaminan Fidusia.
- Kredit Investasi untuk Proyek Pembangunan Pabrik Phonska IV dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Fasilitas kredit dijamin dengan jaminan utama berupa bangunan dan peralatan di dalamnya yang dibiayai dengan fasilitas kredit ini. Jaminan tersebut diikat dengan Akta Jaminan Fidusia.
- Kredit Investasi untuk Proyek Pembangunan Pabrik NPK II – IV dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Fasilitas kredit dijamin dengan jaminan utama berupa seluruh tanah berikut bangunan termasuk di dalamnya peralatan/mesin-mesin pabrik yang berdiri diatasnya (Pabrik NPK II, III, IV) dengan total kapasitas 300.000 ton) yang dibiayai dengan fasilitas kredit ini dan jaminan tambahan terkait dengan fasilitas kredit lainnya pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
- Kredit Investasi untuk Proyek Perluasan Dermaga dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Fasilitas kredit dijamin dengan jaminan utama berupa bangunan dan termasuk di dalamnya peralatan yang dibiayai dengan fasilitas kredit ini.

Investment carried by PT Petrokimia Gresik comprises of 3 investment types based on its anture, such as: Routine Investment, Project Investment and Share Investment. To fund development project, PT Petrokimia Gresik cooperates with financial institution which provides investment loan for financing facility. The currency used on this material commitment is Rupiah.The purpose for the material commitment are to strengthen supply structure in order to decrease dependency to import and also to increase the reliability and capacity of plants.

The followings are several credit commitments placed as plants development investment:

- Investment loan for PA Revamping Project from PT Bank Central Asia Tbk. The loan facility is secured with main collateral of building and equipment financed under this loan facility. The collateral is committed under Fiduciary Collateral Deed.
- Investment Loan for Phonska IV Plant Construction Project from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The loan facility is secured with main collateral of building and equipment financed under this loan facility. The collateral is committed under Fiduciary Collateral Deed.
- Investment Loan for NPK II – IV Plant Construction Project from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The loan facility is secured with main collateral of land and including plant equipment/machineries (NPK II, III, IC Plants) with total installed capacity of 300,000 tons financed under this loan facility and additional collateral related with other loan facility with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
- Investment Loan for Pier Expansion Project from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) TBk. The loan facility is secured with main collateral of land and building including equipment financed under this loan facility.

- Kredit Investasi untuk Proyek Konversi Energi Batubara dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Fasilitas kredit dijamin dengan jaminan utama berupa seluruh tanah berikut bangunan termasuk di dalamnya peralatan/mesin-mesin pabrik yang berdiri di atasnya (Steam Boiler Batubara 2 X 150 ton per jam dan PLTU 25 MW) yang dibiayai dengan fasilitas kredit ini dan agunan tambahan terkait dengan fasilitas kredit lainnya pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
- Kredit Investasi untuk Proyek Pembangunan Tangki Amoniak dari Bank Permata Tbk. Fasilitas kredit dijamin dengan mesin dan peralatan berupa tangki amoniak yang dibiayai dengan fasilitas kredit ini. Jaminan tersebut diikat dengan Akta Jaminan Fidusia.

- Investment loan for Coal Energy Conversion Project from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The loan facility is secrued with main collateral of land and building including plant equipment/machineries (Coal Boiler Steam 2 x 150 ton per hour and Steam Power Plant 24 MW) financed under this loan facility and additional collateral related with other loan facilities with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

- Investment loan for Ammonia Tank Construction from PT Bank Permata Tbk. The loan facility is secured with machineries such as ammonia tank financed under this loan facility. The collateral is committed under Fiduciary Collateral Deed.

Perencanaan Perusahaan Dalam Melindungi Risiko Dari Posisi Mata Uang Asing Terkait

Penyebab terjadinya risiko ini adalah penggunaan hutang dalam mata uang USD yang dilakukan pada saat nilai tukar IDR terhadap USD melemah/tidak stabil. Upaya yang dilakukan perusahaan dalam mengendalikan risiko kerugian melemahnya mata uang asing meliputi :

- Melakukan perubahan komposisi hutang IDR : USD dari yang telah direncanakan.
- Memprioritaskan penggunaan hutang modal kerja dengan memanfaatkan suku bunga terendah.
- Melakukan pembelian secara bertahap (averaging) dan perubahan fasilitas kredit Valas yang semula Single Currency menjadi Multi Currency untuk pendanaan L/C Impor.

Melakukan evaluasi porsi saldo hutang USD dan Rupiah dengan terus memantau pergerakan kurs diharapkan dapat memberi penghematan terhadap hutang L/C Impor.

Corporate Planning in Mitigating Risk from Related Foreign Currency Position

The cause of this risk is loan disbursement in USD taken during the IDR rate turmoil against USD which tends to be depreciated/unstable. The efforts by the Company to mitigate foreign currency rate loss risk include:

- Conducting loan composition shifting Rp:USD from previous plan.
- Prioritizing working capital loan allocation by addressing lowest interest rate.
- Conducting averaging purchse and foreign currency loan facility shifting from Single to Multi Curency for Import L/C financing.

Conducting USD and Rupiah loan outstanding portion by continuously monitoring currency rate movement is expected to provide import L/c loan efficiency.

Bahasan Mengenai Investasi Barang Modal yang Direalisasikan Pada Tahun Buku Terakhir

Discussion on Capital Goods Investment Realized at Latest Fiscal Year

Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun 2013, sebagai berikut:

1. Jenis Investasi dan Nilai Investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun 2013

Discussion regarding capital investments realized in 2013, as follows:

1. Type of Capital Goods investment and Investment Value issued on 2013:

Nilai Investasi Barang Modal PT Petrokimia Gresik Tahun 2012 - 2013 (dalam Rupiah juta)
PT Petrokimia Gresik Capital Investment in 2012 - 2013 (in million Rupiah)

Keterangan	2013		Total s.d. 2013 Growth	Nilai Investasi Nilai Investasi	Description
	Realisasi Growth	RKAP Growth			
Proyek Revamping PA	447.908	462.007	613.449	1.892.662	Revamping PA Project
Proyek Amurea II	41.942	550.000	42.192	6.844.800	Amurea II Project
Proyek Pengembangan Pelabuhan & Pergudangan	237.052	252.716	408.937	463.000	Ports & Warehousing Development Project
Proyek IPA Gunung Sari	861	53.010	861	461.720	IPA Gunung Sari Project
JUMLAH	727.763	1.317.733	1.065.439	9.762.182	TOTAL

2. Tujuan Investasi barang modal
   a. Proyek Revamping PA
      Proyek Revamping Pabrik Asam Fosfat bertujuan untuk:
      - Memenuhi kebutuhan bahan baku pabrik eksisting dan pengembangan.
      - Sebagai substitusi impor asam fosfat, sehingga dapat menghemat devisa Negara melalui pengurangan impor asam fosfat.

      Proyek ini merupakan pembangunan pabrik terintegrasi, yaitu Pabrik Asam Sulfat yang menghasilkan Asam Sulfat (SA) sebagai bahan baku Pabrik Asam Fosfat dan Pabrik Asam Fosfat dengan produk utama berupa Asam Fosfat (PA) dan produk

2. Project and Share Investment Objectives
   a. PA Revamping Project
      Phosporic Acid Plant Revamping Project aimed to:
      - Fulfill escalating and development plant raw material needs.
      - Act As Phosporic Acid import substitution that will bring more efficient State foreign exchange by reducing phosporic acid import.

      The project is integrated plant construction, such as Sulphuric Acid Plant which produced Sulphuric Acid as phosporic Acid raw material and Phosporic Acid plant with phosporic Acid (PA) as main product and gypsum as supplementary

samping berupa gypsum. Gypsum diolah dalam unit Purifikasi menjadi Purified Gypsum dan sisanya untuk bahan baku Pabrik ZA IV.

b. Proyek Amurea II

Proyek Amoniak – Urea II akan dibangun dengan kapasitas 660.000 ton amoniak dan 570.000 ton urea per tahun dengan tujuan:

- Untuk memenuhi kebutuhan pupuk urea di Jawa Timur yang selama ini dipenuhi dari pabrik pupuk lain.
- Untuk memenuhi kekurangan amoniak sebagai bahan baku pupuk NPK yang selama ini dipenuhi dari impor.
- Sebagai substitusi impor sehingga dapat menghemat biaya angkut amoniak dan pupuk urea.

Sehubungan dengan produksi amoniak II, maka dibangun tangki amoniak kapasitas 20.000 ton.

c. Proyek Pengembangan Pelabuhan & Pergudangan

Proyek Pengembangan Pelabuhan dimaksudkan untuk meningkatkan kapasitas bongkar muat di pelabuhan, karena kapasitas bongkar muat dermaga saat ini sudah tidak mencukupi dengan adanya pengembangan beberapa pabrik terutama pabrik pupuk NPK Granulasi dan NPK Phonska.

Kebutuhan gudang bahan baku dan produk curah semakin meningkat seiring dengan pengembangan pupuk dan non pupuk. Proyek pengembangan pergudangan dimaksudkan untuk meningkatkan kapasitas gudang bahan baku dan pupuk curah.

d. Proyek IPA Gunung Sari

Dengan dilaksanakannya proyek Uprating Gunung Sari diharapkan kapasitas produksi air PT Petrokimia Gresik dapat memenuhi total konsumsi air PT Petrokimia Gresik sebesar 4.900 m3/jam

product. Gypsum is manufactured on Purifying unit to Purified Gypsum and the rest for ZA IV Plant raw material.

b. Ammurea II Project

Ammonia – Urea II project will be build with 660,000 ton ammonia and 570,000 ton urea capacity per year aiming to:

- Fulfill urea fertilizer demand in East Java which is currently supplied from other fertilizer plants.
- Fulfill ammonia shortage as NPK fertilizer raw material which is currently supplied from import supplier.
- Act as import substitution that will reduce ammonia and urea fertilizer transportation cost.

Related to ammonia II production, ammonia tank with 20,000 ton capacity will be built.

c. Port & Warehouse Development Project

Port Development Project aimed to increase loading capacity at port, due to inadequate current port's loading capacity considering several plant developments, such as Granulated NPK and NPK Phonska plants.Phonska.

Raw material and bulk product demands are increasing along with the development of fertilizer and non-fertilizer. Warehousing development project intended to increase the capacity of the raw material warehouse and bulk fertilizers.

d. IPA Gunung Sari Project

With the implementation of Uprating Gunung Sari project, PT Petrokimia Gresik water production capacity will meet total PT Petrokimia Gresik water consumption which amounts to 4,900 m3/hour.

Perbandingan Antara Target Pada Awal Tahun Buku Dengan Hasil Yang Dicapai

Comparison Between Target at The Beginning of Fiscal Year with Achieved Result Marketing Performance

Kinerja Pemasaran — Marketing Performance

Kuantum Penjualan PT Petrokimia Gresik Tahun 2013 - 2014 (dalam ton)
PT Petrokimia Gresik Sales Quantity in 2013 -2014 (in ton)

Keterangan	2013		%	Proyeksi 2014 2014 Projection	Description
	Realisasi Realization	RKAP Budget Plan			
SEKTOR PERTANIAN / SUBSIDI:					**AGRICULTURE SECTOR/SUBSIDIZED**
1. Urea	236.453	286.000	83	1.721.500	Urea
2. ZA	1.045.023	1.000.000	105	800.000	ZA
3. SP-36	820.229	850.000	96	760.000	SP-36
4. Phonska	2.040.033	2.200.000	93	1.750.000	Phonska
5. Petroganik	687.428	770.000	89	559.100	Petroganik
Penjualan Pupuk Subsidi	4.829.166	5.106.000	95	5.590.600	Subsidized Fertilizer Sales
SEKTOR KOMERSIAL :					COMMERCIAL SECTOR
1. Urea	122.852	40.000	307	60.000	Urea
2. ZA	36.266	30.000	121	30.000	ZA
3. SP-36	8.095	-	-	-	SP-36
4. NPK Kebomas & DAP	360.692	350.000	103	710.000	NPK Kebomas & DAP
5. KCL	16.046	100.000	16	15.000	KCL
6. TSP	4.860	20.000	24	-	TSP
7. Batuan Fosfat	3.711	50.000	7	25.000	Rock Phosphate
8. ZK	11.507	8.000	144	8.000	ZK
9. Petroganik	5.707	-	-	-	Petroganik
10. Produk Anak Perusahaan	10.768	19.415	55	-	Subsidiaries Products
Penjualan Pupuk Komersial	580.503	617.415	94	848.000	Commercial Fertilizer Sales
Total Penjualan Pupuk	**5.409.669**	**5.723.415**	**95**	**6.438.600**	**Total Fertilizer Sales**

Kuantum Penjualan PT Petrokimia Gresik Tahun 2013 - 2014 (dalam ton) PT Petrokimia Gresik Sales Quantity in 2013 -2014 (in ton)					
Keterangan	2013		%	Proyeksi 2014 2014 Projection	Description
	Realisasi Realization	RKAP Budget Plan			
NON PUPUK :					**NON FERTILIZER**
1. Amoniak	61.611	75.000	82	50.000	Ammonia
2. Asam Sulfat	140.640	130.000	108	130.000	Sulphuric Acid
3. Asam Fosfat	33.097	-		30.000	Phosphoric Acid
4. Gypsum	771.252	750.000	103	1.000.000	Gypsum
5. Aluminium Fluorida	7.769	7.600	102	9.000	Aluminium Flouride
6. Lain-lain					Others
a. CO2 Cair	13.465	14.400	94	14.400	Liquid CO2
b. Dry Ice	2.267	2.280	99	2.280	Dry Ice
c. Asam Klorida	9.485	8.400	113	8.400	Hydrochloride Acid
Jumlah Lain-lain	25.217	25.080	101	25.080	Others Total
7. Produk Anak Perusahaan	10.634	8.090	131	-	Subsidiaries Products
Penjualan Non Pupuk	**1.050.220**	**985.770**	**105**	**1.244.080**	**Non Fertilizer Sales**
Total Penjualan	**6.459.889**	**6.719.185**	**96**	**7.682.680**	**Total Sales**

Realisasi kuantum penjualan tahun 2013 sebesar 6.459.889 ton atau 96% dari RKAP sebesar 6.719.185 ton dan 109% dibandingkan realisasi tahun 2012 sebesar 6.015.591 ton, terdiri penjualan produk pupuk 5.409.669 ton, 95% dari anggaran 5.723.415 dan penjualan produk non pupuk 1.050.220 ton, 105% dari anggaran 995.770 ton. Sedangkan realisasi nilai penjualan termasuk subsidi tahun 2013 sebesar Rp 24,55 trilyun atau 101% dari RKAP sebesar Rp 24,25 trilyun meliputi penjualan produk pupuk sebesar Rp 22,41 trilyun dan penjualan produk non pupuk sebesar Rp 2,14 trilyun.

Penjelasan evaluasi penjualan, sebagai berikut :

Sales quantum realization in 2013 amounted to 6,583,312 ton or 96% from Budget Plan which was 6,829,705 ton or 109% from realization booked in 2012 which was Rp6,016,567 ton, consisted of fertilizer product of 5,409,69 ton, 95% from budget of 5,723,415 and non-fertilizer sales to 1,173,642 ton, 106% from budget of 1,106,290 ton. Meanwhile, sales value realization including subsidy in 2013 reached to Rp24.55 trillion or 101% from Budget Plan which was Rp24.25 trillion, including fertilizer product sales to Rp22.41 trillion and non-fertilizer product sales to Rp2.14 trillion.

Sales evaluation explanation is as follows:

Produk Pupuk

Sektor Pertanian (Subsidi)

Pupuk Urea

Realisasi penjualan pupuk Urea sebesar 236.453 ton atau 83% dari RKAP 2013 286.000 ton dan 84% dibandingkan realisasi tahun 2012 sebesar 280.471 ton, disebabkan menyesuaikan dengan kebutuhan di lapangan dan mempertimbangkan sisa alokasi dalam RDKK yang masih ada. Namun demikian telah mencapai 104% dari Peraturan Gubernur tahun 2013 sebesar 227.713 ton.

Pupuk ZA

Realisasi penjualan pupuk ZA sebesar 1.045.023 ton atau 105% dari anggaran 1.000.000 ton.

Pupuk SP-36

Realisasi penjualan pupuk SP-36 sebesar 820.229 ton atau 96% dari anggaran 850.000 ton. Namun demikian, jika dibandingkan dengan Permentan No. 123/Permentan/SR.130/11/2013 tahun 2013 sebesar 805.396 ton telah mencapai 102%.

Pupuk NPK Phonska

Realisasi penjualan pupuk Phonska sebesar 2.040.033 ton atau 93% dari anggaran 2.200.000 ton, menyesuaikan dengan kebutuhan di lapangan dan mempertimbangkan sisa alokasi dalam RDKK yang masih ada. Namun demikian dibandingkan dengan Permentan No. 123/Permentan/SR.130/11/2013 tahun 2013 sebesar 1.924.000 ton telah mencapai 106%.

Pupuk Petroganik

Realisasi penjualan pupuk Petroganik sebesar 687.428 ton atau 89% dari anggaran 770.000 ton, karena berlakunya sistem rayon baru, sehingga wilayah penyaluran PT Petrokimia Gresik berkurang dari semula menyalurkan ke seluruh Indonesia, mulai bulan September 2013 menjadi 6 propinsi yaitu Jateng, DIY, Jatim, Bali, NTB dan NTT, sedangkan di luar wilayah rayon PT Petrokimia Gresik sudah tidak menyalurkan. Setelah perubahan rayon, penugasan PT Petrokimia Gresik turun dari 770.000 ton menjadi 690.000 ton. Realisasi s.d. Desember 2013 sebesar 687.428 ton atau 100% dari penugasan.

Fertilizer Product

Agriculture (Subsidized)

Urea Fertilizer

Urea fertilizer sales realization amounted to 236,453 ton or 83% from Budget Plan 2013 which was 286,000 ton and 84% from realization booked in 2012 which was 280,471 ton, due to adjustment with actual demand and considering outstanding of allocation on RDKK. Thus, it had reached 104% from Governor Regulation in 2013 which reached 227,713 ton.

ZA Fertilizer

ZA fertilizer sales realization reached 1,045,023 ton or 105% from budget of 1,000,000 ton.

SP-36 Fertilizer

SP-36 fertilizer sales reached 820,229 ton or 96% from budget of 850,000 ton. Thus, if compared with Permentan No. 123/Permentan/SR.130/11/2013 of 2013 amounted to 805,396 ton or achieved 102%.

NPK Phonska Fertilizer

Phonska fertilizer sales realization reached 2,040,033 ton or 93% from budget of 2,200,00 ton, adjusted with actual demand and considering outstanding of allocation on RDKK. Thus, compared with Permentan No. 123/Permentan/SR.130/11/2013 of 2013 reached 1,924,000 ton or reached 106%.

Petroganik Fertilizer

Petroganik fertilizer sales realization reached 687,428 ton or 89% from budget of 770,000 ton, due to new classification system implementation, which resulted in PT Petrokimia Gresik's distribution area to be reduced since September 2013 to 6 Provinces : Central Java, DIY, East Java, Bali, NTB and NTT, while, outside PT Petrokimia Gresik area, has not been distributed yet. After the group changing, PT Petrokimia Gresik assignment declined from 770,000 ton to 690,000 ton. Realization to December 2013 reached 687,428 ton or 100% from the assignment.

Komersial Pupuk (Perkebunan, Industri dan Ekspor)

Pupuk Urea

Realisasi penjualan pupuk Urea sebesar 122.851 ton atau 307% dari anggaran 40.000 ton.

Pupuk ZA

Realisasi penjualan pupuk ZA sebesar 36.266 ton atau 121% dari anggaran 30.000 ton.

Pupuk SP-36 dan TSP

Realisasi penjualan pupuk SP-36 meskipun tidak dianggarkan terealisir sebesar 8.095 ton untuk memenuhi kebutuhan PBN Jatim, Jateng, Jabar, dan Papua. sedangkan penjualan pupuk TSP realisasi penjualan sebesar 4.860 ton atau 24% dari anggaran 20.000 ton menyesuaikan dengan ketersediaan barang karena pupuk TSP merupakan barang dagangan yang saat ini harga internasional berfluktuasi, sehingga tidak memutuskan untuk impor.

Pupuk NPK Kebomas & DAP

Realisasi penjualan pupuk NPK Kebomas & DAP sebesar 360.692 ton atau 103% dari anggaran 350.000 ton.

Pupuk KCL

Realisasi penjualan pupuk KCL sebesar 16.046 ton atau 16% dari anggaran 100.000 ton, disebabkan pengadaan bersama yang dilakukan anak perusahaan holding tidak dapat direalisasikan.

Pupuk ZK

Realisasi penjualan pupuk ZK sebesar 11.507 ton atau 144% dari anggaran 8.000 ton.

Pupuk Batuan Fosfat

Realisasi penjualan pupuk RNP 3.711 ton atau 7% dari anggaran 50.000 ton, disebabkan pengadaan bersama yang dilakukan anak perusahaan holding tidak dapat direalisasikan.

Commercial Fertilizer (Plantation, Industry and Export)

Urea Fertilizer

Urea fertilizer sales realization reached 122,851 ton or 307% from budget of 40,000 ton.

ZA Fertilizer

ZA fertilizer sales realization reached 36,266 ton or 121% from budget of 30,000 ton

SP-36 Fertilizer and TSP

Although the SP36 fertilizer sales realization has not been budgeted, nevertheless due to the demand of PBN Jatim, Jateng, Jabar and Papua, it managed to reach 8095 tons. Meanwhile the realization of TSP fertilizer reached 4860 ton or 24% of its target, 20000 tons. This had to happen due to the fact that TSP is an international commodity with fluctuous price. In trun, the company decided not to import TSP, thus the less remarkable sales realization.

NPK Kebomas & DAP

NPK Kebomas & DAP fertilizer sales realization reached 360,692 ton or 103% from budget of 350,000 ton

KCL Fertilizer

KCL Fertilizer sales realization reached 16,406 ton or 16% from budget 100,000 ton, due to joint procurement carried by holding subsidiary was failed to be realized.

.

ZK Fertilizer

ZK fertilizer sales realization reached 11,507 ton or 144% from budget of 8,000 ton.

Phosphate Rock Fertilizer

RNP fertilizer sales realization reached 3,711 ton or 7% from budget of 50,000 ton, due to joint procurement carried by holding subsidiary failed to be realized.

Pupuk Petroganik

Dalam rangka rayonisasi pupuk organik, telah direalisir penjualan dalam negeri Petroganik ke PT PIM, PT PKT, dan PT Pusri sebesar 5.705 ton.

Petroganik Fertilizer

For organic fertilizer grouping, Petroganik domestic sales realization to PT PIM, PT PKT and PT Pusri amounted to 5,705 ton.

Produk Non-Pupuk

Non-fertilizer Product

Komersial Non Pupuk

Non-fertilizer commercial

Amoniak

Realisasi penjualan Amoniak 61.611 ton atau 82% dari anggaran 75.000 ton, disebabkan sampai dengan bulan September PT Pupuk Kujang masih terus memasok Amoniak untuk pasar Jawa Timur dan serapan Amoniak oleh sektor MSG turun karena stock MSG konsumen masih banyak.

Ammonia

Ammonia sales realization reached to 61,611 ton or 82% from budget of 75,000 ton, due to as of September, PT Pupuk Kujang still supplied Ammonia for East Java market and Ammonia absorption by MSG sector decreased due to bulk of customers MSG.

Asam Sulfat

Realisasi penjualan Asam Sulfat 140.640 ton atau 108% dari anggaran 130.000 ton.

Sulphuric Acid

Sulphuric Acid sales realization reached 140,640 ton or 108% from budget of 130,000 ton.

Asam Fosfat

Realisasi penjualan Asam Fosfat 33.097 ton, memenuhi kebutuhan PT Petrocentral yang tidak dianggarkan.

Phosphoric Acid

Phosphoric Acid sales realization reached 33,097 ton, fulfilling PT Petrocentral demand which was non-budgeted.

Gypsum (Granulated Gypsum, Purified Gypsum, dan Crude Gypsum)

Realisasi penjualan Gypsum 771.252 ton atau 103% dari anggaran 750.000 ton, terdiri dari :

- Realisasi penjualan Granulated Gypsum 550.847 ton atau 100% dari anggaran 550.000 ton.
- Realisasi penjualan Purified Gypsum 180.813 ton atau 121% dari anggaran 150.000 ton.
- Realisasi penjualan Crude Gypsum 39.592 ton atau 79% dari anggaran 50.000 ton, disebabkan serapan sector plasterboard turun karena konsumen mengutamakan penggunaan Natural Gypsum.

Gypsum (Granulated Gypsum, Purified Gypsum, and Crude Gypsum) :

Gypsum sales realization reached 771,252 ton or 103% from budget of 750,000 ton, consisted of:

- Granulated Gypsum sales realization reached 550,847 ton or 100% from budget of 550,000 ton.
- Purified Gypsum sales realization reached 180,813 ton or 121% from budget of 150,000 ton.
- Crude Gypsum sales realization reached 39,592 ton or 79% from budget of 50,000 ton, due to absorption of plasterboard sector decreased due to several customers priortized Natural Gypsum utilization.

AlF3

Realisasi penjualan AlF3 sebesar 7.769 ton atau 102% dari anggaran 7.600 ton.

AlF3

AlF3 sales realization reached 7,769 ton ro 102% from budget of 7,600 ton.

CO2 Cair, Dry Ice, dan Asam Klorida

- Realisasi penjualan CO2 cair 13.465 ton atau 94% dari anggaran 14.400 ton.
- Realisasi penjualan Dry Ice 2.267 ton atau 99% dari anggaran 2.280 ton.
- Realisasi penjualan Asam Klorida 9.485 ton atau 113% dari anggaran 8.400 ton.

Liquid CO2, Dry Ice and Chloride Acid

- Liquid CO2 sales realization reached 13,465 ton or 94% from budget of 14,400 ton.
- Dry Ice sales realization reached 2,267 ton or 99% from budget of 2,280 ton.
- Chloride Acid sales realization reached 9,485 to or 113% from budget of 8,400 ton.

Kinerja Produksi

Production Performance

Kuantum Produksi PT Petrokimia Gresik Tahun 2012 - 2013 (dalam ton)
PT Petrokimia Gresik Production Quantity in 2012 - 2013 (in ton)

Keterangan	2013		%	Proyeksi 2014 2014 Projection	Description
	Realisasi Realization	RKAP Budget Plan			
PUPUK					FERTILIZER
1. Urea	482.148	450.000	107	450.000	Urea
2. ZA	827.225	750.000	110	790.000	ZA
3. SP-36	517.757	510.000	102	510.000	SP-36
4. NPK :					NPK :
a. Phonska	1.800.198	2.200.000	82	2.310.000	Phonska
b. NPK Kebomas	378.373	350.000	108	150.000	NPK Kebomas
c. DAP	71.491	-	-	-	DAP
Jumlah	2.250.062	2.550.000	88	2.460.000	Total
5. ZK	8.440	8.000	106	8.000	ZK
Produksi Pupuk	**4.085.630**	**4.268.000**	**96**	**4.218.000**	Fertilizer Production
NON PUPUK					Non fertilizer
1. Amoniak	464.757	440.000	106	440.000	Ammonia
2. Asam Sulfat	592.485	570.000	104	570.000	Sulphuric Acid
3. Asam Fosfat	209.727	200.000	105	200.000	Phosphoric Acid
4. Gypsum	794.741	750.000	106	750.000	Granulated Gypsum
5. Aluminium Fluorida	8.225	8.000	103	9.000	Aluminium Fluoride
6. Lain-lain	25.492	25.080	102	25.080	Others
Produksi Non Pupuk	**2.095.427**	**1.993.080**	104	**1.994.080**	Non fertilizer Production
Total Produksi	**6.181.059**	**6.261.080**	**99**	**6.212.080**	Total Production

Selama tahun 2013 realisasi produksi sebesar 5.945.405 ton atau 98% dari anggaran 6.061.080 ton, terdiri dari produksi pupuk sebesar 4.085.630 ton dan produksi non pupuk sebesar 1.859.775 ton, apabila dibanding tahun 2012 mengalami penurunan sebesar 1%. Secara keseluruhan produksi mencapai target yang ditetapkan perusahaan kecuali Pabrik Phonska karena problem peralatan dan pabrik Phonska melaksanakan program Turn Around & switch produksi ke formula NPS 20-20-0+13S dan NPK ekspor serta adanya pembatasan ampere dryer gear reducer dan trip serta problem power UBB.

Penjelasan evaluasi produksi sebagai berikut :

Produk Pupuk

Pupuk Urea

Realisasi produksi mencapai 482.148 ton atau 107% dari anggaran 450.000 ton, mengalami peningkatan sebesar 17% dibanding tahun 2012.

Pupuk ZA

Realisasi produksi mencapai 827.225 ton atau 110% dari anggaran 750.000 ton, terdiri dari :

- ZA I, 237.380 ton atau 119% dari anggaran 200.000 ton.
- ZA II, 353.669 ton atau 104% dari anggaran 340.000 ton.
- ZA III, 236.176 ton atau 112% dari anggaran 210.000 ton.

Dibandingkan tahun 2012, realisasi produksi tahun 2013 mengalami peningkatan sebesar 2%.

Pupuk SP-36

Realisasi produksi mencapai 517.757 ton atau 102% dari anggaran 510.000 ton. Dibandingkan tahun 2012, realisasi produksi tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 1%, dikarenakan problem peralatan M-305 recycle elevator, granulator M-361, bucket elevator batubara M-365 dan crusher Q-303.

Throughout 2013, production realization was 5,945,405 ton or 98% from budget of 6,061,080 ton, consisted of fertilizer production to 4,085,630 ton and non-fertilizer production to 1,859,775 ton, compared with 2012 which booked 1% decrease. Generally, the production achieved target determined by the Company except Phonska Plant due to equipment disruption and Phonska Plant carried out its Turn Around Program & Production Switch to NPS 20-20- 0+13s formula and exported NPK as well as dryer gear reducaer and trip ampeere restriction and UBB Power issue.

Explanation of production evaluation is as follows:

Fertilizer Product

Urea Fertilizer

Realization production reached 482 148 tons or 107% of the budget of 450,000 tons, an increase of 17% compared to 2012.

Pupuk ZA

Production realization reached 827,225 ton or 110% from the budget of 750,000 ton, consisted of:

- ZA I, 237,380 ton or 119% from budget of 200,000 ton.
- ZA II, 353,669 ton or 104% from budget of 340,000 ton.
- ZA III, 236,176 ton or 112% from budget of 210,000 ton.

Compared with 2012, production realization in 2013 booked 2% growth.

SP-36 Fertilizer

Production realization reached 517,757 ton or 102% from budget of 510,000 ton. Compared with 2012, production realization in 2013 booked 1% decrease due to M-305 recycle elevator, granulator M-361, coal elevator bucket M-365 and Q-303 crusher equipment disruption.

Pupuk NPK Phonska

Meliputi Phonska (Subsidi), Phonska Kebomas & DAP realisasi produksi sebesar 2.250.061 ton atau 88% dari anggaran 2.550.000 ton terinci sebagai berikut :

- NPK Phonska I, 230.766 ton atau 56% dari anggaran 415.000 ton.
- NPK Phonska II, 425.883 ton atau 71% dari anggaran 600.000 ton.
- NPK Phonska III, 387.457 ton atau 102% dari anggaran 380.000 ton.
- NPK Phonska IV, 459.646 ton atau 77% dari anggaran 600.000 ton.
- NPK Granulasi I-IV, 296.446 ton atau 145% dari anggaran 205.000 ton.
- NPK Kebomas, 378.373 ton atau 108% dari anggaran 350.000 ton.
- DAP, 71.491 ton tidak dianggarkan.

Dibandingkan tahun 2012, realisasi produksi tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 10%, karena problem peralatan granulator M-362, M-362 ganti bearing reducer & M-361 repair trunion inlet, M-362 riding gear retak , M-302 ganti ganti motor dan di pabrik Phonska melaksanakan program Turn Around & switch produksi ke formula NPS 20-20-0+13S dan NPK ekspor serta adanya pembatasan ampere dryer gear reducer dan trip serta problem power UBB.

Pupuk ZK (K2SO4)

Realisasi produksi mencapai 8.440 ton atau 105% dari anggaran 8.000 ton. Realisasi produksi tahun 2013 hampir sama dengan realisasi produksi tahun 2012.

Pupuk NPK Phonska

Including Phosnka (Subsidized), Phonska Kebomas & DAP, production realization reached 2,250,061 ton or 88% from budget of 2,550,000 ton with detail as follows:

- NPK Phonska I, 230,766 ton or 56% from budget of 415,000 ton.
- NPK Phonska II, 425,883 ton or 71% from budget of 600,000 ton.
- NPK Phonska III, 387,457 ton or 102% from budget of 380,000 ton.
- NPK Phonska IV, 459,646 ton or 77% from budget of 600,000 ton.
- NPK Granulated I-IV, 296,446 ton or 145% from budget of 205,000 ton.
- NPK Kebomas, 378,373 ton or 108% from budget of 350,000 ton.
- DAP 71.491 ton non-budgeted

Compared with 2012, production realization in 2013 booked 10% decrease, due to M-362 granulator, M0362 replacing bearing reducer & M0361 repair trunion inlet, M0362 broken riding gear, M0302 replacing motor disruption and Turn-Around program & Production Switch at Phonska plant to NPS 20-20-0+13s formula and exported NPK as well as dryer gear reducer and trip ampeere restriction and UBB Power issue.

ZK Fertilizer (K2S04)

Production realization reached 8,440 ton or 105% from budget of 8,00 ton. Production realization in 2013 was equal with production realization in 2012

Produk Non Pupuk

Amoniak

Realisasi produksi mencapai 464.757 ton atau 106% dari anggaran 440.000 ton, dan dibandingkan tahun 2012, realisasi produksi tahun 2013 mengalami peningkatan sebesar 19%.

Asam Sulfat

Realisasi produksi mencapai 592.485 ton atau 104% dari anggaran 570.000 ton, dan dibandingkan realisasi tahun 2012 mengalami peningkatan sebesar 1%.

Non Fertilizer Product

Ammonia

Production realization reached 464,757 ton or 106% from the budget of 440,000 ton, and compared with 2012, production realization in 2013 booked 19% growth.

Sulphuric Acid

Production realization reached 592,485 ton or 104% from budget of 570,000 ton and compared with realization booked in 2012 or booked 1% growth.

Asam Fosfat

Realisasi produksi mencapai 209.727 ton atau 105% dari anggaran 200.000 ton dan mengalami peningkatan sebesar 2% dibandingkan realisasi produksi tahun 2012.

Granulated Gypsum

Realisasi produksi mencapai 559.090 ton atau 102% dari anggaran 550.000 ton, dibandingkan realisasi tahun 2012 mengalami penurunan sebesar 2%.

Aluminium Fluorida

Realisasi produksi mencapai 8.225 ton atau 103% dari anggaran 8.000 ton, mengalami peningkatan sebesar 15% dibandingkan realisasi produksi tahun 2012.

Produk Lain-lain (CO_2 cair, Dry Ice dan Asam Klorida)
Realisasi produksi mencapai 25.492 ton atau 102% dari anggaran 25.080 ton, mengalami peningkatan sebesar 4% dibandingkan realisasi produksi tahun 2012.

Phosphoric Acid

Production realization reached 209,727 ton or 105% from budget of 200,000 ton and booked 2% growth from production realization in 2012.

Granulated Gypsum

Production realization reached 559,090 ton or 102% from budget of 550,000 ton, compared with realization in 2012 or booked 2% decrease.

Aluminium Fluoride

Production realization reached 8,225 ton or 103% from budget of 8,000 ton or booked 15% growth, from production realization in 2012.

Other Products (Liquid CO_2, Dry Ice and Chloride Acid)
Production realization reached 25,492 ton or 102% from the budget of 25,080 ton, booked 4% growth from production realization in 2012.

Laba/ (Rugi) Income/(Loss)

Laporan Laba/ (Rugi) PT Petrokimia Gresik Tahun 2012 - 2013 (dalam Rupiah miliar) PT Petrokimia Gresik Income/ (Loss) Statement in 2012 - 2013 (in billion Rupiah)					
Keterangan	2013		Proyeksi 2014 2014 Projection	%	Description
	Realisasi Realization	RKAP Bugdet Plan			
PENDAPATAN	11.447	12.337	18.871	93	Revenue
Subsidi	13.102	11.915	8.160	110	Subsidy
Total Pendapatan	24.549	24.252	27.031	101	Total Revenue
Harga Pokok Penjualan	(18.737)	(19.352)	(21.118)	97	Cost of Goods Sold
Laba Kotor	5.812	4.900	5.913	119	Gross Income
Beban Usaha : - Beban Distribusi	(1.515)	(1.446)	(1.567)	105	Operating Expence: Distribution Expense
- Beban Penjualan	(295)	(288)	(439)	103	Sales Expense
- Beban Administrasi & Umum	(460)	(469)	(557)	98	Administration & General Expense
Jumlah Beban Usaha	(2.271)	(2.203)	(2.563)	103	Total Operating Expence
Laba Usaha sebelum beban pinjaman	3.541	2.698	3.350	131	Operating Income Before Financial Expence
Beban Keuangan	(1.567)	(665)	(1.447)	236	Financial Charges
Laba Usaha setelah beban pinjaman	1.974	2.033	1.903	97	Operating Income after Financial Expence
Pendapatan (Beban) Lain-lain	287	17	17	1.645	Other Income (loss)
Laba sebelum pajak	2.262	2.051	1.920	110	Income Before Tax
Pajak Penghasilan	(581)	(511)	(479)	114	Income Tax
Laba tahun berjalan	1.681	1.540	1.442	109	Net Income
Selisih penjabaran Pengendalian bersama entitas	55	-	-	-	Exchange Differences on Translating Joint Controlled Entity
Laba komprehensif tahun berjalan	1.735	1.540	1.442	113	Net Comprehensive Income
- Pemilik Entitas Induk	1.752	1.531	1.432	114	Owner of Parents Entity
- Kepentingan non pengendali	(17)	9	10	(195)	Non Controlling Interest

Tahun 2013 kinerja perusahaan membukukan laba komprehensif Rp. 1,75 trilyun atau 114% dari RKAP tahun 2013, Rincian dari masing-masing pos laba/(rugi) komprehensif dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Diperoleh pendapatan konsolidasian Rp 24,55 trilyun atau 101% dari anggarannya, dibandingkan dengan pendapatan tahun sebelumnya pada tahun 2013 pendapatan perusahaan tumbuh 13%. Harga pokok penjualan Rp 18,74 trilyun atau 97% dari anggaran Rp 19,35 trilyun sehingga diperoleh laba kotor perusahaan Rp 5,81 trilyun atau 119% dari anggaran Rp 4,90 trilyun. Dibandingkan dengan tahun 2012 laba kotor yang dibukukan perusahaan tumbuh 29%.

2. Realisasi Beban usaha perusahaan tahun 2013 sebesar Rp 2,27 trilyun atau 103% dari yang sudah dianggarkan terdiri dari :

   a) Beban distribusi Rp 1,51 trilyun atau 105% dari anggarannya sebesar Rp 1,45 trilyun, disebabkan kenaikan biaya transport akibat kenaikan BBM, dan kenaikan UMK 38% dari yang dianggarkan 15%.
   b) Beban penjualan terealisasi Rp 295,30 milyar atau 103% dari anggarannya Rp 287,75 milyar, karena terdapat penjualan produk non subsidi diantaranya NPK Kebomas, dan Purified gypsum yang awalnya direncanakan dijual dengan syarat penjualan FOB namun realisasinya FOT gudang penyangga sehingga terdapat tambahan biaya transport.
   c) Beban administrasi umum konsolidasian Rp 460,43 milyar atau 98% dari anggaran sebesar Rp 469,06 milyar

   Sehingga diperoleh laba usaha Rp 3,54 trilyun 131% dari anggaran dan mengalami peningkatan margin terhadap penjualan dibanding tahun sebelumnya, pada tahun 2013 margin laba usaha terhadap penjualan 14% sedangkan tahun 2012 hanya 11% selain juga mengalami peningkatan nilai dari tahun sebelumnya 48%.

In 2013, the Company booked comprehensive income to Rp1.75 trillion or 114% from Budget Plan 2013, detail of each comprehensive income/(loss) accounts is explained as follows:

1. Consolidated income was booked at Rp24.55 trillion or 101% from the budget, compared with the income booked in previous year, in 2013 the Company's income grew by 13%. Cost of Goods Sold reached Rp19.35 trillion that gross profit was realzied at Rp5.81 trillion or 119% from the budget which was Rp4.90 trillion. Compared with 2012, gross profit booked by the Company grew by 29%.

2. Operating expense realization in 2013 reached Rp2.27 trillion or 103% from budgeted amount comprising of:

   a) Distribution expense reached Rp1.51 trillion or 105% from the budget which was Rp1.45 trillion, due to increase in transportation expense after Oil Fuel rising price and UMK appraisal by 38% from the budget of 15%.
   b) Sales expense was realized at Rp295.30 billion or 103% from the budget which was Rp287.75 billion, due to non-subidized product sales namely NPK Kebomas, and Purified Gypsum which was firstly planned to be sold under FOB sales requirement that the realization booked FOT buffer warehouse for additional transportation expense.
   c) Consolidated General administration expense reached Rp460.43 billion or 98% from the budget of Rp469.06 billion.

   That the operating income was booked at Rp3.54 trillion or 131% from the budget and achieved margin growth against sales from previous year, in 2013, operating income margin to sales was 14% while in 2012 was only arrived at 11% besides also booked value growth from previous year by 48%..

3. Realisasi Beban Bunga tahun 2013 Rp 1,57 trilyun atau 236% dari anggaran disebabkan penggunaan hutang yang lebih tinggi dari yang direncanakan dan selisih kurs Rp 714,91 milyar yang timbul sebagai konsekuensi dari pemanfaatan Hutang USD, karena melemahnya nilai tukar IDR terhadap USD dari pencatatan awal 2013 Rp 9.670,-/USD menjadi Rp 12.189,-/USD di akhir Desember 2013

4. Pendapatan Komprehensif
   Atas investasi PT Petrokimia Gresik pada PT Petro Jordan Abadi sebesar USD 31 juta didapat kenaikan nilai investasi Rp. 54,58 milyar selama tahun 2013, karena perusahaan asosiasi tersebut menggunakan mata uang fungsional USD berbeda dengan mata uang fungsional PT Petrokimia Gresik, sehingga pada akhir periode terdapat penyesuaian nilai investasi yang dipengaruhi perubahan kurs terhadap mata uang fungsional perusahaan asosiasi tersebut.

3. Interest expense realization in 2013 reached Rp1.57 trillion or 236% from the budget due to higher liability allocation from the budget and currency mismatch reached to Rp714.91 billion posted as the consequence of debt in USD due to IDR rate depreciation against USD from initial recognizion at the beginning of 2013 at Rp9,670/ USD to Rp12,189/ USD as end of December 2013.

4. Comprehensive Income
   For PT Petrokimia Gresik investment with PT Petro Jordan Abadi amounted to USD31 billion, there was gain on investment value to Rp54.58 billion in 2013, due the associated company applied USD functional currency, different with functional currency of PT Petrokimia Gresik that at the end of period, there was revision on investment value affected by currency shifting on associated company's functional currency.

Informasi dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Subsequent Material Information and Fact

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 007/01/15DK/2014 tanggal 7 Januari 2014 mengenai pemberhentian dan pengangkatan Komite Audit Perusahaan, susunan Komite Audit menjadi sebagai berikut :

Komite Audit 2014

Ketua : Fajar Judisiawan, S.T., M.M.

Anggota : Ir. Bambang Setiobroto, S.H., M.H.
Ir. Agus Sutaryanto, M.M.

Pemberhentian dan pengangkatan Komite Audit tersebut di atas tidak memiliki risiko maupun dampak negatif terhadap kinerja perusahaan di masa mendatang. Namun, tugas Komite Audit justru menunjang pekerjaan Dewan Komisaris dalam hal mencapai tujuan, visi, dan misi perusahaan.

In accordance to Board of Commissioners Decree No. 007/01/15DK/2014 dated January 7, 2014 on Audit Committee Appointment and Dismissal in the Company, the composition of Audit Committee are as follows:

Audit Committee 2014:

Chairman : Fajar Judisiawan, S.T., M.M.

Member : Ir. Bambang Setiobroto, S.H., M.H.
Ir. Agus Sutaryanto, M.M.

Dismissal and Appointment of Audit Committee as mentioned above do not bring any negative risk or effect to future company's performance. Hence, it will support the Board of Commissioners to do their task in achieving company's goals, vision, and mission.

Prospek Usaha Perusahaan
Business Prospect

Prospek Usaha PT Petrokimia Tahun 2014

Kondisi sektor industri di Indonesia pada tahun 2013 terus mengalami pertumbuhan. Berdasarkan data Kementrian Perindustrian (Kemenprin) sektor industri yang mengalami pertumbuhan sebesar 7,1% yang disebabkan dengan peningkatan investasi pada sektor otomotif, industri pupuk, industri kimia serta semen.

Salah satu sebab pertumbuhan sektor industri adalah peningkatan permintaan pemenuhan kebutuhan pangan nasional. Pada tahun 2013 ditargetkan peningkatan produksi komoditi pokok tersebut, yaitu padi dapat mencapai 69,27 juta ton, jagung sebanyak 18,84 juta ton, kedelai sebanyak 847,16 ribu ton. Kondisi ini akan berpengaruh cukup signifikan terhadap program ketahanan pangan yang pada tahap selanjutnya akan menaikkan kebutuhan pupuk khususnya produk di dalam negeri.

Pada tahun 2014, kebutuhan pupuk nasional mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2013, yaitu awalnya 9,25 ton menjadi 9,55 juta ton. Pemerintah menetapkan alokasi subsidi pupuk pada tahun 2014 hanya sebesar 7,78 juta ton sehingga masih ada kebutuhan pupuk nasional sebesar 1,77 juta ton yang tidak mendapat alokasi subsidi oleh pemerintah. Berdasarkan penetapan jumlah subsidi pupuk tersebut, PT Petrokimia Gresik pada tahun 2014 mendapatkan peningkatan alokasi penyaluran pupuk subsidi sebesar 484 ribu ton dari tahun 2013 menjadi 5,59 juta ton.

Business Prospect of PT Petrokimia in 2014

Manufacturing sector condition in Indonesia was growing in 2013. Referring to data from Ministry of Industry (Kemenperin), manufacturing sector booked 7.1% growth, due to increase in investment on automotive sector, fertilizer industry, chemical industry and cement industry.

One of the cause of manufacturing sector growth was increase in national food supply demand. In 2013, main commodity productiong rowth was targeted rice to reach 69.27 million ton, corn to 18.84 million ton, soy to 847.16 thousand ton. The condition will significantly affect national food resilience program which in turn will increase fertilizer demand mainly for domestic product.

In 2014, national fertilizer demand will book an increase from 2013 from 9.25 million ton to 9.55 million ton. The Government determines fertilizer subsidy allocation in 2014 at 7.78 million ton that there is national fertilizer demand outstandign to 1.77 million ton which is not allocated by Government subsidy. Based on the fertilzier subsidy allocation in 2014, PT Petrokimia Gresik recieves an increase in subsidized fertilizer distribution allocation of 484 kilo ton to top that of 2013 at 5.59 million ton.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang positif dan diprediksi dapat mencapai 8-10 % pada tahun 2015 (LM-FEUI) menjadi indikator yang positif untuk bisnis PT Petrokimia Gresik, produksi dan penjualan dapat meningkat selama beberapa tahun ke depan. Berdasarkan data Kementrian Peridustrian (Kemenperin) sektor industri yang mengalami pertumbuhan sebesar 7,1% yang disebabkan dengan peningkatan investasi pada sektor otomotif, industri pupuk, industri kimia serta semen.

Indonesian positive economic growth is estimated to reach 8% - 10% in 2015 (LM-FEUI) which becomes positive indicator for PT Petrokimia Gresik business, where the production and sales realization are expected to be higher in several years ahead. Referring to the Ministry of Industry's data, industry sector booked 7.1% growth due to increasing investment on automotive, fertilizer industry, chemical industry and cement industries

Untuk mendukung ketahanan pangan nasional, sektor pertanian dituntut untuk mampu meningkatkan produksi untuk menjaga ketersediaan bahan pangan. Peningkatan produksi pangan membutuhkan dukungan ketersediaan sarana produksi termasuk pupuk baik pupuk organik maupun anorganik. Seiring dengan tuntutan peningkatan produktivitas, permintaan pupuk dari sektor tanaman pangan, hortikulturan, perkebunan, peternakan dan perikanan diperkirakan akan terus meningkat. Berdasarkan roadmap kebutuhan pupuk yang disusun oleh Kementerian Pertanian, kebutuhan pupuk tahun 2015 s/d 2025 akan mengalami kenaikan rata-rata sebesar 2,21% per tahun untuk pupuk anorganik dan 1,6% per tahun untuk pupuk organik.

To support national food security, agricultural sector is required to increase production to keep the food supply. Increased food production requires the availability of support facilities including fertilizer production both organic and inorganic fertilizers. Along with demands for increased productivity, demand for fertilizer from food crops sector, hortikulturan, plantation, animal husbandry and fishery are expected to continue to rise. Based on the roadmap prepared by the fertilizer needs of the Ministry of Agriculture, fertilizer needs 2015 s / d in 2025 to rise by an average of 2.21% per year for inorganic fertilizer and 1.6% per year for organic fertilizer.

Arah kebijakan perpupukan yang mengarah kepada pengembangan pemupukan spesifik lokasi melalui penggunaan pupuk majemuk dan pupuk organik pertumbuhan ekonomi yang positif merupakan kesempatan yang sangat baik bagi PT Petrokimia Gresik untuk terus mengembangkan usaha pupuk. PT Petrokimia Gresik telah melakukan pembangunan berbagai macam pabrik pupuk diantaranya yang mulai diproses sejak tahun 2013 adalah Poyek Revamping PA, Proyek Ammurea II. Selain itu terdapat proyek-proyek lainnya antara lain Proyek Pengembangan Pelabuhan & Pergudangan dan Proyek IPA Gunungsari sebagai penunjang fasilitas transportasi laut dan pertumbuhan pabrik.

Fertilizer policy direction that leads to development of site-specific fertilization through the use of compound fertilizers and organic fertilizers positive economy growth becomes a great opportunity for PT Petrokimia Gresik to continuously develop fertilizer business. PT Petrokimia Gresik has conducted reconstruction of fertilizer plants namely which has been processed since 2013 such as PA Revamping Project, Ammurea II Project, Port & Warehouse Development Project and Gunungsari IPA Project as sea transportation and plant growth supporting facilities.

Menganalisa tingkat vibrasi agilator pada tanki air
Analyzing agilator vibration level on water tank

Pengembangan produk pupuk non subsidi dilakukan dengan perluasan pasar ekspor ke India, Vietnam, Philipina, Malaysia, Thailand, Myanmar, Nigeria, dan Brazil melalui long term contract dengan pelaku pasar negara tersebut.

Beberapa pengembangan untuk produk non pupuk yaitu pejualan Asam Sulfat technical grade untuk mempertahankan captive market dari pesaing ex-impor, peningkatan penjualan kaptan dan crude gypsum ke perkebunan dan industri, dan peningkatan penjualan purified gypsum.

Non-subsidized fertilizer product is developed through export market expansion to India, Vietnam, Philippines, Malaysia, Thailand, Myanmar, Nigeria and Brazil under long-term contract with market players on those countries.

Several development initiative for non-fertilizer products are technical grade Sulphuric Acid sales to maintain captive market from ex-import competitor, increasing kaptan and crude gypsum sales to plantation and industry and boosting purified gypsum sales.

Sebagai salah satu perusahaan pupuk yang mendapat penugasan dari pemerintah untuk memenuhi kebutuhan pupuk dalam negeri guna mewujudkan program Swasembada Pangan Nasional, maka perusahaan menyiapkan strategi untuk menunjang program tersebut, diantaranya dengan :

As a fertilizer company mandated by the Government to fulfill domestic fertilizer demand to achieve National Food Self-Sufficiency program, the Company prepares several strategies to support respective program through following initiatives:

Bidang Operasional

1. Meningkatkan kerjasama penyediaan pupuk dengan Badan Ketahanan Pangan, Badan Penyuluh Pertanian dan Disperta (SLPTT, SRI, dan GP3K).
2. Melakukan publikasi program Single Responsibility (SR) dan sosialisasi pemupukan berimbang melalui berbagai media.
3. Melakukan perencanaan & pembelian bahan baku, barang dagangan dan suku cadang pabrik sehingga bisa tepat mutu, waktu & biaya.

Operational Sector

1. Improving fertilizer supply cooperation with Food Resilient Agency, Agriculture Counselling and Disperta (SLPTT, SRI and GP3K).
2. Publishing Single Responsibility (SR) program and socializing balanced fertilizer use through various media.
3. Implementing planning & purchasing raw material, commodity and plant spare parts with accuracy in quality, time and cost.

Bidang Distribusi

1. Menjamin ketersediaan pupuk bersubsidi s/d lini IV, diantaranya dengan menjaga stok untuk kebutuhan di Jawa dan Bali kebutuhan untuk 1 bulan dan luar jawa dan Bali untuk kebutuhan 2 bulan.
2. Menjamin ketersediaan pupuk bersubsidi s/d lini II di setiap daerah dengan pembentukan Distribution Center (DC).

Distribution Sector

1. Ensuring the availability of subsidized fertilizer up to the 4th line, by keeping the fertilizer in stock for the demand in Java and Bali's 1 month of usage and 2 month of usage for the rest.
2. Ensuring the availability of subsidized fertilizer up to the 2nd line in each region with the establishment of Distribution Center (DC)

Bidang Pengembangan

Meningkatan kapasitas produksi pupuk melalui proyek pengembangan tahun 2014 yang terdiri dari proyek Amoniak Urea II guna memenuhi kekurangan suplai amoniak, serta kebutuhan amoniak juga direncanakan akan dipenuhi pabrik amoniak milik Jepang yang akan diakuisisi oleh pemerintah Indonesia, Revamping Asam Fosfat guna memenuhi kebutuhan bahan baku asam fosfat, dan Perluasan Dermaga guna memperlancar sarana transportasi laut untuk impor bahan baku dan ekspor produk jadi.

Development Sector

Increasing fertilizer production capacity through development project in 2014 which comprises of Ammonia Urea II Project to fulfill ammonia supply s hortage and ammonia demand. It is planned to be fulfilled by japan owned ammonia plant, which will soon be acquired by the Indonesian Government. Another project to be built is Phosphoric Acid Revamping to meet Phosphoric Acid raw material demand and Pier Expansion to accelerate sea transportation facility for importing material and exporting manufactured commodities.

Bidang Inovasi

Program-program inovasi baru juga terus dikembangkan baik dibidang produksi, pemasaran dan bidang lainnya sehingga jumlah dan jenis produk yang ada sekarang akan terus bertambah, disamping terus meningkatkan hubungan kerjasama dalam penelitian dengan Perguruan Tinggi, Lembaga/Balai Penelitian, Instansi Pemerintah/ Swasta

Innovation Sector

New innovation program is continuously developed both on production, marketing and other sectors so that the number and type of recently available products will grow, apart from the improving research partnership with various Universities, Reserach Agency/ Institutie, Government/Private Institution.

Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

Strategi Pemasaran

Dasar penerapan strategi pemasaran PT. Petrokimia Gresik terdiri dari 3 (tiga) segmen:

1. **Pupuk Subsidi:**
   Penjualan dan Penyaluran pupuk diprioritaskan untuk memenuhi kebutuhan pupuk bersubsidi sesuai hasil rapat Ditjen Prasarana Dan Sarana Pertanian, Kementerian Pertanian sebagai usulan RAPBN.

2. **Pupuk non subsidi:**
   Rencana penjualan pupuk non subsidi didasarkan pada potensi atau peluang pasar yang dipenuhi dari kapasitas produksi dan outsourcing.
3. **Non Pupuk:**
   Rencana penjualan pupuk non subsidi didasarkan pada pemanfaatan kapasitas produksi dan pertimbangan kebutuhan bahan baku.

Marketing Strategy

PT Petrokimia Gresik's marketing strategy covers 3 (three) segments

1. **Subsidized Fertilizer**
   Fertilizer Sales and Distribution are prioritized to fulfill subsidized fertilizer demand based on the decision of both Agriculture Facility and Infrastructure General Directorate's and Ministry of Agriculture's meeting result to be recommended for State Budget Draft.
2. **Non-Subsidized Fertilizer**
   Non-subsidized fertilizer sales plan is based on market potential or opportunity fulfilled from production and outsourcing capacity.
3. **Non-fertilizer**
   Non-fertilizer sales plan is based on production capacity utilization and raw material needs consideration.

Tantangan dan Keunggulan Strategis

Tantangan

Beberapa tantangan pemasaran perusahaan diantaranya sebagai berikut :

- Bertambahnya pesaing baru (produsen dan importir) dengan dibukanya pasar bebas;
- Kebijakan pengurangan subsidi pupuk;
- Kebijakan pembatasan ekspor bahan baku dari negara asal; serta
- Perubahan situasi ekonomi global yang sangat cepat (turbulence).

Strategic Challenges and Competitiveness

Challenges

Several strategic challenges of the Company's marketing aspects are as follows:

- New competitors' entry (producers and importers) with the start of global market.
- Subsidized fertilizer reduction policy.
- Raw material export restriction policy from home country, and
- Rapid (turbulent) global economic condition change.

Keunggulan Strategis

Beberapa keunggulan strategis pemasaran perusahaan diantaranya sebagai berikut :

- Program pemerintah untuk mendorong penggunaan pupuk majemuk guna mendukung Program Ketahanan Pangan Nasional;
- Areal perkebunan semakin luas yang merupakan potensi meningkatnya kebutuhan pupuk;
- Potensi pasar pupuk NPK masih berkembang; serta
- Terbukanya kesempatan mengadakan Joint Venture dengan pihak ketiga baik dalam maupun luar negeri.

Selama tahun 2013 perusahaan mampu menjawab tantangan strategis melalui program pemasaran yang berfokus pada aspek distribusi, penjualan dan promosi produk, beberapa program yang dijalankan selama tahun 2013 adalah :

1. **Distribusi**
   - Kodifikasi pada setiap pupuk yang disalurkan ke distributor guna memudahkan penelusuran penyaluran.
   - Pengelolaan Distribution Center dilengkapi Crusher pada MBU, Bag Code serta sinergi dengan Pelindo untuk mempercepat penyandaran kapal.
   - Optimasi pencatatan menggunakan IT (acces Gudang Penyangga)

2. **Penjualan**
   - Inisiasi kerjasama dalam bidang ketahanan pangan bersama Badan Ketahanan Pangan, Badan Penyuluh Pertanian (GP3,SLPTT)
   - Rakor distributor 3 (tiga) bulan sekali di setiap wilayah dan evaluasi distributor sebulan sekali
   - Mengawal penyusunan RDKK bersama dinas terkait, kios resmi, dan distributor sesuai dosis anjuran Phonska &Petroganik
   - Customer intimacy melalui segmentasi sasaran berdasarkan potensi, loyalitas, dan skema pembayaran konsumen
   - Mengoptimalkan peran koordinator SS sebagai tenaga penjual pupuk non subsidi.
   - Pemetaan pasar ritel melibatkan jaringan yang ada
   - Monitoring delivery produk dan respon

Strategic Competitiveness

The Company's marketing strategic competitiveness are as follow:

- Government program to support compound fertilizer use to support National Food Resilience Program;
- Broader plantation area as a potential of growing fertilizer demand;
- Promising NPK fertilizer market potential, and
- An Opportunity to establish Joint Venture with third party both domestic and overseas.

Throughout 2013, the Company was able to answer strategic challenge through marketing program focusing on distribution, sales and product promotion aspects. Several program carried in 2013, as follows:

1. **Distribution**
   - Codification on every fertilizer distributed to the distributor to simplify distribution tracking.
   - Distribution Center Management equipped with Crusher at MBU, Bag Code and synergy with Pelindo to accelerate ship docking.
   - IT-based registration optimization (Buffer Warehouse access).

2. **Sales**
   - Initiation of national food resilient cooperation altogether with Food Resilient Agency, Agriculture Trainer Agency (GP3, SLPTT).
   - Distributor coordination meeting in every 3 (three) months at every region and distributor evaluation once in every month.
   - Guiding RDKK preparation in cooperation with related agency, official outlets and distributors based on Phonska & Petroganik recommended dosage.
   - Customer intimacy through target segmentation based on potential, loyalty and customers payment scheme.
   - Optimizing SS coordinator participation as non-

konsumen atas kualitas produk dan layanan penjualan
- Monitoring mutu gypsum sesuai persyaratan industri semen setiap pengiriman produk
- Penjajakan penjualan produk Kaptan dan Crude Gypsum ke Perkebunan Besar Negara dan Swasta
- Kerjasama Lisensi Petrofish, Gladiator, dan Petrobiofertil dengan Perusahaan
- Kerjasama produksi dan penjualan petroseed dengan sistem fee lisensi dengan anak perusahaan dan distributor
- Sinergi kawalan teknologi dan premarketing bersama anak perusahaan untuk produk pengembangan yang baru

3. Promosi

- Demplot aplikasi Phonska dan Petroganik sebanyak 529 unit di Wilayah I (1 demplot/ distributor) dan 498 unit Di Wil. II (2 demplot/ distributor)
- Mewajibkan investor melakukan demplot Petroganik (2 demplot setiap investor) dengan jumlah 330 unit
- Panen raya 15 kali di Jawa dan Luar Jawa
- Sosialisasi ke kelompok tani 1.058 kali di Wil. I dan 996 kali di Wil.II
- Pembekalan kios resmi dan 179 key farmer tentang pemupukan berimbang
- Melaksanakan supervisi rutin Pabrik Petroganik, minimal 2 (dua) kali dalam setahun dengan target pembinaan adalah peralatan pabrik, bangunan pabrik, manajemen bahan baku, administrasi pabrik dan manajemen pengelolaan lingkungan dan K3.
- Evaluasi dan perbaikan sistem pengawasan produksi dan pengadaan petroganik yang dilakukan oleh mitra produksi
- Pembangunan sistem informasi produksi petroganik di setiap investor
- Memaksimalkan Program GP3K sebagai sarana promosi melalui kegiatan kawalan teknologi dan panen raya/ tanam perdana
- Pemberdayaan kios resmi melalui kegiatan

subsidized fertilizer sales support.
- Retail market mapping by involving current network.
- Product delivery and customers respond monitoring on quality and sales service quality.
- Gypsum quality monitoring based on cement industry requirement in every product delivery.
- Kaptan and Crude Gypsum products sales initiative to State and Private Major Plantations.
- Petrofish, Gladiator and Petrobiofertil License partnership with the Company.
- Petroseed production and sales partnership under license fee system with subsidiary and distributor.
- Technology and pre-marketing guidance synergy with subsidiary for new product development.

3. Promotion

- Phonska and Petroganik application Demplot to 529 units at Regional I (1 demplot/distributor) and 498 units at Regional II (2 demplots/distributor).
- Obligated the investor to conduct Petroganik demplot (2 demplot for each investor) with total of 330 units.
- 15 Great Harvests in Java and Non-Java.
- Socialization to 1,0598 units agricultural group at Regional I and 996 units at Regional II.
- Official outlets and 179 key farmers training on balance fertilizing.
- Monitoring (minimum once a year) to assess partner plant condition, raw material readiness and quality and product sampling test to be assessed on its quality.
- Petroganik production and procurement monitoring system evaluation and improvement.
- Petroganik information system development at every investor.
- Optimizing GP3K Program as a promotion channel through technology assistance and great harvest/initial planting events.
- Official outlet development through product

pembekalan product knowledge, pembagian atribut promosi dan reward kepada kios berprestasi

- Edukasi konsumen dan jaringan pemasaran melalui sosialisasi oleh petugas PT Petrokimia Gresik, SS dan key farmer, program SMS Broadcast ke 100.000 nomor petani dan kios, serta klinik pertanian keliling.
- Memperkuat positioning Phonska dan Petroganik melalui kegiatan penggunaan tokoh selebriti, publikasi melalui media elektronik dan media cetak, penyebaran brosur dan booklet, tabloid Sahabat Petani, sponsorship penerbitan dan kegiatan yang relevan dengan bisnis perusahaan.
- Penerbitan tabloid Sahabat Petani setiap bulan sebanyak 10.000 eksemplar sebagai sarana untuk edukasi petani, pelaku distribusi dan promosi produk
- Membangun keterikatan perusahaan dengan konsumen potensial di masa depan (petani muda) dalam bentuk menginisiasi, mensponsori, dan memberikan materi pelatihan tentang pemupukan berimbang pada kegiatan Pelatihan Anak Tani Remaja (PATRA).

knowledge training, promotion and reward distribution to excellent outlets.

- Customers and marketing network education through socialization by PT Petrokimia Gresik Staff, SS and key farmers. SMS Broadcast program to 100,000 phone numbers of farmers and outlets and moving agricultural clinic.
- Strengthening Phonska and Petroganik positioning by hiring celebrity, publication on electronic and printed media, disseminating brochure and booklet, publishing Sahabat Petani bulletin, sponsorship publication and other activities relevant with PT Petrokimia Gresik.
- Farmers Friend Publishing tabloid 10,000 copies every month as a means to educate farmers, actors and promotional product distribution
- Building a firm engagement with potential customers in the future (young farmers) in the form of initiating, sponsoring, and providing training materials on balanced fertilization on the activities of the Young Farmer Training Children (PATRA).

Pangsa Pasar

Pasar PT. Petrokimia Gresik terdiri dari 3 (tiga) segmen:

1. **Pupuk Subsidi:**
   Pupuk bersubsidi adalah pupuk yang pengadaan dan penyalurannya mendapat subsidi dari Pemerintah untuk memenuhi kebutuhan petani yang dilaksanakan atas dasar program Pemerintah. Produk yang dipasarkan di segmen pupuk subsidi adalah Urea, ZA, SP36, Phonska, Petroganik.

2. **Pupuk non subsidi:**
   Pupuk non subsidi adalah pupuk yang pengadaan dan penyalurannya di luar program Pemerintah dan tidak mendapat subsidi. Produk yang dipasar-kan di segmen Pupuk non subsidi adalah Urea, ZA, SP-36 dan TSP, NPK Kebomas dan DAP, KCl, ZK, RNP.

Market Share

Market of PT Petrokimia Gresik comprises of 3 (three) segments:

1. **Subsidized Fertilizer**
   Subsidized fertilizer is a fertilizer of which supply and distribution is subsidized by the Government to fulfill the farmers' demand following the Government program. The products marketed on subsidized product segment are Urea, ZA, SP-36, Phonska, Petroganik.

2. **Non-Subsidized Fertilizer**
   Non-subsidized fertilizer is a fertilizer of which supply and procurement is beyond the scope of Government program, and thus, not subsidized. The products marketed on this segment are Urea, ZA, SP-36, TSP, NPK Kebomas, DAP, KCL,ZA,ZK,RNP.

3. **Non Pupuk:**
   Produk yang dipasarkan di segmen non pupuk adalah Amoniak, Asam Sulfat, Asam Fosfat, Granulated Gypsum, Gypsum, CO2 dan AlF3.

3. **Non-Fertilizer**
   Marketed products on non-fertilizer segment are Ammonia, Sulphuric Acid, Phosphoric Acid, Cement Retarder, Gypsum, CO2 and AIF3.

Posisi Persaingan

Competition Mapping

Posisi Persaingan PT Petrokimia Gresik Tahun 2013
PT Petrokimia Gresik Position of Competition in 2013

Produk Product	Pasar Market	Pesaing Competitor	Posisi PG PG Position	Market Share PG Market Share PG
Pupuk Bersubsidi Subsidy Fertilizer				
Urea	6 Kabupaten Jawa Timur & Jawa Tengah	-	Single Domination	100%
ZA	Indonesia	-	Single Domination	100%
SP-36	Indonesia	-	Single Domination	100%
NPK	Indonesia	PKT, PKC	Leader	89,8%
Organik	Indonesia	PKT, PKC, PSP, PIM	Leader	90,5%
Pupuk Non Subsidi Non Subsidy Fertilizer				
Urea	Indonesia	PSP, PKT, PKC, Impor	Follower	0.9 %
ZA	Indonesia	Impor	Follower	2.8 %
Fosfat	Indonesia	Impor (RNP)	Follower	10.2%
NPK	Indonesia	Impor/Lokal BUMN & swasta (PKT, PKC, PSP, Sentana, Meroke TJ, Kertopaten, Saprotan Utama, dll)	Competitor	28.8%

PT Petrokimia Gresik merupakan produsen pupuk terlengkap di Indonesia, untuk pasar subsidi, perusahaan menguasai 100% pangsa pasar produk ZA dan SP-36 dan menjadi market leader produk NPK (Phonska) dan organik (Petroganik) sebesar 90%. Sedangkan sektor non subsidi, perusahaan mampu memanfaatkan kapasitas produksi dengan pangsa pasar NPK 29%.

PT Petrokimia Gresik is most complete fertilizer producer in Indonesia, for subsidized market, the Company dominates 100% market share of ZA and SP-36 products. The company is also the market leader for NPK (Phonska) and organic (Petroganik) products at 90% market share. Meanwhile, for non-subsidized sector, the Company able to addresses production capacity with 29% NPK market share.

Kepuasan Pelanggan

Survey kepuasan pelanggan adalah kegiatan pengukuran umpan balik untuk mengetahui tingkat kepuasan pelanggan atas barang/jasa yang diterimanya dari suatu perusahaan/organisasi, serta hal yang sama dari pemasok yang lain. PT Petrokimia Gresik melaksakan survey kepuasan pelanggan dalam bentuk Indeks Kepuasan Pelanggan (IKP) yang diukur berdasarkan konsep Service Quality (Servqual Concept) dimana kepuasan pelanggan ditentukan oleh tingkat kepentingan dan kepuasan dari beberapa dimensi produk yang meliputi tangible, reliability, assurance, responsiveness, dan empathy.

Realisasi hasil survey kepuasan pelanggan tahun 2013 sektor subsidi sebesar 81,54% dan non subsidi 81,00% dengan skala 100%, sedangkan target yang ditetapkan sebesar 80%. Hal ini menunjukan komitmen yang sangat baik dari perusahaan dalam memperhatikan kepuasan pelanggannya

Customers Satisfaction

Customers satisfaction survey is a feedback measurement activity to assess customers satisfaction level on good/ service received from a Company/ organization, as well as similar condition from other suppliers. PT Petrokimia Gresik conducted customers satisfaction survey as Customers Satisfaction Index (IKP) measured based on Service Quality (Servqual Concept) where the customers satisfaction is measured by interest and satisfaction level from several product dimensions including tangibility, reliability, assurance, responsiveness and empathy.

Realization of Customers satisfaction survey result in 2013 for subsidized sector reached 81.54% and 81.00% for non-subsidized with scale of 100%, while target determined was 80%. This indicated excellent commitment from the Company in considering its customers satisfaction.

Survey Kepuasan Pelanggan Subsidi

Subsidized Customers Satisfaction Survey

Survey Kepuasan Pelanggan Pupuk Subsidi PT Petrokimia Gresik Tahun 2013 (%)
PT Petrokimia Gresik Subsidy Fertilizer Customer Satisfaction Survey in 2013 (%)

Produk Product	Semester I Semester I	Semester II Semester II	Rata-rata Average	Target
Urea	80,10	81,30	80,70	80%
ZA	85,90	80,30	83,10	
SP-36	84,60	80,60	82,60	
Phonska	82,40	79,10	80,75	
Petroganik	80,80	80,30	80,55	
Rata-Rata	82,76	80,32	81,54	

Survey Kepuasan Pelanggan Pupuk Non Subsidi

Non-Subsidized Fertilizer Customers Satisfaction Survey

Survey Kepuasan Pelanggan Pupuk Non Subsidi PT Petrokimia Gresik Tahun 2013 (%) PT Petrokimia Gresik Non Subsidy Fertilizer Customer Satisfaction Survey in 2013 (%)		
Produk Product	**Realisasi** Realization	**Target**
ZA	81,72	
KCl	79,17	
NPK	80,84	
Fosfat	82,06	80%
ZK	81,86	
Urea	80,36	
Rata - Rata	81,00	

Penjualan Ekspor

Perusahaan melakukan penjualan ekspor baik penjualan pupuk maupun non pupuk, penjualan ekspor didasarkan pada potensi atau peluang pasar yang dipenuhi dari kapasitas produksi maupun pertimbangan kebutuhan bahan baku.

Berikut kuantum dan negara tujuan ekspor produk Petrokimia Gresik tahun 2013

Export Sales

The Company conducted export sales for both fertilizer and non-fertilizer. Export sales is based on the consideration on market potential or opportunity fulfilled by production capacity or raw material demand.

PT Petrokimia Gresik products export quantum and destination countries

Kuantum Penjualan Ekspor PT Petrokimia Gresik Tahun 2013
PT Petrokimia Gresik Export Sales Quantity in 2013

Produk Product	Kuantum (Ton) Kuantum (Ton)	Negara Tujuan Country Destination
UREA	24.500	Bangladesh
	5.400	Filipina
ZK	2.748	India
	900	Pakistan
NPK	158.508	India
	30.430	Filipina
	27.500	Nigeria
	10.400	Thailand
	300	Myanmar
PETROGANIK	2	Filipina
ZA	22	Timor Leste
SP-36	80	Timor Leste
KCL	53	Timor Leste
ALF3	1.100	India
	880	Inggris

Kebijakan Dividen dan Jumlah Dividen
Amount of Dividend and Dividend Policy

Perusahaan membagikan laba sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham. Pada tahun 2013 perusahaan telah lunas melakukan pembayaran dividen total Rp 589.725.751.000, dengan rincian pembayaran kepada PT Pupuk Indonesia (Persero) sebesar Rp 589.710.874.000 dan Yayasan Petrokimia Gresik sebesar Rp 14.877.000 sesuai dengan RUPS PT Petrokimia Gresik tanggal 29 April 2013 tentang Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan tahun buku 2012. Sedangkan pada tahun 2012 perusahaan telah lunas melakukan pembayaran dividen total Rp 644.956.791.000, dengan rincian pembayaran kepada PT Pupuk Indonesia (Persero) sebesar Rp 644.940.620.000 dan Yayasan Petrokimia Gresik sebesar Rp 16.171.000 sesuai dengan RUPS PT Petrokimia Gresik tanggal 4 Juni 2012 tentang Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan tahun buku 2011.

The Company paid its dividend by the decision of General Meetings of Shareholders (RUPS). In 2013, the Company had settled dividend payout with total amount of Rp589,725,751,000, with payout detail to PT Pupuk Indonesia (Pesero) at Rp589,710,874,000 and Yayasan Petrokimia Gresik at Rp14,877,000 basd on PT Petrokimia Gresik GMS dated April 29, 2013 on Annual Report Approval and Financial Report Authrozation Fiscal Year 2012. In 2012, the Company has settled dividend payout with total of Rp 644,956,791,000, with detail to PT Pupuk Indonesia (Persero) of Rp644,940,620,000 and Yayasan Petrokimia Gresik of Rp16,171,000 based on PT Petrokimia Gresik GMS on June 4, 2012 on Annual Report Approval and Financial Statements Authorization Fiscal Year 2011.

Dividen PT Petrokimia Gresik Tahun 2012 -2013 (dalam Rupiah juta)
PT Petrokimia Gresik Dividend in 2012 - 2013 (in million Rupiah)

Keterangan	Tahun Year		Kenaikan/ (Penurunan) Increase/ (Decrease)		Description
	2013	2012	Nilai	%	
Laba Bersih	1.381.360	1.074.570	306.790	29	Net Income
Pembayaran Dividen					Dividend Payment
- PT Pupuk Indonesia	589.711	644.941	(55.230)	(9)	PT Pupuk Indonesia
- Yayasan Petrokimia Gresik	15	16	(1)	(8)	Petrokimia Gresik Foundation
Jumlah	589.726	644.957	(55.231)	(9)	Total
Jumlah Saham Beredar (lembar)	2.393.093	2.393.093	-	-	Total Outstanding Shares
Dividen Payout Ratio (%)	43	60		(17)	Dividend Payout Ratio (%)
Dividen Per Lembar Saham (Rp)	246.428	269.508	(23.079)	(9)	Dividend Per Shares

Dividen payout ratio pada tahun 2012 sebesar 43% menurun 17% dari tahun sebelumnya 60%, dividen per lembar saham tahun 2012 Rp 246.428 menurun Rp 23.079 dari tahun sebelumnya Rp 269.508. Penurunan dividen karena untuk mendanai proyek-proyek pengembangan yang sedang dilakukan dan akan dilakukan di waktu mendatang.

Dividend payout ratio booked in 2012 was 43%, decreased by 17% from previous year which as 60%, dividend per shares booked in 2012 was Rp246,428, decrased by Rp23,079 from previous year which was Rp269,508. The decrease in dividend was due to allocation of the funding to fund current and future development projects.

Tanggal pembayaran dividen kas tahun 2013:

17 Mei 2013	Rp. 147.427.718.500,-
18 Juni 2013	Rp 147.427.718.500,-
18 Juli 2013	Rp 147.427.718.500,-
19 Agustus 2013	Rp 147.427.718.500,-

Date of payment of cash dividends in 2013:

17 May 2013	Rp. 147.427.718.500,-
18 June 2013	Rp 147.427.718.500,-
18 July 2013	Rp 147.427.718.500,-
19 August 2013	Rp 147.427.718.500,-

Tanggal pembayaran dividen kas tahun 2012:

25 Juni 2012	Rp 322.470.310.000,-
27 Agustus 2012	Rp 161.235.155.000,-
25 September 2012	Rp 161.235.155.000,-

Date of payment of cash dividends in 2012:

25 June 2012	Rp 322.470.310.000,-
27 August 2012	Rp 161.235.155.000,-
25 September 2012	Rp 161.235.155.000,-

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan atau Manajemen yang Dilaksanakan Perusahaan (ESOP/MSOP)

Employee Shares Ownership Program/Management Shares Ownership Program (ESOP/MSOP)

PT Petrokimia Gresik tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan atau manajemen

PT Petrokimia Gresik has neither employee shares ownership program nor management shares ownership program.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

IPO Proceeds Realization

PT Petrokimia Gresik adalah anak perusahaan dari perusahaan milik pemerintah yang tidak melakukan penawaran saham dan obligasi di bursa, sehingga tidak ada dana hasil penawaran umum di dalam Ekuitas

PT Petrokimia Gresik is subsidiary of state owned enterprise that does not conduct shares and bonds listing at stock market .Therefore, there is no initial public offering proceeds at equity component.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang Modal

Material information on Investment, Expansion, Divestment, Merger/ Joint Venture, Acquisition and Debt/Capital Restructuring

Investasi

Tujuan berinvestasi adalah untuk memperkuat struktur suplai bahan baku agar tidak bergantung pada transaksi impor serta untuk meningkatkan kehandalan dan kapasitas pabrik. Sumber dana untuk investasi adalah 70% dari fasilitas kredit Perbankan dan 30% dari dana internal perusahaan, seluruhnya dalam mata uang Rupiah.

Investment

The purpose for investing are to strengthen supply structure in order to decrease dependency to import and also to increase the reliability and capacity of plants. The financing for investing 70% from banking credit facility and 30% from company's own cash, all in Rupiah.

Investasi Pengembangan PT Petrokimia Gresik Tahun 2013 (dalam Rupiah juta)
PT Petrokimia Gresik Development Investation in 2013 (in million Rupiah)

Keterangan	2013		Total s.d. 2013 Total to 2013	Nilai Investasi Investation Value	Description
	Realisasi Realization	RKAP Budget Plan			
Proyek Revamping PA	447.908	462.007	613.449	1.892.662	Revamping PA Project
Proyek Amurea II	41.942	550.000	42.192	6.844.800	Amurea II Project
Proyek Pengembangan Pelabuhan & Pergudangan	237.052	252.716	408.937	463.000	Ports & Warehousing Project
Proyek IPA Gunung Sari	861	53.010	861	461.720	IPA Gunung Sari Project
JUMLAH	727.763	1.317.733	1.065.439	9.662.182	TOTAL

Keterkaitan Pabrik-pabrik PT Petrokimia Gresik

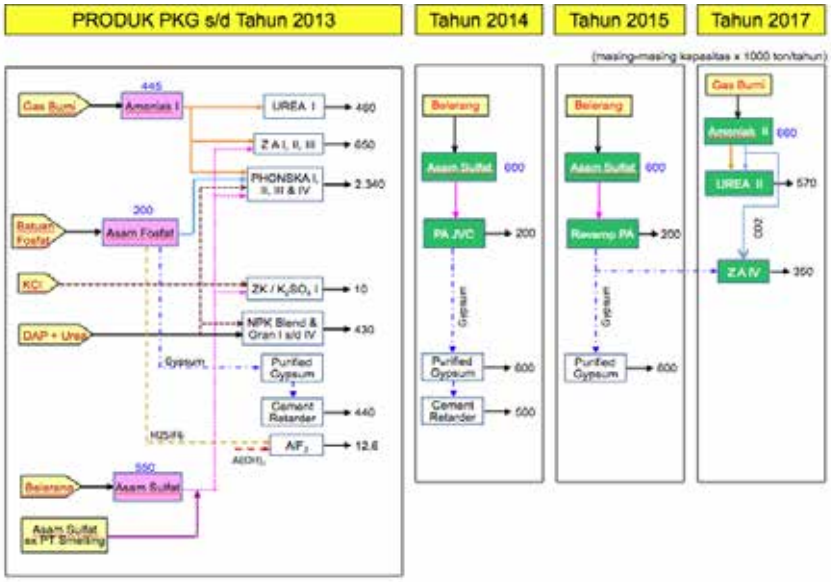

Investasi Penyertaan PT Petrokimia Gresik Tahun 2013 (dalam Rupiah juta) PT Petrokimia Gresik Participation Investment in 2013 (in million Rupiah)					
Keterangan	2013		Total s.d. 2013 Total to 2013	Nilai Investasi Investation Value	Description
	Realisasi Realization	RKAP Budget Plan			
PT Petro Jordan Abadi (PJA)					
Dalam (USD Ribu)	11.000	8.000	31.000	36.000	in (USD Thousand)
Equivalen dalam (Rp Juta)	184.459	74.400	377.859	334.800	Equivalen in (million Rupiah)
APBS Joint Venture dengan PT. Pelindo III (Rp Juta)	-	15.200	-	61.200	APBS Joint Venture with PT Pelindo III (million Rupiah)
JUMLAH	184.459	89.600	377.859	396.000	TOTAL

Ekspansi

Perusahaan tidak melakukan transaksi material terkait ekspansi sepanjang tahun 2013.

Expansion

The Company did not conduct material transaction related with expansion in 2013.

Divestasi

Perusahaan tidak melakukan transaksi material terkait divestasi sepanjang tahun 2013.

Divestment

The Company did not conduct material transaction related with divestment in 2013.

Penggabungan/ Peleburan Usaha

Perusahaan tidak melakukan transaksi material terkait penggabungan/peleburan usaha sepanjang tahun 2013.

Business merger/ Joint Venture

The Company did not conduct material transaction related with business merger/joint venture in 2013.

Akuisisi

Perusahaan tidak melakukan transaksi material terkait akuisisi sepanjang tahun 2013.

Acquisition

The Company did not conduct material transaction related with acquisition in 2013.

Restrukturisasi Utang/ Modal

Perusahaan tidak melakukan transaksi material terkait restrukturisasi utang/modal sepanjang tahun 2013.

Debt/ Capital Restructuring

The Company did not conduct material transaction related with debt/capital restructuring in 2013.

Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan Dan/Atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi

Material Transaction Information Containing Conflict of Interest and/or Transaction with Affiliated Party

Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan

Selama tahun 2013 tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan baik dengan anggota Dewan Direksi maupun Dewan Komisaris.

Transaction Containing Conflict of Interest

Throughout 2013, there was no transaction containing conflict of interest both with member of Board of Directors and Board of Commissioners.

Transaksi Dengan Pihak Afiliasi

Sebagai anak perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero), transaksi yang dilakukan perusahaan dengan sesama BUMN dapat dikategorikan sebagai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa karena berada di bawah entitas pengendali yang sama. Transaksi-transaksi tersebut meliputi penempatan dana, penjualan pupuk dan non pupuk, pembelian bahan baku, pengangkutan hasil produksi, pembayaran premi asuransi dan pengelolaan dana pensiun serta transaksi keuangan lainnya. Adapun rincian transaksi dengan pihak afiliasi yang dilakukan perusahaan sepanjang tahun 2013:

Transaction With Affiliated party

As a subsidiary of PT Pupuk Indonesia (Persero), transaction carried by the Company with other SOE is classified as transaction with related party due to under jointly controlling entity. The transactions are including fund placement, fertlizer and non-fertilizer sales, raw material purchase, product transport, insurance premium payment and pension fund management as well as other financial transactions. Following are detail of transaction with affiliated party conducted by the Company throughout 2013:

Transaksi Piutang Usaha Pihak Afiliasi PT Petrokimia Gresik Tahun 2011 - 2013 PT Petrokimia Gresik Affiliated Party Transactions of Accounts Receivable in 2011 - 2013						
Keterangan Description	Nilai (Rp) Value (Rp)			Persentase terhadap Total Aset/ Liabilitas (%) Percentage of Total Asset/Liabilities		
	31 Des 2013	31 Des 2012	31 Des 2011	31 Des 2013	31 Des 2012	31 Des 2011
Piutang Usaha						
PT Gresik Cipta Sejahtera	207.455.985.644	248.965.963.194	147.217.624.698	0,95	1,29	1,31
PT Petrocentral	11.383.521.320	-	-	0,05	-	-
PT Pupuk Iskandar Muda	5.171.803.812	-	-	0,02	-	-
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	5.079.401.552	16.245.464.620	-	0,02	0,08	
PT Mega Eltra	2.840.040.912	12.829.249.984	6.849.186.832	0,01	0,07	0,06
PT Petrokopindo Cipta Selaras	295.526.935	2.311.122	18.229.805	0,00	0,00	0,00
PT Pupuk Kaltim	1.745.441.571	12.439.823.884	-	0,01	0,06	-
PT Aneka Jasa Grhadika	741.206.102	1.051.543.207	-	0,00	0,01	-
Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik	709.669.830	274.047.782	3.850.000	0,00	0,00	0,00
PT Petronika	184.161.612	-	-	0,00	-	-
PT Petrowidada	194.760.108	-	-	0,00	-	-
PT Petro Jordan Abadi	137.791.804	-	-	0,00	-	-
PT Pupuk Kujang	38.000.000	21.761.477.971	-	0,00	0,11	-
PT Wiharta Karya Agung	35.857.250	-	-	0,00	-	-
Yayasan Petrokimia Gresik	275.000	-	-	0,00	-	-
PT Graha Sarana Gresik	-	1.609.973.025	-	-	-	-
PT Petro Oxo Nu-santara	-	-	-	-	-	-
PT Petro Graha Medika	-	-	1.252.500	-	-	0,00
Total	**236.013.443.452**	**315.179.854.790**	**154.090.143.835**	**1,08**	**1,63**	**1,37**

Transaksi Piutang Lain-lain Pihak Afiliasi PT Petrokimia Gresik Tahun 2011 - 2013
PT Petrokimia Gresik Affiliated Party Transactions of Other Receivable in 2011 - 2013

Keterangan Description	Nilai (Rp) Value (Rp)			Persentase terhadap Total Aset/ Liabilitas (%) Percentage of Total Asset/Liabilities (%)		
	31 Des 2013	31 Des 2012	31 Des 2011	31 Des 2013	31 Des 2012	31 Des 2011
Piutang Lain-lain						
Karyawan	8.148.753.239	6.559.651.879	6.761.264.999	0,04	0,03	0,06
PT Petrokopindo Cipta Selaras	1.490.307.498	174.385.695	424.554.427	0,01	0,00	0,00
PT Petronika	509.907.456	374.817.457	3.381.549.014	0,00	0,00	0,03
PT Yasida Makmur Abadi	503.721.600	-	-	0,00	-	-
PT Gresik Cipta Sejahtera	442.936.448	474.006.538	147.077.848	0,00	0,00	0,00
Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik	72.484.849	36.871.826	149.243.312	0,00	0,00	0,00
PT Petrowidada	3.569.914	2.115.697.663	193.048.371	0,00	0,01	0,00
PT Petrocentral	631.000	283.128.900	168.698.000	0,00	0,00	0,00
PT Aneka Jasa Grhadika	-	1.434.801.856	97.318.612	-	0,01	0,00
PT Petro Graha Medika	-	792.229.468	696.261.040	-	0,00	0,01
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	-	420.236.152	456.144.200	-	0,00	0,00
PT Graha Sarana Gresik	-	322.693.714	621.481.623	-	0,00	0,01
PT Petro Jordan Abadi	-	245.459.463	5.910.964	-	0,00	0,00
PT Kawasan Industri Gresik	-	215.781.280	218.449.000	-	0,00	0,00
PT Pupuk Iskandar Muda	-	127.138.880	138.727.600	-	-	-
PT Pupuk Indonesia (Persero)	-	60.000.000	7.249.668	-	0,00	0,00
PT Pupuk Kujang	-	38.000.000	-	-	0,00	-
PT Wiharta Karya Agung	-	16.567.320	13.788.500	-	0,00	0,00
PT Puspetindo	-	1.237.500	15.316.000	-	0,00	0,00
Total	**11.172.312.004**	**13.692.705.591**	**13.496.083.178**	**0,05**	**0,07**	**0,12**

Transaksi Utang Usaha Pihak Afiliasi PT Petrokimia Gresik Tahun 2011 - 2013 PT Petrokimia Gresik Affiliated Party Transactions of Accounts Payable in 2011 - 2013						
Keterangan Description	Nilai (Rp) Value (Rp)			Persentase terhadap Total Aset/ Liabilitas (%) Percentage of Total Asset/Liabilities (%)		
	31 Des 2013	31 Des 2012	31 Des 2011	31 Des 2013	31 Des 2012	31 Des 2011
Utang Usaha						
PT Pupuk Kalimantan Timur	109.078.738.612	-	30.707.907.266	0,50	-	0,45
PT Aneka Jasa Grhadika	51.942.085.173	15.196.900.683	23.428.825.106	0,24	0,11	0,34
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	41.293.680.502	79.715.696.902	35.697.978.080	0,19	0,57	0,52
Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik	18.363.974.535	10.297.241.632	7.864.060.777	0,08	0,07	0,11
PT Petrokopindo Cipta Selaras	9.559.672.409	17.668.272.012	8.935.572.242	0,04	0,13	0,13
PT Graha Sarana Gresik	9.314.159.738	10.307.670.617	4.212.770.465	0,04	0,07	0,06
PT Kopindo Cipta Sejahtera	6.764.137.402	2.600.219.363	4.063.688.661	0,03	0,02	0,06
Mitsubishi Corporation	5.868.158.485	2.977.586.399	5.338.875.680	0,03	0,02	0,08
PT Rekayasa Industri	4.593.927.360	-	-	0,02	-	-
PT Gresik Cipta Sejahtera	2.998.756.433	8.817.755.659	14.481.540.585	0,01	0,06	0,21
PT Petro Graha Medika	2.865.677.390	756.118.346	4.729.000	0,01	0,01	0,00
PT Pupuk Indonesia (Persero)	674.821.834	55.634.000	-	0,00	0,00	-
Yayasan Petrosida	350.290.000	258.720.000	1.129.985.000	0,00	0,00	0,02
Yayasan Petrokimia Gresik	130.251.220	988.102.720	585.580.000	0,00	0,01	0,01
PT Gresik Graha Wisata	111.870.000	218.559.715	149.853.000	0,00	0,00	0,00
PT Pupuk Kujang	86.750.000	86.750.000	-	0,00	0,00	-
PT Kawasan Industri Gresik	57.728.187	806.554.815	57.728.187	0,00	0,01	0,00
PT Petrokimia Kayaku	-	302.000.000	-	-	0,00	-
PT Mega Eltra	-	-	170.335.000	-	-	0,00
PT Pupuk Iskandar Muda	-	18.270.000	-	-	0,00	-
Total	**264.054.679.280**	**151.072.052.863**	**136.829.429.049**	**1,21**	**1,07**	**1,99**

Transaksi Penjualan Pihak Afiliasi PT Petrokimia Gresik Tahun 2011 - 2013 PT Petrokimia Gresik Affiliated Party Transactions of Sales in 2011 - 2013						
Keterangan Description	**Nilai (Rp)** Value (Rp)			**Persentase terhadap Total Aset/ Liabilitas (%)** Percentage of Total Asset/Liabilities (%)		
	31 Des 2013	**31 Des 2012**	**31 Des 2011**	**31 Des 2013**	**31 Des 2012**	**31 Des 2011**
Penjualan						
PT Gresik Cipta Sejahtera	834.315.844.754	771.060.770.467	633.188.458.139	3,40	3,55	3,91
PT Petrocentral	172.745.995.055	-	28.066.826.277	0,70	-	0,17
PT Mega Eltra	139.224.184.044	130.285.105.134	108.167.359.204	0,57	0,60	0,67
Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik	92.696.155.032	85.460.425.676	62.301.797.864	0,38	0,39	0,38
PT Pupuk Kujang	76.303.264.191	26.710.298.135	34.708.856.750	0,31	0,12	0,21
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	23.597.945.110	23.778.797.780	-	0,10	0,11	-
PT Petro Oxo Nu-santara	15.013.198.545	-	248.439.596.400	0,06	-	1,53
PT Pupuk Iskandar Muda	9.144.822.379	-	-	0,04	-	-
PT Petronika	6.930.375.993	-	71.397.000	0,03	-	0,00
PT Petrokopindo Cipta Selaras	6.072.891.032	2.157.969.630	1.882.373.100	0,02	0,01	0,01
PT Aneka Jasa Grhadika	4.380.290.999	3.913.137.150	-	0,02	0,02	-
PT Petrowidada	3.892.507.587	-	-	0,02	-	-
PT Graha Sarana Gresik	3.666.839.260	2.624.000.000	-	0,01	0,01	-
PT Petro Graha Medika	2.654.501.460	-	-	0,01	-	-
PT Petro Jordan Abadi	2.297.383.021	-	-	0,01	-	-
PT Pupuk Kaltim	2.126.494.065	5.178.504.000	39.396.946.345	0,01	0,02	0,24
PT Kawasan Industri Gresik	1.779.764.200	-	-	0,01	-	-
PT Wiharta Karya Agung	181.336.900	-	-	0,00	-	-
Yayasan Petrokimia Gresik	3.000.000	-	-	0,00	-	-
Total	**1.397.026.793.627**	**1.051.169.007.972**	**1.156.223.611.079**	**5,69**	**4,85**	**7,14**

Transaksi Pembelian Pihak Afiliasi PT Petrokimia Gresik Tahun 2011 - 2013 PT Petrokimia Gresik Affiliated Party Transactions of Procurement in 2011 - 2013						
Keterangan Description	**Nilai (Rp)** Value (Rp)			**Persentase terhadap Total Aset/ Liabilitas (%)** Percentage of Total Asset/Liabilities (%)		
	31 Des 2013	**31 Des 2012**	**31 Des 2011**	**31 Des 2013**	**31 Des 2012**	**31 Des 2011**
Pembelian						
PT Pupuk Kalimantan Timur	1.157.947.841.966	425.023.154.998	645.881.541.641	6,18	2,47	4,98
PT Aneka Jasa Grhadika	415.705.092.560	252.062.307.673	169.612.886.203	2,22	1,47	1,31
PT Kawasan Industri Gresik	390.406.656.251	3.945.742.200	2.475.456.689	2,08	0,02	0,02
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	297.384.998.841	376.255.802.104	287.947.014.617	1,59	2,19	2,22
PT Petrokopindo Cipta Selaras	293.270.527.533	298.810.632.192	181.952.731.014	1,57	1,74	1,40
Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik	162.884.397.268	141.293.181.802	106.822.130.642	0,87	0,82	0,82
PT Kopindo Cipta Sejahtera	154.464.118.575	90.641.815.907	85.783.095.647	0,82	0,53	0,66
PT Pupuk Iskandar Muda	147.269.758.928	52.109.411.860	-	0,79	0,30	-
PT Graha Sarana Gresik	100.276.302.509	115.664.668.071	53.130.509.821	0,54	0,67	0,41
PT Gresik Cipta Sejahtera	92.762.356.364	114.929.260.242	69.926.559.210	0,50	0,67	0,54
PT Petro Graha Medika	49.432.171.131	37.085.844.636	32.582.571.763	0,26	0,22	0,25
PT Petrosida Gresik	42.343.791.560	33.673.412.896	20.183.097.627	0,23	0,20	0,16
PT Rekayasa Industri	41.748.343.200	-	12.238.706.672	0,22	-	0,09
Yayasan Petrokimia Gresik	11.550.468.000	11.470.978.318	6.402.555.061	0,06	0,07	0,05
PT Pupuk Kujang	9.077.166.894	1.033.227.698	-	0,05	0,01	-
PT Gresik Graha Wisata	1.112.062.950	1.054.952.028	1.516.230.000	0,01	0,01	0,01
PT Mega Eltra	-	163.005.000	304.000.000	-	0,00	0,00
PT Puspetindo	-	-	117.000.000	-	-	0,00
Total	**3.367.636.054.528**	**1.955.217.397.625**	**1.676.876.086.607**	**17,97**	**11,37**	**12,92**

Transaksi Pendapatan lain-lain Pihak Afiliasi PT Petrokimia Gresik Tahun 2011 - 2013
PT Petrokimia Gresik Affiliated Party Transactions of Other Revenue in 2011 - 2013

Keterangan Description	Nilai (Rp) Value (Rp)			Persentase terhadap Total Aset/ Liabilitas (%) Percentage of Total Asset/Liabilities (%)		
	31 Des 2013	31 Des 2012	31 Des 2011	31 Des 2013	31 Des 2012	31 Des 2011
Pendapatan Lain-lain						
PT Petro Oxo Nusantara	-	13.402.634.247	11.319.241.326	-	5,60	6,65
PT Petronika	-	6.481.972.006	11.686.672.145	-	2,71	6,86
PT Gresik Cipta Sejahtera	-	4.300.735.497	789.574.279	-	1,80	0,46
PT Petrowidada	-	3.862.312.462	3.538.154.661	-	1,61	2,08
Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik	-	3.286.771.043	922.904.181	-	1,37	0,54
PT Graha Sarana Gresik	-	2.753.140.488	3.864.677.771	-	1,15	2,27
PT Petrocentral	-	2.078.740.589	1.709.007.421	-	0,87	1,00
PT Aneka Jasa Grhadika	-	1.951.876.386	2.322.984.356	-	0,82	1,36
PT Petro Graha Medika	-	1.765.449.334	2.637.266.921	-	0,74	1,55
PT Petrokopindo Cipta Selaras	-	1.292.398.377	712.501.525	-	0,54	0,42
PT Kawasan Industri Gresik	-	1.043.246.000	960.195.000	-	0,44	0,56
PT Pupuk Kalimantan Timur Tbk	-	306.094.300	346.173.000	-	0,13	0,20
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	-	222.445.805	739.453.883	-	0,09	0,43
PT Pupuk Iskandar Muda	-	148.901.100	174.841.000	-	0,06	0,10
PT Wiharta Karya Agung	-	143.996.400	162.645.000	-	0,06	0,10
Yayasan Petrokimia Gresik	-	2.750.000	3.000.000	-	0,00	0,00
PT Puspetindo	-	2.250.000	118.540.000	-	0,00	0,07
PT Pupuk Kujang	-	-	39.325.000	-	-	0,02
PT Petro Jordan Abadi	-	-	250.000	-	-	0,00
Total	**-**	**43.045.714.033**	**42.047.407.469**	**-**	**17,98**	**24,70**

Perusahaan juga melakukan transaksi dengan anak perusahaan maupun dengan pihak afiliasi baik dalam melakukan pembelian maupun penjualan.

The Company also conducted transaction with subsidiary and affiliation both in carrying purchase or sales.

Transaksi Pengadaan Dengan Anak Perusahaan & Afiliasi PT Petrokimia Gresik Tahun 2013
PT Petrokimia Gresik Subsidiary & Affiliated Transaction of Procurement in 2013

Nama Vendor Vendor Name	**Jumlah Purchase Order** Total Purchase Order	**Nilai Purchase Order (Rp juta)** Purchase Order Value	**Nilai Owner Estimate** (Rp juta) Owner Estimate Value (Rp million)	**Efisiensi** (Rp juta) Efficiency (Rp million)
PT Aneka Jasa Grhadika	105	15.837	19.665	3.828
PT Graha Sarana Gresik	501	45.590	49.628	4.038
PT Gresik Cipta Sejahtera	39	10.451	10.710	259
K 3 P G	1.773	70.285	71.589	1.304
PT Petrokopindo Cipta Selaras	586	23.371	24.597	1.226
PT Petrosida Gresik	17	34.415	35.264	849
TOTAL	**3.021**	**199.948**	**211.453**	**11.505**

Proses pengadaan dilakukan dengan metode penunjukan langsung, pelelangan terbatas dan pemilihan langsung, dengan kontrak price list sesuai prosedur pengadaan barang/jasa. Perlakuan tender yang diberikan sama dengan rekanan lain selain anak perusahaan yaitu sesuai dengan bidang usaha dan perolehan purchase order dibawah owner estimate.

Procurement process is carried under direct appointment method, limited tender and direct selection with price list contract based on goods/service procurement procedure. Provided tender treatment is fair among the partners and nonsubsidiary partners which is based on business line and the value of purchase has to be under the owner estimate.

Alasan dilakukan transaksi untuk memenuhi kebutuhan bahan penolong dan alat – produksi, mempercepat pemenuhan stock dan mengembangkan kemandirian anak perusahaan, proses pembayaran mengikuti aturan Petrokimia Gresik. Kebijakan perusahaan terkait transaksi diatas tertuang dalam SK Direksi PG No. 0306/TU.04.02/30/SK/2011, Ketentuan Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa PT Petrokimia Gresik dan PD-02-0002, Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa PT Petrokimia Gresik. Pengawasan atas pemenuhan peraturan ketentuan terkait proses pengadaan dilakukan oleh Audit Internal.

The reason to conduct transaction to fulfill supporting material and production equipment demand, to accelerate stock fulfillment and to develop independency of the subsidiary, payment process adheres to Petrokimia Gresik regulation. Company's policy related with aforementioned transaction is stated under PG BOD Decree No. 0306/TU.04.02/30/SK/2011, PT Petrokimia Gresik Good/Service Procurement Implementation Manual and PD-02-002, PT Petrokimia Gresik Goods/Service Procurement Implementation Manual. Monitoring of the procurement process related to regulation compliance is carried out by Internal Auditor.

Transaksi keuangan PT Petrokimia Gresik tahun 2013 telah melalui proses audit KAP Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto dan telah diberikan opini Wajar Tanpa Pengecualian.

All financial transactions in 2013 by PT Petrokimia Gresik had been audited by KAP Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto and received Unqualified opinion.

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Relation and nature of account/transaction type with related parties are as follows:

Sifat Hubungan Pihak Berelasi PT Petrokimia Gresik Tahun 2013 PT Petrokimia Gresik Nature of Related Parties in 2013		
Sifat Hubungan Nature of Relationship	**Entitas Berelasi** Related Parties	**Jenis Transaksi** Nature of Transactions
Entitas Berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entities	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Penempatan Giro, Fasilitas Kredit Modal Kerja, Kredit Investasi/ Government-related entities Placement of Current Trade, Working Capital Loans Facility, Investment Credit Facility
	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Penempatan Giro, Fasilitas Kredit Modal Kerja, Kredit Investasi/ Government-related entities Placement of Current Trade, Working Capital Loans Facility, Investment Credit Facility.
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Penempatan Giro, Fasilitas Kredit Modal Kerja, Kredit Investasi/ Government-related entities Placement of Current Trade, Working Capital Loans Facility, Investment Credit Facility.
	PT Pertani (Persero)	Piutang Usaha/ Trade Receivable
	PT Semen Gresik (Persero) Tbk	Piutang Usaha/ Trade Receivable
	PT Perkebunan Nusantara XIV (Persero)	Piutang Usaha/ Trade Receivable
	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	Piutang Usaha/ Trade Receivable
	PT Perkebunan Nusantara X (Persero)	Piutang Usaha/ Trade Receivable
	Dinas Perhubungan Pemkab Gresik	Piutang Lain-lain/ Other Receivables
Entitas Induk/ Parent Entities	PT Pupuk Indonesia (Persero)	Dividen/ Dividends
	Yayasan Petrokimia Gesik	Dividen/ Dividends
Entitas Sepengendali/ Under Common Control Entities	PT Pupuk Kalimantan Timur Tbk	Utang Usaha, Penjualan/ Trade Payable, Sales
	PT Pupuk Kujang	Piutang Usaha, Utang Usaha, Penjualan/ Trade Receivable, Trade Payable, Sales
	PT Mega Eltra	Piutang Usaha, Utang Usaha, Penjualan/ Trade Receivable, Trade Payable, Sales
	PT Pupuk Iskandar Muda	Piutang Lain-lain, Penjualan/ Other Receivables, Sales
	PT Rekayasa Industri	Utang Usaha/ Trade Payable
	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	Piutang Lain-lain, Penjualan/ Other Receivables, Sales
Entitas Anak/Subsidiaries	PT Petrosida Gresik	Piutang Usaha/ Trade Receivable
	PT Petrokimia Kayaku	Piutang Usaha/ Trade Receivable
Entitas Asosiasi/Associate Entities	PT Kawasan Industri Gresik	Piutang Lain-lain, Utang Usaha, Penjualan/ Other Receivables, Trade Payable, Sales
Pengendalian Bersama Entitas Jointly Controlled Entities	PT Petronika	Piutang Lain-lain, Penjualan/ Other Receivables, Sales
	PT Aneka Jasa Grhadika	Piutang Lain-lain, Utang Usaha, Penjualan/ Other Receivables, Trade Payable, Sales

Sifat Hubungan Pihak Berelasi PT Petrokimia Gresik Tahun 2013 PT Petrokimia Gresik Nature of Related Parties in 2013		
Sifat Hubungan Nature of Relationship	**Entitas Berelasi** Related Parties	**Jenis Transaksi** Nature of Transactions
	PT Petrokopindo Cipta Selaras	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Utang Usaha, Penjualan/ Trade Receivable, Other Receivables, Trade Payable, Sales
	PT Agrisida Makmur	Penyertaan Saham/ Investment in Shares of Stocks
	PT Petro Jordan Abadi	Piutang Lain-lain, Penjualan/ Other Receivables, Sales
Entitas yang Mempunyai Personil Manajemen Kunci yang Sama dengan Perusahaan/ Entities which Have the Same Key Management Personnel as the Company	PT Petrocentral	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Penjualan/ Trade Receivable, Other Receivables, Sales
	PT Padi Energi Nusantara	Penyertaan Saham/ Investment in Shares of Stocks
	PT Puspetindo	Piutang Lain-lain, Penjualan/ Other Receivables, Sales
	PT Petrowidada	Piutang Lain-lain, Penjualan/ Other Receivables, Sales
	PT Bhakti Usaha Menanam Nusantara Hijau Lestari II	Penyertaan Saham/ Investment in Shares of Stocks
	PT Kopindo Cipta Sejahtera	Utang Usaha/ Trade Payable
	PT Gresik Cipta Sejahtera	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Utang Usaha, Penjualan/ Trade Receivable, Other Receivables, Trade Payable, Sales
	PT Graha Sarana Gresik	Piutang Lain-lain, Utang Usaha, Penjualan/ Other Receivables, Trade Payable, Sales
	PT Petro Graha Medika	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Utang Usaha, Penjualan/ Trade Receivable, Other Receivables, Trade Payable, Sales
	PT Wiharta Karya Agung	Piutang Lain-lain, Utang Usaha, Penjualan/ Other Receivables, Trade Payable, Sales
	Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Utang Usaha, Penjualan/ Trade Receivable, Other Receivables, Trade Payable, Sales
	PT Gresik Karya Wisata	Utang Usaha/ Trade Payable
	Mitsubishi Corporation	Utang Usaha/ Trade Payable
	Yayasan Petrosida	Utang Usaha/ Trade Payable

Perusahaan menentukan cadangan kerugian penurunan nilai piutang kepada pihak berelasi dan pihak ketiga secara kolektif, dihitung dari persentase potensi gagal bayar (potential of default) dikalikan saldo piutang yang bersangkutan sesuai umur piutang. Potential of default berasal dari pengalaman kerugian piutang yang sudah terjadi berdasarkan data historis setiap jenis piutang minimal selama 3 tahun terakhir.

Disamping penerapan metode tersebut di atas, terdapat penyisihan piutang kepada beberapa pihak berelasi dengan pertimbangan pihak-pihak tersebut saat ini mengalami ketidakmampuan dalam memenuhi liabilitas-liabilitasnya. Pihak berelasi tersebut adalah:

Jumlah gaji dan tunjangan yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan entitas anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp26.905.148.802, Rp25.678.363.253 dan Rp24.442.800.667.

The Company determines impairment loss on receivable accounts from related parties and third parties collectively, calculated from the percentage of potential default multiplied by the corresponding outstanding amounts according to the period of receivables. Potential of default is derived from the experience of loss that has occurred in the receivables based on historical data of each type accounts for at least 3 years.

Besides the application of the methods mentioned above, there is allowance for doubtful accounts relating to some of the considerations that the parties are currently experiencing which is the an inability to meet its obligations. These parties are :

The remuneration paid to the member of the Board of Commissioners and Directors of the Company and subsidiaries for the year ended December 31, 2013, 2012 and 2011 amounted to Rp26,905,148,802, Rp25,678,363,253 and Rp24,442,800,667, respectively.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan

Changes in Regulation with Significant Impact to the Company

Dengan diundangkannya keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tentang indikator/parameter penilaian dan evaluasi atas penerapan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) Pada Badan Usaha Milik Negara maka perubahan terkait wujud komitmen dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dilakukan revisi termasuk tetapi tidak terbatas pada Pedoman Perilaku Bisnis, Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan lainnya.

Within the legalization of Minister of SOE Secretary Decree No. SK-16/S.MBU/2012 on Good Corporate Governance Implementation assessment and evaluation at State Owned Enterprise, the change related with actualization of good corporate governance commitment is revised including but not limited to Code of Conduct, Code of Corporate Governance and others.

Uraian Mengenai Perubahan Kebijakan Akuntansi
Description on Changes in Accounting Policy

Beberapa intepretasi baru standar baru berikut ini berlaku sejak 1 Januari 2014 terhadap laporan keuangan konsolidasian perusahaan :

- ISAK No 27 Pengalihan Aset dari Pelanggan
- ISAK No 28 Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas

Disamping itu, pada bulan Desember 2013, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan beberapa standar akuntansi baru dan revisian yang akan berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015. Penerapan dini atas standar-standar tersebut tidak diperkenankan.

Standar-standar tersebut adalah sebagai berikut :

- PSAK 65 Laporan Keuangan Konsolidasian
- PSAK 66 Pengaturan Bersama
- PSAK 67 Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas lain
- PSAK 68 Pengukuran Nilai Wajar
- PSAK 1 (revisi 2013) Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 4 (revisi 2013) Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK 15 (revisi 2013) Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 24 (revisi 2013) Imbalan Kerja

Hingga tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasi ini, perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari intepretasi standar serta PSAK baru dan revisian tersebut.

These new standards are valid from January 1st 2014 on Consolidated Financial Statements
of the Company:

- IFAS No. 27: Assets Take Over from Customers.
- IFAS No. 28: Financial Liability

Apart from that, in December 2013, Financial Accounting Standard Board Indonesia Accounting Association issued several new and revised accounting standards which wil be effective on fiscal year starting on January 1, 2015. The early implementation on those standards is not allowed.

Those standards are:

- SFAS 65 Consolidated Financial Statements
- SFAS 66 Joint Controlling
- SFAS 67 Disclosure on Interest with Other Entities
- SFAS 68 Fair Value Measurement
- SFAS 1 (Revised 2013) Financial Statements Presentation
- SFAS 4 (Revised 2013) Separated Financial Statemetns
- SFAS 15 (Revised 2013) Investmetn with Association and Joint Venture Entity
- SFAS 24 (Revised 2013) Employment Benefit

Until the last consolidated financial statements authorization date, the Company still evaluates the potential impact on new and revised standard interpretation and SFAS.

Testimoni
Testimony

Moses Nuban dan Keberhasilan Panen di desa Noelbaki, NTT

Moses Nuban and Good Harvest in Noelbaki Village, NTT

"Pada awalnya rata-rata hasil panen padi di desa kami hanya sebesar 3 – 4 ton gabah kering panen (GKP) per hektarnya, sebab kami hanya menggunakan pupuk Urea. Tapi setelah dikenalkan dengan pupuk PHONSKA, peningkatannya menjadi sangat berarti, hingga mencapai 7 – 8 ton GKP per hektar. Bahkan di sawah saya pernah mencapai 10 ton GKP per hektar," ujar Moses, ketua Kelompok Tani "Rindu Sejahtera" dari Desa Noelbaki, Kecamatan Kupang Tengah, Kabupaten Kupang, Nusa Tenggara Timur. Peningkatan panen padi yang cukup berarti tersebut tidak lepas dari daya upaya pengurus yang didukung sepenuhnya oleh semua anggota, untuk terus mencari terobosan guna meningkatkan pemahaman mereka terhadap teknologi pertanian. Mereka haus akan informasi seputar pertanian, dengan membaca buku dan mengikuti SLPTT yang diselenggarakan oleh dinas pertanian.

"At first, the average harvest rate for paddy in our village was about 3 -4 tons per hectare, since we only used Urea fertilizer. But after we were introduced to PHONSKA fertilizer, we got tremendous result in harvesting, up to 7- 8 tons per hectare. Once in my own field, I managed to harvest up to 10 tons of rice paddy per hectare," said Moses, the leader of Farmers group "Rindu Sejahtera" (Longing to Prosper) from Noelbaki village, Central Kupang area, East Nusa Tenggara. The booming in paddy harvest was also due to the great effort of the people in charge to keep searching for new breakthroughs and knowledge in farming technology. Those people seeking knowledge by reading books and joining SLPTT held by Agricultural Office.

"Lahan kami adalah berkat dari Tuhan, jadi bagaimana kita sebagai manusia memanfaatkannya sebaik mungkin untuk kesejahteraan keluarga. Bagi kami, menggarap lahan adalah sebagai ibadah. Karena merupakan ibadah, kami tidak melakukannya dengan setengah-setengah. Dan karena mayoritas anggota "Rindu Sejahtera" menggantungkan

"Our lands are the bless of God, so we as human should take good care of these gifts as best as we could for the sake of our family. For us, cultivating our lands is the same act as to pray to God. That's why we dont do it half-hearted. Since the majority of "Rindu Sejahtera" members rely heavily to farming, then we took our profession as farmers very seriously," said the father of 6

Juara 1

BUMN Agroindustri Berdaya Saing Terbaik tahun 2013 di BUMN Award
Best Competitive Agroindustry SOE at BUMN Award

85,22%

Nilai Survey Efektivitas Kemitraan Serikat Pekerja di tahun 2013 dengan kategori "Sangat Memuaskan"
Worker Union Partnership Effectiveness Survey for 2013 period with "Very Satisfying Predicate"

10.334

Peserta pendidikan dan pelatihan karyawan di berbagai bidang untuk mengembangkan kompetensi di tahun 2013
Employees education and training activities in various sectors to develop competency in 2013

hidupnya dari pertanian, maka kami serius menekuni profesi sebagai petani," tutur bapak dengan 6 anak yang semuanya berprofesi sebagai petani ini.

children that also work as farmers.

"Rindu Sejahtera" rutin melakukan pertemuan setiap hari Senin, untuk membicarakan masalah-masalah yang terjadi selama 1 minggu sebelumnya, dan mencari jalan keluarnya. Para anggotanya juga sangat kompak, mereka selalu bergotong-royong untuk memperbaiki prasarana pertanian yang rusak, seperti saluran irigasi, misalnya. Hal ini terlihat pada saat sosialisasi pemupukan berimbang oleh PT Petrokimia Gresik di Balai Tani Desa Noelbaki yang terletak di tengah-tengah sawah pada 4 Februari 2013 yang baru lalu. Mereka baru saja memperbaiki tanggul irigasi yang jebol, dan langsung menuju ke tempat sosialisasi.

"Rindu Sejahtera" held routine meeting every Monday to discuss about issues occured in the previous week and to look for their solutions. All members are working closely together, hand in hand together fixing and maintaining agricultural facilities, such as irrigation channel as shown in balance fertilizing sosialization held by PT Petrokimia Gresik in Noelbaki village on February 4, 2013. They had just fixed an irrigation channel and went straight to the sosialization.

"Kami memang kompak dan haus akan ilmu pertanian, itu sebabnya ketika ada undangan sosialisasi pemupukan berimbang oleh PT Petrokimia Gresik, hampir semua anggota kami datang," ujar Moses. Memang tidak berlebihan, balai tani tempat sosialisasi berlangsung, dipenuhi oleh hampir semua anggotanya, sehingga meluber sampai di luar karena balai tani yang hanya berukuran sekitar 50 m2 itu tidak mampu menampungnya. Menurut Moses, program sosialisasi pemupukan berimbang dengan menggunakan 500 kg Petroganik, 300 kg PHONSKA dan 200 kg Urea untuk tiap hektarnya, yang dilaksanakan oleh PT Petrokimia Gresik, merupakan hal yang penting. Sebab dengan penggunaan pupuk berimbang, hasil panen padi di desa kami bisa mencapai rata-rata 7-8 ton GKP untuk perhektarnya. "Disamping itu, dalam sosialisai tersebut kami juga mendapatkan penjelasan tentang pemupukan 6 tepat; tepat jenis, tepat jumlah, tepat waktu dan tepat cara. Juga tentang tips membedakan pupuk abal-abal dengan pupuk asli produksi PT Petrokimia Gresik.

"We do work together harmoniously and thirsty for agricultural knowledge, that is why in every sosialization held by PT Petrokimia Gresik most of our members would come, filling the sosialization area of 50m2. According to Moses, sosialization program of balance fertilizing using 500 kg Petroganik, 300 kg PHONSKA, and 200 kg Urea for each hectare by PT Petrokimia Gresik is important. From it, we could gain 7 - 8 tons of harvest per hectare. Moreover, the program also tells about 6 exact fertilizing approach and tips to differentiate fake and original products by PT Petrokimia Gresik.

3.005 x

Realisasi kegiatan sosialisasi ke kelompok tani di tahun 2013

Socialization activity realization for agriculture group in 2013

23 pabrik

Beroperasi di Kawasan PT Petrokimia Gresik

23 Factories Operated in PT Petrokimia Gresik

idAA

Hasil pemeringkatan Pefindo yang berarti perusahaan dinilai memiliki kemampuan sangat kuat untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjang

Rating by Pefindo meaning that the Company is deemed to have strong ability to fulfill its long term financial commitments

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

270 | Landasan Pelaksanaan GCG
GCG Practice Foundation

273 | Struktur dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure and Policy

276 | Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Objective of Corporate Governance

277 | Roadmap GCG
GCG Roadmap

282 | Implementasi GCG Tahun 2013
GCG Implementation in 2013

284 | Komitmen
Commitment

285 | Assesment GCG 2013
GCG Assessment in 2013

291 | Rapat Umum Pemegang Saham
General Meetings of Shareholders

293 | Uraian Dewan Komisaris
Board of Commissioners

306 | Independensi Dewan Komisaris
Board of Commissioners Independency

307 | Uraian Direksi
Board of Directors

322 | Assessment Terhadap Dewan Komisaris dan Direksi
Board of Commissioners and Board of Directors' Performance Assessment

326 | Uraian Mengenai Kebijakan Remunerasi
Description of Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Policy

338 | Komite Audit
Audit Committee

360 | Komite Remunerasi dan Nominasi
Remuneration and Nomination Committee

361 | Komite-komite Lain di Bawah Dewan Komisaris yang Dimiliki oleh Perusahaan
Other Committees Under The Board of Commissioners in The Company

368 | Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

377 | Uraian Mengenai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
Description on General Meetings of Shareholders

379 | Uraian Mengenai Audit Internal
Kompartemen Audit Intern

388 | Audit Eksternal
External Auditor

390 | Manajemen Risiko
Risk Management

410 | Sistem Pengendalian Intern
Internal Control System

414 | Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

428 | Perkara Penting yang Sedang Dihadapi Perusahaan
Litigation Faced by the Company

428 | Akses Informasi dan Data Perusahaan
Corporate Information and Data Access

436 | Kode Etik Perusahaan
Corporate Code of Conduct

441 | Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

" Menjadikan GCG sebagai budaya berperilaku seluruh pemangku kepentingan (Stakeholders)"

Landasan Pelaksanaan GCG

GCG Practice Foundation

Landasan dasar dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik *Good Corporate Governance* di PT Petrokimia Gresik (PT Petrokimia Gresik) adalah Peraturan Menteri Negara BUMN No : PER-01/MBU/2011, PER-09/MBU/2012 dan SK-16/S. MBU/2012. Sebagai anak perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero), PT Petrokimia Gresik juga patuh terhadap aturan induk perusahaan (Holding Company) melalui Surat Edaran No : SE-08/VI/2012 tentang Pedoman Pelaksanaan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik di Lingkungan Anak perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero) dan juga tunduk kepada Pedoman GCG yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).

Foundation of Good Corporate Governance practice in PT Petrokimia Gresik (PT Petrokimia Gresik) is Minister of SOE Regulation No : PER-01/MBU/2011, PER-09/MBU/2012 and SK-16/S.MBU/2012. As the subsidiary of PT Pupuk Indonesia (Persero), PT Petrokimia Gresik also complies with Holding Company regulation under Circular Letter No. SE-08/VI/2012 on Good Corporate Governance Implementation manual at PT Pupuk Indonesia (Persero) Subsidiary Circumstances which also complies with GCG Code issued by National Committee of Governance Policy (KNKG).

PT Petrokimia Gresik berkomitmen menerapkan praktik-praktik GCG dalam operasional perusahaan, untuk meningkatkan dan memaksimalkan nilai-nilai perusahaan *(corporate values)*, mendorong pengelolaan perusahaan lebih profesional, yang dilakukan secara berkesinambungan dan lebih dari sekedar kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan tetap menjaga keseimbangan antara kepentingan Pemegang Saham maupun kepentingan stakeholder lainnya.

Komitmen tersebut sudah menjadi budaya dalam berperilaku yang diaktualisasikan dengan senantiasa konsisten menindaklanjuti rekomendasi hasil penilaian yang dilaksanakan oleh penilai independen BPKP Perwakilan Provinsi Jawa Timur dan melakukan pengkajian secara berkala, pengkinian data yang diperlukan atas kebijakan GCG yang berlaku, agar tetap sesuai dengan kondisi terkini. Beberapa peningkatan yang telah kami lakukan selama tahun 2013 antara lain melakukan pemutakhiran Pedoman Tata Kelola Perusahaan *(Code of CG)*, Pedoman Kebijakan Direksi *(Board Policy Manual)*, Pedoman Kebijakan Perusahaan *(Corporate Policy Manual),* Pedoman Perilaku Bisnis serta pemutakhiran berbagai kebijakan dan pedoman kerja operasional.

PT Petrokimia Gresik is committed to implement GCG practices on the Company's operational, to enhance and optimize corporate value, encourage more professional company's management and carried it out continuously and beyond compliance to the prevailing law and regulation, by upholding balance between the Shareholders and other Stakeholders' interest.

The Commitment also becomes behavioral culture which is actualized by consistenly following up recommendation from assessment result carried out by East Java Representative of BPKP independent assessor and reviews it periodically, updating required data on prevailing GCG policy to be in line with current condition. Several improvement carried out in 2013 were including: GCG Code improvement, Board of Directors Policy Manual, Corporate Policy Manual, Business Code Manual and several operational working policy and manual update.

Mempublikasikan kebijakan GCG ke dalam *Knowledge Management* (KM) dimaksudkan agar seluruh elemen perusahaan dalam melaksanakan aktivitas pekerjaannya selalu memperhatikan nilai-nilai perusahaan dan norma etika yang berlaku di PT Petrokimia Gresik, kemudian untuk dapat memahami nilai-nilai tersebut, masyarakat sebagai salah satu pilar dalam pelaksanaan tata kelola juga dapat membuka *website* PT Petrokimia Gresik.

Publishing GCG Policy to Knowledge Management aimed that every company's element to comply with corporate values and ethichal norms applied in PT Petrokimia Gresik in performing their duty activity, to be later understand those values, the society as a pillar of corporate governance practice, may also access PT Petrokimia Gresik website.

PT Petrokimia Gresik memiliki keyakinan kuat untuk terus menyempurnakan penerapan GCG secara berkesinambungan, menuju diterapkannya pengelolaan perusahaan yang beretika *(GCG as Ethics)* dan bertanggung jawab kepada masyarakat *(Good Corporate Citizen)* dengan membangun budaya GCG. Sebagai perusahaan pupuk yang terlengkap dan terbesar di Indonesia, bertekad menjadi produsen pupuk dan produk kimia lainnya yang produknya paling diminati pelanggan dengan memberikan mutu yang terbaik bagi kepuasan pelanggan.

PT Petrokimia Gresik holds a firm believe to continuously improve GCG implementation, towards GCG as Ethics practice in the Company as well as being Good Corporate Citizen by building GCG culture. As the most comprehensive and largest fertilizer company in Indonesia, aiming to become fertilizer and other chemicals producer with the most preferred products amongst the society and providing best quality for customers satisfaction.

Struktur dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure And Policy

Bidang usaha perusahaan adalah pupuk, baik pupuk tunggal, majemuk, maupun organik. Untuk permasaran non urea, dipasarkan ke seluruh Indonesia, sedangkan untuk urea, dipasarkan di 6 kabupaten terdiri dari 4 kabupaten di Jawa Timur dan 2 kabupaten di Jawa Tengah. PT Petrokimia Gresik juga menjalin kemitraan dengan membentuk anak perusahaan dan perrusahaan patungan serta menjalin bisnis dengan mitra usaha lainnya. Dalam memastikan agar seluruh aspek kegiatan usaha dilakukan dengan baik, kami menetapkan struktur dan kebijakan tata kelola sebagai acuan bagi setiap organ perusahaan.

Company's business line is fertilizer both single and compound as well as organic fertilizers to be marketed all over Indonesia for non-urea and 6 Regencies in East Java for Urea fertilizer. PT Petrokimia Gresik also establishes partnership by founding subsidiaries and joint ventures as well as cooperating with other business partners. In ensuring that every business activity aspect to be appropriately conducted, we implement corporate governance structure and policy as a reference for every corporate organ.

Struktur Tata Kelola

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT), yang mana organ perseroan terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi.

Governance Structure

Pursuant to Law of Republic of Indonesia No. 4- of 2007 on Limited Company (UU PT), stated that the Company's Organ comprises of General Meetings of Shareholders, Board of Directors and Board of Commissioners.

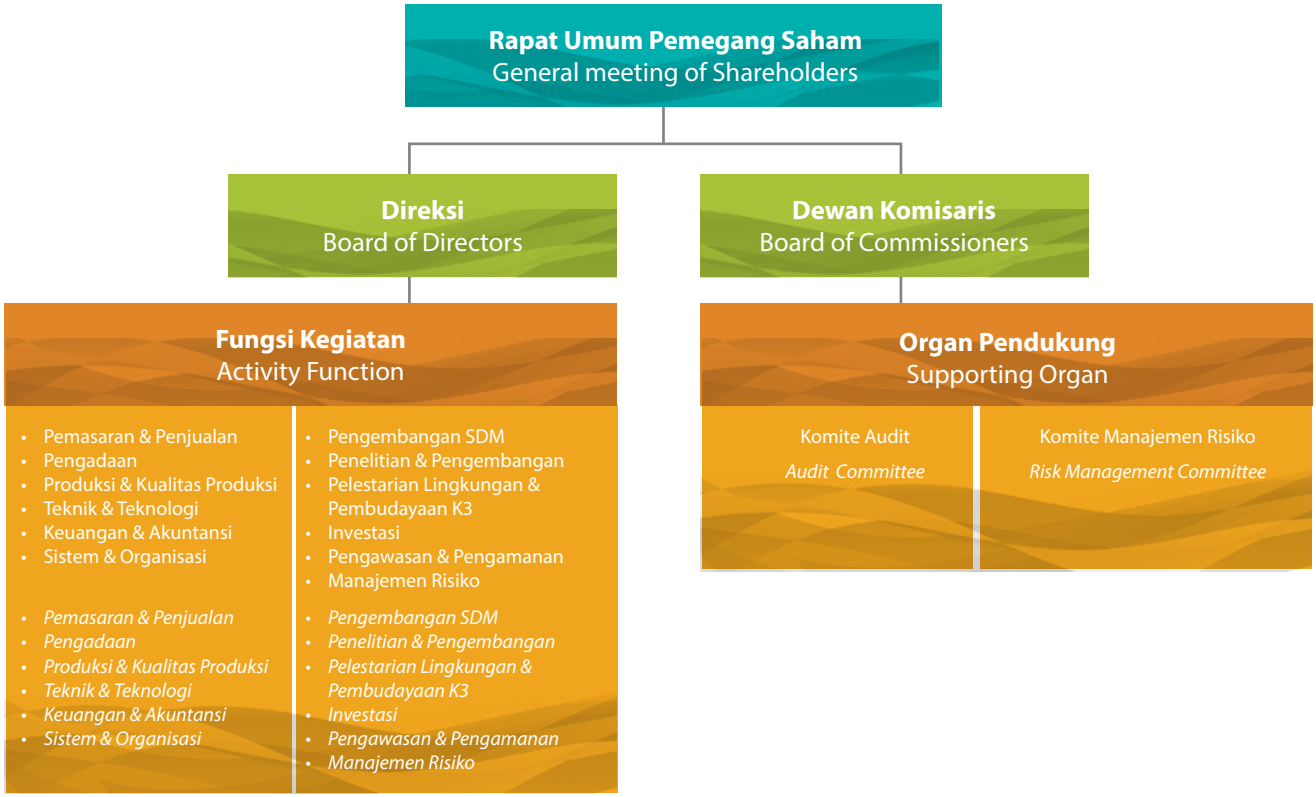

Fungsi yang dijalankan oleh masing-masing organ perusahaan harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku atas dasar prinsip bahwa masing-masing organ bersifat independen dalam melaksanakan tugas, fungsi dan tanggung jawab hanya semata-mata untuk kepentingan perusahaan.

Function carried by each company's organ has to be complied with prevailing regulation grounded on a principle that each organ has to be independent in carrying duty, function and responsibility on behalf of the Company's interest.

RUPS merupakan wadah para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting dan memiliki segala kewenangan yang tidak diserahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS merupakan organ perusahaan yang memiliki wewenang tertinggi, sehingga memiliki kewenangan dalam memilih dan memberhentikan anggota Dewan Komsaris dan Direksi.

GMS is an institution for the Shareholders to take important decision with authority which is not delegated to the Board of Commissioners and Board of Directors. GMS is Company's Organ with the highest authority that has an authority in appointing and dismissing Board of Commissioners and Board of Directors members.

Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada direksi serta memastikan bahwa perusahaan melaksanakan prinsip-prinsip GCG. Sedangkan direksi bertanggung jawab penuh atas pengelolaan perusahaan untuk kepentingan dan tujuan perusahaan serta mewakili perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.

The Board of Commisisoners is collectively in charge and responsible in carrying monitoring and providing advise to the Board of Directors and ensuring that the Company implements GCG principles. Meanwhile, the Board of Directors holds full responsibility on the Company's management for the Company's interest and objective as well as representing the Company both inside and outside the court based on privison on Articles of Association.

Dewan Komisaris dan Direksi PT Petrokimia Gresik memiliki persepsi yang sama terhadap visi, misi dan nilai-nilai dasar perusahaan. Ini menandakan adanya suatu keseimbangan hubungan antara masing-masing organ untuk memelihara keberlangsungan (*sustainability*) usaha perusahaan dalam jangka panjang.

Board of Commissioners and Board of Directors of PT Petrokimia Gresik has similar perception on corporate vision, mission and values. This indicated relationship harmony among each organ to maintain long-term company's business sustainability.

Untuk memastikan terlaksananya pengelolaan perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, ketiga organ perusahaan tersebut dibantu dengan organ pendukung perusahaan seperti : Komite-komite, Unit Audit Intern, dan Sekretaris Perusahan.

To ensure the implementation of Company's management based on GCG principle and prevailing regulation, the three Organ are assisted by supporting organs such as Committees, Internal Audit Unit and Corporate Secretary.

Kebijakan Tata Kelola

Dalam penerapan GCG, perusahaan didukung oleh berbagai kebijakan yang menjadi pedoman bagi seluruh elemen perusahaan dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG.

Beberapa kebijakan diantaranya adalah Pedoman Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik *(Code of CG)*, Pedoman Perilaku Bisnis *(Code of Conduct)*, Pedoman Kebijakan Direksi *(Board Policy Manual)*, Pedoman Kebijakan Perusahaan *(Corporate Policy Manual)*, *Internal Audit Charter, Committee Audit Charter*, Pedoman Penerapan Manajemen Risiko, serta kebijakan lainnya yang mendukung penerapan tata kelola perusahaan secara konsisten.

Governance Policy

In the GCG implementation, the Company is supported by several policies as manual for the Company's element in implementing GCG principle.

Several policies are namely Good Corporate Governance Code, Code of Conduct, Board Policy Manual, Corporate Policy Manual, Internal Audit Charter, Audit Committee Charter, Risk Management Implementation Manual and other policies supporting the corporate governance implementation consistently.

Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Objective of Corporate Governance

Untuk mendukung pencapaian optimalisasi nilai-nilai perusahaan, hal ini sesuai dengan strategi dan tujuan yang sejalan dengan visi dan misi yang telah ditetapkan, PT Petrokimia Gresik berkomitmen menerapkan dan mengembangkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik untuk:

1. Mengoptimalkan nilai-nilai perusahaan agar memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional, sehingga mampu mempertahankan keberadaanya dan hidup berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan perusahaan;
2. Mendorong pengelolaan perusahaan secara profesional, efisien dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ perusahaan.
3. Mendorong agar organ perusahaan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta kesadaran akan adanya tanggungjawab sosial perusahaan terhadap pemangku kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar perusahaan;
4. Meningkatkan kontribusi perusahaan dalam perekonomian nasional;
5. Meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional.

To support realization of corporate value optimization, this is in line with strategies and goals which complies with implemented vision and mission, PT Petrokimia Gresik is committed to implement and develop Good Corproate Governance to:

1. Optimize corporate value to have strong competitive advantages, both in national and international scope, that will be able to maintain its existence and sustainable growth to achieve corporate vision and mission.
2. Encouraging professional, efficient and effective corporate management and empowering function and increasing independence of the company's organ.
3. Encouraging the Company's organ in taking decision and implementing action to be grounded on high moral value and compliance to the regulation, and awareness on social responsibility to the stakeholders and environmental preservation surrounding the company.
4. Increasing company's contribution on national economy.
5. Improving conducive climate for national investment development.

Roadmap GCG
GCG Roadmap

Prinsip-prinsip yang terkandung dalam GCG seperti: Keterbukaan, Akuntabilitas, Responsibilitas, indenpendensi, dan Kesetaraan/Keadilan yang diyakini mampu menjadi pondasi yang kokoh bagi terbentuknya struktur, sistem, kultur perusahaan yang adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis. Dalam implementasinya, *road map* pencapaian tata kelola perusahaan yang baik dengan masing-masing tahapan memiliki karakteristik, ukuran dan tingkat pencapaian yang jelas dengan hasil akhir yang diinginkan.

Several principles contained on the GCG namely transparency, accountability, responsibility, independency and fairness are perceived to become reliable foundation on adaptable company's structure, system and culture establishment against business environment shifting. On its implementation, good corporate governance implementation roadmap in each stages has clear characteristic, measure and expected final result.

Secara garis besar PT Petrokimia Gresik mempunyai strategi implementasi GCG dengan *road map* sebagai berikut :

In general, PT Petrokimia Gresik has GCG implementation strategy with road map as follows:

Membangun Komitmen & Sistem 2002 - 2007 Building Commitment and System 2002 - 2007	**Implementasi dan Internalisasi 2008 - 2014** Implementation and Internalziation 2008 - 2014	**Membangun Budaya GCG 2015 - 2020** Building GCG Culture 2015 - 2020
1. Membentuk tim penerapan GCG. 2. Membangun *soft structure* GCG. 3. Sosialisasi *soft structure* GCG. 4. Membentuk unit pengelolaan risiko perusahaan.	1. Pengkajian kerangka (*framework*) Corporate Gorvernance. 2. Membentuk menajemen kontrol internal yang lebih baik dalam menangani risiko bisnis. 3. Melakukan sosialisasi GCG dan *code of conduct* kepada seluruh elemen perusahaan. 4. Melakukan sosialisasi sistem pengendalian gratifikasi. 5. Melakukan evaluasi atas sosialisasi.	1. Melakukan workshop berkaitan dengan fungsi dan peran organ utama dengan mengintegrasikan konsep dan prinsip-prinsip GCG. 2. Merancang program pelatihan. 3. Sosialisasi terkait dengan pencapaian budaya GCG. 4. Memastikan bahwa setiap individu di perusahaan memahami peran, tugas dan ukuran kinerja serta target yang harus dicapai. 5. Membuat kontrak manajemen yang memuat KPI dan target-target perusahaan yang harus dicapai. 6. Memonitor dan menegakkan etika dan menerapkan WBS.
1. Establishing GCG implementation team. 2. Building GCG soft structure 3. Socializing GCG soft structure 4. Establishing corporate risk management	1. Reviewing corporate gorvernance framework 2. Shaping better internal control management in mitigating business risk. 3. Carrying GCG and Code of Conduct socialization to all element in the Company. 4. Performing sosialisasi of anti-gratification system 5. Carrying evaluation on socialization activity.	1. Conducting workshop related with main function and organ in the Company by integrating GGC principle and concept. 2. Designing training program. 3. Socialization related with GCG culture achievement. 4. Ensuring that every individual in the Company has understood role, duty and performance target which has to be achieved. 5. Preparing Management Contract disclosing KPI and corporate targets to be achieved. 6. Monitoring and enforcing ethics and implementing WBS.

Berdasarkan *road map* dan indikator diatas, PT Petrokimia Gresik secara terencana memenuhi ketentuan yang terkandung dalam prinsip-prinsip GCG. Berbagai upaya telah dilakukan sejak tahun 2002 yang digambarkan sebagai awal membangun Sistem dan komitmen hingga membangun budaya (Culture) perusahaan dengan mengaktualisasikan etika bisnis dan prinsip-prinsip GCG sebagai landasan dalam menjalankan kegiatan bisnis perusahaan, sehingga GCG sudah menjadi perilaku sehari-hari *(daily conduct)* seluruh *stakeholders*.

Based on aforementioned road map and indicators, PT Petrokimia Gresik has complied with regulation stated on the GCG principles profoundly. Several efforts have been taken since 2002 illustrated as initial phase in building System and Commitment, that develop corporate culture by actualizing business ethics and GCG principle as foundation in carrying corporate business activity, that GCG becomes Daily Conduct for all stakeholders.

Tahap : Membangun Komitmen dan sistem (Tahun 2002-2007)

Dalam tahapan membangun sistem dan komitmen ini PT Petrokimia Gresik melaksanakan tindak lanjut kajian awal dan taat terhadap pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Code of GCG) yang wajib maupun bersifat kebijakan dengan membuat pedoman-pedoman, mengadakan sosialisasi dan internalisasi kepada seluruh elemen perusahaan serta membentuk pertama kali Tim Penerapan GCG dengan Surat Keputusan Direksi No : 0179/01/TU.04.02/30/ND/2003 yang bertugas menyusun Pedoman Kebijakan Direksi *(Board Policy Manual),* Pedoman Kebijakan Perusahaan *(Corporate Policy Manual),* dan Pedoman Perilaku Bisnis *(Code of Conduct)* dan Pedoman GCG yang masing-masing disahkan oleh seluruh Dewan Komisaris dan Direksi Pada tahapan komitmen ini juga membentuk unit pengelolaan risiko perusahaan dengan Surat Keputusan Direksi No : 171/06/LI.00.01/30/SK/2004 tanggal 1 Juni 2004.

Phase: Building Commitment and System (2002 – 2007 Period)

On building a commitment and System phase, PG carried out follow- up of initial review and complies with GCG Manual which is mandatory and as the policy by preparing guidelines, the carrying socialization and internalization to all elements of the company and form the first with the GCG Implementation Team establishment under Board of Directors Directors Decree No.: 0179/01/TU.04.02/30/ND/2003 which develops the Board Policy Manual (BPM), Corporate Policy Manual (CPM) and the Code of Business Conduct (PPB), and GCG Code, each of which was authorized by the Board of Directors and Board of Commissioners members. In the commitment phase, the Company also established risk management unit under Board of Directors Decree No.:171/06/LI.00.01/30/SK/2004 dated June 1, 2004.

Pedoman GCG

Merupakan cetak biru dari seluruh pedoman yang mengatur kegiatan usaha perusahaan dalam rangka penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), diperbaruhi sesuai peraturan yang baru pada tahun 2013 menggantikan Pedoman GCG tahun 2007.

Pedoman GCG memuat antara lain, *Board Manual;* Manajemen Risiko Manual, Sistem Pengendalian Intern, Sistem Pengawasan Intern, Mekanisme Pelaporan atas Dugaan Penyimpangan, Tata Kelola Teknologi Informasi, dan Pedoman Perilaku Bisnis.

GCG Manual

A blue print of entire manuel regulating business activity of the Company to implement Good Corproate Governance (GCG) implementation, renewed under new regulation in 2013 to replace GCG Manual in 2007.

GCG Manual discloses namely Board Manual, Risk Management Manual, Internal Audit System, Internal Audit System and Whistleblowing System on fraud indication.

Pedoman Perilaku Bisnis (PPB)

PT Petrokimia Gresik memiliki Standar Etika Perusahaan yang diterbitkan pertama kali pada tahun 2003 dan selalu diperbarui dengan menyesuaikan peraturan perundang-undangan yang baru. PPB merupakan salah satu bentuk sekumpulan komitmen PT Petrokimia Gresik yang memuat stardar etika dan standar perilaku bagi seluruh elemen perusahaan PT Petrokimia Gresik dalam menerapkan nilai-nilai budaya perusahaan, yang memuat antara lain : visi misi perusahaan, nilai-nilai dasar perusahaan; hubungan dengan elemen perusahaan; hubungan dengan *stakeholders* lainnya seperti pemegang saham, konsumen dan pelanggan, pemasok; kreditur, pesaing; masyarakat dan kepedulian terhadap lingkungan hidup; mengatur benturan kepentingan; mengatur kepatuhan terhadap ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku; mengatur pelaksanaan, pelaporan dan pemantauan atas adanya pelanggaran, sehingga perusahaan dapat meraih serta menjaga reputasi sebagai perusahaan yang unggul dan memiliki integritas. Pada akhirnya visi misi perusahaan mengarahkan untuk memaksimalkan keuntungan dan pertumbuhan secara berkesinambungan yang juga menjadi kepentingan semua stakeholders.

Business Code

PG has a Busines Code which is firstly issued in 2003 and always renewed by complying with recent regulation. PPB is an actualization of series of PG commitment which discloses code of conduct for every PG elements in implementing corporate values, Corporate principal values, Relationship with Company's Element, Relationship with other Stakeholders namely Shareholders, Consumers and Customers, Suppliers, Creditors, Competitors, Society and awareness to environment. Regulating compliance toprevailing law and regulation, regulationg fraud controlling, reporting and monitoring that the Company will achieve and maintain reputation as leading Company with integrity. Finally, corporate vision and mission is directed to optimize benefit and growth in sustainable manner which also becomes interest of all stakeholders.

PPB berlaku untuk seluruh elemen perusahaan PT Petrokimia Gresik, termasuk stakeholders dan mitra kerja yang melakukan bisnis dengan PT Petrokimia Gresik.

PPB is applied for entire Company's element in PT Petrokimia Gresik, including stakeholders and business partners who performs business with PT Petrokimia Gresik.

Penyebaran PPB dilakukan terhadap seluruh elemen perusahaan, diawali dengan sosialisasi terhadap karyawan baru, sedangkan karyawan lainnya dikirim ke seluruh unit kerja melalui manager dengan jalan memberikan setiap karyawan satu buku PPB untuk menandatangani pernyataan kesediaan melaksanakan Pedoman Perilaku Bisnis PT Petrokimia Gresik.

PPB dissemination is carried to all of Company's element, started with socialization to new employees, while, other employees are sent to entire units through the Manager by providing one PPB book per employee to sign Pact and willingness to carry PT Petrokimia Gresik Code of Conduct Manual.

Sosialisasi juga dilakukan melalui website PT Petrokimia Gresik dan website internal *Knowledge Management* (KM) PT Petrokimia Gresik.

The Socialization is also carried through PT Petrokimia Gresik Website and PT Petrokimia Gresik Petrointernal on PT Petrokimia Gresik Knowledge Management (KM).

Guna mengetahui sejauh mana pemahaman terhadap PPB, PT Petrokimia Gresik melakukan internalisasi pengukuran pemahaman PPB untuk seluruh karyawan dengan membuat kuesioner yang dibagikan kepada

To assess how far the understanding towards PPB, PT Petrokimia Gresik conducts PPB understanding measurement internalization for all employees by preparing questionnaire disseminated to all employees,

seluruh karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi dan termasuk mitra kerja perusahaan, kemudian dibuat suatu evaluasi terhadap hasil internalisasi tersebut.

Nilai-Nilai Dasar Perusahaan

Pengembangan nilai-nilai dasar PT Petrokimia Gresik merupakan proses terencana agar seluruh elemen perusahan dapat mengaktualisasikan perilaku yang dilandasi oleh karakter dasar PT Petrokimia Gresik yaitu mempunyai TRI Dharma : Rumongso Melu Handarbeni (Rasa Ikut Memiliki), Rumongso Melu Hangrukebi (Ikut Bertanggungjawab untuk Melindungi), Mulat Sariro Hangroso Wani (Berani Mawas Diri atas Segala Tindakan) dan prinsip-prinsip GCG berupa TARIF : (Transparancy, Accountability, Responsibility, Independency dan Fairness). Dengan karakter dasar tersebut PT Petrokimia Gresik menghasilkan 5 nilai-nilai dasar perusahaan yaitu: mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja serta pelestarian lingkungan hidup dalam setiap kegiatan operasional, memanfaatkan profesionalisme untuk peningkatan kepuasan pelanggan, meningkatkan inovasi untuk memenangkan bisnis, mengutamakan integritas diatas segala hal, dan berupaya membangun semangat kelompok yang sinergistik.

Board Policy Manual (BPM)

BPM ini merupakan pedoman tertulis yang memuat pedoman mengenai tata kerja Dewan Komisaris dan organ pedukungnya serta Direksi dalam menjalankan peran dan tugasnya yang menjadi acuan dalam melaksanakan fungsi, tugas dan tanggungjawabnya dalam melakukan pengelolaan perusahaan. BPM juga memuat secara jelas aturan-aturan tentang cara pelaksanaan peran masing -masing dalam penyelenggaraan rapat, notulen rapat dan keabsahan pengambilan keputusan sesuai *best practise* dan anggaran dasar perusahaan. Memuat profil dari masing-masing Dewan Komisaris dan organ pendukungnya serta Direksi. Dalam bagian lainnya juga memuat mengenai kriteria dan penilaian calon Dewan Komisaris dan Direksi.

Sedangkan untuk mengatur mekanisme pelaporan, PT Petrokimia Gresik membuat suatu pedoman yaitu Pedoman Kebijakan Perusahaan *(Corporate Policy Manual),* berisi aturan dan tata kelola mengenai pelaporan kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, serta memuat

Board of Directors, Board of Commissioners including business partners, and prepared an evaluation of the internalization result.

Corporate Principal Values

PT Petrokimia Gresik principal values development is being well-planned process that entire Company's element will be able to actualize conducts based on PT Petrokimia Gresik basic character with TRI Dharma concept: Rumongso Melu Handarbeni (Sense of belonging); Rumongso Melu Hangrukebi (Sense of Resposbility and Protecting); Mulat Sariro Hangroso Wani (responsible in courage of all action) and GCG principles as TARIF : (Transparancy, Accountability, Responsibility, Independency dan Fairness). By upholding PT Petrokimia Gresik principal character, the Company adapts 5 corproate principal values: Promoting Occupational Health and Safety and Environmental Preservation in every operational activity; Addressing professionalism to improve customers satisfaction; increasing innovation to win the business; Promoting integrity beyond all aspects; and seeking to establish synergic group spirit.

Board Policy Manual (BPM)

BPM is a written guidance which contains guidance on the working procedures of the Board of Commissioners and the Board of Directors and supporting organ in carrying out their role and duties which is used in carrying out the functions, duties and responsibilities in managing the company. BPM also clearly t states the rules on how the implementation of their respective roles in the organization of meetings, minutes of meetings and the validity of decisions according best practice and articles of association. Disclosing Board of Commissioners and the Board of Directors and Supporting Organ profiles. In the other section also presents the Board of Commissioners and Board of Directors Candidate criteria and assessment.

As for the set up reporting mechanism set up, PG formulates a guideline named Corporate Policy Manual (CPM), which dislcoses the rules and governance of the reporting to the Shareholders, to the Board of Commissioners. To the Board of Directors, as well as the disclosing on Corporate Social

mengenai mekanisme pelaporan Tanggung Jawab Sosial Masyarakat *(Corporate Social Responsibility)*.

Responsibility (CSR) Mechanism Reporting.

Tahap : Implementasi dan Internalisasi (Tahun 2008-2014)

Dalam tahapan ini PT Petrokimia Gresik melakukan pengkajian Kerangka (framework) *corporate governance*, membentuk menajemen kontrol internal yang lebih baik dalam menangani risiko bisnis, melakukan sosialisasi GCG dan *Code of Conduct* kepada seluruh elemen perusahaan, melakukan sosialisasi WBS dan sistem pengendalian gratifikasi, serta melakukan evaluasi atas sosialisasi.

Phase: Implementation and Internalization (2008 – 2014 period)

In this phase, PT Petrokimia Gresik carries corporate governance framework review, establishing better internal control management in mitigating business risk, carrying GCG and Code of Conduct socialization to all company's element, performing WBS socialization and gratification control system as well as carrying evaluation on socialization activity.

Tahap : Membangun Budaya GCG (Tahun 2015 - 2020)

Pada tahapan membangun budaya ini, GCG diperlukan sebagai budaya berperilaku seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*), GCG akan terlihat dalam perilaku sehari-hari seluruh elemen perusahaan dalam kegiatan operasional perusahaan. Untuk mewujudkan dan membangun budaya GCG tersebut memerlukan upaya nyata dari seluruh elemen perusahaan dan perlunya keseimbangan yang tepat antara penerapan sistem pengawasan, pengembangan SDM dan *role modeling* atau *leadership* yang semuanya sudah ada di PT Petrokimia Gresik.

Phase: Building GCG Culture (2015 – 2020)

In this phase of building cultre, GCG is required as behavioral conduct for all stakeholders, GCG will be actualized in daily conduct of every element in the Company on the Company's operational activity. To realize and build GCG culture, concrete effort from all of Company's element and balance between the audit system, HR management and role modeling or Leadership are needed which all have been existing in PG.

PT Petrokimia Gresik sudah menjalankan sistem pengawasan secara efektif melalui manajemen risiko, kepatuhan, audit internal dan eksternal, serta *whistleblowing system*. PT Petrokimia Gresik juga sudah melakukan Pengembangan SDM secara efektif melalui peningkatan dan pengembangan kompetensi yang bersifat *hard skill* dan *soft skill*. Sedangkan *role modeling* atau *leadership* di PT Petrokimia Gresik sudah menjadi keteladanan para pemimpin puncak perusahaan sesuai asas GCG yaitu TARIF yang menjadi acuan dalam bersikap dan bertindak.

PT Petrokimia Gresik has already implemented effective Monitoring System throughout risk management, compliance, internal and external audit and whistleblowing system. PG has alo carried effective HR Development through competency development both hard skill and soft skill. While, Role Modelling or Leadership in PG also becomes ideal from Top Management which refers to GCG principle (TARIF) which becomes reference in committing conduct and attitude.

Dengan demikian perilaku GCG sudah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari setiap kebijakan strategis dan kegiatan operasional perusahaan. Inilah yang dimaksud GCG telah menjadi kultur atau budaya perusahaan.

Therefore, GCG conduct has become integrated part in every strategic policy and operational activity of the Company. This defined GCG as the corporate culture.

Implementasi GCG Tahun 2013
GCG Implementation in 2013

Dalam pelaksanaan implementasi GCG tahun 2013, perusahaan telah melaksanakan berbagai kegiatan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dengan mengacu pada praktik penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik *(Good Corporate Governance)* sesuai dengan Peraturan perundang-undangan diantaranya:

- Telah dilaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan untuk pengesahan RKAP dan RKA-PKBL pada tanggal 7 Januari 2013 yang dihadiri oleh seluruh Pemegang Saham (100%), hal ini telah memenuhi ketentuan Anggaran Dasar pasal 25 mengenai kuorum dan memenuhi Undang-undang No. 40 /2007 dengan keputusan : mengesahkan dan menyetujui Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (RKA-PKBL) tahun buku 2013 serta RKA Dewan Komisaris serta menyetujui Tanggapan Dekom atas Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan PT Petrokimia Gresik tahun buku 2013.
- Melakukan pemutakhiran/revisi pedoman-pedoman yaitu ; Pedoman Perilaku Bisnis (PPB); *Board Policy Manual* (BPM); *Corporate Policy Manual* (CPM); dan Pedoman GCG
- Melakukan sosialisasi dan internalisasi GCG dan Pedomanan Perilaku Bisnis kepada seluruh elemen perusahaan. Berikut ini ami sampaikan jumlah peserta pada setiap kegiatan sosialisasi GCG & PPB.

On GCG implementation in 2013, the Company has carried several activities by referring to Good Corporate Governance practice in compliance with the regulation, as follows:

- Annual General Meetings of Shareholders (AGMS) for Budget Plan and PKBL Budget Plan had been carried out on January 7, 2013 attended by all Shareholders (100%), or complies with Article of Association article 25 on quorum and complies with law No. 40 of 2007 with decision: approving and authorizing Budget Plan (RKAP) and Partnership and Environmental Development Program Budget Plan (RKA PKBL) for fiscal year 2013 and Board of Commissioners Bduget Plan as well as approving Board of Commissioners respond on PT Petrokimia Gresik Budget Plan Fiscal Year 2013.
- Conducting manuals update/revision: Business Conduct, Board Policy Manual, Corporate Policy Manual and GCG Manual.
- Carrying GCG Code and Code of Conduct socialization and internalization to all Company's element. Following are number of participants on every GCG & PPBM socialization activity.

Jumlah Peserta Sosialisasi GCG & PPB Number of Participants GCG Socialization & PPB			
Tanggal Date	**Jumlah Peserta** **Jumlah Peserta**	**Keterangan**	Description
21 Januari 2013	44	Karyawan Tingkat Pelaksanan dan Kaur	Staff and Unit Head Emploees
22 Januari 2013	35	Karyawan Tingkat Pelaksanan dan Kaur	Staff and Unit Head Emploees
23 Januari 2013	33	Karyawan Tingkat Pelaksanan dan Kaur	Staff and Unit Head Emploees
29 Januari 2013	30	Karyawan Tingkat Pelaksanan dan Kaur	Staff and Unit Head Emploees
30 Januari 2013	41	Karyawan Tingkat Pelaksanan dan Kaur	Staff and Unit Head Emploees
04 Februari 2013	3	Sekretaris Direksi	Board of Directors Secretary
10 Juni 2013	28	Karyawan Tingkat Pelaksanan dan Kaur	Staff and Unit Head Emploees
11 Juni 2013	30	Karyawan Tingkat Pelaksanan dan Kaur	Staff and Unit Head Emploees
13 Juni 2013	38	Karyawan Tingkat Pelaksanan dan Kaur	Staff and Unit Head Emploees
14 Juni 2013	42	Karyawan Tingkat Pelaksanan dan Kaur	Staff and Unit Head Emploees
05 Desember 2013	44	Calon Karyawan Tingkat S1	Bachelor Degree employees candidate

- Internalisasi visi-misi dan nilai-nilai dasar perusahaan kepada :
  - ✓ Karyawan tingkat pelaksana s.d Pejabat Eselon II 350 peserta
  - ✓ Pejabat Eselon I 17 peserta
  - ✓ Dewan Komisaris & Direksi 11 peserta

Corporate vision – mission and values to:

- ✓ Staff to Echelon II employees 350 participatns
- ✓ Echelon I Executive 17 participants
- ✓ BOD & BOC 11 participants

Komitmen
Commitment

Penanggungjawab penerapan dan pengelolaan GCG di perusahaan adalah Direktur SDM dan Umum sedangkan untuk tingkat operasionalnya ditangani oleh staf setingkat eselon III dengan nama organisasi Staf GCG dan Kelembagaan di bawah unit kerja Sekretaris Perusahaan sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor : 0304/ LI.00.01/30/SK/2011, tanggal 18 Agustus 2011. Tugas dan tanggung jawab dari Staf GCG dan Kelembagaan tersebut antara lain :

- Memastikan pelaksanaan dan pengkajian GCG sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan perusahaan;
- Memastikan pelaksanaan sosialisasi GCG kepada seluruh karyawan;
- Memastikan pelaksanaan kegiatan pemantauan implementasi GCG di PT Petrokimia Gresik
- Memastikan pelaksanaan pendampingan dan penyiapan fasilitas untuk pelaksanaan penilaian (asessment) GCG di PT Petrokimia Gresik dengan memperhatikan kesesuaiannya terhadap standar yang berlaku secara regional maupun nasional;
- Memastikan pelaksanaan koordinasi tindak lanjut rekomendasi hasil Penilaian yang dilaksanakan penilai eksternal;
- Memastikan terwujudnya pelaksanaan penerapan kepatuhan GCG di perusahaan
- Memastikan pelaksanaan hubungan kelembagaan dengan pihak eksternal
- Memastikan penyusunan dan penyampaian laporan secara berkala maupun insidentil atas pelaksanaan rencana kerja lingkup Staf GCG dan Kelembagaan kepada pihak yang berkepentingan.

The responsible element of GCG implementation and management in the Company is HR and General Affairs Director while for operational level is handled by Staff at Echelon III level under the GCG and Institutionalization staff organization below the Corporate Secretary Unit referring to Board of Directors Decree No. 0304/ LI.00.01/30/SK/2011 dated August 18, 2011. Duty and responsibility of the GCG and Institutionalization Staff among others:

- Ensuring GCG implementation and review based on Company's growth and demand;
- Ensuring GCG socialization implementation to the Company.
- Ensuring GCG implementation monitoring activity in PT Petrokimia Gresik.
- Ensuring facility assistance and preparation implementation to conduct GCG assessment at PT Petrokimia Gresik by considering conformity against prevailing standard both regionally and internationally.
- Ensuring the implementation of assessment result recommendation action plan coordination carried out by external auditor.
- Ensuring the realization of GCG compliance implementation in the Company.
- Ensuring the implementation of institutional relationship with external party.
- Ensuring report preparation and disclosure periodically or incidentally on GCG and Institutionalization Staff Scope Working Plan to related party.

Assessment GCG 2013

GCG Assessment 2013

PT Petrokimia Gresik juga melakukan penilaian penerapan GCG secara konsisten yaitu dengan melaksanakan penilaian setiap 2 tahun sekali yang dilaksanakan oleh penilai independen, sedangkan dalam setiap tahunnya dilakukan *self assessment*. Hasil penilaian tersebut dicantumkan dalam laporan tahunan. Direksi dan Dewan Komisaris melaporkan status perkembangan penerapan GCG kepada pemegang saham dalam RUPS Tahunan. Dalam penilaian tersebut, PT Petrokimia Gresik menggunakan dasar surat Sekretaris Kementerian BUMN: SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012.

PT Petrokimia Gresik also performs GCG implementation assessment consistently by carrying Assessment every two years by independent assessor. While, self-assessment is conducted every year. The result of the assessment is disclosed on the Annual Report. The Board of Directors and Board of Commissioners report the GCG implementation progress status to the Shareholders on the Annual GMS. On the assessment, PG places Minister of SOE Secretary Letter No: SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 dated June 6, 2012 as foundation.

Penilaian tahunan oleh pihak independen dalam hal ini oleh Perwakilan BPKP Provinsi Jawa Timur sudah berjalan sejak tahun 2005 hingga penilaian yang ke delapan kalinya pada tahun 2013. Dalam pelaksanaan penilaian, bekerjasama dan didukung penuh oleh Tim Penerapan GCG dan Tim Counterpart GCG.

Annual assessment carried by independent party, or East Java Province BPKP had been carried out since 2005 to the eight assessment in 2013. On the assessment implementation, is cooperated and supported by GCG implementation Team and GCG Counterpart Team.

Hasil penilaian GCG tahun 2013 mendapat skor 80,795 dengan klasifikasi "BAIK" dengan rincian per aspek pengujian sebagai berikut :

Result of assessment in 2013 obtained 80.795 score with "GOOD"classification with detail of assessment per aspects, as follows:

Skor Capaian Hasil Assessment GCG 2013
Score Achievement Assessment Results GCG 2013

Aspek Pengujian Assessed Indicators	Bobot Weight	Skor Pencapaian Achieved score	Tingkat Pemenuhan Achievement level
Komitmen Comitment	7	4,64	66,3
Pemegang Saham Shareholder	9	7,62	84,62
Dewan Komisaris Board of Commissioners	35	27,87	79,63
Direksi Board of Directors	35	32,54	92,96
Pengungkapan informasi Information Disclosure	9	8,13	90,34
Aspek Lainnya Other aspects	5	0	-
TOTAL	100	80,795	

Sedangkan secara keseluruhan rincian capaian penerapan GCG tahun 2013 berdasarkan SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 bisa dilihat pada tabel di bawah ini :

Meanwhile, in general, GCG implementation comprehensive achievement based on Decree No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 is illustrated on following table:

Capaian GCG 2013 Berdasarkan SK 16/2012
The Achievement of Good Corporate Governance in 2013 by Decree 16/2012

	Indikator	Indikator	Jumlah Parameter Total Indicators	Bobot Indikator Indicator Weight	2013 Skor Score	2013 Capaian (%) Achievement
I	**KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA SECARA BERKELANJUTAN** Commitment on Sustainable Corporate Governance					
1	Perusahaan memiliki Pedoman Tata Kelola yang Baik (GCG Code) dan Pedoman Perilaku (Code of Conduct)	The Company has GCG Code and Code of Conduct	2	1,218	1,124	93,76
2	Perusahaan melaksanakan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Pedoman Perilaku secara konsisten	The Company implements Good Corporate Governance and Code of Conduct consistently.	2	1,217	0,989	81,27
3	Perusahaan melakukan pengukuran terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik	The Company conducts Good Corporate Governance implementation assessment.	2	0,608	0,608	100,00
4	Perusahaan melakukan koordinasi pengelolaan dan administrasi Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)	The Company conducts State Apparatus Assets Report (LHKPN) management and administration coordination	3	1,370	0,571	41,68
5	Perusahaan melaksanakan program pengendalian gratifikasi sesuai ketentuan yang berlaku.	The Company conducts anti-gratificaiton program based on prevailing regulation.	3	1,370	0,685	50,00
6	Perusahaan melaksanakan kebijakan atas sistem pelaporan atas dugaan penyimpangan pada perusahaan yang bersangkutan (Whistleblowing System)	The Company conducts whistleblowing system policy in respective company.	3	1,217	0,646	53,08
	Jumlah I		15	7,000	4,641	66,3
II	**PEMEGANG SAHAM DAN RUPS/PEMILIK MODAL** Shareholders and GMS/Capital Owners					
7	RUPS /Pemilik Modal melakukan pengangkatan dan pemberhentian direksi	GMS /Capital Owner to appoint and dismiss the Board of Directors.	6	2,423	2,308	95,25
8	RUPS/Pemilik Modal melakukan pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris/Dewan Pengawas	GMS /Capital Owner to appoint and dismiss Board of Commissioners/Supervisory Board	5	1,731	1,212	70,02
9	RUPS/Pemilik Modal memberikan keputusan yang diperlukan untuk menjaga kepentingan usaha perusahaan dalam jangka panjang dan jangka pendek sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar.	GMS /Capital Owner provides decision required to maintain company's long term and short term business interest based on law and regulation and/or Articles of Association	3	1,385	1,255	90,61

Capaian GCG 2013 Berdasarkan SK 16/2012 The Achievement of Good Corporate Governance in 2013 by Decree 16/2012						
	Indikator	Indikator	Jumlah Parameter Total Indicators	Bobot Indikator Indicator Weight	2013	
					Skor Score	Capaian (%) Achievement
10	RUPS/Pemilik Modal memberikan persetujuan laporan tahunan termasuk pengesahan laporan keuangan serta tugas pengawasan Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas sesuai peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar.	GMS /Capital Owner provides annual report approval including financial statement and Board of Commissioners/ Supervisory Board supervisory duty report approval based on law and/or Articles of Association	6	2,077	1,731	83,34
11	RUPS/Pemilik Modal mengambil keputusan melalui proses yang terbuka dan adil serta dapat dipertanggungjawabkan	GMS /Capital Owner takes decision under transparent and fair mechanism and may be accounted.	2	0,519	0,519	100,00
12	Pemegang Saham/Pemilik Modal melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai dengan wewenang dan tanggungjawabnya.	The Shareholders/Capital Owner to implement Good Corproate Governance based on authority and responsibility.	3	0,865	0,591	68,32
	Jumlah II		25	9,000	7,616	84,62
III	**DEWAN KOMISARIS** Board of Commissioners					
13	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melaksanakan program pelatihan/ pembelajaran secara berkelanjutan.	The Board of Commissioners/ Supervisory Board to particpate on training/learning program continuously.	2	1,348	1,068	79,23
14	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melakukan pembagian tugas, wewenang dan tanggungjawab secara jelas serta menetapkan faktor-faktor yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas.	The Board of Commissioners/ Supervisory Board to perform segregation od duty, authority and responsibility clearly and determines several factors required to support implementation of the Board of Commissioners/Supervisory Board function.	4	2,127	1,914	89,99
15	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memberikan persetujuan atas rancangan RJPP dan RKAP yang disampaikan oleh direksi.	The Board of Commissioners/ Supervisory Board provides approval on RJPP and RKAP draft delivered by the Board of Directors.	2	2,904	2,613	89,98
16	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memberikan arahan terhadap direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan.	The Board of Commissioners/ Supervisory Board provides advise to the Board of Directors on corporate plan and policy implementation.	9	9,593	7,943	82,8
17	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melaksanakan pengawasan terhadap direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan.	The Board of Commissioners/ Supervisory Board performs monitoring on Board of Directors montioring and corproate plan and policy implementation.	6	6,479	5,450	84,12
18	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan pengelolaan anak perusahaan/perusahaan patungan.	The Board of Commissioners/ Supervisory Board performs monitoring on the subsidiary/ joint venture policy implementation monitoring.	2	1,504	0,542	36,04

Capaian GCG 2013 Berdasarkan SK 16/2012 The Achievement of Good Corporate Governance in 2013 by Decree 16/2012						
	Indikator	Indikator	Jumlah Parameter Total Indicators	Bobot Indikator Indicator Weight	2013	
					Skor Score	Capaian (%) Achievement
19	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas berperan dalam pencalonan anggota direksi, menilai kinerja direksi (individu dan kolegial) dan mengusulkan tantiem/insentif kinerja sesuai ketentuan yang berlaku dan mempertimbangkan kinerja direksi.	The Board of Commissioners/ Supervisory Board takes part in recommending Board of Directors members candidate, assessing the Board of Directors performance (individual and collective) and proposing tantiem/ incentive based on prevailing regulation and considering the Board of Directors performance.	3	2,437	1,507	61,84
20	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melakukan tindakan terhadap potensi benturan kepentingan yang menyangkut dirinya.	The Board of Commissioners/ Supervisory Board performs any action against conflict of interest related to their selves.	1	0,571	0,428	74,96
21	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memantau dan memastikan bahwa praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah diterapkan secara efektif dan berjkelanjutan.	The Board of Commissioners/ Supervisory Board oversees and ensures that Good Corporate Governance has been effectively and continuously implemented.	2	1,659	1,076	64,86
22	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang efektif dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.	The Board of Commissioners/ Supervisory Board holds effective Board of Commissioners/ Supervisory Board meeting and attending the meeting based on prevailing regulation.	3	1,348	0,886	65,73
23	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memiliki Sekretaris Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas untuk mendukung tugas kesekretariatan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.	The Board of Commissioners/ Supervisory Board has Board of Commissioners/Supervisory Board Secretary to support Board of Commissioners/Supervisory Board secretariate activity.	4	2,593	2,265	87,35
24	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memiliki Komite Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas yang efektif	The Board of Commissioners/ Supervisory Board has effective committees under the Board of Commissioners/Supervisory Board	5	2,437	2,178	89,37
	Jumlah III		43	35,000	27,870	79,63
III	**DIREKSI** Board of Directors					
25	Direksi memiliki pengenalan dan pelatihan/pembelajaran serta melaksanakan program tersebut secara berkelanjutan.	The Board of Directors has orientation/ training or learning program and implemented the program in sustainable manner	2	1,089	0,985	90,45
26	Direksi melakukan pembagian tugas/ fungsi, wewenang dan tanggungjawab secara jelas.	The Board of Directors performs clear duty/function, authority and responsibility segregation.	3	1,867	1,711	91,64
27	Direksi menyusun perencanaan perusahaan.	The Board of Directors prepares corporate planning.	5	4,044	3,757	92,9
28	Direksi berperan dalam pemenuhan target kinerja perusahaan.	The Board of Directors takes part in fulfilling corporate performance target realization.	11	8,089	7,099	87,76

Capaian GCG 2013 Berdasarkan SK 16/2012 The Achievement of Good Corporate Governance in 2013 by Decree 16/2012						
	Indikator	Indikator	Jumlah Parameter Total Indicators	Bobot Indikator Indicator Weight	2013	
					Skor Score	Capaian (%) Achievement
29	Direksi melaksanakan pengendalian operasional dan keuangan terhadap implementasi rencana dan kebijakan perusahaan.	The Board of Directors performs operational and financial monitoring on the corporate plan and policy implementation.	4	3,266	3,033	92,87
30	Direksi melaksanakan pengurusan perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan anggaran dasar.	The Board of Directors implements company's management based on prevailing law and regulation as well as Articles of Association.	2	0,778	0,778	100,00
31	Direksi melakukan hubungan yang bernilai tambah bagi perusahaan dan *stakeholders*.	The Board of Directors implements added-value relationship with for the Comapny and stakeholders.	8	6,689	6,456	96,52
32	Direksi memonitor dan mengelola potensi benturan kepentingan anggota direksi dan manajemen di bawah direksi.	The Board of Directors to monitor and manage conflict of interest potential between the Board of Directors members and management under the Board of Directors.	2	1,089	1,011	92,84
33	Direksi memastikan perusahaan melaksanakan keterbukaan informasi dan komunikasi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan penyampaian informasi kepada Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan pemegang saham tepat waktu.	The Board of Directors ensures that the Company implements information and communication disclosure based on prevailing regulation and information disclosure to the Board of Commisisoners/Supervisory Board and Shareholders in timely manner.	2	1,089	1,089	100,00
34	Direksi menyelenggarakan Rapat Direksi dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.	The Board of Directors holds Board of Directors meeting and attending Board of Commissioners meeting based on law and regulation.	5	1,556	1,556	100,00
35	Direksi wajib menyelenggarakan pengawasan intern yang berkualitas dan efektif	The Board of Directors is obligated to hold qualified and effective internal audit practice.	3	1,711	1,597	93,34
36	Direksi menyelenggarakan fungsi Sekretaris Perusahaan yang berkualitas dan efektif.	The Board of Directors implemented qualified and effective Corproate Secretary.	3	1,711	1,579	92,29
37	Direksi menyelenggarakan RUPS Tahunan RUPS lainnya sesuai peraturan perundang-undangan.	The Board of Directors holds Annual GMS based on la law and regulation.	2	2,022	1,886	93,27
	Jumlah IV		52	35,000	32,537	92,96
IV	**PENGUNGKAPAN INFORMASI DAN TRANSPARANSI** Information Disclosure and Transparancy					
38	Perusahaan menyediakan informasi perusahaan kepada *stakeholders*	The Company provides information disclosure to the stakeholders	2	0,435	0,435	100,00
39	Perusahaan menyediakan bagi *stakeholders* akses atas informasi perusahaan yang relevan, memadai, dan dapat diandalkan secara tepat waktu dan berkala.	The Company provides relevant, adequate and reliable corpoarte inforamtion access in timely and periodic manners.	5	2,320	2,177	93,84

Capaian GCG 2013 Berdasarkan SK 16/2012 The Achievement of Good Corporate Governance in 2013 by Decree 16/2012						
	Indikator	Indikator	Jumlah Parameter Total Indicators	Bobot Indikator Indicator Weight	2013	
					Skor Score	Capaian (%) Achievement
40	Perusahaan mengungkapkan informasi penting dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.	The Company discloses significant information on the Annual Report and Financial Statemetns based on law and regulation.	7	3,341	3,341	100,00
41	Perusahaan memperoleh penghargaan atau *award* dalam bidang GCG dan bidang-bidang lainnya.	The Company obtains reward and award on GCG and other aspects.	2	2,904	2,178	75,00
	Jumlah V		16	9,000	8,131	90,34
VI	**ASPEK LAINNYA** Other Aspects					
42	Praktik Tata Kelola Perusahaan Yang Baik menjadi contoh atau *benchmark* bagi perusahaan-perusahaan lainnya di Indonesia.	Corporate governance pracitce as a role model or benchmark for other companies in Indonesia.	1	5,000	0,000	0,00
43	Praktik tata kelola perusahaan menyimpang dari prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011, Pedoman Umum Good Governance Indonesia, dan standar-standar praktik dan ketentuan lainnya.	Corporate governance practice which may violate from Good Corporate Governance principle based on Minister of SOE Regulation No. PER-01/MBU/2011, Indonesia Good Governance Manual and practical standard and other regulations.	1	-5,000	0,000	0,00
	Jumlah VI		2	0,00	0,00	
	Jumlah I + II + III + IV + V + VI		153		80,795	

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meetings of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas dan /atau anggaran dasar. Dalam RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi wajib menyampaikan informasi yang berkaitan dengan pengelolaan perusahaan kepada pemegang saham.

General Meetings of Shareholders is Company's Organ with particular authority which is not delegated to the Board of Directors or Board of Commissioners under limitation determined by Limited Company Law and/or Articles of Association. On the GMS, the Board of Directors and Board of Commissioners are obligated to disclose information related to the Company's management to the shareholders.

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi diangkat oleh RUPS. Seperti melakukan pengambilan keputusan tentang pengubahan Anggaran Dasar Perusahaan, penggabungan, peleburan, pengambilalihan, kepailitan, dan pembubaran perseroan. Wewenang tersebut pada dasarnya hanya dibatasi oleh Undang Undang Perseroan Terbatas dan/ atau Anggaran Dasar Perusahaan.
Keputusan yang diambil dalam RUPS harus dilakukan secara wajar dan transparan dengan memperhatikan kepentingan usaha perseroan dalam jangka panjang, namun tidak terbatas pada penunjukkan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, keputusan menerima atau menolak laporan Dewan Komisaris dan Direksi, penunjukkan auditor eksternal, serta kesesuaian antara remunerasi dan dividen.

Board of Commissioners and Board of Directors members are appointed by GMS, such as decision making related to changes of Articles of Association, Joint, Merger, Take Over, bankruptcy and dismissal of the company. The authority is principally only limited by Limited Company Law and/or Articles of Association.
The decision taken on GMS has to be cfairly and transparentlyconducted by considering Company's long-term business interest, but not limited by Board of Commissioners and Board of Directors members appointment , decision to approve or decline Board of Commissioners and Board of Directors report, external auditor appointment and conformity between remuneration and dividend.

Berdasarkan Anggaran Dasar perusahaan, RUPS baik Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) maupun Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) bertindak sebagai lembaga yang memiliki wewenang tertinggi dalam organisasi tata kelola perusahaan sekaligus merupakan forum utama bagi para pemegang saham untuk menggunakan hak dan wewenangnya terhadap manajemen perusahaan. RUPST wajib diselenggarakan setahun sekali sedangkan RUPSLB dapat dilaksanakan setiap saat sesuai dengan kebutuhan. RUPS adalah organ perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas dan/ atau Anggaran Dasar.

Pursuant to Articles of Association, the General Meetings of Shareholders ("GMS") both Annual General Meetings of Shareholders (AGMS) or Extraordinary General Meetings of Shareholders ("EGMS"), act as an institution with highest authority on corporate governance organization as well as main forum for the shareholders to use rights and authority to the the Company's management. AGMS has to be carried once every year while, EGMS may be conducted anytme needed .

Pada tahun 2013, PT Petrokimia Gresik telah menyelenggarakan RUPS sebanyak 2 kali, yaitu dengan rincian sebagai berikut:

In 2013, PT Petrokimia Gresik held 2 GMS, with detail as follows:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan untuk pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (RKA-PKBL) pada tanggal 7 Januari 2013 yang dihadiri oleh seluruh Pemegang Saham (100%), hal ini telah memenuhi ketentuan Anggaran Dasar pasal 25 mengenai kuorum dan memenuhi Undang Undang No. 40 /2007 dengan keputusan : mengesahkan dan menyetujui Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (RKA-PKBL) tahun buku 2013 serta RKA Dewan Komisaris serta menyetujui tanggapan Dewan Komisaris atas Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan
PT Petrokimia Gresik tahun buku 2013.

1. Annual General Meetings of Shareholders (GMS) for Budget Plan – PKBL Budget Plan authorization on January 7, 2013 attended by all shareholders (100%), this has complied with Article of Association article 25 provision on quorum and complied with Law No. 40 of 2007 with decision: authorizing Budget Plan and Partnership and Environmental Development Program (PKBL) Budget Plan for fiscal year 2013 and Board of Commissioners Budget Plan as well as approving Board of Commissioners Respond on PT Petrokimia Gresik Subsidiary Budget Plan Fiscal Year 2013.

2. RUPS Tahunan tentang Persetujuan Laporan Tahunan dan pengesahan laporan keuangan untuk Tahun Buku 2012 yang diselenggarakan pada tanggal 29 April 2013 dengan agenda sebagai berikut:
   a) Persetujuan atas Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasi Tahun Buku 2012;
   b) Pengesahan Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2012;
   c) Pengesahan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Tahun Buku 2012;
   d) Pelunasan dan pembebasan tanggung jawab kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan tahun Buku 2012;
   e) Persetujuan pembagian laba hasil kegiatan usaha Tahun 2012;
   f) Persetujuan pemberian tantiem Direksi dan Dewan Komisaris serta Jasa Operasi kepada karyawan perseroan;
   g) Penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasi tahun Buku 2012 dan Laporan Keuangan PKBL Tahun Buku 2012.

2. Annual General Meetings of Shareholders (GMS) on Annual Report approval and financial statements fiscal year 2012 authorization held on April 29, 2013 agenda as follows:
   a) Approval on Annual Report and Consolidated Financial Statement Authorization Fiscal Year 2012,
   b) Board of Commissioners Supervisory Duty Implementation Report Authorization Fiscal Year 2012;
   c) Partnership and Environmental Development Program Financial Statemetn Fiscal Year 2012 Authorization;
   d) Discharge and dismissal to Board of Directors and Board of Commissioners on the management and monitoring carried out in Fiscal Year 2012;
   e) Profit distribution for 2012 approval;
   f) Board of Directors and Board of Commissioners tantiem and Operational incentive to the employees distribution approval.
   g) Public Accountant Office appointment to carry Consolidated Financial Statements Audit Fiscal Year 2012 and PKBL Financial Report Fiscal Year 2012.

Uraian Dewan Komisaris
Board of Commissioners Disclosure

Dewan Komisaris merupakan organ perusahaan yang bertugas menjalankan fungsi pengawasan. Komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris perseroan ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi, dan rencana strategis perseroan untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat, serta dapat bertindak secara independen.

Setiap anggota Dewan Komisaris perseroan harus menjadi panutan dalam pelaksanaan GCG. Selain itu, komitmen dari pemegang saham utama untuk senantiasa mempraktekkan standar tertinggi prinsip-prinsip GCG juga merupakan kunci dari keberhasilan penerapan GCG Perseroan.

Berdasarkan Keputusan RUPSLB PT Petrokimia Gresik tanggal 18 Januari 2011 dan Keputusan Pemegang Saham PT Petrokimia Gresik di luar RUPS tanggal 14 Februari 2011, tentang Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Perseroan, Dewan Komisaris terdiri dari 6 (enam) orang anggota, dengan 1 (satu) orang komisaris independen, berikut adalah susunan Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik terakhir setelah RUPS LB yang dilaksanakan pada 8 Juni 2013 dan 3 September 2013:

The Board of Commissioners is a Company's Organ yhat holds particular tasks in supervisory function implementation. Composition and number of Board of Commissioner members are determined by GMS concerning corporate vision, mission and strategic plan to enable effective, accurate and fast decision making and to provide independent action.

Every Board of Commissioners member has to be the role model in the Company on GCG implementation. Moreover, commitment from majority shareholders to always perform highest GCG principle standard also becomes key factors of GCG implementation in the Company.

Referring to PT Petrokimia Gresik EGMS decision on January 18, 2011 and PT Petrokimia Gresik Shareholders Circular Decision dated February 14, 2011, on Board of Commissioners Member Appointment, the Board of Commissioners consists of 6 (six) members with 1 (one) Independent Commissioner. Following is the latest structure of PT Petrokimia Gresik Board of Commissioners right after EGMS June 8 th, 2013 and September 2013.

Komisaris Utama :
Ir. Sumarjo Gatot Irianto, MS. DAA., Phd

Komisaris : Drs. Julian Aldrin Pasha, MA. Phd
Ir. Nugraha Budi Eka Irianto
Dr. Boediarso Teguh Widodo, ME
Fajar Judisiawan, ST., MM

Komisaris Independen :
Letjen TNI (Purn) R. Romulo Simbolon, S.Sos. MM

President Commissioners:
Ir. Sumarjo Gatot Irianto, MS. DAA., Phd

Commissioners : Drs. Julian Aldrin Pasha, MA. Phd
Ir. Nugraha Budi Eka Irianto
Dr. Boediarso Teguh Widodo, ME
Fajar Judisiawan, ST., MM

Independent Commissioners :
General Lieutenant TNI (Ret.) R. Romulo Simbolon, S.Sos. MM

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai perseroan maupun usaha perseroan yang dilakukan oleh direksi serta memberikan nasihat kepada direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta peraturan perundangan yang berlaku, untuk kepentingan perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan. Secara umum, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris perseroan adalah:

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai perseroan maupun usaha perseroan yang dilakukan oleh direksi serta memberikan nasihat kepada direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan sera ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan.
2. Memberikan nasihat kepada direksi dalam melaksanakan pengurusan perseroan;
3. Meneliti dan menelaah Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, laporan berkala dan laporan tahunan yang dipersiapkan direksi dan ditandatangani oleh Dewan Komisaris.

Board of Commissioners Duties and Responsibilities

The Board of Commissioners is in charge to supervise management's policy, general management practice, both related with the Company or Company's business performed by the Board of Directors and providing advice to the Board of Directors including the Corporate Long-term Plan, Working and Budget Plan as well as provision on the Article of Association and decision of the GMS, and other applicable law and regulations, on behalf of Company's interest referring to the Company's mission and objectives.
Generally, duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. Performing supervision towards management policy, general operational both regarding the Company or its business carried by the Board of Directors as well as providing advise to the Board of Directors including supervision towards Corporate Long Term Plan, Article of Association and General Meetings of Shareholders Decision as well as applicable low on behalf of Company's interest and referring to Company's vision and mission.
2. Providing advise to the Board of Directors in performing management of the Company.
3. Assessing and reviewing Corporate Long Term Plan, Working and Budget Plan, Periodic Reports and Annual Reports prepared by the Board of Directors and later signing them.

4. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru dan lampau kepada RUPS.
5. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberi nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS.
6. Dalam rangka penerapan GCG, Dewan Komisaris telah menetapkan mekanisme kerja dan struktur organisasi Dewan Komisaris serta pembagian tugas Dewan Komisaris masing-masing melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris nomor 046/06/15/DK/2012 tanggal 22 Juni 2012 sehingga efektifitas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, sebagai berikut:

4. Providing report regarding supervisory duty had been delivered during last fiscal year to the GMS.
5. Performing other assignments related with supervisory and advisory duties as long not violating applicable law, article of associations and/or GMS Decision.
6. Regarding the Board of Commissioners duties implementation effectiveness, the Board of Commissioners implemented the task and responsible division from each member of Board of Commissioners referring to the Board of Commissioners Decree No. 09.2/02/15/DK/2011 dated September 26th, 2012 as follows:

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris
Duties and Responsibilities of Board of Commissioners

Nama Name	**Jabatan** Position	**Tugas**	Assignment
Ir. Sumarjo Gatot Irianto, MS. DAA., Phd	Komisaris Utama President Commissioner	Melakukan koordinasi dengan segenap anggota Dewan Komisaris maupun perangkat Dewan Komisaris berkaitan dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris	Coordinating with all Board of Commissioners members or Board of Commissioners organ related to Board of Commissioners duty and authority
Letjen TNI (Purn) R. Romulo Simbolon, S.Sos. MM	Komisaris Commissioner	Menangani kegiatan yang berkaitan dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris meliputi tidak terbatas pada bidang Pemasaran	In Handling several activities related to Board of Commissioners duty and authority including but not limited on Marketing Aspect
Dr. Boediarso Teguh Widodo, ME	Komisaris Commissioner	Menangani kegiatan yang berkaitan dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris meliputi tidak terbatas pada bidang Produksi	Handling several activities related to Board of Commissioners duty and authority including but not limited on Production Aspect
Ir. Nugraha Budi Eka Irianto	Komisaris Commissioner	Menangani kegiatan yang berkaitan dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris meliputi tidak terbatas pada bidang Teknik dan Pengembangan	Handling several activities related to Board of Commissioners duty and authority including but not limited on Technical and Developlent Aspect
Fajar Judisiawan, ST., MM	Komisaris Commissioner	Menangani kegiatan yang berkaitan dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris meliputi tidak terbatas pada bidang Keuangan	Handling several activities related to Board of Commissioners duty and authority including but not limited on Financial Aspect
Drs. Julian Aldrin Pasha, MA. Phd	Komisaris Commissioner	Menangani kegiatan yang berkaitan dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris meliputi tidak terbatas pada bidang Keuangan	Handling several activities related to Board of Commissioners duty and authority including but not limited on Financial Aspect

Laporan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Sejalan dengan UUPT dan Anggaran Dasar, perseroan juga menetapkan tugas Dewan Komisaris perseroan untuk mengawasi penerapan kebijakan-kebijakan yang disusun dan diterbitkan oleh direksi serta memberikan nasehat kepada direksi mengenai operasi dan pengelolaan Perseroan. Agar Dewan Komisaris dapat menjalankan tugasnya secara efektif, Dewan Komisaris dapat membentuk Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko. Masing-masing komite membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan peran dan tanggungjawabnya.

Setiap anggota Dewan Komisaris harus berperan serta dalam proses perencanaan dan memberikan persetujuan tertulis atas pembuatan rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan.

Dalam tahun 2013 Dewan Komisaris telah memberikan arahan dan nasihat serta rekomendasi pengelolaan operasional dalam rangka menjalankan fungsinya sebagai dewan pengawas perseroan dalam melaksanakan mekanisme *check and balances* organ perseroan.

Board of Commissioners Duties Implementation Report

In line with the Limited Company Law and AOA, the Company also determined the duties of Company's Board of Commissioners to supervise the implementation of several policies that was implemented and issued by the Board of Directors and providing advice to the Board of Directors regarding Company's operational and management. In order to encourage effective performance, the Board of Commissioners established Audit Committee and Risk Committee. Each of the Committee is supporting the Board of Commissioners in carrying its roles and responsibilities.

Every Board of Commissioners member has to take part in planning process and provide written approval regarding Company's Working and Budget plan formulation.

In 2013, the Board of Commissioners has provided direction and advise as well as recommendation on operational management in order to perform its function the Supervisory Board of the Company in carrying Check and Balances mechanism to the Company's Organ.

Penilaian Kinerja dan Prosedur Penetapan Remunerasi

Berdasarkan surat Kementerian BUMN No. SK S-676/ BUMN/MBU/2004 tanggal 24 Desember 2004 tentang Kontrak Manajemen, maka setiap perusahaan BUMN diwajibkan membuat Key Performance Indicators (KPI) Manajemen dan menjadi suatu Kontrak Manajemen antara Pemegang saham dengan Direksi BUMN. Kontrak manajemen merupakan kesanggupan manajemen untuk mencapai target-target yang telah disepakati oleh kedua belah pihak yaitu Pemegang Saham dengan Direksi dan Dewan Komisaris. Target-target yang telah disepakati mencakup aspek finansial, operasional termasuk pelanggan dan aspek dinamis.

Board of Commissioners Performance Assessment and Remuneration Policy

Pursuant to Minister of SOE Decree No. SK S – 676/ BUMN/MBU/2004 dated December 24, 2004 regarding Management Contract, thus the SOE is obligated to formulate Key Performance Indicators (KPI) of the Management and becomes the Management Contract between Shareholders and the President Director of SOE. Management contract indicates management's capability to accomplish targets that have been approved by both parties that are Shareholders and Board of Directors and Board of Commissioners. The approved targets are disclosed on the Management's Contract referring to the Key Performance Indicators (KPI) including financial aspects, operational including customers as well as dynamic aspects.

Remunerasi anggota Dewan Komisaris diberikan berdasarkan ketentuan Surat Edaran tanggal 23 Mei 2012 PT Pupuk Indonesia (Persero) No. SE-02/V/2012 Tentang Pedoman Pengangkatan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero).

The remuneration of Board of Commissioners members are distributed referring to Circular Letter dated May 23, 2012, PT Pupuk Indonesia (Persero) No. SE-02/V/2012 on PT Pupuk Indonesia (Persero) Subsidiary Board of Directors and Board of Commissioners Members Appointment Procedure.

Setiap anggota Dewan Komisaris akan menerima sejumlah kompensasi yang diberikan secara bulanan dan tunjangan dan juga mendapatkan tantiem berdasarkan kinerja dan pencapaian perusahaan. Penetapan besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris ditetapkan setiap tahun dalam RUPS bersamaan dengan penetapan besaran remunerasi direksi. Setiap anggota komisaris dan direksi berhak atas gaji bulanan dan tunjangan lain. Di samping itu direksi juga mendapatkan bagian tantiem atas kinerja dan pencapaian perusahaan yang besarannya ditentukan oleh pemegang saham dalam RUPS.

Each member of Board of Commissioners will receive particular amount of benefits and allowance that will be monthly distributed as well as obtain tantiem regarding Company's performance and achievement. The determination of Board of Commissioners members' remuneration amount is conducted annually at the GMS simultaneously with the determination of Board of Directors' remuneration. Each of Commissionr and Director reserves the right of monthly salary and other benefits. Thus, the Director is also obtained tantiem portion on Company's performance and achievement with particular amount determined by the Shareholders on the GMS.

Perseroan memberikan remunerasi kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan memperhatikan tanggung jawab dan capaian kinerja masing-masing. Besaran remunerasi ditetapkan untuk menjaga mekanisme *check and balance* antara kedua organ perseroan tersebut agar tetap terjaga. Mekanisme penilaian kinerja direksi perseroan ditetapkan dari target pencapaian direksi yang dikaitkan dengan profit yang dihasilkan, pengembangan usaha perseroan serta ketentuan yang terdapat pada *Key Performance Indikator* (KPI) Perseroan.

The Company provides remuneration to the Board of Commissioners and Board of Directors with considering to their responsibility and performance achievement. Amount of remuneration is determined to maintain check and balance mechanism between those two Company's organs. The Board of Directors' performance assessment mechanism is implemented from the Key Performance Indicators of the Board of Directors related to the profit obtained, Company's business development and other provisions on the Company's Key Performance Indicators (KPI).

Setiap tahun anggaran, Indikator KPI selalu dilakukan peninjauan kembali sesuai kebijakan baru manajemen *holding*. Sedangkan perhitungan pencapaian target-target dalam *Key Performance Indicators* (KPI) berdasarkan Pedoman Penyusunan dan Penilaian *Key Performance Indicators* (KPI) yang diterbitkan oleh PT Pupuk Indonesia (Persero). Setiap akhir tahun anggaran hasil perhitungan skor *Key Performance Indicators* (KPI) akan di-*review* oleh KAP yang akan digunakan sebagai acuan dalam memberikan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.

In every fiscal year, KPI indicators are always reviewed regarding to the recent holding management's policy. Meanwhile, the measurement of target achievement on the Key Performance Indicators is referring to the Key Performance Indicators (KPI) Formulation and Assessment Guideline issued by PT Pupuk Sriwidjaja (Persero). At the end of fiscal year, the result of Key Performance Indicators (KPI) score calculation will be reviewed by the Public Accountant Office that will be utilized as the guideline on providing assessment of Board of Directors and Board of Commissioners.

Pencapaian kinerja Dewan Komisaris dihubungkan dengan indikator pengawasan, pengendalian risiko dan pembenahan tujuan pencapaian perseroan.

The Board of Commissioners' performance realization is related to the supervisory, risk management and Company's objectives achievement improvements.

Besaran Remunerasi

Dewan Komisaris menerima remunerasi tetap dan tidak tetap yang terdiri atas honorarium, asuransi, tantiem serta fasilitas dan tunjangan lainnya yang jumlahnya ditetapkan oleh RUPS atau keputusan pemegang saham diluar RUPS sebagaimana diatur dalam Surat Edaran Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero).

Jumlah total remunerasi yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris dilaporkan oleh perusahaan dalam RUPS. Direksi menerima remunerasi tetap dan tidak tetap yang mencakup gaji, tunjangan, tantiem dan fasilitas serta tunjangan lainnya yang jumlahnya ditetapkan oleh RUPS atau keputusan pemegang saham diluar RUPS sebagaimana diatur dalam Surat Edaran Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero) No. SE-02/V/2012 Tentang Pedoman Pengangkatan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero). Adapun rincian dari remunerasi yang diterima oleh seluruh anggota direksi dilaporkan dalam RUPS. Rincian dari remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku 2013 adalah sebagai berikut:

Rincian Remunerasi yang diterima Dewan Komisaris Tahun 2013 :

Remuneration Package

The Board of Commissioners receives fixed and non-fixed remuneration consists of salary, insurance, tantiem and other facilities and allowance that the amount is recommended by the Remuneration and Nomination Committee, and decided at the GMS or Circular Shareholders Decision as regulated under PT Pupuk Indonesia (Persero) Board of Directors Circular Letter on PT Pupuk Indonesia (Persero) Subsidiary Board of Directors and Board of Commissioners Remuneration Procedure.

Total remuneration package of Board of Commissioners is reported by the Company on the GMS. The Board of Directors receives fixed and non-fixed remuneration including salary, allowance, tantiem as well as other facilities and allowances that the amount is stipulated by GMS or Shareholders Circular Decision as regulated under PT Pupuk Indonesia (Persero) Board of Directors Circular Letter on PT Pupuk Indonesia (Persero) Subsidiary Board of Directors and Board of Commissioners Remuneration Procedure No. SE-02/V/2012 on PT Pupuk Indonesia (Persero) Subsidiary Board of Directors and Board of Commissioners Remuneration Procedure. Detail of remuneration package of entire Board of Directors members is disclosed on the GMS. Detail of remuneration package for Board of Commissioners and Board of Directors for fiscal eyar 2013 is as follows:

Details of remunaration received by the Board of Commisioners in 2013:

Remunerasi Dewan Komisaris 2013 Board of Commissioners Remuneration in 2013			
Nama Name	**Honor per Bulan** Monthly Salary	**Tunjangan per Bulan** Monthly Allowance	**Jumlah diterima per bulan** Total Monthly Remuneration
Ir. Sumarjo Gatot Irianto, MS. DAA., Phd	44.486.800	8.600.000	53.086.800
Ir. Nugraha Budi Eka Irianto	40.038.210	7.800.000	47.838.210
Drs. Julian Aldrin Pasha, MA. Phd	40.038.210	7.800.000	47.838.210
Fajar Judisiawan, ST., MM	40.038.210	7.800.000	47.838.210
Dr. Boediarso Teguh Widodo, ME	40.038.210	7.800.000	47.838.210
Letjen TNI (Purn) R. Romulo Simbolon, S.Sos. MM	40.038.210	7.800.000	47.838.210

Berikut adalah komponen remunerasi dan tunjangan lainnya yang diterima Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik.

Following are Remuneration and other allowance components rfor PT Petrokimia Gresik Board of Commissioners

Tunjangan Dewan Komisaris 2013 Board of Commissioners Allowance in 2013		
Tunjangan Allowance	**Keterangan**	Description
Tunjangan Komunikasi dan Transportasi Religious Holiday Allowance (THR)	1 Kali Gaji / Honorarium 1 time of Salary / Honorarium	
Santunan Purna Jabatan	Tunjangan Transportasi dan Komunikasi diberikan tiap bulan sebesar : a. Komut : Rp. 8.600.000,- b. Komisaris : Rp. 7.800.000,- c. Sek. Dekom : Rp. 3.200.000,-	Transportation and communication allowance is provided every month, amounted to: a. President Commissioenr:Rp. 8.600.000,- b. Commissioner :Rp. 7.800.000,- c. Board of Commissioners Secretary: Rp. 3.200.000,-
Tunjangan Pakaian	Ada	Available
Fasilitas Kesehatan	1. Fasilitas Kesehatan diberikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksidalam bentuk Asuransi atau penggantian biaya pengobatan. 2. Diberikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi beserta istri atau suami dan maksimal 3 orang anak yang belum mencapai usia 25 tahun, dengan ketentuan belum pernah menikah/ bekerja. 3. *Medical check-up* diberikan 1 (satu) kali setiap tahun. 4. Apabila dokter yang merawat memberikan rujukan berobat di luar negeri Fasiltas Kesehatan dapat diberikan penuh, kecuali isteri, suami dan anak tidak diberikan. 5. Dalam hal seseorang menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris lebih dari satu Anak Perusahaan, hanya diberikan satu Fasilitas Kesehatan Dalam hal anggota Direksi PI merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris perusahaan, maka hanya diberikan satu fasilitas kesehatan yaitu fasilitas kesehatan pada PI.	1. Health facility is provided for Board of Directors and Board of Commissioners members in form of Insurance or medical treatment reimbursement. 2. Provided to members of Board of Directors and Board of Commissioners and wife or husband and maximum 3 children who are under 25 years old and not-married/ working. 3. Medical check-up facility is provided for 1 (once) in a year. 4. If the doctor provides overseas medical treatment recommendation, the Health Facility is fully provided except for wife, husband and children. 5. If also serving as Board of Commissioners member in more than one Subsidiaries, will only provided one Health Facility. 6. If PI Board of Directors member also serves as Board of Commissioners member, will only provided by one health facility, which is health facility at PI.

Tunjangan Dewan Komisaris 2013 Board of Commissioners Allowance in 2013		
Tunjangan Allowance	**Keterangan**	Description
Fasilitas Perkumpulan Profesi	Paling banyak 1 (satu) perkumpulan	Maximum 1 association
Fasilitas Bantuan Hukum	1. Perusahaan wajib memberikan fasilitas bantuan hukum kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi. 2. Diberikan dalam bentuk pembiayaan jasa kantor pengacara/konsultan hukum 3. Fasilitas bantuan hukum diberikan hanya untuk satu kantor pengacara dan/atau satu kantor konsultan hukum untuk satu kasus tertentu.	1. The Company is obligated to provide legal assistance facility to members of Board of Directors and Board of Commissioners. 2. Provided as lawyer/legal counsellor office fee allowance. 3. Legal assistance facility is provided only for one lawyer and/or legal counsellor for one particular case.

Agenda Rapat dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Selain rapat rutin komisaris, perseroan juga melakukan rapat atas permintaan dari:

a. Komisaris Utama;
b. Satu atau lebih anggota komisaris; atau
c. Direktur;
d. Pemegang saham.

Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya setiap bulan sekali atau pada waktu-waktu yang dianggap perlu oleh Dewan Komisaris, atau atas permintaan pemegang saham perseroan.

Selama tahun 2013, Dewan Komisaris mengadakan rapat Dewan Komisaris sebanyak 12 (dua belas) kali, dimana rapat tersebut merupakan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan mengundang direksi

Berikut ini adalah agenda pembahasan Rapat Dewan Komisaris sepanjang tahun 2013:

Board of Commissioners Meeting Agenda and Attendance Level

Besides Board of Commissioners periodic meeting, the Company also held meetings upon request from:

a. President Commissioner;
b. One or more Board of Commissioners member; or
c. Directors
d. Shareholders

The Board of Commissioners held meeting at least once every month or at any time considered necessary by the Board of Commissioners, or under Shareholders' request.

Throughout 2013, the Board of Commissioners held 12 (twelve) meetings, where the meetings were Board of Commissioners Joint Meeting by inviting the Board of Directors.

Following are Board of Commissioners Meeting Discussion Agenda in 2013:

Agenda Pembahasan Rapat Dewan Komisaris 2013 Agenda Pembahasan Rapat Dewan Komisaris 2013				
Tanggal Date	**Waktu** Time	**Tempat** Place	**Agenda**	Agenda
31 Januari 2013	19.00 – Selesai	Ruang Rapat Lt.IV Kantor Perjaka	1. Evaluasi kinerja perusahaan bulan Desember 2012; 2. Laporan tindak lanjut pengelolaan SDM; 3. Lain-lain	1. Corporate Performance Evaluation December 2012; 2. HR Management Action Plan report; 3. Others
26 Februari 2013	19.00 – Selesai	Ruang Rapat Lt.IV Kantor Perjaka	1. Evaluasi kinerja perusahaan bulan Januari 2013; 2. Laporan Komite Audit bulan Januari 2013; 3. Permohonan persetujuan realisasi biaya yang melebihi RKAP 2012; 4. Lain-lain	1. Corporate Performance Evaluation January 2013; 2. Audit Committee Report as of January 2013; 3. Exceeding Budget Plan 2012 realization approval 4. Others
28 Maret 2013	19.00 – Selesai	Ruang Rapat Lt.IV Kantor Perjaka	1. Evaluasi kinerja perusahaan bulan Februari 2013; 2. Lain-lain	1. Corporate Performance Evaluation February 2013; 2. Others
30 April 2013	19.00 – Selesai	Ruang Rapat Lt.IV Kantor Perjaka	1. Evaluasi kinerja perusahaan bulan Maret 2013; 2. Lain-lain	1. Corporate Performance Evaluation March 2013; 2. Others
28 Mei 2013	19.00 – Selesai	Ruang Rapat Lt.IV Kantor Perjaka	1. Evaluasi kinerja perusahaan bulan April 2013 2. Optimalisasi penjualan produk komersial 3. Sadikun gas 4. Permasalahan Abah Uyung	1. Corporate Performance Evaluation April 2013 2. Commercial Product Sales Optimizaiton 3. Sadikun Gas 4. Abah Uyung
20 Juni 2013	19.00 – Selesai	Ruang Rapat Kemuning Lt. 8 Kantor Gresik	1. Evaluasi kinerja perusahaan bulan Mei 2013 2. Revisi RKAP 2013 3. Lain-lain	1. Corporate Performance Evaluation May 2013 2. Budget Plan 2013 Revision 3. Others
23 Juli 2013	19.00 – Selesai	Ruang Rapat Lt.IV Kantor Perjaka	1. Evaluasi kinerja perusahaan bulan Juni 2013 2. Lain-lain	1. Corporate Performance Evaluation June 2013 2. Others
28 Agustus 2013	19.00 – Selesai	Ruang Rapat Lt.IV Kantor Perjaka	1. Evaluasi kinerja perusahaan bulan Juli 2013 2. Lain-lain	1. Corporate Performance Evaluation July 2013 2. Others
30 September 2013	19.00 – Selesai	Ruang Rapat Lt.IV Kantor Perjaka	1. Evaluasi kinerja perusahaan bulan Agustus 2013 2. Lain-lain	1. Corporate Performance Evaluation August 2013 2. Others
19 Oktober 2013	19.00 – Selesai	Ruang Rapat Lt.IV Kantor Perjaka	1. Evaluasi kinerja perusahaan bulan September 2013 2. Pembahasan RKAP perusahaan tahun 2014 3. Lain-lain	1. Corporate Performance Evaluation September 2013 2. Budget Plan 2014 Discussion 3. Others
21 November 2013	19.00 – Selesai	Ruang Rapat Lt.IV Kantor Perjaka	1. Evaluasi kinerja perusahaan bulan Oktober 2013 2. Lain-lain	1. Corporate Performance Evaluation October 2013 2. Others
19 Desember 2013	19.00 – Selesai	Ruang Rapat Lt.IV Kantor Perjaka	1. Evaluasi kinerja perusahaan bulan November 2013 2. Lain-lain	1. Corporate Performance Evaluation November 2013 2. Others

Pada tahun 2013, Dewan Komisaris telah berpartisipasi dalam rapat yang diselenggarakan untuk melakukan penelaahan atas strategi korporasi. Berikut adalah tabel tingkat kehadiran masing-masing Anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris.

In 2013, the Board of Commissioners participated on meeting to review corporate strategy. Following is table of Board of Commissioners members attendance on Board of Commissioners meeting.

Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris 2013
Board of Commissioners and Board of Directors Meeting Attendance List 2013

Nama Name	31 Jan	26 Feb	28 Mar	30 Apr	28 Mei	20 Jun	23 Jul	28 Ags	30 Sep	17 Okt	21 Nov	19 Des	Jumlah
KOMISARIS													
Sumarjo Gatot Irianto	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	12
Nugraha Budi Eka Irianto	√	√	√	√	-	-	√	√	√	√	√	√	10
Boediarso Teguh Widodo	-	√	√	√	-	√	-	√	-	√	√	√	8
Fadjar Judisiawan	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√	11
Julian A. Pasha	√	√	√	-	-	-	√	-	√	-	√	√	7
Romulo R.Simbolon	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	12
STAF KOMISARIS													
Ibu Suprapti	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	10
Octavia Wulandari	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	12
Taruna Dwidjaya	√	√	√	√	√	-	√	-	-	√	√	√	9

Program Pelatihan Dewan Komisaris 2013

Selama tahun 2013, Dewan Komisaris telah mengikuti pelatihan dan seminar dengan topik yang terkait dengan bidang tugasnya, pengawasan BUMN, dan lain sebagainya.

Berikut ini kegiatan pelatihan dan seminar yang telah diikuti oleh Dewan Komisaris selama tahun 2013.

Board of Commissioners Training Program 2013

In 2013, the Board of Commissioners participated on several training and seminar with various topics namely related with duty scope, SOE monitoring and other topics.

Following is total training and seminar activity participated by the Board of Commissioners in 2013.

Pelatihan Dewan Komisaaris 2013
Boar of Commissioners Training Program in 2013

Topik Pelatihan Training Topics	Tanggal Date	Tempat Place	Peserta Peserta	Penyelenggara Penyelenggara
Sulphur 2013 International Conference & Exhebition	04-07 November 2013	Miami, USA	**DR. Sumarjo Gatot Irianto, MS DAA** (Komisaris Utama - President Commissioners)	CRU Publishing Ltd.

Manual Board Komisaris dan Direksi

Guna mengatur hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi agar tercipta pengelolaan Perusahaan secara profesional, transparan dan efisien, serta tercipta suatu pola hubungan kerja yang lebih baik antara kedua organ perusahaan tersebut, maka sesuai dengan kesepakatan bersama antara Dewan Komisaris dan Direksi,
PT Petrokimia Gresik telah menyusun suatu Board Manual, yang dituangkan dalam Keputusan bersama Direksi dan Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik tanggal 21 Desember 2011 tentang "Board Policy Manual " PT Petrokimia Gresik.

Board Policy Manual adalah petunjuk tata laksana tugas dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi yang menjelaskan tahap-tahap aktivitas masing-masing secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan. Board Manual tersebut mencantumkan antara lain tugas, kewajiban, wewenang, hak, etika jabatan, evaluasi, kinerja, serta pengaturan rapat dan tata cara hubungan korespondensi antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip dasar sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris menghormati tugas dan wewenang Direksi dalam mengelola Perusahaan sebagaimana telah diatur dalam peraturan perundang-undangan maupun Anggaran Dasar Perusahaan.
2. Direksi menghormati tugas dan wewenang Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat terhadap kebijakan pengelolaan Perusahaan sebagaimana telah diatur dalam peraturan perundang-undangan maupun Anggaran Dasar Perusahaan.
3. Setiap hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi merupakan hubungan yang bersifat formal kelembagaan, yang dilandasi oleh suatu mekanisme hubungan kerja yang baku atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan.

Board of Commissioners and Board of Directors Manual

In order to regulate Board of Commissioners and Board of Directors working relationship to establish professional, transparent and efficient company's management, as well as better working relation scheme between the two Company's organ, thus referring to PT Petrokimia Gresik Board of Commissioners and Board of Directors Agreement, PT Petrokimia Gresik has formulated Board Manual stated on PT Petrokimia Gresik Board of Commissioners and Board of Directors Collective Agreement dated December 21st, 2011 regarding PT Petrokimia Gresik Board Policy Manual.

Board Policy Manual refers to Board of Commissioners and Board of Directors duties and authorities procedure explaining each activities stages in structured, systematic, easy to be understandable and implementable. The Board Manual discloses several aspects such us Board of Commissioners and Board of Directors duties, responsibilities, authorities, rights, position ethics, evaluation performance as well as meeting regulation and correspondence procedure.

Board of Commissioners and Board of Directors work relation is referring to several principals, as follows:

1. The Board of Commissioners respects Board of Directors duties and authorities in managing the Company as regulated under the applicable law or Article of Association.
2. The Board of Directors respects Board of Commissioners duties and authorities to perform supervision and giving advice to concerning to Company's management policy as regulated under applicable Regulation or Article of Association.
3. Every work relation between Board of Commissioners and Board of Directors is an institutional formal relation, based on certain working relation or accountable correspondence mechanism.

4. Dewan Komisaris berhak memperoleh informasi Perusahaan secara akurat, lengkap, dan tepat waktu.
5. Direksi bertanggung jawab atas akurasi, kelengkapan dan ketepatan waktu penyampaian informasi Perusahaan kepada Komisaris.
6. Hubungan kerja antara organ-organ di bawah Dewan Komisaris dengan organ-organ di bawah Direksi diatur berdasarkan kesepakatan antara Dewan Komisaris dan Direksi.
7. Hubungan kerja Dewan Komisaris dengan Direksi adalah hubungan check and balances dengan tujuan akhir untuk kemajuan dan meningkatkan kesehatan Perusahaan. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki komitmen bersama untuk melakukan tugas masing-masing sehingga dapat tercapai kelangsungan usaha Perusahaan dalam jangka panjang, yang tercermin pada:
   a. Terlaksananya dengan baik pengendalian internal dan manajemen risiko.
   b. Tercapainya imbal hasil (return) yang optimal bagi Pemegang Saham.
   c. Terlindunginya kepentingan stakeholders secara wajar.
   d. Terlaksananya suksesi kepemimpinan yang wajar demi kesinambungan manajemen di semua lini organisasi Perusahaan.
   e. Terpenuhinya pelaksanaan GCG di Perusahaan secara konsisten

4. The Board of Commissioners reserves the rights to acquire corporate information in accurate, comprehensive and timely manners.
5. The Board of Directors is responsible on corporate information disclosure in term of accuracy, completeness and relevancy to the Board of Commissioners.
6. Work relation between Organs under the Board of Commissioners and Board of Directors are referring to Board of Commissioners and Board of Directors agreement.
7 Working relation between the Board of Commissioners and Board of Directors is check and balances relation with final objectives on behalf of corporate progress and soundness improvement. The Board of Commissioners and Board of Directors hold collective commitment to perform each duties that will achieve Company's long-term business sustainability, which reflected from:
   a. Internal Audit and Risk Management appropriate implementation
   b. Optimum Return for the Shareholders
   c. Protection of Stakeholders' interest in fair manner
   d. Fair leadership regeneration to realize sustainability in all management line and organization in the Company.
   e. Consistent GCG Implementation in the Company.

Manual Kerja dan Kebijakan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi (Board Manual)

Implementasi GCG yang efektif akan menjamin hak dan kewajiban serta tanggung jawab para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan dan dapat di akomodir dengan baik. Oleh sebab itu perlu adanya pedoman yang mengatur tugas dan tanggung jawab organ Perusahaan serta hak dan kewajiban masing-masing organ tersebut. Pedoman Kebijakan Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual) disusun untuk menunjukkan transparansi, akuntabilitas dan independensi dari para pengelola Perusahaan.

Penyusunan Board manual PT Petrokimia Gresik telah disusun sebelumnya pada tahun 2004 dan kembali direvisi pada tanggal 21 Desember 2011 yang ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi PT Petrokimia Gresik. Board Manual ini merupakan upaya Perusahaan untuk memperjelas tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi dalam rangka implementasi GCG pada Badan Usaha Milik Negara sesuai dengan UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Pedoman Kebijakan Dewan Komisarsi dan Direksi
PT Petrokimia Gresik disusun untuk digunakan sebagai :

1. Panduan implementasi GCG bagi Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Panduan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan tugas, wewenang dan tanggung jawabnya.
3. Pedoman pengukuran kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
4. Panduan untuk menentukan kriteria Dewan Komisaris dan Direksi.

Board Manual for Board of Commissioners and Board of Directors Working and Policy

Effective GCG implementation will ensure rights and obligation, also responsibility of the stakeholders to the Company and may be accommodate appropriately. Therefore, manual which regulates duty and responsibility as well as rights and obligation of Company's Organ is required. Board of Commissioners and Board of Directors Policy Procedure (Board Manual) is prepared to indicate transparency, accountability and independency from the Company's managers.

PT Petrokimia Gresik Board Manual preparation has been previously prepared in 2004 and revised on December 21, 2011 which was signed by all of PT Petrokimia Gresik Board of Commissioners and Board of Directors. The Board Manual is the Company's initiative to clarifiy duty and responsibility of Board of Commissioners and Board of Directors duty and responsibility on GCG Implementation in State Owned Enterprise based on Law No. 40 of 2007 on Limited Company.

PT Petrokimia Gresik Board of Commissioners and Board of Directors board manual is used as:

1. GCG Implementaion manual for the Board of Commissioners and Board of Directors.
2. Board of Commissioners and Board of Directors manual in carrying its duty, authority and responsibility.
3. Board of Commissioners and Board of Directors performance assessment manual.
4. The manual to determine Board of Commissioners and Board of Directors criteria.

Independensi Dewan Komisaris
Board of Commissioners Independency

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara, bahwa Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Referring to Minister of SOE Regulation No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 on Good Corporate Governance implementation in State Owned Enterprise that Independent Commissioner is member of the Board of Commissioners who does not have financial, managerial, shares ownership and/or family relationship with other members of Board of Commissioners, Board of Directors and/or controlling shareholder which may interfere his/her independency.

Jumlah dan komposisi Anggota Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan Perundang-undangan, dengan jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan pada saat ini adalah 6 (enam) orang, dimana 1 orang dari komposisi tersebut adalah Komisaris Independen. Hal ini untuk menjaga independensi fungsi pengawasan Dewan Komisaris dan menjamin terlaksananya mekanisme check and balance.

Total and composition of Board of Commissioners members have complied with Law and Regulation, with total Board of Commissioners members currently is 6 (six) members, where is 1 (one) of the members is Independent Commissioner. This is to preserve independency of Board of Commissioners monitoring function and to ensure the implementation of check and balance mechanism .

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Dalam Undang-undang Perseroan Terbatas (UUPT) Nomor 40 tahun 2007, telah mengatur dan mewajibkan bahwa dalam Anggaran Dasar Perseroan untuk menempatkan minimal satu orang Komisaris Independen dan satu orang komisaris utusan. Pengertian dari Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau bertindak semata-mata untuk kepentingan perseroan.

Independent Commissioner Appointment Criteria

On Corporate Act(UUPT) No. 40 of 2007 regulates and mandates that Articles of Association to appoint a minimum of one Independent Commissioner and one Delegated Commissioner. Independent Commissioner is Board of Commissioners member who is not affiliated with the Board of Directors, other Board of Commissioners members and controlling shareholders and also free from business relation or other affiliation which may interfere his/her independency or acted on behalf of the Company's interest.

Pernyataan Tentang Independensi masing-masing Komisaris Independen

Pernyataan Tentang Independensi masing-masing Komisaris dan Komisaris Independen dapat dilihat pada halaman 335 pada Laporan Tahunan ini.

Independency Statement for Each Independent Commissioner

Statement on Independency of each Commissioner and Independent Commissioner can be found on page 335 of this Annual Report.

Uraian Direksi
Board of Directors Disclosure

Direksi sebagai salah satu organ Perseroan bertugas dan bertanggung jawab secara kolegial. Masing-masing anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Namun, pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama. Kedudukan masing-masing anggota Direksi termasuk Direktur Utama adalah setara.

Direksi wajib dan beritikad baik serta bertanggung jawab penuh menjalankan tugas pengurusan Perusahaan dengan tetap memperhatikan keseimbangan kepentingan seluruh pihak yang berkepentingan dengan aktivitas perusahaan. Direksi wajib tunduk kepada ketentuan, peraturan perundang-undangan yang berlaku, anggaran dasar, tata kelola perusahaan dan keputusan RUPS.

The Board of Directors as a Company's Organ who is in charge and responsible collegially. Each of Board of Directors member is performing duties and making decision based on duty and authority segregation. Thus, the task implementation of each Board of Directors members remains part of collective responsibility. Position of each Board of Directors member including the President Director is equal.

The Board of Directors is obligated and committed as well as fully responsible implement company's management duty by considering balance of every parties who have certain interest on the Company's activity. The Board of Directors has to comply to the law, regulation, Articles of Association, corporate governance and GMS Decision.

Ruang Lingkup Pekerjaan dan Tanggung jawab Masing-masing Anggota Direksi

Sebagai tambahan dari tanggung jawab kolektif di atas, setiap Direktur memiliki peran dan tanggung jawabnya masing-masing.Seperti yang tertuang dalam Anggaran Dasar, tugas masing-masing Direksi PT Petrokimia Gresik adalah sebagai berikut:

1. **Direktur Utama**
   Tugas Direktur Utama adalah mengkoordinasikan seluruh kegiatan Direksi dalam memimpin dan mengurus perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan, mengkoordinasikan kegiatan pengawasan internal perusahaan yang meliputi bidang pengawasan administrasi & pengawasan operasional, senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas perusahaan serta menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan perusahaan.

2. **Direktur Produksi**
   Tugas Direktur Produksi adalah memimpin dan mengurus perusahaan khususnya di bidang operasional pabrik, teknologi, inspeksi, lingkungan kesehatan & keselamatan kerja, senantiasa berusaha

Scope of Work and Responsibility of each Board of Directors Member

As the additional of collective responsibility, each of Board of Directors holds each roles and responsibilities as stated on the Article of Association, the duties of each PT Petrokimia Gresik Board of Directors members is as follows:

1. **President Director**
   Duties of the President Director is coordinating all Board of Directors' activities in leading and managing the Company regarding the Company's vision and mission, coordinating Company's internal monitoring activities including administrative & operational supervision, always aims to improve Company's efficiency and effectiveness as well as mastering, maintaining and managing Company's asset.

2. **Production Director**
   Duties of the Production Director is leading and managing the Company especially on factory operational, technology, inspection, environment & working health and safety aspects, always aim

meningkatkan efisiensi dan efektivitas perusahaan serta menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan perusahaan.

3. **Direktur Komersil**
   Tugas Direktur Komersil adalah memimpin dan mengurus perusahaan khususnya di bidang administrasi keuangan dan pemasaran, senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas perusahaan serta menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan perusahaan.

4. **Direktur Teknik dan Pengembangan**
   Tugas Direktur Teknik dan Pengembangan adalah memimpin dan mengurus perusahaan khususnya di bidang pengadaan, engineering dan pengembangan, menyiapkan rencana pengembangan perusahaan, senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas perusahaan serta menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan perusahaan.

5. **Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum**
   Tugas Direktur SDM dan Umum adalah memimpin dan mengurus perusahaan khususnya di bidang sumber daya manusia & umum, perencanaan, dan pengendalian usaha, menyiapkan susunan organisasi perusahaan lengkap dengan perincian tugasnya, senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas perusahaan serta menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan perusahaan

to improve Company's efficiency and effectiveness as well as mastering, maintaining and managing Company's asset.

3. **Commercial Director**
   Duties of Commercial Director is leading and managing the Company especially on financial and marketing, planning and business controlling aspects, always aim to improve Company's efficiency and effectiveness as well as mastering, maintaining and managing Company's asset.

4. **Technology and Development Director**
   Duties of Technology and Development Director is elading and managing the Company especially on the procurement, engineering and development aspects, preparing Company's development plan, always aim to improve Company's efficiency and effectiveness as well as mastering, maintaining and managing Company's asset.

5. **Human Resources and General Director**
   Duties of Human Resources and General Director is leading and managing the Company especially on Human Resources and General aspects, preparing comprehensive Company's organizational structure including the detail of duties, always aim to improve Company's efficiency and effectiveness as well as mastering, maintaining and managing Company's asset.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Anggota Direksi Dalam Pertemuan Direksi

Direksi menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya setiap bulan sekali atau pada setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh salah satu atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris. Mekanisme pengambilan keputusan dalam rapat Direksi berdasarkan atas

Board of Directors Meeting Frequency and Attendance Level

The Board of Directors held meeting at least once a year or at any time if considered necessary by one or more Board of Directors member or under written request from one or more Board of Commissioners members. Decision making mechanism on the Board of Directors meeting is referring to collective consensus. If the collective

musyawarah untuk mufakat. Apabila mufakat tidak dapat tercapai, pengambilan keputusan didasarkan pada suara mayoritas anggota Direksi yang hadir atau yang mewakili pada rapat. Apabila jumlah suara berimbang, maka ketua rapat Direksi yang akan menentukan. Kuorum untuk seluruh rapat Direksi adalah lebih dari separuh jumlah anggota Direksi yang hadir atau diwakili kuasa yang diberikan kepada salah satu anggota Direksi yang hadir pada rapat tersebut.

consensus failed to be achieved, the decision making is based on majority vote of attending Board of Directors members or representative on the meeting. If the vote is equal, the Board of Directors meeting chairman will decide. Quorum of all Board of Directors meeting is more than half of Board of Directors members attending or represented by attorney delegated to an attending Board of Directors.

Selama tahun 2013, Direksi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 37 kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Throughout 2013, the Board of Directors held 22 meetings with attendance level as follows

Tingkat Kehadiran Rapat Direksi 2013
Board of Directors Meeting Attendance in 2013

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Total Meeting	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**Persentase** Percentage
Hidayat Nyakman	Direktur Utama President Director	37	37	100%
T. Nugroho Purwanto	Direktur Komersil Commercial Director	37	36	97%
Firdaus Syahril	Direktur Teknik & Pengembangan Technical & Development Director	37	36	97%
Nugroho Christijanto	Direktur Produksi Production Director	37	36	97%
Irwansyah	Direktur SDM & Umum General Affair and Human Resources Director	37	36	97%

Agenda Rapat Direksi 2013 Meeting Agenda Board of Directors in 2013				
Tanggal Date	**Agenda Pembahasan**	Discussion Agenda	**Peserta Rapat**	Meeting Partici-pants
Jumat, 4 Januari 2013 Friday, 4 January 2013	– Evaluasi kinerja dan rencana kerja mingguan – Standar penyusunan kontrak – Kesepakatan pembelian bahan baku – Pembahasan gas dari Husky – Evaluasi kontrak PG dengan PPJP	– Evaluation on weekly performance and work plan – Contracts formulation standards – Raw materials purchasing agreement – Husky gas discussion – Evaluation on agreement between PG and PPJP	– Direktur Utama – Direktur Produksi – Direktur Komersil – Direktur Teknik & Pengembangan – Direktur SDM & Umum	– President Director – Production Director – Commercial Director – Technical & Development Director – HR & General Affairs Director
Selasa, 15 Januari 2013 Tuesday, 15 January 2013	– Evaluasi kinerja dan rencana kerja mingguan – Barang berstatus B3 – Pelepasan saham PT Hijau Lestari – Pembongkaran PT Puspetindo – Penjualan gas ke PT Samator	– Evaluation on weekly performance and work plan – Hazardous and toxic materials – PT Hijau Lestari stock release – PT Puspetindo demolition – Gas sales to PT Samator	– Direktur Utama – Direktur Produksi – Direktur Komersil – Direktur Teknik & Pengembangan – Direktur SDM & Umum	– President Director – Production Director – Commercial Director – Technical & Development Director – HR & General Affairs Director
Selasa, 22 Januari 2013 Tuesday, 22 January 2013	– Evaluasi kinerja dan rencana kerja mingguan – Pembahasan THT dan PKHT – Masalah bahan baku Phos-poric Acid eks Mesir – Evaluasi Pabrik Asam Fosfat – Pemberlakukan ZA berwarna dari PIHC – Pembahasan formula pupuk NPK – Pembayaran subsidi dari Pemerintah	– Evaluation on weekly performance and work plan – THT and PKHT discussion – Issues regarding Phosphoric Acid ex-Egypt – Evaluation on Phosphoric Acid Plant – PIHC establishment of ZA coloring – NPK fertilizer formula – Subsidy settlement from the Government	– Direktur Utama – Direktur Produksi – Direktur Komersil – Direktur Teknik & Pengembangan – Direktur SDM & Umum	– President Director – Production Director – Commercial Director – Technical & Development Director – HR & General Affairs Director
Kamis, 31 Januari 2013 Thursday, 31 January 2013	– Evaluasi kinerja dan rencana kerja mingguan	– Evaluation on weekly performance and work plan	– Direktur Utama – Direktur Produksi – Direktur Komersil – Direktur Teknik & Pengembangan – Direktur SDM & Umum	– President Director – Production Director – Commercial Director – Technical & Development Director – HR & General Affairs Director
Senin, 11 Februari 2013 Monday, 11 February 2013	– Evaluasi kinerja dan rencana kerja mingguan – Pembahasan Single Responsibility – Izin pasokan gas dari Amerada Hees oleh Menteri ESDM – Tindak lanjut pupuk oplosan NPK – Pembahasan mobil ope-rasional menggunakan BBM bersubsidi.	– Evaluation on weekly performance and work plan – Report on piling placement ceremony of Phosphoric Acid Revamping Project – CCTV installment for security reason – AMDAL recommendation from East Java BLH – Discussion regarding NPK fertilizer product imitation – Tempo Magazine visit in Gresik	– Direktur Utama – Direktur Produksi – Direktur Komersil – Direktur Teknik & Pengembangan – Direktur SDM & Umum	– President Director – Production Director – Commercial Director – Technical & Development Director – HR & General Affairs Director

Agenda Rapat Direksi 2013 Meeting Agenda Board of Directors in 2013				
Tanggal Date	**Agenda Pembahasan**	Discussion Agenda	**Peserta Rapat**	Meeting Partici-pants
Senin, 18 Februari 2013 Monday, 18 February 2013	– Evaluasi kinerja dan rencana kerja mingguan – Laporan acara tiang pancang Proyek Revamping Asam Fosfat – Pembahasan tindakan kea-manan dengan memasang CCTV – Rekomendasi AMDAL dari BLH Jawa Timur – Pembahasan pupuk NPK oplosan – Kedatangan majalah Tempo di Gresik	– Evaluation on weekly performance and work plan – Report on piling placement ceremony of Phosphoric Acid Revamping Project – CCTV installment for security reason – AMDAL recommendation from East Java BLH – Discussion regarding NPK fertilizer product imitation – Tempo Magazine visit in Gresik	– Direktur Utama – Direktur Produksi – Direktur Komersil – Direktur SDM & Umum	– President Director – Production Director – Commercial Director – HR & General Affairs Director
Selasa, 19 Februari 2013 Tuesday, 19 February 2013	– Evaluasi kinerja dan rencana kerja mingguan – Pembahasan masalah KCL dan produk Rock Phosphate	– Evaluation on weekly performance and work plan – Issues on KCl and Rock Phosphate Product	– Direktur Utama – Direktur Produksi – Direktur Komersil – Direktur SDM & Umum	– President Director – Production Director – Commercial Director – HR & General Affairs Director
Senin, 25 Februari 2013 Monday, 25 February 2013	– Evaluasi kinerja dan rencana kerja mingguan – Pemberian sanksi terhadap pelaku pelanggaran – Penjualan ke PT Samator – Temuan BPK di Jawa Tengah, Jawa Timur, Lampung dan Sulawesi – Usulan PT Petro Graha Medika mengenai rencana kontrak lahan	- Evaluation on weekly work plan and performance - Punishment for violators - Sales to PT Samator - BPK findings in Central Java, East Java, Lampung, and Sulawesi - Proposal to PT Petro Graha Medika about land lease plan	– Direktur Utama – Direktur Produksi – Direktur Komersil – Direktur Teknik & Pengembangan – Direktur SDM & Umum	– President Director – Production Director – Commercial Director – Technical & Development Director – HR & General Affairs Director
Selasa, 5 Maret 2013 Tuesday, 5 March 2013	– Evaluasi kinerja dan rencana kerja mingguan – Pembahasan pengelolaan administrasi unit kerja – Ruang lingkup informasi peru-sahaan – Pembahasan tenaga honorer yang mogok – Penandatanganan kontrak KCL	– Evaluation on weekly performance and work plan – Discussion on working units administrative – Corporate information scope – Strikes of honorary workers – KCl contract signing	– Direktur Utama – Direktur Produksi – Direktur Komersil – Direktur Teknik & Pengembangan – Direktur SDM & Umum	– President Director – Production Director – Commercial Director – Technical & Development Director – HR & General Affairs Director
Jumat, 5 April 2013 Friday, 5 April 2013	– Evaluasi kinerja dan rencana kerja mingguan – Pembahasan Proyek Pipa Air yang tidak sesuai – Tagihan PT Pelindo kepada PG atas lahan yang ditempati – Pembahasan SDM di unit produksi	– Evaluation on weekly performance and work plan – Discussion regarding misappropriation in water pipe project – PT Pelindo bills for land used by PG – Human resource in production units	– Direktur Utama – Direktur Produksi – Direktur Komersil – Direktur Teknik & Pengembangan – Direktur SDM & Umum	– President Director – Production Director – Commercial Director – Technical & Development Director – HR & General Affairs Director

Agenda Rapat Direksi 2013 Meeting Agenda Board of Directors in 2013				
Tanggal Date	**Agenda Pembahasan**	Discussion Agenda	**Peserta Rapat**	Meeting Partici-pants
Selasa, 9 April 2013 Tuesday 9 April 2103	– Evaluasi kinerja dan rencana kerja mingguan – Promosi Phonska di Kab. Ngawi dan Sragen – Pembelian KCL oleh PT Pupuk Kaltim – Pembahasan Jasa Operasi dan Tantiem – Program Single Responsibility – Pembahasan Cluster PT Petrokimia Gresik – Hasil RUPS dan pencarian calon anggota direksi yang baru di PT KIG – Program GP3K	– Evaluation on weekly performance and work plan – Phonska marketing promotion in Ngawi and Sragen – KCl purchasing by PT Pupuk Kaltim – Operational incentives and tantiem discussion – Single Responsibility Program – PT Petrokimia Gresik clusters – General Meeting of Shareholders (GMS) results and selection of new Directors for PT KIG – GP3K Program	– Direktur Utama – Direktur Produksi – Direktur Komersil – Direktur Teknik & Pengembangan – Direktur SDM & Umum	– President Director – Production Director – Commercial Director – Technical & Development Director – HR & General Affairs Director
Senin, 22 April 2013 Monday, 22 April 2013	– Evaluasi kinerja dan rencana kerja mingguan – Temuan BPK mengenai kelebihan pembayaran subsidi – Koordinasi mengenai Single Responsibility – Pembahasan mengenai pertemuan dengan K3PG	– Evaluation on weekly performance and work plan – BPK findings regarding the overpayment of subsidy – Coordination in Single Responsibility – Discussion about the meeting with K3PG	– Direktur Utama – Direktur Produksi – Direktur Komersil – Direktur Teknik & Pengembangan – Direktur SDM & Umum	– President Director – Production Director – Commercial Director – Technical & Development Director – HR & General Affairs Director
Selasa, 30 April 2013	– Evaluasi kinerja dan rencana kerja mingguan – Pembahasan hasil kunjungan ke Beijing – Pembahasan mengenai paso-kan bahan baku – Rencana pembelian saham PT Graha Sarana Gresik – Pembahasan APBNP	– Evaluation on weekly performance and work plan – Discussion on the results of Beijing working visit – Raw materials supplies – Stock purchasing plan for PT Graha Sarana Gresik – APBNP discussion	– Direktur Utama – Direktur Produksi – Direktur Komersil – Direktur Teknik & Pengembangan – Direktur SDM & Umum	– President Director – Production Director – Commercial Director – Technical & Development Director – HR & General Affairs Director
Selasa, 7 Mei 2013 Tuesday, 7 May 2013	– Evaluasi kinerja dan rencana kerja mingguan – Pembahasan mengenai komplain Petroganik di Jawa Tengah – Penggantian nama Phonska Pupuk Indonesia dan Petro-ganik Pupuk Indonesia dari PIHC – Pembahasan mengenai ren-cana kedatangan bahan baku – Pembahasan mengenai proyek pengembangan	– Evaluation on weekly performance and work plan – Discussion on complaints regarding Petroganik in Middle Java – Brand changes of Phonska Pupuk Indonesia and Petroganik Pupuk Indonesia by PIHC – Discussion on raw material planned arrivals – Discussion on development projects	– Direktur Utama – Direktur Produksi – Direktur Komersil – Direktur Teknik & Pengembangan – Direktur SDM & Umum	– President Director – Production Director – Commercial Director – Technical & Development Director – HR & General Affairs Director

Agenda Rapat Direksi 2013 Meeting Agenda Board of Directors in 2013				
Tanggal Date	**Agenda Pembahasan**	Discussion Agenda	**Peserta Rapat**	Meeting Partici-pants
Senin, 14 Mei 2013 Monday, 14 May 2013	– Evaluasi kinerja dan rencana kerja mingguan – Pembahasan adanya pupuk palsu	– Evaluation on weekly performance and work plan – Discussion on the existence of fertilizer product imitation	– Direktur Utama – Direktur Produksi – Direktur Komersil – Direktur Teknik & Pengembangan – Direktur SDM & Umum	– President Director – Production Director – Commercial Director – Technical & Development Director – HR & General Affairs Director
Selasa, 28 Mei 2013 Tuesday, 28 May 2013	– Evaluasi kinerja dan rencana kerja mingguan – Pembahasan mengenai rencana pengadaan Sulphuric Acid – Pembahasan mengenai proyek-proyek pengembangan	– Evaluation on weekly performance and work plan – Procurement plan of Sulfuric Acid – Development projects discussion	– Direktur Utama – Direktur Produksi – Direktur Komersil – Direktur Teknik & Pengembangan – Direktur SDM & Umum	– President Director – Production Director – Commercial Director – Technical & Development Director – HR & General Affairs Director
Selasa, 4 Juni 2013 Tuesday, 4 June 2013	– Evaluasi kinerja dan rencana kerja mingguan – Pembahasan awal HUT PG ke-41	– Evaluation on weekly performance and work plan – Initial discussion on PG 41st birthday ceremony	– Direktur Utama – Direktur Produksi – Direktur Komersil – Direktur Teknik & Pengembangan – Direktur SDM & Umum	– President Director – Production Director – Commercial Director – Technical & Development Director – HR & General Affairs Director
Rabu, 19 Juni 2013 Wednesday, 19 June 201	– Evaluasi kinerja dan rencana kerja mingguan – Pembahasan rencana kegiatan HUT PG ke-41 – Rencana pembahasan bahan baku	– Evaluation on weekly performance and work plan – Discussion on PG 41st birthday ceremony – Discussion on development projects	– Direktur Utama – Direktur Produksi – Direktur Komersil – Direktur Teknik & Pengembangan – Direktur SDM & Umum	– President Director – Production Director – Commercial Director – Technical & Development Director – HR & General Affairs Director
Selasa, 25 Juni 2013 Tuesday, 25 June 2013	– Evaluasi kinerja dan rencana kerja mingguan – Pembahasan Kegiatan HUT PG ke-41 – Pembahasan Proyek Pengambangan	– Evaluation on weekly performance and work plan – Discussion on PG 41st birthday ceremony – Discussion on development projects	– Direktur Utama – Direktur Komersil – Direktur Teknik & Pengembangan – Direktur SDM & Umum	– President Director – Commercial Director – Technical & Development Director – HR & General Affairs Director
Jumat, 5 Juli 2013 Friday, 5 July 2013	– Evaluasi kinerja dan rencana kerja mingguan – Corporate Identity – Pembahasan mengenai bahan baku – Pembahasan mengenai proyek Pengembangan	– Evaluation on weekly performance and work plan – Corporate Identity – Discussion on the raw materials – Discussion on the development projects	– Direktur Utama – Direktur Produksi – Direktur Teknik & Pengembangan – Direktur SDM & Umum	– President Director – Production Director – Technical & Development Director – HR & General Affairs Director

Agenda Rapat Direksi 2013 Meeting Agenda Board of Directors in 2013				
Tanggal Date	**Agenda Pembahasan**	Discussion Agenda	**Peserta Rapat**	Meeting Partici-pants
Rabu, 10 Juli 2013 Wednesday, 10 July 2013	– Evaluasi kinerja dan rencana kerja mingguan – Pembahasan kebocoran gas milik PT Smelting – Ijin pembuangan limbah pabrik	– Evaluation on weekly performance and work plan – Discussion on PT Smelting gas leak	– Direktur Utama – Direktur Produksi – Direktur Teknik & Pengembangan – Direktur SDM & Umum – Direktur Komersil	– President Director – Production Director – Commercial Director – Technical & Development Director – HR & General Affairs Director
Kamis, 18 Juli 2013 Thursday, 18 July 2013	– Evaluasi kinerja dan rencana kerja mingguan – Pembahasan pelaksanaan Single Responsibility – Pembahasan mengenai kesiapan pelaksanaan Single Responsibility di lapangan.	– Evaluation on weekly performance and work plan – Discussion on the implementation of Single Responsibility – Discussion on the readiness regarding the implementation of Single Responsibility in the field area	– Direktur Utama – Direktur Produksi – Direktur Komersil – Direktur Teknik & Pengembangan – Direktur SDM & Umum	– President Director – Production Director – Commercial Director – Technical & Development Director – HR & General Affairs Director
Selasa, 23 Juli 2013 Tuesday, 23 July 2013	– Evaluasi kinerja dan rencana kerja mingguan – Pembahasan mengenai kesejahteraan karyawan – Pembahasan mengenai proyek Kalsinasi – Pembahasan mengenai angkutan pupuk dengan Kereta api.	– Evaluation on weekly performance and work plan – Discussion on the employees welfare – Discussion on the Calcinations project – Discussion on the fertilizer distribution by train.	– Direktur Utama – Direktur Produksi – Direktur Komersil – Direktur Teknik & Pengembangan	– President Director – Production Director – Commercial Director – Technical & Development Director
Selasa, 30 Juli 2013 Tuesday, 30 July 2013	– Evaluasi kinerja dan rencana kerja mingguan – Pembahasan acara GP3K di Kab. Klaten	– Evaluation on weekly performance and work plan – Discussion on GP3K activities in Klaten	– Direktur Utama – Direktur Produksi – Direktur Komersil – Direktur Teknik & Pengembangan	– President Director – Production Director – Commercial Director – Technical & Development Director
Rabu, 14 Agustus 2013 Wednesday, 14 August 2013	– Evaluasi kinerja dan rencana kerja mingguan – Penugasan mengenai kon-struksi proyek	– Evaluation on weekly performance and work plan – Assignment regarding project construction	– Direktur Utama – Direktur Produksi – Direktur Komersil – Direktur Teknik & Pengembangan – Direktur SDM & Umum	– President Director – Production Director – Commercial Director – Technical & Development Director – HR & General Affairs Director

Agenda Rapat Direksi 2013 Meeting Agenda Board of Directors in 2013				
Tanggal Date	**Agenda Pembahasan**	Discussion Agenda	**Peserta Rapat**	Meeting Partici-pants
Rabu, 11 September 2013 Wednesday, 11 September 2013	– Evaluasi kinerja dan rencana kerja mingguan – Pembahasan mengenai Investor Petroganik PT Petrokimia Gresik	– Evaluation on weekly performance and work plan – Discussion on Petroganik Investors of PT Petrokimia Gresik	– Direktur Utama – Direktur Produksi – Direktur Komersil – Direktur Teknik & Pengembangan – Direktur SDM & Umum	– President Director – Production Director – Commercial Director – Technical & Development Director – HR & General Affairs Director
Selasa, 17 September 2013 Tuesday, 17 September 2013	– Evaluasi kinerja dan rencana kerja mingguan – Pembuatan somasi yang ditujukan kepada Menteri Negara BUMN	– Evaluation on weekly performance and work plan – Subpoena addressed to Ministry of SOE	– Direktur Utama – Direktur Produksi – Direktur Komersil – Direktur Teknik & Pengembangan – Direktur SDM & Umum	– President Director – Production Director – Commercial Director – Technical & Development Director – HR & General Affairs Director
Selasa, 1 Oktober 2013 Tuesday, 1 October 2013	– Evaluasi kinerja dan rencana kerja mingguan – Kesepakatan harga gas dengan PT Husky – Pembongkaran pabrik PT Puspetindo	– Evaluation on weekly performance and work plan – Gas price agreement with PT Husky – PT Puspetindo plant demolition	– Direktur Utama – Direktur Produksi – Direktur Komersil – Direktur Teknik & Pengembangan – Direktur SDM & Umum	– President Director – Production Director – Commercial Director – Technical & Development Director – HR & General Affairs Director
Selasa, 8 Oktober 2013 Tuesday, 8 October 2013	– Evaluasi kinerja dan rencana kerja mingguan – Pembahasan mengena Asuransi pasca kerja – Rencana pembelian Amoniak – Rencana pengadaan basket dan katalis	– Evaluation on weekly performance and work plan – Discussion on post-employment insurance – Ammonia purchasing plan – Procurement plan of basket and catalyst	– Direktur Utama – Direktur Produksi – Direktur Komersil – Direktur Teknik & Pengembangan – Direktur SDM & Umum	– President Director – Production Director – Commercial Director – Technical & Development Director – HR & General Affairs Director
Kamis, 24 Oktober 2013 Thursday, 24 October 2013	– Evaluasi kinerja dan rencana kerja mingguan – Pembahasan mengenai hak-hak Direksi – Pembahasan mengenai rencana pembangunan pupuk ZA di Gresik oleh PIHC – Pembahasan mengenai rencana pasokan gas	– Evaluation on weekly performance and work plan – Discussion on the Board of Directors' rights – Discussion on the ZA development plan in Gresik by PIHC – Discussion on the gas supply plan	– Direktur Utama – Direktur Produksi – Direktur Komersil – Direktur Teknik & Pengembangan – Direktur SDM & Umum	– President Director – Production Director – Commercial Director – Technical & Development Director – HR & General Affairs Director

Agenda Rapat Direksi 2013 Meeting Agenda Board of Directors in 2013				
Tanggal Date	**Agenda Pembahasan**	Discussion Agenda	**Peserta Rapat**	Meeting Partici-pants
Rabu, 30 Oktober 2013 Wednesday, 30 October 2013	– Evaluasi kinerja dan rencana kerja mingguan – Pembahasan Board Policy Manual	– Evaluation on weekly performance and work plan – Discussion on the Board Policy Manual	– Direktur Utama – Direktur Produksi – Direktur Komersil – Direktur Teknik & Pengembangan – Direktur SDM & Umum	– President Director – Production Director – Commercial Director – Technical & Development Director – HR & General Affairs Director
Selasa, 12 Nopember 2013 Tuesday, 12 November 2013	– Evaluasi kinerja dan rencana kerja mingguan – Rencana penandatanganan HOA – Pembahasan mengenai pabrik Kalsinasi – Pembahasan menganai tambahan pupuk ZA – Pembahasan mengenai realisasi PKBL	– Evaluation on weekly performance and work plan – HOA signing plan – Discussion on the Calcinations plant – Discussion on the increase in ZA fertilizer – Discussion on the PKBL activities realization	– Direktur Utama – Direktur Produksi – Direktur Komersil – Direktur Teknik & Pengembangan – Direktur SDM & Umum	– President Director – Production Director – Commercial Director – Technical & Development Director – HR & General Affairs Director
Selasa, 19 Nopember 2013 Tuesday, 19 November 2013	– Evaluasi kinerja dan rencana kerja mingguan – Pemberitaan terkait dengan biaya sewa tanah	– Evaluation on weekly performance and work plan – Information regarding the land lease	– Direktur Utama – Direktur Produksi – Direktur Komersil – Direktur Teknik & Pengembangan – Direktur SDM & Umum	– President Director – Production Director – Commercial Director – Technical & Development Director – HR & General Affairs Director
Kamis, 21 Nopember 2013 Thursday, 19 November 2013	– Evaluasi kinerja dan rencana kerja mingguan – Pembahasan mengenai rencana pembayaran sewa tanah – Pembahasan mengenai penempatan pejabat di anak perusahaan	– Evaluation on weekly performance and work plan – Discussion on the settlement of land lease – Discussion on the appointment of officials in the Subsidiaries company	– Direktur Utama – Direktur Produksi – Direktur Komersil – Direktur Teknik & Pengembangan – Direktur SDM & Umum	– President Director – Production Director – Commercial Director – Technical & Development Director – HR & General Affairs Director
Senin, 25 Nopember 2013 Monday, 25 November 2013	– Evaluasi kinerja dan rencana kerja mingguan – Pembahasan mengenai rencana pelepasan saham di PT Samator	– Evaluation on weekly performance and work plan – Discussion on the stock release plan in PT Samator	– Direktur Utama – Direktur Produksi – Direktur Komersil – Direktur Teknik & Pengembangan – Direktur SDM & Umum	– President Director – Production Director – Commercial Director – Technical & Development Director – HR & General Affairs Director

Agenda Rapat Direksi 2013 Meeting Agenda Board of Directors in 2013				
Tanggal Date	**Agenda Pembahasan**	Discussion Agenda	**Peserta Rapat**	Meeting Partici-pants
Rabu, 4 Desember 2013 Wednesday, 4 December 2013	– Evaluasi kinerja dan rencana kerja mingguan – Pembahasan mengenai sistim promosi produk inovasi – Pembahasan masalah GTG – Pembahasan masalah Stock pupuk.	– Evaluation on weekly performance and work plan – Discussion on the promotion system of innovation products – Discussion on the GTG issues – Discussion on the fertilizers inventory issues	– Direktur Utama – Direktur Produksi – Direktur Komersil – Direktur Teknik & Pengembangan – Direktur SDM & Umum	– President Director – Production Director – Commercial Director – Technical & Development Director – HR & General Affairs Director
Kamis, 19 Desember 2013 Thursday, 19 December 2013	– Evaluasi kinerja dan rencana kerja mingguan – Pembahasan pelaksanaan Single Responsibility	– Evaluation on weekly performance and work plan – Discussion on the implementation of Single Responsibility	– Direktur Utama – Direktur Produksi – Direktur Komersil – Direktur Teknik & Pengembangan – Direktur SDM & Umum	– President Director – Production Director – Commercial Director – Technical & Development Director – HR & General Affairs Director
Selasa, 24 Desember 2013 Tuesday, 24 December 2013	– Evaluasi kinerja dan rencana kerja mingguan – Rencana kegiatan refleksi akhir tahun – Pembahasan masalah stock bahan baku pada akhir tahun.	– Evaluation on weekly performance and work plan – End of year reflection activity plan – Discussion on the raw material inventory issues at the end of the year.	– Direktur Utama – Direktur Produksi – Direktur Komersil – Direktur Teknik & Pengembangan – Direktur SDM & Umum	– President Director – Production Director – Commercial Director – Technical & Development Director – HR & General Affairs Director

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Anggota Direksi dalam Pertemuan Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris

Board of Directors Members Meeting Frequency and Attendance Level on Board of Directors and Board of Commissioners Joint Meeting

Tingkat Kehadiran Rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi 2013 Board of Commissioners and Board of Directors Meeting Attendance in 2013													
Nama Name	31 Jan	26 Feb	28 Mar	30 Apr	28 Mei	20 Jun	23 Jul	28 Ags	30 Sep	17 Okt	21 Nov	19 Des	TOtal
KOMISARIS													
Sumarjo Gatot Irianto	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	12
Nugraha Budi Eka W	√	√	√	√	-	-	√	√	√	√	√	√	10
Boediarso Teguh Widodo	-	√	√	√	-	√	-	√	-	√	√	√	8
Fadjar Judisiawan	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√	11
Julian A. Pasha	√	√	√	-	-	-	√	-	√	-	√	√	7
Romulo R.Simbolon	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	12
STAF KOMISARIS													
Ibu Suprapti	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	10
Octavia Wulandari	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	12
Taruna Dwidjaya	√	√	√	√	√	-	√	-	-	√	√	√	9
DIREKSI													
Hidayat Nyakman	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	12
Nugroho Christi-janto	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	12
Firdaus Syahril	√	-	√	√	√	-	√	√	√	√	-	√	9
T. Nugroho P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	12
Irwansyah	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	12
STAF DIREKSI													
Hery Widyatmoko	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	12
Bambang Heru S.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	11

Program Pelatihan dalam Rangka meningkatkan Kompetensi Direksi atau Program Orientasi bagi Direksi Baru

Untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan terkait dengan fungsi dan tugasnya, selama tahun 2013 Direksi Perusahaan telah mengikuti beragam program pelatihan dan pengembangan sebagai berikut:

Program Pelatihan Direksi 2013

Selama tahun 2013, Direksi telah mengikuti berbagai pelatihan dan seminar dengan topik diantaranya terkait dengan GCG, sumber daya manusia, pengawasan BUMN, dan lain sebagainya.

Berikut ini adalah total kegiatan pelatihan dan seminar yang telah diikuti oleh Direksi selama tahun 2013.

Training to Develop Board of Directors Competency and Orientation for Ne Board of Directors Member

To develop knowledge and competency related to function and duty, the Board of Directors had participated on several training and development program in 2013, as follows:

Board of Directors Training Program 2013

In 2013, the Board of Directors had participated on various training and seminar with various topics namely related with GCG, human Resources, SOE monitoring and other topics.

Following is total training and seminar activity participated by the Board of Directors in 2013.

Kegiatan Pelatihan dan Seminar Direksi 2013
Training Program and Seminar for Board of Directors in 2013

Topik Pelatihan Training Topics	Tanggal Date	Tempat Place	Peserta Participant	Penyelenggara Organizer
BUMN Executive & Komisaris/Pengawas BUMN	16 Januari 2013	Jakarta, Indonesia	Ir. S. Nugroho Christijanto, MM	BUMN Executive Club
2013 Argus FMB Asia Fertilizer Conference	24-26 April 2013	China	Ir. Firdaus Syahril	FMB Argus Media
Pencegahan Hyper Corporate-Crime Terhadap BUMN	03 April 2013	Jakarta, Indonesia	1. Irwansyah, SE 2. Ir. S. Nugroho Christijanto, MM	BUMN Executive Club
81st IFA Annual Conference	20-22 Mei 2013	Chicago, USA	1. Ir. Hidayat Nyakman, MSie, MA 2. Drs. T. Nugroho Purwanto, Ak.	The Fertilizer Institute
Pembinaan Percepatan Pemberantasan Korupsi "Komitmen Anti Korupsi Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi"	11-13 Juni 2013	Surabaya, Indonesia	Drs. T. Nugroho Purwanto, Ak.	Kementerian Pertanian
GPCA (Gufl Petrochemical and Chemicals Association) Fertilizer Convention 2013	22-24 September 2013	Dubai, UEA	Ir. S. Nugroho Christijanto, MM	CRU Publishing Ltd.
IFA Crossroads Asia Pasific 2013	06-08 Nopember 2013	Bali, Indonesia	1. Ir. Hidayat Nyakman, MSie, MA 2. Ir. Firdaus Syahril	IFA (International Fertilizer Association)
Sulphur 2013 International Confenrence & Exhibition	04-07 Nopember 2013	Miami, USA	Drs. T. Nugroho Purwanto, Ak.	CRU Publishing Ltd.

Pengungkapan Mengenai *Board Charter* (Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi)

Perseroan memiliki Piagam Direksi yang menjadi pedoman bagi Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya sebagai Direksi Perseroan, Piagam tersebut mengatur beberapa hal diantaranya :

1. Tujuan
   Direksi adalah organ Perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan, serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
2. Keanggotaan
   a. Jumlah Direksi
   b. Kriteria Direksi
3. Masa Jabatan Direksi
4. Tugas, Wewenang dan Tanggung jawab
   - Tugas, Wewenang & Tanggung Jawab Direktur Utama
   - Tugas, Wewenang & Tanggung Jawab Direktur Produksi
   - Tugas, Wewenang & Tanggung Jawab Direktur Komersil
   - Tugas, Wewenang & Tanggung Jawab Direktur Teknik & Pengembangan
   - Tugas, Wewenang & Tanggung Jawab Direktur Sumber Daya Manusia & Umum

Disclosure of Board Charter (Board of Directors Working Manual and Procedure)

The Company has Board of Directors charter as the manual for the Board of Directors in carrying duty and responsibility as the Board of Directors of the Company, the Charter regulates following aspects:

1. Objectives
   The Board of Directors is a Company's organ who is fully in charge on the Company's management on behalf of the Company's interest and objective, as well as representing the Company both inside or outside the court, based on Articles of Association provision.
2. Membership
   a. Board of Directors number
   b. Board of Directors criteria
3. Board of Directors Serving Period
4. Duty, Authority and Responsibility
   - Duty, Authority and Responsibility of President Director
   - Duty, Authority and Responsibility of Production Director.
   - Duty, Authority and Responsibility of Commerce Director.
   - Duty, Authority and Responsibility of Technical & Development Director.
   - Duty, Authority and Responsibility of Human Resources & General Affairs Director.

Kebijakan Mengenai Suksesi Direksi

Pergantian Direksi Perseroan tunduk dan patuh berdasarkan mekanisme yang di tetapkan oleh peraturan perundang-undangan, diantaranya Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
Beberapa hal pokok yang diatur adalah sebagai berikut :

1. Anggota Direksi diangkat oleh RUPS.

Board of Directors Succession Policy

Board of Directors succession complies and refers to mechanism implemented under law and regulation, namely Law No. 40 of 2007 on Limited Company.

Several aspects regulated are as follows:

1. Board of Directors members are appointed by GMS.

2. Untuk pertama kali pengangkatan anggota Direksi dilakukan oleh pendiri dalam akta pendirian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 ayat (2) huruf b.
3. Anggota Direksi diangkat untuk jangka waktu tertentu dan dapat diangkat kembali.
4. Anggaran dasar mengatur tata cara pengangkatan, penggantian, dan pemberhentian anggota Direksi dan dapat juga mengatur tentang tata cara pencalonan anggota Direksi.
5. Keputusan RUPS mengenai pengangkatan, penggantian, dan pemberhentian anggota Direksi juga menetapkan saat mulai berlakunya pengangkatan, penggantian, dan pemberhentian tersebut.
6. Dalam hal RUPS tidak menetapkan saat mulai berlakunya pengangkatan, penggantian, dan pemberhentian anggota Direksi, pengangkatan, penggantian, dan pemberhentian anggota Direksi tersebut mulai berlaku sejak ditutupnya RUPS.
7. Dalam hal terjadi pengangkatan, penggantian, dan pemberhentian anggota Direksi, Direksi wajib memberitahukan perubahan anggota Direksi kepada Menteri untuk dicatat dalam daftar Perseroan dalam jangka waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari terhitung sejak tanggal keputusan RUPS tersebut.
8. Dalam hal pemberitahuan sebagaimana dimaksud pada ayat (7) belum dilakukan, Menteri menolak setiap permohonan yang diajukan atau pemberitahuan yang disampaikan kepada Menteri oleh Direksi yang belum tercatat dalam daftar Perseroan.
9. Pemberitahuan sebagaimana dimaksud pada ayat (8) tidak termasuk pemberitahuan yang disampaikan oleh Direksi baru atas pengangkatan dirinya sendiri.

Masa jabatan Direksi ditetapkan 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk satu kali masa jabatan. Adapun pengangkatan dan pemberhentian Direksi ditetapkan oleh RUPS

PT Petrokimia Gresik merupakan anak perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero), oleh sebab itu secara tekhnis suksesi Direksi Petrokimia Gresik mengikuti Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor : Per-03 /MBU/2012 tentang Pedoman Pengangkatan Anggota Direksi Dan Anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara.

2. For the first time, the Board of Directors member appointment is carried autonomously under establishment deeds as stated on Article 8 point (2), letter b.
3. The Board of Directors appointed for certain time period and may be re-appointed.
4. Articles of Association regulates Board of Directors member appointment, succession and dismissal as well as Board of Directors member candidate procedure.
5. GMS Decision regarding Board of Directors members appointment, succession and dismissal also determines the implementation of respective appointment, replacement and dismissal.
6. If the GMS does not determine the implementation of Board of Directors members appointment, succession and dismissal is started to be effective since the GMS closing
7. Related with Board of Directors members appointment, succession and dismissal, the Board of Directors has to notify changing of Board of Directors member to the Minister to be registered on Company's List within the latest 30 (thirty) days since the GMS decision effective date.
8. If the notification as statedon article (7) has not been carried, the Minister will decline every proposed request or notification delivered to the Minsiter of Board of Directors which has not registered on the Company's list.
9. Notificaiton as stated on article (8) was excluded notification delivered by the new Board of directors on his/her appointment.

Board of Directors serving period is determined for 5 (five) years and may be reappointed for one more tenure. The Board of Directors appointment and dismissal is determined by GMS.

PT Petrokimia Gresik is a subsidiary of PT Pupuk Indonesia (Persero), therefore, technically, Petrokimia Gresik Board of Directors succession adeheres with Minsiter of State Owned Enterprise Regulation No. Per – 03/MBU/2012 on State Owned Enterprise Subsidiary Board of Directors and Board of Commissioners Members Appointment Procedure.

Assessment Terhadap Dewan Komisaris & Direksi
Board of Commissioners and Board of Directors Assessment

Prosedur pelaksanaan assessment atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Penilaian atas Tingkat Pencapaian Key Performance Indicator (KPI) telah dilaksanakan dengan mengacu pada ketetapan yang berlaku. Dalam pelaksanaannya penilaian dilakukan sesuai dengan Kontrak Manajemen Perusahaan dengan Pemegang Saham tanggal 20 Maret 2013 untuk mengukur hasil pencapaian KPI. PT Petrokimia Gresik tahun 2013 yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) bersamaan dengan pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2013 tanggal 7 Januari 2013. Pencapaian KPI tahun 2013 meliputi prosedur *review* sebagai berikut :

1. Pada Perspektif Keuangan dan Pasar, penilaian dilakukan dengan menghitung skor yang diperoleh dari hasil pencapaian target pendapatan, EBITDA, laba bersih, rasio-rasio keuangan, arus kas, opini laporan keuangan, peringkat kesehatan perusahaan, penyaluran pupuk subisdi dan non subsidi, pembinaan distributor pupuk Subsidi, penjualan dari pelanggan dan produk baru, peningkatan market share pupuk non subsidi, penjualan amoniak dan non pupuk, dan pengelolaan logistik dan distribusi berdasarkan laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen dan dari laporan kinerja manajemen yang telah diverifikasi dibandingkan dengan Kontrak Manajemen,

2. Pada Perspektif Fokus Pelanggan, penilaian dilakukan dengan menghitung skor yang diperoleh dari hasil pencapaian target kepuasan pelanggan subsidi dan non subsidi, retensi, perolehan dan kehilangan pelanggan; pengelolaan pengaduan pelanggan, nilai yang dipersepsi pelanggan berdasarkan mutu produk, penilaian pelanggan terhadap akses dan kemudahan penggunaan, dan dukungan pelanggan terhadap merek dan produk berdasarkan laporan kinerja manajemen yang telah diverifikasi dibandingkan dengan Kontrak Manajemen,

Board of Commissioners and Board of Directors Performance Assessment Procedure

Assessment on Key Performance Indicators (KPI) realization had been carried by referring to prevailing regulation. In its implementation, the assessment was executed based on Management Contract of the Company and Shareholders on March 20, 2013 to measure PT Petrokimia Gresik achievement in 2013 as determined under General Meetings of Shareholders (GMS) concurrently with authorization of Budget Plan for 2013 on January 7, 2013. The KPI achievement in 2013 included the review of following procedure:

1. For Financial and Market Perspective, the assessment carried out by calculating score from achievement of revenue, EBITDA, net income, financial ratio, cash flows, financial statements opinion, corporate soundness level, subsidized and non-subsidized fertilizers distribution, Subsidized fertilizer distributor training, sales from new customers and product, non-subsidized fertilizer market share expansion, ammonia and non-fertilizer sales, and logistic and distribution management target based on financial statements audited by Independent Auditor which had been verified comparing to Management Contract.

2. For Customers Focus Perspective, the assessment was carried by calculating score from subsidized and non-subsidized customers satisfaction target, retention, customers acquisition and loss, customers complaints management, customers percept values, based on product quality, customers perception on application access and support, and customers support on brand and product based on management accountability report verified comparing to the Management Contract.

3. Pada Perspektif Efektivitas Produk dan Proses, penilaian dilakukan dengan menghitung skor yang diperoleh dari hasil pencapaian target realisasi produksi pupuk dan non pupuk, rasio BOPO, pengadaan bahan baku dan barang jadi secara periodik, konsumsi bahan baku, penilaian proper, penerapan teknologi informasi pada proses bisnis Perusahaan, realisasi investasi rutin, realisasi investasi pengembangan dan penyertaan, pelaksanaan riset yang applicable, dan penilaian pengelolaan resiko dan rencana mitigasi berdasarkan laporan kinerja manajemen yang telah diverifikasi dibandingkan dengan Kontrak Manajemen.

3. For Product and Process Effectiveness Perspective, the assessment is carried out by calculating score from achievement of target realization on fertilizer and non-fertilizer production, BOPO ratio, raw material and manufactured goods procurement, proper assessment, information technology application on Company's business process, regular investment realization, developmental investment and share investment realization, applicable research practice and risk management and mitigation plan assessment based on management accountability report verified comparing to the Management Contract.

4. Pada Perspektif Fokus Tenaga kerja, penilaian dilakukan dengan menghitung skor yang diperoleh dari hasil pencapaian target implementasi kebijakan sumber daya manusia Holding di Perusahaan, pembinaan management leadership program, tingkat keselamatan kerja, efektifitas kemitraan serikat pekerja dengan manajemen, perolehan sertifikasi karyawan, peningkatan kualitas pengambilan keputusan, efektifitas internalisasi budaya Perusahaan, dan efektifitas kegiatan berbagi pengetahuan berdasarkan laporan kinerja manajemen yang telah diverifikasi dibandingkan dengan Kontrak Manajemen.

4. For Employee Focus Perspective, the assessment was carried by calculating score from target achievement on Holding human resources policy implementation in the Company, management leadership program, occupational safety level, effectiveness of workers union partnership with management effectiveness, employee certification, decision making quality improvement, corporate culture internalization effectiveness and haring knowledge activity effectiveness based on management accountability report verified comparing to the Management Contract.

5. Pada Perspektif Kepemimpinan, Tata Kelola, dan Tanggung Jawab Kemasyarakatan, penilaian dilakukan dengan menghitung skor yang diperoleh dari hasil pencapaian target implementasi strategi Perusahaan, efektivitas bimbingan dan bantuan kepada stakeholder, penilaian GCG, ketepatan penyampaian laporan kepada pemegang saham, pemenuhan portal sesuai harapan, pelaksanaan pengawasan internal, pemenuhan keputusan dan arahan RUPS serta rekomendasi hasil audit eksternal, dan skor Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) berdasarkan laporan penilaian PT Pupuk Indonesia (Persero), laporan penilaian GCG yang telah dilakukan oleh BPKP dibandingkan dengan Kontrak Manajemen.

5. For Leadership, Governance and Social Community Responsibility Perspective, the assessment was carried by calculation score from target achievement on corporate strategy implementation, stakeholders support and assistance effectiveness, GCG assessment, accuracy of report disclosure to shareholders, portal fulfillment as planned, internal audit practice, compliance on GMS decision and recommendation and external audit result recommendation, and Excellent Performance Assessment Indicators (KPKU) based on PT Pupuk Indonesia (Persero) assessment result, the GCG assessment result was prepared by BPKP also verified comparing to Management Contract

Kriteria yang Digunakan dalam Pelaksanaan *Assessment* atas Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan surat Kementerian BUMN No. SK S-676/BUMN/MBU/2004 tanggal 24 Desember 2004 tentang Kontrak Manajemen, maka setiap perusahaan BUMN diwajibkan membuat Key Performance Indicators (KPI) Manajemen dan menjadi suatu Kontrak Manajemen antara Pemegang saham dengan Direksi BUMN.

Kontrak manajemen merupakan kesanggupan manajemen untuk mencapai target-target yang telah disepakati oleh kedua belah pihak yaitu Pemegang Saham dengan Direksi dan Dewan Komisaris. Target-target yang telah disepakati bersama tertuang dalam Kontrak Manajemen berdasarkan Key Performance Indicators (KPI) mencakup aspek finansial, operasional termasuk pelanggan dan aspek dinamis.

Perhitungan pencapaian Key Performance Indicator (KPI) PT Petrokimia Gresik Tahun 2013 didasarkan pada :

1. Laporan Auditor Independen atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Petrokimia Gresik Tahun 2013.
2. Laporan Auditor Independen atas Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Petrokimia Gresik tahun 2013.
3. Laporan Realisasi Produksi, Pemasaran, Pembelian, Investasi & Pengembangan dan SDM.
4. Pedoman Penyusunan dan Penilaian Key Performance Indicator (KPI) PT Pupuk Indonesia (Persero) tahun 2013.
5. Surat Sekretaris Kementrian BUMN Nomor: S-08/S.MBU/2013 tanggal 16 Januari 2013 tentang Penyampaian Pedoman Penentuan KPI dan Kriteria Penilaian Kinerja Unggul pada BUMN.

Berdasarkan laporan-laporan tersebut diatas, maka diperoleh hasil skor Key Performance Indicator (KPI) PT Petrokimia Gresik tahun 2013 setiap aspek antara lain sebagai berikut :

Indicators applied on Board of Commissioners and Board of Directors performance assessment;

Pursuant to Minister of SOE Letter no. SK S-676/BUMN/MBU/2004 dated December 24, 2004 on Management Contract, every SOE is mandated to prepare Management Key Performance Indicators (KPI) as a Management Contract between the Shareholders and the SOE Board of Directors.

The Management Contract is a management's commitment to achieve targets as mutually agreed by both parties, those areShareholders with the Board of Directors and Board of Commissioners. The mutually agreed target are stated on Management Contract based on Key Performance Indicators (KPI) including financial, operational including customers and dynamic aspects.

Measurement of PT Petrokimia Gresik Key Performance Indicators realization in 2013 is referring to:

1. PT Petrokimia Gresik Independent Auditor Report and Consolidated Financial Statements for 2013.
2. PT Petrokimia Gresik Independent Auditor Report on Partnership and Environmental Development Program Implementation in 2013.
3. Production, Marketing, Purchasing, Investment & Development and HR Realization Report.
4. PT Pupuk Indonesia (Persero) Key Performance Indicators Preparation and Assessment Manual for 2013.
5. Ministry of SOE Secretary Letter No. S-08/S.MBU/2013 on January 15, 2013 on Disclosure of KPI Determination Manual and Excellent Performance Assessment Indicators on SOE.

Based on aforementioned reports, PT Petrokimia Gresik Key Performance Indicators (KPI) in 2013 was achieved in each aspect, as follows:

Nilai Key Performance Indicator Key Performance Indicator Score			
Perspektif Perspektive	**Jumlah Indikator** Score	**Bobot (%)** Weight (%)	**Nilai KPI (%)** KPI Score (%)
Keuangan & Pasar Financial & Market	15	25.90	28.54
Fokus Pelanggan Customer Focus	7	11.50	11.82
Efektivitas Produk & Proses Product & Process Effectiveness	10	33.30	31.57
Fokus Tenaga Kerja Employee Focus	8	13.30	13.89
Kepemimpinan, Tata Kelola & Tanggung Jawab Kemasyarakatan Leadership, Governance & Social Community Responsibility	8	16.00	16.18
Total	**48**	**100.00**	**102.01**

Dari hasil penilaian diperoleh skor Key Performance Indicator (KPI) PT Petrokimia Gresik Tahun 2013 adalah sebesar 102,01%, dengan rincian sebagai berikut :

1. Perspektif Keuangan dan Pasar
   Diperoleh skor Key Performance Indicator (KPI) sebesar 28,54%.

2. Perspektif Fokus Pelanggan
   Diperoleh skor Key Performance Indicator (KPI) sebesar 11,82%

3. Perspektif Efektivitas Produk dan Proses
   Diperoleh skor Key Performance Indicator (KPI) sebesar 31,57%

4. Perspektif Fokus Tenaga Kerja
   Diperoleh skor Key Performance Indicator (KPI) sebesar 13,89%

5. Perspektif Kepemimpinan, Tata Kelola, dan Tanggung Jawab Kemasyarakatan
   Diperoleh skor Key Performance Indicator (KPI) sebesar 16,18%

6. Keseluruhan Perspektif
   Diperoleh skor Key Performance Indicator (KPI) secara total sebesar 102,01% .Dapat disimpulkan berdasarkan hasil Key Performance Indicator (KPI) diatas, Direksi berhasil mencapai target dan bahkan melampaui Key Performance Indicator (KPI) yang telah ditetapkan.

From the assessment result, PT Petrokimia Gresik KPI Score for 2013 has reached 102.01% with the following details:

1. Financial and Market Perspective
   Key Performance Indicator (KPI) score was 28.54%.

2. Customers Focus Perspective
   Key Performance Indicator (KPI) score was 11.82%.

3. Product and Process Effectiveness Perspective
   Key Performance Indicator (KPI) score was 31.57%.

4. Employee Focus Perspective
   Key Performance Indicator (KPI) score was 13.89%.

5. Leadership, Governance and Social Community Responsibility Perspective
   Key Performance Indicator (KPI) score was 16.18%.

6. Overall Perspective
   KPI scores obtained in total by 102.01%.
   KPIs can be concluded based on the results above, the Directors managed to achieve KPI targets and even exceeded pre-set.

Pihak yang Melakukan *Assessment*

Sesuai dengan surat Kementerian BUMN No. SK S-676/BUMN/MBU/2004 tanggal 24 Desember 2004 tentang Kontrak Manajemen, maka setiap BUMN diwajibkan membuat *Key Performance Indicator* (KPI) Manajemen yang dijadikan Kontrak Manajemen antara Pemegang Saham dengan Direksi BUMN tersebut. Dasar penyusunan adalah Perjanjian Kerjasama antara PT Pupuk Indonesia (Persero) dengan Kantor Akuntan Publik Aryanto Amir Jusuf Mawar & Saptoto No. 150/SP/DIR/2013 tanggal 23 Oktober 2013 tentang Pemeriksaan Laporan Keuangan PT Pupuk Indonesia (Persero) dan Anak Perusahaan tahun buku 2013, yang salah satu bentuk dan ruang lingkup pekerjaannya yaitu melakukan Evaluasi Tingkat Pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI).

Assessor Party

Pursuant to Minister of SOE Letter No. SK S-676/BUMN/MBU/2004 dated December 24, 2004 on Management Contract, every SOE is mandated to formulate Management Key Performance Indicators (KPI) to be placed as Management Contract between the Shareholders and respective SOE Board of Directors. The foundation of KPI preparation is Agreement between PT Pupuk Indonesia (Persero) and Aryanto Amir Jusuf Mawar & Saptoto Public Accountant Office No. 150/SP/DIR/2013 dated October 23, 2013 on PT Pupuk Indonesia (Persero) and Subsidiary Consolidated Financial Statements Audit for fiscal year 2013, which one of type and scope of work was evaluating Key Performance Indicators (KPI) Score Achievement.

Uraian Mengenai Kebijakan Remunerasi Direksi
Description on Board of Directors Remuneration

Pengungkapan Prosedur Penetapan Remunerasi

Berdasarkan surat Kementerian BUMN No. SK S-676/BUMN/MBU/2004 tanggal 24 Desember 2004 tentang Kontrak Manajemen, maka setiap perusahaan BUMN diwajibkan membuat Key Performance Indicators (KPI) Manajemen dan menjadi suatu Kontrak Manajemen antara Pemegang saham dengan Direksi BUMN.

Kontrak manajemen merupakan kesanggupan manajemen untuk mencapai target-target yang telah disepakati oleh kedua belah pihak yaitu Pemegang Saham dengan Direksi dan Dewan Komisaris. Target-target yang telah disepakati bersama tertuang dalam Kontrak Manajemen berdasarkan Key Performance Indicators (KPI) mencakup aspek finansial, operasional termasuk pelanggan dan aspek dinamis.

Remunerasi anggota Dewan Komisaris diberikan berdasarkan ketentuan Surat Edaran tanggal 23 Mei 2012 PT Pupuk Indonesia (Persero) No. SE-02/V/2012 Tentang Pedoman Pengangkatan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero).

Direksi akan menerima sejumlah kompensasi yang diberikan secara bulanan dan tunjangan dan juga mendapatkan tantiem berdasarkan kinerja dan pencapaian perusahaan. Penetapan besaran remunerasi Direksi ditetapkan setiap tahun dalam RUPS bersamaan dengan penetapan besaran remunerasi Dewan Komisaris. Setiap anggota Dewan Komisaris dan direktur berhak atas gaji bulanan dan tunjangan lain. Di samping itu Direksi juga mendapatkan bagian tantiem atas kinerja dan pencapaian perusahaan yang besarannya ditentukan oleh pemegang saham dalam RUPS.

Perseroan memberikan remunerasi kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan memperhatikan tanggung jawab dan capaian kinerja masing-masing. Besaran remunerasi ditetapkan untuk menjaga mekanisme check and balance antara kedua Organ Perseroan tersebut agar tetap terjaga. Mekanisme

Policy and Remuneration Package Procedure

Based on the letter of the Ministry of SOE. S-676/BUMN/MBU/2004 decree dated December 24, 2004 on Contract Management, then any state-owned companies are required to create Key Performance Indicators (KPIs) into a Contract Management and the Management Shareholders by the Board of Directors of SOEs.

Contract management is the management's ability to achieve the targets that have been agreed by both parties that the Shareholders and Board of Directors. The targets that have been agreed upon stated in the Contract Management based on Key Performance Indicators (KPIs) covering financial aspects, including the customer's operational and dynamic aspects.

Board of Directors remuneration is provided by referring to PT Pupuk Indonesia (Persero) Circular Letter dated May 23, 2012 No. SE-02/V/2012 on PT Pupuk Indonesia (Persero) Subsidiary Board of Directors and Board of Commissioners appointment procedure.

The Board of Directors will receive certain amount of monthly compensation as well as allowance and tantiem based on Company's performance and achievement. Board of Directors remuneration amount is determined annually on the GMS concurrently with Board of Commissioners remuneration amount stipulation. Every member of the Board of Commissioners and Board of Directors are eligible for monthly salary and other allowances. Moreover, the Board of Directors will receive share on tantiem from the Company's performance and achievement with amount determined by the shareholders on GMS.

The Company provided remuneration to the Board of Commissioners and Board of Directors members according to each responsibility and performance achievement. Amount of the remuneration is determined to maintain check and balance mechanism on both Company's organ to be preserved. The Board of Directors

penilaian kinerja Direksi Perseroan ditetapkan dari target pencapaian Direksi yang dikaitkan dengan profit yang dihasilkan, pengembangan usaha Perseroan serta ketentuan yang terdapat pada Key Performance Indikator (KPI) Perseroan.

performance assessment is determined from Board of Directors achievement target related with profit generated and Company's business development as well as regulation stated on the Company's Key Performance Indicators (KPI).

Struktur remunerasi yang menunjukkan jenis dan jumlah imbalan jangka pendek, pasca kerja, dan/atau jangka panjang lainnya untuk setiap anggota Direksi

Direksi menerima remunerasi tetap dan tidak tetap yang terdiri atas honorarium, asuransi, tantiem serta fasilitas dan tunjangan lainnya yang jumlahnya ditetapkan oleh RUPS atau Keputusan Pemegang Saham diluar RUPS sebagaimana diatur dalam Surat Edaran Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero). Jumlah total remunerasi yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris dilaporkan oleh perusahaan dalam RUPS. Direksi menerima remunerasi tetap dan tidak tetap yang mencakup gaji, tunjangan, tantiem dan fasilitas serta tunjangan lainnya yang jumlahnya ditetapkan oleh RUPS atau Keputusan Pemegang Saham diluar RUPS sebagaimana diatur dalam Surat Edaran Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero) No. SE-02/V/2012 Tentang Pedoman Pengangkatan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero). Ada pun rincian dari remunerasi yang diterima oleh seluruh anggota Direksi dilaporkan dalam RUPS. Rincian dari remunerasi yang diterima oleh Direksi untuk tahun buku 2013 adalah sebagai berikut:

Remuneration structure representing type and amount of short-term remuneration, post-employment and/or other long-term benefit for Board of Directors members

The Board of Directors received fixed and non-fixed remuneration consists of salary, allowance, tantiem, and other facilities and benefits which amount are recommended by the Remuneration and Nomination Committee and decided at the GMS as regulated under PT Pupuk Indonesia (Persero) Board of Directors Circular Letter. Total amount of remuneration received by Board of Commissioners members is reported by the Company on the GMS. The Board of Directors receives fixed and non-fixed remuneration including salary, allowance, tantiem and other facilities and allowance which amount is determined by GMS or Circular GMS Decision as regulated under PT Pupuk Indonesia (Persero) Board of Directors Circular Letter on PT Pupuk Indonesia (Persero) Subsidiary Board of Directors and Board of Commissioners Members Appointment Procedure. Detail of remuneration received by all of Board of Directors members reported on GMS. Detail of remuneration received by the Board of Directors and Board of Commissioners for fiscal year 2013 is as follows:

Remunerasi Dewan Direksi Tahun 2013 (dalam Rupiah) Board of Director Remuneration in 2013 (in Rupiah)				
Nama Name	**Jabatan** Position	**Honor per Bulan** Monthly Salary	**Honor per tahun** Annual Salary	**Tantiem** Tantiem
Hidayat Nyakman	Direktur Utama President Director	111.217.000	1.334.604.000	2.631.531.339
Nugroho Christijanto	Direktur Produksi Production Director	100.095.300	1.201.143.600	2.368.378.204
Firdaus Syahril	Direktur Teknik & Pengembangan Technical & Development Director	100.095.300	1.201.143.600	2.368.378.204
T. Nugroho Purwanto	Direktur Komersil Commercial Director	100.095.300	1.201.143.600	2.368.378.204
Irwansyah	Direktur SDM & Umum HR & General Affairs Director	100.095.300	1.201.143.600	2.368.378.204

Berikut adalah tabel imbalan jangka pendek, pasca kerja, dan/atau jangka panjang serta fasilitas lainnya untuk setiap anggota Direksi

Following are table of short-term and/or long-term remuneration, employment benefit and other facilities for every Board of Directors:

Imbalan Jangka Pendek, Pasca Kerja dan/ atau Jangka Panjang Serta Fasilitas lainnya untuk Direksi Yield Short-Term, Post-Employment and / or Long Term well as other facilities for the Board of Directors		
Nama Tunjangan Allowances Name	**Keterangan**	Description
Tunjangan Hari Raya Keagamaan (THR) Religious Holiday Allowance	Anggota Direksi dan Dewan Komisaris dapat diberikan THR keagamaan 1 kali Gaji / Honorarium	Board of Directors and Board of Commissioners members are allowed to receive Religious Holiday Allowance for 1 time of Salary/ Honorarium
Tunjangan Komunikasi Communication Allowance	- Anggota Direksi dan Dewan Komisaris dapat diberikan Tunjangan Komunikasi berupa biaya pemakaian 1 (satu) telepon selular (mobile phone) - Tunjangan Komunikasi diberikan : a. Biaya Komunikasi Direksi sebesar pemakaian (at cost) b. Biaya Komunikasi Anggota Dekom paling banyak sebesar 5% dari Honorarium masing-masing. c. Ditetapkan oleh RUPS	- Members of Board of Directors and Board of Commissioners may receive Communication Allowance at cost of 1 (one) cellular phone use. - Communication allowance is provided as: a. Board of Directors communication allowance by at cost b. Board of Commissioners members communication allowance the most 5% of each Honorarium. c. Determined by GMS.
Santunan Purna Jabatan Post-Employment Benefit	1. Santunan Purna Jabatan hanya diberikan bagi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris. 2. Diberikan dalam bentuk Asuransi Purna Jabatan, Asuransi Dana Pensiun atau bentuk lainnya. 3. Diberikan selama menjabat (mulai diangkat sampai berhenti). 4. Premi Asuransi maksimum 25 % dari gaji dalam 1 satu tahun yang dianggarkan dalam RKAP. 5. Pemberian Premi, iuran termasuk di dalamnya premi untuk asuransi kecelakaan dan kematian	1. Post-employment benefit is only provided for Board of Directors and Board of Commissioners members. 2. Provided in form of Retirement Insurance, Pension Fund Insurance or other allowance. 3. Provided during the serving period (since the appointment dismissal) 4. Insurance premium maximum 25% from salary in 1 year as budgeted on RKAP. 5. Premium allowance, including premium for accident and life insurance.

Imbalan Jangka Pendek, Pasca Kerja dan/ atau Jangka Panjang Serta Fasilitas lainnya untuk Direksi Yield Short-Term, Post-Employment and / or Long Term well as other facilities for the Board of Directors		
Nama Tunjangan Allowances Name	**Keterangan**	Description
Tunjangan Pakaian Clothing Allowance	1. Tunjangan Pakaian diberikan kepada Anggota Direksi dan Dewan Komisaris. 2. Ditetapkan oleh Direksi setelah anggaran tercantum dalam RKAP. 3. Dapat dibayarkan secara tunai atau dalam bentuk pakaian jadi. 4. Tidak diberikan kepada Anggota Dewan Komisaris yang berasal dari Direksi PT Pupuk Indonesia (PI).	1. Clothing allowance is provided to Board of Directors and Board of Commissioners members 2. Determined by the Board of Directors after the budget disclosed on RKAP 3. May be paid in cash or as clothes 4. Not provided to Board of Commissioners member which is appointed from Board of Directors of Pupuk Indonesia (PI)
Tunjangan Cuti Tahunan Annual Leave Allowance	1. Tunjangan Cuti Tahunan diberikan setiap tahun paling banyak 1 kali Gaji. 2. Diberikan setelah bekerja minimal selama 6 bulan berturut-turut.	1. Annual Leave Allowance is provided annually to the amount up to equal with 1 time salary. 2. Provided after working a minimum at 6 (six) consecutive months.
Tunjangan Cuti Besar Great Leave Allowance	1. Diberikan setelah bekerja 3 tahun berturut-turut dalam satu periode jabatan. 2. Tunjangan diberikan maksimum 2 kali Gaji dan tidak diberikan Tunjangan Cuti Tahunan pada tahun yang bersangkutan.	1. Provided after working for 3 consecutive years in one serving period. 2. The allowance is provided maximum 2 times of salary without Annual Leave Salary for respective year.
Tunjangan Perumahan Housing Allowance	Disediakan rumah jabatan, fasilitas dan perabot rumah jabatan.	Allowance of Housing, house facility and appliances.
Tunjangan Transportasi Transportation Allowance	1. Anggota Dewan Komisaris tidak diberikan/disediakan fasilitas kendaraan namun diberikan Tunjangan Transportasi. 2. Jumlah Tunjangan Transportasi ditetapkan setiap bulan paling banyak 20% dari Honorarium. 3. Perusahaan dapat menyediakan Tunjangan Transport atau fasilitas berupa kendaraan kepada anggota Direksi sebanyak 1 unit kendaraan beserta biaya pemeliharaan dan operasional. 4. Spesifikasi kendaraan ditetapkan oleh RUPS/keputusan pemegang saham diluar RUPS. 5. Dalam hal Anggota Direksi tidak lagi menjabat, maka dalam waktu 30 hari setelah tidak menjabat, wajib mengembalikan kendaraan kepada perusahaan.	1. The Board of Commissioners member was not received/provided with official vehicle facility but received Transportation Allowance. 2. Amount of Transportation Allowance is monthly determined at most at 20% of Honorarium. 3. The Company may provide Transportation Allowance or vehicle facility to the Board of Directors members as 1 unit vehicle altogether with maintenance and operational cost. 4. Vehicle specification is determined by GMS/Circular Shareholders Decision 5. If the Board of Directors member is no longer serving, the vehicle has to be returned to the Company within 30 days after the serving period ended.

Imbalan Jangka Pendek, Pasca Kerja dan/ atau Jangka Panjang Serta Fasilitas lainnya untuk Direksi Yield Short-Term, Post-Employment and / or Long Term well as other facilities for the Board of Directors		
Nama Tunjangan Allowances Name	**Keterangan**	Description
Fasilitas Kesehatan Health Facility	1. Fasilitas Kesehatan diberikan kepada Anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam bentuk Asuransi atau penggantian biaya pengobatan. 2. Diberikan kepada Anggota Direksi dan Dewan Komisaris beserta istri atau suami dan maksimal 3 orang anak yang belum mencapai usia 25 tahun, dengan ketentuan belum pernah menikah/ bekerja. 3. Medical check-up diberikan 1 (satu) kali setiap tahun. 4. Apabila dokter yang merawat memberikan rujukan berobat di luar negeri Fasiltas Kesehatan dapat diberikan penuh, kecuali istri, suami dan anak tidak diberikan. 5. Dalam hal seseorang menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris lebih dari satu Anak Perusahaan, hanya diberikan satu Fasilitas Kesehatan 6. Dalam hal anggota Direksi PT Pupuk Indonesia (PI) merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris perusahaan, maka hanya diberikan satu fasilitas kesehatan yaitu fasilitas kesehatan pada PT Pupuk Indonesia (PI).	1. Health facility is provided to Board of Directors and Board of Commissionres members as Insurance or medical treatment reimbursement. 2. Provided to Board of Directors and Board of Commissioners members altogether with Wife or Husband and maximum 3 children which have not reached 25 years old age and not married/working as well. 3. Medical check-up facility for 1 (once) in a year. 4. If the doctor who serves recommends to have medical treatment aboard, the Health Facility may be fully covered except for wife, husband and children. 5. If respective party serves as member of Board of Commissioners in more than one companies, will only receive one Health facility. 6. If the Board of Directors member also serves as Board of Commissioners members, will only receive one Health facility which is Health Facility at PI.
Fasilitas Perkumpulan Profesi Professional Association facility	a. Perusahaan dapat mengikutsertakan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris maksimu 2 (dua) perkumpulan. b. Diberikan hanya berupa uang pangkal (uang pendaftaran) dan iuran tahunan.	a. The Company may participate Board of Directors and Board of Commissioners members at maximum 2 (two) associations. b. Provided as admission/registration fee and annual contribution
Fasilitas Bantuan Hukum Legal Assistance Facility	1. Perusahaan wajib memberikan fasilitas bantuan hukum kepada Anggota Direksi dan Dewan Komisaris 2. Diberikan dalam bentuk pembiayaan jasa kantor pengacara/konsultan hukum 3. Fasilitas Bantuan Hukum diberikan hanya untuk satu kantor pengacara dan/atau satu kantor konsultan hukum untuk satu kasus tertentu.	1. The Company is obligated to provide legal assistance facility to Board of Directors and Board of Commissioners members. 2. Provided as Lawyer/legal counselor firm service fee support 3. Legal Assistance Facility is only provided for one lawyer firm and/or legal counselor office for one particular case.
Fasilitas Biaya Representasi Representative Cost Allowance	a. Perusahaan dapat memberikan biaya Representatif kepada Direksi sebesar biaya yang dikeluarkan (at cost) dalam hal Direksi mewakili Perusahaan. b. Batas maksimum besaran biaya ditetapkan oleh RUPS	a. The Company may provide Representative Cost Allowance to the Board of Directors at cost regarding the Board of Directors' representation on behalf of the Company. b. The maximum limit amount is determined by GMS.

Pengungkapan Indikator Untuk Penetapan Remunerasi Direksi

Setiap tahun anggaran, Indikator KPI selalu dilakukan peninjauan kembali sesuai kebijakan baru manajemen holding. Sedangkan perhitungan pencapaian target-target dalam Key Performance Indiators (KPI) berdasarkan Pedoman Penyusunan dan Penilaian Key Performance Indicators (KPI) yang diterbitkan oleh
PT Pupuk Indonesia (Persero). Setiap akhir tahun anggaran hasil perhitungan skor Key Performance Indicators (KPI) akan di-review oleh KAP yang akan digunakan sebagai acuan dalam memberikan penilaian terhadap kinerja Direksi dan Dewan Komisaris.

Selain itu remunerasi Direksi, khususnya tantiem ditetapkan oleh RUPS dengan mempertimbangkan 2 (dua) indikator, yaitu KPI Direksi sebagaimana telah diuraikan sebelumnya dimana KPI tersebut dalam penyusunan serta implementasi berbasiskan kepada konsep Kriteria Penilaian Kinerja Unggul
(KPKU), pada tahun 2013 skor pencapain nilai KPKU PT Petrokimia Gresik meningkat menjadi 612 skala Emerging Industry Leaders dimana pada tahun 2012 sebesar 600.

Indikator kedua berdasarkan tingkat kesehatan perusahaan yang berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. KEP100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara, dimana tingkat kesehatan

Perusahaan PT Petrokimia Gresik pada tahun 2013 dikategorikan sebagai "SEHAT", tingkat penggolongan "AAA" dengan total skor 95,25. Rincian bobot dan skor masing-masing aspek adalah sebagai berikut :

Disclosure of Board of Directors Determination Indicators

In every budget year, KPI is always reviewed based on new policy implemented by the Holding's management. Meanwhile, calculation of Key Performance Indicators (KPI) target achievement referring to Key Performance Indicators (KPI) Preparation and Assessment Manual issued by PT Pupuk Sriwidjaja (Persero). In every end of budget year, Key Performance Indicators (KPI) score calculation result will be reviewed by Public Accountant Office in providing assessment on Board of Directors and Board of Commissioners performance assessment.

Moreover, the Board of Directors remuneration, particularly tantiem, is determined on the GMS by considering 2 (two) aspects, BOD KPI as mentioned berfore where the KPI is under preparation and implemented based on Excellent Performance Assessment Indicators (KPKU), achievement scores in 2013 PT Petrokimia Gresik KPKU increased to 612 for the scale of the Emerging Industry Leaders where in 2012 amounted to 600.

Second, based on corporate soundness level which refers to Minister of State Owned Enterprise Decree No. KEP-100/MBU/2002 dated June 4, 2002 on State Owned Enterprise Soundness Level Assessment.

The Company's soundness level in 2013 was classified as "SOUND," at "AAA" rating with total score of 95.25. Detail of each indicator weight and score are as follows:

Rincian Bobot dan Skor Masing-masing Aspek Details of Weights and Scores in Individual Aspects			
Indikator Indicator	**Realisasi 2013 (%)** 2013 Realization	**RKAP 2013 (%)** 2013 Budget Plan	**Bobot (%)** Weights (%)
Aspek Keuangan Financial Indicator	66.25	67.00	70.00
Aspek Operasional Operational Indicator	14.00	15.00	15.00
Aspek Administrasi Administration Indicator	15.00	15.00	15.00
Total	95.25	97.00	100.00

Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali, Baik Langsung Maupun Tidak Langsung, Sampai Kepada Pemilik Individu

Saham PT Petrokimia Gresik dimiliki oleh Induk Perusahaan yang memiliki saham sejumlah 99,9975% yaitu PT Pupuk Indonesia (Persero) dan yayasan Petrokimia Gresik sejumlah 0,00125%.

Untuk kepemilikan saham pada anak perusahaan Sesuai dengan Pasal 75 Ayat (2) Undang-undang Perseroan Terbatas (UUPT) Pemegang Saham berhak memperoleh keterangan yang berkaitan dengan Perseroan dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris;

Pasal 64 ayat (2), Pasal 66, Pasal 71 jo. Pasal 78 UUPT Pemegang Saham behak mengetahui Rencana Kerja, Laporan Tahunan, dan Penggunaan Laba Perseroan melalui RUPS Tahunan salah satu conoh pelaksanaannya adalah dengan mengadakan 2 kali RUPS Tahunan RKAP dan Kinerja.

Berikut merupakan informasi kepemilikan saham dari PT Petrokimia Gresik yang merupakan perusahaan patungan, anak perusahaan, dan anak perusahaan Yayasan Petrokimia Gresik, dengan rincian sebagai berikut :

Information on Majority and Controlling Shareholders, Directly and Non-Directly to Individual Shareowners

PT Petrokimia Gresik shares is owned by Holding with 99.9975% shares which is PT Pupuk Indonesia (Persero) and Yayasan Petrokimia Gresik with 0.00125% shares.

Shares ownership with subsidiary pursuant to Article 75, point (2),Corporate Act ("UUPT), the Shareholders reserve the rights to obtain explanation related with the Company from the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

Pursuant to Article 64 point (2), Article 66, Article 71 jo. Article 78 UUPT, the Shareholders reserve the rights to acknowledge Working Plan, Annual Report, and Profit Realization through the Annual GMS, one of the implementation was by holding 2 Budget Plan and Performance Annual GMS.

Following are detail of shares ownership information of PT Petrokimia Gresik as Joint Ventures, subsidiary and subsidiary of Yayasan Petrokimia Gresik:

Kepemilikan Saham Anak Perusahaan dan Afiliasi Tahun 2013 Ownership of Shares of Subsidiaries and Affiliates in 2013		
Perusahaan Company	**Saham %** Share %	**Nilai Saham** (dalam Rupiah) Share Value (in Rupiah)
Perusahaan Anak Subsidiaries		
1. PT Petrosida Gresik	99,99	9.750.000.000
2. PT Petrokimia Kayaku	60,00	609.840.000
3. PT Petro Jordan Abadi	50,00	11.272.500.000
Perusahaan Patungan Joint Venture		
1. PT Kawasan Industri Gresik	35,00	5.385.000.000
2. PT Petronika	20,00	2.692.500
3. PT Petrocentral	9,80	4.776.000.000
4. PT Petrowidada	1,47	2.771.648.280
YPG & Anak Perusahaannya YPG & Subsidiaries		
1. PT Graha Sarana Gresik	99,00	2.900.000.000
2. PT Gresik Cipta Sejahtera	98,92	916.600.000
3. PT Aneka Jasa Grhadika	87,50	1.968.750.000
4. PT Petrokopindo Cipta Selaras	70,25	1.464.000.000
5. PT Petro Graha Medika	51,72	750.000.000

Pengungkapan Hubungan Afiliasi Antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Disclosure of Affiliation among Members of Board of Directors, Board of Commissioners & Majority and/or Controlling Shareholders

Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya , Komisaris dan Pemegang saham.

Affiliation among members of Board of Directors and other Board of Directors members and Majority and/or Controlling Shareholders.

Hubungan Afiliasi Anggota Direksi Affiliation Among Members of Board of Director													
Direksi Directors	**Hubungan Keluarga dengan** Family Relationship With						**Hubungan Keuangan dengan** Financial Relationship With						Keterangan Description
	Dewan Komisaris Board of Commissioner		**Direksi** Board of Directors		**Pemegang Saham** Shareholders		**Dewan Komisaris** Board of Commissioner		**Direksi** Board of Directors		**Pemegang Saham** Shareholders		
	Yes	**No**	**Yes**	**No**	**Yes**	**No**	**Yes**	**No**	**Yes**	**No**	**Yes**	**No**	
Hidayat Nyakman		√		√		√		√		√		√	
Nugroho Christijanto		√		√		√		√		√		√	
Firdaus Syahril		√		√		√		√		√		√	
T. Nugroho Purwanto		√		√		√		√		√		√	
Irwansyah		√		√		√		√		√		√	

Rangkap Jabatan Direksi

Board of Directors Dual Position

Beberapa Anggota Direksi merangkap jabatan sebagai anggota Direksi dan atau Pejabat Eksekutif pada lebih dari 1 (satu) lembaga/perusahaan dan atau lembaga lainnya.

Some of the Board of Directors members serve in other positions as Board of Directors members or Executives in more than 1 (one) institutions/companies and/or other institutions.

Jabatan rangkap anggota dapat dilihat pada tabel dibawah ini sebagai berikut :

Board of Directors dual position can be seen as follows:

Rangkap Jabatan Anggota Direksi Board of Directors Dual Position					
Direksi Directors	**Rangkap Jabatan** Dual Position				**Keterangan** Description
	PT Petrokimia Gresik	**Lembaga lain** Other Institution	**Anak Perusahaan** Subsidiaries	**Perusahaan Lain** Other Company	
Hidayat Nyakman	-	-	-	-	-
Nugroho Christijanto	-	-	-	-	-
Firdaus Syahril	-	-	-	-	-
T. Nugroho Purwanto	-	-	-	-	-
Irwansyah	-	-	-	-	-

Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya dan dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.

Affiliation among members of Board of Commissioners and other Board of Commissioners members and Majority and/or Controlling Shareholders.

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris Affiliation Among Members of Board of Commissioners													
Dewan Komisaris Board of Commissioners	**Hubungan Keluarga dengan** Family Relationship With						**Hubungan Keuangan dengan** Financial Relationship With						Keterangan Description
	Dewan Komisaris Board of Commissioner		**Direksi** Board of Directors		**Pemegang Saham** Shareholders		**Dewan Komisaris** Board of Commissioner		**Direksi** Board of Directors		**Pemegang Saham** Shareholders		
	Yes	**No**	**Yes**	**No**	**Yes**	**No**	**Yes**	**No**	**Yes**	**No**	**Yes**	**No**	
Sumarjo Gatot Irianto		√		√		√		√		√		√	-
Nugraha Budi Eka W		√		√		√		√		√		√	-
Boediarso Teguh Widodo		√		√		√		√		√		√	-
Fadjar Judisiawan		√		√		√		√		√		√	-
Julian A. Pasha		√		√		√		√		√		√	-
Romulo R. Simbolon		√		√		√		√		√		√	-

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Semua Anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi dan atau Pejabat Eksekutif pada lebih dari 1 (satu) lembaga/perusahaan dan atau lembaga lainnya.

Board of Commissioners Dual Position

All of the Board of Commissioners members not serve in other positions as Board of Directors members or Executives in more than 1 (one) institutions/companies and/or other institutions.

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris Board of Commissioners DUal Positions					
Nama Name	**Rangkap Jabatan** Dual Position				**Keterangan** Description
	PT Petrokimia Gresik	**Lembaga lain** Other Institutions	**Anak Perusahaan** Subsidiaries	**Perusahaan Lain** Other Company	
Sumarjo Gatot Irianto	-	-	-	-	
Nugraha Budi Eka I	-	-	-	-	
Boediarso Teguh Widodo	-	-	-	-	
Fadjar Judisiawan	-	-	-	-	
Julian A. Pasha	-	-	-	-	
Romulo R. Simbolon	-	-	-	-	

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Perusahaan mewajibkan anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk mengungkapkan kepemilikan sahamnya, baik pada Perseroan maupun pada perusahaan lain, yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri dalam suatu laporan yang harus diperbaharui setiap tahunnya.

Rincian Kepemilikan Saham Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

Board of Commissioners and Board of Directors Members Shares Ownership

The Company obligated the Board of Commissioners and Board of Directors members to disclose their shares ownership both at the Company or other companies located domestic or overseas in a report which has to be updated annually.

Detail of Board of Commissioners shares ownership is as follows:

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi
Shareholding of the Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Share Ownership			Keterangan Description
		PT Petrokimia Gresik	Anak Perusahaan Subsidiaries	Perusahaan Lain Other Company	
KOMISARIS Board of Commissioners					
Sumarjo Gatot Irianto	Komisaris Utama President Commissioner	-	-	-	
Nugraha Budi Eka Irianto	Komisaris Commissioner	-	-	-	
Boediarso Teguh Widodo	Komisaris Commissioner	-	-	-	
Fadjar Judisiawan	Komisaris Commissioner	-	-	-	
Julian A. Pasha	Komisaris Commissioner	-	-	-	
Romulo R. Simbolon	Komisaris Commissioner	-	-	-	
DIREKSI Board of Directors					
Hidayat Nyakman	Direktur Utama President Director	-	-	-	
Nugroho Christijanto	Direktur Produksi Production Director	-	-	-	
Firdaus Syahril	Direktur Teknik & Pengembangan Technical & Development Director	-	-	-	
T. Nugroho Purwanto	Direktur Komersil Commercial Director	-	-	-	
Irwansyah	Direktur SDM & Umum General Affair & Human Resources Director	-	-	-	

Komite Audit
Audit Committee

Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan membantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugasnya agar pengelolaan perusahaan dapat berlangsung dengan efisien dan efektif melalui sistem dan pelaksanaan pengawasan yang kompeten dan independen.

Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners and assist the Board of Commissioners in carrying its duty that the company's maangement will be implemented efficiently and effectively under competent and indepdentn montioring system and implementation.

Nama, Jabatan dan Riwayat Hidup Singkat

Profil Komite Audit

1) Anggota Komite Audit :
   a) Nama : Fadjar Judisiawan,ST.,MM.
   b) Jabatan : Ketua Komite Audit
   c) Riwayat Hidup Singkat :
   Lahir di Surabaya pada tanggal 9 Mei 1971. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya pada tahun 1995 dan gelar Magister Bidang Studi Manajemen Keuangan dari Universitas Gadjah Mada Yogyakarta pada tahun 2002.
   Sejak tanggal 22 Juni 2012 diangkat sebagai Ketua Komite Audit PT Petrokimia Gresik. Saat ini menjabat sebagai Kepala Bidang Riset & Informasi Kementerian BUMN, memiliki tugas dan tanggungjawab melakukan riset dan menyampaikan informasi atas pengolahan data sebagai acuan pengambilan kebijakan Kementerian BUMN.

2) Anggota Komite Audit
   a) Nama : Ir. Bambang Setiobroto, SH., MH.
   b) Jabatan : Sekretaris merangkap Anggota Komite Audit
   c) Riwayat Hidup Singkat :
   Lahir di Surabaya pada tanggal 4 Agustus 1956. Memperoleh gelar Insinyur Teknik Fisika (S1) diperoleh dari Institut Teknologi Surabaya (ITS) pada tahun 1980, dan gelar SH dari dari Universitas Gresik pada tahun 1998 serta memperoleh gelar S2 untuk bidang studi Hukum bisnis pada tahun 2002. Saat ini menjabat Anggota dan sekaligus sebagai Sekretaris Komite Audit. Sebelum menjadi Komite Audit, pernah menjabat sebagai Direktur SDM & Umum

Name, Position and Brief Profile

Audit Committee Profile

1) Chairman of Audit Committee:
   a) Name : Fadjar Judisiawan,ST.,MM.
   b) Position : Audit Committee Chairman
   c) Brief profile :
   Born in Surabaya on May , 1971. Awarded Bachelor Degree of Industrial Engineering from Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya in 1995 and Master Degree of Finance Management from Universitas Gadjah Mada Yogyakarta in 2002.
   Starting from June 22, 2012 appointed as PT Petrokimia Gresik Audit Committee Chairman. Currently also served as Head of Research and Information Division at Ministry of SOE, holding certain duties and responsibilities to perform research and disclose information regarding data management as reference in decision making process at Ministry of SOE.

2) Audit Committee Members
   a) Name : Ir. Bambang Setiobroto, SH., MH.
   b) Position : Audit Committee Secretary and Members
   c) Riwayat Hidup Singkat :
   Born in Surabaya on August 4, 1956. Awarded Bachelor Degree of Physics Engineering from Institut Teknologi Surabaya (ITS) in 1980, and Bachelor Degree of Law from Universitas Gresik in 1998 and later awarded Master Degree of Business Law in 2002. Currently serves as member and secretary of Audit Committee. Before appointed as Audit Committee, he served as HR & General Director of PT Petrokimia Gresik and

PT Petrokimia Gresik dan Direktur Asean Potast Mining Public Company, Ltd., Thailand. Dan menjabat anggota sekaligus sebagai Sekretaris Komite Audit PT Petrokimia Gresik sejak tanggal 27 Mei 2011 sampai sekarang.

3) Anggota Komite Audit
   a) Nama : DR. Ir. Suwandi, M.Si.
   b) Jabatan : Anggota Komite Audit
   c) Riwayat Hidup Singkat :

   Lahir di Bantul tanggal 23 Maret 1967. Menempuh pendidikan sarjana di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor. Pendidikan sarjana S1 diselesaikannya pada tahun 1991. Pada tahun 2000 Lulus S-2 Magister Perencanaan dan Kebijakan Publik, Universitas Indonesia dan Lulus S3 Program Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan dari IPB Bogor. Saat ini menjabat sebagai Kepala Bagian Perencanaan Kebijakan Pogram dan Wilayah di Biro Perencanaan, Sekretaris Jenderal, Kementerian Pertanian dan menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Petrokimia Gresik sejak tanggal 27 Mei 2011 sampai sekarang

Director of Asean Potast Mining Public Company, Ltd., Thailand. As well as serves as member and secretary of PT Petrokimia Gresik since May 27, 2011 to present.

3) Member of Audit Committee
   a) Name : DR. Ir. Suwandi, MSi.
   b) Position : Audit Committee Member
   c) Brief Profile

   Born in Bantul on March 23, 1967. Awarded Bachelor Degree of Social Economic Agriculture, Agriculture Faculty, IPB Bogor. He finished his Bachelor Degree in 1991. He was later awarded Master Degree of Planning and Public Policy in 2000, Universitas Indonesia and Doctoral Degree of Natural Resources and Environment Management from IPB Bogor. Currently, he also serves as Head of Policy Planning Program and Region at Planning Bureau, General Secretary, Ministry of Agricultre and member of Audit Committee of PT Petrokimia Gresik since May 27, 2011 to present.

Independensi Anggota Komite Audit

Independensi Anggota Komite Audit

Anggota Komite Audit yang berasal dari pihak independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuan bertindak independen.

Anggota Komite Audit juga harus memenuhi beberapa persyaratan, dimana salah satu anggotanya merupakan seorang pihak independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan atau akuntansi.

Audit Management Committee Members Independency

Audit Management Committee Members independency

Members of Audt Management Committee appointed from independent party do not have financial, managerial or shares ownerhsip relationship with Board of Commissioners, Board of Directors and/or Controlling Sharehodlers or relationship with the Company which may affect its independency.

Member of Audt Management Committee has to comply with various requirement where one of th members are an independent with expertise in finance or accounting sectors.

Indepedensi Komite Audit Audit Committee Independency			
Aspek Independensi Independency Aspect	**Fadjar Judisiawan**	**Ir. Bambang Setiobroto, SH., MH.**	**DR. Ir. Suwandi, MSi.**
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Not having financial relationship with Board of Commissioners and Board of Directors	Tidak	Tidak	Tidak
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di PT Petrokimia Gresik anak perusahaan maupun perusahaan afiliasi Not having managerial relationship at PT Petrokimia Gresik, subsidary or affiliation	Tidak	Tidak	Tidak
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di PT Petrokimia Gresik Not having shares ownership relationship in PT Petrokimia Gresik	Tidak	Tidak	Tidak
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Audit Not having family relationship with Board of Commissioners, Board o Directors and/or other members of Risk Management Committee.	Tidak	Tidak	Tidak
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah Not serving as committee of politcal party, regional government apparatus.	Tidak	Tidak	Tidak

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit Perusaahaan bertugas untuk memberikan pendapat kepada Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan Direksi kepada Komisaris, kemudian melakukan identifikasi terhadap hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris, serta melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Komisaris, antara lain meliputi :

1. Melakukan penelaahan atas efektifitas sistem pengendalian internal Perusahaan.
2. Menilai Pelaksanaan kegiatan hasil audit yang dilakukan oleh auditor eksternal dan laporan satuan pengawas Intern.
3. Melakukan telaah terhadap independensi dan obyektivitas Auditor Eksternal.
4. Melakukan penelaahan dan penilaian atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor eksternal untuk memastikan semua risiko yang penting telah dipertimbangkan dan pemeriksaan yang

Audit Committee Duty and Responsibility

Audit Committee of the Company is in charge to provide recommendation to the Commissioner on several reports or conditions delivered from the Board of Directors to the Commissioners, to be later identified on several aspects which require Board of Commissioners' concern, and carrying other assignments related with the Board of Commissioners duty, including:

1. Codnucting internal audit system effectiveness review in the Company.
2. Assessing audit result activity carried by external auditor and internal audit unit.
3. Carrying review on External auditor independency and objectiveness.
4. Carrying review and assessment on external auditor audit adequacy to ensure every significant risk had been considered and the onducted audit had complied with prevailing standard.

dilakukan telah sesuai dengan standar yang berlaku. Melaporkan kepada Komisaris berbagai risiko yang di hadapi Perusahaan.

5. Melakukan penelaahan atas efektifitas sistem pengendalian internal Perusahaan.
6. Menilai Pelaksanaan kegiatan hasil audit yang dilakukan oleh auditor eksternal dan laporan satuan pengawas Intern.
7. Melakukan telaah terhadap independensi dan obyektivitas Auditor Eksternal.
8. Melakukan penelaahan dan penilaian atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor eksternal untuk memastikan semua risiko yang penting telah dipertimbangkan dan pemeriksaan yang dilakukan telah sesuai dengan standar yang berlaku. Melaporkan kepada Komisaris berbagai risiko yang di hadapi Perusahaan.

5. Reporting to the Commissioners about several risks faced by the Company.
6. Assessing Implementation of the audit activities carried out by the external auditors and supervisory unit reports Intern.
7. Conduct review of the independence and objectivity of the External Auditors.
8. Reviewing and assessing the adequacy audit performed by an external auditor to ensure all significant risks have been considered and inspections conducted in accordance with applicable standards. Report to the Commissioner of the various risks faced by the Company.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite

Selama tahun 2013 Komite Audit telah melaksanakan tugas telaah terhadap pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal (SPI) maupun External Audit serta pemantauan pelaksanaan SPI dan tindaklanjutnya, yaitu:

I. Telaah Evaluasi Kinerja Perusahaan Tahun 2013

Berdasarkan informasi Laporan Semester I dan II Tahun 2013, dengan ini disampaikan hal-hal, sebagai berikut:

Evaluasi Penjualan dan Produksi Semester-I dan Semester-II tahun 2013

Realisasi kuantum penjualan pupuk pada tahun 2013 sebesar 5,39 juta ton atau (95 % dari RKAP), hal ini terjadi terutama karena rendahnya penjualan pupuk Urea 236 ribu ton (83 % dari anggaran 286 ribu ton), Phonska 2,04 juta ton (93 % dari anggaran 2,2 juta ton) dan Petroganik 687 ribu ton (89 % dari anggaran 770 ribu ton). Penyebab rendahnya realisasi Petroganik adalah dengan di

Committee Acitivty Implementation Report

In 2013, the Audit Committee hasc arried review on Internal Audit System (SPI) and External Audit as well as IAU implementation and action plan monitoring, as follows:

I. Company's Performance Evaluation 2013

Herewith the Audit Committee report based on Semester I and II Report Information:

Semester I and Semester II of 2013 Production and Sales Evalaution

Fetilizer sales quantum realization in 2013 reached to 5.39 million ton or (95% from Budget Plan), this was occured mainly due to low Urea fertilizer sales which only reached to 236 thousand ton (83% from Budget of 286 thousand ton), Phonska 2.04 million ton (93% from budget of 2.2 million ton) and Petroganik to 687 thousand ton (89% from budget of 770 thousand ton). The cause of Petroganik low realization was

implementasikannya Single Responsibility sehingga wilayah PG hanya meliputi Jawa Tengah, Jatim, Bali, NTB, dan NTB. Sedangkan serapan pupuk ZA cukup tinggi 1,04 juta ton (105 % dari anggaran 1 juta ton), sehingga di beberapa daerah harus dilakukan pengetatan penyalurannya.

by implementing Single Responsibility that PT Petrokimia Gresik area only covered Central Java, East Java, Bali, NTB and NTT. While, ZA fertilizer absorbption was relatively high to 1.04 million ton (105% from budget of 1 million ton), that in several area the distribution needs to be tighten.

Kinerja penjualan kuantum produk non pupuk telah berhasil melebihi RKAP 2013 (105 %) walaupun dengan proporsi kuantum yang kecil dari total penjualan produk. Secara rinci disajikan pada tabel sebagai berikut:

Non-fertilizer product quantum sales performance has exceeding Budget Plan 2013 (105%) despite smaller quantum proportion form total total product sales. Comprehensively is disclosed on following table:

Realisasi Penjualan Kuantum Produk dan Non Pupuk Tahun 2013 (dalam ton)
Realization Non-fertilizer Product Quantum Sales Performance in 2013 (in ton)

Keterangan Description	RKAP 2013 (ton) Budget Plan 2013	s.d Semester I 2013 (ton) to Semester-I 2013	s.d Semester II 2013 (ton) to Semester-II 2013	s.d Semester II thdp rencana (%) to Semester-II to plan 2013
Penjualan Pupuk Fertilizer Sales	5.704.000	2.880.116	5.398.901	94,7
Penjualan Non Pupuk Non Fertilizer Sales	987.680	504.426	1.039.586	105,3
Jumlah Total	6.691.680	3.384.542	6.438.487	96,2

Realisasi nilai penjualan pupuk mencapai Rp. 21,97 triliun (100% dari RKAP 2013), sedangkan nilai penjuaan non pupuk Rp 1,01 miliar (112% dari RKAP) dirinci pada Tabel sebagai berikut:

Ferilizer sales value realizaiton reahed to Rp21.97 trillion (100% from Budget Plan 2013), while non-fertilizer sales value reached to Rp1.01 billion (112% from Budget Plan) is disclosed on following table:

Realisasi Nilai Penjualan Pupuk dan Non Pupuk Tahun 2013 (dalam ton)
Realization Non-fertilizer Product Quantum Sales Value in 2013 (on ton)

Aspek Independensi Independency Aspect	RKAP 2013 (ton) Budget Plan 2013	s.d Semester I 2013 (ton) to Semester-I 2013	s.d Semester II 2013 (ton) to Semester-II 2013	s.d Semester II thdp rencana (%) to Semester-II to plan 2013
Penjualan Pupuk Fertilizer Sales	21.948.413	11.502.536	21.971.398	100,1
Penjualan Non Pupuk Non Fertilizer Sales	904.344	457.521	1.013.023	112,0
Jumlah Total	22.852.757	11.960.057	22.984.421	100,6

Apabila dibandingkan antara kinerja penjualan dengan produksi terlihat bahwa kinerja produksi masih belum mencapai target RKAP (total realisasi

If compared with between the sales to production performance was indicated that production performance had not achieved Budget Plan target

produksi pupuk dan non pupuk 98%), sedangkan nilai penjualan baru mencapai 100%, hal ini disebabkan karena rendahnya produksi pabrik Phonska I-IV, yang hanya mencapai 75 % dari target. Untuk itu perlu diperhatikan saran/rekomendasi dari Internal Audit agar dibuat standar prosedur yang baru tentang Unscheduled Shutdown.

(total fertilizer and non-fertilizer production realization reached to 100%), due to Phonska I – IV Plant low production, which only reached to 75% from the target. Therefore, recommendation/ advise from Internal Audit needs to be concrned on new Standard Procedure formulation regarding Unscheduled Shutdown.

Realisasi produksi pupuk dan non pupuk (ton) tahun 2013 sebagai berikut:

Fertilizer and non-fertilzier production realization (ton) in 2013 is as follows:

Realisasi Produksi Pupuk dan Non Pupuk Tahun 2013 (dalam ton)
Realization Non-fertilizer Product Production in 2013 (in ton)

Keterangan Description	RKAP 2013 (ton) Budget Plan 2013	s.d Semester I 2013 (ton) to Semester-I 2013	s.d Semester II 2013 (ton) to Semester-II 2013	s.d Semester II thdp rencana (%) to Semester-II to plan 2013
Produksi Pupuk Fertilizer Production	4.268.000	1.979.410	4.085.630	95,7
Produksi Non Pupuk Non Fertilizer Production	1.793.080	2.916.014	1.859.775	103,7
Jumlah Total	6.061.080	4.895.424	5.945.405	98,1

Realisasi produksi pupuk sebesar 4,08 juta ton (96% dari RKAP 4,2 juta ton) dan produksi non pupuk mencapai 1,86 juta ton (104 % dari RKAP 1,79 juta ton). Beberapa hal terkait produksi ini yang perlu mendapat perhatian antara lain:

- Untuk produksi pupuk Urea, ZA, SP-36, NPK Granulasi, NPK Kebomas dan ZK sudah melampaui target, namun untuk Phonska I-IV baru mencapai 75 %.
- Realisasi hari operasi pabrik pupuk dan non pupuk yang sudah mencapai kisaran 95% -106 % dari RKAP, kecuali pabrik NPK Granulasi II 87% dan NPK Granulasi III 91%, dan pabrik ALF3 93%.
- Down-time scheduled sebagian besar pabrik telah berhasil di bawah target anggaran, kecuali pabrik NPK Granulasi II 103% dari target RKAP dan pabrik AlF3 105% dari target RKAP. Sedangkan untuk unscheduled down-time beberapa pabrik melampaui target anggaran seperti pabrik Urea 128 %, pabrik ZA III 151%, pabrik asam Sulfat 120% pabrik asam fosfat 248 %, dan pabrik AlF3 218%.. Tingginya down-time unscheduled tersebut

Fertilizer production realization was 4.08 million ton (96% from Budget Plan which was 4.2 million ton) and non-fertilizer production reached to 1.86 million ton (104% from Budget Plan of 1.79 million ton). Several aspects related with the production which need to be considered, among others:

- For Urea, ZA, SP-36, NPK Granulasi, NPK Kebomas and ZK fertilizers production have exceeding target but for Phonska I – IV only reached to 75%.
- Fertilzier and non-fertilizerp plants operational days realization which already reached to 95% 0 106% from Budget Plan, except at NPK Granulasi II plant at 87% and NPK Granulasi III at 91% and ALF3 at 93%.
- Scheduled Down-time at most plants had been successfully brought below the budget target, except at NPK Granulasi II plant whcihw as 103% from Budget Plan target and AlF3 plant which was 105% from Budget Plan target. While, for unscheduled down-time in several plants had exceeded budget target such as Urea Plant ta 128%, ZA III Plant at 151%, Sulphuric Acid plant at 120%, Phosphoric Acid plant at 248% and AlF3

khususnya untuk pabrik pupuk perlu mendapat perhatian. Disamping itu ada beberapa pabrik yang mengalami unscheduled down time tidak dianggarkan yaitu pabrik PFI, Phonska I-IV, dan pabrik NPK Granulasi I-IV.

plant at 218%. High unscheduled down-time was mainly at several fertilizer plants which needed to be concerned. Morover, there were also several plants experienced unscheduled down-time which was not-budgeted such as PFI Plant, Phonska I – IV and NPK Granulasi I – IV Plant.

Telaah Aspek Sumberdaya Manusia

Jumlah pegawai pada akhir tahun 2013 sebanyak 3.270 orang, dimana pada akhir tahun 2013 terdapat 75 orang yang menjalani Masa Persiapan Pensiun. Untuk itu perlu mendapatkan perhatian dalam pengisian formasinya dan secara cascade perlu direncanakan program rekrutmen yang sesuai dengan kebutuhan kompetensi jabatan mengacu pada Road Map Pengelolaan Manajemen SDM. Produktivitas tenaga kerja s/d triwulan IV 2013 sebesar Rp 7,05 miliar/orang atau 102 % dibandingkan dengan RKAP 2013 sebesar Rp 6,91 miliar/orang.

Human Resources Aspect Review

Number of employees as end of 2013 reached to 3,270 employees where as end of 2013, there were 75 employees entered Retirement Preparation Period. Therefore, needs to be conncered to fill vacant formation and by cascade planning recruitment program based on position competency requirement referring to HR Management Road Map. Employees productivity as of 4th Quarterof 2013 was Rp7.05 billion/employee or 102% from Budget Plan 2013 which was Rp6.91 billion/employee.

Telaah Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (KBL)

Penyaluran dana sampai dengan akhir taun 2013 mencapai Rp 13,98 milyar atau 28% dari RKA Rp 50,60 milyar. Jumlah Mitra Binaan sampai dengan akhir tahun 2013 mencapai 134 unit dari target RKA sebanyak 479 unit.

Tingkat efektivitas penyaluran dana 27,99 % dari target RKA 92 % dan kolektibilitas pinjaman 74,80 % dari target RKA 78%.

Pelaksanaan Program Kemitraan ini tidak mencapai target terkait dengan surat dari Kementrian BUMN No. : S-92/D.MBU/2013 tanggal 3 April 2013 yang menyatakan bahwa sudah tidak ada lagi penyaluran pinjaman baru untuk program kemitraan.

Partnership and Environmental Development Program (PKBL) Review

Fund disbursement as end of 2013 reached to Rp13.98 billion or 28% from Budget Plan of Rp50.60 billion. Total partners as end of 2013 reached to 134 units from Budget Plan target of 479 units.

Fund disbursement effectiveness level was 27.99% from Budget Plan target 92% and loan collectability was 74.80% from Budget Plan target of 78%.

The partnership program implementation was failed to achieve the target due to relaed with Ministry of SOE Letter No. S-92/D.MBU/2013 dated April 3, 2013 stated that there will be no disbursementfor new loan on partnership program.

Tingkat Kesehatan Perusahaan dan Key Performance Indicators (KPI)

Berdasarkan laporan manajemen Laporan General Audit tahun 2013 oleh KAP, tingkat kesehatan perusahaan sebagai berikut :

Tingkat kesehatan perusahaan dilihat dari aspek keuangan, operasional dan administrasi, realisasi s/d triwulan IV pada tahun 2013 dengan total skor 95,25 (sehat AAA) dari target RKAP 2013 skor 97,00.

Penilaian KPI sampai dengan Akhir tahun 2013 memperoleh skor 102,01% dari 48 indikator

Laporan laba/rugi keuangan memperoleh predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Total Laba komprehensif perusahaan setelah pajak sekitar Rp 1,65 triliun (108% dibandingkan RKAP 2013 Rp 1,53 triliun).

Secara keseluruhan kinerja perusahaan telah dapat mencapai target sesuai RKAP 2013 dan bahkan dapat melebihi target RKAP tahun 2013.

Corporate Soundness Level and Key Performance Indicators (KPI)

Based on (unaudited) management report prepared by Accounting Department, , the company's soundness level is as follows:

Corporate soundness level from financial, operational and adminsitration aspects,t he realization to 4th quarter in 2013 with total score reached to 95.25 (sound AAA) from Budget Plan 2013 target with core of 97.0.

KPI Assessment as end of 2013 obtained 99.57 score or 102.65%

Income Statement obtained Unqualified predicate. Total comprehensive income reached to Rp1.65 trillion (108% form Budget Plan 2013 whichw as Rp1.53 trillion).

Generally, company's performance had reached target on Budget Plan 2013 and even exceeding Budget Plan target in 2013.

Secara keseluruhan kinerja perusahaan telah dapat mencapai target sesuai RKAP 2013 dan bahkan dapat melebihi target RKAP tahun 2013.

Overall performance of the company has been able to achieve the target according to CBP in 2013 and even exceeding the target CBP in 2013.

II. Pemeriksaan Barang/Aset Bekas (Tidak Terpakai)

Selama tahun 2013 telah dilakukan pemeriksaan barang/aset bekas dan telaah/pemeriksaan kerjasama/KSO sesuai penugasan Dewan Komisaris dan telah menyelesaikan dokumen Berita Acara Pemeriksaan, sebagai berikut:

- Jumlah persetujuan dari Dewan Komisaris selama 2013 terhadap usulan penghapusan barang/aset bekas (Tidak Terpakai) sebanyak 12 persetujuan.
- Dewan Komisaris selama tahun 2013 telah menerbitkan 10 rekomendasi untuk KSO, kerjasama, maupun sewa-menyewa dan masih terdapat 2 (dua) satu berkas " Menyewakan pipa gas kepada PT Sadikun Niagamas Raya " (rencana semula menyewakan Tanah) dan Sewa Tanah HGB diatas Tanah Hak Pengelolaan (HPL) Pemkab hasil reklamasi oleh PT Petrokimia Gresik.

II. Used (unused) Goods/assets audit

During 2013, used goods/assets audit and partnership/joint operation review/audit had been carried based on assignment form Board of Commissioners and had completed Audit Minute of Meeting document, as follows:

- Number of Board of Commissioners approval in 2013 used (unused) goods/assets write-off was 12 approvals.
- During 2013, the Board of Commissioners had published 10 recommendations for Joint Operation, cooperation and leasing activity and there were 2 (two) documents "Leasing gas pipe to PT Sadikun Niagamas Raya" (Former plan to lease land) and Rent of Land Use Rights on Manamagent Land Rights (HPL) at Regent Government on Reclamation result by PT Petrokimia Gresik.

Persetujuan/Rekomendasi Dewan Komisaris secara rinci adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners Approval/ Recommendation is comprehensively as follows:

Persetujuan/ Rekomendasi Dewan Komisaris Tahun 2013 Approval / Recommendation of the Board of Commissioners in 2013			
Uraian Ijin Permits Description	**No. Surat Permohonan Direksi ke DEKOM** Number of Permits from Director to Commissioners	**No. Surat DEKOM** Permits Number	**Status** Status
Penghapusan aset diesel cooling water tank (TK 1211) (Persetujuan)	No. 5165/TU.04.05/13/DR/2012 (13/08/2012)	No. 005/01/15/DK/2013 (29-01-2013)	SELESAI
Penghapusan aset Panel bekas, Filter Separator, Riding Ring bekas, Compressor (Persetujuan)	No. 4288/TU.04.05/13/DR/2012 (02/07/2012)	No. 004/01/15/DK/2013 (29-01-2013)	SELESAI
Penghapusan aset Pipa Air 28", Tangki Air Minum, Timbangan Kodok (Persetujuan)	No. 4542 /TU.04.05/13/DR/2012 (20/07/2012)	No. 004/01/15/DK/2013 (29-01-2013)	SELESAI
Penghapusan Aset Belt Conveyor bekas, Cylinder Container (Persetujuan)	No.4541/TU.04.05/13/DR/2012 (19/07/2012)	No. 004/01/15/DK/20132 (29-01-2013)	SELESAI
Penghapusan Aset Belt Conveyor (Persetujuan)	No. 5624 /TU.04.05/13/DR/2012 Tgl. 17/09/2012	No. 005/01/15/DK/2013 (29-01/2013)	SELESAI
Pelepasan Penyertaan Modal dari PT.BUMN Hijau Lestari II (Rekomendasi)	No. 7673 /TU.04.05/13/DR/2012 Tgl. 19/12/2012	No. 007/01/15/DK/20123 (29-01-2013)	SELESAI
Penyewaan Lahan ke PT Petrosida Gresik (Persetujuan)	No. 5597 /TU.04.05/13/DR/2012 17/01/2013	No. 006/01/15/DK/2013 (29-01-2013)	SELESAI

Persetujuan/ Rekomendasi Dewan Komisaris Tahun 2013 Approval / Recommendation of the Board of Commissioners in 2013			
Uraian Ijin Permits Description	**No. Surat Permohonan Direksi ke DEKOM** Number of Permits from Director to Commissioners	**No. Surat DEKOM** Permits Number	**Status** Status
Pelepasan Penyertaan Modal dari PT Padi Energi Nusantara (Rekomendasi)	No. 0294 /TU.04.05/13/DR/2013 17/01/2013	No. 008 /01/15/DK/20123 (29-01-2013)	SELESAI
Penyewaan Tanah dan Bangunan ke PT AJG (Rekomendasi)	No. 1050/TU.04.05/13/DR/2013 Tgl. 19/02/2013	No. 013/03/15/DK/2013 (07-03-2013)	SELESAI
Penghapusan Aset Blower, Vortex, Breathing Apparatus, Timbangan Kodok (Persetujuan)	No. 1051/TU.04.05/13/DR/2013 Tgl. 19/02/2013	No. 015 /03/15/DK/2013 (28-03-2013)	SELESAI
Penyewaan Tanah dan Bangunan ke PT. PGM (Rekomendasi)	No.1165 /TU.04.05/13/DR./2013 25/02/2013	No. 15.1/03/15/DK/2013 (28/03/2013)	SELESAI
Penyewaan Tanah dan Bangunan ke PT.PGM (Rekomendasi)	No.1724 /TU.04.05/13/DR/2013 28 /03/2013	No. 029/V/15/DK/2013 (16-05- 2013)	SELESAI
Penyewaan Gedung Graha Sarana (Rekomendasi)	No.1725 /TU.04.05/13/DR/2013 (28/03/2013)	No. 030 /V/15/DK/2013 (16-05-2013)	SELESAI
Penyewaan Tanah ke PT GCS (Rekomendasi)	No. 1961/TU.04.05/13/DR/2013 (15/04/2013)	No. 031/V /15/DK/2013 (16-05- 2013)	SELESAI
Penghapusan Aset Container Amoniak kapasitas 1,9 Ton (Persetujuan)	No. 2918/TU.04.05/13/DR/2013 (31/05/2013)	No. 049/06/15/DK/2013 (21-06-2013)	SELESAI
Penghapusan Aset Sepeda Motor, Pick Up, Truck, Sedan, Jeep, Station, Speed Boat, CPU, Printer, Jaringan, lain-lain (Persetujuan)	No. 2160/TU.04.05/13/DR/2013 (26 /04/2013)	No. 050 /06/15/DK/2013 (21 -06-2013)	SELESAI
Penyewaan Ruang Kantor Perwakilan Jakarta ke GCS (Persetujuan)	No. 2331/TU.04.05/13/DR/2013 (08/05/2013)	No.048/ 06/15/DK/2013 (21-06-2013)	SELESAI
Penyewaan Ruang Kantor Perwakilan Jakarta ke Petrosida Gresik (Persetujuan)	No. 3425/TU.04.05/13/DR/2013 (28/06/2013	No. 057/07/15/DK/2013 (22-07-2013)	PROSES
Kerjasama Lisensi atas merek Petroganik dan Phonska (Rekomendasi)	No. 4132/TU.04.05/13/DR/2013 (13/08/2013)	No. 063/08/15/DK/20132 (29-08-2013)	SELESAI
Perpanjangan Sewa Tanah ke AJG (Rekomendasi)	No. 4174/TU.04.05/13/DR/2013 (16/08/2013)	No.062/08/15/DK/20132 (29/08/2013)	SELESAI
Pengahapusan Asset Timbangan Cepat (Persetujuan)	No. 3788/TU.04.05/13/DR/2013 (22/07/2013)	No.066/09/15/DK/20132 (13/09/2013)	SELESAI
Likuidasi PT PEN Relokasi (Rekomendasi)	No. 4594 /TU.04.05/13/DR/2013 (17/09/2013)	No. 076 /10/15/DK/2013 (17/10 /2013)	SELESAI
Perpanjangan Sewa Tanah PT Petrokimia Kayaku (Rekomendasi)	No. 5199/TU.04.05/13/DR/2013 (24/10/2013)	No. 086/12/15/DK/2013 (19/12/2013)	SELESAI
Penghapusan Aset Dep. Yanum (Persetujuan)	No. 5213 /TU.04.05/13/DR/2013 (25 /10/2013)	No.087/12/15/DK/20132 (19/12/2013)	SELESAI

Mengingat di PT Petrokimia Gresik saat ini masih banyak barang/aset berkas (Tidak terpakai) atau rongsokan yang belum diusulkan dihapus dan kondisi menumpuk di sekitar pabrik, kami mengharapkan agar barang/aset bekas (Tidak Terpakai) dimaksud diusulkan dihapus serempak/sekaligus sehingga barang/aset bekas (Tidak Terpakai) tersebut tidak menumpuk di pabrik dan tidak mengganggu lingkungan kerja. Disamping itu Komite Audit dapat memeriksa barang/aset bekas (Tidak Terpakai) secara sekaligus/serempak.

Considering that PT Petrokimia Gresik currently has q number of used (unused) goods/assets or wrecks which has not proposed to be written-off and under bulking condition at plant's neighborhood, we expect that the used (unused) goods/assets to be written off so that not pilling up at the plants and disrupts working environment. Moreover, Audit Committee may audit the used (Unused) goods/assets simultaneously/concurrently.

III. Pemantauan dan Telaah Internal Audit dan External Audit Tahun 2013

Komite Audit selama tahun 2013, melaksanakan tugas telaah terhadap pelaksanaan Internal Audit maupun External Audit serta pemantauan pelaksanaan Internal Audit dan tindak-lanjutnya, sebagai berikut :

III. Internal and External Audit Monitoring and Review 2013

In 2013, Audit Committee had carried review duty on Internal and External Audit implementation and monitoring Internal Audit and its follow up, as follows:

BPK-RI AKN IV dan AKN VII

Kick off Meeting dengan Tim BPK-RI AKN IV dan AKN VII telah dilaksanakan di PT Pupuk Indonesia (Persero) Jakarta pada tanggal 15 Nopember 2013.

Tim BPK-RI AKN VII melaksanakan pemeriksaan di PT Petrokimia Gresik sesuai surat tugas No. 123/ST/IX-XX.3/11/2013, tanggal 13 Nopember 2013, perihal Pemeriksaan Interim atas Perhitungan Subsidi Pupuk dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi tahun angaran 2013 pada PT Petrokimia Gresik.

Pelaksanaan Entry Meeting dan Expose Meeting antara Tim BPK-RI dengan unit terkait diPT.Petrokimia Gresik telah dilaksanakan pada tanggal 22 s.d. 27 Nopember 2013.

Tim BPK-RI AKN IV melaksanakan pemeriksaan di PT. Petrokimia Gresik sesuai surat tugas No. 98/ST/VI-XVII/2013, tanggal 12 Nopember 2013,perihal Pelaksanaan Pemeriksaan Pendahuluan atas Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Bagian Anggaran 999.07 (Belanja Subsidi Pupuk) Tahun Anggaran 2013 pada Kementrian Prtanian, PT

AKN IV and AKN VII BPK –RI

Kick off meeting with BPK – RI AKN IV and AKN VII Team had been carried at PT Pupuk Indonesia (Persero) Jakarta on November 15, 2013.

BPK RI AKN VII Team will carry audit at PT Petrokimia Gresik based on Decree No. 123/ST/IX-XX.3/11/2013 dated Novemebr 13, 2013, on Interim Audit Implementation on Fertilizer Subsidy Calculation and Subsidized Fertilizer Distribution Budget year 2013 in PT Petrokimia Gresik.

Entry Meeting and Expose Meeting implementation between BPK – RI Team with related unit in PT Petrokimia Gresik had been conducted on November 22 to 27, 2013.

BPK – RI AKN IV Team carried audit in PT Petrokimia Gresik based on Decree No. 98/ST/VI-XVII/2013 dated November 12, 2013 regarding preliminary assessment on financial management and responsibility bugdet sector 999.07 (Fertilizer Subsidy Expenditure) Budget Year 2013 on Ministry of Agriculture, PT Pupuk Indonesia (Persero), PT Pupuk Iskandar Muda,

Pupuk Indonesia (Persero), PT Pupuk Iskandar Muda, PT Pupuk Kalimantan Timur dan PT Petrokimia Gresik, Dinas Pertanian Provinsi/Kabupaten/Kota dan badan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan kehutanan (BP4K) di wilayah Provinsi DKI Jakarta, Nangroe Aceh Darussalam, Kalimantan Timur, Jawa Timur, dan Provinsi Sulawesi Selatan serta Instansi Terkait lainnya.

Hasil Audit oleh BPK-RI diperkirakan selesai pada tanggal 20 Maret 2013.

SPI PT Pupuk Indonesia (Persero)

SPI PT Pupuk Indonesia (Persero) melaksanakan audit biaya SDM, administrasi dan umum di PT Petrokimia Gresik pada tanggal 2 September s.d. 11 September 2013, sesuai surat Kepala SPI PT Pupuk Indonesia (Persero) No. U-30/A10000.UM/2013 tanggal 27 Agustus 2013. PT. Pupuk Indonesia (Persero) telah menyampaikan Hasil Audit atas Biaya SDM, Administrasi dan Umum di PT Petrokimia Gresik, untuk melakukan beberapa hal sebagai berikut :

- Menginstruksikan kepada Departemen Akuntansi untuk melakukan pencatatan, verifikasi dan eksekusi transaksi biaya pada akun sesuai dengan jenis biaya;
- Melakukan evaluasi atas struktur akun biaya dan efektifitas seta pengendalian terhadap biaya konsumsi;
- Meningkatkan monitoring dan akuntabilitas atas pertanggungjawaban uang muka;
- Melakukan evaluasi atas pelaksanaan serta pertanggungjawaban biaya-biaya representatif.
- Biaya-biaya representatif yang tidak dilengkapi dengan rincian dan bukti pengeluaran agar dikembalikan kepada perusahaan.
- Membuat prosedur mengenai pengelolaan biaya-biaya yang berkaitan dengan pembinaan di luar dinas;
- Membuat kontrak baku atau MOU antara PT Petrokimia Gresik dengan klub-klub olah raga yang dibina PT Petrokimia Gresik;
- Melakukan evaluasi atas biaya dan kegiatan klub-klub olah raga yang dibina PT Petrokimia Gresik;

PT Pupuk Kalimantan Timur and PT Petrokimia Gresik, Provincial/Regency/City Agricultur Agency and Agriculture, Fisheries and Forestry Counselling Agency (BP4K) in DKI Jakarta Provincial, Nangroe Aceh Darussalam, East Kalimantan, East Java and South Sulawesi Provinces and other related institutions.

BPK – RI Audit Result is estimated to be completed on March 20, 2013.

PT Pupuk Indonesia (Persero) IAU

Internal Audit Unit in PT Pupuk Indonesia (Persero) conducted HR, Administration and general audit at PT Petrokimia Gresik on September 2 to 11, 2013 based on PT Pupuk Indonesia (Persero) Head of IAU Letter No. U-30/A10000.UM/2013 dated August 27, 2013. PT Pupuk Indonesia (Persero) has disclosed Audit Result on HR, Administration and General Expense in PT Petrokimia Gresik to perform several activities, as follows:

- Instructing Accounting Department to perform expense transaction recording, verification and execution on accounts based on expense type.
- Conducting evaluation on cexpense account structure, and consumtion expense effectiveness and control .
- Increasing monitoring and accountability on advance money reporting.
- Conducting evaluation on representative expenses implementation and accountability.
- Representative expenses which was not equipped with detail and receipt to be returned to the Company.
- Preparing expense management procedure related with non-official training.
- Preparing new contract or MOU between PCG with Sports Clubs trained by PT Petrokimia Gresik.
- Conducting evaluation on Sports Clubs expense and activity trained by PT Petrokimia Gresik.
- Instructing to PT Petrokima Gresik IAU to conduct monitoring on HR, Administration and General

- Menginstruksikan kepada SPI PT Petrokimia Gresik untuk melakukan pengawasan terhadap biaya SDM, Administrasi dan Umum untuk memastikan bahwa biaya SDM, Administrasi dan Umum tidak melebihi anggaran, efektif dan dikelola dengan tata kelola serta pengendalian yang baik.

expense to ensure that HR, Administration and General expense do not exceed budget, to be effective and managed under good governane and control.

BPKP Pusat & BPKP Perwakilan Jawa Timur

Central & East Java BPKP

Verifikasi Data Realisasi GP3K Intensifikasi Tahun 2012

Kick Off Meeting dengan BPKP Pusat diselenggarakan di Kantor PT Pupuk Indonesia (Perseroan).
Kunjungan Lapangan terkait kegiatan Verifikasi data GP3K Intensifikasi tahun 2012 sebagai berikut :

- Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur tanggal 17 s.d 20 September 2013.
- Kabupaten Brebes dan Demak, Jawa Tengah tanggal 23 s.d 27 September 2013.
- Kabupaten Malang, Jawa Timur tanggal 8 s.d 11 Oktober 2013.

BPKP Pusat akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) atas Verifikasi GP3K Intensifikasi 2012 kepada PT Pupuk Indonesia (Persero).

Verification of GP3K Intensification 2012 Realization Data

Kick-off meeting with Central BPKP is held at PT Pupuk Indonesia (Persero) Office.
Field visit related with GP3K data verificaiton activity in 2012 was as follows:

- Bojonegoro Regency, East Java from September 17 to 20, 2013.
- Brebes and Demak Regencies, Central Java on September 23 to 27, 2013
- Malang Regency, East Java from October 8 to 11, 2013.

Central BPKP will disclose Audit Report (LHP) on GP2K Intensification 2012 verification to PT Pupuk Indonesia (Persero).

Audit HPP Pupuk Bersubsidi Tahun 2014

Sesuai surat Direktur Pupuk dan Pestisida, Ditjen Prasarana dan Sarana Pertanian kepada Direksi Pupuk Indonesia (Persero) No. 1907/SR.130/B.5/11/2013 tanggal 19 November 2013, Tim BPKP melaksanakan observasi ke PT Petrokimia Gresik dalam rangka audit HPP Pupuk Bersubsidi Tahun Anggaran 2014 pada tangga 20-23 November 2013.

BPKP Perwakilan Jawa Timur melakukan kegiatan review HPP Pupuk Bersubsidi Tahun 2014 pada PT Petrokimia Gresik. Kegiatan Review dilaksanakan selama 10 hari kerja, mulai tanggal 16 Desember s.d 31 Desember 2013.

Subsidized Fertilizer Cost of Goods Sold Audit 2014

Based on Letter of Fertilizer and Pesticide Director, Agriculture Facility and Infrastructure General Directorateto Board of Directors of Pupuk Indonesia (Persero) No. 1907/SR.130/B.5/11/2013 dated November 19, 2013, BPKP team conducted observation to PT Petrokimia Gresik bin order to conduct audit for subsidized fertilizer cast of Good Sold budget year 2014 on November 20 – 23, 2013.

East Java Representative BPKP conducted Subsidized Fertilizer Cast of Good Sold review 2014 on PT Petrokimia Gresik. The review activity was carried during 10 working days from December 16 to 31 2013.

KAP Aryanto Amir, Yusuf, Mawar dan Saptoto (AAJ).

Kick Off Meeting dilaksanakan pada tanggal 23 Oktober 2013 di Kantor PT Pupuk Indonesia (Persero). Ruang lingkup audit meliputi 6 (enam) obyek :

Audit Umum atas Laporan Keuangan Konsolidasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013;
Audit Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-undangan dan pengendalian Intern untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013;

Review atas laporan Kinerja Keuangan untuk Tahun Buku 2013;

Audit atas Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk tahun Buku 2013;

Review atas Laporan Hasil Capaian Key Performance Indicator (KPI) terhadap target-target Kontrak Manajemen Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013;

Review atas Status Tindak lanjut atas Keputusan dan Arahan RUPS RKAP dan RUPS Laporan Kinerja Tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013.

Pelaksanaan Stock Opname di Distribution Center & Gudang Penyangga dan kunjungan Distributor & Kios di laksanakan pada tanggal 3 s.d. 6 Desember 2013 di wilayah Gresik, Ngawi, Banyuwangi, dan Surabaya, dan tanggal 9 s.d. 12 Desember 2013 di wilayah Sumatera Utara, Lampung, Kalimantan Barat, NTT, dan NTB.

Kunjungan lapangan ke Mitra Binaan Program KBL pada tanggal 23 s.d. 24 Desember 2013, meliputi Mitra Binaan di Bojonegoro, Tuban, Blora, Magetan, Ponorogo.

Audit Tahun 2013 menggunakan tanggal *Cut Off* 30 Nopember 2013 *(Hard Close)*, dan pemeriksaan hard close 30 November 2013 telah dilaksanakan tanggal 9 s.d 30 November 2013.

Aryanto Amir Yusuf Mawar and Saptoto (AAJ) Public Accountant Office

Kick-off meeting was carried on October 23, 2013 at PT Pupuk Indonesia (Persero) office. Audit scope included 6 (six) objects:

General audit on solidated Financial Statement for years ended on December 31, 2013. Compliance Audit on Law and Regulation and internal control for years ended on December 31, 2013.

Review on Financial Perforamnce Report for year 2013.

Audit on Partnership and Environmental Development Program Financial Report for year 2013.

Review on Key Performance Indicators (KPI) Achievement Report on Management Contract target for years end on December 31, 2013.

Review on Budget Plan and Annual Performance GMS Decision and Recommendation Review and Follow-up Status for year end on December 31, 2013.

Stock Opname Implementation at Distribution Center & Buffer Warehouse and Distributor & outlet visit carried on December 3 to 6, 2013 at Gresik, Ngawi, Banyuwangi and Surabaya area and December 9 to 12 December 2013 at North Sumatera, Lampung, West Kalimantan, NTT and NTB area.

Field visit to PKBL partners on December 23 to 24, 2013, including Partners in Bojonegoro, Tuban, Blora, Magetan, Ponorogo.

Audit carried in 2013 applied Cut-Off date on November 30, 2013 (Hard Close) and hard close audit on November 30, 2013 had been carried on November 9 to 30, 2013.

Audit Akhir Tahun 31 Desember 2013 dilaksanakan tanggal 13 s.d 24 Januari 2014, dan penyelesaian final audit report dijadwalkan tanggal 25 Februari 2014, namun karena penyelesaian audit oleh BPK-RI dijadwalkan tanggal 20 Maret 2014, maka Penyelesaian audit oleh KAP AAJ menunggu selesainya audit oleh BPK-RI.

Hasil audit sementara/temuan oleh KAP AAJ (Hasil Audit Final akan disampaikan setelah selesainya audit oleh BPK-RI) adalah sebagai berikut :

Beban prepaid pajak PPH 23 tahun 2012. Berdasarkan review atas laporan keuangan perusahaan per 31 Desember 2013 terdapat perbedaan angka prepaid pajak tahun buku 2012 antara laporan keuangan dengan SPT Badan tahun 2012 sebesar Rp 782.384.122. Hal ini dikarenakan perusahaan masih membukukan bukti potong tahun 2012 yang diterima di tahun 2013 pada akun prepaid pajak.

Prepaid PPh 23 by inhouse 2013	Rp 3.081.684.430
Prepaid PPh 23 by SPT Badan 2012	(Rp 2.299.300.308)
Selisih	Rp 782.384.122

Restatement Laporan Keuangan PT Petrokimia Kayaku Tahun Buku 2012

Pada tahun 2013, PT Petrokimia Kayaku melakukan Restatement atas laporan Keuangan tahun 2012 dimana terdapat perubahan pada Laba Rugi menjadi berkurang sebesar Rp 24 milyar. Dengan kejadian ini maka Laporan Keuangan PT Petrokimia Kayaku per 31 Desember 2012 semula laba menjadi rugi.

Pada level konsolidasi (PT Petrokimia Gresik), selisih ini dibebankan pada periode berjalan.

Year end audit on December 31, 2013 carried on January 13 to 24, 2014, and final audit completion was scheduled on February 25, 2014 but the audit completion by BPK – RI was scheduled on March 20, 2014 that the audit completion by AAJ Public Accountant Office is waiting for the BPK – RI audit completion.

AAJ Public Accountant Office temporary result/ finding (Final Audit Result will be delivered after BPK – RI Audit) is as follows:

Income Tax Article 23 of 2012 Prepaid Taxes Expense Based on financial statements review as of December 31, 2013 there was difference on prepaid taxes amount fiscal year 2012 between statements with the on Entity Tax Payment Letter for 2012 amounted to Rp782,384,122. This was due to the Companys still booked deduction receipt for 2012 received in 2013 on prepaid taxes account.

Prepaid PPh 23 by inhouse 2013	Rp 3.081.684.430
Prepaid PPh 23 by SPT Badan 2012	(Rp 2.299.300.308)
Mismatch	Rp 782.384.122

PT Petrokimia Gresik Financial Report Restatement Fiscal Year 2012

In 2013, PT Petrokimia Kayaku restated Financial Statements 2012 with changes on Income Loss which reduced by Rp 24 billion. Within this event, PT Petrokimia Kayaku financial statements as of December 31, 2013 was changed from profit to loss.

At consolidated level (PT Petrokimia Gresik), the mismatch was charged on current period.

Pelaksanaan Kebijakan Akuntansi Baru PIHC Terhadap Aset Tetap

Berdasarkan hasil review pada Laporan Keuangan per 30 November 2013 dan per 31 Desember 2013 serta keterangan dari pihak manajemen, disimpulkan bahwa perusahaan belum sepenuhnya mengadopsi kebijakan akuntansi baru yang diterbitkan oleh Induk Perusahaan (PIHC), terutama mengenai depresiasi asset tetap perusahaan.

Perbedaan yang terjadi adalah lebih catat sebesar Rp 97.090.625 karena perbedaan masa manfaat pada peralatan dan kendaraan.

PIHC New Accounting Policy Implementation on Fixed Assets

Based on Financial Report review as of November 30, 2013 and December 31, 2013 and explanation from the management, it can be concluded that the Company has not fully adopted new accounting policy issued by holding (PIHC), mainly on corporate fixed assets depreciation.

Difference occured was over-booked of Rp97,090,625 due to different in equipment and vehicle productive age.

Kelebihan Pembebanan Biaya Swap Gas

Berdasarkan hasil subsequent event atas invoice biaya swap gas periode September dan Oktober tahun 2013 yang baru diterima pada bulan Januari 2014, terdapat selisih pembebanan biaya yang masih harus dibayar. Dimana Perusahaan terlalu besar mencatat biaya yang masih harus dibayar sebesar Rp 1.358.788.841.

Gas Swap Over-Expense Charge

Based on subsequent event on gas swap expense invoice for September and October period in 2013 which was received in January 2014, ther was accured expense mismatch where the Company recognized higher accrued expense by Rp1,358,7888,841.

Progress Audit Atas Entitas Anak oleh Component Auditor

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari Component Auditor yang melakukan audit umum atas entitas anak PT Petrokimia Gresik yaitu
PT Petrosida Gresik dan PT Petrokimia Kayaku saat meeting tanggal 6 Februari 2014, seluruh hasil diskusi terkait Draft Report masing-masing anak akan ditindaklanjuti oleh *Component Auditor* dan Draft Report Updatenya akan diberikan ke Auditor PT Petrokimia Gresik tanggal 11 Februari 2014.

Realisasi penyerahan Report Audited sebagai berikut :
PT Petrosida Gresik menyerahkan tanggal
12 Februari 2014.
PT Petrokimia Kayaku menyerahkan tanggal
14 Februari 2014.

Subsidiary Audit by Component Auditor Progress

Based on information acquired from Component Auditor which carry general audit on PT Petrokimia Gresik subsiiary, PT Petrosida Gresik and PT Petrokimia Kayaku during the meeting on February 6, 2014, every discussion result related with each subsidiary Report Draft will be followed-up by Component Auditor and updated Draft Report will be delivered to PT Petrokimia Gresik Auditor on February 11, 2014.

Realization of Audited Report delivery was as follows:

PT Petrosida Gresik delivered on February 12, 2014.
PT Petrokimia Kayaku delivered on February 14, 2014

Progress Audit Subsidi oleh BPK RI

Berdasarkan informasi yang diperoleh saat meeting tanggal 30 Januari 2014 dari Ketua Tim BPK RI AKN VII, hasil pemeriksaan audit subsidi oleh Tim BPK RI diperkirakan akan selesai tanggal 20 Maret 2014.
Dengan keputusan ini maka laporan Keuangan Audited PT Petrokimia Gresik per 31 Desember 2013 yang direncanakan akan final tanggal 25 Februari 2014 merupakan Laporan Keuangan Audited subject to audit BPK. Dimana angka terkait subsidi akan revisi setelah audit subsidi BPK selesai dilaksanakan.

PSA dan Management Letter

PSA 62 :

Sejumlah gudang penyangga belum meletakkan pupuk di atas pallet.
Untuk temuan-temuan lain sudah ditindaklanjuti oleh Manajemen.

Management Letter :

Tidak ada, karena sudah dilaksanakan.

Kompartemen Audit Intern

Pada tahun 2013 Kompartemen Audit Intern telah menerbitkan 36 (tiga puluh enam) Laporan Hasil Audit (LHA) terdiri dari 25 (dua puluh lima) LHA sesuai Rencana Audit Tahunan (RAT) dan 11 (sebelas) LHA non RAT.

Topik audit dalam 36 (tiga puluh enam) LHA tersebut , meliputi :

LHA Sesuai RAT

- Kegiatan Pengadaan Bahan Baku
- Pos Pendapatan Diterima Dimuka dan Rekening Perantara.
- Pelaksanaan Pengamanan Perusahaan.
- Pengelolaan Produk yang memiliki Expired Date.
- Pelaksanaan Investasi Rutin Departemen Jastekon.
- Kegiatan Departemen Pemeliharaan I
- Kegiatan Dep. Pemeliharaan III

Subsidy Audit by BPK RI Progress

Based on information acquired in meeting on January 30, 2014 from Chairman of BPK RI AKN VII, result of subsidy audit by BPK RI team is estmated to be finished on march 20, 2014.
Within this decision, PT Petrokimia Gresik Audited Financial Statemetns as of December 31, 2013 which is planned to be final on February 25, 2014 is Audited Financial Statements subjected to BPK audit. Where the amount related with subsidized will be revised after the BPK subsidy audit is completed.

PSA and Management Letter

PSA 62:

Number of Buffer Warehouse has not plaed Fertilizer on the Pallet.
For other findings, had been followed-up by the Management

Management Letter :

None, due to already implemented.

Internal Audit Compartment

In 2013, Internal Audit Compartment issued 36 (thirty six) Audit Reports (LHA) comprising of 25 (twenty five) LHA based on Annual Audit Plan (RAT) and 11 (eleven) Non-RAT LHA.

Audit topic on 36 (thirty six) LHA, including:

LHA Based on RAT

- Raw material procurement activity.
- Unearned Revenue and Intermediary Account Posts.
- Company's Security Practice.
- Expirde Date Fertilizer Management
- Jastekon Deaprtment Periodic Investment Implementation.
- Maintenance Department I Activity.
- Maintenance Department III Activity.

- Penyusunan Profil Risiko Perusahaan.
- Kegiatan Perencanaan dan Pengelolaan Gudang Material.
- Evaluasi Gudang Distribution Center (DC) dan Gudang Penyangga (GP).
- Kegiatan Inspeksi Teknik.
- Kegiatan Proyek Pengembangan Pelabuhan dan Pergudangan
- Regenerasi Karyawan
- Pengujian Berat Pupuk Bersubsidi dalam Kantong di Gudang DC Makasar, Lampung, dan Medang.
- Keandalan Operasi Departemen Produksi IIB seester I-2013.
- Keandalan Jaringan Teknologi Informasi Tahun 2013.
- Penyaluran Dana PKBL.
- Kegiatan Departemen Lingkungan & K3
- Kegiatan Departemen Proses & Pengelolaan Energi.
- Evaluasi atas Non Allowable Cost dalam Perhitungan HPP Pupuk Bersubsidi.

- Corporte Risk Prfile Preparation.
- Material Warehouse Planning and Management Activity.
- Distribution Center Warehouse and Buffer Warehouse Evaluation.
- Technical Inspection Activity.
- Development Project Activity.
- Port and Warehouse Development Project Activity.
- Employee Regeneration.
- Subsidized Fertilizer Weight Testing at DC Warehouse Makassar, Lampung and Medan.
- Production Department IIB Operational Reliability at 1st Semester of 2013.
- Information Technology Network Reliability in 2013.
- PKBL Fund Disbursement.
- HSE Department Activity.
- Process & Energy Management Department Activity.
- Evaluation on Non-Allowable Cost on Subisdized Fertilizer Ceiling Price Calculation.

Penjualan Utilitas

- Keandalan Operasi Pabrik I.
- Pemanfaatan Idle Aset Perusahaan.
- Evaluasi Penyampaian Laporan Keuangan Bulanan perusahaan Anak.
- Pengelolaan Peralatan Pabrik II Tahun 2013.

Utility Sales

- Plant I Operation Reliability.
- Corporate Idle Assets Utilization.
- Subsidiary Monthly Financial Report Disclosure Evaluation.
- Plants II Equipment Management 2013.

LHA Non RAT

- Evaluasi Prosedur Operasional Perusahaan.
- Pelaksanaan GP3K (Gerakan Peningkatan Produksi Pangan Berbasis Korporasi).
- Evaluasi Pelaksanaan Kas Opname Semester I Tahun 2013.
- Evaluasi SPJB Pupuk Bersubsidi Tahun Anggaran 2013.
- Beban Administrasi & Umum.
- Kegiatan Jasa Angkutan Internal.
- Hasil Pendampingan Tim Auditor KAP AAJ dalam Pelaksanaan Stock Opname, serta Survey Distributor, Pengecer dan Investor Petroganik.
- Hasil Pendampingan Audit Interim BPK-RI AKN IV.

Non-RAT LHA

- Operational Procedure Evaluation
- GP3K (Corproate Based Food Production Development Initiative) Implementation.
- Cash Opname Implementation Evaluation at 1st Semester of 2013.
- Subsidized Fertilizer SPJB Evaluation Budget Year 2013.
- Administrative & General Expense.
- Internal Logistic Activity.
- AAJ Public Accountant Office Assistancy Result in Implementing Stock Opname, Petroganik Distributor, Retailer and Investor Survey.
- BPK-RI AKN IV Interim Audit Asisstance Result.

- Hasil Pendampingan Pemeriksaan Interim BPK-RI VII.
- Penjualan Jasa departemen Jasa Teknik & Konstruksi.
- Implementasi ISPS Code di terminal untuk Kepentingan Sendiri (TUKS) PT Petrokimia Gresik.

Pemantauan Tindak lanjut Temuan/rekomendasi Hasil Audit (LHA) tahun 2013 sebagai berikut :

Jumlah temuan/rekomendasi atas 36 LHA yang telah di terbitkan pada tahun 2013, adalah :

- Jumlah temuan: 149 (seratus empat puluh sembilan).
- Jumlah rekomendasi : 220 (dua ratus dua puluh)

Status tindak lanjut Rekomendasi LHA sampai dengan Akhir Desember 2013 :

- Sebanyak 13 (tiga belas) LHA telah ditindaklanjuti secara tuntas oleh Auditi.
- Status tindak lanjut Rekomendasi LHA, dari 220 Rekomendasi sebanyak 116 telah Closed (53%) dan 104 masih in progress (47%).

IV. Rencana Kerja Komite Audit Tahun 2014

Rencana kerja Komte Audit pada tahun 2014 pada prinsipnya melanjutkan kegiatan 2013 sesuai penugasan untuk menelaah kinerja produksi dan penjualan termasuk biaya-biaya usaha, serta meningkatkan kegiatan pemantauan di lapangan untuk memantau sistem distribusi pupuk dari lini-II sampai pengecer dan memantau efektivitas aplikasi pupuk di tingkat petani.

Kegiatan Komite Audit secara garis besar dikelompokkan dalam tiga kelompok kegiatan; (1) Rapat Komite Audit, (2) Review/Telaah Komite Audit dan (3) kunjungan lapang dan pemeriksaan barang bekas (Tidak Terpakai) serta tugas lain dari Dekom.

- BPK RI Interim Audit VII Assistance Result.
- Technical & Construction Departmetn Service Sales.
- ISPS Code implementation at terminal for PT Petrokimia Gersik self-interest.

Audit Result Finding/recommendation (LHA) action plan monitoring in 2013, as follows:

Total finding/recommendation of 36 LHA issued in 2013 are:

- Total Finding: 149: (one hundred and fourty nine)
- Total recommendation: 220 (two hundred and twenty)

LHA Recommendation action plan status as end of December 2013:

- 13 (thirteen) LHA had been followed-up completely by the Internal Audit.
- LHA Recommednation action plan status, from 220 Recommendation, 116 had been closed (56%), and 104 (47%) are under progress.

IV. Audit Committee Working Plan 2014-07-01

Audit Commitee working plan in 2014 is principally continueing activity in 2013 based on assignment to review production and sales performanc eincluding operating expenses and enhance field monitoring activity to monitor fertilzier distribution system from 2nd line to the retailer and monitoring fertilzier application effectiveness at farmers level.

Audit Committee activity is generally classified into three activity group: (1) Audit Committee Meeting, (2) Audit Committee Review, and (2) Field visit and used (Unused) goods audit and other assignment fromt the Board of Commissioners.

V. Rekomendasi Komite Audit

Berdasarkan hasil pemantauan dan telaah terhadap pengendalian intern dan kinerja manajemen tahun 2013, kami mengusulkan beberapa hal sebagai berikut:

Kinerja penjualan pupuk agar lebih ditingkatkan melalui berbagai program kerja pemasaran yang kreatif dan inovatif dengan mencermati selera/ kebutuhan petani untuk pupuk bersubsidi dan lebih fokus pasar di Luar Jawa untuk pupuk komersial, disamping terus diupayakan ekspor pupuk secara komersial.

Kunci keberhasilan penyaluran pupuk bersubsidi berada di keputusan petani sebagai pemakai akhir/ konsumen. Penyusunan RDKK di kelompok tani merupakan indikasi potensi penetrasi pasar. Untuk itu agar meminta kepada Pemerintah (Kementerian Pertanian) untuk meningkatkan pembinaan proses penyusunan RDKK di tingkat kelompok tani dan memastikan bahwa RDKK telah disusun sesuai dengan kebutuhan petani. Di samping itu juga diwajibkan agar petugas PT Petrokimia Gresik di lapangan berkoordinasi secara aktif dengan instansi di level kabupaten/kota dan kecamatan, memantau proses penyusunan RDKK, melakukan perluasan demplot dan promosi secara efektif di lapangan.

Kinerja produksi supaya terus dapat ditingkatkan dengan mencermati tingginya down-time unscheduled khususnya untuk pabrik pupuk Phonska dan NPK Granulasi . Untuk itu agar mendapat perhatian dan perlu dilakukan langkah-langkah menurunkan *down-time unscheduled*.

Mengingat pada akhir tahun 2013 terdapat banyak pegawai yang memasuki Masa Persiapan Pensiun (MPP),maka perlu mendapatkan perhatian dalam pengisian formasinya dan secara cascade untuk direncanakan program rekrutmen sesuai dengan kebutuhan kompetensi jabatan mengacu pada Road Map Pengelolaan Manajemen SDM 2014-2018.

V. Audit Committee Recommendation

Based on result of monitoring and review on internal control and management performance in 2013, we proposed several recommendations as follows:

Fertilizer sales performance to be increased through creative and inovative marketing working program by concerning farmers appetite/demands for subsidized fertilizer and more focused to non-java market for commercial fertilizer, besides continue to attempt commercial fertilizer export.

Subsidized fertilizer key success was at the farmers decision as end user/customer. RDKK prepration in agriculture group is market penetration potential indicaiton. Therefore, we propose to the Government (Ministry of Agriculture) to enhance RDKK formulation process development at agriculture group level and ensure that RDKK which has been prepared complies with farmers' needs. Moreover, PT Petrokimia Gresik field officer is also obligated to actively coordinate with institution at regency/city and district level, monitor RDKK preparation process, monitoring demplot and conduct promotion process effectively at the fiedl.

Production performance to be continuously enhnaced by concerning high unscheduled down time mainly for phonska and NPK Granulasi fertilizer. Therefore, to obtain concern and need to implement unscheduled down-time reduction steps.

Considering that at the end of 2013 there will be significant number of employees entering Retirement Preparation Period (MPP), needs to be concerned on vacant position recritment and to plan recruitment program by cascade based on position competency needs referign to HR Management Road Map 2014 – 2018.

Mengingat saat ini barang/aset bekas (Tidak Terpakai) sudah menumpuk di pabrik, sehingga mengganggu lingkungan kerja, maka agar segera diusulkan penghapusan barang/aset bekas secara serempak/sekaligus, sehingga menjadi lebih efektif dan efisien dalam proses penghapusan barang/aset (Tidak Terpakai) dimaksud.

Considering that currently used (unused) goods/ assets had been bulked at the plant that disrupts working environment, to propose used goods/assets write-off simultaneously to be more effective and efficient on respective (Unused) goods/assets write-off process.

Pada Rencana Kerja Komite Audit 2014 akan diprioritaskan telaah kinerja penjualan dan produksi, termasuk biaya-biaya usaha, serta memantau di lapangan guna menelaah kendala penyaluran pupuk bersubsidi di daerah.

On Audit Committee Working Plan 2014, sales and production performance review will be prioritized including operating expenses and field monitoring to review subsidized fertilizer disbursement in local level.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite Audit

Audit Committee Meeting Frequency and Attendance Level

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite Audit
Audit Committee Meeting Frequency and attendance level.

Nama Name	Jabatan Position	Frekwensi Kehadiran Attendance Frequency
Fadjar Judisiawan, ST., MM.	Ketua Komite Head Committee	100%
Ir. Bambang Setiobroto, SH., MH.	Sekretaris Merangkap Anggota Komite Secretary & Committee Member	100%
DR. Ir. Suwandi, MSi.	Anggota Komite Committee Member	100%

Agenda Rapat Komite Audit
Audit Committee Meetings Agenda

Peserta Rapat Peserta Rapat	Tanggal Date	% Kehadiran % Attendance	Tempat Place	Pokok Bahasan	Pokok Bahasan
Komite Audit dengan Mgr. Inspeksi Teknik dan Kabid Pengawasan Operasional Audit Committee with Technical Inspection Manager and Head of Operational Audit Division	10 Januari 2013	100%	Graha Petrokimia Lantai 6 Gresik	1. Perkembangan Kegiatan KAP 2. Pemeriksaan Barang TIdak Terpakai dan kunjungan lapangan 3. Pengecekan lolasi yang akan di sewa.	1. Public Accountatnt Office activity progress. 2. Unused goods audit and field visit. 3. Leased location survey
Komite Audit Audit Committee	20 Februari 2013	100%	Gd. Kemeneg BUMN Lantai 10 Jakarta	1. Tindaklanjut Progress Kegiatan KAP 2. Rencana Pelepasan Saham PT Hijau Lestasi 3. Penyusunan Laporan Tahunan 2012	1. Public Accountatn Office activity progress follow-up. 2. PT Hijau Lestari divestment plan. 3. Annual Report 2012 preparation
Komite Audit Audit Committee	25 Maret 2013	100%	Gd. Kemeneg BUMN Lantai 10 Jakarta	1. Telaah Internal Audit 2. Tindaklanjut Progress KAP 3. Rencanan Kunjungan Lapang	1. Internal Audit Review 2. Public Accountant Office Progress 3. Field visit plan

Agenda Rapat Komite Audit Audit Committee Meetings Agenda					
Peserta Rapat Peserta Rapat	**Tanggal** Date	**% Kehadiran** % Attendance	**Tempat** Place	**Pokok Bahasan**	Pokok Bahasan
Komite Audit Audit Committee	26 April 2013	100%	Gd. Kemeneg BUMN Lantai 10 Jakarta	1. Evaluasi kinerja bulan Maret 2013 dan perkembagan kegiatan KAP 2. Rencana Pemeriksanaan barang tidak terpakai dan kunjungn lapangan 3. Finalisasi Laporan Tahunan Kodit 2013	1. Performance evaluation as of March 2013 and Public Accountatn Office activit progress 2. Unused goods audit and field visit plan. 3. Annual Report Kodit 2013 finalization
Komite Audit Audit Committee	16 Mei 2013	100%	Graha Petrokimia Lantai 6 Gresik	1. Evaluasi Kinerja bulan April 2013 2. Rencana Pemeriksanaan Barang tidak tidak terpakai dan kunjungan lapangan	1. Performance evaluation as of April 2013 2. Unused goods audit and field visit plan
Komite Audit Audit Committee	14 Juni 2013	100%	Graha Petrokimia Lantai 6 Gresik	1. Pembahasan tindaklanjut arahan rapat Dekom 2. Rencana kunjungan lapang	1. Further discusisonon BOC meeting recommendation. 2. Field visit plan.
Komite Audit Audit Committee	19 Juli 2013	100%	Gd. Kemeneg BUMN Lantai 10 Jakarta	1. Pembahasan antisipasi mekanisme Single Resosibility dan rayonisasi 2. Telaah Pengembangan Dermaga Batubara 3. Rencana kunjungan lapangan ke Kalimantan Tengah.	1. Discussion on Single Resosibility and grouping mechanism antiticpation. 2. Coal Pier Development review 3. Field visit plan to Central Kalimantan.
Komite Audit Audit Committee	26 Agustus 2013	100%	Gd. Perwakilan Petrokimia Lantai 4 Jakarta	1. Evaluasi kinerja bulan Juli 2013 2. Telaah Laporan KAI bulan Juli 2013	1. Perfomance evaluation as of July 2013. 2. KAI Report review as of July 2013.
Komite Audit Audit Committee	26 September 2013	100%	Gd. Perwakilan Petrokimia Lantai 4 Jakarta	1. Evaluasi kinerja bulan Agustus 2013 2. Telaah Pembangunan IPA Gunungsari 3. Telaah penataan SDM	1. Performance evaluation as of August 2013. 2. PA Gunungsari consruction review. 3. HR arrangement
Komite Audit Audit Committee	17 Oktober 2013	100%	Gd. Perwakilan Petrokimia Lantai 4 Jakarta	1. Evaluasi kinerja bulan September 2013 2. Rencana kunjungan lapang ke Jateng, DIY dan Jawa Timur 3. Pembahasan RKAP 2014	1. Performance evaluation as of September 2013 2. Field visit plan to Jateng, DIY dan Jawa Timur 3. Budget Plan 2014 Discussion
Komite Audit Audit Committee	18 Nopember 2013	100%	Gd. Kemeneg BUMN Lantai 10 Jakarta	1. Evaluasi kinerja bulan Oktober 2013 2. Telaah sewa tanah reklamasi industry jangka panjang.	1. Performance evaluation as of September kinerja bulan Oktober 2013 2. Long-term industry reclamation land lease

Komite Remunerasi dan Nominasi
Remuneration and Nomination Committee

PT Petrokimia Gresik tidak memiliki Komite Remunerasi, akan tetapi fungsi dan tanggung jawab akan prosedur dan pemberian remunerasi bagi para karyawan perusahaan telah diatur dan dikelola oleh Bidang Sumber Daya Manusia & Umum, serta berdasarkan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-07/MBU/2010 dan hasil Rapat Umum Pemegang Saham

PT Petrokimia Gresik does not have Remuneration Committee that the function and responsibility on remuneration package and procedure for the employees has been regulated and managed by Human Resources & General Affairs Division, and referring to Minister of SOE Regulation No. PER-07/MBU/2010 and result of General Meetings of Shareholders meeting.

Komite-komite Lain di Bawah Dewan Komisaris yang Dimiliki oleh Perusahaan

Other Committees Under The Board of Commissioners in the Company

Komite Manajemen Risiko

Komposisi & Independensi Komite Manajemen Risiko

Untuk menjamin independensi anggota Komite Manajemen Risiko, Perusahaan menerapkan beberapa kriteria khusus terhadap anggota Komite Risiko yaitu:
Bukan karyawan dari perusahaan, tidak memiliki saham pada perusahaan, memiliki perilaku dan pemikiran yang independen dan tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perusahaan.

Berdasarkan hasil review atas kriteria independensi, maka semua anggota Komite Manajemen Risiko telah memenuhi kriteria independen sebagai berikut :

Risk Management Policy

Risk Management Committee Composition & Independency

To ensure independency of Risk Management Committee members, the Company implements several special critera on the Risk Committee members, among others:
Not being the employee of the Company, not having shares at the company, having independent perspective and attitude and not having conflict of interest to the Company.

Referring to result of independency criteia review, all of Risk Management Committee has complied the independent criteria, as follows:

Kriteria Independensi Komite Manajemen Risiko
Independency Criteria of Risk Management Commitee

Nama Name	Perusahaan Company
Ir. Nugraha Budi Eka Irianto	Direktur Teknik dan Pengembangan PT Pupuk Indonesia (Persero). Technical and Development Director of PT Pupuk Indonesia (Persero).
Dr. R. Wilopo, M.Si., Ak	Direktur Pascasarjana STIE Perbanas Surabaya Post-graduate Program Lecturer, STIE Perbanas Surabaya
Ir. Hartian Surya Widhanto, MSc.,CIA.,CISA	Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit pada PT Bina Artha Ventura Independent Commissioner and Chariman of Audit Commitee of PT Bina Artha Ventura

Profil Komite Manajemen Risiko

1). Ketua Komite Manajemen Risiko
- Nama: Ir. Nugraha Budi Eka Irianto
- Jabatan: Ketua Komite Manajemen Risiko
- Riwayat Hidup singkat:
  Lahir di Kalianget pada tanggal 17 Nopember 1962. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1986. Sejak tanggal 26 September 2012 diangkat sebagai Ketua Komite Manajemen Risiko
  PT Petrokimia Gresik. Saat ini menjabat sebagai Direktur Teknik dan Pengembangan PT Pupuk Indonesia (Persero).

Risk Management Committee Profile

1). Chairman of Risk Management Committee
- Name: Ir. Nugraha Budi Eka Irianto
- Position: Ketua Komite Manajemen Risiko
- Brief Profile:
  Born in Kalianget on November 17, 1962. Awarded Bachelor Degree of Chemical Engineering from Institut Teknologi Bandung in 1986. Since September 16, 2012, appointed as PT Petrokimia Gresik Risk Management Committee Chairman, and currently also served as PT Pupuk Indonesia (Persero) Technical and Development Director.

2) Anggota Komite Manajemen Risiko
   - Nama: Dr. R. Wilopo, M.Si., Ak.
   - Jabatan: Sekretaris merangkap Anggota Komite Manajemen Risiko
   - Riwayat Hidup Singkat:
     Lahir di Malang pada tanggal 23 Juni 1953. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Airlangga pada tahun 1979, dan gelar M.Si. untuk bidang studi Ilmu Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 2001, serta memperoleh gelar Doktor untuk bidang studi Ilmu Ekonomi Jurusan Ilmu Akuntansi dari Universitas Airlangga pada tahun 2006.

     Saat ini menjabat sebagai Direktur Pascasarjana STIE Perbanas Surabaya periode 2007 – 2010, Dosen STIE Perbanas Surabaya (1994 – saat ini), Dosen Pascasarjana Universitas Airlangga, Universitas Bhayangkara, Universitas Pembangunan Nasional Jawa Timur untuk Program Magister (2002 – saat ini), Associate Partner pada KAP Made Sudarma, Thomas & Dewi (2006 – saat ini), serta Penatar Kewirausahaan di berbagai Lembaga/Instansi (1989 – saat ini). Menjabat sebagai Sekretaris merangkap anggota Komite Manajemen Risiko PT Petrokimia Gresik sejak tanggal 21 Februari 2012.

3) Anggota Komite Manajemen Risiko
   - Nama : Ir. Hartian Surya Widhanto, MSc.,CIA.,CISA
   - Jabatan : Anggota Komite Manajemen Risiko
   - Riwayat Hidup Singkat :
     Lahir di Surabaya pada tanggal 21 Nopember 1970. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Elektro dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1994 dan Master of Science in Engineering pada bidang Engineering Management dari The University of Birmingham, England pada tahun 1996.

     Merupakan praktisi pada bidang Risk Management, Internal Control, Assurance, dan IT Governance. Memiliki sertifikasi professional Certified Internal Auditor dari The Institute of Internal Auditors serta Certified Information

2) Risk Management Committee Members
   - Name: Dr. R. Wilopo, M.Si., Ak.
   - Position: Secretary and Member of Audit Committee
   - Brief Curriculum Vitae:
     Born in Malang on June 23, 1953. Awarded Economic Bachelor Degree of Accounting from Universitas Airlangga in 1979, and Master Degree of Accounting from Universitas Gajah Mada in 2001, and obtained his Doctoral Degree of Economic, Accounting study from Universitas Airlangga in 2006.

     Currently serves as Director of Postgraduate STIE Perbanas Surabaya 2007 – 2010, lecturer of STIE Perbanas Surabaya (1994 – present), Postgraduate lecturer of Universitas Airlangga, Universitas Bhayangkara, Universitas Pembangunan Nasional, East Java for Magister Program (2002 – present), Associate Partner on Made Sudarma, Thomas & Dewi Public Accountant Office (2006 – present), also Enterpreneurship Instructor on several institutions (1989 – present). Served as Secretary and member of PT Petrokimia Gresik Risk Management Committee since 21 February 2012 to present.

3) Risk Management Committee Member
   - Name : Ir. Hartian Surya Widhanto, MSc.,CIA.,CISA
   - Position : Risk Management Committee Member
   - Brief Profile :
     Born in Surabaya on November 21, 1970. Obtained Bachelor Degree of Electrical Engineering from Institut Teknologi Bandung in 1994 and Master Degree of Engineering Management from The University of Birmingham, England in 1996.

     Being practitioner on Risk Management, Internal Control, Assurance, and IT Governance. Holding Internal Auditor Certified Professional Certification from The Institute of Internal Auditors and Certified Information System Auditor and Certified in Risk and Information

System Auditor dan Certified in Risk and Information System Control dari Information System Audit and Control Association.

Sejak tanggal 21 Pebruari 2012 diangkat sebagai Anggota Komite Manajemen Risiko
PT Petrokimia Gresik. Saat ini menjabat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit pada PT Bina Artha Ventura (Micro Finance) dan Risk Management Expert di PT Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk.

System Control from Information System Audit and Control Association.

Since February 21, 2012 was appointed as PT Petrokimia Gresik Risk Management Committee Member. Currently also served as Independent Commissioner and Audit Committee Chairman at PT Bina Artha Ventura (Micro Finance) and Risk Management Expert at PT Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk.

Independensi Anggota Komite Manajemen Risiko

Anggota Komite Manajemen Risiko yang berasal dari pihak independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuan bertindak independen.

Independensi tersebut baik dalam melaksanakan tugasnya maupun dalam pelaporan dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik. Komite Manajemen Risiko wajib menyampaikan laporan tertulis kepada Dewan Komisaris secara berkala hasil penugasannya maupun laporan khusus yang berisi temuan yang diperkirakan dapat menganggu kegiatan perusahaan.

Komite Manajemen Risiko wajib menjaga kerahasiaan dokumen data dan informasi perusahaan, baik dari pihak internal maupun pihak eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya. Masa kerja Komite MR selama 2 (dua) tahun.

Anggota Komite Manajemen Risiko juga harus memenuhi beberapa persyaratan, dimana salah satu anggotanya merupakan seorang pihak independen yang memiliki keahlian.

Risk Management Committee Members independency

Members of Risk Management Committee appointed from independent party do not have financial, managerial or shares ownerhsip relationship with Board of Commissioners, Board of Directors and/or Controlling Sharehodlers or relationship with the Company which may affect its independency.

The independency is both in carrying duty or reporting and responsible directly to the Board of Commissioners of PT Petrokimia Gresik. The Risk Management Committee has to disclose written report to the Board of Commissioners periodically as assignment result or special report containing several findings estimated to disrupt company's activity.

The Risk Management Committee has to preseve corporate data and information confidentiality, both from internal and external parties for its duty implementation. MR Committee working period is 2 years.

Member of Risk Management Committee has to comply with various requirement where one of the members are an independent with expertise.

Independensi Anggota Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee Member Independency			
Aspek Independensi Independency Aspect	**Ir. Nugraha Budi Eka Irianto**	**Dr. R. Wilopo, M.Si., Ak.**	**Hartian Surya Widhanto, CIA., CISA**
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Not having financial relationship with Board of Commissioners and Board of Directors	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di PT Petrokimia Gresik anak perusahaan maupun perusahaan afiliasi Not having managerial relationship at PT Petrokimia Gresik, subsidary or affiliation	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di PT Petrokimia Gresik Not having shares ownership relationship in PT Petrokimia Gresik	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Audit Not having family relationship with Board of Commissioners, Board o Directors and/or other members of Risk Management Committee.	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah Not serving as committee of politcal party, regional government apparatus.	Tidak No	Tidak No	Tidak No

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko

Pada tanggal 21 Februari 2012, Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik mengeluarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 12/02/15/DK/2012 tentang Pengangkatan Anggota Komite Manajemen Risiko PT Petrokimia Gresik.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko

1. Mengkaji ulang secara berkala atas kebjakan manajemen risiko dan pemberian pendapat kepada Dewan Komisaris sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan rekomendasi atau persetujuan atas kebijakan manajemen risiko.
2. Mengkaji dan mengevaluasi pertanggungjawaban direksi yang berkaitan dengan hubungan bisnis atau kegiatan usaha yang harus mendapatkan rekomendasi atau persetujuan Dewan Komisaris.
3. Mengevaluasi dan melakukan analisis atas setiap usulan direksi yang terkait dengan kerjasama investasi, penyertaan modal, pendirian perusahaan

Risk Management Committee Duty and Responsibility

On February 21, 2012 Baord of Commissioners of PT Petrokimia Gresik issued Board of Commissioners Decree No. 12/02/15/DK/2012 on PT Petrokimia Gresik Risk Management Committee Appointment.

Duty and repsonsibility of Risk Management Committee, as follows:

1. Periodically reviewing risk management policy as well as advise provision to the Board of Commissioners as consideration in providing recommendation or approval regarding risk management policy.
2. Reviewing and evaluationg Board of Directors' accountability regarding business relation or activities that have to be provided with Board of Commissioners recommendation or approval.
3. Evaluating and performing analysis towards every Board of Directros recommendation related with investment, capital participation, joint venture establishment,subsidiary establishment, corporate

patungan, pendirian anak perusahaan, pelepasan asset perusahaan, dan kegiatan lain perusahaan untuk mendapatkan rekomendasi atau persetujuan dari Dewan Komisaris.

4. Mengevaluasi dan mengkaji Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), Rencana Bisnis Perusahaan, Rencana Jangka Panjang Perusahaan untuk mendapatkan rekomendasi atau persetujuan dari Dewan Komisaris.
5. Memonitor risiko-risiko utama yang dihadapi Perusahaan dan memastikan bahwa Direksi telah mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk mengidentifikasikan, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko-risiko tersebut.
6. Memberikan masukan-masukan kepada Dewan Komisaris dalam rangka perbaikan dan pengembangan kebijakan Manajemen Risiko Perusahaan.
7. Melakukan tugas-tugas lainnya yang diberikan Dewan Komisaris.

assets disbursement, and other corporate activities to obtain Board of Commissioners recommendation or approval.

4. Evaluating and reviewing Corporate Working and Budget Plan (RKAP), Corporate Business Plan, Corporate Long-Term Plan to obtain Board of Commissioners recommendation or approval.
5. Monitoring key risks faced by the Company and ensuring that the Board of Directors had taken necessary steps to identify, measure, supervise and mitigate respective risks.
6. Providing several recommendations to the Board of Commissioners regarding Corporate Risk Management policy development and improvement.
7. Performing other assignments delegated by the Board of Commissioners.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite

Pelaksanaan Tugas Komite Risiko diwujudkan dalam Pertemuan internal anggota Komite Manajemen Risiko dilakukan melalui mekanisme Rapat Kaji Ulang Manajemen Risiko (KUMR). Komite Manajemen Risiko meminta PT Petrokimia Gresik memaparkan risiko-risiko yang dihadapi dan rencana pengendalian serta realisasi pengendalian dan atau penanganan terhadap risiko guna memastikan sasaran dan target perusahaan dapat dicapai di akhir tahun. Setelah mendengarkan paparan dan diskusi, Komite Manajemen Risiko melakukan rapat untuk merumuskan hasil kaji ulang dan melaporkan kepada Dewan Komisaris sebagai bentuk pertanggungjawaban tugas/ akuntabilitas Komite Manajemen Risiko seperti yang diamanatkan dalam SK penugasan Komite Manajemen Risiko yang ditandatangani oleh Komisaris Utama.

Committee Duty Implementation Report

Risk Committee duty implementation is performed on Risk Management Committee members internal meeting carried under Risk Management Review Meeting (KUMR) mechansim. The Risk Management Committee appeals PT Petrokimia Gresik to disclose faced risks and mitigation plan as well as its realization and/or handling against the business to ensure company's target and objectve will be achieved at the end of the year. After listeni ng to disclosure and discussion, the Risk Management Committee carried a meeting for review and report to the Board of Commissioners as an accountability of Risk Management Duty/Accountability as mandated on SKE assignment of MR Committtee which is signed by Pesident Commissioner.

Laporan Pelaksaan Kegiatan Komite Manajemen Risiko Laporan Pelaksaan Kegiatan Komite Manajemen RIsiko			
Tugas Komite	Committee Duty	**Kegiatan Komite**	Committee Activity
Melakukan tugas-tugas lainnya yang diberikan Dewan Komisaris	Carrying other assignments delegated by the Board of Commissioners	Menjadi narasumber asesmen tingkat maturity penerapan manajemen risiko perusahaan yang dilakukan oleh BPKP, pada tanggal 6 Maret 2013	Being the spokeperson for risk management implementation maturity level assessment held by BPKP on March 6, 2013
Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dalam rangka perbaikan dan pengembangan kebijakan manajemen risiko perusahaan	Providing recommendation to the Board of Commissioners for risk management policy improvement and development.	Perumusan Pedoman Kerja (Charter) Komite Manajemen Risiko Perusahaan (Juli-Des 2013)	Risk Management Committee Working manual (Charter) (Jul - Dec 2013)
Mengkaji dan mengevaluasi pertanggungjawaban direksi yang berkaitan dengan hubungan bisnis atau kegiatan usaha yang harus mendapatkan rekomendasi atau persetujuan Dewan Komisaris	Reviewing and evaluating Board of Directors accountability related with business relationship or business activity which has to obtain recommendation and approval from the Board of Commissioners.	Analisis atas profil risiko proyek investasi uprating Gunung Sari yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris atas penambahan (perubahan) nilai investasi (17 September 2013)	Analysis on Gunung Sari uprating investment project risk profile which requires approval from the Board of Commissioners on additional (changing) investment value (September 17, 2013)
Mengevaluasi dan melakukan analisis atas setiap usulan Direksi yang terkait dengan kerjasama investasi, penyertaan modal, pendirian perusahaan patungan, pendirian anak perusahaan, pelepasan asset perusahaan untuk mendapatkan rekomendasi atau persetujuan dari Dewan Komisaris	Evaluating and analyzing Board of Directors recommendation related with investment, capital participation, joint venture establishment, corporate assets release to obtain recommendation or approval from the Board of Commissioners.	Analisis atas profil risiko investasi perusahaan : 1. Proyek IPA Gunung Sari 2. Proyek Amoniak Urea II 3. Proyek Revamping Asam Fosfat 4. Proyek EPC Pengembangan Pelabuhan Yang didokumentasikan dalam laporan Komite tanggal 22 Juli 2013	Analysis on corporate investment risk profile: 1. IPA Gunung Sari Project Revamping 1. Ammoniac Urea II Project 2. Phosphoric Acid Revamping Project 3. Port Expansion EPC Project Documented on Committee report on July 22, 2013.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite Manajemen Risiko

Selama tahun 2013, Komite Manajemen Risiko telah melaksanakan rapat 4 kali dalam pelaksanaan Kaji Ulang Manajemen Risiko dengan tingkat kehadiran sebagai berikut :

Frequency of Risk Management Committee Meeting and Attendance Level

In 2013, the Risk Management Committee held 4 meetings in carrying risk management review ith following attendance level:

Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite Manajemen Risiko Frequency of Risk Management Committee Meeting and Attendance Level			
Nama Name	**Jabatan** Position	**Kegiatan** Activity	**Kehadiran** Attendance
Ir. Nugraha Budi Eka Irianto	Ketua Komite MR Chairman of Risk Management Committee	KUMR Dir. Prod, Komersil, Tekbang, SDM &Umum KUMR Dir. Prod, Komersil, Tekbang, HR &General Affairs	75 %
Dr. R. Wilopo, M.Si., Ak	Anggota Komite MR Member of Risk Management Committee	KUMR Dir. Prod, Komersil, Tekbang, SDM & Umum dan Dep. MR KUMR Dir. Prod, Komersil, Tekbang, HR &General Affairs and Dep. MR	100 %
Ir. Hartian Surya Widhanto, MSc.,CIA.,CISA	Anggota Komite MR Member of Risk Management Committee	KUMR Dir. Prod, Komersil, Tekbang, SDM & Umum dan Dep. MR KUMR Dir. Prod, Komersil, Tekbang, HR &General Affairs and Dep. MR	100 %

Agenda Rapat Komite Manajemen Risiko Risk Management Meeting Agenda				
Peserta Rapat Meeting Participant	**Tanggal** Date	**Kehadiran** Attendance	**Tempat** Location	**Pokok Bahasan** Agenda
Komite Manajemen Risiko dengan GM terkait dan Direksi Risk Management Committee with Related GM and Board of Directors	10.04.2013	100%	Graha Petrokimia Lantai 8 Gresik	Kaji Ulang Manajemen Risiko untuk melakukan validasi risiko, chek & balance serta pemantauan status mitigasi risiko Risk Management review to validate risk, check & balance and risk mitigation status monitoring
Komite Manejemen Risiko dengan GM terkait dan Direksi Risk Management Committee with Related GM and Board of Directors	17.05.2013	100%	Graha Petrokimia Lantai 8 Gresik	Kaji Ulang Manajemen Risiko untuk melakukan validasi risiko, chek & balance serta pemantauan status mitigasi risiko Risk Management review to validate risk, check & balance and risk mitigation status monitoring
Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee	22.07.2013	100%	Graha Petrokimia Lantai 8 Gresik	Melakukan analisis profil risiko investasi perusahaan yaitu : Proyek IPA Gunungsari, Proyek Amorea II, Proyek Revamping Asam Fosfat, dan Proyek EPC pengembangan pelabuhan. Implementing corporate investment risk profile analysis for IPA Gunungsari Project, Amorea II Project, Phosphoric Acid Revamping Project, and EPC Port Expansion Project
Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee	17.09.2013	100%	Graha Petrokimia Lantai 8 Gresik	Melakukan analisa atas profil risiko investasi proyek uprating IPA Gunungsari yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris atas penambahan atau perubahan nilai investasi. Implementing analysis on IPA Gunungsari uprating project investment risk which required Board of Commissioners approval on additional and changing investment value
Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee	19.09.2013	100%	Graha Petrokimia Lantai 8 Gresik	Kaji Ulang Manajemen Risiko untuk melakukan validasi risiko, chek & balance serta pemantauan status mitigasi risiko Risk Management review to validate risk, check & balance and risk mitigation status monitoring
Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee	30-31.12.2013	100%	Graha Petrokimia Lantai 8 Gresik	Melakukan kaji ulang Manajemen Risiko dalam rangka me-review Risk Appetite dan indikasi profil risoko perusahaan tahun 2014 terkait RKAP 2014. Implementing Risk Management review regarding Risk Appetite and risk profile indication review for 2014 related with Budget Plan 2014.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Perseroan menetapkan Sekretaris Perusahaan diangkat oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisars serta melakukan fungsi Sekretaris Perusahaan yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Perseroan menetapkan kualifikasi khusus untuk pejabat Sekretaris Perusahaan, memberikan wewenang dan sumber daya yang memadai dan melakukan evaluasi berkala atas pelaksanaan tugasnya.

The Company determined Corporate Secretary to be appointed by the Board of Directors and carry Corporate Secretary function which is responsible directly to President Director. The Company implements special qualification for Corporate Secretary officer, providing adequate authority and resource in carrying periodic evaluation on its duty implementation.

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile

Sekretaris Perusahaan : Ir. Bambang Heru S., M.M.

Beliau menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak bulan Desember 2013 Memperoleh gelar Insinyur Pertanian/Perlindungan Tanaman (S1) dari Universitas Brawijaya Malang pada tahun 1981 dan memperoleh gelar S2 Magister Manajemen dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 2002. Mengawali karirnya sebagai Kaur DPB PT Petrokimia Kayaku pada tahun 1982-1984. Selain menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan, beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris pada PT Graha Sarana Gresik, sebagai Direktur Utama pada PT Petro Graha Medika, sebagai Komisaris PT Gresik Cipta Sejahtera, sebagai ketua pengawas Yayasan Petrokimia Gresik dan sampai saat ini menjabat sebagai Komisaris Utama PT Petro Graha Medika

Corporate Secretary : Ir. Bambang Heru S., M.M.

He serves as Corporate Secretary since December 2013 Obtained Agriculture/ Crops Protection (Bachelor) Decree from Universitas Brawijaya Malang in 1981 and Master Degree of Management from Institut Teknologi Bandung in 2002. Started his career as Junior Staff of DPB Affairs, PT Petrokimia Kayaku in 1982- 1984. Besides serving as Corporate Secretary, he was also served as Commissioner of PT Graha Sarana Gresik, President Director of PT Petro Graha Medika, Commissioner of PT Gresik Cipta Sejahtera, as Chairman of Yayasan Petrokimia Gresik and currently also serves as President Commissioner of PT Petro Graha Medika

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Duty and Responsibility of Corporate Secretary

Fungsi utama Sekretaris Perusahaan adalah membantu direksi melalui beberapa kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya seperti:

Main function of Corporate Secretary is to assist the Board of Directors throughout various activities as his/ her responsibility, including:

- Efektifitas kerja Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite-komite Dewan Komisaris. Sekretaris Perusahaan membantu Sekretaris Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugas seperti pengaturan jadwal rapat dengan pihak internal/eksternal, pertemuan dengan auditor dan konsultan eksternal, serta mendampingi Direksi dalam berkomunikasi dengan pihak luar.
- Efektifitas hubungan perusahaan dengan pihak-pihak di luar perusahaan. Sekretaris Perusahaan berupaya membangun komunikasi dengan pihak luar perusahaan secara terpadu dalam satu bahasa sehingga tidak menimbulkan kerancuan yang dapat mempengaruhi kinerja dan citra perusahaan.
- Penyimpanan berbagai dokumen penting perusahaan. Untuk memudahkan Sekretaris Perusahaan dalam melakukan tugasnya sebagai pihak penghubung, maka berbagai dokumen penting perusahaan seperti daftar Pemegang Saham, daftar Surat Berharga, berbagai risalah rapat, dan laporan-laporan perusahaan ditempatkan di bawah pengawasan dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan. Secara garis besar, tujuan dan fungsi Sekretaris Perusahaan adalah sebagai Corporate Relationship, Corporate Communication, Corporate Documentation, Corporate Lawyers, serta bertanggung jawab atas pengelolaan Community Development guna menjaga Corporate Image & Corporate Reputation agar sesuai dengan visi dan misi perusahaan.

- Board of Directors, Board of Commissioners and Board of Commissioners Committees working effectiveness. The Corporate Secretary assists the Board of Commissioners in implementing their duties such as managing meeting schedule with internal/external party, meeting with external auditor and consultant, and assisting the Board of Directors in communicating with external party.
- Effectiveness of corporate relationship with external parties. The Corporate Secretary seeks to establish integrated communication with external party of the Company in common language that will not bring misleading which may affect performance and corporate image.
- Corporate confidential document archiving. To support Corporate Secretary in carrying duty as liaison officer, several important documents such as Shareholder List, Securities List, Minutes of Meetings and corporate reports to be placed under monitoring and responsibility of Corporate Secretary. In general, function and objective of Corporate Secretary function is to act as Corporate Relationship, Corporate Communication, Corporate Documentation, Corporate Lawyers to comply with corporate vision and mission.

Uraian Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2013, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

Description of Corporate Secretary Duty Implementation

Throughout 2013, Corporate Secretary had carried following activities:

Kegiatan Sekretaris Perusahaan Selama Tahun 2013 Corporate Secretary Activity in 2013			
Bulan Month	**Kegiatan**	Activity	**Frekuensi/ Keterangan** Frequency/ Remarks
	RUTIN **PERIODIC**		
	1. Menghadiri Rapat Dekom- Direksi	Attending Board of Directors and Board of Commissioners Joint Meeting	12 kali 12 time
	2. Mengikuti Rapat Direksi	Participating on Board of Directors Meeting	27 kali 27 time
	3. Menghadiri Rapat Anggaran Bulanan	Attending monthly budget meeting	11 kali 11 time

Bulan Month	**Kegiatan**	Activity
	UMUM **GENERAL**	
Januari	RUPS RKAP PT Petrokimia Gresik thn 2012, Jakarta	PT Petrokimia Gresik Budget Plan GMS 2012
Februari	Press Conference terkait rencana proyek pembangunan pabrik Amoniak – urea II dengan Media Massa, Jakarta	Press Conference related with Ammonia – Urea II Construction Plan with Mass Media, Jakarta
	Rapat BOD & BOC PT PJA, Dubai, Uni Emirat	BOD & BOC PT PJA Meeting, Dubai, Uni Emirat
	Ground Breaking Proyek Revamping Pabrik Asam Fosfat, Gresik	Phosphoric Acid Plant Revamping Project Ground Breaking, Gresik
	Sosialisasi Pupuk ZA Bersubsidi warna Orange, Gresik	Orange Color Subsidized ZA Fertilizer Subsidy, Gresik
Maret	Pra RUPS Kinerja Anper & YPG PT Petrokimia Gresik, Gresik	PT Petrokimia Gersik Subsidiary & Foundation Performance Pre GMS, Gresik
	RUPS Kinerja Anper & YPG PT Petrokimia Gresik, Yogyakarta	PT Petrokimia Gersik Subsidiary & Foundation Performance GMS, Yogyakarta
	Press Conference terkait dengan isu hilangnya KCL PT Petrokimia Gresik, Gresik	Press Conference related with KCL loss issue in Petrokimia Gresik, Gresik
	Panen Raya GP3K di Desa Nguruhan, Kec. Sooko, Tuban	GP3K Great Harvest at Nguruhan Village, Sooko District, Tuban
	Kunjungan Kerja SpesifikKomisi IV DPR RI ke PT Petrokimia Gresik, Gresik	Commission VI DPR RI Specific Visit to PT Petrokimia Gresik, Gresik
April	Pra RUPS Kinerja PT Petrokimia Gresik (Holding Group), Jakarta	PT Petrokimia Gresik (Holding Group) Performance Pre GMS, Jakarta
	Panen Raya Program GP3K, Blitar	GP3K Great Harvest Program, Blitar
	RUPS Kinerja PT Petrokimia Gresik (Holding Group), Jakarta	PT Petrokimia Gresik (Holding Group) Performance GMS, Jakarta
	Rapat Staf Laporan Kinerja PT Petrokimia Gresik tahun buku 2012, Gresik	Rapat Staf Laporan Kinerja PT Petrokimia Gresik Performance Report Staff meeting fiscal year 2012, Gresik
	Rapat Koordinasi Revisi Corporate Policy Manual (CPM) dan Board Policy Manual (BPM), Gresik	Corporate Policy Manual (CPM) and Board Policy Manual (BPM) revision coordination meeting, Gresik
	Ground Breaking Pabrik Asam Fosfat PT Petrokimia Gresik, Gresik	PT Petrokimia Gresik Phosphoric Acid Plant Ground Breaking, Gresik
Mei	Rapat PT Petrocentral & PT Petronika, Jakarta	PT Petrocentral & PT Petronika meeting, Jakarta
	Pra RUPS PT Petronika, Bali	PT Petronika Pre-GMS, Bali

Kegiatan Sekretaris Perusahaan Selama Tahun 2013 Corporate Secretary Activity in 2013			
Bulan Month	**Kegiatan**	Activity	**Frekuensi/ Keterangan** Frequency/ Remarks
	Panen Raya GP3K di Desa Bulo-Bulo, Kec Bulukumba, Sulawesi Selatan	GP3K Great Harvest at Bulo-Bulo Village, Bulukumba District, South Sulawesi	
	Upacara Bendera Hari Kebangkitan Nasional ke 105, Gresik	105th National Awakening Day Flag Ceremony Gresik	
	Pendampingan Direksi dalam kegiatan Direktur Mengajar dalam rangka Indonesia Bangkit, Gresik	BOD Asisstance on Director Teaching program on Indonesia Bangkit evemt, Gresik	
Juni	Kunjungan Meneg BUMN Dahlan Iskan, Wonogiri	Minister of SOE, Dahlan Iskan, visit Wonogiri	
	Pembukaan Petro Agri Food Ekspo 2013 dan Launching Beras Indeks Glikemik Rendah dan varietas cabai merah, Gresik	Petro Agri Food Expo 2013 opening and Low Glkemik Rice and Chili Variety Launching, Gresik	
	Menghadiri Khitanan Massal dalam rangka HUT PG 41 & HUT RI 68	Attending mass circumcision to celebrate 41th PG & 68th RI Anniversary.	
	Jalan Sehat bersama Dahlan Iskan dalam acara " Sehat Demi Indonesia bersama Meneg BUMN, Dahlan Iskan", Gresik	Fun walk with Dahlan Iskan dalam acara " Healthy for Indonesia with Minister of SOE, Dahlan Iskan", Gresik	
	Kunjungan Kerja Spesifik Komisi XI DPR RI ke Prov Jatim, Surabaya	Commission XI DPR RI Specific visit to East Java Province, Surabaya	
	Panen Raya GP3K di Kabupaten Sragen, Jateng	GP3K Great Harvest at Sragen Regency, Jateng	
Juli	Tanam Perdan Program GP3K, Sragen	GP3K Program initial planting, Sragen	
	Rapat Di PT Pupuk Indonesia (Persero) terkait kebutuhan pendanaan PIHC dan Anak Perusahaan terkait dengan rencana penerbitan instrumen keuangan, Jakarta	Meeting at PT Pupuk Indonesia (Holding Company) related with PIHC and subsidiary related financial instrument issuance plan, Jakarta	
	Rapat Kerja Perusahaan Holding Company, Bogor	Holding company's coordination meeting, Bogor	
	Gropyokan Tikus bersama Meneg BUMN Dahlan Iskan, Yogyakarta	Gropyokan Tikus event with Minister of SOE, Dahlan Iskan, Yogyakarta	
	Silahturrahim dan Buka Puasa bersama di Rumah Bpk Hidayat Nyakman, Gresik	Gathering and break fasting at Mr. Hidayat Nyakman house, Gresik	
	Sosialisasi Gratifikasi dan Pengenalan Program Pengendalian Gratifikasi oleh KPK-RI, Gresik	Gratification socialization and Anti-Gratification Program Socialization by KPK-RI, Gresik	
	Penyerahan Bantuan Beasiswa Prestasi, Anak Asuh, Pondok Pesantren dan Panti Asuhan dalam rangka HUT PG 41 & HUT RI 68, Gresik	Scholarship donation provided for Excellent Student, Foster Children, Boarding School and Orphanage to celebrate 41st PG & 68th RI Anniversary.	
	Silahturahim dan Buka Puasa Bersama antara Manajemen PT Petrokimia Gresik dengan Forpimda Gresik, Alim Ulama serta Tokoh Masyarakat Gresik, Gresik	Gathering and Break Fasting between PT Petrokimia Gresik Management and Forpimda Gresik, Ulema and Gresik Society Leader, Gresik	
	Istighosah dan Do'a Bersama 1000 Anak Yatim Piatu dalam rangka HUT PG 41 & HUT RI 68, Gresik	Istighosah and Mass Praying with 1000 Orphanage to celebrate PG 41st & 68th RI Anniversary, Gresik	
	Media Gathering dan Buka Puasa Bersama Wartawan, Gesik	Media Gathering and Break Fasting with Journalist, Gesik	
	Jalan Sehat dan Senam Bersama Meneg BUMN Dahlan Iskan dalam rangka HUT PG 41 & HUT RI 68	Fun Walk and Gymnastic with Minister of SOE, Dahlan Iskan to celebrate PG 41st & 68th RI Anniversary	
	Safari Ramadhan, Gresik	Safari Ramadhan, Gresik	
	Upacara dan Wisuda Purna Bhakti dalam ramgka HUT PT Petrokimia Gresik ke 41, Gresik	Pst-Employment Ceremony and Graduation to celebrate PG 41st Anniversary, Gresik	

Kegiatan Sekretaris Perusahaan Selama Tahun 2013 Corporate Secretary Activity in 2013			
Bulan Month	**Kegiatan**	Activity	**Frekuensi/ Keterangan** Frequency/ Remarks
Agustus	Rapat Kerja PT Petrokimia Gresik, Batu	PT Petrokimia Gresik Coordination Meeting, Batu	
	Penyerahan Bingkisan Abang Becak dalam rangka HUT PG 41, Gresik	Pedi cab driver package hand over to celebrate PG 41st Anniversary, Gresik	
	Koordinasi Persiapan Rapat Kerja Tahun 2013, Gresik	Coordination Meeting Preparation 2013, Gresik	
	Halal Bihalal Idul Fitri 1434 H Antara Dekom, Direksi, dengan Karyawan/ Karyawati PT Petrokimia Gresik	Idul Fitri Gathering 1434 H Among BOC, BOD and Employees of PT PG, Gresik	
	Sosialisasi dan Klinik Inovasi oleh Staf Dep Ordur di Lingkungan Sesper, Gresik	Socialization and Innovation Clinic by Staff of Operational & Procedure Staff at Corsec circumstances, Gresik	
	Upacara Bendera dalam rangka memperingati Hari Proklamasi Kemerdekaan RI ke 68, Gresik	Flag ceremony to commemorize 68th RI Anniversary Proclamation Day, Gresik	
September	Training Persiapan Purna Bhakti, Yogyakarta	Post-employment preparation Training, Yogyakarta	
	Pemberangkatan Jamaah Calon Haji Rombongan Masjid Nurul Jannah, Gresik	Hajj candidate farewell, Nurul Jannah Mosque, Gresik	
	Rapat Koordinasi Pengurus SKPG dengan Eselon I, Gresik	SKPG Management Coordination Meeting with Echelon I, Gresik	
	Sidang P2K3 ke 2 Tahun 2013, Gresik	Second P2K3 Trial in 2013, Gresik	
	Pembukaan Kejurnas Bola Voli Junior, Gresik	Junior Volleyball National Championship Inauguration, Gresik	
	Kunjungan Kerja Menteri ESDM Republik Persatuan Myanmar Mr. Zayar Aung ke PT PG, Gresik	Minister of ESDM Working Visit to Republik Persatuan Myanmar Mr. Zayar Aung to PT PG, Gresik	
	Malam Penganugrahan Petrokimia Media Award 2013, Surabaya	Petrokimia Media Award 2013 Awarding Night, Surabaya	
	Kunjungan Kerja Menteri ESDM Republik Persatuan Myanmar ke PT Petrokimia Gresik, Gresik	Republik Persatuan Myanmar Minister of SOE Visit to PT Petrokimia Gresik, Gresik	
Oktober	Manajemen Meeting Proyek Revamping, Guangzhou-Kunming	Revamping Project Management Meeting, Guangzhou-Kunming	
	Kunjungan Kerja Komisi IX DPR RI ke Prov Jatim, Surabaya	Commission IX DPR RI Working Visit to East Java Province, Surabaya	
	Pemberian Bantuan Hewan Qurban Kepada Masyarakat di Sekitar Perusahaan, Gresik	Qurban animal donation for society surrounding the Company, Gresik	
	Ground Breaking Pembangunan Tangki Amoniak, Gresik	Ammonial Tank Development Ground, Gresik	
November	IFA 2013, Bali	IFA 2013, Bali	
	RUPS RKAP Anper & YPG PT Petrokimia Gresik 2013, Bali	PT Petrokimia Gresik Subsidiary & YPG Pre-GMS 2013 RUPS RKAP Bali	
	Pembahasan Kuisioner Anugrah BUMN 2013, Gresik	Anugrah BUMN 2013 Questionnaire Discussion, Gresik	
Desember	Pra RUPS RKAP 2014 PT Petrokimia Gresik (Holding Group), Jakarta	PT Petrokimia Gresik (Holding Group) Pre-GMS Meeting, Jakarta	
	Rapat Koordinasi Persiapan Pra RUPS RKAP th 2014, Gresik	Budget Plan Coordination pre-Budget Plan GMS Coordination Meeting, Gresik	
	Pembahasan Pelaksanaan General Audit Tahun Buku 2013 dengan KAP AAJ, Gresik	Discussion of General Audit Implementation in Fiscal Year 2013 with KAP AAJ, Gresik	
	Pembukaan pelatihan Guru PAUD Kecamatan Gresik, Kebomas, dan Manyar yg dipimpin oleh Bapak Wakil Bupati Gresik, Gresik	PAUD Teacher Training Opening at Gresik, Kebomas and Manyar Districts led by Deputy of Gresik Regent Gresik	

Program Pelatihan Dalam Rangka Mengembangkan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Salah satu langkah yang menjadi prioritas PT Petrokimia Gresik dalam mendukung visi dan misi yang ditetapkan adalah Pengembangan Sumber Daya Manusia, tidak terkecuali jajaran SDM ayang terdapat di Sekretaris Perusahaan. Untuk menjalankan visi dan tercapainya misi yang telah ditetapkan maka diperlukan Sumber Daya Manusia yang dapat mendukung hal tersebut, yaitu melalui program pengembangan karyawan yang terintegrasi melalui Program Pendidikan dan Pelatihan bagi seluruh karyawan yang terdapat di Sekretaris Perusahaan. Beberapa pengembangan berupa pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh jajaran Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut :

Training Program to develop Corporate Secretary Competency

One of the effort as priority of Petrokimia Gresik in supporting the implemented vision and mission is through Human Resources Management, also included HR potential on the Corporate Sectary. To implement vision and achieve implementation. Human resource staff appointed to support respective value, which is through integrated employee development program via Education and Training program for all employees on Corporate Secretary Division. Following are development activity carried by managements education and training participated by Corporate Sec, as follows:

Pendidikan dan Pelatihan Satuan Kerja Staf GCG dan Kelembagaan
Education and Training Unit GCG staff and Institutional

Topik	Tempat/ Tanggal Place / Date	Peserta Participant
Workshop MBCfPE 2013	Malang, 01 - 02 Februari 213	Agus Syafei
Sosialisasi MBCfPE 2013-2014 Dan KPI Berbasis Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU)	Dep. Diklat, 25 - 26 Maret2013	Agus Syafei
Workshop Tim Assesor Self Assessment GCG	Malang, 06 - 07 Mei 2013	Agus Syafei Wedar Asriniwati
Workshop Tim Implementasi MBCfPE 2013 Penyusunan Dokumen Aplikasi 2013 & Tindak Lanjut OFI IQA 2012	Gresik Dep. Diklat, 17 Juli 2013	Agus Syafei
Pelatihan Managing Corporate Brand Identity	Gresik Dep. Diklat, 20 - 21 Agustus 2013	Agus Syafei Wedar Asriniwati
Workshop Assessment Berdasarkan Keputusan Sekmen : SK-16/S.MBU/2012	Bandung, 27 September 2013	Wedar Asriniwati

Pendidikan dan Pelatihan Satuan Kerja Hukum dan Sekretariat Education and Training for Legal and Secretariat Unit		
Topik	**Tempat/ Tanggal** Place / Date	**Peserta** Participant
Workshop MBCfPE 2013 (DP)	Malang 01 Februari 2013 s.d 02 Februari 13	Taufik Hidayat, Drs.
General Management Course Angkatan II (DP)	Gresik 18 Februari 2013 s.d 26 Februari 2013	Hadi Kusmianto, Drs.
Sosialisasi MBCfPE 2013-2014 dan KPI Berbasis KPKU (DP)	Gresik 25 Maret 2013 s.d. 26 Maret 2013	Taufik Hidayat, Drs.
CSR (Corporate Social Responsibility) dan Program Kemitraan Bina Lingkungan pada BUMN, Koperasil, UKM (LP-DN)	Yogyakarta 27 Maret 2013 s.d 28 Maret 2013	Ketut Ariasna , Drs. M.M. /
Pelatihan K3 untuk Anggota Safety R epresentative tahun 2013 (DP)	Gresik 15 April 2013 s.d 23 April 2013	Moh. Bashori
Workshop Assessment Penerapan GCG (DP)	Malang 06 Mei 2013 s.d 07 Mei 2013	Didik Widyantoro, Drs.Ek / TTaufik Hidayat, Drs.
Pelatihan Risk Based Budgeting & Bimbingan Teknis Penyusunan RKAP Berbasis Risiko (DP)	Gresik 26 Juni 2013 s.d 28 Juni 2013	Taufik Hidayat, Drs.

Pendidikan dan Pelatihan Satuan Kerja Hukum dan Sekretariat Education and Training for Legal and Secretariat Unit		
Topik	**Tempat/ Tanggal** Place / Date	**Peserta** Peserta
Workshop MBCfPE 2013 (DP)	Malang 01 Februari 2013 s.d 02 Februari 2013	Yusuf Wibisono, S.T.
Workshop Evaluasi Kinerja Examiner (LP-DN)	Yogyakarta 07 Februari 2013 s.d 07 Februari 2013	Yusuf Wibisono, S.T.
Training Pendalaman Interpretasi MBCfPE 2013-2014 (LP-DN)	Bandung 18 Februari 2013 s.d 20 Februari 2013	Yusuf Wibisono, S.T.
Workshop Hukum Bisnis (Pembahasan Permasalahan Kontrak di Perusahaan) (LP-DN)	Bandung 26 Februari 2013 s.d 28 Februari 2013	Gerro Leon Febula, S.H.
Audit Legal Contract (LP-DN)	Bandung 27 Februari 2013 s.d 01 Maret 2013	Ichlas Budhi Pratama, S.H.
Pelatihan Penyelesaian Sengketa melalui Jalur Litigasi dan Non Litigasi (LP-DN)	Yogyakarta 14 Maret 2013 s.d 15 Maret 2013	Paskalina Kudmas, S.H.

Pendidikan dan Pelatihan Satuan Kerja Hukum dan Sekretariat Education and Training for Legal and Secretariat Unit		
Topik	**Tempat/ Tanggal** Place / Date	**Peserta** Peserta
Workshop "Menghindari Praktek Koruptif pada Unit Pengadaan Barang dan Jasa" (LP-DN)	Bali 20 Maret 2013 s.d 21 Maret 2013	Donny Imanul R ., S.H.,M.H.
Workshop RUU Pertanahan Nasional Dua Hari (LP-DN)	Jakarta 26 Maret 2013 s.d 27 Marte 2013	Anugrah R. Lalana Sebayang, S.H.
Pelatihan K3 untuk Anggota Safety Representative tahun 2013 (DP)	Gresik 15 April 2013 s.d 23 April 2013	Ardhy Akhmad Al Ghiffary, S.H
Teknik Investigasi (Conducting Investigation Technique) (DP)	Gresik 18.04.2013 s.d 19 April 2013	Budi Asikin, S.H. KN, M.Hum
Workshop Foreign Arbitration For BUMN Legal Officers (LP-DN)	Bandung 22 April 2013 s.d 24 April 2013	Karina Sari , S.H. /
Training Aspek Hukum Perjanjian Kerja, Pesangon & Kesejahteraan Karyawan (DP)	Gresik 23 April 2013 s.d 24 April 13	PAskalina Kudmas, S.H. / Candra Setiawan, S.H. / Anugerah R Lalana Sebayang, S.H.
Workshop Assessment Penerapan GCG (DP)	Malang 05 Mei 2013 s.d 07 Mei 2013	Asykholoq , S.H., M.H. / Budi Asikin, S.H. KN, M.Hum / Mahendra Adi Negara, S.H
Pelatihan SDM Professional Karakter Pancasila (LP-DN)	Jakarta 15 Mei 2013 s.d 16 Mei 2013	Triwidodo , S.H.
Workshop on Foreign Arbitration for BUMN Legal Officer (LP-LN)	Batam 29 Mei 2013 s.d 31 Mei 2013	Anugrah R Lalana Sebayang, S.H. /
Document Management and Filling System : Principles and Practice with Electronic Filling (LP-DN)	Jakarta 30 Mei 2013 s.d 31 Mei 2013	Oryza Dhenda Aprilliawan / M. Rokeman /
Pendidikan Khusus Profesi Advokat (LP-DN)	Surabaya 24 Juni 2013 s.d 07 Juni 2013	Ichlas Budhi Pratama, S.H. / Paskalina Kudmas, S.H. / Ardhy Akhmad Al Ghiffary, S.H / Aries Anoraga Sakti, S.H. /
Pelatihan Risk Based Budgeting & Bimbingan Teknis Penyusunan RKAP Berbasis Risiko (DP)	Gresik 26 Juni 2013 s.d 28 Juni 2013	Karina Sari , S.H
Workshop Negotiation Skill & Simulation (LP-DN)	Bandung 16 Desember 2013 s.d 18 Desember 2013	Ardhy Akhmad Al Ghiffary, S.H.

Pendidikan dan Pelatihan Satuan Kerja Humas Education and Training for Public Relation Unit		
Topik	**Tempat/ Tanggal** Place / Date	**Peserta** Paticipant
Workshop MBCfPE 2013 (DP)	Gresik 01 Februari 2013 s.d 02 Februari 2013	Widodo Heru Supriyono, S.E.
Conflict Management (LP-DN)	Yogyakarta 04 Februari 2013 s.d 07 Februari 2013	Nur Mahanani, DRS. / Samaji
Training Basic Photography (LP-DN)	Surabaya 11 Maret 2013 s.d 16 Maret 2013	Dono Aru Sunggoro / Edri Gasyaf, S.Sos.
Corporate Social Responsibility For Community Development (LP-DN)	Yogyakarta 25 Maret 2013 s.d 28 Maret 2013	Agus Suharno / Suhartono, S.Mn.
Pelatihan K3 untuk Anggota Safety Representative tahun 2013 (DP)	Gresik 15 April 2013 s.d 23 April 2013	Moh. Faisal Alfarokhi, S.I.Kom
Corporate Social Responsibility for Community Development (LP-DN)	Yogyakarta 03 Juni 2013 s.d 06 Juni 2013	Moch. Sjaiful Ansor, S.S. /
Training "Jurnalistik" (DP)	Gresik 21 Agustus 2013 s.d 22 Agustus 2013	Agus Suharno / Edri Gasyaf, S.Sos.
Workshop Perencanaan Strategis Untuk Program Komunikasi Yang Berkelanjutan (LP-DN)	Semarang 24 September 2013 s.d 26 September 2013	Widodo Heru Supriyono, S.E. / Edri Gasyaf, S.Sos.
Workshop Mengelola Krisis Melalui Strategi Komunikasi (LP-DN)	Yogyakarta 27 November 2013 s.d 29 November 2013	Widodo Heru Supriyono, S.E. /

Pendidikan dan Pelatihan Satuan Kerja Perwakilan Jakarta Education and Training Representative Jakarta Unit		
Topik	**Tempat/ Tanggal** Place / Date	**Peserta** Participant
Management Vendor Relation (DP)	Gresik 28 Januari 2013 s.d 29 Januari 2013	Tr Saptono Julianto
Pelatihan K3 untuk Anggota Safety Representative tahun 2013 (DP)	Gresik 15 April 2013 s.d 23 April 2013	Jasid Mustofa Zaeri / Oslansyah / Tri Saptono Julianto
Training Protocol Public Speaking (LP-DN)	Yogyakarta 21 April 2013 s.d 23 April 2013	Suzie Sjahruzi
Training Filling Management and Database System (LP-DN)	Yogyakarta 25 Juni 2013 s.d 27 Juni 2013	Oslansyah
Pelatihan Risk Based Budgeting & Bimbingan Teknis Penyusunan RKAP Berbasis Risiko (DP)	Gresik 26 Juni 2013 s.d 28 Juni 2013	Eka Mugiatno

Uraian Mengenai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Description on General Meetings of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas dan atau Anggaran Dasar. Dalam RUPS, Direksi dan Dewan Komisaris wajib menyampaikan informasi yang berkaitan dengan pengelolaan perusahaan kepada Pemegang Saham.

General Meetings of Shareholders is Company's organ with certain authority which is not delegated to the Board of Directors or Board of Commissioners under limitation stated on Corporate Act and/or Articles of Association. On the GMS, the Board of Directors and Board of Commissioners have to disclose information related with the Company's management to the shareholders.

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi diangkat oleh RUPS. Wewenang untuk melakukan pengambilan keputusan tentang pengubahan Anggaran Dasar Perusahaan, penggabungan, peleburan, pengambilalihan, kepailitan, dan pembubaran Perseroan, pada dasarnya hanya dibatasi oleh Undang Undang Perseroan Terbatas dan atau Anggaran Dasar Perusahaan maka RUPS dilakukan. Keputusan yang diambil dalam RUPS harus dilakukan secara wajar dan transparan dengan memperhatikan kepentingan usaha Perusahaan dalam jangka panjang, namun tidak terbatas pada penunjukan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, keputusan menerima atau menolak laporan Dewan Komisaris dan Direksi, penunjukan auditor eksternal, serta kesesuaian antara remunerasi dan dividen.

Member of Board of Commissioners and Board of Directors is appointed by GMS. Authority to take decision on Articles of Association, merger, joint venture, take over, bankrupt and company's dismissal, principally only restricted by Limited Company Law and/or Articles of Association that the GMS will be carried. The decision taken on GMS has to be implemented fairly and transparently by concerning company's long-term business interest thus not limited on Board of Commissioners and Board of Directors appointment, decision to receive or reject Board of Commissioners and Board of Directors report, appointing external auditor and conformity between remuneration and dividend.

Berdasarkan Anggaran Dasar perusahaan, Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") baik Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") maupun Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") bertindak sebagai lembaga yang memiliki wewenang tertinggi dalam organisasi tata kelola perusahaan sekaligus merupakan forum utama bagi para pemegang saham untuk menggunakan hak dan wewenangnya terhadap manajemen perusahaan. RUPST wajib diselenggarakan setahun sekali sedangkan RUPSLB dapat dilaksanakan setiap saat sesuai dengan kebutuhan.

Pursuant to Articles of Association, the General Meetings of Shareholders (GMS) both Annual General Meetings of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meetings of Shareholders (EGMS) which serves as an institution with highest authority on the corporate governance organization and as a main forum for the shareholders to address rights and authority on the Company's management. AGMS is obligated to be held once a year while EGMS can be carried at any time if considered necessary.

Pada tahun 2013, PT Petrokimia Gresik telah menyelenggarakan RUPS sebanyak 4 (empat) kali, yaitu dengan rincian sebagai berikut:

1. Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) PT Petrokimia Gresik Tahun 2013;
2. Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik Tahun 2013;

In 2013, PT Petrokimia Gresik held 4 (four) GMS, with detail as follows:

1. PT Petrokimia Gresik Budget Plan (RKAP) authorization in 2013.
2. PT Petrokimia Gresik Board of Commissioners Working Plan and Budget (RKA).

3. Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) PKBL PT Petrokimia Gresik Tahun 2013;
4. Pengesahan Key Performance Indicators (KPI) dengan lampiran Kontrak Manajemen PT Petrokimia Gresik Tahun 2013.

Keseluruhan RUPS tersebut dihadiri oleh pemegang saham pengendali dan pemegang Saham Biasa yang mewakili 2.393.093 saham atau setara dengan 100% dari seluruh pemegang saham PT Petrokimia Gresik dengan hak suara yang sah

3. PT Petrokimia Gresik Board of Commissioners Budget plan for 2013.
4. Key Performance indicators (KPI) authorization with PT Petrokimia Gresik Management Contract attachment for 2013.

Entire GMS were attended by controlling or ordinary shareholders which represented 2,393,093 shares or equal with 100% from the shareholders of PT Petrokimai Gresik with legal voting right.

Realisasi Hasil RUPS Tahun Buku

Dari hasil reviu KAP AAJ, status tindak lanjut keputusan/ arahan RUPS RKAP tahun 2013 dan RUPS Laporan Kinerja Tahunan 2012 adalah sebagai berikut:

1. Tindak tanjut Keputusan/Arahan RUPS RKAP Tahun 2013

Realization of GMS in Fiscal Year

Based on KAP AAJ review, the follow up status of decision/ direction in GMS RKAP 2013 and GMS Performance 2012 are as follows:

1. Follow up of GMS Decision/Directives on RKAP 2013

Tindak Lanjut Keputusan/ Arahan RUPS atas RKAP
Follow-up Decision / Directives GMS for RKAP

Tahun Year	Jumlah Keputusan/ Arahan Number of Decisions/ Directives	Pelaksanaan Tindak Lanjut Follow up			
		Telah sesuai arahan Appropriate	Belum sesuai arahan Not Yet Appropriate	Belum ditindaklanjuti Have Note Been Follow Up	Tidak Dpt Dievaluasi Cannot be Evaluated
2013	60	55	5	0	0
JUMLAH	60	55	5	0	0

2. Tindak tanjut Keputusan/Arahan RUPS Laporan Tahunan/Kinerja Tahun 2012

2. Follow up of GMS Decision/Directives on Performance 2012

Tindak Lanjut Keputusan/ Arahan RUPS Tahun 2013
Follow-up Decision / Directives RUPS in 2013

Tahun Year	Jumlah Keputusan/ Arahan Number of Decisions/ Directives	Pelaksanaan Tindak Lanjut Follow up			
		Telah sesuai arahan Appropriate	Belum sesuai arahan Not Yet Appropriate	Belum ditindaklanjuti Have Note Been Follow Up	Tidak Dpt Dievaluasi Cannot be Evaluated
2013	61	53	8	0	0
JUMLAH	61	53	8	0	0

Berdasarkan data diatas, tidak terdapat keputusan RUPS yang belum direalisasikan/ ditindaklanjuti.

Based on the above data, there is no unrealized GMS / unactionable.

Uraian Mengenai Audit Internal
Kompartemen Audit Intern

Profil GM Audit Intern

Pada tanggal 1 Januari 2013- 9 September 2013, General Manager Audit Intern dijabat oleh **Dra. Ek. Anung Budiwiranti, SH., MM, QIA.**

Anung Budiwiranti bergabung dengan PT Petrokimia Gresik pada tahun 1982 dan memulai karir sebagai Staf di Biro Pengawasan Intern, diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan pada tahun 2005, GM SDM pada tahun 2007, GM Rendal Usaha pada tahun 2010, dan diangkat sebagai GM Audit Intern pada bulan Oktober 2012. Selama menjabat sebagai GM Audit Intern PT Petrokimia Gresik, yang bersangkutan aktif dalam kegiatan Forum Komunikasi Satuan Pengawasan Intern (FKSPI) dan menjabat sebagai Ketua Umum FKSPI Jawa Timur.

Pada tanggal 9 September 2013, Anung Budiwiranti diangkat sebagai Direktur Keuangan PT Pertani (Persero). Sambil menunggu penunjukan pejabat definitif GM Audi Intern, mulai tanggal 10 September Direktur Utama menunjuk Manager Audit Administrasi sebagai koordinator Kompartemen Audit Intern sesuai Surat Direktur Utama nomor 271/NK.01.04/01/MI/2013 tanggal 10 September 2013.

Profile of GM Internal Audit

On January 1, 2013 until September 9, 2013, GM Internal Audit is **Dra. Ek. Anung Budiwiranti, SH., MM, QIA.**

Anung Budiwiranti joined PT Petrokimia Gresik in 1982 and started her carreer as a staff in the Bureau of Internal Audit, assigned as Corporate Secretary in 2005, GM of Human Resource in 2007, GM Planning and Controlling Division in 2010, and GM of Internal Audit on October 2012. While serving as GM Internal Audit PT Petrokimia Gresik, she was actively contributing to in Internal Audit Unit Communication Forum (FKSPI) as Chairman of FKSPI East Java.

On September 9th, 2013 Anung Budiwiranti was appointed to be one of the Finance Director in PT Pertani (Persero). While waiting for the definitive appointment of GM Internal Audit, starting from September 10, 2013 President Director had appointed Administration Audit Manager as Coordinator of Internal Audit Compartment through President Director's Letter No. 271/ NK.01.04/ 01/MI/2013 dated September 10, 2013.

Sejak tanggal 18 Desember 2013, GM Audit Intern dijabat oleh **Abdullah Sayidi, Ak, SE, MM.**

Abdullah Sayidi lahir di Malang, 27 Mei 1965. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Airlangga pada tahun 1997 dan Magister Manajemen dari Universitas Ibn Khaldun pada tahun 2008. Mengawali karirnya di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) pada tahun 1990 dengan jabatan terakhir sebagai Kasubditwas BU Manufaktur. Bergabung dengan PT Petrokimia Gresik pada bulan Desember 2013 sebagai GM Audit Intern.

Penunjukan Abdullah Sayidi sebagai GM Audit Intern didasari oleh Surat Keputusan Direksi PT Petrokimia Gresik nomor 0442/12/NK.00.03/ 04/SK/2013 tanggal 18 Desember 2013 tentang Pengangkatan Calon Karyawan.
Penunjukan GM Audit Intern tersebut telah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris, dengan proses sebagai berikut:

- Surat Direktur Utama kepada Dewan Komisaris nomor 5286/TU.04.05/13/ DR/ 2013 tanggal 31 Oktober 2013 perihal Permohonan Pergantian Pejabat Audit Intern
- Keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 3 Desember 2013
- Surat Dewan Komisaris kepada Direktur Utama nomor 085/12/15/DK/2013 tanggal 19 Desember 2013 perihal Persetujuan Pergantian Pejabat Audit Intern

Since December 18, 2013, GM Internal Audit is served by **Abdullah Sayidi, Ak, SE, MM.**

Abdullah Sayidi was borned in Malang, May 27, 1965. Awarded Bachelor Degree of Economics from Airlangga University in 1997 and Magister of Management from University of Ibn Khaldun in 2008. Started his career in BPKP in 1990 with the latest position as Kasubditwas BU Manufaktur. Joined PT Petrokimia Gresik in December 2013 as GM Internal Audit.

The appointment of Abdullah Sayidi as GM Internal Audit is based on PT Petrokimia Gresik BOD's Decree No. 0442/12/NK. 00.03/04/SK/2013 dated December 18, 2013 regarding Assignation of Employee Candidate.
The appointment of GM Internal Audit has been approved by BOC with the following process:

- President Director Letter to BOC no. 5286/TU.04.05/13/DR/ 2013 dated October 31, 2013 regarding The Replacement Request for Internal Audit Officer
- BOC Minute of Meeting dated December 3, 2013
- BOC Letter to President Director no. 085/12/15/DK/2013 dated December 19, 2013 regarding The Replacement Approval of Internal Audit Officer

Jumlah Pegawai dan Sertifikasi Sebagai Profesi Internal Audit

Fungsi audit internal dan pengawasan di PT Petrokimia Gresik dijalankan oleh Kompartemen Audit Intern (KAI) yang berkedudukan satu tingkat di bawah Direktur Utama. KAI PT Petrokimia Gresik telah dibentuk sejak tahun 1973 dan dalam menjalankan fungsinya, KAI bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama serta bebas dari campur tangan pihak lain dalam bentuk apapun.

KAI dipimpin oleh seorang General Manager (GM) dan didukung oleh 19 personil sebagai berikut:

Number of Employee and Certification of Internal Audit

Internal audit and supervising functions in PT Petrokimia Gresik are performed by Internal Audit Compartment (KAI), which is placed one level below The President Director. KAI of PT Petrokimia Gresik was established since 1973 and in conducting its role, KAI responsible directly to President Director and free from other parties' intervention in any form.

KAI is led by a General Manager (GM) and supported by 19 personnel as follows:

Jumlah Personel Kompartemen Audit Intern Tahun 2013
Jumlah Personel Kompartemen Audit Intern Tahun 2013

Kompartemen Audit Intern	Kompartemen Audit Intern	Jumlah Personil Total Personel
GM Audit Intern	Internal Audit GM	1
Manager Audit Operasional	Operational Audit Manager	1
Manager Audit Administrasi	Administration Audit Manager	1
Staf Audit Operasional	Operational Audit Staff	9
Staf Audit Administrasi	Administration Audit Staff	8
Jumlah Personil KAI	Total Personel KAI	20

Peningkatan Kompetensi / Sertifikasi Personil KAI

Peningkatan kompetensi dan wawasan bagi personil Kompartemen Audit Intern disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan dan dilakukan secara berkesinambungan. Program pengembangan kompetensi personil KAI diprioritaskan pada pendidikan audit yang kelulusannya bersertifikat dari provider diklat yang kompeten.

Kualifikasi dan sertifikasi personil KAI sampai dengan akhir tahun 2013 adalah sebagai berikut:

Improved Competency / Certification Personnel KAI

KAI personnel competency enhancement adjusted to company needs and carried out on an ongoing basis. Personnel competence development program is prioritize in certification training presented by competent providers.

Qualification and certification of KAI personnel until the end of 2013 are as follows:

Kualifikasi dan Sertifikasi Personel Kompartemen Audit Intern Tahun 2013 Qualifications and Certifications of Internal Audit Compartment for The Year 2013		
Kualifikasi Qualification	**Penyelenggara** Provider	**Jumlah Personil** Number of Personel
Dasar Audit I & II	YPIA PPAK	6 orang 5 orang
Audit Operasional	PPAK	3 orang
Audit Kecurangan	PPAK	4 orang
Audit Intern Lanjutan I & II	YPIA	2 orang
QIA (Qualified Internal Auditor)	YPIA	2 orang

Training/seminar/diklat/workshop non sertifikasi yang diikuti personil KAI di tahun 2013 yaitu:

1. Diklat sosialisasi Good Corporate Governance
2. Pelatihan Perpajakan "Pemotongan PPh Witholding , Pemungutan, PPN & Pajak Daerah"
3. Pelatihan Penyusunan Annual Report & Sustainability Report
4. Sosialisasi MBCfPE
5. Pelatihan Keorganisasian untuk PUK SKPG
6. Sosialisasi Pengelolaan Anggaran Berbasis Risiko
7. Pelatihan K3 untuk Anggota Safety Representative tahun 2013
8. Pelatihan Teknik Investigasi Audit
9. Sosialisasi sistem penilaian 360 derajat (e-SMK)
10. Pelatihan purna tugas
11. Workshop Assessment Penerapan GCG
12. Seminar sehari dengan tema "Whistle Blowing System dalam Rangka Pengungkapan Kecurangan/Fraud"
13. Pelatihan "High impact Internal Audit Report Writing"
14. Pelatihan Leadership & Managerial Eselon V
15. Sosialisasi Sistem Uang Muka Online
16. Sosialisasi Klinik Inovasi
17. Sosialisasi Gratifikasi oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK)
18. Sosialisasi Proses Bisnis Subsidi Pupuk dalam rangka persiapan audit subsidi oleh BPK-RI
19. Sosialisasi Proses Penyusunan HPP Pupuk Bersubsidi
20. Pelatihan "Menulis Laporan Internal Audit yang Efektif"
21. Sosialisasi Proses Penyaluran Pupuk Bersubsidi
22. Pelatihan Komite Penilai Inovasi Tingkat Kompartemen

Non-certified trainings/seminars/workshops attended by KAI personnel in 2013 are:

1. The socialization of Good Corporate Governance training
2. Training of Taxation "Witholding Tax Cuts, Collection,VAT, & Local Taxes"
3. Training for Preparing the Annual Report & Sustainability Report
4. MBCfPE socialization
5. Organizational Training for PUK SKPG
6. Socialization of Risk Based Budget Management
7. HSE Training for members of the Safety Representative year 2013
8. Audit Investigation Techniques Training
9. Socialization of 360 Degree appraisal system (e-SMK)
10. Post-duty training
11. GCG-Assessment Workshop
12. One day seminar, "Whistle Blowing System for Fraud Disclosure"
13. High impact Internal Audit Report Writing
14. Leadership & Managerial training for Echelon V
15. Cash Advance Online System socialization
16. Innovation Clinic socialization
17. Gratification Socialization by Corruption Eradication Commission (KPK)
18. Socialization of Fertilizer Subsidies Business Process as preparation for subsidy audit by BPK-RI
19. Socialization of Subsidized Fertilizer COGS calculation process
20. Writing an Effective Internal Audit Report
21. The Distribution Process of Subsidized Fertilizers socialization
22. Training for Innovation Assessor Committee in Compartement Level

23. Pelatihan "Penyusunan Audit Program untuk Menguji Kecukupan Penerapan Manajemen Risiko"
24. Pelatihan Leadership & Manajerial Eselon IV
25. Pelatihan "Penyusunan Rencana Audit Tahunan Berbasis Risiko"
26. Pelatihan "Workshop Audit SDM Berbasis Risiko"

23. Preparation of Audit Program to Examine the Adequacy of the Risk Management Implementation
24. Leadership & Managerial training for Echelon IV
25. Risk Based Annual Audit Plan Preparation
26. Risk Based HR-Audit Workshop

Struktur dan Kedudukan KAI

Sesuai Piagam Audit Internal, KAI dipimpin oleh seorang General Manager (GM) yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris.
GM Audit Intern (GM AI) membawahi dua Departemen yaitu Departemen Audit Operasional dan Departemen Audit Administrasi, yang masing-masing dipimpin oleh seorang Manager.

Struktur organisasi KAI tahun 2013 adalah sebagai berikut:

Structure and Position of KAI

Based on Internal Audit Charter, KAI is led by a General Manager (GM), which is appointed and dismissed by President Director based on company's internal mechanism upon the approval of The Board of Commissioners (BOC).GM Internal Audit (GM AI) supervises two Departments, which are Operational Audit Department and Administration Audit Department, each headed by a Manager.

Organizational structure of KAI in year 2013 are as follows:

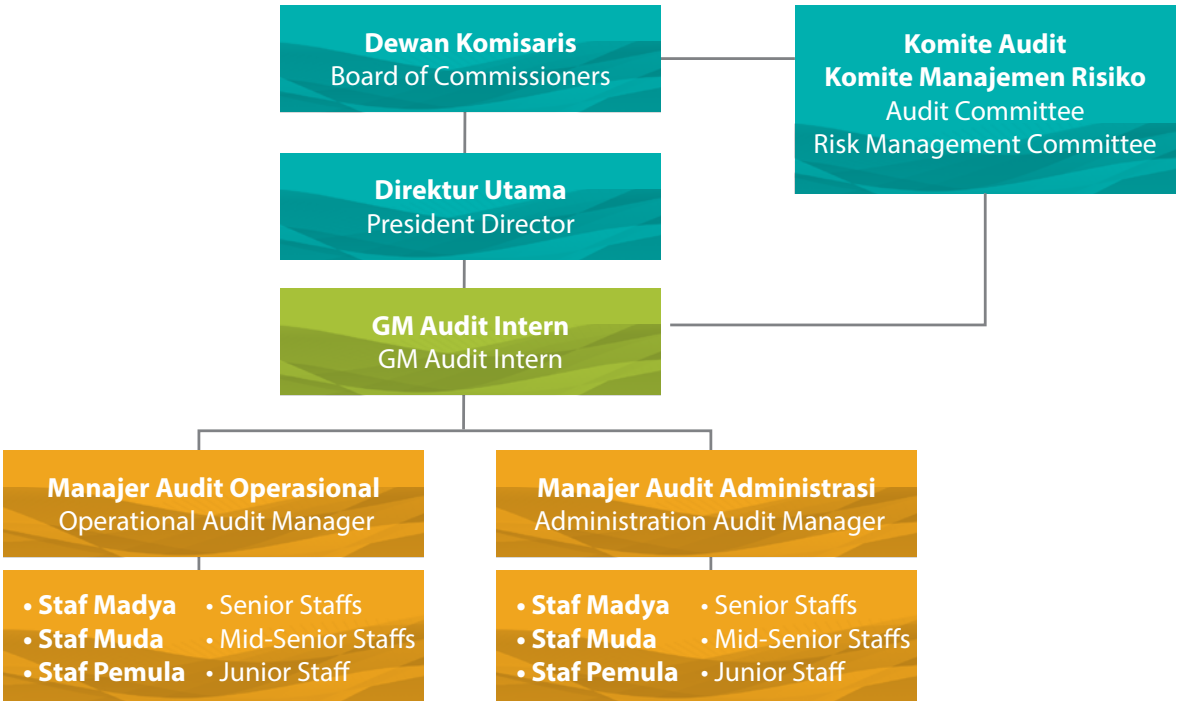

GM Audit Intern dibantu oleh 2 (dua) orang Manager yang masing-masing membawahi Departemen Audit Operasional dan Departemen Audit Administrasi.

Pembagian tersebut berdasarkan jenis penugasan yaitu Departemen Audit Operasional ditugasi untuk melakukan audit pada Direktorat Produksi, Direktorat Teknik & Pengembangan, Kemitraan & Bina Lingkungan serta proyek pengembangan, sedangkan Departemen Audit Administrasi ditugasi untuk melakukan audit pada Direktorat Komersil dan Direktorat SDM & Umum.

GM Internal Audit is assisted by 2 (two) Managers supervising Operational Audit Department and Administration Audit Department.

The distribution of duties is set based on the assignment, Operational Audit Department is assigned to perform audit in Production Directorate, Technical & Development Directorate, Partnership & Environment Development Program, and development project, while Administration Audit Department is assigned to perform audit in Commercial Directorate and HR & General Affair Directorate.

Piagam Audit Internal

Guna mendukung pelaksanaan tugasnya, KAI telah dilengkapi dengan Piagam Audit Internal (Internal Audit Charter) sebagai acuan dalam menjalankan fungsi audit internal dan pengawasan. Piagam Audit Internal tersebut ditetapkan oleh Direktur Utama dan telah dikaji secara rutin sesuai dengan perkembangan perusahaan. Perubahan terakhir ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi PT Petrokimia Gresik nomor 0043/TU.04.02/06/SK/2012 tanggal 21 Februari 2012 yang ditandatangani oleh Direktur Utama.

Piagam Audit Internal PT Petrokimia Gresik antara lain memuat ketentuan umum terkait KAI, kedudukan, tugas pokok, wewenang, prinsip dasar, hubungan dengan pihak lain, sasaran dan obyek audit internal serta ketentuan pelaksanaan audit internal dan kode etik yang harus dipatuhi.

Internal Audit Charter

To support its task, KAI is equipped with Internal Audit Charter as guidance in performing internal audit and supervising function. Internal Audit Charter was signed by President Director and reviewed regularly to keep it in line with company development. The last revision is stipulated by Board of Directors (BOD) Decree No. 0043/TU.04.02/06/SK/2012 dated February 21st, 2012.

Internal Audit Charter of PT Petrokimia Gresik contains general provisions about KAI, position, core duties, authorities, basic principles, relation with other parties, goals and internal audit object, term of internal audit execution and code of ethics that KAI have to implement.

Visi dan Misi KAI

Visi dan Misi KAI sebagaimana ditetapkan dalam Piagam Audit Internal yaitu:

Visi

Menjadi auditor internal profesional yang mendukung pencapaian tujuan perusahaan.

Misi

Memberikan nilai tambah bagi Perusahaan melalui pelaksanaan audit dan konsultasi.

KAI Vision and Mission

Vision and mission of KAI stated on Internal Audit Charter are as follows:

Vision

To be professional internal auditors that supports Company's objective accomplishment.

Mission

Provide value-added to the Company through the audit and consultancy implementation.

Tugas, Fungsi, dan Wewenang KAI

Sesuai dengan piagam audit internal, tugas, fungsi dan wewenang KAI adalah sebagai berikut:

Tugas Pokok KAI adalah membantu Direksi dan seluruh Unit Kerja di PT Petrokimia Gresik dalam meningkatkan mutu pelaksanaan tugas untuk mencapai tujuan perusahaan dan sebagai pendamping bagi auditor eksternal.

Fungsi KAI adalah:

a. Melaksanakan evaluasi atas efektivitas pelaksanaan pengendalian intern, manajemen risiko, dan proses tata kelola perusahaan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan perusahaan;
b. Melaksanakan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, operasional, sumber daya manusia, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Kompartemen Audit Intern berwenang untuk:

a. Memeriksa dan menilai seluruh data dan informasi;
b. Memantau dan mengkoordinasikan tindak lanjut manajemen terhadap Laporan Hasil Audit Internal Kompartemen Audit Intern, maupun hasil audit dari auditor eksternal;
c. Menetapkan pendekatan, metode, teknik, cara, ruang lingkup dan kedalaman audit berdasarkan Pedoman Audit Internal (PAI).
d. Melakukan evaluasi, memfasilitasi dan memberikan konsultasi terhadap pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern di masing-masing Unit Kerja.

Duties, Functions, and Authorities KAI

Based on Internal Audit Charter, duties, functions and authorities of KAI are:

KAI core duty is to assist the BOD and all working unit of PT Petrokimia Gresik in enhancing the quality of duty implementation to achieve corporate goals as well as to act as counterpart for external auditor.

The functions of KAI are as follows :

a. Conducting evaluation on the effectiveness of internal control implementation, risk management, and Good Corporate Governance process in accordance with the applicable regulations and company's policy;
b. Conducting examination and assessment on the effectiveness and efficiency of financial, operational, human resources, information technology and other aspects.

In performing its duties and functions, KAI is authorized to:

a. Examine and assess all data and information;
b. Supervise and coordinate management's action plan of KAI audit result as well as external audit result;
c. Determine audit approach, methods, technique, scope, and depth based on the Internal Audit Guidelines.
d. Evaluate, facilitate, provide consultancy on implementation of internal control system on each Working Unit.

Laporan Kinerja Kompartemen Audit Intern

Rencana Audit Tahunan (RAT)

Sejalan dengan penerapan Good Coorporate Governance (GCG), Kompartemen Audit Intern menyusun Rencana Audit Tahunan (RAT) untuk merencanakan pelaksanaan tugas KAI tahun 2013 dengan pendekatan Risiko Signifikan yang telah diidentifikasi (Risk Based Audit).

Performance of Internal Audit Compartment

Annual Audit Plan (RAT)

In line with the implementation of Good Corporate Governance (GCG), Internal Audit Compartment composes Annual Audit Plan (RAT) to plan the implementation of KAI duties in year 2013 using risk based audit approach.

Melalui pendekatan ini, obyek audit ditetapkan berdasarkan risiko-risiko signifikan yang berpengaruh terhadap pencapaian tujuan perusahaan pada tahun 2013. Risiko-risiko signifikan yang telah diidentifikasi dalam Profil Risiko Korporat pada awal tahun 2013 diterbitkan oleh Departemen Manajemen Risiko – Kompartemen Perencanaan & Pengendalian Usaha.

Disamping mengacu pada profil risiko, penetapan obyek audit juga mengakomodasi arahan manajemen, pemenuhan aspek-aspek GCG, dan masukan Komite Audit PT Petrokimia Gresik, serta hasil evaluasi Kompartemen Audit Intern.

KAI juga melaksanakan audit di luar RAT (Non RAT) dalam rangka mengakomodasi arahan Top Manajemen tentang hal-hal yang perlu perhatian khusus bagi kepentingan perusahaan, penugasan khusus Direktur Utama atau mendasarkan pada ketentuan GCG pada tahun berjalan.

Realisasi Kegiatan Audit Internal KAI

Sesuai dengan jumlah laporan yang ditargetkan, pada tahun 2013 Kompartemen Audit Intern menerbitkan 36 (tiga puluh enam) Laporan Hasil Audit (LHA) yang seluruhnya telah dilaporkan kepada Direktur Utama, terinci atas 25 (dua puluh lima) LHA sesuai Rencana Audit Tahunan (RAT) dan 11 (sebelas) LHA Non-RAT.

LHA tahun 2013 per masing-masing Direktorat yang diaudit adalah sebagai berikut:

Through this approach, audit objects are determined based on significant risks that may affect company objectives achievement in year 2013. Significant risks identified in Corporate Risk Profile were issued by Risk Management Department – Business Planning & Controlling Compartment in early 2013

Besides referring to the risk profile, the determination of audit object may also set to accommodate management directives, GCG aspects fulfillment, PT Petrokimia Gresik Audit Committee recommendation and evaluation result from Internal Audit Compartment.

KAI also performed audit for objects outside the RAT (non-RAT) to accommodate Top Management direction regarding several aspects that require special consideration for company interests, special assignments from President Director or GCG regulation in the current year.

Activity Realization of Internal Audit Compartment

In accordance with the set target, Internal Audit Compartment had issued 36 (thirty-six) Audit Reports (LHA) in year 2013 which had been reported to the President Director. The issued LHA consisted of 25 (twenty-five) LHA referring to Annual Audit Plan and 11 (eleven) Non-RAT LHA.

LHA in 2013 from each audited Directorate are as follows:

Realisasi Audit Internal Kompartemen Audit Intern Tahun 2013
Realisasi Audit Internal Kompartemen Audit Intern Tahun 2013

Direktorat Directorate	**Jumlah LHA** Total LHA	**Jumlah Rekomendasi** Realization of Internal Audit for the year 2013
Produksi Production	8	38
Teknik & Pengembangan Technical & Development	9	62
Komersil Commercial	12	74
SDM & Umum HR & General Affairs	7	46
Total	**36**	**220**

Pemantauan tindak lanjut temuan KAI

Sesuai Piagam Audit Internal, KAI melakukan pemantauan terhadap tindak lanjut rekomendasi hasil audit eksternal dan internal sampai dengan tindak lanjut auditi dapat dinyatakan sesuai rekomendasi (tuntas).

Sampai dengan 31 Desember 2013, masih terdapat rekomendasi dalam LHA tahun 2012 dan 2013 yang tindak lanjutnya belum dinyatakan sesuai (tuntas), sebagai berikut:

Monitoring of KAI findings follow-up

In accordance with the Internal Audit Charter, KAI performs monitoring of the follow-up of recommendation resulted from internal & external audit until the auditee's follow-up may be considered appropriate for the recommendation (closed-out).

As of December 31, 2013, there are follow-up of LHA year 2012 and 2013 which still cannot be stated appropriate for the recommendations (closed-out), as follows:

Pemantauan Tindak Lanjut Hasil Audit Tahun 2013
Monitoring of Audit Results year 2013

Tahun Pemeriksaan Year of Audit	Laporan Hasil Audit Audit Reports	Tuntas Closed-Out	Dalam Pemantauan Monitoring in Progress	Belum ditindaklanjuti Have not been followed-up
2012	37	34	3	0
2013	36	13	23	0

Pelaporan Realisasi Kegiatan

Sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsinya, KAI mendokumentasikan realisasi kegiatan secara berkala dalam Laporan Kegiatan Kompartemen Audit Intern. Laporan Kegiatan KAI setiap bulan dilaporkan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Setiap akhir triwulan, Laporan Kegiatan KAI juga dilaporkan kepada Pemegang Saham melalui Kepala Satuan Pengawasan Intern PT Pupuk Indonesia (Persero).

Laporan Kegiatan KAI antara lain memuat realisasi kegiatan audit dan pengawasan lainnya, kegiatan pemantauan tindak lanjut rekomendasi hasil audit internal dan eksternal, kegiatan terkait audit eksternal serta pengembangan kompetensi SDM di KAI.

Activities Reporting

As the accountability of its functions and duties, KAI discloses its activity realization periodically through Internal Audit Compartment Activity Report. KAI Activity Report is reported monthly to the President Director and BOC through the Audit Committee. At the end of each quarter, KAI Activity Report is also reported to the shareholders through the Head of the Internal Audit Unit of PT Pupuk Indonesia (Persero).

KAI Activity Report contains the realization of audit and other surveillance activities, monitoring of management's follow-up of recommendations resulting from internal & external audit, external audit related activities, as well as the development of human resources competencies in KAI.

Auditor Eksternal
External Auditor

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Pupuk Indonesia (Persero) tanggal 26 April 2013 menyetujui penetapan kembali Kantor Akuntan Publik (KAP) Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto (KAP AAJ) untuk melakukan audit umum atas Laporan Keuangan Perusahaan dan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Tahun Buku 2013. Mengacu pada hasil RUPS Pemegang Saham, RUPS PT Petrokimia Gresik juga menyetujui penetapan kembali KAP AAJ untuk melakukan audit umum tahun buku 2013.

The General Meeting of Shareholders (GMS) PT Pupuk Indonesia (Persero) on April 26, 2013 approved the reappoinment of Public Accounting Firm (KAP) Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto (KAP AAJ) to conduct general audit of the financial statements and Partnership and Environmental Development Program (PKBL) Report for the year 2013.

Mengacu pada hasil RUPS Pemegang Saham, RUPS PT Petrokimia Gresik juga menyetujui penetapan kembali KAP AAJ untuk melakukan audit umum tahun buku 2013.

Referring to the shareholder's GMS results, GMS of PT Petrokimia Gresik also approved the reappointment of KAP AAJ to carry out the general audit for the year 2013.

KAP AAJ beralamat di Plaza ASIA lantai 10, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 59, Jakarta 12190 Indonesia.

KAP AAJ addressed in Plaza Asia 10th floor, Jenderal Sudirman Street Kavling 59, Jakarta 12190 Indonesia.

Akuntan yang menandatangani Laporan Auditor Independen tahun buku 2013 adalah Rudi Hartono Purba.

The accountant who signed the Independent Auditor's Reports year 2013 is Rudi Hartono Purba.

Audit Umum Laporan Keuangan PT Petrokimia Gresik

Sesuai Perjanjian antara PT Pupuk Indonesia (Persero) dengan Kantor Akuntan Publik Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto tentang Pekerjaan Pemeriksaan Laporan Keuangan (Financial Audit) Tahun Buku 2013 nomor 150/SP/DIR/2013 tanggal 23 Oktober 2013, KAP AAJ melakukan jasa financial audit yang meliputi:

1. Audit Umum atas Laporan Keuangan Konsolidasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013;
2. Audit Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Intern untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013;
3. Review atas Laporan Kinerja Keuangan untuk Tahun Buku 2013;
4. Review atas Laporan Hasil Capaian Key Performance Indicator (KPI) terhadap Target-target Kontrak Manajemen Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013;
5. Audit atas Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk Tahun Buku 2013;

General Audit of PT Petrokimia Gresik Financial Statement

Based on Agreement between PT Pupuk Indonesia (Persero) and Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto Public Accountant Firm about Financial Statement Audit for the year 2013 no. 150/SP/DIR/2013 dated October 23 2013, the AAJ conducted the financial audit service wich includes:

1. General Audit of the Consolidated Financial Statements for the year ended December 31, 2013
2. Audit of Compliance to Regulations and Internal Control for the year ended December 31, 2013
3. Review of Financial Performance Report in Fiscal Year 2013
4. Review of Key Performance Indicator (KPI) Accomplishment Report for the year ended December 31, 2013
5. Audit of The Partnership and Environmental Development Program (PKBL) Report for the year 2013.

6. Review atas Status Tindak Lanjut atas Keputusan dan Arahan RUPS RKAP dan RUPS Laporan Kinerja Tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013.

6. Review on the Status of GMS Decisions and Directives Follow Up for the year ended December 31, 2013.

Berikut ringkasan biaya jasa audit untuk tahun 2010, 2011, 2012 dan 2013:

Following is the summary of the audit fee for year 2010, 2011, 2012, and 2013:

Biaya Jasa Audit Internal
Cost of Internal Audit Services

Tahun Year	**Kantor Akuntan Publik** PublicAccounting Firm	**Akuntan Publik** Public Accountant	**Biaya Jasa Audit** Audit Fee
2013	Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto	Rudi Hartono Purba	Rp571.500.000 Belum termasuk out of pocket expenses exclude out of pocket expenses
2012	Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto	Rudi Hartono Purba	Rp571.500.000 Belum termasuk out of pocket expenses exclude out of pocket expenses
2011	Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto	Rudi Hartono Purba	Rp571.500.000 Belum termasuk out of pocket expenses exclude out of pocket expenses
2010	Kanaka Puradiredja, Suhar-tono	Suhartono	Rp448.110.000

KAP AAJ telah melaksanakan audit umum secara independen sesuai dengan standar yang dipersyaratkan. Selain melakukan audit umum, KAP AAJ tidak memberikan jasa konsultasi maupun jasa lainnya kepada PT Petrokimia Gresik

KAP AAJ has completed general audit independently, in accordance with the required standards. During 2013, KAP AAJ does not provide non-audit services or any other consultancy services to PT Petrokimia Gresik.

Manajemen Risiko
Risk Management

Sebagai produsen pupuk dan produk kimia lainnya yang terbesar dan terlengkap di Indonesia, PT Petrokimia Gresik mempunyai karakterisitik bisnis yang mudah terekspos terhadap risiko kurs, ketersediaan bahan baku, piutang subsidi dan reputasi. Kondisi ini disebabkan oleh kebutuhan bahan baku yang harus diimpor dalam jumlah yang besar, pola subsidi dan keberadaan pabrik yang berada dekat dengan pemukiman masyarakat. Untuk menangani berbagai risiko yang dihadapi, perusahaan melakukan pengelolaan risiko menggunakan norma dan standar yang diatur dalam ISO 31000:2009 International Risk Management Standard, serta mengacu pada Pedoman Penerapan Manajemen Risiko PT Pupuk Indonesia (Persero) selaku Holding Company. Dengan mengacu pada standar-standar ini, maka pengelolaan risiko perusahaan menjadi lebih sistematik, terstuktur, dan berdasarkan informasi terbaik. Pengelolaan risiko menjadi bagian dari pengambilan keputusan dan terintegrasi dengan proses organisasi lainnya untuk menciptakan dan melindungi nilai perusahaan, pemegang saham dan stakeholder lainnya.

As the largest and most comprehensive producer of fertilizer and other chemical in Indonesia, PT Petrokimia Gresik has business characteristics that easily exposed to the risks related to currencies, raw materials availability, subsidy receivables, and reputation. It was due to the requisite of imported raw materials in a great amount, subsidy system, and plants location that relatively close to the public housing. To mitigate the risks, the company use standards in ISO 31000:2009 International Risk Management Standard, and refers to the parent company, PT Pupuk Indonesia (Persero), Risk Management Implementation Manual. By referring to these standards, the corporate risk management will be systematic, structured, and derived from better information. Risk management become a part of decision-making and integrated with other process in the organization, in order to create and preserve the value of the company, shareholders, and other stakeholders.

Kebijakan Manajemen Risiko

Penerapan manajemen risiko didasari oleh kebijakan manajemen risiko sebagai berikut:

1. Manajemen risiko merupakan bagian integral dari praktek manajemen, kesisteman organisasi, dan tata kelola perusahaan yang baik sehingga dapat meningkatkan kualitas hasil serta akuntabilitas dalam proses pengambilan keputusan.
2. Melaksanakan pengelolaan risiko berdasarkan standar yang berlaku, struktur organisasi, dan mandat yang tepat untuk menghindari benturan kepentingan.
3. Melaksanakan manajemen risiko yang sesuai dengan Tata Kelola Perusahaan yang Baik *(Good Corporate Governance)*.
4. Menetapkan konteks untuk mendefinisikan parameter internal dan eksternal yang harus dipertimbangkan dalam mengelola risiko, menetapkan ruang lingkup pengelolaan risiko, dan menetapkan kriteria risiko.

Risk Management Policy

Risk Management implementation is underpinned by following risk management policy:

1. Risk management as integrated part of management practice, organization system and good corporate governance that will enhance quality and accountability on decision making process.
2. Implementing risk management based on prevailing standard, organization structure and appropriate mandate to prevent conflict of interest.
3. Implementing risk management in compliance with Good Corporate Governance (GCG).
4. Establishing contexts to define the internal and external parameters that should be considered in managing the risks, determine the scope of risk management, and establish the risk criteria;

5. Melakukan identifikasi, analisis, evaluasi, pengendalian, serta pemantauan risiko terhadap peluang dan ancaman yang berbasis aktivitas sesuai tugas dan tanggungjawab Unit Kerja.
6. Menyusun rencana asesmen risiko yang terintegrasi dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) pada setiap tahun anggaran serta melaksanakan kegiatan asesmen atas risiko-risiko yang telah teridentifikasi dan membuat laporan hasil pengendalian risiko secara periodik.
7. Menetapkan pengelolaan risiko sebagai salah satu Key Performance Indicator (KPI) di lingkungan PT Petrokimia Gresik dan Anak Perusahaan PT Petrokimia Gresik.
8. Melakukan inovasi, reviu, dan peningkatan budaya risiko secara berkesinambungan dengan fokus pada peningkatan sistem, infrastruktur, dan kompetensi sumber daya manusia.
9. Melakukan evaluasi secara periodik terhadap efektifitas kebijakan manajemen risiko.

5. Performing risks identification, analysis, evaluation, mitigation, and monitoring of activity-based opportunities and threats according to tasks and responsibilities of Working Unit;
6. Composing risks assessment plan integrated with company's annual budget plan (RKAP) as well as carrying out assessment on identified risks and report the risks mitigation results periodically;
7. Determining risk management as a Key Performance Indicators (KPI) in PT Petrokimia Gresik and Subsidiary circumstances.
8. Implementing innovation, review, and improvement of risk culture on an ongoing basis with focus on improving the system, infrastructure, and human resources competencies;
9. Performing periodic evaluation on the effectiveness of risk management policies.

Komitmen Manajemen

Komitmen manajemen PT Petrokimia Gresik dalam penerapan Manajemen Risiko diwujudkan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Pembentukan Departemen Manajemen Risiko yang bertugas mengkoordinir pengelolaan risiko pada seluruh Unit Kerja perusahaan.
2. Pembentukan Komite Manajemen Risiko oleh Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik.
3. Penyediaan tenaga kerja yang mempunyai kualifikasi tertentu, dan penyediaan anggaran untuk operasionalisasi penerapan manajemen risiko, dan pelatihan bidang manajemen risiko.
4. Penyusunan rencana kerja pengelolaan risiko yang terkoordinasi dengan seluruh Unit Kerja.
5. Asesmen atau penilaian tingkat kematangan penerapan manajemen risiko.

Management Commitment

The commitment of the management of PT Petrokimia Gresik in implementing Risk Management embodied through the following actions:

1. The establishment of Risk Management Department that is in charge of coordinating the risk management of all Working Unit of the Company;
2. The establishment of the Risk Management Committee by the Board of Commissioners of PT Petrokimia Gresik;
3. Providing labours with certain qualifications as well as the budget for the operational risk management implementation, and providing training in the field of risk management;
4. The preparation of the risk management's work plan coordinated among the whole Working Unit;
5. Assessment of the maturity level of risk management implementation.

Ruang Lingkup Manajemen Risiko

Ruang lingkup Manajemen Risiko dibagi menjadi tiga yaitu Ruang Lingkup Kegiatan Manajemen Risiko, Ruang Lingkup Obyek Manajemen Risiko dan Ruang Lingkup K3 & PAK

1. Ruang lingkup Kegiatan Manajemen Risiko terdiri dari proses Identifikasi, Analisis, Evaluasi, Penanganan Risiko (terdiri dari perumusan rencana penanganan dan realisasinya), Pemantauan dan Reviu efektifitas penerapan manajemen risiko serta pelaporan hasil penerapan manajemen risiko.
2. Ruang lingkup Obyek Manajemen Risiko terdiri dari risiko-risiko yang melekat pada:
   a. Fungsi-fungsi Perusahaan.
   b. Proyek dan Aktivitas Baru/Inisiatif Strategis Perusahaan.
   c. Perubahan eksternal yang dapat berdampak negatif bagi butir (a) dan (b) di atas.
3. Ruang lingkup K3 & PAK meliputi Risiko K3 & PAK (penyakit akibat kerja) yang berfokus pada risiko dari tempat & lingkungan kerja sesuai dengan Peraturan Pemerintah 50/2012 tentang Sistem Manajemen K3.

Risk Management Scope

The scope of Risk Management is divided into three, namely the Scope of Risk Management Activities, the Scope of Risk Management Objects and the Scope of the K3 & PAK.

1. The scope of Risk Management Activities comprise the process of Risk Identification, Analysis, Evaluation, Risk Treatment (consists of treatment plan formulation and its realizations), Monitoring and Review on risk management implementation effectiveness and the reporting of risk management implementation results.
2. The scope of Risk Management Objects consists of risks that attached to:
   a. Functions of the Company
   b. New Projects and Activities/Strategic Initiatives of the Company
   c. External changes that may negatively affect point (a) and (b) above
3. The scope of K3 & PAK includes the risks of K3 & PAK (work-induced disease) that focus on the risks of the working place & environment in accordance with Government Regulation 50/2012 regarding K3 Management System.

Struktur Organisasi Manajemen Risiko

Perusahaan telah membentuk Departemen Manajemen Risiko yang berperan sebagai koordinator dalam penerapan manajemen risiko. Departemen ini bertanggungjawab untuk mengkoordinir pembangunan perangkat dan implementasi manajemen risiko mencakup antara lain: rancangan sistem manajemen risiko, framework & road map manajemen risiko, kebijakan manajemen risiko, teknologi infomasi untuk pengelolaan risiko, serta memfasilitasi dan mensosialisasikan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan penerapan manajemen risiko.

Risk Management Organization Structure

The Company has established the Risk Management Department, which acts as coordinator in the implementation of risk management. This Department is responsible in coordinating the development and implementation of risk management including the design of risk management systems, framework & road map of risk management, risk management policies, information technology for management of risks, as well as facilitating and disseminating activities related to the implementation of risk management.

Departemen Manajemen Risiko merupakan organisasi struktural dalam organisasi perusahaan, dipimpin oleh seorang pejabat Eselon II (Manager) yang bertanggung jawab langsung kepada General Manager Perencanaan dan Pengendalian Usaha.

Secara operasional Departemen Manajemen Risiko juga melaporkan hasil kegiatannya kepada Direktur Komersil yang ditunjuk dan ditugaskan secara khusus selaku penanggungjawab atas pelaksanaan manajemen risiko. Departemen Manajemen Risiko membawahi beberapa Staf Manajemen Risiko (Staf Madya, Staf Muda, Staf Pemula) yang bertugas secara kelompok berdasarkan fungsi kegiatan, sebagaimana terlihat dalam gambar di bawah ini.

Risk Management Department is a structural organization led by an Echelon II (Manager) who is directly responsible to the General Manager of Business Planning & Controlling.

Operationally, Risk Management Department also reports the results of its activities to the Commercial Director, which has appointed particularly as supervising-Director for the implementation of risk management. Risk Management Department supervises several Risk Management Staffs (Senior Staffs, Mid-Senior Staffs, and Junior Staff) who work in groups based on their functions, as illustrated in the figure below:

Pengelolaan risiko merupakan tanggung jawab pemilik proses bisnis (business process owner) sekaligus sebagai pemilik risiko (risk owners). Seluruh pemilik proses bisnis bertanggung jawab atas penanganan risiko. Perusahaan menunjuk risk officer di seluruh proses bisnis sebagai key persons yang bertanggung jawab untuk mengelola risiko dan melakukan pemantauan risiko.

Managing risks is the responsibility of the business process owner or the risk owner. All business process owners are responsible in risk treatment. The Company appointed risk officer in each business process as the key persons who are responsible for managing and monitoring risks.

Pedoman Penerapan Manajemen Risiko

Perusahaan telah membuat Pedoman Penerapan Manajemen Risiko (PPMR) PT Petrokimia Gresik (PM-14-0001) sebagai kerangka dasar yang berisi tata cara dan langkah-langkah yang harus dilaksanakan dalam penerapan manajemen risiko oleh seluruh karyawan PT Petrokimia Gresik.

PPMR dievaluasi secara berkala untuk memastikan efektifitasnya sebagai panduan bagi seluruh organisasi di perusahaan untuk menerapkan manajemen risiko secara efektif. Pada tahun 2013, Komite Manajemen Risiko bersama staf Departemen Manajemen Risiko telah melakukan kajian atas PPMR dan dihasilkan sejumlah revisi sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan perusahaan dalam penerapan manajemen risiko.

Risk Management Implementation Manual

The Company has formulated PT Petrokimia Gresik Risk Management Implementation Manual (PPMR) PM-14-0001 as the principal framework containing several procedures and steps that have to be carried out by all employees of PT Petrokimia Gresik in implementing risk management.

PPMR is evaluated regularly to ensure its effectiveness as guidance for all organizations within the Company in order to implement the risk management effectively. In 2013, Risk Management Committee together with Risk Management Department Staffs has reviewed the PPMR resulting in numerous revisions to keep it in line with the development and needs of the Company in implementing risk management.

Prosedur Manajemen Risiko

Perusahaan menyusun Prosedur Penerapan Manajemen Risiko (PR-02-1051) sebagai penjabaran lebih lanjut dari Kebijakan Manajemen Risiko dan PPMR, yang mengatur secara lebih rinci proses dan tahapan dalam melakukan proses pengelolaan risiko Perusahaan mencakup tahapan : komunikasi & konsultasi, penetapan konteks, identifikasi risiko, analisis risiko, evaluasi risiko dan penanganan risiko serta monitoring & reviu.

Prosedur ini secara regular dievaluasi untuk memastikan efektifitasnya.

Risk Management Procedure

The Company composed the Risk Management Implementation Procedure (PR-02-1051) as further explanations of Risk Management Policy and PPMR, providing a more comprehensive explanation on the processes and phases in corporate risk management, including communication & consultation, establishing the context, risk identification, risk analysis, risk evaluation, risk treatment, and monitoring & review.

This procedure is evaluated regularly to ensure its effectiveness.

Pelaporan

Sistem pelaporan penerapan manajemen risiko sangat membantu manajemen dalam pengambilan keputusan karena berisi informasi penting yang diperlukan untuk menyusun perencanaan kedepan, dan pengambilan keputusan yang strategis serta pengendalian operasi dalam rangka pencapaian tujuan perusahaan secara keseluruhan. Jenis laporan yang disusun adalah :

a. Laporan Profil Risiko Perusahaan
   Profil risiko disusun setiap tahun sebagai pedoman pengelolaan risiko tahun berjalan oleh seluruh unit kerja. Profil risiko tahunan juga digunakan sebagai dasar penyusunan Rencana Audit Tahunan (RAT) oleh Kompartemen Audit Intern (KAI) untuk kegiatan audit berbasis risiko.

b. Laporan Pelaksanaan Pengendalian Risiko Signifikan *(Action Plan)*
   Merupakan laporan perkembangan penerapan MR khususnya pelaksanaan pengendalian risiko sebagai realisasi dari action plan yang telah disusun oleh unit kerja dan dilaporkan setiap triwulan.

c. Laporan Evaluasi Manajemen Risiko
   Laporan ini dibuat berdasarkan hasil evaluasi atau pengamatan terhadap potensi-potensi risiko berdasarkan data dan informasi atau kondisi yang berpotensi menimbulkan kerugian yang signifikan atau berdampak negatif terhadap perusahaan, dan harus ditindaklanjuti.

d. Laporan Penerapan Manajemen Risiko ke Pihak Eksternal
   Merupakan laporan perkembangan penerapan Manajemen Risiko yang diterbitkan setiap triwulan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan penerapan manajemen risiko, dan digunakan untuk memantau tingkat pencapaian sasaran/ target yang telah ditetapkan.Laporan ini berisi pengelolaan risiko korporat yang disampaikan

Reporting

The risk management reporting system significantly supports the management in decision making process as it contains important information required to prepare the future planning, and strategic decision making as well as operational control for overall corporate objectives attainment. The respective reports are as follows:

a. Corporate Risk profile
   The risk profile is prepared annually as the current year risk management reference for all working units. The annual risk profile is also utilized by the Internal Audit Compartment as basis in preparing the Annual Audit Plan (RAT) for its risk-based audit activities.

b. Significant Risk Mitigation Implementation Report (Action Plan)
   This is a quarterly report containing the progress of risk management implementation, especially the realization of action plan formulated by working units.

c. Risk Management Evaluation Report
   The report is prepared based on the results of evaluation or supervision against the potential risks referring to several data and information or certain conditions that may potentially bring significant losses or negative impacts to the Company, and needs to be followed-up.

d. Risk Management Implementation Report to External Party
   This report is presented quarterly to the Shareholders and Board of Commissioners as a form of accountability in risk management realization containing risk management implementation progress and corporate risk treatment. The report may also be used to monitor the attainment level of set objectives/targets.

secara berkala kepada Pemagang Saham dan Dewan Komisaris.

e. Laporan Pemantauan Risiko
Memuat realisasi pelaksanaan pengelolaan risiko di masing-masingunit kerja selama satu bulan berjalan, berisi realisasi pengendalian risiko, status dan efektifitas pengendalian yang dilaksanakan.

e. Risk Monitoring Report
The report discloses the realization of risk management implementation in all working unit within one current month, containing the risk mitigation realization as well as the mitigation status and its effectiveness.

Klinik Risiko

Klinik Risiko merupakan kegiatan untuk mengevaluasi pengelolaan risiko di masing-masing unit kerja secara periodik. Klinik risiko dilaksanakan dengan mendatangi atau mengundang unit kerja untuk mendiskusikan dan memastikan bahwa pelaksanaan pengelolaan risiko di unit kerja telah berjalan dengan baik dan efektif. Berikut kegiatan klinik risiko selama tahun 2013:

Risk Clinic

The risk clinic is a certain activity to evaluate the risk management of each working unit periodically. The risk clinic is conducted by visiting or inviting working units to discuss and to ensure that their risk has been managed appropriately and effectively. Risk clinic activities during 2013 are as follows:

Kegiatan Klinik Risiko Tahun 2013
Risk Clinic Activity in 2013

Unit Kerja	Working Unit	Waktu Pelaksanaan Program Schedule
Departemen Pengadaan	Procurement Department	28 Maret 2013
Departemen Pelayanan & Komunikasi Produk	Product Service & Communication Department	01 April 2013
Kompartemen Pabrik I	Plant I Compartment	02 April 2013
Departemen Peralatan & Permesinan	Equipment & Machineries Department	08 April 2013
Departemen Personalia	Human Resources Department	18 April 2013
Departemen Lingkungan & K3	Occupational HSE Department	24 April 2013
Kompartemen Pengadaan	Procurement Compartment	2 April 2013
Departemen Pengelolaan Anak Perusahaan	Subsidiary Management Department	28 Mei 2013
Departemen Pendidikan & Pelatihan	Education & Training Department	28 Mei 2013
Departemen Perencanaan & Administrasi Pemasaran	Planning & Marketing Administration Department	04 Juni 2013
Departemen Penjualan Pupuk Retail Wilayah I, & II, Distribusi Wilayah II dan Pelayanan & Komunikasi Produk	Retail Fertilizer Sales Regional I & II, Regional II Distribution and Product Service & Communication Department	16 Juli 2013
Departemen Anggaran dan Keuangan	Budget and Finance Department	17 Juli 2013
Posko Gerakan Peningkatan Produksi Pangan berbasis Korporasi (GP3K)	Corporate Based Food Production Development Initiative (GP3K) Post	18 Juli 2013
Kompartemen Pengadaan	Procurement Compartment	18 Juli 2013
Departemen Pengembangan Usaha	Business Development Department	02 Agustus 2013
Departemen Keamanan dan Jasa Teknik & Konstruksi	Technical & Construction Security and Service Department	16 Agustus 2013

Kegiatan Klinik Risiko Tahun 2013 Risk Clinic Activity in 2013		
Unit Kerja	Working Unit	**Waktu Pelaksanaan** Program Schedule
Departemen Keamanan	Security Department	19 Agustus 2013
Departemen Humas, Pengembangan Usaha, Keuangan dan Penjualan Pupuk Retail Wilayah II	Public Relation, Business Development, Finance and Regional II Retail Fertilizer Sales Department	10 September 2013
Kompartemen Pabrik I, II dan III	Plant I, II and III Compartment	12 September 2013
Departemen Inspeksi Teknik, Prasarana Pabrik & Kawasan, Pengadaan dan Perencanaan Gudang & Material	Technical Inspection, Plants & Area Infrastructure, Warehouse & Material Procurement and Planning Department	13 September 2013

Kaji Ulang Manajemen Risiko

Kaji Ulang MR merupakan pemaparan pengelolaan risiko unit kerja per Direktorat oleh General Manager di depan Komite MR dan Direksi dengan pokok bahasan perkembangan pelaksanaan pengelolaan risiko Unit Kerja sebagai evaluasi atas terlaksananya penerapan manajemen risiko dengan baik dan efektif. Berikut kegiatan KUMR selama tahun 2013:

Risk Management Review

The risk management review refers to presentation by General Manager in front of the Risk Management Committee and Board of Directors regarding the risk management of working units per Directorate to discuss their risk management implementation progress as a form of evaluation whether risk management implementation has been conducted in appropriate and effective manners. The KUMR activities in 2013 are as follows:

Kaji Ulang Manajemen Risiko (KUMR) Tahun 2013 Risk Management (KUMR) Review in 2013				
Unit Kerja	Working Unit	**Waktu** Date	**Bahasan**	Agenda
Direktorat Utama, Direktorat Komersil dan Direktorat SDM & Umum	Main Directorate, Commrecial Directorate, HR & General Affairs Directorate	10 April2013	1. Pengelolaan risiko Korporat/ Strategis dan operasional 2. Identifikasi Risiko terkait dengan rencana implementasi Single Responsibility (SR)	1. Corporate/Strategic and operational risk management 2. Risk identification regarding the plan of Single Responsibility (SR) implementation
Direktorat SDM & Umum dan Direktorat Produksi	HR & General Affairs Direcorate and Production Directorate	17 Mei 2013	1. Stock Bahan Baku dan Produk. 2. Biaya Bahan Baku 3. Tingkat Daya Saing Produk NPK. 4. Losses Bahan Baku, Work in Process, dan Produk 5. Proyek-proyek Strategis. 6. Penerapan Single Responsibility (SR).	1. Raw Materials and Finished Goods Inventory 2. Raw Material Expenses 3. NPK Product Competitiveness 4. Losses in Raw Materials, Work In Process, and Products 5. Strategic Projects 6. Single Responsibility (SR) Implementation
Direktorat Komersil, Direktora SDM & Umum, Direktorat Tekbang, dan Direktorat Produksi	Commercial Directorate, HR & General Affairs Directorate, Technical and Development Directorate and Production Directorate	19 September 2013	1. tingkat daya saing dari produk; penjualan produk komersial. 2. losses pada bahan baku, work in process, dan produk 3. biaya operasional dan investasi 4. proyek-proyek strategis. 5. keterlambatan regenerasi karyawan.	1. Product competitiveness; commercial products sales 2. Losses in Raw Materials, Work In Process, and Products 3. Operational and Investment Expenses 4. Strategic Projects 5. Employee Regeneration Delay
Kompartemen Rendal Usaha	Business Planning and Controlling Compartment	30-31 Desember 2013	Me-review Pedoman Penerapan Manajemen Risiko, Risk Appetite dan profil risiko	Review of Risk Management Implementation Manual, Risk Appetite, and Risk Profile

Audit Berbasis Risiko

Audit Berbasis Risiko bertujuan untuk memastikan efektivitas pelaksanaan program Manajemen Risiko. Pelaksanaan audit secara periodik dilakukan oleh Kompartemen Audit Intern (KAI) selaku fungsi pengawasan terhadap penerapan manajemen risiko.

KAI menggunakan Profil Risiko Perusahaan sebagai acuan dalam penyusunan Rencana Audit Tahunan (RAT). Risiko yang berpotensi mengakibatkan kerugian paling besar bagi Perusahaan diprioritaskan menjadi obyek audit dalam RAT

Risk Based Unit

Risk-based Audit aims to ensure the effectiveness of the risk management program implementation. The audit is conducted periodically by the Internal Audit Compartment (KAI) as a function of supervision on the risk management implementation.

KAI use the Risk Profile as a reference in preparing Annual Audit Plan (RAT). Risks that potentially cause great disadvantage for the company are prioritized being chosen as audit objects in the RAT

Evaluasi Penerapan Manajemen RIsiko

Untuk mengetahui seberapa jauh efektivitas penerapan manajemen risiko di PT Petrokimia Gresik, maka perlu dilakukan penilaian atas penerapan manajemen risiko di perusahaan.

Untuk mengetahui tingkat kematangan penerapan manajemen risiko *(Risk Maturity Level/RML)* PT Petrokimia Gresik tahun 2013, telah dilaksanakan *self-assessment* RML oleh tim asesor intenal yang dibentuk sesuai Nota Dinas Direksi PT Petrokimia Gresik nomor 1147/ NK.01.04/06/ND/ 2014 tanggal 29 April 2014 tentang Tim Asesor Internal Penilaian Penerapan Manajemen Risiko PT Petrokimia Gresik.

Dalam pelaksanaan *self-assesment* ini tim asesor internal didampingi oleh asesor eksternal yang kompeten, yaitu Tim Perwakilan BPKP Provinsi Jawa Timur sekaligus sebagai *quality assurance* atas obyektivitas pelaksanaan *self-assessment*.

Evaluation of Risk Management Implementation

Assessment of corporate risk management implementation is necessary to figure out how effective the implementation of risk management in PT Petrokimia Gresik.

To find out the risk maturity level (RML) of risk management implementation in PT Petrokimia Gresik, the company conducted RML self-assessment carried out by team of internal assessor as appointed through BOD Official Deeds No. 1147/NK.01.04/06/ND/ 2014 dated April 29, 2014 regarding The Internal Assessor Team for Assessment of PT Petrokimia Gresik Risk Management Implementation.

In conducting the self-assessment, the internal assessor team is assisted by a competent external assessor, BPKP East Java Province Representative, who also provides quality assurance regarding the objectiveness of the self-assessment.

Terdapat tujuh komponen penerapan manajemen risiko yang dinilai dalam self-assessment RML tahun 2013 yaitu Komunikasi & Konsultasi, Penetapan Konteks, Identifikasi Risiko, Analisis Risiko, Evaluasi Risiko, Penanganan Risiko, serta Pemantauan & Review.

Dari hasil self-assessment RML PT Petrokimia Gresik tahun 2013, dapat disimpulkan bahwa kondisi penerapan manajemen risiko pada PT Petrokimia Gresik mencapai nilai maturity 3,62 atau berada pada tingkat maturity Managed. Tingkat kematangan ini dapat diartikan bahwa seluruh unsur perusahaan telah melaksanakan proses manajemen risiko dengan sungguh-sungguh dan menghasilkan risiko yang terukur dan terkelola secara kuantitatif. Pencapaian tingkat kematangan penerapan manajemen risiko tahun 2013 lebih tinggi dari pencapaian tahun 2012 yaitu 3,38 dengan tingkat *maturity defined.*

Peningkatan pencapaian tingkat kematangan risiko tahun 2013 antara lain diperoleh dari adanya perbaikan pada 2 (dua) komponen berikut:

a. Komponen Komunikasi & Konsultasi
   Pada tahun 2013, perusahaan telah melakukan perbaikan penerapan manajemen risiko melalui penyempurnaan kebijakan komunikasi & konsultasi, serta peningkatan pemanfaatan teknologi informasi & komunikasi.
b. Komponen Evaluasi Risiko
   Pada tahun 2013, perusahaan telah melakukan perbaikan penerapan manajemen risiko melalui perbaikan metodologi evaluasi risiko.

Risiko Strategis / Korporat

Selama tahun 2013, perusahaan menghadapi risiko strategis/korporat yang berpengaruh terhadap pencapaian target perusahaan. Risiko ini telah dilakukan mitigasi untuk mencegah terjadinya peluang risiko. Gambaran risiko korporat tahun 2013 sebagai berikut :

There are seven components of risk management implementation that are assessed in the RML self-assessment for the year 2013, which are Communication & Consultations, Establishing the Contexts, Risks Identification, Risks Analysis, Risks Evaluation, Risks Treatment, and Monitoring & Review.

The RML self-assessment results concludes that in the year 2013 risk management condition in PT Petrokimia Gresik achieve maturity score of 3,62 or lie at the maturity level of Managed. This maturity level may be interpreted that all corporate elements has carried out risk management processes earnestly and has resulted in a quantitatively measurable and managed risk. Risk maturity level of the risk management implementation for the year 2013 is higher than year 2012, which only achieve maturity score of 3,38 with maturity level of Defined.

The improvement in the 2013 risk maturity level, among others, significantly contributed by the enhancement in these two components:

a. Communicaiton & Consultacy Component
   In year 2013, the company has improved its risk management implementation by perfecting communication & consultation policies, as well as improving the utilization of information and communication technologies.
b. Risk Evaluations Component
   In year 2013, the company has improved its risk management implementation by refining the risks evaluation methodologies.

Strategic/ Corporate Risk

Throughout 2013, the Company was exposed strategic/ corporate risks that may significantly affect the corporate target realization. The respective risks had been mitigated to prevent risk event occurrence. The corporate risk illustrations in 2013 were as follows:

Risiko Keterlambatan Bongkar Muat di Pelabuhan Khusus PT PG

Risiko keterlambatan bongkar muat di pelabuhan khusus/terminal untuk kepentingan sendiri PT Petrokimia Gresik ini sudah teridentifikasi sejak awal tahun lalu karena telah melampaui kapasitasnya. Dampaknya luas mencakup finansial (menurunnya omset dan keuntungan/demurage), hukum/regulasi (tidak terpenuhinya penugasan Pemerintah), reputasi (kelangkaan pupuk), operasional (shortage bahan baku), K3 (kecelakaan karena kepadatan kapal/bongkar-muat).

Realisasi penanganan secara sistematis dilaksanakan sesuai dengan rencana antara lain :

1. Penjadwalan kedatangan kapal diatur agar tidak bersamaan.
2. Koordinasi pembongkaran kedatangan kapal bahan baku & komoditi dagang.
3. Koordinasi pemuatan pupuk untuk pengiriman/distribusi antar pulau.
4. Koordinasi (Dalops) balans Pengadaan Bahan Baku & Komoditi.

Risk of Loading-Unloading Delay at PT Petrokimia Private Seaport

The risk of loading unloading at PT Petrokimia Gresik private seaport/terminal for self-interest has been identified since early last year as it has exeeds its capacity. It has great impacts including financial (decreasing in sales and earning/demurrage), law/regulation (inability in fulfilling government assignment), reputation (fertilizer scarcity), operational (raw materials shortage), work health and safety (accidents due to the overcrowding ship/loading unloading activities).

Systematic handling realization complied with the plans, among others:

1. Ship arrival schedule is planned in sequence.
2. Coordination in unloading ships carrying raw materials and commodities.
3. Fertilizer loading coordination for inter islands shipping/distribution.
4. Raw Material & Commodity Procurement balance coordination

Risiko Penyaluran Pupuk Subsidi Belum Sesuai Penugasan Pemerintah

Risiko penyaluran pupuk subsidi belum sesuai penugasan pemerintah ini berdampak strategis bagi perusahaan karena berakibat pengurangan jatah penyaluran pupuk bersubsidi pada tahun berikutnya. Ada 3 penyebab utama yakni adanya tunda tanam untuk pengendalian hama, kurangnya kesadaran petani terhadap pupuk berimbang dan pergeseran musim tanam di beberapa wilayah sehingga permintaan pupuk tidak sesuai dengan rencana. Penanganan dilakukan melalui promosi, kawalan/pendampingan dengan program RDKK, GP3K guna mendorong pemakaian pupuk sesuai dosis pupuk berimbang yang disarankan.

Risk of Subsidized Fertilizer Distribution does not Comply with the Government Assignment

The risk of non-compliance subsidized fertilizer distribution to the the government assignments gives strategic impact to company since it may lead to reduction in the next year quota of subsidized fertilizer distribution. There are 3 main causes, which are the delay in planting for pest controlling, low awareness of farmers in balanced fertilizing, and the shifting of planting season in several areas causing discrepancy between the real fertilizers demand and the expected demand. The mitigations are implemented through promotion, RDKK program assistance, GP3K to encourage fertilizer application referring to the recommended dosage of balanced fertilizer.

Realisasi penanganan :

1. Sosialisasi pupuk Phonska dan Petroganik kepada petani/kelompok tani/gabungan kelompok tani yang telah dilakukan sampai dengan bulan Desember 2013 sebanyak 3.005 kali kegiatan.
2. Tanam perdana dan panen raya sampai dengan Desember 2013 terealisasi 19 kali.
3. Pelaksanaan demplot pemupukan berimbang terutama pada tanaman padi (anjuran 5-3-2) sampai dengan Desember 2013 terealisasi sebanyak 1.429 unit.
4. Penyebaran informasi tentang pupuk dan pemupukan kepada petani dan kios dengan realisasi sampai dengan Desember 2013 adalah brosur 569.363 lembar, tabloid sahabat petani 120.000 eks, booklet 53.476 eks dan buku penyusunan RDKK 19.692 eks
5. Publikasi informasi mengenai program, produk, dan pemupukan berimbang sampai dengan Desember 2013 terealisasi sebanyak 151 kali dengan rincian 38 kali di televisi, 67 kali di radio dan 46 kali di media cetak
6. Melaksanakan GP3K dengan realisasi luas lahan yang dikawal 281.835 ha dengan luas areal yang sudah dipanen 266.268 ha dan berhasil meningkatkan produktivitas rata-rata 6,95 ton GKP/ha.
7. Mendampingi distributor dalam update RDKK sebanyak 95,83% dari wilayah tanggung jawab distributor atau 175.184 kelompok tani.

Mitigation realization:

1. Socializations of Phonska and Petroganik fertilizers to Farmers/Farmer Groups/ Collective Farmer Groups carried out for 3.005 times up until December 2013.
2. Initial planting and great harvest (Panen Raya) carried out for 19 times up until December 2013.
3. Demplot of balanced fertilizing especially for paddy (recommended dosage of 5-3-2) carried out for 1.429 times up until December 2013.
4. Dissemination of information about fertilizers and fertilizing dosage to Farmers and Kiosk carried out through 569.363 brochures, 120.000 copies of Sahabat Petani Tabloids, 53.476 copies of booklets and 19.692 copies of RDKK preparation manuals up until December 2013.
5. Publication of information about programs, products and balanced fertilizing until December 2013 realized to 151 times, with details: 38 times in television, 67 times in radio and 46 times in print media.
6. Conduct GP3K by assisting 281.835 ha of plantation areas, in which 266.268 ha has been harvested and produced an increasing average of 6,95 ton GKP/ha.
7. Assist distributor in updating RDKK amounted to 95,83% of Distributor responsibility area or 175.184 Farmer Groups.

Risiko Keterlambatan Distribusi Pupuk

Risiko ini merupakan dampak dari risiko keterlambatan bongkar muat di dermaga sebagaimana telah disebutkan diatas termasuk di pelabuhan tujuan, dan penyebab lainnya adalah gangguan cuaca (hujan). Keterlambatan distribusi pupuk mengakibatkan persediaan pupuk melebihi buffer stock sehingga meningkatkan biaya penyimpanan. Nilai pupuk dalam perjalanan semakin besar, cash flow perusahaan terganggu dan terjadi kerusakan penyimpanan dan susut gudang.

Risk of Fertilizers Distribution Delay

This risk is inflicted by risk of loading unloading delay at the seaport that stated above, as well as the loading unloading delay in destination ports, and other reason such as weather issues (raining). The delay of fertilizer distribution results in the exeeding fertilizers inventory compared to its buffer stock, thus increasing cost of storing. The higher amount of fertilizers in transit, the more it may disrupt corporate cash flows and the higher possibility of storage damage and loss.

Realisasi penanganan yang dilakukan antara lain :

1. Menambah rekanan angkutan darat di beberapa daerah terutama di lokasi DC (Banyuwangi, Surabaya, Cigading, Makassar, Medan, dan Lampung).
2. Mengalihkan pembongkaran barang dagangan eks-impor dan lokal yang semula di Gresik menjadi langsung di DC.
3. Menggunakan sling-bag dan pengapalan pupuk curah dari Gresik.
4. Telah menambah kapasitas Gudang Penyangga di Lini II/III sebesar 768.845 ton.

Mitigation realization carried were namely:

1. Appoint additional land transporters in several areas, especially in DC location (Banyuwangi, Surabaya, Cigading, Makassar, Medan, and Lampung).
2. Divert the unloading activity of imported and local commodities that previously done in Gresik to DC.
3. Use sling-bag packaging and bulk shipping of fertilizers from Gresik.
4. Increase buffer warehouse capacity in Line II/III to 768.845 ton.

Risiko Tingginya Piutang Subsidi

Risiko Tingginya Piutang Subsidi berdampak meningkatnya beban bunga atas fasilitas pinjaman perbankan yang digunakan untuk menggantikan penerimaan piutang subsidi. Risiko ini mengganggu arus kas (cash flow) perusahaan sehingga perusahaan kesulitan mencairkan dana yang tersedia untuk kebutuhan operasional dan pengembangan.

Realisasi penanganan yang dilakukan antara lain :

1. Kurang bayar pada tahun 2011 telah dibayarkan tanggal 11 September 2013.
2. Mengelola fasilitas pinjaman perbankan untuk mengcover keterlambatan pencairan piutang subsidi.

Risk of High Subsidy Receivables

Risk of high subsidy receivables resulted in the increasing interest expense of bank loans facility used to substitute subsidy receivables income. This risk disrupts corporate cash flow that inflicts difficulties in liquidating available funds necessary for operational and development.

Mitigation realization carried are namely:

1. The underpaid receivables of 2011 have been paid on September 11, 2013.
2. Manage bank loans facility to cover the delay of subsidy receivables disbursement.

Risiko Pencemaran Lingkungan

Peningkatan produksi pada tahun 2013 meningkatkan volume limbah padat, cair, dan gas yang dihasilkan dari Pabrik I, Pabrik II, dan Pabrik III. Risiko pencemaran lingkungan disebabkan oleh limbah-limbah yang berpotensi melebihi ambang batas atau ketentuan yang diatur dalam UU RI No. 32/2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan. Dampaknya adalah :

Risk of Environmental Hazards

Increase in 2013 production add to the volume of solid, liquid, and gas waste generated from Plant I, Plant II and Plant III. Risk of environmental hazards is induced by waste which is potentially exceeded limit standard or regulation stated in UU RI No. 32/2009 regarding Environment Preservation and Management.

1. Sanksi hukum (administratif/ perdata bahkan pidana) berdasarkan UU No. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (UUPPLH).
2. Menurunnya citra positif perusahaan akibat adanya komplain dari penduduk di sekitar pabrik akibat pengelolaan limbah yang mengganggu.
3. Menurunnya kepercayaan lembaga keuangan pada saat pengajuan pinjaman (kredit) ke bank karena masalah eco-labelling yang seringkali dijadikan salah satu kriteria penentuan diterima tidaknya suatu pengajuan kredit oleh bank.
4. Mempengaruhi penilaian Program Penilai Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) tahun 2013. Penerapan PROPER digunakan untuk memacu motivasi dalam meningkatkan citra perusahaan dan penurunan pencemaran lingkungan hidup oleh industri.

Realisasi penanganan :

1. Penerbitan Sertifikasi baru No. EMS-00057 oleh Sucofindo International Certification Services (SICS) untuk periode 24 April 2012 s.d 23 April 2015 serta Resertifikasi ISO14001:2004.
2. Melaksanakan pembangunan Unit Kalsinasi Kapur ZA-II dengan kapasitas umpan 60.000 ton/tahun.
3. Peninggian stack Pabrik Phonska-II.
4. Improvement System Loading-Unloading to Junction Tower T-20, T-23.
5. Segregasi Pabrik I, II, dan III dengan tujuan memisahkan saluran air limbah dan air hujan/sanitasi.

1. Legal sanction (administrative/civil and even crime) based on Law No. 32 of 2009 on Environment Management and Protection (UUPPLH).
2. Decreasing corporate positive image due to complaints received from society surrounding the plants as a result of disturbing waste management
3. Decreasing trust from financial institution when proposing loan (credit) to the bank due to eco-labeling issues which is often considered as determining criteria of loan proposal approval by the banks.
4. Affected Company's Environment Performance Rating Program (PROPER) in 2013. The PROPER implementation is used to drive motivation and build corporate image as well as reduce contamination of living environment by industry.

Mitigation realization:

1. Issuing new certification No. EMS-00057 by Sucofindo International Certification Services (SICS) for period of April 24, 2012 until April 23, 2015 and ISO14001:2004 recertification.
2. Implementing ZA – II Lime Calcination Unit Development with total feed capacity to 60,000 ton/year.
3. Elevating stack of Phonska-II Plant.
4. Loading – Unloading to Junction Tower T-20, T-23 System Improvement
5. Performing Plant I, II and III segregation aiming to separate waste water and rain/sanitation water sewers.

Risiko Keterlambatan Pasokan Gas Alam Untuk Proyek Pengembangan

Risiko ini akan berdampak pada :

1. Terganggunya kontinuitas supply bahan baku untuk eksisting proyek pengembangan Amoniak & Urea II.
2. Menambah biaya produksi karena mengganti sumber energi dengan MFO/Solar yang harganya lebih mahal dibandingkan dengan gas alam.
3. Menurunnya persediaan amoniak produk sendiri yang akan digunakan sebagai bahan baku

Risk of Natural Gas Shortage for Development Project

The risk will affect to:

1. Raw material supply continuity disruption for existing Ammonia & Urea II development project
2. Increasing production cost due to energy source replacement with MFO/Solar which is more expensive than natural gas.
3. Decreasing inventory of self-produce ammoniawhich will be utilized as raw material.

Realisasai penanganan :

1. Telah menandatangani MoU *(Memorandum of Understanding)* dengan Pengelola Blok Cepu – Bojonegoro.
2. Telah menyusun draft HoA *(Head of Agreement)* terkait perjanjian dalam pemanfaatan gas dengan Husky – CNOOC Madura.
3. Perijinan *Pra-Qualification* (PQ) segera diproses untuk mendapatkan persetujuan dari manajemen dan holding
4. Dilakukan kajian untuk pemanfaatan kelebihan suplai gas untuk subtitusi sumber gas eksisting yang akan decline di tahun 2020

Mitigation realization:

1. Memorandum of Understanding (MOU) signing with Cepu – Bojonegoro Block Manager.
2. Preparing Head of Agreement (HoA) draft related to gas consumption with Husky – CNOOC Madura.
3. Pre-Qualification (PQ) license to be immediately processed to acquire approval from management and holding.
4. Conducting review of gas supply excess utilization to substitute existing gas source which will be decline in 2020.

Risiko Keterlambatan Regenerasi Karyawan

Salah satu risiko internal perusahaan yang mendapat perhatian khusus adalah Risiko Keterlambatan Regenerasi Karyawan. Dampak yang akan ditimbulkan adalah :

a. Menghambat kelangsungan kegiatan operasional perusahaan karena usia karyawan di atas 46 tahun menyebar di seluruh fungsi perusahaan.
b. Menurunnya produktivitas karyawan, terutama untuk karyawan yang berada di lapangan *(plant)* karena membutuhkan kondisi fisik yang bagus.

Penyebab terjadinya keterlambatan regenerasi karyawan:

1. Tahun 2013, Karyawan yang memasuki MPP sebanyak 75 orang dan Pensiun sebanyak 150 orang sedangkan di tahun 2014 karyawan yang Pensiun sebanyak 193 orang.
2. Karyawan yang berusia 46 tahun ke atas berjumlah 2.585 orang (tidak termasuk Direksi) per 31 Desember 2013.

Realisasi penanganan berupa:

1. Melakukan rekrut untuk dasar penerimaan sarjana dan non sarjana
2. Proses yang sedang berlangsung adalah pendaftaran melalui *e-recruitment*.

Risk of Employee Regeneration Delay

One of the Company's internal risk which requires special concern is Employee Regeneration Delay Risk. The impacts are as follows:

a. Constraining the continuity of operational activity since employees with age more than 46 years old are spread within all corporate functions.
b. Decreasing employees productivity mainly for plant employee that requires excellent physical condition.

The cause of employee regeneration delay are as follows:

1. In 2013, employees entered MPP reached to 75 employees and retirement to 150 employees, while, in 2014, total Retired employees were 193 employees.
2. Employees with age exceeding 46 years old amounted to 2,585 employees (excluding Board of Directors) as of December 31, 2013.

Mitigation realization, as follows:

1. Recruiting Bachelor and Non-Bachelor employee.
2. Current process is registration through e-recruitment.

Risiko Ketidakhandalan Peralatan Pabrik

Jika sebelumnya ketidakhandalan peralatan didominasi oleh usia pabrik yang tua, maka dalam tahun 2013 ini pabrik-pabrik yang baru dibangunpun belum mencapai kondisi optimal dikarenakan peralatan baru belum mampu menunjukkan performance terbaiknya. Hal ini berdampak terhadap in-efisiensi biaya tetap dan kehilangan profit margin, serta biaya perbaikan equipment diluar rencana, equipment breakdown sehingga pabrik shutdown dan kuantum produksi turun serta timbulnya biaya perbaikan equipment di luar rencana.

Realisasi penanganan berupa :

1. *Scheduled Downtime* di Pabrik I telah dilaksanakan pada Unit ZA I dengan total 8,27 hari. Realisasi Purchase Order (PO) adalah 76,54%.
2. *Scheduled Downtime* di Pabrik II telah dilaksanakan pada Unit PF I, Unit Phonska I-IV, Unit NPK I-IV dan Unit ZK dengan total 429,66 hari. Realisasi Work Order (WO) di Pabrik II sebanyak 38.159
3. *Scheduled Downtime* di Pabrik III telah dilaksanakan pada Unit Asam Fosfat, Unit Aluminium Florida dan Unit Ammonium Sulphate II (ZA II) dengan total 142,96 hari. Realisasi Work Order (WO) di Pabrik III sebanyak 5.250

Risk of Non-Reliability of Plant Equipment

In the previous year, non reliability of equipment is dominated by aged plant. In 2013 the newly-constructed plants may also have not reach their optimal condition since the new equipment is yet to deliver best performance. It may cause fixed cost inefficiency, profit margin loss as well as incurring unbudgeted equipment repair expense and equipment breakdown that may shut down the plant, decrease the production volume and any other unbudgeted equipment repair.

Mitigation realization in form of:

1. Downtime scheduled at Plant I had been implemented at ZA I Unit with total of 8.27 days. Purchase Order (PO) realization was 76.54%.
2. Scheduled Downtime at Plant II had been carried at PF I Unit, Phonska I – IV Unit, NPK I – IV Unit and ZK Unit with total to 429.66 days. Work Order (WO) realization in Plant II ammounted to 38,159.
3. Scheduled Downtime in Plant III had been carried at Phosphoric Acid Unit, Aluminium Fluoride Unit and Sulphuric Ammonium II (ZA II) with total of 142,96 days. Work Order (WO) realization at Plant III amounted to to 5,250.

Risiko Kenaikan Nilai Tukar US Dolar

Penyebab dari Risiko Kenaikan Nilai Tukar US Dolar antara laian : Missmatch Currency pendapatan IDR 92% dan pembelanjaan USD 91%, serta penggunaan hutang dalam mata uang USD yang dilakukan pada saat nilai tukar IDR terhadap USD melemah/tidak stabil. Dampak yang akan timbul beban pinjaman akan melebihi RKAP serta likuiditas / arus kas (*Cashflow*) perusahaan terganggu.

Risk of Increasing USD Exchange Rate

The causes of increasing USD Exchange Rate Risk were namely: Currency mismatch between 92% of inflow in IDR and 91% of outflow in USD, as well as loan settlement in USD when IDR exchange rate against USD is unstable. The impacts may include over budgeted interest expenses and disruption of corporate liquidity and cash flows.

Mitigation realization in form of:

Realisasi penanganan berupa :

1. Melakukan pengelolaan komposisi hutang Rp : USD sebesar 94,13 : 5,87. dengan suku bunga rata-rata IDR yang lebih tinggi daripada suku bunga USD. Jika indikator rugi kurs lebih besar dari pada penghematan bunga, maka pinjaman dlm bentuk mata uang USD akan langsung dikonversikan ke dalam mata uang Rupiah dengan fasilitas hutang multi currency.
2. Telah menurunkan hutang USD
3. Melakukan roll over utang USD

Mitigation realization in form of:

1. Managing loan composition of IDR:USD at 94,13 : 5,87, with IDR average interest rate higher than USD. If indicator of currency loss is higher than interest efficiency, USD loan will be immediately converted into IDR using multi-currency loan facility.
2. Reducing USD loan.
3. Performing USD loan roll-over.

Risiko Kesalahan Penempatan Tenaga *Outsourcing*

Dasar hukum pengelolaan tenaga *outsourcing* mengacu pada UU no. 13/2003 tentang Ketenagakerjaan. Dampak yang ditimbulkan :

a. Ketidaktaatan terhadap Peraturan, masih terdapat tenaga *outsourcing* yang ditempatkan pada core-business PT PG.
b. Terjadinya pemogokan. Pemogokan yang terjadi pada unit kegiatan tertentu seperti di Area Produksi & Pemeliharaan, Pengantongan, Gudang Pemasaran dapat mengganggu operasional perusahaan.
c. Kebocoran informasi rahasia perusahaan. Tenaga *outsourcing* yang ditempatkan di unit kegiatan tertentu seperti di Unit Produksi (tenaga operator), Komp. Riset (tenaga riset), Dep. Rancang Bangun (juru gambar), Dep. Proses dan Pengelolaan Energi (tenaga laboratorium) terkait dengan kerahasiaan data perusaahaan dan berpotensi data tersebut keluar dari perusahaan.
d. Reputasi PT Petrokimia Gresik akibat keputusan Panja DPR terkait *outsourcing* yang kurang menguntungkan PT Petrokimia Gresik.

Realisasi penanganan meliputi :

1. Telah dilakukan sosialisasi ke seluruh unit kerja tentang posisi tenaga kerja *outsourcing* sesuai peraturan perundang-undangan.
2. Telah dipenuhinya hak-hak tenaga kerja outsourcing sesuai peraturan perundangan dengan dimasukkan ke dalam struktur tarif ke pemasok jasa tenaga kerja *outsourcing*.

Risk of Inappropriate Assignment of Outsourcing Workers

Legal principal of outsourcing staff management refers to Law No. 13/2003 on Employment. The impacts are:

a. Incompliance against Regulation, due to the placement of outsourcing workforce on PT PG core-business.
b. Workers' strike. The strikes on certain working units such as production and maintenance area, bagging, and marketing warehouse may disrupt company's operational.
c. Company's confidential information leak. Outsourced workers assigned in certain unit such as at Production Unit (Operator Staff), Research Compartment (Research Staff), Engineering Department (Drawer), Process & Energy Management Department (Laboratory Staff) are related to and there is potential risk that they may bring the data outside the company.
d. DPR Work Committee decision related to outsourcing which may less-beneficiary for PT Petrokimia Gresik.

Mitigation Realization, including:

1. Socialization to all working unit regarding worker placement based on law and regulation.
2. Fulfilling workers rights according to law and regulation by including the rights into tariff structure of outsourced worker service provider.

3. Telah dilakukan koordinasi rutin setiap dua bulanan dengan pemasok tenaga kerja *outsourcing* untuk membahas potensi-potensi masalah yang akan timbul

3. Periodic coordination in every two months with outsourced workers provider to discuss potential issues.

Relokasi Pipa Air di Jalur Double Track Kereta Api

Risiko Relokasi Pipa Air 28″ Babat-Gresik karena pembangunan jalur rel kereta api ganda *(double track)* rute Jakarta – Surabaya milik PT Kereta Api Indonesia (KAI) sehingga mengharuskan PT Petrokimia Gresik melakukan relokasi/pemindahan pipa air di sekitar jalur double track kereta api tersebut.

Realisasi penanganan : pelaksanaan proyek relokasi Pipa Air 28″ Tahap II. Dari total 41 tie in sudah selesai sejumlah 41 tie in.

Water Pipe Relocation on Train Double Track Railway

Risk of Babat-Gresik 28" water pipe relocation due to the double track railway construction for Jakarta-Surabaya route owned by PT Kereta Api Indonesia (KAI) enforces PT Petrokimia Gresik tp relocate water pipe around the railway.

Conducting second phase of 28" water pipe relocation. 41 tie in had been completed out of 41 tie in target.

Risiko Operasional

Profil risiko yang dikelola perusahaan pada awal tahun 2013 sebanyak 588 risiko. Selama tahun 2013 terjadi penambahan sebanyak 25 risiko sehingga jumlah risiko akhir tahun 2013 sebanyak 603.

Penambahan jumlah risiko terjadi karena semakin meningkatnya kesadaran unit kerja terhadap inherent risk pada setiap aktivitas utamanya pada fungsi produksi.

Jumlah risiko Fungsi Produksi mendominasi Risiko Operasional perusahaan yaitu 56% pada awal tahun 2013 dan akhir tahun 2013.

Gambaran efektifitas penanganan risiko dikelompokkan kategori baik, cukup dan kurang, sebagaimana tergambar dalam tabel dibawah ini:

Operational Risk

The company managed 588 risks profiles at the beginning of year 2013. There are 25 additional risks occur throughout the year, thus the number of risks at the end of year 2013 amounted to 603.

The additional risks occurred due to the improving risk awareness of the working units towards inherent risks in the core activities of production function.

The risks of Production Function dominated the corporate operational risks by 56% at the beginning and the end of 2013

The illustrations of risk mitigation effectiveness being categorized in good, average, and below average are shown in the table below:

Efektivitas Penanganan Risiko Risk Mitigation			
Direktorat Directorate	**Awal 2013** Begining of 2013	**Akhir 2013** End of 2013	+/-
Utama Main	0	0	0
Produksi Production	187	187	0
Komersil Commercial	12	7	-5
SDM & Umum HR & General Affairs	25	5	-20
Tekbang Technical & Development	17	12	-5
Total	241	211	-30

Direktorat Produksi mendominasi jumlah risiko tinggi. Hal ini disebabkan karena jumlah sumber risiko Direktorat Produksi pada tahun 2013 memang cukup beragam terutama risiko yang bersumber dari Equipment yang mencapai 123 dari 187 item atau 65,77% dari jumlah risiko Fungsi Produksi.

Production Directorate dominated the total high-risks. It was due to the total of risks sources in year 2013 of Production Directorate were significantly diverse especially the risks arise from Equipments that amounted to 123 out of 187 items or 65,77% of total production risks.

Penanganan Risiko

Risiko merupakan dampak dari ketidakpastian terhadap pencapaian sasaran perusahaan yang telah ditetapkan. Sebelum ketidakpastian menjadi kenyataan berupa terjadinya peristiwa yang merugikan, manajemen perusahaan melalui proses manajemen risiko melakukan langkah-langkah antisipatif, baik untuk mengurangi probabilitas terjadinya risiko maupun untuk mengurangi dampak terjadinya risiko.

Risk Mitigation

Risk is the impact of uncertainty in achieving corporate objectives. Before the uncertainty turns into reality in the form of harmful events, the company through the risk management process undertakes anticipative actions, to reduce both risks event probabilities and risk impacts.

Klasifikasi dan Penanganan Risiko Risk Mitigation		
Klasifikasi Classification	**Penanganan RIsiko**	Risk Mitigation
Avoid	• Menghentikan kegiatan • Tidak melakukan kegiatan	Suspending activity Not performing acitivty
Reduce	• Membuat kebijakan • Memperbaiki prosedur & tata kerja • Mengganti / membeli alat • Memperbaiki alat • Mengembangkan system proses/operasi informasi	Making policy Improving working procedure & manual Replacing/purchasing equipment Improving equipments Developing process/operational/information system
Transfer	• Mengansuransikan • Menjaminkan kredit • Outsourcing	Insuring Loan insuring Outsourcing
Exploit	• Hedging • Menciptakan peluang/produk/komoditas baru	Hedging Creating new opportunity/product/commodity

Efektifitas Penanganan Risiko Risk Mitigation Effectivenes				
Direktorat Directorate	**Baik** Good	**Cukup** Average	**Kurang** Poor	**Jumlah** Total
Utama Main	5	0	0	5
Produksi Production	267	98	1	366
Komersil Commercial	70	14	0	84
SDM & Umum HR & General Affairs	42	38	0	80
Tek & Bang Technical & Development	55	13	0	68
Jumlah	**439**	**163**	**1**	**603**
Persentase	**72,80**	**27,03**	**0,17**	**100**

Tabel diatas menggambarkan efektifitas penanganan risiko perusahaan yang dikelompokan per Direktorat. Sebanyak 72,80% rencana penanganan risiko tahun 2013 telah berjalan efektif. Hal ini terbukti dengan adanya penurunan rata-rata risiko di akhir tahun sebesar 2,36 atau 24,92%.

The table above illustrates the effectiveness of corporate risks mitigation per Directorate. Around 72,80% of 2013 risk mitigation plan was effectively performed. It is proven by the declining of risks average at the end of the year amounted to 2,36 or 24,92%.

Sistem Pengendalian Intern
Internal Control System

Sistem pengendalian intern merupakan suatu sistem yang dilakukan perusahaan, terdiri dari struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran untuk menjaga dan mengarahkan jalannya perusahaan agar bergerak sesuai dengan tujuan dan program Perusahaan, dan mendorong efisiensi serta dipatuhinya kebijakan manajemen.

Internal control system is a system made by the company, consists of organizational structures, methods and measures for preserving and directing company's operations to be in line with its goals, as well as improving efficiency and encouraging compliance of management policy.

Dalam rangka penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) sesuai prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran, Direksi PT Petrokimia Gresik menetapkan penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern atas seluruh kegiatan perusahaan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan sampai dengan pertanggungjawaban secara tertib, terkendali serta efisien dan efektif, sehingga memberi keyakinan yang memadai bagi seluruh pemegang kepentingan (stakeholders) bahwa penyelenggaraan kegiatan Perusahaan untuk mencapai tujuannya telah dilakukan secara efisien dan efektif, melaporkan pengelolaan keuangan secara andal, mengamankan aset Perusahaan dan mendorong ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Hal tersebut tertuang dalam Kebijakan Pengendalian Internal PT Petrokimia Gresik yang disahkan Direktur Utama pada tanggal 1 Desember 2011.

In order to implement the Good Corporate Governance (GCG), according to the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, the BOD of PT Petrokimia Gresik set the implementation of Internal Control Systems for all of its activities starting from planning, implementation, controlling, until the accountability in an effective, efficient, well organized manner. The Internal Control Systems are expected to give sufficient assurance to all stakeholders that the implementation of the company activities to achieve its objectives has been carried out efficiently and effectively, financial managements are reported reliably, as well as to secure company assets and to encourage compliance to laws and regulation. It is stated in the Internal Control Policy of PT Petrokimia Gresik that has been endorsed by the President Director on 1 December 2011.

Kebijakan Pengendalian Internal tersebut mengacu pada kerangka *internal control Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO).

The Internal Control Policy refers to the internal control framework of the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO).

Penyelenggaraan sistem pengendalian intern mencakup komponen sebagai berikut:

1. Lingkungan Pengendalian
   Direksi dan seluruh karyawan harus menciptakan dan memelihara lingkungan dalam keseluruhan Perusahaan yang menimbulkan perilaku positif dan mendukung pengendalian intern dan manajemen yang sehat.
2. Penilaian risiko
   Masing-masing unit kerja harus mengidentifikasi, menganalisis dan menilai pengelolaan risiko yang relevan dan berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan operasionalnya, baik yang berasal dari dalam maupun luar Perusahaan.

Implementation of the internal control system includes the following components:

1. Control Environment
   BOD and all employees must create and maintain an environment that encourage positive behaviors and support internal control as well as healthy management.
2. Risk Assessment
   Each Working Unit must identify, analyze and assess risk management that is relevant and related to the implementation of its operational activities, arising from both inside and outside the Company.

3. Aktivitas Pengendalian
   Dalam pelaksanaan kegiatan perusahaan senantiasa dilakukan proses pengendalian pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perusahaan, antara lain melalui pengaturan mengenai kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas, dan keamanan terhadap aset Perusahaan
4. Sistem Informasi dan Komunikasi
   Perusahaan menyelenggarakan proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial, serta ketaatan dan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan secara tepat waktu, akurat, jelas dan obyektif.
5. Monitoring
   Kegiatan monitoring dilakukan dalam proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian intern, termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi perusahaan sehingga dapat dilaksanakan secara optimal.

Direksi beserta seluruh karyawan berperan aktif dalam penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern sehingga dapat mendukung pencapaian tujuan Perusahaan secara keseluruhan.

Sistem pengendalian internal Perusahaan diimplementasikan antara lain dalam Pedoman Perilaku Bisnis, pedoman operasional, prosedur, petunjuk pelaksanaan, instruksi kerja, dan dokumen acuan lainnya.

Evaluasi terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Evaluasi penerapan dan efektivitas sistem pengendalian internal Perusahaan dilakukan oleh Kompartemen Audit Intern. Evaluasi dilakukan dengan memperhatikan kelima komponen sistem pengendalian internal yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, sistem informasi dan komunikasi, dan monitoring.

Selain itu, pada tahun 2013 auditor eksternal (KAP) juga melakukan audit dan memberikan pendapat atas kepatuhan terhadap pengendalian internal.

3. Control Activity
   In performing activities, control activities are implemented throughout the organization, at all levels and in all organizational structure, which includes regulation of approvals, authorizations, authorization, verifications, reconciliation, reviews of operating performance, segregation of duties, and security of assets.
4. Information System and Communication
   The company organizes the presentation process of reports containing operational and financial activities, as well as obedience and compliance to the legislations in a timely, accurate, clear and objective manner.
5. Monitoring
   Monitoring activities are conducted in the assessment process of internal control system quality, including the internal audit function at every level and unit within the organizational structure in order to ensure that the internal controls are implemented optimally.

The BOD and all employees actively contribute in implementing internal control system to support the achievement of the company's goals.

The Company's internal control systems implemented in the Code of Conduct, operational guidelines, procedures, guidelines, work instructions, and other guiding documents.

Evaluation of the Internal Control System Effectiveness

The evaluation of the implementation and the effectiveness of company internal control system are performed by Internal Audit Compartment. Evaluation is carried out by examining the five components of internal control systems, including control environment, risk assessment, control activities, information and communications, and monitoring.

In addition, the external auditors (KAP) in year 2013 also conducted compliance audit, which provide opinion of the company's compliance to its internal controls.

Hasil evaluasi atas sistem pengendalian intern berupa rekomendasi hasil audit internal dan eksternal dapat menjadi masukan bagi manajemen dalam mengambil langkah perbaikan atau menyempurnakan sistem pengendalian internal maupun kebijakan yang sudah ada (perubahan prosedur, pedoman kerja, dll) guna menjamin efektivitas dan efisiensi kegiatan operasi serta pengamanan aset perusahaan.

Recommendations from internal and external auditors as a result of evaluation in internal control system may be used by the management to take corrective action or improve their internal control system as well as their existing policies (revisions in procedures, guidelines, etc) to ensure the effectiveness and efficiency of operational activities and the security company's assets.

Rp. 3,39 milyar

Penggunaan Dana untuk Community Development (di luar Program Kemitraan dan Bina Lingkungan)

Fund disbursement for Community Development (non-Partnership and Environmental Development Program)

80,71%

Nilai Survey Kepuasan Karyawan di tahun 2013 dengan kategori "Memuaskan"

Employees satisfaction survey in 2013 with "Satisfying" predicate

Rp. 20,67 milyar

Penggunaan Dana untuk pengembangan dan pelatihan karyawan di tahun 2013

Fund disbursement for employees development and training activity carried in 2013

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Direktur SDM & Umum menyerahkan bantuan pupuk kepada petani korban letusan Gunung Kelud
General Affairs & Human Resource Director distribute donations of fertilizer to farmers victim of Mount Kelud eruption

Uraian Mengenai Corporate Social Responsibility yang Terkait Dengan Lingkungan Hidup

Description of Corporate Social Responsibility Related to the Living Environment

Kebijakan manajemen tentang lingkungan hidup.

Sistem Manajemen Mutu, Sistem Manajemen Lingkungan, Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) secara terintegrasi dengan komitmen :

a) Menjamin kepuasan pelanggan dengan menyediakan produk pupuk, produk kimia dan jasa tepat mutu, tepat jumlah, tepat jenis, tepat tempat, tepat waktu, dan tepat harga.
b) Mencegah pencemaran lingkungan signifikan dengan mengendalikan emisi udara, limbah cair, limbah padat dan kebisingan serta menerapkan Reduce, Recycle, dan Reuse (3R).
c) Mencegah kecelakaan dan penyakit akibat kerja serta kerusakan sarana dan prasarana dengan mengendalikan potensi bahaya sehingga tercipta budaya dan sistem kerja yang aman.

Management policy on environmental aspect

Quality Management System, Environment Management System, Occupational Health and Safety Management System (SMK3) is integrated with the commitment:

a) To ensure customers satisfaction by providing fertilizers, chemical products, and service in accurate quality, accurate amount, accurate type, accurate place, accurate time and accurate price.
b) To prevent significant environmental hazard by controlling air emission, liquid waste, solid waste and noise as well as to implement Reduce, Recycle and Reuse (3R).
c) To prevent work accidents and occupational diseases due to facilities and infrastructures malfunction by controlling potential hazards that will establish safety working culture and system.

d) Mentaati dan mematuhi Peraturan Perundangan dan persyaratan lainnya yang berlaku; tanggap terhadap isu-isu K3 lingkungan global dan konservasi sumber daya alam; menerapkan Responsible Care dan Corporate Social Responsibility (CSR).

Kegiatan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan

a) Penggunaan Material Ramah Lingkungan
Melakukan substitusi material Silika Powder menjadi Super Dolomite sebagai Coating Powder Pupuk NPK sejak tahun 2012. Super Dolomite tidak mengandung bahan karsinogen dan tidak menyebabkan silicosis sehingga lebih aman dibandingkan Silika Powder. Harga Super Dolomite lebih murah dibandingkan Silika Powder sehingga diperoleh penghematan biaya coating powder sebesar 62%. Selain itu ketersediaan Super Dolomite mudah terpenuhi.

b) Penggunaan Air
- Dalam tiga tahun terakhir terjadi penurunan jumlah penggunaan air untuk proses produksi dan utilitas dari 17 juta m3 tahun 2011 menjadi 15 juta m^3 tahun 2013. Serta penggunaan air daur ulang sebesar 30% terhadap total penggunaan air untuk proses produksi dan utilitas.

d) To comply and obey the Law and other prevailing regulation, responsive against global HSE issues and natural resources conservation; to implement Responsible Care and Corporate Social Responsibility (CSR).

Living Environment Programs Related to Company's Operation

a) Utilization of environmental friendly materials, Substitute Silica Powders for Super Dolomiteto Super Dolomite as NPK Fertilizer Coating Powder since 2012. Super Dolomite does not contain carcinogen material and does not cause silicosis thus more secure than Silica Powder. Super Dolomite price is also cheaper cheaper than Silica Powder, therefore the cost efficiency of coating powders reached to reached to 62%. Besides, In addition, Super Dolomite supply is also easy to get.

b) Water consumption
- Within three recent years, there was decrease in water consumption for production and utility process from 17 million m3 in 2011 to 15 million m3 in 2013. The recycle water consumption was 30% of the total water consumption for production and utility process.

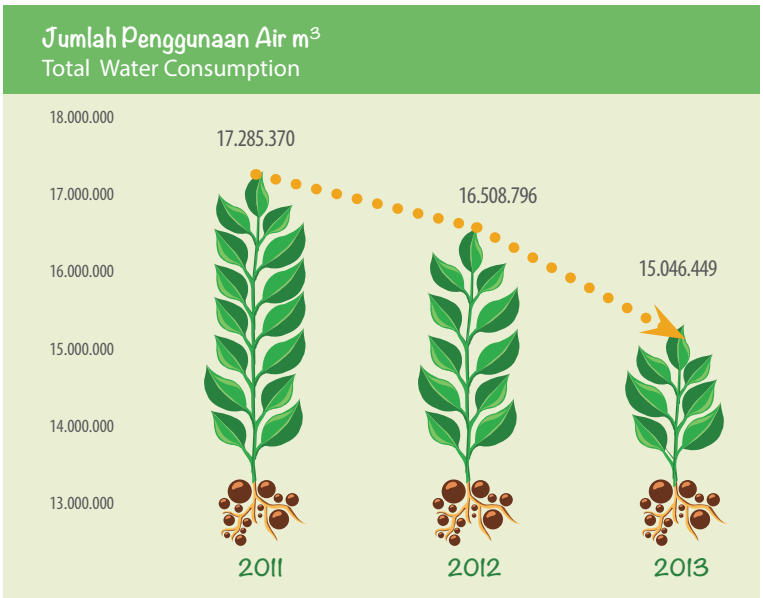

- Menjaga keberlanjutan sumber air dengan melakukan konservasi air, seperti membuat sumur resapan dan sumur bor untuk mendukung ketersediaan air bersih bagi warga.

c) Sistem Pengolahan Limbah
- Sarana pengelolaan limbah terdiri dari Instalasi Pengolah Air Limbah (IPAL), cerobong, scrubber, Electric Precipitator (EP).
- Pemenuhan 100% baku mutu yang ditetapkan oleh Kementrian Lingkungan Hidup tentang limbah cair, limbah gas dan debu serta penurunan emisi gas CO2.
- Air buangan dari proses produksi diolah secara terpisah dengan limbah domestik dan air hujan di IPAL melalui Segregation Line.
- Zero Waste Phonska dimana limbah dari pabrik Phonska dikembalikan lagi ke proses produksi karena masih mengandung Amoniak yang masih bisa dimanfaatkan sehingga tidak mencemari lingkungan.
- Limbah B3 yang dihasilkan, disimpan sementara di Tempat Penampungan Sementara (TPS) sesuai dengan izin Keputusan Bupati yang kemudian diangkut dan dikelola oleh pihak ketiga yang telah mengantongi izin dari Kementrian Perhubungan dan Kementrian Lingkungan Hidup.

- To secure water resource sustainability by conserving water, in the form of building absorption well and artesian well to secure clean water supply for the society.

c) Waste management system
- Waste management facilities consist of Waste Water Management Installation (IPAL), scrubber chimney, Electric Precipitator (EP).
- 100% quality standard compliance as implemented by Ministry of Environment on liquid, gas and dust waste and CO2 gas emission reduction.
- Waste water from production process was managed separately from domestic waste and rainwater at IPAL using Segregation Line.
- Zero Waste Phonska, in which the wastes generated by Phonska Plant are redirected back to production process, since they still contain Ammonia, and therefore not polluting the environment
- Hazardous and toxic waste was temporarily stored in Temporary Dumping Site (TPS) as regulated by The Regent Decree, to be relocated and managed later by third party who held license from Ministry of Transportation and Ministry of Environment

Sertifikasi dan Penghargaan di bidang lingkungan

a) ISO 14001:2004 / SNI 19 – 14001:2005

Standar Sistem Manajemen Lingkungan yang menjadi bukti kelayakan suatu organisasi, bisnis dan fasilitas manufaktur dalam menunjukkan tanggung jawabnya terhadap lingkungan. Sertifikasi ini menunjukkan bahwa PT Petrokimia Gresik telah mendedikasikan sistem manajemennya berdasarkan kesadaran lingkungan.

Dikeluarkan oleh	: Sucofindo International Certification Services
Nomor Sertifikat	: EMS 00057
Masa Berlaku	: 24 April 2012 s/d 23 April 2015

Certifications and Awards on Environmental Sector

a) ISO 14001:2004 / SNI 19 – 14001:2005

Environment Management System Standard proves the eligibility of organization, business, and manufacturing facility in presenting its responsibility to the environment. The certification indicated that PT Petrokimia Gresik has dedicated its management system by referring to environmental awareness.

Issued by	: Sucofindo International Certification Services
Certificate Code	: EMS 00057
Expiry date	: 24 April 2012 s/d 23 April 2015

- PT. Petrokimia Gresik dalam menerapkan SML ISO 14001 melakukan monitoring dan pelaporan ke BLH Kabupaten, BLH Provinsi dan KLH untuk :
  Laporan Bulanan : limbah cair dan emisi
  Laporan Triwulan : limbah B3
  Laporan Semester: pelaksanaan RKL/RPL
- Berpartisipasi aktif dalam pameran lingkungan dalam yang diselenggarakan secara nasional dan provinsi

b) Penghargaan PROPER

Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) merupakan salah satu upaya Kementerian Lingkungan Hidup untuk mendorong penaatan perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup melalui instrumen informasi. Dilakukan melalui berbagai kegiatan yang diarahkan untuk mendorong perusahaan untuk menaati peraturan perundang-undangan melalui insentif dan disinsentif reputasi dan mendorong perusahaan yang sudah baik kinerja lingkungannya untuk menerapkan produksi bersih (cleaner production).

Dikeluarkan oleh : Kementrian Lingkungan Hidup
Peringkat : Biru
Periode : Tahun 2012 – 2013

Peringkat "BIRU" menunjukkan bahwa PT Petrokimia Gresik TAAT dalam menjalankan kepatuhan terhadap Peraturan Lingkungan Hidup diantaranya Kriteria Kerusakan Lingkungan, Pengendalian Pencemaran Laut, Pengelolaan Limbah B3, Pengendalian Pencemaran Udara, Pengendalian Pencemaran Air dan Penerapan Amdal.

c) Penghargaan Industri Hijau

Program penghargaan yang diberikan kepada perusahaan industri yang menerapkan pola – pola penghematan sumber daya dan penggunaan bahan baku dan energi ramah lingkungan serta pengelolaan lingkungan hidup sehingga dapat meminimalisasi pencemaran dan perusakan lingkungan hidup akibat kegiatan industri.

Dikeluarkan oleh : Kementrian Perindustrian
Level : 4
Periode : Tahun 2013

- In implementing SML ISO 14001, PT. Petrokimia Gresik carried out monitoring and reporting to BLH at Regency level, BLH Province and KLH for :
  Monthly Report : liquid waste and emission
  Quarter report : hazardous and toxic waste
  Semester report: RKL/RPL implementation
- Actively participated on environmental exhibition both at national and provincial levels.

b) PROPER Rating

Rating of Company Performance in Managing Living Environment (PROPER) is an initiative of Ministry of Environment to encourage company's compliance in preserving environment through information system. The program is carried throughout various activities directed to drive the Company to comply with law and regulation through reputation incentive and disincentive and to encourage companies with already good environmental performance to implement cleaner production.

Issued by : Ministry of Environment
Rating : Blue
Period : 2012 – 2013

"BLUE" rating indicated that PT Petrokimia Gresik COMPLIES in carrying compliance against Environmental Regulation such as Environment Hazard Indicator, Sea Pollution Controlling, Toxic and Hazardous Waste Management, Air Pollution Controlling, Water Pollution Controlling and AMDAL implementation

c) Green Industry Award

Award program given to manufacturing company that applies efficiency in using resources and utilizes environment-friendly materials and energies that will minimize environmental pollution and hazard from industrial activity.

Issued by : Ministry of Industry
Level : 4
Period : Year 2013

Perusahaan industri dapat dikategorikan memiliki komitmen terhadap lingkungan, jika dapat memenuhi minimal 50% dari aspek penilaian.
PT Petrokimia Gresik dengan Level 4 memiliki interval nilai 80,1 – 90,0 dan dapat dikategorikan perusahaan yang memiliki komitmen terhadap lingkungan.

A manufacturing company can be classified as environmentally committed if the respective company fulfills at least 50% of the assessment aspects. PT Petrokimia Gresik in Level 4 with score of 80,1 - 90,0 can be classified as an environmentally committed company.

Uraian Mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Kebijakan Sistem Manajemen Kesehatan & Keselamatan Kerja (SMK3)

Dalam mengelola SDM, perusahaan berupaya meningkatkan kompetensi karyawan agar tercipta keunggulan kompetitif yang akan berdampak terhadap peningkatan produktifitas perusahaan. Melalui peningkatan kompetensi diharapkan karyawan senantiasa siap menghadapi perubahan-perubahan yang mempengaruhi kinerja perusahaan. Disisi lain perusahaan mempunyai tanggung jawab sosial terhadap karyawannya. Tanggung jawab sosial ini dilakukan dengan menciptakan lingkungan tempat kerja aman dan nyaman, memastikan dan memperbaiki Kesehatan, Keselamatan dan Keamanan (K3) karyawan. Manajemen K3 ini telah menjadi budaya perusahaan. Oleh karenanya seluruh karyawan ikut terlibat dalam menciptakan kondisi kerja yang aman dan nyaman.

Description on Occupational Health and Safety

Occupational Health and Safety Management System

In managing the Human Resources, the Company is committed to enhance employees competencies to create competitive advantages that will bring positive impact on Company's productivity. Through the competencies improvement, the employees are expected to always ready in facing several changes that may interfere Company's performance. On the other hand, the Company holds Corporate Social Responsibility to the employees. The Corporate Social Responsibility is conducted by creating safe and comfort working place, ensuring and improving employees Health, Safety and Securtiy (K3). The K3 management becomes part of Corporate culture. Therefore, every employee is involved in creating comfortable and safety working place.

Sertifikat dan Penghargaan K3 Tahun 2013
Certificates and Awards K3 in 2013

Penghargaan K3 Tahun 2013 K3 Award in 2013	Keterangan	Description
SM3	Sertifikat Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja / SMK3 dengan pencapaian 93% (Emas) dari Meneteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia, diterima pada bulan April 2013.	Occupational Health and Safety Management Certificate with 93% (Gold) achievement from Minister of Manpower and Transmigration, Republic of Indonesia, received in April 2013.
Zero Accident/ Kecelakaan Nihil	Prestasi dalam melaksanakan program keselamatan dan kesehatan kerja (Zero Accident Award Tahun 2013) sehingga mencapai 70.500.744 jam kerja orang tanpa kecelakaan kerja, terhitung sejak tanggal 01 Januari 2001 s.d. 31 Oktober 2013 dari Gubernur Jawa Timur. Penghargaan diterima bulan April 2014 di Gedung Grahadi Surabaya.	Achievement in carrying occupational health and safety program (Zero Accident Award 2013) that reached 70,500,744 zero accident working hours, since January 1, 2001 to October 31, 2013 from Governor of East Java. The award was received in April 2014 at Grahadi Building, Surabaya.

Uraian Mengenai Corporate Social Responsibility yang terkait dengan Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Description of Corporate Social Responsibility Related to the Social and Community Development

Kebijakan:

Aktivitas pelaksanaan program tanggung jawab sosial yang dilakukan Perseroan ditujukan bagi kesejahteraan masyarakat dimana Perseroan beroperasi. Kesejahteraan yang dimaksud diwujudkan dalam bentuk program CSR dan Program Kemitraan serta Bina Lingkungan (PKBL) yang diberikan untuk bidang pendidikan, keagamaan serta peningkatan kualitas lingkungan. Harmonisasi antara masyarakat, lingkungan sekitar dan keberadaan Perseroan tentunya dapat saling memberi manfaat dan kebaikan bagi satu sama lain.

Dana bantuan sosial bertujuan untuk memberikan manfaat kepada masyarakat di sekitar wilayah operasi perusahaan. Perseroan mendukung pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan kualitas hidup,

Policy:

Corporate social responsibility activity carried by the Company is aimed for society welfare in which the company operates. The welfare is actualized in form of CSR and Partnership and Environmental Development Program (PKBL) allocated on educations, and environment quality improvement sectors. Harmonization among the society, surrounding environment and The Company will provide mutual benefit and advantage for each other.

Social grants are aimed to provide benefit for the society surrounding the Company's operational area. The Company supports community development through living quality improvement, therefore, community

oleh karena itu program-program pengembangan masyarakat dilakukan dengan penyaluran bantuan di bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja daerah, pemberdayaan masyarakat sekitar perseroan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, peningkatan pendidikan dan kesehatan serta bentuk donasi lainnya.

Beberapa aktivitas sosial tersebut antara lain:

A. Pemberdayaan ekonomi masyarakat
B. Tanggung jawab sosial ke masyarakatan

Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Penyaluran pinjaman & pembinaan mitra binaan pada Sektor usaha tani yang sejalan dengan operasional bisnis perusahaan diantaranya

1. Bantuan di sektor pertanian kepada 71 kelompok tani yang terdiri dari 745 petani
   - Tani padi seluas 1.144 hektar kepada 56 kelompok dengan jumlah petani sebanyak 602 orang; dengan jumlah bantuan Rp 4.288.875.000.
   - Tani jagung seluas 342 hektar kepada 15 kelompok tani yang terdiri dari 143 petani dengan jumlah bantuan sebesar Rp 1.572.600.000 (26,83%)
   - Sektor peternakan kepada 40 kelompok tani sebanyak 321 peternak, dengan jumlah bantuan sebesar Rp 133.600.000 serta pemberian bantuan untuk Sektor perkebunan Petani tebu kepada 3 kelompok tani yang terdiri dari 8 petani seluas 23 hektar dari wilayah jawa timur (malang & mojokerto)
   - Sektor perikanan kepada Petambak bandeng sebanyak 5 mitra binaan seluas 11 hektar di wilayah Gresik
2. Bantuan kepada sektor non-usaha tani
   - Sektor industri usaha kecil di Gresik kepada 1 pembuat petis udang , 1 pengrajin songkok dan 1 pembuat busana muslim
   - Sektor perdagangan kepada 10 kios pupuk diantaranya 1 kios di Jawa Timur (Madiun), 9 kios di Jawa Tengah (Blora) dan 1 pedagang Bandeng & Udang

development program is carried through donation disbursement for social and community development such as utilising local workforce, empowerment of community at Company's neighborhood, social facility and infrastructure renovation, education and health improvement, and other assistances.

Several social activities are as follows:

A. Public economy development
B. Social community responsibility

Society Economy Development

Loan Disbursement and Partner Development on agriculture business sector in line with the Company's business operational are as follows:

1. Donation on agriculture sector for 71 agriculture groups comprises of 745 farmers.
   - Paddy Cultivation covering 1,144 hectare for 56 groups comprised of 602 farmers with total donation of Rp 4,288,875,000.
   - Paddy Cultivation covering 1,144 hectare for 56 groups comprised of 602 farmers with total donation of Rp 1,572,600,000 (28.63%).
   - Livestock sector 40 groups comprised of 321 breeders, with total donation to Rp133,600,000 and donation for Sugar Cane Farmers plantation sector 3 groups comprised of 8 farmers covering 23 hectare from east java region (Malang & Mojokerto).
   - Fisheries sector for 5 milkfish partner breeders covering 11 hectare in Gresik area.
2. Donation for non-agriculture sector
   - Small enterprise industry in Gresik to 1 shrimp paste entrepreneur, 1 songkok crafter, and 1 Muslim wear tailor.
   - Trading sector to 10 fertilizer outlets namely 1 outlet in East Java (Madiun), 9 outlets in Central Java (Blora) and 1 Milkfish & Shrimp Seller.

- Sektor jasa diberikan kepada 1 usaha perbengkelan Las di Gresik
- Pembinaan Mitra Binaan berupa pelatihan
- Budidaya Padi & Jagung sebanyak 5 kali pelatihan kepada 232 peserta serta bantuan hibah 23 Power Sprayer
- Budidaya ternak kambing sebanyak 5 kali pelatihan kepada 170 peserta
- Budidaya ikan air tawar sebanyak 1 kali pelatihan kepada 39 peserta
- Memberikan Workshop Pengembangan Desain Fashion UKM tahap Kontemporer sebanyak 1 kali pelatihan kepada 30 peserta.
- Pengembangan bisnis kerupuk di Desa Sukorejo Gresik dengan memberikan hibah 9 jenis peralatan industri kerupuk

3. Pelatihan menjahit
   - Diberikan pada Kelurahan Babat & Desa Datinawong Kab Lamongan yang diikuti oleh 60 warga serta memberi bantuan berupa hibah 30 mesin jahit
   - Pemberian bantuan pelatihan menjahit di Desa Trepan dan Desa Bedahan, Kecamatan Babat,

- Service sector provided to 1 Welding workshop business in Gresik.
- Partner development through training program.
- Rice & Corn cultivation to 5 trainings from 232 participants and grants grants for 23 Power Sprayers.
- Goat breedingthrough 5 training for 170 participants.
- Freshwater fish farming in 1 training to 39 participants.
- SME Fashion Designing Workshop at contemporary stage in 1 training to 30 participants.
- Crackers business development in Sukorejo village by providing grants to 9 type of equipments to cracker industry.

2. Sewing Training
   - Disbursed for Babat & Datinawong Villages, Lamongan Regency, participated by 60 citizen and providing 30 sewing machines grants assistance.
   - Donation in form of sewing training at Trepan and Bedahan Villages, Babat District, Lamongan

Kabupaten Lamongan yang diikuti oleh 60 warga serta bantuan berupa hibah 30 mesin jahit

3. Pelatihan pengolahan hasil laut
   - Bantuan pemberdayaan pedagang ikan dan nelayan untuk kelurahan Kroman dan kelurahan Lumpur kepada 70 warga dengan menghibah 3 alat pembuat bakso dan abon ikan serta 25 jaring ikan.

Tanggung Jawab Sosial Kemasyarakatan

1. Bantuan Bidang Pendidikan
   - Pemberian beasiswa S1 secara penuh berupa bantuan uang saku dan uang kuliah untuk mahasiswa tidak mampu di Institut Teknologi Surabaya (ITS) sebanyak 4 orang (Teknik Metalurgi 1, Teknik Fisika 2 dan Teknik Elektro 1), Unair sebanyak 1 orang (Ekonomi Pembangunan), dan ITB sebanyak 1 orang (FMIPA) hasil penerimaan tahun 2012. Program beasiswa ini sebagai kelanjutan proses seleksi tahun 2012 yang menetapkan sejumlah 6 (enam) siswa tidak mampu dari Gresik yang diterima di perguruan tinggi negeri tahun akademik 2012 sebagai penerima beasiswa penuh (full cover) sampai dengan lulus/maksimal 4 tahun (8 semester) terhitung sejak tanggal 1 Agustus 2012 sampai dengan 31 Juli 2016. Keenam mahasiswa menerima beasiswa berupa bantuan at cost yang meliputi biaya masuk kuliah, biaya semester & biaya penelitian, tugas akhir /skripsi serta biaya hidup bulanan Rp 1.750.000,-/mahasiswa.
   - Pemberian bantuan beasiswa kepada anak asuh, siswa berprestasi dan bantuan pendidikan panti asuhan & pondok pesantren dalam rangka HUT Perusahaan
   - Pelatihan bahasa Inggris sebagai bekal tambahan bagi siswa kelas VI di empat SD di wilayah sekitar Perusahaan yang berlangsung selama satu semester

Regency participated by 60 citizen and providing 30 sewing machines grants assistance

3. Marine Product Processing Training
   - Fish Trader and Fisherman Development assistance for Kroman and Lumpur villages to 70 citizen by providing 3 meatball and shredded fish makers and 25 fish trawls.

Social Community Responsibility

1. Donation for Education Sector
   - Bachelor Degree Full Scholarship program in form of pocket money and admission fee for underprivileged students, 4 students from Institut Teknologi Surabaya (ITS) (1 Metallurgy Engineering, 2 Physics Engineering, 1 Electrical Engineering), 1 student from Unair (Economy Development) and 1 student from ITB (FMIPA) for 2012 batch. The scholarship program is the sequence of selection process held in 2012 which determined 6 (six) underprivileged students accepted in state university academic year 2012 as full cover scholarship recipient until the graduation/maximum 4 years (8 semester) since August 1, 2012 to July 31, 2016. The six students receive at cost scholarship program including admission fee, enrollment fee & research fee, final thesis and monthly living cost ammounted to Rp1,750,000/students.
   - Scholarship assistance for foster children, excellent student and education donation for orphanage & boarding school to celebrate the Company's anniversary.
   - English training as additional knowledge for 6th grade students in four elementary schools at company's neighborhood conducted in one semester.

2. Perbaikan sarana prasarana umum
   - Bantuan yang diberikan berupa perbaikan 33 bangunan sekolah dan fasilitas umum warga, Sumur bor untuk warga Kel. Lumpur Gresik serta perbaikan sarana jalan warga pada 3 lokasi.
   - Perbaikan tempat ibadah & kegiatan keagamaan perusahaan memberikan bantuan operasional/ perbaikan kepada 133 Mushola serta bantuan operasional/perbaikan kepada 75 Masjid dan bantuan aktivitas Kegiatan keagamaan di antaranya safari Ramadhan Direksi di masjid-masjid wilayah ring I, pembagian 2.179 paket sembako di 8 kelurahan dan desa ring I dan 1.000 paket sembako untuk fakir miskin, yatim piatu & dhuafa dalam bulan Ramadhan 1434 H bekerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Gresik
3. Bantuan bidang kesehatan
   - Bantuan untuk kampung sehat.
     Program kampung sehat untuk masyarakat 11 desa/kelurahan di sekitar Perusahaan di daerah Ngipik, Sukorame, Karangturi, Karangpoh, Tlogopojok, Kroman, Lumpur, Roomo, Tratee,

2. Public facility and infrastructure renovation
   - Donation provided in form of 33 schools and public facility renovation, artesian well for Lumpur Village, Gresik and public road reconstruction in 3 area.
   - The Company provided operational/renovation donation to 133 mushola, and operational/ renovation donation to 75 mosques and religious event donation namely BOD Safari Ramadhan at several mosques at Ring I area, 2,179 groceries package give away at 8 villages in Ring I area and 1,000 groceries package for disadvantage, orphan & Dhuafa in Ramadhan 1434 H in cooperation with Gresik Regent Givernment.
3. Health Sector Donation
   - Kampung Sehat Assistance
     Kampung Sehat program is dedicated for society in 11 villages surrounding the company at Ngipik, Sukorame, Karangturi, Karangpoh, Tlogopojok, Kroman, Lumpur, Roomo, Tratee, Kebungson

Kebungson dan Sukomulyo dengan memberikan layanan pemeriksaan kesehatan & pengobatan umum gratis secara rutin dan terjadwal setiap bulan, dalam tahun 2013 telah melayani sebanyak 9.020 pasien. Kunjungan pasien terbanyak adalah penyakit ISPA karena lingkungan yang tidak higienis serta penyakit kronis berupa hipertensi dan diabetes melitus.

- Penanganan gizi kurang/buruk Bantuan penanganan gizi buruk & kurang pada 550 balita untuk 4 kelurahan/desa di wilayah Ring I (Kroman, Roomo, Tlogopojok, dan Lumpur). Pengukuran status gizi balita menggunakan pengukuran antropometri dengan kombinasi parameter berat badan menurut umur (BB/U), tinggi badan menurut umur (TB/U) dan berat badan menurut tinggi badan (BB/TB). Permasalahan gizi buruk balita karena asupan gizi tidak memadai dan terbatasnya pengetahuan ibu balita, sehingga pelaksanaan penanganan gizi buruk balita selain dengan cara pemberian bantuan makanan bergizi juga dilakukan penyuluhan bagi ibu balita.
- Khitanan umum dengan memberikan bantuan khitanan bagi 270 anak warga sekitar Perusahaan bekerjasama dengan Rumah Sakit Petrokimia Gresik dilaksanakan dalam rangka HUT Perusahaan
- Bantuan operasi katarak bagi lansia di wilayah Gresik sebanyak 100 warga
- Bantuan fogging pengasapan nyamuk (fogging) sebanyak 1.169 rumah di Tlogopojok Gresik

and Sukomulyo area by providing free medical check up & treatment regularly in every month, in 2013, 9,020 patients are served. The most patient visit was for respiratory infection disease due to unhygienic neighborhood and chronic disease such as hypertension and diabetes mellitus.

- Malnutrition treatment for 550 toddlers at 4 villages in Ring I area (Kroman, Roomo, Tologopojok, and Lumpur). Toddler nutrition status measurement using anthropometry method combined with age based weight (BB/U), age based height (TB/U) and weight to height (BB/TB). Toddler malnutrition problem was due to inadequate nutrition supply and limited knowledge of toddlers' mother and therefore toddler malnutrition handling was done by disbursing nutrition food and also providing counseling for the mothers.
- Mass circumcision by providing circumcision assistance for 270 children at Company's neighborhood in cooperation with Petrokimia Gresik Hospital held to celebrate the Company's anniversary.
- Cataract Operation assistance for elder in Gresik area to 100 citizen.
- Fogging assistance for 1,169 houses in Tlogopojok, Gresik.

Dampak Keuangan dan Biaya yang di Keluarkan

Biaya yang telah di keluarkan PT Petrokimia Gresik untuk kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan pada tahun 2013 sebesar Rp 7.465.725.525,-

Financial Impact and Allocated Budget

Cost incurred by PT Petrokimia Gresik for Corporte Social Responsibility activity in 2013 reached to Rp7,465,725,525.

Corporate Social Responsibility yang Terkait Dengan Tanggung Jawab Kepada Konsumen

Description of Corporate Social Responsibility Related to Responsibility Towards Customers

Kebijakan Yang Ditetapkan Manajemen

Perusahaan bertanggung jawab terhadap keluhan konsumen baik konsumen korporasi maupun konsumen perorangan. Pengelolaan suara pelanggan diatur dalam prosedur PR-02-0011. Prosedur ini menekankan pada service excellence terhadap permasalahan yang dihadapai oleh konsumen (retail dan B2B), baik dalam bentuk informasi, pertanyaan dan keluhan yang disampaikan melalui Pusat Layanan Pelanggan (PLP) dan unit kerja lain yang bersentuhan dengan end user (Penjualan, Riset dan Pemasaran).

Policy Implemented by the Management

The Company is responsible for complaints from both corporate customers and individual customers. Customers complaints handling is regulated in procedure PR-02-0011. The procedure is focused on service excellence on issues faced by the customers (retail and B2B), in the form of providing information, inquiry and complaint addressed through Customers Service Center (PLP) and other units engaged with end user (Sales, Research and Marketing).

Kegiatan Tahun 2013

Perusahaan melaksanakan tindak lanjut atas keluhan konsumen, keluhan yang masuk pada tahun 2013 sebesar 69 keluhan dengan tingkat penyelesaian 100% (69 complaint closed out)

Dari keluhan yang diterima oleh Pusat Layanan Pelanggan, secara umum tindak lanjut yang dilakukan oleh PT Petrokimia Gresik sebagai berikut :

- Sosialisasi dan klarifikasi melalui surat, telepon, maupun kunjungan lapang terhadap konsumen memberikan keluhan
- Penggantian produk yang kualitasnya tidak sesuai dengan spesifikasi
- Meningkatkan pengawasan, kontrol dan perbaikan lain dalam proses produksi

Untuk mengetahui tingkat kepuasan pelanggan atas penanganan keluhan oleh perusahaan, dilakukan evaluasi umpan balik dari konsumen dengan skala tidak puas – puas sekali. Pada tahun 2013, respon yang diberikan oleh konsumen berada pada tingkat puas (4). Berikut tabel jumlah keluhan dan skala evaluasi umpan balik konsumen :

Activity in 2013

The Company follow up costumer complaints, complaints received during 2013 amounted to 69 complaints with 100% completion rate settlement rate (69 closed out complaints).

From the complaints received by Customers Care Center, action plan taken by PT Petrokimia Gresik are as follow:

- Socialization and clarification throughout letter, telephone or site visit to the customers who addressed complaints.
- Replacement of the off-specification products
- Increasing monitoring, control and other improvement on production process.

To assess customers satisfaction level towards the complaints handling, the company evaluate customers feed back using the scale of dissatisfied until very satisfied under the scale of not satisfied – very satisfied. In 2013, customer responds were at level of satisfied (4) was at satisfied (4) level. Following are number of customers complaints and feed back evaluation:

Jumlah Keluhan dan Skala Evaluasi
Number of Complaints and Evaluation Scale

Spesifikasi Specification	Jumlah Keluhan Total Complaints	Skala Umpan balik Konsumen Customers Feedback Scale
Harga Price	4	4
Produk Product	51	4
Stock/Distribusi Stock/Distribution	14	4
Grand Total	69	

Grafik Kegiatan Pusat Layanan Pelanggan

Customers Care Activity Chart

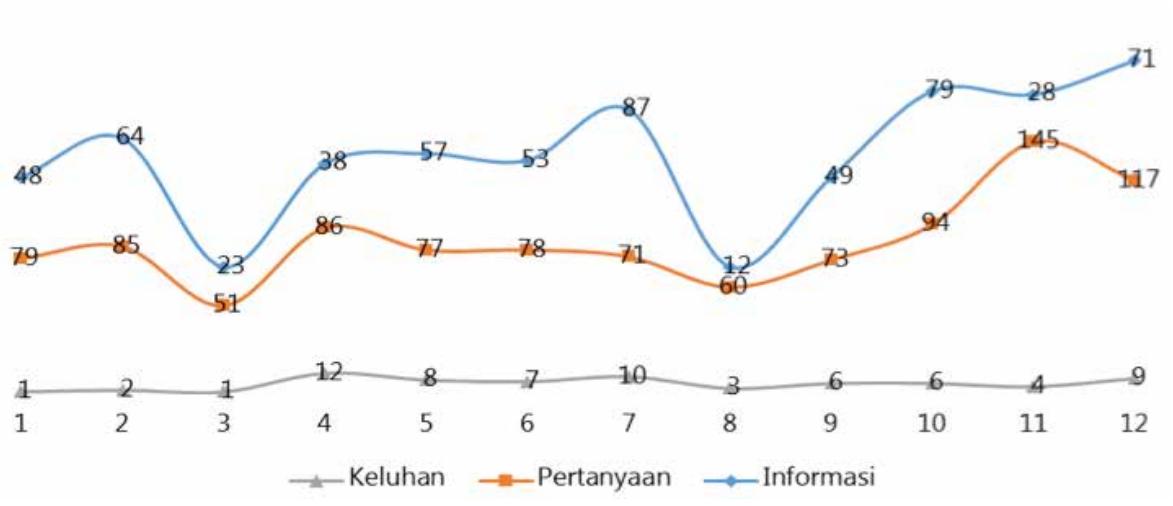

Upaya untuk memberikan edukasi kepada konsumen mengenai manfaat penggunaan produk dilakukan melalui beberapa cara-cara sebagai berikut :

- Sosialisasi sejumlah 3.005 kali
- Demplot sejumlah 1.256 unit
- Temu pelanggan berupa kunjungan, panen raya, tanam perdana dan temu lapang sejumlah 59 kali
- Pameran produk utama dan produk inovasi sejumlah 31 kali dengan skala lokal, nasional maupun internasional
- Publikasi di media massa cetak dan elektronik sejumlah 293 kali, dan sponsorship baik percetakan dan kegiatan sejumlah 58 kali.

Efforts to provide education for customers regarding the benefits in utilising the product are carried out through following methods:

- 3,005 socialization programs.
- 1,256 unit Demplots.
- Customers gathering on great harvest visit, initial planting and field visit amounted to 59 events.
- Exhibition of main products and innovation result products amounted to 293 events in the local, national, and international scale.
- 293 publications in printed and electronic mass media and 58 sponsorships both in printed media or other events.

Perkara Penting yang Sedang Dihadapi Perusahaan
Litigation Faced by the Company

Dalam melaksanakan kegiatan perusahaan, manajemen dan struktural selalu mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, sehingga akhir tahun 2013 perusahaan tidak menghadapi perkara hukum penting yang berarti.

In conducting company's activities, management and its structures always comply with the applicable regulations and law, thus in the year 2013 the company did not faced important litigation cases.

Sanksi administrasi yang dikenakan kepada Entitas, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait pada tahun buku terakhir

Selama tahun 2013 PT Petrokimia Gresik tidak mendapatkan sanksi administrasi baik yang dikenakan kepada Entitas, ataupun kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait.

Administration Sanction Charged to the Entity, Members of Board of Commissioners and Board of Directors from related authority during the last fiscal year

During 2013, there was no administration sanction charged to the company, member of the Board of Commissioners and Directors from related authorities.

Akses Informasi dan Data Perusahaan
Corporate Information and Data Access

Perusahaan telah menyediakan kerangka untuk meningkatkan peran serta masyarakat dalam berkomunikasi dan berpartisipasi dengan perseroan, serta akses terhadap informasi kinerja perusahaan, termasuk informasi keuangan dan informasi lainnya.

Oleh sebab itu Perusahaan senantiasa membina hubungan secara baik dengan pihak eksternal maupun kalangan media dan segenap organisasi yang berkaitan dengan lingkungan bisnis perusahaan, serta menyelenggarakan hubungan guna pengaksesan informasi strategis; menyelenggarakan hubungan baik dengan semua kalangan pemerintah, baik tingkat nasional maupun lokal yang terkait dengan lingkungan bisnis perusahaan; menyediakan saluran komunikasi dengan masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya; mengelola informasi-informasi yang perlu disampaikan ke lingkungan internal perusahaan.

Keterbukaan (transparency) kepada para pemegang saham dan masyarakat luas telah dilakukan dalam bentuk keterbukaan informasi melalui berbagai media dan kegiatan pengungkapan (disclosure) sesuai dengan peraturan oleh perusahaan. Hal ini sejalan dengan kebijakan Perseroan untuk menegakkan dan mendorong keterbukaan dengan sarana sebagai berikut:

- Info Memo
- Presentasi Direksi;
- Press Release;
- Jawaban pertanyaan DPR dalam rangka dengar pendapat (Hearing);
- Press Conference;
- Wawancara dengan pihak media.

The Company established framework to improve public involvement in communicating and participating with the Company, as well as to access information regarding corporate performance including financial and any other information.

Therefore, the Company is committed to establish good relationship with external parties and press or other organizations related to the Company's business environment, as well as to establish relationship for accessing strategic information, establishgood relationship with all Government agencies, both at national or local level, that is related to corporate business environment

Transparency to all shareholders and public society has been buit in form of information disclosure through various media and disclosure activities referring to the Company's regulation. This is in line with the Company's policy to promote and encourage transparency using the following facilities:

- Info memo
- Board of Directors Presentation
- Press Release
- Answer to DPR question on the Hearing
- Press Conference
- Media Interview

Akses Komunikasi

Komunikasi memegang peranan penting dalam interaksi dan transaksi antara perusahaan dengan stakeholdernya. Oleh karenanya, maka perusahaan harus menyediakan akses bagi stakeholders untuk mendapatkan informasi tentang perusahaan dan kegiatan perusahaan, serta menyampaikan informasi yang relevan bagi kepentingan perusahaan dan stakeholders. PT Petrokimia Gresik

Communication Access

The Communication holds important role in interaction and transaction between Company and the stakeholders. Therefore, the Company has to provide access for stakeholders to obtain information regarding the Company and its activities, as well as to disclose relevant information on behalf of Company's and stakeholders interest. PT Petrokimia Gresik provides communication

menyediakan akses komunikasi dalam dua bentuk yaitu akses komunikasi internal dan akses komunikasi eksternal, yang secara rinci dijelaskan sebagai berikut :

1. Akses Komunikasi Internal

Akses komunikasi internal disediakan bagi karyawan untuk mengetahui berbagai kebijakan, strategi dan kegiatan operasional serta pengembangan perusahaan ke depan. Akses komunikasi internal disediakan dalam bentuk:

a. Knowledge Management (KM)
Knowledge Management berbasis web (http://km.petrointernal.net) berisi standard prosedur operasi, keputusan direksi, kamus kompetensi, informasi hasil-hasil inovasi, serta informasi ketersediaan buku di perpustakaan, yang dapat diakses oleh setiap karyawan melalui koneksi intranet yang disediakan perusahaan. KM juga memuat profil karyawan mencakup informasi tentang gaji yang diterima setiap bulan, masa pensiun dan sisa hak cuti, dan nilai pensiun yang akan diperoleh.

b. Majalah/buletin Internal Perusahaan "GEMA"
Majalah atau buletin "GEMA" diterbitkan utamanya untuk konsumsi karyawan, meskipun juga dibagikan secara terbatas kepada Humas anak perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero), dan Humas Pemerintah Kabupaten Gresik. GEMA menyajikan informasi tentang :
- Pesan Direksi (CEO Speech)
- Kebijakan dan pengembangan perusahaan
- Berbagai aktivitas bisnis yang dilakukan perusahaan.
- Berbagai aktivitas sosial (CSR/Community Development/Program Kemitraan dan Bina Lingkungan) yang dilakukan perusahaan
- Kegiatan Departemen (unit kerja) di perusahaan.
- Tulisan Karyawan
- Artikel ringan (kesehatan, olahraga, dll)

access in two channels, that are internal and external communication access, which is comprehensively described as follows:

1. Internal Communication Access

Internal Communication access is provided for the employee to obtain any policy, strategy and operational activity as well as future Company's development. Internal communication access is provided in form of:

a. Knowledge Management (KM)
The web-based Knowledge Management contains Standard Operational Procedures, information about innovation results and book availability in the company library, that can be accessed by the employees through intranet connection provided by the Company. KM is also provide employees profile including the monthly salary, pension period, the remaining annual leave and pensionary value that will be obtained.

b. Company's Internal Magazine "GEMA"
"GEMA" magazine is published mainly for the employees, although it also limitedly distributed to the Public Relation of the Subsidiaries PT Pupuk Indonesia and Public Relation of Gresik Regent Government. The Gema Magazine discloses information regarding:
- CEO Speech
- Company's policy and Development
- Various business activities performed by the Company
- Social activities (CSR/Community Development/Partnership and Environmental Development program) held by the Company
- Activities of Departments (working unit) of the Company
- Employees writing publication
- Entertaining article (health, sport, etc.)

c. Buletin "SAIS"
Buletin SAIS merupakan media cetak yang diterbitkan oleh Serikat Karyawan Petrokimia Gresik (SKPG) untuk menyampaikan informasi tentang kegiatan SKPG.

d. E-mail
E-mail merupakan sarana komunikasi antara karyawan di lingkungan perusahaan dan antara karyawan dengan stakeholders di luar karyawan untuk penyampaian dan penerimaan berbagai data dan infomasi yang terkait maupun tidak terkait dengan pelaksanaan tugas dan bisnis perusahaan.

e. Komunikasi Tatap Muka (KTM)
Media yang digunakan oleh Manajemen untuk menyampaikan informasi perkembangan bisnis perusahaan kepada karyawan, melalui pertemuan Distribusi A, B, dan C, dan upacara bendera setiap bulan.

2. Akses Komunikasi Eksternal

Akses komunikasi eskternal disediakan bagi stakeholders lainnya (Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Pelanggan, Pemasok, Distributor, Masyarakat) untuk mendapatkan atau menyampaikan informasi yang terkait dengan perusahaan dan kegiatan operasional Perusahaan. Akses komunikasi eksternal disediakan dalam bentuk:

a. Website
Website perusahaan (http://www.petrokimia-gresik.com) menyediakan informasi kepada stakeholders tentang profil perusahaan, tata kelola, info produk perusahaan, corporate social responsibility (CSR), pemasaran dan distribusi, frequently asked questions (FAQs), berita himpunan pensiusn (HIMPEN), tautan (e-proc, e-selection, seleksi siswa loka latihan ketrampilan), berita (reportase, pengumuman, siaran pers, dan artikel), dan kontak kami. Konten website terus dilakukan updating untuk disesuaikan dengan perkembangan informasi perusahaan dan tuntutan stakeholders.

c. "SAIS" Bulleting
SAIS Bulletin is printed media published by Petrokimia Gresik Workers Union to disclose their activities

d. E-mail
E-mail is communication facility between between employees as well as between the employees and other stakeholders to deliver and receive any data related, or unrelated, to their duties implementation or corporate business.

e. Direct Communication
Media that is used by the Management to disclose information about company's business development to the employees through the Distribution A, B and C meetings and monthly flag ceremony.

2. External Communication Access

External Communication access is provided to other stakeholders (Shareholders, Board of Commissioners, Customers, Suppliers, Distributor, Public Society) to obtain or deliver related information to the Company and Company's operational Activities. The external communication access is provided in form of:

a. Website
Company's website (http://www.petrokimia-gresik.com) provides information to the stakeholders regarding Company's profile, corporate governance, Company's products information, Corporate Social Responsibility (CSR), marketing and distribution, Frequently Asked Question (FAQs) and Pensioner Association (HIMPEN), links (e-proc, e-selection, skill training students selection), news (Reporting, notification press release and article), and contact us. The website contents are always updated to adjust with the Company's information development and stakeholders' demands.

b. Portal Program kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL)

Portal PKBL disediakan untuk stakholder khususnya Kementerian BUMN dalam memantau rencana dan realisasi PKBL yang dilaksanakan oleh perusahaan.Isi Portal PKBL secara periodik dilakukan review atau evaluasi untuk memastikan kesesuaian informasi sesuai yang dibutuhkan oleh stakeholder. Portal PKBL direncanakan akan dilaksanakan mulai Semester II tahun 2012.

c. Buku promosi dan informasi produk

Buku promosi berisi informasi tentang produk pupuk yang dihasilkan oleh perusahaan mencakup antara lain informasi tentang :

1. Jenis dan kapasitas produksi perusahaan
2. Spesifikasi pupuk
3. Kegunaan dan gejala kekurangan unsur hara pada tanaman.
4. Pengelolaan pupuk

b. Partnership and Environmental Development Program (PKBL)

Portal PKBL portal is provided for stakeholders especially Ministry of SOE in supervising PKBL plan and realization that performed by the Company. Content of PKBL portal is periodically reviewed or evaluated to ensure the conformity of the information regarding the stakeholders' needs. PKBL portal is planned to be launched at Semester II of 2012.

c. Promotion and Products information Book

Promotion book contains fertilizer products that produced by the Company including the information of:

1. Type and capacity of Company's production
2. Fertilizer specification
3. Nutrient utility and the symptoms of plant malnutrition.

5. Keunggulan pupuk produksi PT Petrokimia Gresik
6. Hasil-hasil demonstrasi plot (demplot) di lahan
7. Anjuran takaran penggunaan pupuk

Buku ini disediakan bagi petani dan para pihak yang berkaitan dengan usaha pertanian dengan tujuan untuk memberikan pemahaman yang benat tentang kemampuan perusahaan dalam menyediakan produk pupuk disertai dengan spesifikasinya dan tatacara penggunaanya.

d. Profil Perusahaan
Profil Perusahaan merupakan media cetak yang disediakan/diberikan oleh perusahaan untuk menyampaikan informasi kepada stakeholders tentang perusahaan dan kegiatan bisnisnya selama kurun waktu tertentu. Isi company profile secara periodik direview untuk disesuaikan dengan perkembangan kebutuhan informasi yang diharapkan stakeholders.

e. Video Profile
Profile merupakan media elektronik yang disediakan oleh perusahaan untuk menyampaikan informasi kepada stakeholders tentang perusahaan dan kegiatan bisninya selama kurun waktu tertentu. Isi video profile secara periodik direview untuk disesuaikan dengan perkembangan kebutuhan informasi yang diharapkan stakeholders.

f. Tabloid Sahabat Petani
Tabolid Sahabat Petani merupakan media cetak berisi tentang berbagai informasi kegiatan pertanian : pupuk, aplikasi dan hasil pada berbagai lahan pertanian, perkebunan, dan produk non pupuk untuk konsumen industri, serta informasi perkembangan di bidang pertanian. Informasi ringan sebagai suplemen bacaan juga ditampilkan. Tabloid Sahabat Petani disediakan bagi petani dan para pihak yang berkepentingan dengan dunia pertanian.

4. Fertilizer management
5. PT Petrokimia Gresik fertilizers products excellence
6. Result of Demonstration Plot
7. Recommended fertilizing dosage

The book is provided for the farmers and related parties on agricultural business aiming to provide knowledge and understanding regarding Company's ability to provide fertilizer product as well as the fertilizers, the specification and application methods.

d. Company Profile
Company profile is printed material provided by the Company to disclose information to the stakeholders regarding the Company and its Business activities in particular period. The content of Company Profile is periodically reviewed to be in line with the development of information needs expected by stakeholders expected by the stakeholders.

e. Video Profile
Video profile is electronic material provided by the Company to deliver information to the stakeholders regarding the Company and its Business activities in particular period. The content of video profile is periodically reviewed to be in line with the development of information needs expected by stakeholders.

f. Sabahat Petani Tabloid
The Sahabat Petani Tabloid is printed media containing several information regarding agricultural activities: fertilizer, application and result on several agricultural land, plantation and non-fertilizer products for industrial customers, as well as information about agricultural development. Entertaining information are also provided for supplement reading. Sahabat Petani tabloid is provided for the farmers and other related parties in agricultural aspect.

g. Media cetak nasional dan lokal
Media cetak (koran) nasional dan lokal menjadi media informasi yang digunakan perusahaan untuk menyampaikan informasi tentang kegiatan bisnis perusahaan dan hasil-hasilnya, termasuk pengembangan perusahaan, dan iklan produk. Media cetak dimaksud antara lain : Kompas, Investor Daily, Republika, Bisnis Indonesia, Seputar Indonesia,Jawa Pos, Surya, Radar Gresik, dan media yang ada di daerah seluruh wilayah pemasaran perusahaan yang digunakan untuk menyampaikan informasi pada saat perusahaan menyelenggarakan event tertentu, misalnya 'tanam perdana' dan 'panen raya' dll.

h. Media elektronik nasional dan lokal
Media elektronik nasional dan lokal menjadi media informasi yang digunakan perusahaan untuk menyampaikan informasi tentang kegiatan bisnis perusahaan dan hasil-hasilnya, termasuk pengembangan perusahaan, dan iklan produk. Media cetak dimaksud antara lain : TVRI nasional dan lokal, JTV, Metro TV, Trans TV, RCTI, SCTV, dan ANTV serta media on-line (Gresik Portal, Antara, Beritajatim.com, Elshinta (radio), surya-on-line), yang digunakan untuk menyampaikan informasi pada saat perusahaan menyelenggaraan event tertentu, misalnya 'tanam perdana', 'panen raya', 'dialog tentang pupuk', dll.

i. Pusat Layanan Pelanggan (PLP)
PLP merupakan organisasi di bawah Departemen Layanan dan Komunikasi Produk yang berfungsi untuk mendapatkan suara pelanggan (gaining customer voice) melalui : telepon bebas pulsa (0800.1.888777 & 0800.1.636363), SMS (081 134 4774), Facsimile (031-3979976), dan e-mail (konsumen@petrokimi-gresik.com).

j. Telepon ANDARA
Telepon Angkat dan Langsung Bicara (ANDARA) merupakan penyediaan pesawat telepon di pos-pos tertentu di 3 (tiga) desa ring 1 (desa Roomo, kelurahan Lumpur, dan kelurahan Tlogo Pojok) yang dapat digunakan masyarakat

g. Printed national and local media
National or local printed media (newspapers) is information media that is provided to deliver information regarding Company's business activities and the results, including Company's development, and product advertisement. The media such as Kompas, Investor Daily, Republika, Bisnis Indonesia, Seputar Indonesia, Jawa Pos, Surya, Radar Gresik, and other media in all Company's marketing area that is utilized to deliver information when the Company held particular event, such as initial harvest and great harvest, etc.

h. National and Local electronic Media
National and local electronic media is media that is used by the Company to deliver information about company's business and the results, including Company's development and product advertisement. The electronic media such as: TVRI nasional dan lokal, JTV, Metro TV, Trans TV, RCTI, SCTV, dan ANTV and online media (Gresik Portal, Antara, Beritajatim.com, Elshinta (radio), surya-on-line), that are utilized to deliver information when the Company held particular event, such as initial harvest and great harvest, fertilizer dialogue, etc

i. Customer Care Center (PLP)
PLP is organization under the Service and Product Communication Department that is functioned to gain customer voice through: toll free (0800.1.888777 & 0800.1.636363), SMS (081 134 4774), Facsimile (031-3979976), and e-mail (konsumen@petrokimi-gresik.com).

j. ANDARA call
Answering and Direct Call (ANDARA) is provision of telephone machine on particular posts in 3 (three) inner circle villages (Roomo village, Lumpur district, and Tlogo Pojok District) that may be utilized by the society to deliver complaints

untuk menyampaikan keluhan akibat kurang nyaman disebabkan oleh dampak dari kegiatan perusahaan. Tilpun ini bekerja selama 24 jam mengikuti mekanisme kerja Koordinator Shift (Ko-Kashift).

k. Sales Supervisors

Sales Supervisor adalah petugas lapangan yang ditempatkan oleh perusahaan sebagai *front liners* yang bertugas menyampaikan informasi dari sisi perusahaan, dan menggali informasi dari sisi pelanggan misalnya keluhan pelanggan terhadap kualitas produk.

regardinginconvenience impacted by company's activities. The phones are active for 24 hours conforming with the working mechanism of shift coordinator (Co-Shift).

k. Sales Supervisors

Sales Supervisors are field officer are responsible to deliver information from company perspective, and obtained information from customer perspectives such as customer complaints about product quality.

Kode Etik Perusahaan
Company Code of Conduct

Etika Perusahaan merupakan hal yang harus dipahami dimengerti dan berlaku untuk seluruh jajaran Perusahaan dalam melakukan aktifitas bisnis. Perilaku karyawan yang bertentangan dengan etika perusahaan dan hukum akan berdampak pada kepercayaan dan reputasi Perusahaan.

Code of Conduct is an essential part that needs to be understood and implemented by all Company's element in conducting business activities. The employees behavior that is against the company ethics and law will affect the Company's trust and reputation.

Keberadaan Etika Perusahaan

Dalam penerapan GCG, Perusahaan mengedepankan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian dan kewajaran untuk meningkatkan kinerja dan citra perusahaan. GCG diperlengkapi Code of Conduct/etika bisnis, yang berisi pedoman etika usaha dan etika kerja bagi pimpinan, karyawan dan stakeholder lainnya.

Code of Conduct Existence

Regarding the GCG implementation, the Company promotes transparency, accountability, responsibility, independency and fairness principles to enhance Company's performance and image. The GCG is supported by the Code of Conducts/Business Ethics applicable for the leaders, employees and other stakeholders.

Isi Etika Perusahaan

Perusahaan harus menghormati hak stakeholder yang timbul berdasarkan perundang-undangan yang berlaku, dan/atau perjanjian yang dibuat oleh perusahaan dengan karyawan, pelanggan, pemasok, dan kreditur serta masyarakat sekitar tempat usaha perusahaan dan stakeholder lainnya. Pedoman Perilaku Bisnis perusahaan memuat standar etika perusahaan dan standar perilaku sebagai acuan moral dan etika bagi segenap elemen perusahaan dalam menerapkan nilai-nilai dasar perusahaan untuk meraih dan menjaga reputasi sebagai perusahaan yang unggul dan memiliki integritas.

Code of Conduct Content

The Company has to respect stakeholders' rights based on the applicable regulations, and/or agreement made between the Company and Employee, customers, suppliers and creditors as well as surrounding society of the Company's business place and other stakeholders. The Company's business Code of Conducts includes corporate ethical standards and behavioural standards as the moral and ethic Guideline for all Company's element in conducting Company's basic value to achieve and maintain reputation as leading Company that holds integrity.

Ruang lingkup pedoman perilaku bisnis dan upaya yang dilakukan perusahaan:

- **Hubungan dengan Pemegang Saham**
  Perusahaan menghormati kepercayaan yang diberikan oleh Pemegang Saham untuk:
  - Mengelola perusahaan secara professional supaya dapat memberikan hasil yang optimal bagi para investor/Pemegang Saham.
  - Memberikan informasi secara transparan kepada Pemegang Saham.

Code of Conduct Scope and Company's Initiatives:

- **Relationship with the Shareholders**
  The Company respects trust given by the Shareholders to:
  - Professionally manage the company in order to provide optimum results for the investors/ shareholders.
  - Provides transparent information to the shareholders

- Mengamankan, melindungi, dan meningkatkan aset perusahaan agar dapat meningkatkan nilai dan pertumbuhan perusahaan.
- Memperhatikan saran dan melaksanakan keputusan formal Pemegang Saham.

- Secure, protect, and enhance Companys' asset to improve Company's value and growth
- Consider recommendation and carry out formal decision of the Shareholders.

- **Hubungan dengan Elemen Perusahaan**
  - Menyediakan kondisi kerja yang sehat dan aman
  - Mendorong dan membantu setiap elemen perusahaan untuk mengembangkan ketrampilan dan pengetahuan yang relevan dengan bidang tugasnya supaya mampu mencapai kinerja optimal di perusahaan
  - Bertindak secara transparan dan menghindari praktik diskriminasi dalam pelaksanaan rekrutmen maupun promosi jabatan.

- **Relationship with the Company's element**
  - Providing healthy and secure working condition
  - Encouraging and supporting every Company's element to develop relevant skill and knowledge with their working unit to achieve optimum performance in the Company.
  - Transparently acting and preventing discrimination practice in implementing recruitment or promotion

- **Hubungan dengan Konsumen dan Pelanggan**
  - Menyediakan produk yang bermutu sesuai dengan kebutuhan konsumen dan pelanggan, serta aman untuk digunakan sesuai dengan fungsinya
  - Memberikan pelayanan yang baik dengan memperlakukan para konsumen maupun pelanggan secara jujur dan adil
  - Mempromosikan produk secara benar.

- **Relationship with customers**
  - Providing high-quality product that meets customer needs and safe to be used based on its function.
  - Providing excellence service with fair and honest treatment to all customers
  - Appropriate product promotion.

- **Hubungan dengan Pemasok**
  - Berlaku jujur dan adil kepada para pemasok
  - Membangun hubungan yang baik dan berjangka panjang dengan pemasok atas dasar mutu, daya saing, dan kepercayaan.

- **Relationship with the vendors**
  – Honest and fair treatment to the suppliers
  - Establishing proper and long-term relationship with the suppliers regarding quality, competitive advantages and trust

- **Hubungan dengan Pesaing**
  - Menerapkan prinsip-prinsip persaingan yang sehat dan menghormati para pesaing
  - Menghormati hak-hak atas kekayaan intelektual.

- **Relationship with the competitors**
  - Implementing fair competition principles and respect the competitors
  - Respecting intellectual rights.

- **Hubungan dengan Masyarakat dan Kepedulian terhadap Lingkungan Hidup**
  - Menghormati martabat dan hak-hak asasi masyarakat di sekitar perusahaan
  - Berperan aktif untuk meningkatkan standar kesehatan, pendidikan, keamanan, dan kesejahteraan masyarakat di sekitar perusahaan

- **Relationship with the Society and Care to the Environment**
  - Respecting dignity and human rights of surrounding society
  - Actively participating to improve standards of health, education, security, and wealth of surrounding society of surrounding society

- Secara terus-menerus melakukan penyempurnaan dalam pengelolaan lingkungan hidup.

- **Benturan Kepentingan**
  - Elemen perusahaan dilarang menimbulkan benturan antara kepentingan individu dengan kepentingan perusahaan.
  - Komisaris dan Direksi PT Petrokimia Gresik beserta keluarga tidak mempunyai saham baik kepemilikan saham dalam perusahaan maupun perusahaan pada perusahaan lain seperti yang tertera dalam daftar khusus. Beberapa bentuk benturan yang perlu diperhatikan antara lain:
    - o Membantu pesaing perusahaan
    - o Elemen perusahaan tidak diperkenankan berperan sebagai karyawan atau sebagai anggota Direksi atau sebagai anggota Komisaris ataupun sebagai konsultan bagi instansi yang bersaing dengan perusahaan
    - o Bersaing dengan produk perusahaan
  - Elemen perusahaan tidak diperbolehkan memasarkan produk yang bersaing dengan produk milik perusahaan :
    - o Menjadi pemasok perusahaan
    - o Elemen perusahaan dilarang untuk menjadi pemasok atau mewakili pemasok ataupun bekerja untuk pemasok. Elemen perusahaan juga dilarang menerima uang dan/atau berbagai bentuk keuntungan lainnya sebagai imbalan atas saran, nasihat, atau jasa yang diberikan kepada pemasok mengenai hal-hal yang berhubungan dengan perusahaan
  - Keikutsertaan dalam kehidupan politik
  - Keikutsertaan elemen perusahaan dalam kegiatan partai politik bukan merupakan tanggung jawab perusahaan.
  - Investasi
    Seluruh elemen perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan investasi pada instansi pemasok, distributor, maupun pesaing perusahaan
  - Kepatuhan terhadap ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku
    Seluruh kebijakan dan kegiatan PT Petrokimia Gresik dilaksanakan sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku. Berkaitan

- Continuously refining environmental management.

- **Conflict of Interest**
  - Company's element is prohibited to occur any conflict between individual and Company's interest.
  - The Board of Commissioners and Board of Directors of PT Petrokimia Gresik and families do not possess share ownership on the Company or other Companies as mentioned on special list. Several conflict of interest that need to be considered are as follows:
    - o Supporting Company's competitors
    - o The Company's element is prohibited to take part as the employees or member of Board of Directors or member of Board of Commissioners or consultant to other institutions that compete with the Company.
    - o Competing with Company's products
  - The Company's elemet is prohibited to distribute competitive products with Company's products
    - o Being the Company's Vendors
    - o The Company's elemet is prohibited to e the suppliers or as the representative of suppliers or working for suppliers.The Company's element is also prohibited to receive money and/or other benefits as the reward on advice, suggestion or other services provided to the suppliers regarding several aspects related to the Company.
  - Participation on Political Activity
  - The participation of Company's element on political party activity is not part of Company's responsibility.
  - Investment
    All Company's element is prohibited to invest on suppliers, distributor or competitor institutions.
  - Compliance to applicable law and regulations.
    All policy and activity of PT Petrokimia Fresik is performed referring to the applicable law and regulations. Regarding that situatuin, every

dengan hal tersebut, setiap elemen perusahaan wajib mengetahui, memahami, dan sekaligus menguasai praktik penerapan hukum maupun peraturan-peraturan yang relevan dengan bidang tugasnya.

- Apabila terjadi sesuatu hal dimana kepentingan perusahaan berbenturan dengan kepentingan salah seorang anggota Direksi, maka dengan persetujuan Komisaris, perusahaan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya.

of Company's element is obligated to notice, understand and master legal implementation practice as well as relevant regulations in their task field.

- If there is any conflict of interest occured between the Company and one of member of Board of Directors, that by the apporval of the Board of Commissioners, the Company will be represented by other BOD members.

Penyebaran dan Upaya Penegakan Etika Perusahaan kepada Karyawan

Direksi Perusahaan bertanggungjawab untuk memastikan bahwa Pedoman etika Perusahaan dapat dimengerti dan di laksanakan oleh seluruh elemen Perusahaan, untuk memastikan hal tersebut, manajemen melakukan pemantauan secara periodik. Seluruh elemen perusahaan diharapkan mencermati setiap pelanggaran atau kemungkinan pelanggaran terhadap Pedoman Etika Perusahaan, setiap pelanggaran dapat dilaporkan kepada GM Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan.

Selanjutnya GM Audit Internal dan Sesper akan menindaklanjuti laporan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku, setiap karyawan dapat melakukan konsultasi dan meminta penjelasan mengenai penerapan Pedoman Etika bisnis melalui penyediaan Hot Line nomor internal Perusahaan 2218 dan 2120.

Code of Conduct Dissemination and Implementation to the Employee

The Board of Directors is responsible to ensure that the Code of Conduct has been understood and implemented by all Company's element, to ensure that situation, the management performed periodic supervision. All Company's element is expected to notify any violation or possibility to any violation of the Company's Code of Conduct, any violation may be delivered to the GM Internal Audit and Corporate Secretary.

GM Internal Audit and Corporate Secretary will follow-up the report referring to the applicable regulations all employees may conduct consultancy and ask clarification regarding Business Code of Conduct implementation through the establishment of internal Company's Hotline Number 2218 and 2120

Pakta Integritas

Pakta Integritas adalah surat pernyataan yang berisi ikrar untuk mencegah dan tidak melakukan Kolusi, Korupsi dan Nepotisme (KKN) dalam pengadaan barang dan/atau jasa. Untuk mewujudkan perihal tersebut maka setiap karyawan di PT Petrokimia Gresik diwajibkan untuk menandatangani Pakta Integritas.

Integrity Pact

Integrity Pact is a written statement declaring a vow to prevent and not to perform any Collusion, Corruption and Nepotism in procuring products and/or services.To embody the respective condition, all employee Employee is obligated to sign an integrity pact.

Pelaksanaan penandatanganan Pakta Integritas di PT Petrokomia Gresik telah dimulai sejak tahun 2008 dan diperbaharui setiap tahun sebagai upaya untuk penguatan komitmen karyawan

The signing of PT Petrokimia Gresik integrity pact has been started since 2008 and renewed annually as an effort to enforce employees' commitment.

Pernyataan Mengenai Budaya Perusahaan (Corporate Culture) yang Dimiliki Perusahaan

Corporate Culture Statement

PT Petrokimia Gresik telah menunjukkan komitmen dan konsistensi dalam penerapan GCG dan etika bisnis. Dari tahun ke tahun implementasi GCG tersebut terus membaik dan tumbuh menjadi budaya perusahaan.

Perseroan kini semakin mengintensifkan upaya sosialisasi dan penerapan seluruh aturan yang terkandung dalam Kode Etik Perusahaan. Perseroan juga intensif mensosialisasikan butir-butir budaya perusahaan sebagai nilai-nilai perusahaan untuk diwujudkan dalam perilaku seluruh jajaran Perseroan sehari-hari.

PT Petrokimia Gresik has delivered commitment and consistency on GCG and business ethics implementation. Within years, the GCG implementation is improving and growing as a corporate culture.

The Company recently intensifies dissemination and implementation of Code of Conducts. The Company also intensively disseminates corporate culture provision as the corporate values to be actualized in all daily activities.

Budaya Perusahaan PT Petrokimia Gresik

- Mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja serta pelestarian lingkungan hidup dalam setiap kegiatan operasional.
- Memanfaatkan profesionalisme untuk peningkatan kepuasan pelanggan.
- Meningkatkan inovasi untuk memenangkan bisnis
- Mengutamakan integritas di atas segala hal.
- Berupaya membangun semangat kelompok yang sinergistik

Sosialisasi budaya perusahaan dilakukan melalui penandatanganan surat pernyataan kesediaan melaksanakan *Code of Conduct* yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi beserta seluruh perwakilan karyawan sebagai bentuk komitmen Perseroan untuk mewujudkan budaya tersebut.

PT Petrokimia Gresik Corporate Culture

- Placing occupational health and safety as well as environment preservation as first priority in every operational activity.
- Addressing professionalism to enhance customers' satisfaction.
- Enhancing innovation to win the competition.
- Promoting the integrity above all aspects.
- Committing to develop synergized team spirit.

Corporate culture socialization is carried throughout signing a statement of willingness to implement the Code of Conduct signing held by the Board of Directors and employees representative as the actualization of Company's commitment to realize the corporate culture.

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Dasar Pembentukan

Sistem Pelaporan Pelanggaran merupakan suatu sistem yang dapat dijadikan media bagi pelapor untuk menyampaikan informasi mengenai indikasi terjadinya tindakan pelanggaran di lingkungan perusahaan dan dapat mendorong partisipasi aktif karyawan dan pemangku kepentingan untuk menegakkan *Code of Conduct* atau Pedoman Perilaku Bisnis (PPB) sehingga akan tercipta iklim keterbukaan dan transparansi dalam kegiatan operasional Perseroan.

Mekanisme penyampaian aduan ini juga dimuat dalam *Code of Conduct* atau Pedoman Perilaku Bisnis (PPB) PT Petrokimia Gresik yang telah mengalami beberapa perubahan terkait dengan perkembangan kegiatan perusahaan yang semakin kompleks. Pedoman Perilaku Bisnis (PPB) yang disusun telah disosialisasikan dan dikukuhkan dengan penandatanganan pernyataan kesediaan untuk melaksanakan PPB oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan.

Sistem Pelaporan Pelanggaran di PT Petrokimia Gresik dikelola berdasarkan Prosedur Whistleblowing System PT Petrokimia Gresik yang ditetapkan sesuai dengan Surat Keputusan Direksi PT Petrokimia Gresik nomor 0407.1/TU.04.02/30/SK/2012 tanggal 30 November 2012 tentang Ketentuan Pengelolaan Whistleblowing System PT Petrokimia Gresik dengan beberapa prinsip umum sebagai berikut:

1) Pelaksanaan pengelolaan Whistleblowing System PT Petrokimia Gresik mengutamakan independensi dan bebas dari intervensi.
2) Perusahaan dapat membentuk/menunjuk tim atau organisasi khusus untuk menangani *Whistleblowing System* PT Petrokimia Gresik dengan sumber daya manusia yang handal.
3) Dalam pelaksanaan pengaduan/penyingkapan, *Whistleblowing System* dipayungi oleh Undang-undang No 13 tahun 2006 tentang perlindungan saksi.
4) Selain Undang-undang No 13 tahun 2006 tentang perlindungan saksi, Perusahaan juga bertanggungjawab atas perlindungan saksi.

Establishment Basis

Whistle-Blowing System (WBS) is a system that can be used as media for the whistleblowers to submit information regarding indications of fraud or other violations within the company environment. WBS may encourage active participation of employees and stakeholders in enforcing the Code of Conduct in order to create transparency climate in the operational of the Company.

The mechanism of WBS reporting is stated in PT Petrokimia Gresik Code of Conduct, which has been revised several times to be in line with the development of the increasingly complex company activities. Code of Conduct (PPB) has been socialized and endorsed by BOC, BOD, and all employees at the moment they sign the statement of willingness to implement the PBB.

Whistleblowing System of PT Petrokimia Gresik is managed based on Whistleblowing System Procedure that has been stipulated by BOD Decree no. 0407.1/TU.04.02/30/SK/2012 dated 30 November 2012 about the Provisions of Whistleblowing System Management, which general principles as follows:

1) Whistleblowing System management implementation prioritizes independency and free from intervention.
2) The Company may establish/appoint a particular team or organization to managed Whistleblowing System containing qualified human resources.
3) In the reporting/investigating implementation process, Whistleblowing System is supported by the Legislation no. 13 year 2006 about Witnesses Protection.
4) In addition to Legislation No. 13 year 2006, the Company is also responsible for the protection of witnesses.

Keberadaan Sistem Pelaporan Pelanggaran

Pada tahun 2013, PT Petrokimia Gresik khususnya Tim *Whistleblowing System* PT Petrokimia Gresik (WBS-PG) telah melakukan langkah-langkah berikut ini:

- Menerbitkan Surat Keputusan Direksi Nomor: 0407.1/TU.04.02/30/SK/2012 tentang Ketentuan Pengelolaan *Whistleblowing System* PT Petrokimia Gresik yang telah ditetapkan Direktur Utama
  PT Petrokimia Gresik pada tanggal 30 November 2012.
- Melakukan reviu PR-02-0023 (Prosedur *Whistleblowing System* PT Petrokimia Gresik).
- Melengkapi sarana dan prasarana pendukung kegiatan *Whistleblowing System*
- Mengikutsertakan tim *Whistleblowing System* PT Petrokimia Gresik pada pelatihan/seminar/*workshop*.
- Melaksanakan sosialisasi kepada seluruh karyawan PT Petrokimia Gresik.

The Existence of Whistleblowing System

In 2013, PT Petrokimia Gresik especially the Whistleblowing System team (WBS-PG) had carried the following activities:

- Issued BOD Decree no. 0407.1/TU.04. 02/30/SK/2012 about Whistleblowing System Management Provisions dated November 30, 2012.
- Reviewed PR-02-0023 (PT Petrokimia Gresik Whistleblowing System Procedure).
- Provided WBS supporting facilities and infrastructure
- Enroll WBS-PG team in training/seminar/workshop
- Conducted socialization to all employees

Ruang Lingkup Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP)

Penerapan *whistleblowing system* yang termuat dalam Pedoman Perilaku Bisnis (PPB) di PT Petrokimia Gresik dikelola oleh Kompartemen Audit Intern (KAI) akan menindaklanjuti setiap pengaduan yang berasal dari karyawan atau stakeholder lainnya yang berkaitan dengan :

- Akuntansi dan Audit
  Permasalahan akuntansi dan pengendalian internal atas pelaporan keuangan yang berpotensi mengakibatkan salah saji material dalam laporan keuangan serta permasalahan audit terutama yang menyangkut independensi auditor independen;
- Pelanggaran Peraturan
  Pelanggaran peraturan pasar modal dan peraturan perundangan yang berkaitan dengan operasi PT Petrokimia Gresik maupun pelanggaran terhadap peraturan internal yang berpotensi mengakibatkan kerugian bagi PT Petrokimia Gresik;

Scope of Whistleblowing System (WBS)

As stated in Code of Conduct (PPB), Internal Audit Compartment (KAI) manages the implementation of whistleblowing. KAI will follow up any reports from employees or other stakeholders which related to:

- Accounting and Audit
  Accounting and internal control issues in financial reporting that may lead to material misstatements in the financial statements, and audit issues, especially concerning the independence of the independent auditor;
- Violation of Regulations
  Violation of capital market regulations and laws or regulations related to the operation of PT Petrokimia Gresik, and violation of internal regulations that may disadvantage the Company;

- Kecurangan dan/atau dugaan korupsi
  Kecurangan dan/atau dugaan korupsi yang dilakukan oleh pejabat dan/atau karyawan
  PT Petrokimia Gresik;
- Kode Etik
  Perilaku Direksi dan Manajemen yang tidak terpuji yang berpotensi mencemarkan reputasi
  PT Petrokimia Gresik atau mengakibatkan kerugian bagi PT Petrokimia Gresik. Perilaku Direksi dan Manajemen yang tidak terpuji meliputi antara lain: tidak jujur, potensi benturan kepentingan atau memberikan informasi yang menyesatkan kepada publik;
- Perbuatan yang membahayakan lingkungan, keselamatan dan kesehatan kerja, atau membahayakan PT Petrokimia Gresik;
- Suap;
- Pencurian;
- Perilaku inefisiensi.

- Fraud and/or corruption indication
  Fraud and/or corruption conducted by officials and/or employees of PT Petrokimia Gresik;
- Ethic Codes
  Improper behavior of BOD and Management that may defiles reputation or put the company at a disadvantage. Those improper behavior may include: dishonesty, the potential conflict of interest, or providing misleading information to the public;
- Unsafe actions that may harm the environment, health and safety, or endanger the Company;
- Bribery;
- Theft;
- Inefficient behaviour.

Mekanisme Penyampaian dan Penanganan Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP)

1. PT Petrokimia Gresik telah membangun mekanisme pelaporan untuk menindaklanjuti pengaduan pengaduan karyawan atau *stakeholders* sesuai dengan PR-02-0023 (Prosedur Whistleblowing System PT Petrokimia Gresik) melalui sarana/media email, facsimile, SMS, dan Kotak Aduan yang ditempatkan di 5(lima) lokasi strategis di lingkungan perusahaan.
2. Selanjutnya Tim *Whistleblowing System*
   PT Petrokimia Gresik akan mencatat dan menuangkan kedalam format standard yang menghasilkan:
   1) Laporan penerimaan kontak sesuai kategori lingkup pengaduan/penyingkapan.
   2) Laporan penyingkapan (disclousure report).
3. Tim Whistleblowing System PT Petrokimia Gresik menyampaikan laporan penyingkapan *(disclosure report)* kepada Dewan Komisaris/Direktur Utama (sesuai dengan kategori terlapor).
4. Tim Whistleblowing System PT Petrokimia Gresik melakukan penelahaan awal/klarifikasi terhadap pengaduan/penyingkapan tersebut dan membuat resumenya. Kemudian mempresentasikan kepada

The Mechanism of Whistleblowing System (WBS)

1. PT Petrokimia Gresik established a mechanism to follow up the employees WBS reports in accordance with PR-02-0023 (PT Petrokimia Gresik Whistleblowing System Procedure) by utilizing email, fax, SMS, and WBS Complaint-Box placed in 5 (five) strategic spots within the Company location.
2. WBS Team will record the complaints into a standardized format that results in:
   1) Contact reception report based on category of complaint/disclosure scope
   2) Disclosure report
3. WBS Team conveys the disclosure report to the BOC/President Director (based on the report category).
4. WBS Team conducts initial review/clarification of the complaint/disclosure, resumes and presents it to the President Director or Director appointed by the President Director.

Direktur Utama atau Direktur yang ditunjuk oleh Direktur Utama.

Berdasarkan hasil presentasi tersebut, Direktur Utama atau Direktur yang ditunjuk oleh Direktur Utama memutuskan tindak lanjut:

1) Dihentikan, jika tidak memenuhi persyaratan indikasi awal.
2) Bekerja sama dengan eksternal investigator jika substansi pengaduan/penyingkapan terkait dengan citra/reputasi PT Petrokimia Gresik dan/atau menimbulkan kerugian yang besar dan/atau belum pernah ditindaklanjuti oleh Kompartemen Audit Intern.
3) Bekerja sama dengan Kompartemen Audit Intern dan/atau Dep Keamanan sesuai dengan substansi pengaduan/penyingkapan.

5. Tim Whistleblowing System melakukan investigasi dan memaparkan hasilnya kepada Direktur Utama atau Direktur yang ditunjuk oleh Direktur Utama.
6. Berdasarkan hasil pemaparan tersebut, Direktur Utama atau Direktur yang ditunjuk oleh Direktur Utama memutuskan:
   1) Laporan penyingkapan ditutup, jika tidak terbukti.
   2) Memberikan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku, jika terbukti dan terkait dengan tindakan administratif.
   3) Meneruskan tindak pidana tersebut kepada penyidik untuk proses lebih lanjut, jika terbukti dan terkait dengan tindak pidana umum atau korupsi. Dalam hal ini, Tim Whistleblowing System melakukan koordinasi dengan Departemen Hukum & Sekretariat guna memastikan adanya bukti permulaan yang cukup dan jika bukti-bukti cukup maka Tim Whistleblowing System merekomendasikan kepada Direktur Utama untuk persetujuan.

   Catatan: Semua proses tersebut diatas dibuatkan Berita Acara.

Based on these presentation, President Director or appointed Director may decides the follow-up:

1) Terminated, if it does not fulfil the initial indication requirements
2) Cooperate with external investigators if the substance of the complaint/disclosure related to the image/reputation of PT Petrokimia Gresik and/or may cause great disadvantage and/or never been followed up by the Internal Audit Compartment.
3) Cooperate with Internal Audit Compartement and/or Security Department based the substance of the complaint/disclosure.

5. WBS Team conducts investigation and presents the results to the President Director or appointed Director.
6. Based on these presentation, President Director or Director appointed by the President Director may decides:
   1. The disclosure report is closed, if it is not proven.
   2. Impose sanctions by referring to the applicable regulations, if it is proven and related to administrative actions.
   3. Carry the criminal offenses to investigators for further proceedings, if it is proven and related to criminal act or corruption. In this case, The WBS Team will coordinate the matter with Legal & Secretariat Department in order to ensure the existence of sufficient initial evidence and if it is considered sufficient, The WBS Team may give recommendation to the President Director for his approval.

   Note: All of the processes above are equipped with Official Reports.

Pengembangan Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP)

Dalam upaya untuk mengembangkan dan memperkuat sistem mekanisme pelaporan pelanggaran, telah di programkan koordinasi kegiatan yang meliputi :

a) Melakukan bench marking kepada perusahaan-perusahaan yang telah memiliki dan menjalankan secara efektif sistem dan mekanisme pelaporan pelanggaran.
b) Mengikutsertakan karyawan pada kegiatan pelatihan dan seminar Sistem Pelaporan Pelanggaran, GM Audit Intern adalah salah satu staf yang telah mengikuti pelatihan tersebut.
c) Melakukan studi pustaka untuk menyusun persyaratan persyaratan pengaduan serta mekanisme perlindungan pelapor guna menjamin terlaksananya pelaporan pelanggaran secara efektif dan bertanggung jawab.

Penetapan atas syarat pengaduan diperlukan untuk menjaga agar pelapor dalam menyampaikan pengaduan dengan penuh rasa tanggung jawab dan bukan bersifat fitnah yang dapat mencemarkan nama baik atau reputasi seseorang.

Whistleblowing System (WBS) Development

As an effort to develop and strengthen the WBS mechanisms, the following activities has been programmed which includes:

a) Undertake benchmarking against other companies that has conducted its WBS mechanism effectively.
b) Enroll employees to training events and seminars related to WBS. GM Internal Audit is one of the officers who have attended the training.
c) Conduct literature study to formulate complaints requirements and whistleblowers protection mechanism to ensure the effective and accountable WBS.

The establishment of the complaints requirements is necessary to ensure that the whistleblowers submitting their complaints with full responsibility, with no intention to defame reputation of others.

Pihak yang Mengelola Pengaduan

1. Pengaduan/penyingkapan akan diterima oleh Tim Whistleblowing System PT Petrokimia Gresik yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi PT Petrokimia Gresik nomor 0407.1/TU.04.02/30/SK/2012 tanggal 30 November 2012 tentang Ketentuan Pengelolaan Whistleblowing System
   PT Petrokimia Gresik yang diketuai oleh GM Audit Intern dan beranggotakan beberapa Manager secara lintas fungsi.

WBS Report Managers

1. Complaints/disclosure will be received by Whistleblowing System Team of PT Petrokimia Gresik which headed by GM Internal Audit and membered by crossed functional managers. The Team was established through BOD Decree no. 0407.1/TU.04.02/30/SK/2012 dated November 30, 2012 regarding Provisions of Whistleblowing System Management.

2. Tugas, wewenang dan tanggung jawab Tim Whistleblowing System:
   a. Menerima dan mencatat pengaduan/ penyingkapan dari pelapor.
   b. Membuat laporan penyingkapan (disclousure report) kepada Dewan Komisari/Direktur Utama (sesuai dengan kategori terlapor).
   c. Melakukan penelahaan awal klarifikasi terhadap pengaduan/penyingkapan dari pelapor dan membuat ringkasannya, kemudian mempresentasikannya kepada Direktur Utama atau Direktur yang ditunjuk oleh Direktur Utama.
   d. Membuat laporan secara periodik (mingguan dan bulanan), an tara lain meliputi jurnlah pengaduan/penyingkapan, kategori pengaduan/ penyingkapan dan saluran yang digunakan oleh Pelapor serta menyampaikannya kepada Direktur Utama.
   e. Melaporkan penanganan pengaduan/ penyingkapan yang ditindaklanjuti maupun yang tidak dapat ditindaklanjuti kepada Direktur Utama minimal 3 (tiga) bulan sekali dan dipublikasikan ke dalam media perusahaan maupun media lainnya.
   f. Melakukan investigasi dan memaparkan hasilnya kepada Direktur Utama atau Direktur yang ditunjuk oleh Direktur Utama.
   g. Melakukan koordinasi dengan Unit Kerja terkait apabila tindak pidana tersebut diteruskan kepada penyidik untuk proses lebih lanjut.

3. Eksternal Investigator
   Dalam hal substansi pengaduan/penyingkapan terkait dengan citra/reputasi PT Petrokimia Gresik dan/atau menimbulkan kerugian yang besar dan/atau belum pernah ditindaklanjuti oleh Perusahaan, maka dalam pelaksanaan investigasi Tim Whistleblowing System dapat bekerja sama dengan eksternal investigator.

2. Duties, authorities and responsibilities of WBS Team:
   a. Receive and record complaint/disclosure from the whistleblower.
   b. Prepare disclosure report for BOC/President Director (based on report category)
   c. Conducts initial review/clarification of the complaint/disclosure, resumes and presents it to the President Director or Director appointed by the President Director.
   d. Prepares periodic report (weekly and monthly) containing number of complaints/disclosures, category of complaints/disclosures, and WBS facility used by whistleblower, and reports it to the President Director.
   e. Reports the treatment of complaints/disclosures that has been followed up or cannot be followed up, to the President Director at least quarterly and publish it to company's media or other media.
   f. Investigates and presents the result to the President Director or the Director appointed by President Director.
   g. Holds coordination with related working unit if the criminal offence is carried out to investigators for further proceedings.

3. External investigator
   If the substance of complaint/disclosure may affect the image/reputation of PT Petrokimia Gresik and/ or may cause great disadvantage and/or never been followed up by the company, the investigation may be undertaken by cooperating with external investigator.

Sosialisasi Sistem Pelaporan Pelanggaran

Perusahaan melakukan sosialisasi penerapan Whistleblowing System PT Petrokimia Gresik kepada seluruh stakeholder Perusahaan secara berkesinambungan. Pada tanggal 25 Februari 2013, GM Audit Intern selaku Ketua Tim *Whistleblowing System* telah menerbitkan memo kepada seluruh General Manager untuk melaksanakan sosialisasi kegiatan Whistleblowing System PT Petrokimia Gresik kepada seluruh karyawan di bawah koordinasinya secara cascading (berjenjang).

Perusahaan menetapkan slogan yang berhubungan dengan Whistleblowing System PT Petrokimia Gresik, yaitu PG-Bersih.

Aktifitas setelah sosialisasi dilakukan pada tanggal 25 Februari 2013, Pihak pengelola Laporan Pelanggaran memasang spanduk mengenai saluran pelaporan serta pengumuman mengenai WBS pada papan-papan pengumuman. Selain itu juga disediakan kotak pengaduan yang terdapat di areal gedung perkantoran dan pabrik

Whistleblowing System Socialization

Company continously conducts socialization of Whistleblowing System implementation to all company stakeholders. On February 25, 2013, GM Internal Audit as the head of WBS Team issued a memo for all General Managers to disseminate WBS activities cascadingly to all employees under their coordination.

Company sets slogan for Whistleblowing System implementation in PT Petrokimia Gresik, PG-Clean.

Activity after socializing took place on February 25, 2013, authorities have put up a banner on the Abuse Report channel as well as the announcement of the WBS reporting on bulletin boards. It also provided the complaint boxes located in the area of office buildings and factories

Penanganan Aduan Whistleblowing System Tahun 2013

Pada tahun 2013, Tim WBS-PG telah menerima dan menindaklanjuti 1(satu) aduan yang masuk. Namun karena aduan tersebut tidak mendapatkan dokumen pendukung/bukti yang cukup kuat maka proses tindak lanjut dihentikan.

Penanganan Aduan Whistleblowing System Tahun 2013

In 2013, WBS-PG Team received and followed-up 1 (one) complaint. Due to insufficient evidences and supporting documents, the follow-up of the report is closed.

Informasi Tambahan
Additional Information

450 | Pengungkapan yang Berhubungan dengan Segmen Operasi
Disclosures Relating to Operating Segments

451 | Bidang Jasa PT Petrokimia Gresik Tahun 2013
Line of Service PT Petrokimia gresik in 2013

453 | Pusat Distribusi
Distribution Center

454 | Gudang Penyangga
Buffer Warehouse

Pengungkapan yang Berhubungan Dengan Segmen Operasi

Disclosures Relating to Operating Segments

Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 5: Segmen Operasi, ruang lingkup pernyataan tersebut diterapkan atas laporan keuangan entitas dan laporan keuangan konsolidasian kelompok usaha dengan entitas induk:

a. yang instrumen utang atau instrument ekuitasnya diperdagangkan di pasar publik (pasar modal domestic atau luar negeri atau over-the-counter, termasuk pasar modal local dan regional), atau
b. yang telah mengajukan pernyataan pendaftaran, atau dalam proses pengajuan pernyataan pendaftaran, pada regulator pasar modal atau regulator lainnya untuk tujuan penerbitan semua kelas instrumen di pasar publik.

PT Petrokimia Gresik per 31 Desember 2013 tidak mencatatkan, mengajukan pendaftaran atau memperdagangkan saham di Bursa Efek Indonesia, menerbitkan obligasi/sukuk/obligasi konversi maupun instrument utang atau ekuitas lainnya di pasarpublik. Dengan demikian PSAK 5 tidak diterapkan dalam laporan keuangan PT Petrokimia Gresik.

According to Financial Accounting Standard (PSAK) statement 5: Operating Segments, the scope of that statement is applied on entity financial report and affliated company consolidated financial report with holding/parent company :

a. Which liabilities instruments and equity instruments are publicly traded. (Domestic market or overseas or over-the-counter, including local and regional market), or
b. Which has submit registration, or in process to submit registration on market regulator or other regulator with a purpose to issuing all class instruments in public market.

PT Petrokimia Gresik has not listed, submit registration or selling stock in Indonesian Stock Exchange, issuing bonds/sukuk/convertible bonds and liabilities instruments or equity instruments in public market. Therefore PSAK 5 is not applied in PT Petrokimia financial report.

Bidang Jasa PT Petrokimia Gresik Tahun 2013

Line of Service PT Petrokimia Gresik in 2013

Sebagai produsen pupuk terbesar dan terlengkap di Indonesia yang didukung dengan infrastruktur dan Sumber Daya Manusia yang mumpuni maka manajemen PT Petrokimia Gresik melakukan pemberdayaan kemampuan yang dimiliki dalam bentuk Pelayanan Jasa Teknik yang ditujukan kepada korporasi umum maupun kepada sesame Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero) dalam bentuk sinergi.

Pelayanan JasaTeknik PT Petrokimia Gresik meliputi bidang Jasa Engineering, Jasa Keahlian, Jasa Fabrikasi, Jasa Pemeliharaan Pabrik, Jasa InspeksiTeknik, Jasa Laboratorium dan Kalibrasi, danJasa Diklat/Pelatihan.

Pelayanan jasa teknik dan sinergi yang telah dilakukan dengan Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero) yang tergabung dalam Pupuk Indonesia Holding Company maupun keperusahaan swasta lainnya antara lain :

A. Jasa Engineering :
   1. Jasa Konsultan Basic Engineering Design Package (BEDP) Proyek NPK Fused Granulation Kapasitas 2 x 100.000 MTPY, PT PupukIskandarMuda
   2. Jasa Konsultan Basic Engineering Design Package (BEDP) Proyek NPK Fused Granulation II Kapasitas 100.000 MTPY, PT PupukKujang
   3. Jasa Konsultan Basic Engineering Design Package (BEDP) Proyek NPK Fused Granulation Kapasitas 100.000 MTPY, PTPupukSriwidjaja Palembang

B. Jasa Engineering danFabrikasi :
   1. Pembuatan Vibrating Screen Type Single Deck X-002AB dan X-003AB Pabrik NPK Granular I PTPupukKujang
   2. Pembuatan Vibrating Screen Type Double Deck Pabrik NPK Granular II PT PupukKujang

C. JasaPemeliharaandanInspeksiTeknik :
   1. Tenaga Inspeksiu ntuk PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
   2. Tenaga Inspeksi dan Welding untuk PT Pupuk Kujang
   3. Overhoul Turbin PT Pabrik Kertas Indonesia

D. Jasa Laboratorium dan Kalibrasi
   1. AnalisaCO2 :
      a. PT Delta Jakarta

As the biggest and the most complete fertilizer company in Indonesia which supported by a reliable infrastructure and human resources, PT Petrokimia management empowering their resources as an construction and technical services which targeting corporate customers or another subsidiaries in PT Pupuk Indonesia(Persero) in synergy.

Construction and technical services including Engineering Services, Skill Services, Fabricating Services, Factory Maintenance Services, Technical Inspection Services, Laboratory and Callibration Services, and Training Services.

Construction and technical services which has been done with another PT Pupuk Indonesia (Persero) subsidiaries which incorporated in Pupuk Indonesia Holding Company or other private companies are:

A. Engineering Services :
   1. Basic Engineering Design Package (BEDP) Consulting Services, NPK Fused Granulation Capacity 2 x 100.000 MTPY project, PT Pupuk Iskandar Muda
   2. Basic Engineering Design Package (BEDP) Consulting Services, NPK Fused Granulation II Capacity 100.000 MTPY project, PT Pupuk Kujang
   3. Basic Engineering Design Package (BEDP) Consulting Services, NPK Fused Granulation Capacity 100.000 MTPY project, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang

B. Engineering and Fabricating Services :
   1. Fabricating Vibrating Screen Type Single Deck X-002AB and X-003AB NPK Granular I plant, PT Pupuk Kujang
   2. Fabricating Vibrating Screen Type Double Deck Pabrik NPK Granular II PT Pupuk Kujang

C. Maintenance and Technical Inspection Services :
   1. Inspection staff for PTPupuk Sriwidjaja Palembang
   2. Inspection staff and Welding for PT Pupuk Kujang
   3. Turbine Overhaul PT Pabrik Kertas Indonesia

D. Laboratory and Callibrating Services
   1. CO2 analysis:
      a. PT Delta Jakarta

b. PT SamasatyaCilamaya
c. PT Molindo
d. PT Samator Gresik

2. Analisa Gas Alam :
   a. JOB PetrochinaTuban
   b. PT ETI Pasuruan
   c. PT Green Energy Natural Gas Sidoarjo
   d. PT LapindoBerantas
   e. PT Media KaryaSentosa
3. Analisa Cutting Oil :
   a. PT Molindo
   b. PT Media KaryaSentosa Jakarta
   c. PT AJG
4. AnalisaChemical :
   a. PT Gresik Cipta Sejahtera
   b. K3PG
   c. PT GharaSarana Gresik
   d. PT Alma Guna Jaya
   e. PT Aneka JasaGrhadika
5. Kalibrasi Instrumentasi Pabrik :
   a. PT Petronika Gresik
   b. PT MolindoInti Gas
   c. PT Air Product
   d. PT MandiriTansformal Global
   e. PT TirtaFadjar
   f. PT Surya Raya Nusatama

E. JasaDiklat/Pelatihan :
1. Diklat Pengolahan Benih Padi PT Pupuk Iskandar Muda.
2. Diklat Proyek NPK Cluster PT Pupuk Kalimantan Timur
3. Pelatihan Pemadam Kebakaran, Breathing Apparatus danP3K :
   a. PT. Eternit Gresik
   b. PT Media KaryaSentosa Gresik
   c. PT Unilever Indonesia
   d. PT Nestle Indonesia
4. Pelatihan Mental &JasmaniuntukKaryawanbaru PT Petro Jordan Abadi

Dengan berjalannya waktu perkembangan pabrik yang ada maka Peningkatan Sinergi dengan Anggota Pupuk Indonesia Holding Company dan penjualan Jasa Teknik ke Perusahaan Swasta lainnya akan terus dikembangkan sehingga meningkatkan pendapatan PT Petrokimia Gresik dibidang JasaTeknik.

b. PT Samasatya Cilamaya
c. PT Molindo
d. PT Samator Gresik

2. Natural Gas analysis:
   a. JOB PetrochinaTuban
   b. PT ETI Pasuruan
   c. PT Green Energy Natural Gas Sidoarjo
   d. PT Lapindo Berantas
   e. PT Media Karya Sentosa
3. Cutting Oil analysis:
   a. PT Molindo
   b. PT Media Karya Sentosa Jakarta
   c. PT AJG
4. Chemical analysis:
   a. PT Gresik Cipta Sejahtera
   b. K3PG
   c. PT Graha Sarana Gresik
   d. PT Alma Guna Jaya
   e. PT Aneka Jasa Grhadika
5. Plant Instrumental Callibration:
   a. PT Petronika Gresik
   b. PT Molindo Inti Gas
   c. PT Air Product
   d. PT MandiriTansformal Global
   e. PT Tirta Fadjar
   f. PT Surya Raya Nusatama

E. Training Services:
1. Rice Seed Processing Training PT Pupuk Iskandar Muda.
2. NPK Cluster Project Training PT Pupuk Kalimantan Timur
3. Fire Fighting Training, Breathing Apparatus and P3K :
   a. PT. Eternit Gresik
   b. PT Media Karya Sentosa Gresik
   c. PT Unilever Indonesia
   d. PT Nestle Indonesia
4. Mental and Physical Training for new employees PT Petro Jordan Abadi

In time, developement of existing plant will increasing synergy with another Pupuk Indonesia Holding Company subsidiaries and selling services to other private companies will be developed with the result in increasing of PT Petrokimia Gresik revenue in Construction and Technical services.

Pusat Distribusi
Distribution Center

Pusat Distribusi adalah gudang yang menyediakan kebutuhan pupuk di tingkat provinsi, disamping juga dapat berfungsi sebagai alternatif tempat bongkar selain di Pelabuhan Khusus (Pelsus) PT Petrokimia Gresik.

Penempatan Pusat Distribusi dipengaruhi beberapa hal sebagai berikut :

- Ketersediaan pelabuhan yang dapat menerima kapal kapasitas besar (biasanya kapal impor)
- Tingginya Serapan pupuk di daerah sekitar Pusat Distribusi
- Efisiensi ongkos angkut

Distribution Center is a warehouse which provide the need of fertilizer in province district, in addition it can be functioned as an alternative loading and unloading place besides Special Port (Pelsus) PT Petrokimia Gresik

Placement of Distribution Center is based on some factors such as:

- Availability of port which can accomodated large capacity ships (normally importing ships).
- Uptake level in area around Distribution Center.
- Distribution cost efficiency.

Daftar Distribution Center
Distribution Center List

Distribution Center	Alamat Address	Provinsi Province	Kapasitas Gudang Warehouse Capacity
DC Medan I	Jl. Letda Sujono No. 23 Tembung Deli Serdang	SUMUT	40.000
DC Medan II	Jl. Raden Sulian No. Belawan Medan	SUMUT	40.000
DC Lampung I	Komplek Gudang Pelabuhan Jl. Raya Lintas Sumatera	LAMPUNG	40.600
DC Lampung II	Jl. Ir. Sutami Way Laga Kec. Sukabumi Bandar Lampung	LAMPUNG	30.000
DC Makassar I	JL. Taqalia No. 60 Makassar	SULSEL	30.000
DC Makassar II	Jl. Ir Sutami Kel Sudiang Kec Buluroken Makassar Sulawesi Selatan	SULSEL	25.000
Banyuwangi DC Ketapang	Jl. Lingkar Ketapang AKABA Banyuwangi	JAWA TIMUR	18.500
Gresik Roomo Meduran	Jl. Raya Romo Meduran No.327 Gresik	JAWA TIMUR	20.000
Cigading Ex Import	Kompleks IKS	BANTEN	30.000

Gudang Penyangga
Buffer Warehouse

Gudang Penyangga (Gudang lini III) adalah gudang yang menyediakan kebutuhan pupuk tingkat kabupaten. Pada wilayah Jawa-Bali, dalam satu kabupaten ada yang memiliki gudang penyangga lebih dari satu karena tingginya kebutuhan pupuk di kabupaten tersebut serta ketersediaan gudang sewa di Jawa-Bali yang lebih banyak daripada luar Jawa-Bali.

Buffer Warehouse (Line III Warehouse) is a warehouse which provide the need of fertilizer in regency district. In Java-Bali area, one regency has more than one buffer warehouse because higher need of fertilizer on that regency and more availability of renting warehouse in Java-Bali than outside Java-Bali regency.

Gudang Penyangga PT Petrokimia Gresik tahun 2013
PT Petrokimia Gresik Buffer Warehouse in 2013

Provinsi Province	Gudang Penyangga Buffer Warehouse
Wilayah I : Jawa - Bali	
BANTEN	7
JAWA BARAT & DKI	28
JAWA TENGAH	42
D I YOGYAKARTA	3
JAWA TIMUR	72
BALI	5
Jumlah Wilayah I/Region I Total	**157**
Wilayah/Region/Area II : Sumatera, Kalimantan, Sulawesi & Indonesia Timur	
NANGGROE ACEH DARUSSALAM	4
SUMATERA UTARA	15
RIAU & RIAU KEP.	5
JAMBI	2
BENGKULU	3
SUMATERA BARAT	8
BANGKA BELITUNG	4
SUMATERA SELATAN	6
LAMPUNG	10
KALIMANTAN BARAT	5

Gudang Penyangga PT Petrokimia Gresik tahun 2013 PT Petrokimia Gresik Buffer Warehouse in 2013	
Provinsi Province	**Gudang Penyangga** Buffer Warehouse
KALIMANTAN TENGAH	2
KALIMANTAN SELATAN	8
KALIMANTAN TIMUR	3
SULAWESI BARAT	1
SULAWESI SELATAN	20
SULAWESI TENGAH	7
SULAWESI TENGGARA	4
SULAWESI UTARA	6
MALUKU	3
MALUKU UTARA	2
GORONTALO	2
NUSA TENGGARA BARAT	9
NUSA TENGGARA TIMUR	5
PAPUA	5
PAPUA BARAT	2
Jumlah Wilayah II/Region I Total	**141**
TOTAL	298

Direksi Anak Perusahan
Subsidiaries Board of Directors

PT Petrosida Gresik

1. Direktur Utama : Drs. Dwi Tjahjo Juniarto
   President Director
2. Direktur Teknik & Produksi : Ir. Ikhsani, MM
   Technical & Production Director
3. Direktur Pemasaran : Ir. Rohmad
   Marketing Director
4. Direktur Keuangan : Drs.Mukhamad Rizal, Ek.
   Finance Director

PT Petrokimia Kayaku

1. Direktur Utama : Ir. Rusdianto, MM
   President Director
2. Direktur Produksi : Ir. Edy Santoso
   Production Director
3. Direktur Keuangan : Drs. Indro Busoro Sukmadi
   Finance Director

PT Petro Jordan Abadi

1. Direktur Utama : Ir. Pranowo Tri Nusantoro. MM
   President Director
2. Direktur Teknik & Produksi : Ir. I Wayan Widana
   Technical & Production Director
3. Direktur Keuangan : Drs. Bernardy, Ak.
   Finance Director

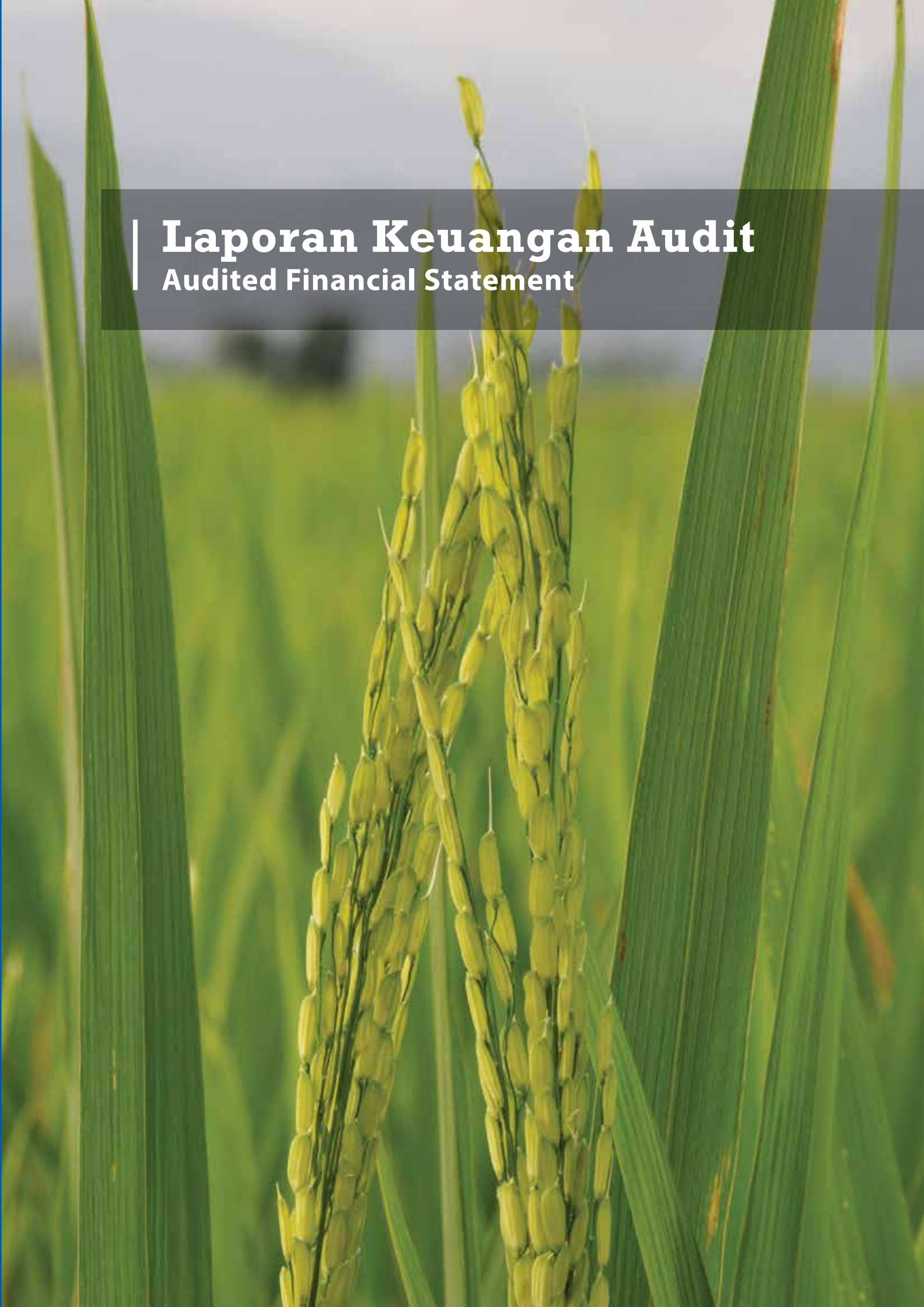

Laporan Keuangan Audit
Audited Financial Statement

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

THIS PAGE IS INTENTIONALY LEFT BLANK

PT PETROKIMIA GRESIK

Produsen Pupuk Terlengkap dan Terbesar di Indonesia

Laporan Keuangan Konsolidasian PT Petrokimia Gresik dan Entitas Anak

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2013 dan 2012 serta
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 1 Januari 2012/31 Desember 2011

Consolidated Financial Statements of PT Petrokimia Gresik and Subsidiaries

For The Years Ended
December 31. 2013 and 2012 and
Statement of Consolidated Financial Position
As of January 1, 2012/December 31,2011

KANTOR PUSAT
Jl. Jend Akhmad Yani, Gresik 61119
Telp (031) 3981811-3981814, 3982100, 3982200
Fax (031) 3981722, 3982272
E-mail : pkg@petrokimia-gresik.com
Homepage : www.petrokimia-gresik.com

KANTOR PERWAKILAN
Jl. Tanah Abang III No. 16 Jakarta 10160
Telp (021) 3446459, 3446645
Fax (021) 3841994
E-mail : petrogrk@cbn.net.id
perjaka@petrokimia-gresik.com

PUPUK.....YaPETRO

PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK

PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES

Daftar Isi | **Halaman/** ***Page*** | ***Table of Contents***

Surat Pernyataan Direksi		***Directors' Statement Letter***
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditor's Report***
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011		***Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2013, 2012 and 2011***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	3	*Consolidated Statements of Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	*Notes to the Consolidated Financial Statements*
Informasi Tambahan:		*Additional Information:*
Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)	Lampiran I/ *Attachment I*	*Statements of Financial Position (Parent Company)*
Laporan Laba Rugi Komprehensif (Entitas Induk)	Lampiran II/ *Attachment II*	*Statements of Comprehensive Income (Parent Company)*
Laporan Perubahaan Ekuitas (Entitas Induk)	Lampiran III/ *Attachment III*	*Statements of Changes in Equity (Parent Company)*
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)	Lampiran IV/ *Attachment IV*	*Statements of Cash Flows (Parent Company)*

PT PETROKIMIA GRESIK

Produsen pupuk terlengkap di Indonesia

KANTOR PUSAT :
Alamat : Jl. Jenderal Akhmad Yani, Gresik 61119
Kotak Pos : 102 Gresik 61101
Telepon : (031) 3981811 - 3981814, 3982100, 3982200
Facsimile : (031) 3981722, 3982272
E-mail : pkg@petrokimia-gresik.com
Home Page : www.petrokimia-gresik.com

KANTOR PERWAKILAN :
Alamat : Jl. Tanah Abang III No. 16 Jakarta 10160
Kotak Pos : 1365 Jakarta 10000
Telepon : (021) 3446459, 3446645
Facsimile : (021) 3841994
E-mail : petrogrk@cbn.net.id
perjaka@petrokimia-gresik.com

PUSAT LAYANAN PELANGGAN :
Telepon Bebas Pulsa : 0800.1.636363 & 0800.1.888777
Facsimile : (031) 3979976
E-mail : layananpelanggan@petrokimia-gresik.com

Surat Pernyataan Direksi Tentang/
Directors' Statement Letter Relating to
Tanggung Jawab Atas Laporan Keuangan Konsolidasian/
The Responsibility for Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2013, 2012 dan 2011/
For The Years Ended December 31, 2013, 2012 and 2011

PT PETROKIMIA GRESIK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: *We, the undersigned:*

1.	Nama	Ir. Hidayat Nyakman, MSIE, M.A.	*1.*	*Name*
	Alamat Kantor	Jl. Jenderal A. Yani, Gresik 61119		*Office address*
	Alamat Rumah	Jl. Argon I / 1 Perum PT Petrokimia Gresik		*Domicile address*
	Nomor Telepon	(031) 3981811 - 3981814		*Telephone*
	Jabatan	Direktur Utama/*President Director*		*Position*
2.	Nama	Drs. T. Nugroho Purwanto, Ak.	*2.*	*Name*
	Alamat Kantor	Jl. Jenderal A. Yani, Gresik 61119		*Office address*
	Alamat Rumah	Jl. Argon II / 6 Perum PT Petrokimia Gresik		*Domicile address*
	Nomor Telepon	(031) 3981811 - 3981814		*Telephone*
	Jabatan	Direktur Komersil/*Commercial Director*		*Position*

Menyatakan bahwa: *State that:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.
   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, tidak menghilangkan informasi atau fakta material lain; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

1. We are responsible in the preparation and the presentation of the consolidated financial statements;
2. The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's consolidated financial statements.
b. The Company's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and
4. We are responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *This statement is made truthfully.*

Gresik, 27 Maret 2014/ *March 27, 2014*

METERAI TEMPEL
F8418ACF253759970
6000 DJP

PT PETROKIMIA GRESIK

Ir. Hidayat Nyakman, MSIE, M.A.
Direktur Utama/
President Director

Drs. T. Nugroho Purwanto, Ak.
Direktur Komersil/
Commercial Director

Nomor/*Number* : R/196.AGA/rhp.3/2014

Kantor Akuntan Publik
Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto
RSM AAJ Associates
Plaza ASIA, 10th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190 - Indonesia
T +62 21 5140 1340, F +62 21 5140 1350
www.rsm.aajassociates.com

Laporan Auditor Independen/
Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Petrokimia Gresik

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Petrokimia Gresik ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Petrokimia Gresik ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2013, and the consolidated statement of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

RSM AAJ Associates is a member of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and advisory firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence number :
Minister of Finance : 1048/KM.1/2009
Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM) : 405
Bank Indonesia : 063

Branch Office :
Jl. Mayjen Sungkono
Komplek Darmo Park I Blok III B 17-19
Surabaya 60256 - Indonesia

RSM AAJ
Audit • Tax • Advisory

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Petrokimia Gresik dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2013, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Petrokimia Gresik and its subsidiaries as of December 31, 2013, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Hal-hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Petrokimia Gresik dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Petrokimia Gresik (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2013 serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang

Other matters

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Petrokimia Gresik and its subsidiaries as of December 31, 2013 and for the year ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Petrokimia Gresik (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2013 and the statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes on investment in subsidiaries (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the above-mentioned consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the above-mentioned consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting

RSM AAJ
Audit • Tax • Advisory

diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the above-mentioned consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the above-mentioned consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned consolidated financial statements taken as a whole.

Kami juga melakukan pengujian atas kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundangundangan dan pengendalian internalnya. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan tertentu dan pengendalian internal adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan kesimpulan atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal berdasarkan audit kami. Pengujian atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal tersebut kami laksanakan berdasarkan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia dan Pernyataan Standar Audit No. 62 (Seksi 801) yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

We also have tested on the Company's compliance with certain laws and regulations and internal controls. The compliance with certain laws and regulations and internal controls are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express a conclusion on the Company's compliance with certain laws and regulations and internal controls based on our audit. Testing of the compliance with certain laws and regulations and internal controls that we performed were in accordance with State Financial Auditing Standards established by the Supreme Audit Board of the Republic of Indonesia and Standards of Auditing No. 62 (Section 801) established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal, disampaikan secara terpisah kepada manajemen masing-masing dalam laporan kami No. R/080.AAT/rhp/2014 dan R/081.AAT/rhp/2014 tanggal 27 Maret 2014.

The compliance of certain regulations and internal controls, are submitted separately to the management, in our reports No. R/080.AAT/rhp/2014 and R/081.AAT/rhp/2014 dated March 27, 2014.

Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto

Rudi Hartono Purba
Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0501/
Public Accountant License Number: AP.0501

Jakarta, 27 Maret / *March 27*, 2014

ASET	Catatan/ *Notes*	2013 Rp	2012 Rp	2011 Rp	*ASSETS*
ASET LANCAR					***CURRENT ASSETS***
Kas dan Bank	2.d, 2.q, 2.s, 4, 32, 34	1,838,494,710,201	1,556,724,024,250	1,039,594,822,848	*Cash and Banks*
Piutang Usaha	2.e, 2.s, 5, 32, 33, 34				*Trade Receivables*
Pihak Berelasi - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang		271,632,832,475	377,232,821,332	175,385,823,646	*Related Parties - net of allowance for impairment of trade receivables*
Pihak Ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang		1,266,316,161,834	1,055,570,477,614	759,011,863,725	*Third Parties - net of allowance for impairment of trade receivables*
Piutang Subsidi	2.f, 6, 34	9,144,009,017,239	5,391,717,475,894	2,180,764,360,783	*Subsidy Receivables*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	2.e, 2.s, 7, 32, 33, 34				*Other Current Financial Asset*
Pihak Berelasi - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain		11,213,759,095	15,430,194,932	16,894,003,723	*Related Parties - net of allowance for impairment of other receivables*
Pihak Ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain		15,929,782,766	8,273,854,070	12,648,941,891	*Third Parties - net of allowance for impairment of other receivables*
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan	2.g, 8	3,813,420,389,200	5,100,025,601,522	3,331,017,230,341	*Inventories - net of allowance for impairment of inventories*
Uang Muka	2.s, 9	698,780,727,681	1,049,202,341,622	1,053,298,560,242	*Advances*
Beban Dibayar di Muka	2.h, 10	133,595,151,967	219,802,499,520	20,191,117,133	*Prepaid Expenses*
Pajak Dibayar di Muka	2.r, 17.a	518,221,555,722	1,478,402,307,713	322,375,527,628	*Prepaid Taxes*
Total Aset Lancar		17,711,614,088,179	16,252,381,598,470	8,911,182,251,960	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR					***NON-CURRENT ASSETS***
Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengendalian Bersama Entitas	2.i, 11	549,679,843,267	355,270,092,252	153,266,543,158	*Investment in Associated Entities and Jointly Controlled Entity*
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	11	8,430,651,876	12,430,650,876	14,285,149,876	*Other Non Current Financial Asset*
Aset Pajak Tangguhan	2.r, 17.e	141,248,478,554	134,400,017,854	97,970,634,432	*Deferred Tax Assets*
Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	2.j, 12	3,205,775,221,102	2,373,293,034,016	2,069,605,292,114	*Fixed Assets - net of accumulated depreciation*
Properti Investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	2.k, 13	14,336,534,711	3,523,713,119	3,051,398,821	*Investment Property - net of accumulated depreciation*
Aset Tidak Lancar Lainnya	2.n, 14, 34	159,266,100,857	119,754,141,890	75,494,180,252	*Other Non-Current Assets*
Total Aset Tidak Lancar		4,078,736,830,367	2,998,671,650,008	2,413,673,198,653	*Total Non-Current Assets*
TOTAL ASET		**21,790,350,918,547**	**19,251,053,248,478**	**11,324,855,450,612**	***TOTAL ASSETS***

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan/ *Notes*	2013 Rp	2012 Rp	2011 Rp	*LIABILITIES AND EQUITY*
LIABILITAS JANGKA PENDEK					***SHORT TERM LIABILITIES***
Utang Bank	2.r, 2.s, 15, 32, 34	4,553,434,169,768	2,768,982,644,550	2,062,036,748,430	*Bank Loans*
Utang Usaha	2.e, 2.s, 16, 32, 33, 34				*Trade Payables*
Pihak Berelasi		264,054,679,280	151,072,052,863	136,829,429,049	*Related Parties*
Pihak Ketiga		668,370,036,466	502,998,181,020	323,884,206,340	*Third Parties*
Utang Pajak	2.r, 17.b	183,542,992,828	93,447,713,764	67,790,174,860	*Taxes Payable*
Beban Akrual	18, 34	533,325,910,451	424,848,343,703	277,046,691,814	*Accrued Expenses*
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	2.s, 19, 34	8,726,469,315	7,580,297,943	9,018,825,378	*Other Current Financial Liabilities*
Uang Muka Penjualan	20	15,923,997,953	21,334,866,350	25,147,823,573	*Sales Advances*
Liabilitas Jangka Panjang - yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					*Long Term Liabilities - the current portion*
Utang Bank	2.s, 21, 32, 34	130,270,506,208	141,289,506,208	139,289,506,208	*Bank Loans*
Liabilitas Lainnya		4,361,859,400	4,611,949,586	3,501,274,058	*Other Liabilities*
Total Liabilitas Jangka Pendek		6,362,010,621,669	4,116,165,555,987	3,044,544,679,710	*Total Short Term Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG					***LONG TERM LIABILITIES***
Liabilitas Jangka Panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					*Long Term Liabilities - net of the current portion*
Utang Bank	2.s, 21, 32, 34	9,004,749,810,871	9,837,000,542,885	3,739,606,899,238	*Bank Loan*
Liabilitas Lainnya	23	6,769,276,200	9,542,151,379	12,887,002,066	*Other Liabilities*
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	2.o, 22	102,374,583,093	116,862,423,705	63,318,316,115	*Post Employee Benefits Liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang		9,113,893,670,164	9,963,405,117,969	3,815,812,217,419	*Total Long Term Liabilities*
TOTAL LIABILITAS		15,475,904,291,833	14,079,570,673,956	6,860,356,897,129	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS					***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk					***Equity Attributable to Owner of the Parent Entity***
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 1.000.000 per saham Modal Dasar - 9.572.372 saham Per 31 Desember 2013 dan 2012 dan 1.300.000 saham Per 31 Desember 2011 Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 2.393.093 saham Per 31 Desember 2013 dan 2012 dan 396.420 saham Per 31 Desember 2011	25	2,393,093,000,000	2,393,093,000,000	396,420,000,000	*Capital Stock - par value Rp 1,000,000 per share Authorized Capital - 9,572,372 shares as of December 31, 2013 and 2012 and 1,300,000 shares as of December 31, 2011 Issued and Fully Paid Capital - 2,393,093 shares as of December 31, 2013, 2012 and 396,420 shares as of December 31, 2011*
Modal Disetor Lainnya	25	--	--	1,996,673,000,000	*Other Paid In Capital*
Saldo Laba yang Dicadangkan	26	2,140,589,247,297	1,358,859,765,087	961,483,262,918	*Appropriated Retained Earnings*
Saldo Laba yang Belum Dicadangkan		1,697,037,586,441	1,371,455,233,210	1,074,569,793,142	*Unappropriated Retained Earnings*
Pendapatan Komprehensif Lainnya	2.q	64,486,539,764	9,905,052,764	--	*Other Comprehensive Income*
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		6,295,206,373,502	5,133,313,051,061	4,429,146,056,060	*Equity Attributable to Parent Entity*
Kepentingan Non Pengendali	24	19,240,253,213	38,169,523,461	35,352,497,423	***Non Controlling Interest***
Total Ekuitas		6,314,446,626,714	5,171,482,574,522	4,464,498,553,483	*Total Equity*
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**21,790,350,918,547**	**19,251,053,248,478**	**11,324,855,450,612**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

	Catatan/ *Notes*	2013 Rp	2012 Rp	2011 Rp	
PENJUALAN NETO	2.p, 27, 33	24,548,695,793,202	21,694,257,714,702	16,195,196,217,020	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	2.p, 28	(18,736,726,443,720)	(17,202,941,157,861)	(12,982,513,980,770)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO		**5,811,969,349,482**	**4,491,316,556,842**	**3,212,682,236,250**	***GROSS PROFIT***
Beban Distribusi	2.p, 29	(1,514,887,737,238)	(1,370,849,974,809)	(887,377,366,023)	*Distribution Expenses*
Beban Penjualan	2.p, 29	(295,303,789,230)	(267,062,454,672)	(243,369,607,383)	*Selling Expenses*
Beban Umum dan Administrasi	2.p, 29	(460,432,396,793)	(455,121,885,996)	(390,250,594,731)	*General and Administrative Expenses*
Pendapatan Lainnya	2.p, 31	388,529,988,506	239,439,413,643	170,236,652,483	*Other Income*
Beban Lainnya	2.p, 31	(124,273,116,865)	(187,314,994,227)	(137,031,755,772)	*Other Expenses*
LABA USAHA		**3,805,602,297,862**	**2,450,406,660,780**	**1,724,889,564,824**	***OPERATING PROFIT***
Beban Keuangan	2.p, 30	(1,566,863,484,644)	(711,988,037,862)	(313,111,772,008)	*Financial Charges*
Bagian Laba Entitas Asosiasi dan Pengendalian Bersama Entitas		23,177,192,844	76,637,414,538	30,040,530,691	*Share of Result of Associates and Joint Controlled Entities*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**2,261,916,006,062**	**1,815,056,037,456**	**1,441,818,323,507**	***INCOME BEFORE TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2.r, 17.c	(581,100,276,509)	(435,864,529,828)	(357,407,025,790)	***TAX EXPENSES***
LABA TAHUN BERJALAN		**1,680,815,729,553**	**1,379,191,507,628**	**1,084,411,297,717**	***INCOME FOR THE CURRENT YEAR***
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN					***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Selisih Penjabaran Pengendalian Bersama Entitas	2.q	54,581,487,000	9,905,052,764	--	*Exchange Differences on Translating Joint Controlled Entity*
Pendapatan Komprehensif Lain Tahun Berjalan		**54,581,487,000**	**9,905,052,764**	**--**	***Other Comprehensive Income for the Year***
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**1,735,397,216,553**	**1,389,096,560,392**	**1,084,411,297,717**	***COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA :					***INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE:***
Pemilik Entitas Induk		1,697,037,586,441	1,371,455,233,210	1,074,569,793,142	*Owners of the Parent*
Kepentingan Non Pengendali		(16,221,856,887)	7,736,274,418	9,841,504,575	*Non Controlling Interest*
LABA TAHUN BERJALAN		**1,680,815,729,553**	**1,379,191,507,628**	**1,084,411,297,717**	***INCOME FOR THE YEAR***
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :					***COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE:***
Pemilik Entitas Induk		1,751,619,073,441	1,381,360,285,974	1,074,569,793,142	*Owners of the Parent*
Kepentingan Non Pengendali		(16,221,856,887)	7,736,274,418	9,841,504,575	*Non Controlling Interest*
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**1,735,397,216,553**	**1,389,096,560,392**	**1,084,411,297,717**	***COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2.v, 42	709,140	573,089	449,030	***BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY***

PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended December 31, 2013, 2012 and 2011
(In Full Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owner of the Parent Company*						Kepentingan Nonpengendali/ *Noncontrolling Interest*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
		Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Capital*	Modal Disetor Lainnya/ *Other Paid In Capital*	Saldo Laba / *Retained Earning*		Selisih Penjabaran Pengendalian Bersama Entitas / *Exchange Differences on Translating Joint Controlled Entity*	Total Ekuitas/ *Total Equity*			
				Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*					
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
SALDO PER 31 DESEMBER 2010		**396,420,000,000**	**--**	**2,475,291,660,753**	**801,012,853,249**	**--**	**3,672,724,514,002**	**29,020,958,284**	**3,701,745,472,286**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2010***
Kapitalisasi Saldo Laba	25	--	1,996,673,000,000	(1,996,673,000,000)	--	--	--	--	--	*Retained Earning Capitalization*
Dividen	26	--	--	--	(213,457,749,990)	--	(213,457,749,990)	--	(213,457,749,990)	*Dividends*
Pooling of Fund	26	--	--	--	(89,542,947,180)	--	(89,542,947,180)	--	(89,542,947,180)	*Pooling of Fund*
Program Kemitraan	26	--	--	--	(8,010,128,530)	--	(8,010,128,530)	--	(8,010,128,530)	*Partnership Program*
Program Bina Lingkungan	26	--	--	--	(7,137,425,384)	--	(7,137,425,384)	--	(7,137,425,384)	*Community Development Program*
Cadangan Umum	26	--	--	482,864,602,165	(482,864,602,165)	--	--	--	--	*General Reserves*
Perubahan Kepentingan Non Pengendali		--	--	--	--	--	--	(3,509,965,436)	(3,509,965,436)	*Change in Non Controlling Interest*
Laba Komprehensif Tahun Berjalan		--	--	--	1,074,569,793,142	--	1,074,569,793,142	9,841,504,575	1,084,411,297,717	*Comprehensive Income For The Current Year*
SALDO PER 31 DESEMBER 2011		**396,420,000,000**	**1,996,673,000,000**	**961,483,262,918**	**1,074,569,793,142**	**--**	**4,429,146,056,060**	**35,352,497,423**	**4,464,498,553,483**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2011***
Kapitalisasi Saldo Laba	25	1,996,673,000,000	(1,996,673,000,000)	--	--	--	--	--	--	*Retained Earning Capitalization*
Dividen	26	--	--	--	(644,956,791,000)	--	(644,956,791,000)	--	(644,956,791,000)	*Dividends*
Program Kemitraan	26	--	--	--	(21,491,000,000)	--	(21,491,000,000)	--	(21,491,000,000)	*Partnership Program*
Program Bina Lingkungan	26	--	--	--	(10,745,499,973)	--	(10,745,499,973)	--	(10,745,499,973)	*Community Development Program*
Cadangan Umum	26	--	--	397,376,502,169	(397,376,502,169)	--	--	--	--	*General Reserves*
Perubahan Kepentingan Non Pengendali		--	--	--	--	--	--	(4,919,248,380)	(4,919,248,380)	*Change in Non Controlling Interest*
Laba Komprehensif Tahun Berjalan		--	--	--	1,371,455,233,210	9,905,052,764	1,381,360,285,974	7,736,274,418	1,389,096,560,392	*Comprehensive Income For The Current Year*
SALDO PER 31 DESEMBER 2012		**2,393,093,000,000**	**--**	**1,358,859,765,087**	**1,371,455,233,210**	**9,905,052,764**	**5,133,313,051,061**	**38,169,523,461**	**5,171,482,574,522**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2012***
Dividen	26	--	--	--	(589,725,751,000)	--	(589,725,751,000)	--	(589,725,751,000)	*Dividends*
Cadangan Umum	26	--	--	781,729,482,210	(781,729,482,210)	--	--	--	--	*General Reserves*
Perubahan Kepentingan Non Pengendali		--	--	--	--	--	--	(2,707,413,361)	(2,707,413,361)	*Change in Non Controlling Interest*
Laba Komprehensif Tahun Berjalan		--	--	--	1,697,037,586,441	54,581,487,000	1,751,619,073,441	(16,221,856,887)	1,735,397,216,553	*Comprehensive Income For The Current Year*
SALDO PER 31 DESEMBER 2013		**2,393,093,000,000**	**--**	**2,140,589,247,297**	**1,697,037,586,441**	**64,486,539,764**	**6,295,206,373,502**	**19,240,253,213**	**6,314,446,626,714**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2013***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

	2013 Rp	2012 Rp	2011 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari Pelanggan	11,364,198,330,545	11,325,593,835,272	10,431,045,862,602	*Receipts from Customers*
Penerimaan Piutang Subsidi dari Pemerintah	11,198,585,063,853	8,609,996,254,578	7,646,066,478,417	*Receipts Subsidies Receivable from Government*
Pembayaran kepada Pemasok dan Pihak Ketiga	(16,721,661,222,754)	(22,036,006,007,152)	(16,655,577,824,112)	*Payment to Suppliers and Third Parties*
Pembayaran kepada Karyawan	(921,977,853,595)	(1,239,667,577,841)	(978,364,942,704)	*Payment to Employees*
Pembayaran Pajak Penghasilan	(1,832,020,712,304)	(688,151,555,336)	(401,860,698,512)	*Payment of Income Tax*
Pembayaran Bunga dan Beban Keuangan	(871,184,331,931)	(596,035,549,879)	(214,641,460,946)	*Payment of Interest and Loan Expense*
Arus Kas Neto (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Operasi	2,215,939,273,813	(4,624,270,600,358)	(173,332,585,254)	*Net Cash Flows (Used in) Receipt from Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan Aset Tetap	(1,231,831,006,575)	(680,801,512,734)	(370,905,859,756)	*Acquisition of Fixed Assets*
Penerimaan Bunga, Jasa Giro dan Penerimaan di Luar Usaha Lainnya	5,127,153,196	48,265,936,928	5,307,238,035	*Receipts of Interest Income and Other Receipts Outside Business Operation*
Penambahan Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengendalian Bersama Entitas	(110,658,000,000)	(132,128,000,000)	(40,442,947,236)	*Additional Investment in Subsidiaries and Jointly Controlled Entity*
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1,337,361,853,379)	(764,663,575,806)	(406,041,568,957)	*Net Cash Flows Used in Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penambahan Utang Bank	49,135,591,775,600	46,999,077,462,115	5,571,579,773,626	*Proceeds from Bank Loan*
Pembayaran Kembali Utang Bank	(48,538,780,391,571)	(40,356,763,218,633)	(4,777,280,774,465)	*Repayments of Bank Loan*
Pembagian Dividen	(589,725,751,000)	(644,956,791,000)	(213,457,749,990)	*Dividend Distribution*
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	7,085,633,029	5,997,357,452,482	580,841,249,171	*Net Cash Flows Provided by Financing Activities*
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK	885,663,053,463	608,423,276,318	1,467,094,959	***NET INCREASE IN CASH AND BANKS***
PENGARUH PERUBAHAN KURS VALUTA KAS DAN BANK	(603,892,367,512)	(91,294,074,915)	21,870,211,905	***EFFECT OF GAIN (LOSS) OF FOREIGN EXCHANGE ON CASH AND BANKS***
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	1,556,724,024,250	1,039,594,822,848	1,016,257,515,984	***CASH AND BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	**1,838,494,710,201**	**1,556,724,024,250**	**1,039,594,822,848**	***CASH AND BANKS AT THE END OF THE YEAR***
Kas dan Bank terdiri dari:				***Cash and Banks consists of :***
Kas	3,267,776,164	7,477,126,219	2,243,430,095	*Cash on Hand*
Bank	1,835,226,934,037	1,549,246,898,032	1,037,351,392,753	*Cash in Banks*
Total	**1,838,494,710,201**	**1,556,724,024,250**	**1,039,594,822,848**	***Total***

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 38.

Additional information of non cash activities in presented in Note 38.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Petrokimia Gresik ("Perusahaan") merupakan Perusahaan Umum yang didirikan dengan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 55 tahun 1971. Perusahaan mengalami perubahan bentuk dari Perusahaan Umum menjadi Perusahaan Perseroan dengan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 14 tahun 1975 melalui akta notaris Abdul Latief, S.H., No. 110 tanggal 31 Mei 1975. Akta pendirian tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 9 Desember 1975 No. 98, Tambahan Nomor 722. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir adalah akta notaris dari Lumassia, S.H., No. 4 dan 5 tanggal 24 September 2012 tentang Keterangan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, disetujui penggantian Anggota Dewan Komisaris dan Direksi terhitung sejak tanggal 24 September 2012. Akta notaris tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.10-44011 dengan daftar perseroan No. AHU-0107394.AH.01.09. Tahun 2012 tanggal 11 Desember 2012.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah melakukan usaha industri, perdagangan dan jasa di bidang perpupukan, petrokimia dan kimia lainnya. Kegiatan usaha Perusahaan adalah bergerak dalam bidang sebagai berikut:

1. Produksi, pemasaran dan perdagangan berbagai jenis pupuk, diantaranya adalah pupuk ZA, Urea, SP-36/Superphos, Phonska, DAP, ZK, NPK Kebomas, RNP, KCL dan Petroganik;
2. Pemasaran dan perdagangan bahan kimia antara lain N2, O2, H2, NH3, AlF3, HCL & Cement Retarder;
3. Pemasaran produk utilitas;
4. Jasa kepelabuhanan;
5. Produksi, pemasaran jasa rancang bangun dan pabrikasi; dan
6. Kalibrasi dan Laboratorium.

Perusahaan memulai kegiatan komersial sejak tanggal 10 Juli 1972. Perusahaan berkedudukan dan berkantor pusat di Gresik, Jawa Timur. Sehubungan dengan upaya pelestarian lingkungan, Perusahaan telah memperoleh sertifikat standar mutu ISO 14001.

PT Petrokimia Gresik merupakan salah satu entitas anak PT Pupuk Indonesia (Persero).

1. General

1.a. The Company's Establishment

PT Petrokimia Gresik (the Company") was a State Owned Company that was established based on Government Regulation No. 55 year 1971. The Company was transformed from State Owned Company to Limited Liability Company based on Government Regulation No. 14 year 1975 by virtue of Notarial Deed No. 110 dated May 31, 1975 of Abdul Latief, S.H. The deed of establishment was announced in Republic of Indonesia State Gazette No. 98 dated December 9, 1975 added No. 722. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently was the notarial deed by Lumassia, S.H., No. 4 and 5 dated September 24, 2012 regarding Statements on the of Extraordinary General Meeting of Shareholders approved the replacement members of the Board of Commisioners and Directors after the date of September 24, 2012. The Notarial deed's have been approved by the Ministry of Laws and Human Rights based on letter No. AHU-AH.01.10-44011 with the list of Company No. AHU-0107394.AH.01.09.Year 2012 dated December 11, 2012.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities was to engage in industrial, trading activites and fertilizer services, petrochemical, and other chemical activites. The Company's field of activities are as folows:

1. *Production, marketing, and trading of various type of fertilizers, such as ZA, Urea, SP-36/Superphos, Phonska, DAP, ZK, NPK Kebomas, RNP, KCL and Petroganik fertilizer;*
2. *Marketing and trading of chemical materials such as N2, O2, NH3, Alf3, HCL and Cement Retarder;*
3. *Marketing of product utilities;*
4. *Port services;*
5. *Production, marketing of design, construction and manufacturing; and*
6. *Calibration and Laboratorium.*

The Company started its commercial operations on July 10, 1972 The Company's head office is located in Gresik, East Java. In its effort to the environmental conservation, the Company has already obtained ISO 14001 certification.

PT Petrokimia Gresik is a subsidiary of PT Pupuk Indonesia (Persero).

1.b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 ditetapkan dengan berdasarkan Akta Notaris No. 4 dan 5 tanggal 24 September 2012 dari Notaris Ny. HJ. Netty Arni, S.H., dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat No. AHU-AH.01.10-44011 dengan daftar perseroan No. AHU-0107394.AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 11 Desember 2012. Susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

1.b. Boards of Commisioners, Directors and Employees

The Composition of the Boards of Commissioners and Director on December 31, 2013 is defined in the Notarial Deed No. 4 and 5 dated September 24, 2012 of Notary Ny. HJ. Netty Arni, S.H., and was approved by the Ministry of Justice and Human Rights based on letter No. AHU-AH.01.10-44011 with the list of Company No. AHU-0107394.AH.01.09.Year 2012 dated December 11, 2012. The Composition of the Boards of Commissioners and Director on December 31, 2013, 2012 and 2011 are as follow:

	2013	2012	2011	
Dewan Komisaris				***Commisioners***
Komisaris Utama	Dr. Ir. Sumarjo Gatot Irianto, M.S., DAA	Dr. Ir. Sumarjo Gatot Irianto, M.S., DAA	Dr. Ir. Sumarjo Gatot Irianto, M.S., DAA	*President Commissioner*
Komisaris	Drs. Julian Aldrin Pasha, M.A., Ph.D	Drs. Julian Aldrin Pasha, M.A., Ph.D	Drs. Julian Aldrin Pasha, M.A., Ph.D	*Commissioner*
	Drs. Boediarso Teguh Widodo, M.E.	Drs. Boediarso Teguh Widodo, M.E.	Drs. Imam Apriyanto Putro, M.M	
	Ir. Nugraha Budi Eka Irianto	Ir. Nugraha Budi Eka Irianto	Ir. Musthofa	
	Ir. Fadjar Judisiawan S.T., M.M	Ir. Fadjar Judisiawan S.T., M.M	Drs. Muhammad Zamkhani, Ak., MBA	
	Romulo Robert Simbolon, S.Sos., M.M	Romulo Robert Simbolon, S.Sos., M.M	Romulo Robert Simbolon, S.Sos., M.M	
Direksi				***Directors***
Direktur Utama	Ir. Hidayat Nyakman, MSIE, M.A.	Ir. Hidayat Nyakman, MSIE, M.A.	Ir. Hidayat Nyakman, MSIE, M.A.	*President Director*
Direktur Produksi	Ir. S. Nugroho Christijanto, M.M	Ir. S. Nugroho Christijanto, M.M	Ir. Mulyono Prawiro, MBA	*Production Director*
Direktur Komersil	Drs. T. Nugroho Purwanto, Ak	Drs. T. Nugroho Purwanto, Ak	Drs. T. Nugroho Purwanto, Ak	*Commercial Director*
Direktur Teknik dan Pengembangan	Ir. Firdaus Syahril	Ir. Firdaus Syahril	Ir. Firdaus Syahril	*Director of Technical and Development*
Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum	Irwansyah, S.E.	Irwansyah, S.E.	Ir. Koeshartono, M.M	*Director of Human Resources and General Affairs*

Pada tahun 2013, GM Audit Intern adalah Abdullah Sayidi, S.E., Ak., M.M., CFE., CRM. dan Sekretaris Perusahaan adalah Ir. Bambang Heru S, M.M. Sedangkan pada tahun 2012, GM Audit Intern adalah Dra. Anung Budiwiranti, M.M, dan Sekretaris Perusahaan adalah Ir. Bambang Heru S, M.M.

In year 2013, GM Audit Intern is Abdullah Sayidi, SE., Ak., M.M., CFE., CRM. and Corporate secretary is Ir. Bambang Heru S, M.M. While in year 2012, GM Audit Intern is Dra. Anung Budiwiranti, M.M, and Corporate secretary is Ir. Bambang Heru S, M.M.

Karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 masing-masing berjumlah 3.270, 3.430 dan 3.416 (tidak diaudit). Kantor pusat Perusahaan beserta instalasi produksi berlokasi di Gresik, Jawa Timur.

As of December 31, 2013, 2012 and 2011, the Company has 3,270, 3,430 and 3,416 employees, respectively (unaudited). The Company's head office and production installations are located in Gresik, East Java.

Jumlah gaji dan tunjangan yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan entitas anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp26.905.148.802, Rp25.678.363.253 dan Rp24.442.800.667.

The remuneration paid to the member of the Board of Commissioners and Directors of the Company and subsidiaries for the year ended December 31, 2013, 2012 and 2011 amounted to Rp26,905,148,802, Rp25,678,363,253 and Rp24,442,800,667, respectively.

1.c. Komite Audit

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

1.c. Audit Committee

The Company's Audit Committee as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

	2013	2012	2011	
Komite Audit				***Audit Committee***
Ketua	Ir. Fadjar Judisiawan S.T., M.M	Ir. Fadjar Judisiawan S.T., M.M	Ir. Fadjar Judisiawan S.T., M.M	*Head*
Anggota	Ir. Bambang Setiobroto, S.H., M.H.	Ir. Bambang Setiobroto, S.H., M.H.	Ir. Bambang Setiobroto, S.H., M.H.	*Members*
	Dr. Ir. Suwandi M.Si	Dr. Ir. Suwandi M.Si	Dr. Ir. Suwandi M.Si	

1.d. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki baik secara langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham dan/atau mempunyai kendali atas manajemen entitas-entitas anak sebagai berikut:

1.d. Structure of the Subsidiaries

The Company has direct and indirect ownerships of more than 50% shares and/or has control over the following subsidiaries:

Entitas Anak	Tempat Kedudukan/ *Domicile*	Kegiatan Usaha/ *Nature of Business*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Des 2013/ *Dec 31, 2013* %	31 Des 2012/ *Dec 31, 2012* %	31 Des 2011/ *Dec 31, 2011* %	Total Asset/*Total Assets* 31 Des 2013/ *Dec 31, 2013* Rp	31 Des 2012/ *Dec 31, 2012* Rp	31 Des 2011/ *Dec 31, 2011* Rp	*Subsidiaries*
Dikonsolidasi									***Consolidated***
Kepemilikan Langsung									***Direct Ownership***
PT Petrosida Gresik	Gresik	Produksi, distribusi dan perdagangan bahan aktif pestisida serta bertindak sebagai Distributor Pupuk/ *Production, distribution and trading of the active ingredients of pesticides and also as a distributor of fertilizer*	99.99	99.99	99.99	1,181,259,258,456	690,950,742,065	513,802,560,552	*PT Petrosida Gresik*
PT Petrokimia Kayaku	Gresik	Memproduksi, memformulasi dan memasarkan pestisida/ *produce, formulate and market the pesticide*	60	60.00	60.00	405,134,485,883	364,627,920,348	203,734,700,806	*PT Petrokimia Kayaku*
Dikonsolidasi									***Consolidated***
Kepemilikan Tidak Langsung									***Indirect Ownership***
Melalui PT Petrosida Gresik									***through PT Petrosida Gresik***
PT Petrokopindo Cipta Selaras	Gresik	Perbengkelan, jasa transportasi dan perdagangan umum/ *Maintenance, transportation services and general trading*	29.75	29.75	50.00	167,325,617,000	148,193,944,000	94,043,859,157	*PT Petrokopindo Cipta Selaras*
PT Aneka Jasa Grhadika		Jasa tenaga kerja, kontraktor dan produsen bataco dan paving stone/ *Service workers, contractors and manufacturers of brick and stone paving*	12.5	12.50	50.00	180,990,386,985	139,815,663,000	96,723,584,862	*PT Aneka Jasa Grhadika*

1.e. Perubahan Struktur Permodalan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 23 Juni 2011, yang telah diaktakan dalam Pernyataan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa oleh Lumassia, S.H., No. 16 tanggal 21 Juli 2011, disetujui penambahan modal disetor lainnya yang antara lain berasal dari kapitalisasi (saldo laba) yang dicadangkan sampai dengan tahun buku 2010. Saham-saham tersebut diambil bagian oleh seluruh pemegang saham yaitu PT Pupuk Indonesia (Persero) dan Yayasan Petrokimia Gresik masing-masing sebesar Rp1.996.623.000.000 dan Rp50.000.000 dicatat sebagai modal disetor lainnya. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia nomor AHU-03872.AH.01.02 tahun 2012 tanggal 24 Januari 2012 (Catatan 25).

Kapitaliasi saldo laba dan peningkatan modal dasar tersebut bertujuan untuk memperkuat struktur modal Perusahaan.

1.e. Change of Capital Structure

Based on Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated June 23, 2011, which was notarized by Lumassia, S.H., on the Amendment of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 16 dated July 21, 2011, about the approval on additional paid in capital, that partially comes from capitalization of retained earnings backed up to the year 2010. These shares were taken part by all the shareholders of PT Pupuk Indonesia (Persero) and Yayasan Petrokimia Gresik amounting to Rp1,996,623,000,000 and Rp50,000,000, respectively noted as other paid in capital. The Notarial Deed was agreed by Ministry of Laws and Human Rights based on letter No. AHU-03872.AH.01.02 year 2012 dated January 24, 2012 (Note 25).

Capitalization of retained earning and increase of authorized capital aim at strenghthening the Company's capital structure.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

2. Summary of Significant Accounting Policies

2.a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Indonesia – Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

2.a. Statement of Compliance

The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which comprised the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Financial Accounting Standards Board – Indonesia Institute of Accountants (IIA).

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah.

Standar akuntansi baru atau penyesuaian atas standar akuntansi yang wajib diterapkan untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2013, yang relevan terhadap Perusahaan adalah penyesuaian atas PSAK 60 (Revisi 2010) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Perusahaan telah rnengevaluasi dampak yang ditimbulkan dan penyesuaian PSAK 60 tersebut tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Sementara itu, Revisi atas PSAK 38, "Kombinasi Bisnis pada Entitas Sepengendali" dan pencabutan atas PSAK 51, "Akuntansi Kuasi-Reorganisasi" yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2013 tidak relevan, serta tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.b. The Basis of Measurement and Preparation of the Consolidated Financial Statements

The basis of measurement in the preparation of this consolidated financial statements is the historical cost method, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. The consolidated financial statements are prepared based on going concern assumption and accrual basis, except for consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The functional and presentation currency used in the preparation of these consolidated financial statements is Indonesian Rupiah.

New accounting standard or improvement on accounting standard which is relevant to the Company and mandatory for the first time for the financial period beginning 1 January 2013 is the improvement on SFAS 60 (Revised 2010) "Financial Instrument: Disclosures". The Company has evaluated the impact of the improvement on SFAS 60 to be immaterial to the consolidated financial statements.

Meanwhile, the revisions to SFAS 38, "Business Combinations on Entities under Common Control" and withdrawal of SFAS 51, "Quasi Reorganizations" with an effective date of 1 January 2013 did not result in changes to the Company's accounting policies and had no effect on the amounts reported for the current period or prior financial years.

2.c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun dari Perusahaan dan entitas anak sebagaimana disajikan dalam Catatan 1.c, dimana Perusahaan memiliki lebih dari 50% kepemilikan, baik langsung maupun tidak langsung, atau memiliki pengendalian atas entitas anak tersebut. Entitas dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian efektif beralih kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak Perusahaan tidak mempunyai pengendalian efektif. Pengendalian dianggap ada ketika entitas induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak lebih dari 50% hak suara suatu entitas, kecuali kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki hak suara 50% atau kurang, jika terdapat

2.c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the Company and subsidiaries' accounts as present in Note 1.c., whereby the Company has more than 50% ownership, whether direct or indirect, or having control over the subsidiary. Entities are consolidated from the date on which effective control is transferred to the Company and are no longer consolidated when the Company losses the power to control the entities. Control is presumed to exist when the parent entity holds directly or indirectly through Subsidiary more than 50% of the voting rights of an entity, unless the ownership is not followed by control. Control also exists when the parent entity has the right to vote 50% or less, if there is

(i) Kekuasaan yang melebihi 50% hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
(ii) Kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
(iii) Kekuasaan untuk untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau
(iv) Kekuasaan untuk untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut

(i) Power over more than 50% of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
(ii) Power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
(iii) Power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors and board of commissioners or equivalent governing body and to control the entity is by that board or body; or
(iv) Power to cast the majority of votes the meetings of the board of directors or equivalent governing body and to control the entity is by that board or body.

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang dapat dilaksanakan atau dikonversi pada tanggal periode pelaporan harus dipertimbangkan ketika menilai apakah suatu entitas mempunyai kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas lain.

The existence and effect of potential voting rights that are exercisable or convertible on the date of the reporting period are considered when assessing whether an entity has the power to govern financial and operating policies of another entity.

Penyajian laporan keuangan konsolidasian dilakukan berdasarkan konsep satuan usaha (*entity concept*). Seluruh akun, transaksi dan laba yang signifikan antar perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha sebagai satu kesatuan usaha.

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of entity concept. For the consolidation purpose, all significant intercompany transactions are eliminated to reflect financial position and result of operation as a whole.

Kepentingan non-pengendali atas laba (rugi) bersih dan ekuitas entitas anak dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba (rugi) bersih dan ekuitas entitas anak.

Non-controling interest in net profit (loss) and equity of subsidiary is the share of the minority shareholders in the net profit (loss) of the subsidiary and the ownership of the minority shareholders in the subsidiary.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali dihitung menggunakan metode entitas ekonomi, dimana kelebihan atas akuisisi kepentingan non-pengendali yang melebihi bagian dari nilai bersih aset yang diperoleh dicatat di ekuitas.

Transactions with non-controlling interests are calculated using the method of economic entities, as difference between any consideration paid and the relevant share aquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan serupa.

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances.

Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten oleh Entitas Anak, kecuali dinyatakan secara khusus.

The policy has been applied consistently by the subsidiaries, unless otherwise stated.

2.d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

2.d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

2.e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 7 (revisi 2010) : Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi. Standar ini menyempurnakan panduan untuk pengungkapan hubungan pihak-pihak berelasi,

2.e. Related Parties Transactions

The Company and its Subsidiaries apply PSAK No. 7 (revised 2010): Related Party Discosures. This standard is a guide to improve disclosure of the related party, transactions, and balances, including

transaksi dan saldo termasuk komitmen. Standar juga memberikan penjelasan bahwa anggota personil manajemen kunci adalah pihak berelasi, sehingga mengharuskan pengungkapan atas kompensasi personil manajemen kunci untuk masing-masing kategori. Perusahaan dan Entitas Anak telah melakukan evaluasi terhadap hubungan pihak-pihak berelasi dan memastikan laporan keuangan konsolidasian telah disusun menggunakan persyaratan pengungkapan yang telah direvisi:

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

b. Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
   iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
   v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
   vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
   vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Entitas berelasi dengan Pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh pemerintah. Pemerintah dalam hal ini didefinisikan dalam ruang lingkup Kementerian Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan pemegang saham dari entitas.

commitments. Standards also provide an explanation that the members of key management personnel is a related party, therefore require disclosure of key management personnel compensation for each category. The Company and its subsidiaries have performed an evaluation of the relationship with the related parties to and ensure the consolidated financial statements have been prepared using the revised disclosure requirements:

a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   i. Has control or joint control of the reporting entity;
   ii. Has significant influence over the reporting entity; or
   iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following condition applies:
   i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to each other).
   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
   iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
   iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
   v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
   vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
   vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

Government related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influenced by the government. Government in this case is defined within the scope of the Ministry of Finance or Local Government as a shareholder of the entity.

2.f. Piutang Subsidi dari Pemerintah Republik Indonesia

Perusahaan mengakui piutang subsidi harga pupuk untuk produk pupuk urea dan non urea sebesar selisih perkiraan Harga Pokok Penjualan (HPP) dengan Harga Eceran Tertinggi (HET) yang telah ditetapkan oleh Menteri Pertanian. Besarnya subsidi pupuk dalam 1 (satu) tahun anggaran secara final ditetapkan berdasarkan hasil pemeriksaan auditor yang berwenang (dalam hal ini Badan Pemeriksa Keuangan - BPK).

Berdasarkan Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia nomor 15/M-DAG/PER/4/2013 tanggal 1 April 2013, tentang pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi untuk sektor pertanian, menetapkan bahwa produk pupuk Anorganik merupakan pupuk bersubsidi. Pupuk Anorganik terdiri dari: Pupuk Urea, Pupuk SP-36, Pupuk ZA, Pupuk Phonska dan Pupuk Superphos.

Dalam hal perhitungan final besaran subsidi sesuai hasil audit oleh auditor yang ditunjuk oleh pemerintah telah selesai sebelum laporan keuangan diterbitkan, maka nilai tersebut akan dibukukan pada laporan keuangan tahun berjalan.

2.f. Subsidy Receivables from the Government of the Republic of Indonesia

Company recognized fertilizers price subsidy receivables for urea and non urea fertilizers in the amount of the difference in Cost of Goods Sold and Highest Retail Price stipulated by Ministry of Agriculture. The final amount of fertilizers subsidy for 1 (one) budgeting year is determined based on competent auditor's result (in this case the Supreme Auditor – BPK).

Based on the regulations from Commerce Ministry of the Republic of Indonesia No. 15/M-DAG/PER/4/2013, dated April 1, 2013 on the procurement and distribution of subsidized fertilizers for agricultural sector, assessed that inorganic fertilizers are subsidized fertilizer. Inorganic fertilizers consists of : Urea fertilizer, SP-36 fertilizer, ZA fertilizer, Phonska fertilizer and Superphos fertilizer.

In case the final calculation on subsidy directed by government is finished before the issuance of the financial statement, the value will be booked in the financial statements of the current year.

2.g. Persediaan

Persediaan bahan baku, suku cadang dan barang dalam proses dicatat sebesar biaya perolehan dengan metode rata-rata tertimbang.

Persediaan barang jadi dinyatakan berdasarkan nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Apabila nilai persediaan dinyatakan lebih rendah nilai realisasi bersih maka selisih yang timbul dibebankan pada akun penurunan nilai persediaan dalam kategori beban lain-lain.

Persediaan yang rusak atau tidak dapat dimanfaatkan, dipindahkan ke aset tidak lancar lainnya dengan nilai sebesar Rp1.000 per satuannya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai Rp1.000 dibebankan sebagai kerugian pada tahun berjalan.

2.g. Inventories

Raw materials, spareparts and work-in-process inventories are accounted in the amount of the acquisition cost using the weighted average method.

Finished goods are carried at the lower of cost and net realizable value. In condition that inventories are lower than net realizable value, the difference will be charged to impairment of inventory value account in the category of other expenses.

Damaged or unutilized goods are reclassified to other non-current assets on the amount of Rp1,000 per items. The difference of the carrying values with the value of Rp1,000 are expensed in the current year.

2.h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus *(straight-line method)*.

2.h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods by using the straight-line method.

2.i. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengendalian Bersama Entitas

Investasi dalam bentuk saham dengan pemilikan 20% sampai dengan 50% baik langsung maupun tidak langsung, dinyatakan sebesar biaya perolehan, ditambah atau dikurangi dengan bagian laba atau rugi perusahaan asosiasi sejak perolehan sebesar persentase pemilikan dan dikurangi dengan dividen yang diterima (metode ekuitas).

2.i. Investment in Associates and Jointly Controlled Entities

Investment in stocks with 20% up to 50% ownership, directly or indirectly owned, is stated at acquisition cost, increased or decreased by the Company's portion of profit or loss of the associate after the date of acquisition based on ownership percentage and reduce by any dividends received (equity method).

Pengendalian Bersama Entitas adalah entitas dimana Perusahaan, berdasarkan perjanjian kontraktual, mengendalikan entitas bersama-sama dengan pemegang saham lain. Pengendalian Bersama Entitas dicatat pada laporan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas.

Jointly Controlled Entity is an entity where the Company, based on a contractual agreement, jointly control the entity with other shareholders. Jointly controlled entity is recorded in the consolidated financial statements by using equity method.

2.j. Aset Tetap

Perusahaan memilih untuk menggunakan model biaya (cost model). Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap. Penyusutan aset tetap dihitung dengan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

2.j. Fixed Assets

The Company chooses to apply cost model. Fixed assets are stated at acquisition costs less accumulated depreciation. Except for land, fixed asset are depreciated using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets. Fixed assets depreciation are computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

	Masa Manfaat/*Estimated Useful Lives* (Tahun/*Years*)	
Bangunan	10-20	*Building*
Mesin dan Peralatan	20	*Machinery and Equipment*
Kendaraan dan Alat Berat	4-8	*Vehicles and Heavy Equipment*
Inventaris Kantor	4	*Office Inventory*
Suku Cadang Penyangga	4-8	*Supporting Spareparts*

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Aset tetap yang tidak digunakan dinyatakan sebesar jumlah terendah antara jumlah tercatat atau nilai realisasi bersih.

Lands are stated at cost and not depreciated. Unused properties, plants and equipments are stated at the lower of carrying value or net realizable value.

Aset tetap yang tidak digunakan lagi untuk kegiatan operasional perusahaan karena rusak atau usang namun belum mendapatkan persetujuan formal untuk penghapusan atau penjualan maka secara pencatatan direklasifikasi sebagai asset tetap non operasional yang disajikan dalam kategori aset tidak lancar lainnya. Aset tetap tersebut dilakukan penyusutan sekaligus sebesar nilai buku dan dibebankan sebagai biaya lain-lain.

Damaged or obsolete fixed assets that are no longer used in the operational activities but still do not have formal approval for write-off or for sale are reclassificated as non-operational fixed assets under other non-current assets. The fixed assets are depreciated on book value and charged as other expenses.

Kriteria yang digunakan oleh Perusahaan untuk melakukan kebijakan kapitalisasi berupa pengeluaran untuk pemeliharaan, pengadaan dan pembangunan yang berkaitan dengan asset tetap adalah sebagai berikut:

- Pengeluaran berupa biaya pemeliharaan diklasifikasikan dan dicatat sebagai aset tetap ketika pengeluaran tersebut menambah umur ekonomis dan/atau menambah kapasitas aset tetap yang bersangkutan. Apabila pengeluaran biaya pemeliharaan tersebut tidak menambah umur dan/atau menambah kapasitas maka dicatat sebagai beban di laporan laba rugi.
- Biaya pemeliharaan yang dikapitalisasi merupakan biaya pemeliharaan yang memenuhi kategori sebagai perbaikan yang berupa penggantian baru seluruh satuan komponen aset tetap.
- Pengadaan dan/ atau pembangunan aset tetap dikapitalisasi jika harga per satuan mempunyai batas minimum sebagai berikut:

The Company used criteria on capitalization policies such as maintenance expenditures, procurements and construction which is related with fixed assets are as follows:

- *Expenditures such as maintenance costs are reclassified and recorded as fixed assets when the expenditures increases the estimated useful life and/or increase the related fixed assets capacity. If the maintenance costs expenditures does not increase the estimated useful life and/or does not capacities, it will be charged as expense in the statements of income.*
- *Capitalized maintenance costs are maintenance costs that meet the category in capitalization which is replacement of whole component of fixed assets.*
- *Procurement and/or fixed assets construction are capitalized when the minimum limit of price per unit as follows are met:*

Jenis Aset/ *Type of Asset*	Baru/ *New*	Additional/ *Replacement*
Bangunan/ *Building*	Rp100,000,000	Rp100,000,000
Mesin/ *Machine*	Rp100,000,000	Rp100,000,000
Alat Berat/ *Heavy Equipment*	Rp100,000,000	Rp100,000,000
Kendaraan/ *Vehicle*	Rp10,000,000	Rp10,000,000
Perabot/ *Inventories*	Rp10,000,000	Rp10,000,000

Nilai residu dan umur manfaat aset ditelaah, dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode.

The assets residual values and useful lives are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of reporting period.

Persediaan yang merupakan suku cadang penyangga disajikan sebagai aset tetap. Aset suku cadang penyangga disusutkan berdasarkan sisa umur teknis pabrik (umur teknis pabrik dikurangi masa operasi pabrik). Umur teknis pabrik pupuk ditentukan berdasarkan Surat Keputusan Direksi. Pemakaian suku cadang penyangga dicatat sebesar nilai buku pada saat pemakaian.

Inventories such as supporting spareparts are presented as fixed assets. Such assets are depreciated by the remaining factory technical age (factory technical age less factory operational period). Fertilizers factory technical age are determined by letter at Director's decree. Usage of suspension spare parts are recorded at book value of the usage.

Aset dalam pelaksanaan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan tersedia untuk digunakan.

Construction in progress is carried at historical costs. Such costs include borrowing cost incurred during construction period from the loans used to construct the assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

2.k. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

2.k. Investment Property

Investment property is property held by the owner or by the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Investment properties are carried at cost including transaction costs less accumulated amortization and impairment losses, unless the land is not depreciated. The carrying amount includes the cost of replacement of an existing investment property incurred, if the recognition criteria are met, and not including the daily usage cost of an investment property.

Penyusutan properti investasi kecuali tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis selama 20 tahun.

Depreciation of investment property exclude land are computed using the straight line method over 20 years estimated economic useful life.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik atau dimulainya sewa operasi ke pihak lain.

Transfer to the investment property shall be made when, and only when, there is a change in use as evidenced by the end of owner-occupation or commencement of an operating lease to another party.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

An investment property is derecognized on disposal or when the investment property permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gain or loss arise from the retirement or disposal of investment property is recognized in statement of income in the year of the retirement or disposal.

2.l. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Perusahaan melakukan penelaahan untuk menentukan adanya indikasi terjadinya penurunan nilai aset termasuk aset yang tidak digunakan dalam usaha pada akhir tahun. Bila terdapat indikasi penurunan nilai aset, Perusahaan menentukan jumlah terpulihkan (*recoverable amount*) dari aset yang bersangkutan dan mencatat penurunan nilai aset sebagai kerugian pada laporan laba rugi tahun berjalan.

2.l. Impairment of Non Financial Asset

The Company reviews to decide whether there is any indication of assets impairment including assets not used in operations at the end of the year. When there are any indication of assets impairment, the Company determined the recoverable amount from the following assets and recorded the impairment as a loss in the current year statement of income.

2.m. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang terdiri dari beban bunga dan selisih kurs dari pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembangunan atau pemasangan aset dalam pembangunan dikapitalisasi. Beban keuangan ini mencakup beban bunga, selisih kurs dan biaya pinjaman lainnya. Kapitalisasi biaya-biaya pinjaman ini dihentikan pada saat pembangunan aset tetap telah selesai dan siap untuk digunakan.

2.m. Borrowing Costs

Borrowing costs consisting of interest charges and foreign exchange differences on borrowings that are directly attributable to the construction or installation of assets are capitalized. This costs include interest expenses, foreign exchange differences and other borrowing costs.Capitalization of these borrowing costs ceases when construction is substantially completed and the fixed assets are ready for their intended use.

2.n. Aset Tidak Lancar Lainnya

Akun-akun yang tidak dapat digolongkan dalam aset lancar, investasi, maupun aset tidak berwujud disajikan dalam aset tidak lancar lainnya.

Aset tidak lancar lainnya dicatat sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai (jika ada) dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis.

2.n.Other Non-current Assets

Accounts that can not be classified as current assets, investment or intangible assets are presented as other non-current assets.

Other non-current assets are recorded at acquisition costs less the accumulated amortization and impairment (if any) and are amortized using the straight-line method over the estimated useful lives.

2.o. Program Pensiun dan Imbalan Kerja

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja untuk karyawan tetap sesuai dengan Kesepakatan Kerja Bersama. Sehubungan dengan imbalan kerja tersebut Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti (berupa PKHT dan PTHT) untuk semua karyawan tetap.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban pada periode berjalan. Biaya jasa lalu, koreksi aktuarial dan dampak perubahan asumsi bagi peserta pensiun yang masih aktif diamortisasi dengan metode anuitas pasti selama estimasi sisa masa kerja rata-rata karyawan sebagaimana ditentukan oleh aktuaris. Metode penilaian aktuaria yang digunakan oleh aktuaris adalah metode *projected unit credit*.

2.o. Pension Fund and Employee Benefits

The Company provides post employment benefits for its permanent employees in accordance with employment agreement. In relation to these benefits the Company have arranges the defined benefit pension plans (in the form of PKHT and PTHT) covering all of their permanent employees.

Current service cost is expensed in the current year. Past service costs, actuarial correction and the impact of the changes in assumptions for active pension participants are amortized using certain annuity method over expected remaining working lives of the employees as stipulated by the actuary. Actuarial valuation method used by the actuary is the projected unit credit method.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di neraca merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan (kerugian) aktuarial serta biaya jasa lalu yang belum diakui.

Keuntungan (kerugian) aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial. Apabila jumlah keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui melebihi jumlah yang lebih besar 10% dari nilai kini imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset program, maka kelebihan tersebut dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan atau beban selama sisa masa kerja rata-rata para karyawan yang bersangkutan.

The amount recognized as employment benefit obligations are present value of employment benefit obligations adjusted by actuarial gains (losses) with unrecognized past service costs.

Actuarial gains (losses) may arised from adjustments made based on experience and changes in actuarial assumptions. When the unrecognized actuarial gains (losses) exceed the greater of 10% of present value of the defined benefit or 10% of the fair value of any plan assets at that date, the excess is charged or credited as income or expense over the average remaining working lives of the participating employees.

2.p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan pupuk dan produk samping (non pupuk) diakui pada saat direalisasi yaitu pada saat pembuatan faktur penjualan yang didukung oleh bukti penyerahan barang.

Pengukuran pendapatan subsidi atas pupuk adalah sebagai berikut:

- Perusahaan melakukan perhitungan pendapatan subsidi pupuk untuk setiap akhir bulan di tahun berjalan dengan menggunakan rumus: (Perkiraan nilai harga pokok penjualan pupuk bersubsidi per Kg dikurangi nilai HET per Kg) dikalikan volume penyaluran pupuk bersubsidi ke lini IV.
- Nilai final pendapatan subsidi di setiap tahun ditetapkan melalui audit khusus subsidi pupuk yang dilakukan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Republik Indonesia (sesuai dengan penunjukan oleh Menteri Keuangan) dengan tata cara perhitungan sebagai berikut:

  i. Apabila audit subsidi dilaksanakan setelah tanggal dimana Perusahaan harus menerbitkan laporan keuangan maka rumus yang digunakan sebagai taksiran pendapatan subsidi pupuk adalah: (Perkiraan nilai harga pokok penjualan pupuk bersubsidi per kg dikurangi dengan nilai HET per kg) dikalikan volume penyaluran pupuk bersubsidi ke lini IV.
  ii. Apabila audit subsidi pupuk dilaksanakan dan diselesaikan sebelum atau dalam kurun waktu yang sama dengan tanggal dimana Perusahaan harus menerbitkan laporan keuangan maka rumus yang digunakan adalah: (Nilai harga pokok penjualan hasil dari audit khusus subsidi per kg dikurangi nilai HET per kg) dikalikan volume penyaluran pupuk bersubsidi ke lini IV.

Pendapatan jasa diakui sesuai dengan tahap penyelesaian pekerjaan sedangkan pendapatan bunga dan lainnya diakui menggunakan metode akrual.

2.p. Revenue and Expense Recognition

Revenues of fertilizer sales and secondary product (non fertilizer) are recognized when realized which is at the time sales invoices are made and supported by goods delivery receipt.

Fertilizer subsidies revenue measurement is as follows:

- *The Company calculates fertilizer subsidies revenue at the end of the month in the current year using formula: (Estimated of cost of goods sold of the subsidized fertilizer per Kg less HET per Kg) multiplied by subsidized fertilizer distribution volume to line IV.*
- *Final amount of every year subsidies revenue are established by "Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) of Republic of Indonesia" (as appointed by Minister of Finance) through fertilizer subsidies special audit using the following calculations:*

  i. When the subsidy audit are conducted after the date of the issuance of the Company's financial statements then the formula used as expected revenue of fertilizer subsidy are: (Estimated of cost of goods sold of the subsidized fertilizer per kg deducted by HRP per kg) multiplied by subsidized fertilizer distribution volume to line IV.
  ii. When the subsidy audit is conducted and finished before or within the same period with the date of the Company had to issues the financial statements, then the formula used are : (Cost of goods sold as a result of subsidy special audit per kg deducted by HRP per kg) multiplied by subsidized fertilizer distribution volume to line IV.

Revenue from services are recognized by reference to the stage of completion while revenue from interests and others income are recognized based on accrual method.

Harga pokok penjualan dicatat sesuai dengan biaya perolehan yang ditentukan sesuai pisah batas *(cut-off)* yang berlaku untuk terjadinya penjualan.

Cost of goods sold are recorded at cost based on underlying cut-off of sales.

Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya (*accrual basis)*.

Costs are recognized as incurred or according to their beneficial period (accrual basis).

Berdasarkan SK Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero) No. U-667/A00000.P5/2012 tanggal 9 Mei 2012 mengenai Perubahan atas Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 15/M-DAG/PER/4/2013 dan 17/M-DAG/PER/6/2011 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian, menyatakan bahwa Perusahaan bertanggung jawab atas pengadaan dan penyaluran pupuk untuk 6 Kabupaten di Jawa Tengah dan Jawa Timur atas pupuk Urea serta seluruh wilayah Indonesia atas pupuk SP-36, ZA, Phonska, dan Organik. Perusahaan bertanggung jawab atas pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi sesuai dengan prinsip 6 tepat yaitu tepat jenis, jumlah, harga, tempat, waktu dan mutu mulai dari Lini I sampai dengan Lini IV.

Based on the SK President Director PT Pupuk Indonesia (Persero) No. U-667/A00000.P5/2012 dated May 9, 2012 regarding the Amendment Regulation of the Minister of Trade of the Republic of Indonesia Number 15/M-DAG/PER/4/2013 and 17/M-DAG/PER /6/2011 about Procurement and Distribution of Subsidized Fertilizers for Agricultural Sector, stated that the Company is responsible for the procurement and distribution of fertilizer to 6 districts in Middle Java and East Java for Urea and all parts of Indonesia for SP-36, ZA, Phonska, and Organic fertilizers. The Company is responsible for the procurement and distribution of subsidized fertilizer in accordance with 6 right principles which are right type, quantity, price, place, time and quality ranging from Line I to Line IV.

Harga eceran tertinggi ("HET") periode 1 Januari 2013 - 31 Desember 2013 ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 87/Permentan/SR.130/ 12/2011 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2013, dengan rincian sebagai berikut:

The Highest Retail Price ("HRP") for the period from January 1, 2013 - December 31, 2013 is based on the Regulation of the Minister of Agriculture Number: 87/Permentan/SR.130/12/2011 about the Needs and Highest Retail Price (HRP) Subsidized Fertilizers for Agricultural Sector for the Fiscal Year 2013, which details as follows:

Jenis Pupuk	2013 dan 2012/ *2013 and 2012*		2011		*Type of Fertilizer*
Urea	Rp1,800	per Kg	Rp1,600	per Kg	*Urea*
SP-36	Rp2,000	per Kg	Rp2,000	per Kg	*SP-36*
ZA	Rp1,400	per Kg	Rp1,400	per Kg	*ZA*
NPK Phonska	Rp2,300	per Kg	Rp2,300	per Kg	*NPK Phonska*
Organik	Rp500	per Kg	Rp500	per Kg	*Organik*

2.q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan kurs tengah dari kurs beli dan kurs jual yang diterbitkan oleh Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Kurs dari mata uang asing utama yang digunakan adalah sebagai berikut (nilai Rupiah penuh):

Pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

2.q. Foreign Currencies Transactions and Balances

Transactions denominated in foreign currencies are translated in to Rupiah at the exchange rates prevailing as at the date of the transaction.

As at the consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using middle rate of buying rate and selling rate issued by the Bank of Indonesia which prevail as at that date. The exchange rates of the major foreign currencies used are as follows (full amount Rupiah):

As of December 31, 2013, 2012 and 2011, the exchange rates used are as follows :

	2013 Rp	2012 Rp	2011 Rp	
1 Dolar Amerika Serikat	12,189	9,670	9,068	1 US Dollar
1 Dolar Australia	10,876	10,025	9,203	1 AUD Dollar
1 Dolar Singapura	9,628	7,907	6,974	1 Singapore Dollar
100 Yen Jepang	11,617	11,197	11,680	100 Japan Yen
1 Euro	16,821	12,810	11,739	1 Euro
1 GB Poundsterling	20,097	15,579	13,969	1 GB Poundsterling
1 CHF	13,732	10,597	9,636	1 CHF

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah terealisasi maupun yang belum, baik yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing maupun penjabaran aset dan liabilitas moneter dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Realised and unrealised foreign exchange gains or losses arising from transactions in foreign currency and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the consolidated statements of comprehensive income.

2.r. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika dan hanya jika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode liabilitas. Pajak tangguhan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku saat ini.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal dimasa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika dan hanya jika entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan dan banding, pada saat keputusan atas keberatan dan banding tersebut telah ditetapkan.

2.r. Income Taxes

Current tax is recognized based on taxable income for the year, in accordance with current tax regulations.

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognised amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

All temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying value are recognized as deferred tax using liability method. Currently enacted tax rates are use to determine deferred income tax.

Deferred tax assets relating to carry forward of unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that the future taxable profit will be available against which the unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung dengan tarif pajak sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Current tax expense is calculated using the taxable income for the period multiplied by applicable tax rates in accordance with prevailing laws and regulations.

2.s. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif. Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode pelaporan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

Pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan dan entitas anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

(i) Pinjaman yang diberikan dan Piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate*).

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga pada saat proses amortisasi.

Kas dan bank, piutang usaha, piutang subsidi, dan aset keuangan lancar lainnya termasuk dalam klasifikasi ini.

2.s. Financial Instrument

Financial Asset

Initial Recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge. The Company and its subsidiaries determine the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate the designation of such assets at the end of each reporting date.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value. In the case of financial assets not measured at fair value through profit and loss, the financial assets are measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of these financial assets.

The purchase or sale of financial assets under contracts that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company and its subsidiaries commit to purchase or sell the assets.

As of December 31, 2013, 2012 and 2011, the Company and its subsidiaries did not have financial assets measured at fair value through profit or loss and investment held to maturity.

Subsequent measurement

Subsequent measurement of financial assets depends on the classification as follows:

(i) Loans and Receivables.

Loans and receivables are non derivative financial assets with fixed or predetermined payment that are not quoted in an active market. Financial assets are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Cash and banks, trade receivable, subsidy receivable and other current financial asset are included in this classification.

(ii) Aset Keuangan yang Tersedia untuk Dijual (AFS).
Aset keuangan *AFS* adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan *AFS* diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam pendapatan komprehensif lain sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Perusahaan dan entitas anak memiliki investasi yang diklasifikasikan sebagai AFS yaitu:
- Investasi saham dengan kepemilikan modal kurang dari 20% dan tidak tersedia nilai wajarnya dinyatakan sebesar biaya perolehan.

(ii) Available-For-Sale Financial Assets (AFS).
AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale or are not classified in any of the three previous categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified as profit or loss.

The Company and its subsidiaries have investments classified as AFS which are:
- *Investments in share of stock in which the equity interest is less than 20% that do not have readily determinable fair value are carried at cost.*

Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai pada saat pengakuan awal. Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dan dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Seluruh liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal
- Liabilitas Keuangan yang Nilai Wajarnya diakui melalui Laba Rugi.

  Liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diperdagangkan. Sebuah liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti yang menunjukkan latar belakang untuk mengambil keuntungan jangka pendek.

  Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar derivatif yang dikelola dalam

Financial Liabilities

Initial Recognation

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or derivatives that are designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company and its subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value, and in case of financial liabilities measured at amortized cost, includes directly attributable transaction costs.

All of the Company and its subsidiaries' financial liabilities are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Subsequent Measurement
- *Financial Liabilities at Fair Value through Profit or Loss*

  Financial liabilities which recognized its fair value through profit or loss are financial liabilities classified as held for trading. A financial liability is classified as held for trading if it is acquired primarily for the purpose of selling or repurchasing in the near term and there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking

  Gains and losses arising from changes in derivatives fair value that managed in conjunction

hubungannya dengan liabilitas keuangan yang dimaksud termasuk dalam "laba/rugi selisih kurs".

Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi.

- Liabilitas Keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.
  Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

  Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, beban akrual, dan utang bank.

with the financial obligation are included in "gain/loss in foreign exchange".

The Company did not have financial liabilities at fair values through profit and loss.

- *Financial Liabilities measured at amortized cost*

  Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through profit and loss are measured at amortized cost.

  Financial liabilities measured using amortized cost among others includes trade payables, other short term financial liabilities, accrued expenses and bank loans.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan
Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Offsetting of financial instruments
Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, an entity currently has a legally enforceable right to offset the recognized amount and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan
Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) di pasar aktif pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

The Fair Value of Financial Instruments
The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted bid prices or demand in active markets at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments that have no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable and willing parties; reference to current fair value of another instrument which is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan
Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premi atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment. The calculation taken into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are integral part of the effective interest rate.

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan
Pada setiap akhir periode pelaporan Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Impairment of Financial Assets
At the end of each reporting period the Company and its subsidiaries assess whether there is an objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan dan Entitas Anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut berkurang melalui penggunaan akun cadangan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan cadangan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistik dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perusahaan dan Entitas Anak. Jika, pada periode berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun cadangan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

- Aset Keuangan yang Tersedia untuk Dijual (AFS)

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan *AFS*, bukti obyektif meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

- *Financial assets are carried at amortized cost*

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and its subsidiaries first assess whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company and its subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, they include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assess them for impairment. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the carrying value of assets and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company and its subsidiaries. If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

- *Available for Sale Financial Assets (AFS)*

In the case of equity investments classified as AFS financial assets, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of investments below its cost.

Jika terdapat bukti bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi direklas dari pendapatan komprehensif lain ke laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam pendapatan komprehensif lain.

If there is evidence of impairment, the cumulative loss is measured as the difference between the acquisition cost and current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in the statement of income - reclassified from other comprehensive income to profit or loss. The impairment loss on equity investments is not reversed through profit or loss; increase in fair value after impairment is recognized in other comprehensive income.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan *AFS*, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga di masa datang didasarkan pada nilai tercatat yang telah dikurangi dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa datang untuk tujuan pengukuran kerugian penurunan nilai. Akrual tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan bunga" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.

In the case of debt instruments classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual is recorded as part of the "finance income" account in the consolidated statement of comprehensive income. If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the Consolidated Statement of Comprehensive Income, the impairment loss is reversed through the Consolidated Statement of Comprehensive Income.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika: hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perusahaan dan entitas anak mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dan dari aset keuangan; atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Perusahaan dan entitas anak mentransfer aset keuangan, maka Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi sejauh mana Perusahaan tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Financial Assets

The Company and its subsidiaries shall derecognize financial assets when, and only when: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred to another entity or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but they assume a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Company and its subsidiaries transfers a financial asset, they shall evaluate the extent to which they retain the risks and rewards of ownership of the financial asset.

Financial Liabilities

A financial liability is derecognized, when and only when, it is extinguished i.e. when the obligation specified in contract is discharged or cancelled or has expires.

Estimasi Nilai Wajar

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik(Tingkat 1);
b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2), dan
c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang diukur dan diakui pada nilai wajar (Tingkat 3) adalah utang bank.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam Tingkat 3.

Fair Value Estimation

PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

a) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)
b) inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (Level 2), and
c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).

The Company's financial assets and liabilities that are measured and recognised at fair value (Level 3) are bank loans.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Company is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in Level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3.

2.t. Laba per Saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun/periode yang bersangkutan.

2.t. Earning per Share

Basic earning per share is computed by dividing net income with the weighted average outstanding shares during the current period.

3. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan Penggunaan Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan Manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

3. Source of Estimation Uncertainty and Use of Judgement

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires the Management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of the contingent assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.

Karena terdapat ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, nilai aset, liabilitas, pendapatan dan beban sebenarnya yang akan dilaporkan di masa mendatang kemungkinan berbeda dari estimasi tersebut.

Due to inherent uncertainty in the determination of estimated, the actual amount of assets, liabilities, revenues and expenses reported in the future might possibly be different from these estimates.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

The following judgments, estimates and assumptionswere made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan dan entitas anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti diungkapkan pada Catatan 2.s.

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Company and its subsidiaries determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies disclosed in Note 2.s.

Menilai jumlah terpulihkan dari akun piutang

Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan entitas anak menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan entitas anak. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5.

Assessing recoverable amounts of account receivable

The Company and its subsidiaries evaluates specific accounts receivable where it has information that certain customers are unable to meet its financial obligations. In these cases, the Company and its subsidiaries uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company and its subsidiaries expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the provision for impairment. Further details are disclosed in Note 5.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap dan properti investasi

Estimasi dari masa manfaat aset tetap dan properti investasi adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan dan Entitas Anak secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Biaya perolehan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya dan jam kerja mesin. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis 1 tahun sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan entitas anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2.j dan 12.

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets and investment property

The estimation of the useful lives of fixed asset and investment property is based on the Company and its Subsidiaries collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The costs are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives and based on machine working hours. Management properly estimates the useful lives of these within 1 year to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Company and a subsidiary conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2.j and 12.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari

The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ

estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan diatas.

from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

Estimation of pension cost and employee benefits

The determination of the Company and its subsidiaries obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amount. These assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and its subsidiaries assumptions and whose effects are more than 10% of the defined benefit obligations are deferred and being amortized on a straight-line basis over the expected average remaining service years of the qualified employees. While the Company and its subsidiaries believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and its subsidiaries actual results or significant changes in the Company and a subsidiary's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 22.

Menentukan pajak penghasilan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan dan entitas anak tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan dan entitas anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Perusahaan dan entitas anak membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Determining income taxes

In certain circumstances, the Company and its subsidiaries may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company and its subsidiaries applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with SFAS 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets." The Company and its subsidiaries makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

Perusahaan dan entitas anak mereviu aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat jika tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Perusahaan dan entitas anak juga mereviu waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

The Company and its subsidiaries reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Company and a subsidiary also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly. Further details are disclosed in Note 17.

4. Kas dan Bank / *4. Cash and Banks*

	2013 Rp	2012 Rp	2011 Rp	
Kas	3,267,776,164	7,477,126,219	2,243,430,095	***Cash on Hand***
Bank				***Cash in Banks***
Entitas Berelasi dengan Pemerintah				***Government - Related Entites***
Rupiah				***Rupiah***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	699,267,217,639	666,280,778,428	544,074,264,971	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	618,207,502,975	442,099,294,923	407,945,942,769	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	326,227,569,655	316,376,233,879	27,303,037,935	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank DKI	22,096,642,006	28,010,740,000	--	*PT Bank DKI*
	1,665,798,932,275	1,452,767,047,230	979,323,245,675	
US Dollar				***US Dollar***
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	56,047,379,965	2,706,055,701	10,120,227,234	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18,083,028,858	10,879,765,272	14,659,385,312	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	16,591,882,790	403,056,237	1,496,482,519	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
	90,722,291,613	13,988,877,211	26,276,095,065	
Sub Total	1,756,521,223,888	1,466,755,924,441	1,005,599,340,740	***Sub Total***
Pihak Ketiga				***Third Parties***
Rupiah				***Rupiah***
PT Bank OCBC NISP Tbk	21,360,750,021	446,793,653	--	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	9,034,777,081	11,799,546,760	13,817,565,542	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	1,478,354,430	1,271,135,934	2,487,502,142	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1,394,425,728	4,632,400,730	344,949,214	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,006,440,177	655,869,395	69,946,451	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Standard Chartered Bank	421,158,784	50,650,148,465	1,538,640,116	*Standard Chartered Bank*
Deutsche Bank	374,517,689	743,111,491	46,574,126	*Deutsche Bank*
Bank ANZ Indonesia	175,238,579	--	--	*Bank ANZ Indonesia*
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd	130,721,561	--	--	*The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd*
PT Bank Permata Tbk	69,939,636	249,560,261	2,363,766,980	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Mega Tbk	5,187,287	5,563,487	5,805,042	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank ICBC Indonesia	2,500,000	--	--	*PT Bank ICBC Indonesia*
	35,454,010,972	70,454,130,176	20,674,749,613	
US Dollar				***US Dollar***
PT Bank Pan Indonesia Tbk	14,621,061,174	688,605,244	557,852,387	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
Standard Chartered Bank	10,803,755,862	5,899,164,160	6,591,226,782	*Standard Chartered Bank*
PT Bank OCBC NISP Tbk	7,600,592,830	238,658,696	35,202,611	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	4,817,913,484	1,770,886,440	1,713,170,358	*PT Bank Central Asia Tbk*
Deutsche Bank	3,184,777,390	28,007,221	124,951,690	*Deutsche Bank*
PT Bank Permata Tbk	727,490,835	2,179,618,000	595,452,668	*PT Bank Permata Tbk*
Bank ANZ Indonesia	661,412,316	--	--	*Bank ANZ Indonesia*
PT Bank DBS Indonesia	334,644,243	943,167,511	586,635,761	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Mega Tbk	219,272,675	174,230,869	163,600,775	*PT Bank Mega Tbk*
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd	170,320,919	--	--	*The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd*
PT Bank Danamon Tbk	66,037,930	53,037,823	50,349,707	*PT Bank Danamon Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	34,468,786	61,467,452	658,859,661	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank ICBC Indonesia	9,950,734	--	--	*PT Bank ICBC Indonesia*
	43,251,699,177	12,036,843,415	11,077,302,400	
Sub Total	78,705,710,149	82,490,973,591	31,752,052,013	***Sub Total***
Total Kas dan Bank	**1,838,494,710,201**	**1,556,724,024,250**	**1,039,594,822,848**	***Total Cash and Bank***

5. Piutang Usaha / *5. Trade Receivables*

Saldo piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Balance of trade receivable as of December 31, 2013, 2012 and 2011 are as follows:

a. Berdasarkan pelanggan / *a. By debtors*

	2013 Rp	2012 Rp	2011 Rp	
Entitas Berelasi dengan Pemerintah				***Government - Related Entities***
PT Semen Gresik (Persero) Tbk	23,215,682,525	23,388,889,378	10,806,339,742	*PT Semen Gresik (Persero) Tbk*
PT Pertani (Persero)	6,352,416,020	23,233,143,078	15,660,996,820	*PT Pertani (Persero)*
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia	5,980,589,810	5,849,421,225	--	*PT Perusahaan Perdagangan Indonesia*
PT Perkebunan Nusantara X (Persero)	44,421,818	1,186,023,263	--	*PT Perkebunan Nusantara X (Persero)*
PT Pertamina (Persero)	26,278,850	--	--	*PT Pertamina (Persero)*
PT Perkebunan Nusantara XIV (Persero)	--	10,631,150,200	--	*PT Perkebunan Nusantara XIV (Persero)*
Sub Total Pihak Berelasi	35,619,389,022	64,288,627,144	26,467,336,562	*Sub Total Related Parties*
Lainnya (lihat Catatan 33)	236,013,443,452	315,179,854,790	154,090,143,835	*Others (see Note 33)*
Penyisihan Penurunan Nilai	--	(2,235,660,602)	(5,171,656,751)	*Allowance for Impairment*
Sub Total Pihak Berelasi	236,013,443,452	312,944,194,188	148,918,487,084	*Sub Total Related Parties*
Sub Total Pihak Berelasi, Neto	**271,632,832,475**	**377,232,821,332**	**175,385,823,646**	***Sub Total of Related Parties, Net***
Pihak Ketiga				***Third Parties***
Trammo Pte Ltd	101,534,370,000	--	--	*Trammo Pte Ltd*
Chs Singapore Trading Company Pte Ltd	21,786,618,600	--	--	*Chs Singapore Trading Company Pte Ltd*
Universal Harvester, Inc	18,380,524,440	16,941,608,261	--	*Universal Harvester, Inc*
PT Smelting	16,313,454,964	--	--	*PT Smelting*
PT Semen Tonasa	15,475,152,535	19,676,667,214	2,284,741,943	*PT Semen Tonasa*
PT Semen Bosowa Maros	14,526,256,905	--	--	*PT Semen Bosowa Maros*
PT Indonesia Asahan Aluminium	14,145,334,500	11,167,786,300	7,406,016,750	*PT Indonesia Asahan Aluminium*
PT Samator Inti Peroksida	12,872,442,106	--	--	*PT Samator Inti Peroksida*
PT Bima Estetika Lestari Tangguh	12,395,454,543	--	--	*PT Bima Estetika Lestari Tangguh*
PT Bumi Tani Subur	11,411,962,860	--	--	*PT Bumi Tani Subur*
PT Murni Sri Jaya	10,663,094,369	3,424,769,237	18,728,241,017	*PT Murni Sri Jaya*
PT Toya Indo Manunggal	10,225,909,078	--	--	*PT Toya Indo Manunggal*
PT Goautama Sinarbatuah	7,504,909,092	1,541,613,661	14,813,204,561	*PT Goautama Sinarbatuah*
Hindalco Industries Limited	7,042,804,200	2,741,445,000	1,196,976,000	*Hindalco Industries Limited*
Blue Deebaj Chemicals L.L.C	6,277,335,000	--	--	*Blue Deebaj Chemicals L.L.C*
PT Fajar Perkasa Utama	5,343,229,540	1,078,702,156	6,575,859,128	*PT Fajar Perkasa Utama*
UD Sugih Waras	5,150,802,293	2,663,383,802	5,872,804,420	*UD Sugih Waras*
PT Angkasa Raya Christa	4,702,893,184	1,345,665,924	6,638,293,234	*PT Angkasa Raya Christa*
PT Gunung Sejahtera Puti Pesona	4,536,272,395	6,101,894,106	2,931,243,744	*PT Gunung Sejahtera Puti Pesona*
PT Mega Utama Sakti	4,199,038,640	9,092,856,842	--	*PT Mega Utama Sakti*
CV Pandan Wangi	3,956,594,822	--	5,650,971,670	*CV Pandan Wangi*
PT Eka Matra Tani	3,665,034,099	--	3,962,439,570	*PT Eka Matra Tani*
CV Zakky Jaya	3,525,243,186	6,012,100,935	--	*CV Zakky Jaya*
CV Lestari Mulyo	3,178,988,658	4,196,284,127	3,530,488,656	*CV Lestari Mulyo*
Lainnya (di bawah Rp 3 milyar)	951,098,817,665	974,216,763,452	684,918,557,743	*(below Rp 3 billions)*
Sub Total Pihak Ketiga	1,269,912,537,672	1,060,201,541,016	764,509,838,437	*Sub Total of Third Parties*
Penyisihan Penurunan Nilai	(3,596,375,839)	(4,631,063,402)	(5,497,974,712)	*Allowance for Impairment*
Sub Total Pihak Ketiga, Neto	1,266,316,161,834	1,055,570,477,614	759,011,863,725	*Sub Total of Third Parties, Net*
Total Piutang Usaha, Neto	**1,537,948,994,308**	**1,432,803,298,946**	**934,397,687,371**	***Total of Trade Receivable, Net***

b. Berdasarkan umur piutang usaha / *b. By aging of trade receivable*

	2013 Rp	2012 Rp	2011 Rp	
Belum Jatuh Tempo	1,080,728,560,055	396,068,339,684	401,821,445,878	*Current*
0 - 30 hari	97,889,144,970	456,395,744,467	233,037,606,377	*0 - 30 days*
31 - 60 hari	72,641,076,427	168,196,919,015	94,475,693,788	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	68,391,688,072	83,220,227,688	54,185,647,892	*61 - 90 days*
91 - 360 hari	192,452,919,304	306,751,790,971	145,945,072,385	*91 - 360 days*
> 1 tahun	29,441,981,320	29,037,001,125	15,601,852,514	*> 1 years*
Total Piutang Usaha	1,541,545,370,147	1,439,670,022,950	945,067,318,834	*Total of Trade Receivable*
Penyisihan Penurunan Nilai	(3,596,375,839)	(6,866,724,004)	(10,669,631,463)	*Allowance for Impairment*
Total Piutang Usaha, Neto	**1,537,948,994,308**	**1,432,803,298,946**	**934,397,687,371**	***Total of Trade Receivable, Net***

c. Berdasarkan mata uang / *c. By currency*

	2013 Rp	2012 Rp	2011 Rp	
Rupiah	1,298,051,117,123	1,367,036,294,380	799,516,844,138	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	243,494,253,024	72,633,728,570	145,550,474,696	*US Dollar*
Total	1,541,545,370,147	1,439,670,022,950	945,067,318,834	*Total*
Penyisihan Penurunan Nilai	(3,596,375,839)	(6,866,724,004)	(10,669,631,463)	*Allowance for Impairment*
Total Piutang Usaha, Neto	**1,537,948,994,308**	**1,432,803,298,946**	**934,397,687,371**	***Total of Trade Receivable, Net***

d. Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut: / *d. Changes in allowance for impairment are as follows:*

	2013 Rp	2012 Rp	2011 Rp	
Saldo Awal	6,866,724,004	10,669,631,463	10,820,559,887	*Beginning Balance*
Penambahan Penyisihan	1,998,331,290	--	4,746,618,162	*Additional Allowance*
Pemulihan Penyisihan/ Penghapusan Piutang	(5,268,679,455)	(3,802,907,459)	(4,897,546,586)	*Recovery of Provision/ Receivables Written-Off*
Saldo Akhir	**3,596,375,839**	**6,866,724,004**	**10,669,631,463**	***Ending Balance***

Piutang kepada pihak berelasi terdiri dari piutang atas penjualan produk dan jasa, penggunaan fasilitas Perusahaan (rumah dinas, bangunan, tanah, karyawan), penjualan produk samping dan pinjaman suku cadang.

The receivable from related parties consists of receivables from sale of products and services, use of the Company's facilities (home offices, buildings, land, employees), the by product sales and loan of parts.

Piutang usaha Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman ke PT Bank DKI, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Standard Chartered Bank, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Central Asia Tbk (lihat Catatan 15 dan 21).

The Company trade receivables are used as collateral for the loans to PT Bank DKI, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Standard Chartered Bank, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Central Asia Tbk (see Notes 15 and 21).

Piutang usaha entitas anak (PT Petrosida Gresik dan PT Petrokimia Kayaku) digunakan sebagai jaminan atas pinjaman ke PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank DKI (lihat Catatan 15 dan 21).

Account receivable of the subsidiaries (PT Petrosida Gresik and PT Petrokimia Kayaku) is used as collateral for the loans to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank DKI (see Notes 15 and 21).

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Based on a trade receivable review of each customer at the end of the year, Management believes that the allowance for impairment of accounts receivable is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Management also believes that there is no significant concentration of credit risk on third parties receivables.

6. Piutang Subsidi / *6. Subsidy Receivable*

Saldo piutang subsidi pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Balance of subsidy receivables as of December 31, 2013, 2012 and 2011 are as follows:

	2013 Rp	2012 Rp	2011 Rp	
Tahun				***Year***
2013	4,777,732,962,142	--	--	*2013*
2012	4,366,276,055,097	4,738,539,144,726	--	*2012*
2011	--	653,178,331,168	2,180,764,360,783	*2011*
Jumlah	**9,144,009,017,239**	**5,391,717,475,894**	**2,180,764,360,783**	***Total***

Mutasi saldo piutang subsidi adalah sebagai berikut:

The movements of the subsidy receivable are as follows:

	2013 Rp	2012 Rp	2011 Rp	
Saldo awal	5,391,717,475,894	2,180,764,360,783	1,961,957,669,594	*Beginning Balance*
Penyesuaian piutang	539,171,747,590	(198,251,305,526)	--	*Adjustment of receivable*
Subsidi Pemerintah (Catatan 27)	14,411,704,857,608	12,019,200,675,215	7,864,873,169,606	*Government Subsidy (Note 27)*
Penerimaan dari Pemerintah	(11,198,585,063,853)	(8,609,996,254,578)	(7,646,066,478,417)	*Receipt from Government*
Jumlah	**9,144,009,017,239**	**5,391,717,475,894**	**2,180,764,360,783**	***Total***

Penerimaan dari Pemerintah atas tagihan piutang subsidi yang diakui di tahun:

Receipt from Government for the receivable recognized on years:

	2013 Rp	2012 Rp	2011 Rp	
Tahun				***Year***
2013	9,633,971,896,751	--	--	*2013*
2012	846,117,004,102	7,280,661,530,415	--	*2012*
2011	718,496,163,000	1,329,334,724,163	5,684,108,809,201	*2011*
2008	--	--	242,006,143,000	*2008*
2009	--	--	1,290,788,740,560	*2009*
2010	--	--	429,162,785,656	*2010*
Jumlah	**11,198,585,063,853**	**8,609,996,254,578**	**7,646,066,478,417**	***Total***

Besaran piutang subsidi tersebut ditetapkan berdasarkan hasil audit oleh auditor yang ditunjuk oleh Pemerintah.

The amount of the subsidy receivable determined from the audit result by the Government-appointed auditors.

Piutang subsidi pemerintah digunakan sebagai jaminan atas pinjaman ke PT Bank DKI, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd, PT Bank Central Asia Tbk (lihat Catatan 15 dan 21).

The subsidy receivable used as collateral for the loans to PT Bank DKI, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd, PT Bank Central Asia Tbk (see Notes 15 and 21).

7. Aset Keuangan Lancar Lainnya

7. Other Current Financial Aset

Saldo aset keuangan lancar lainnya pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Balance of other current financial asset on December 31, 2013, 2012 and 2011 are as follows:

a. Berdasarkan jenis pelanggan

a. Based on the type of customer

	2013 Rp	2012 Rp	2011 Rp	
Piutang Lain-lain				***Other Receivables***
Entitas Berelasi dengan Pemerintah				***Government - Related Entities***
Dinas Perhubungan Pemkab Gresik	41,447,091	1,836,170,363	3,397,920,545	*Dinas Perhubungan Pemkab Gresik*
Lainnya (lihat Catatan 33)	11,172,312,004	13,692,705,591	13,496,083,178	*Others (see Note 33)*
Sub Total Pihak Berelasi	11,213,759,095	15,528,875,954	16,894,003,723	*Sub Total Related Parties*
Penyisihan Penurunan Nilai	--	(98,681,022)	--	*Allowance for Impairment*
Sub Total Pihak Berelasi, Neto	**11,213,759,095**	**15,430,194,932**	**16,894,003,723**	*Sub total of related parties, net*

	2013 Rp	2012 Rp	2011 Rp	
Pihak Ketiga				***Third Parties***
PT Samator Inti Peroksida	10,041,927,152	1,545,669,379	713,532,204	*PT Samator Inti Peroksida*
PT Gresik Gases Indonesia	1,436,875,000	--	--	*PT Gresik Gases Indonesia*
PT Petro Oxo Nusantara	502,803,344	950,112,325	1,110,846,075	*PT Petro Oxo Nusantara*
PT Smelting	--	1,854,184,325	1,694,523,410	*PT Smelting*
CV Mitra Sejati Transport	--	--	659,099,587	*CV Mitra Sejati Transport*
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	3,976,465,580	3,985,462,120	8,564,584,331	*Others (each below Rp 500 million)*
Sub Total Pihak Ketiga	15,958,071,077	8,335,428,148	12,742,585,607	*Sub Total of Third Parties*
Penyisihan Penurunan Nilai	(28,288,311)	(61,574,078)	(93,643,716)	*Allowance for Impairment*
Sub Total Pihak Ketiga, Neto	**15,929,782,766**	**8,273,854,070**	**12,648,941,891**	*Sub Total of Third Parties, Net*
Total	**27,143,541,861**	**23,704,049,002**	**29,542,945,614**	***Total***

b. Berdasarkan umur aset keuangan lancar lainnya

b. Based on the aging of other current financial asset

	2013 Rp	2012 Rp	2011 Rp	
Belum Jatuh Tempo	14,815,144,424	13,653,140,385	18,222,936,562	*Current*
0 - 30 hari	8,330,274,638	6,560,518,796	2,873,932,071	*0 - 30 days*
31 - 60 hari	1,436,875,000	793,077,035	3,928,037,721	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	778,353,819	575,359,105	3,535,246,644	*61 - 90 days*
91 - 360 hari	1,785,961,290	2,282,081,181	1,075,814,149	*91 - 360 days*
> 1 tahun	25,221,000	127,600	622,183	*> 1 year*
Total Piutang Lain-lain	27,171,830,172	23,864,304,102	29,636,589,330	*Total of Other Receivables*
Penyisihan Penurunan Nilai	(28,288,311)	(160,255,100)	(93,643,716)	*Allowance for Impairment*
Total Piutang Lain-lain, Neto	**27,143,541,861**	**23,704,049,002**	**29,542,945,614**	***Total of Other Receivables, Net***

c. Berdasarkan mata uang

c. Based on the currency

	2013 Rp	2012 Rp	2011 Rp	
Rupiah	27,171,830,172	17,523,161,469	19,136,016,937	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	--	6,341,142,633	10,500,572,393	*US Dollar*
Total	27,171,830,172	23,864,304,102	29,636,589,330	*Total*
Penyisihan Penurunan Nilai	(28,288,311)	(160,255,100)	(93,643,716)	*Allowance for Impairment*
Total Piutang Lain-lain, Neto	**27,143,541,861**	**23,704,049,002**	**29,542,945,614**	***Total of Other Receivables, Net***

d. Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut

d. The movement in the allowance for impairment were as follows:

	2013 Rp	2012 Rp	2011 Rp	
Saldo Awal	160,255,100	93,643,716	173,158,136	*Beginning Balance*
Penambahan	28,288,311	94,568,265	93,133,811	*Additional Allowance*
Pemulihan Penyisihan/Penghapusan Piutang	(160,255,100)	(27,956,881)	(172,648,231)	*Recovery of Provision/Receivables Written-Off*
Saldo Akhir	**28,288,311**	**160,255,100**	**93,643,716**	***Ending Balance***

Aset keuangan lancar lainnya kepada pihak-pihak yang berelasi terdiri atas transaksi penjualan hasil produk samping (air, listrik, uap) dan penjualan jasa lainnya (jasa keahlian, jasa pelabuhan, sewa rumah, sewa tanah) (lihat Catatan 33).

Other current financial asset to related parties consist of sales of other products (water, electricity, steam) and sales of other services (expertise services, port services, rental of houses, rental of land) (see Note 33).

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Based on a review of the status of individual other receivable accounts at year end, the Company's Management believes that the provision for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible other receivables.

8. Persediaan / *8. Inventories*

Saldo persediaan pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Balance of inventories as of December 31, 2013, 2012 and 2011 are as follows:

	2013	2012	2011	
a. Barang jadi				***a. Finished Goods***
Pupuk Kantong	1,869,503,574,492	3,514,471,703,692	1,126,421,934,778	*Package Fertilizer*
Pestisida (Cair, Padat, Tepung, Flowable, Coils)	111,087,870,325	71,560,171,498	58,992,335,324	*Pesticides (Liquid, Solid, Powder Flowable, Coils)*
Pupuk Curah	63,251,254,641	103,477,548,667	125,152,604,166	*Bulk Fertilizer*
Produk Lainnya	29,444,057,228	21,425,511,712	29,541,793,398	*Other Products*
Pupuk Sweeping	2,879,655,128	809,464,583	--	*Sweeping Fertilizer*
Sub Total	**2,076,166,411,814**	**3,711,744,400,152**	**1,340,108,667,666**	***Sub Total***
b. Barang Jadi Eks Impor	**618,843,934,836**	444,567,573,963	776,452,623,798	***b. Ex-Import Goods***
c. Barang Dalam Proses				***c. Work-In-Process***
ROP	80,894,673,943	80,213,987,260	120,617,014,122	*ROP*
Pestisida (Cair, Padat, Tepung, Flowable Coil)	2,375,579,424	3,570,532,781	1,792,108,390	*Pesticides (Liquid, Solid, Powder Flowable, Coils)*
Cement Retarder	930,907,169	921,581,439	8,905,460,284	*Cement Retarder*
Karbondioksida Cair	395,411,425	4,611,710	24,686,318	*Liquid Carbon*
Purified Gypsum	220,917,155	1,626,309,957	277,228,537	*Purified Gypsum*
Nitrogen	113,192,349	85,497,426	49,372,127	*Nitrogen*
Crude Gypsum	4,290,746	34,209,053	227,211,506	*Crude Gypsum*
Asam Fluosilikat	150,539	25,226	3,138,644	*Fluosilikat Acid*
Sub Total	**84,935,122,751**	**86,456,754,850**	**131,896,219,928**	***Sub Total***
d. Bahan Baku				***c. Raw Materials***
Asam Fosfat	148,059,578,326	219,616,618,559	394,264,939,884	*Phosphate Acid*
Batuan Fosfat	133,894,455,214	146,757,018,009	251,096,212,574	*Phosphate Rock*
Bahan Aktif Pestisida	104,903,648,683	37,870,951,519	17,183,435,893	*Active Ingredients Of Pesticides*
Amoniak	87,386,588,171	24,684,584,011	56,325,280,803	*Ammonia*
Belerang	28,534,535,699	44,158,171,444	73,813,006,129	*Sulfur*
Pestisida (DMA, DMS, dll)	24,554,738,222	22,232,624,142	23,125,078,733	*Pesticides (DMA, DMS, etc.)*
ALOH3	8,301,375,449	16,311,175,794	12,985,005,609	*ALOH3*
Asam Sulfat	7,095,346,751	19,257,177,741	1,594,044,235	*Sulfate Acid*
Zinc Sulfat	3,262,691,744	132,600,000	1,655,263,512	*Zinc Sulfate*
Dolomit	573,918,247	912,424,496	229,942,500	*Dolomite*
SP-18	--	--	42,235,199,762	*SP-18*
Bahan Baku Petroganik	--	--	3,781,500	*Raw Materials Of Petroganik*
Bahan Baku Mixtro	--	--	9,329,083	*Raw Materials Mixtro*
Sub Total	**546,566,876,506**	**531,933,345,716**	**874,520,520,217**	***Sub Total***

	2013	2012	2011	
e. Bahan Pembantu dan Penolong	282,356,549,176	253,251,727,045	133,721,232,594	***e. Indirect Materials***
f. Barang dalam Perjalanan				***f. Goods In Transit***
Amoniak	117,184,928,133	--	21,749,491,807	*Ammonia*
Sub Total	117,184,928,133	--	**21,749,491,807**	***Sub Total***
g. Suku Cadang				***g. Spareparts***
Pabrik	55,467,435,608	46,946,815,240	41,608,137,164	*Factory*
Perlengkapan Operasional	31,517,317,464	27,324,369,642	17,138,139,978	*Operational Equipment*
Pabrik Amoniak dan Urea	2,568,737,785	1,974,213,662	2,031,210,467	*Ammonia and Urea Plant*
Kendaraan dan Alat Berat	957,762,095	1,023,494,628	1,087,389,618	*Vehicles and Heavy Equipment*
Peralatan	323,576,154	328,933,182	293,802,130	*Tools*
Sub Total	**90,834,829,106**	**77,597,826,354**	**62,158,679,357**	***Sub Total***
Total	**3,816,888,652,322**	**5,105,551,628,080**	**3,340,607,435,367**	***Total***
Penyisihan Penurunan Persediaan	(3,468,263,122)	(5,526,026,558)	(9,590,205,026)	*Allowance for Impairment of Inventory*
Total	**3,813,420,389,200**	**5,100,025,601,522**	**3,331,017,230,341**	***Total***

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan suku cadang usang adalah sebagai berikut:

Changes in the allowance for spareparts obsolescence are as follows:

	2013 Rp	2012 Rp	2011 Rp	
Saldo Awal	5,526,026,558	9,590,205,026	23,869,329,561	*Beginning Balance*
Penambahan (Pemulihan)	(2,057,763,436)	(4,064,178,468)	(14,279,124,535)	*Addition (Recovery)*
Saldo Akhir	**3,468,263,122**	**5,526,026,558**	**9,590,205,026**	***Ending Balance***

Seluruh persediaan Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman ke PT Bank DKI, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Standard Chartered Bank, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lihat Catatan 15 dan 21).

The entire inventories the Company are used as collaterals for the loans to PT Bank DKI, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Standard Chartered Bank, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (see Notes 15 and 21).

Persediaan entitas anak (PT Petrosida Gresik dan PT Petrokimia Kayaku) digunakan sebagai jaminan atas pinjaman ke PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, Deutsche Bank, PT Bank DKI (lihat Catatan 15 dan 21).

The entire inventories of the subsidiaries (PT Petrosida Gresik and PT Petrokimia Kayaku) is used as collateral for the loan to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, Deutsche Bank, PT Bank DKI (see Notes 15 and 21).

Pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011, seluruh persediaan telah diasuransikan pada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dengan nilai pertanggungan asuransi masing-masing sebesar Rp771.808.042.000, Rp521.788.064.000 dan Rp334.187.070.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang dialami Perusahaan.

On December 31, 2013, 2012 and 2011, inventories were insured with PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) with the insurance coverage of Rp771,808,042,000, Rp521,788,064,000 and Rp334,187,070,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured inventories.

9. Uang Muka / *9. Advances*

Saldo uang muka pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Balance of advances as of December 31, 2013, 2012 and 2011 are as follows:

	2013 Rp	2012 Rp	2011 Rp	
Pembelian				*Purchases*
Bahan Baku	474,705,793,373	961,349,528,227	1,001,975,887,506	*Raw Material*
Pembelian Barang Lokal	149,170,059,714	10,670,605,075	7,096,646,517	*Local Purchases*
Suku Cadang, Bea Masuk, Freight	58,865,078,172	60,623,975,121	35,442,216,038	*Spare Parts, Import Duties, Freight*
Pembukaan Letter of Credit	7,150,406,143	10,168,572,666	7,064,107,940	*The Opening of Letter of Credit*
Operasional	6,291,500,554	1,393,795,533	1,129,070,074	*Operational*
Lainnya	2,597,889,724	4,995,865,000	590,632,167	*Others*
Total	**698,780,727,681**	**1,049,202,341,622**	**1,053,298,560,242**	***Total***

Perusahaan melakukan pembelian bahan baku di tahun 2013, 2012 dan 2011 diantaranya kepada Office Cherifien Des Phosphates, Josovina Commodities Pte Ltd, Jordan Phosphate Mines Co., Ltd, Ct Corporation, Hyosung Corporation, Lei Shing Hong Trading Limited, Eti Aluminyum A.S., Exxonmobil Oil Indonesia Inc dan Golden Barley International Pte. Ltd.

On 2013, 2012 and 2011, The Company made purchase advances to Office Cherifien Des Phosphates, Josovina Commodities Pte Ltd, Jordan Phosphate Mines Co., Ltd, Ct Corporation, Hyosung Corporation, Lei Shing Hong Trading Limited, Eti Aluminyum A.S., Exxonmobil Oil Indonesia Inc and Golden Barley International Pte. Ltd.

500

10. Beban Dibayar di Muka / *10. Prepaid Expenses*

Saldo beban dibayar di muka pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Balance of prepaid expenses as of December 31, 2013, 2012 and 2011 are as follows:

	2013 Rp	2012 Rp	2011 Rp	
Distribusi Lini III	96,049,203,592	174,730,481,926	--	*Distribution Line III*
Sewa Gudang dan Pengelolaan Pupuk	16,897,092,262	26,313,382,820	14,950,609,862	*Warehousing and Management of Fertilizer*
Provisi Bank	14,440,187,499	13,735,171,875	450,120,969	*Bank Provisions*
Asuransi	3,854,260,073	4,301,332,459	4,323,512,265	*Insurance*
Lainnya	2,354,408,541	722,130,440	466,874,037	*Others*
Total	**133,595,151,967**	**219,802,499,520**	**20,191,117,133**	***Total***

11. Investasi pada Entitas Asosiasi, Pengendalian Bersama Entitas dan Tersedia untuk Dijual / *11. Investment in Associated Entities, Jointly Controlled Entities and Available for Sale*

Saldo investasi jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut :

Balance of Long Term Investment as of December 31, 2013, 2012 and 2011 are as follows:

Per 31 Desember 2013 — ***As of December 31, 2013***

	%	Nilai tercatat awal tahun/ *Carrying value at beginning of year*	Perubahan selama tahun berjalan/ *Changes in the year*: Penambahan (pengurangan)/ *Additions (Deductions)*	Bagian atas Laba (rugi) bersih *Equity in net income (loss)*	Dividen dan Lainnya/ *Dividends and Others*	Nilai tercatat akhir tahun/ *Carrying value at the end of the year*	
PT Petrokimia Gresik							***PT Petrokimia Gresik***
Pengendalian Bersama Entitas							***Jointly Controlled Entity***
PT Petro Jordan Abadi	50	193,400,000,000	108,382,000,000	--	76,077,000,000 *)	377,859,000,000	*PT Petro Jordan Abadi*
Sub Total		193,400,000,000	108,382,000,000	--	76,077,000,000	377,859,000,000	*Sub Total*
Entitas Asosiasi:							***Associates Companies:***
PT Kawasan Industri Gresik	35	101,414,421,296	--	11,676,043,120	(11,596,589,840)	101,493,874,576	*PT Kawasan Industri Gresik*
PT Petronika	20	33,463,626,914	--	8,317,422,958	(3,433,710,001)	38,347,339,871	*PT Petronika*
PT Aneka Jasa Grhadika	12.5	13,177,753,697	--	472,141,988	(472,141,988)	13,177,753,697	*PT Aneka Jasa Grhadika*
PT Petrokopindo Cipta Selaras	29.75	13,814,290,345	2,276,000,000	2,711,584,778	--	18,801,875,123	*PT Petrokopindo Cipta Selaras*
Sub Total		161,870,092,252	2,276,000,000	23,177,192,844	(15,502,441,829)	171,820,843,267	*Sub Total*
Sub Total		**355,270,092,252**	**110,658,000,000**	**23,177,192,844**	**60,574,558,171**	**549,679,843,267**	*Sub Total*
Investasi Tersedia untuk Dijual:							***Available for Sale Investments:***
PT Petrocentral	9.8	4,776,000,000	--	--	--	4,776,000,000	*PT Petrocentral*
PT Padi Energi Nusantara	13.8	4,000,000,000	--	--	--	4,000,000,000	*PT Padi Energi Nusantara*
PT Petrowidada	1.47	6,552,360,000	--	--	--	6,552,360,000	*PT Petrowidada*
PT Puspetindo	5.13	2,099,500,000	--	--	--	2,099,500,000	*PT Puspetindo*
PT Bhakti Usaha Menanam				--	--		*PT Bhakti Usaha Menanam*
Nusantara Hijau Lestari II	8.17	858,000,000	--	--	--	858,000,000	*Nusantara Hijau Lestari II*
PT Kopindo Cipta Sejahtera	9.99	25,000,000	--	--	--	25,000,000	*PT Kopindo Cipta Sejahtera*
Asean Potash Mining Public Company Ltd	11.78	17,273,981,526	--	--	--	17,273,981,526	*Asean Potash Mining Public Company Ltd*
Sub Total		35,584,841,526	--	--	--	35,584,841,526	*Sub Total*
Cadangan Penurunan Nilai Penyertaan Saham		(23,154,190,650)	(3,999,999,000)	--	--	(27,154,189,650)	*Allowance for Impairment of Investments*
Sub Total		**12,430,650,876**	**(3,999,999,000)**	**--**	**--**	**8,430,651,876**	*Sub Total*
Total		**367,700,743,128**	**106,658,001,000**	**23,177,192,844**	**60,574,558,171**	**558,110,495,143**	***Total***

Per 31 Desember 2012 — ***As of December 31, 2012***

	%	Nilai tercatat awal tahun/ *Carrying value at beginning of year*	Perubahan selama tahun berjalan/ *Changes in the year*: Penambahan (pengurangan)/ *Additions (Deductions)*	Bagian atas Laba (rugi) bersih *Equity in net income (loss)*	Dividen dan Lainnya/ *Dividends and Others*	Nilai tercatat akhir tahun/ *Carrying value at the end of the year*	
PT Petrokimia Gresik							***PT Petrokimia Gresik***
Pengendalian Bersama Entitas							***Jointly Controlled Entities***
PT Petro Jordan Abadi	50	51,611,947,236	131,883,000,000	--	9,905,052,764 *)	193,400,000,000	*PT Petro Jordan Abadi*
Sub Total		51,611,947,236	131,883,000,000	--	9,905,052,764	193,400,000,000	*Sub Total*
Entitas Asosiasi:							***Associates Companies:***
PT Kawasan Industri Gresik	35	39,688,453,865	--	66,266,227,657	(4,540,260,226)	101,414,421,296	*PT Kawasan Industri Gresik*
PT Petronika	20	34,595,609,692	--	8,374,477,222	(9,506,460,000)	33,463,626,914	*PT Petronika*
PT Aneka Jasa Grhadika	12.5	14,317,853,000	--	--	(1,140,099,303)	13,177,753,697	*PT Aneka Jasa Grhadika*
PT Petrokopindo Cipta Selaras	29.75	13,052,679,365	--	1,996,709,658	(1,235,098,678)	13,814,290,345	*PT Petrokopindo Cipta Selaras*
Sub Total		101,654,595,922	--	76,637,414,537	(16,421,918,207)	161,870,092,252	*Sub Total*
Sub Total		**153,266,543,158**	**131,883,000,000**	**76,637,414,537**	**(6,516,865,443)**	**355,270,092,252**	*Sub Total*
Investasi Tersedia untuk Dijual:							***Available for Sale Investments:***
PT Petrocentral	9.8	4,776,000,000	--	--	--	4,776,000,000	*PT Petrocentral*
PT Padi Energi Nusantara	13.8	4,000,000,000	--	--	--	4,000,000,000	*PT Padi Energi Nusantara*
PT Petrowidada	1.47	6,552,360,000	--	--	--	6,552,360,000	*PT Petrowidada*
PT Puspetindo	5.13	2,099,500,000	--	--	--	2,099,500,000	*PT Puspetindo*
PT Bhakti Usaha Menanam				--	--		*PT Bhakti Usaha Menanam*
Nusantara Hijau Lestari II	8.17	613,000,000	245,000,000	--	--	858,000,000	*Nusantara Hijau Lestari II*
PT Kopindo Cipta Sejahtera	9.99	25,000,000	--	--	--	25,000,000	*PT Kopindo Cipta Sejahtera*
Asean Potash Mining Public Company Ltd	11.78	17,273,981,526	--	--	--	17,273,981,526	*Asean Potash Mining Public Company Ltd*
Sub Total		35,339,841,526	245,000,000	--	--	35,584,841,526	*Sub Total*
Cadangan Penurunan Nilai Penyertaan Saham		(21,054,691,650)	(2,099,499,000)	--	--	(23,154,190,650)	*Allowance for Impairment of Investments*
Sub Total		**14,285,149,876**	**(1,854,499,000)**	**--**	**--**	**12,430,650,876**	*Sub Total*
Total		**167,551,693,034**	**130,028,501,000**	**76,637,414,537**	**(6,516,865,443)**	**367,700,743,128**	***Total***

*) Selisih Penjabaran Pengendalian Bersama Entitas/ *Exchange Differences on Translating Joint Controlled Entity*

Per 31 Desember 2011 | ***As of December 31, 2011***

	%	Nilai tercatat awal tahun/ *Carrying value at beginning of year*	Perubahan selama tahun berjalan/ *Changes in the year*: Penambahan (pengurangan)/ *Additions (Deductions)*	Bagian atas Laba (rugi) bersih *Equity in net income (loss)*	Dividen dan Lainnya/ *Dividends and Others*	Nilai tercatat akhir tahun/ *Carrying value at the end of the year*	
PT Petrokimia Gresik							***PT Petrokimia Gresik***
Pengendalian Bersama Entitas							***Jointly Controlled Entities***
PT Petro Jordan Abadi	50	11,332,000,000	40,279,947,236	--	--	51,611,947,236	*PT Petro Jordan Abadi*
Sub Total		11,332,000,000	40,279,947,236	--	--	51,611,947,236	*Sub Total*
Entitas Asosiasi:							***Associates Companies:***
PT Kawasan Industri Gresik	35	32,845,255,000	--	10,669,567,773	(3,826,368,908)	39,688,453,865	*PT Kawasan Industri Gresik*
PT Petronika	20	23,427,396,000	--	11,168,213,692	--	34,595,609,692	*PT Petronika*
PT Aneka Jasa Grhadika	49.95	10,697,517,770	--	2,140,714,091	1,479,621,139	14,317,853,000	*PT Aneka Jasa Grhadika*
PT Petrokopindo Cipta Selaras	49.95	9,754,290,023	--	6,062,035,134	(2,763,645,792)	13,052,679,365	*PT Petrokopindo Cipta Selaras*
Sub Total		76,724,458,793	--	30,040,530,691	(5,110,393,561)	101,654,595,922	*Sub Total*
Sub Total		**88,056,458,793**	**40,279,947,236**	**30,040,530,691**	**(5,110,393,561)**	**153,266,543,158**	*Sub Total*
Investasi Tersedia untuk Dijual:							***Available for Sale Investments:***
PT Petrocentral	9.8	4,776,000,000	--	--	--	4,776,000,000	*PT Petrocentral*
PT Padi Energi Nusantara	13.8	4,000,000,000	--	--	--	4,000,000,000	*PT Padi Energi Nusantara*
PT Petrowidada	1.47	6,552,360,000	--	--	--	6,552,360,000	*PT Petrowidada*
PT Puspetindo	5.13	2,099,500,000	--	--	--	2,099,500,000	*PT Puspetindo*
PT Bhakti Usaha Menanam Nusantara Hijau Lestari II	8.17	450,000,000	163,000,000	--	--	613,000,000	*PT Bhakti Usaha Menanam Nusantara Hijau Lestari II*
PT Kopindo Cipta Sejahtera	9.99	25,000,000	--	--	--	25,000,000	*PT Kopindo Cipta Sejahtera*
Asean Potash Mining Public Company Ltd	11.78	17,273,981,526	--	--	--	17,273,981,526	*Asean Potash Mining Public Company Ltd*
Sub Total		35,176,841,526	163,000,000	--	--	35,339,841,526	*Sub Total*
Cadangan Penurunan Nilai Penyertaan Saham		(17,273,980,526)	(3,780,711,124)	--	--	(21,054,691,650)	*Allowance for Impairment of Investments*
Sub Total		**17,902,861,000**	**(3,617,711,124)**	**--**	**--**	**14,285,149,876**	*Sub Total*
Total		**105,959,319,793**	**36,662,236,112**	**30,040,530,691**	**(5,110,393,561)**	**167,551,693,034**	***Total***

PT Petro Jordan Abadi

Pada tanggal 11 Januari 2010, Perusahaan dan Jordan Phosphate Mines Co., Plc. mengadakan perjanjian kontraktual untuk usaha patungan yaitu membentuk suatu perusahaan yakni PT Petro Jordan Abadi yang bertujuan untuk memproduksi asam fosfat dan berkedudukan di Gresik. PT Petro Jordan Abadi didirikan berdasarkan Akta Notaris Lolani Kurniati Irdham-Idroes, S.H., LLM No. 03 pada tanggal 24 September 2010. Berdasarkan Akta Notaris terakhir dari Widatul Millah, S.H., No. 1 tanggal 2 Januari 2013, Perusahaan menambah investasi sebesar USD11,000,000 atau senilai Rp108.382.000.000 sehingga jumlah investasi Perusahaan meningkat menjadi USD31,000,000 atau senilai Rp377.859.000.000 atau setara dengan 50% kepemilikan.

Kegiatan utama PT Petro Jordan Abadi adalah produsen asam fosfat. Sampai dengan saat ini PT Petro Jordan Abadi masih belum komersial.

PT Petro Jordan Abadi

On January 11, 2010, Company and Jordan Phosphate Mines Co., Plc. entered into a contractual agreement to establish a joint venture company named PT Petro Jordan Abadi which is intended to produce phosphoric acid and domiciled in Gresik. PT Petro Jordan was established based on notarial deed of Lolani Kurniati Irdham-Idroes, S.H., LLM No. 03 dated September 24, 2010. Based on recent notarial deed of Widatul Millah, S.H., No. 1 dated January 2, 2013, the Company added investment amounting to USD11,000,000 or Rp108,382,000,000 to increase the Company's investment to USD31,000,000 or Rp377,859,000,000 or equivalent to 50% ownership.

PT Petro Jordan Abadi main activity is phosphoric acid producer. Until now, PT Petro Jordan Abadi have still not commercial.

PT Kawasan Industri Gresik

Penyertaan saham Perusahaan kepada PT Kawasan Industri Gresik dilakukan pada tanggal 20 Nopember 1990 dengan Akta Notaris Nurlaily Adam, S.H., No. 145 tanggal 20 November 1990. Akta notaris tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan terakhir dengan Akta Notaris Ratnasari Harwanti, S.H., No. 23 tanggal 15 Agustus 2008. Berdasarkan akta notaris terakhir tersebut menyatakan bahwa kepemilikan Perusahaan terhadap PT Kawasan Industri Gresik adalah 5.385 lembar saham dengan nilai sebesar Rp5.385.000.000 atau setara dengan 35% kepemilikan.

PT Kawasan Industri Gresik

Investments in shares of the Company to PT Kawasan Industri Gresik conducted on November 20, 1990 based on notarial deed of Nurlaily Adam, S.H., No. 145 on November 20, 1990. Notarial deed has been changed several times, recently by notarial deed of Ratnasari Harwanti, S.H., No. 23 dated August 15, 2008. Based on the recent deed, the Company's ownership to PT Kawasan Industri Gresik is 5,385 shares with a value of Rp5,385,000,000 or equivalent to 35% ownership.

Kegiatan utama PT Kawasan Industri Gresik adalah penyedia lahan, sarana dan prasarana industri.

PT Kawasan Industri Gresik main activity is provide land, and infrastructure industry.

PT Petronika

Penyertaan saham Perusahaan kepada PT Petronika dilakukan pada tanggal 22 Oktober 1983 dengan Akta Notaris Soeleman Ardjasasmita, S.H., No. 30 tanggal 14 September 1983. Akta notaris tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan terakhir dengan Akta Notaris Ratnasari Harwanti, S.H., No. 19 tanggal 15 Agustus 2008. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya Nomor: AHU-90900.AH.01 .02, tanggal 27 November 2008. Berdasarkan akta notaris terakhir tersebut menyatakan bahwa kepemilikan Perusahaan terhadap PT Petronika adalah 5.385 lembar saham dengan nilai sebesar USD2,692,500 atau senilai Rp15.101.907.000 atau setara dengan 20% kepemilikan.

PT Petronika

Investments in shares of the Company to PT Petronika conducted on October 22, 1983 with notarial deed of Soeleman Ardjasasmita, S.H., No. 30 dated September 14, 1983. Notarial deed has been changed several times, recently by notarial deed of Harwanti Ratnasari, S.H., No. 19 dated August 15, 2008. The deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-90900.AH.01.02, dated November 27, 2008. Based on the recent deed, the Company's ownership in PT Petronika is 5,385 shares with a value of USD2,692,500 or Rp15,101,907,000 or equivalent to 20% ownership.

Kegiatan utama PT Petronika adalah produsen Diocthyl Phthalate (DOP).

PT Petronika main activity is Diocthyl Phthalate (DOP) producer.

PT Aneka Jasa Grhadika

Penyertaan saham melalui PT Petrosida Gresik kepada PT Aneka Jasa Grhadika berdasarkan Akta Notaris Nurlaily Adam, S.H.,No 218 tanggal 31 Desember 1994. Akta notaris tersebut telah mengalami perubahan sesuai dengan Akta Notaris No 294 tanggal 30 Maret 1996 sebesar 28.125 lembar saham dengan nilai nominal Rp10.000 per lembar atau senilai Rp281.250.000.

PT Aneka Jasa Grhadika

Investments from PT Petrosida Gresik to PT Aneka Jasa Grhadika based on notarial deed Nurlaily Adam, S.H., No. 218 dated December 31, 1994. The notarial deed has been amended in accordance with the deed No. 294 dated March 30, 1996 for 28,125 shares with a par value of Rp10,000 per share or equivalent to Rp281,250,000.

Kegiatan utama PT Aneka Jasa Grhadika adalah bidang teknik & industri, pergudangan dan perdagangan.

PT Aneka Jasa Grhadika main activity is technique & industry, warehousing and trading.

PT Petrokopindo Cipta Selaras

Penyertaan saham melalui PT Petrosida Gresik kepada PT Petrokopindo Cipta Selaras berdasarkan akta notaris Djamilah Nahdi S.H., No 36 tanggal 18 April 1990. Akta notaris tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan terakhir dengan akta pernyataan keputusan rapat No 53 tanggal 17 Januari 1995 dari akta notaris Yanita Poerbo, S.H. Penyertaan tidak langsung Perusahaan pada PT Petrokopindo Cipta Selaras sebesar 26.050 lembar saham dengan nilai nominal Rp10.000 per lembar atau senilai Rp260.500.000. Pada tahun 2013, PT Petrosida Gresik telah dilakukan penambahan investasi sebesar Rp2.276.000.000 dan kepemilikan saham tetap 29,75%

PT Petrokopindo Cipta Selaras

Investments from PT Petrosida Gresik shares to PT Petrokopindo Cipta Selaras based on notarial deed Djamilah Nahdi S.H., No. 36 dated April 18, 1990. The deed has been amended several times, recently by a deed in regards to meeting decision No. 53 dated January 17, 1995 from notarial Yanita Poerbo, SH. The Company's indirect investments in PT Petrokopindo Cipta Selaras is for 26,050 shares with a par value of Rp10,000 per share or Rp260,500,000. In 2013, PT Petrosida Gresik has added the investment amounting to Rp2,276,000,000 and the ownership is still 29,75%.

Kegiatan utama PT Petrokopindo Cipta Selaras adalah bidang transportasi, pergudangan dan perdagangan.

PT Petrokopindo Cipta Selaras main activity is transportation, warehousing and trading.

PT Petrocentral

Penyertaan saham Perusahaan kepada PT Petrocentral dilakukan pada tanggal 3 Maret 1986 berdasarkan Akta Notaris Soeleman Ardjasasmita, S.H., No. 4 tanggal 3 Maret 1986. Akta tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan terakhir dengan Akta Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., No. 7 tanggal 10 Pebruari

PT Petrocentral

Investments in shares of the Company to PT Petrocentral conducted on March 3, 1986 based on notarial deed of Soeleman Ardjasasmita, S.H., No. 4 dated March 3, 1986. The Deed has been amended several times, recently by notarial deed of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., No. 7 dated February 10, 2009. Based on the recent deed, the

2009. Berdasarkan Akta Notaris tersebut menyatakan bahwa kepemilikan Perusahaan terhadap PT Petrocentral adalah 4.776 lembar saham atau setara dengan Rp4.776.000.000.

Company's ownership to PT Petrocentral is 4,776 shares or equivalent to Rp4,776,000,000.

Kegiatan utama PT Petrocentral adalah produsen Sodium Tri Poly Phospate (STTP).

PT Petrocentral main activity is Sodium Tri Poly Phospate (STTP) producer.

PT Padi Energi Nusantara

Investasi Perusahaan pada PT Padi Energi Nusantara (PT PEN) dilakukan berdasarkan Instruksi Menteri Negara BUMN Republik Indonesia No: Kep 109/M-BUMN/2002 tangal 4 Juni 2002 tentang sinergi antar Badan Usaha Milik Negara (BUMN). PT PEN merupakan suatu perusahaan konsorsium oleh 10 (sepuluh) perusahaan BUMN dengan modal dasar, ditempatkan dan disetor sebesar Rp29.000.000.000. Penyertaan saham Perusahaan kepada PT PEN adalah sebanyak Rp4.000.000.000 atau 13,8% kepemilikan. Berdasarkan Surat Dirut No. 4594 tanggal 17 September 2013 dan Surat Dekom No. 076 tanggal 17 Oktober 2013, Perusahaan mengakui kerugian penurunan nilai investasi jangka panjang pada PT Padi Energi Nusantara sebesar Rp3.999.999.000.

PT Padi Energi Nusantara

The Company's investment in PT Padi Energi Nusantara (PT PEN) is based on instruction from the Minister of State Owned Enterprise of the Republic of Indonesia No: Kep 109/M-BUMN/2002 dated June 4, 2002 regarding the synergy among the State Owned Enterprises (BUMN). PT PEN is a consortium of companies by 10 (ten) BUMN with capital stock, issued and paid up to Rp29,000,000,000. Investments in shares of the Company to PT PEN amounted to Rp4,000,000,000 or 13.8% ownership. Based on the Director Letter No. 4594 dated September 17, 2013 and Commisioner Letter No. 076 dated October 17, 2013, the Company recognized losses in decline in value of long-term investment in PT Padi Energi Nusantara. amounting to Rp3,999,999,000.

Kegiatan utama PT Padi Energi Nusantara adalah bidang industri pertanian.

PT Padi Energi Nusantara main activity is agriculture industry.

PT Petrowidada

Penyertaan saham Perusahaan kepada PT Petrowidada dilakukan pada tanggal 17 Pebruari 1999 berdasarkan Akta Notaris Ester Mercia Soeleman No. 40 dengan nilai penyertaan saham sebesar Rp3.108.946.000. Pada tahun 1995, Perusahaan melakukan penambahan penyertaan saham senilai Rp3.182.260.000 kemudian pada tahun 1997 terjadi penambahan kembali sebesar Rp261.154.000. Berdasarkan resolusi pemegang saham, pemegang saham PT Petrowidada lainnya menambah modal ditempatkan dan disetor sehingga mengubah persentase kepemilikan Perusahaan dari 4,82% menjadi 1,47% atau setara dengan 13.104.720 lembar saham dengan nilai Rp6.553.360.000. Pada tahun 2011, Perusahaan mengakui kerugian penurunan nilai investasi jangka panjang pada PT Petrowidada sebesar Rp3.780.711.124 (lihat Catatan 31).

PT Petrowidada

Investments in shares of the Company to PT Petrowidada conducted on February 17, 1999 based on Notarial Deed of Esther Mercia Soeleman No. 40 with the value of shares of stock amounting to Rp3,108,946,000. In 1995, the Company made additional investments in shares worth Rp3,182,260,000 and in 1997, there was another additional investments of Rp261,154,000. Based on the resolution of the shareholders, other shareholders of PT Petrowidada made additional investments that resulted to a change in the Company's ownership percentage from 4.82% to 1.47% or equivalent to 13,104,720 shares with the value of Rp6,553,360,000. In 2011, the Company recognized losses in decline in value of long-term investment in PT Petrowidada amounted to Rp3,780,711,124 (see Note 31).

Kegiatan utama PT Petrowidada adalah produsen Phthalic Anhydride (PA) & Maleic Anhydride (MA).

PT Petrowidada main activity is Phthalic Anhydride (PA) & Maleic Anhydride (MA) producer.

PT Puspetindo

Penyertaan saham Perusahaan kepada PT Puspetindo dilakukan pada tanggal 22 Maret 1990 berdasarkan Akta Notaris Soeleman Ardjasasmita, S.H., No. 30 tanggal 22 Maret 1990 adalah 12.350 lembar saham atau setara dengan Rp12.350.000.000. Akta notaris tersebut beberapa kali mengalami perubahan terakhir dengan Akta Notaris Khairina, S.H., No. 12 tanggal 5 Juni 2008 di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat

PT Puspetindo

Investments in shares of the Company to PT Puspetindo conducted on March 22, 1990 based on Notarial Deed of Soeleman Ardjasasmita, S.H., No. 30 dated March 22, 1990 was 12,350 shares, or equivalent to Rp12,350,000,000. Notarial deed was changed several times, recently by notarial deed of Khairina, S.H., No. 12 dated June 5, 2008 in Jakarta and was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-38761.AH.01.02.Year 2008 dated July 7, 2008

keputusannya nomor: AHU-38761.AH.01.02 tanggal 7 Juli 2008 yang menyatakan bahwa kepemilikan Perusahaan terhadap PT Puspetindo adalah 12.350 lembar saham dengan nilai sebesar Rp2.099.500.000 atau setara dengan 5,13% kepemilikan. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 26 September 2012 tentang Relokasi PT Puspetindo, disetujui untuk dilakukan penjualan perusahaan/aset perusahaan dengan batasan waktu paling lama tiga bulan sejak 26 September 2012. Per 31 Desember 2012, Perusahaan mengakui kerugian penurunan nilai investasi jangka panjang pada PT Puspetindo sebesar Rp 2.099.499.000.

stating that the Company's ownership in PT Puspetindo is 12,350 shares with the value of Rp2,099,500,000 or equal to 5.13% ownership. Based on the Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated September 26, 2012 concerning Relocation of PT Puspetindo, agreed to sales the Company's asset with a maximum time limit of three months from September 26, 2012. As of December 31, 2012 the Company recognized impairment losses of long-term investment in PT Puspetindo amounted to Rp2,099,499,000.

Kegiatan utama PT Puspetindo adalah produsen peralatan pabrik.

PT Puspetindo main activity is factory equipment producer.

PT Bhakti Usaha Menanam Nusantara Hijau Lestari II
Investasi pada PT Bhakti Usaha Menanam Nusantara Hijau Lestari (BUMN HL) berdasarkan surat No. KP.076/UM/DU/2010 tanggal 24 Pebruari 2010 tentang Rencana Kegiatan Awal PT BUMN HL. Pada tahun 2011 Perusahaan menambah investasi sebesar Rp245.000.000 sehingga jumlah investasi Perusahaan meningkat menjadi Rp858.000.000 atau setara dengan 8,17% kepemilikan. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 27 November 2012 tentang maksud perusahaan untuk menjual seluruh sahamnya kepada Perum Jasa Tirta I dan akan segera mempersiapkan proses Divestasi Saham termasuk appraisal nilai saham PT BUMN Hijau Lestari II. Sampai dengan 31 Desember 2013 proses divestasi saham belum dilaksanakan.

PT Bhakti Usaha Menanam Nusantara Hijau Lestari II
Investment in PT Bhakti Usaha Menanam Nusantara Hijau Lestari (BUMN HL) is based on the letter No. KP.076/UM/DU/2010 dated February 24, 2010 about Plan for Early Activity of PT BUMN HL. In 2011, the Company added a total invesment of Rp245,000,000 so that the number of Company's investments increased to Rp858,000,000 which is equivalent to 8.17% ownership. Based on the Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders date November 27, 2012 regarding Company's intention to sell its entire share to Perum Jasa Tirta I and will immediately prepare the appraisal value Divestment Share including shares owned PT BUMN Hijau Lestari II. Until December 31, 2013 share's divestment not yet implemented.

Kegiatan utama PT Bhakti Usaha Menanam Nusantara Hijau Lestari II adalah bidang agrobisnis & agroindustri.

PT Bhakti Usaha Menanam Nusantara Hijau Lestari II main activity is agrobisnis & agroindustry.

Asean Potash Mining Public Company Ltd
Penyertaan saham Perusahaan kepada Asean Potash Mining Company Ltd dilaksanakan dengan berdasarkan surat Menteri Keuangan nomor S-672/MK.013/1990 tanggal 5 Juni 1990, dengan penyertaan sebesar Baht167.310.000 atau senilai dengan Rp17.273.981.526. Pada tanggal 12 Mei 2004, Asean Potash Mining Company Ltd berubah menjadi Perusahaan Terbuka dengan nama Asean Potash Mining Public Company, Ltd (APMC). Sebelum APMC menjadi Perusahaan Terbuka kepemilikan saham Perusahaan sebesar 13% namun setelah menjadi Perusahaan Terbuka maka persentase kepemilikan saham Perusahaan menjadi sebesar 14,35%. APMC saat ini sedang dalam tahap konstruksi menjadi produsen pupuk dan belum memperoleh ijin konsensi penambangan dari Pemerintah setempat. Ijin konsensi penambangan tersebut merupakan persyaratan mutlak agar APMC dapat beroperasi.

Asean Potash Mining Public Company Ltd
Investments in shares to the Asean Potash Mining Company Ltd. conducted based on the basis of a letter executed by the Minister of Finance No. S-672/MK.013/1990 dated June 5, 1990, with the inclusion of Baht167,310,000 or the equivalent value of Rp17,273,981,526. On May 12, 2004, Asean Potash Mining Company Ltd became an open company with the name of Asean Potash Mining Public Company, Ltd. (APMC). Before converting to APMC as an open company, the Company's share is 13%, but after converting to an open company, the percentage of Company's ownership became 14.35%. APMC is currently in construction phase to become a fertilizer producers and has not obtained concession mining permission from the local government. Mining concession license is an absolute requirement in order APMC can operate.

Sejak tahun 2007, Perusahaan mengakui kerugian penurunan nilai investasi jangka panjang pada Asean Potash Mining Public Company Ltd sebesar Rp5.757.992.842 per tahun. Penurunan nilai investasi

Since 2007, the Company recognized impairment losses of long-term investment in Asean Potash Mining Public Company Ltd. amounting to Rp5,757,992,842 per annum. Decline in value of these investments is recognized on the

tersebut diakui atas dasar hasil penelaahan adanya indikasi penurunan potensial nilai investasi dimana sampai saat ini APMC tersebut belum memperoleh ijin konsesi penambangan yang dapat menjamin kelangsungan operasional APMC dari Pemerintah setempat. Sementara surat ijin konsesi awal yang diperoleh pada tanggal 19 September 2005 berakhir pada tanggal 20 Nopember 2011. Pada tahun 2009, penyertaan saham di APMC sudah Rp 1.000.

basis of the results of the study which indicated a potential decline in value of investment. Until now APMC has not obtained a mining concession from the local government. While the initial concession license obtained on September 19, 2005 expire on November 20, 2011. In 2009, the Company's investment in the APMC is Rp 1,000.

Kegiatan utama Asean Potash Minning Public Company Ltd adalah produsen KCL.

Asean Potash Minning Public Company Ltd main activity is KCL producer.

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas sebagai berikut:

Summary of financial information on associate entities and jointly controlled entities are as follows:

	2013 Rp	2012 Rp	2011 Rp	
Entitas Asosiasi				***Associate Entities***
Jumlah Aset	649,481,668,646	548,562,721,767	374,063,611,999	*Total Assets*
Jumlah Liabilitas	142,787,689,512	79,217,084,174	82,840,464,383	*Total Liabilities*
Jumlah Pendapatan	888,902,843,822	922,445,808,408	739,044,805,585	*Total Revenues*
Jumlah Agregat Laba	83,220,770,688	118,239,961,271	89,254,508,106	*Total Income*
Entitas Pengendalian Bersama				***Jointly Controlled Entity***
Jumlah Aset	2,205,989,000,739	874,649,353,260	109,222,228,264	*Total Assets*
Jumlah Liabilitas	1,450,271,000,739	487,849,362,930	406,228,264	*Total Liabilities*
Jumlah Pendapatan	--	--	--	*Total Revenues*
Jumlah Agregat Rugi	--	--	--	*Total Loss*

12. Aset Tetap

12. Fixed Assets

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Balances and transfer of fixed assets for the years ended December 31, 2013, 2012 and 2011 are as follows:

	2013					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	Penambahan/ *Additions* Rp	Pengurangan/ *Deductions* Rp	Reklasifikasi/ *Reclassification* Rp	Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp	
Harga Perolehan						***Acqusition Cost***
Pemilikan Langsung:						***Direct Acquisitions:***
Tanah	39,932,346,740	26,977,700,003	--	(1,445,204,989)	65,464,841,754	*Land*
Bangunan	822,076,451,247	54,683,809,203	--	(11,609,327,919)	865,150,932,532	*Building*
Mesin dan Peralatan	3,557,720,825,512	139,311,081,893	--	--	3,697,031,907,405	*Machinery and Equipment*
Kendaraan dan Alat Berat	70,876,698,408	3,446,554,142	2,842,320,212	--	71,480,932,338	*Vehicles and Heavy Equipment*
Inventaris Kantor	57,784,944,404	11,126,689,217	546,922,534	--	68,364,711,087	*Office Inventory*
Suku Cadang Penyangga	39,117,538,287	1,846,925,954	--	--	40,964,464,241	*Supporting Spareparts*
Konstruksi Dalam Pelaksanaan	597,234,657,971	994,438,246,163	151,347,500	--	1,591,521,556,634	*Construction in Progress*
Total	**5,184,743,462,570**	**1,231,831,006,575**	**3,540,590,246**	**(13,054,532,908)**	**6,399,979,345,991**	***Total***
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung:						***Direct Acquisitions:***
Bangunan	463,427,402,606	55,669,816,436	--	(2,241,711,316)	516,855,507,726	*Building*
Mesin dan Peralatan	2,224,856,677,582	314,309,669,740	1,021,809	--	2,539,165,325,513	*Machinery and Equipment*
Kendaraan dan Alat Berat	61,293,418,263	3,694,495,010	2,783,318,293	--	62,204,594,980	*Vehicles and Heavy Equipment*
Inventaris Kantor	34,591,784,347	6,846,146,373	546,922,423	--	40,891,008,297	*Office Inventory*
Suku Cadang Penyangga	27,281,145,756	7,806,542,617	--	--	35,087,688,373	*Supporting Spareparts*
Total	**2,811,450,428,553**	**388,326,670,176**	**3,331,262,525**	**(2,241,711,316)**	**3,194,204,124,889**	***Total***
Nilai Buku	**2,373,293,034,016**				**3,205,775,221,102**	***Net Book Value***

	2012					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	Penambahan/ *Additions* Rp	Pengurangan/ *Deductions* Rp	Reklasifikasi/ *Reclassification* Rp	Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp	
Harga Perolehan						***Acqusition Cost***
Pemilikan Langsung:						***Direct Acquisitions:***
Tanah	27,556,536,038	12,848,125,000	--	(472,314,298)	39,932,346,740	*Land*
Bangunan	745,543,935,364	73,976,617,875	3,153,954,492	5,709,852,500	822,076,451,247	*Building*
Mesin dan Peralatan	3,432,166,126,413	61,775,857,338	28,339,695,098	92,118,536,859	3,557,720,825,512	*Machinery and Equipment*
Kendaraan dan Alat Berat	68,272,233,615	3,377,864,793	773,400,000	--	70,876,698,408	*Vehicles and Heavy Equipment*
Inventaris Kantor	42,796,476,919	13,784,842,485	21,375,000	1,225,000,000	57,784,944,404	*Office Inventory*
Suku Cadang Penyangga	34,278,735,443	4,838,802,844	--	--	39,117,538,287	*Supporting Spareparts*
Konstruksi Dalam Pelaksanaan	182,992,470,987	508,225,402,399	3,770,943,391	(90,212,272,024)	597,234,657,971	*Construction in Progress*
Total	**4,533,606,514,780**	**678,827,512,734**	**36,059,367,981**	**8,368,803,037**	**5,184,743,462,570**	***Total***
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung:						***Direct Acquisitions:***
Bangunan	411,437,488,404	52,291,231,275	301,317,074	--	463,427,402,606	*Building*
Mesin dan Peralatan	1,943,171,343,385	300,372,919,885	9,846,476,354	(8,841,109,335)	2,224,856,677,582	*Machinery and Equipment*
Kendaraan dan Alat Berat	57,021,344,161	5,058,403,326	786,329,224	--	61,293,418,263	*Vehicles and Heavy Equipment*
Inventaris Kantor	29,573,665,997	5,057,021,348	38,902,997	--	34,591,784,347	*Office Inventory*
Suku Cadang Penyangga	22,797,380,719	5,718,605,635	1,234,840,598	--	27,281,145,756	*Supporting Spareparts*
Total	**2,464,001,222,666**	**368,498,181,469**	**12,207,866,247**	**(8,841,109,335)**	**2,811,450,428,553**	***Subtotal***
Nilai Buku	**2,069,605,292,114**				**2,373,293,034,016**	***Net Book Value***

	2011					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	Penambahan/ *Additions* Rp	Pengurangan/ *Deductions* Rp	Reklasifikasi/ *Reclassification* Rp	Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp	
Harga Perolehan						***Acqusition Cost***
Pemilikan Langsung:						***Direct Acquisitions:***
Tanah	30,590,670,107	17,264,752	--	(3,051,398,821)	27,556,536,038	*Land*
Bangunan	694,907,277,940	30,230,588,111	--	20,406,069,313	745,543,935,364	*Building*
Mesin dan Peralatan	3,121,231,471,963	125,843,753,135	7,908,372,620	192,999,273,935	3,432,166,126,413	*Machinery and Equipment*
Kendaraan dan Alat Berat	65,462,719,035	6,073,209,580	2,342,620,000	(921,075,000)	68,272,233,615	*Vehicles and Heavy Equipment*
Inventaris Kantor	35,787,863,682	7,101,775,837	93,162,600	--	42,796,476,919	*Office Inventory*
Suku Cadang Penyangga	40,175,997,533	3,064,202,667	8,961,464,757	--	34,278,735,443	*Supporting Spareparts*
Konstruksi Dalam Pelaksanaan	305,336,466,040	157,916,580,426	12,088,825,307	(268,171,750,172)	182,992,470,987	*Construction in Progress*
Total	**4,293,492,466,300**	**330,230,109,756**	**31,394,445,284**	**(58,738,880,745)**	**4,533,606,514,780**	***Total***
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung:						***Direct Acquisitions:***
Bangunan	358,318,595,497	53,360,891,907	--	(241,999,000)	411,437,488,404	*Building*
Mesin dan Peralatan	1,702,805,018,125	301,912,865,445	7,908,324,620	(53,638,215,565)	1,943,171,343,385	*Machinery and Equipment*
Kendaraan dan Alat Berat	55,483,666,149	5,458,892,822	2,342,221,810	(1,578,993,000)	57,021,344,161	*Vehicles and Heavy Equipment*
Inventaris Kantor	26,233,708,178	3,661,345,777	93,155,600	(228,232,358)	29,573,665,997	*Office Inventory*
Suku Cadang Penyangga	24,372,451,926	3,108,979,826	4,684,051,033	--	22,797,380,719	*Supporting Spareparts*
Total	**2,167,213,439,875**	**367,502,975,777**	**15,027,753,063**	**(55,687,439,923)**	**2,464,001,222,666**	***Subtotal***
Nilai Buku	**2,126,279,026,425**				**2,069,605,292,114**	***Net Book Value***

Alokasi beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

The allocation of depreciation expense for the years ended December 31, 2013, 2012 and 2011 are as follows:

	2013 Rp	2012 Rp	2011 Rp	
Beban Pokok Penjualan (Catatan 28)	368,761,604,312	350,011,922,652	359,877,750,233	*Cost of Goods Sold (Note 28)*
Beban Usaha (Catatan 29)	19,565,065,864	18,486,258,817	7,625,225,544	*Operating Expenses (Note 29)*
Total	**388,326,670,176**	**368,498,181,469**	**367,502,975,777**	

Rincian aset dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

Construction in progress are as follows:

	2013 Rp	2012 Rp	2011 Rp	
Bangunan	277,871,979,431	96,411,034,727	18,810,202,500	*Building*
Mesin dan Peralatan	218,523,266,207	120,734,379,556	117,623,025,086	*Machinery and Equipment*
Kendaraan dan Alat Berat	1,030,250,000	1,194,000,000	--	*Vehicles and Heavy Equipment*
Inventaris Kantor	2,169,882,019	2,756,500,000	1,225,000,000	*Office Inventory*
Proyek Pengembangan	1,091,926,178,977	376,138,743,688	45,334,243,401	*Development Project*
Nilai Tercatat Bersih	**1,591,521,556,634**	**597,234,657,971**	**182,992,470,987**	***Net Carrying Amount***

Aset tetap dan aset dalam pelaksanaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Permata Tbk (lihat Catatan 15 dan 21).

Fixed assets and construction in progress are used as collaterals for the loans to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Permata Tbk (see Notes 15 and 21).

Aset tetap entitas anak (PT Petrosida Gresik dan PT Petrokimia Kayaku) digunakan sebagai jaminan atas pinjaman ke PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk (lihat Catatan 15).

Fixed assets of the subsidiaries (PT Petrosida Gresik and PT Petrokimia Kayaku) is used as collateral for the loan to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk (see Note 15).

Pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011, seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan pada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), PT Asuransi Ramayana dan PT Asuransi Bringin Sejahtera terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp6.777.784.119.000, Rp5.235.070.251.000 dan Rp5.149.152.781.000.

On December 31, 2013, 2012 and 2011, all fixed assets, except land, are insured with PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), PT Asuransi Ramayana and PT Asuransi Bringin Sejahtera against fire and other risks, insured amount are Rp6,777,784,119,000, Rp5,235,070,251,000 and Rp5,149,152,781,000, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran dan risiko lainnya yang mungkin dialami Perusahaan.

Management believes that the insurance coverage of fixed assets is adequate to cover possible losses arising from fire and other risks.

Konstruksi dalam pelaksanaan terdiri dari proyek perluasan dermaga, pembangunan gudang curah, kalsinasi kapur, pembangunan gudang inbag pabrik III dan proyek *Revamping* PA Existing. Progres penyelesaian untuk aset dalam pelaksanaan per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing telah mencapai 60% dan 54% dan diperkirakan selesai pada tahun 2019 dengan total nilai proyek sebesar Rp1.311.519.256.246.

Construction in progress consists of wharf expansion project, the construction of bulk warehouses, lime calsination, contruction of inbag warehouse factory III and Revamping PA Existing Project. Completion for the asset under construction at December 31, 2013 and 2012 has reached 60% and 54%, respectively and expected to be finished in 2019 with the total project of Rp1,311,519,256,246.

13. Properti Investasi

13. Investment Properties

Saldo dan mutasi properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Balances and transfer of investment property for the year ended December 31, 2013, 2012 and 2011 are as follows:

	2013					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	Penambahan/ *Additions* Rp	Pengurangan/ *Deductions* Rp	Reklasifikasi/ *Reclassification* Rp	Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp	
Harga Perolehan						***Acqusition Cost***
Pemilikan Langsung:						***Direct Acquisitions:***
Tanah	3,523,713,119	--	--	1,445,204,989	4,968,918,108	*Land*
Bangunan	--		--	11,609,327,919	11,609,327,919	*Building*
Total	**3,523,713,119**	**--**	**--**	**11,609,327,919**	**16,578,246,027**	***Total***
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung:						***Direct Acquisitions:***
Bangunan	--	--	--	2,241,711,316	2,241,711,316	*Building*
Total	**--**	**--**	**--**	**2,241,711,316**	**2,241,711,316**	***Total***
Nilai Buku	**3,523,713,119**				**14,336,534,711**	***Net Book Value***

	2012					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	Penambahan/ *Additions* Rp	Pengurangan/ *Deductions* Rp	Reklasifikasi/ *Reclassification* Rp	Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp	
Harga Perolehan						***Acqusition Cost***
Pemilikan Langsung:						***Direct Acquisitions:***
Tanah	3,051,398,821	--	--	472,314,298	3,523,713,119	*Land*
Nilai Buku	**3,051,398,821**	**--**	**--**	**472,314,298**	**3,523,713,119**	***Net Book Value***

	2011					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	Penambahan/ *Additions* Rp	Pengurangan/ *Deductions* Rp	Reklasifikasi/ *Reclassification* Rp	Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp	
Harga Perolehan						***Acqusition Cost***
Pemilikan Langsung:						***Direct Acquisitions:***
Tanah	4,861,753,871	--	--	(1,810,355,050)	3,051,398,821	*Land*
Total	**4,861,753,871**	**--**	**--**	**(1,810,355,050)**	**3,051,398,821**	***Total***

Properti investasi terdiri dari tanah dan bangunan yang disewakan seluas 620.704 m2 dan 3.292 m2 kepada PT Petrowidada, PT Petrocentral, PT Puspetindo, PT Petronika, PT Gresik Cipta Sejahtera, PT Aneka Jasa Grahadika, K3PG, PT Petrokimia Kayaku, PT PON, PT Perusahaan Gas Negara, PT Pertamina, PT Petro Graha Medika dan PT Smelting. Hasil dari sewa dari property investasi tersebut dicatat dalam akun "Pendapatan lainnya" (lihat Catatan 31). Harga perolehan properti investasi pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp16.578.246.027, Rp3.523.713.119 dan Rp3.051.398.821. Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp685.034.207.890 berdasarkan laporan penilai independen KJPP Toha Okky Heru dan Rekan tahun 2013.

Investment property consists of land and building with area of 620,704 sqm and 3,292 sqm which rented to PT Petrowidada, PT Petrocentral, PT Puspetindo, PT Petronika, PT Gresik Cipta Sejahtera, PT Aneka Jasa Grahadika, K3PG, PT Petrokimia Kayaku, PT PON, PT Perusahaan Gas Negara, PT Pertamina, PT Petro Graha Medika and PT Smelting. Rental revenue from these investment properties are recorded as a part of "Other Incomes" (see Note 31). Acquisition cost of Investment Property as of December 31, 2013, 2012 and 2011 amuonted to Rp16,578,246,027, Rp3,523,713,119 and Rp3,051,398,821, respectively. The fair value of the investment properties as of December 31, 2013 amounted to Rp685,034,207,890 based on an independent appraisal report from KJPP Toha Okky Heru and Partner year 2013.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan ada masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai dan tidak diperlukan penyisihan terhadap penurunan nilai property investasi.

Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership and no allowance is necessary for impairment of the investment properties value.

14. Aset Tidak Lancar Lainnya

14. Other Non-Current Assets

Saldo aset tidak lancar lainnya pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Balances of other non-current assets as of December 31, 2013, 2012 and 2011 are as follows:

	2013 Rp	2012 Rp	2011 Rp	
Biaya Ditangguhkan Revisi Tahunan Pabrik	140,585,845,921	88,161,084,956	41,616,570,842	*Deferred Charges of Annual Revision Factory*
Biaya Ditangguhkan Prokespen	11,795,614,854	15,727,485,472	19,659,356,090	*Deferred Charges of Prokespen*
Piutang Karyawan Jangka Panjang	4,626,166,673	6,047,833,342	6,387,205,001	*Long-Term Employee Receivables*
Jaminan Jangka Panjang	1,185,178,508	1,185,178,508	1,185,178,508	*Long-Term Guarantee*
Jaminan Tanah	291,908,264	291,908,264	291,908,264	*Land Guarantee*
Software	288,062,508	392,812,500	--	*Software*
Pengurusan Merk Dagang	158,333,350	198,333,333	--	*Trade License*
Piutang pada Yayasan Petrokimia Gresik	--	3,782,921,809	5,613,816,490	*Receivables to Yayasan Petrokimia Gresik*
Aset non-Operasional	--	2,441,280,608	--	*Non Operating Fixed Assets*
Pengurusan Sertifikat HGB	--	--	104,203,207	*Accomplishment of HGB Certificate*
Lainnya	334,990,779	1,525,303,097	635,941,850	*Others*
Total	**159,266,100,857**	**119,754,141,890**	**75,494,180,252**	***Total***

Beban ditangguhkan revisi tahunan pabrik diamortisasi selama 12 bulan.

Deferred charges of annual revision factory are amortized over 12 months.

Beban ditangguhkan Prokespen sebesar Rp11.795.614.854 merupakan beban Perusahaan yang dikeluarkan untuk keperluan program kesehatan pensiun terhadap karyawan yang pensiun pada dan setelah tanggal 18 Maret 2007. Beban tersebut merupakan setoran awal kepada Yayasan Petrokimia Gresik akibat pemutusan kerjasama dengan Asuransi Bringin Life sehubungan dengan pelayanan kesehatan bagi karyawan yang pensiun pada dan setelah tanggal 18 Maret 2007. Bagi karyawan pensiunan tersebut pelayanan kesehatannya dilakukan melalui Yayasan Petrokimia Gresik. Beban ditangguhkan prokespen diamortisasi selama 10 tahun.

Deferred charges of Prokespen amounting to Rp11,795,614,854 are the Company's expense that issued for retirement health program of employees who retire on or after March 18, 2007. The expense is an initial deposit to Yayasan Petrokimia Gresik due to the termination of agreement with and Bringin Life Insurance with respect to health services of employees who retire on or after March 18, 2007. For those retired employees, health services are conducted through the Yayasan Petrokimia Gresik. Prokespen deferred expense is amortized over 10 years.

Piutang karyawan jangka panjang merupakan piutang yang diberikan ke karyawan untuk pembelian tempat tinggal dan kendaraan yang dibayar secara angsuran melalui pemotongan gaji.

Long-term employee receivables represents loans given to employees for purchase housing loan and vehicles which are paid on installments through payroll deduction.

Piutang Perusahaan pada Yayasan Petrokimia Gresik merupakan piutang untuk dana pembangunan perumahan karyawan yang jangka pengembaliannya lima tahun. Piutang tersebut tidak dikenakan bunga.

Receivables from Yayasan Petrokimia Gresik is a receivable for the employee housing development fund with five-year repayment terms. These receivables are non interest bearing.

Jaminan jangka panjang merupakan jaminan listrik, botol dan telepon.

Long-term guarantee is a guarantee for electricity, bottles, and phone.

Beban ditangguhkan *software* merupakan beban yang dikeluarkan untuk memperoleh perangkat lunak PABX dan ERP serta implementasinya ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis perangkat tersebut.

Deferred charges on software are charge incurred to obtain the software and PABX and ERP implementation, these costs are deferred and amortized based on estimated useful lives of the devices.

Beban ditangguhkan pengurusan sertifikat HGB diamortisasi selama umur HGB tanah yang bersangkutan.

Deferred charges of HGB certificate are amortized over the HGB age of the relevant land.

15. Utang Bank / *15. Bank Loans*

Saldo utang bank jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Balance of short-term bank loans as of December 31, 2013, 2012 and 2011 are as follows:

	2013		2012		2011		
	USD	Rp	USD	Rp	USD	Rp	
Entitas Berelasi dengan Pemerintah							***Government - Related Entities***
Kredit Modal Kerja:							***Working Capital Loan:***
PT Bank DKI	--	400,000,000,000	--	300,000,000,000	--	--	*PT Bank DKI*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	69,870,744,229	--	153,722,433,773	--	117,447,313,020	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Sub Total	**--**	**469,870,744,229**	**--**	**453,722,433,773**	**--**	**117,447,313,020**	*Sub Total*
Fasilitas Letter of Credit:							***Letter of Credit Facility:***
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	1,409,073,994,258	--	--	--	793,622,806,800	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	970,292,161,927	11,527,558	326,283,297,485	5,282,231	47,899,270,708	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	137,735,572,409	--	107,528,322,302	--	115,750,982,517	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Sub Total	**--**	**2,517,101,728,594**	**11,527,558**	**433,811,619,787**	**5,282,231**	**957,273,060,025**	*Sub Total*
Pihak Ketiga							***Third Parties***
Kredit Modal Kerja:							***Working Capital Loan:***
Standard Chartered Bank	--	330,352,230,749	--	67,000,000,000	--	--	*Standard Chart ered Bank*
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd	7,261,455	89,000,000,000	--	--	--	--	*The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd*
PT Bank ANZ Indonesia	--	42,089,886,624	--	--	--	--	*PT Bank ANZ Indonesia*
PT Bank DBS Indonesia	--	5,000,000,000	--	--	--	--	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank OCBC NISP Tbk	--	--	--	64,300,819,960	--	1,872,567,752	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT CIMB Niaga Tbk	--	--	--	--	--	930,949,874	*PT CIMB Niaga Tbk*
Sub Total	**7,261,455**	**466,442,117,373**	**--**	**131,300,819,960**	**--**	**2,803,517,626**	*Sub Total*
Fasilitas Letter of Credit:							***Letter of Credit Facility:***
PT Bank ANZ Indonesia	19,244,365	335,500,056,285	--	--	--	--	*PT Bank ANZ Indonesia*
PT Bank OCBC NISP Tbk	--	185,208,104,657	--	115,674,262,782	--	39,396,715,158	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	10,346,131	253,951,288,171	39,120,586	652,451,760,491	32,409,948	293,893,408,464	*PT Bank DBS Indonesia*
Standard Chartered Bank	--	204,808,058,501	21,535,766	623,482,721,373	--	119,391,226,393	*Standard Chartered Bank*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	--	55,345,245,684	23,078,259	236,621,481,786	26,685,407	241,983,267,780	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	890,479	10,854,047,922	890,479	119,870,895,724	7,964,180	72,219,184,240	*PT Bank Permata Tbk*
Deutsche Bank	--	54,352,778,352	--	2,046,648,873	--	2,279,334,726	*Deutsche Bank*
PT Bank Central Asia Tbk	--	--	--	--	--	188,710,882,587	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	--	--	--	--	--	26,638,838,411	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Sub Total	**30,480,975**	**1,100,019,579,572**	**84,625,090**	**1,750,147,771,030**	**67,059,535**	**984,512,857,759**	*Sub Total*
Total	**37,742,429**	**4,553,434,169,768**	**96,152,648**	**2,768,982,644,550**	**72,341,766**	**2,062,036,748,430**	***Total***

Tingkat bunga per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Interest rate level per annum for the year ended on December 31, 2013, 2012 and 2011 are as follows:

	2013		2012		2011		
	USD	Rp	USD	Rp	USD	Rp	
Suku Bunga	**2,10%-5,00%**	**8,25%-10,25%**	**4,00%-4,50%**	**8,25%-10,25%**	**2,20%-4,50%**	**7,75%-8,25%**	***Interest Rates***

PT Bank DKI / *PT Bank DKI*

Perusahaan telah memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank DKI tahun 2013. Rincian informasi perjanjian kredit tersebut antara lain sebagai berikut:

The Company obtained a credit facility from PT Bank DKI in year 2013. The details of the loan agreement, are as follows:

Kredit Modal Kerja / ***Working Capital Loans***

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit No 1431/GKK/XII/2013 tanggal 23 Desember 2013.

Plafon kredit : Rp400.000.000.000
Sifat : *Revolving*
Jangka waktu : 1 (satu) tahun sampai dengan 21 Desember 2014
Suku bunga : 9,25% p.a sewaktu - waktu dapat berubah sesuai ketentuan yang berlaku di Bank DKI

Based on Notification Letter of Credit No. 1431/GKK/XII/2013 dated December 23, 2013.

Credit limit : Rp400,000,000,000
Nature : Revolving
Time period : 1 (one) year until December 21, 2014
Interest rates : 9.25% p.a at anytime may change according to the applicable provisions in Bank DKI

Pembayaran yang dilakukan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2013 adalah sebesar nihil .

Repayment for the year ended Desember 31, 2013 is amounting to nil.

Saldo utang kepada PT Bank DKI pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp400.000.000.000 dan Rp300.000.000.000.

Jaminan yang digunakan untuk menjamin fasilitas kredit di atas adalah sebagai berikut:

- Piutang dagang dan Persediaan masing-masing sebesar Rp150.000.000.000 dan Rp45.000.000.000 yang telah diikat Fidusia (Catatan 5 dan 8);
- Piutang Pemerintah RI sebesar Rp325.000.000.000 yang telah diikat Hak Tanggungan dan Fidusia. Agunan bersifat *cross default* dan *cross collateral* dengan fasilitas lainnya (Catatan 6).

Financial covenant atas fasilitas kredit diatas adalah :

- *Debt ratio* maksimal 250%
- *Current ratio* > 100%
- *Service coverage ratio* >100%

The outstanding bank loan to PT Bank DKI as of December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp400,000,000,000 and Rp300,000,000,000, recpectively.

Collateral used to guarantee certain credit facilities are as follows:

- *Trade Receivable and Inventories amounted to Rp150,000,000,000 and Rp45,000,000,000, respectively that have been tied Fiduciary (Notes 5 and 8);*
- *RI Government Receivable amounted to Rp325,000,000,000 that have been tied Mortgage and Fiduciary. Collateral is cross default and cross collateral with other facilities (Note 6).*

Financial covenant certain credit facilities are as follow :

- *Debt ratio maximum of 250%*
- *Current ratio > 100%*
- *Service coverage ratio > 100%*

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PT Petrosida, entitas anak langsung, memperoleh fasilitas kredit dari Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang diikat dengan akta notaris No. 72 tanggal 26 Juni 2012 dari Indrasari Kresnadjaja, S.H., MKn Notaris di Jakarta, perpanjangan terakhir tanggal 27 Mei 2013 dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PT Petrosida, a direct subsidiary, obtained a credit facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tied with notarial deed No. 72 dated June 26, 2012 of Indrasari Kresnadjaja, S.H., MKn Notary in Jakarta, the last extension on May 27, 2013 with the details as follows :

Kredit Modal Kerja Impor

Plafon kredit	: Rp130.000.000.000
Sifat	: *Revolving*
Jangka waktu	: 12 bulan sampai dengan 3 Mei 2014
Suku bunga	: 9,25% p.a

Working Capital Loans

Credit limit	*: Rp130,000,000,000*
Nature	*: Revolving*
Time period	*: 12 months until May 3, 2014*
Interest rates	*: 9.25% p.a*

Bank Garansi

Plafon kredit	: Rp5.000.000.000
Sifat	: *Revolving*
Jangka waktu	: 12 bulan sampai dengan 3 Mei 2014
Suku bunga	: 9,25% p.a

Bank Guarantee

Credit limit	*: Rp5,000,000,000*
Nature	*: Revolving*
Time period	*: 12 months until May 3, 2014*
nterest rates	*: 9.25% p.a*

Jaminan yang digunakan untuk menjamin fasilitas kredit di atas adalah sebagai berikut:

- Piutang Usaha dan Persediaan masing-masing sebesar Rp404.443.000.000 dan Rp118.408.000.000 yang telah diikat Fidusia (Catatan 5 dan 8);
- Hak tanggungan senilai Rp 2.534.000.000 atas tabah dan bangunan SHGB No.40 termasuk mesin dan peralatan secara fidusia senilai Rp2.505.000.000 di Tongas Probolingo (Catatan 12);
- Hak tanggungan senilai Rp2.607.000.000 atas tanah dan bangunan SHGB No.1 termasuk mesin dan perlengkapan senilai Rp 1.005.000.000 di Sumedang (Catatan 12); dan
- Mesin dan bangunan yang berada di kompleks PT Petrokimia Gresik senilai Rp56.169.000.000 (Catatan 12).

Collateral used to guarantee certain credit facilities are as follows:

- *Trade Receivable and Inventories amounted to Rp404,443,000,000 and Rp118,000,000,000, respectively that have been tied Fiduciary (Notes 5 and 8);*
- *Right dependents Rp2,534,000,000 over SHGB No. 40 and building machinery and equipment including fiduciary worth Rp2,505,000,000 in Tongas Probolingo (Note 12);*
- *Right dependents Rp2,607,000,000 over SHGB No. 1 and building machinery and equipment worth Rp1,005,000,000 in Sumedang (Note 12); and*
- *Machinery and Building that are in the complex PT Petrokimia Gresik worth Rp56,169,000,000 (Note 12).*

PT Petrokimia Kayaku, entitas anak langsung, memperoleh fasilitas kredit dari Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang diikat dengan akta notaris No. 78 dan 79 tanggal 28 November 2013 dari Anis Mohamad S.H.,M.H. Notaris di Gresik dengan rincian sebagai berikut:

Pinjaman Modal Kerja terdiri dari pinjaman rekening koran (PRK) sebesar Rp20.000.000.000 dan pinjaman *withdrawal approval* sebesar Rp50.000.000.000. Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan 28 September 2014 dengan bunga 9,75% per tahun. Fasilitas ini akan digunakan untuk membiayai pembelian material.

Fasilitas pinjaman *Letter of Credit* dan *Standby Letter of Credit* sesuai perjanjian maksimum kredit adalah USD8,000,000 dengan jangka waktu 12 bulan.

Fasilitas *forex line* sampai jumlah USD2,000,000 dan berakhir pada tanggal 28 September 2014.

Pinjaman pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk dijamin dengan agunan :

- Hak tanggungan senilai Rp11.968.540.000 atas tanah dan bangunan pabrik di Jl. KIG Selatan IV Kav. C-16, Gresik (Catatan 12).
- Hak tanggungan senilai Rp18.597.440.000 atas tanah dan bangunan pabrik di Jl. Ahmad Yani, PO BOX 107, Ngipik, Gresik (Catatan 12).
- Hak tanggungan senilai Rp3.871.981.000 atas tanah dan bangunan di Jl. Cisanggiri I/16 Blok Q-IV, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan (Catatan 12).
- Jaminan secara fidusia stok senilai Rp50.000.000.000 (Catatan 8).
- Jaminan secara fidusia piutang senilai Rp100.000.000.000 (Catatan 5).
- Jaminan secara fidusia mesin produksi senilai Rp9.092.530.000 (Catatan 12).

Pembayaran yang dilakukan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp601.215.685.215.

Saldo utang kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp207.606.316.638, Rp261.250.756.075 dan Rp233.198.295.537.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan telah memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tahun 2013. Rincian informasi perjanjian kredit tersebut antara lain sebagai berikut:

Kredit Modal Kerja USD

Berdasarkan Akta Perjanjian No RCO.SBY/087/PK-KMK.VA/2007 dan Perjanjian Addendum Kelima bulan Desember 2012 dan Surat Perpanjangan Jangka Waktu No. CBG.AGB/150/2012.

Plafon kredit	:	USD25,000,000
Jenis fasilitas	:	Kredit modal kerja dengan *sublimit Non Cash Loan* (NCL)

PT Petrokimia Kayaku, a direct subsidiary, obtained a credit facilities from PT Bank Rakyat Indonesia, (Persero) Tbk tied with notarial deed No. 78 and 79 dated November 28, 2013 of Anis Mohamad S.H., M.H. Notary in Gresik, with the details as follows :

Working capital loans consists of bank overdraft amounting to Rp20,000,000,000 and withdrawal approval amounting to Rp50,000,000,000. The maturity date of these facilities are on September 28, 2014 with interest rate at 9.75% per annum. This Facilities will be used to finance material purchasing.

Credit facility to issue Letter of Credit and Standby Letter of Credit according to agreement maximum credit is USD8,000,000 with term of maturity of 12 month.

Forex line facility amounting to USD2,000,000 and will expired on September 28, 2014.

The loans from PT Bank Rakyat Indonesia Tbk are collateralized :

- *Mortgage amounting to Rp11,968,540,000 of land and plant building at Jl. KIG Selatan IV Kav. C-16, Gresik (Note 12).*
- *Mortgage amounting to Rp18,597,440,000 of land and plant building at Jl. Ahmad Yani, PO BOX 107, Ngipik Gresik (Note 12).*
- *Mortgage amounting to Rp3,871,981,000 of land and building at Jl. Cisanggiri I/16 Blok Q-IV Kebayoran Baru, Jakarta Selatan (Note 12).*
- *Fiduciary transfer of inventory amounting to Rp50,000,000,000 (Note 8).*
- *Fiduciary transfer of receivable amounting to Rp100,000,000,000 (Note 5).*
- *Fiduciary transfer of production machine amounting to Rp9,092,530,000 (Note 12).*

Repayment for the year ended Desember 31, 2013 is amounting to Rp601,215,685,215.

The outstanding bank loan to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as of December 31, 2013, 2012 dan 2011 amounted to Rp207,606,316,638, Rp261,250,756,075 and Rp233,198,295,537, respectively.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Company obtained a credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in year 2013. The details of the offering credit agreement, are as follows:

Working Capital Credit USD

Based on Agreement No RCO.SBY/087/PK-KMK.VA/2007 and the 5th Addendum Agreement month December 2012 and Letter Addendum of Time No. CBG.ABG/150/2012.

Credit limit	:	*USD25,000,000*
Facility type	:	*Working capital loans with Non Cash Loan (NCL) sublimit*

Sifat	:	Revolving
Jangka waktu	:	2 (dua) tahun sampai dengan 23 Oktober 2014
Suku bunga	:	4% p.a sewaktu - waktu dapat berubah sesuai ketentuan yang berlaku di Bank Mandiri
Ketentuan	:	*Trust receipt* dapat dikonversikan dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs jual/beli PT Bank Mandiri (Persero) Tbk saat Konversi

Kredit Modal Kerja-Rupiah

Berdasarkan Akta Perjanjian No RCO.SBY/130/PK.KMK/ 2006 dan Perjanjian Addendum Ketujuh bulan Desember 2012 dan Surat Perpanjangan Jangka Waktu No CBG.AGB/150/2012.

Plafon kredit	:	Rp1.350.000.000.000
Jenis Fasilitas	:	Kredit Modal Kerja dengan sub limit NCL
Sifat	:	Revolving
Jangka waktu	:	2 (dua) tahun sampai dengan 23 Oktober 2014
Suku bunga	:	8% p.a sewaktu - waktu dapat berubah sesuai ketentuan yang berlaku di Bank Mandiri

Fasilitas Kredit Non Cash Loan

Berdasarkan Akta Perjanjian No RCO.SBY/023/PK.NCL/ 2008 dan Perjanjian Addendum Ketiga bulan Desember 2012 dan Surat Perpanjangan Jangka Waktu No CBG.AGB/150/2012.

Plafon kredit	:	USD75,000,000
Jenis fasilitas	:	Sub limit fasilitas dalam bentuk *trust receipt* (T/R) dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut: - Limit kredit T/R adalah 100% dari batas limit kredit fasilitas non cash loan atau sebesar USD75,000,000;
Tujuan	:	Impor dan pembelian bahan baku dan produk lainnya
Jangka waktu	:	24 Oktober 2012 s.d 23 Oktober 2014
Suku bunga	:	Sibor + 3% p.a.

Pembayaran yang dilakukan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp882.559.531.030.

Saldo utang kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp970.292.161.927, Rp326.283.297.485 dan Rp47.899.270.708.

Jaminan yang digunakan untuk menjamin beberapa fasilitas kredit di atas adalah sebagai berikut:

– Piutang dagang dan persediaan termasuk barang-barang yang diimpor yang telah diikat Fidusia (Catatan 5 dan 8);

Nature	:	*Revolving*
Time period	:	*2 (two) years until October 23, 2014*
Interest rates	:	*4% p.a at any - time may change according to the applicable provisions in Bank Mandiri*
Conditions	:	*Trust receipt can be converted into Rupiah based on the buy/sale exchange rate of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk at the time of conversion*

Working Capital Credit – Rupiah

Based On Agreement No RCO.SBY/130/PK.KMK/2006 and the 7th Addendum Agreement month December 2012 and Letter Addendum of Time No CBG.ABG/150/2012.

Credit limit	:	*Rp1,350,000,000,000*
Facility type	:	*Working Capital Loan with a sub limit NCL*
Nature	:	*Revolving*
Time period	:	*2 (two) years until October 23, 2014*
Interest rate	:	*8% p.a at any - time may change according to the applicable provisions in Bank Mandiri*

Non Cash Loan Credit Facility

Based On Agreement No RCO.SBY/130/PK.KMK/2006 and the 3rd Addendum Agreement month December 2012 and Letter Addendum of Time No CBG.ABG/150/2012.

Credit limit	:	*USD75,000,000*
Facility type	:	*Sub-limit in the form of trust receipt facilities (T/R) with the terms and conditions as follows:* *- Credit limit T / R is 100% of the limit of non cash loan credit facility or USD75,000,000;*
Objective	:	*Import and purchase raw materials and other products*
Time period	:	*October 24, 2012 until October 23, 2014*
Interest rate	:	*Sibor + 3% p.a.*

Repayment for the year ended Desember 31, 2013 is amounting to Rp882,559,531,030.

The outstanding bank loan to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as of December 31, 2013, 2012 and 2011 amounted to Rp970,292,161,927, Rp326,283,297,485 and Rp47,899,270,708, respectively.

Collateral used to guarantee certain credit facilities are as follows:

– *Trade receivable and inventories include goods imported that have been tied Fiduciary (Notes 5 and 8);*

– Tanah, bangunan, mesin-mesin pabrik pupuk yang telah diikat Hak Tanggungan dan Fidusia. Agunan bersifat *cross default* dan *cross collateral* dengan fasilitas lainnya (Catatan 12).

Financial covenant atas fasilitas kredit diatas adalah :
– *Debt equity ratio* maksimal 300%

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Pada tahun 2013, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Beberapa informasi atas fasilitas kredit tersebut adalah sebagai berikut:

Fasilitas *Plafond Letter of Credit Import* dan KMK *Post Import Financing*
Berdasarkan Surat Perpanjangan Jangka Waktu No. BIN/ 4.3/163/R tanggal 19 September 2013 rincian informasi yang berkaitan dengan perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

Plafon kredit	:	USD200,000,000
Tujuan	-	Pembukaan irrevocable sight dan/atau 180 days Usance/Usance Payable at Sight Letter of Credit dalam rangka pembelian impor bahan baku dan bahan pembantu industri pupuk;
	-	Sebagai fasilitas KMK post imporfinancing
Sifat	:	Revolving
Jangka waktu	:	12 bulan sejak jatuh tempo sampai dengan 20 September 2014
Marginal deposit	:	0 %
Lain-lain	:	*Outstanding* L/C import dan *outstanding* fasilitas KMK post impor financing tidak melampaui USD200,000,000

Fasilitas *Forex Line*

Plafon Kredit	:	USD10,000,000
Tujuan	:	Limit transaksi *foreign exchange* dengan divisi *treasury* PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk untuk pelaksanaan strategi lindung nilai (*hedging*)
Sifat	:	*Regular based transaction/ revolving*
Jangka waktu	:	12 bulan sejak jatuh tempo sampai dengan 20 September 2014
Lain-lain	:	Tidak diperkenankan menutup transaksi *foreign exchange* yang bersifat spekulatif tanpa ada *underlying transaction* jelas
Jaminan	•	Sebidang tanah seluas 174.420 m2 terletak di Desa Ngipik, Kec. Gresik, Kab Gresik, Jawa Timur, SHGB No.

– *Land, buildings, fertilizer plants machine that have been tied Mortgage and Fiduciary. Collateral is cross default and cross collateral with other facilities (Note 12).*

Financial covenant certain credit facilities are as follow :
– *Debt equity ratio maximum of 300%*

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
In 2013, the Company obtained some credit facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Details of the credit facilities are as follows:

Import Letter of Credit Limit Facility and KMK Post Import Financing
Based on Addendum Letter Of Time No. BIN/4.3/163/R dated September 19, 2013 details of information related to the agreements are as follows:

Credit limit	:	*USD200,000,000*
Objective	-	*Opening irrevocable sight and / or 180 days Usance/Usance Payable at Sight Letter of Credit in order to purchase imported raw materials and fertilizer materials industry;*
	-	*As the facility for WCC import financing*
Nature	:	*Revolving*
Time period	:	*12 months after the due date until September 20, 2014*
Marginal deposit	:	*0 %*
Others	:	*Outstanding L/C import and outstanding WCC post import financing facility not exceed USD200,000,000*

Facility Forex Line

Credit limit	:	*USD10,000,000*
Objective	:	*Limit foreign exchange transactions with treasury division of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk for the implementation of hedging strategies (hedging)*
Nature	:	*Regular based transaction/ revolving*
Time period	:	*12 months after the due date until September 20, 2014*
Others	:	*Not allowed to close the transaction for speculative foreign exchange without any clear underlying transactions*
Guarantee	•	*A land covering an area of 174,420 sqm located in the village Ngipik, Kec. Gresik, Kab. Gresik,*

9 tanggal 01 Pebruari 1996 s.d. 9 Maret 2015 (kecuali bangunan pabrik CO2) senilai Rp500.000.000.000 (Catatan 12)

- Rp500.000.000.000 (Catatan 12) Mesin-mesin dan peralatan pabrik pupuk urea dan amonia di atas SHGB no. 9 tanggal 01 Pebruari 1996 dan persediaan berbagai jenis pupuk beserta bahan baku pupuk yang dibiayai dengan fasilitas kredit ini senilai Rp2.409.085.000.000 (Catatan 12)

East Java, SHGB No. 9 dated 01 February 1996 to March 9, 2015 (except factory building CO2) amounting Rp500,000,000,000 (Note 12)

- *Machinery and equipment of urea andammonia fertilizer plant on SHGB no.9 dated February 1, 1996 and the supplies of various types of fertilizers and fertilizer raw materials that are financed with this facility amounting Rp2,409,085,000,000 (Note 12)*

Financial covenant atas fasilitas kredit diatas adalah :
- *Debt ratio* maksimal 250%
- *Current ratio* > 100%
- *Service coverage ratio* >100%

Financial covenant certain credit facilities are as follow :
- *Debt ratio maximum of 250%*
- *Current ratio > 100%*
- *Service coverage ratio > 100%*

Pembayaran yang dilakukan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp1.526.742.944.920.

Repayment for the year ended Desember 31, 2013 is amounting to Rp1,526,742,944,320.

Saldo utang L/C kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp1.409.073.994.258, Nihil dan Rp793.622.806.800.

The outstanding bank loan L/C to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as of December 31, 2012, 2011 and 2010 amounted to Rp1,409,073,994,258, Nil and Rp793,622,806,800, respectively.

Standard Chartered Bank

Pada tahun 2013, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari Standard Chartered Bank berdasarkan perjanjian pinjaman No. SBY AUB/3766 tanggal 30 Oktober 2012. Rincian beberapa fasilitas kredit tersebut adalah sebagai berikut:

Standard Chartered Bank

In 2013, the Company obtained credit facilities from Standard Chartered Bank based on agreement above No. SBY AUB/3766 dated October 30, 2012. Details of the credit facilities are as follows:

Fasilitas *Import Letter of Credit*
Plafon kredit : USD150,000,000
Tujuan : Untuk pembukaan atas *irrecovable sight* dan *usance letter of credit*, termasuk *local letter of credit* dan *usance payable at sight* (UPAS).

Facilities Import Letters of Credit
Credit limit : USD150,000,000
Objective : For the opening of irrecovable sight and usance letter of credit, including a local letter of credit payable at sight and usance (UPAS).

Sub limit :
Fasilitas *Import Loan*
Plafon kredit : USD140,000,000
Tujuan : Untuk pembiayaan pembelian bahan baku untuk yang menggunakan *letter of credit* maupun *open account*

Sub limit :
Import Facility Loan
Credit limit : USD140,000,000
Objective : To finance the purchase of raw materials for the use of letters o f credit or open account

Fasilitas *Shipping Guarantees*
Plafon kredit : USD15,000,000
Tujuan : Untuk menjamin pengambilan barang yang menggunakan *letter of credit*

Facility Shipping Guarantees
Credit limit : USD15,000,000
Objective : To ensure the collection of goods that use letters of credit

Fasilitas *Bond and Guarantees*
Plafon kredit : USD25,000,000
Tujuan : Untuk penerbitan bank garansi, *bid bond*, *performance bond*, *advance payment bond*, *customs guarantee* dan *standby letter of credit* untuk menjamin pengadaan bahan baku dan gas.

Facility Bond and Guarantees
Credit limit : USD25,000,000
Objective : For the issuance of bank guarantee, bid bond, performance bond, customs guarantee, and standby letter of credit to guarantee supply of raw materials and gas.

Fasilitas *Credit Bill Negotiated Discrepant*
Plafon kredit : USD5,000,000
Tujuan : Untuk Akseptasi dari surat Jaminan yang menjamin ketidaklengkapan dokumentasi yang ditunjukan untuk negosiasi melalui *sight* atau *usance Letter Of Credit*

Facility Credit Bill Negotiated Discrepant
Credit limit : USD5,000,000
Objective : For acceptance of letters of guarantee which ensures that the incompleteness of documentation aimed at negotiating through sight or usance Letter of Credit

Fasilitas *Impor Invoice Financing*
Plafon kredit : USD75,000,000
: Untuk membiayai pembelian bahan baku, pupuk, pengadaan gas dan tagihan yang digunakan lainnya dari pemasok lokal dan luar negeri

Facility Import Invoice Financing
Credit limit : USD75,000,000
: To finance the procurement of raw materials that do not use letters of credit and to support working capital

Fasilitas *Short Term Money Market Loan*
Plafon kredit : USD10,000,000
Tujuan : Untuk pembiayaan pengadaan bahan baku yang tidak menggunakan *letter of credit* serta untuk mendukung modal kerja

Facility Short Term Money Market Loan
Credit limit : USD10,000,000
Objective : To finance the procurement of raw materials that do not use letters of credit and to support working capital

Jangka waktu fasilitas kredit di atas adalah tanggal 15 November 2013 sampai dengan 15 November 2014. Jaminan atas fasilitas tersebut antara lain adalah secara fidusia atas tagihan senilai Rp600.000.000.000 (Catatan 5) dan persediaan senilai Rp800.000.000.000 (Catatan 8).

The terms of credit facilities above is from November 15, 2013 to November 15, 2014. The collateral of the facilities are fiduciary of the bill amounted to Rp600,000,000,000 (Note 5) and stock amounted to Rp800,000,000,000 (Note 8).

Pembayaran yang dilakukan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp2.763.030.583.542.

Repayment for the year ended Desember 31, 2013 is amounting to Rp2,763,030,583,542.

Saldo utang L/C dan KMK kepada Standard Chartered Bank pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp535.160.289.250, Rp690.482.721.373 dan Rp119.391.226.393.

The outstanding bank loan L/C and WCC to Standard Chartered Bank as of December 31, 2013, 2012 and 2011 amounted to Rp535,160,289,250, Rp690,482,721,373 and Rp119,391,226,393, respectively.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Pada tahun 2013, PT Petrokimia Kayaku, entitas anak langsung, memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP, Tbk berdasarkan perjanjian pinjaman No. 105 tanggal 26 Juni 2012. Fasilitas ini telah beberapa kali diperpanjang dengan perpanjangan terakhir sampai dengan tanggal 20 Maret 2015, dengan fasilitas sebagai berikut :

a. Pinjaman Rekening Koran sebesar Rp15.000.000.000 dengan bunga 9% per tahun;
b. *Demand Loan* sebesar Rp85.000.000.000 dengan bunga 9% per tahun;

PT Bank OCBC NISP Tbk

On 2013, PT Petrokimia Kayaku, a direct subsidiary, obtained loan facilities from PT Bank OCBC NISP, Tbk based on addendum agreement above No. 105 dated June 26, 2012. The facilities has been extended several times and most recently have been extended until March 20, 2015, with facilities are as follows :

a. Bank overdraft amounting to Rp15,000,000,000 with interest rate at 9% per annum;
b. Demand loan amounting to Rp85,000,000,000 with interest rate at 9% per annum;

c. Fasilitas gabungan sebesar USD10,000,000 dengan sublimit *Letter of Credit* sebesar USD10,000,000 dengan tingkat bunga sebesar *cost of fund* + 2% per tahun, Bank Garansi sebesar USD10,000,000, *Post Import Financing* sebesar USD10,000,000 dengan bunga 4% per tahun, Kredit Berdokumentasi Dalam Negeri (SKBDN) sebesar USD10,000,000;
d. Fasilitas transaksi valuta asing sebesar USD5,000,000;

Fasilitas ini dijamin secara fidusia persediaan sebesar Rp40.000.000.000, fidusia piutang usaha sebesar Rp100.000.000.000.

Financial covenant atas fasilitas kredit diatas adalah :
- *Debt ratio* maksimal 250%
- *Current ratio* > 110%
- *Service coverage ratio* >125%

Pembayaran yang dilakukan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp90.162.595.708.

PT Petrosida Gresik, entitas anak langsung, memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP, Tbk. Sesuai perjanjian pinjaman yang diikat dengan Akta Notaris No. 64 tanggal 20 Maret 2012 dari Julia Seloadji S.H., Notaris di Surabaya, dan telah diperpanjang sesuai akta notaris No. 17 tanggal 3 Mei 2013 dari Veronica Nataadmadja, S.H., M Corp Admin, M Com (Business Law), Notaris di Jakarta yang terdiri atas:

Fasilitas Kredit Rekening Koran

Plafon	:	Rp10.000.000.000
Suku bunga	:	10,5% p.a
Jangka waktu	:	2 tahun sampai dengan 3 Mei 2015
Jaminan	:	Piutang Rp140.000.000.000 (Catatan 5) dan Persediaan Rp 40.000.000.000 (Catatan 8)

Fasilitas *Demand Loan*

Plafon	:	Rp50.000.000.000
Suku bunga	:	10,5% p.a
Jangka waktu	:	2 tahun sampai dengan 3 Mei 2015
Jaminan	:	Piutang Rp140.000.000.000 (Catatan 5) dan Persediaan Rp40.000.000.000 (Catatan 8)

Fasilitas *Trade* Gabungan

Plafon *letter of credit*, *Usance Payable at Sight*, Fasilitas *Port Import Financing / Trust Receipt,* Bank Garansi
Plafon masing-masing : Rp80.000.000.000

Suku bunga	:	10,75% dan UPAS Bank COF +2% p.a
Jangka waktu	:	2 tahun sampai dengan 3 Mei 2015
Jaminan	:	Piutang Rp140.000.000.000 (Catatan 5) dan Persediaan Rp40.000.000.000 (Catatan 8)

Fasilitas Transaksi Valuta Asing

Plafon	:	USD2,000,000
Suku bunga	:	4%
Jangka waktu	:	2 tahun sampai dengan 3 Mei 2015
Jaminan	:	Piutang Rp140.000.000.000 dan Persediaan Rp40.000.000.000

c. Combine trade facility amounting to USD10,000,000 with a sublimit of Letter of Credit of USD10,000,000 with interest at cost of fund + 2% per annum, the Bank Guarantee amounting to USD10,000,000, Post Import Financing of USD10,000,000 with interest rate of 4% per annum, Domestic Letter of Credit (SKBDN) amounting USD10,000,000;
d. Foreign exchange transaction amounting to USD5,000,000;

This facilities are secured by fiduciary transfer of inventory amounting to Rp40,000,000,000, fiduciary transfer of trade receivables amounting to Rp100,000,000,000.

Financial covenant certain credit facilities are as follow :
- *Debt ratio maximum of 250%*
- *Current ratio > 110%*
- *Service coverage ratio > 125%*

Repayment for the year ended Desember 31, 2013 is amounting to Rp90,162,595,708.

PT Petrosida Gresik, a direct subsidiary, obtained a loan facility from PT Bank OCBC NISP Tbk. In accordance the loan agreement are bound by notary deed no. 64 dated March 20, 2012 from Julia Seloadji S.H., Notary in Surabaya, and have been extended according to notarial deed No. 17 dated May 3, 2013 of Veronica Nataadmadja, S.H., M Corp Admin, M Com (Business Law), Notary in Jakarta :

Working Capital

Credit limit	:	*Rp10,000,000,000*
Interest rate	:	*10.5% p.a*
Time period	:	*2Years until May, 3 2015*
Guarantee	:	*Trade Receivable Rp140,000,000,000 (Note 5) and Inventory Rp40,000,000,000 (Note 8)*

Demand Load

Credit limit	:	*Rp50,000,000,000*
Interest rate	:	*10.5% p.a*
Time period	:	*2Years until May, 3 2015*
Guarantee	:	*Trade Receivable Rp140,000,000,000 (Note 5)and Inventory Rp40,000,000,000 (Note 8)*

Working Capital

Credit limit For of credit, Usance Payable at Sight, Port Import Financing / Trust Receipt, Bank Guarantee

Credit Limit	:	*Rp80,000,000,000*
Interest rate	:	*10.5% and UPAS Bank COF +2% p.a*
Time period	:	*2Years until May, 3 2015*
Guarantee	:	*Trade Receivable Rp140,000,000,000 (Note 5) and Inventory Rp40,000,000,000 (Note 8)*

Foraign Exchange Transaction

Credit limit	:	*USD2,000,000*
Interest rate	:	*4%*
Time period	:	*2 Years until May, 3 2015*
Guarantee	:	*Trade Receivable Rp140,000,000,000 and Inventory Rp 40,000,000,000*

Pembayaran yang dilakukan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp203.163.767.349.

Saldo utang kepada PT Bank OCBC NISP Tbk pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp185.208.104.657, Rp179.975.082.742 dan Rp41.269.282.910.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tahun 2011, PT Petrokimia Kayaku, entitas anak langsung, memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT CIMB Niaga Tbk berdasarkan Akta No. 21 tanggal 11 Pebruari 2008 dari notaris Anis Mohamad, S.H., M.H. Perubahan dan perpanjangan terakhir berdasarkan Surat Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit No. 05/PK/DD/HEB/Jatim/EHEB/155/11 tanggal 10 Februari 2011. Berikut adalah informasi terkait dengan fasilitas kredit ini:

Plafon kredit : Rp45.000.000.000
Tujuan : Pembiayaan pembelian material
Jangka waktu : 1 tahun
Suku bunga : 10,75% per tahun

Pada tahun 2011, PT Petrokimia Kayaku, entitas anak langsung, memperoleh fasilitas L/C dari PT CIMB Niaga Tbk dengan berdasarkan Akta No. 23 tanggal 11 Pebruari 2008 dari notaris Anis Mohamad S.H., M.H. Berikut adalah informasi terkait dengan fasilitas kredit ini:

Plafon kredit : USD5,000,000.
Jangka waktu : 1 tahun

Pada tahun 2011, PT Petrokimia Kayaku, entitas anak langsung, memperoleh fasilitas kredit *standby letter of credit* dari PT CIMB Niaga Tbk dengan berdasarkan Akta No. 24 tanggal 11 Pebruari 2008 dari notaris Anis Mohamad S.H., M.H. Berikut adalah informasi terkait dengan fasilitas kredit ini:

Plafon kredit : Rp3.280.000.000
Jangka waktu : 1 tahun

Pembayaran yang dilakukan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2013 adalah sebesar nihil

Saldo utang kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Nihil, Nihil dan Rp27.569.788.285.

Jaminan yang digunakan oleh PT Petrokimia Kayaku, entitas anak langsung, untuk menjamin beberapa fasilitas kredit di atas adalah:

- Hak tanggungan senilai Rp10.500.000.000 atas tanah dan bangunan pabrik di Jl. KIG Selatan IV Kav C-16, Gresik;
- Hak tanggungan senilai Rp13.300.000.000 atas tanah dan bangunan pabrik di Jl. Ahmad Yani, PO BOX 107, Ngipik , Gresik;

Repayment for the year ended Desember 31, 2013 is amounting to Rp203,163,767,349.

The outstanding bank loan to PT Bank OCBC NISP Tbk as of December 31, 2013, 2012 and 2011 amounted to Rp185,208,104,657, Rp179,975,082,742 and Rp41,269,282,910, respectively.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

In 2011, PT Petrokimia Kayaku, a direct subsidiary, obtained a working capital credit facility from PT CIMB Niaga Tbk based on Deed No. 21 dated February 11, 2008, of Anis Mohamad S.H., M.H. The recent amendment and extention was based on Letter of Amandment and Restatement of Credit Agreement No. 05/PK/DD/HEB/Jatim/EHEB/155/11 dated February 10, 2011. Below are the information relating to the credit facility:

Credit limit : Rp45,000,000,000
Objective : Financing the purchase of materials
Time period : 1 year
Interest rate : 10.75% per annum

In 2011, PT Petrokimia Kayaku, a direct subsidiary, obtained a L/C facility from PT Bank Niaga Tbk based on Deed No. 23 dated February 11, 2008 of Anis Mohamad S.H., M.H. Below are the information relating to the credit facility:

Credit limit : USD5,000,000.
Time period : 1 year

In 2011, PT Petrokimia Kayaku, a direct subsidiary, obtained a credit facility of standby letters of credit from PT CIMB Niaga Tbk based on Deed No. 24 dated February 11, 2008 of Anis Mohamad S.H., M.H. Below are the information relating to the credit facility:

Credit limit : Rp3,280,000,000
Time period : 1 year

Repayment for the year ended Desember 31, 2013 is amounting to nil.

The outstanding bank loan to PT Bank CIMB Niaga Tbk as of December 31, 2013, 2012 and 2011 amounted to Nil, Nil and Rp27,569,788,285 respectively.

Collateral used by PT Petrokimia Kayaku, a direct subsidiary, to guarantee the above credit facilities are as follows:

- *Mortgage of land and factory building amounting to Rp10,500,000,000 in Jl. KIG South IV Kav C-16, Gresik;*
- *Mortgage of land and factory building amounting to Rp13,300,000,000 in Jl. Ahmad Yani, PO BOX 107, Ngipik, Gresik;*

- Hak tanggungan senilai Rp2.200.000.000 atas tanah di Jl. Cisanggiri I/16 Blok Q-IV, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan;
- Jaminan secara Fidusia stok senilai Rp23.683.000.000;
- Jaminan secara Fidusia piutang senilai Rp75.580.000.000;
- Jaminan secara Fidusia mesin produksi senilai Rp9.914.000.000.

- *Mortgage of land of amounting to Rp2,200,000,000 in Jl. I/16 Cisanggiri Block Q-IV, Kebayoran Baru, South Jakarta;*
- *Fiduciary guarantee of stock amounting to Rp23,683,000,000;*
- *Fiduciary guarantee of receivables amounting to Rp75,580,000,000;*
- *Fiduciary guarantee of machineries amounting to Rp9,914,000,000.*

PT Bank DBS Indonesia

Pada tahun 2013, Perusahaan telah memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank DBS Indonesia. Perjanjian kredit tersebut telah beberapa kali diubah dimana perubahan terakhir berdasarkan perjanjian kredit No. 483A/PFPA-DBSI/VIII/2013 tanggal 22 Agustus 2013 dengan jumlah fasilitas maksimal sebesar USD195,000,000. Rincian beberapa fasilitas kredit tersebut adalah sebagai berikut:

Fasilitas *Committed Revolving Credit Facility-1*
Plafon kredit : USD10,000,000
Suku bunga : 3% per tahun
Jangka waktu : Setiap penarikan maksimal 6 bulan

Fasilitas *Committed Trust Receipt*
Plafon kredit : USD75,000,000
Suku bunga : 4,3% per tahun.

Sub Limit
Sub fasilitas dari fasilitas impor ini adalah sebagai berikut:

Fasilitas *Committed Import Letter of Credit*
Plafon kredit : USD75,000,000 atau ekuivalen dalam mata uang Rupiah dan/atau Euro (bagi pembelian mesin dan suku cadang tersedia maksimal sebesar USD3,000,000 atau ekuivalen dalam mata uang Rupiah dan/atau Euro)
Jangka waktu : Setiap *usance* L/C maksimal adalah 180 hari sejak tanggal *bill of lading* (B/L)

Fasilitas *Committed Import Sight Letter of Credit*
Plafon kredit : USD75,000,000 atau ekuivalen dalam mata uang Rupiah dan/atau Euro (bagi pembelian mesin dan suku cadang tersedia maksimal sebesar USD3,000,000 atau ekuivalen dalam mata uang Rupiah dan/atau Euro)
Jangka waktu : Setiap *sight* L/C maksimal adalah 180 hari sejak tanggal *bill of lading* (B/L)

Fasilitas *Committed Usance Letter of Credit Payable at Sight* (UPAS L/C)
Plafon kredit : USD75,000,000 atau ekuivalen dalam mata uang Rupiah dan/atau Euro

PT Bank DBS Indonesia

In 2013, the Company obtained credit facilities from PT Bank DBS Indonesia. The credit agreement was amended several times, recent amendment was based on the Loan Agreement No. 483A/PFPA-DBSI/VIII/2013 date August 22, 2013 with a maximum facility of USD195,000,000. Details of the credit facility are as follows:

Committed Facility Revolving Credit Facility-1
Credit limit : USD10,000,000
Interest rate : 3% per year
Time period : Any withdrawal for a maximum of 6 months

Committed facilities Trust Receipt
Credit limit : USD75,000,000
Interest rate : 4.3% per year.

Sub Limit
Sub facility of import facilities are as follows:

Committed Import Letter of Credit Facility
Credit limit : USD75,000,000 or its equivalent in rupiah currency and / or Euro (for the purchase of machinery and spare parts are available at a maximum amount of USD3,000,000 or its equivalent in rupiah currency and / or Euro)
Time period : Each usance L/C maximum term is 180 days from the date of the bill of lading (B/L)

Committed Import Sight Letter of Credit Facility
Credit limit : USD75,000,000 or its equivalent in rupiah currency and / or Euro (for the purchase of machinery and spare parts are available at a maximum amount of USD3,000,000 or its equivalent in rupiah currency and / or Euro)
Time period : Each sight L/C maximum term is 180 days from the date of the bill of lading (B/L)

Committed facilities Usance Letter of Credit Payable at Sight (UPAS L/C)
Credit limit : USD75,000,000 or its equivalent in rupiahc urrency and / or Euros

Jangka waktu : Setiap UPAS maksimal adalah 180 hari sejak tanggal *bill of lading* (B/L)

Time period : Every UPAS maximum term is 180 days from the date of the bill of lading (B/L)

Fasilitas *Committed Import Letter Usance L/C of Credit Payable at Usance L/C* (UPAU L/C
Plafon kredit : USD75,000
Jangka waktu : Setiap UPAU maksimal adalah 180 hari sejak tanggal *bill of lading* (B/L)

Committed Import Letter Usance L/C of Credit Payable at Usance L/C Facility (UPAU L/C)
Credit limit : USD75,000,000
Time period : Every UPAU maximum term is 180 days from the date of the bill of lading (B/L)

Fasilitas *Committed Export Bill Letter of Credit* dengan *Discrepancies*
Plafon kredit : USD2,000,000 atau ekuivalen dalam mata uang Rupiah dan/ atau Euro
Jangka waktu : Jangka waktu diskonto maksimal 90 hari

Committed facilities Export Bill Letter of Credit with Discrepancies
Credit limit : USD2,000,000 or its equivalent in rupiah currency and / or Euros
Time period : The term of a maximum discount of 90 days

Fasilitas *Committed Domestic Letter of Credit* dengan *Discrepancies*
Plafon kredit : USD2,000,000 atau ekuivalen dalam mata uang Rupiah dan/ atau Euro
Jangka waktu : Jangka waktu diskonto maksimal 90 hari

Fasilitas Uncommitted Domestic Letter of Credit with Discrepancies
Credit limit : USD2,000,000 or its equivalent in rupiah currency and / or Euros
Time period : The term of a maximum discount of 90 days

Fasilitas *Committed Shipping Guarantee*
Plafon kredit : USD25,000,000 atau ekuivalen dalam mata uang Rupiah dan/ atau Euro
Jangka waktu : Jangka waktu penarikan maksimal 1 bulan

Committed Shipping Guarantee Facility
Credit limit : USD25,000,000 or its equivalent in rupiah currency and / or Euros
Time period : The maximum withdrawal of 1 month

Fasilitas *Committed Import Letter of Credit Usance/ Sight L/C*
Plafon kredit : USD3,000,000
Jangka waktu : Setiap L/C maksimal 180 hari sejak tanggal *bill of lading* (B/L)

Committed Import Letter of Credit Usance/Sight L/C Facility
Credit limit : USD3,000,000
Time period : Each L/C is 180 days from the date of the bill of lading (B/L)

Fasilitas *Uncommitted Revolving Credit Facility-2*
Plafon kredit : USD50,000,000
Suku bunga : 6% per tahun
Jangka waktu : Setiap L/C maksimal 180 hari sejak tanggal *bill of lading* (B/L)

Uncommitted Facility Revolving Credit Facility-2
Credit limit : USD50,000,000
Interrest rate : 6% per annum
Time period : Each L/C is 180 days from the date of the bill of lading (B/L)

Sub Limit
Sub fasilitas dari fasilitas impor ini adalah sebagai berikut:

Sub Limit
Sub facility of import facilities are as follows:

Fasilitas *Uncommitted Import Letter of Credit Sight/ Usance*/UPAS/UPAU L/C
Plafon kredit : USD50,000,000
Jangka waktu : Setiap L/C maksimal 180 hari sejak tanggal *bill of lading* (B/L)

Uncommitted Import Letter of Credit Sight/Usance/ UPAS/UPAU L/C Facility
Credit limit : USD50,000,000
Time period : Each L/C is 180 days from the date of the bill of lading (B/L)

Fasilitas *Uncommitted Trust Receipt*
Plafon kredit : USD50,000,000
Jangka waktu : Setiap penarikan dan jangka waktu transaksi *Usance* L/C maksimal 180 hari

Uncommitted Trust Receipt Facility
Credit limit : USD50,000,000
Time period : Each drawing and time periode of transaction Usance L/C is 180 days

Fasilitas *Uncommitted Bank Guarantee*
Plafon kredit : USD20,000,000
Jangka waktu : Maksimum 1 tahun tidak termasuk 14 (empat belas) hari periode klaim

Uncommitted Bank Guarantee Facility
Credit limit : USD20,000,000
Time period : Maximum 1 years exclude 14 (fourteen) day claim period

Fasilitas *Uncommitted Bank Guarantee*
Plafon kredit : USD20,000,000
Jangka waktu : Maksimum 1 tahun tidak termasuk 14 (empat belas) hari periode klaim

Uncommitted Bank Guarantee Facility
Credit limit : USD20,000,000
Time period : Maximum 1 years exclude 14 (fourteen) day claim period

Agunan yang digunakan untuk menjamin fasilitas tersebut di atas adalah sebagai berikut:
- Tanah dan bangunan atas SHGB No. 15 (Catatan 12);
- Fidusia atas tagihan piutang sebesar Rp133.911.998.916 (Catatan 5);
- Persediaan senilai Rp1.000.000.000.000 (Catatan 8).

Collateral used to guarantee the above facilities are as follows:
- *Land and buildings on the SHGB No. 15 (Note 12);*
- *Receivables that has been tied fiduciary Rp133,911,998,916 (Note 5);*
- *Inventories worth Rp1,000,000,000,000 (Note 8).*

Financial covenant atas fasilitas kredit diatas adalah :
- *Debt ratio* maksimal 250%
- *Interest service ratio* > 200%
- Saldo rekening minimum Rp10.000.000

Financial covenant certain credit facilities are as follow :
- *Debt ratio maximum of 250%*
- *Interest service ratio > 200%*
- *Account balance minimum of Rp10,000,000*

Jangka waktu beberapa fasilitas kredit di atas adalah 31 Mei 2014.

The term of credit facilities is May 31, 2014.

Pembayaran yang dilakukan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp274.155.692.807.

Repayment for the year ended Desember 31, 2013 is amounting to Rp274,155,692,807.

Pada tahun 2013, PT Petrosida Gresik, entitas anak langsung, memperoleh fasilitas pinjaman dari PT. Bank DBS Indonesia, sesuai perjanjian pinjaman yang diikat dengan Akta Notaris No. 01 tanggal 03 Juni 2013 dari Tri Avianti Merpatiningsih S.H., Notaris di Surabaya, dalam bentuk :

In 2013, PT Petrosida Gresik, a direct subsidiary obtained loan facilities from PT. Bank DBS Indonesia, according to loan agreement tied with notarial deed No.01 dated June 03, 2013 of Tri Avianti Merpatiningsih S.H., Notary in Surabaya, in the form of :

Fasilitas Uncomitted Omnibus
Plafon : Rp100.000.000.000 yang dapat digunakan untuk sub-sub fasilitas perbankan berupa *Sight/Usance* LC, *usance LC payable at sight* (UPAS), *usance LC payable at usance* (UPAU) maksimum USD10,000,000, Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri maksimum Rp100.000.000.000, bank garansi maksimum Rp50.000.000.000, *export bill discouting* maksimum Rp100.000.000.000, *uncommitted revolving credit* maksimum Rp20.000.000.000, *Trust Receipt* maksimum USD10,000,000, *shipping guarantee* maksimum USD10,000,000.

Uncomitted Omnibus Facility
Credit Limit : with maximum credit limit amounting to Rp100,000,000,000, which can be used for a banking sub-facilities consists of Sight/Usance LC, usance LC payable at sight (UPAS), usance LC payable at usance (UPAU) maximum USD10,000,000, Domestic LC maximum Rp100,000,000,000, Bank Guarantee maximum Rp50,000,000,000, export bill discouting maximum Rp100,000,000,000, uncommitted revolving credit maximum Rp20,000,000,000, Trust Receipt maksimum USD10,000,000, shipping guarantee maximum USD10,000,000.

Suku Bunga : UPAS LC sebesar sibor+2,5% per tahun, Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri bank garansi, *export bill discouting* dengan bunga sebesar 4,5% per tahun, *uncommitted revolving credit* mingguan 9,75 % per tahun, *Trust Receipt* 5% per tahun untuk USD dan 10% per tahun untuk IDR.

Interest rate : bears interes rate for UPAS LC at sibor+2,5%, Domestic LC maximum, Bank Guarantee, export bill discouting interest rate 4,5% per annum, uncommitted revolving credit with interest rate weekly at 9,75% per annum, Trust Receipt with interest rate at 5% per annum for USD and 10% per annum for IDR.

Fasilitas pinjaman ini berlaku sejak tanggal penandatanganan akta perjanjian pada tanggal 3 Juni 2013 dan berakhir pada tanggal 3 Juni 2014

These facilities are available from the signing of the loan agreement at June 3, 2013 until June 3, 2014.

Pembayaran yang dilakukan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp42.415.505.991.

Repayment for the year ended Desember 31, 2013 is amounting to Rp42,415,505,991.

Saldo utang KMK dan L/C kepada PT Bank DBS Indonesia pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp258.951.288.171, Rp652.451.760.491 dan Rp293.893.408.464.

The outstanding bank loan KMK and L/C to PT Bank DBS Indonesia as of December 31, 2013, 2012 and 2011 amounted to Rp258,951,288,171, Rp652,451,760,491 and Rp293,893,408,464, respectively.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Pada tahun 2013, PT Petrosida Gresik, entitas anak langsung menandatangani perjanjian fasilitas non cash loan (NCL) dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk. Fasilitas ini telah dilakukan proses perubahan berdasarkan surat keterangan No. 330/Not/RH/XI/2013 tanggal 27 Nopember 2013 dari Ratnasari Harwanti, S.H., Notaris di Gresik dalam bentuk LC, SKBDN (*Sight*, *Usance*, UPAS) dengan nilai fasilitas sebesar USD20,000,000 dengan jangka waktu kredit 24 (dua puluh empat) bulan dan provisi pembukaan 0,125% flat, Bank Garansi dan *Trust Receipt* dengan jangka waktu 4 (empat) bulan dan tingkat suku bunga masing-masing untuk IDR sebesar 10% dan untuk USD 5% per tahun. Fasilitas ini dijamin secara fidusia piutang usaha senilai USD18,000,000 dan persediaan yang bersifat *cross collateral* senilai USD18,000,000.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

In 2013, PT Petrosida Gresik, direct a subsidiary entered into a non-cash loan (NCL) facilities agreement with PT Bank Pan Indonesia Tbk The fasilities have been ammended based on Reference letter No. 330/Not/RH/XI/2013 dated November 27, 2013 of Ratnasari Harwanti, S.H., Notary in Gresik consisting of Letter of Credit (LC), Domestic LC (Sight, Usance, UPAS) facilities amounting to USD20,000,000 with term period of 24 (twenty four) months and opening provision at 0,125% flat, Guarantee Bank and Trust Receipt facility with term period of 4 (four) months and each interest rate at 10% for IDR and 5% for USD per annum respectively. The facilities are secured by fiduciary transfer of trade receivable amounting to USD18,000,000 and cross collateral transfer of inventory amounting to USD18,000,000.

Saldo utang L/C kepada PT Bank Pan Indonesia Tbk pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp55.345.245.684, Rp236.621.481.786 dan Rp241.983.267.780.

The outstanding bank loan L/C to PT Bank Pan Indonesia Tbk as of December 31, 2013, 2012 and 2011 amounted to Rp55,345,245,684, Rp236,621,481,786 and Rp241,983,267,780, respectively.

PT Bank Permata Tbk

Pada tahun 2013, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari PT Bank Permata Tbk sesuai dengan Perjanjian Kredit No. KK/09/316A/AMD/WB.LC tanggal 3 Juni 2009, yang kemudian terakhir diubah dengan No. KK/13/2019/AMD/LC, tanggal 28 Oktober 2013. Rincian beberapa fasilitas kredit tersebut adalah sebagai berikut:

PT Bank Permata Tbk

In 2013, the Company obtained credit facilities from PT Bank Permata Tbk based on Credit Agreement No. KK/09/316A/AMD/WB.LC dated June 3, 2009, which was last amended with agreement No. KK/13/2019/AMD/LC, dated October 28, 2013. Details of credit facilities are as follows:

Fasilitas *Letter of Credit* dan/atau SKBDN sublimit PIL

Plafon kredit	: USD100,000,000 atau ekuivalen dalam mata uang Rupiah
Sifat	: *Sight*, *Usance* dan UPAS
Tujuan	: Untuk membiayai kegiatan perdagangan dan pembelian suku cadang mesin

Facility Letter of Credit and/or SKBDN sublimit PIL

Credit limit	*: USD100,000,000 or the equivalent in Rupiah*
Nature	*: Sight, Usance and UPAS*
Objective	*: To finance trade activities and the purchase of machinery parts*

Suku bunga
UPAS : 9,30 % per tahun (IDR)
5% per tahun (USD)
Jangka Waktu : 30 Agustus 2013 s.d. 30 Agustus 2014

Fasilitas *Foreign Exchange Line*
Plafon kredit : USD100,000,000 atau ekuivalen dalam mata uang Rupiah
Sifat : TOD, TOM, *spot* dan *forward*
Jaminan : tidak ada jaminan

Pembayaran yang dilakukan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp111.259.964.277.

Saldo utang L/C kepada PT Bank Permata Tbk pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp10.854.047.922, Rp119.870.895.724 dan Rp72.219.184.240.

Deutsche Bank
Pada tahun 2013, PT Petrosida, entitas anak langsung, telah memperoleh fasilitas kredit berdasarkan perjanjian kredit dibawah tangan (*constitute an agreement*) dengan Deutsche Bank berupa fasilitas *Sight* / *Usance* / *LC Import* / SKBDN dan Trust Receipt No. 64 tanggal 30 November 2007. Fasilitas ini dijamin secara fidusia atas persediaan perusahaan. Fasilitas akan otomatis diperpanjang untuk 12 bulan ke depan sejak tanggal berakhirnya. Biaya provisi pembukaan 0,125% flat dan *Trust Receipt* dengan tingkat suku bunga masing-masing untuk IDR sebesar 10% dan untuk USD 4,5% per tahun. Jangka waktu kredit masing-masing fasilitas ini adalah 12 (dua belas) bulan. Berikut ini adalah rincian informasi sehubungan surat Deutsche Bank atas perjanjian kredit tersebut adalah sebagai berikut:

Fasilitas Kredit *Non Cash Loan*
Plafon kredit : USD5,000,000
Jangka waktu : 31 Mei 2013 s.d. 31 Mei 2014
Suku bunga : Rupiah 10% per tahun dan USD 4,5% per tahun

Saldo utang kepada Deutsche Bank pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp54.352.778.352, Rp2.046.648.873 dan Rp2.279.334.726.

PT Bank Central Asia Tbk
Pada tahun 2013, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk dengan berdasarkan akta perjanjian kredit No. 1 tanggal 7 Agustus 2003, dari notaris Lindrawati Poernomo, S.H., notaris di Jakarta. Akta tersebut telah beberapa kali diubah, terakhir berdasarkan surat perjanjian terakhir No. 141 tanggal 20 Juli 2012. Rincian beberapa fasilitas kredit tersebut adalah sebagai berikut:

Interest rate
UPAS : 9.30% per annum (IDR)
5% per annum (USD)
Time Period : Agustus 30, 2013 until Agustus 30, 2014

Foreign Exchange Line Facility
Credit limit : USD100,000,000 or the equivalent in Rupiah
Nature : TOD, TOM, spot and forward
Collateral : clean basis

Repayment for the year ended Desember 31, 2013 is amounting to Rp111,259,964,277.

The outstanding bank loan L/C to PT Bank Permata Tbk as of December 31, 2013, 2012 and 2011 amounted to Rp10,854,047,922, Rp119,870,895,724 and Rp72,219,184,240 respectively.

Deutsche Bank
In 2013, PT Petrosida, a direct subsidiary, obtained credit facility base on the credit agreement under the hand (constituate an agreement) entered into an agreement for Letter of Credit Sight/Usance/LC Import/Domestic LC dan Trust Receipt with Deutsche Bank No. 64 dated November 30, 2007. These facilities are secured by the fiduciary transfer of a Company's inventory. The facilities shall be automatically extended for anather 12 months from expire date provided. Opening provision fee at 0,125% flat and Trust Receipt with each interest rate at 10% for IDR and 4,5% for USD per annum respectively. The each term period of these facilities are 12 (twelve) months. The following are the detailed information regarding Deutsche Bank letter of credit agreement :

Non Cash Loan Credit Facility
Credit limit : USD5,000,000
Time period : May 31, 2013 until May 31, 2014
Interest rate : Rupiah 10% per year and USD 4.5% per Annum

The outstanding bank loan to Deutsche Bank as of December 31, 2013, 2012 and 2011 amounted to Rp54,352,778,352, Rp2,046,648,873 and Rp2,279,334,726, respectively.

PT Bank Central Asia Tbk
In 2013, the Company obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk based on the Deed No. 1 dated August 7, 2003, of Lindrawati Poernomo, S.H., notary in Jakarta. The Deed was amended several times, recently by final agreement No. 141 dated July 20, 2012. Details of the credit facilities are as follows:

Fasilitas *Uncommitted* PBMM (Pinjaman Berjangka *Money Market*)

Plafon kredit	: Rp500.000.000.000
Tujuan	: Modal kerja dan pembiayaan
Jangka waktu	: 7 Oktober 2012 sampai dengan 7 Oktober 2014
Suku Bunga	: 8% (IDR) dan ditentukan oleh bank saat penarikan (USD)
Pembayaran bunga	: Setiap bulan

Saldo utang kepada PT Bank Central Asia Tbk pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Nihil.

Fasilitas *Omnibus Letter of Credit* (LC): *Sight/ Usance/ Usance Payable at Sight* (UPAS)/ Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dan Bank Garansi/ *Standby* L/C.

Plafon kredit	: Rp2.200.000.000.000 dan *multi currency* yang berlaku di PT Bank Central Asia Tbk, sub limit fasilitas *uncommitted trust receipt* (T/R) dalam mata uang IDR dengan plafon maksimal equivalent dengan Rp2.200.000.000.000
Tujuan	: *Trade Finance*
Jangka Waktu	: 7 Oktober 2012 sampai dengan 7 Oktober 2014
Suku Bunga	: UPAS L/C akan ditentukan pada setiap pembukaan;

Pembayaran yang dilakukan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp838.381.266.674.

Saldo utang L/C kepada PT Bank Central Asia Tbk pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Nihil, Nihil dan Rp188.710.882.587.

Agunan yang digunakan untuk menjamin beberapa fasilitas tersebut di atas adalah sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan atas HGB No. 7, 8, 10 dan 14 tahun 1996 (bangunan, mesin dan segala sesuatu yang tertanam diatasnya) (Catatan 12);
- Persediaan senilai Rp306.250.000.000 (Catatan 8);
- Piutang Pemerintah Republik Indonesia senilai Rp728.125.000.000 (Catatan 6).

The Bank of Tokyo Mitsubishi-UFJ. Ltd (BTMU)
Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 12-1605 LN tanggal 29 November 2012 dan berdasarkan perubahan atas Perjanjian Kredit No. 13-0645 LN tanggal 27 November 2013, BTMU setuju untuk memberikan pinjaman jangka pendek kepada PT Pupuk Indonesia (Persero) dan Entitas Anak dalam bentuk Fasilitas Kredit Tanpa Komitmen untuk mendukung kebutuhan modal kerja jangka pendek, termasuk untuk kebutuhan transaksi impor (*Letter of Credit Sight*, *Usance*, *Acceptance*, dan SKBDN, Jaminan Pengapalan, dan Bank Garansi dengan total batas kredit

Uncommitted PBMM (Loans Deposits Money Market) Facility

Credit limit	*: Rp500,000,000,000*
Objective	*: Working capital and Trade Finance*
Time period	*: October 7, 2012 until October 7, 2014*
Interest rates	*: 8% (IDR) and to be determined at each withdrawal (USD)*
Payment interest	*: Per Month*

The outstanding bank loan to PT Bank Central Asia Tbk as of December 31, 2013 amounted to Nil.

Omnibus Letter of Credit (LC) Facility: Sight/ Usance/ Usance Payable at Sight (UPAS)/ Letter of Credit Domestic Documented (SKBDN) and the Bank Guarantee/ Standby L/C

Credit limit	*: Rp2,200,000,000,000 and multi currency prevailing at PT Bank Asia Tbk, a sub limit of uncommitted trust receipt facilities (T/R) in the currency IDR with a maximum limit equivalent to Rp2,200,000,000,000*
Objective	*: Trade finance*
Time Period	*: October 7, 2012 until January 7, 2014*
Interest rates	*: UPAS L/C to be determined at each establishment;*

Repayment for the year ended Desember 31, 2013 is amounting to Rp838,381,266,674.

The outstanding bank loan L/C to PT Bank Central Asia Tbk as of December 31, 2013, 2012 and 2011 amounted to Nil, Nil and Rp188,710,882,587, respectively.

Collateral used to guarantee some of the above facilities are a follows:

- *Land and buildings on the HGB No. 7, 8, 10 and 14 in 1996 (buildings, machinery and everything that is embedded) (Note 12);*
- *Inventories worth Rp306,250,000,000 (Note 8);*
- *Receivable from the Government of the Republic of Indonesia amounting to Rp728,125,000,000 (Note 6).*

The Bank of Tokyo Mitsubishi-UFJ, Ltd (BTMU)
The Company

Based on the Loan Agreement No. 12-1605 LN dated November 29, 2012 and based on the Amendment to the Credit Agreement No. 13-0645 LN dated November 27, 2013, BTMU agreed to provide short-term loans to PT Pupuk Indonesia (Persero) and Subsidiaries in the form of uncommitted Credit Facilities to finance working capital requirements, including the transaction of import (Letter of Credit Sight, Usance, Acceptance, and SKBDN), Shipping Guarantee, and Bank Guarantee, with the total credit limit of Rp2,000,000,000,000 and Short Term Loan Facility with

sebesar Rp2.000.000.000.000 dengan sublimit Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek senilai Rp1.500.000.000.000 atau ekuivalen dalam USD. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 29 November 2014 dengan alokasi sebagai berikut:

the sub limit maximum up to Rp1,500,000,000,000 or equivalent amount in USD. The facility will be ended on November 29, 2014 with the allocation as follows:

	Batas/ *Limit* (Rupiah)	
PT Pupuk Indonesia (Persero)	30,000,000,000	*PT Pupuk Indonesia (Persero)*
Tingkat 1		***Level 1***
Trade Facility	1,500,000,000,000	*Trade Facility*
Short Term Loan Facility (Sub Limit)	1,250,000,000,000	*Short Term Loan Facility (Sub Limit)*
Tingkat 2		***Level 2***
Trade Facility	450,000,000,000	*Trade Facility*
Short Term Loan Facility (Sub Limit)	337,500,000,000	*Short Term Loan Facility (Sub Limit)*
Tingkat 3		***Level 3***
Trade Facility	20,000,000,000	*Trade Facility*
Short Term Loan Facility (Sub Limit)	15,000,000,000	*Short Term Loan Facility (Sub Limit)*

Tingkat 1: PT Pupuk Sriwijaya Palembang, PT Petrokimia Gresik dan PT Pupuk Kalimantan Timur.

Level 1: PT Pupuk Sriwijaya Palembang, PT Petrokimia Gresik and PT Pupuk Kalimantan Timur.

Tingkat 2: PT Pupuk Kujang, PT Pupuk Iskandar Muda dan PT Rekayasa Industri.

Level 2: PT Pupuk Kujang, PT Pupuk Iskandar Muda and Rekayasa Industri.

Tingkat 3: PT Mega Eltra.

Level 3: PT Mega Eltra.

Tingkat bunga yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

The applicable interest are as follows:

	Tingkat Bunga/ *Interest Rate*	
Pinjaman:		***Loan:***
Pinjaman IDR	BTMU JIBOR + Margin	*IDR Loan*
Pinjaman USD	BTMU LIBOR + Margin	*USD Loan*
Impor	Margin 2.00%	*Import*
Pinjaman Jangka Pendek	Margin 2.25%	*Short-term Loan*

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut adalah Perjanjian Fidusia atas piutang usaha atas PSO (*Public Service Obligation*) dari Pemerintah Republik Indonesia dengan jumlah setara dengan batasan fasilitas (Catatan 6).

The collaterals for the credit facilities is Fiducia Agreement over Account Receivables of PSO (Public Service Obligation) from Government of the Republic of Indonesia in the amount of equal to the facility limit (Note 6).

Pembayaran yang dilakukan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp666.575.181.650.

Repayment for the year ended Desember 31, 2013 is amounting to Rp666,575,181,650.

Saldo utang atas fasilitas pinjaman jangka pendek ke BTMU pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp89.000.000.000.

The outstanding balance on short-term loan facilities to BTMU as of December 31, 2013 amounted to Rp89,000,000,000.

Bank ANZ Indonesia

Pada tahun 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Bank ANZ Indonesia berdasarkan perjanjian No. 391/FA/ANZ/V/2013 tanggal 30 Mei 2013. Rincian fasilitas kredit tersebut adalah sebagai berikut:

Bank ANZ Indonesia

In 2013, the Company obtained credit facilities from Bank ANZ Indonesia based on the Deed No. 391/FA/ANZ/V/2013 dated May 30, 2013. Details of the credit facilities are as follows:

Fasilitas Perdagangan Multi Opsi Tanpa Komitmen

Plafond kredit : USD40,000,000 dan *multi currency* yang berlaku di Bank ANZ Indonesia untuk Sublimit LC UPAS & TR

Uncommited Multi Option Trade Facility

Credit Limit : USD40,000,000 and multi currency prevailing at Bank ANZ Indonesia for Sublimit LC UPAS & TR

Suku Bunga	: JIBOR + 2,5% (Rupiah) SIBOR + 2,5% (USD)	*Interest*	*: JIBOR + 2,5% (Rupiah)* *: SIBOR + 2,5% (USD)*
Tujuan	: *Trade Finance*	*Objective*	*: Trade Finance*
Jangka Waktu	: 180 hari sejak tanggal penarikan	*Time Period*	*: 180 days from drawdown date*
Jaminan	: tidak ada jaminan	*Collateral*	*: clean basis*

Sub Fasilitas Perdagangan Multi Opsi adalah sebagai berikut :

Sub Multi Option Trade Facility are as follows :

Surat Kredit (Atas Unjuk)		***Letter of Credit (Sight)***	
Fasilitas	: USD40,000,000	*Facility*	*: USD40,000,000*
Biaya-biaya	: 0,125% flat, minimal USD 50 (Penerbitan & Perubahan)	*Fees*	*: 0.125% flat, minimum USD 50 (Issuance & Amendment)*
Surat Kredit (Berjangka)		***Letter of Credit (Usuance)***	
Fasilitas	: USD30,000,000	*Facility*	*: USD30,000,000*
Biaya-biaya	: 0,125% flat, minimal USD 50 (Penerbitan & Perubahan) 0,75% per tahun, minimal USD 50 (Penerimaan)	*Fees*	*: 0.125% flat, minimum USD 50 (Issuance & Amendment)* *0.75% Per annum, minimum USD 50 (Acceptence)*
Jangka Waktu	: 180 hari sejak tanggal dokumen transportasi	*Tenor*	*: Maximum 180 days after the date of transportation document*
Surat Kredit (Berjangka Dibayarkan atas unjuk)		***Letter of Credit (Usuance Payable at Sight)***	
Fasilitas	: USD30,000,000	*Facility*	*: USD30,000,000*
Biaya-biaya	: 0,125% flat, minimal USD 50 (Penerbitan & Perubahan)	*Fees*	*: 0.125% flat, minimum USD 50 (Issuance & Amendment)*
Suku Bunga	: Akan disetujui antara Bank ANZ dengan peminjam berdasarkan SIBOR or JIBOR	*Interest*	*: Will be agreed between Bank ANZ and the borrower based on SIBOR or JIBOR*
Jangka Waktu	: 180 hari sejak tanggal dokumen transportasi	*Tenor*	*: Maximum 180 days after the date of transportation document*
Fasilitas Pinjaman Pembiayaan Perdagangan (Trust Receipts)		***Trade Finance Loan Facility (Trust Receipts)***	
Fasilitas	: USD40,000,000	*Facility*	*: USD40,000,000*
Suku Bunga	: JIBOR + 2,5% (Rupiah) SIBOR + 2,5% (USD)	*Interest*	*: JIBOR + 2,5% (Rupiah)* *: SIBOR + 2,5% (USD)*
Jangka Waktu	: 180 hari sejak tanggal penarikan	*Tenor*	*: 180 days from drawdown date*
Fasilitas Pinjaman Pembiayaan Perdagangan (TFL)		***Trade Finance Loan Facility (TFL)***	
Fasilitas	: USD40,000,000	*Facility*	*: USD40,000,000*
Suku Bunga	: JIBOR + 2,5% (Rupiah) SIBOR + 2,5% (USD)	*Interest*	*: JIBOR + 2,5% (Rupiah)* *: SIBOR + 2,5% (USD)*
Jangka Waktu	: 180 hari sejak tanggal penarikan	*Tenor*	*: 180 days from drawdown date*

Berdasarkan perjanjian, PT Petrokimia Gresik terikat dengan pembatasan tertentu, antara lain Perusahaan harus menginformasikan terlebih dahulu kepada setiap Bank untuk:

- Mengubah Anggaran Dasar;
- Menjual saham kepada pihak lain selain pemegang saham;
- Mengubah susunan anggota Direksi;
- Melakukan merger atau konsolidasi dengan perusahaan lain;
- Mengubah jenis usaha;
- Mengalihkan kekayaan;
- Memperoleh fasilitas keuangan apapun dari pihak lain;
- Mengagunkan kekayaan;
- Memberikan pinjaman pada pihak lain; dan
- Membagikan deviden.

Based on agreement, PT Petrokimia Gresik is required to comply with several restriction among others, The Company is required to inform to each Bank in order to:

- *Change the articles of association;*
- *Sell stock to other parties, except stockholders;*
- *Change the Composition of Directors;*
- *Engage in merger or consolidation with other company;*
- *Change the scope of activities;*
- *Transfer assets;*
- *Obtaining new financial facilities from other party;*
- *Pledging the Company's asset;*
- *Providing the loan to other party; and*
- *Distribute the Dividends.*

16. Utang Usaha / *16. Account Payables*

Saldo utang usaha pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Balance accounts payable as of December 31, 2013, 2012 and 2011 are as follows:

a. Berdasarkan nama pemasok / *a. By supplier*

	2013 Rp	2012 Rp	2011 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 33)	264,054,679,280	151,072,052,863	136,829,429,049	***Related Parties (Note 33)***
Pihak ketiga:				***Third parties:***
Wuhuan Enginering Co., LTD	116,103,615,356	--	--	*Wuhuan Enginering Co., LTD*
PT Smelting	59,647,460,596	46,968,879,579	19,778,765,046	*PT Smelting*
PT Kencana Zavira	16,753,515,023	4,131,554,069	--	*PT Kencana Zavira*
PT Injaplast	14,131,870,500	9,353,227,950	--	*PT Injaplast*
PT Bintang Terang	12,952,601,750	11,798,096,200	6,984,282,800	*PT Bintang Terang*
PT Lintang Andalan Makmur	9,569,424,199	8,510,290,800	10,767,350,000	*PT Lintang Andalan Makmur*
Alfa Laval Spiral Sas	4,810,931,840	--	--	*Alfa Laval Spiral Sas*
PT Nani Wahyuni Industries	3,944,600,000	--	--	*PT Nani Wahyuni Industries*
PT Mitra Hutama Enginering	3,160,300,000	--	--	*PT Mitra Hutama Enginering*
CV Zhafira Barakat	3,126,547,600	209,525,312	--	*CV Zhafira Barakat*
PT Sami Surya Indah Plastik	428,728,603	9,718,024,800	--	*PT Sami Surya Indah Plastik*
PT Cipta Serba Gemilang	53,427,550	3,836,953,476	--	*PT Cipta Serba Gemilang*
PT Bhanda Ghara Reksa	--	9,763,764,917	6,049,335,303	*PT Bhanda Ghara Reksa*
PT Poliplas Indah Sejahtera	--	--	13,012,529,200	*PT Poliplas Indah Sejahtera*
PT Krakatau Bandar Samudera	--	--	5,282,594,688	*PT Krakatau Bandar Samudera*
Andritz Kmpt Gmbh	--	--	5,153,416,610	*Andritz Kmpt Gmbh*
PT Swadaya Graha	--	--	82,390,000	*PT Swadaya Graha*
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 3 milyar)	423,687,013,449	398,707,863,917	256,773,542,692	*Others (each below Rp 3 billions)*
Sub Total Pihak Ketiga	668,370,036,466	502,998,181,020	323,884,206,340	*Subtotal Third Parties*
Total	**932,424,715,746**	**654,070,233,883**	**460,713,635,389**	***Total***

b. Berdasarkan mata uang / *b. By currency*

	2013 Rp	2012 Rp	2011 Rp	
Rupiah Indonesia	783,184,634,858	533,528,368,601	404,071,357,280	*Indonesian Rupiah*
Dollar Amerika	143,469,618,786	115,822,943,796	50,472,160,827	*United States Dollar*
Euro	5,770,462,103	4,060,166,982	5,674,360,704	*Euro*
Yen Jepang	--	393,014,700	--	*Japanese Yen*
Franc Swiss	--	265,739,804	--	*Swiss Franc*
Dollar Singapura	--	--	495,756,578	*Singapore Dollar*
Total	**932,424,715,746**	**654,070,233,883**	**460,713,635,389**	***Total***

17. Perpajakan / *17. Taxation*

a. Pajak Dibayar Dimuka / *a. Prepaid Taxes*

	2013 Rp	2012 Rp	2011 Rp	
Perusahaan				*Company*
Pajak Pertambahan Nilai-Neto	326,533,205,803	1,305,674,235,737	253,753,438,902	*VAT -Net*
Pajak Penghasilan Pasal 28A - 2010	--	--	62,074,230,320	*Income Tax Article 28A - 2010*
Pajak Penghasilan Pasal 28A - 2011	--	--	6,547,858,406	*Income Tax Article 28A - 2011*
Pajak Penghasilan Pasal 28A - 2012	172,728,071,976	172,728,071,976	--	*Income Tax Article 28A - 2012*
Sub Total	499,261,277,779	1,478,402,307,713	322,375,527,628	*Sub Total*
Entitas Anak				*Subsidiaries*
Pajak Penghasilan Pasal 28A - 2013	18,960,277,943	--	--	*Income Tax Article 28A - 2013*
Sub Total	18,960,277,943	--	--	*Sub Total*
Total	**518,221,555,722**	**1,478,402,307,713**	**322,375,527,628**	*Total*

b. Utang Pajak / *b. Taxes Payable*

	2013 Rp	2012 Rp	2011 Rp	
Perusahaan				*Company*
Pajak Penghasilan pasal 29	120,496,150,908	--	--	*Income Tax article 29*
Pajak Penghasilan Pasal 21	24,726,583,565	50,117,182,869	29,801,627,975	*Income Tax Article 21*
Pajak Penghasilan Pasal 4 Ayat 2	6,007,552,831	6,743,870,425	2,533,261,940	*Income Tax Article 4 Paragraph 2*
Pajak Penghasilan Pasal 23/26 Wajib Pungut	2,955,044,251	2,071,681,058	1,988,016,290	*Withholding Tax Article 23/26*
Pajak Penghasilan Pasal 25	21,721,753,516	21,960,081,936	15,678,731,189	*Income Tax Article 25*
Pajak Penghasilan Pasal 15	183,404,175	281,990,929	403,527,937	*Income Tax Article 15*
Sub Total	**176,090,489,246**	**81,174,807,217**	**50,405,165,331**	***Sub Total***
Entitas Anak				*Subsidiaries*
Pajak Penghasilan Pasal 29	375,161,502	3,104,555,787	9,822,295,734	*Income Tax Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai Keluaran	4,093,233,344	6,581,597,365	5,389,852,311	*Value Added Tax Output*
Pajak Penghasilan Pasal 21	2,418,418,213	1,025,662,785	1,330,475,685	*Income Tax Article 21*
Pajak Penghasilan Pasal 23/26 Wajib Pungut	238,050,505	589,649,586	105,344,750	*Withholding Tax Article 23/26*
Pajak Penghasilan Pasal 25	303,670,011	936,402,154	737,041,049	*Income Tax Article 25*
Pajak Penghasilan Pasal 4 Ayat 2	23,970,006	35,038,870	--	*Pajak Penghasilan Pasal 4 Ayat 2*
Sub Total	**7,452,503,582**	**12,272,906,547**	**17,385,009,529**	Sub Total
Total	**183,542,992,828**	**93,447,713,764**	**67,790,174,860**	Total

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan / *c. Income Tax Benefit (Expenses)*

	2013 Rp	2012 Rp	2011 Rp	
Pajak Kini				*Current Tax*
Beban Pajak Final	(2,219,117,177)	--	--	*Final Tax Expenses*
Perusahaan	(584,111,968,000)	(447,633,308,500)	(351,091,653,500)	*Company*
Entitas Anak	(22,167,987,750)	(24,660,604,750)	(25,993,422,500)	*Subsidiaries*
Pajak Tangguhan				*Deferred Tax*
Perusahaan	24,091,352,000	36,816,340,000	19,482,486,561	*Company*
Entitas Anak	3,307,444,418	(386,956,578)	195,563,649	*Subsidiaries*
Total	**(581,100,276,509)**	**(435,864,529,828)**	**(357,407,025,790)**	***Total***

d. Pajak Kini / *d. Current Tax*

Rekonsiliasi antara laba akuntansi sebelum taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif dengan laba kena pajak Perusahaan untuk tahun 2013, 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before income tax expenses as shown in the consolidated statement of comprehensive income and estimated taxable income of the Company for years 2013, 2012 and 2011 are as follows:

	2013 Rp	2012 Rp	2011 Rp	
Laba Konsolidasian Sebelum				*Consolidated Income*
Pajak Penghasilan Badan	2,261,916,006,062	1,815,056,037,456	1,441,818,323,507	*Before Income Tax*
Dikurangi:				*Less:*
Penghasilan Sebelum Pajak -				*Income Before Taxes Subsidiary And*
Entitas Anak dan Eliminasi	(23,006,437,158)	(56,319,458,887)	(122,308,871,605)	*Elimination*
Laba Sebelum Pajak Penghasilan - Perusahaan	2,238,909,568,904	1,758,736,578,570	1,319,509,451,901	*Income Before Income Tax - Company*
Perbedaan Tetap				***Permanent Difference***
Bagian Laba Neto dari Entitas Anak/				*Equity In Net Income From*
Entitas Asosiasi	(19,993,466,078)	(74,640,704,880)	(21,605,107,187)	*Subsidiaries /Associates*
Beban-Beban yang Tidak Dapat Dikurangkan	59,348,504,274	38,661,805,712	43,903,781,513	*Non-Deductable Expenses*
Pendapatan yang Telah Dipungut				*Revenues That Have Been Withheld*
Pajak Penghasilan Final	(38,182,143,903)	(92,661,885,052)	(19,414,553,100)	*Final In Come Tax*
Denda Pajak	--	12,002,846,765	--	*Tax Penalty*
Beban Penyusutan Kenikmatan	--	1,169,234,625	1,081,653,869	*Depreciation Expense, Benefits In Kind*
Total Perbedaan Tetap	**1,172,894,293**	**(115,468,702,831)**	**3,965,775,094**	***Total Permanent Diferences***

	2013 Rp	2012 Rp	2011 Rp	
Perbedaan Waktu				***Temporary Diferences***
Beban Penyusutan	112,975,065,947	95,976,817,037	83,206,890,956	*Depreciation Expenses*
Aset dan Kewajiban Keuangan	(483,133,237)	(669,105,319)	(828,321,250)	*Financial Assets and Liabilities*
Penurunan Nilai Piutang	(4,071,713,227)	(1,026,483,723)	(1,245,591,485)	*Impairment of Trade Receivables*
Beban Imbalan Pasca Kerja Karyawan	(13,997,043,910)	54,948,809,666	14,037,533,457	*Employments Benefits Expenses*
Cadangan Kerugian Investasi	3,999,999,000	2,099,499,000	--	*Appropriation Investment Losses*
Cadangan Penurunan (Pemulihan) Nilai Persediaan	(2,057,763,436)	(4,064,178,468)	(14,279,124,535)	*Reserve (Recovery) for Inventory Obsolescence*
Total Perbedaan Tetap	**96,365,411,137**	**147,265,358,193**	**80,891,387,143**	***Total Permanent Diferences***
Laba Fiskal	**2,336,447,874,334**	**1,790,533,233,932**	**1,404,366,614,138**	***Taxable Income***
Laba Fiskal (Pembulatan)	**2,336,447,874,000**	**1,790,533,234,000**	**1,404,366,614,000**	***Taxable Income (Rounded)***
Beban Pajak Penghasilan - Kini				***Income tax expense - current***
Tarif Tunggal 25%	584,111,968,000	447,633,308,500	351,091,653,500	*Single Tariff 25%*
Dikurangi : Pajak Dibayar Dimuka				*Less ; Prepaid Taxes*
Pajak Penghasilan Pasal 22	225,575,297,547	353,581,015,000	168,569,524,849	*Income Tax Article 22*
Pajak Penghasilan Pasal 23	1,187,835,253	2,299,300,308	925,212,792	*Income Tax Article 23*
Pajak Penghasilan Pasal 25	236,852,684,292	264,481,065,168	188,144,774,265	*Income Tax Article 25*
Sub Total	463,615,817,092	620,361,380,476	357,639,511,906	*Sub Total*
Pajak Penghasilan Pasal 29 (Pasal 28A) - Perusahaan	**120,496,150,908**	**(172,728,071,976)**	**(6,547,858,406)**	***Income Tax Article 29 (Article 28A) - Company***

Jumlah laba fiskal dan utang pajak penghasilan badan Perusahaan untuk tahun 2011 tidak sama dengan yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan yang disampaikan oleh Perusahaan ke Kantor Pelayanan Pajak karena beban-beban yang tidak dapat dikurangkan di SPT PPh tahun 2011 mengacu pada hasil pemeriksaan PPh badan tahun 2010 yang diterbitkan tahun 2012.

Taxable income and corporate income tax payable of the Company for the year 2011 is not the same as what is reported in the Annual Tax Return of the Company to the Tax Office because expenses are not deductible in the Annual Tax Return year 2011 refers to the Annual Tax Return examination result year 2010 that was published in the year 2012.

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax

	2010 Rp	Dibebankan pada Laporan Laba (Rugi)/ *Charge to Statement of Income* Rp	2011 Rp	Dibebankan pada Laporan Laba (Rugi)/ *Charge to Statement of Income* Rp	2012 Rp	Dibebankan pada Laporan Laba (Rugi)/ *Charge to Statement of Income* Rp	Dibebankan pada Laporan Laba (Rugi) Komprehensif/ *Charge to Statement of Comprehensive Income* Rp	2013 Rp	
Perusahaan									***The Company***
Penurunan Nilai Piutang	2,782,254,552	(518,478,183.75)	2,263,776,368	(423,897,261)	1,839,879,108	(1,138,712,000)	--	701,167,108	*Impairment of Trade Receivables*
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	11,646,161,002	3,509,383,364	15,155,544,367	13,737,202,417	28,892,746,783	(3,499,261,000)	--	25,393,485,783	*Employee Benefits Liabilites*
Cadangan Kerugian Investasi	4,318,495,131	--	4,318,495,131	524,874,750	4,843,369,881	1,945,177,282	--	6,788,547,163	*Appropriation Investment Losses*
Selisih Pengendalian Bersama Entitas	--	--	--	--	--	--	(21,495,513,000)	(21,495,513,000)	*Different Translation of Joint Coorporation*
Cadangan penurunan nilai persediaan	5,967,332,390	(3,569,781,134)	2,397,551,256	(1,016,044,617)	1,381,506,639	(514,441,000)	--	867,065,639	*Reserve for Inventory Obsolescence*
Beban Penyusutan	51,538,281,607	20,061,362,514	71,599,644,121	23,994,204,711	95,593,848,832	28,243,766,000	--	123,837,614,832	*Depreciation Expenses*
Aset PajakTangguhan Perusahaan -Bersih	76,252,524,683	19,482,486,561	95,735,011,244	36,816,340,000	132,551,351,244	25,036,529,282	(21,495,513,000)	136,092,367,526	*Net Deferred Tax Assets of the Company*
Entitas Anak									***Subsidiaries***
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan Entitas Anak - Bersih	2,040,059,539	195,563,649	2,235,623,188	(386,956,578)	1,848,666,610	3,307,444,418	--	5,156,111,028	*Net Deferred Tax (Liabilities) Assets of the Subsidiaries*
Jumlah	78,292,584,222	19,678,050,210	97,970,634,432	36,429,383,422	134,400,017,854	28,343,973,700	(21,495,513,000)	141,248,478,554	***Total***

f. Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB)

Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan tahun 2010 No. 00033/406/10/051/12 tanggal 18 Juni 2012 sebesar Rp58.354.075.427.

Pada tanggal 29 November 2013, PT Petrokimia Kayaku telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00094/207/07/051/13 dan 00093/207/07/051/13 dari Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar

f. Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB)

The Company received Letter of Overpaid Assessment (SKPLB) of Corporate Income Tax Year 2010 No. 00033/406/10/051/12 dated June 18, 2012 amounting to Rp58,354,075,427.

On November 29, 2013, PT Petrokimia Kayaku, a direct subsidiary has received an assessment letter on tax underpayment (SKPKB) No. 00094/207/07/051/13 and 00093/207/07/051/13 from the Tax Office Large

atas Pajak Pertambahan Nilai untuk masa bulan Januari dan April 2007 yang menyatakan Perusahaan kurang bayar masing-masing sebesar Rp42.365.000 dan Rp27.096.400. Atas ketetapan kurang bayar tersebut oleh perusahaan sudah dibayar dan dibebankan pada tahun buku 2013.

Taxpayers for Value Added Tax for the month of January and April 2007 the Company declared each underpayment of Rp42,365,000 and Rp27,096,400, respectively. The above provision of the underpayment at the Company already paid and charged to the fiscal year 2013.

18. Beban Akrual / *18. Accrued Expenses*

Saldo beban akrual pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

The balance of accrued expenses as of December 31, 2013, 2012 and 2011 are as follows:

	2013 Rp	2012 Rp	2011 Rp	
Jasa Operasi	219,880,000,000	164,736,854,759	78,870,321,698	*Operating Service*
Gas Bumi	166,619,150,071	127,786,298,173	88,050,598,250	*Natural Gas*
Bunga Pinjaman	44,102,949,725	51,473,615,085	11,386,068,384	*Interest on Loan*
Insentif Karyawan	35,455,916,725	32,575,805,099	28,784,282,037	*Employee Incentives*
Ongkos Angkut Pembelian	28,711,585,658	33,683,808,360	30,679,339,718	*Freight Purchase*
Retensi	26,408,134,330	1,991,611,043	27,384,830,924	*Retention*
Listrik dan Air	6,588,908,515	4,976,629,001	3,706,702,058	*Electricity and Water*
Perjalanan Dinas	1,534,905,500	2,888,070,625	--	*Travelling*
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	4,024,359,927	4,735,651,558	8,184,548,745	*Others (each below Rp 500 millions)*
Total	**533,325,910,451**	**424,848,343,703**	**277,046,691,814**	***Total***

19. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya / *19. Other Current Financial Liabilities*

Saldo liabilitas keuangan jangka pendek lainnya pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

The balance of other current financial liabilities as of December 31, 2013, 2012 and 2011 are as follows:

	2013 Rp	2012 Rp	2011 Rp	
Utang Proyek	4,853,314,931	--	--	*Project Payable*
Yayasan Petrokimia Gresik, PT Bank Tabungan Negara (Persero) dan Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik	3,842,429,384	7,549,572,943	8,988,100,378	*Yayasan Petrokimia Gresik, PT Bank Tabungan Negara (Persero) dan Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik*
Uang Jaminan	30,725,000	30,725,000	30,725,000	*Refundable Deposits*
Total	**8,726,469,315**	**7,580,297,943**	**9,018,825,378**	***Total***

20. Uang Muka Penjualan / *20. Sales Advances*

Saldo uang muka penjualan pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

The balance of sales advances as of December 31, 2013, 2012 and 2011 are as follows:

	2013 Rp	2012 Rp	2011 Rp	
Penjualan Produk	2,936,640,044	10,886,648,768	15,376,361,078	*Sales of Products*
Sewa Tanah	12,987,357,909	10,448,217,582	9,771,462,495	*Land Rental*
Total	**15,923,997,953**	**21,334,866,350**	**25,147,823,573**	***Total***

21. Utang Bank Jangka Panjang / *21. Long Term Bank Loans*

Saldo utang bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

The balance of long-term bank loans as of December 31, 2013, 2012 and 2011 are as follows:

	2013		2012		2011		
	USD	Rp	USD	Rp	USD	Rp	
Entitas Berelasi dengan Pemerintah							***Government - Related Entites***
Kredit Modal Kerja							***Working Capital Loans***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	1,426,902,936,947	--	2,038,061,775,063	--	774,157,821,025	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	1,327,633,776,757	4,000,000	916,392,827,568	--	1,042,692,608,906	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	849,625,734,147	--	1,000,509,185,267	--	499,778,289,445	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank DKI	--	100,000,000,000	--	100,000,000,000	--	--	*PT Bank DKI*
Sub Total	**--**	**3,704,162,447,851**	**4,000,000**	**4,054,963,787,898**	**--**	**2,316,628,719,376**	*Sub Total*
Letter of Credit							***Letter of Credit***
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3,770,938	130,774,336,780	68,708,584	1,374,892,105,741	--	--	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	--	30,765,522	297,502,597,740	13,935,522	126,367,313,496	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Sub Total	**3,770,938**	**130,774,336,780**	**99,474,106**	**1,672,394,703,481**	**13,935,522**	**126,367,313,496**	*Sub Total*
Kredit Investasi							***Credit Investment***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk							*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
- Proyek Dermaga	--	252,881,390,181	--	105,711,021,515	--	--	*Dock Project -*
- IDC Dermaga	--	19,849,290,635	--	2,325,255,250	--	--	*IDC Dock Project -*
Sub Total	**--**	**272,730,680,816**	**--**	**108,036,276,765**	**--**	**--**	*Sub Total*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk							*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
- Proyek Batubara	--	175,216,759,556	--	215,216,759,556	--	255,216,759,556	*Coal Project -*
- Proyek pupuk Phonska IV	--	45,332,467,798	--	55,332,467,798	--	65,332,467,798	*Phonska IV fertilizer project -*
- Proyek pupuk NPK II	--	29,171,200,000	--	35,176,000,000	--	40,180,000,000	*NPK II fertilizer Project -*
- Proyek pupuk NPK III dan IV	--	29,115,800,000	--	35,111,000,000	--	40,107,000,000	*NPK fertilizer projects III and IV -*
- Proyek ROP I	--	16,346,706,612	--	41,440,793,773	--	66,534,880,936	*ROP I project -*
- Proyek RFO II	--	13,991,632,650	--	35,470,408,612	--	56,949,184,581	*RFO II Project -*
- Proyek ROP II	--	8,746,660,739	--	22,173,797,606	--	35,600,934,474	*ROP II Project -*
- IDC Batubara	--	16,419,000,000	--	19,419,000,000	--	22,419,000,000	*IDC coal -*
- IDC Phonska IV	--	1,506,697,487	--	1,906,697,487	--	2,306,697,323	*IDC Phonska IV -*
- IDC NPK II	--	1,056,844,800	--	1,307,044,800	--	1,557,244,800	*IDC NPK II -*
- IDC NPK III dan IV	--	1,055,155,200	--	1,304,955,200	--	1,554,755,200	*IDC NPK III and IV -*
- IDC ROP I	--	955,061,649	--	2,466,235,146	--	3,977,408,643	*IDC ROP I -*
- IDC RFO II	--	474,236,463	--	1,224,610,614	--	1,974,984,765	*IDC RFO II -*
- IDC ROP II	--	466,701,887	--	1,205,154,240	--	1,943,606,592	*IDC ROP II -*
Sub Total	**--**	**339,854,924,841**	**--**	**468,754,924,832**	**--**	**595,654,924,668**	*Sub Total*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk							*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
- Proyek batubara	--	50,000,000,000	--	40,000,000,000	--	40,000,000,000	*Coal Project -*
- Proyek ROP I	--	16,346,706,612	--	25,094,087,163	--	25,094,087,163	*ROP I project -*
- Proyek RFO II	--	13,991,632,650	--	21,478,775,969	--	21,478,775,969	*RFO II Project -*
- Proyek ROP II	--	8,746,660,739	--	13,427,136,868	--	13,427,136,868	*ROP II Project -*
- Proyek pupuk Phonska IV	--	10,000,000,000	--	10,000,000,000	--	10,000,000,000	*Phonska IV fertilizer project -*
- Proyek pupuk NPK II	--	6,004,800,000	--	6,004,800,000	--	5,004,000,000	*NPK II fertilizer Project -*
- Proyek pupuk NPK III dan IV	--	5,995,200,000	--	5,995,200,000	--	4,996,000,000	*NPK fertilizer projects III and IV -*
- IDC batubara	--	4,000,000,000	--	3,000,000,000	--	3,000,000,000	*IDC coal -*
- IDC ROP I	--	955,061,649	--	1,511,173,497	--	1,511,173,497	*IDC ROP I -*
- IDC RFO II	--	474,236,463	--	750,374,151	--	750,374,151	*IDC RFO II -*
- IDC ROP II	--	466,701,887	--	738,452,352	--	738,452,352	*IDC ROP II -*
- IDC Phonska IV	--	400,000,000	--	400,000,000	--	400,000,000	*IDC Phonska IV -*
- IDC NPK II	--	250,200,000	--	250,200,000	--	250,200,000	*IDC NPK II -*
- IDC NPK III dan IV	--	249,800,000	--	249,800,000	--	249,800,000	*IDC NPK III and IV -*
Total Utang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun	--	(117,881,000,000)	--	(128,900,000,000)	--	(126,900,000,000)	*Current Portion of Long Term Bank Loan*
Total Entitas Berelasi dengan Pemerintah	**3,770,938**	**4,329,641,390,288**	**103,474,106**	**6,175,249,692,976**	**13,935,522**	**2,911,750,957,540**	***Total Government - Related Entities***
Pihak Ketiga							***Third Parties***
Kredit Modal Kerja							***Working Capital Loans***
PT Bank Central Asia Tbk	--	2,094,939,414,374	--	1,303,626,697,228	--	595,383,750,065	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	6,700,000	1,079,393,528,125	12,370,619	880,351,116,756	--	42,800,000,000	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	16,916,811	1,040,848,416,552	--	754,854,496,000	--	131,854,496,000	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank OCBC NISP Tbk	--	9,313,455,066	--	--	--	--	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
	23,616,811	**4,224,494,814,117**	**12,370,619**	**2,938,832,309,984**	**--**	**770,038,246,065**	
Letter of Credit							***Letter of Credit***
PT Bank Central Asia Tbk	--	86,472,117,047	37,228,830	677,490,350,500	--	--	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	--	80,860,000,000	--	--	--	--	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
	--	**167,332,117,047**	**37,228,830**	**677,490,350,500**	**--**	**--**	

	2013		2012		2011		
	USD	Rp	USD	Rp	USD	Rp	
Kredit Investasi							***Credit Investment***
PT Bank Permata Tbk							*PT Bank Permata Tbk*
- Proyek Tangki Amoniak	--	45,428,189,425	--	57,817,695,633	--	70,207,201,841	*Ammonia Tank Project -*
PT Bank Central Asia Tbk							*PT Bank Central Asia Tbk*
- Proyek Revamping PA	--	241,551,113,458	--	--	--	--	*Revamping PA Project -*
- IDC Revamping PA	--	8,691,692,744	--	--	--	--	*IDC Revamping PA -*
PT Bank Permata Tbk							*PT Bank Permata Tbk*
- Proyek tangki amoniak	--	12,389,506,208	--	12,389,506,208	--	12,389,506,208	*Ammonia tank project -*
Total Utang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun	--	(12,389,506,208)	--	(12,389,506,208)	--	(12,389,506,208)	*Current Portion of Long Term Bank Loan*
Total Pihak Ketiga	**23,616,811**	**4,675,108,420,583**	**49,599,449**	**3,661,750,849,909**	**--**	**827,855,941,698**	***Total Third Parties***
Bagian Jangka Panjang	**27,387,749**	**9,004,749,810,871**	**153,073,555**	**9,837,000,542,885**	**13,935,522**	**3,739,606,899,238**	***Long Term Portion***

Tingkat bunga per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Interest rates per annum for the year ended December 31, 2013, 2012 and 2011 are as follows:

	2013		2012		2011		
	USD	Rp	USD	Rp	USD	Rp	
Suku Bunga	**2,10%-5,00%**	**8,25%-10,25%**	**4,00%-4,50%**	**8,25%-10,25%**	**2,20%-4,50%**	**7,75%-8,25%**	***Interest Rates***

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk berupa fasilitas Kredit Penangguhan Setoran Jaminan Impor dan Kredit Modal Kerja Impor dengan berdasarkan Akta No. 101 tanggal 31 Januari 1989 dari notaris Nurlaily Adam, S.H. serta fasilitas Kredit Modal Kerja berdasarkan Akta No. 14 tanggal 3 Oktober 2006 dari notaris Wien Hidajati Rasjid, SH. Kedua perjanjian tersebut beberapa kali diubah, terakhir berdasarkan Surat No. R.II.083-ADK/DKR/11/2013 tanggal 8 November 2013. Berikut ini adalah rincian informasi yang berkaitan dengan perjanjian tersebut:

Kredit Modal Kerja Impor (KMKI) dan Penangguhan Setoran Jaminan Impor (PJI)

Plafon kredit
KMKI : USD50,000,000
PJI : USD50,000,000

Atas fasilitas KMKI dalam valuta asing USD diberikan fasilitas *skim refinancing* L/C impor, *usance payable at sight* (UPAS) dengan ketentuan sebagai berikut:

- Plafon maksimal sebesar 30% dari plafon fasilitas KMKI;
- Margin akan ditentukan saat dilakukan *refinancing*;
- *Availability period* mengikuti jangka waktu fasilitas plafon KMKI;
- Tennor adalah 6 bulan

Bentuk kredit : Pseudo R/C dengan maksimum co. tetap
Tujuan : Modal kerja impor
Penggunaan - PJI untuk menjamin impor guna membeli barang/bahan baku;

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

The Company obtained credit facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, in the form of Suspension of Import Deposit and Import Working Capital Loan based on Deed No. 101 dated January 31, 1989 of notary Nurlaily Adam, S.H. and working capital credit facility under the Deed No. 14 dated October 3, 2006 of Wien Hidajati Rasjid, SH. Both agreements were amended several times, the most recent amendment is based on Letter No. R.II.083-ADK/DKR/11/2013 dated November 8, 2013. Below are details of information related to the agreements:

Import Working Capital Loan (KMKI) and Suspension of Import Deposit (PJI)

Credit Limit
KMKI : USD50,000,000
PJI : USD50,000,000

On KMKI facilities in foreign currencies USD is given facility refinancing scheme for import L/C, usance payable at sight (UPAS) with the following conditions:

- *Maximum ceiling of 30% of the ceiling of the facility KMKI;*
- *Margin would be determined as the refinancement progressed;*
- *Availability period following the period of ceiling KMKI facilities;*
- *Period is 6 months*

Credit Form : Pseudo R/C with a maximum co. fixed
Objective : Working capital imports
Usage - PJI to guarantee to buy imported goods and raw materials;

- KMKI untuk pembebanan PJI (penebusan L/C impor) yang telah jatuh tempo sepanjang debitur tidak sanggup melakukan penebusan L/C tersebut.

Jangka waktu KMKI
- Periode tersedia adalah 2 X 12 bulan (24 bulan) sejak tanggal 2 Oktober 2013 s.d 2 Oktober 2015;
- Tennor adalah sejak pembukaan L/C, selambat-lambatnya 7 hari sejak barang/dokumen tiba untuk sight L/C, atau s.d jatuh tempo wesel impornya dengan maksimum 180 hari sejak tanggal B/L untuk usance L/C

Suku bunga : KMKI sebesar 4,25% per tahun;
: Transit Interest (TI) sebesar 6% per tahun

Jaminan : Piutang Subsidi Perusahaan senilai Rp2.500.000.000.000 (Catatan 6)

Kredit Modal Kerja (KMK)

Berdasarkan Surat Addendum Perpanjangan No. R.II.083-ADK/DKR/11/2013 tanggal 8 November 2013

Plafon kredit
- Rp1.225.000.000.000 (KMK-2)
- Rp100.000.000.000 (KMK-1)

Bentuk kredit : R/C dengan maksimum CO tetap

Tujuan : Modal kerja

Penggunaan
- Menambah modal kerja bagi kegiatan produksi pupuk dan bahan kimia serta operasional perusahaan termasuk untuk mem*backup* fasilitas *Money Market Loan* (R/K)

Jangka waktu
- 30 November 2013 sampai dengan 30 November 2015 (KMK-2)
- 2 Oktober 2012 s.d 2 Oktober 2015 (KMK-1)

Suku bunga : 9,50% p.a, dapat direview setiap saat

Jaminan : Terkait dengan fasilitas KMKI di atas

Pembayaran yang dilakukan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp470.322.407.370.

PT Petrosida, entitas anak langsung, memperoleh fasilitas kredit dari Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang diikat dengan akta notaris No. 72 tanggal 26 Juni 2012 dari Indrasari Kresnadjaja, S.H., MKn Notaris di Jakarta, perpanjangan terakhir tanggal 27 Mei 2013 antara lain.

Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dalam bentuk rekening Koran dengan maksimum kredit sebesar Rp120.000.000.000.

- *KMKI for loading PJI (redemption L/C import) which has matured over the debtor is not capable of redemption L/C.*

Time period KMKI
- *Availability period is 2 X 12 months (24 months) from October 2, 2013 until 2 October 2015;*
- *Tenor is since the opening of L/C, no later than 7 days after the goods / documents came to sight L/C, or up to its import bills due to a maximum of 180 days from the date of B/L for usance L/C*

Interest rate : KMKI of 4.25% per year;
: Transit Interest (TI) of 6% per year

Guarantee : Subsidy Receivable of the Company Rp2,500,000,000,000 (Note 6)

Working Capital (KMK)

Based on Addendum Letter No. R.II.083-ADK/DKR/11/2013 dated November 8, 2013

Credit limit
- *Rp1,225,000,000,000 (KMK-2)*
- *Rp100,000,000,000 (KMK-1)*

Credit Forms : R/C with a maximum fixed CO

Objective : Working capital

Usage
- *Add working capital for fertilizer and chemical production activities and operations including backup facilities for Money Market Loan (R/K)*

Time period
- *November 30, 2013 until November 30, 2015 (KMK-2)*
- *October 2, 2012 until October 2, 2015 (KMK-1)*

Interest rate : .50% p.a, reviewable any time

Guarantee : Related to the above facilities KMKI

Repayment for the year ended Desember 31, 2013 is amounting to Rp470,322,407,370.

PT Petrosida, a direct subsidiary, obtained a credit facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tied with notarial deed No. 72 dated June 26, 2012 of Indrasari Kresnadjaja, S.H., MKn Notary in Jakarta, the last extend May 27, 2013 with the details as follows.

Working Capital Facilities for a maximum amount of Rp120,000,000,000.

Fasilitas memiliki tingkat suku bunga masing-masing 9,5% per tahun dan dijamin dengan piutang usaha sebesar Rp404.443.000.000 dan persediaan barang jadi sebesar Rp118.408.000.000 ditambah hak tanggungan senilai Rp2.534.000.000 atas tanah dan bangunan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) Nomor 795 di Tanjung Morawa Sumatera Utara, hak tanggungan senilai Rp2.904.000.000 atas tanah dan bangunan SHGB No. 40 termasuk mesin dan peralatan secara fidusia senilai Rp2.505.000.000 di Tongas Probolinggo, hak tanggungan senilai Rp2.607.000.000 atas tanah dan bangunan SHGB No. 1 termasuk mesin dan perlengkapan dengan nilai sebesar Rp1.005.000.000 di Sumedang, mesin-mesin dan bangunan yang berada di kompleks PT Petrokimia Gresik senilai Rp56.169.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 3 Mei 2015.

The facilities are subject to interest at the rate of 9.5% per annum respectively and are secured by trade receivables amounting to Rp404,443,000,000 and inventory of finished goods amounting to Rp118,408,000,000 plus mortgage amounting to Rp2,534,000,000 of land and building with land right No. 795 in Tanjung Morawa North Sumatera, mortgage amounting to Rp2,904,000,000 of land & plant building including machineries and equipments amounting to Rp2,505,000,000 with land-used right No. 40 in Tongas Probolinggo, mortgage amounting to Rp2,607,000,000 of land and plant building with land right No. 1 included machineries and equipments amounting to Rp1,005,000,000 in Sumedang, all machineries and building in the area of PT Pertokimia Gresik amounting to Rp56,169,000,000. This facilities will mature on May 3, 2015.

Pembayaran yang dilakukan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp475.928.874.866.

Repayment for the year ended Desember 31, 2013 is amounting to Rp475,928,874,866.

PT Petrokimia Kayaku, entitas anak langsung, memperoleh fasilitas kredit dari Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang diikat dengan akta notaris No. 79 tanggal 28 November 2013 dari Anis Mohamad S.H., M.H. Notaris di Gresik dengan rincian sebagai berikut:

PT Petrokimia Kayaku, a direct subsidiary, obtained a credit facilities from PT Bank Rakyat Indonesia, (Persero) Tbk tied with notarial deed No. 79 dated November 28, 2013 of Anis Mohamad S.H., M.H. Notary in Gresik, with the details as follows :

Kredit Investasi *refinancing* sampai jumlah Rp5.705.000.000 dengan tingkat suku bunga 9,75% dan berakhir pada 28 November 2016.

Refinancing investment facility amounting to Rp5,705,000,000 with interest rate 9.75% per annum and will be due on November 28, 2016.

Pinjaman pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dijamin dengan agunan yang sama dengan pinjaman jangka pendek (lihat Catatan 15).

Loan to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk insured with same covenant on short term bank loans (see Note 15).

Saldo utang kredit modal kerja dan L/C kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp1.426.902.936.947, Rp2.335.564.372.803 dan Rp900.525.134.521.

The working capital and L/C loan outstanding to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as of December 31, 2013, 2012 and 2011 amounted to Rp1,426,902,936,947, Rp2,335,564,372,803 and Rp900,525,134,521 respectively.

Kredit Investasi Pokok

Berdasarkan Akta Perjanjian No 47 tanggal 27 April 2012 berikut ini adalah rincian informasi yang berkaitan dengan perjanjian tersebut:

Plafon kredit	: Rp296.520.000.000
Tujuan	: Pembangunan/ Perluasan Dermaga Gresik
Jangka waktu	: 7 tahun sejak tanggal 27 April 2012 s.d 27 April 2019
Suku bunga	: *Fixed Rate* 8,25% selama 2 tahun Tahun berikut JIBOR 3 bulan + per annum (LPS) + 1,00% per tahun
Jaminan	: Bangunan dan peralatan senilai Rp432.600.000.000 (Catatan 12)

Investment Loan Principal

Based on Deed No 47 dated April 27, 2012 below are details of information related to the agreements:

Credit limit	*: Rp296,520,000,000*
Objective	*: Construction/ Expansion of Dock at Gresik*
Time period	*: 7 years since April 27, 2012 until April 27, 2019*
Interest rate	*: Fixed Rate 8,25% for 2 years Next year JIBOR 3 month + 1,70% per annum (LPS) + 1,00% per annum*
Guarantee	*: Building and equipment amounting to Rp432,600,000,000 (Note 12)*

Kredit Investasi Interest During Construction (KI IDC)

Berdasarkan Akta Perjanjian No 47 tanggal 27 April 2012 berikut ini adalah rincian informasi yang berkaitan dengan perjanjian tersebut:

Interest During Construction Invesment Loan (KI IDC)

Based on Deed No 47 dated April 27, 2012 below are details of information related to the agreements:

Plafon kredit	: Rp27.580.000.000
Tujuan	: Pembayaran bunga KI Pokok dan Bunga KI IDC
Jangka waktu	: 7 tahun sejak tanggal 27 April 2012 s.d 27 April 2019
Suku bunga	: *Fixed Rate* 8,25% selama 2 tahun Tahun berikut JIBOR 3 bulan + 1,70% per annum (LPS) + 1,00% per tahun
Jaminan	: Bangunan dan peralatan senilai Rp432.600.000.000 (Catatan 12)

Pembayaran yang dilakukan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp9.910.290.093.609.

Saldo utang kredit investasi kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp272.730.680.816 dan Rp108.036.276.765.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tahun 2013, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Beberapa informasi atas fasilitas kredit tersebut adalah sebagai berikut:

Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK)

Berdasarkan Akta Perjanjian No (4) 028/KPI/PK/2008 serta Akta Perjanjian No (3) 031/KPS/PK/2008 dan Surat Perpanjangan Jangka Waktu No. BIN/4.3/163/R tanggal 19 September 2013 rincian informasi yang berkaitan dengan perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

Plafon kredit	: Rp1.050.000.000.000
Tujuan	: Tambahan modal kerja industri pupuk
Sifat	: *Plafond/ Revolving*
Jangka waktu	: Sampai dengan tanggal 20 September 2015
Suku bunga	: JIBOR 3 bulan + 1,352% (review)
Lain-lain	: Fasilitas KMK ini dapat digunakan untuk penerbitan L/C impor;
	: Kondisi keuangan Perusahaan sesuai dengan persyaratan standar yang ditetapkan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk adalah *current ratio* minimal sebesar 100% dan *debt to equity ratio* maksimal sebesar 250% serta *debt service coverage* minimal sebesar 100%

Pembayaran yang dilakukan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp5.320.728.568.316.

Saldo utang kredit modal kerja kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp849.625.734.147, Rp1.000.509.185.267 dan Rp499.778.289.445.

Credit limit	*: Rp27,580,000,000*
Objective	*: Payment of Principal and Interest rates KI IDC*
Time period	*: 7 years since April 27, 2012 until April 27, 2019*
Interest rate	*: Fixed Rate 8,25% for 2 years Next year JIBOR 3 month + 1,70% per annum (LPS) + 1,00% per annum*
Guarantee	*: Building and equipment amounting Rp432,600,000,000 (Note 12)*

Repayment for the year ended Desember 31, 2013 is amounting to Rp9,910,290,093,609.

The outstanding investment loan to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as of December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp272,730,680,816 and Rp108,036,276,765, respectively.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

In 2013, the Company obtained some credit facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Details of the credit facilities are as follows:

Working Capital Loan Facility (KMK)

Based on Agreement No (4) 028/KPI/PK/2008 and Agreement No (3) 031/KPS/PK/2008 and Addendum Letter Of Time No. BIN/4.3/163/R dated September 19, 2013 details of information related to the agreements are as follows:

Credit limit	*: Rp1,050,000,000.000*
Objective	*Additional working capital for the fertilizer industry*
Conditions	*Plafond/ Revolving*
Time period	*: Until of September 20, 2015*
Interest rate	*: JIBOR 3 month + 1,352% (reviewable)*
Others	*: KMK facility can be used for the issuance of L/C import;*
	: Company's financial condition is in accordance with the requirements standards set out by PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk in which the Company must maintain the current ratio of at least 100% and debt to equity ratio of 250% maximum and minimum debt service coverage of 100%

Repayment for the year ended Desember 31, 2013 is amounting to Rp5,320,728,568,316.

The outstanding working capital loan to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as of December 31, 2013, 2012 and 2011 amounted to Rp849,625,734,147, Rp1,000,509,185,267 and Rp499,778,289,445, respectively.

Fasilitas Plafond Standby Letter of Credit

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Penerbitan *Standby Letter Of Credit* No 39/2008

Plafon kredit	: USD48,312,000
Tujuan	: Menjamin kelancaran pembayaran gas untuk pabrik Perusahaan berdasarkan perjanjian jual beli gas antara EMP Kangean Limited dengan Perusahaan No. 0371/TU. 04.06/37/SP/2005 tanggal 7 Juli 2005 atau penjaminan pembayaran gas dari pemasok gas lainnya
Jangka waktu	: Tetap sesuai yang berjalan atau sampai dengan tanggal 30 Juni 2018
Marginal deposit	: 0 %
Lain-lain	: Fasilitas *standby* L/C ini dapat pula digunakan untuk penerbitan L/C impor /SKBDN/ Garansi Bank dan KMK *post impor financing*

Standby Letter of Credit Limit Facility

Based on Addendum Agreement of Issueing Standby Letter of Credit No 39/2008

Credit limit	*: USD48,312,000*
Objective	*: To ensure continuity of gas payments to the Company's factory gas purchase agreement between EMP Kangean Limited Company No. 0371/TU.04.06/37/SP/2005 July 7, 2005, or guarantee payment of gas from other gas suppliers*
Time period	*: perpetual up or renewable until June 30, 2018*
Marginal deposit	*: 0 %*
Others	*: Facilities standby L/C limit can also be used for the issuance of L/C import / SKBDN/ Bank Guarantee and WCC post import financing*

Pinjaman pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dijamin dengan agunan yang sama dengan pinjaman jangka pendek (lihat Catatan 15).

Loan to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk insured with same covenant on short term bank loans (see Note 15).

Pembayaran yang dilakukan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp2.080.859.081.532

Repayment for the year ended Desember 31, 2013 is amounting to Rp2,080,859,081,532.

Saldo utang L/C kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp130.774.336.780, Rp1.374.892.105.741 dan Nihil.

The L/C loan outstanding to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as of December 31, 2013, 2012 and 2011 amounted to Rp130,774,336,780, Rp1,374,892,105,741 and Nil, respectively.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tahun 2013, Perusahaan telah memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Berikut ini adalah rincian informasi sehubungan perjanjian kredit tersebut adalah sebagai berikut:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

In 2013, the Company obtained working capital credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.The following are the detailed information regarding to the loan agreement :

Kredit Modal Kerja - Rupiah

Berdasarkan Akta Perjanjian No RCO.SBY/130/PK.KMK/ 2006 dan Perjanjian Addendum Ketujuh bulan Desember 2012 dan Surat Perpanjangan Jangka Waktu No IBG.IB1/1767/2013.

Plafon kredit	: Rp1.350.000.000.000
Jenis Fasilitas	: Kredit Modal Kerja dengan sub limit NCL
Sifat	: *Revolving*
Jangka waktu	: 2 (dua) tahun sampai dengan 23 Oktober 2016
Suku bunga	: 8% p.a sewaktu - waktu dapat berubah sesuai ketentuan yang berlaku di Bank Mandiri
Jaminan	- Piutang dagang dan persediaan termasuk barang-barang yang diimpor yang telah diikat fidusia (Catatan 5 dan 8);

Working Capital Loans – Rupiah

Based On Agreement No RCO.SBY/130/PK.KMK/2006 and the 7th Addendum Agreement month December 2012 and Letter Addendum of Time No IBG.IB1/1767/2013.

Credit limit	*: Rp1,350,000,000,000*
Facility type	*: Working Capital Loan with a sub limit NCL*
Nature	*: Revolving*
Time period	*: 2 (two) years until October 23, 2016*
Interest rate	*: 8% p.a at changeable at anytime according to the applicable provisions in Bank Mandiri*
Guarantee	*- Accounts receivable and inventory, Including imported goods that have been tied with fiduciary (Notes 5 and 8);*

- Tanah, bangunan serta mesin-mesin pabrik pupuk yang telah diikat hak tanggungan dan fidusia (Catatan12).

Kredit Modal Kerja USD

Berdasarkan Akta Perjanjian No RCO.SBY/087/PK-KMK.VA/2007 dan Perjanjian Addendum Kelima bulan Desember 2012 dan Surat Perpanjangan Jangka Waktu No CBG.AGB/150/2012.

Plafon kredit	: USD25,000,000
Bentuk kredit	: Kredit Modal Kerja dengan sub limit NCL
Tujuan	: Modal kerja produksi dan untuk mencakup pembukaan SKBDN dan L/C Impor dalam rangka pengadaan bahan baku dan bahan pembantu;
	: Pembayaran tagihan SKBDN dan L/C impor yang jatuh tempo sepanjang outstanding KMK dan NCL tidak melebihi limit kredit
Jangka waktu	: 2 (dua) tahun sampai dengan 23 Oktober 2016
Suku bunga	: 4% p.a sewaktu - waktu dapat berubah sesuai ketentuan yang berlaku di Bank Mandiri
Jaminan	: Piutang dagang dan persediaan termasuk barang-barang yang diimpor telah diikat fidusia dan agunan tambahan dikaitkan dengan jaminan utama kredit investasi berupa tanah, bangunan pabrik NPK serta mesin-mesin dan jaminan fasilitas lainnya yang telah diikat oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 5, 8 dan 12).

Financial covenant atas fasilitas kredit diatas adalah :
- *Debt equity ratio* maksimal 300%

Pembayaran yang dilakukan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp8.289.406.480.040.

Saldo utang kredit modal kerja kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp1.327.633.776.757, Rp916.392.827.568 dan Rp1.042.692.608.906.

Kredit Investasi Proyek Pembangunan Pabrik Pupuk Natrium Phosphat Kalium (NPK)

Pada tahun 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berdasarkan perjanjian No. KPCPRO/025/PK-KI/2007 yang diaktakan dalam akta notaris No. 08 tanggal 14 November 2007 dari notaris Ratih Gondokusumo Siswono, S.H. Berikut adalah rincian informasi berkaitan dengan perjanjian tersebut:

- *Land, buildings and machinery of fertilizer manufactory that are tied with mortgage and fiduciary (Note 12).*

Working Capital Credit USD

Based on Agreement No RCO.SBY/087/PK-KMK.VA/2007 and the 5th Addendum Agreement month December 2012 and Letter Addendum of Time No CBG.AGB/150/2012.

Credit limit	*: USD25,000,000*
Credit Forms	*: Working Capital Loan with a sub limit NCL*
Objective	*: Production and working capital to cover the opening of SKBDN and L/C Import within the framework of the procurement of raw materials and supporting materials;*
	: SKBDN bill payment and L/C import all the outstanding maturity of the KMK and NCL did not exceed the credit limit
Time period	*: 2 (two) years until October 23, 2016*
Interest rate	*: 4% p.a subject to change According to the applicable the provisions of Bank Mandiri*
Guarantee	*: Accounts receivable and inventories including goods imported that are tied with fiduciary and additional collateral associated with major Guarantee, investment credit in the form of land, buildings NPK plant and machiney and other facilities Guarantee that has been bound by PT Bank Mandiri (Persero)Tbk (Note 5, 8 and 12).*

Financial covenant certain credit facilities are as follow :
- *Debt equity ratio maximum of 300%*

Repayment for the year ended Desember 31, 2013 is amounting to Rp8,289,406,480,040.

The outstanding working capital loan to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as of December 31, 2012, 2011 and 2010 amounted to Rp1,327,633,776,757, Rp916,392,827,568 and Rp1,042,692,608,906, respectively.

Investment Credit on Project Development of Natrium Phosphate Kalium Plant (NPK)

In 2007, the Company obtained investment credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk based on agreement No. KPCPRO/025/PK-KI/2007 which was covered by notarial deed No. 08 dated November 14, 2007, from notary of Ratih Gondokusumo Siswono, S.H. Below are the details of information relating to the agreement :

Plafon kredit	: Rp105.287.000.000 untuk kredit investasi efektif; Rp 4.112.000.000 untuk kredit investasi *Interest During Construction* (IDC)	*Credit limit*	: *Rp105,287,000,000 for effective investment credit; Rp 4,112,000,000 for investment loan Interest During Construction (IDC)*
Bentuk kredit	: Kredit investasi efektif dan kredit investasi *Interest During Construction* (IDC)	*Credit Forms*	: *Rp105,287,000,000 for effective investment credit; Rp 4,112,000,000 for investment loan Interest During Construction (IDC)*
Tujuan	- Kredit investasi efektif untuk pembiayaan pembangunan pabrik pupuk NPK II, III dan IV dengan total kapasitas 300.000 ton per tahun (masing-masing 100.000 ton per tahun);	*Objective*	- *Effective investment credit to finance the construction of NPK fertilizer plant II, III and IV with a total capacity of 300,000 tons per year (100,000 tons each per year);*
	- Kredit investasi *Interest During Construction* (IDC) untuk menampung 70% kewajiban bunga fasilitas kredit investasi efektif pada masa pembangunan pabrik		- *Investment credit Interest During Construction (IDC) to accommodate the 70% investment credit facility interest obligations effective at the time of plant construction*
Jangka waktu	: 14 November 2007 s.d 13 Oktober 2017	*Time Period*	: *November 14, 2007 until October 13, 2017*
Suku bunga	: 9% per tahun *fixed* untuk tahun I. Tahun II dan seterusnya SBI 3 bulan ditambah 1,5% per tahun, sepanjang menurut PT Bank Mandiri (Persero) Tbk bahwa SBI masih dapat digunakan sebagai *reference rate* atau *reviewable* setiap triwulan		: *9% per annum fixed for the year I. Year II on words of 3-month SBI plus 1.5% per year, as long as PT Bank Mandiri (Persero) Tbk assumed that SBI can still be used as a reference rater reviewable quarterly*
Pembayaran bunga	: Setiap tanggal 23 bulan berjalan	*Interest payments*	: *Every 23rd day of the month*
Jaminan	- Seluruh tanah, bangunan dan peralatan/mesin-mesin pabrik yang berdiri diatasnya (pabrik NPK II, III dan IV dengan total kapasitas 300.000 ton per tahun) yang dibiayai dengan fasilitas kredit ini (Catatan 12).	*Guarantee*	- *All land, buildings and equipment / machinery factory that stood on it (NPK plant II, III and IV with a total capacity of 300,000 tons per year) financed by the credit facility (Note 12)*
	- Jaminan lain yang digunakan oleh Perusahaan dalam perjanjian kredit lainnya dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		- *Other collateral used by the Company in other credit agreements with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*

Pembayaran yang dilakukan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp6.245.200.000.

Repayment for the year ended Desember 31, 2013 is amounting to Rp6,245,200,000.

Saldo utang kredit investasi kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp60.399.000.000, Rp72.899.000.000 dan Rp83.399.000.000.

The outstanding investment loan to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as of December 31, 2013, 2012 and 2011 amounted to Rp60,399,000,000, Rp72,899,000,000 and Rp83,399,000,000, respectively.

Kredit Investasi Proyek Pembangunan Konversi Energi Batubara

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan berdasarkan perjanjian kredit investasi proyek pembangunan konversi energi batubara no. KPCRO/027/PK-KI/2007 yang diaktakan dalam akta notaris no. 10 tanggal 14 November 2007 dari

Investment Credit on Project Development of Coal Energy Conversion

The Company obtained investment credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk under investment loan agreement coal energy conversion development project no. KPCRO/027/PK-KI/2007 which was covered by notarial deed no. 10 dated November 14, 2007 from the notary of

notaris Ratih Gondokusumo Siswono, S.H. Berikut ini rincian informasi berkaitan dengan perjanjian tersebut:

Plafon kredit	: Rp358.309.000.000 untuk kredit investasi efektif; Rp 25.419.000.000 untuk kredit investasi *Interest During Construction* (IDC)
Bentuk kredit	: Kredit investasi efektif dan kredit investasi *Interest During Construction* (IDC)
Tujuan kredit	- Kredit investasi efektif untuk pembiayaan pembangunan steam boiler batubara 2 X 150 ton steam per jam dan pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) 25 MW atas nama Perusahaan;
	- Kredit investasi *Interest During construction* (IDC) untuk menampung 70% kewajiban bunga fasilitas kredit investasi efektif pada masa pembangunan pabrik
Jangka waktu	: 14 November 2007 s.d 17 Oktober 2017
Suku bunga	: % per tahun *fixed* untuk tahun I. Tahun II dan seterusnya SBI 3 bulan ditambah 1,5% per tahun, sepanjang menurut PT Bank Mandiri (Persero) Tbk bahwa SBI masih dapat digunakan sebagai *reference rate* atau *reviewable* setiap triwulan
Pembayaran bunga	: Setiap tanggal 23 bulan berjalan
Jaminan	- Seluruh tanah, bangunan dan peralatan/mesin-mesin pabrik yang berdiri diatasnya (steam boiler batubara 2 X 150 ton steam per jam dan PLTU 25 MW) yang dibiayai dengan fasilitas kredit ini (Catatan12)
	- Jaminan lain yang digunakan olehPerusahaan dalam perjanjian kredit lainnya dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pembayaran yang dilakukan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp43.000.000.000.

Saldo utang kredit investasi kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp191.635.759.556, Rp234.635.759.556 dan Rp277.635.759.556.

Kredit Investasi Proyek Pembangunan ROP Granul I,II dan RFO PF-II

Pada tahun 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan berdasarkan perjanjian no. RCO.SBY/007/PKKI/2009 yang diaktakan dalam akta notaris no. 03 tanggal 27 Maret 2009

Ratih Gondokusumo Siswono, S.H. Below are the details of information relating to the agreement :

Credit limit	*: Rp358,309,000,000 for effective investment credit; Rp 25,419,000,000 for investment loan Interest During Construction (IDC)*
Credit Forms	*: Effective investment credits and investment credits Interest During Construction (IDC)*
Objective	*- Effective investment credit for development of coal steam boilers 2 x 150 tons of steam per hour and steam power plant (Power Plant) 25 MW on behalf of the Company;*
	- Investment credit Interest During Contruction (IDC) to accommodate the 70% investment credit facility interest obligations effective at the time of factory construction.
Time period	*: November 14, 2007 until October 17, 2017*
Interest rate	*: 9% per annum fixed for the year I. Year II and so on of 3-month SBI plus 1.5% per year, as long as PT Bank Mandiri (Persero) Tbk assumed that SBI can still be used as a reference rate or reviewable quarterly.*
Interest Payments	*: Every 23rd day of the month*
Guarantee	*- All land, buildings and equipment / machinery factory that stood on it (steam coal boiler 2 X 150 tons of steam per hour and the power plant 25 MW) financed by the credit facility (Note 12)*
	- Other collateral used by the Company in other credit agreements with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Repayment for the year ended Desember 31, 2013 is amounting to Rp43,000,000,000.

The outstanding investment loan to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as of December 31, 2013, 2012 and 2011 amounted to Rp191,635,759,556, Rp234,635,759,556 and Rp277,635,759,556, respectively.

Investment Credit on Project Development of ROP Granul I, II and RFO PF-II

In 2009, the Company obtained investment credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk based on agreement no. RCO.SBY/007/PKKI/2009 which was covered by notarial deed no. 03 dated March 27, 2009 from notary of

dari notaris Wina Ustriani, S.H. Berikut ini rincian informasi berkaitan dengan perjanjian tersebut:

Plafon kredit	-	Rp239.085.000.000 untuk kredit investasi efektif;
	-	Rp 11.396.000.000 untuk kredit investasi *Interest During Construction* (IDC)
Bentuk kredit	:	Kredit investasi efektif dan kredit investasi *Interest During Construction* (IDC)
Tujuan	-	Kredit investasi efektif untuk pembiayaan pembangunan pabrik proyek ROP granul I, II dan RFO PF-II atas nama Perusahaan;
	-	Kredit investasi *Interest During Construction* (IDC) untuk menampung kewajiban bunga fasilitas kredit investasi efektif pada masa pembangunan pabrik
Jangka waktu	:	27 Maret 2009 sampai dengan 26 Maret 2014
Suku bunga	:	9% per tahun
Pembayaran bunga	:	Setiap tanggal 23 bulan berjalan
Jaminan	-	Seluruh tanah berikut bangunan dan peralatan/ mesin-mesin pabrik yang berdiri diatasnya (pabrik PF-I dan PF-II) yang dibiayai dengan fasilitas kredit ini (Catatan 12);
	-	Jaminan lain yang digunakan oleh Perusahaan dalam perjanjian kredit lainnya dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Wina Ustriani, S.H. Below are the details of information relating to the agreement:

Credit limit	-	*Rp239,085,000,000 for effective investment credit;*
	-	*Rp11,396,000,000 for investment loan of Interest During Construction (IDC)*
Credit forms	:	*Effective investment credits and investment credits on Interest During Construction (IDC)*
Objective	-	*Effective Investment Credit to finance project construction of Plant of ROP granule I, II and PF-II RFO on behalf of the Company;*
	-	*Investment credit of Interest During Construction (IDC) to accommodate the interest obligations of effective investment credit facility during plant development*
Time period	:	*March 27, 2009 until March 26, 2014*
Interest rate	:	*9% Per Annum*
Interest payments	:	*Every 23rd day of the month*
Guarantee	-	*All land and buildings and equipment / machinery factory that stood on it (factory PF-I and PF-II) financed by the credit facility (Note 12);*
	-	*Other collateral used by the Company in other credit agreements with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*

Pembayaran yang dilakukan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp63.000.000.000.

Saldo utang kredit investasi kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp40.981.000.000, Rp103.980.999.991 dan Rp166.980.999.991.

Repayment for the year ended Desember 31, 2013 is amounting to Rp63,000,000,000.

The outstanding investment loan to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as of December 31, 2013, 2012 and 2011 is amounted to Rp40,981,000,000, Rp103,980,999,991 and Rp166,980,999,991, respectively.

Kredit Investasi Proyek Pembangunan Proyek Phonska IV

Pada tahun 2010, Perusahaan telah memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan berdasarkan perjanjian No. CRO/032/PKKI/2010 yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 54 tanggal 29 Oktober 2010 dari Notaris Slamet Wahjudi, S.H., M.Kn. Berikut ini rincian informasi berkaitan dengan perjanjian tersebut:

Plafon kredit	-	Rp91.000.000.000 untuk kredit investasi efektif;
	-	Rp4.940.000.000 untuk kredit investasi *Interest During Construction* (IDC)

Investment Credit on Project Development Project Phonska V

In 2010, the Company obtained investment credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk based on agreement No. CRO/032/PKKI/2010 as notarized by Notarial Deed No. 54 dated October 29, 2010 from Notary Slamet Wahjudi, S.H., M.Kn. Below are the details of information relating to the agreement:

Credit limit	-	*Rp91,000,000,000 for effective investment credit;*
	-	*Rp4,940,000,000 for investment loan of Interest During Construction (IDC)*

Bentuk kredit	: Kredit investasi efektif dan kredit investasi *Interest During Construction* (IDC)	*Credit forms*	*:Effective investment credits and investment credits Interest During Construction (IDC)*
Tujuan	- Kredit investasi efektif untuk pembiayaan pembangunan pabrik proyek Phonska atas nama Perusahaan; - Kredit investasi *Interest During Construction* (IDC) untuk menampung kewajiban bunga fasilitas kredit investasi efektif pada masa pembangunan pabrik	*Objective*	*- Effective investment credit to finance the construction of factory Phonska project on behalf of the Company;* *-Investment credit Interest During Construction (IDC) to accommodate the interest obligations of effective investment credit facility during plant development*
Jangka waktu	: 29 Oktober 2010 sampai dengan 28 Oktober 2017	*Time period*	*:October 29, 2010 until October 28, 2017*
Suku bunga	: 9% per tahun	*Interest rate*	*:9% Per Annum*
Pembayaran bunga	: Setiap tanggal 23 bulan berjalan	*Interest payments*	*:Every 23rd day of the month*
Jaminan	- Seluruh tanah berikut bangunan dan peralatan/mesin-mesin pabrik yang berdiri diatasnya (pabrik Phonska IV) yang dibiayai dengan fasilitas kredit ini (Catatan 12); - Jaminan lain yang digunakan oleh Perusahaan dalam perjanjian kredit lainnya dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	*Guarantee*	*-All land, buildings and equipment / machinery factory that stood on it (factory Phonska IV) financed by the credit facility (Note 12);* *-Other collateral used by the Company in other credit agreements with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*

Pembayaran yang dilakukan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp10.400.000.000.

Repayment for the year ended Desember 31, 2013 is amounting to Rp10,400,000,000.

Saldo utang kredit investasi kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp46.839.165.285, Rp57.239.165.285 dan Rp67.639.165.121.

The outstanding investment loan to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as of December 31, 2013, 2012 and 2011 amounted to Rp46,839,165,285, Rp57,239,165,285 and Rp67,639,165,121, respectively.

PT Bank DKI

PT Petrosida, entitas anak langsung, memperoleh fasilitas kredit modal kerja pinjaman rekening koran dari PT Bank DKI, sesuai perjanjian pinjaman yang diikat dengan Akta Notaris No. 89 tanggal 21 Desember 2012 dari Mutik Asfihani S.H., M.kn Notaris di Gresik, sebesar Rp100.000.000.000. Jangka waktu fasilitas dimulai sejak tanggal 21 Desember 2012 dan jatuh tempo pada tanggal 21 Desember 2014, pinjaman ini dikenakan bunga tahunan sebesar 9,25%. Fasilitas kredit dijamin dengan jaminan secara fidusia piutang usaha sebesar Rp110.000.000.000 (Catatan 5) dan jaminan secara fidusia persediaan barang senilai Rp30.000.000.000 (Catatan 8).

PT Bank DKI

PT Petrosida, a direct subsidiary, obtained working capital facilities from PT Bank DKI, according to the loan agreement tied with notarial deed No. 89 dated December 21, 2012 of Mutik Asfihani S.H., M.kn, notary in Gresik, amounting to Rp100,000,000,000. The Facility start on December 21, 2012 and due on December 21, 2014, these loan bear annual interest at 9.25%. The Facility was secured by fiduciary transfer of trade receivables amounting to Rp110,000,000,000 (Note 5) and fiduciary transfer of inventory amounting to Rp30,000,000,000 (Note 8).

Financial covenant atas fasilitas kredit diatas adalah :
- *Debt equity ratio* maksimal 250%
- *Current ratio* > 100%
- *Debt service coverage ratio* > 100%

Financial covenant certain credit facilities are as follow :
- *Debt equity ratio maximum of 250%*
- *Current ratio > 100%*
- *Debt service coverage ratio > 100%*

Saldo utang kredit modal kerja kepada PT Bank DKI pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp100.000.000.000, Rp100.000.000.000 dan Nihil.

The outstanding working capital loan to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as of December 31, 2013, 2012 and 2011 amounted to Rp100,000,000,000, Rp100,000,000,000 and Nil, respectively.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tahun 2013, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk dengan berdasarkan akta perjanjian kredit No. 1 tanggal 7 Agustus 2003, dari notaris Lindrawati Poernomo, S.H., notaris di Jakarta. Akta tersebut telah beberapa kali diubah, terakhir berdasarkan surat perjanjian terakhir No. 141 tanggal 20 Juli 2012 dan Surat Perpanjangan Jangka Waktu No. 20512/GBK/2013. Rincian beberapa fasilitas kredit tersebut adalah sebagai berikut:

Plafon kredit	:	Rp2.200.000.000.000
Sub limit	-	Fasilitas *uncommitted* kredit lokal maksimal Rp750.000.000.000;
	-	*Uncommitted* PBMM maksimal sebesar Rp500.000.000.000 Catatan: kredit lokal USD dapat digunakan untuk L/C apabila plafon fasilitas omnibus L/C sudah terpakai semua)
Tujuan	:	Modal kerja dan *trade finance*
Jangka Waktu	:	Sampai dengan 7 Oktober 2016
Suku Bunga	-	Kredit lokal IDR 8% per tahun
	-	Kredit lokal USD ditentukan oleh Bank saat penarikan
Pembayaran Bunga	:	Setiap bulan

Fasilitas *Uncommitted Foreign Exchange (FX) - Spot* dan *Forward*

Plafon kredit	:	USD5,000,000
Tujuan	:	Transaksi *hedging* valuta asing
Jangka waktu	:	Sampai dengan 7 Oktober 2016

Fasilitas *Uncommitted Forex Settlement Line*

Plafon kredit	:	USD5,000,000
Tujuan	:	Untuk mendukung transaksi valuta asing
Jangka waktu	:	Sampai dengan 7 Oktober 2016

Fasilitas *Letter of Guarantee* (L/G)

Plafon kredit	:	Rp50.000.000.000
Tujuan	:	*Trade Finance*
Jangka waktu	:	sampai dengan 7 Oktober 2016

Agunan yang digunakan untuk menjamin beberapa fasilitas tersebut di atas adalah sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan atas HGB No. 7, 8, 10 dan 14 tahun 1996 (bangunan, mesin dan segala sesuatu yang tertanam diatasnya) (Catatan 12);
- Persediaan senilai Rp306.250.000.000 (Catatan 8);
- Piutang Pemerintah Republik Indonesia senilai Rp728.125.000.000 (Catatan 6).

Pembayaran yang dilakukan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp3.007.302.105.519.

PT Bank Central Asia Tbk

In 2013, the Company obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk based on the Deed No. 1 dated August 7, 2003, of Lindrawati Poernomo, S.H., notary in Jakarta. The Deed was amended several times, recently by final agreement No. 141 July 20, 2012 and Letter Addendum of Time No. 20512/GBK/2013. Details of the credit facilities are as follows:

Credit limit	:	*Rp2,200,000,000,000*
Sub limit	-	*Uncommitted local credit facilities Rp750,000,000,000 local maximum;*
	-	*PBMM uncommitted maximum of Rp500,000,000,000 (Note: the local credit USD can be used for the L / C if the credit limit of the facility omnibus L / C already in use all)*
Objective	:	*Working capital and trade finance*
Time Period	:	*Until October 7, 2016*
Interest rate	-	*Local Credit IDR 8% per annum;*
	-	*Local Credit USD to be determined at each withdrawal*
Interest Payments	:	*Every month*

Uncommitted Facility Foreign Exchange (FX) - Spot and Forward

Credit limit	:	*USD5,000,000*
Objective	:	*Foreign currency of hedging transactions*
Time period	:	*Until October 7, 2016*

Uncommitted Forex Settlement Line Facility

Credit limit	:	*USD5,000,000*
Objective	:	*To support the foreign exchange transactions*
Time period	:	*Until October 7, 2016*

Letter of Guarantee (L/G) Facility

Credit limit	:	*Rp50,000,000,000*
Objective	:	*Trade Finance*
Time period	:	*until October 7, 2016*

Collateral used to guarantee some of the above facilities are as follows:

- *Land and buildings on the HGB No. 7, 8, 10 and 14 in 1996 (buildings, machinery and everything that is embedded) (Note 12);*
- *Inventories amounting to Rp306,250,000,000 (Note 8);*
- *Receivable from the Government of the Republic of Indonesia amounting to Rp728,125,000,000 (Note 6).*

Repayment for the year ended Desember 31, 2013 is amounting to Rp3,007,302,105,519.

Saldo utang kredit modal kerja dan L/C kepada PT Bank Central Asia Tbk pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp2.181.411.531.421, Rp1.981.117.047.728 dan Rp595.383.750.065.

Kredit Investasi Revamping Pabrik Asam Fosfat, Asam Sulfat dan Purified Gypsum

Pada tahun 2013, Perusahaan telah memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Central Asia dengan berdasarkan perjanjian No. 20091/GBK/2013 tanggal 4 April 2013. Berikut ini rincian informasi berkaitan dengan perjanjian tersebut:

Plafon kredit	: Rp1.231.164.000.000 untuk kredit investasi efektif;
	: Rp87.576.000.000 untuk kredit investasi *Interest During Construction* (IDC)
Bentuk kredit	: Kredit investasi efektif dan kredit investasi *Interest During Construction* (IDC)
Tujuan	: Revamping pabrik asam fosfat, asam sulfat dan purified gypsum;
Jangka waktu	: 10 Mei 2013 sampai dengan 10 Mei 2023
Suku bunga	: Fixed rate tahun pertama 8% p.a Selanjutnya sebesar bunga deposito BCA tertinggi + 4% p.a dengan tingkat suku bunga LPS+2% p.a
Pembayaran Bunga	: Setiap 3 bulan
Jaminan	: Bangunan, mesin dan peralatan proyek ini (Catatan 12)

Saldo utang kredit investasi kepada PT Bank Central Asia Tbk pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp250.242.806.202.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Pada tahun 2013, Perusahaan telah memperoleh fasilitas letter of credit dan fasilitas uncommitted money market dari PT Bank Pan Indonesia Tbk. Perjanjian tersebut beberapa kali diubah, dengan perubahan terakhir berdasarkan perjanjian No. 369/IBD/EXT/13 tanggal 24 Desember 2013. Berikut ini adalah rincian informasi yang berkaitan dengan perjanjian tersebut:

Fasilitas *Letter of Credit* (L/C)

Plafon kredit	: USD135,000,000
Ketentuan	: Fasilitas *letter of credit* tersebut dapat digunakan untuk dalam bentuk fasilitas *sight* L/C, fasilitas *usance* L/C dan fasilitas *usance* L/C *payable* atas *sight* (UPAS L/C) dan *uncommited money market*
Tujuan	: Merealisasi import pembelian
Jangka waktu	: s/d 10 Juni 2016
Suku bunga	: ditentukan saat pembukaan
Lain-lain	: Jumlah *outstanding* fasilitas L/C dan fasilitas *uncommitted money market*

The outstanding working capital and L/C Loan to PT Bank Central Asia Tbk as of December 31, 2013, 2012 and 2011 amounted to Rp2,181,411,531,421, Rp1,981,117,047,728 and Rp595,383,750,065, respectively.

Investment Credit on Phosphoric Acid, Sulfuric Acid and Purified Gypsum Revamping

In 2013, the Company obtained investment credit facility from PT Bank Central Asia based on agreement No. 20091/GBK/2013 dated April 4, 2013. Details of information relating to the agreement are as follows:

Credit limit	*: Rp1,231,164,000,000 for effective investment credit;*
	: Rp87,576,000,000 for investment loan of Interest During Construction (IDC)
Credit forms	*: Effective investment credits and investment credits Interest During Construction (IDC)*
Objective	*: Phosphoric acid, sulfuric aced and purified gypsum revamping;*
Time period	*: May 10, 2013 until May 10, 2023*
Interest rate	*: Fixed rate first year 8% p.a For the next year base on highest deposit interest on BCA + 4% p.a with interest LPS + 2% p.a*
Interest payment	*: Every 3 months*
Guarantee	*: Bulding, machine and equipment in this project (Note 12)*

The outstanding investment loan to PT Bank Central Asia Tbk as of December 31, 2013 amounted to Rp250,242,806,202.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

In 2013, the Company obtained letters of credit facilities and uncommitted money market facilities from PT Bank Pan Indonesia Tbk. The agreement was changed several times, recently by agreement No. 369/IBD/EXT/13 dated December 24, 2013. The details of the agreements are:

Letter of Credit Facility

Credit limit	*: USD135,000,000*
Objective	*: Letter of credit facility can be used in the form of sight L/C facility, usance L/C facility, and usance L/C payable on sight facility (UPAS L/C) and uncommited money market*
Objective	*: To manifest import purchase*
Time period	*: Until June 10, 2016*
Interest rates	*: to be determined at each establishment*
Other	*: Number of outstanding L/C f acility and uncommitted money market facility*

secara bersama-sama dari waktu ke waktu tidak boleh melebihi USD135,000,000

Fasilitas *Uncommitted Money Market*

Plafon kredit	: Minimum USD500,000 atau Rp5.000.000.000
Tujuan	: Modal kerja umum
Jangka Waktu	: Sampai dengan 10 Juni 2016
Suku bunga	: Ditentukan oleh bank saat penarikan
Lain-lain	: Debitur dapat melakukan penarikan dana sewaktu-waktu tergantung dari tersedianya dana bank

Financial covenant atas fasilitas kredit diatas adalah :
- *Debt equity ratio* maksimal 300%
- EBITDA dibagi beban bunga > 150%
- *Current ratio* > 100%

Pembayaran yang dilakukan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp1.086.705.579.887.

Saldo utang L/C kepada PT Bank Pan Indonesia Tbk pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp1.079.393.528.125, Rp880.351.116.756 dan Rp42.800.000.000.

Fasilitas ini tidak dijamin oleh jaminan khusus. Hak Bank Panin adalah pari pasu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur lainnya baik yang ada sekarang maupun di kemudian hari, kecuali hak-hak kreditur yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Debitur, sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan pasal 1132 KUHPer.

PT Bank DBS Indonesia

Pada tahun 2013, Perusahaan telah memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank DBS Indonesia. Perjanjian kredit tersebut telah beberapa kali diubah dimana perubahan terakhir berdasarkan perjanjian kredit No. 483A/PFPA-DBSI/VIII/2013 tanggal 22 Agustus 2013 dengan jumlah fasilitas maksimal sebesar USD195.000.000. Rincian beberapa fasilitas kredit tersebut adalah sebagai berikut:

Fasilitas *Committed Revolving Credit Facility-1*

Plafon kredit	: USD10,000,000
Suku bunga	: 3% per tahun
Jangka waktu	: Setiap penarikan maksimal 6 bulan

Fasilitas *Committed Trust Receipt*

Plafon kredit	: USD75,000,000
Suku bunga	: 4,3% per tahun.

Sub Limit

Sub fasilitas dari fasilitas impor ini adalah sebagai berikut:

Fasilitas *Committed Import Letter of Credit*

Plafon kredit	: USD75,000,000 atau ekuivalen dalam mata uang Rupiah dan/atau Euro (bagi pembelian mesin dan suku cadang tersedia maksimal

together from time to time is prohibited to exceed USD135,000,000

Uncommitted Money Market Facility

Credit Limit	*: Minimum USD500,000 or Rp5,000,000,000*
Objective	*: General Working Capital*
Time Period	*: Until June 10, 2016*
Interest rates	*: To be determined at each withdrawal*
Other	*: the debtor can withdraw funds at any time depending on the availability of bank funds*

Financial covenant certain credit facilities are as follow :
- *Debt equity ratio maximum of 300%*
- *EBITDA divide interest > 150%*
- *Current ratio > 100%*

Repayment for the year ended Desember 31, 2013 is amounting to Rp5,086,705,579,887.

The outstanding L/C loan to PT Bank Pan Indonesia Tbk as of December 31, 2013, 2012 and 2011 amounted to Rp1,079,393,528,125, Rp880,351,116,756 and Rp42,800,000,000, respectively.

The facility is not secured by specific collateral. Panin Bank's right is pari passu without preferential rights with the rights of creditors either things present or in the future, except for the rights of secured creditors in particular the wealth of the Borrower, in accordance with the provisions of Article 1131 and Article 1132 KUHPer.

PT Bank DBS Indonesia

In 2013, the Company obtained credit facilities from PT Bank DBS Indonesia. The credit agreement was amended several times, the most recent amendment was based on the Loan Agreement No. 483A/PFPA-DBSI/VIII/2013 date August 22, 2013 with a maximum facility of USD195,000,000. Details of the credit facility are as follows:

Committed Facility Revolving Credit Facility-1

Credit limit	*: USD10,000,000*
Interest rate	*: 3% per annum*
Time period	*: Any withdrawal for a maximum of 6 months*

Committed Facilities Trust Receipt

Credit limit	*: USD75,000,000*
Interest rate	*: 4.3% per annum*

Sub Limit

Sub facility of import facilities are as follows:

Committed Import Letter of Credit Facility

Credit limit	*: USD75,000,000 or its equivalent in rupiah currency and / or Euro (for the purchase of machinery and spare parts are available at a maximum amount of USD3,000,000 or*

sebesar USD3,000,000 atau ekuivalen dalam mata uang Rupiah dan/atau Euro)

Jangka waktu : Setiap *Usance* L/C maksimal adalah 180 hari sejak tanggal *bill of lading* (B/L)

Fasilitas *Committed Import Sight Letter of Credit*

Plafon kredit : USD75,000,000 atau ekuivalen dalam mata uang Rupiah dan/atau Euro (bagi pembelian mesin dan suku cadang tersedia maksimal sebesar USD3,000,000 atau ekuivalen dalam mata uang Rupiah dan/atau Euro)

Jangka waktu : Setiap *sight* L/C maksimal adalah 180 hari sejak tanggal *bill of lading* (B/L)

Fasilitas *Committed Usance Letter of Credit Payable at Sight* (UPAS L/C)

Plafon kredit : USD75,000,000 atau ekuivalen dalam mata uang Rupiah dan/atau Euro

Jangka waktu : Setiap UPAS maksimal adalah 180 hari sejak tanggal *bill of lading* (B/L)

Fasilitas *Committed Import Letter Usance L/C of Credit Payable at Usance* L/C (UPAU L/C)

Plafon kredit : USD75,000,000

Jangka waktu : Setiap UPAU maksimal 180 hari sejak tanggal *bill of lading* (B/L)

Fasilitas *Committed Export Bill Letter of Credit* dengan *Discrepancies*

Plafon kredit : USD2,000,000 atau ekuivalen dalam mata uang Rupiah dan/ atau Euro

Jangka waktu : Jangka waktu diskonto maksimal 90 hari

Fasilitas *Committed Domestic Letter of Credit* dengan *Discrepancies*

Plafon kredit : USD2,000,000 atau ekuivalen dalam mata uang Rupiah dan/atau Euro

Jangka waktu : Jangka waktu diskonto maksimal 90 hari

Fasilitas *Committed Shipping Guarantee Facility*

Plafon kredit : USD25,000,000 atau ekuivalen dalam mata uang Rupiah dan/atau Euro

Jangka waktu : Jangka waktu penarikan maksimal 1 bulan

Fasilitas *Committed Import Letter of Credit Usance/ Sight* L/C

Plafon kredit : USD3,000,000

Jangka waktu : Setiap L/C maksimal 180 hari sejak tanggal *bill of lading* (B/L)

its equivalent in rupiah currency and / or Euro)

Time period : Each Usance L/C maximum term is 180 days from the date of the bill of lading (B/L)

Committed Import Sight Letter of Credit Facility

Credit limit : USD75,000,000 or its equivalent in rupiah currency and / or Euro (for the purchase of machinery and spare parts are available at a maximum amount of USD3,000,000 or its equivalent in rupiah currency and / or Euro)

Time period : Each sight L/C maximum t erm is 180 days from the date of the bill of lading (B/L)

Committed Facilities Usance Letter of Credit Payable at Sight (UPAS L/C)

Credit limit : USD75,000,000 or its equivalent in rupiah currency and / or Euros

Time period : Every UPAS maximum term is 180 days from the date of the bill of lading (B/L)

Committed Import Letter Usance L/C of Credit Payable at Usance L/C Facility (UPAU L/C)

Credit limit : USD75,000,000

Time period : Each UPAU is 180 days from the date of the bill of lading (B/L)

Committed Facilities Export Bill Letter of Credit with Discrepancies.

Credit limit : USD2,000,000 or its equivalent in rupiah currency and / or Euros

Time period : The term of a maximum discount of 90 days

Uncommitted FasilitasDomestic Letter of Credit with Discrepancies.

Credit limit : USD2,000,000 or its equivalent in rupiah currency and / or Euros

Time period : The term of a maximum discount of 90 days

Committed Facilities Shipping Guarantee Facility

Credit limit : USD25,000,000 or its equivalent in rupiah currency and / or Euros

Time period : The maximum withdrawal of 1 month

Committed Import Letter of Credit Usance/Sight L/C Facility

Credit limit : USD3,000,000

Time period : Each L/C is 180 days from the date of the bill of lading (B/L)

Fasilitas *Uncommitted Revolving Credit Facility-2*
Plafon kredit : USD50,000,000
Suku bunga : 6% per tahun
Jangka waktu : Setiap penarikan maksimal 6 bulan

Sub Limit
Sub fasilitas dari fasilitas impor ini adalah sebagai berikut:

Fasilitas *Uncommitted Import Letter of Credit Sight/ Usance*/UPAS/UPAU L/C
Plafon kredit : USD50,000,000
Jangka waktu : Setiap L/C maksimal 180 hari sejak tanggal *bill of lading* (B/L)

Fasilitas *Uncommitted Trust Receipt*
Plafon kredit : USD50,000,000
Jangka waktu : Setiap penarikan dan jangka waktu transaksi *Usance* L/C maksimal 180 hari

Fasilitas *Uncommitted Bank Guarantee*
Plafon kredit : USD20,000,000
Jangka waktu : Maksimum 1 tahun tidak termasuk 14 (empat belas) hari periode klaim

Agunan yang digunakan untuk menjamin fasilitas tersebut di atas adalah sebagai berikut:
- Tanah dan bangunan atas SHGB No. 15 (Catatan 12);
- Fidusia atas tagihan piutang sebesar Rp133.911.998.916 (Catatan 5);
- Persediaan senilai Rp500.000.000.000 (Catatan 8).

Jangka waktu beberapa fasilitas kredit di atas adalah 31 Mei 2014.

Financial covenant atas fasilitas kredit diatas adalah :
- *Debt equity ratio* maksimal 250%
- *Interest service ratio* > 200%
- Saldo rekening minimum Rp10.000.000

Pembayaran yang dilakukan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp993.132.936.160.

Saldo utang kredit modal kerja dan L/C kepada PT Bank DBS Indonesia pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp1.040.848.416.552, Rp754.854.496.000 dan Rp131.854.496.000.

PT Bank Permata Tbk
Kredit Investasi Proyek Pembangunan Proyek Tangki Amoniak
Kredit Investasi Proyek Pembangunan Tangki Amoniak Pada tahun 2013, Perusahaan telah memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Permata Tbk dengan berdasarkan

Uncommitted Facility Revolving Credit Facility-2
Credit limit : USD50,000,000
Interest rate : 6% per annum
Time period : Each withdrawal for a maximum of 6 months

Sub Limit
Sub facility of import facilities are as follows:

Uncommitted Import Letter of Credit Sight/Usance/ UPAS/UPAU L/C Facility
Credit limit : USD50,000,000
Time period : Each L/C is 180 days from the date of the bill of lading (B/L)

Uncommitted Trust Receipt Facility
Credit limit : USD50,000,000
Time period : Each drawing and time period of transaction Usance L/C is 180 days

Uncommitted Bank Guarantee Facility
Credit limit : USD20,000,000
Time period : Maximum 1 years exclude 14 (fourteen) day claim period

Collateral used to guarantee the above facilities are as follows:
- *Land and buildings on the SHGB No. 15 (Note 12);*
- *Receivables that has been tied fiduciary Rp133,911,998,916 (Note 5);*
- *Inventories amounting to Rp500,000,000,000 (Note 8).*

The term of credit facilities is May 31, 2014.

Financial covenant certain credit facilities are as follow :
- *Debt equity ratio maximum of 250%*
- *Interest service ratio > 200%*
- *Account balance minimum of Rp10,000,000*

Repayment for the year ended Desember 31, 2013 is amounting to Rp993,132,936,160.

The working capital and L/C loan outstanding bank loan to PT Bank DBS Indonesia as of December 31, 2013, 2012 and 2011 amounted to Rp1,040,848,416,552, Rp754,854,496,000 and Rp131,854,496,000, respectively.

PT Bank Permata Tbk
Investment Credit on Project Development Ammonia Tank Project
Investment Credit on Project Ammonia Tank In 2013, the Company obtained investment credit facility from PT Permata Tbk based on Deed No. 111 dated February

Akta No. 111 tanggal 12 Pebruari 2010 dari Notaris Slamet Wahjudi, S.H., M.Kn. Berikut ini informasi terkait dengan perjanjian tersebut:

Plafon kredit	: Rp92.268.000.000 atau USD9,226,800;
Bentuk kredit	: Kredit investasi efektif.
Tujuan	: Membiayai pembangunan tangki amoniak kapasitas 10.000 ton.
Jangka waktu	: 60 (enam puluh) bulan sejak ditandatanganinya Ketentuan Khusus fasilitas TL , termasuk jangka waktu penarikan dan masa tenggang selama 12 bulan sejak tanggal ditandatanganinya Ketentuan Khusus Fasilitas TL ini, dengan opsi perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas selama 2 (dua) tahun;
Availability period	: 12 (dua belas) bulan terhitung sejak ditandatanganinya Ketentuan Khusus Fasilitas TL yaitu sampai tanggal 12 – 02 – 2014;
Grace period	: 12 bulan terhitung sejak tanggal 12 – 02 – 2013, yaitu sampai dengan tanggal 12–02–2014.
Suku bunga	: 10,25 % per tahun yang akan ditinjau setiap triwulan
Pembayaran	: Wajib membayar pinjaman pokok berikut dengan bunganya dengan cara mengangsur setiap 3 bulan sebagaimana ditetapkan dalam SKU dengan jadwal dan besarnya angsuran.
Jaminan	: Mesin dan peralatan berupa tangki amonia yang terletak di pabrik jaminan tersebut diikat dengan Akta Jaminan Fidusia (Catatan 12).

Pembayaran yang dilakukan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp111.259.964.277.

Saldo utang kredit investasi kepada PT Bank Permata Tbk pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp45.428.189.425, Rp57.817.695.633 dan Rp70.207.201.841.

PT Bank OCBC NISP Tbk

PT Petrosida Gresik, entitas anak langsung, memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP, Tbk. Sesuai perjanjian pinjaman yang diikat dengan Akta Notaris No. 64 tanggal 20 Maret 2012 dari Julia Seloadji S.H., Notaris di Surabaya, dan telah diperpanjang sesuai akta notaris No. 17 tanggal 3 Mei 2013 dari Veronica Nataadmadja, S.H., M Corp Admin, M Com (Business Law), notaris di Jakarta yang terdiri atas:

12, 2010 from notary of Slamet Wahjudi, S.H., M.Kn. Below are the information relating to the agreement:

Credit limit	*: Rp92,268,000,000 or USD9,226,800;*
Credit Forms	*: Effective investment credits.*
Objective	*: To finance the development of ammonia tank of which the capacity is 10,000 tons.*
Time period	*: 60 (sixty) months from the signing of the Special Provisions TL facilities, including Duration and withdrawal of the grace period of 12 months f rom the date of signing of the Special Provisions of the TL facility, with an optional extension of Duration facilities for 2 (two) years;*
Availability period	*: 12 (twelve) months from the signing of the Special Provisions TL f acility that is up to 12 - 02 - 2014;*
Grace period	*: 12 months commencing from 12-0- 2013, which is to12-02 -2014.*
Interest rate	*: 10.25% per annum which will be reviewed on a quarterly basis*
Payment	*: Must pay the loan principal with interest by installments every 3 months as stipulated in the SKU with the schedule and the amount of installment.*
Guarantee	*: Machinery and equipment in the form of ammonia tanks located in the factory warranty which are tied with Fiduciary Warranty Deed (Note 12).*

Repayment for the year ended Desember 31, 2013 is amounting to Rp111,259,964,277.

The outstanding investment loan to PT Bank Permata Tbk as of December 31, 2013, 2012 and 2011 amounted to Rp45,428,189,425, Rp57,817,695,633 and Rp70,207,201,841, respectively.

PT Bank OCBC NISP Tbk

PT Petrosida Gresik, a direct subsidiary, obtained a loan facility from PT Bank OCBC NISP Tbk. In accordance the loan agreement are bound by notary deed no. 64 dated March 20, 2012 from Julia Seloadji S.H., Notary in Surabaya, and have been extended according to notarial deed No. 17 dated May 3, 2013 of Veronica Nataadmadja, S.H., M Corp Admin, M Com (Business Law), Notary in Jakarta which consist of :

Fasilitas kredit rekening koran
Plafon kredit : Rp10.000.000.000
Suku bunga : 10,5% per tahun

Fasilitas *demand loan*
Plafon kredit : Rp50.000.000.000
Suku bunga : 10,5% per tahun

Fasilitas trade gabungan
Plafon kredit : *Letter of credit* sebesar Rp80.000.000.000, *Usance Payable at Sight* sebesar Rp80.000.000.000, fasilitas *port import financing / trust receipt* sebesar Rp80.000.000.000 dan bank garansi sebesar Rp80.000.000.000
Suku bunga :10,75% per tahun (IDR)
4% per tahun (USD)
UPAS Bank COF +2% per tahun

Fasilitas transaksi valuta asing
Plafon kredit : USD2,000,000
Suku bunga :10,75% per tahun (IDR)
4% per tahun (USD)
UPAS Bank COF +2% per tahun

Fasilitas pinjaman ini berlaku 2 (dua) tahun sejak tanggal penandatanganan akta perjanjian pada tanggal 3 Mei 2013 dan berakhir pada tanggal 3 Mei 2015. Fasilitas ini dijamin secara fidusia atas piutang dan persediaan dengan nilai masing-masing sebesar Rp140.000.000.000 dan Rp40.000.000.000.

Pembayaran yang dilakukan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp203.163.767.349.

Pada tahun 2013, PT Petrokimia Kayaku, entitas anak langsung, memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP, Tbk berdasarkan perjanjian pinjaman No. 105 tanggal 26 Juni 2012. Fasilitas ini telah beberapa kali diperpanjang dengan perpanjangan terakhir sampai dengan tanggal 20 Maret 2015, dengan fasilitas sebagai berikut :

a. Pinjaman Rekening Koran sebesar Rp15.000.000.000 dengan bunga 9% per tahun;
b. *Demand Loan* sebesar Rp85.000.000.000 dengan bunga 9% per tahun;
c. Fasilitas gabungan sebesar USD10,000,000 dengan sublimit *Letter of Credit* sebesar USD10.000.000 dengan tingkat bunga sebesar cost of fund + 2% per tahun, Bank Garansi sebesar USD10,000,000, *Post Import Financing* sebesar USD10,000,000 dengan bunga 4% per tahun, Kredit Berdokumentasi Dalam Negeri (SKBDN) sebesar USD10,000,000;
d. Fasilitas transaksi valuta asing sebesar USD5,000,000;

Fasilitas ini dijamin secara fidusia persediaan sebesar Rp40.000.000.000, fidusia piutang usaha sebesar Rp100.000.000.000.

Overdraft credit facility
Credit Limit : Rp10,000,000,000
Interest rate : 10.5% per annum

Demand loan facility
Credit Limit : Rp50,000,000,000
Interest rate : 10.5% per annum

Facilities trade union comprising
Credit Limit : letter of credit amounting to Rp80,000,000,000, Payable at Sight of Usance Rp80,000,000,000 port facilities, import/trust receipt financing amounting to Rp80,000,000,000 and Rp80,000,000,000 bank guarantee

Interest rate :10.75% per annum (IDR)
4% per annum (USD)
UPAS Bank COF +2% per annum

Transaction facilities
Credit Limit :USD2,000,000 foreign exchange
Interest rate :10.75% per annum (IDR)
4% per annum (USD)
UPAS Bank COF +2% per annum

These facilities are available 2 (two) years from the signing of the loan agreement at May 3, 2013 until May 3, 2015. The facilities are guaranteed by fiduciary of receivables and inventory amounting to Rp140,000,000,000 and Rp40.000.000.000.

Repayment for the year ended Desember 31, 2013 is amounting to Rp203,163,767,349.

On 2013, PT Petrokimia Kayaku, a direct subsidiary, obtained loan facilities from PT Bank OCBC NISP, Tbk based on addendum agreement above No. 105 dated June 26, 2012. The facilities has been extended several times and most recently have been extended until March 20, 2015, with facilities are as follows :

a. Bank overdraft amounting to Rp15,000,000,000 with interest rate at 9% per annum;
b. Demand loan amounting to Rp85,000,000,000 with interest rate at 9% per annum;
c. Combine trade facility amounting to USD10,000,000 with a sublimit of Letter of Credit of USD10,000,000 with interest at cost of fund + 2% per annum, the Bank Guarantee amounting to USD10,000,000, Post Import Financing of USD10,000,000 with interest rate of 4% per annum, Domestic Letter of Credit (SKBDN) amounting USD10,000,000;
d. Foreign exchange transaction amounting to USD5,000,000;

This facilities are secured by fiduciary transfer of inventory amounting to Rp40,000,000,000, fiduciary transfer of trade receivables amounting to Rp100,000,000,000.

Financial covenant atas fasilitas kredit diatas adalah :
- *Debt equity ratio* maksimal 250%
- *Current ratio* > 110%
- *Debt service coverage ratio* > 125%

Pembayaran yang dilakukan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp252.224.286.042.

Saldo utang kredit modal kerja dan L/C kepada PT Bank OCBC NISP Tbk pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp90.173.455.066.

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan terikat dengan pembatasan tertentu, antara lain Perusahaan harus menginformasikan terlebih dahulu kepada setiap Bank untuk:

- Mengubah Anggaran Dasar;
- Menjual saham kepada pihak lain selain pemegang saham;
- Mengubah susunan anggota Direksi;
- Melakukan merger atau konsolidasi dengan perusahaan lain;
- Mengubah jenis usaha;
- Mengalihkan kekayaan;
- Memperoleh fasilitas keuangan apapun dari pihak lain;
- Mengagunkan kekayaan;
- Memberikan pinjaman pada pihak lain; dan
- Membagikan deviden.

Financial covenant certain credit facilities are as follow :
- *Debt equity ratio maximum of 250%*
- *Current ratio > 110%*
- *Debt service coverage ratio > 125%*

Repayment for the year ended Desember 31, 2013 is amounting to Rp252,224,286,042.

The outstanding working capital and L/C loan to PT Bank OCBC NISP Tbk as of December 31, 2013 amounted to Rp90.173.455.066.

Based on agreement, the Company is required to comply with several restriction among others, The Company is required to inform to each Bank in order to:

- *Change the articles of association;*
- *Sell stock to other parties, except stockholders;*
- *Change the composition of Directors;*
- *Engage in merger or consolidation with other company;*
- *Change the scope of activities;*
- *Transfer assets;*
- *Obtaining new financial facilities from other party;*
- *Pledging the Company's asset;*
- *Providing the loan to other party; and*
- *Distribute the dividends.*

22. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

22. Post Employee Benefits Liabilities

Liabilitas imbalan pasca kerja karyawan pada tahun 2013, 2012 dan 2011 dicatat berdasarkan perhitungan aktuaria pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 yang dilakukan oleh PT KAIA MAGNA Consulting, aktuaris independen, dengan menggunakan metode *projected unit credit* No. 000/LA-KMC/I/2014 tanggal 21 Januari 2014.

Komponen-komponen untuk perhitungan manfaat atas imbalan kerja karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang diterapkan oleh Perusahaan terdiri dari:
- Program penghargaan kesetiaan diperuntukkan bagi karyawan yang telah bekerja sekurang-kurangnya 10, 20, 25, 30 dan 35 tahun secara terus menerus tidak terputus;
- Bantuan duka diperuntukkan untuk karyawan dan/atau keluarganya, orang tua/mertua serta pensiunan/isteri atau suami pensiunan yang meninggal;

Post employee benefits liabilities in 2013, 2012 and 2011 are recorded based on actuarial calculations on December 31, 2013, 2012 and 2011 done by PT KAIA MAGNA Consulting, an independent actuary using the projected unit credit method No. 000/LA-KMC/I/2014 dated January 21, 2014.

The components for the calculation of employee benefits in accordance with the Collective Labor Agreement (CLA) adopted by the Company consists of:
- *Loyalty programme is dedicated for employees who have worked at least 10, 20, 25, 30 and 35 years continuously without interruption;*
- *Grieving support is reserved for employees and/or family, parents/in-law as well as pensioners/wife's or husband's pensioners of the deceased;*

- Cuti besar diperuntukkan bagi karyawan yang telah memiliki masa kerja 3 tahun sebanyak 1,5 bulan dan dapat dikompensasi dengan uang sebesar 1,5 kali penghasilan;

- Selisih manfaat UUK No. 13 tahun 2003 dengan program THT dan PKHT diberikan kepada karyawan apabila manfaat pensiun yang diterima berdasarkan UUK No. 13 tahun 2003 lebih besar dari manfaat pensiun sekaligus THT dan PKHT bagian iuran perusahaan sebesar selisihnya;

- Program Tabungan Hari Tua (PTHT) diperuntukkan bagi karyawan yang telah mencapai usia pensiun sebesar maksimal 72 kali gaji dasar asuransi. Benefit secara lengkap terdapat pada kontrak kerjasama antara PT Petrokimia Gresik dan PT Asuransi Jiwasraya;

- Program Kesejahteraan Hari Tua (PKHT) diperuntukkan bagi karyawan yang telah mencapai usia pensiun secara berkala setiap bulan seumur hidup sebesar 2,5% dikalikan masa kerja (maksimal 75%) dikalikan gaji dasar asuransi. Benefit secara lengkap terdapat pada kontrak kerjasama antara PT Petrokimia Gresik dan PT Asuransi Jiwasraya;

- Bantuan pindah diberikan kepada karyawan yang telah mencapai usia pensiun sebesar 3 kali penghasilan;

- Tali asih diberikan kepada karyawan yang telah mencapai usia pensiun atau meninggal dunia sebelum usia pensiun sebesar 8 kali penghasilan untuk masa kerja ≤ 25 tahun, 9 kali penghasilan untuk masa kerja 26 – 28 tahun, dan 10 kali penghasilan untuk masa kerja ≥ 29 tahun.

- *Long service leave is reserved for employees who already have a 3-years working period for 1,5 months and can be compensated with money amounting to 1,5 times of earnings;*

- *Benefit difference of UUK No. 13 of 2003 with the THT and PKHT programs given to employee if the pension benefits received under UUK No. 13 of 2003 is larger than pension benefits as well as THT and PKHT of corporate contribution amounted to the difference;*

- *Old Age Savings Program (PTHT) is for employees who have reached retirement age by 72 times the base salary insurance. Benefit fully contained in a cooperation contract between PT Petrokimia Gresik and PT Asuransi Jiwasraya;*

- *Old Age Welfare Program (PKHT) is for employees who have reached retirement age on a regular basis every month for life at 2,5% multiplied by years of service (maximum 75%) multiplied base salary insurance. Benefit fully contained in a cooperation contract between PT Petrokimia Gresik and PT Asuransi Jiwasraya;*

- *Moving support is given to employees who have reached retirement age by 3 times earning;*

- *Tali asih is given to employees who have reached retirement age or dies before retirement age by 8 times of earnings for a working period ≤ 25 years, 9 times of earnings for a working period 26 – 28 years, and 10 times of earnings for a working period ≥ 29 tahun.*

Berikut adalah asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam menentukan biaya manfaat pensiun:

Below are the important assumptions used in determining pension benefits costs:

	31 Desember 2013/ *December 31, 2013*	**31 Desember 2012/ *December 31, 2012***	**31 Desember 2011/ *December 31, 2011***	
Usia Pensiun Normal	56 Tahun/*Years*	56 Tahun/*Years*	56 Tahun/Years	*Normal Pension Age*
Estimasi Kenaikan Gaji Dimasa Datang	6% per tahun/per annum	5% per tahun/per annum	8% per tahun/per annum	*Estimated Future Salary Increase*
Tingkat Diskonto	8,5% per tahun/per annum	6% per tahun/per annum	8,5% per tahun/per annum	*Discount Rate*
Tingkat Mortalitas	100% TMI2	100% TMI2	100% TMI2	*Mortality Rate*
Tingkat Cacat	0,05% sampai dengan usia 55 tahun/ *0,05% up until 55 years*			*Disability Rate*
Tingkat Pengunduran Diri	0,02 % pada usia 20 - 45 tahun dan 0,2% pada usia 46 - 55 tahun/ 0,02*% at 20 - 45 years and 0,2% at 46 - 55 years*	0,02 % pada usia 25 - 45 tahun dan 0,2% pada usia 46 - 55 tahun/ 0,02*% at 25 - 45 years and 0,2% at 46 - 55 years*	0,02 % pada usia 25 - 45 tahun dan 0,2% pada usia 46 - 55 tahun/ *0,02% at 25 - 45 years and 0,2% at 46 - 55 years*	*Resignation Rate*
Ekspektasi Hasil Investasi	10%	10%	10%	*Expected Investment Return*
Tingkat Pensiun Normal	100%	100%	100%	*Normal Retirement Rate*

Rincian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut :

Details of the estimated liability for employee benefits are as follows:

	2013 Rp	2012 Rp	2011 Rp	
Nilai Kini Liabilitas	(827,304,818,506)	(431,118,707,208)	(1,159,640,579,811)	*Present Value of The Obligation*
Nilai Wajar Aset Program	399,540,904,839	--	529,256,138,334	*Fair Value of Plan Assets*
Posisi Pendanaan	(427,763,913,667)	(431,118,707,208)	(630,384,441,477)	*Funding Position*
Aset tidak Diakui Berdasarkan Par. 58-59	--	--	(53,957,267,142)	*Unrecognized Asset According to Par. 58-59*
Biaya Jasa Lalu yang Belum Diakui-Non Vested	360,432,077,619	188,665,963,036	127,451,900,348	*Unrecognized Past Service Cost-Non Vested*
Koreksi Aktuarial yang Belum Diakui	(34,242,107,176)	126,881,757,067	496,267,630,830	*Unrecognized Actuarial Calculation*
Sub Total Liabilitas Perusahaan yang Diakui Dalam Neraca Konsolidasian	326,189,970,443	315,547,720,103	569,762,264,036	*Sub Total Company's Liability Which is Recognized on The Consolidated Statement of Financial Position*
Liablitas Entitas Anak yang Diakui dalam Neraca Konsolidasian	(800,639,869)	(1,291,436,600)	(2,696,138,674)	*Subsidiary's Liability Which Is Recognized On Consolidated Statement of Financial Position*
Total	**(102,374,583,093)**	**(116,862,423,705)**	**(63,318,316,115)**	***Total***

Rincian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Details of the estimated liability for employee benefits are as follows:

	2013 Rp	2012 Rp	2011 Rp	
Liabilitas Manfaat Karyawan pada Awal Tahun	(115,570,987,106)	(60,622,177,441)	(46,584,643,984)	*Employee Benefits Liability at The Beginning of The Year*
Beban	(497,435,291,343)	(100,683,574,843)	(111,078,854,435)	*Expenses*
Realisasi Pembayaran Manfaat	511,432,335,225	45,734,765,178	37,143,829,482	*Benefits Payment Realization*
Iuran Perusahaan	--	--	59,897,491,496	*Company Contributions*
Liabilitas Manfaat Karyawan Perusahaan pada Akhir Tahun	(101,573,943,224)	(115,570,987,106)	(60,622,177,441)	*Company's Employee Benefits Liability at The End of The Year*
Liablitas Entitas Anak pada Akhir Tahun	(800,639,869)	(1,291,436,599)	(2,696,138,674)	*Subsidiary's Employee Benefits Liability at The End of The Year*
Liabilitas Manfaat Karyawan Konsolidasian Pada Akhir Tahun	**(102,374,583,093)**	**(116,862,423,705)**	**(63,318,316,115)**	***Consolidated Employee Benefit Liability at The End of The Year***

Rekonsiliasi beban manfaat karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut :

Reconciliation of employee benefits expense that recognized on income statements were as follows:

	2013 Rp	2012 Rp	2011 Rp	
Beban Jasa Kini	47,041,786,421	39,171,182,640	42,378,153,268	*Current Service Cost*
Beban Bunga	65,743,142,364	29,478,132,395	55,657,095,923	*Interest Cost*
Harapan dari Hasil Investasi	(13,511,045,091)	--	(46,423,523,691)	*Expectation from Investment Plan*
Amortisasi Beban Jasa Lalu yang belum Diakui-Non Vested	75,549,553,384	13,949,702,329	25,951,595,048	*Amortization of Unrecognized Past Service* Cost-Non Vested
Amortisasi Koreksi Aktuaria	17,205,476,373	17,708,382,726	32,736,132,522	*Amortization Actuarial Correction*
Efek Pengurangan	305,406,377,892	--	--	*Effect of Curtailment*
Dampak Pembatasan Aset Par. 58-59	--	--	392,722,647	*Effect of Asset Limitation Par. 58-59*
Iuran Karyawan	--	--	--	*Employee Contributions*
Beban yang Diakui Dalam Laporan Laba Rugi Perusahaan	497,435,291,343	100,307,400,090	110,692,175,717	*Expense Recognized on The Company's Statements of Income*
Beban yang Diakui Dalam Laporan Laba Rugi Entitas Anak	--	(376,174,753)	(386,678,718)	*Expense Recognized on The Subsidiary's Statements of Income*
Beban yang Diakui Dalam Laporan Laba Rugi Konsolidasian	**497,435,291,343**	**100,683,574,843**	**111,078,854,435**	***Expense Recognized on The Consolidated Statements of Income***

Nilai Kini Kewajiban Imbalan adalah sebagai berikut:

Current Value of the obligation is as follows:

	2013	2012	2011	2010	2009	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	827,304,818,506	431,118,707,208	1,159,640,579,811	554,567,491,256	389,040,753,399	*Current Value of the Obligation*
Nilai Wajar Aset Program	(399,540,904,839)	--	(529,256,138,334)	--	--	*Fair Value of Plan Assets*
Defisit Program	427,763,913,667	431,118,707,208	630,384,441,477	554,567,491,256	389,040,753,399	*Program Deficit*
Penyesuaian Pengalaman pada Liabilitas Program	--	--	--	--	--	*Experience Adjustment at Program Liability*

Biaya jasa lalu yang belum diakui non-vested dan koreksi aktuarial diamortisasi sesuai dengan rata-rata masa kerja karyawan.

Past service cost-non vested and actuarial correction amortized based on average employee tenure.

Pada tahun 2003, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) atas Program Kesejahteraan Hari Tua (PKHT) berdasarkan perjanjian No. 469/07/NK.08.01/04/SP/2003 tanggal 4 Juli 2003. Berdasarkan perjanjian tersebut menyatakan bahwa manfaat yang diberikan oleh Perusahaan kepada karyawan meliputi program jaminan hari tua dalam bentuk pembayaran berkala dan/atau sekaligus bagi karyawan peserta, janda/duda beserta anak dari karyawan peserta.

In 2003, the Company made an arrangement with PT Asuransi Jiwasraya (Persero) for the Old Days Welfare Program (PKHT) under agreement No. 469/07/NK.08.01/ 04/SP/2003 dated July 4, 2003. The agreement states that the benefits provided by the Company to employees include old-age insurance program in the form of periodic payments and / or participants as well as for employees, widows/widowers and children of participating employees.

Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) atas Program Tabungan Hari Tua (PTHT) berdasarkan perjanjian no. 470/07/NK.04.04/ 04/SP/2003 tanggal 4 Juli 2003. Berdasarkan perjanjian tersebut menyatakan bahwa manfaat yang diberikan oleh Perusahaan kepada karyawan meliputi program jaminan hari tua dalam bentuk pembayaran sekaligus bagi karyawan peserta atau ahli warisnya.

The Company cooperated with PT Asuransi Jiwasraya (Persero) for Old Age Savings Program (PTHT) under agreement no. 470/07/NK.04.04/04/SP/2003 July 4, 2003. The agreement states that the benefits provided by the Company to employees include pension program in the form of lump sum payment for the participating employees or their heirs.

Perusahaan telah mengikuti program jaminan sosial tenaga kerja (Jamsostek) melalui PT Jamsostek (Persero) sesuai dengan yang ditetapkan dalam Undang-Undang nomor 3 tahun 1992 tentang jaminan sosial tenaga kerja dan Peraturan Pemerintah nomor 36 tahun 1995 tentang penetapan badan penyelenggara program jaminan sosial tenaga kerja.

The Company followed the workers social security program (Social Security) through PT Jamsostek (Persero) in accordance with the stipulation of Law No. 3 of 1992 concerning social security and government regulation number 36 of 1995 on the establishment of bodies administering social security.

Pendanaan imbalan kesejahteraan karyawan Perusahaan berasal dari:

The Company Employee Benefits fund proceed from :

a. Pembayaran iuran premi atas *coming service* (masa asuransi yang akan dijalani karyawan peserta) kepada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dan PT Jamsostek (Persero) dengan ketentuan sebagai berikut:
   - Perusahaan menanggung jumlah tagihan premi setelah dikurangi dengan iuran dari karyawan peserta yang dipotongkan dari gaji bulanan. Perusahaan menanggung tagihan premi sebesar 13% dari gaji dasar pertanggungan untuk program PKHT dan 5% dari dasar perhitungan untuk program THT.
   - Iuran dari para karyawan untuk PKHT, PTHT dan Jamsostek dilakukan oleh Perusahaan melalui pemotongan dari gaji yang besarnya sebagai berikut:
     - Program Kesejahteraan Hari Tua (PKHT) sebesar 5% dari gaji dasar pertanggungan;

a. Payment of premium contributions for coming service (the insurance period that will be passed by the participating employee) to PT Asuransi Jiwasraya (Persero) and PT Jamsostek (Persero) with the following conditions:
   - *Company will bear the amount of premiums receivable net of participant's contributions which are deducted from the employees through their salaries. The Company took charges for a premium of 13% of basic salary coverage for the PKHT program and 5% of the basic calculations for THT program.*
   - *Contributions from employees for PKHT, PTHT and Social Security collected by the Company through payroll deductions are as follows:*
     - *Old Age Welfare Program (PKHT) at 5% of basic salary coverage;*

- Program Tabungan Hari Tua (PTHT) sebesar 5% dari gaji pokok ditambah tunjangan keluarga;
- Program Jamsostek sebesar 2% dari gaji pokok ditambah tunjangan keluarga.

b. Pembayaran iuran premi *back service* untuk PKHT dan PTHT ditanggung oleh Perusahaan dengan ketentuan sebagai berikut:
   a. Kewajiban pembayaran tahunan (angsuran) dicatat sebagai beban tahun berjalan;
   b. Pembayaran iuran premi *back service* untuk PKHT dan PTHT ditanggung oleh Perusahaan dengan ketentuan sebagai berikut:
      – Pembayaran angsuran per tahun sebesar Rp37.222.844.525 setiap bulan Januari. Pembayaran dilakukan mulai Oktober 2013 s.d Januari 2022.

– Old Age Savings Program (PTHT) at 5% of basic salary plus family allowances;

– Social Security program at 2% of basic salary plus family allowances.

b. Payment of fees for premium service back for PKHT and PTHT will be borne by the Company with the following conditions:
   a. Annual payment obligations (installments) is recorded as an expense for current year;
   b. Payment of fees for premium service back for PKHT and PTHT will be borne by the Company with the following conditions:
      – PKHT :Installment payments per year is Rp37,222,844,525 payable on the month of January. Payments will be made from October 2013 until January 2022.

23. Liabilitas Jangka Panjang Lainnya

23. Other Long-Term Liabilities

Saldo liabilitas jangka panjang lainnya pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Balance of other long-term liabilities as of December 31, 2013, 2012 and 2011 are as follows:

	2013 Rp	2012 Rp	2011 Rp	
Utang Lain-lain				***Other Liabilities***
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	11,131,135,600	13,840,646,700	16,056,383,372	*PT Asuransi Jiwasraya (Persero)*
Pendapatan Ditangguhkan	--	313,454,265	331,892,752	*Deferred Revenue*
	11,131,135,600	14,154,100,965	16,388,276,124	
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	4,361,859,400	4,593,511,100	3,482,835,572	*PT Asuransi Jiwasraya (Persero)*
Pendapatan Ditangguhkan	--	18,438,486	18,438,486	*Deferred Revenue*
Total Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(4,361,859,400)	(4,611,949,586)	(3,501,274,058)	*Total Current Portion of Long-Term Liabilities*
Bagian Jangka Panjang	**6,769,276,200**	**9,542,151,379**	**12,887,002,066**	***Long Term Portion***

PT Asuransi Jiwasraya (Persero), *plough back premium*

Pada tahun 2005, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman plough back premium atas sebagian premi jaminan hari tua dari PT Asuransi Jiwasraya (Persero) untuk membangun perumahan bagi karyawan Perusahaan. Berikut ini rincian informasi terkait dengan pinjaman tersebut:

Nilai pinjaman	: Rp9.800.000.000
Jangka waktu	: 10 tahun, terhitung sejak tanggal 15 Juli 2005 sampai dengan 15 Juli 2015
Suku bunga	: 12% per tahun untuk 5 tahun pertama dan 9% per tahun untuk 5 tahun kedua
Pembayaran bunga	: Setiap 6 bulan (20 kali angsuran)

PT Asuransi Jiwasraya (Persero), plough back premium

In 2005, the Company obtained a loan facility plough back the premium was a part of old age insurance premium of PT Asuransi Jiwasraya (Persero) to build housing for employees of the Company. The following are the details of information related to the loan :

Value of loans	*: Rp9,800,000,000*
Duration	*: 10 years, starting from July 15, 2005 until July 15, 2015*
Interest Rate	*: 12% per annum for the first 5 years and 9% per annum for the next 5 years*
Payment interest	*: Every 6 months (20 times installments)*

PT Asuransi Jiwasraya (Persero)

Pada tahun 2005, PT Petrokimia Kayaku, entitas anak langsung, memperoleh utang dari PT Asuransi Jiwasraya

PT Asuransi Jiwasraya (Persero)

In 2005, PT Petrokimia Kayaku, a direct subsidiary, obtained a loan from PT Asuransi Jiwasraya (Persero) in the form of a contract

berupa kontrak pengelolaan manfaat pasca kerja karyawan berupa Program Asuransi Pesangon dan Penghargaan (PAPP) no. 63/107/PN/01/LGL/2005-063.SJ.U.0705 tanggal 19 Juli 2005. Liabilitas jangka panjang tersebut merupakan biaya jasa lalu karyawan sampai dengan 1 Juni 2005 setelah ditambah dengan biaya bunga selama 7 tahun ke depan dan dikurangi dengan realisasi angsuran yang telah dilakukan.

management of post-employment benefits in the form of Severance Insurance Program and Awards (PAPP) no. 63/107/PN/01/LGL/2005-063.SJ.U.0705 July 19, 2005. Long-term liabilities represents the past service cost of employees until June 1, 2005 after the cost plus interest for 7 years less the realization of installments that have been done.

24. Kepentingan Non Pengendali / *24. Non Controlling Interest*

a. Saldo kepentingan non pengendali atas laba bersih anak perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

a. The balance of non controlling interest in net income of subsidiaries for the years ended December 31, 2013, 2012 and 2011 are as follows:

	2013 Rp	2012 Rp	2011 Rp	
Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik (memiliki 0,01% di PT Petrosida)	6,268,043	4,425,030	5,152,439	*Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik (owns 0.01% in PT Petrosida)*
Mitsubishi Corporation (memiliki 20% di PT Petrokimia Kayaku)	(8,114,062,465)	3,865,924,694	4,918,176,068	*Mitsubishi Corporation (owns 20% of PT Petrokimia Kayaku)*
Nippon Kayaku (memiliki 20% di PT Petrokimia Kayaku)	(8,114,062,465)	3,865,924,694	4,918,176,068	*Nippon Kayaku (owns 20% of PT Petrokimia Kayaku)*
Total	**(16,221,856,887)**	**7,736,274,418**	**9,841,504,575**	***Total***

b. Saldo kepentingan non pengendali atas aset bersih entitas anak pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

b. The balance of non controlling interest in subsidiaries' net assets as of 31 December 2013, 2012 and 2011 are as follows:

	2013 Rp	2012 Rp	2011 Rp	
Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik (memiliki 0,01% di PT Petrosida)	25,712,024	20,710,059	17,357,341	*Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik (owns 0.01% in PT Petrosida)*
Mitsubishi Corporation (memiliki 20% di PT Petrokimia Kayaku)	9,607,270,594	19,074,406,701	17,667,570,041	*Mitsubishi Corporation (owns 20% of PT Petrokimia Kayaku)*
Nippon Kayaku (memiliki 20% di PT Petrokimia Kayaku)	9,607,270,594	19,074,406,701	17,667,570,041	*Nippon Kayaku (owns 20% of PT Petrokimia Kayaku)*
Total	**19,240,253,213**	**38,169,523,461**	**35,352,497,423**	***Total***

25. Modal Saham / *25. Share Capital*

Saldo pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Details of shareholdes as of December 31, 2013, 2012 and 2011 were as follows:

	2013 dan 2012/ *2013 and 2012*			
Pemegang Saham	**Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid***	**Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownerships* (%)**	**Total Rp**	***Stockholders***
PT Pupuk Indonesia (Persero)	2,393,033	99.9975	2,393,033,000,000	*PT Pupuk Indonesia (Persero)*
Yayasan Petrokimia Gesik	60	0.0025	60,000,000	Yayasan Petrokimia Gesik
Total	**2,393,093**	**100.0000**	**2,393,093,000,000**	***Total***

	2011			
Pemegang Saham	**Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid***	**Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership* (%)**	**Total Rp**	***Stockholders***
PT Pupuk Indonesia (Persero)	396,410	99.9975	396,410,000,000	*PT Pupuk Indonesia (Persero)*
Yayasan Petrokimia Gesik	10	0.0025	10,000,000	Yayasan Petrokimia Gesik
Total	**396,420**	**100.0000**	**396,420,000,000**	***Total***

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 23 Juni 2011, yang telah diaktakan dalam Pernyataan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa oleh Lumassia, S.H., No. 16 tanggal 21 Juli 2011, disetujui penambahan modal disetor lainnya yang antara lain berasal dari kapitalisasi (saldo laba) yang dicadangkan sampai dengan tahun buku 2010. Saham-saham tersebut diambil bagian oleh seluruh pemegang saham yaitu PT Pupuk Indonesia (Persero) dan Yayasan Petrokimia Gresik masing-masing sebesar Rp1.996.623.000.000 dan Rp50.000.000 dicatat sebagai modal disetor lainnya. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia nomor AHU-03872.AH.01.02 tahun 2012 tanggal 24 Januari 2012.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated June 23, 2011, which was notarized by Lumassia, S.H., on the Amendment of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 16 dated July 21, 2011, about the approval on additional other paid in capital, that partially comes from capitalization of retained earnings backed up to the year 2010. These shares were taken part by all the shareholders of PT Pupuk Indonesia (Persero) and Yayasan Petrokimia Gresik amounting to Rp1,996,623,000,000 and Rp50,000,000, respectively noted as other paid in capital. The Notarial Deed was agreed by Ministry of Laws and Human Rights based on letter No. AHU-03872.AH.01.02 year 2012 dated January 24, 2012.

26. Dividen Tunai dan Cadangan Umum

26. Cash Dividends and Appropriated Retained Earnings

Perusahaan melakukan pembagian dividen tunai dan penggunaan cadangan umum berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tentang persetujuan laporan tahunan, pengesahan laporan keuangan tahunan dan penetapan penggunaan laba bersih tahun 2013, 2012 dan 2011 dengan rincian sebagai berikut:

The Company distributed cash dividends and the use of general reserves based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company concerning the approval of the annual report, the ratification of the annual financial statements and determination of the use of net profit in 2013, 2012 and 2011 with the following details:

	Penggunaan Laba Bersih tahun 2013/ *The Use of Net Profit in 2013*	**Penggunaan Laba Bersih tahun 2012/ *The Use of Net Profit in 2012***	**Penggunaan Laba Bersih tahun 2011/ *The Use of Net Profit in 2011***	
	Rp	**Rp**	**Rp**	
Dividen	589,725,751,000	644,956,791,000	213,457,749,990	*Dividend*
Pooling of Fund	--	--	89,542,947,180	*Pooling of Funds*
Program Kemitraan	--	21,491,000,000	8,010,128,530	*Partnership Program*
Program Bina Lingkungan	--	10,745,499,973	7,137,425,384	*Community Development Program*
Sub Total	**589,725,751,000**	**677,193,290,973**	**318,148,251,084**	***Sub total***
Sumber Dana Investasi Rutin dan Pengembangan Serta Cadangan untuk Biaya Restrukturisasi Perusahaan	781,729,482,210	397,376,502,169	482,864,602,165	*Funds and Development and Routine Sources of Investment Reserve for the Cost of Corporate Restructuring*
Total	**1,371,455,233,210**	**1,074,569,793,142**	**801,012,853,249**	***Total***

Perusahaan melakukan pembayaran dividen kepada PT Pupuk Indonesia (Persero) Rp589.725.751.000 sesuai dengan RUPS PT Petrokimia Gresik tanggal 29 April 2013 tentang Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan tahun buku 2012.

The Company made payments of dividends to PT Pupuk Indonesia (Persero) amounting to Rp589,725,751,000 in accordance with RUPS PT Petrokimia Gresik dated April 29, 2013 on the Ratification of Approval of Annual Report and Financial Statements for the year 2012.

27. Penjualan / *27. Sales*

Penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 sebagai berikut:

Sales for the years ended December 31, 2013, 2012 and 2011 are as follows :

	2013 Rp	2012 Rp	2011 Rp	
Penjualan Pupuk dan Non-Pupuk	11,469,344,025,907	9,697,333,971,411	9,066,514,327,600	*Sales of Fertilizers and Non-Fertilizer*
Pendapatan Subsidi				*Income Subsidy*
- Urea	515,185,570,535	622,261,965,825	534,090,739,781	*Urea -*
- Non Urea	12,586,364,300,017	11,396,938,709,390	6,615,793,959,861	*Non-Urea -*
Total Pendapatan Subsidi	13,101,549,870,553	12,019,200,675,215	7,149,884,699,642	*Total Revenue Subsidy*
Total Pendapatan Bruto	24,570,893,896,459	21,716,534,646,626	16,216,399,027,242	*Total Gross Revenue*
Potongan Penjualan	(22,198,103,257)	(22,276,931,924)	(21,202,810,222)	*Sales Discounts*
Total Pendapatan Neto	**24,548,695,793,202**	**21,694,257,714,702**	**16,195,196,217,020**	***Total Net Revenue***

Perusahaan melakukan penjualan kepada pihak berelasi masing-masing sebesar Rp1.397.026.793.627 (5,69%), Rp1.051.169.007.972 (4,85%) dan Rp1.156.223.611.079 (7,14%) dari nilai penjualan pupuk dan non pupuk masing-masing pada tahun 2013, 2012 dan 2011 (Catatan 33).

Company sold to related parties amounting Rp1,397,026,793,627 (5.69%), Rp1,051,169,007,972 (4.85%) and Rp1,156,223,611,079 (7.14%) of the fertilizer and non-fertilizer sales respectively in 2013, 2012 and 2011 (Note 33).

Rincian penjualan pupuk dan non-pupuk serta pendapatan subsidi dengan berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

The details of the sale of fertilizer and non-fertilizer subsidy and income based on the type of product are as follows:

	2013 Rp	2012 Rp	2011 Rp	
a. Penjualan Pupuk				***a. Sales of Fertilizer***
Lokal				***Local***
- Phonska	3,886,469,252,863	3,706,542,192,530	2,991,069,017,205	*Phonska -*
- SP-36	1,368,857,436,184	1,428,720,619,773	1,211,334,242,642	*SP-36 -*
- ZA	1,240,091,095,279	1,220,730,418,593	1,114,570,270,057	*ZA -*
- Urea	723,307,399,020	506,413,321,078	478,907,852,993	*Urea -*
- NPK	410,926,384,517	673,904,887,493	658,357,544,925	*NPK -*
- DAP	239,956,741,726	113,807,570,790	32,278,463,194	*DAP -*
- Petroganik	216,742,540,770	198,908,537,166	116,828,791,861	*Petroganik -*
- KCL	91,157,226,594	108,245,507,378	339,006,844,550	*KCL -*
- TSP	59,421,240,788	49,013,584,081	4,461,113,454	*TSP -*
- ZK	38,355,044,536	30,133,800,675	23,274,116,587	*ZK -*
- Produk Pupuk Hayati	33,622,911,000	16,314,604,000	14,614,513,000	*Product Biofertilizer -*
- RNP	24,118,966,127	11,584,409,799	36,722,943,731	*RNP -*
- Pupuk Cair-Super Green	4,011,858,808	3,696,312,320	2,869,505,550	*Liquid Fertilizer-Super Green -*
- Keiserite	386,718,182	--	--	*Keiserite*
- ZETA	3,318,180	--	499,918,145	*ZETA -*
- Organik Tongas Kem. 40 Kg	--	3,853,991,364	--	*Organik Tongas Kem. 40 Kg -*
- Petronik Kem. 40 Kg	--	1,068,180,000	--	*Petronik Kem. 40 Kg -*
- Organik Sumedang 40 Kg	--	904,000,000	--	*Organik Sumedang 40 Kg -*
- Petronik sppp	--	567,979,269	--	*Petronik sppp -*
- Dolomit Super	--	288,015,341	--	*Dolomit Super -*
- NPK Pelangi	--	120,059,095	--	*NPK Pelangi -*
- Organik PIM	--	7,840,910	--	*Organik PIM -*
Sub Total	**8,337,428,134,575**	**8,074,825,831,656**	**7,024,795,137,894**	***Sub Total***

	2013 Rp	2012 Rp	2011 Rp	
Ekspor				***Export***
- NPK	823,409,101,059	--	305,358,325,854	*NPK -*
- Urea	123,995,718,600	--	173,386,992,020	*Urea -*
- ZK	21,185,358,328	2,715,521,040	7,381,572,875	*ZK -*
- SP-36	338,506,014	--	--	*- SP-36*
- KCL	266,701,708	--	--	*- KCL*
- ZA	60,599,000	--	--	*- ZA*
- Petroganik	3,118,290	--	--	*- Petroganik*
- RNP	--	--	59,668,515,500	*RNP -*
Sub Total	**969,259,102,999**	**2,715,521,040**	**545,795,406,249**	***Sub Total***
Total Penjualan Pupuk	**9,306,687,237,574**	**8,077,541,352,696**	**7,570,590,544,143**	***Total Sales of Fertilizer***
b. Penjualan Non Pupuk				***b. Sales of non-Fertilizer***
Lokal				***Local***
Amoniak	443,228,711,756	382,652,816,753	329,064,308,945	*Ammonia*
Herbisida	385,952,539,659	256,177,851,732	225,329,947,633	*Herbicide*
Produk (Cair)	327,456,671,200	270,441,630,000	244,611,558,284	*Products (Liquid)*
Asam Fosfat	167,546,114,518	--	27,779,923,371	*Phosphoric Acid*
Cement Retarder	141,319,291,807	129,253,014,606	104,791,476,691	*Cement Retarder*
Insektisida	126,057,529,642	100,529,680,387	106,728,780,377	*Insecticide*
Asam Sulfat	96,979,547,400	141,308,061,500	135,312,280,700	*Sulfuric Acid*
Bahan Chemical Lainnya	92,966,299,875	47,130,128,424	25,942,233,450	*Other Chemical Material*
Produk (Butiran)	80,330,136,050	57,357,262,000	56,363,394,000	*Products (Grain)*
Alf3	63,687,717,190	44,096,044,950	36,184,162,000	*Alf3*
Produk (Tepung)	53,779,125,650	41,693,195,500	62,354,044,500	*Products (Flour)*
Purified Gypsum	37,836,976,932	28,004,586,873	18,782,751,823	*Purified Gypsum*
Fungisida	33,219,096,496	31,181,368,459	23,987,915,645	*Fungicide*
CO2 Cair	27,101,860,400	22,297,221,500	23,101,316,000	*Liquid CO2*
Produk (Flowable)	26,973,343,250	21,961,164,500	20,843,003,000	*Products (Flowable)*
Benih Padi	14,355,136,700	3,207,775,000	1,522,696,750	*Seed Paddy*
Dry Ice	6,961,798,000	4,724,224,000	4,791,666,500	*Dry Ice*
Asam Chlorida	6,576,315,850	7,856,629,000	4,349,826,000	*Chloride Acid*
Crude Gypsum	4,022,734,516	3,588,011,142	2,305,371,008	*Crude Gypsum*
Bio Pestisida	1,748,415,269	727,743,640	764,215,200	*Bio Pesticides*
Alluminium Hydroksida	166,194,673	--	--	*Alluminium Hydroksida*
Rodentisida	--	1,133,835,450	4,371,000,894	*Rodentisida*
Produk (Coil)	--	--	88,526,136	*Product (Coil)*
Sub Total	**2,138,265,556,832**	**1,595,322,245,415**	**1,459,370,398,907**	***Subtotal***
Ekspor				***Export***
AlF 3	23,283,231,500	22,208,973,300	20,028,914,900	*AlF 3*
Produk (Tepung)	1,108,000,000	2,261,400,000	2,002,500,000	*Products (Flour)*
Asam Sulfat	--	--	13,982,561,994	*Sulfuric Acid*
Produk Coil	--	--	539,407,656	*Coil Products*
Sub Total	**24,391,231,500**	**24,470,373,300**	**36,553,384,550**	***Subtotal***
Total Penjualan Non Pupuk	**2,162,656,788,332**	**1,619,792,618,715**	**1,495,923,783,457**	***The Number of Non-Fertilizer Sales***
Total Penjualan	**11,469,344,025,906**	**9,697,333,971,411**	**9,066,514,327,600**	***Total Sales***
c. Pendapatan Subsidi (Catatan 6 dan 39)				***c. Income Subsidy (Notes 6 and 39)***
Phonska	7,474,958,541,811	6,313,110,657,528	3,714,563,904,506	*Phonska*
SP-36	2,460,251,016,805	2,635,032,599,837	1,495,045,580,439	*SP-36*
ZA	1,713,634,844,476	1,593,675,956,956	1,034,912,467,189	*ZA*
Petroganik	937,519,896,925	855,119,495,069	371,272,007,727	*Petroganik*
Urea	515,185,570,535	622,261,965,825	534,090,739,781	*Urea*
Sub Total	13,101,549,870,553	12,019,200,675,215	7,149,884,699,642	***Subtotal***
Koreksi Pendapatan Subsidi				*Corrections Income Subsidy*
Tahun Lalu	--	--	--	*Last Year -*
Total Pendapatan Subsidi	**13,101,549,870,553**	**12,019,200,675,215**	**7,149,884,699,642**	***Total Revenue Subsidy***
Total Pendapatan Bruto	24,570,893,896,459	21,716,534,646,626	16,216,399,027,242	***Total Gross Revenue***
Potongan Penjualan	(22,198,103,257)	(22,276,931,924)	(21,202,810,222)	*Sales Discounts*
Total Pendapatan Neto	**24,548,695,793,202**	**21,694,257,714,702**	**16,195,196,217,020**	***Total Net Revenue***

Tidak ada transaksi penjualan kepada satu pelanggan yang jumlah penjualan kumulatif melebihi 10% dari penjualan bersih konsolidasian untuk tahun tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013, 2012 dan 2011.

There were no sales made to any single customer with a cumulative amount exeeding 10% of the consolidated net revenues for the years ended December 31, 2013, 2012 and 2011.

Pendapatan subsidi di tahun 2013, 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp13.101.549.870.553, Rp12.019.200.675.215 dan Rp7.149.884.699.642.

The revenue of subsidy for the years 2013, 2012 and 2011 were Rp13,101,549,870,553, Rp2,019,200,675,215 and Rp7,149,884,699,642, respectively.

Koreksi pendapatan subsidi merupakan koreksi atas selisih antara pendapatan subsidi tahun berjalan yang diakui oleh Perusahaan dengan pendapatan subsidi yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia sesuai dengan hasil audit subsidi yang dilaksanakan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI.

The Correction in subsidy income was the correction of the diference between the income subsidy in current year that is recognized by the Company with the income subsidy set by the Government of the Republic of Indonesia in accordance with the results of subsidy audits conducted by the State Audit Board (BPK) RI.

28. Beban Pokok Penjualan

28. Cost of Goods Sold

Beban pokok penjualan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 sebagai berikut:

Cost of goods sold for the years ended December 31, 2013, 2012 and 2011 are as follows :

	2013 Rp	2012 Rp	2011 Rp	
Harga Pokok Produksi				***Cost of Production***
Persediaan Awal Barang dalam Proses	86,456,754,850	131,896,219,928	25,870,696,297	*Beginning Inventory of Goods In Process -*
Biaya Bahan Baku dan Pupuk Impor	15,098,217,197,394	18,149,006,423,417	11,025,856,932,158	*The Cost of Raw Materials and Import Fertilizers -*
Biaya Pegawai	860,245,580,230	855,640,302,365	651,512,786,322	*Employee Costs -*
Biaya Bahan Penolong	760,554,014,974	809,034,469,820	706,935,961,997	*The Cost of Auxiliary Materials -*
Biaya Penyusutan	368,761,604,312	350,011,922,652	359,877,750,233	*Depreciation Expense -*
Biaya Pemeliharaan	361,369,110,626	342,634,318,644	323,388,788,413	*Upkeep -*
Biaya Pembungkus	41,534,314,077	35,837,333,372	830,976,825,920	*Packaging Costs -*
Biaya Overhead Pabrik	32,774,197,838	34,639,197,389	31,139,440,163	*Factory Overhead Costs -*
Biaya Lainnya	305,993,955,705	256,724,080,195	197,053,137,346	*Other Costs -*
Persediaan Akhir Barang Dalam Proses	(84,935,122,751)	(86,456,754,850)	(131,896,219,928)	*Final Inventory of Goods In Process -*
Total Harga Pokok Produksi	17,830,971,607,255	20,878,967,512,931	14,020,716,098,921	***Total Cost of Production***
Persediaan Awal Barang Jadi	3,711,744,400,152	1,340,108,667,666	1,363,740,830,906	***Beginning Finished Good Inventories***
Koreksi saldo awal	24,996,473,342	--	--	*Correction of beginning balance*
Saldo Awal ZA dan Urea Curah Diproses ke Biaya Produksi	(195,771,631,939)	(183,206,312,668)	(142,508,266,145)	*Balance at Beginning of ZA and Processed Into Bulk Urea Production Ion Costs -*
Barang Siap Untuk Dijual	21,371,940,848,810	22,035,869,867,929	15,241,948,663,682	***Goods Ready For Sale***
Dikurangi:				*Less:*
Barang Jadi yang Diproses dan Dikantongi	(459,378,867,057)	(501,974,005,712)	(378,992,909,794)	*Finished Goods Processed and Bagged*
Harga Pokok Penjualan Produk Lain-Lain	--	(434,886,001,483)	(513,357,250,499)	*Cost of Goods Sold of Other Products*
Dipakai Promosi, Susut dan Sweeping	(27,824,380,608)	(133,313,668,932)	(26,975,854,954)	*Used Promotions, Shrinkage and Sweeping*
Persediaan Akhir Barang Jadi	(2,072,691,215,142)	(3,711,744,400,152)	(1,340,108,667,666)	*Ending Finished Goods Inventories*
HPP Pupuk Bersubsidi Ditangguhkan	(75,319,942,283)	(51,010,633,789)	--	*Deferred COGS Subsidies Fertilizer*
Total Beban Pokok Penjualan	**18,736,726,443,720**	**17,202,941,157,861**	**12,982,513,980,770**	***Total Cost of Goods Sold***

Rincian beban pokok penjualan pupuk dan non-pupuk dengan berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

The details of cost of goods sold of fertilizer and non-fertilizer based on the type of product are as follows:

	2013 Rp	2012 Rp	2011 Rp	
Beban Pokok Penjualan Pupuk				***Cost of Goods Sold Fertilizer***
Lokal				***Local***
Phonska	8,490,469,460,517	8,037,069,096,528	5,392,013,292,462	*Phonska*
SP-36	2,867,682,137,007	3,251,742,822,327	2,230,148,716,757	*SP-36*
ZA	2,181,660,645,949	2,226,445,402,180	1,713,750,410,434	*ZA*
Urea	1,033,849,144,924	935,480,207,695	856,727,771,760	*Urea*
Petroganik	786,826,445,464	752,183,815,122	380,094,447,704	*Petroganik*
NPK	367,865,917,103	594,342,894,569	536,258,938,237	*NPK*
DAP	228,017,862,222	113,016,754,795	28,225,088,034	*DAP*
KCL	86,372,099,828	93,619,611,072	297,426,139,138	*KCL*
TSP	56,243,133,810	46,941,576,476	4,465,575,137	*TSP*
ZK	37,158,821,234	29,738,185,890	29,012,289,615	*ZK*
RNP	23,219,049,096	8,359,242,709	32,575,061,147	*RNP*
Pupuk hayati	14,048,258,618	9,093,057,519	8,786,915,420	*Biological Fertilizer*
Pupuk Cair	2,457,527,586	2,172,053,943	1,672,263,009	*Liquid Fertilizer*
Kieserite	372,450,909	--	--	*Kieserite*
Organik	--	8,320,765,442	5,393,629,306	*Organic*
Dolomit Super	--	269,372,938	--	*Dolomit Super*
ZETA	--	--	10,890,911	*ZETA*
Sub Total	**16,176,242,954,267**	**16,108,794,859,203**	**11,516,561,429,071**	***Sub Total***
Ekspor				***Export***
ZK	17,889,601,528	2,641,651,474	8,977,287,739	*ZK*
NPK	775,272,924,079	--	160,328,843,711	*NPK*
Urea	89,407,842,536	--	107,718,257,877	*Urea*
SP-36	274,108,448	--	--	*SP-36*
KCL	231,252,287	--	--	*KCL*
ZA	46,514,111	--	--	*ZA*
Petroganik	2,262,647	--	--	*Petroganik*
Amophos (NPS)	--	--	103,392,574,261	*Amophos (NPS)*
RNP	--	--	51,493,548,942	*RNP*
Sub Total	**883,124,505,635**	**2,641,651,474**	**431,910,512,530**	***Sub Total***
Total Beban Pokok Penjualan Pupuk	**17,059,367,459,902**	**16,111,436,510,678**	**11,948,471,941,601**	***Total Cost of Goods Sold of Fertilizer***

	2013 Rp	2012 Rp	2011 Rp	
Beban Pokok Penjualan				***Cost of Goods Sold***
Non Pupuk				***Non-Fertilizer***
Lokal				***Local***
Produk (Cair)	333,976,762,625	185,888,084,937	185,135,975,204	*Products (Liquid)*
Herbisida	319,578,832,857	212,889,718,742	170,580,624,809	*Herbicide*
Amoniak	289,061,173,254	220,225,807,295	161,725,065,546	*Amonia*
Asam Fosfat	152,220,091,693	--	23,149,721,001	*Phosphoric Acid*
Cement Retarder	127,573,346,244	112,352,704,654	135,281,279,394	*Cement Retarder*
Insektisida	87,809,368,042	65,973,922,725	69,899,959,791	*Insecticide*
Chemical Lainnya	79,082,803,160	38,420,773,531	25,819,280,534	*Other Chemicals*
Alf3	52,811,253,942	39,826,294,363	40,924,730,288	*Alf3*
Produk (Butiran)	51,415,165,874	39,501,298,990	37,699,808,470	*Product (Grain)*
Asam Sulfat	45,693,125,333	61,739,771,582	53,777,781,829	*Sulphuric Acid*
Produk (Tepung)	33,796,798,774	26,210,429,385	35,675,432,736	*Product (Flour)*
Fungisida	20,428,750,803	16,142,831,233	13,075,626,471	*Fungicida*
Produk (Flowable)	17,407,908,652	13,518,935,830	11,836,698,218	*Product (Flowable)*
CO2 cair	15,143,520,637	13,212,127,962	19,566,602,903	*Liquid CO2*
Benih Padi Ciherang	13,950,234,228	3,078,326,198	1,479,986,900	*Paddy Seed Ciherang*
Purified Gypsum	7,534,950,475	7,851,066,725	6,706,004,095	*Purified Gypsum*
Asam Chlorida	6,136,083,382	7,535,489,721	1,750,195,227	*Chlorida Acid*
Dry Ice	3,610,213,617	2,881,616,148	3,879,141,279	*Dry Ice*
Bio Pestisida	1,276,840,282	572,816,785	60,060,607	*Bio Pesticide*
Crude Gypsum	842,030,274	631,216,186	710,634,662	*Crude Gypsum*
Rodentisida	--	916,011,720	605,280,866	*Rodenticide*
Produk (Coil)	--	--	1,282,344,116	*Product (Coil)*
Petrofish	--	--	234,250,000	*Petrofish*
Petrobiofertil	--	--	22,727,273	*Petrobiofertil*
Sub Total	1,659,349,254,149	1,069,369,244,713	1,000,879,212,219	***Sub Total***
Ekspor				*Export*
AlF3	18,009,729,669	22,135,402,470	26,662,339,174	*AlF3*
Asam Sulfat	--	--	6,500,487,776	*Sulfuric Acid*
Sub Total	18,009,729,669	22,135,402,470	33,162,826,950	***Sub Total***
Total Beban Pokok Penjualan Non Pupuk	**1,677,358,983,818**	**1,091,504,647,183**	**1,034,042,039,169**	***Total Cost of Goods Sold Non-Fertilizer***
Total Beban Pokok Penjualan	**18,736,726,443,720**	**17,202,941,157,861**	**12,982,513,980,770**	***Total Cost of Goods Sold***

Tidak ada transaksi pembelian kepada satu pemasok yang jumlah pembelian kumulatif melebihi 10% dari pembelian bersih konsolidasian untuk tahun tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013, 2012 dan 2011.

There were no purchase made to any single supplier with a cumulative amount exeeding 10% of the consolidated net purchase for the years ended December 31, 2013, 2012 and 2011.

29. Beban Usaha / *29. Operating Expenses*

Merupakan beban usaha untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 sebagai berikut :

Operating expenses for the years ended December 31, 2013, 2012 and 2011 are as follows :

	2013 Rp	2012 Rp	2011 Rp	
Beban Distribusi				***Distribution Expenses***
Transportasi	1,061,040,224,905	983,296,556,981	669,189,345,433	*Transportation*
Penyaluran	136,488,170,817	122,086,783,043	71,995,934,057	*Channelization*
Bongkar muat	107,426,689,274	97,081,576,290	57,595,690,463	*Loading*
Pegawai	87,521,639,996	81,380,612,831	37,430,061,911	*Employee*
Handling	50,369,139,363	61,303,570,277	39,560,433,892	*Handling*
Rebag dan Kantong	38,875,408,012	2,684,554,810	2,292,424,550	*Rebag and Bag*
Asuransi	13,133,525,566	11,568,901,559	7,189,754,861	*Insurance*
Pallet	12,473,306,371	2,321,350,999	730,550,274	*Pallet*
Penyusutan dan Amortisasi	5,400,727,795	3,985,639,339	--	*Depreciation and Amortization*
Restaple	2,158,905,139	5,140,428,680	1,393,170,582	*Restaple*
Sub Total	1,514,887,737,238	1,370,849,974,809	887,377,366,023	*Sub Total*
Beban Penjualan				***Selling Expenses***
Transportasi	99,868,453,609	96,610,152,007	83,324,082,513	*Transportation*
Pegawai	86,274,416,983	62,007,006,128	77,661,488,162	*Employee*
Pemeliharaan	14,519,542,973	30,167,170,085	15,812,913,235	*Maintenance*
Promosi	50,933,447,573	25,917,783,927	22,313,906,316	*Promotion*
Jasa	16,878,175,138	16,988,641,665	10,979,695,423	*Service*
Agronomis	9,356,719,958	13,276,491,979	12,692,087,023	*Agronomics*
Penjualan Lainnya	6,623,862,712	11,355,632,838	10,171,687,935	*Other Sales*
Litbang	3,768,816,241	4,020,101,890	3,779,614,951	Research and Development
Kantor	1,827,436,564	1,719,859,000	1,737,149,258	*Office*
Kendaraan	1,661,871,929	1,811,462,657	1,266,688,279	*Vehicle*
Rebag dan Kantong	1,074,439,459	551,885,660	531,673,299	*Rebag and Bag*
Penyusutan dan Amortisasi	1,028,970,013	1,347,365,559	1,269,906,841	*Depreciation and Amortization*
Asuransi	465,610,923	559,649,053	1,107,052,989	*Insurance*
Restaple	185,807,146	73,778,040	177,917,612	*Restaple*
Pajak dan Retribusi	21,689,557	38,619,521	16,175,805	*Tax and Retribution*
Lainnya	814,528,452	616,854,663	527,567,742	*Others*
Sub Total	295,303,789,230	267,062,454,672	243,369,607,383	*Sub Total*
Beban Umum dan Administrasi				***General and Administrative Expenses***
Pegawai	251,231,051,381	240,639,656,517	211,760,606,309	*Employee*
Umum Lainnya	90,513,391,366	67,885,469,006	62,056,763,880	*Other General*
Jasa	39,430,592,541	34,468,900,015	29,647,825,598	*Service*
Perjalanan dan Pembinaan	28,534,726,922	52,401,423,285	42,447,556,451	*Travel and Training*
Administrasi	18,796,411,005	17,325,345,952	8,569,530,014	*Administration*
Penyusutan dan Amortisasi	13,135,368,056	9,406,734,391	6,352,727,036	*Depreciation and Amortization*
Pajak dan Retribusi	10,007,760,044	3,472,115,118	3,510,790,400	*Taxes and Retribution*
Pemeliharaan	6,223,991,046	5,210,290,020	3,328,259,871	*Maintenance*
Kantor	4,100,695,290	5,402,285,458	5,588,832,507	*Office*
Kendaraan	1,636,237,822	1,852,365,745	1,191,777,642	*Vehicle*
Bank	878,456,210	1,099,275,142	468,790,122	*Bank*
Asuransi	290,371,394	872,439,573	799,721,365	*Insurance*
Imbalan Pasca Kerja (Kelebihan)	(5,046,334,891)	14,323,099,974	14,037,533,457	*Employee Benefits (Excess)*
Lainnya	699,678,608	762,485,800	489,880,079	*Others*
Sub Total	460,432,396,793	455,121,885,996	390,250,594,731	*Sub Total*
Total	**2,270,623,923,261**	**2,093,034,315,477**	**1,520,997,568,137**	***Total***

30. Beban Keuangan / *30. Financial Charges*

Merupakan beban usaha untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 sebagai berikut :

Borrowing expenses for the years ended December 31, 2013, 2012 and 2011 consist of the following :

	2013 Rp	2012 Rp	2011 Rp	
Selisih Kurs	714,909,215,425	85,826,685,735	(629,012,782)	*Foreign Exchange*
Kredit Modal Kerja	588,476,660,096	301,433,518,065	126,450,394,618	*Working Capital Loans*
Kredit Fasilitas L/C	197,630,591,848	261,928,289,967	106,722,937,630	*Credit Facilities L/C*
Kredit Investasi	40,489,267,785	52,433,201,788	67,066,759,647	*Credit Investment*
Provisi Bank	22,687,684,375	6,929,111,591	9,366,419,654	*Bank Provision*
Bunga IDC	2,351,437,677	3,023,083,447	3,480,438,094	*IDC Interest*
Bunga Plough Back	318,627,438	414,147,269	653,835,147	*Plough Back Interest*
Total	**1,566,863,484,644**	**711,988,037,862**	**313,111,772,008**	***Total***

31. Pendapatan (Beban) Lain-lain / *31. Other Income (Expense)*

Merupakan penghasilan (beban) di luar usaha untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 sebagai berikut :

Other income (expenses) for the years ended December 31, 2013, 2012 and 2011 consist of the following :

	2013 Rp	2012 Rp	2011 Rp	
Pendapatan Lain-lain				*Other Income*
Denda dan Klaim Asuransi	168,214,748,099	41,884,269,258	28,679,133,406	*Insurance Claim*
Penjualan Produk Utilitas	120,866,525,888	72,738,072,611	55,556,883,389	*Sales of Utility Products*
Pendapatan Sewa dan Jasa	79,554,669,733	62,171,288,758	52,175,383,457	*Rental Income and Service*
Pemulihan Cadangan Penurunan Nilai Piutang	5,438,883,215	1,283,509,193	6,548,759,820	*Recovery of Previously Impaired A/R*
Pendapatan Bunga Jasa Giro	3,031,577,864	4,330,851,413	3,734,671,014	*Interest on Current Accounts*
Komisi Keagenan	--	7,207,826,820	7,713,520,891	*Commission Agency*
Pemulihan Cadangan Penurunan Persediaan	--	6,247,542,575	14,279,124,535	*Recovery of Previously Impaired Inventories*
Dividen	--	32,206,616	64,038,622	*Dividend*
Lainnya	11,423,583,707	43,543,846,399	1,485,137,349	*Others*
Sub Total	**388,529,988,506**	**239,439,413,643**	**170,236,652,483**	***Sub Total***
Beban Lain-lain				*Other Expenses*
Beban Produk Utilitas	74,783,072,698	18,793,724,898	36,569,137,267	*Product Utility Expense*
Sewa dan Jasa	39,018,019,632	3,027,594,375	4,558,871,943	*Rental and Service*
Pencadangan Kerugian Investasi	3,999,999,000	2,099,499,000	3,780,711,124	*Provision of Investment Losses*
Kerugian Selisih Kurs	2,387,442,943	43,720,063,834	15,898,983,076	*Losses on Foreign Exchange*
Penurunan Nilai Piutang	679,346,919	518,739,191	6,318,316,976	*Impairment of Trade Receivables*
Pemasaran Jasa	--	51,500,931,529	49,885,431,507	*Marketing Service*
Denda dan Klaim Asuransi	--	48,634,240,145	8,036,864,940	*Fines and Insurance Claim*
Fee Keagenan	--	1,148,858,122	1,222,050,754	*Agency Fee*
Lainnya	3,405,235,673	17,871,343,133	10,761,388,185	*Others*
Sub Total	**124,273,116,865**	**187,314,994,227**	**137,031,755,772**	***Sub Total***
Total Pendapatan (Beban) Lain-lain - Neto	**264,256,871,641**	**52,124,419,415**	**33,204,896,711**	***Other Income (Expenses) - Net***

32. Aset dan Liabilitas Dalam Mata Uang Asing / *32. Assets and Liabilities in Foreign Currency*

Aset dan Liabilitas Dalam Mata Uang Asing untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 sebagai berikut :

Assets and Liabilities in Foreign Currency for the years ended December 31, 2013, 2012 and 2011 consist of the following :

	2013		2012		2011		
	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Rupiah	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Rupiah	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Rupiah	
Aset							*Assets*
Kas dan Setara Kas	10,991,385	133,973,990,789	2,691,388	26,025,720,625	4,119,254	37,353,397,465	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha							*Accounts Receivable*
Pihak Ketiga	19,976,557	243,494,253,024	7,511,244	72,633,728,570	16,051,001	145,550,474,696	*Third Parties*
Aset Keuangan Lancar Lainnya							*Other Current Financial Asset*
Pihak Ketiga	--	--	655,754	6,341,142,633	1,157,981	10,500,572,393	*Third Parties*
Total Aset	30,967,942	377,468,243,813	10,858,386	105,000,591,828	21,328,236	193,404,444,554	*Total Assets*
Liabilitas							*Liability*
Utang Bank USD	37,742,429	460,042,470,129	96,152,648	929,796,102,003	72,341,766	655,995,131,192	*Bank Loans - USD*
Utang Usaha USD	11,770,417	143,469,618,786	11,977,554	115,822,943,796	5,565,964	50,472,160,827	*Trade Payables - USD*
EUR	450,465	5,770,462,103	316,953	4,060,166,982	483,377	5,674,360,704	*EUR*
JPY	--	--	351	393,014,700	--	--	*JPY*
Swiss Franc	--	--	25,077	265,739,804	71,086	495,756,578	*SGD*
Utang Bank Jangka Panjang	27,387,749	333,829,271,308	153,073,555	1,480,221,278,977	13,935,522	126,367,313,496	*Bank Loans Long Terms*
Total Liabilitas	77,351,061	943,111,822,325	261,546,137	2,530,559,246,261	92,397,715	839,004,722,797	*Total Liabilities*
Liabilitas Melebihi Aset Dalam Mata Uang Asing Neto	**(46,383,119)**	**(565,643,578,512)**	**(250,687,751)**	**(2,425,558,654,433)**	**(71,069,479)**	**(645,600,278,243)**	***Liabilities Exceed Assets in Foreign Currency, Net***

33. Transaksi Pihak Berelasi

33. Transaction with Related Parties

Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak yang mempunyai pemegang saham dan/atau manajemen yang sama dengan Perusahaan dan entitas anak. Transaksi-transaksi ini terutama berhubungan dengan pemberian beberapa pekerjaan konstruksi, penjualan barang dagangan, sewa-menyewa lahan dan pinjam meminjam dana operasional.

The Company and subsidiaries have engaged in financial transactions with shareholders' and/or related management. The transactions consist mainly of construction, trading, rental, inter-company expense charges and non-interest bearing cash borrowings without fixed repayment dates.

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

Significant transactions with related parties are as follows:

	Jumlah/*Total*			Persentase terhadap Total Aset/ Liabilitas/*Percentage of Total Asset/ Liabilities*			
	31 Des 2013 Rp	31 Des 2012 Rp	31 Des 2011 Rp	31 Des 2013 %	31 Des 2012 %	31 Des 2011 %	
Piutang Usaha (lihat Catatan 5)							***Trade Recievable (see Note 5)***
PT Gresik Cipta Sejahtera	207,455,985,644	248,965,963,194	147,217,624,698	0.95	1.29	1.31	*PT Gresik Cipta Sejahtera*
PT Petrocentral	11,383,521,320	--	--	0.05	--	--	*PT Petrocentral*
PT Pupuk Iskandar Muda	5,171,803,812	--	--	0.02	--	--	*PT Pupuk Iskandar Muda*
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	5,079,401,552	16,245,464,620	--	0.02	0.08	--	*PT Pupuk Sriwidjaja Palembang*
PT Mega Eltra	2,840,040,912	12,829,249,984	6,849,186,832	0.01	0.07	0.06	*PT Mega Eltra*
PT Petrokopindo Cipta Selaras	295,526,935	2,311,122	18,229,805	0.00	0.00	0.00	*PT Petrokopindo Cipta Selaras*
PT Pupuk Kaltim	1,745,441,571	12,439,823,884	--	0.01	0.06	--	*PT Pupuk Kaltim*
PT Aneka Jasa Grhadika	741,206,102	1,051,543,207	--	0.00	0.01	--	*PT Aneka Jasa Grhadika*
Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik	709,669,830	274,047,782	3,850,000	0.00	0.00	0.00	*Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik*
PT Petronika	184,161,612	--	--	0.00	--	--	*PT Petronika*
PT Petrowidada	194,760,108	--	--	0.00	--	--	*PT Petrowidada*
PT Petro Jordan Abadi	137,791,804	--	--	0.00	--	--	*PT Petro Jordan Abadi*
PT Pupuk Kujang	38,000,000	21,761,477,971	--	0.00	0.11	--	*PT Pupuk Kujang*
PT Wiharta Karya Agung	35,857,250	--	--	0.00	--	--	*PT Wiharta Karya Agung*
Yayasan Petrokimia Gresik	275,000	--	--	0.00	--	--	*Yayasan Petrokimia Gresik*
PT Graha Sarana Gresik	--	1,609,973,025	--	--	--	--	*PT Graha Sarana Gresik*
PT Petro Oxo Nusantara	--			--			*PT Petro Oxo Nusantara*
PT Petro Graha Medika	--	--	1,252,500	--	--	0.00	*PT Petro Graha Medika*
Total	**236,013,443,452**	**315,179,854,790**	**154,090,143,835**	**1.08**	**1.63**	**1.37**	*Total*

	Jumlah/*Total*			Persentase terhadap Total Aset/ Liabilitas/*Percentage of Total Asset/ Liabilities*			
	31 Des 2013	31 Des 2012	31 Des 2011	31 Des 2013	31 Des 2012	31 Des 2011	
	Rp	Rp	Rp	%	%	%	
Piutang Lain-lain (lihat Catatan 7)							***Other Receivables (see Note 7)***
Karyawan	8,148,753,239	6,559,651,879	6,761,264,999	0.04	0.03	0.06	*Employees*
PT Petrokopindo Cipta Selaras	1,490,307,498	174,385,695	424,554,427	0.01	0.00	0.00	*PT Petrokopindo Cipta Selaras*
PT Petronika	509,907,456	374,817,457	3,381,549,014	0.00	0.00	0.03	*PT Petronika*
PT Yasida Makmur Abadi	503,721,600	--	--	0.00	--	--	*PT Yasida Makmur Abadi*
PT Gresik Cipta Sejahtera	442,936,448	474,006,538	147,077,848	0.00	0.00	0.00	*PT Gresik Cipta Sejahtera*
Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik	72,484,849	36,871,826	149,243,312	0.00	0.00	0.00	*Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik*
PT Petrowidada	3,569,914	2,115,697,663	193,048,371	0.00	0.01	0.00	*PT Petrowidada*
PT Petrocentral	631,000	283,128,900	168,698,000	0.00	0.00	0.00	*PT Petrocentral*
PT Aneka Jasa Grhadika	--	1,434,801,856	97,318,612	--	0.01	0.00	*PT Aneka Jasa Grhadika*
PT Petro Graha Medika	--	792,229,468	696,261,040	--	0.00	0.01	*PT Petro Graha Medika*
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	--	420,236,152	456,144,200	--	0.00	0.00	*PT Pupuk Sriwidjaja Palembang*
PT Graha Sarana Gresik	--	322,693,714	621,481,623	--	0.00	0.01	*PT Graha Sarana Gresik*
PT Petro Jordan Abadi	--	245,459,463	5,910,964	--	0.00	0.00	*PT Petro Jordan Abadi*
PT Kawasan Industri Gresik	--	215,781,280	218,449,000	--	0.00	0.00	*PT Kawasan Industri Gresik*
PT Pupuk Iskandar Muda	--	127,138,880	138,727,600	--	0	0	*PT Pupuk Iskandar Muda*
PT Pupuk Indonesia (Persero)	--	60,000,000	7,249,668	--	0.00	0.00	*PT Pupuk Indonesia (Persero)*
PT Pupuk Kujang	--	38,000,000	--	--	0.00	--	*PT Pupuk Kujang*
PT Wiharta Karya Agung	--	16,567,320	13,788,500	--	0.00	0.00	*PT Wiharta Karya Agung*
PT Puspetindo	--	1,237,500	15,316,000	--	0.00	0.00	*PT Puspetindo*
Total	**11,172,312,004**	**13,692,705,591**	**13,496,083,178**	**0.05**	**0.07**	**0.12**	*Total*
Utang Usaha (lihat Catatan 17)							***Trade Payable (see Note 17)***
PT Pupuk Kalimantan Timur	109,078,738,612	--	30,707,907,266	0.50	--	0.45	*PT Pupuk Kalimantan Timur*
PT Aneka Jasa Grhadika	51,942,085,173	15,196,900,683	23,428,825,106	0.24	0.11	0.34	*PT Aneka Jasa Grhadika*
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	41,293,680,502	79,715,696,902	35,697,978,080	0.19	0.57	0.52	*PT Pupuk Sriwidjaja Palembang*
Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik	18,363,974,535	10,297,241,632	7,864,060,777	0.08	0.07	0.11	*Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik*
PT Petrokopindo Cipta Selaras	9,559,672,409	17,668,272,012	8,935,572,242	0.04	0.13	0.13	*PT Petrokopindo Cipta Selaras*
PT Graha Sarana Gresik	9,314,159,738	10,307,670,617	4,212,770,465	0.04	0.07	0.06	*PT Graha Sarana Gresik*
PT Kopindo Cipta Sejahtera	6,764,137,402	2,600,219,363	4,063,688,661	0.03	0.02	0.06	*PT Kopindo Cipta Sejahtera*
Mitsubishi Corporation	5,868,158,485	2,977,586,399	5,338,875,680	0.03	0.02	0.08	*Mitsubishi Corporation*
PT Rekayasa Industri	4,593,927,360	--	--	0.02	--	--	*PT Rekayasa Industri*
PT Gresik Cipta Sejahtera	2,998,756,433	8,817,755,659	14,481,540,585	0.01	0.06	0.21	*PT Gresik Cipta Sejahtera*
PT Petro Graha Medika	2,865,677,390	756,118,346	4,729,000	0.01	0.01	0.00	*PT Petro Graha Medika*
PT Pupuk Indonesia (Persero)	674,821,834	55,634,000	--	0.00	0.00	--	*PT Pupuk Indonesia (Persero)*
Yayasan Petrosida	350,290,000	258,720,000	1,129,985,000	0.00	0.00	0.02	*Yayasan Petrosida*
Yayasan Petrokimia Gresik	130,251,220	988,102,720	585,580,000	0.00	0.01	0.01	*Yayasan Petrokimia Gresik*
PT Gresik Graha Wisata	111,870,000	218,559,715	149,853,000	0.00	0.00	0.00	*PT Gresik Graha Wisata*
PT Pupuk Kujang	86,750,000	86,750,000	--	0.00	0.00	--	*PT Pupuk Kujang*
PT Kawasan Industri Gresik	57,728,187	806,554,815	57,728,187	0.00	0.01	0.00	*PT Kawasan Industri Gresik*
PT Petrokimia Kayaku	--	302,000,000	--	--	0.00	--	*PT Petrokimia Kayaku*
PT Mega Eltra	--	--	170,335,000	--	--	0.00	*PT Mega Eltra*
PT Pupuk Iskandar Muda	--	18,270,000	--	--	0.00		*PT Pupuk Iskandar Muda*
Total	**264,054,679,280**	**151,072,052,863**	**136,829,429,049**	**1.21**	**1.07**	**1.99**	*Total*

	Jumlah/*Total*			Persentase terhadap Total Penjualan/ *Percentage of Total Sales*			
	31 Des 2013 Rp	31 Des 2012 Rp	31 Des 2011 Rp	31 Des 2013 %	31 Des 2012 %	31 Des 2011 %	
Penjualan (lihat Catatan 27)							***Sales (see Note 27)***
PT Gresik Cipta Sejahtera	834,315,844,754	771,060,770,467	633,188,458,139	3.40	3.55	3.91	*PT Gresik Cipta Sejahtera*
PT Petrocentral	172,745,995,055	--	28,066,826,277	0.70	--	0.17	*PT Petrocentral*
PT Mega Eltra	139,224,184,044	130,285,105,134	108,167,359,204	0.57	0.60	0.67	*PT Mega Eltra*
Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik	92,696,155,032	85,460,425,676	62,301,797,864	0.38	0.39	0.38	*Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik*
PT Pupuk Kujang	76,303,264,191	26,710,298,135	34,708,856,750	0.31	0.12	0.21	*PT Pupuk Kujang*
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	23,597,945,110	23,778,797,780	--	0.10	0.11	--	*PT Pupuk Sriwidjaja Palembang*
PT Petro Oxo Nusantara	15,013,198,545	--	248,439,596,400	0.06	--	1.53	*PT Petro Oxo Nusantara*
PT Pupuk Iskandar Muda	9,144,822,379	--	--	0.04	--	--	*PT Pupuk Iskandar Muda*
PT Petronika	6,930,375,993	--	71,397,000	0.03	--	0.00	*PT Petronika*
PT Petrokopindo Cipta Selaras	6,072,891,032	2,157,969,630	1,882,373,100	0.02	0.01	0.01	*PT Petrokopindo Cipta Selaras*
PT Aneka Jasa Grhadika	4,380,290,999	3,913,137,150	--	0.02	0.02	--	*PT Aneka Jasa Grhadika*
PT Petrowidada	3,892,507,587	--	--	0.02	--	--	*PT Petrowidada*
PT Graha Sarana Gresik	3,666,839,260	2,624,000,000	--	0.01	0.01	--	*PT Graha Sarana Gresik*
PT Petro Graha Medika	2,654,501,460	--	--	0.01	--	--	*PT Petro Graha Medika*
PT Petro Jordan Abadi	2,297,383,021	--	--	0.01	--	--	*PT Petro Jordan Abadi*
PT Pupuk Kaltim	2,126,494,065	5,178,504,000	39,396,946,345	0.01	0.02	0.24	*PT Pupuk Kaltim*
PT Kawasan Industri Gresik	1,779,764,200	--	--	0.01	--	--	*PT Kawasan Industri Gresik*
PT Wiharta Karya Agung	181,336,900	--	--	0.00	--	--	*PT Wiharta Karya Agung*
Yayasan Petrokimia Gresik	3,000,000	--	--	0.00	--	--	*Yayasan Petrokimia Gresik*
Total	**1,397,026,793,627**	**1,051,169,007,972**	**1,156,223,611,079**	**5.69**	**4.85**	**7.14**	*Total*

	Jumlah/*Total*			Persentase terhadap Total Pembelian/*Percentage of Total Purchase*			
	31 Des 2013 Rp	31 Des 2012 Rp	31 Des 2011 Rp	31 Des 2013 %	31 Des 2012 %	31 Des 2011 %	
Pembelian (lihat Catatan 28)							***Purchases (see Note 28)***
PT Pupuk Kalimantan Timur	1,157,947,841,966	425,023,154,998	645,881,541,641	6.18	2.47	4.98	*PT Pupuk Kalimantan Timur*
PT Aneka Jasa Grhadika	415,705,092,560	252,062,307,673	169,612,886,203	2.22	1.47	1.31	*PT Aneka Jasa Grhadika*
PT Kawasan Industri Gresik	390,406,656,251	3,945,742,200	2,475,456,689	2.08	0.02	0.02	*PT Kawasan Industri Gresik*
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	297,384,998,841	376,255,802,104	287,947,014,617	1.59	2.19	2.22	*PT Pupuk Sriwidjaja Palembang*
PT Petrokopindo Cipta Selaras	293,270,527,533	298,810,632,192	181,952,731,014	1.57	1.74	1.40	*PT Petrokopindo Cipta Selaras*
Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik	162,884,397,268	141,293,181,802	106,822,130,642	0.87	0.82	0.82	*Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik*
PT Kopindo Cipta Sejahtera	154,464,118,575	90,641,815,907	85,783,095,647	0.82	0.53	0.66	*PT Kopindo Cipta Sejahtera*
PT Pupuk Iskandar Muda	147,269,758,928	52,109,411,860	--	0.79	0.30	--	*PT Pupuk Iskandar Muda*
PT Graha Sarana Gresik	100,276,302,509	115,664,668,071	53,130,509,821	0.54	0.67	0.41	*PT Graha Sarana Gresik*
PT Gresik Cipta Sejahtera	92,762,356,364	114,929,260,242	69,926,559,210	0.50	0.67	0.54	*PT Gresik Cipta Sejahtera*
PT Petro Graha Medika	49,432,171,131	37,085,844,636	32,582,571,763	0.26	0.22	0.25	*PT Petro Graha Medika*
PT Petrosida Gresik	42,343,791,560	33,673,412,896	20,183,097,627	0.23	0.20	0.16	*PT Petrosida Gresik*
PT Rekayasa Industri	41,748,343,200	--	12,238,706,672	0.22	--	0.09	*PT Rekayasa Industri*
Yayasan Petrokimia Gresik	11,550,468,000	11,470,978,318	6,402,555,061	0.06	0.07	0.05	*Yayasan Petrokimia Gresik*
PT Pupuk Kujang	9,077,166,894	1,033,227,698	--	0.05	0.01	--	*PT Pupuk Kujang*
PT Gresik Graha Wisata	1,112,062,950	1,054,952,028	1,516,230,000	0.01	0.01	0.01	*PT Gresik Graha Wisata*
PT Mega Eltra	--	163,005,000	304,000,000	--	0.00	0.00	*PT Mega Eltra*
PT Puspetindo	--	--	117,000,000	--	--	0.00	*PT Puspetindo*
Total	**3,367,636,054,528**	**1,955,217,397,625**	**1,676,876,086,607**	**17.97**	**11.37**	**12.92**	*Total*

	Jumlah/*Total*			Persentase terhadap Total Pendapatan Lain-lain/ *Percentage of Total Other Income*			
	31 Des 2013 Rp	31 Des 2012 Rp	31 Des 2011 Rp	31 Des 2013 %	31 Des 2012 %	31 Des 2011 %	
Pendapatan Lain-lain (lihat Catatan 30)							***Other Revenue (see Note 30)***
PT Petro Oxo Nusantara	--	13,402,634,247	11,319,241,326	--	5.60	6.65	*PT Petro Oxo Nusantara*
PT Petronika	--	6,481,972,006	11,686,672,145	--	2.71	6.86	*PT Petronika*
PT Gresik Cipta Sejahtera	--	4,300,735,497	789,574,279	--	1.80	0.46	*PT Gresik Cipta Sejahtera*
PT Petrowidada	--	3,862,312,462	3,538,154,661	--	1.61	2.08	*PT Petrowidada*
Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik	--	3,286,771,043	922,904,181	--	1.37	0.54	*Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik*
PT Graha Sarana Gresik	--	2,753,140,488	3,864,677,771	--	1.15	2.27	*PT Graha Sarana Gresik*
PT Petrocentral	--	2,078,740,589	1,709,007,421	--	0.87	1.00	*PT Petrocentral*
PT Aneka Jasa Grhadika	--	1,951,876,386	2,322,984,356	--	0.82	1.36	*PT Aneka Jasa Grhadika*
PT Petro Graha Medika	--	1,765,449,334	2,637,266,921	--	0.74	1.55	*PT Petro Graha Medika*
PT Petrokopindo Cipta Selaras	--	1,292,398,377	712,501,525	--	0.54	0.42	*PT Petrokopindo Cipta Selaras*
PT Kawasan Industri Gresik	--	1,043,246,000	960,195,000	--	0.44	0.56	*PT Kawasan Industri Gresik*
PT Pupuk Kalimantan Timur Tbk	--	306,094,300	346,173,000	--	0.13	0.20	*PT Pupuk Kalimantan Timur Tbk*
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	--	222,445,805	739,453,883	--	0.09	0.43	*PT Pupuk Sriwidjaja Palembang*
PT Pupuk Iskandar Muda	--	148,901,100	174,841,000	--	0.06	0.10	*PT Pupuk Iskandar Muda*
PT Wiharta Karya Agung	--	143,996,400	162,645,000	--	0.06	0.10	*PT Wiharta Karya Agung*
Yayasan Petrokimia Gresik	--	2,750,000	3,000,000	--	0.00	0.00	*Yayasan Petrokimia Gresik*
PT Puspetindo	--	2,250,000	118,540,000	--	0.00	0.07	*PT Puspetindo*
PT Pupuk Kujang	--	--	39,325,000	--	--	0.02	*PT Pupuk Kujang*
PT Petro Jordan Abadi	--	--	250,000	--	--	0.00	*PT Petro Jordan Abadi*
Total	**--**	**43,045,714,033**	**42,047,407,469**	**--**	**17.98**	**24.70**	*Total*

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Nature of relationship with related parties and transactions are as follows:

Sifat Hubungan *Nature of Relationship*	**Entitas Berelasi** *Related parties*	**Jenis Transaksi/** *Nature of Transactions*
* Entitas Berelasi dengan Pemerintah/ *Government-related entities*	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Penempatan Giro, Fasilitas Kredit Modal Kerja, Kredit Investasi/ *Placement of Current Trade, Working Capital Loans Facility, Investment Credit Facility.*
	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Penempatan Giro, Fasilitas Kredit Modal Kerja, Kredit Investasi/ *Placement of Current Trade, Working Capital Loans Facility, Investment Credit Facility.*
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Penempatan Giro, Fasilitas Kredit Modal Kerja, Kredit Investasi/ *Placement of Current Trade, Working Capital Loans Facility, Investment Credit Facility.*
	PT Pertani (Persero)	Piutang Usaha/ Trade Receivable
	PT Semen Gresik (Persero) Tbk	Piutang Usaha/ Trade Receivable
	PT Perkebunan Nusantara XIV (Persero)	Piutang Usaha/ Trade Receivable
	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero), PT	Piutang Usaha/ Trade Receivable
	PT Perkebunan Nusantara X (Persero)	Piutang Usaha/ Trade Receivable
	Dinas Perhubungan Pemkab Gresik	Piutang Lain-lain/ *Other Receivables*
* Entitas Induk/ *Parent Entities*	PT Pupuk Indonesia (Persero)	Dividen/ *Dividends*
	Yayasan Petrokimia Gesik	Dividen/ *Dividends*
* Entitas Sepengendali/ *Under Common Control Entities*	PT Pupuk Kalimantan Timur Tbk	Utang Usaha, Penjualan/ Trade Payable, Sales
	PT Pupuk Kujang	Piutang Usaha, Utang Usaha, Penjualan/ Trade Receivable, Trade Payable, Sales
	PT Mega Eltra	Piutang Usaha, Utang Usaha, Penjualan/ Trade Receivable, Trade Payable, Sales
	PT Pupuk Iskandar Muda	Piutang Lain-lain, Penjualan/ *Other Receivables, Sales*
	PT Rekayasa Industri	Utang Usaha/ Trade Payable
	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	Piutang Lain-lain, Penjualan/ *Other Receivables, Sales*
* Entitas Anak/ *Subsidiaries*	PT Petrosida Gresik	Piutang Usaha/ Trade Receivable
	PT Petrokimia Kayaku	Piutang Usaha/ Trade Receivable
* Entitas Asosiasi/ *Associate Entities*	PT Kawasan Industri Gresik	Piutang Lain-lain, Utang Usaha, Penjualan/ Other Receivables, Trade Payable, Sales
	PT Petronika	Piutang Lain-lain, Penjualan/ *Other Receivables, Sales*
	PT Aneka Jasa Grhadika	Piutang Lain-lain, Utang Usaha, Penjualan/ Other Receivables, Trade Payable, Sales
	PT Petrokopindo Cipta Selaras	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Utang Usaha, Penjualan/ *Trade Receivable, Other Receivables, Trade Payable, Sales*
	PT Agrisida Makmur	Penyertaan Saham/ *Investment in Shares of Stocks*
* Pengendalian Bersama Entitas/ *Jointly Controlled Entities*	PT Petro Jordan Abadi	Piutang Lain-lain, Penjualan/ *Other Receivables, Sales*
* Entitas yang Mempunyai Personil Manajemen Kunci yang Sama dengan Perusahaan/ *Entities which Have the Same Key Management Personnel as the Company*	PT Petrocentral	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Penjualan/ Trade Receivable, Other Receivables, Sales
	PT Padi Energi Nusantara	Penyertaan Saham/ *Investment in Shares of Stocks*
	PT Puspetindo	Piutang Lain-lain, Penjualan/ *Other Receivables, Sales*
	PT Petrowidada	Piutang Lain-lain, Penjualan/ *Other Receivables, Sales*
	PT Bhakti Usaha Menanam Nusantara Hijau Lestari II	Penyertaan Saham/ *Investment in Shares of Stocks*
	PT Kopindo Cipta Sejahtera	Utang Usaha/ Trade Payable
	PT Gresik Cipta Sejahtera	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Utang Usaha, Penjualan/ *Trade Receivable, Other Receivables, Trade Payable, Sales*
	PT Graha Sarana Gresik	Piutang Lain-lain, Utang Usaha, Penjualan/ Other Receivables, Trade Payable, Sales
	PT Petro Graha Medika	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Utang Usaha, Penjualan/ *Trade Receivable, Other Receivables, Trade Payable, Sales*
	PT Wiharta Karya Agung	Piutang Lain-lain, Utang Usaha, Penjualan/ Other Receivables, Trade Payable, Sales
	Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Utang Usaha, Penjualan/ *Trade Receivable, Other Receivables, Trade Payable, Sales*
	PT Gresik Karya Wisata	Utang Usaha/ Trade Payable
	Mitsubishi Corporation	Utang Usaha/ Trade Payable
	Yayasan Petrosida	Utang Usaha/ Trade Payable

Perusahaan menentukan cadangan kerugian penurunan nilai piutang kepada pihak berelasi dan pihak ketiga secara kolektif, dihitung dari persentase potensi gagal bayar (*potential of default*) dikalikan saldo piutang yang bersangkutan sesuai umur piutang. *Potential of default* berasal dari pengalaman kerugian piutang yang sudah terjadi berdasarkan data historis setiap jenis piutang minimal selama 3 tahun terakhir.

The Company determines impairment loss on accounts receivable from related parties and third parties collectively, calculated from the percentage of potential default multiplied by the corresponding outstanding amounts according to the age of receivables. Potential default is derived from the experience of loss that has occurred in the receivables based on historical data of each type accounts for at least 3 years.

Disamping penerapan metode tersebut di atas, terdapat penyisihan piutang kepada beberapa pihak berelasi dengan pertimbangan pihak-pihak tersebut saat ini mengalami ketidakmampuan dalam memenuhi liabilitas-liabilitasnya. Pihak berelasi tersebut adalah:

Besides the application of the methods mentioned above, there is allowance for doubtful accounts relating to some of the considerations that the parties are currently experiencing which is the an inability to meet its obligations. These parties are :

Jumlah gaji dan tunjangan yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan entitas anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp26.905.148.802, Rp25.678.363.253 dan Rp24.442.800.667.

The remuneration paid to the member of the Board of Commissioners and Directors of the Company and subsidiaries for the year ended December 31, 2013, 2012 and 2011 amounted to Rp26,905,148,802, Rp25,678,363,253 and Rp24,442,800,667, respectively.

34. Manajemen Risiko Keuangan

34. Financial Risks Management

Aktivitas Perusahaan mengandung berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan berfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan untuk meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak buruk pada kinerja keuangan Perusahaan.

The Company's activities expose it to variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize its potential adverse effects on the financial performance of the Company.

Fungsi manajemen risiko keuangan dijalankan oleh departemen Sekretariat perusahaan di bawah kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh Direksi. Departemen Sekretariat perusahaan mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko-risiko keuangan.

Financial risk management is carried out by a secretariat company department under policies approved by the Board of Directors. Secretariat company department identifies and evaluates financial risks.

Faktor risiko keuangan

(i) Risiko Pasar

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Perubahan nilai tukar telah, dan diperkirakan akan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Perusahaan. Beberapa pinjaman dan belanja modal Perusahaan diperkirakan akan terus, didenominasi dengan mata uang Dolar Amerika Serikat. Sebagian besar pendapatan Perusahaan adalah dalam mata Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2013, jika Rupiah melemah 5% terhadap mata uang asing dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba periode berjalan lebih rendah Rp28.282.178.926 (2012: lebih rendah Rp121.277.932.721, 2011: lebih rendah Rp32.280.013.912) terutama yang timbul sebagai akibat keuntungan selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

(ii) Risiko Tingkat Suku Bunga

Perusahaan menghadapi risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang dikenakan bunga. Suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dapat berfluktuasi sepanjang periode pinjaman.

Kebijakan keuangan memberikan panduan bahwa eksposur tingkat bunga harus diidentifikasi dan diminimalisasi/dinetralisasi secara tepat waktu.

Financial risk factors

(i) Market Risks

Foreign Exchange Risk

Changes in exchange rates have affected and may continue to affect the Company's results of operations and cash flows. Some of the Company's debts and capital expenditures and expected will continue to be, denominated in United States Dollar. Most of the Company's revenues are denominated in Rupiah.

As at 31 December 2013, if the Rupiah had weakened by 5% against the foreign currency with all other variables held constant, profit for the period would have been lower Rp28,282,178,926 (2012: lower by Rp121,277,932,721, 2011: lower by Rp32,280,013,912) mainly as a result of foreign exchange gains on translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency.

(ii) Interest Rate Risk

The Company is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing liabilities. Interest rate for short and long-term borrowing can fluctuate over the borrowing period.

The treasury policy sets the guideline that the interest rate exposure shall be identified and minimised/ neutralised promptly.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Perusahaan melakukan analisa marjin dan pergerakan suku bunga untuk melindungi suku bunga pinjaman dalam mata uang asing terhadap risiko ketidakpastian tingkat suku bunga.

To measure market risk of interest rate fluctuation, the Company primarily uses interest margin and spread analysis to hedge the foreign currency interest loans from interest rate uncertainty.

Pinjaman jangka panjang Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company's long-term loans is as follows:

	2013 Rp	2012 Rp	2011 Rp	
Liabilitas jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap				*Fixed interest rate long term loans*
Bank	45,428,189,425	57,817,695,633	70,207,201,841	*Bank*
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	11,131,135,600	14,154,100,965	16,388,276,124	*Other Long Term Liabilities*
Liabilitas jangka panjang dengan tingkat suku bunga mengambang				*Floating interest rate long term loans*
Bank	13,643,026,297,422	12,689,454,998,010	5,870,725,952,035	*Bank*
Total	**13,699,585,622,447**	**12,761,426,794,608**	**5,957,321,430,000**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2013, jika suku bunga lebih tinggi 50 basis poin dengan semua variabel lain tetap, maka laba periode berjalan lebih rendah Rp68.215.131.487 (2012: Rp63.447.274.990, 2011: Rp29.353.629.760) terutama yang timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

As at 31 December 2013, if the interest rate had been 50 basis points higher with all variables held constant, profit for the period would have been lower by Rp68,215,131,487 (2012: Rp63,447,274,990, 2011: Rp29,353,629,760) mainly as a result of higher interest expense on floating rate loans.

(iii) Risiko Kredit

Perusahaan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya.

(iii) Credit Risk

The Company is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, trade receivables, other receivables and other non-current assets.

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang derivatif dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Credit Quality of Financial Assets

The Company manages credit risk exposed from its deposits with banks and derivatives receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty on agreement. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

Kelayakan kredit dan prosedur penagihan ditelaah secara baik dan tepat waktu. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha, hal ini disebabkan keragaman pelanggan. Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Creditworthiness and collection procedures are reviewed properly and promptly. There are no significant concentration of credit risk with respect to trade receivables due to its diverse customer base. Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

	2013 Rp	2012 Rp	2011 Rp	
Kas dan bank	1,838,494,710,201	1,556,724,024,250	1,039,594,822,848	*Cash and bank*
Piutang usaha dab subsidi	10,681,958,011,547	6,824,520,774,840	3,115,162,048,154	*Trade and subsidy receivables*
Aset keuangan lancar lainnya	27,143,541,861	23,704,049,002	29,542,945,614	*Other current financial asset*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	8,430,651,876	12,430,650,876	14,285,149,876	*Other non-current financial assets*
Total	**12,556,026,915,485**	**8,417,379,498,968**	**4,198,584,966,491**	***Total***

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty debtor rates:

a. Kas dan bank / *a. Cash and bank*

	2013 Rp	2012 Rp	2011 Rp	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal				*Counterparties with external credit rating*
Pefindo				*Pefindo*
idAAA	1,090,171,950,756	995,342,623,012	588,297,179,460	*idAAA*
idAA+	675,118,351,341	53,037,823	50,349,707	*idAA+*
idAA	16,015,486,902	7,750,184,235	421,928,191,252	*idAA*
idA+	22,096,642,006	28,010,740,000	--	*idA+*
	1,803,402,431,004	1,031,156,585,070	1,010,275,720,419	
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	35,092,279,197	525,567,439,181	29,319,102,429	*Counterparties without external credit rating*
	1,838,494,710,201	**1,556,724,024,250**	**1,039,594,822,848**	

b. Piutang usaha / *b. Trade Receivables*

	2013 Rp	2012 Rp	2011 Rp	
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal				*Counterparties without external credit rating*
- Grup 1	1,319,650,469,523	1,103,881,230,855	783,520,393,935	Group 1 -
- Grup 2	9,359,037,193,858	5,716,836,636,526	2,326,744,107,633	Group 2 -
- Grup 3	3,270,348,165	3,802,907,459	4,897,546,586	Group 3 -
Total	**10,681,958,011,547**	**6,824,520,774,840**	**3,115,162,048,154**	***Total***

- Grup 1 – pelanggan baru/pihak-pihak berelasi (kurang dari tiga bulan).
- Grup 2 – pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi (lebih dari tiga bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.
- Grup 3 – pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi (lebih dari tiga bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa terdahulu. Seluruh gagal bayar telah terpulihkan.

- *Group 1 - new customers/related parties (less than three months).*
- *Group 2 - existing customers/related parties (more than three months) with no defaults in the past.*
- *Group 3 - existing customers/related parties (more than three months) with some defaults in the past. All defaults were fully recovered.*

(iv) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Perusahaan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Perusahaan memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Perusahaan memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

(iv) Liquidity Risk

Liquidity risk arises if the Company has difficulty in obtaining fund sources. Liquidity risk management means maintaining adequate cash and cash equivalents balance. The Company manages liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flow continuously and supervision of maturity date of financial assets and liabilities.

The Company monitors forecasts of the liquidity requirements to ensure that it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Company does not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dimana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

The following table shows analysis of the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities instruments for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

	2013						
	Tingkat Bunga Mengambang/ *Floating Rate*		Tingkat Bunga Tetap/ *Fixed Rate*		Tanpa Bunga/ *Non Interest Bearing*	Total	
	Kurang Dari Satu Tahun/ *Less than One Year* Rp	Lebih Dari Satu Tahun/ *More Than One Year* Rp	Kurang Dari Satu Tahun/ *Less than One Year* Rp	Lebih Dari Satu Tahun/ *More Than One Year* Rp	Rp	Rp	
Aset Keuangan							***Financial Assets***
Kas dan Bank	1,838,494,710,201	--	--	--	--	1,838,494,710,201	*Cash on Hand and in Banks*
Piutang Usaha	--	--	--	--	1,537,948,994,308	1,537,948,994,308	*Trade Receivables*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	--	27,143,541,861	27,143,541,861	*Other Current Financial Asset*
Uang Muka	--	--	--	--	698,780,727,681	698,780,727,681	*Advances*
Piutang Subsidi	--	--	--	--	9,144,009,017,239	9,144,009,017,239	*Subsidy Receivables*
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	--	8,430,651,876	8,430,651,876	*Other Non-current Financial Assets*
Total Aset Keuangan	1,838,494,710,201	--	--	--	11,416,312,932,965	13,254,807,643,166	*Total Financial Asset*
Liabilitas							***Liabilities***
Utang Bank Jangka Pendek dan Cerukan	--	--	4,553,434,169,768	--	--	4,553,434,169,768	*Short Term Bank Loan and Overdrafts*
Utang Usaha	--	--	--	--	932,424,715,746	932,424,715,746	*Account Payable*
Beban Akrual	--	--	--	--	533,325,910,451	533,325,910,451	*Accrued Expenses*
Utang Bank Jangka Panjang	--	45,428,189,425	130,270,506,208	8,959,321,621,446	--	9,135,020,317,079	*Long Term Bank Loan*
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	--	--	--	8,726,469,315	8,726,469,315	*Other Current Financial Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	--	--	--	--	11,131,135,600	11,131,135,600	*Other Long Term Liabilities*
Total Kewajiban Keuangan	--	45,428,189,425	4,683,704,675,976	8,959,321,621,446	1,485,608,231,112	15,174,062,717,959	*Total Financial Liabilities*
Total Perbedaan Suku Bunga	**1,838,494,710,201**	**(45,428,189,425)**	**(4,683,704,675,976)**	**(8,959,321,621,446)**	**9,930,704,701,852**	**(1,919,255,074,793)**	***Total Interest Rate Gap***

	2012						
	Tingkat Bunga Mengambang/ *Floating Rate*		Tingkat Bunga Tetap/ *Fixed Rate*		Tanpa Bunga/ *Non Interest Bearing*	Total	
	Kurang Dari Satu Tahun/ *Less than One Year* Rp	Lebih Dari Satu Tahun/ *More Than One Year* Rp	Kurang Dari Satu Tahun/ *Less than One Year* Rp	Lebih Dari Satu Tahun/ *More Than One Year* Rp	Rp	Rp	
Aset Keuangan							***Financial Assets***
Kas dan Bank	1,556,724,024,250	--	--	--	--	1,556,724,024,250	*Cash on Hand and in Banks*
Piutang Usaha	--	--	--	--	1,432,803,298,946	1,432,803,298,946	*Trade Receivables*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	--	23,704,049,002	23,704,049,002	*Other Current Financial Asset*
Uang Muka	--	--	--	--	1,049,202,341,622	1,049,202,341,622	*Advances*
Piutang Subsidi	--	--	--	--	5,391,717,475,894	5,391,717,475,894	*Subsidy Receivables*
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	--	25,608,404,572	25,608,404,572	*Other Non-current Financial Assets*
Total Aset Keuangan	1,556,724,024,250	--	--	--	7,923,035,570,036	9,479,759,594,287	*Total Financial Asset*
Liabilitas							***Liabilities***
Utang Bank Jangka Pendek dan Cerukan	--	--	2,768,982,644,550	--	--	2,768,982,644,550	*Short Term Bank Loan and Overdrafts*
Utang Usaha	--	--	--	--	654,070,233,883	654,070,233,883	*Account Payable*
Beban Akrual	--	--	--	--	424,848,343,703	424,848,343,703	*Accrued Expenses*
Utang Bank Jangka Panjang	--	57,817,695,633	141,289,506,208	9,779,182,847,252	--	9,978,290,049,093	*Long Term Bank Loan*
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	--	--	--	7,580,297,943	7,580,297,943	*Other Current Financial Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	--	--	--	--	14,154,100,965	14,154,100,965	*Other Long Term Liabilities*
Total Kewajiban Keuangan	--	57,817,695,633	2,910,272,150,758	9,779,182,847,252	1,100,652,976,494	13,847,925,670,137	*Total Financial Liabilities*
Total Perbedaan Suku Bunga	**1,556,724,024,250**	**(57,817,695,633)**	**(2,910,272,150,758)**	**(9,779,182,847,252)**	**6,822,382,593,542**	**(4,368,166,075,850)**	***Total Interest Rate Gap***

	2011						
	Tingkat Bunga Mengambang/ *Floating Rate*		Tingkat Bunga Tetap/ *Fixed Rate*		Tanpa Bunga/ *Non Interest Bearing*	Total	
	Kurang Dari Satu Tahun/ *Less than One Year* Rp	Lebih Dari Satu Tahun/ *More Than One Year* Rp	Kurang Dari Satu Tahun/ *Less than One Year* Rp	Lebih Dari Satu Tahun/ *More Than One Year* Rp	Rp	Rp	
Aset							***Assets***
Kas dan Bank	1,039,594,822,848	--	--	--	--	1,039,594,822,848	*Cash on Hand and in Banks*
Piutang Usaha	--	--	--	--	934,397,687,371	934,397,687,371	*Accounts Receivable*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	--	29,542,945,614	29,542,945,614	*Other Current Financial Asset*
Uang Muka	--	--	--	--	1,053,298,560,242	1,053,298,560,242	*Advances*
Piutang Subsidi	--	--	--	--	2,180,764,360,783	2,180,764,360,783	*Subsidy Receivables*
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	--	14,285,149,876	14,285,149,876	*Other Non-current Financial Assets*
Total Aset Keuangan	1,039,594,822,848	--	--	--	4,212,288,703,885	5,251,883,526,733	*Total Financial Asset*
Liabilitas							***Liabilities***
Utang Bank Jangka Pendek dan Cerukan	--	--	2,062,036,748,430	--	--	2,062,036,748,430	*Short Term Bank Loan and Overdrafts*
Utang Usaha	--	--	--	--	460,713,635,389	460,713,635,389	*Account Payable*
Beban Akrual	--	--	--	--	277,046,691,814	277,046,691,814	*Accrued Expenses*
Utang Bank Jangka Panjang	--	70,207,201,841	139,289,506,208	3,669,399,697,397	--	3,878,896,405,446	*Long Term Bank Loan*
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	--	--	--	9,018,825,378	9,018,825,378	*Other Current Financial Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	--	--	--	--	16,388,276,124	16,388,276,124	*Other Long Term Liabilities*
Total Liabilitas Keuangan	--	70,207,201,841	2,201,326,254,638	3,669,399,697,397	763,167,428,705	6,704,100,582,581	*Total Financial Liabilities*
Total Perbedaan Suku Bunga	**1,039,594,822,848**	**(70,207,201,841)**	**(2,201,326,254,638)**	**(3,669,399,697,397)**	**3,449,121,275,181**	**(1,452,217,055,848)**	***Total Interest Rate Gap***

Estimasi Nilai Wajar

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan;
- teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

Fair Value Estimation

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- *the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments and;*
- *other techniques, such as discounted cash flows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.*

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follow:

	2013		2012		2011		
	Nilai tercatat/ *Carrying Amount* Rp	Nilai Wajar/ *Fair Value* Rp	Nilai tercatat/ *Carrying Amount* Rp	Nilai Wajar/ *Fair Value* Rp	Nilai tercatat/ *Carrying Amount* Rp	Nilai Wajar/ *Fair Value* Rp	
Aset Keuangan							*Financial Assets*
Kas dan bank	1,838,494,710,201	1,838,494,710,201	1,556,724,024,250	1,556,724,024,250	1,039,594,822,848	1,039,594,822,848	*Cash and bank*
Piutang usaha	1,537,948,994,308	1,537,948,994,308	1,432,803,298,946	1,432,803,298,946	934,397,687,371	934,397,687,371	*Trade receivables*
Aset keuangan lancar lainnya	27,143,541,861	27,143,541,861	23,704,049,002	23,704,049,002	29,542,945,614	29,542,945,614	*Other current financial asset*
Piutang Subsidi	9,144,009,017,239	9,144,009,017,239	5,391,717,475,894	5,391,717,475,894	2,180,764,360,783	2,180,764,360,783	*Subsidy Receivables*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	8,430,651,876	8,430,651,876	25,608,404,572	25,608,404,572	14,285,149,876	14,285,149,876	*Other Non Current Financial Asset*
Total	12,556,026,915,485	12,556,026,915,485	8,430,557,252,664	8,430,557,252,664	4,198,584,966,491	4,198,584,966,491	***Total***
Liabilitas Keuangan							*Financial Liabilities*
Utang usaha	932,424,715,746	932,424,715,746	654,070,233,883	654,070,233,883	460,713,635,389	460,713,635,389	*Trade payables*
Beban akrual	533,325,910,451	533,325,910,451	424,848,343,703	424,848,343,703	277,046,691,814	277,046,691,814	*Accrued expenses*
Utang jangka pendek	4,683,704,675,976	4,683,704,675,976	2,910,272,150,758	2,910,272,150,758	2,201,326,254,638	2,201,326,254,638	*Short term loans*
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	8,726,469,315	8,726,469,315	7,580,297,943	7,580,297,943	9,018,825,378	9,018,825,378	*Other Current Financial Liabilities*
Utang jangka panjang	9,004,749,810,871	9,004,749,810,871	9,837,000,542,885	9,837,000,542,885	3,739,606,899,238	3,739,606,899,238	*Long term loans*
	15,162,931,582,359	15,162,931,582,359	13,833,771,569,172	13,833,771,569,172	6,687,712,306,457	6,687,712,306,457	
Nilai Bersih	**(2,606,904,666,874)**	**(2,606,904,666,874)**	**(5,403,214,316,507)**	**(5,403,214,316,507)**	**(2,489,127,339,966)**	**(2,489,127,339,966)**	***Net Value***

35. Manajemen Risiko Modal

35. Capital Risks Management

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham

The objectives of the Company when managing capital are to safeguard the ability of the Company to continue as a going concern in order to provide return to shareholders and benefit to other stakeholders and to maintain an optimal

dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Dalam rangka mengelola struktur modal, Perusahaan mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang. Perusahaan mengelola risiko ini dengan memonitor rasio utang terhadap ekuitas.

capital structure to minimize the effective cost of capital. In order to maintain the capital structure, the Company may from time to time adjust the amount of dividends, issue new shares or increase/ reduce debt levels. The Company manages the risk through monitoring Debt to Equity.

Rasio utang terhadap ekuitas dihitung dengan membagi jumlah utang dengan jumlah ekuitas.

Debt to Equity ratio is calculated as total liabilitiy divided by total equity.

Strategi Perusahaan selama tahun 2013 adalah mempertahankan *Debt to Equity* kurang dari 300%. Perusahaan telah mempertahankan *Debt to Equity* sebesar 217% pada tahun 2013.

The Company's strategy during 2013 was to maintain Debt to Equity of less than 300%. The Company had maintained Debt to Equity of 217% in 2013.

36. Perjanjian Penting dan Ikatan

36. Significant Agreements and Commitments

a. Perjanjian Jual Beli Bahan Bakar Minyak

Perusahaan melakukan perjanjian jual beli bahan bakar minyak dengan PT Pertamina Patra Niaga sesuai perjanjian No. 0220.1.0446/TU.04.06/09/SP/2012 tanggal 1 Agustus 2012 dan telah diubah dengan perjanjian No. 1730.0446/TU.04.06/09/SP/2013 tanggal 6 September 2013. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan memperoleh jaminan pasokan bahan bakar minyak dari PT Pertamina Patra Niaga dengan kuota sebagai berikut:

- Minyak solar (HSD/ADO/Gas Oil) 480 Kl per bulan
- Minyak bakar (MFO/IFO/FO) 1600 Kl per bulan

Kuota tersebut di atas merupakan kuota perkiraan yang realisasinya dapat disesuaikan dengan kebutuhan operasi Perusahaan. Perusahaan juga berkewajiban memberikan rencana kebutuhan BBM bulanan dan mingguan paling lambat 10 (sepuluh) hari kalender sebelum bulan berjalan dan mengkonfirmasi ulang selambat-lambatnya 5 (lima) hari kalender sebelum tanggal penyerahan BBM.

Harga untuk masing-masing jenis bahan bakar minyak yang diperdagangkan adalah sebagai berikut:

- Harga minyak solar (HSD/ADO/Gas Oil) sebesar 108% MOPS Gasoil 0,35% Sulphur;
- Harga minyak bakar (MFO/IFO/FO) sebesar 110,15% MOPS Fuel Oil 180 Cst 3,5% Sulphur.

Harga BBM seperti yang dimaksud di atas terbagi dalam periode harga sebagai berikut:

- Periode I : tanggal 1 s.d 14 bulan berjalan mengacu pada harga rata-rata *Mids Oil Platts Singapore* (MOPS) yang dikeluarkan oleh PT Pertamina (Persero) untuk harga periode I;
- Periode II : tanggal 15 s.d akhir bulan berjalan mengacu pada harga rata-rata *Mids Oil Platts Singapore* (MOPS) yang dikeluarkan oleh PT Pertamina (Persero) untuk harga periode II.

a. Sales and Purchase Agreement for Fuel Oil

The Company made purchase agreement with the fuel oil company, PT Pertamina Patra Niaga according to agreement No. 0220.1.0446/TU.04.06/09/SP/2012 dated August 1, 2012 with addendum No. 1730.0446/TU.04.06/09/SP/2013 dated September 6, 2013. Base on the agreement, the Company obtained a fuel supply guarantee from PT Pertamina Patra Niaga with the quota as follows:

- *Oil diesel (HSD / ADO / Gas Oil) 480 Kl per month*
- *Fuel oil (MFO / IFO / FO) 1600 Kl per month*

Above is estimated quota that the realization of quotas can be adjusted to the needs of the Company operations. The Company are also obliged to submit a monthly and weekly plan of fuel oil needs no later than 10 (ten) calendar days prior to the current month and reconfirms at the latest 5 (five) calendar days before delivery date of fuel .

The price for each type of fuel sold are as follows:

- *The price of diesel oil (HSD/ADO/Gas Oil) amounted to 108% MOPS Gasoil 0.35% Sulphur;*
- *The price of fuel oil (MFO/IFO/FO) amounted to 110.15% MOPS Fuel Oil 180 Cst 3.5% Sulphur.*

The above fuel price divided into price period as follows:

- *Period I : date 1 until 14 of the current month refer to average price of Mids Oil Platts Singapore (MOPS) which issued by PT Pertamina (Persero) for period I price;*
- *Period II : date 15 until end of current month refer to average price of Mids Oil Platts Singapore (MOPS) which issued by PT Pertamina (Persero) for period II price.*

Tata cara pembayaran untuk masing-masing jenis bahan bakar minyak yang diperdagangkan adalah sebagai berikut:

- Pembayaran atas pembelian minyak solar dan minyak bakar dilakukan secara kredit dengan ketentuan sebagai berikut:
  a. Pembayaran untuk BBM oleh Perusahaan kepada PT Pertamina Patra Niaga dengan cara *graphic transfer*;
  b. Invoice disampaikan oleh PT Pertamina Patra Niaga kepada Perusahaan berdasarkan rekapitulasi Berita Acara Penyerahan BBM yang ditandatangani oleh kedua pihak atau wakilnya yang sah dan dilengkapi dengan faktur pajak, PO, TB, dan kuitansi bermaterai;
  c. Jatuh tempo pembayaran atas invoice untuk setiap periode penagihan adalah 15 hari kalender sejak dokumen penagihan lengkap diterima Perusahaan.

Perjanjian jual beli bahan bakar minyak ini berlaku terhitung sejak tanggal 12 Agustus 2010 sampai dengan tanggal 31 Desember 2015.

The procedure of payment for each type of fuel being traded are as follows:

- Payment for purchase of diesel oil and fuel oil carried on credit with the following conditions:

a. Payment for diesel oil and fuel oil by the Company to PT Pertamina Patra Niaga by telegraphic transfer;
b. Invoice given by PT Pertamina Patra Niaga to the Company based on record of transfer of fuel recapitulation which signed by both parties or authorized representative and equipped with tax invoice, PO, TB, and receipt with stamp duty;
c. Due date of invoice payment for each billing period is 15 calendar date since complete billing document had been received by Company.

This sale and purchase agreement of fuel prevail starting from August 12, 2010 until December 31, 2015.

b. Perjanjian Pengalihan Gas

Berdasarkan Gas Diversion Agreement antara Perusahaan (PKG), EMP Kangean Limited (EMPK) dan PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB) No. 0667/TU.04.06/13/SP/2007 tanggal 26 Juli 2007 menyatakan bahwa Perusahaan telah menerima pinjaman gas dari PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) berdasarkan *Gas Diversion Agreement* (GDA) Kodeco dan bermaksud mengembalikan gas yang dipinjam tersebut kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) dengan mengalihkan sejumlah pasokan gas (*gas to gas* atau *energy to energy*) dari EMPK berdasarkan perjanjian jual beli gas Perusahaan ke PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB) untuk dan atas nama PT Perusahaan Listrik Negara (PLN).

b. Gas Transfer Agreements

Based on the Gas Diversion Agreement between the Company (PKG), EMP Kangean Limited (EMPK) and PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB) No. 0667/TU.04.06/13/SP/2007 dated July 26, 2007 states that the Company has received gas loans from PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) based on Gas Diversion Agreement (GDA) Kodeco and intends to return the borrowed gas to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) with the transfer of gas supply (gas to gas or energy to energy) from EMPK based on agreement on gas sales by the Company to PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB) for and on behalf of PT Perusahaan Listrik Negara (PLN).

Beberapa hal yang disepakati dalam perjanjian tersebut di atas adalah sebagai berikut:

1. Kesepakatan gas yang dikirimkan ke PJB dan PKG

   a. PJB akan menerima pasokan gas sesuai dengan perjanjian jual beli gas (PJBG) PKG dengan PJB, yang merupakan bagian dari pemenuhan jumlah pasokan gas EMPK kepada PKG, di titik penyerahan PJB ("jumlah gas yang dialihkan");

   b. Selain jumlah gas yang dialihkan, Perusahaan akan menerima sejumlah gas sesuai dengan perjanjian jual beli gas (PJBG) Perusahaan di titik penyerahan PKG ("jumlah gas PKG");

   c. Total jumlah gas yang dikirimkan setiap hari di titik penyerahan PKG dan titik penyerahan PJB selama berlakunya perjanjian tersebut di atas akan terdiri dari keduanya yaitu jumlah gas yang dialihkan dan jumlah gas PKG bersama-sama atau salah satu pihak, tergantung pada kasusnya ("total jumlah gas PKG").

The above-mentioned agreement includes the following conditions:

1. Gas agreement that was sent to PJB and PKG

   a. PJB will receive gas supplies in accordance with the gas purchase agreement (PJBG) PKG with PJB, which is part of the fulfillment of the gas supply of EMPK to PKG, the delivery point PJB ("the amount of gas transferred");

   b. In addition to the amount of gas transferred, the Company will receive a number of gas in accordance with the gas purchase agreement (PJBG) Company at the point of delivery PKG (PKG gas amount ");

   c. The total amount of gas delivered each day at the point of delivery of PKG and PJB delivery point for the application of the above agreement will consist of both the amount of gas transferred and the amount of gas PKG together or one party, depending on the case ("the total amount of gas PKG ").

d. PKG akan menyampaikan nominasi total jumlah gas PKG yang terdiri dari jumlah gas yang dialihkan dan jumlah gas PKG kepada EMPK setiap bulan selama berlakunya perjanjian tersebut di atas.

2. Pengukuran jumlah gas yang digunakan
   a. PKG, EMPK, PJB dan BPMIGAS akan menghitung jumlah gas PKG dengan menggunakan formula sebagai berikut:
      Hasil pengukuran gas di *metering station* PKG dikurangi hasil pengukuran gas di *metering station* (Kodeco Energy Co.Ltd.)

   b. Jumlah gas yang dialihkan akan diukur di *Metering Station* PJB yang berlokasi di PJB, Gresik.

3. Penagihan atas jumlah gas yang digunakan
   a. EMPK akan menyampaikan tagihan jumlah gas PKG ke PKG sesuai dengan penyerahan gas atas jumlah gas PKG dalam MMBTU dan MMSCF sesuai dengan berita acara penyerahan gas;

   b. EMPK akan menyampaikan tagihan jumlah gas yang dialihkan ke PJB sesuai dengan penyerahan gas atas jumlah gas yang dialihkan dalam MMBTU dan MMSCF sesuai dengan berita acara penyerahan gas;

   c. Salinan tagihan atas jumlah gas yang dialihkan akan dikirim oleh EMPK kepada PKG untuk arsip dalam rangka menghitung pengembalian gas PKG kepada PLN dan perhitungan jumlah kontrak tahunan.

Perjanjian ini terhitung sejak Kompressor Booster Gas telah beroperasi di Lapindo Plant Wunut (4 Juni 2007) sampai dengan pengembalian pinjaman Gas dari PT Petrokimia Gresik kepada PLN telah diselesaikan.

c. Penggantian Biaya Kompensasi Swap Gas

Pada tahun 2007, Perusahaan melakukan perjanjian dengan PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB) mengenai metode perhitungan tentang penggantian biaya kompensasi swap gas sesuai dengan perjanjian no. 0937/TU.04.06/37/SP/2007 tanggal 25 September 2007. Berdasarkan perjanjian tersebut maka metode perhitungan atas penggantian biaya kompensasi swap gas yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Jumlah gas yang dipinjam (swap gas) oleh Perusahaan akan dikembalikan ke PJB dalam jumlah energi yang sama (energy to energy) dalam satuan MMBTU;

2. Mekanisme peminjaman dan pengembaliannya berdasarkan GDA pinjaman gas dan GDA

d. PKG will submit nominations on the total amount of PKG gas that consists of the amount of gas diverted and the amount of PKG gas to EMPK every month during the application of the above agreement.

2. Measurement of the amount of gas used
   a. PKG, EMPK, PJB and BPMIGAS will calculate the amount of PKG gas using the following formula:

      The results of measurements of gas at PKG metering station will be deducted by the measurements of gas at the metering station (Kodeco Energy Co.Ltd.)

   b. The number of diverted gas to be measured at the Metering Station , located in PJB, Gresik.

3. Biling for the amount of gas used
   a. EMPK will bill the amount of PKG gas to PKG in accordance with the delivery of the gas based on the amount of the PKG gas in MMBTU and MMSCF according to the minutes of the gas delivery;

   b. EMPK will submit billings of the amount of gas transferred to the PJB in accordance with the delivery of gas on the amount of gas transferred in MMBTU and MMSCF according to the minutes of the delivery of gas;

   c. A copy of the billings for the amount of gas transferred will be sent by PKG to EMPK for filling in order to calculate the return of PKG gas to PLN and the calculation of the annual contract amount.

The Agreement is valid from the time the Gas Booster Compressor started to operate in Lapindo Wunut Plant (June 4, 2007) until the Gas repayment of PT Petrokimia Gresik to PLN is finished.

c. Replacement of Gas Swap Compensation Costs

In 2007, the Company made an agreement with PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB) on the calculation method of the replacement cost of swap gas compensation in accordance with the agreement no. 0937/TU.04.06/37/SP/2007 dated September 25, 2007. Under the agreement the method of calculation for compensation reimbursements gas swaps that are used are as follows:

1. The amount borrowed gas (swap gas) by the Company will be returned to the PJB in the same amount of energy (energy to energy) in units MMBTU;

2. Mechanism of borrowing and loan repayment will be based on GDA gas and GDA gas recovery. However,

pengembalian gas. Namun demikian, swap gas tidak menghilangkan hak dan kewajiban para pihak sesuai dengan perjanjian jual beli gas masing-masing;

the swap does not eliminate the rights and obligations of the parties in accordance with the gas purchase agreement respectively;

3. Perusahaan mengganti biaya kompensasi kepada PJB atas kenaikan biaya minyak solar/*high speed diesel* (HSD) dan O&M PJB akibat swap gas.

3. The Company is responsible for the PJB compensation cost for the increased in the costs of diesel oil / high speed diesel (HSD) and O & M PJB due to gas swap.

Para pihak akan melakukan rekonsiliasi untuk menghitung realisasi pinjaman gas dan pengembalian gas minimal 1 bulan sekali setiap awal bulan berikutnya yang meliputi:

1. Kurs yang digunakan berdasarkan kurs tengah transaksi Bank Indonesia (BI) pada tanggal 1 pada bulan pinjaman gas;
2. Saldo swap gas adalah selisih akumulasi jumlah gas yang dipinjam berdasarkan GDA pinjaman gas dengan akumulasi
3. Perhitungan penggantian biaya kompensasi swap gas, meliputi
   - Perhitungan *gross heating value* (GHV) berdasarkan realisasi penyaluran gas pada bulan bersangkutan.
   - Perhitungan konversi gas ke minyak solar/*high speed diesel* (HSD) berdasarkan konversi 1 MMBTU = 27,5 Liter.
   - Perhitungan tarif per tahun penggantian biaya kompensasi swap gas dengan formulasi sebagai berikut

     (Tarif (% p.a.) = K + (IHKn/ IHK dasar -1) + Risk Premium)
4. Harga minyak solar/HSD berdasarkan perjanjian jual beli tenaga listrik antara PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) dengan PT Pembangkitan Jawa Bali tahun 2006 sebesar Rp85/liter;
5. Nilai penggantian biaya kompensasi adalah penggantian biaya kompensasi swap gas setiap bulan yang dihitung dari saldo pinjaman yang belum dilunasi dikalikan tarif penggantian biaya kompensasi swap gas;
6. Selisih harga gas adalah selisih antara harga gas berdasarkan perjanjian jual beli gas (PJBG) PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB) yang dipinjam oleh Perusahaan (PKG) dengan harga gas berdasarkan perjanjian jual beli gas (PJBG) Perusahaan (PKG) yang dikembalikan ke PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB);
7. Perhitungan penggantian selisih harga gas adalah volume pengembalian gas oleh Perusahaan (PKG) kepada PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB) dikalikan dengan selisih harga gas.

The parties will make the realization of reconciliation to calculate loan and repayment of gas at least once a month at the beginning of the next month which includes:

1. Exchange rate Bank Indonesia (BI) used in the transaction of 1 on gas loan month;
2. Swap Gas balance is the difference between the gas accumulation that was borrowed under the GDA loan gas with the returned gas accumulation
3. The parties agreed to the minutes of the monthly report of gas delivery;
   - *Calculation of gross heating value (GHV) based on the realization of the gas distribution for the month.*
   - *Calculation of the conversion of gas into diesel oil/high speed diesel (HSD) based on the conversion of 1 MMBTU = 27.5 Liter.*
   - *Calculation of annual rate of compensation reimbursements gas swap with the following formulation*

     (Rate (% p.a.) = K + (IHKn / basic CPI -1) + Risk Premium)
4. The price of diesel oil/HSD based on the purchase agreement of electricity between PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) to PT Pembangkitan Jawa Bali in 2006 amounted to Rp85/liter;
5. Replacement value of compensation is the replacement cost of the compensation cost of swap gas per month which is calculated using the loan balance outstanding multiplied by the compensation reimbursement rate swap gas;
6. Difference in gas prices is the difference between the price of gas under gas sales agreements (PJBG) PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB) borrowed by the Company (PKG) with gas prices under the gas purchase agreement (PJBG) Company (PKG), which will be returned to PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB);
7. Calculation of the replacement gas price difference is the volume of gas recovery by the Company (PKG) to PT Pembangkitan Jawa Bali multiplied by the difference in gas prices.

Tata cara penagihan dan pembayaran penggantian biaya kompensasi swap gas adalah sebagai berikut:

1. Para pihak sepakat merujuk pada berita acara laporan penyerahan gas bulanan;
2. Para pihak akan mengisi form berita acara saldo swap gas bulanan selambat-lambatnya tanggal 10 bulan berikutnya;
3. PT Pembangkitan Jawa Beli (PJB) akan membuat dokumen penagihan sesuai dengan berita acara saldo swap gas bulanan. PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB) akan memulai tagihan pada awal tahun 2008 sesuai dengan saldo akumulasi penggantian biaya kompensasi swap gas per 31 Desember 2007, selanjutnya dilakukan setiap bulan berikutnya sampai lunas;
4. Perusahaan (PKG) akan melakukan pembayaran paling lambat 14 hari kalender setelah menerima dokumen penagihan lengkap. Apabila Perusahaan (PKG) terlambat melakukan pembayaran, akan dikenakan penalti sebesar 0,167% per hari dengan nilai penalti maksimal 5%.

The procedure for billing and payment of compensation reimbursements gas swap is as follows:

1. *Agreed that parties will refer to report of the minutes of the monthly gas delivery:*
2. *The parties will fill out the balance form of the monthly swap gas minutes by the 10th day of the following month;*
3. *PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB) will create a billing document in accordance with the minutes of the monthly balance of swap gas. PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB) will start the bill in early 2008 in accordance with the balance of accumulated compensation cost of replacement swap gas as of December 31, 2007, which will be performed every subsequent month until paid;*
4. *The Company (PKG) will make payments no later than 14 calendar days after receiving a complete billing document. If the Company (PKG) will make late payments, a penalty of 0.167% per day will be charge with a maximum penalty value of 5%.*

Perjanjian di atas mulai berlaku terhitung sejak tanggal 18 Februari 2007 sampai dengan selesainya pengembalian gas oleh Perusahaan (PKG) kepada PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB) berdasarkan pelunasan pinjaman gas (MMBTU), dan atau penggantian biaya kompensasi swap gas, dan atau pembayaran selisih harga gas PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB) ke PT Petrokimia Gresik (PKG), mana yang paling akhir terjadi.

The agreement become effective starting from February 18, 2007 until the completion of the return of the gas by the Company (PKG) to the PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB) based on repayment of gas (MMBTU), and / or compensation costs of swap gas, and / or payment of gas price difference of PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB) to PT Petrokimia Gresik (PKG), which occurred recently.

d. Perjanjian Kompensasi Pemakaian Pipa Jumper 12"

Pada tanggal 12 Desember 2008, Perusahaan (PKG) melakukan perjanjian dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) sesuai dengan perjanjian nomor 1690/TU.04.06/37/SP/2008 mengenai biaya kompensasi atas pemanfaatan pipa jumper gas 12" PKG oleh PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk untuk pengaliran gas ke arah/wilayah utara.

d. Use Compensation Agreement Pipe Jumper 12"

On December 12, 2008, the Company (PKG) entered into an agreement with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) in accordance with the agreement number 1690/TU.04.06/37/SP/2008 about compensation costs for the utilization of the gas pipe jumpers 12" PKG by PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk for the gas stream to the northern region/ direction.

Perjanjian tersebut di atas mengatur tentang pemanfaatan pipa jumper gas 12" PKG oleh PGN untuk memenuhi kebutuhan gas pelanggan PGN ke arah/wilayah utara. Selain PGN memanfaatkan pipa jumper gas 12" PKG tersebut maka PGN bersedia untuk memberikan kompensasi dan menyalurkan gas kepada PKG sesuai perjanjian jual beli dan penyaluran gas (PJBG).

The above agreement governs the regulations on the use of gas pipe jumpers 12" PKG by PGN to meet the needs of PGN's gas to the customer in the northern region/direction. In addition to the utilization of PGN gas pipeline jumper 12" PKG, PGN is willing to provide compensation and distribute gas to PKG in accordance gas sale, purchase and distribution agreement (PJBG).

PGN wajib membayar kepada PKG suatu biaya kompensasi sebesar USD 0,10/MMBTU dimana merupakan kompensasi bersih atas pemanfaatan Pipa Jumper 12" PKG untuk penyaluran gas ke arah/wilayah utara.

PGN shall pay to PKG a compensation fee of USD 0.10 / MMBTU which is the net compensation for the use of Pipe Jumper 12" PKG to the gas channelling in the northern region/direction.

Waktu penagihan adalah selambat-selambatnya tanggal 6 pada setiap bulan, PKG akan mengirimkan nota tagihan kepada PGN atas jumlah biaya kompensasi bulan sebelumnya dan dilengkapi dengan berita acara penyerahan gas.

Billing will be made every 6th day of the month, PKG will send the bill to PGN for the amount of compensation cost of the previous month together with the gas delivery minutes.

Perjanjian tersebut di atas berlaku untuk jangka waktu 2 tahun dimana sejak 2 Nopember 2008 sampai dengan tanggal 1 Nopember 2010 atau setelah proses relokasi dan pipa EJPG yang dibuat oleh PT Pertamina Gas (Pertagas) berfungsi kembali.

The above agreement applies for 2-year period from November 2, 2008 to November 1, 2010 or after the relocation process and EJPG pipes made by PT Pertamina Gas (Pertagas) is functioning again.

Apabila sampai dengan berakhirnya perjanjian tersebut di atas PGN belum mengajukan permohonan perpanjangan perjanjian dan PGN masih menggunakan Pipa Jumper 12" tersebut maka akan dikenakan biaya kompensasi sebesar 120% dari biaya kompensasi awal.

If until the end of the above-mentioned agreements, PGN did not applied for extension agreement and the PGN is still using Pipe Jumper 12" the compensation cost will be charged for 120% of the initial compensation cost.

e. Program Kesehatan Pensiunan (Prokespen)

Pada tanggal 20 Maret 2007, Perusahaan melakukan kerjasama dengan Yayasan Petrokimia Gresik dan PT Petro Graha Medika (RSPG) mengenai pelayanan perawatan kesehatan pensiunan karyawan PT Petrokimia Gresik sesuai dengan perjanjian No. 0246/TU.04.06/04/SP/2007 tanggal 20 Maret 2007 yang dilakukan perpanjangan setiap tahun.

e. Retired Health Program (Prokespen)

On March 20, 2007, the Company entered into a joint venture agreement with Yayasan Petrokimia Gresik and PT Petro Graha Medika (RSPG) for retiree health care workers of PT Petrokimia Gresik in accordance with the agreement No. 0246/TU.04.06/04/SP/2007 dated March 20, 2007 which will be extended every year.

Perjanjian prokespen tersebut sehubungan dengan berakhirnya kontrak kerjasama prokespen antara Perusahaan dengan PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera khusus untuk karyawan yang pensiun mulai dan setelah tanggal 19 Maret 2007.

The mentioned Prokespen Agreement is connected with the termination of the contract between the Company and PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera specifically for employees who retire from and after March 19, 2007.

Perjanjian prokespen tersebut mengatur tentang pengelolaan dana untuk keperluan melayani kesehatan karyawan yang pensiun mulai dan setelah tanggal 19 Maret 2007.

The mentioned Prokespen agreements governing the management of funds for health service employees who retire from and after the date of March 19, 2007.

Perusahaan telah menyerahkan dana sebesar Rp59.680.706.180 kepada Yayasan Petrokimia Gresik untuk pengelolaan dalam program pelayanan kesehatan pensiunan karyawan Perusahaan. Namun, nilai bersih yang dikelola oleh Yayasan Petrokimia Gresik adalah sebesar Rp39.318.706.180 sedangkan sisa dana sebesar Rp20.362.000.000 telah diberikan kepada RSPG, sebagai pihak pemberi jasa perawatan kesehatan pensiunan, untuk klaim prokespen yang telah terpakai oleh karyawan pensiunan Perusahaan sebelum adanya perjanjian tersebut di atas.

The Company gave funds amounting to Rp59,680,706,180 to Petrokimia Gresik Foundation for the management of retiree health care programs of company employees. However, the net value of which is managed by the Yayasan Petrokimia Gresik was Rp39,318,706,180 while the remaining funds of Rp20,362,000,000 was given to RSPG, as the health care provider of retirees, for prokespen claims that have been used by retired employees of the Company prior to the agreement above.

f. Perjanjian Jual Beli Gas

Perusahaan melakukan perjanjian jual beli Gas dengan PT Pertamina (Persero) sesuai perjanjian No. PJB-0693/C.0000/91-B1 dan No. 0236/IV/SPK/A/DIR/1991 tanggal 5 April 1991. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan memperoleh jaminan pasokan gas dari PT Pertamina (Persero) dengan kuota sebagai berikut:

f. Sales and Purchase Agreement Gas

The Company made purchase agreement with the gas company PT Pertamina (Persero) according to the agreement No. PJB-0693/C.0000/91-B1 dan No. 0236/IV/SPK/A/DIR/1991 dated April 5, 1991. Under this agreement, the Company obtained a gas supply guarantee from PT Pertamina (Persero) with the quota as follows:

- Gas dengan total 428,5 BSCF

Harga Jual Gas ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Menteri Pertambangan dan Energi. Harga Jual Gas adalah dalam bentuk dollar US. Apabila ada perubahan harga maka mengikuti ketentuan Pemerintah Republik Indonesia.

Tata cara pembayaran adalah melalui *Paying Agent*. Pemberitahuan besarnya nota tagihan bulanan akan disampaikan Pihak PT Pertamina Tbk kepada Perusahaan antara tanggal 5 dan tanggal 15 pada setiap bulan berikutnya dengan dilampiri Berita Acara.

Pembayaran atas nota tagihan dilakukan oleh Perusahaan selambat-lambatnya 15 hari sejak Perusahaan menerima nota tagihan dari Pihak PT Pertamina Tbk.

Jika suatu pembayaran tidak dilakukan kepada *paying agent* dalam waktu 15 hari setelah nota tagihan tersebut diterima oleh Perusahaan maka 5 hari kemudian setelah berakhirnya batas waktu pembayaran tersebut, Paying Agent akan memberitahukan kepada Bank Penjamin dengan tembusan kepada Perusahaan mengenai adanya keterlambatan pembayaran oleh Perusahaan.

Jangka waktu perjanjian jual beli gas adalah sejak tanggal 5 April 1991 dengan dicapainya volume gas sebesar 428,5 BSCF dan sudah berakhir tanggal 1 Juni 2013.

g. Perjanjian Pembelian Gas dengan Kangean Energy Indonesia Ltd

Perusahaan melakukan perjanjian Jual beli Gas dengan EMP Kangean Limited sesuai perjanjian No. 0371/TU.04.06/37/SP/2005 tanggal 7 Juli 2005 dan diperbaharui dengan perjanjian No. 0247.1.0371/TU.04.06/37/SP/2007 tanggal 30 Oktober 2007 dimana EMP Kangean Limited berubah nama menjadi Kangean Energy Indonesia, Ltd dan perjanjian terakhir no 0094.2.0371/TU.04.06/37/SP/2011 tanggal 11 April 2011.

Beberapa hal yang disepakati dalam perjanjian tersebut di atas adalah sebagai berikut:

Kangean Energy Indonesia Ltd setuju menyalurkan gas kepada Perusahan dengan jumlah total 241,86 BSCF.

"Gas A" adalah pasokan gas dari Kangean Energy Indonesia Ltd sesuai realisasi sampai dengan 31 Mei 2010 sebagaimana tercantum dan pasokan gas dari Kangean Energy Indonesia Ltd pada bulan Juni 2010 dengan penyaluran sampai dengan JKH Gas A : 18.36 MMSCFD .

Harga Gas A sebesar US$2/MMBTU terdiri dari *wellhead* sebesar US$1.64/MMBTU ditambah tarif pengangkutan gas sementara sebesar US$ 0.36/MMBTU sesuai dengan surat BP MIGAS tertanggal 5 November 2009 No 0641/BPB0000/2009/SI.

- Gas with total 428,5 BSCF

The price for gas is set by the Republic of Indonesia's Government through Ministry of mining and energy. The Price is in dollar if there are changes in the price of the Republic of Indonesia to comply with the government.

The procedure of payment is through Paying Agent. Notice of monthly invoice will be submitted by PT Pertamina Tbk to the Company between the date of 5 and 15 of every month with the Minute of Meeting.

.

Payment against invoices will be made by the Company no later than fifteen days after the Company receives such invoices from PT Pertamina Tbk.

If Payment was not made to the Paying Agent within fifteen days after the receipt of such invoice then within five days after the due date of such payment as referred to, the paying agent will submit a notice to Guaranteeing Bank and a copy thereof to the Company regarding such payment delay by the Company.

The period of the sale and purchase agreement is of gas started from April 5, 1991 until the maximum capacity of 428,5 BSCF and has ended on 1, 2013.

g. Purchase Gas Agreement with Kangean Energy Indonesia Ltd

The Company entered into purchase agreement with the gas company EMP Kangean Limited according to agreement No. 0371/TU.04.06/37/SP/2005 dated July 7, 2005 with first addendum no 0247.1.0371/TU.04.06/37/SP/2007 dated October 30, 2007 which is EMP Kangean Limited changed its name to Kangean Energy Indonesia Ltd and last addendum No. 0094.2.0371/TU.04.06/37/SP/2011 dated April 11, 2011.

The above-mentioned agreement include the following conditions :

Kangean Energy Indonesia Ltd agrees to deliver Gas to the Company at a total quantity of 241.86 BSCF.

"Gas A" is the gas supply from Kangean Energy Indonesia Ltd in accordance with the realization until 31 May 2010 as listed and gas supply from Kangean Energy Indonesia Ltd in June 2010 with delivery up to JKH Gas A: 18.36 MMSCFD.

The gas price shall be US$ 2/MMBTU which is devided into wellhead gas for a price of US$ 1.64/MMBTU plus the gas transportation tariff of US$ 0.36/MMBTU, in accordance with the letter from BP MIGAS dated November 5, 2009 No 0641/BPB0000/2009/SI.

"Gas B" adalah pasokan gas dari Kangean Energy Indonesia Ltd diatas JKH-Gas A sesuai realisasi sampai dengan 31 Mei 2010 dan proyeksi pasokan gas dari penjual sejak tanggal 1 Juli 2010 dengan jumlah penyerahan sampai dengan JKH seuai perjanjian. Pasokan Gas B akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 atau pada saat lapangan TSB beroperasi, mana yang lebih dulu. Harga Gas B *wellhead* sebesar US$2.75/MMBTU ditambah tarif pengangkutan gas sebesar US$0.84/MSCF sesuai dengan surat BPH MIGAS No 167/tarif/BPH MIGAS/Kom/II/2009 yang diberlakukan sejak tanggal 1 Juni 2010 berdasarkan Surat Dirjen Migas nomor: 33726/06/DJM.E/2011 Perihal: Penyelesaian Tarif Pengangkutan Gas Bumi Melalui Pipa East Java Gas Pipeline (EJGP) dari Kangean Energy Indonesia Ltd. Ke PT Petrokimia Gresik.

"Gas B" is the gas supply from Kangean Energy Indonesia Ltd above the JKH-Gas A in accordance with the realization until May 31, 2010 and gas supply projection from Kangean Energy Indonesia since Juli 1, 2010 with total delivery up to DCQ based on the agreement. Gas B supply will expire on 31 Desember 2011 or when TSB Field Operation Commenced, whichever occurs earlier. The gas price shall be the wellhead gas B price is US$ 2.75/MMBTU plus the gas transportation tariff of US$ 0.84/MSCF in accordance with the letter from BPH MIGAS No 167/tarif/BPH MIGAS/Kom/II/2009 which applied since June 1, 2010 in accordance with Dirjen Migas Letter number: 33726/06/DJM.E/2011 concerning the Settlement of Gas Transportation Tariff throught the East Java Gas Pipeline (EGJP) from Kangean Energy Indonesia Ltd. To PT Petrokimia Gresik.

"Gas C" adalah pasokan gas dari Kangean Energy Indonesia Ltd pada bulan Juni 2010 diatas JKH-Gas A dan seluruh pasokan gas dari penjual sejak 1 Juli 2010 sampai dengan 31 Desember 2011 diatas JKH-Gas B serta semua pasokan Gas Pagerungan setelah tanggal 31 Desember 2011 hingga 26 Mei 2012 sebelum lapangan TSB beroperasi. Harga Gas C *wellhead* sebesar US$3.50/MMBTU ditambah tarif pengangkutan gas sebesar US$0.84/MSCF sesuai dengan surat yang disebutkan di atas.

"Gas C" is the gas supply from Kangean Energy Indonesia Ltd in June 2010 above DCQ-Gas A and the total supply from seller starting from July 1, 2010 until Desember 31, 2011 above DCQ-Gas B based on the agreement and all Pagerungan gas supplies after December 31, 2011 until May 26, 2012 prior to TSB field operations commenced. The wellhead gas C price is US$3.50/MMBTU plus the gas transportation tariff of US$0.84/MSCF in accordance with the letter as mentioned above.

"Gas TSB" adalah seluruh pasokan gas dari Kangean Energy Indonesia Ltd sejak lapangan TSB mulai beroperasi yaitu pada tanggal 26 Mei 2012. Pasokan gas sejak lapangan TSB beroperasi diberlakukan Harga Gas *wellhead* TSB sebesar US$4.93/MMBTU dengan eskalasi 2,5% per tahun kalender ditambah tarif pengangkutan gas sebesar US$0.84/MSCF sesuai dengan surat yang disebutkan di atas.

"Gas TSB" is all the gas supply from seller since the commencement of TSB field operation which is on 26 May 2012. Gas supply since the TSB field operation, the gas price shall be the TSB wellhead gas price of US$4.93/MMBTU with the escalation of 2.5% per calendar year plus the gas transportation tariff, with the applicable gas transportation tariff shall be US$0.84/MSCF in accordance with the letter as mentioned above.

Apabila terjadi perubahan besaran tarif Pengangkutan Gas, maka besaran tarif pengangkutan tersebut akan disesuaikan dengan sendirinya mengikuti ketetapan dari Instansi Pemerintah yang berwenang.

In the event that the gas transportation tariff is adjusted, therefore the gas transportation tariff shall be automatically adjusted in accordance with the decision from the authorized government institution.

Tata cara pembayaran adalah melalui *Paying Agent*. Pemberitahuan besarnya nota tagihan bulanan akan disampaikan Pihak Kangean Energy Indonesia Ltd kepada Perusahaan paling lambat tanggal 5 pada setiap bulan berikutnya dengan dilampiri Berita Acara.

The procedure of payment is through Paying Agent. Notice of monthly invoice will be submitted by Kangean Energy Indonesia Ltd to the Company not later than the fifth day of every month with the Minute of Reading and Recording.

Pembayaran atas nota tagihan dilakukan oleh Perusahaan selambat-lambatnya 25 hari sejak Perusahaan menerima nota tagihan dari Pihak Kangean Energy Indonesia LTD.

Payment against invoices will be made by the Company no later than twenty five days after the Company receives such invoices.

Jika suatu pembayaran tidak dilakukan kepada *paying agent* dalam waktu 25 hari setelah nota tagihan tersebut diterima oleh Perusahaan maka dalam waktu 5 hari setelah berakhirnya batas waktu pembayaran tersebut Paying Agent akan memberitahukan kepada Bank Penjamin dengan tembusan kepada Perusahaan mengenai

If Payment was not made to the Paying Agent within twenty five days after the receipt of such invoice then within five days after the due date of such payment as referred to hereinabove, the paying agent will submit a notice to The guaranteeing Bank and a copy thereof to the Company regarding such payment delay by the Company.

adanya keterlambatan pembayaran oleh Perusahaan. Bank Penjamin akan mentransfer sejumlah US Dollar terhadap *Paying Agent*.

Guaranteeing Bank will transfer amount of dollar to Paying Agent.

Jangka waktu perjanjian jual beli gas adalah sejak tanggal 1 Juni 2010 sampai 16 Oktober 2019 atau dengan dicapainya volume gas sebesar 241,86 BSCF.

Period of sale and purchase agreement of gas from June 1, 2010 to October 16, 2019 or until the maximum capacity of 241,86 BSCF.

37. Alokasi Saldo Laba

37. Allocation of Retained Earning

Sebagaimana telah diputuskan dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham (RUPS) mengenai pengesahan laporan keuangan per 31 Desember 2013, 2012 dan 2011, laba bersih Perusahaan dialokasikan untuk tujuan sebagai berikut:

a. Pembagian dividen;
b. *Pooling of Fund*
c. Dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan;
d. Cadangan umum.

As resolved during the respective Shareholders' Annual General Meetings (RUPS) concerning the legalization of the financial statement as of December 31, 2013, 2012 and 2011, the Company has allocated its net income for the following purposes:

a. Distribution of dividends;
b. Pooling of Fund
c. Reserve for partnership and community development program;
d. General reserve.

Penggunaan/pembagian laba pada tahun 2012, 2011 dan 2010, adalah sebagai berikut:

Allocation of retained earnings in 2012, 2011 and 2010 was as follows:

	2013 Rp	2012 Rp	2011 Rp	
Dividen	589,725,751,000	644,956,791,000	213,457,749,990	*Dividend*
Pooling of Fund	--	--	89,542,947,180	*Pooling of Fund*
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	--	32,236,499,973	15,147,553,914	*Partnership and Community Development Program*
Cadangan Umum	781,729,482,210	397,376,502,169	482,864,602,165	*General Reserve*
Total	**1,371,455,233,210**	**1,074,569,793,142**	**801,012,853,249**	***Total***

Pada Bulan Desember 2012 telah diterbitkan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-20/MBU/2012 tanggal 27 Desember 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara Nomor: PER-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007 tentang Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Bina Lingkungan. Peraturan PER-20/MBU/2012 ini mulai berlaku untuk tahun buku 2013. Beberapa ketentuan dalam PER-05/MBU/2007 telah diubah, antara lain adalah penghapusan program Bina Lingkungan (BL) BUMN Peduli, yang sebelumnya diatur pada Pasal 11.c PER-05/MBU/2012.

In December 2012 has published the regulation of the Minister of State-owned Enterprises Number : PER-20/MBU/2012 dated December 27, 2012 regarding amendment of regulation of the Minister of State-owned Enterprises Number: PER-05/MBU/2007 tanggal April 27, 2007 regarding the Guidance for Partnership Program and Community Development. Regulation PER-20/MBU/2012 this shall apply for the fiscal year 2013. Some regulation in PER-05/MBU/2007 has been changes, among others is the removal Community Development (BL), previously arrange on article 11.c PER-05/MBU/2012.

Mengacu kepada surat Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor S-554/MBU/2013 tanggal 9 September 2013 dinyatakan bahwa anggaran program BUMN Peduli yang masih tersisa setelah seluruh program dilaksanakan, dikembalikan kepada masing-masing BUMN secara proporsional.

Reffering to the letter of the Minister of State-owned Enterprises Number S-554/MBU/2013 dated September 9, 2013 declared that the budget of BUMN Peduli program was implemented, were returned to their respective BUMN proportionately.

38. Transaksi Non Kas / *38. Non Cash Transactions*

	2013 Rp	2012 Rp	2011 Rp	
Transaksi Signifikan yang Tidak Mempengaruhi Kas :				***Significant Non Cash Transaction :***
Penambahan Modal Disetor berasal dari Kapitalisasi Saldo Laba	--	--	1,996,673,000,000	*Additional of Paid Up Capital from Capitalized Retained Earnings*
Total	**--**	**--**	**1,996,673,000,000**	***Total***

39. Perhitungan Subsidi Pupuk / *39. Fertilizer Subsidies Calculation*

Nilai subsidi pupuk diperoleh dari perhitungan harga pokok penjualan realisasi atas realisasi penyaluran pupuk bersubsidi sampai dengan lini IV selama tahun 2013 sesuai hasil audit BPK-RI. Ringkasan pendapatan subsidi pupuk (tidak termasuk PPN) berdasarkan perhitungan harga pokok penjualan realisasi adalah sebagai berikut:

Value of fertilizer subsidy is obtained from the calculation of cost of sales realization up to the distribution of subsidized fertilizer to the fourth line during 2013 according to BPK-RI audit result. The summary of the fertilizer subsidy income (exclude VAT) based on actual cost of goods sold is as follows:

	2013		2012		2011		
	Kuantum/ *Quantity* (Kg)	Nilai/ *Value* (Rp)	Kuantum/ *Quantity* (Kg)	Nilai/ *Value* (Rp)	Kuantum/ *Quantity* (Kg)	Nilai/ *Value* (Rp)	
Phonska	2,056,009,090	7,474,958,541,811	1,908,029,290	6,313,110,657,528	1,540,989,489	3,714,563,904,506	*Phonska*
SP-36	823,628,820	2,460,251,016,805	854,765,750	2,635,032,599,837	715,010,072	1,495,045,580,439	*SP-36*
ZA	1,070,118,440	1,713,634,844,476	999,686,190	1,593,675,956,956	940,696,695	1,034,912,467,189	*ZA*
Urea	234,465,050	515,185,570,535	281,533,700	622,261,965,825	306,819,400	534,090,739,781	*Urea*
Petroganik	693,508,780	937,519,896,925	655,797,180	855,119,495,069	331,982,135	371,272,007,727	*Petroganik*
Total	4,877,730,180	13,101,549,870,553	4,699,812,110	12,019,200,675,215	3,835,497,791	7,149,884,699,642	***Total***

40. Reklasifikasi Akun / *40. Reclassification of Account*

Beberapa akun dalam laporan keuangan tahun 2012 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tahun 2012 untuk tujuan perbandingan dengan rincian sebagai berikut:

Several accounts presented in 2012 financial statements has been reclassified in accordance with 2012 financial statements for comparison purposes with detail as follows:

	31 Desember 2012		
	Sebelum/ Before Reklasifikasi/ *Reclassification* Rp	Setelah/ After Reklasifikasi/ *Reclassification* Rp	
ASET			***ASSETS***
Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengendalian Bersama Entitas	342,092,338,555	355,270,092,252	*Investment in Associated Entities and Jointly Controlled Entity*
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	25,608,404,573	12,430,650,876	*Other Non Current Financial Asset*
	367,700,743,128	**367,700,743,128**	

41. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

41. Event After the Reporting Period

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 007/01/15DK/2014 tanggal 7 Januari 2014 mengenai pemberhentian dan pengangkatan Komite Audit Perusahaan, susunan Komite Audit menjadi sebagai berikut :

Based on the Board of Commissioners Letter No. 007/01/15 DK/2014 dated January 7, 2014 regarding the appointment and dismissal of the Company's Audit Committee, the Audit Committee composition be as follows

	2014	
Komite Audit		***Audit Committee***
Ketua	Ir. Fadjar Judisiawan S.T., M.M	*Head*
Anggota	Ir. Bambang Setiobroto, S.H., M.H.	*Members*
	Ir. Agus Sutaryanto, M.M	

42. Laba Per Saham

42. Earning Per Share

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

Basic earning per share is calculated by dividing net income by the weight everage number of ordinary shares outstandings during period.

	2013 Rp	2012 Rp	2011 Rp	
Laba Bersih	1,697,037,586,441	1,371,455,233,210	1,074,569,793,142	*Net Income*
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham Biasa yang Beredar - Saham Biasa	2,393,093	2,393,093	2,393,093	*Weighted average number of ordinary shares oustanding - basic*
Laba Per Saham - Dasar	709,140	573,089	449,030	*Earning Per Share - Basic*

43. Standar Akuntansi Baru yang Belum Berlaku Tahun Buku 2013

43. New Accounting Standards not Yet Effective for Year 2013

Beberapa intepretasi baru standar baru berikut ini berlaku sejak 1 Januari 2014 terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan:

- ISAK No. 27 : Pengalihan Aset dari pelanggan
- ISAK No. 28 : Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas

Disamping itu, pada bulan Desember 2013, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan beberapa standar akuntansi baru dan revisian yang akan berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015. Penerapan dini atas standar-standar tersebut tidak di perkenankan.
Standar-standar tersebut adalah sebagai berikut:

- PSAK 65 “Laporan keuangan konsolidasian”
- PSAK 66 “Pengaturan bersama”
- PSAK 67 “Pengungkapan kepentingan dalarn entitas lain”
- PSAK 68 “Pengukuran nilai wajar”
- PSAK 1 (revisi 2013) “Penyajian laporan keuangan”
- PSAK 4 (revisi 2013) “Laporan keuangan tersendiri”
- PSAK 15 (revisi 2013) “Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama”
- PSAK 24 (revisi 2013) “Imbalan kerja”

The following new Interpretations are effective on 1 January 2014 to the Company's consolidated financial statements:

- *IFAS No. 27 : Transfer of Assets from Customers*
- *IFAS No. 28 : Extingushing Financial Liabilities with Equity Instruments*

In addition, in December 2013, the Accounting Standards Board of The Indonesian Institute of Accountants issued a number of new and revised accounting standards that will become effective for the annual period beginning of January 2015. Early adoption of these standards is not permitted.

The new standards are:

- *SFAS 65 “Consolidated financial statements”*
- *SFAS 66 “Joint arrangements”*
- *SFAS 67 “Disclosure of interests in other entities”*
- *SFAS 68 “Fair value measurement”*
- *SFAS 1 (revised 2013) “Presentation of financial statements”*
- *SFAS 4 (revised 2013) “Separate financial statements”*
- *SFAS 15 (revised 2013) “Investment in associates and joint ventures”*
- *SFAS 24 (revised 2013) “Employee benefits”*

Hingga tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari intepretasi standar serta PSAK baru dan revisian tersebut.

As at the authorisation date of this consolidated of financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these interpretations and new and revised PSAK.

44. Informasi Keuangan Tambahan

44. Additional Financial Information

Perusahaan menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utama, Informasi keuangan tambahan Perusahaan (entitas induk), dimana investasi pada entitas anak dicatat dengan metode biaya, disajikan untuk dapat menganalisa hasil usaha induk perusahaan saja. Informasi keuangan tambahan Perusahaan (entitas induk) harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan anak perusahaan.

The Company published a consolidated financial statement which are the principle financial statement, the Company's (parent) additional financial information, where investment in subsidiary's noted with the cost method, served to be analyzed the result of parent company operation only. The Company (parent) additional financial information must be read simultaneously with the Company's consolidated financial statement and subsidiary.

Oleh karena perbedaan antara laporan keuangan induk perusahaan dengan laporan keuangan konsolidasian tidak material, maka catatan atas laporan keuangan induk perusahaan tidak disajikan dalam informasi keuangan tambahan ini.

Because of the difference between the Company (parent) with consolidated financial statement not material, then notes to the Company (parent) financial statement are not presented in this additional financial information.

584

45. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

45. Management Responsibility to the Financial Statements

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas isi dan penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diotorisasi untuk terbit tanggal 27 Maret 2014.

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of financial statements that were authorized to be issued on March 27, 2014.

PT PETROKIMIA GRESIK
(Entitas Induk)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2013, 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

PT PETROKIMIA GRESIK
(Parent Company)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2013, 2012 and 2011
(In Full Rupiah)

ASET	2013 Rp	2012 Rp	2011 Rp	*ASSETS*
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan Bank	1,665,359,659,290	1,448,187,733,288	977,278,884,855	*Cash and Banks*
Piutang Usaha				*Trade Receivables*
Pihak Berelasi - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang	348,224,017,118	405,260,446,380	164,671,812,086	*Related Parties - net of allowance for impairment of trade receivables*
Pihak Ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang	471,942,367,793	543,694,569,891	353,719,312,077	*Third Parties - net of allowance for impairment of trade receivables*
Piutang Subsidi	9,144,009,017,239	5,391,717,475,894	2,180,764,360,783	*Subsidy Receivables*
Aset Keuangan Lancar Lainnya				*Other Current Financial Asset*
Pihak Berelasi - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	11,000,947,155	15,825,516,576	15,706,827,277	*Related Parties - net of allowance for impairment of other receivables*
Pihak Ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	15,360,692,736	9,436,784,960	15,621,541,497	*Third Parties - net of allowance for impairment of other receivables*
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan	3,496,326,089,779	4,890,821,260,255	3,205,224,686,147	*Inventories - net of allowance for impairment of inventories*
Uang Muka	669,611,531,975	1,033,005,649,262	1,045,486,109,985	*Advances*
Beban Dibayar di Muka	131,665,981,442	217,005,101,685	19,724,243,097	*Prepaid Expenses*
Pajak Dibayar di Muka	499,261,277,779	1,478,402,307,713	322,375,527,628	*Prepaid Taxes*
Total Aset Lancar	16,452,761,582,306	15,433,356,845,904	8,300,573,305,432	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Investasi pada Entitas Asosiasi, Pengendalian Bersama Entitas dan Tersedia Untuk Dijual	417,111,398,876	226,980,147,876	96,951,646,876	*Investment in Associated Entities, Jointly Controlled Entities and Available for Sale*
Aset Pajak Tangguhan	136,092,367,526	133,496,529,026	95,735,011,244	*Deferred Tax Assets*
Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	3,035,726,752,516	2,263,262,591,286	2,016,215,293,862	*Fixed Assets - net of accumulated depreciation*
Properti Investasi	14,336,534,711	3,523,713,119	3,034,134,069	*Investment Property*
Aset Tidak Lancar Lainnya	158,192,865,956	117,345,796,692	74,566,334,145	*Other Non-current Assets*
Total Aset Tidak Lancar	3,761,459,919,585	2,744,608,777,999	2,302,142,420,196	*Total Non-current Assets*
TOTAL ASET	**20,214,221,501,891**	**18,177,965,623,903**	**10,602,715,725,628**	***TOTAL ASSETS***

PT PETROKIMIA GRESIK
(Entitas Induk)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(Lanjutan)
Per 31 Desember 2013, 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

PT PETROKIMIA GRESIK
(Parent Company)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
As of December 31, 2013, 2012 and 2011
(In Full Rupiah)

LIABILITAS DAN EKUITAS	2013 Rp	2012 Rp	2011 Rp	*LIABILITIES AND EQUITY*
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang Bank	3,950,870,424,037	2,312,255,434,768	1,735,537,555,704	*Bank Loan*
Utang Usaha				*Trade Payables*
Pihak Berelasi	264,720,967,037	144,413,441,459	132,775,096,176	*Related Parties*
Pihak Ketiga	497,127,812,451	467,679,061,913	289,693,824,501	*Third Parties*
Pajak yang Masih Harus Dibayar	176,090,489,246	81,174,807,217	50,405,165,331	*Accrued Tax Expense*
Beban Akrual	495,655,188,444	381,622,624,725	234,036,584,542	*Accrued expenses*
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	3,805,447,382	3,426,335,148	2,746,464,290	*Other Current Financial Liabilities*
Uang Muka Penjualan	15,923,997,953	19,229,030,669	22,662,145,848	*Sales Advances*
Liabilitas Jangka Panjang - yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				*Long Term Liabilities - the current maturities*
Utang Bank	130,270,506,208	141,289,506,208	139,289,506,208	*Bank loan*
Liabilitas Lainnya	4,361,859,400	4,593,511,100	3,422,000,000	*Other liabilities*
Total Liabilitas Jangka Pendek	5,538,826,692,158	3,555,683,753,207	2,610,568,342,600	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas Jangka Panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				*Long Term Liabilities - net off the current maturities*
Bank	8,660,353,734,067	9,737,000,542,885	3,739,606,899,238	*Bank Loan*
Liabilitas Lainnya	6,769,276,200	9,247,135,600	12,573,547,800	*Other liabilities*
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	101,573,943,223	115,570,987,132	60,622,177,466	*Provision for Employee Benefits*
Total Liabilitas Jangka Panjang	8,768,696,953,490	9,861,818,665,617	3,812,802,624,504	*Total Non Current Liabilities*
TOTAL LIABILITAS	14,307,523,645,648	13,417,502,418,824	6,423,370,967,104	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 1.000.000 per Saham				*Capital Stock - par value Rp 1,000,000 per shares*
Modal Dasar - 9.572.372 saham Per 31 Desember 2013 dan 2012 dan 1.300.000 saham Per 31 Desember 2011				*Authorized Capital - 9,572,372 shares as of December 31, 2013 and 2012 and 1,300,000 shares as of December 31, 2011*
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 2.393.093 saham Per 31 Desember 2013 dan 2012 dan 396.420 saham Per 31 Desember 2011	2,393,093,000,000	2,393,093,000,000	396,420,000,000	*Issued and Fully Paid Capital - 2,393,093 shares as of December 31, 2013 and 2012 and 396,420 shares as of December 31, 2011*
Tambahan Modal Disetor	--	--	1,996,673,000,000	*Additional Paid In Capital*
Saldo Laba yang Dicadangkan	2,140,589,247,297	1,358,859,765,087	961,483,262,918	*Appropriated Retained Earnings*
Saldo Laba yang Belum Dicadangkan	1,308,529,069,181	998,605,387,228	809,128,495,606	*Unappropriated Retained Earnings*
Pendapatan Komprehensif Lainnya	64,486,539,764	9,905,052,764	--	*Other Comprehensive Income*
Total Ekuitas	5,906,697,856,243	4,760,463,205,079	4,179,344,758,524	*Total Equity*
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**20,214,221,501,891**	**18,177,965,623,903**	**10,602,715,725,628**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT PETROKIMIA GRESIK
(Entitas Induk)
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013, 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

PT PETROKIMIA GRESIK
(Parent Company)
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2013, 2012 and 2011
(In Full Rupiah)

	2013 Rp	2012 Rp	2011 Rp	
PENJUALAN NETO	23,511,318,852,988	20,822,336,629,717	15,312,520,582,405	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	(17,640,813,722,188)	(16,564,225,234,377)	(12,317,882,709,755)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO	**5,870,505,130,800**	**4,258,111,395,339**	**2,994,637,872,650**	***GROSS PROFIT***
Beban Distribusi	(1,513,639,058,068)	(1,375,260,163,687)	(887,377,366,024)	*Distribution Expenses*
Beban Penjualan	(199,671,398,011)	(180,362,822,609)	(172,866,975,006)	*Selling Expenses*
Beban Umum Dan Administrasi	(423,620,640,001)	(406,887,543,992)	(352,678,357,158)	*General And Administrative Expenses*
Beban Pinjaman	(1,542,634,056,503)	(698,286,248,350)	(301,530,686,936)	*Borrowing Expense*
Pendapatan Lain-lain	221,621,499,951	377,262,471,986	303,296,848,278	*Other Income*
Beban Lain-lain	(210,048,888,306)	(321,719,590,530)	(285,576,991,090)	*Other Expense*
Bagian Laba Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi	31,433,808,435	45,285,117,571	21,605,107,187	*Equity in Net Income of Subsidiaries and Associates*
LABA USAHA SEBELUM PAJAK	**2,233,946,398,297**	**1,698,142,615,728**	**1,319,509,451,901**	***OPERATING INCOME BEFORE INCOME TAX***
Beban Pajak Penghasilan	562,239,733,177	410,816,968,500	331,609,166,939	***Income Tax Expense***
LABA NETO TAHUN BERJALAN	**1,671,706,665,120**	**1,287,325,647,228**	**987,900,284,962**	***INCOME FOR THE YEAR***
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Selisih Penjabaran Pengendalian Bersama Entitas	54,581,487,000	9,905,052,764	--	*Exchange Differences on Translating Joint Controlled Entity*
Pendapatan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	**54,581,487,000**	**9,905,052,764**	--	***Other Comprehensive Income for the Current Year***
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**1,726,288,152,120**	**1,297,230,699,992**	**987,900,284,962**	***COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Lampiran IV

Attachment IV

PT PETROKIMIA GRESIK
(Entitas Induk)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

PT PETROKIMIA GRESIK
(Parent Company)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended December 31, 2013, 2012 and 2011
(In Full Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Capital*	Modal Disetor Lainnya/ *Other Paid In Capital*	Saldo Laba / *Retained Earning*		Selisih Penjabaran Pengendalian Bersama Entitas / *Exchange Differences on Translating Joint Controlled Entity*	Total Ekuitas/ Total *Equity*	
				Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*			
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
SALDO PER 31 DESEMBER 2010		**396,420,000,000**	**--**	**2,475,291,660,753**	**622,241,063,893**	**--**	**3,493,952,724,646**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2010***
Kapitalisasi Laba Ditahan		--	1,996,673,000,000	(1,996,673,000,000)	--	--	--	*Capitalization of Retained Earning*
Deviden		--	--	--	(213,457,749,990)	--	(213,457,749,990)	*Dividends*
Pooling of Fund		--	--	--	(89,542,947,180)	--	(89,542,947,180)	*Pooling of Fund*
Program Kemitraan		--	--	--	(8,010,128,530)	--	(8,010,128,530)	*Partnership Program*
Program Bina Lingkungan		--	--	--	(7,137,425,384)	--	(7,137,425,384)	*Environmental Development Program*
Cadangan Umum		--	--	482,864,602,165	(482,864,602,165)	--	--	*General Reserves*
Laba Komprehensif Tahun Berjalan		--	--	--	987,900,284,962	--	987,900,284,962	*Comprehensive Income For The Current Year*
SALDO PER 31 DESEMBER 2011		**396,420,000,000**	**1,996,673,000,000**	**961,483,262,918**	**809,128,495,606**	**--**	**4,163,704,758,524**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2011***
Tambahan Modal Disetor		1,996,673,000,000	(1,996,673,000,000)	--	--	--	--	*Additional Paid In Capital*
Deviden		--	--	--	(644,956,791,000)	--	(644,956,791,000)	*Dividends*
Program Kemitraan		--	--	--	(21,491,000,000)	--	(21,491,000,000)	*Partnership Program*
Program Bina Lingkungan		--	--	--	(10,745,499,974)	--	(10,745,499,974)	*Environmental Development Program*
Koreksi Saldo Awal		--	--	--	(23,278,962,463)	--	(23,278,962,463)	*Adjustment of Beginning Balance*
Cadangan Umum		--	--	397,376,502,169	(397,376,502,169)	--	--	*General Reserves*
Laba Komprehensif Tahun Berjalan		--	--	--	1,287,325,647,228	9,905,052,764	1,297,230,699,992	*Comprehensive Income For The Current Year*
SALDO PER 31 DESEMBER 2012		**2,393,093,000,000**	**--**	**1,358,859,765,087**	**998,605,387,228**	**9,905,052,764**	**4,760,463,205,079**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2012***
Deviden		--	--	--	(589,725,751,000)	--	(589,725,751,000)	*Dividends*
Cadangan Umum		--	--	781,729,482,210	(781,729,482,210)	--	--	*General Reserves*
Koreksi Saldo Awal		--	--	--	9,672,250,043	--	9,672,250,043	*Adjustment of Beginning Balance*
Laba Komprehensif Tahun Berjalan		--	--	--	1,671,706,665,120	54,581,487,000	1,726,288,152,120	*Comprehensive Income For The Current Year*
SALDO PER 31 DESEMBER 2013		**2,393,093,000,000**	**--**	**2,140,589,247,297**	**1,308,529,069,181**	**64,486,539,764**	**5,906,697,856,242**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2013***

PT PETROKIMIA GRESIK
(Entitas Induk)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013, 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

PT PETROKIMIA GRESIK
(Parent Company)
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2013, 2012 and 2011
(In Full Rupiah)

	2013 Rp	2012 Rp	2011 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari Pelanggan	11,312,740,753,416	9,486,478,402,791	8,961,276,605,975	*Receipts from Customers*
Penerimaan Piutang Subsidi dari Pemerintah	9,885,120,266,169	8,609,996,253,970	7,646,066,478,417	*Receipts Subsidies Receivable from Government*
Pembayaran kepada Pemasok dan Pihak Ketiga	(15,441,835,251,545)	(20,250,998,135,025)	(15,275,265,781,355)	*Payment to Suppliers and Third Parties*
Pembayaran Karyawan	(921,840,853,595)	(1,152,184,347,271)	(923,139,194,747)	*Payment to Employees*
Pembayaran Pajak Penghasilan	(1,789,924,129,986)	(670,766,545,807)	(391,163,610,926)	*Payment of Income Tax*
Pembayaran Bunga dan Beban Keuangan	(846,594,058,552)	(585,976,308,075)	(205,685,434,480)	*Payment of Interest and Loan Expense*
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	2,197,666,725,906	(4,563,450,679,417)	(187,910,937,116)	*Net Cash Flows Provide by (Used in) Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan Aset Tetap	(134,311,890,015)	(125,895,630,678)	(308,796,787,418)	*Acquisition of Fixed Assets*
Penerimaan Bunga, Jasa Giro dan Penerimaan di Luar Usaha Lainnya	5,127,153,196	48,265,936,928	3,462,667,084	*Receipts of Interest Income and Other Receipts Outside Business Operation*
Investasi Rutin	(310,559,812,042)	(177,767,001,133)	(1,456,000,855)	*Routine Investments*
Investasi Proyek dan Investasi Penyertaan	(837,281,999,454)	(432,780,422,280)	(40,675,750,000)	*Project and Share Investments*
Biaya dari Pendapatan Diluar Usaha	(56,403,590,203)	(63,971,092,227)	(89,542,947,175)	*Payment from Other Revenue*
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1,333,430,138,519)	(752,148,209,390)	(437,008,818,364)	*Net Cash Flows Used in Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penambahan Utang Bank	48,323,706,880,960	46,524,008,395,115	5,477,220,275,226	*Proceeds from Bank Loan*
Pembayaran Kembali Utang Bank	(47,777,153,423,833)	(40,001,249,791,960)	(4,667,709,334,059)	*Repayments of Bank Loan*
Pelunasan Dividen	(589,725,751,000)	(644,956,791,000)	(213,457,749,990)	*Dividen Payment*
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(43,172,293,873)	5,877,801,812,155	596,053,191,177	*Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities*
KENAIKKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	821,064,293,515	562,202,923,348	(28,866,564,303)	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND BANKS***
PENGARUH PERUBAHAN KURS VALUTA KAS DAN BANK	(603,892,367,512)	(91,294,074,915)	21,870,211,905	***EFFECT OF GAIN (LOSS) OF FOREIGN EXCHANGE ON CASH AND BANKS***
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	1,448,187,733,288	977,278,884,855	984,275,237,253	***CASH AND BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	**1,665,359,659,290**	**1,448,187,733,288**	**977,278,884,855**	***CASH AND BANKS AT THE END OF THE YEAR***
Kas dan Bank terdiri dari:				***Cash and Banks consists of :***
Kas	3,108,723,717	2,478,424,999	1,981,770,767	*Cash on Hand*
Bank	1,662,250,935,573	1,445,709,308,289	975,297,114,088	*Cash in Banks*
Total	**1,665,359,659,290**	**1,448,187,733,288**	**977,278,884,855**	***Total***

PT PETROKIMIA GRESIK
(Entitas Induk)
INFORMASI TAMBAHAN
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013, 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

PT PETROKIMIA GRESIK
(Parent Company)
SUPPLEMENTARY INFORMATION
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2013, 2012 and 2011
(In Full Rupiah)

Informasi tambahan adalah informasi keuangan PT Petrokimia Gresik (induk perusahaan saja) pada dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011, dan yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak, pengendalian bersama entitas, entitas asosiasi dan investasi tersedia untuk dijual berdasarkan metode biaya.

The supplementary information are represents financial information of PT Petrokimia Gresik (parent company only) as at and for the years ended 31 December 2013, 2012 and 2011, which presents the Company's investments in subsidiaries, jointly controlled entities, associates company and available for sale investments under the cost method.

Penyertaan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Investment in Shares of stock of Subsidiary, Associates

	31 Desember 2013/ *December 31, 2013*					
	Persentase Kepemilikan / *Percentage ownership*	Biaya Perolehan 1 Januari 2013/ *Acquisition Cost, January 1, 2013*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deduction*	Biaya Perolehan 31 Desember 2013/ *Acquisition Cost, December 31, 2013*	
Entitas Anak						***Subsidiary Company***
PT Petrosida	99,99	9,750,000,000	--	--	9,750,000,000	*PT Petrosida*
PT Petrokimia Kayaku	60,00	609,840,000	--	--	609,840,000	*PT Petrokimia Kayaku*
Sub Total		**10,359,840,000**	--	--	**10,359,840,000**	***Sub Total***
Pengendalian Bersama Entitas						***Jointly Controlled Entities***
PT Petro Jordan abadi	99,99	183,727,750,000	194,131,250,000	--	377,859,000,000	*PT Petro Jordan abadi*
Sub Total		**183,727,750,000**	**194,131,250,000**	--	**377,859,000,000**	***Sub Total***
Entitas Asosiasi						***Associates Company***
PT Kawasan Industri Gresik	35,00	5,385,000,000	--	--	5,385,000,000	*PT Kawasan Industri Gresik*
PT Petronika	20,00	15,101,907,000	--	--	15,101,907,000	*PT Petronika*
Sub Total		**20,486,907,000**	--	--	**20,486,907,000**	***Sub Total***
Investasi Tersedia untuk Dijual						***Investment Available for Sale***
Asean Potash Mining Public Company Ltd	14,35	1,000	--	--	1,000	*Asean Potash Mining Public Company Ltd*
PT Petrocentral	9,80	4,776,000,000	--	--	4,776,000,000	*PT Petrocentral*
PT Padi Energi Nusantara	13,80	4,000,000,000	--	(3,999,999,000)	1,000	*PT Padi Energi Nusantara*
PT Petrowidada	1,47	2,771,648,876	--	--	2,771,648,876	*PT Petrowidada*
PT Puspetindo	5,13	1,000	--	--	1,000	*PT Puspetindo*
PT Bhakti Usaha Menanam Nusantara Hijau Lestari II	8,17	858,000,000	--	--	858,000,000	*PT Bhakti Usaha Menanam Nusantara Hijau Lestari II*
Sub Total		**12,405,650,876**	--	**(3,999,999,000)**	**8,405,651,876**	***Sub Total***
Total		**226,980,147,876**	**194,131,250,000**	**(3,999,999,000)**	**417,111,398,876**	***Total***

PT PETROKIMIA GRESIK
(Entitas Induk)
INFORMASI TAMBAHAN
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013, 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

PT PETROKIMIA GRESIK
(Parent Company)
SUPPLEMENTARY INFORMATION
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2013, 2012 and 2011
(In Full Rupiah)

	31 Desember 2012/ *December 31, 2012*					
	Persentase Kepemilikan / *Percentage ownership*	Biaya Perolehan 1 Januari 2012/ *Acquisition Cost, January 1, 2012*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deduction*	Biaya Perolehan 31 Desember 2012/ *Acquisition Cost, December 31, 2012*	
Entitas Anak						***Subsidiary Company***
PT Petrosida	99,99	9,750,000,000	--	--	9,750,000,000	*PT Petrosida*
PT Petrokimia Kayaku	60,00	609,840,000	--	--	609,840,000	*PT Petrokimia Kayaku*
Sub Total		**10,359,840,000**	--	--	**10,359,840,000**	***Sub Total***
Pengendalian Bersama Entitas						***Jointly Controlled Entities***
PT Petro Jordan abadi	99,99	51,844,750,000	131,883,000,000	--	183,727,750,000	*PT Petro Jordan abadi*
Sub Total		**51,844,750,000**	**131,883,000,000**	--	**183,727,750,000**	***Sub Total***
Entitas Asosiasi						***Associates Company***
PT Kawasan Industri Gresik	35,00	5,385,000,000	--	--	5,385,000,000	*PT Kawasan Industri Gresik*
PT Petronika	20,00	15,101,907,000	--	--	15,101,907,000	*PT Petronika*
Sub Total		**20,486,907,000**	--	--	**20,486,907,000**	***Sub Total***
Investasi Tersedia untuk Dijual						***Investment Available for Sale***
Asean Potash Mining Public Company Ltd	14,35	1,000	--	--	1,000	*Asean Potash Mining Public Company Ltd*
PT Petrocentral	9,80	4,776,000,000	--	--	4,776,000,000	*PT Petrocentral*
PT Padi Energi Nusantara	13,80	4,000,000,000	--	--	4,000,000,000	*PT Padi Energi Nusantara*
PT Petrowidada	1,47	2,771,648,876	--	--	2,771,648,876	*PT Petrowidada*
PT Puspetindo	5,13	2,099,500,000	--	(2,099,499,000)	1,000	*PT Puspetindo*
PT Bhakti Usaha Menanam Nusantara Hijau Lestari II	8,17	613,000,000	245,000,000	--	858,000,000	*PT Bhakti Usaha Menanam Nusantara Hijau Lestari II*
Sub Total		**14,260,149,876**	**245,000,000**	**(2,099,499,000)**	**12,405,650,876**	***Sub Total***
Total		**96,951,646,876**	**132,128,000,000**	**(2,099,499,000)**	**226,980,147,876**	***Total***

	31 Desember 2011/ *December 31, 2011*					
	Persentase Kepemilikan / *Percentage ownership*	Biaya Perolehan 1 Januari 2011/ *Acquisition Cost, January 1, 2011*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deduction*	Biaya Perolehan 31 Desember 2011/ *Acquisition Cost, December 31, 2011*	
Entitas Anak						***Subsidiary Company***
PT Petrosida	99,99	9,750,000,000	--	--	9,750,000,000	*PT Petrosida*
PT Petrokimia Kayaku	60,00	609,840,000	--	--	609,840,000	*PT Petrokimia Kayaku*
Sub Total		**10,359,840,000**	--	--	**10,359,840,000**	***Sub Total***
Pengendalian Bersama Entitas						***Jointly Controlled Entities***
PT Petro Jordan abadi	99,99	11,332,000,000	40,512,750,000	--	51,844,750,000	*PT Petro Jordan abadi*
Sub Total		**11,332,000,000**	**40,512,750,000**	--	**51,844,750,000**	***Sub Total***
Entitas Asosiasi						***Associates Company***
PT Kawasan Industri Gresik	35,00	5,385,000,000	--	--	5,385,000,000	*PT Kawasan Industri Gresik*
PT Petronika	20,00	15,101,907,000	--	--	15,101,907,000	*PT Petronika*
Sub Total		**20,486,907,000**	**81,025,500,000**	--	**20,486,907,000**	***Sub Total***
Investasi Tersedia untuk Dijual						***Investment Available for Sale***
Asean Potash Mining Public Company Ltd	14,35	17,273,981,526	--	(17,273,980,526)	1,000	*Asean Potash Mining Public Company Ltd*
PT Petrocentral	9,80	4,776,000,000	--	--	4,776,000,000	*PT Petrocentral*
PT Padi Energi Nusantara	13,80	4,000,000,000	--	--	4,000,000,000	*PT Padi Energi Nusantara*
PT Petrowidada	1,47	6,552,360,000	--	(3,780,711,124)	2,771,648,876	*PT Petrowidada*
PT Puspetindo	5,13	2,099,500,000	--	--	2,099,500,000	*PT Puspetindo*
PT Bhakti Usaha Menanam Nusantara Hijau Lestari II	8,17	450,000,000	163,000,000	--	613,000,000	*PT Bhakti Usaha Menanam Nusantara Hijau Lestari II*
Sub Total		**35,151,841,526**	**163,000,000**	**(21,054,691,650)**	**14,260,149,876**	***Sub Total***
Total		**77,330,588,526**	**121,701,250,000**	**(21,054,691,650)**	**96,951,646,876**	***Total***

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

THIS PAGE IS INTENTIONALY LEFT BLANK

PETROKIMIA GRESIK

Memupuk Kesuburan, Menebar Kemakmuran

Menyuburkan Negeri Menuai Prestasi di Era Globalisasi

FERTILIZE THE COUNTRY, REAPED ACHIEVEMENT IN THE ERA OF GLOBALIZATION

PT PETROKIMIA GRESIK

Kantor Pusat
Jalan Jenderal Ahmad Yani, Gresik 61119
Kotak Pos 102 Gresik 61101
Telp. (031) 3981811-14, 3982100, 3982200
Fax. (031) 3981722, 3982272
e-mail : pkg@petrokimia-gresik.com

Kantor Perwakilan
Jalan Tanah Abang III No. 16 Jakarta 10160
Kotak Pos 1365 JAKARTA 10000
Telp. (021) 3446459
Fax. (021) 3841994
e-mail : petrogrk@cbn.net.id ;
perjaka@petrokimia-gresik.com

LAPORAN TAHUNAN 2013 ANNUAL REPORT